



SINERGI PERKUAT Ekonomi Kerakyatan Berkelanjutan

SYNERGY TO STRENGTHEN A SUSTAINABLE PEOPLE'S ECONOMY

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Disclaimer

Disclaimer

Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) tahun 2024 mengusung tema “Sinergi Perkuat Ekonomi Kerakyatan Berkelanjutan”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PNM sepanjang tahun 2024 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.03/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan tahunan ini memuat kata “PNM” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Permodalan Nasional Madani yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa keuangan. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

The 2024 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (PNM) carries the theme “Synergy Strengthens the Sustainable People’s Economy”. This theme has been chosen based on in-depth analysis and studies considering the facts and business developments of PNM throughout 2024, as well as the future sustainability of the Company’s business.

This Annual Report is published in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03 of 2023 regarding Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.03/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements regarding the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements under the applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks and uncertainties, which could lead to significant actual outcomes that differ from what is reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The statements in this Annual Report are not a guarantee of future performance, as actual performance in the future may differ from the statements in this report due to factors beyond the Company’s control.

This Annual Report uses the terms “PNM” and “the Company” which refer to PT Permodalan Nasional Madani, a company engaged in the financial services sector. The currency units “Rupiah” “Rp” and “IDR” refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “USD” refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah.

Pemberitahuan Tabel dan Grafik

Table and Chart Notification

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The tables and charts in this Annual Report present numerical data, using writing standards following the rules of the Indonesian language. The numerical presentation in the text uses the standards of both Indonesian and English, depending on the context.



Penjelasan Tema Theme Explanation



Sinergi Perkuat Ekonomi Kerakyatan Berkelanjutan

*Synergy to Strengthen a Sustainable
People's Economy*

Sejalan dengan misi untuk meningkatkan akses layanan pembiayaan yang lebih luas kepada masyarakat, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terus meningkatkan komitmennya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga prasejahtera sebagai prioritas utama dalam mengembangkan program-programnya.

Pelaku usaha ultra mikro memegang peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal. Meski dalam skala kecil, PNM meyakini keberadaan mereka memiliki dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Karena itu, PNM terus berupaya mendorong tumbuhnya ekonomi kerakyatan.

Dalam menjalankan program tersebut, PNM terus memperkuat sinergi dengan anggota BUMN Ultra Mikro sehingga bisa berkontribusi terhadap perekonomian dan menyejahterakan masyarakat secara berkelanjutan. Sinergi BUMN Ultra Mikro juga diharapkan dapat mengantarkan PNM untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

In line with its mission to expand access to financing services for the wider community, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) continues to reinforce its commitment to improving the welfare of underprivileged families, making this a top priority in the development of its programs.

Ultra micro entrepreneurs play an important role in driving the local economy. Although on a small scale, PNM believes that their existence has a very large impact on national economic growth. Therefore, PNM continues to strive to encourage the growth of the people's economy.

In executing this program, PNM continues to strengthen its synergy with other State-Owned Enterprises (SOEs) in the Ultra-Micro sector, aiming to contribute to the economy and improve the welfare of society in a sustainable manner. The synergy among SOEs in the Ultra-Micro sector is also expected to help PNM achieve sustainable business growth.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023



Sinergi dan Transformasi, Perkuat Ekonomi Negeri Synergy and Transformation, Strengthen the Country's Economy

Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM) memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang perekonomian nasional. Karena itu, pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar untuk memberdayakan UMKM, salah satunya melalui program pembiayaan. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) mendapat amanah dari pemerintah untuk memberikan dukungan dalam bentuk ksesibilitas pelayanan keuangan bagi segmen ultra mikro melalui program PNM Mekaar dan ULaMM.

Dalam mengemban amanah tersebut, PNM sebagai bagian dari *Holding* Ultra Mikro senantiasa bersinergi dan berkolaborasi dengan BUMN dan lembaga lainnya untuk terus mengembangkan beragam program kemitraan yang dapat mendorong peningkatan segmen usaha ultra mikro. Hal ini juga sejalan dengan program transformasi yang tengah dijalankan Perusahaan.

Peningkatan inklusi dan literasi keuangan menjadi strategi utama yang dijalankan Perusahaan untuk mendorong bisnis usaha mikro agar juga siap ikut tinggal landas menuju Indonesia Maju 2045. Disamping itu, Bersama *Holding* Ultra Mikro, BRI Pegadaian PNM terus melakukan transformasi digital mengikuti tren yang ada. Melalui Aplikasi SenyuM Mobile membuat nasabah lebih mudah mengakses berbagai layanan ultra mikro yang disediakan oleh *Holding*.

Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEC) play an enormous role in supporting the national economy. For this reason, the government pays great attention to empowering MSMEs, one of which is through financing program. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) receives a mandate from the government to provide support in the form of financial service accessibility for the ultra-micro segment through the PNM Mekaar and ULaMM programs.

In carrying out this mandate, PNM as part of Ultra Micro Holding consistently synergizes and collaborates with SOE and other institutions to continue to develop various partnership programs that can encourage the increase in the ultra-micro business segment. This is also in line with the transformation program currently implemented by the Company.

Increased inclusion and financial literacy to be the main strategy implemented by the Company for encouraging micro businesses to be ready to take off towards Advanced Indonesia 2045. Apart from that, together with Ultra Micro Holding, BRI Pegadaian PNM continues to carry out digital transformation following existing trends. Through the SenyuM Mobile Application, it is easier for customers to access various ultra-micro services provided by Holding



Kesinambungan Tema Theme Continuity

2022



Kuat dalam Asa Nyata dalam Karya Strength in Hope, Bold in Action

Sebagai bagian dari *Holding* Ultra Mikro, PT Permodalan Nasional Madani mengemban amanah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM) secara masif sehingga dapat meningkatkan pelayanan keuangan bagi segmen ultra mikro. Transformasi untuk melakukan integrasi melalui *Holding* Ultra Mikro akan semakin membuka peluang, memberikan pemberdayaan UMKM.

PNM menjalankan perannya tersebut melalui program PNM Mekaar dan ULaMM yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelaku UMKM. Selain itu, PNM juga turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan kualitas daya saing UMKM sehingga dapat mendorong usaha ultra mikro menjadi kompetitif dan meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka pada khususnya dan juga masyarakat pada umumnya. PNM senantiasa bersinergi dan berkolaborasi dengan BUMN dan lembaga lainnya untuk terus mengembangkan beragam program kemitraan yang dapat mendorong peningkatan segmen usaha ultra mikro. Aksi nyata PNM tersebut terangkum dalam Laporan Tahunan ini yang memberikan kekuatan dalam asa bagi pemulihan perekonomian masyarakat dan pengembangan usaha UMKM Indonesia.

As part of the Ultra Micro Holding, PT Permodalan Nasional Madani carries the mandate to massively empower Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEC) in order to increase the accessibility of financial services for the ultra-micro segment. The transformation to carry out integration through Ultra Micro Holding will further open up opportunities and empower MSME.

PNM carries out this role through PNM Mekaar and ULaMM programs, which provide financing facilities to MSME businesses. In addition, PNM also contributes in improving the quality of MSME competitiveness to further improve the competitiveness of ultramicro businesses and increase their level of welfare in particular and society in general. PNM always synergizes and collaborates with State-Owned Enterprise (SOE) and other institutions to continuously developing various partnership programs for ultra micro business segment improvement. PNM's concrete actions are summarized in this annual report, which provides strength in the hope of recovering the community's economy and developing Indonesian MSME businesses.

2021



Penguatan Strategi Bisnis dan Sinergi, Mendorong Peningkatan Kualitas Daya Saing UMKM Strengthening Business Strategies and Synergies, Encouraging the Competitiveness of MSMEs Quality

Sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM), PT Permodalan Nasional Madani senantiasa menerapkan strategi bisnis dan sinergi yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas daya saing UMKM.

Untuk merealisasikan upaya Pemerintah dalam meningkatkan tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakat, PNM memfokuskan jangkauan nasabahnya kepada kalangan perempuan prasejahtera melalui program PNM Mekaar dan ULaMM. PNM bekerja sama dan bersinergi dengan BUMN lain dan lembaga donor untuk mengembangkan program-program kemitraan serta melakukan aktivitas pengembangan kapasitas usaha UMKM.

As a State-Owned Enterprise (SOE) that has a special task of empowering Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEC), PT Permodalan Nasional Madani always implements business strategies and synergies aimed at increasing the competitiveness of MSME.

To realize the Government's efforts to increase the level of equity in community welfare, PNM focuses its customer outreach to underprivileged women through the PNM Mekaar and ULaMM programs. PNM cooperates and synergizes with other SOEs and donor institutions to develop partnership programs and carry out MSME business capacity development activities.



Pencapaian Kinerja Penting 2024

Key Performance Achievements 2024



Pertumbuhan Pendapatan

Revenue Growth



naik
increase

8,74%

menjadi **Rp15,84** triliun
to trillion



Pertumbuhan Aset

Asset Growth



naik
increase

8,44%

menjadi **Rp55,36** triliun
to trillion



Pertumbuhan Ekuitas

Equity Growth



naik
increase

16,46%

menjadi **Rp10,55** triliun
to trillion



Penyaluran PNM Mekaar sebesar PNM Mekaar Disbursement

Rp68,23 triliun
trillion



Pencapaian Kinerja Penting 2024 Key Performance Achievements 2024



Penyaluran ULaMM ULaMM Disbursement



naik
increase

4,90%

menjadi
to

Rp1,72 triliun
trillion



Penyaluran Modal Ventura Venture Capital Disbursement



naik
increase

67,72%

menjadi
to

Rp1,99 triliun
trillion

89,26%

Skor Assessment GCG GCG Assessment Score





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
25 Januari 2024
January 25, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Warta Ekonomi

Best Public Relation in
Empowering Customers in a Sustainable Way
Through Financing and Assistance

Nama Event
Event Name
Indonesia Public Relations Award (IPRA) 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
6 Februari 2024
February 6, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Alpha Southeast Asia

Best Local Currency Sukuk
of the Year In Indonesia

Nama Event
Event Name
Alpha Southeast Asia 17th Annual Best Deal & Solution Awards 2023



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
29 Februari 2024
February 29, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Baznas

Perusahaan Pembayar Zakat Terbaik
BAZNAS RI 2024
Best Zakat-Paying Company BAZNAS RI 2024

Nama Event
Event Name
BAZNAS Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
7 Maret 2024
March 7, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
KBUMN

Top Contributor BUMN
for Communications

Nama Event
Event Name
BCOMMS



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
8 Maret 2024
March 8, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
PR Indonesia

Kategori Program PR, Sub Kategori Program Corporate PR, SILVER Winner - Film Pendek #LembutMerangkul
PR Program Category, Corporate PR Subcategory, SILVER Winner - Short Film #LembutMerangkul

Nama Event
Event Name
PRIA 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
8 Maret 2024
March 8, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
PR Indonesia

Kategori Owned Media, Sub Kategori Video Profile, GOLD Winner
Owned Media Category, Video Profile Subcategory, GOLD Winner

Nama Event
Event Name
PRIA 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
20 Maret 2024
March 20, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
BTN Syariah

Mitra Pembiayaan Komersial terbaik Tahun 2023
Best Commercial Financing Partner of 2023

Nama Event
Event Name
BTN Syariah Developer Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
30 Maret 2024
March 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
SWA

Corporate Secretary Champion 2024
with the Predicate : Good

Nama Event
Event Name
Corporate Secretary Champion 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
1 April 2024
April 1, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Infobank

The Best SOE Sub-Holding CEO
in Digital Brand 2024 : Arief Mulyadi

Nama Event
Event Name
13th Infobank - Isentia Digital Brand 2024 &
The Most Reputable CEO in Digital Platform 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
1 April 2024
April 1, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Infobank

The 2nd Best SOE Subholding Asset Class
Tp. 25T-< 50T : PT Permodalan Nasional Madani

Nama Event
Event Name
13th Infobank - Isentia Digital Brand 2024 &
The Most Reputable CEO in Digital Platform 2024



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
22 Mei 2024
May 22, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Euromoney

Best Islamic Local Currency Deal - Indonesia : Maybank Indonesia with Permodalan Nasional Madani IDR1 Trillion Shariah Financing

Nama Event
Event Name
Euromoney Islamic Finance Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
29 Mei 2024
May 29, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Investortrust

Predikat Silver -
Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi
Silver Award - Corporate Emission Calculation Transparency

Nama Event
Event Name
Penghargaan Transparansi dan Penurunan
Emisi Korporasi Terbaik 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
1 Juni 2024
June 1, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Infobank

InfoBank The Most 500 Outstanding Women 2024 in Financial Sector & State-Owned Enterprise - Veronica Colondam

Nama Event
Event Name
Women's Talk & Appreciation, Gala Dinner & Melodious Night Infobank



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
1 Juni 2024
June 1, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Infobank

InfoBank The Most 500 Outstanding Women 2024 in Financial Sector & State-Owned Enterprise - Nurhaida

Nama Event
Event Name
Women's Talk & Appreciation, Gala Dinner & Melodious Night Infobank



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
13 Juni 2024
June 13, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Bisnis Indonesia

The Most Outstanding Microfinance Programs to Empowering Women and Community Development

Nama Event
Event Name
Bisnis Indonesia Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
11 Juli 2024
July 11, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
PaDi UMKM

Peringkat III BUMN Kategori B :
Transaksi B2B PaDi UMKM Terbaik 2023
3rd Place SOEs Category B: Best B2B PaDi MSME Transactions 2023

Nama Event
Event Name
PaDi UMKM Award 2024



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
25 Juli 2024
July 25, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
IDX Channel

Anugerah Khusus
Sektor Keuangan dan Investasi Ruang Pintar PNM
Financial and Investment Sector - PNM Smart Space

Nama Event
Event Name
IDX Channel Anugerah ESG 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
25 Juli 2024
July 25, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
B Universe

Penggerak Ekonomi Masyarakat
Driving Force of the Community Economy

Nama Event
Event Name
Malam Apresiasi, Satu Inspirasi 2024 B UNIVERSE



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
26 Juli 2024
July 26, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
PR Indonesia

Bronze Winner Kategori Diversity, Equity and Inclusion (DEI), Sub Kategori Keberpihakan terhadap Disabilitas.
Bronze Winner in the Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) Category, Subcategory of Disability Advocacy.

Nama Event
Event Name
The 3rd INDONESIA DEI & EDG AWARDS (IDEAS) 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
26 Juli 2024
July 26, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
BRI

Kategori Best Unit Kerja & Employee Perusahaan Anak
Best Work Unit & Employee Category of Subsidiary Companies

Nama Event
Event Name
BRI Excellence Award 2023



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
30 Juli 2024
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
BUMN Track

Pilar Sosial (Platinum)
Social Pillar (Platinum)

Nama Event
Event Name
4th TJSL & CSR Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
30 Juli 2024
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
BUMN Track

Pilar Lingkungan (Gold)
Environmental Pillar (Gold)

Nama Event
Event Name
4th TJSL & CSR Award 2024



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
30 Juli 2024
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
BUMN Track

Strong Commitment Senior Officer on Social and Environment Programs of CSR - Razaq Manan Ahmad

Nama Event
Event Name
4th TJSL & CSR Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
30 Juli 2024
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Detik.com

Pendukung Pengembangan Usaha Ultra Mikro
Contributor to the Ultra-Micro Business Development

Nama Event
Event Name
Anugerah Ekonomi Hijau



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
30 Juli 2024
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Warta Ekonomi

Bapak Arief Mulyadi,
Direktur Utama PNM mendapatkan penghargaan Top Green Leader kategori Financial Service Industry.
Mr. Arief Mulyadi, President Director of PNM, received the Top Green Leader award in the Financial Service Industry category.

Nama Event
Event Name
Indonesia's Top Green Leaders Award 2024: Green Orientation and Sustainability Initiatives with Progressive Movements



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
31 Juli 2024
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Liputan6

Perusahaan Penggerak Transformasi Sosial dan Ekonomi melalui Pemberdayaan Perempuan
Company Driving Social and Economic Transformation through Women's Empowerment

Nama Event
Event Name
Anugerah Inspiratif Liputan6.com 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
9 Agustus 2024
August 9, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
The Economics

5th Indonesia Popular Corporate Reputation Awards 2024

Nama Event
Event Name
5th Indonesia Corporate Reputation Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
22 Agustus 2024
August 22, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
OJK

Program Literasi Keuangan Terbaik
Best Financial Literacy Program

Nama Event
Event Name
Financial Literacy Award 2024



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
23 Agustus 2024
August 23, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Warta Ekonomi

Indonesia Best Workplace for Women 2024 in Creating
Inclusive and Respectful Workplace to Encourage
Sustainability

Nama Event
Event Name
Indonesia Best Workplace for Women Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
30 Agustus 2024
August 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Info Ekonomi

Special Achievement for Subsidiary BUMN

Nama Event
Event Name
6th Indonesia Top Digital PR Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
3 September 2024
September 3, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Jawa Pos

PNM Mekaar -
Kategori Program Sosial/Pengembangan Masyarakat
PNM Mekaar - Social Program/Community Development Category

Nama Event
Event Name
Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
19 September 2024
September 19, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Merdeka.com

Program Kolaborasi Berbasis Teknologi
Technology-Based Collaboration Program

Nama Event
Event Name
Merdeka Awards



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
19 September 2024
September 19, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Merdeka.com

Program Inovatif Untuk Negeri
Innovative Program for the Nation

Nama Event
Event Name
Merdeka Awards



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
19 September 2024
September 19, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Republika

Ethical Business Practices

Nama Event
Event Name
Anugerah ESG Republika



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
27 September 2024
September 27, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
TvOne

Penghargaan Kreatif
untuk Instansi Pemerintah 2024
Creative Award for Government Agencies 2024

Nama Event
Event Name
IDEAWARD



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
2 Oktober 2024
October 2, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Bisnis Indonesia

The Best State-Owned Enterprise 2024
Category of Non Public Companies - Financial Sector

Nama Event
Event Name
Bisnis Indonesia TOP BUMN Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
3 Oktober 2024
October 3, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
The Asian Post (InfoBank)

The Best State Owned Enterprise 2024
(Excellent Financial Performance 2023)

Nama Event
Event Name
The Asian Post Award



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
9 Oktober 2024
October 9, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
The Asset

Best Sukuk - Corporate (Indonesia)

Nama Event
Event Name
The Asset Triple A Awards



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
17 Oktober 2024
October 17, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Detik.com

Lembaga Pemberdaya
Perekonomian Perempuan Prasejahtera
Institution Empowering the Economy of Underprivileged Women

Nama Event
Event Name
Detikcom Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
25 Oktober 2024
October 25, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Investortrust

Special Awards : Elevating Community Health
and Sanitation Award

Nama Event
Event Name
InvestorTrust CSR Awards 2024



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
4 November 2024
November 4, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Kemeko PMK

Inisiatif Positif mendukung
Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem
Positive Initiatives Supporting the Acceleration of Extreme Poverty
Eradication

Nama Event
Event Name
Anugerah Revolusi Mental



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
14 November 2024
November 14, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
BUMN Track

Brand Strategy Relevance (Platinum)

Nama Event
Event Name
BUMN Branding & Marketing Award 2024 Tahun ke-12



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
14 November 2024
November 14, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
BUMN Track

Brand Creative Communication &
Activation (Platinum)

Nama Event
Event Name
BUMN Branding & Marketing Award 2024 Tahun ke-12



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
14 November 2024
November 14, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
BUMN Track

The Best Brand Strategy Excellence
(Anak Perusahaan BUMN)
The Best Brand Strategy Excellence (Subsidiary of
a State-Owned Enterprise)

Nama Event
Event Name
BUMN Branding & Marketing Award 2024 Tahun ke-12



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
24 November 2024
November 24, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
SWA

Indonesia Trusted Companies

Nama Event
Event Name
CGPI Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date
24 November 2024
November 24, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Investor Daily

Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report
Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report

Nama Event
Event Name
Investor Daily ESG Appreciation Night 2024



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date

26 November 2024
November 26, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Infobank

Sectoral Champion Award (Finance)

Nama Event
Event Name
Investor Trust ESG Awards



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date

29 November 2024
November 29, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Infobank

Top 100 CEO 2024

Nama Event
Event Name
Infobank Top 100 and the 200 Future Leaders Forum 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date

5 Desember 2024
December 5, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
iNews

Outstanding Achievement In
Public Empowerment Program/Inisiatif : PNM Mekaar
Outstanding Achievement in Public Empowerment
Program/Initiative: PNM Mekaar

Nama Event
Event Name
iNews BUMN Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date

5 Desember 2024
December 5, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
IDX Channel

Anugerah Khusus Kategori
Hubungan Eksternal Dengan Inovasi : PNM Mekaar
Special Award in the External Relations with Innovation
Category: PNM Mekaar

Nama Event
Event Name
Anugerah Inovasi Indonesia 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date

12 Desember 2024
December 12, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Peluang News

Social Impact Partner, Peringkat : Gold

Nama Event
Event Name
100 Corporate Pro Cooperatives Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan
Award Date

18 Desember 2024
December 18, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan
Awarded by
Disway

Lembaga Penggerak Ekonomi Masyarakat
Institution Driving Community Economic Growth

Nama Event
Event Name
Disway Awards 2024



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Sertifikasi & Penghargaan Certifications and Awards

Sertifikasi



ISO 37001:2016 tentang
Sistem Manajemen Anti
Penyuapan (SMAP)
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery
Management System (ABMS)

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Body

: PT Sucofindo

Masa Berlaku
Validity Period

: 29 September 2023 s/d 28
September 2026
September 29, 2023 – September
28, 2026

Certifications



ISO 27001:2013 tentang
Sistem Manajemen Keamanan
Informasi (SMKI)
ISO 27001:2013 on Information Security
Management System (ISMS)

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Body

: PT British Standards Institution

Masa Berlaku
Validity Period

: 16 Januari 2023 s/d 31 Oktober
2025
January 16, 2023 – October 31,
2025



Daftar Isi

Table of Contents

Disclaimer	2
Penjelasan Tema	3
Kesinambungan Tema	4
Pencapaian Kinerja Penting 2024	6
Penghargaan dan Sertifikasi	8

01 | Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

Ikhtisar Keuangan	24
Ikhtisar Operasional	32
Ikhtisar Saham	33
Ikhtisar Efek Lainnya	34
Peristiwa Penting Tahun 2024	38

02 | Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	48
Laporan Direksi	72
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Permodalan Nasional Madani	88
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Permodalan Nasional Madani	89

03 | Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan	92
Riwayat Singkat PNM	93
Jejak Langkah Perusahaan	98
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	99
Kegiatan Usaha	101
Produk dan Jasa	102



Daftar Isi Table of Contents

Brand Perusahaan Corporate Brand	105
Wilayah Operasional Operational Area	106
Struktur Organisasi Organization Structure	114
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	116
Profil Direksi Profile of The Board of Directors	124
Profil Dewan Pengawas Syariah Profile of The Sharia Supervisory Board	133
Profil <i>Executive Vice President</i> Profile of Executive Vice President	136
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	140
Kronologi Penerbitan Saham Share Issuance Chronology	146
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk and/or Conversion Bonds	147
Entitas Anak dan Asosiasi List of Subsidiaries and Associates	162
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	168
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	169
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Office	170
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions	172
Informasi pada Website Information on Website	176

04 | Fungsi Penunjang Bisnis Business Supporting Functions

Sumber Daya Manusia Human Resources	180
Struktur Pengelolaan SDM HR Management Structure	180
Manajemen SDM HR Management	188
Membangun Budaya Kerja Establishment of Work Culture	204
Rencana Pengembangan SDM HR Development Plan	207
Demografi Karyawan Employee Demographics	208
Teknologi Informasi Information Technology	211
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	212
Perkuatan Infrastruktur TI Strengthening IT Infrastructure	225
Investasi TI IT Investment	227
Tata Kelola TI IT Governance	232
Pengelolaan Keamanan Siber Cyber Security Management	233
Rencana Pengembangan TI ke Depan Future IT Development Plan	234



Daftar Isi

Table of Contents

05 | Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Review of The Economy and Industry	240
Tinjauan Operasional Operational Review	245
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Business Segment	255
Tinjauan Keuangan Financial Review	287
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Realization of The Use of Public Offering Funds	350
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	355
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampak terhadap PNM Amandment to Laws and Regulations and Their Impact on PNM	363
Perubahan Kebijakan Akuntansi Amandment to Accounting Policy	368
Informasi Kelangsungan Usaha Information Business Continuity	369
Tingkat Kesehatan Perusahaan Corporate Soundness Level	371
Prospek Usaha Business Prospect	374

06 | Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pencapaian Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2024 Achievement of Good Corporate Governance (GCG) in 2024	378
Komitmen Penerapan Tata Kelola Commitment to The Implementation of Governance	379
Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Improved Quality of Sustainable Governance Implementation	386
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	399
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	402
Dewan Komisaris Board of Commissioners	414
Direksi Board of Directors	440
Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Transparency and Management of Conflict of Interest of Board of Commissioners and Board of Directors	469
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors	498
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	512
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Board of Commissioners and Board of Directors	525
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners	537
Komite Audit Audit Committee	540



01

IKHTISAR KEUANGAN **dan Operasional**

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS



PNM secara konsisten membukukan pertumbuhan kinerja yang sangat baik dan juga berhasil meningkatkan kemampuan ekonomi kelompok UMKM untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

PNM has consistently recorded excellent performance growth and has also succeeded in increasing the economic capability of MSME groups in sustaining the national economic growth.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	2022	2021	2020
ASET ASSETS					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	3.718.176	1.871.633	1.096.771	4.020.609	4.462.197
Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Portfolio of Securities Measured at Fair Value through Profit and Loss	1.021.745	787.626	785.881	1.184.264	524.809
Pinjaman Yang Diberikan - Bersih Loans - Net	43.591.421	41.866.170	38.442.563	32.377.176	22.088.985
Pembiayaan Modal - Bersih Capital Financing - Net	1.438.824	941.500	913.150	768.094	846.573
Piutang Jasa Manajemen - Bersih Management Services Receivables - Net	20.131	5.138	3.851	5.635	7.194
Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Income	154.573	80.291	86.407	130.097	117.946
Piutang Kegiatan Manajer Investasi Investment Manager Activities Receivables	5.747	12.056	7.469	7.287	8.043
Piutang Lain-Lain - Bersih Other Receivables - Net	118.248	105.528	10.906	87.561	57.711
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	175.274	134.565	64.972	72.544	59.325
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka Advance and Prepayment	659.009	518.006	501.929	414.757	252.347
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	978.330	1.125.665	891.681	375.803	215.587
Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Bersih Fixed Assets and Rights of Use Assets – Net	3.082.063	2.864.222	2.583.979	2.364.979	1.475.607
Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income	-	-	-	-	5.665
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	161.855	177.672	150.820	117.955	168.074
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual Non-Current Assets Classified as Held for Sale	53.184	7.408	8.590	11.036	1.137
Aset Lain-Lain - Bersih Other Assets - Net	184.137	558.029	1.284.256	1.774.498	1.373.688
Jumlah Aset Total Assets	55.362.717	51.055.509	46.833.225	43.712.295	31.664.889



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	2022	2021	2020
LIABILITAS LIABILITIES					
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Bank and Financial Institution Borrowings	22.928.149	18.112.356	11.285.221	11.313.396	6.224.831
Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk Medium Term Notes and Sukuk	4.442.900	5.469.800	4.534.500	6.090.000	3.890.500
Utang Obligasi Bonds Payables	4.241.210	5.085.221	10.172.790	10.078.283	9.413.490
Pinjaman Dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri Loans from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions	7.404.499	7.240.713	5.685.068	3.923.440	3.041.762
Utang Pajak Tax Payables	66.209	327.397	643.566	338.435	122.293
Dana Cadangan Angsuran Installment Reserve Fund	3.324.902	3.794.477	5.270.505	4.876.288	2.520.979
Utang Kegiatan Manajer Investasi Installment Manager Activities Payables	3	4	2	1	4
Utang Lain-Lain Other Payables	1.038.593	742.771	489.050	323.369	384.108
Biaya Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.244.768	1.072.337	1.081.310	296.451	415.692
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	15.664	10.047	3.767	5.504	5.762
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	98.198	134.568	238.898	29.175	58.558
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	44.805.095	41.989.691	39.404.677	32.274.341	22.042.024
EKUITAS EQUITY					
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:					
Modal Saham - Saham Biasa Dengan Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Lembar Saham Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Share Capital - Common Shares with a Nominal Value of IDR1,000,000 per Share as of December 31, 2024 and 2023					
Modal Dasar - 9.200.000 Lembar Saham Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Authorized Capital - 9,200,000 Shares as of December 31, 2024 and 2023					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 3.800.000 Lembar Saham Per 31 Desember 2024 Dan 2023 Issued and Fully Paid Capital - 3,800,000 Shares as of December 31, 2024 and 2023	3.800.000	3.800.000	3.800.000	3.800.000	2.300.000
Penyertaan Modal Negara State Capital Contribution	-	-	-	-	1.500.000



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	2022	2021	2020
Saldo Laba Retained Earnings					
Telah Ditentukan Penggunaannya: Appropriated:					
• Cadangan Umum General Reserve	760.000	760.000	760.000	537.241	537.241
• Cadangan Bertujuan Appropriated Reserve	30.633	30.633	30.633	30.633	30.633
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	5.936.221	4.447.320	2.805.608	2.045.598	1.204.820
Keuntungan Yang Belum Direalisasi Atas Nilai Wajar Aset Keuangan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Unrealized Gains on Fair Value of Financial Assets through Other Comprehensive Income	-	-	-	(5.620)	45
Keuntungan Aktuarial Atas Program Imbalan Kerja Actuarial Gains on Employee Benefit Plans	(2.066)	(1.144)	2.448	7.194	294
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Equity Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	10.524.788	9.036.809	7.398.689	6.415.046	5.573.033
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	32.834	29.009	29.859	22.908	13.877
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.557.622	9.065.818	7.428.548	6.437.954	5.586.910
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	55.362.717	51.055.509	46.833.225	43.712.295	31.664.889

*) Setelah Reklasifikasi

*) After Reclassification

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	2022	2021	2020
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Revenue	15.842.292	14.569.366	12.615.099	8.425.156	5.605.264
Beban Bunga dan Syariah Interest and Sharia Expenses	(2.470.600)	(2.373.813)	(2.378.844)	(2.306.081)	(1.689.808)
Pendapatan dan Beban Syariah - Bersih Sharia Revenue and Expenses - Net	13.371.692	12.195.553	10.236.255	6.119.075	3.915.456



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	2022	2021	2020
Penerimaan kembali aset yang dihapus buku, Pendapatan lunas dini, dan denda Recovery of written-off assets, early settlement income and penalties.	621.500	160.604	-	-	-
Pendapatan dari Jasa Giro, Dividen dan Bunga Deposito Berjangka Revenue from Current Account Services, Dividends, and Time Deposit Interest	49.706	52.355	72.530	96.724	106.598
Pendapatan dari Kegiatan Manajer Investasi Revenue from Investment Management Activities	120.125	41.102	42.080	54.675	51.421
Keuntungan Terealisasi Atas Penjualan Efek Realized Gains on Sale of Securities	39.299	11.646	116.991	13.906	10.678
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i> Revenue from Java Reconstruction Fund	-	-	-	-	2.105
Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen Revenue from Management Consulting Services	11.546	11.900	7.808	5.959	190
Beban Usaha Operating Expenses	(12.557.247)	(10.685.595)	(9.358.600)	(5.345.940)	(3.870.282)
Rugi Penjualan Aset Tetap Loss on Sale of Fixed Assets	41.426	544	-	(465)	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih Gains (Losses) on Foreign Exchange - Net	349	1.410	154	450	(145)
Lain-Lain - Bersih Others - Net	273.252	358.857	139.007	142.288	183.113
Laba Usaha Operating Income	1.971.648	2.148.376	1.256.225	1.086.672	399.135
Laba sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	1.971.648	2.148.378	1.256.225	1.086.672	399.135
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan: Income Tax Benefit (Expense):					
Pajak Kini Current Tax	(320.302)	(725.359)	(772.223)	(401.478)	(153.962)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(153.315)	226.691	508.292	159.935	113.422
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1.498.031	1.649.708	992.294	845.128	358.595
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income:					
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:					
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post-Employment Benefit Programs	(1.176)	(4.614)	(4.055)	7.216	(6.923)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	260	1.013	(691)	-	-



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	2022	2021	2020
Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss					
Keuntungan Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Gain on Fair Value Changes of Financial Assets Recognized in Other Comprehensive Income	-	5.620	-	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	(916)	(3.601)	5620	1.551	(6.923)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Current Year	1.497.115	1.646.107	993.168	846.679	351.672
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income for the Year Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.490.002	1.641.712	982.769	840.778	358.180
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	8.029	7.996	9.525	4.350	415
Jumlah Total	1.498.031	1.649.708	992.294	845.128	358.595
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.489.080	1.638.119	983.643	842.329	351.257
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	8.035	7.988	9.525	4.350	415
Jumlah Total	1.497.115	1.646.107	993.168	846.679	351.672
Laba Per Saham Earnings per Share					
Dasar dan Dilusian, Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic and Diluted, Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	392.105	432.030	258.623	221.257	244.214

*) Setelah Reklasifikasi

*) After Reclassification



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights



Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	423.637	(959.614)	(2.802.466)	(7.451.305)	(3.735.386)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.685.416)	(1.265.111)	(388.595)	(1.974.350)	(518.055)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	3.108.322	2.999.587	267.223	8.984.066	5.614.897
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.846.543	774.862	(2.923.838)	(441.589)	1.361.456
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.871.633	1.096.771	4.020.609	4.462.197	3.100.741
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	3.718.176	1.871.633	1.096.771	4.020.609	4.462.197

*) Setelah Reklasifikasi

*) After Reclassification



Rasio Keuangan Financial Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

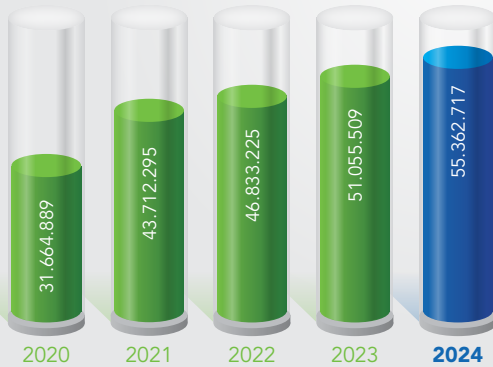
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rentabilitas (%) Profitability (%)	4,07	4,77	3,52	3,72	1,05
Likuiditas (Rasio Lancar) (%) Liquidity (Current Ratio) (%)	150,59	156,66	177,59	192,28	193,91
Solvabilitas (Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset) (%) Solvency (Liabilities to Total Assets Ratio) (%)	141,89	142,16	147,84	139,19	140,29
Profit Margin (%) Profit Margin (%)	8,59	14,13	7,60	9,70	6,20
Debt to Equity (Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas) (x) Debt to Equity Ratio (x)	3,70	3,96	5,30	5,79	4,67
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) Profit (Loss) to Total Assets Ratio (%)	2,71	3,23	2,77	2,84	1,35
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%) Profit (Loss) to Equity Ratio (%)	14,19	18,20	14,10	14,03	10,10
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%) Profit (Loss) to Income Ratio (%)	8,83	10,85	7,72	9,83	6,56



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

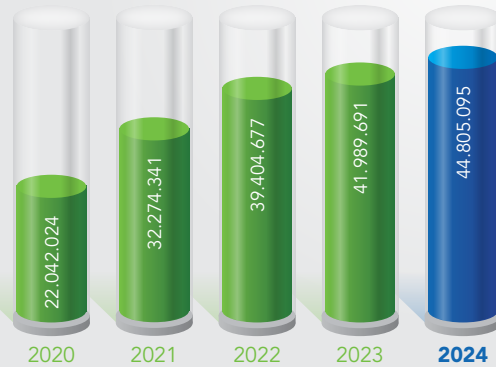
Total Aset Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



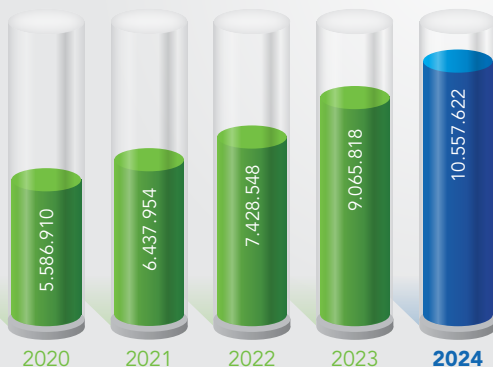
Total Liabilitas Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



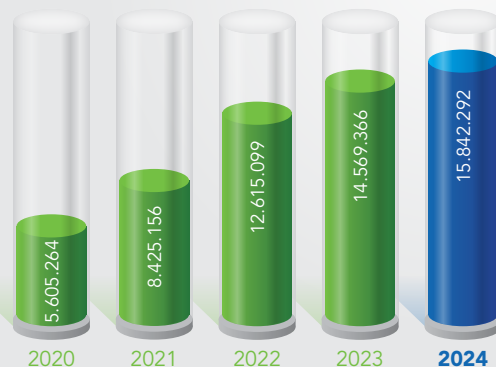
Total Ekuitas Total Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



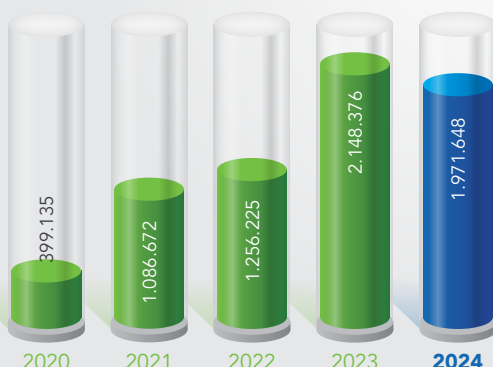
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Revenue

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



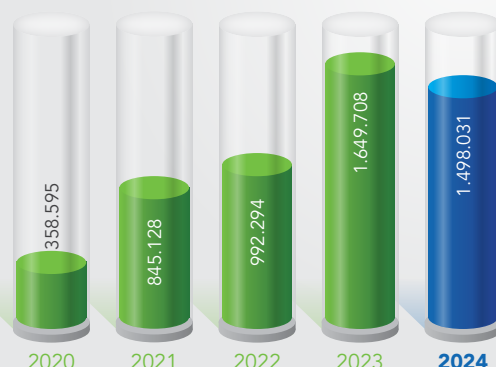
Laba Usaha Operating Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Tahun Berjalan Income for The Year

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

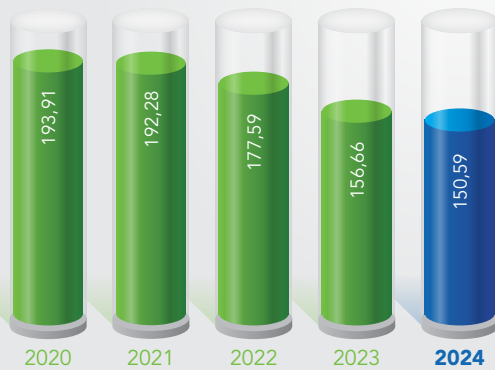




Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

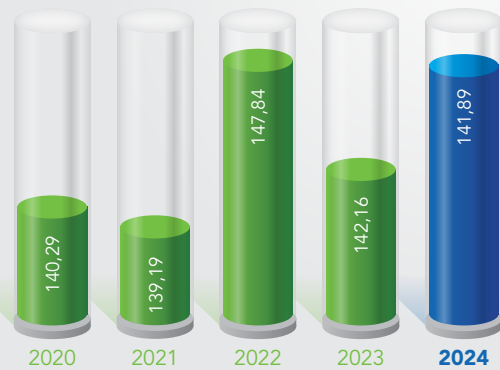
Rasio Lancar Current Ratio

dalam %
in %



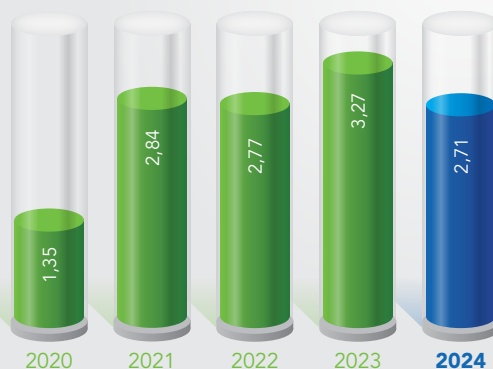
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio

dalam %
in %



Rasio Laba terhadap Aset Profit to Asset Ratio

dalam %
in %





Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Produktivitas Segmen Pembiayaan Financing Segment Productivity					
Penyaluran PNM Mekaar PMN Mekaar Distribution	68.228.799	68.544.775	62.344.874	46.445.261	24.346.354
Penyaluran ULaMM ULaMM Distribution	1.716.025	1.635.811	1.641.608	3.010.309	2.514.750
Produktivitas Segmen Manajer Investasi Investment Manager Segment Productivity					
Assets Under Management	11.391.151	12.338.590	11.402.173	14.523.941	14.720.776
Produktivitas Segmen Modal Ventura Sharia Financing Segment Productivity					
Penyaluran Modal Ventura Ventura Capital Distribution	1.995.387	1.189.681	566.689	704.123	533.401
Produktivitas Segmen Pembiayaan Syariah Sharia Financing Segment Productivity					
PNM Mekaar Syariah PMN Mekaar Sharia	49.733.802	49.871.884	40.039.166	27.259.667	11.325.000
ULaMM Syariah ULaMM Sharia	694.958	782.767	918.575	1.105.159	498.963



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Sampai dengan 31 Desember 2024, PNM belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2024, PNM has not yet become a public company. Therefore, there is no information available regarding stock prices, market capitalization, or stock trading volume. Meanwhile, the share capital information for the last two years is presented as follows:



Tabel Modal Saham

Share Capital Table

Uraian Description	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	
	2024	2023
Modal saham-saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Common shares with a nominal value of IDR1,000,000 per share as of December 31, 2024 and 2023	3.800.000	3.800.000
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2024 and 2023	3.800.000	3.800.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham per 31 Desember 2024 dan 3.800.000 lembar saham per 31 Desember 2023 Issued and fully paid capital - 3,800,000 shares as of December 31, 2024 and 3,800,000 shares as of December 31, 2023	3.800.000	3.800.000



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi baik pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham sehingga informasi tersebut tidak disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or reductions in the nominal value of shares, and therefore, this information is not disclosed in this Annual Report.



Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights



Informasi Obligasi Bond Information

Nama Obligasi Bond Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR-million)	Harga Penawaran Offer Price
Obligasi PUB III Tahap I.B Public Offering Bond III Phase I B	28 Mei 2019 May 28, 2019	5 Tahun 5 Years	599.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap III.B Public Offering Bond III Phase III.B	30 April 2020 April 30, 2020	5 Tahun 5 Years	194.900	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap IV.C Public Offering Bond III Phase IV.C	4 Desember 2020 December 4, 2020	5 Tahun 5 Years	292.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap V.C Public Offering Bond III Phase V.C	17 Maret 2021 March 17, 2021	5 Tahun 5 Years	339.200	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB IV Tahap I.C Public Offering Bond IV Phase I.C	10 Desember 2021 December 10, 2021	5 Tahun 5 Years	1.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB IV Tahap II.B Public Offering Bond IV Phase I.C	24 April 2022 April 24, 2021	5 Tahun 5 Years	626.500	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB V Tahap I.B Public Offering Bond V Phase I.B	11 Agustus 2022 August 11, 2022	5 Tahun 5 Years	116.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB V Tahap II. A Public Offering Bond V Phase II. A	20 Maret 2024 March 20, 2024	1 Tahun 1 Year	1.335.150	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB V Tahap II. B Public Offering Bond V Phase II. B	20 Maret 2024 March 20, 2024	3 Tahun 3 Years	341.030	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount



Ikhtisar Efek Lainnya

Ikhtisar Efek Lainnya

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
				2024	2023	
	28 Mei 2024 May 28, 2024	9,85%	Lunas Paid Off	IdAA+	IdAA+	Bank Mega
	30 April 2025 April 30, 2025	9,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdAA+	IdAA+	Bank Mega
	4 Desember 2025 December 4, 2025	8,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdAA+	IdAA+	Bank Mega
	17 Maret 2026 March 17, 2026	8,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdAA+	IdAA+	Bank Mega
	10 Desember 2026 December 10, 2026	6,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdAA+	IdAA+	Bank Mega
	29 April 2025 April 29, 2025	5,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdAA+	IdAA+	Bank Mega
	11 Agustus 2025 August 11, 2025	5,85%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdAA+	IdAA+	Bank Mega
	30 Maret 2025 March 30, 2025	6,40%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdAA+	IdAA+	Bank Mega
	20 Maret 2027 March 20, 2027	6,55%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdAA+	IdAA+	Bank Mega



Ikhtisar Efek Lainnya

Ikhtisar Efek Lainnya



Informasi Sukuk

Sukuk Information

Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR-million)	Harga Penawaran Offer Price
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri C Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase I of 2021 Series C	8 Juli 2021 July 8, 2021	5 Tahun 5 Years	327.000	100% dari Jumlah Pokok Sukuk 100% of the sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 Seri B Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase II of 2023 Series B	11 April 2023 April 11, 2023	3 Tahun 3 Years	1.095.900	100% dari Jumlah Pokok Sukuk 100% of the sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri A Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase III of 2024 Series A	12 Juli 2024 July 12, 2024	1 Tahun 1 Year	169.060	100% dari Jumlah Pokok Sukuk 100% of the sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri B Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase III of 2024 Series B	12 Juli 2024 July 12, 2024	3 Tahun 3 Years	1.330.940	100% dari Jumlah Pokok Sukuk 100% of the sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah VI Tahun 2024 Tahap I Sukuk Mudharabah VI of 2024 Phase I	22 Agustus 2024 August 22, 2024	1 Tahun 1 Year	500.000	100% dari Jumlah Pokok Sukuk 100% of the sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah VI Tahun 2024 Tahap II Sukuk Mudharabah VI of 2024 Phase II	11 Oktober 2024 October 11, 2024	3 Tahun 3 Years	262.000	100% dari Jumlah Pokok Sukuk 100% of the sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah VI Tahun 2024 Tahap III Sukuk Mudharabah VI of 2024 Phase III	26 November 2024 November 26, 2024	3 Tahun 3 Years	110.000	100% dari Jumlah Pokok Sukuk 100% of the sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah VI Tahun 2024 Tahap IV Sukuk Mudharabah VI of 2024 Phase IV	19 Desember 2024 December 19, 2024	1 Tahun 1 Year	150.000	100% dari Jumlah Pokok Sukuk 100% of the sukuk principal amount



Ikhtisar Efek Lainnya

Ikhtisar Efek Lainnya

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
				2024	2023	
	8 Juli 2026 July 8, 2026	8,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	idAA+(sy)	Bank Mega
	11 April 2026 April 11, 2026	6,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	idAA+(sy)	Bank Mega
	22 Juli 2025 July 22, 2025	6,70%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	idAA+(sy)	Bank Mega
	12 Juli 2027 July 12, 2027	7,10%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	idAA+(sy)	Bank Mega
	2 September 2025 September 2, 2025	7,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	idAA+(sy)	Bank Syariah Indonesia
	11 Oktober 2027 October 11, 2027	7,20%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	idAA+(sy)	Bank Syariah Indonesia
	26 November 2027 November 26, 2027	7,20%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	idAA+(sy)	Bank Syariah Indonesia
	29 Desember 2025 December 29, 2025	7,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	idAA+(sy)	Bank Syariah Indonesia



Peristiwa Penting Tahun 2024

Event Highlights in 2024



Januari-Februari 2024
January-February 2024

Presiden Ke-7 Republik Indonesia Menyapa Nasabah PNM Mekaar di 10 (sepuluh) titik
The 7th President of the Republic of Indonesia Visited PNM Mekaar Customers at 10 (ten) Locations



6 Februari 2024
February 6, 2024

Salurkan Rp1,7 triliun Sukuk Mudharabah, PNM Raih Best Local Currency Sukuk of The Year In Indonesia
Disbursed IDR1.7 trillion in Mudharabah Sukuk, PNM Won Best Local Currency Sukuk of the Year in Indonesia



12 Februari 2024
February 12, 2024

PNM Raih 15 (lima belas) Juta Nasabah PNM Mekaar
PNM Reached 15 (fifteen) Million PNM Mekaar Customers



7 Maret 2024
March 7, 2024

PNM Raih Award Top Contributor BUMN For Communications di BCOMSS 2024
PNM Won SOE Top Contributor for Communications Award at BCOMSS 2024



Peristiwa Penting Tahun 2024

Event Highlights in 2024



14 Maret 2024
March 14, 2024

PNM Gandeng Kementerian PPPA Sukseskan Commission on the Status of Women (CSW) ke-68 di New York
PNM Collaborated with the Ministry of PPPA to Successfully Support the 68th Commission on the Status of Women (CSW) in New York



1 April 2024
April 1, 2024

Direktur Utama PNM Masuk Jajaran The Best Reputable CEO in Digital Platform 2024 dari Infobank
PNM's CEO Featured in Infobank's 2024 List of the Most Reputable CEOs in Digital Platforms



28 April 2024
April 28, 2024

Partisipasi PNM dalam 57th APEC SMEWG, Menjadi Tulang Punggung Pengembangan Usaha Ultra Mikro Indonesia
PNM's Participation in the 57th APEC SMEWG Supported the Growth of Ultra-Micro Enterprises in Indonesia



24 Mei 2024
May 24, 2024

PNM Raih Best Islamic Local Currency Deal - Indonesia dalam Euromoney Islamic Finance Awards 2024
PNM Won Best Islamic Local Currency Deal - Indonesia at the Euromoney Islamic Finance Awards 2024



Peristiwa Penting Tahun 2024

Event Highlights in 2024



30 Mei 2024
May 30, 2024

Rayakan HUT ke-25 dengan Berbagi, PNM Salurkan Baksos di Puluhan Masjid
Celebrating Its 25th Anniversary, PNM Distributed Social Donations at Dozens of Mosques



1 Juni 2024
June 1, 2024

Rayakan HUT ke-25, PNM Gelar Lomba Masak Untuk Nasabah PNM Mekaar Seluruh Indonesia
Celebrating Its 25th Anniversary, PNM Held Cooking Competition for PNM Mekaar Customers Across Indonesia



1 Juli 2023
July 1, 2023

Direktur Utama PNM Ajak PPI Dunia Berdayakan Masyarakat Akar Rumput
PNM's CEO Urged PPI Global to Support the Empowerment of Grassroots Communities



22 Juli 2024
July 22, 2024

Bersama dengan OJK, PNM Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah
Together with OJK, PNM Promoted Sharia Financial Literacy



Peristiwa Penting Tahun 2024

Event Highlights in 2024



31 Juli 2024
July 31, 2024

Peringati Hari Mangrove Sedunia, PNM Peduli Tanam 50.000 Pohon Mangrove di 14 (empat belas) Wilayah
Commemorating World Mangrove Day, PNM Peduli Planted 50,000 Mangrove Trees in 14 Regions



14 Agustus 2024
August 14, 2024

Dorong Ketahanan Pangan, PNM Peduli Salurkan Bantuan 1.500 Bibit Cabai untuk Warga Desa
Promoting Food Security, PNM Peduli Distributed 1,500 Chili Seedlings to Village Residents



21 Agustus 2024
August 21, 2024

PNM Bawa Account Officer Mekaar jadi Pembicara di Hungaria Berbagai Kisah Inspiratif
PNM Brought Mekaar Account Officer as a Speaker in Hungary to Share Inspirational Stories



22 Agustus 2024
August 22, 2024

OJK Berikan Penghargaan Kepada PNM Sebagai Pemenang Program Literasi Keuangan Terbaik
OJK Awarded PNM as the Winner of the Best Financial Literacy Program



Peristiwa Penting Tahun 2024

Event Highlights in 2024



7 September 2024
September 7, 2024

3 (tiga) Hari Pameran di Tokyo, Produk Handicraft Nasabah PNM habis Diserbu Pengunjung
After 3 Days of Exhibition in Tokyo, PNM Customers' Handicraft Products Sold Out Due to High Demand



21 September 2024
September 21, 2024

3 (tiga) Tahun Holding Ultra Mikro, Senyum Nasabah PNM Bermekaran dapat Inklusi Keuangan
3 (three) Years of Ultra Micro Holding: PNM Customers Thrive with Financial Inclusion



29 September 2024
September 29, 2024

PNM Ajak Jurnalis Tinjau Kemiskinan Ekstrem di Banyuwangi
PNM Invited Journalists to Observe Extreme Poverty in Banyuwangi



7 Oktober 2024
October 7, 2024

Wakil Menteri BUMN Tiko Acungi Jempol Modernisasi PNM, Bawa Ibu-ibu Naik Kelas
Deputy Minister of SOEs Tiko Applauded PNM's Modernization, Uplifting Women to a Higher Class



Peristiwa Penting Tahun 2024

Event Highlights in 2024



16 Oktober 2024
October 16, 2024

PNM Fasilitas Pertukaran Ilmu Global, Bahas Social Re-Engineering dan Transformasi Digital
PNM Facilitated Global Knowledge Exchange, Discussing Social Re-Engineering and Digital Transformation



8 November 2024
November 8, 2024

Kolaborasi Kementerian UMKM & PNM menekan Kualitas Pengusaha Ultra Mikro
Collaboration between the Ministry of MSMEs and PNM Enhanced the Quality of Ultra-Micro Entrepreneurs



9 November 2024
November 9, 2024

PNM Buka Unit Mekaar di Wilayah 3T, Ibu-Ibu di Merauke Bisa Nikmati Akses Pembiayaan yang Aman
PNM Opened Mekaar Unit in 3T Areas, Enabling Women in Merauke to Access Safe Financing



11 November 2024
November 11, 2024

Gelar Kompetisi Video Madani Visual Parade, PNM Luncurkan CreatiFolks dan Ajak Gen-Z Peduli Sekitar
Launching CreatiFolks and Hosting the Madani Visual Parade Video Competition, PNM Encouraged Gen-Z to Care for Their Communities



Peristiwa Penting Tahun 2024

Event Highlights in 2024



26 November 2024
November 26, 2024

Dukung UMKM Semakin Bersinar, Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka Borong Produk Nasabah PNM Mekaar Supporting MSMEs, Vice President Gibran Rakabuming Raka Purchased Products from PNM Mekaar Customers, Helping Them Thrive



7 Desember 2024
December 7, 2024

PNM Berikan Reward Ratusan Nasabah PNM Mekaar Wisata Religi Umrah
PNM Rewarded Hundreds of PNM Mekaar Customers with Religious Umrah Trip



9 Desember 2024
December 9, 2024

BNPT dan PNM Membuat Kerja Sama Program Deradikalisasi
BNPT and PNM Collaborated on Deradicalization Program



12 Desember 2024
December 12, 2024

Kolaborasi PNM, PSSI dan PT LIB Gelar PNM Liga Nusantara 2024/2025
PNM, PSSI, and PT LIB Collaborated to Host PNM Liga Nusantara 2024/2025



Peristiwa Penting Tahun 2024

Event Highlights in 2024



16 Desember 2024
December 16, 2024

PNM dan BPOM Kolaborasi Tingkatkan Daya Saing UMKM Pangan melalui Edukasi Sertifikasi BPOM
PNM and BPOM Collaborated to Enhance the Competitiveness of Food MSMEs through BPOM Certification Education



20 Desember 2024
December 20, 2024

Kepala Badan Percepatan Pengentasan Kemiskinan Kunjungi PNM Gali Potensi Kerja Sama
Head of the Poverty Alleviation Acceleration Agency Visited PNM to Explore Collaboration Opportunities



02

LAPORAN
Manajemen
MANAGEMENT REPORT



Dewan Komisaris dan Direksi menjalin kerjasama yang erat agar Perusahaan dapat mewujudkan visi dan misi serta memperkuat ekonomi kerakyatan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional.

The Board of Commissioners and Board of Directors have established a solid framework to ensure the implementation of the Company's vision and mission along with strengthening the people's economy for greater contribution to national economic development.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Arif Rahman Hakim

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dapat melalui tahun 2024 dengan capaian kinerja yang baik kendati menghadapi tantangan yang tidak mudah. Bersama ini, kami sampaikan pokok-pokok laporan pelaksanaan pengawasan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to offer our heartfelt praise and gratitude to God Almighty for His generous blessings and grace, which have enabled PT Permodalan Nasional Madani (PNM) to achieve strong performance in 2024, despite the considerable challenges encountered throughout the year. We hereby present the key points of the Board of Commissioners' supervisory report on the management of the Company throughout 2024.



Dinamika Ekonomi dan Tantangan Perusahaan Economic Dynamics and Company Challenges

Ekonomi global tidak mengalami pertumbuhan yang berarti sepanjang tahun 2024. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi global tahun 2024 tumbuh 3,2% atau stagnan dari tahun sebelumnya. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa, Timur Tengah dan Asia Timur serta perang dagang antara Amerika Serikat, Eropa dan Tiongkok telah membuat ekonomi global sulit untuk berkembang di tahun 2024.

Selain itu, tingkat suku bunga yang tinggi juga menghambat laju pertumbuhan sektor usaha. Hal tersebut disebabkan beban modal usaha menjadi semakin tinggi dan likuiditas perusahaan menjadi semakin ketat.

Demikian juga dengan ekonomi Indonesia. Kendati tumbuh cukup solid sebesar 5,03%, namun sejumlah tantangan tetap membayangi perekonomian Indonesia. Beberapa indikator ekonomi Indonesia juga mengalami tren penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

The global economy did not experience significant growth throughout 2024. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at 3.2% in 2024, which was stagnant compared to the previous year. The prolonged geopolitical conflicts in Europe, the Middle East, and East Asia, as well as the trade war between the United States, Europe, and China, created significant challenges for the global economy in 2024.

In addition, high interest rates have also hindered the growth of business sectors. This is due to the increasing cost of capital and tighter liquidity for companies.

Likewise, while Indonesia's economy continued to grow at a robust rate of 5.03%, it was still facing various challenges. Key economic indicators have shown a decline when compared to the previous year.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Sektor Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) yang menjadi target pasar utama bagi PNM juga menghadapi sejumlah tantangan. Selain persoalan permodalan, UMKM juga menghadapi tantangan di bidang digitalisasi dan penurunan permintaan dari mancanegara akibat pelemahan perekonomian global. Hal tersebut menjadi perhatian serius bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perusahaan sepanjang tahun 2024.

The Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector, which is the main target market for PNM, has also been facing a number of challenges. In addition to funding issues, MSMEs have been grappling with challenges in digitalization and a decrease in demand from overseas due to the weakening global economy. These issues have been a serious concern for the Board of Commissioners in executing its supervisory function of the Company's operations throughout 2024.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Performance of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Dewan Komisaris, yaitu melakukan pengawasan terhadap operasional dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi.

The Board of Commissioners has fulfilled its duties and responsibilities in line with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual, which involve supervising the operations and management of the Company conducted by the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menghormati hak dan wewenang yang dimiliki oleh Direksi dengan tidak terlibat dalam aspek operasional Perusahaan, namun demikian Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat dan rekomendasi serta melakukan pemeriksaan terhadap seluruh laporan perusahaan dan meminta penjelasan Direksi dan jajarannya jika dibutuhkan.

In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners acknowledges the rights and authority of the Board of Directors and avoids intervening in the Company's operational matters. However, the Board of Commissioners is entitled to provide advice and recommendations, as well as conduct reviews of all company reports and request explanations from the Board of Directors and its management team as needed.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

To effectively perform its duties, the Board of Commissioners is supported by key committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners



Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Supervision of Strategy Development and Implementation

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam penyusunan strategi Perusahaan dan pengawasan terhadap implementasinya. Pengawasan terhadap perumusan strategi dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dalam proses penyusunan, Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan dan nasihat kepada Direksi, khususnya untuk memastikan RKAP dan RJPP yang disusun telah sesuai dengan visi dan misi Perusahaan dan aspirasi pemegang saham. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan atas RKAP dan RJPP tersebut.

Selain berperan dalam perumusan strategi, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi tersebut. Dewan Komisaris harus memastikan Perusahaan dijalankan sesuai dengan visi dan misi serta strategi yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris akan meminta penjelasan dari Direksi mengenai perkembangan setiap inisiatif strategis yang dijalankan. Beberapa hal yang menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris di tahun 2024 antara lain:

1. Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha;
2. Pengembangan Jaringan Layanan;
3. Pengembangan Organisasi;
4. Pengembangan Kapasitas Usaha.

In conducting its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is actively involved in the development of the Company's strategy and supervision of its implementation. The Board ensures effective strategy formulation by overseeing the development of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP).

In the preparation process, the Board of Commissioners may provide views and advice to the Board of Directors, particularly to ensure that the RKAP and RJPP prepared are in line with the Company's vision and mission and the aspirations of the shareholders. Furthermore, the Board of Commissioners also grants approval for the RKAP and RJPP.

In addition to its role in developing strategies, the Board of Commissioners also monitors the implementation of those strategies. The Board of Commissioners must ensure that the Company is operated according to its established vision, mission, and strategies.

The Board of Commissioners will seek updates from the Board of Directors regarding the progress of each strategic initiative in implementation. Key areas of focus for the Board of Commissioners in 2024 include:

1. Business Development or Expansion;
2. Development of Service Networks;
3. Organizational Development;
4. Business Capacity Development.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dijalankan Direksi untuk melakukan inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan di bidang digitalisasi, khususnya pada produk PNM Mekaar dan ULaMM. Dewan Komisaris menilai langkah tersebut telah sesuai dengan tuntutan bisnis saat ini yang mengarah pada layanan berbasis digital. Selain itu, pengembangan layanan berbasis TI juga dapat meningkatkan aspek transparansi dan akuntabilitas dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian yang besar terhadap kinerja keuangan Perusahaan, khususnya dalam hal kinerja pendanaan dan penyaluran pinjaman, khususnya terkait biaya dana dan pinjaman bermasalah. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk mencari sumber pendanaan yang efisien agar tidak membebani kinerja keuangan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan perhatian ekstra terhadap kualitas dari pinjaman yang diberikan agar rasio pinjaman bermasalah dapat terus ditekan.

Upaya pengembangan sinergi dengan Holding Ultra Mikro juga menjadi fokus perhatian utama Dewan Komisaris di tahun 2024. Direksi diharapkan dapat terus memperkuat sinergi, khususnya dengan Holding Ultra Mikro agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan pemerintah dalam pembentukan *holding* BUMN Ultra Mikro.

Hal lain yang juga menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah pengembangan nilai dan budaya AKHLAK di Perusahaan.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors to foster continuous innovation and development in the field of digitalization, particularly in the PNM Mekaar and ULaMM products. The Board of Commissioners views these actions as aligned with the evolving business landscape, which is increasingly moving toward digital-based services. Furthermore, the development of IT-based services also improves transparency and accountability in the Company's business processes.

Furthermore, the Board of Commissioners has closely monitored the Company's financial performance, with a particular focus on funding outcomes and loan distribution, especially in terms of the cost of funds and non-performing loans. The Board of Commissioners consistently advises the Board of Directors to explore efficient funding sources in order to avoid placing undue strain on the Company's financial performance. Additionally, the Board of Commissioners has urged the Board of Directors to pay extra attention to the quality of loans being disbursed, in order to continuously reduce the ratio of non-performing loans.

In 2024, the Board of Commissioners made developing synergy with Ultra-Micro State-Owned Enterprises (BUMN Ultra Mikro) a key focus. The Board of Directors is expected to continue strengthening synergy, especially with members of the BUMN Ultra Mikro, in accordance with the government's objectives in establishing the BUMN Ultra Mikro holding.

The Board of Commissioners has also been focused on promoting the development of AKHLAK values and culture within the Company.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan Supervision Mechanism and Frequency

Dewan Komisaris memiliki beberapa mekanisme dalam menjalankan fungsi pengawasan, antara lain dengan melakukan rapat bersama Direksi, melakukan kunjungan lapangan dan menugaskan Komite di Bawah Dewan Komisaris untuk melakukan review terhadap hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has several mechanisms to carry out its supervisory functions, including holding meetings with the Board of Directors, conducting field visits, and assigning Committees under the Board of Commissioners to conduct reviews on issues that are of concern to the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners

Agar pengawasan dapat berjalan dengan baik, Dewan Komisaris membagi pembidangan tugas pengawasan, sehingga semua aspek pada Perusahaan tak luput dari pengawasan Dewan Komisaris. Sebagai tindak lanjut dari pengawasan yang dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris, dilaksanakan rapat internal Dewan Komisaris yang sekaligus untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas dalam rapat bersama Direksi.

To guarantee effective supervision, the Board of Commissioners allocates specific areas of responsibility, ensuring that every aspect of the Company is carefully monitored. As a follow-up to the supervision carried out by each member of the Board of Commissioners, internal meetings of the Board of Commissioners are held, which also serve to prepare the materials to be discussed in meetings with the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal Dewan Komisaris dengan rata-rata kehadiran anggota di atas kuorum rapat. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings, with an average attendance rate exceeding the quorum requirement. In addition, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. In these forums, the Board of Commissioners was able to obtain explanations from the Board of Directors on the Company's performance results and the various challenges encountered. The Board of Commissioners also provided insights and advice to the Board of Directors on these matters.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners



Kunjungan Lapangan Site Visit

Dewan Komisaris juga dapat melakukan kunjungan lapangan untuk mengawasi secara langsung operasional Perusahaan, khususnya pada bidang-bidang yang dianggap sangat penting. Dewan Komisaris dapat menggali berbagai informasi langsung dari karyawan yang bertugas di lokasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat bertemu dengan pelanggan secara langsung di lokasi kunjungan lapangan untuk memperoleh keterangan langsung dari pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan sebanyak 17 kali, antara lain:

1. Kunjungan Virtual Dewan Komisaris ke Unit ULaMM Siteba dan unit Mekaar Lubuk Kilangan, Sumatera Barat pada tanggal 28 Maret 2024;
2. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Cabang Jambi (Kelurahan Lebak Bandung 19, Mekaar Jelutung 1 & 2, dan ULaMM Sipin) pada tanggal 16-17 Mei 2024;
3. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Unit Mekaar Baguala, PKM Kelompok Nania Bawah, Rumah Nasabah Mekaar Ibu Liliana, Rumah Nasabah ULaMM Ibu Frasnina Taihuttu, dan Kantor Cabang Ambon pada tanggal 25 Juni 2024;
4. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Unit ULaMM Gorontalo dan Rumah Nasabah Mekaar Cabang Ambon pada tanggal 4-5 Juli 2024;
5. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Cabang Aceh pada tanggal 22 Juli 2024;
6. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Unit Mekaar Singkawang Barat pada tanggal 25 Juli 2024;
7. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Cabang Purwokerto pada tanggal 2 Agustus 2024;
8. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Rumah Nasabah Kelompok Purwodadi 4 (PKM), Unit Mekaar Blimbingsari, Rumah Nasabah Bapak H. Khotibin (Usaha Kerajinan), dan Kantor Cabang Banyuwangi pada tanggal 8 Agustus 2024;
9. Kunjungan kerja Virtual Dewan Komisaris ke Unit Mekaar Seputih Surabaya dan Kantor Cabang Lampung pada tanggal 15 Agustus 2024;

The Board of Commissioners may also conduct site visits to directly oversee the Company's operations, especially in areas deemed to be of utmost importance. The Board of Commissioners has the opportunity to obtain firsthand information from employees working at the site. Additionally, the Board of Commissioners may also meet customers directly during the visits to obtain direct feedback from them.

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted 17 field visits, including:

1. Virtual Visit of the Board of Commissioners to the ULaMM Siteba Unit and Mekaar Lubuk Kilangan Unit, West Sumatra, on March 28, 2024;
2. Working Visit of the Board of Commissioners to the Jambi Branch (Lebak Bandung 19 Village, Mekaar Jelutung 1 & 2, and ULaMM Sipin) on May 16-17, 2024;
3. Working Visit of the Board of Commissioners to the Mekaar Baguala Unit, PKM Kelompok Nania Bawah, Mekaar Customer's House (Mrs. Liliana), ULaMM Customer's House (Mrs. Frasnina Taihuttu), and the Ambon Branch Office on June 25, 2024;
4. Working Visit of the Board of Commissioners to the ULaMM Gorontalo Unit and Mekaar Customer's House in the Ambon Branch on July 4-5, 2024;
5. Working Visit of the Board of Commissioners to the Aceh Branch on July 22, 2024;
6. Working Visit of the Board of Commissioners to the Mekaar Singkawang Barat Unit on July 25, 2024;
7. Working Visit of the Board of Commissioners to the Purwokerto Branch on August 2, 2024;
8. Working Visit of the Board of Commissioners to the Purwodadi 4 Group Customer's House (PKM), Mekaar Blimbingsari Unit, Mr. H. Khotibin's Customer House (Handicraft Business), and the Banyuwangi Branch Office on August 8, 2024;
9. Virtual Working Visit of the Board of Commissioners to the Mekaar Seputih Surabaya Unit and the Lampung Branch Office on August 15, 2024;



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

10. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Kantor Cabang Balikpapan pada tanggal 22 Agustus 2024;
11. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Unit Mekaar Samarinda Ulu pada tanggal 23 Agustus 2024;
12. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Unit Mekaar Gianyar, Unit ULaMM Gianyar, dan Unit ULaMM Ubud Sari Timbul Cabang Bali pada tanggal 23 Agustus 2024;
13. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Unit Mekaar Sedari dan Unit ULaMM Sedari Cabang Surabaya pada tanggal 30 Agustus 2024;
14. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Unit Mekaar dan ULaMM Cihideung 2, dan Nasabah Mekaar Kelompok Bantar 2 (dua) Cabang Tasikmalaya, dan Unit Mekaar Malangbong Cabang Garut pada tanggal 11-12 September 2024;
15. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Unit Mekaar Semarang Selatan, Unit ULaMM Ungaran, dan Kantor Cabang Semarang pada tanggal 18 Oktober 2024;
16. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Cabang Solo pada tanggal 23 Desember 2024;
17. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Unit dan Mekaar Tanjung Pinang Cabang Pekanbaru pada tanggal 23 Desember 2024.

10. Working Visit of the Board of Commissioners to the Balikpapan Branch Office on August 22, 2024;
11. Working Visit of the Board of Commissioners to the Mekaar Samarinda Ulu Unit on August 23, 2024;
12. Working Visit of the Board of Commissioners to the Mekaar Gianyar Unit, ULaMM Gianyar Unit, and ULaMM Ubud Sari Timbul Unit, Bali Branch, on August 23, 2024;
13. Working Visit of the Board of Commissioners to the Mekaar Sedari Unit and ULaMM Sedari Unit, Surabaya Branch, on August 30, 2024;
14. Working Visit of the Board of Commissioners to the Mekaar and ULaMM Cihideung 2 Units, Mekaar Bantar 2 Group Customer, Tasikmalaya Branch, and Mekaar Malangbong Unit, Garut Branch, on September 11-12, 2024;
15. Working Visit of the Board of Commissioners to the Mekaar Semarang Selatan Unit, ULaMM Ungaran Unit, and Semarang Branch Office on October 18, 2024;
16. Working Visit of the Board of Commissioners to the Solo Branch on December 23, 2024;
17. Working Visit of the Board of Commissioners to the Mekaar Tanjung Pinang Unit, Pekanbaru Branch, on December 23, 2024.

Tanggapan, Nasihat, dan Rekomendasi

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Beberapa tanggapan dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi:

1. Memberikan tanggapan atas permohonan penetapan *Top Talent* BOD-1 Tahun 2023 PNM dan Usulan Penambahan Nomenklatur Direktur Digital & TI melalui surat Nomor SR-001/PNM-KOM/I/24 tanggal 5 Januari 2024;
2. Memberikan tanggapan Dewan Komisaris atas Pengkinian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT PNM Tahun 2024 melalui surat Nomor S-001/PNM-KOM/I/24 tanggal 29 Januari 2024;

Responses, Advice, and Recommendations

In accordance with the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners may provide responses, advice, and recommendations to the Board of Directors. Some of the responses and recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors include:

1. Providing a response to the request for the designation of PNM's 2023 BOD-1 Top Talent and the proposal for the addition of the Digital & IT Director nomenclature through letter Number SR-001/PNM-KOM/I/24 dated January 5, 2024;
2. Providing the Board of Commissioners' response to the update of PT PNM's 2024 Work Plan and Corporate Budget through letter Number S-001/PNM-KOM/I/24 dated January 29, 2024;



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

3. Memberikan tanggapan atas Permohonan Atahan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan PT PNM Tahun 2024 melalui surat Nomor S-003/PNM-KOM/I/24 tanggal 25 Januari 2024;
4. Menyampaikan hasil telaahan terkait Usulan Penambahan Nomenklatur Direktur Digital & TI melalui surat Nomor S-012/PNM-KOM/III/24 tanggal 5 Maret 2024;
5. Memberikan persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2024 melalui surat Nomor S-013/PNM-KOM/IV/24 tanggal 2 April 2024;
6. Memberikan persetujuan atas Usulan Pejabat EVP SPI PT Permodalan Nasional Madani melalui surat Nomor S-015/PNM-KOM/IV/24 tanggal 8 April 2024;
7. Memberikan tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani Tahun Buku 2023 melalui surat Nomor S-016/PNM-KOM/IV/24 tanggal 8 April 2024;
8. Memberikan tanggapan atas Permohonan Pendelegasian Kewenangan Terbatas untuk Penghapusbukuan Sisa *Outstanding* Nasabah Pembiayaan PNM ULaMM melalui surat Nomor S-018/PNM-KOM/V/24 tanggal 3 Mei 2024;
9. Menyampaikan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madan perihal Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui surat Nomor S-018a/PNM-KOM/V/24 tanggal 16 Mei 2024;
10. Menyampaikan hasil Tindaklanjut Usulan Penambahan Nomenklatur PT PNM melalui surat Nomor S-020/PNM-KOM/V/24 tanggal 22 Mei 2024;
11. Menyampaikan Rencana dan Hasil Tindak Lanjut atas Hasil Rapat Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Semester II Tahun 2023 melalui surat Nomor S-021/PNM-KOM/VI/24 tanggal 10 Juni 2024;
12. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan *Write-Off* Nasabah ULaMM Bulan Mei 2024 melalui surat Nomor S-022/PNM-KOM/VI/24 tanggal 11 Juni 2024;
3. Providing a response to the request for approval of the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit PT PNM's 2024 Financial Statements through letter Number S-003/PNM-KOM/I/24 dated January 25, 2024;
4. Submitting the review results regarding the proposal for the addition of the Digital & IT Director nomenclature through letter Number S-012/PNM-KOM/III/24 dated March 5, 2024;
5. Approving the appointment of a Public Accounting Firm for the audit of the 2024 Financial Statements through letter Number S-013/PNM-KOM/IV/24 dated April 2, 2024;
6. Approving the proposed EVP SPI officer appointment at PT Permodalan Nasional Madani through letter Number S-015/PNM-KOM/IV/24 dated April 8, 2024;
7. Providing a response to PT Permodalan Nasional Madani's Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year through letter Number S-016/PNM-KOM/IV/24 dated April 8, 2024;
8. Providing a response to the request for the limited delegation of authority for the write-off of the remaining outstanding financing customers of PNM ULaMM through letter Number S-018/PNM-KOM/V/24 dated May 3, 2024;
9. Submitting the Board of Commissioners' decision of PT Permodalan Nasional Madani regarding the Integrated Governance Committee through letter Number S-018a/PNM-KOM/V/24 dated May 16, 2024;
10. Submitting the follow-up results on the proposal for the addition of PT PNM's nomenclature through letter Number S-020/PNM-KOM/V/24 dated May 22, 2024;
11. Submitting the Plan and Follow-Up Results of the Integrated Governance Meeting of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the Second Semester of 2023 through letter Number S-021/PNM-KOM/VI/24 dated June 10, 2024;
12. Providing a response to the request for approval of the write-off of ULaMM customers for May 2024 through letter Number S-022/PNM-KOM/VI/24 dated June 11, 2024;



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

13. Menyampaikan Laporan Hasil Evaluasi Audit Tahun Buku 2023 oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surya – Ernst & Young melalui surat Nomor S-023/PNM-KOM/VI/24 tanggal 11 Juni 2024;
14. Memberikan tanggapan atas Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT PNM melalui surat Nomor S-024/PNM-KOM/VI/24 tanggal 27 Juni 2024;
15. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan Aset Perusahaan Tahun 2024 melalui surat Nomor S-025/PNM-KOM/VII/24 tanggal 9 Juli 2024;
16. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan Pengadaan Jasa Audit KAP Tahun 2024 melalui surat Nomor S-027/PNM-KOM/VII/24 tanggal 15 Juli 2024;
17. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan *Write Off* Nasabah ULaMM terkait dengan Upaya Maksimal Proses Lelang melalui surat Nomor S-028/PNM-KOM/VII/24 tanggal 22 Juli 2024.
18. Memberikan persetujuan atas Perubahan Struktur Organisasi PT PNM melalui surat Nomor S-033/PNM-KOM/VIII/24 tanggal 21 Agustus 2024;
19. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan *Write Off* Nasabah ULaMM Bulan Juli 2024 melalui surat Nomor S-035/PNM-KOM/VIII/24 tanggal 27 Agustus 2024;
20. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan *Write Off* Nasabah ULaMM Bulan Agustus 2024 melalui surat Nomor S-040/PNM-KOM/IX/24 tanggal 30 September 2024;
21. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan *Write Off* Nasabah ULaMM Bulan September 2024 melalui surat Nomor S-042/PNM-KOM/X/24 tanggal 30 Oktober 2024;
22. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan Aset Perusahaan Tahun 2024 melalui surat Nomor S-044/PNM-KOM/XI/24 tanggal 7 November 2024;
23. Memberikan tanggapan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2025 melalui surat Nomor S-044a/PNM-KOM/XI/24 tanggal 7 November 2024;
13. Submitting the Audit Evaluation Report for the 2023 Fiscal Year by KAP Purwantono, Sungkoro & Surya – Ernst & Young through letter Number S-023/PNM-KOM/VI/24 dated June 11, 2024;
14. Providing a response to PT PNM's Procurement of Goods and Services Guidelines through letter Number S-024/PNM-KOM/VI/24 dated June 27, 2024;
15. Providing a response to the request for approval of the company's asset write-off for 2024 through letter Number S-025/PNM-KOM/VII/24 dated July 9, 2024;
16. Providing a response to the request for approval of the procurement of Public Accounting Firm (KAP) audit services for 2024 through letter Number S-027/PNM-KOM/VII/24 dated July 15, 2024;
17. Providing a response to the request for approval of the write-off of ULaMM customers related to the maximum effort auction process through letter Number S-028/PNM-KOM/VII/24 dated July 22, 2024;
18. Approving the organizational structure changes of PT PNM through letter Number S-033/PNM-KOM/VIII/24 dated August 21, 2024;
19. Providing a response to the request for approval of the write-off of ULaMM customers for July 2024 through letter Number S-035/PNM-KOM/VIII/24 dated August 27, 2024;
20. Providing a response to the request for approval of the write-off of ULaMM customers for August 2024 through letter Number S-040/PNM-KOM/IX/24 dated September 30, 2024;
21. Responded to the request for approval of the Write-Off for ULaMM customers for September 2024 through letter Number S-042/PNM-KOM/X/24 dated October 30, 2024;
22. Responded to the request for approval of the Company's Asset Write-Off for 2024 through letter Number S-044/PNM-KOM/XI/24 dated November 7, 2024;
23. Responded to the Work Plan and Budget of PT Permodalan Nasional Madani for 2025 through letter Number S-044a/PNM-KOM/XI/24 dated November 7, 2024.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

24. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan Kerjasama tentang Pengembangan Sinergi Holding Ultra Mikro melalui surat Nomor S-048/PNM-KOM/XI/24 tanggal 25 November 2024;
25. Memberikan tanggapan atas Penyampaian Laporan Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi AOI Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2023 Triwulan III Tahun 2024 tanggal 27 November 2024;
26. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris atas Surat Keputusan Direksi Nomor SK-093/PNM-DIR/X/24 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi melalui surat Nomor S-050/PNM-KOM/XI/24 tanggal 27 November 2024;
27. Menyampaikan hasil telaahan terkait Analisis CKPN atas NPL Yang Terbentuk Tahun 2024 Berkenaan Dengan Target *Write Off* dalam RKAP Tahun 2025 melalui surat Nomor S-051/PNM-KOM/XII/24 tanggal 11 Desember 2024;
28. Memberikan tanggapan atas Permohonan Persetujuan *Write Off* Nasabah Mekaar Bulan Desember 2024 melalui surat Nomor S-052/PNM-KOM/XII/24 tanggal 23 Desember 2024;
29. Memberikan tanggapan atas Permohonan Kembali Persetujuan Penghapusbukuan Aset Perusahaan Tahun 2024 melalui surat Nomor S-053/PNM-KOM/XII/24 tanggal 30 Desember 2024.
24. Providing a response to the request for approval of a collaboration on the development of Ultra Micro Holding synergy through letter Number S-048/PNM-KOM/XI/24 dated November 25, 2024;
25. Providing a response to the submission of the Follow-Up Report on AOI Recommendations for the 2023 Good Corporate Governance (GCG) Assessment for the Third Quarter of 2024 dated November 27, 2024;
26. Providing a response to the request for the Board of Commissioners' approval of the Board of Directors' Decree Number SK-093/PNM-DIR/X/24 regarding the Integrated Governance Guidelines through letter Number S-050/PNM-KOM/XI/24 dated November 27, 2024;
27. Submitting the review results related to the CKPN analysis of NPL formed in 2024 concerning the Write Off target in the 2025 RKAP through letter Number S-051/PNM-KOM/XII/24 dated December 11, 2024;
28. Providing a response to the request for approval of the write-off of Mekaar customers for December 2024 through letter Number S-052/PNM-KOM/XII/24 dated December 23, 2024;
29. Providing a response to the renewed request for approval of the company's asset write-off for 2024 through letter Number S-053/PNM-KOM/XII/24 dated December 30, 2024.



Penilaian Atas Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Dewan Komisaris sangat memahami tantangan yang dihadapi Direksi dalam mengelola Perusahaan tahun 2024. Hal tersebut juga sangat mempengaruhi upaya yang dilakukan Direksi untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners fully acknowledges the difficulties encountered by the Board of Directors in steering the Company through 2024. These challenges had a considerable effect on the Board of Directors' efforts to meet the set objectives.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang dijalankan Direksi dalam menyikapi kondisi dan dinamika ekonomi sepanjang tahun 2024. Berbagai inisiatif dan kebijakan strategis yang dijalankan Direksi terbukti mampu membawa PNM meraih kinerja yang baik di tahun 2024.

Selain itu, secara korporasi PNM mencatatkan nilai *Key Performance Indicator* (KPI) dengan nilai 96,83.

Kinerja keuangan Perusahaan tahun 2024 juga menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 8,5% dibandingkan tahun 2023 menjadi Rp55,36 triliun, dengan penyaluran pembiayaan konsolidasi sebesar Rp71,94 triliun atau naik 0,8% dari tahun sebelumnya, dengan rasio NPL yang cukup baik sebesar 2,29%. Tahun 2024, PNM membukukan laba bersih sebesar Rp1.498 miliar.

Dari aspek operasional, Direksi juga dapat meningkatkan jumlah nasabah PNM Mekaar menjadi sebanyak 15.461.012, yaitu 3.867.603 nasabah PNM Mekaar konvensional dan 10.593.409 nasabah PNM Mekaar Syariah. Adapun nasabah ULaMM Konvensional sebesar 42.336 dan 29.729 nasabah ULaMM Syariah. Dengan total jaringan layanan PNM tahun 2024 sebanyak 62 Cabang, 3.972 unit Mekaar serta 621 Unit ULaMM dan 20 unit Representatif ULaMM.

Selain kinerja operasional dan keuangan, Tingkat Kesehatan Perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Tingkat Kesehatan Perusahaan mencerminkan hasil penilaian kondisi perseroan yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Perusahaan yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan Lampiran IV Surat Keputusan No. 826/ KMK.013/1992.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in responding to the conditions and economic dynamics throughout 2024. The various initiatives and strategic policies implemented by the Board of Directors have proven to be effective in bringing PNM to achieve good performance in 2024.

Furthermore, at the corporate level, PNM recorded a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 96.83.

The Company's financial performance in 2024 also showed a significant improvement. The company recorded an asset growth of 8.5% compared to 2023, reaching IDR55.36 trillion, with consolidated financing disbursement of IDR71.94 trillion, reflecting a 0.8% increase from the previous year, and a solid NPL ratio of 2.29%, PNM posted a net profit of IDR1.498 billion in 2024.

In terms of operations, the Board of Directors has successfully increased the number of PNM Mekaar reached a total of 15,461,012 customers, comprising 3,867,603 conventional PNM Mekaar customers and 10,593,409 PNM Mekaar Syariah customers. Meanwhile, ULaMM Conventional had 42,336 customers, and ULaMM Syariah had 29,729 customers. In 2024, PNM's service network consisted of 62 branches, 3,972 Mekaar units, 621 ULaMM units, and 20 ULaMM Representative units.

In addition to operational and financial performance, the Company's Soundness Level also became one of the considerations of the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors' performance. The Company's Soundness Level reflects the results of an assessment of the Company's condition, considering risks and performance, which can be seen from the final rating based on Annex IV of the Decree Number 826/ KMK.013/1992.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Atas berbagai pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta jajarannya yang telah membawa Perusahaan meraih hasil yang optimal di tengah dinamika ekonomi yang diwarnai ketidakpastian sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners expresses its deepest appreciation to the Board of Directors and their team for successfully guiding the Company to achieve outstanding results despite the economic uncertainties that characterized 2024.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Lembaga keuangan dunia menilai prospek ekonomi tahun 2025 belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan. IMF hanya memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh 3,2% atau stagnan dari tahun 2024. Hal tersebut disebabkan IMF masih melihat ada sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global yang dapat memicu terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Global financial institutions assess that the economic prospects for 2025 will not experience significant growth. The IMF projects the global economy to grow by 3.2%, which is stagnant compared to 2024. This is due to the IMF's assessment that there are still several risks threatening the global economy, which could trigger a slowdown in economic growth.

Di lain pihak, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 akan didorong oleh kebijakan yang berfokus pada stabilitas, investasi, konsumsi domestik, dan program sosial, sementara kemungkinan besar akan menghindari ekspansi fiskal besar-besaran.

On the other hand, the government targets an economic growth rate of 5.2%. The Indonesian economy in 2025 will be driven by policies focusing on stability, investment, domestic consumption, and social programs, while avoiding large-scale fiscal expansion.

Di lain pihak, sektor UMKM diproyeksikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks di tengah perkembangan ekonomi nasional maupun global. Dua faktor utama yang akan berpengaruh besar terhadap masa depan UMKM di Indonesia adalah penurunan daya beli kelas menengah dan meningkatnya rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) pada sektor ini.

Meanwhile, the MSME sector is projected to face increasingly complex challenges amidst national and global economic developments. Two key factors that will significantly impact the future of MSMEs in Indonesia are the decline in purchasing power of the middle class and the rising ratio of non-performing loans (NPL) in this sector.

Peran Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), insentif fiskal, dan keuangan syariah, termasuk BPR Syariah, KSP Syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah lainnya, diharapkan memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan UMKM.

The Financial Sector Development and Strengthening Law (P2SK), along with fiscal incentives and Islamic finance—encompassing Sharia BPRs, Sharia KSPs, and other microfinance institutions—are expected to play a pivotal role in fostering the growth of MSMEs.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris optimis PNM akan tetap dapat meraih hasil yang optimal di tahun 2025. PNM memiliki kapasitas yang besar dan pengalaman panjang, sehingga akan dapat beradaptasi dengan dinamika yang berkembang. Selain itu, ikatan yang terjalin dengan nasabah juga tidak sebatas transaksional belaka. Hal tersebut akan menjadi kunci keberhasilan PNM di tahun 2025.

The Board of Commissioners is optimistic that PNM will continue to achieve optimal results in 2025. PNM has substantial capacity and long experience, enabling it to adapt to emerging dynamics. In addition, the relationships built with customers extend beyond mere transactions and will be a key factor in PNM's success in 2025.

Terkait target dan strategi yang telah ditetapkan Direksi dalam RKAP 2025, Dewan Komisaris sepenuhnya akan mendukung upaya yang dijalankan Direksi untuk mewujudkan target-target. Dewan Komisaris menilai RKAP tersebut sebagai rencana yang komprehensif dan realistis, mencerminkan pemahaman mendalam Direksi terhadap tantangan dan peluang yang berpotensi dihadapi perusahaan di tahun 2025. RKAP ini mencakup strategi yang jelas untuk mengatasi ketidakpastian pasar dan memanfaatkan peluang pertumbuhan, termasuk pengembangan pasar baru dan inisiatif keberlanjutan.

Regarding the targets and strategies established by the Board of Directors in the 2025 RKAP, the Board of Commissioners fully supports the efforts of the Board of Directors to achieve these targets. The Board of Commissioners considers this RKAP to be a comprehensive and realistic plan, reflecting the Board of Directors' deep understanding of the challenges and opportunities the Company may face in 2025. This RKAP includes clear strategies to address market uncertainties and leverage growth opportunities, including new market development and sustainability initiatives.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan View on the Implementation of Corporate Governance

PNM senantiasa memperkuat komitmen untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten di setiap kegiatan usaha sehari-hari, mematuhi setiap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, dan selalu terbuka dalam hal perbaikan sesuai dengan *best practice* agar sesuai dengan tujuan, visi, dan misi Perusahaan serta menciptakan nilai tambah Perusahaan bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

PNM remains dedicated to reinforcing its commitment to implementing and maintaining the principles of good corporate governance (GCG) consistently across all daily operations, adhering to relevant laws and regulations, and being receptive to improvements based on best practices. This approach ensures alignment with the Company's objectives, vision, and mission while generating added value for Shareholders and other stakeholders.

Penerapan GCG merupakan salah satu indikator penting bagi pemegang saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dalam rangka memahami harapan dari setiap Pemegang Saham.

The implementation of GCG is one of the key indicators for shareholders to assess the Company's performance and be confident that the Company has been managed well and is capable of protecting the interests of all shareholders. The Company is committed to continuously improving the implementation of good corporate governance in order to meet the expectations of each shareholder.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat yang dibutuhkan atas setiap tindakan/kegiatan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Penerapan GCG di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

The Board of Commissioners continuously performs its supervisory function to ensure that the management of the Company, carried out by the Board of Directors, complies with the prevailing laws and regulations and provides necessary advice/opinions on every strategic action/activity to achieve the Company's objectives. The implementation of GCG within the Company has been running well, which can be seen in the following components.



Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Penerapan manajemen risiko menjadi aspek yang sangat penting di tengah kondisi ekonomi yang diwarnai ketidakpastian. Perusahaan harus menyiapkan berbagai upaya mitigasi agar terhindar dari risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial dan lainnya bagi Perusahaan.

The implementation of risk management has become a very important aspect in the face of an uncertain economic environment. The Company must prepare various mitigation efforts to avoid risks that could lead to financial losses and other adverse impacts.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan sistem manajemen risiko yang baik dan terus ditingkatkan penerapan dari waktu ke waktu. Perusahaan telah menetapkan kerangka kerja Manajemen Risiko yang menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Manajemen Risiko diseluruh tingkatan Perusahaan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif. Kerangka kerja penerapan Manajemen Risiko PT Permodalan Nasional Madani mengacu pada praktek SNI ISO 31000:2018 terdiri dari 8 (delapan) prinsip manajemen risiko yaitu:

1. Terintegrasi
2. Terstruktur dan komprehensif
3. Dapat disesuaikan
4. Inklusif
5. Dinamis
6. Informasi terbaik yang tersedia
7. Faktor manusia dan budaya
8. Peningkatan berkelanjutan

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented an effective risk management system, which is continuously improved over time. The Company has established a Risk Management Framework that serves as the foundation for implementing risk management activities at all levels of the Company to help the Company manage risks effectively. The Risk Management Framework of PT Permodalan Nasional Madani refers to SNI ISO 31000:2018 and consists of 8 (eight) principles of risk management as follows:

1. Integration
2. Structure and comprehensiveness
3. Adaptability
4. Inclusivity
5. Dynamism
6. Best available information
7. Human and cultural factors
8. Continuous improvement



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Di samping itu, Dewan Komisaris juga menilai PNM telah mengadopsi berbagai ketentuan terkait penerapan manajemen risiko yang terdapat dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor 3/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik.

Namun demikian, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur, Perusahaan perlu melakukan penetapan toleransi risiko dan limit risiko yang dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi Perusahaan secara keseluruhan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

In addition, the Board of Commissioners also assesses that PNM has adopted various provisions related to the implementation of risk management as stipulated in the Minister of SOE Regulation Number 3/MBU/03/2023 on the Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Nevertheless, the Board of Commissioners continuously evaluates the effectiveness of risk management implementation. For effective risk control, the Company needs to establish risk tolerance and risk limits while considering the risk level to be accepted (*risk appetite*), risk tolerance, and the Company's overall strategy. The Board of Commissioners believes that the adequacy of the risk management system is functioning sufficiently.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Implementasi sistem pengendalian internal dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan kinerja Perusahaan, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi acuan kegiatan operasional yang sehat dan terkendali. Perseroan mengacu pada *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal guna memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

The internal control system is carried out to support the achievement of the Company's performance objectives, increase value for stakeholders, minimize the risk of losses, and ensure compliance with applicable laws and regulations. The Company implements an internal control system as a crucial component of supervision in managing the Company and as a guide for healthy and controlled operational activities. The Company refers to the Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - Internal Control Integrated Framework in establishing the internal control framework to ensure the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with laws and regulations. The goals of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, sehingga Dewan Komisaris memiliki peran aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perusahaan yang dapat mengurangi efektivitas sistem pengendalian internal. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal. Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pada seluruh karyawan Perusahaan mengenai pentingnya pengendalian *intern* yang berlaku di Perusahaan.

Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense*. Pembagian peran pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam Perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga) Lini Pertahanan sebagai berikut.

1. Lini Pertama

Fungsi pemilik risiko (*risk owner*) adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh divisi/unit kerja atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi.

2. Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang terkait tata *fits* internal Perusahaan seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi dan divisi/unit kerja yang memiliki fungsi *fits* lainnya.

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the internal control system, so the Board of Commissioners plays an active role in ensuring improvements are made for any issues that may reduce the effectiveness of the internal control system. The Board of Directors is responsible for establishing policies, strategies, and internal control procedures, as well as monitoring the adequacy and effectiveness of the internal control system. The responsibility for promoting strong work ethics and integrity, as well as cultivating an organizational culture that highlights the significance of internal controls within the Company, lies with both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company's internal control system is implemented based on the Three Lines of Defense framework, which divides the roles of risk management and internal control into the following three lines:

1. First Line of Defense

The risk owner function includes all parties who perform daily tasks. The first line of defense is carried out by divisions/work units or business functions that conduct the Company's operational activities, particularly those that are on the frontline of the organization.

2. Second Line of Defense

The second line of defense is carried out by functions related to the internal governance of the Company, such as compliance, risk management, information technology, and divisions/work units that have other control functions.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

3. Lini Ketiga

Dilaksanakan oleh fungsi yang memberikan *independent assurance* yaitu Auditor Internal maupun auditor eksternal. Lini pertahanan 3 ini merupakan komponen internal yang fitstas terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan, bertanggung jawab untuk melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan serta memastikan bahwa lini pertahanan 1 dan 2 telah berjalan secara efektif.

Terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh *risk taker* atau seluruh Insan Perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk meyakinkan bahwa pengarahan dari pimpinan dapat dijalankan dengan baik. Kegiatan pengendalian harus disesuaikan dengan risiko yang dihadapi sehingga risiko dapat dimitigasi pada tingkat yang dapat ditoleransikan.

Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Direksi melalui kaji ulang yaitu Direksi secara berkala melakukan kaji fitstas laporan kinerja operasional Kepala Unit Kerja melalui kaji ulang tersebut, dilakukan evaluasi atas temuan-temuan seperti permasalahan kelemahan Sistem Pengendalian Internal, Kesalahan Laporan laporan Keuangan atau penyimpangan yang lainnya (*fraud*).

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan atas hasil laporan audit atas kecukupan sistem pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Divisi Audit Internal dengan mengadakan rapat koordinasi secara berkala terkait *issue* yang menjadi kendala dalam operasional Perusahaan dan pencapaian kinerja Perusahaan termasuk pembahasan terkait hasil temuan Audit Internal dalam periode tertentu. Dewan Komisaris menilai bahwa kecukupan sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan memadai.

3. Third Line of Defense

This is carried out by independent assurance functions, such as Internal and External Auditors. The third line of defense is independent of other functions in the Company, responsible for reviewing and evaluating the design and implementation of the overall risk management system and ensuring that the first and second lines of defense operate effectively.

The establishment of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all risk-takers or all employees of the Company. Therefore, control activities will be effective if planned and implemented to manage identified risks. Control activities consist of policies and procedures used to ensure that the direction of management is properly carried out. Control activities must be aligned with the risks faced, ensuring that risks are mitigated to a tolerable level.

The Evaluation of the Internal Control System is carried out periodically by the Board of Directors through a review process. This review includes evaluating performance reports from the head of work units, identifying findings such as weaknesses in the internal control system, financial statement errors, or other fraud.

The Board of Commissioners and the Board of Directors provide guidance based on the audit reports on the adequacy of the internal control system, which are conducted by the Internal Audit Division. Periodic coordination meetings are held to discuss issues hindering the Company's operations and performance achievements, including discussions on findings from Internal Audits during a specific period. The Board of Commissioners believes that the internal control system has been effectively implemented and is adequate.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Whistleblowing System Whistleblowing System

PNM telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Dewan Komisaris menilai kebijakan yang ditujukan untuk mencegah terjadinya *fraud* tersebut telah berjalan dengan baik.

WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran serta secara bertahap menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di Perusahaan.

PNM juga telah menyesuaikan kebijakan WBS dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 3/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik dan secara berkelanjutan melakukan internalisasi WBS kepada seluruh karyawan. Selain itu, guna menjangkau seluruh *stakeholders*, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui website Perusahaan dan berbagai media.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengelolaan *Whistleblowing System* di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari pengelolaan laporan pengaduan serta tindak lanjut dari pengaduan tersebut. Pengaduan yang masuk selama tahun 2024 berjumlah 589 pengaduan/informasi, pengaduan terdiri dari BUM 1 sebanyak 67 pengaduan, BUM 2 sebanyak 69 pengaduan, BUM 3 sebanyak 33 pengaduan, BMK 19 pengaduan, Kantor Pusat 4 pengaduan dan 397 tidak disebutkan. Berdasarkan jumlah pengaduan yang masuk, 10 pengaduan terbukti mengandung unsur *fraud*. Pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dan telah dijatuhkan sanksi kepada pelanggar.

PNM has implemented a Whistleblowing System (WBS) policy to detect and prevent fraud and other violations. The Board of Commissioners assesses that the policy, which aims to prevent fraud, has been running effectively.

The WBS is part of the internal control system designed to detect and prevent deviations or violations early on, and gradually create a work environment that is open, honest, responsible, and sincere within the Company.

PNM has aligned its WBS policy with the Minister of SOE Regulation Number 3/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The Company continuously internalizes the WBS policy among all employees. In addition, to reach all stakeholders, the WBS is also socialized through the Company's website and other media channels.

The Board of Commissioners believes that the management of the Whistleblowing System within the company has been running effectively. This is evident from the handling of complaints and the follow-up actions taken. In 2024, a total of 589 complaints/information reports were received, consisting of 67 complaints from BUM 1, 69 from BUM 2, 33 from BUM 3, 19 from BMK, 4 from the Head Office, and 397 unspecified. Based on the total complaints received, 10 were found to contain elements of fraud. These complaints have been addressed, and sanctions have been imposed on the violators.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Sustainability Governance Sustainability Governance

Dengan menerapkan paradigma GCG secara menyeluruh, akan terjadi keselarasan kepentingan dan tujuan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dan selanjutnya akan mendorong terciptanya keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan berkomitmen memperkuat bisnis berkelanjutan di seluruh lini bisnis perusahaan. Perusahaan meyakini, usaha yang dijalankan dengan menyeimbangkan aspek 3P (*Profit, People, Planet*) akan menciptakan nilai-nilai keberlanjutan serta menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan yang mampu menjaga keberlanjutan bisnis hingga masa mendatang.

Perusahaan berkomitmen menjalankan usaha dengan memperkuat bisnis berkelanjutan berbasis ekosistem UMKM. Perusahaan menyadari, keterlibatan Perusahaan dalam lingkungan pengembangan UMKM, sangat menentukan keberhasilan atau kesuksesan program tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha maksimal mendukung program Pemerintah dalam penyaluran modal kerja bagi kalangan UMKM dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Perusahaan memperkuat landasan keberlanjutan dengan menanamkan komitmen kebijakan untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dalam mendukung kinerja Keuangan Keberlanjutan, Perusahaan menerbitkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perusahaan menyadari pentingnya pengembangan sistem Keuangan Berkelanjutan yang stabil serta inklusif, serta untuk mendukung pencapaian kinerja Perusahaan yang berorientasi pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

By implementing the GCG paradigm comprehensively, the Company aligns its interests and objectives with those of stakeholders, which drives the creation of long-term sustainability for the Company. The Company is committed to strengthening sustainable business practices across all its business lines. It believes that balancing the aspects of 3P (*Profit, People, Planet*) will create sustainable value and ensure the Company's ability to maintain its business sustainability in the future.

The Company is committed to operating in a manner that strengthens sustainable business practices based on the MSME ecosystem. The Company understands that its involvement in the development of MSMEs is a crucial factor in the success of these programs. Therefore, it strives to fully support the Government's initiatives in providing working capital for MSMEs and promoting national economic growth.

The Company reinforces its sustainability foundation by embedding a commitment to policies that promote sustainable and responsible business practices. To support the performance of Sustainable Finance, the Company has issued a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company recognizes the importance of developing a stable and inclusive Sustainable Finance system, which supports the achievement of its performance goals aligned with sustainable development objectives.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Manajemen Risiko. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian dimaksud didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Kriteria penilaian Komite di bawah yaitu *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan untuk masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Perusahaan, terutama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, penunjukan Akuntan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, pelaksanaan manajemen, proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Mengikuti Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan Rapat koordinasi KA dengan SPI.
3. Melaksanakan rapat Koordinasi dengan Divisi, Anak Perusahaan, Unit Bisnis Lainnya.

The Board of Commissioners is assisted by three committees: the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Management Monitoring Committee. The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the committees' performance.

The evaluation refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 regarding Organizational Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises. The evaluation criteria for the committees are based on the Key Performance Indicators (KPIs) set for each committee, using a self-assessment method approved by the Board of Commissioners, as per the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-12/MBU/2012 on Supporting Organizations of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises. The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the committees performed their duties and responsibilities effectively.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company, particularly in tasks related to financial information, compliance with regulations, the appointment of accountants, the execution of internal audits, management practices, and accounting and financial reporting processes. Throughout 2024, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities effectively. The following are some of the key activities of the Audit Committee in 2024:

1. Attending Audit Committee meetings with the Board of Commissioners.
2. Coordinating meetings with the Internal Audit.
3. Coordinating with Divisions, Subsidiaries, and Other Business Units.



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

4. Melakukan koordinasi terkait dengan kegiatan audit oleh KAP.
5. Melakukan kunjungan wilayah.
6. Melakukan pembahasan draft RKAP Tahun 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan *assessment* Direksi dan BOD -1.
2. Membuat piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Penilaian calon Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan manajemen risiko. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko.
2. Mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggung jawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerja sama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset Perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.

4. Coordinating with the Public Accounting Firm (KAP) regarding audit activities.
5. Conducting regional visits.
6. Discussing the draft Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024.

The Remuneration and Nomination Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in matters related to remuneration and nominations. Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee executed its duties and responsibilities well. Some key tasks performed by the committee include:

1. Assessing the performance of the Board of Directors and BOD-1.
2. Drafting the Remuneration and Nomination Committee Charter.
3. Evaluating candidates for Commissioners and Directors of the Company.

The Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in matters related to risk management. In 2024, the committee conducted its duties effectively. The committee performed the following tasks:

1. Evaluating and periodically reviewing risk management policies.
2. Evaluating and reviewing the accountability of the Board of Directors related to business relationships or activities that require the Board of Commissioners' approval or recommendations.
3. Evaluating and analyzing proposals from the Board of Directors related to investments, equity participation, joint ventures, establishment of subsidiaries, divestment of Company assets, and other corporate activities for Board of Commissioners' approval or recommendations.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

- Melakukan evaluasi dan mengkaji RKAP dan RJPP untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
- Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.
- Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.
- Reviewing and analyzing the RKAP and RJPP for approval or recommendations.
- Monitoring the major risks faced by the Company and ensuring that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor, and control these risks.
- Providing feedback to the Board of Commissioners for the improvement and development of the Company's risk management policies.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan keputusan SK-164/MBU/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT PNM yang mengangkat Ariesta Krisnawan sebagai Komisaris Independen Perusahaan, sehingga komposisi Dewan Komisaris PNM menjadi sebagai berikut:

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (PNM) based on Decree Number SK-164/MBU/07/2024 dated July 15, 2024, regarding Appointment of Members of the Board of Commissioners. This decree appointed Ariesta Krisnawan as an Independent Commissioner, which resulted in the following composition of the Board of Commissioners:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner
2	Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner
3	Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner
4	Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner
5	Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner
6	Ariesta Krisnawan	Komisaris Independen Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners



Penutup Closing

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perusahaan dan menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2024. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, ke depannya seluruh jajaran Perusahaan dapat terus merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perusahaan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

The Board of Commissioners expresses its gratitude to the shareholders for the trust they have placed in the company. We also extend our highest appreciation to the Board of Directors, who have successfully managed the Company and delivered positive performance in 2024. Furthermore, the Board of Commissioners would like to acknowledge and appreciate all employees for their significant contributions to the company's success. The Board of Commissioners encourages the entire organization to continue developing effective strategies that will drive PNM toward sustained growth and long-term success in the future.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April , 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Arif Rahman Hakim
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Arief Mulyadi
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 adalah tahun ketiga, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terus memperkuat komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha dalam rangka membuat pengusaha ultra mikro dan mikro dapat berdaya menjadi pengusaha yang mandiri dan independen. Selain itu, di tahun 2024 juga menandakan tahun ketiga PNM bergabung dalam Holding BUMN Ultra Mikro, yang membuat komitmen tersebut semakin menguat.

PNM secara konsisten mendorong penguatan sektor Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil agar dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional. Pengusaha ultra mikro dan mikro sebagai bagian dari *the bottom of pyramid* diharapkan dapat naik kelas dengan kapasitas usaha yang lebih matang dan pendapatan yang meningkat.

Tugas mulia ini dapat kami jalankan dengan baik sepanjang tahun 2024. PNM telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp45,03 triliun kepada sektor ini sepanjang tahun 2024. Selain itu, Perusahaan juga mencatat pertumbuhan usaha yang cukup baik dengan profitabilitas yang positif dan menjadi landasan bagi Perusahaan untuk melangkah ke depan dengan lebih optimis.

Bersama ini, izinkan saya mewakili Direksi Perusahaan untuk menyampaikan laporan kinerja PNM untuk tahun buku 2024 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2024 is the third year, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) continued to strengthen its commitment to empowering ultra-micro and micro entrepreneurs, enabling them to become independent and self-sufficient business owners. Additionally, 2024 marked the third year of PNM's integration into the Ultra Micro State-Owned Enterprise (SOE) Holding, further reinforcing this commitment.

PNM remains consistent in driving the strengthening of the Ultra Micro, Micro and Small sector to contribute to national economic development. Ultra-micro and micro entrepreneurs, as part of the bottom of the pyramid, are expected to advance to the next level with more developed business capacities and increased income.

We were able to successfully carry out this task throughout 2024. PNM disbursed amounting to IDR45.03 trillion to this sector in 2024. Additionally, the Company recorded good business growth with positive profitability, providing a strong foundation for the Company to move forward with greater optimism.

On behalf of the Board of Directors, I would like to present the performance report of PNM for the fiscal year 2024 along with the Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja and obtained an unqualified opinion in all material respects.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2024

Economic and Industry Conditions in 2024

Ekonomi global masih menghadapi sejumlah tantangan sehingga harapan terjadinya pemulihan ekonomi masih sulit untuk direalisasikan pada tahun 2024. Sejatinya, tantangan yang dihadapi ekonomi global merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Namun, hal tersebut masih belum juga bisa diatasi, bahkan pada beberapa aspek kondisinya semakin memburuk.

Dalam laporan World Economic Outlook yang diterbitkan Dana Moneter Internasional (IMF) pada Oktober 2024, IMF memproyeksikan ekonomi global tumbuh 3,2%. Sedangkan menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 2,6%. Artinya, kedua lembaga keuangan dunia tersebut sepakat bahwa ekonomi global tahun 2024 mengalami stagnasi.

Kondisi ekonomi global tersebut juga turut mempengaruhi ekonomi Indonesia. Terlebih dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi Cina, telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap ekonomi Indonesia karena turunnya permintaan barang, khususnya komoditas energi dari Cina. Hal ini tercermin dari nilai ekspor Migas Indonesia yang mengalami penurunan sebesar 30,36% di tahun 2024.

Namun demikian, ekonomi Indonesia tetap tumbuh cukup solid sepanjang tahun 2024. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024 atau relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,05%, kendati lebih rendah dari yang ditargetkan pemerintah sebesar 5,2%.

The global economy still faced several challenges, making the expectation of economic recovery difficult to realize in 2024. In fact, the challenges facing the global economy were a continuation from the previous year. Unfortunately, these issues had not been overcome, and in some aspects, conditions had even worsened.

In its World Economic Outlook report published in October 2024, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at 3.2%. In the meantime, the World Bank estimated global economic growth would be 2.6% in 2024. This suggests that both international financial institutions agreed that the global economy in 2024 was experiencing stagnation.

These global economic conditions have also impacted Indonesia's economy. In particular, the slowdown in China's economic growth has had a significant effect on Indonesia due to reduced demand for goods, especially energy commodities from China. This is reflected in Indonesia's oil and gas exports, which declined by 30.36% in 2024.

Nevertheless, Indonesia's economy continued to grow fairly solidly throughout 2024. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, remaining relatively stable compared to the previous year's growth of 5.05%, although slightly lower than the government's target of 5.2%.



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Kendati ekonomi tumbuh cukup stabil, namun daya beli masyarakat mengalami penurunan. Hal tersebut tercermin dari terjadinya deflasi pada periode Mei – September 2024. Demikian juga dengan *Purchasing Manager Index* (PMI) Manufaktur nasional yang berada di bawah 50 pada periode Juli – November 2024 dan kembali berada di atas 50 pada Desember 2024.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi, neraca perdagangan Indonesia tetap menunjukkan performa positif dengan kembali mencatatkan surplus sebesar USD31,04 miliar sepanjang tahun 2024. Capaian tersebut memperpanjang tren surplus neraca perdagangan Indonesia menjadi 60 bulan secara berturut-turut sejak Mei 2020.

Kendati nilai ekspor Indonesia tumbuh, namun tantangan bagi sektor UMKM tetap besar karena melemahnya daya beli masyarakat domestik dan perlambatan ekonomi global. Karena itu, Pemerintah terus berupaya untuk mendorong sektor UMKM agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi perekonomian nasional. Banyak program yang digulirkan Pemerintah untuk menjaga dan terus mendorong pertumbuhan segmen ini.

Termasuk, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), menargetkan 30 juta UMKM mengadopsi teknologi digital pada tahun 2024. Program “UMKM Level Up 2024” diluncurkan untuk mendorong digitalisasi bisnis UMKM, dengan memberikan pelatihan dan pendampingan intensif agar UMKM siap bersaing di pasar global.

Although the economy grew relatively steadily, consumer purchasing power has decreased. This is reflected in the deflationary period between May-September 2024. Similarly, the national Manufacturing Purchasing Managers’ Index (PMI) was below 50 from July-November 2024, but rose above 50 again in December 2024.

Amid economic slowdown, Indonesia’s trade balance showed positive performance, recording a surplus of USD31.04 billion throughout 2024. This achievement extended Indonesia’s trade balance surplus to 60 consecutive months since May 2020.

Despite the growth in Indonesia’s exports, challenges for the MSME sector remain substantial due to weakened domestic purchasing power and the global economic slowdown. As a result, the government remains committed to promoting the MSME sector’s role in boosting the national economy. The Government has launched various programs to sustain and further drive the growth of this segment.

Including, the government, through the Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo), set a target for 30 million MSMEs to adopt digital technology by 2024. The “UMKM Level Up 2024” program was launched to encourage MSME digitalization by providing training and intensive guidance to prepare MSMEs to compete in the global market.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Inisiatif dan Kebijakan Strategis Tahun 2024

Strategic Initiatives and Policies for 2024

Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka melalui pelayanan, pemberdayaan dan penciptaan nilai tambah bagi pengusaha ultra mikro, mikro dan kecil secara berkelanjutan, di tahun 2024 PNM menitikberatkan pada peningkatan pembiayaan kepada sektor usaha ultra mikro dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas secara umum.

PNM berkomitmen untuk terus meningkatkan peranannya dalam pemberdayaan UMK khususnya kelompok perempuan yang aktif secara ekonomi. Hal ini dimaksudkan juga untuk meningkatkan kesejahteraan para nasabah sehingga diharapkan dapat memberikan *benefit* dan *multiplier effect* kepada lebih banyak orang. Selain itu, pembiayaan kepada para nasabah yang diikuti dengan pendampingan dan pelatihan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja di mana kepada mereka diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan bagi orang lain disekitarnya.

Sepanjang tahun 2024, PNM telah menjalankan sejumlah program strategis perusahaan dalam menjalankan bisnis yang dijabarkan sebagai berikut, antara lain:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
 - a. Mengakselerasi perbaikan kualitas pembiayaan;
 - b. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan;
 - c. Penataan Perusahaan Anak.
2. Inovasi Model Bisnis
 - a. Inovasi produk naik kelas;
 - b. Mengembangkan *Fee-Based Income*;
 - c. Memperkuat pemberdayaan ketua kelompok menjadi mitra PNM;
 - d. Penguatan efektivitas PKM (Pertemuan Kelompok Mingguan).

In line with the Company's vision to become a leading financial institution through service, empowerment, and value creation for ultra-micro, micro, and small entrepreneurs sustainably, in 2024, PNM focused on increasing financing for the ultra-micro business sector and improving overall efficiency, effectiveness, and productivity.

PNM is dedicated to further strengthening its role in empowering MSMEs, with a particular focus on economically active women. This is also aimed at improving the welfare of customers, with the expectation of providing benefits and a multiplier effect to more people. Additionally, the combination of financing for customers along with mentoring and training is expected to foster job creation, encouraging entrepreneurs to generate employment opportunities both for themselves and those in their communities.

Throughout 2024, PNM implemented several strategic programs in its business operations as follows:

1. Economic and Social Value for Indonesia
 - a. Accelerating improvements in financing quality;
 - b. Enhancing the quality of empowerment programs;
 - c. Restructuring the Subsidiaries.
2. Business Model Innovation
 - a. Advancing product innovation to a higher level;
 - b. Developing *Fee-Based Income*;
 - c. Strengthening the role of group leaders to become PNM partners;
 - d. Strengthening the effectiveness of Weekly Group Meetings (PKM).



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

3. Kepemimpinan Teknologi
 - a. Penguatan digitalisasi proses *front-end* dan *back-end* Mekaar;
 - b. Peningkatan implementasi digitalisasi dalam proses bisnis dan operasional;
 - c. Peningkatan kapabilitas aplikasi Mekaar;
 - d. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen.
4. Peningkatan Investasi
 - a. Meningkatkan tingkat kematangan Manajemen Risiko;
 - b. Meningkatkan tingkat maturitas Kepatuhan.
5. Pengembangan Talenta
 - a. Meningkatkan rasio kualifikasi organ pengelola risiko;
 - b. Meningkatkan peran perempuan dan generasi milenial di jabatan strategis dan pimpinan;
 - c. Penguatan kompetensi dan jenjang karir pekerja termasuk AO Mekaar.

Sejalan dengan inisiatif tersebut, Perusahaan telah menjalankan sejumlah program untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan.

1. Perusahaan tetap fokus pada pembiayaan dengan pola kelompok kepada perempuan pengusaha ultra mikro yang diikuti dengan kegiatan pendampingan dan pelatihan usaha kepada para nasabah;
2. Perusahaan terus berupaya mendorong keikutsertaan nasabah PNM Mekaar dan meningkatkan peran Ketua Kelompok sehingga para nasabah dapat berperan aktif dalam Pertemuan Kelompok Mingguan;
3. Perusahaan terus berupaya dalam melakukan rekrutmen utamanya tenaga pemasar yang paham dengan budaya dan kearifan lokal hal ini diharapkan mereka nantinya dapat memahami kebutuhan para nasabah;
4. Perusahaan juga tetap menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan terutama bagi para tenaga pemasar (AO) yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan loyalitas.

3. Technology Leadership
 - a. Strengthening the digitalization of front-end and back-end processes for Mekaar;
 - b. Enhancing the implementation of digitalization in business and operational processes;
 - c. Improving the capabilities of the Mekaar application;
 - d. Developing the Management Information System.
4. Investment Enhancement
 - a. Improving the maturity level of Risk Management;
 - b. Enhancing the maturity level of Compliance.
5. Talent Development
 - a. Increasing the qualification ratio of risk management personnel;
 - b. Promoting women and millennials into strategic positions and leadership roles;
 - c. Strengthening employee competencies and career paths, including for Mekaar Account Officers (AO).

In line with these initiatives, the Company has carried out several programs to achieve the set targets:

1. The Company has maintained its focus on group-based financing for female ultra-micro entrepreneurs, supported by business mentoring and training for the clients.
2. The Company has consistently promoted the involvement of Mekaar customers and reinforced the role of Group Leaders to ensure active participation in Weekly Group Meetings.
3. The Company has strived to hire marketers who are familiar with local culture and wisdom, allowing them to better grasp the needs of customers.
4. The Company has continued to organize educational and training programs, particularly for marketing personnel (AO), to enhance productivity and customer loyalty.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

5. Perusahaan terus mengembangkan aplikasi pendukung bisnis dan operasional antara lain, pengembangan aplikasi antara lain: Mekaar Digi dan aplikasi E-Office dimana hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Untuk pembiayaan ultra mikro melalui PNM Mekaar tetap difokuskan pada pembiayaan berbasis kelompok kepada para perempuan pengusaha ultra mikro dimana jumlahnya masih cukup besar dan masih banyak yang belum terlayani. Selain itu, adanya sinergi *Holding* Ultra Mikro memberikan kesempatan sinergi dan kolaborasi melalui UMi Corner yang berujung pada peningkatan pelayanan kepada nasabah atas diversifikasi produk yang ada serta pencapaian target-target Perusahaan secara keseluruhan.

Untuk pembiayaan mikro kecil dan dalam rangka pemberdayaan berkelanjutan bagi nasabah PNM Mekaar yang ingin dan dinilai sudah mampu untuk mengembangkan kapasitas usahanya serta penguatan sinergi *holding* ultra mikro, melalui ULaMM Perusahaan menyalurkan pembiayaan kepada pengusaha mikro kecil secara individual dengan plafon maksimal Rp200 juta.

Selain menyalurkan pembiayaan, Perusahaan menyadari bahwa kegiatan pendampingan usaha, pelatihan kepada nasabah serta pembentukan klaster usaha nasabah dapat membantu para nasabah meningkatkan kapasitas usaha mereka, hal ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat retensi nasabah sehingga dapat meningkatkan persentase jumlah nasabah yang lanjut. Untuk tahun 2024, strategi ini dapat mendukung pertumbuhan saldo piutang pembiayaan baik konvensional maupun syariah.

Guna tercapainya pertumbuhan dan perluasan jumlah nasabah perempuan pengusaha ultra mikro pada akhir tahun 2024, Perusahaan mendirikan 126 kantor unit PNM Mekaar, sehingga jumlah kantor layanan pada akhir Desember 2024 sebanyak 62 kantor cabang PNM,

5. The Company has consistently developed business and operational supporting applications, including the development of Mekaar Digi and E-Office applications, aimed at improving efficiency and effectiveness.

Ultra-micro financing through PNM Mekaar remains focused on group-based financing for ultra-micro women entrepreneurs, as their numbers remain substantial, with many still underserved. Additionally, the synergy within the Ultra Micro Holding provides opportunities for collaboration through UMi Corner, leading to improved customer service, product diversification, and the overall achievement of the Company's targets.

For the micro financing business, and in line with sustainable empowerment for PNM Mekaar customers who are ready to grow their business capacities, the Company channels financing through ULaMM (Ultra Mikro and Small Medium Enterprises Financing) to individual MSME actors with a maximum credit ceiling of IDR200 million.

In addition to providing financing, the Company recognizes that business mentoring, customer training, and the formation of customer business clusters can help improve their business capacities. This is expected to improve customer retention rates, thereby increasing the percentage of customers who continue their business journey. For 2024, this strategy was expected to support the growth of financing receivables, both conventional and sharia-based.

To achieve growth and expand the number of ultra-micro women entrepreneur customers by the end of 2024, the Company established 126 new PNM Mekaar branch offices, bringing the total service offices to 62 PNM branch offices, 641 ULaMM units, and 3,972



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

641 unit ULaMM dan 3.972 kantor unit PNM Mekaar. Manajemen juga berupaya meningkatkan kualitas dan jumlah SDM sehingga sejalan dengan kebutuhan layanan perusahaan kepada nasabah.

PNM Mekaar branch offices as of December 2024. Management also strives to enhance the quality and number of human resources to align with the Company's service needs for its customers.



Tantangan yang Dihadapi Challenges in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengalami sejumlah kendala dan tantangan dalam upaya pencapaian, antara lain disebabkan oleh kondisi pasar atau sektor usaha. Tumbuhnya lembaga pembiayaan untuk segmen ultra mikro dan mikro berbasis *financial* teknologi yang menawarkan proses pembiayaan lebih cepat merupakan faktor yang perlu diantisipasi oleh Perusahaan. Selain itu, adanya tren umum terhadap penurunan kualitas pembiayaan segmen ultra mikro dan mikro menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan dalam meningkatkan kualitas pembiayaannya.

Throughout 2024, the Company faced several challenges in achieving its targets, primarily due to market conditions and industry dynamics. The growth of financial technology-based lending institutions catering to the ultra-micro and micro segments, which offer faster financing processes, is a factor that the Company must anticipate. Additionally, the general trend of declining financing quality in the ultra-micro and micro segments poses a challenge for the Company in improving its financing quality.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup baik, membuat semakin terbukanya lowongan pekerjaan di berbagai sektor, dimana hal ini menjadi alternatif pilihan bagi kaum milenial dan Gen Z. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk melakukan rekrutmen dan pembinaan karyawan, khususnya tenaga pemasar yang utamanya Gen Z.

In line with relatively strong national economic growth, more job vacancies across various sectors opened up, which became an alternative choice for millennials and Gen Z. This, of course, posed a unique challenge for the Company in recruitment and employee development, especially for marketers, most of whom are from Generation Z.

Dari sisi internal, Perusahaan juga menghadapi tantangan tantangan untuk memperhatikan efektifitas pelaksanaan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) nasabah baik atas kedisiplinan kehadiran nasabah maupun nilai tambah PKM untuk nasabah. Karena PKM ini merupakan sarana utama PNM dalam melaksanakan aktifitas pemberdayaan, sekaligus media dalam menjaga kualitas pembiayaan. Disamping itu, pengelolaan sumber daya manusia yang harus terus ditingkatkan serta penerapan digitalisasi proses bisnis dan operasional secara maksimal merupakan tantangan yang saat ini masih dihadapi Perusahaan.

From an internal perspective, the Company also faces challenges in ensuring the effectiveness of Weekly Group Meetings (PKM) for customers, particularly in terms of attendance discipline and the added value these meetings provide. Since PKM serves as PNM's primary platform for empowerment activities and maintaining financing quality, its optimization remains crucial. Additionally, the continuous improvement of human resource management and the full implementation of business process and operational digitalization remain ongoing challenges for the Company.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Kinerja PNM Tahun 2024

PNM Performance in 2024

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024, PNM dapat meraih kinerja yang positif dan membukukan pertumbuhan usaha yang cukup baik. Pencapaian tersebut merupakan hal yang sangat membanggakan mengingat tantangan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2024 tidaklah ringan.

Tahun 2024, PNM telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp68,23 triliun, menurun 0,46% dari Rp68,54 triliun pada tahun 2023. Penyaluran PNM Mekaar di tahun 2024, disalurkan kepada berbagai sektor usaha pembiayaan. Sedangkan penyaluran ULaMM selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,72 triliun, meningkat 4,90% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,63 triliun.

Perusahaan juga berhasil mencatat peningkatan penyaluran modal ventura menjadi Rp1,99 triliun meningkat 67,72% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,19 triliun.

Dari aspek pendapatan, tahun 2024 Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bunga dan syariah – bersih sebesar Rp13,37 triliun, meningkat 9,64% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,20 triliun. Pendapatan dari modal ventura dan manajer investasi juga meningkat masing-masing 49,91% dan 134,31% menjadi Rp211,47 miliar dan Rp124,28 miliar.

Namun demikian, laba tahun berjalan yang dibukukan Perusahaan tahun 2024 terkoreksi 9,19% menjadi Rp1,50 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,65 triliun.

Dari aspek fundamental, Perusahaan juga membukukan pertumbuhan aset sebesar 8,44% menjadi Rp55,36 triliun dari tahun sebelumnya Rp51,05 triliun dan peningkatan ekuitas menjadi Rp10,03 triliun dari tahun

Amid various challenges throughout 2024, PNM was able to achieve positive results and record substantial business growth. This achievement is particularly remarkable considering the significant challenges encountered by the Company during the year.

In 2024, PNM disbursed PNM Mekaar financing amounting to IDR68.23 trillion, a slight decrease of 0.46% from IDR68.54 trillion in 2023. The 2024 PNM Mekaar financing was distributed across various business sectors. Meanwhile, ULaMM financing reached IDR1.72 trillion in 2024, reflecting a 4.90% increase compared to IDR1.63 trillion in 2023.

The Company also successfully recorded an increase in venture capital disbursement to IDR1.99 trillion, increasing 67.72% from IDR1.19 trillion the previous year.

In terms of revenue, in 2024, the Company successfully recorded net interest and sharia income of IDR13.37 trillion, an increase of 9.64% from IDR12.20 trillion in the previous year. Revenue from venture capital and investment management also grew by 49.91% and 134.31% respectively, reaching IDR211.47 billion and IDR124.28 billion.

However, the Company's profit for the year 2024 declined by 9.19% to IDR1.50 trillion, compared to IDR1.65 trillion in the previous year.

From a fundamental perspective, the Company recorded asset growth of 8.44%, amounting to IDR55.36 trillion from IDR51.05 trillion in the previous year, and equity increased to IDR10.03 trillion from IDR9.07 trillion the



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

sebelumnya sebesar Rp9,07 triliun. Namun demikian, jumlah liabilitas Perusahaan juga meningkat menjadi Rp44,80 triliun dari tahun sebelumnya Rp41,98 triliun.

Kinerja positif yang dibukukan Perusahaan tahun 2024 menjadi landasan yang kokoh untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

previous year. However, the Company's liabilities also increased to IDR44.80 trillion from IDR41.98 trillion.

The strong performance demonstrated by the Company in 2024 lays a strong foundation for achieving even greater success in the years to come.

Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Targets and Realization

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2024 Realization in 2024	RKAP 2024 RKAP 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
ULaMM	1.081,17	680,45	158,89%
PNM Mekaar	15.197,16	14.836,38	102,43%
Pembiayaan Ventura Venture Financing	186,26	100,00	186,26%
Pendapatan Usaha Operating Income	16.726,70	15.937,44	104,95%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1.498,03	1.650,12	90,78%
Jumlah Aset Total Assets	55.362,72	57.769,12	95,83%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	44.805,10	47.650,31	94,03%
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.557,62	10.118,81	104,34%

Kendati pada beberapa indikator Perusahaan masih belum dapat memenuhi target yang ditetapkan, namun secara umum kinerja Perusahaan tahun 2024 telah berhasil mencapai target RKAP 2024. Realisasi pendapatan ULaMM tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,08 triliun atau setara dengan 158,89% dari target RKAP 2024. Sedangkan pendapatan PNM Mekaar tahun 2024 terealisasi sebesar Rp15,20 triliun atau setara dengan 102,43% dari target RKAP 2024.

Despite not meeting the targets on some indicators, the Company has successfully achieved the overall 2024 RKAP target. The realization of ULaMM financing in 2024 amounted to IDR1.08 trillion, equivalent to 158.89% of the 2024 RKAP target. Meanwhile, PNM Mekaar financing in 2024 was realized at IDR15.20 trillion, or 102.43% of the 2024 RKAP target.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pendapatan usaha Perusahaan tahun 2024 terealisasi sebesar Rp16,73 triliun atau setara dengan 104,95% dari target RKAP 2024 dan laba tahun berjalan PNM tahun 2024 tercatat sebesar sebesar Rp1,50 triliun atau setara dengan 90,78% dari target RKAP 2024.

Sedangkan dalam hal struktur modal, realisasi aset, liabilitas dan ekuitas Perusahaan terhadap target RKAP 2024 masing-masing sebesar 95,8%, 94,0% dan 104,3%.

The Company's operating income in 2024 was realized at IDR16.73 trillion, which was 104.95% of the 2024 RKAP target, while the income for the year was IDR1.50 trillion, 90.78% of the 2024 RKAP target.

In terms of capital structure, the realization of assets, liabilities, and equity relative to the 2024 RKAP target stood at 95.8%, 94.0% and 104.3%, respectively.



Prospek Usaha

Business Prospect

Ekonomi global diprediksi masih akan menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2025. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh 3,2% di tahun 2025 atau stagnan dari tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat sejumlah risiko yang belum dapat diatasi yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Demikian juga halnya dengan ekonomi Indonesia. Pengaruh faktor global masih akan sangat kental, sehingga ekonomi Indonesia diproyeksikan belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025. Karena itu, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% di tahun 2025.

Menyikapi kondisi tersebut, PNM tetap optimis untuk menghadapi tahun 2025. Perusahaan meyakini sektor UMKM akan tetap tumbuh positif di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Keyakinan tersebut juga tak lepas dari komitmen pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan UMKM sebagai salah satu penopang pertumbuhan ekonomi nasional.

PNM akan tetap bertumpu pada produk PNM Mekaar dan ULamm sebagai motor penggerak Perusahaan. Karena itu, Perusahaan akan terus melakukan inovasi khususnya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Program digitalisasi masih akan terus ditingkatkan, baik untuk menunjang operasional maupun sebagai bentuk pelayanan keadaan nasabah.

The global economy is predicted to continue facing a number of challenges in 2025. The IMF projects that global economic growth will remain at 3.2% in 2025, stagnant from 2024. This is due to several risks that have yet to be resolved, which could hinder economic growth.

The same applies to the Indonesian economy. The influence of global factors is expected to remain strong, and as such, Indonesia's economy is projected to not experience significant growth in 2025. The government has set an economic growth target of 5.2% for 2025.

In response to this, PNM remains optimistic about facing 2025. The Company believes that the MSME sector will continue to grow positively despite challenging economic conditions. This confidence is also supported by the government's commitment to further encourage the growth of MSMEs as one of the key drivers of national economic growth.

PNM will continue to rely on its core products, PNM Mekaar and ULamm, as the main drivers of the business. Therefore, the Company will continue to innovate, particularly in improving customer service. The digitalization program will also continue to be enhanced, both to support operations and to serve customers more effectively.



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Namun demikian, Perusahaan juga akan terus meningkatkan pelaksanaan sistem manajemen risiko, khususnya untuk menghindari meningkatnya risiko kredit di tengah kondisi ekonomi yang ketat. Perusahaan akan fokus pada upaya menjaga kesehatan pinjaman yang diberikan dengan menekan NPL melalui penerapan manajemen risiko.

Disamping itu, Perusahaan juga akan fokus untuk mendapatkan sumber pendanaan yang efisien untuk menunjang pertumbuhan usaha dan mencapai target-target yang telah ditetapkan.

However, the Company will also focus on strengthening its risk management system, particularly to mitigate the increasing credit risks amid tightening economic conditions. The Company will prioritize efforts to maintain the health of its loan portfolio by managing non-performing loans (NPL) through the implementation of robust risk management practices.

Additionally, the Company will focus on securing efficient funding sources to support business growth and achieve the targets set.



Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi serta Kebijakan Strategis

Role of the Board of Directors in Developing and Implementing Strategies and Strategic Policies

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis yang tepat bagi Perusahaan, Direksi sebagai *top* manajemen memiliki peran penting. Inisiatif tersebut merupakan upaya untuk mewujudkan keberhasilan kinerja maupun pencapaian visi dan misi Perusahaan. Rumusan strategis yang diterapkan senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan peraturan perundang-undangan lainnya.

Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun berdasarkan pada asumsi perkembangan kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data historis, pembiayaan dan pemberdayaan.

Direksi berperan penting dalam perumusan sekaligus memastikan terwujudnya kebijakan strategis yang telah ditetapkan, antara lain:

In formulating appropriate strategies and strategic policies for the Company, the Board of Directors, as top management, plays a crucial role. These initiatives are aimed at achieving success in performance and fulfilling the Company's vision and mission. The strategic development always prioritizes prudence and compliance with applicable laws and regulations.

The Company's strategies and policies are outlined in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which is developed based on assumptions about external and internal conditions. External conditions include economic growth projections, macroeconomic indicators, social conditions, market conditions, and competition. Internal conditions cover factors such as human resource readiness, production capacity, and historical data related to financing and empowerment.

The Board of Directors plays a key role in formulating and ensuring the implementation of the established strategic policies, including:



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

1. Merumuskan misi, visi dan strategi Perusahaan, menterjemahkan misi, visi dan strategi ke dalam rencana jangka panjang dan jangka pendek serta memimpin pelaksanaannya;
2. Memastikan bahwa pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal Perusahaan;
3. Mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang handal dalam mitigasi risiko;
4. Memastikan adanya pengelolaan dan pengendalian risiko yang tepat dalam Perusahaan.

Direksi memastikan seluruh strategi tersebut dapat terimplementasikan dengan baik dengan senantiasa melakukan *monitoring*, di antaranya dengan menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perusahaan dapat tersampaikan ke semua pegawai. Pada tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali, dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi menilai penerapan implementasi strategi yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RKAP.

1. Developing the Company's mission, vision, and strategies, converting them into long-term and short-term plans, and overseeing their execution.
2. Ensuring that the implementation of the formulated strategy complies with all applicable laws and regulations, as well as internal Company policies.
3. Designing and implementing reliable internal control systems for risk mitigation.
4. Ensuring proper risk management practices are in place within the Company.

The Board of Directors ensures that all strategies are properly implemented by continuously monitoring their progress. This is done through regular Board meetings with relevant unit leaders to ensure that the Company's policies are communicated to all employees. In 2024, the Board of Directors held 27 (twenty seven) times, and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Commissioners. The Board believes that the implementation of strategies carried out by the Company has been in line with the direction and policies stipulated in the RKAP.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Practices

PNM senantiasa menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik (*best practice*) di industri, baik dalam skala nasional maupun internasional. Hasil atas komitmen Perusahaan dalam penerapan dan penyempurnaan penerapan prinsip-prinsip GCG terlihat dari pencapaian kinerja Bank pada tahun 2024 dengan raihan pertumbuhan yang positif.

PNM continues to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in line with the development of regulations and best practices in the industry, both nationally and internationally. The Company's commitment to GCG principles has been reflected in its positive performance and growth in 2024.



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi salah satu elemen penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Implementasi GCG tidak hanya untuk memenuhi ketentuan dari regulator, namun juga dalam rangka mencapai target yang ditetapkan Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan fungsi dan tugas dari setiap organ tata kelola juga telah disesuaikan dengan ketentuan baru tersebut. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan tetap relevan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga tahun buku 2024, seluruh penerapan GCG di setiap aspek kegiatan usaha Perusahaan telah berjalan dengan baik. Selain itu, pada tahun 2024 PNM mengikuti program riset dan pemeringkatan "*Corporate Governance Perception Index*" yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Perusahaan mendapatkan skor 84,62 dengan predikat "*Trusted Company*".

The implementation of GCG principles is an essential element for the Company's success in its business activities. GCG practices are not only intended to comply with regulatory requirements but also to help achieve the Company's short-term and long-term targets.

The roles and responsibilities of each governance organs have been adjusted according to new regulations to ensure the Company remains aligned with applicable laws.

As of the fiscal year 2024, the implementation of GCG principles across all aspects of the Company's operations was successfully executed. Furthermore, in 2024, PNM participated in the "*Corporate Governance Perception Index*" research and ranking program conducted by *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). The Company received a score of 84.62 and was awarded the "*Trusted Company*" status.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and the Basis of Assessment

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi juga dibantu oleh Komite di bawah Direksi, yaitu:

1. Tim *Asset and Liability Committee* (ALCO)
2. Komite Remedial (*Wecom*)
3. Komite Pengendalian Risiko Operasional
4. Komite Investasi
5. Komite Produk
6. Komite Manajemen Risiko
7. Komite Penanganan Pelanggan
8. Komite *Human Capital*
9. Komite Pengarah Teknologi Informasi
10. Komite Pembiayaan
11. Komite TJSL

In carrying out its governance duties, the Board of Directors is assisted by several committees, as follows:

1. Asset and Liability Committee (ALCO)
2. Remedial Committee (*Wecom*)
3. Operational Risk Control Committee
4. Investment Committee
5. Product Committee
6. Risk Management Committee
7. Customer Handling Committee
8. Human Capital Committee
9. Information Technology Steering Committee
10. Financing Committee
11. Corporate Social Responsibility (CSR) Committee



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Setiap tahun Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja dari setiap komite tersebut. Tahun 2024, Direksi menilai bahwa setiap komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan masukan yang sangat berarti kepada Direksi terkait bidangnya masing-masing.

Each year, the Board of Directors evaluates the performance of these committees. The Board of Directors assesses that in 2024 each committee carried out its duties and responsibilities well and provided valuable input to the Board in their respective fields.



Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Tahun 2024, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan sesuai keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-163/MBU/07/2024 dan Nomor: 1258-DIR/HCB/07/2024 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani yang mengangkat Triswahu Herlina dan Yusron Avivi sebagai anggota Direksi Perusahaan, sehingga komposisi Direksi PNM menjadi sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors will change according to the decision of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-163/MBU/07/2024 and Number: 1258-DIR/HCB/07/2024 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani which appointed Triswahu Herlina and Yusron Avivi as members of the Company's Board of Directors, so that the composition of the PNM Board of Directors is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director
2	Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations
3	Kindaris	Direktur Kepatuhan Dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management
4	Triswahu Herlina	Direktur Perencanaan Strategis Dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance
5	Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business
6	Yusron Avivi	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Digital and Information Technology



Laporan Direksi Report of the Board of Directors



Penutup Closing

Pencapaian kinerja PNM yang cukup baik pada tahun 2024 tentu tak dapat dipisahkan dari peran karyawan, dukungan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, bimbingan para pemegang saham dan regulator. Oleh karena itu, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas peran penting yang diberikan para pemangku kepentingan tersebut.

Direksi berharap kerja sama yang telah terjalin selama ini, termasuk dengan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem Perusahaan, tetap terjaga dengan baik dan terus meningkat. Semoga semua ikhtisar tersebut dapat mendukung pencapaian kinerja Perusahaan untuk tumbuh secara berkesinambungan.

The positive performance achieved by PNM in 2024 is inseparable from the contributions of employees, the support of the Board of Commissioners, and the guidance from shareholders and regulators. Therefore, the Board of Directors expresses its deepest gratitude for the essential roles played by these stakeholders.

The Board of Directors aims to maintain and strengthen the collaboration developed so far, including with all stakeholders in the Company's ecosystem. These continued efforts are expected to support the Company's performance and drive long-term growth.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April , 2025

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Arief Mulyadi
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Permodalan Nasional Madani

Statement of Members of the Board of Commissioners about Responsibility for 2024 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani 2024 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April , 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Arif Rahman Hakim

Komisaris Utama

President Commissioner

Iwan Taufiq Purwanto

Komisaris

Commissioner

Parman Nataatmadja

Komisaris

Commissioner

Ariesta Krisnawan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Veronica Colondam

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Nurhaida

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Permodalan Nasional Madani

Statement of Members of the Board of Directors about Responsibility for 2024 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani 2024 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April , 2025

Direksi

Board of Directors

Arief Mulyadi

Direktur Utama

President Director

Prasetya Sayekti

Direktur Bisnis

Director of Business

Sunar Basuki

Direktur Operasional

Director of Operations

Triswahu Herlina

**Direktur Perencanaan
Strategis dan Keuangan**

Director of Strategic Planning and
Finance

Kindaris

**Direktur Kepatuhan dan
Manajemen Risiko**

Director of Compliance and Risk
Management

Yusron Avivi

**Direktur Digital dan
Teknologi Informasi**

Director of Digital and Information
Technology



03

PROFIL **Perusahaan**

COMPANY PROFILE



Sebagai organisasi yang dinamis, PNM terus memperkuat kapasitas internal dan melakukan inovasi serta menjalin sinergi dengan berbagai pihak untuk percepatan pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

As a dynamic organization, PNM continues to strengthen its internal capacity and innovate as well as synergize with other stakeholders to accelerate the growth of the people's economy.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI



Nama Panggilan
Company Brand

PNM



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Keuangan Non Bank
Non-Bank Financial



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 Juni 1999
June 1, 1999



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Peraturan Pemerintah RI No. 38 tanggal 25 Mei 1999
- Peraturan Menteri Kehakiman No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999
- SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999
- Indonesian Government Regulation Number 38 dated May 25, 1999
- Minister of Justice Regulation Number C-11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999
- Minister of Finance Decree Number 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999



Pemegang Saham
Shareholders

- 0,00003% Pemerintah Republik Indonesia (Saham Seri A Dwiwarna)
- 99,99997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Saham Seri B)
- 0.00003% Republic of Indonesia (Series A Dwiwarna)
- 99.99997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Series B)



Identitas Perusahaan Corporate Identity



Entitas Anak Subsidiaries

- PNM Investment Management
- PNM Venture Capital



Jumlah Pegawai Total Employee

69.337 Orang
69,337 People



Modal Dasar Authorized Capital

Rp9.200.000.000.000
IDR9,200,000,000,000



Data Jaringan Kantor Office Network Data

- 1 Kantor Pusat | Head Office
- 62 Kantor Cabang | Branch Offices
- 641 Kantor Layanan ULaMM | ULaMM Service Offices
- 3.972 Kantor Layanan PNM Mekaar | PNM Mekaar Branch Offices



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital

Rp3.800.000.000.000
IDR3,800,000,000,000



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1),
Kel. Karet | Karet Village,
Kec. Setiabudi | Setiabudi District
Jakarta Selatan | South Jakarta 12920



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Lalu Dodot Patria Ary Suprianto

Telepon Telephone

+62-21 2511-404 (Hunting)
1500-654 (Call Center)

Faksimile Facsimile

+62-21-2511405, 251155

E-mail

info@pnm.co.id



@ptpnmofficial



pnm_persero



@PTPNM



PT PNM Official



www.pnm.co.id



Riwayat Singkat PNM

Brief History of PNM



Bertujuan untuk menyelenggarakan jasa pembiayaan termasuk kredit program dan jasa manajemen untuk pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah, dan kegiatan usaha lainnya yang menunjang, PT Permodalan Nasional Madani, selanjutnya disebut “PNM” atau “Perusahaan”, didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 38 Tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM), hereinafter referred to as “PNM” or “the Company” aims to offer financing services, including program-based credit and management support, to foster the growth of cooperatives, small and medium enterprises (SMEs), and other related business activities. PNM was founded in accordance with Indonesian Government Regulation Number 38 of 1999, dated May 25, 1999, which outlines the State Capital Participation of the Republic of Indonesia in establishing a Limited Liability Company (Persero) for the purpose of developing cooperatives, SMEs, and supporting businesses.



Riwayat Singkat PNM

Brief History of PNM

Pendirian PNM itu dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIM/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Seiring perkembangan waktu, Akta No. 1 telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU0061225.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Permodalan Nasional Madani tanggal 2 November 2021.

Pada periode awal PNM beroperasi dengan 6 kantor cabang (Bandung, Surabaya, Makassar, Semarang, Medan dan Padang) dan kegiatan usaha pemberdayaan UMKMK dilaksanakan secara tidak langsung yaitu melalui Lembaga Keuangan Mitra, seperti bank umum, BPR dan koperasi dengan skema kredit program.

Pada 13 Oktober 1999, PNM ditunjuk sebagai Koordinator Penyaluran Kredit Program oleh Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 487/KMK.017/1999 tentang Penunjukan Badan Usaha Milik Negara Sebagai Koordinator Penyaluran Kredit Program, untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim kredit program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

The establishment of PNM was stipulated in Deed of Establishment Number 1, dated June 1, 1999, made before Ida Sofia, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number C-11.609.HT.01.01.TH.99, dated June 23, 1999. It was registered at the Central Jakarta Company Registration Office under Number 4758/BH.09.05/VIM/99, dated August 27, 1999, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 73, dated September 10, 1999, Supplement Number 5681 ("Deed Number 1").

Over the years, Deed Number 1 has undergone multiple amendments, with the latest amendment documented in the Deed of Shareholders' Resolution Number 59, dated October 28, 2021, made before Hadijah, S.H., a Notary in Jakarta. The notification of this amendment was submitted and recorded in the Ministry of Law and Human Rights' Legal Entity Administration System, based on Letter Number AHU0061225.AH.01.02.TAHUN 2021, which confirmed the approval of the amendments to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani on November 2, 2021.

In its early years, PNM operated with 6 branch offices (Bandung, Surabaya, Makassar, Semarang, Medan, and Padang), and its MSME empowerment activities were carried out indirectly through partner financial institutions, such as commercial banks, BPRs (People's Credit Banks), and cooperatives, using a program credit scheme.

On October 13, 1999, PT PNM (Persero) was appointed as the Coordinator for Program Credit Distribution by the Minister of Finance, based on the Minister of Finance Decree Number 487/KMK.017/1999, concerning Appointment of State-Owned Enterprises as Coordinators for Program Credit Distribution. PNM's responsibility was to distribute and manage 12 program credit schemes previously under the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI).



Riwayat Singkat PNM

Brief History of PNM

Pada bulan Agustus tahun 2008, PNM melakukan transformasi bisnis dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha Mikro, Kecil dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Dimulai dengan membuka 4 (empat) Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) yaitu Unit Guntur di Garut, Unit Cicalengka di Bandung, Unit Cihedeung di Tasikmalaya (26 Juli 2008) dan Unit Mayor Oking di Bogor (27 Juli 2008), yaitu unit usaha yang melaksanakan pembiayaan langsung kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) yang didukung oleh program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU). Saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 641 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera), dengan membuka 2 (dua) kantor cabang PNM Mekaar yaitu Kantor Cabang Mekaar Cilincing dan Penjaringan, guna membuka akses pembiayaan yang berbasis kelompok bagi masyarakat perempuan pra sejahtera di sekitar Jakarta. Hingga akhir tahun 2024 total nasabah PNM Mekaar sudah mencapai 14.398.997 nasabah.

Pada tahun itu juga Pemerintah Indonesia melakukan Penambahan Penyertaan Modal ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PNM sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) melalui APBN-Perubahan 2015 ditetapkan Dalam PP No 117 Tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Pada 2 Juli 2021 melalui PP Nomor 73 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan

In August 2008, PNM underwent a business transformation by directly financing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through Micro Capital Service Units (ULaMM). It started by opening 4 (four) ULaMMs, namely Guntur Unit in Garut, Cicalengka Unit in Bandung, Cihedeung Unit in Tasikmalaya (July 26, 2008), and Mayor Oking Unit in Bogor (July 27, 2008). These units provided direct financing to small businesses, supported by a Business Capacity Development Program (PKU). As of now, the number of ULaMM units has grown to 641.

By the end of 2015, the Company expanded its business focus to underprivileged women with the PNM Mekaar product (Fostering a Prosperous Family), opening 2 (two) PNM Mekaar branch offices, namely in Cilincing and Penjaringan, to provide group-based financing access for low-income women in the Jakarta area. By the end of 2024, the total number of PNM Mekaar clients had reached 14,398,997.

In the same year, the Government of Indonesia increased its capital investment in PT Permodalan Nasional Madani by IDR1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) through the 2015 Revised State Budget, as stipulated in Government Regulation Number 117 of 2015 concerning Increase of State Capital Participation in the Shares of PT Permodalan Nasional Madani.

On July 2, 2021, through Government Regulation Number 73 of 2021 concerning Increase of State Capital Participation in the Shares of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., the Republic of Indonesia made an additional capital investment into the shares of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., which resulted in the transfer of



Riwayat Singkat PNM

Brief History of PNM

Perseroan (Persero) PT BRI Tbk yang atas pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT PNM (Persero) menjadi sebanyak 3.799.999 saham Seri B. Atas penyertaan tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hadijah SH, nomor 59 Tanggal 28 Oktober 2021 telah berubah menjadi PT Permodalan Nasional Madani, dengan perubahan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut: Negara Republik Indonesia selaku pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebanyak 1 saham atau sejumlah Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku Pemegang Saham Seri B sebanyak 3.799.999 (tiga juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham atau sejumlah Rp3.799.999.000.000 (tiga triliun tujuh ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah).

Tahun 2021, Perusahaan memasuki babak baru dalam perjalanan usahanya. Kian pentingnya peran sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pembangunan nasional, membuat pemerintah mengambil inisiatif untuk membentuk *Holding* Ultra Mikro yang terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani dan PT Pegadaian untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM di tanah air.

Dengan bergabungnya PNM ke dalam *Holding* Ultra Mikro ini, memberikan semangat baru bagi PNM untuk terus dapat meningkatkan pemberdayaan kepada usaha ultra mikro dan UMK terutama kepada para Perempuan prasejahtera para pengusaha ultra mikro yang belum terlayani dan tidak terjangkau oleh perbankan.

all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT PNM (Persero), totaling 3,799,999 Series B shares. This participation was stipulated in the notarial deed of Hadijah, S.H., Number 59, dated October 28, 2021, and the Company was renamed PT Permodalan Nasional Madani, with the following changes in the shareholding composition: The Republic of Indonesia as the holder of 1 Series A Dwiwarna share, worth IDR1,000,000 (one million rupiah), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as the holder of 3,799,999 (three million seven hundred and ninety-nine thousand nine hundred and ninety-nine) Series B shares, worth IDR3,799,999,000,000 (three trillion seven hundred and ninety-nine billion nine hundred and ninety-nine million rupiah).

In 2021, the Company entered a new phase in its business journey. Recognizing the growing importance of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector in national development, the government initiated the establishment of an Ultra Micro Holding, consisting of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, and PT Pegadaian, to enhance MSME empowerment in Indonesia.

Becoming part of the Ultra Micro Holding provides new enthusiasm to PNM to keep empowering ultra-micro and small businesses, particularly underprivileged women entrepreneurs who are excluded from or overlooked by conventional banking services.



Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

1999

Perseroan didirikan
Establishment of the Company

1999-2000

Pengelolaan Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia.
Management of the former Bank Indonesia Liquidity Credit (KLIBI) program credit

2006

Perseroan dipercaya untuk mengelola *trustfund* sederet perusahaan terkemuka melalui Program Kemitraan.
The Company was trusted to manage the trust funds of a number of leading companies through the Partnership Program.

2008

Peluncuran ULaMM
Launch of ULaMM

2010

Peluncuran Pengembangan Kapasitas Usaha
Launch of Business Capacity Development

2015

Peluncuran PNM Mekaar
Launch of PNM Mekaar

2018

Perseroan mencatat rekor pertumbuhan dengan *Number of Account* (NOA) sebesar 4,05 juta nasabah dan *Non-Performing Loan* (NPL) 1,48%
The Company recorded record growth with a *Number of Account* (NOA) of 4.05 million customers and *Non-Performing Loan* (NPL) of 1.48%.

2019

Perseroan mencatat rekor pertumbuhan dengan *Number of Account* (NOA) sebesar 6.043.840 dan *Non-Performing Loan* (NPL) 1,34%.
The Company recorded record growth with a *Number of Account* (NOA) of 6,043,840 and *Non-Performing Loan* (NPL) of 1.34%.

2024

PNM mendorong nasabah naik kelas, selama tahun 2024 sebanyak 1.838.904 nasabah PNM Mekaar menjadi nasabah PT BRI atau PT Pegadaian.
PNM encourages customers to upgrade, during 2024 as many as 1,838,904 PNM Mekaar customers will become customers of PT BRI or PT Pegadaian.

2023

PNM mencatat pertumbuhan dengan *Number of Account* (NOA) sebesar 15.065.006 dan membantu pembukaan NIB untuk 1.035.935 usaha nasabah.
PNM recorded growth with a *Number of Account* (NOA) of 15,065,006 and helped to administer NIB (Business Identification Number) for 1,035,935 customer businesses.

2022

PNM mencatat pertumbuhan dengan *Number of Account* (NOA) sebesar 13.824.173.
PNM recorded growth with a *Number of Account* (NOA) of 13,824,173.

2021

Terbentuknya *Holding Ultra Mikro* pada tahun 2021, yang terdiri dari 3 (tiga) entitas BUMN yakni, BRI selaku induk *holding*, Pegadaian dan PNM.
Ultra Micro Holding was established in 2021, consisting of 3 (three) SOE entities, namely, BRI as the holding company, Pegadaian and PNM.

2020

PNM mendapatkan penambahan *Penyertaan Modal Negara* sebesar Rp1 Triliun dan dalam rangka *Pemulihan Ekonomi Nasional*, PNM kembali menerima *Penyertaan Modal Negara* sebesar Rp1,5 Triliun. PNM menjadi salah satu pengusul penerima *Bantuan Produktif Usaha Mikro* (BPUM) dan nasabah menerima subsidi bunga.
PNM received additional *State Capital Contribution* of IDR1 Trillion and in the context of *National Economic Recovery*, PNM again received *State Capital Contribution* of IDR1.5 Trillion. PNM is one of the proponents for receiving *Micro Business Productive Assistance* (BPUM) and customers received interest subsidies.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture



Visi | Vision

Menjadi Lembaga Keuangan
Terkemuka Melalui Pelayanan,
Pemberdayaan dan Penciptaan Nilai
Tambah Bagi Pelaku Usaha Ultra Mikro,
Mikro dan Kecil secara Berkelanjutan.

To be the Leading Financial Institution Through
Service, Empowerment and Creation of Added Value
for Ultra Micro, Micro and Small Business Actors in
Sustainable Manner.

Misi | Mission

- Memberikan akses layanan pembiayaan lebih luas kepada pelaku usaha ultra mikro, mikro dan kecil serta pemberdayaan berkesinambungan yang memberikan nilai tambah dan manfaat nyata terhadap kapasitas usaha nasabah.
- Memperkuat kinerja usaha dengan profitabilitas terus meningkat melalui pendapatan yang terus tumbuh, melakukan inovasi untuk bekerja lebih efisien dan efektif, pengelolaan risiko terkendali serta tata kelola yang baik.
- Mengembangkan ekosistem, memberikan kontribusi secara finansial dan sumber pertumbuhan nasabah mikro kecil kepada *holding* ultra mikro.
- Meningkatkan produktivitas dan kompetensi pegawai menjadi terbaik, beretika serta profesional dalam mengelola pembiayaan berbasis kelompok.
- Providing wider access to financing services to ultra-micro business actors, micro and small as well as sustainable empowerment that provides value added and real benefits to customers' business capacity.
- Strengthen business performance with continuously increasing profitability through growing revenues, innovation to more efficient and effective work, controlled risk management and good governance.
- Develop an ecosystem, provide financial contributions and sources of growth for micro and small customers for ultra micro holding.
- Increase employee productivity and competency to become the best, ethical and professional in managing group-based financing.





Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentences	Panduan Perilaku Conduct Guide
Amanah Trustworthy	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan. We uphold the trust given.	- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan. - Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. - Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten. - Behaving and acting in accordance with words. - Becoming someone who can be trusted and responsible. - Acting honestly and upholding moral and ethical values consistently.
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. We continue to learn and develop capabilities.	- Terus-menerus meningkatkan kemampuan/kompensasi agar selalu mutakhir. - Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik. - Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan. - Continuously improving abilities/competencies to be always up to date. - Always reliable by giving the best performance. - Producing satisfactory performance and achievements
Harmonis Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan. We care for each other and value differences.	- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat. - Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain. - Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang. - Behaving to help and support each other in the organization and society. - Always respecting the opinions, ideas or ideas of others. - Appreciating the contribution of everyone from various backgrounds.
Loyal Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara. We are dedicated and put the interests of the Nation and the State first.	- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan. - Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara. - Bersedia berkontribusi lebih, rela berkorban dalam mencapai tujuan. - Demonstrating a strong commitment to achieving goals. - Demonstrating compliance with the organization and the country. - Willing to contribute, more willing to sacrifice in achieving goals.
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change.	- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik. - Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik. - Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan. - Consistently innovating to produce better. - Opening change, move agile, fast and active in every change for the better. - Acting proactively in driving change.
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis. We encourage synergistic cooperation.	- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak. - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. - Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama. - Opening to cooperate with various parties. - Encouraging synergy to get benefits and added value. - Synergizing to achieve common goals.



Kegiatan Usaha

Line of Business



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan Business Activities according to Articles of Association and Implemented

Maksud dan tujuan pengembangan Perusahaan, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Akta No. 42 Tahun 2016, adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi termasuk tetapi tidak terbatas pada usaha dengan prinsip syariah untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pembiayaan termasuk tapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem;
2. Penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/ Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat;
3. Jasa manajemen dan kemitraan

The purpose and objective of the Company's development, as stated in the Articles of Association in Deed Number 42 of 2016, is to engage in empowering and developing micro, small, medium-sized enterprises (MSMEs), and cooperatives, including but not limited to businesses based on Islamic principles, to provide high-quality services with strong competitiveness in order to generate profits and increase the Company's value by applying the principles of a limited liability company.

To achieve these objectives, the Company undertakes the following business activities:

1. Financing services include but not limited to program credit and/or system financing;
2. Investment in Micro/Sharia Financial Institutions (LKM/S) and Rural Credit Banks;
3. Management and partnership services

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku Business Activities Carried Out During the Fiscal Year

Sampai dengan 31 Desember 2024, seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dilaksanakan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2024, all business activities as outlined in the Articles of Association had been carried out by the Company.



Produk dan Jasa

Product and Service



Jasa Pembiayaan

Financing Service

PNM Mekaar

(MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA)

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, Perusahaan meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pengusaha ultra mikro melalui PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Hingga akhir tahun 2024, PNM Mekaar tersebar dalam 3.972 Kantor Layanan, dengan cakupan wilayah di 6.165 kecamatan di Indonesia.

1. PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus merupakan program pembiayaan lanjutan tanpa jaminan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah PNM Mekaar yang telah bergabung selama minimal 2 (dua) tahun dan selama jangka waktu tersebut memiliki riwayat pembayaran yang baik/disiplin. PNM Mekaar Plus sebagai salah satu program PNM Mekaar naik kelas diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha nasabah serta menjadi salah satu Upaya mengantarkan nasabah prasejahtera menjadi sejahtera.

2. PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan prasejahtera pengusaha ultra mikro.

3. Produk Pendamping

a. Produk Mekaar WASH terdiri dari 2 (dua) produk yaitu Mekaar WASH dan Mekaar WASH Syariah. Produk Mekaar WASH adalah produk pembiayaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas air konsumsi, memberikan

PNM Mekaar

(FOSTERING A PROSPEROUS FAMILY ECONOMY)

In line with the development of its business, in 2015 the Company launched the capital loan service for underprivileged women in ultra-micro business actors through PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar offers collective business group mentoring and services. As of the end of 2024, PNM Mekaar has 3,972 service offices, covering over 6,165 districts in Indonesia.

1. PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus is an unsecured advanced financing program provided as a token of appreciation to PNM Mekaar customers who have been joining for at least 2 (two) years and during that period have a history of good/disciplined payment. PNM Mekaar Plus, as an advanced program of PNM Mekaar, is expected to help develop customers' businesses and serve as an initiative to elevate customers from underprivileged to prosperous.

2. PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah is a group-based empowerment service in accordance with the provisions of Islamic law based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council aimed at underprivileged women in ultra-micro business actors.

3. Supplementary Product

a. Mekaar WASH products consist of 2 (two) products, namely Mekaar WASH and Mekaar WASH Syariah. Mekaar WASH product is a financing product that aims to improve the quality of drinking water, provides access to



Produk dan Jasa Product and Service

akses kepemilikan sarana air bersih dan sarana sanitasi. Sedangkan, produk Mekaar WASH Syariah adalah produk Mekaar WASH yang dilakukan dengan pola syariah berupa transaksi Jual Beli (Murabahah) atau jual beli dengan dukungan Wakalah/perwakilan (Murabahah bil Wakalah).

- b. Produk HOME terdiri dari 2 (dua) produk yaitu HOME dan HOME Syariah. Produk HOME adalah produk pembiayaan ini ditujukan untuk renovasi rumah nasabah yang juga dijadikan sebagai tempat usaha dan/atau yang mendukung usaha. Sedangkan, produk HOME Syariah adalah produk HOME yang dilakukan dengan pola Syariah dengan akad Murabahah bil Wakalah.

clean water and sanitation facilities. Meanwhile, Mekaar WASH Syariah product is Mekaar WASH products carried out with sharia patterns in the form of buying and selling transactions (Murabahah) or buying and selling with the support of Wakalah/representatives (Murabahah bil Wakalah).

- b. HOME products consist of 2 (two) products, namely HOME and HOME Syariah. HOME product is a financing product intended to renovate customers' homes which are also used as places of businesses premises and/or support businesses. Meanwhile, HOME Syariah product is HOME product carried out with the Sharia pattern with the Murabahah bil Wakalah contract.

ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)

Pada Agustus 2008, PNM memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Hingga akhir tahun 2024, ULaMM telah memiliki 641 kantor unit yang tersebar di 36 provinsi di seluruh Indonesia.

1. PANTAS

Produk Pembiayaan PANTAS (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaikkan nasabah PNM Mekaar dan PNM Mekaar Plus dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah ULaMM Pantas. ULaMM Pantas terbagi menjadi beberapa kategori di antaranya Bijak, Handal, Mahir, dan Bersama. Sehubungan dengan perkembangan strategi bisnis perusahaan, maka Perusahaan menerbitkan produk pembiayaan tambahan yaitu Produk Pembiayaan ULaMM Pantas Syariah.

ULaMM (Micro Capital Services Unit)

In August 2008, the Company introduced a capital loan service innovation for micro and small businesses with direct financing for individuals or Business Lines through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM offers training, consulting, mentoring, as well as financial management support and market access to the customers. As of the end of 2024, ULaMM has 641 ULaMM unit offices spread across 36 provinces throughout Indonesia.

1. PANTAS

PANTAS Financing Products (Intermediate Products for Prosperous Families) are products devoted to advancing PNM Mekaar and PNM Mekaar Plus customers with certain requirements to become ULaMM Pantas customers. ULaMM Pantas is divided into several categories including Wise, Reliable, Advanced, and Together. In connection with the development of the company's business strategy, the Company issued additional financing products, namely the ULaMM Pantas Syariah Financing Product.



Produk dan Jasa

Product and Service

2. ULaMM Syariah

ULaMM Syariah merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.

2. ULaMM Syariah

ULaMM Syariah is a distribution of financing carried out in accordance with the provisions of sharia principles based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council for MSME business actors.



Jasa Lainnya

Other Services

Jasa Manajemen

Perusahaan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan Lembaga keuangan mikro dan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat prasejahtera. Jasa Manajemen mencakup produk Madani Trustfund dan Madani Partnership Program.

Management Service

The Company has two Management Service activities, namely Management Services for strengthening micro-finance institutions and community empowerment, especially the underprivileged. Management services include Madani Trustfund and Madani Partnership Program products.



Brand Perusahaan

Company Brand



Warna Biru

Blue

Filosofi warna biru menggambarkan sebagai pengimbang yang tampil dengan citra kokoh, solid, dan percaya diri tidak terasa jauh dan tidak sulit dijangkau masyarakat. Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara, warna ini dianggap mewakili warna negeri kepulauan Indonesia. Dengan warna ini, PNM terasa ramah, akrab, serta siap membantu dan melayani karena memiliki produk-produk berorientasi retail dan network di seluruh Indonesia.

The philosophy behind the color blue represents balance, with a strong, solid, and confident image that is neither distant nor difficult to reach by the community. As a State-Owned Enterprise, this color is considered to symbolize the Indonesian archipelago. With this color, PNM appears friendly, approachable, and ready to assist and serve, as it offers retail-oriented products and a network across Indonesia.



Aksen warna hijau

Green Accent

Aksen warna hijau memiliki kesan mampu mencairkan suasana formal serta membawa nuansa kesegaran, pencerahan, dinamis, serta memiliki wawasan jauh ke depan. Secara keseluruhan, warna logo PNM mewakili nuansa alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi pasar sangat besar.

The green accent gives a sense of easing formal atmospheres and brings a fresh, enlightening, and dynamic vibe, while also conveying a forward-thinking perspective. Overall, the colors in PNM's logo represent the natural essence of Indonesia, an archipelago with vast market potential.



Wilayah Operasional Operational Area

Per 31 Desember 2024, PNM memiliki 1 Kantor Pusat, 62 Kantor Cabang PNM, 641 Unit ULaMM dan 3.972 Kantor Cabang PNM Mekaar yang melayani 36 Provinsi, 451 Kabupaten/Kotamadya, dan 6.165 Kecamatan.



Jaringan Layanan PNM Desember 2024
PNM Service Network December 2024

4.675 Jaringan layanan PNM
PNM's service network

62 Cabang
branches

641 Kantor Unit ULaMM
ULaMM Unit Offices

3.972 Kantor Unit Mekar
Mekaar Unit Offices

36 Provinsi
Provinces

451 Kabupaten/Kota
Districts/City

6.165 Kecamatan
Sub-Districts



Wilayah Operasional Operational Area

As of December 31, 2024, PNM has 1 Head Office, 62 PNM Branch Offices, 641 ULaMM Units, and 3,972 PNM Mekaar Branch Offices serving 36 Provinces, 451 Districts/City Municipalities, and 6,165 Sub-districts.



Tabel Jaringan Kantor selama 5 Tahun Terakhir
Table of Office Network for the Last 5 Years

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Cabang PNM PNM Branch Office	62	62	62	62	62
Kantor Layanan ULaMM ULaMM Unit	641	641	625	626	626
Kantor Cabang PNM Mekaar PNM Mekaar Branch Office	3.972	3.849	3.510	2.985	2.688



Wilayah Operasional Operational Area

Tabel Jaringan Kantor per Wilayah Tahun 2024
Table of Office Network by Region for 2024

Wilayah Region	Kantor Cabang PNM PNM Branch Offices	Kantor Unit ULamm ULamm Unit	Kantor Unit Mekaar Mekaar Branch Office
Jawa Java	36	374	2.337
Sumatera	10	6131	909
Kalimantan	6	45	131
Sulawesi	6	295	63
Papua	-	-	7
Bali & Nusa Tenggara	2	23	273
Maluku	2	5	20

Nama dan Alamat Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Branch Offices and/or Representative Offices

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
1	Aceh	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 65, Kelurahan Sub-district Punge Blang Cut, Kecamatan District Jaya Baru Banda Aceh 23234	(0651) 40288	pnmbna@pnm.co.id www.pnm.co.id
2	Ambon	Jl. Laksdya Leo Wattimena, Ruko Mega Mas Blok C1, Desa Passo, Kecamatan District Baguala - Kota City Ambon 97232	(0911) 3615559	pnmambon@gmail.com www.pnm.co.id
3	Balikpapan	Jl. Syarifuddin Yoes Gang Pelita 1 No. 26, RT 012, Kelurahan Sub-district Sepinggan Raya, Kecamatan District Balikpapan Selatan, Kota City Balikpapan 76115	(0542) 7203830	pnmbpn@pnm.co.id www.pnm.co.id
4	Bandung	Jl. Ibrahim Adjie No. 416, Kelurahan Sub-district Binong, Kecamatan District Batununggal, Kota City Bandung Provinsi Province Jawa Barat West Java 40275	(022) 87355164	pnmbandung@gmail.com www.pnm.co.id
5	Bangka Belitung	Jl. Depati Amir No. 209, RT. 003/RW. 007, Kelurahan Sub-district Keramat, Kecamatan District Rangkui, Kota City Pangkal Pinang, Provinsi Province Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands 33134	(0717) 9102299	bkb.pnm@gmail.com www.pnm.co.id



Wilayah Operasional

Operational Area

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
6	Banjarmasin	Jl. Bumi Mas Raya No.7, RT 6/RW 3, Kelurahan Sub-district Pemurus Baru, Kecamatan District Banjarmasin Selatan South Banjarmasin, Kota City Banjarmasin, Kalimantan Selatan South Kalimantan 70249	(0511) 3253001	pnmbjm@gmail.com www.pnm.co.id
7	Banjarnegara	Jl.Letjend Suprpto Sidamaju RT 006/RW 001, Semampir Banjarnegara, Jawa Tengah Center Java 53418	(0286) 593291	banjarnegara.pnm@ gmail.com www.pnm.co.id
8	Banyuwangi	Jl. KH. Agus Salim No. 122, Lingk. Cungking, Kelurahan Sub-district Mojopanggung, Kecamatan District Giri, Kabupaten Regency Banyuwangi, Jawa Timur East Java 68425	(0333) 3388884	pnmcabangbanyuwangi@ pnm.co.id www.pnm.co.id
9	Baubau	Jl. Bulawambona No. 17, Kelurahan Sub-district Wajo, Kecamatan District Murhum, Kota City Baubau - Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi 93726	(0402) 2821688	pnmbaubau@gmail.com www.pnm.co.id
10	Bekasi	Jl. Raya Teuku Umar No. 21, RT 001/RW 005, Kelurahan Sub-district Telaga Asih, Kecamatan District Cikarang Barat West Cikarang, Kabupaten Regency Bekasi Provinsi Province Jawa Barat West Java 17530	(021) 89105110	cabangbekasi123@gmail. com www.pnm.co.id
11	Blitar	Jl. Kalimantan No. 37, Kelurahan Sub-district Sananwetan, Kecamatan District Sananwetan - Kota City Blitar 66137	(0342) 4559883	Resepsionis_blitar@pnm. co.id www.pnm.co.id
12	Bogor	Jl. Dadali No. 35, RT 005/RW 005, Tanah Sareal, Kecamatan District Tanah Sereal, Kota City Bogor - Jawa Barat West Java 16161	(0251) 8384663	pnmbgr@pnm.co.id www.pnm.co.id
13	Bojonegoro	Jl. Dr. Suharso No. 34, Kadipaten, Kabupaten Regency Bojonegoro Jawa Timur East Java 62111	(0353) 2893228	bojonegoro@pnm.co.id www.pnm.co.id
14	Cimahi	Jl. Encep Kartawiria No. 17, RT 002/RW 018, Kelurahan Sub-district Citeureup, Kecamatan District Cimahi Utara North Cimahi, Kota City Cimahi - Jawa Barat West Java 40512	(022) 20662022	cabangcimahi@gmail. com www.pnm.co.id
15	Cirebon	Jl. Sunyaragi No. 12-14, RT 003/RW 005, Kelurahan Sub-district Sunyaragi, Kecamatan District Kesambi Kota City Cirebon Jawa Barat West Java 45132	(0231) 8803616	oprcabcrb@gmail.com www.pnm.co.id
16	Denpasar	Jl. Dr. Muwardi No. 15, Desa Sumerta Kelod, Kecamatan District Denpasar Timur, Kota City Denpasar - Provinsi Province Bali 80229	(0361) 222322	pnmdps@pnm.co.id www.pnm.co.id
17	Depok	Jl. Tole Iskandar No. 11, Sukamaju, Kecamatan District Cilodong, Kota City Depok - Jawa Barat West Java 16415	(021) 7715142	depok@pnm.co.id www.pnm.co.id
18	Garut	Jl. Patriot No. 22 Sukagalih, Kecamatan District Tarogong Kidul, Kabupaten Regency Garut Jawa Barat West Java 44151	(0262) 540314	pnmgarut.10@pnm.co.id www.pnm.co.id



Wilayah Operasional

Operational Area

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
19	Indramayu	Jl. D.I. Panjaitan No. 71, RT 004/RW 005, Kelurahan Sub-district Karanganyar, Kecamatan District Indramayu, Kabupaten Regency Indramayu Jawa Barat West Java 45213	(0234) 277766 (0234) 277767	Pnmcabangindramayu@gmail.com www.pnm.co.id
20	Jakarta	Jl. Pejaten Barat Raya No.17B, RT 005/RW 008, Kelurahan Sub-district Pejaten Barat, Kecamatan District Pasar Minggu Jakarta Selatan South Jakarta 12510	(021) 27520051	pnm.cab.jakarta@gmail.com www.pnm.co.id
21	Jambi	Jl. Inu Kertapati No. 5A, Komplek DPRD, Kelurahan Sub-district Pematang Sulur, Kecamatan District Telanaipura, Kota City Jambi - Provinsi Province Jambi (Di Dekat Masjid Annizam) 36129	(0741) 43355	Jambi@pnm.co.id www.pnm.co.id
22	Jember	Jl. Letjen S.Parman No. 100, Kali Oktak, Karangrejo, Kecamatan District Sumbersari, Kabupaten Regency Jember Jawa Timur East Java 68124	(0331) 330412 (0331) 326145 (0331) 326698	pnmjbr@pnm.co.id www.pnm.co.id
23	Kabangahe	Veteran Blok A No. 1-2, Kelurahan Sub-district Kampung Dalam, Kabangahe, Kabupaten Regency Karo Sumatera Utara North Sumatera 22113	(0628) 2334509	pnmsdk@gmail.com www.pnm.co.id
24	Tarakan	Jl. Kusuma Bangsa No. 149, RT.09/RW.04 Kelurahan Sub-district Gunung Lingkas, Kecamatan District Tarakan Timur East Tarakan Kota City Tarakan Kalimantan Utara North Kalimantan 77126	(0551) 3808323	kaltara@pnm.co.id www.pnm.co.id
25	Kediri	Jl. Kawi Mojoroto Indah No. E1, Kecamatan District Mojoroto, Kota City Kediri - Jawa Timur East Java 64112	(0354) 776436	pnmkdr@pnm.co.id www.pnm.co.id
26	Kendari	Jl. Brigjen M Yoenoes, Kelurahan Sub-district Bende, Kecamatan District Kadia - Kota City Kendari Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi 93118	(0401) 3136487	pnmcab.kdi@gmail.com www.pnm.co.id
27	Lamongan	Jl. Lamongrejo No. 45. RT 001/RW 002, Kelurahan Sub-district Sidokumpul, Kecamatan District Lamongan, Kabupaten Regency Lamongan Jawa Timur East Java 62213	(0322) 322400	pnmlmg@pnm.co.id www.pnm.co.id
28	Lampung	Jl. Haji Said No. B.1/12, Kelurahan Sub-district Kota Baru, Kecamatan District Tanjung Karang Timur, Kota City Bandar Lampung Provinsi Province Lampung 35121	(0721) 5605033	lampung@pnm.co.id www.pnm.co.id
29	Madiun	Jl. Pendawa No 21, Klegen, Kecamatan District Kartoharjo, Kota City Madiun Jawa Timur East Java 63117	(0351) 495473	pnmcabangmadiun@gmail.com www.pnm.co.id



Wilayah Operasional

Operational Area

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
30	Magelang	Ruko Metro Square Jl. Mayjend Bambang Soegeng No18-19B, Kecamatan District Mertoyudan, Kabupaten Regency Magelang Jawa Tengah Central Java 56172	(0293) 3218077	pnmmgl@gmail.com www.pnm.co.id
31	Makassar	Bukit Villa Indah No. 3, RT 006/RW 001, Kompleks Panakukang Mas, Kelurahan Sub-district Pandang, Kecamatan District Panakukang, Kota City Makassar Sulawesi Selatan South Sulawesi 90231	(0411) 4662802	pnmcabmks026@gmail.com www.pnm.co.id
32	Malang	Jl. Dewandaru No. 88, Kelurahan Sub-district Jatimulyo, Kecamatan District Lowokwaru - Kota City Malang 65141	(0341) 407327/28	pnmmgl@pnm.co.id www.pnm.co.id
33	Manado	Jl. Ora Et Labora No. 53, Kelurahan Sub-district Winangun Satu, Kecamatan District Malalayang, Kota City Manado Provinsi Province Sulawesi Utara North Sulawesi 95161	(0431) 823523 (0431) 823575	pnmmdo@pnm.co.id www.pnm.co.id
34	Mataram	Jl. Terusan Bung Hatta No. 24A, RT 002/RW 118, Kelurahan Sub-district Cakranegara Barat, Kecamatan District Cakranegara, Kota City Mataram Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara 83239	(0370) 6170839	pnmmtr@gmail.com www.pnm.co.id
35	Medan	Jl. Suryo No. 16, Anggrung, Kecamatan District Medan Polonia, Kota City Medan Sumatera Utara North Sumatra 20152	(061) 4518012	pnmmes@pnm.co.id www.pnm.co.id
36	Mojokerto	Jl. Joko Tole No. 12, Mergelo, Magersari, Kecamatan District Magersari, Kota City Mojokerto - Jawa Timur East Java 61318	(0321) 5281286	pnmmojokerto@pnm.co.id www.pnm.co.id
37	Pacitan	Jl. Pantai Teleng Ria, Ngampel, Ploso, Kecamatan District Pacitan, Kabupaten Regency Pacitan Jawa Timur East Java 63515	(0357) 3234382	pacitan@pnm.co.id www.pnm.co.id
38	Padang	Jl. Ahmad Yani No. 39 A, RT 003/RW 001, Kelurahan Sub-district Kampung Jao, Kecamatan District Padang Barat West Padang, Kota City Padang Sumatera Barat West Sumatera 25112	(0751) 35164	pnmpdg@pnm.co.id www.pnm.co.id
39	Palembang	Jl. Talang Kerangga No. 12, RT 032/RW 011, Kelurahan Sub-district 30 Ilir, Kecamatan District Ilir Barat II West Ilir II, Palembang - Sumatera Selatan South Sumatera 30141	(62711) 5735576	plb.pnm@gmail.com www.pnm.co.id



Wilayah Operasional

Operational Area

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
40	Palopo	Jl. Mungkasa BTN Beringin Jaya, Kelurahan Sub-district Salekoe, Kecamatan District Wara Timur Kota City Palopo Provinsi Province Sulawesi Selatan South Sulawesi 91921	(0471) 351252	pnmcabpalopo@gmail. com www.pnm.co.id
41	Palu	Jl. Kakatua No. 40, Kelurahan Sub-district Tanamodindi, Kecamatan District Mantikulore, Kota City Palu - Sulawesi Tengah Central Sulawesi 94118	(0451) 458884	pnmpaluofficial@yahoo. com www.pnm.co.id
42	Pati	Jl. Kolonel Sugiyono No. 11 E, RT 006/RW 002, Desa Village Winong, Kecamatan District Pati, Kabupaten Regency Pati Jawa Tengah Central Java 59112	(0295) 4106201	oprcabangpati@gmail. com www.pnm.co.id
43	Pekanbaru	Perkantoran Permata Hijau, Jl. Dr. Setia Maharaja RT 003/RW 009, Kelurahan Sub-district Tangkerang Labuai, Kecamatan District Bukit Raya, Pekanbaru 28281	(0761) 853480	cabangpekanbaru@ gmail.com www.pnm.co.id
44	Pematang Siantar	Jl. Rajamin Purba No. 113 A & B, Kelurahan Sub-district Bantan, Kecamatan District Siantar Barat West Siantar, Kota City Pematang Siantar 21111	(0622) 5893888 (0622) 5893777	pnmsiantar@gmail.com www.pnm.co.id
45	Pontianak	Jl. Wak Dalek No.30, Kelurahan Sub-district Sungai Bangkong, Kecamatan District Pontianak Kota, Kota City Pontianak Kalimantan Barat West Kalimantan 78116	(0561) 731661	pnmpontianak@pnm. co.id www.pnm.co.id
46	Probolinggo	Jl. Ahmad Yani No.10A, Sukabumi, Kecamatan District Mayangan, Kota City Probolinggo Jawa Timur East Java 67219	(0335) 420655	pnmpbl@pnm.co.id www.pnm.co.id
47	Purwokerto	Jl. M Yamin No. 80 RT 005/RW 004, Kelurahan Sub-district Karangpucung, Kecamatan District Purwokerto Selatan South Purwokerto - Jawa Tengah Central Java 53143	(0281) 6577957	purwokerto@pnm.co.id www.pnm.co.id
48	Samarinda	Jl. Siradj Salman Ruko Grand Mahakam No. D-5, Kelurahan Sub-district Teluk Lerong Ilir, Kecamatan District Samarinda Ulu, Kota City Samarinda - Provinsi Province Kalimantan Timur East Kalimantan 75128	(0541) 4113767	samarinda@pnm.co.id www.pnm.co.id
49	Semarang	Jl. Menoreh Raya I, RT 005/RW 007, Kelurahan Sub-district Sampangan, Kecamatan District Gajahmungkur - Kota City Semarang 50236	(024) 8453977	pnmsg@gmail.com www.pnm.co.id
50	Serang	Jl. KH. Sochari No.4D, Sumurpecung, Kecamatan District Serang, Kota City Serang - Banten 42117	(0254) 7918114	pnmcabserang@pnm. co.id www.pnm.co.id
51	Singaraja	Jl. Ahmad Yani No. 129, Kelurahan Sub-district Banyuasri, Kota City Buleleng, Singaraja - Bali 81116	(0362) 3301998	pnm.singaraja@gmail. com www.pnm.co.id



Wilayah Operasional

Operational Area

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
52	Sintang	Jl. Lintas Melawi RT 021/RW 022, Kelurahan Sub-district Baning, Kota City Sintang - Kalimantan Barat West Kalimantan Samping Distric Cloting 78612	(0565) 23434 (0565) 21168	Sintang@pnm.co.id www.pnm.co.id
53	Solo	Jl. Adi Sumarmo No. 171, Kelurahan Sub-district Banyuanyar, Kecamatan District Banjarsari, Kota City Surakarta Jawa Tengah Central Java 57137	(0271) 7464408	pnmsolo@gmail.com www.pnm.co.id
54	Subang	Jl. Darmodihardjo Blok A1 No.12 RT.038/RW.012 Kelurahan Sub-district Sukamelang, Kecamatan District Subang Kabupaten Regency Subang Jawa Barat West Java 41211	(0260) 420346	opscabangsubang@ gmail.com www.pnm.co.id
55	Sukabumi	Jl. Kemandungan I No. 187B, RT 002/RW 005, Kelurahan Sub-district Selabatu, Kecamatan District Cikole, Kota City Sukabumi Jawa Barat West Java 43114	(0266) 6244430	pnmcabangsukabumi@ gmail.com www.pnm.co.id
56	Surabaya	Jl. Margorejo Indah XX Blok D No. 327, RT 003/RW 008, Kelurahan Sub-district Sidosermo, Kecamatan District Wonocolo, Kota City Surabaya - Jawa Timur East Java 60239	(031) 99843335 (031) 99843576 (031) 99843676	pnmsby@pnm.co.id www.pnm.co.id
57	Tangerang	Jl. MH Thamrin Ruko Mahkota Mas Blok J No. 51, Cikokol - Tangerang 15117	(021) 55741840	pnmcabangtangerang@ gmail.com www.pnm.co.id
58	Tasikmalaya	Jl. RE Martadinata No. 191 A, Panyingkiran - Indihiang, Kota City Tasikmalaya 46151	(0265) 328116	pnm.tasikmalaya@yahoo. com www.pnm.co.id
59	Tegal	Jl. Vetaran No. 07, RT 002/RW 006, Kelurahan Sub-district Mintaragen, Kecamatan District Tegal Timur Kota City Tegal - Jawa Tengah Central Java 52111	(028) 3341450 (028) 34534093	pnm.cabtgl@gmail.com capem.tegal@gmail.com www.pnm.co.id
60	Tulungagung	Jl. Pahlawan No. 157, Rejoagung, Kecamatan District Kedungwaru, Kabupaten Regency Tulungagung Jawa Timur East Java 66225	(0355) 336737	receptionis_tlg@pnm. co.id www.pnm.co.id
61	Wonogiri	Jl. Jend. Sudirman No. 210, Donoharjo, Wuryorejo, Kecamatan District Wonogiri, Kabupaten Wonogiri - Jawa Tengah Central Java 57614	(0273) 3201493	pnmwonogiri@gmail.com www.pnm.co.id
62	Yogyakarta	Jl. Cendana No. 13, Semaki Umbulharjo - Daerah Istimewa Yogyakarta 55166	(0274) 543714	pnmygk@pnm.co.id www.pnm.co.id



Struktur Organisasi Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan keputusan SK-164/MBU/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT PNM yang mengangkat Ariesta Krisnawan sebagai Komisaris Independen Perusahaan, sehingga komposisi Dewan Komisaris PNM menjadi sebagai berikut:



IWAN TAUFIQ PURWANTO

Komisaris
Commissioner



VERONICA COLONDAM

Komisaris Independen
Independent Commissioner



PARMAN NATAATMADJA

Komisaris
Commissioner



Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners

In 2024, the composition of the Board of Commissioners of the Company Changed based on the SK-164/MBU/07/2024 dated July 15, 2024, regarding Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT PNM, which appointed Ariesta Krisnawan as an Independent Commissioner of the Company. As a result, the composition of PNM's Board of Commissioners is now as follows:



ARIF RAHMAN HAKIM
Komisaris Utama
President Commissioner

NURHAIDA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ARIESTA KRISNAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

ARIF RAHMAN HAKIM

Komisaris Utama

President Commissioner

Usia 59 tahun
Age 59 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Kota Bekasi
Domicile Bekasi City

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-120/MBU/04/2021 tanggal 16 April 2021 Based on the Decree of the Minister of SOEs Number SK-120/MBU/04/2021 dated April 16, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 - S2 jurusan Policy Economics di University of Illinois at Urbana Champaign USA pada tahun 1999 - Bachelor's Degree in Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology (1990) - Master's Degree in Policy Economics at the University of Illinois at Urbana Champaign USA in 1999
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Fasilitator Pengadaan Barang/Jasa Kehormatan, dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2018) Honorary Procurement of Goods/Services Facilitator, from the Indonesian Government Procurement Policy Agency (2018)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Kepala Sub Bagian Pengembangan Statistik pada Bagian Pengembangan Statistik dan Indikator Pembangunan pada Biro Analisa Ekonomi dan Statistik di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (1996) - Kepala Sub Direktorat Analisis Harga dan Kelembagaan Ekonomi di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (1996 - 1998) - Kepala Bagian Analisis Harga dan Kelembagaan Ekonomi di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (2001-2002) - Kepala Sub Direktorat Analisis Ekonomi di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (2002-2008) - Kepala Sub Direktorat Kualitas Tenaga Kerja di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (2007 - 2010) - Direktur Bina Sertifikasi, Profesi Direktorat Bina Sertifikasi Profesi di LKPP (2010 - 2013) - Kepala Biro Perencanaan, Organisasi dan Tata Laksana di LKPP (2013) - Sekretaris Jenderal KPU (2013-2020) - Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kementerian Koperasi dan UKM (2020-2021) - Head of the Statistics Development Subdivision in the Development of Statistics and Development Indicators Section of the Bureau of Economic Analysis and Statistics at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (1996) - Head of Sub Directorate of Price Analysis and Economic Institutions at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (1996 - 1998) - Head of Price Analysis and Economic Institutions Section at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (2001-2002) - Head of Sub Directorate of Economic Analyst at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (2002-2008) - Head of Sub Directorate of Labor Quality at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (2007-2010) - Director of Certification Development, Profession Directorate of Professional Certification Development in LKPP (2010-2013) - Head of Planning, Organization and Administration Bureau at LKPP (2013) - Secretary General of the KPU (2013-2020) - Deputy for Human Resources Development Division at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2020-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Sekretaris Kementerian di Kementerian Koperasi dan UKM (2021-sekarang) - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani pada 4 Juli 2022 - Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani pada tanggal 16 September 2022 - Secretary of the Ministry at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2021 - present) - Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Permodalan Nasional Madani since July 4, 2022 - Member of the Risk Management and Compliance Committee at PT Permodalan Nasional Madani since September 16, 2022
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.
Periode Jabatan Term of Office	April 2021 - April 2026 (Periode Pertama) April 2021 - April 2026 (First Period)



Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners

VERONICA COLONDAM

Komisaris Independen Independent Commissioner

Usia 53 tahun
Age 53 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. SK-119/MBU/06/2023 dan 0608-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 Based on the Joint Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Number SK-119/MBU/06/2023 and 0608-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 jurusan Mass Communications and Public Relations di American University pada tahun 2000 - S2 jurusan Social Science di Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicines pada tahun 2006	- Bachelor's degree in Mass Communications and Public Relations from American University (2000) - Master's degree in Social Science from Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicine (2006)
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	- GRC Summit 2023 - Building Resilient Future Through GRC and ESG - IAMI – COVID-19 Implication on Good Corporate Governance Practice - Harvard Kennedy School - Leadership for System Change: Delivering Social Impact at Scale 2018 - Yale - "Leadership and Decision Making in the 21st Century" 2014 - Oxford - Impact Investing 2013	- GRC Summit 2023 - Building Resilient Future Through GRC and ESG - IAMI – COVID-19 Implication on Good Corporate Governance Practice - Harvard Kennedy School - Leadership for System Change: Delivering Social Impact at Scale 2018 - Yale - "Leadership and Decision Making in the 21st Century" 2014 - Oxford - Impact Investing 2013
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Pendiri & CEO, Yayasan Cinta Anak Bangsa (Indonesia) (1999-sekarang) - Pendiri & CEO, YCAB International, Inc. (USA) (2006-sekarang) - Komisaris, PT Coltan Agro (Indonesia) (2008-2018) - Komisaris, PT Coltan Plantations (Indonesia) (2008-2018) - Komisaris PT Terra Oto Prima (Indonesia) (2010-2018) - Komisaris, PT Hardja Setia (Indonesia) (2011-2018) - Komisaris, PT Kawan Kita Lestari (Indonesia) (2011-2018) - Komisaris, PT Wahana Sugi Terra (2013-2018) - Komisaris, PT Fokus Lingkar Inspirasi Persada (Indonesia) (2013-2018) - Komisaris, PT Philadelian Coltan (Indonesia) (2013-2018) - Komisaris, PT Philadel Terra Lestari (Indonesia) (2013-2018) - Komisaris PT Eben Ezer Globalindo (Indonesia) (2013-2018) - Komisaris Utama, PT Modal Ventura YCAB (Indonesia) (2015-2018) - Komisaris PT Puri Satu Selaras (Indonesia) (2015-2018) - Direktur Utama, PT Platform Usaha Sosial (Indonesia) (2016-2018) - Pendiri & Direktur, YCAB Asia Limited (Singapore) (2020-sekarang)	- Founder & CEO, Yayasan Cinta Anak Bangsa (Indonesia) (1999-present) - Founder & CEO, YCAB International, Inc. (USA) (2006-present) - Commissioner, PT Coltan Agro (Indonesia) (2008-2018) - Commissioner, PT Coltan Plantations (Indonesia) (2008-2018) - Commissioner of PT Terra Oto Prima (Indonesia) (2010-2018) - Commissioner, PT Hardja Setia (Indonesia) (2011-2018) - Commissioner, PT Kawan Kita Lestari (Indonesia) (2011-2018) - Commissioner, PT Wahana Sugi Terra (2013-2018) - Commissioner, PT Fokus Lingkar Inspirasi Persada (Indonesia) (2013-2018) - Commissioner, PT Philadelian Coltan (Indonesia) (2013-2018) - Commissioner, PT Philadel Terra Lestari (Indonesia) (2013-2018) - Commissioner of PT Eben Ezer Globalindo (Indonesia) (2013-2018) - President Commissioner, PT Modal Ventura YCAB (Indonesia) (2015-2018) - Commissioner of PT Puri Satu Selaras (Indonesia) (2015-2018) - President Director, PT Platform Usaha Sosial (Indonesia) (2016-2018) - Founder & Director, YCAB Asia Limited (Singapore) (2020-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Ketua Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) (1999-Sekarang) - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani	- Chairman of Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) (1999-present) - Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT Permodalan Nasional Madani
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM She has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	- Mei 2018 - Mei 2023 (Periode Pertama) - Juni 2023 - Juni 2028 (Periode Kedua)	- May 2018 – May 2023 (First Period) - June 2023 – June 2028 (Second Period)



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

NURHAIDA

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Usia 65 tahun
Age 65 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Bogor
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. SK-119/MBU/06/2023 dan 0608-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 Based on the Joint Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Number SK-119/MBU/06/2023 and 0608-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 di bidang Kimia Tekstil Institut Teknologi Tekstil Bandung pada tahun 1985 - S2 di bidang Administrasi Bisnis Universitas Indiana, Bloomington, USA pada tahun 1995	- Bachelor's Degree in Textile Chemistry, Bandung Textile Technology Institute (1985) - Master's Degree in Business Administration at Indiana University, Bloomington, USA (1995)
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	- BNSP - Manajemen Risiko Perbankan Level 5 Tahun 2022 - Center For Creative Leadership - Leadership Development Program Tahun 2016	- BNSP - Banking Risk Management Level 5 (2022) - Center for Creative Leadership - Leadership Development Program (2016)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Beberapa jabatan di lingkungan Bapepam-LK (1986-2006) - Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil Bapepam-LK(2006-2008) - Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek Bapepam-LK (2008-2011) - Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (2011-2012) - Anggota Dewan Komisiner OJK/Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (2012-2017) - Staf Ahli Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal. Kementerian Keuangan RI (Januari-Februari 2021) - Plt. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Januari-Februari 2021) - Anggota Dewan Komisiner OJK/Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK (2017-2022)	- Various Positions within Bapepam-LK (1986-2006) - Head of the Corporate Financial Assessment Bureau for the Real Sector, Bapepam-LK (2006-2008) - Head of the Transactions and Securities Institutions Bureau, Bapepam-LK (2008-2011) - Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (2011-2012) - Member of the Board of Commissioners of OJK/Chief Executive of the Capital Market Supervision (2012-2017) - Expert Staff in Financial Services and Capital Market Policy and Regulation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (January-February 2021) - Acting Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (January-February 2021) - Member of the Board of Commissioners of OJK/Deputy Chariman of the Board of Commissioners of OJK (2017-2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2024-sekarang) President Commissioner of Indonesia Stock Exchange (2024-present)	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM She has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	Juni 2023 - Juni 2028 (Periode Pertama) June 2023 – June 2028 (First Period)	



Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners



PARMAN NATAATMADJA

Komisaris
Commissioner

Usia 67 tahun
Age 67 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Tangerang Selatan
Domicile South Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-304/MBU/09/2020 efektif tanggal 28 Desember 2020 & Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-96/KDK.05/2020 Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-304/MBU/09/2020, effective as of December 28, 2020, & the Board of Commissioners Decree of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-96/KDK.05/2020	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1985 - S2 Finance di State University of New York at Buffalo, AS pada tahun 1988	
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	- Certified Risk Governance Professional (CRGP) Level IV, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Tahun 2021 - Sertifikasi BSMR Komisaris Non Independen Level 1, dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2021	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- New York as BCA (1988-1989) - Assistant Manager di Chase Manhattan (1989-1991) - Manager di PT Danareksa (Persero) (1991-1993) - Komisaris di PT Pakuan Sawangan Golf (1992-2000) - Direktur di PT Danareksa Finance (1993-1995) - Managing Director di PT Niaga Leasing (1996-2000) - President Director di PT Niaga International Factors (1996-2005) - Direktur Utama PT Bahana Artha Ventura (2005-2008) - Komisaris PT Mitra Tani 27 (2005-2008) - Komisaris PT Sarana Maluku Ventura (2005-2007) - Direktur Utama PT PNM (Persero) (2008-Februari 2018) - Komisaris Utama PT PNM Investment Management (2008-Mei 2018) - Komisaris Utama PT PNM Venture Capital (2008-2018) - Komisaris Utama Mitra Dagang Madani (2017-2018) - Staf Khusus V Menteri BUMN (Februari 2018-Mei 2019) - Komisaris Bank BTN (2018-2019) - Komisaris Utama Bank BRI Syariah (2019-2020) - Tenaga Ahli Menteri ATR/BPN (2020-2021)	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Kepala Badan Pertanahan Bidang Pembinaan UKM dan Ekonomi (2020-Sekarang) - Kepala Badan Bank Tanah (2022-Sekarang) - Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	September 2020 - September 2025 (Periode Pertama) September 2020 – September 2025 (First Period)	



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

IWAN TAUFIQ PURWANTO

Komisaris

Commissioner



Usia 56 tahun
Age 56 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. SK-101/MBU/04/2022 dan 0009-DIR/HCB/04/2022 tanggal 18 April 2022 & Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-43/KDK.05/2022 efektif tanggal 16 September 2022 Based on the Joint Decree of the Minister of SOEs and the President Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. SK-101/MBU/04/2022 and 0009-DIR/HCB/04/2022 dated April 18, 2022 & Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-43/KDK.05/2022 effective September 16, 2022	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 di bidang akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1996 - Master of Business Administration (MBA) in Accounting dari Nanzan University Nagoya, Jepang pada tahun 1999	- Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) (1996) - Master of Business Administration (MBA) in Accounting from Nanzan University Nagoya, Japan (1999)
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	- Certified Internal Audit Executive (CIAE) dari LSP-BPKP - Certified Government Risk Executive (CGRE) dari LSP-BPKP - Certified Risk Executive Leader (CREL) dari LSP-BPKP - Certified of Risk Management Assurance (CRMA) dari the Institute of Internal Auditor - Ahli Pengadaan Barang dan Jasa dari LKPP - Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi YPIA	- Certified Internal Audit Executive (CIAE) dari LSP-BPKP - Certified Government Risk Executive (CGRE) dari LSP-BPKP - Certified Risk Executive Leader (CREL) dari LSP-BPKP - Certified in Risk Management Assurance (CRMA) from the Institute of Internal Auditors - Certified Procurement Expert from LKPP - Qualified Internal Auditor (QIA) from the Certification Board of YPIA
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan, Bagian Tata Usaha pada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur (2006-2009) - Kepala Bidang Akuntan Negara pada Perwakilan BPKP Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (2009-2011) - Kepala Bidang Akuntan Negara pada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat (2011-2013) - Kepala Sub Direktorat Pengawasan Badan Usaha Jasa Konstruksi dan Perdagangan pada Deputy Bidang Akuntan Negara pada BPKP (2013-2015) - Kepala Perwakilan BPKP provinsi Gorontalo (2015-2016) - Kepala Pusat Informasi Pengawasan pada BPKP (2016-2017) - Direktur Pengawasan Lembaga Pemerintah Bidang Politik, Sosial dan Keamanan Lainnya pada Deputy Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada BPKP (2017-2019) - Direktur Pengawasan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan pada Deputy Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada BPKP (2019-2020) - Komisaris PT Pelayaran Nasional Indonesia (2020-2022)	- Head of the Program and Reporting Sub-Division, Administrative Section at the BPKP Representative Office of East Java Province (2006-2009) - Head of the National Accountant Division at the BPKP Representative Office of Nanggroe Aceh Darussalam Province (2009-2011) - Head of the National Accountant Division at the BPKP Representative Office of West Java Province (2011-2013) - Head of Sub Directorate of Supervision of Construction and Trade Service Business Entities at the Deputy for State Accountants at BPKP (2013-2015) - Head of the BPKP Representative Office in Gorontalo Province (2015-2016) - Head of Supervisory Information Center at BPKP (2016-2017) - Director of Supervision of Government Institutions in the Political, Social and Other Security Sectors at the Deputy for Supervision of Government Institutions in the Political, Legal, Security, Human Development and Cultural Sectors at BPKP (2017-2019) - Director of Supervision of Human Resources Development and Culture at the Deputy for Supervision of Government Agencies in the Field of Politics, Law, Security, Human Development and Culture at BPKP (2019-2020) - Commissioner at PT Pelayaran Nasional Indonesia (2020-2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Deputi Kepala BPKP, Deputy Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2020-Sekarang) - Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani pada tanggal 16 September 2022	- Deputy Head of BPKP, Deputy for Supervision of Government Institutions in the Fields of Politics, Law, Security, Human Development, and Culture (2020-Present) - Deputy Chairman of the Risk Management and Compliance Committee at PT Permodalan Nasional Madani (as of September 16, 2022)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM	
Periode Jabatan Term of Office	April 2022 - April 2027 (Periode Pertama) April 2022 - April 2027 (First Period)	



Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners

ARIESTA KRISNAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia
Age

56 tahun
56 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-164/MBU/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-164/MBU/07/2024, dated July 15, 2024.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Brawijaya pada tahun 1991 • S2 jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2001 • Bachelor's degree in Accounting Economics from Brawijaya University (1991) • Master's degree in Financial Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2001)	
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	-	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Pejabat Level Executive Vice President Human Capital Business Partner Division BRI ditugaskan di PT Indofarma Tbk. sebagai Direktur Keuangan dan SDM (2022-2024) • Regional CEO, Regional Office BRI Jakarta 3 (2021) • Pemimpin Wilayah, Kantor Wilayah BRI Medan (2021) • Kepala Divisi, Divisi Transaction Banking BRI (2019) • Executive Vice President Human Capital Business Partner Division BRI assigned to PT Indofarma Tbk. as Director of Finance and HR (2022-2024) • Regional CEO, BRI Jakarta 3 Regional Office (2021) • Branch Leader, BRI Medan Regional Office (2021) • Head of Transaction Banking Division at BRI (2019)	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM	
Periode Jabatan Term of Office	15 Juli 2024 - 15 Juli 2029 (Periode Pertama) July 15, 2024 – July 15, 2029 (First Period)	



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Tahun 2024, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan sesuai keputusan SK-163/MBU/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota - Anggota PT Permodalan Nasional Madani yang mengangkat Triswahu Herlina dan Yusron Avivi sebagai anggota Direksi Perusahaan, sehingga komposisi Direksi PNM menjadi sebagai berikut:



PRASETYA SAYEKTI

Direktur Bisnis
Director of Business



KINDARIS

**Direktur Kepatuhan dan
Manajemen Risiko**
Director of Compliance and
Risk Management



ARIEF MULYADI

Direktur Utama
President Director



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes according to SK-163/MBU/07/2024, dated July 15, 2024, regarding Dismissal, Position Nomenclature Changes, Transfer of Duties, and Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani. This decision appointed Triswahu Herlina and Yusron Avivi as members of the Company's Board of Directors, resulting in the following composition of PNM's Board of Directors:



TRISWAHYU HERLINA

**Direktur Perencanaan Strategis
dan Keuangan**
Director of Strategic Planning
and Finance



SUNAR BASUKI

Direktur Operasional
Director of Operations



YUSRON AVIVI

**Direktur Digital dan
Teknologi Informasi**
Director of Digital and
Information Technology



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

ARIEF MULYADI

Direktur Utama
President Director



Usia
Age

56 tahun
56 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-102/MBU/04/2022 efektif tanggal 18 April 2022 Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-102/MBU/04/2022, effective from April 18, 2022.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Fakultas Biologi-Jurusan Ekologi (Biologi Lingkungan), Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1993 - S2 jurusan Kajian Strategi Ketahanan Nasional dari Universitas Indonesia pada tahun 2006 - Bachelor's Degree in Biology, Major in Ecology (Environmental Biology), Universitas Jenderal Soedirman (1993) - Master's Degree in National Resilience Strategy Studies, University of Indonesia (2006)	
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	- Sertifikasi Gelar Internasional CRMP (2021) - Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Utama/Certified Risk Professional (CRP) dari LSP PM (2021) - Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Madya/Certified Risk Associated (CRA) dari LSP PM (2021) - Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2019) - Sertifikasi Manajemen Risiko oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2018) - International Certification in CRMP (2021) - Certified Risk Professional (CRP) from LSP PM under the Risk Management Scheme (2021) - Certified Risk Associate (CRA) from LSP PM under the Risk Management Scheme (2021) - Certified Professional Management Accountant (CPMA) from the Indonesian Management Accountants Institute (2019) - Risk Management Certification by the National Professional Certification Agency (2018)	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Executive Development Programme hingga Manager-Retail Banking & UKM Group di Bank Nusa International (1994-1999) - Account Officer (1999) - Kepala Seksi I Bagian Kredit Program I (KKPA) (2000) - Kepala Bagian Pengembangan Produk Divisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) (2000-2001) - Kepala Divisi Manajemen Mutu (2003) - Deputi Urusan Manajemen Mutu & Manajemen Risiko (2004) - Kepala Cabang Jakarta (2007) - Deputi Grup Jasa Manajemen & Kemitraan (2007) - Deputi Urusan SPR (2008) - Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (2009-2011) - Staf Khusus Direktur Utama (2010) - Kepala Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (2011) - Executive Vice President Pengembangan Kapasitas Usaha & Riset (2013) - Executive Vice President (2015) - Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha (2017) - Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2017) - Executive Development Programme to Manager-Retail Banking & SME Group at Bank Nusa International (1994-1999) - Account Officer (1999) - Head of Credit Program Section I (KKPA) (2000) - Head of Product Development Department, Micro Sharia Financial Institutions Division (LKMS) (2000-2001) - Head of Quality Management Division (2003) - Deputy of Quality Management & Risk Management Affairs (2004) - Branch Manager of Jakarta (2007) - Deputy of Management Services & Partnerships Group (2007) - Deputy of SPR Affairs (2008) - Head of Corporate Secretariat Division (2009-2011) - Special Staff to the President Director (2010) - Head of Business Capacity Development Division (2011) - Executive Vice President of Business Capacity Development & Research (2013) - Executive Vice President (2015) - Director of Business Planning and Development (2017) - Director of Compliance and Risk Management (2017)	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	- Februari 2018 - April 2022 (Periode Pertama) - April 2022 - April 2027 (Periode Kedua) - February 2018 – April 2022 (First Period) - April 2022 – April 2027 (Second Period)	



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

SUNAR BASUKI

Direktur Operasional

Director of Operations



Usia 57 tahun
Age 57 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-179/MBU/05/2021, SK-102/MBU/04/2022 & No. 0010-DIR/HCB/04/2022 Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-179/MBU/05/2021, SK-102/MBU/04/2022 & 0010-DIR/HCB/04/2022	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1991 - Master of Business Administration dari University of Scranton, Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2007	- Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, Salemba, Jakarta (1991) - Master's degree in Business Administration from the University of Scranton, Pennsylvania, USA (2007)
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	- Sertifikasi Pengelolaan Manajemen Risiko Madya/Certified Risk Associated (CRA) dari LS PM (2024) - Sertifikasi Pengelolaan Manajemen Risiko Utama /Certified Professional (CRP) dari LSP PM (2024)	- Intermediate Risk Management Certification/Certified Risk Associated (CRA) from LS PM (2024) - Master Risk Management Certification/Certified Professional (CRP) from LSP PM (2024)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Auditor di Drs. Utomo&Co. (Arthur Andersen) (1990-1992) - Finance & Accounting Manager di Zeuscom Indonesia (1992-1994) - Finance & Administration Manager di PT Pritho Industrial Corporation Ltd (1994-2001) - Financial Controller di International Air Transportation Association (2001-2005) - Group Financial Controller - Indonesia di EYE Corporation (2008-2011) - Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan (2017-2018) - Senior Spesialis Divisi Akuntansi & Operasi (2012) - Kepala Divisi Akuntansi & Operasi (2012-2014) - Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Jaringan Mikro (2014-2015) - Kepala Divisi Perencanaan, Riset dan Afiliasi (2015-2017) - Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan (2017-2018) - Executive Vice President Keuangan dan Operasional (2018-2021) - Direktur Kelembagaan dan Perencanaan (2021-2022) - Direktur Operasional (2022-2023)	- Auditor at Drs. Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990-1992) - Finance & Accounting Manager at Zeuscom Indonesia (1992-1994) - Finance & Administration Manager at PT Pritho Industrial Corporation Ltd (1994-2001) - Financial Controller at International Air Transportation Association (2001-2005) - Group Financial Controller - Indonesia at EYE Corporation (2008-2011) - Head of Finance and Funding Division (2017-2018) - Senior Specialist at Accounting & Operations Division (2012) - Head of Accounting & Operations Division (2012-2014) - Head of Micro Network Planning and Development Division (2014-2015) - Head of Planning, Research and Affiliates Division (2015-2017) - Head of Finance and Funding Division (2017-2018) - Executive Vice President of Finance and Operations (2018-2021) - Director of Institutional and Planning (2021-2022) - Director of Operations (2022-2023)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	Mei 2021-Mei 2026 (Periode Pertama) May 2021 – May 2026 (First Period)	



KINDARIS

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Director of Compliance and Risk Management



Usia 57 tahun
Age 57 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 & 51-DIR/CSC/01/2022 Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-18/MBU/01/2022 & 51-DIR/CSC/01/2022	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1991 - S2 Magister Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004 - Bachelor's Degree in Law from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1991) - Master's Degree in Management from Universitas Trisakti, Jakarta (2004)	
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	- Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Utama/Certified Risk Professional (CRP) dan LSP PM (2024) - Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari IAMI (2024) - Certified Human Resource General Manager (CHRGM) dari LSP MSDM Kompeten Indonesia (2024) - Sertifikasi Manajemen Risiko dengan Kualifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) dan LSP MKS (2022) - Sertifikasi HR Manager (CHRM) dari LSP MSDM (2021) - Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Utama (CRP) dari LSP PM (2021) - Sertifikasi Skema Manajemen Risiko Madya (CRA) dari LSP PM (2021) - Sertifikasi Kompetensi Bidang Lembaga Keuangan Mikro dengan Kualifikasi Pemimpin Cabang dari BNSP (2021) - Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif Perusahaan Pembiayaan Indonesia dari BSMR (2018) - Sertifikasi Metodologi Pelatihan; Pelaksanaan Pelatihan Tatap Muka dari BNSP (2017) - Certified Risk Professional (CRP) in the Primary Risk Management Scheme from LSP PM (2024) - Certified Professional Management Accountant (CPMA) from IAMI (2024) - Certified Human Resource General Manager (CHRGM) from LSP MSDM Kompeten Indonesia (2024) - Certified Risk Governance Professional (QRGP) with Professional Risk Governance Qualification from LSP MKS (2022) - Certified HR Manager (CHRM) from LSP MSDM (2021) - Certified Risk Professional (CRP) in the Primary Risk Management Scheme from LSP PM (2021) - Certified Risk Associate (CRA) in the Intermediate Risk Management Scheme from LSP PM (2021) - Certified Competency in Microfinance Institutions Leadership Branch Qualification from BNSP (2021) - Executive Risk Management Certification for Indonesian Financing Companies from BSMR (2018) - Training Methodology Certification: Face-to-Face Training Implementation from BNSP (2017)	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Consumer Kredit Head di PT Bank Jaya Internasional (1991-1997) - Senior Account Officer di PT Bank Arya Panduarta Tbk (1998-1999) - Account Officer (2000-2001) - Kepala Seksi KP III (2001-2002) - Kepala Seksi Pengembangan Usaha (2002-2004) - Kepala Seksi Pengembangan Bisnis (2004) - Kepala Seksi Grup Regional I (2004-2005) - PJ. Kepala Cabang Pekanbaru (2005-2006) - Kepala Cabang Pekanbaru (2006-2010) - Pemimpin Cabang Bandung (2010 - 2013) - Kepala Divisi Pusat Pelatihan (2013-2014) - Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan (2014-2015) - Consumer Credit Head at PT Bank Jaya Internasional (1991-1997) - Senior Account Officer at PT Bank Arya Panduarta Tbk (1998-1999) - Account Officer (2000-2001) - Head of KP III Section (2001-2002) - Head of Business Development Section (2002-2004) - Head of Business Expansion Section (2004) - Head of Regional Group I Section (2004-2005) - PJ. Kepala Cabang Pekanbaru (2005-2006) - Kepala Cabang Pekanbaru (2006-2010) - Branch Manager, Bandung (2010-2013) - Head of Training Division (2013-2014) - Head of Partnership Financing Program Division (2014-2015)	



Profil Direksi Profile of The Board of Directors

	• Diperbantukan pada Divisi Sumber Daya Manusia (2015) • Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan & Afiliasi (2015) • Diperbantukan pada Divisi Remedial (2015) • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2015-2017) • Kepala Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (2016-2017) • Diperbantukan pada Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (2016-2017) • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2017-2018) • Kepala Divisi Manajemen Risiko, GCG, dan PPL (2018) • EVP Bisnis ULaMM (2018) • EVP Pengawasan dan Legal (2018-2019) • EVP ULaMM dan Jasa Manajemen (2019) • Loan Work out officer di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2000) • EVP Bisnis ULaMM (2019-2021) • Direktur Bisnis (2021-2022) • Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2022-Sekarang)	• Seconded to Human Resources Division (2015) • Head of Partnership Financing & Affiliate Program Division (2015) • Seconded to Remedial Division (2015) • Head of Human Resources Division (2015-2017) • Head of Education and Training Division (2016-2017) • Seconded to Education and Training Division (2016-2017) • Head of Human Resources Division (2017-2018) • Head of Risk Management, GCG, and PPL Division (2018) • EVP of ULaMM Business (2018) • EVP of Supervision and Legal (2018-2019) • EVP of ULaMM and Management Services (2019) • Loan Workout Officer at Indonesian Bank Restructuring Agency (1999-2000) • EVP of ULaMM Business (2019-2021) • Business Director (2021-2022) • Director of Compliance and Risk Management (2022-now)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	Mei 2021-Mei 2026 (Periode Pertama) May 2021 – May 2026 (First Period)	



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

TRISWAHYU HERLINA

Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

Director of Strategic Planning and Finance



Usia 56 tahun
Age 56 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-163/MBU/07/024, 1258-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-163/MBU/07/2024, 1258-DIR/HCB/07/2024 dated July 15, 2024	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Administrasi di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1990 - S2 Agribisnis di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2003	- Bachelor's degree in Administration from Brawijaya University, Malang (1990) - Master's degree in Agribusiness from Gadjah Mada University, Yogyakarta in (2003)
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kompetensi 7 dalam Risk Management dan Regulatory Risk Assessment (2023) Certification in Risk Management Competency Level 7 in Risk Management and Regulatory Risk Assessment (2023)	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- SEVP Satuan Kerja Audit Intern, Internal Audit Directorate BRI (2022-2024) - Pemimpin Wilayah, Kantor Wilayah BRI Surabaya (2019) - Penanggung Jawab Kepala Divisi, Divisi Agribisnis BRI (2019) - Penanggung Jawab Kepala Divisi, Divisi Bisnis Menengah BRI (2018) - Wakil Pimpinan Wilayah Bidang Bisnis, Bidang Bisnis 3, Kantor Wilayah Yogyakarta (2016) - Wakil Pimpinan Wilayah Bidang Bisnis, Bidang Bisnis, Kantor Wilayah BRI Malang (2014) - Penanggung Jawab Wapinwil Bidang Bisnis, Bidang Bisnis, Kantor Wilayah BRI Malang (2012) - Group Head, Group Restrukturisasi & P.Kredit Ritel, Divisi Restrukturisasi Dan Penyelesaian Kredit BRI (2009) - Penanggung Jawab Group Head, Group Restrukturisasi & P.Kredit Ritel, Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit BRI (2007) - Senior Staff, Bagian Penyelesaian Kredit Menengah, Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit BRI (2005)	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM She has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	Juli 2024 – Juli 2029 (Periode Pertama) July 2024 – July 2029 (First Period)	



Profil Direksi Profile of The Board of Directors



PRASETYA SAYEKTI

Direktur Bisnis
Director of Business

Usia 57 tahun
Age 57 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-120/MBU/06/2023-0609-DIR/HCB/06/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-120/MBU/06/2023-0609-DIR/HCB/06/2023 regarding Dismissal, Position Nomenclature Changes, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Peternakan dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto pada tahun 1988 Bachelor's Degree in Animal Science from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1988)	
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	- Manajemen Risiko Perbankan Level 4 dari LSPP (2022) - Sertifikasi Wealth Manager dari CWMA (2019) - Perbankan Umum Level 3 dari LSPP (2017) - Sespibank (Sekolah Staf dan Pimpinan Bank) Angkatan 66 dari LPPI (2017) - Wealth Creation; The Challenges and Opportunities dari IBI (2013)	- Banking Risk Management Level 4 from LSPP (2022) - Wealth Manager Certification from CWMA (2019) - General Banking Level 3 from LSPP (2017) - Sespibank (Bank Staff and Leadership School) Batch 66 from LPPI (2017) - Wealth Creation: The Challenges and Opportunities from IBI (2013)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Regional CEO BRI Jakarta 2 (2022-2023) - Regional CEO Malang (2020-2022) - Kepala Divisi (EVP) Bisnis Mikro (2019-2020) - Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Bisnis Mikro Kantor Wilayah Jakarta 2 (2017-2019) - Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Bisnis Mikro Kantor Wilayah Surabaya (2016-2017) - Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Bisnis Mikro Kantor Wilayah Medan (2013-2016)	- Regional CEO at BRI Jakarta 2 (2022-2023) - Regional CEO in Malang (2020-2022) - Head of Division (EVP) of Micro Business (2019-2020) - Deputy Regional Leader of Micro Business Division, BRI Jakarta 2 (2017-2019) - Deputy Regional Leader of Micro Business Division, BRI Surabaya (2016-2017) - Deputy Regional Leader of Micro Business Division, BRI Medan (2013-2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM	
Periode Jabatan Term of Office	Juni 2023 - Juni 2028 (Periode Pertama) June 2023 – June 2028 (First Period)	



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

YUSRON AVIVI

Direktur Digital dan Teknologi Informasi

Director of Digital and Information Technology



Usia 55 tahun
Age 55 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-163/MBU/07/2024, 1258-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-163/MBU/07/2024, 1258-DIR/HCB/07/2024 dated July 15, 2024	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Statistik di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992 - S2 Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006	- Bachelor's degree in Statistics from IPB University (1992) - Master's degree from the University of Indonesia, Jakarta (2006)
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 - Kompeten (2023) - Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management - Regulatory Risk Assessment (2023)	- Banking Risk Management Competency Certification Level 6 - Competent (2023) - Risk Management - Regulatory Risk Assessment Competency Certification Level 6 (2023)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Kepala Divisi IT Infrastructure & Operation Division BRI (2024) - Executive Vice President IT Infrastructure & Operation Division BRI (2020) - Kepala Divisi IT Infrastructure & Operation BRI (2019) - Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi BRI (2019) - Wakil Kepala Divisi Bidang Operasional Divisi Pengadaan Barang dan Jasa BRI (2017) - Wakil Kepala Divisi Pengadaan Barang & Jasa BRI (2014) - Kepala Bagian Pengadaan TSI (2008)	- Head of IT Infrastructure & Operations Division, BRI (2024) - Executive Vice President, IT Infrastructure & Operations Division, BRI (2020) - Head of IT Infrastructure & Operations Division, BRI (2019) - Head of Information Technology Operations Division, BRI (2019) - Deputy Head of Operations Division, Procurement of Goods and Services Division, BRI (2017) - Deputy Head of Procurement of Goods & Services Division, BRI (2014) - Head of Procurement Division, TSI (2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	Juli 2024 – Juli 2029 (Periode Pertama) July 2024 – July 2029 (First Period)	



Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of The Sharia Supervisory Board

Prof. Dr. K. H. DIDIN HAFIDHUDDIN, M.Sc

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of the Sharia Supervisory Board



Usia 73 tahun
Age 73 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-207/MBU/09/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Permodalan Nasional Madani Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-207/MBU/09/2024 on the Dismissal and Appointment of Members of the Sharia Supervisory Board of PT Permodalan Nasional Madani	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978) - S2 Institut Pertanian Bogor (1987) - S3 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001) - Bachelor's degree from Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978) - Master's degree from IPB University (1987) - Doctoral degree from Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001)	
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024 Pre-Ijtima' Sanawi Workshop of the Shariah Supervisory Board IX 2024	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Ketua umum Badan Amul Zakat Nasional (BAZNAS) (2005-2015) - Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRI Syariah - Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB) - Direktur Program Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor - Chairman of the National Zakat Agency (BAZNAS) (2005-2015) - Chairman of the Sharia Supervisory Board at PT Bank BRI Syariah - Professor at IPB University - Director of the Postgraduate Program at Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Ketua DPS PNM Ventura Syariah - Ketua DPS PNM Investment Management - Ketua DPS BPRS Amanah Ummah - Ketua BKSPP (Badan Kerja sama Pondok Pesantren Indonesia) - Ketua Dewan Penasehat Dewan Dakwah Islam Indonesia - Ketua Dewan Pengawas DSN-MUI Direktur Pascasarjana (UIK) - Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Indonesia (BSI) - Chairman of DPS PNM Ventura Syariah - Chairman of DPS PNM Investment Management - Chairman of DPS BPRS Amanah Ummah - Chairman of the Indonesian Islamic Boarding School Cooperation Board (BKSPP) - Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Islamic Mission Council (Dewan Dakwah Islam Indonesia) - Chairman of the Sharia Supervisory Board of the Indonesian Ulema Council's (DSN-MUI) Director of Postgraduate Program (UIK) - Member of the Sharia Supervisory Board of Bank Syariah Indonesia (BSI)	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	Juli 2019-Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama) July 2019 – Closing of GMS 2023 (First Period)	



Profil Dewan Pengawas Syariah Profile of The Sharia Supervisory Board

Prof. Dr. H. MUHAMMAD SYAFII ANTONIO, M.Ec Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board



Usia 56 tahun
Age 56 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-207/MBU/09/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Permodalan Nasional Madani Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-207/MBU/09/2024 on the Dismissal and Appointment of Members of the Sharia Supervisory Board of PT Permodalan Nasional Madani	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978) - S2 Institut Pertanian Bogor (1987) - S3 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001)	
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024 Pre-Ijtima' Sanawi Workshop of the Shariah Supervisory Board IX 2024	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Ketua umum Badan Amul Zakat Nasional (BAZNAS) (2005-2015) - Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRI Syariah - Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB) - Direktur Program Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Ketua BKSPPi (Badan Kerja sama Pondok Pesantren Indonesia) - Ketua Dewan Penasehat Dewan Dakwah Islam Indonesia - Ketua Dewan Pengawas DSN-MUI Direktur Pascasarjana (UIK) - Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Indonesia (BSI)	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.	
Periode Jabatan Term of Office	Juli 2019-Penutupan RUPS Tahun 2023 (Periode Pertama) July 2019 – Closing of GMS 2023 (First Period)	



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku Berakhir

Changes in The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors After The End of The Fiscal Year

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan setelah tahun buku berakhir.

There were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors after the end of the financial year.



Profil Executive Vice President

Profile of Executive Vice President

SASONO HANTARTO

Executive Vice President Human Capital dan Operasi

Executive Vice President of Human Capital and Operations



Usia Age	55 tahun 55 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 Based on the Board of Directors Decree Number SK-0008/PNM-DIR/II/2023				
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1995) - S2 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (2005) - Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Airlangga University (1995) - Master's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Airlangga University (2005)				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Direktur PNM VC (2011-2016) - Komisaris PT MNM (2013-2015) - Komisaris PT MBM (2015-2016) - Director of PNM VC (2011-2016) - Commissioner of PT MNM (2013-2015) - Commissioner of PT MBM (2015-2016)				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None				
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.				
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.				
Periode Jabatan Term of Office	Januari 2023 - Sekarang January 2023 - present				

RAZAQ MANAN AHMAD

PJ. Executive Vice President Pengembangan dan Jasa Manajemen

Act. Executive Vice President of Development and Management Services



Usia Age	38 tahun 38 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 Based on the Board of Directors Decree Number SK-0043/PNM/DIR/VI/2023				
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Hubungan Internasional Universitas Airlangga (2009) - S2 Master of Arts in Public Policy, Governance and Development. Erasmus University, Belanda dan University of York, Inggris (2018) - Bachelor's degree in International Relations from Universitas Airlangga (2009) - Master of Arts in Public Policy, Governance and Development from Erasmus University, Netherlands and University of York, United Kingdom (2018)				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Department Head of Micro Business Strategy, BRI (2022-2023) - Senior Manager Micro Business Strategy, BRI (2019-2021) - Department Head of Micro Business Strategy, BRI (2022-2023) - Senior Manager Micro Business Strategy, BRI (2019-2021)				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None				
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.				
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.				
Periode Jabatan Term of Office	Juni 2023 - Sekarang June 2023 - present				



Profil Executive Vice President

Profile of Executive Vice President

WISNANDI HABANG

Executive Vice President Bisnis

Executive Vice President of Business



Usia Age	44 tahun 44 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 Based on the Board of Directors Decree Number SK-0043/PNM/DIR/VI/2023				
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Teknik Mesin (2003) Universitas Hasanudin - S2 Manajemen Pemasaran (2007) Universitas Hasanudin - Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Hasanuddin University (2003) - Master's Degree in Marketing Management from Hasanuddin University (2007)				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Executive Vice President Bisnis (PT Permodalan Nasional Madani) - Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar (PT Permodalan Nasional Madani) (2020-2023) - Pj. Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar I (PT Permodalan Nasional Madani) (2020) - Wakil Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis ULamm II (PT Permodalan Nasional Madani) (2018) - Wakil Kepala Divisi III Bidang PPL ULamm dan Support, Divisi Manajemen Risiko, GCG dan PPL (PT Permodalan Nasional Madani) (2018) - Kepala Bagian - Divisi Sumber Daya Manusia - Bagian Pengembangan Program, Materi dan Instruktur II (PT Permodalan Nasional Madani) (2017-2018) - Pemimpin Cabang ULamm Surabaya (PT Permodalan Nasional Madani) (2017) - Pemimpin Cabang Surabaya (PT Permodalan Nasional Madani) (2016-2017) - Pemimpin Cabang Kendari (PT Permodalan Nasional Madani) (2016) - Pemimpin Cabang Kendari dan Koordinator Cabang Kendari dan Cabang Baubau (PT Permodalan Nasional Madani) (2015-2016) - Pemimpin Cabang Koordinator dan Penanggung Jawab Cabang Kendari dan Cabang Baubau (PT Permodalan Nasional Madani) (2015) - Pemimpin Cabang Kendari (PT Permodalan Nasional Madani) (2014-2015) - Pj. Pemimpin Cabang Kendari (PT Permodalan Nasional Madani) (2013-2014) - Wakil Pimpinan Cabang Makassar (PT Permodalan Nasional Madani) (2013) - Pj. Wakil Pemimpin Cabang Makassar (PT Permodalan Nasional Madani) (2012-2013) - Kepala Remedial Makassar (PT Permodalan Nasional Madani) (2011-2012) - Kepala Perwakilan PT PNM TVS di Makassar - Penugasan-PNM-TV (PT Permodalan Nasional Madani) (2011) - Koordinator Kluster Makassar (1)-Kantor Cabang (PT Permodalan Nasional Madani) (2011) - Pj. Koordinator Kluster Makassar (3)-Kendari (PT Permodalan Nasional Madani) (2010) - Reviewer Kluster Makassar (PT Permodalan Nasional Madani) (2009) - Assistant Account Officer cabang Makassar (PT Permodalan Nasional Madani) (2008-2009) - Personal Banking Officer (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) (2006-2008) - Project Engineer (PT INCO) (2004-2006) - Litbang & SDM Manager (Quantum Smart College Makassar) (2002-2004) - Haulage Maintenance (Internship Program) (PT Freeport Indonesia) (2002) - Acting Executive Vice President of Business (PT Permodalan Nasional Madani) - Head of Business Management Division Mekaar (PT Permodalan Nasional Madani) (2020-2023) - Acting Head of Business Management Division of Mekaar I (PT Permodalan Nasional Madani) (2020) - Deputy Head of Business Management Division of ULamm II (PT Permodalan Nasional Madani) (2018) - Deputy Head of Division III in PPL ULamm and Support, Risk Management, GCG, and PPL Division (PT Permodalan Nasional Madani) (2018) - Head of Human Resources Division - Program Development, Materials, and Instruktur II (PT Permodalan Nasional Madani) (2017-2018) - Branch Leader of ULamm Surabaya (PT Permodalan Nasional Madani) (2017) - Branch Leader of Surabaya (PT Permodalan Nasional Madani) (2016-2017) - Branch Leader of Kendari (PT Permodalan Nasional Madani) (2016) - Branch Leader of Kendari and Coordinator of Kendari and Baubau Branches (PT Permodalan Nasional Madani) (2015-2016) - Branch Leader Coordinator and Responsible for Kendari and Baubau Branches (PT Permodalan Nasional Madani) (2015) - Branch Leader of Kendari (PT Permodalan Nasional Madani) (2014-2015) - Acting Branch Leader of Kendari (PT Permodalan Nasional Madani) (2013-2014) - Deputy Branch Leader of Makassar (PT Permodalan Nasional Madani) (2013) - Acting Deputy Branch Leader of Makassar (PT Permodalan Nasional Madani) (2012-2013) - Head of Remedial Makassar (PT Permodalan Nasional Madani) (2011-2012) - Head of PT PNM TVS Makassar Representative - Assignment-PNM-TV (PT Permodalan Nasional Madani) (2011) - Coordinator of Makassar Cluster (1)-Branch Office (PT Permodalan Nasional Madani) (2011) - Acting Coordinator of Makassar Cluster (3)-Kendari (PT Permodalan Nasional Madani) (2010) - Reviewer of Makassar Cluster (PT Permodalan Nasional Madani) (2009) - Assistant Account Officer Makassar Branch (PT Permodalan Nasional Madani) (2008-2009) - Personal Banking Officer (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) (2006-2008) - Project Engineer (PT INCO) (2004-2006) - Research & Development & HR Manager (Quantum Smart College Makassar) (2002-2004) - Haulage Maintenance (Internship Program) (PT Freeport Indonesia) (2002)				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None				
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.				
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.				
Periode Jabatan Term of Office	Juni 2023 - Sekarang June 2023 – Present				



Profil Executive Vice President

Profile of Executive Vice President

SRI INDRAJAYA

Kepala Satuan Pengawasan Internal

Head of Internal Audit



Usia
Age

58 tahun
58 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0133/PNM/DIR/VIII/2024
Based on the Board of Directors Decree Number SK-0133/PNM/DIR/VIII/2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

S1 dari Universitas Airlangga (1997)
Bachelor's from Universitas Airlangga (1997)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Komite Audit (2007-2009)
- Kepala Urusan Satuan Pengawas Internal (2009)
- Kepala Divisi Accounting, Controller dan Corporate Planning (2009-2010)
- Kepala Divisi Accounting & Operasi (2010-2011)
- Pemimpin Cabang Yogyakarta (2011-2013)
- Pemimpin Cabang Tasikmalaya (2013)
- Pemimpin Cabang Pontianak (2013-2015)
- Pemimpin Cabang Koordinator dan Penanggung Jawab Cabang Pontianak dan Sintang (2015)
- Pemimpin Cabang Pontianak dan Koordinator Cabang Pontianak dan Cabang Sintang (2015-2016)
- Pemimpin Cabang Pontianak (2016-2017)
- Pemimpin Cabang Banjarmasin (2017)
- Pemimpin Cabang ULaMM Banjarmasin (2017-2018)
- Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULaMM (2018-2019)
- Plt Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (2018)
- Kepala Divisi Satuan Pengawasan Internal (2019-2021)
- Kepala Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur (2021-2024)
- Plt. Executive Vice President Satuan Pengawasan Internal (2024)
- Executive Vice President Satuan Pengawasan Internal (2024 - Sekarang)
- Audit Committee (2007-2009)
- Head of Internal Supervisory Unit Affairs (2009)
- Head of Accounting, Controller and Corporate Planning Division (2009-2010)
- Head of Accounting & Operation Division (2010-2011)
- Yogyakarta Branch Manager (2011-2013)
- Tasikmalaya Branch Manager (2013)
- Pontianak Branch Manager (2013-2015)
- Coordinator Branch Manager and Person in Charge of Pontianak and Sintang Branches (2015)
- Pontianak Branch Manager and Coordinator of Pontianak and Sintang Branches (2015-2016)
- Pontianak Branch Manager (2016-2017)
- Banjarmasin Branch Manager (2017)
- ULaMM Branch Manager Banjarmasin (2017-2018)
- Head of ULaMM Development and Supervision Division (2018-2019)
- Acting Head of Internal Supervision Unit Division (2018)
- Head of Internal Supervision Unit Division (2019-2021)
- Head of Infrastructure Procurement and Control (2021-2024)
- Acting Executive Vice President of Internal Supervision Unit Division (2024)
- Executive Vice President of Internal Supervision Unit Division (2024)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM
He has no share ownership in PNM

Periode Jabatan Term of Office

Agustus 2024 - Sekarang
August 2024 - Present



Profil Executive Vice President Profile of Executive Vice President

SISWO PUJONO

Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit



Usia Age	58 tahun 58 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 Based on the Board of Directors Decree Number SK-0043/PNM/DIR/VI/2023				
Riwayat Pendidikan Educational Background	D4 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (Lulus Tahun 1994) D4 School of State Accounting (Graduated in 1994)				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Audit Investigator Cabang Semarang (2013) - Kepala Bagian Audit Operasional (2014-2015) - Pj. Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal (2015-2016) - Kepala Divisi Manajemen Risiko dan GCG (2016-2018) - Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULAMM (2018) - Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan PNM Mekaar (2018-2019) - Kepala Divisi Pembinaan dan Monitoring Bisnis PNM Mekaar (2019-2021) - Audit Investigator, Semarang Branch (2013) - Head of Operational Audit Division (2014-2015) - Acting Head of Internal Audit Division (2015-2016) - Head of Risk Management and GCG Division (2016-2018) - Head of Coaching and Supervision Division, ULAMM (2018) - Head of Coaching and Supervision Division, PNM Mekaar (2018-2019) - Head of Business Coaching and Monitoring Division, PNM Mekaar (2019-2021)				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Kepala Divisi Audit Operasional dan Investigasi Head of Operational Audit and Investigation Division				
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.				
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM.				
Periode Jabatan Term of Office	Juni 2023 - Agustus 2024 June 2023 - August 2024				

LALU DODOT PATRIA ARY SUPRIANTO

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

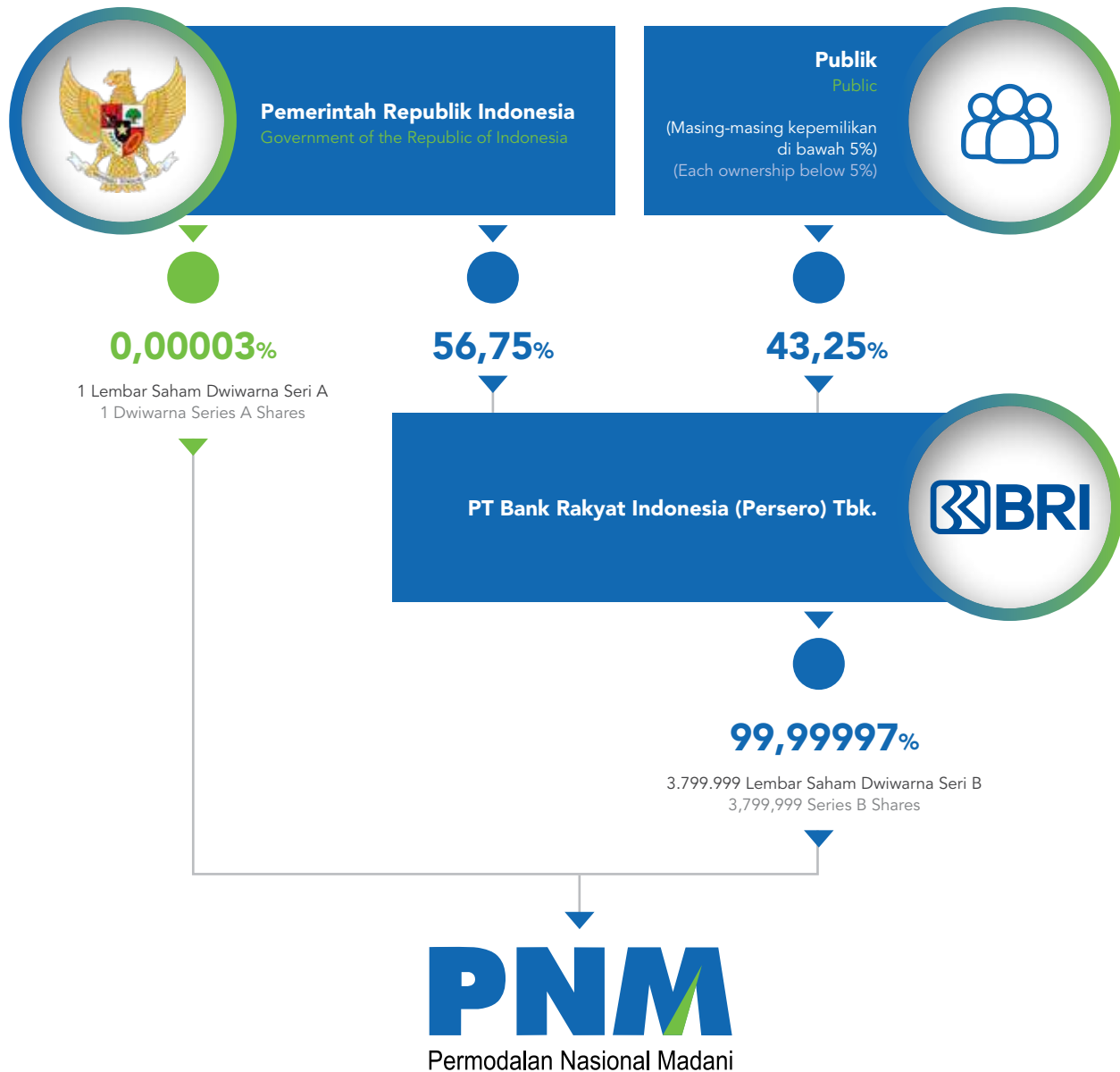


Usia Age	52 tahun 52 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0013/PNM/DIR/ VII/2021 Based on the Board of Directors Decree Number SK-0013/PNM/DIR/VII/2021				
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Mataram (1995) - S2 Pemasaran dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya Jakarta (2003) - Bachelor's in Management Economics from Universitas Mataram (1995) - Master's in Marketing from Unika Atmajaya Jakarta (2003)				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Pemimpin Cabang PNM Pekanbaru (2011-2012) - PIC Kepala Divisi Kredit Program/LKMS PNM Kantor Pusat (2012-2013) - Komisaris BPR Rizky Barokah (2012-2013) - Pemimpin Cabang PNM Padang (2013-2014) - Komisaris BPRS Ampek Angkek Candung Bukit Tinggi, Pemimpin Cabang PNM Jember (2014-2015) - Pemimpin Cabang PNM Madiun (2015-2016) - Kepala Divisi PPM II PNM Kantor Pusat 2016-2017 - Direktur Utama PT. MMI (2017-2021) - Branch Leader of PNM Pekanbaru (2011-2012) - PIC Head of Credit Division/LKMS PNM Head Office (2012-2013) - Commissioner of BPR Rizky Barokah (2012-2013) - Branch Leader of PNM Padang (2013-2014) - Commissioner of BPRS Ampek Angkek Candung Bukit Tinggi, Branch Leader of PNM Jember (2014-2015) - Branch Leader of PNM Madiun (2015-2016) - Head of PPM II Division at PNM Head Office (2016-2017) - President Director of PT. MMI (2017-2021)				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sekretaris Dewan Komisaris PNM VC Secretary of the Board of Commissioners of PNM VC				
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and majority shareholders.				
Kepemilikan Saham Shareholding	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He has no share ownership in PNM				
Periode Jabatan Term of Office	Juli 2021 - Sekarang July 2021 – Present				



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition and Structure





Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition and Structure

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021, Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Badan Usaha Milik Negara yang memiliki 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan 0,00003% saham Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang memiliki 3.799.999 lembar Saham Seri B atau setara dengan 99,99997% saham Perusahaan.

Based on Government Regulation (PP) Number 73 of 2021, the Shareholders of the Company consist of the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises, holding 1 share of Dwiwarna Series A, equivalent to 0.00003% of the Company's shares, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, holding 3,799,999 shares of Series B, equivalent to 99.99997% of the Company's shares.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Tabel Komposisi Pemegang Saham PNM per 31 Desember 2024 dan 2023
Table of Shareholder Composition of PNM as of December 31, 2024, and 2023

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Total (Rp) Total (IDR)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Total (Rp) Total (IDR)
SAHAM DWIWARNA SERI A DWIWARNA SHARES SERIES A						
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	0,00003	1.000.000.000	1	0,00003	1.000.000.000
SAHAM SERI B SHARES SERIES B						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.799.999	99,99997	3.799.999.000.000	3.799.999	99,99997	3.799.999.000.000

Berdasarkan hal tersebut, per 31 Desember 2024, tidak terdapat kepemilikan saham oleh institusi asing, individu lokal, serta individu asing di Perusahaan. Selain itu, pada laporan ini juga tidak dapat disampaikan informasi mengenai 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar di Perusahaan.

Based on this, as of December 31, 2024, there is no share ownership by foreign institutions, local individuals, or foreign individuals in the Company. Additionally, this report does not include information on the 20 (twenty) largest shareholders of the Company.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition and Structure

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Composition of Public Shareholders Below 5%

Per 31 Desember 2024, PT Permodalan Nasional Madani belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

As of December 31, 2024, PT Permodalan Nasional Madani has not yet become a public company. Therefore, there is no information regarding the composition of public shareholders holding less than 5% or more.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Per 31 Desember 2024, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada PT Permodalan Nasional Madani baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2024, there is no share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, either directly or indirectly.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of Share Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Ariesta Krisnawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition and Structure

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Share Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Triswahu Herlina	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	Nihil Nil	Nihil Nil
Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business	Nihil Nil	Nihil Nil
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	Nihil Nil	Nihil Nil
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Nihil Nil	Nihil Nil
Yusron Avivi	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Digital and Information	Nihil Nil	Nihil Nil

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Badan Usaha Milik Negara yang memiliki 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna di Perusahaan merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan. Walau hanya menguasai 0,00003% saham Perusahaan, namun Pemerintah Republik Indonesia juga memiliki 56,75% saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang memiliki 3.799.999 lembar Saham Seri B atau setara dengan 99,99997% saham Perusahaan.

The Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of State-Owned Enterprises, holds 1 share Dwiwarna Series A in the Company, making it the ultimate owner entity of the Company. Although it only controls 0.00003% of the Company's shares, the Government of the Republic of Indonesia also owns 56.75% of the shares of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., which in turn holds 3,799,999 Series B Shares, or 99.99997% of the Company's shares.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition and Structure

Profil Pemegang Saham Pengendali

Profile of the Controlling Shareholder



KEMENTERIAN
BADAN USAHA
MILIK NEGARA
REPUBLIK
INDONESIA

Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Ministry of State-Owned Enterprises (Kementerian BUMN)

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises	Alamat Address : Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia Telp : 021-29935678 Fax : 021-29935740	
Kepengurusan Management	Menteri Minister	Erick Thohir
	Wakil Menteri Deputy Minister	- Kartika Wirjoatmodjo - Aminuddin Ma'ruf - Dony Oskaria
	Sekretaris Secretary	Rabin Indrajad Hattari
Riwayat Singkat Brief History	Kementerian BUMN merupakan transformasi dari unit kerja eselon II Departemen Keuangan (1973-1993) yang kemudian menjadi unit kerja eselon I (1993-1998) dan (2000-2001). Tahun 1998-2000 dan tahun 2001 sampai sekarang, unit kerja tersebut menjadi Kementerian BUMN. The Ministry of State-Owned Enterprises (Kementerian BUMN) is the transformation of the echelon II working unit of the Ministry of Finance (1973-1993), which then became an echelon I working unit (1993-1998 and 2000-2001). From 1998 to 2000 and since 2001 until today, this working unit became the Ministry of State-Owned Enterprises.	
	Mengingat peran, fungsi dan kontribusi BUMN terhadap keuangan negara sangat signifikan, pada tahun 1998 pemerintah Indonesia mengubah bentuk organisasi pembina dan pengelola BUMN menjadi setingkat kementerian. Given the significant role, function, and contribution of State-Owned Enterprises (SOE) to the state finances, in 1998, the Indonesian government changed the organizational structure responsible for supervising and managing SOE to the level of a ministry.	
	Awal dari perubahan bentuk organisasi menjadi kementerian terjadi pada masa pemerintahan Kabinet Pembangunan VI, dengan nama Kantor Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN/ Kepala Badan Pembinaan BUMN. Pada tahun 2009, mengikuti perubahan nomenklatur seluruh kementerian, kementerian ini pun berganti nomenklatur menjadi Kementerian Badan Usaha Milik Negara. The beginning of this organizational transformation into a ministry occurred during the Sixth Development Cabinet, under the name of the Office of the Minister of Investment and State-Owned Enterprises and Head of the State-Owned Enterprises Development Agency. In 2009, following the change in nomenclature for all ministries, this ministry also changed its name to the Ministry of State-Owned Enterprises.	



Tugas dan Fungsi Duty and Function

Kementerian BUMN mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya dalam Peraturan Menteri ini disebut BUMN, untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Pembinaan badan usaha milik negara tersebut termasuk pembinaan entitas yang dikendalikan oleh BUMN baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai ketentuan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Kementerian BUMN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, restrukturisasi, pengembangan usaha, serta peningkatan kapasitas infrastruktur bisnis BUMN;
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, restrukturisasi, pengembangan usaha, serta peningkatan kapasitas infrastruktur bisnis BUMN;
3. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kementerian BUMN;
4. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab kementerian BUMN; dan
5. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian BUMN.

The Ministry of SOE has the duty of carrying out government affairs in the field of State-Owned Enterprises, hereinafter referred to in this Ministerial Regulation as SOE, to assist the President in administering state government. The development of state-owned enterprises includes the development of entities directly or indirectly controlled by SOE in accordance with the provisions in carrying out the duty as referred to in Article 2. The Ministry of SOE carries out the following functions:

1. Formulate and establish policies in strategic business initiatives preparation, competitiveness and synergy strengthening, performance strengthening, creation of sustainable growth, restructuring, business development, and increasing the capacity of SOE business infrastructure;
2. Coordinate and synchronize policy implementation in strategic business initiatives preparation, competitiveness and synergy strengthening, performance strengthening, creation of sustainable growth, restructuring, business development, and increasing the capacity of SOE business infrastructure;
3. Coordinate the implementation of tasks, coach and provide administrative support within the Ministry of SOE;
4. Manage state property under the Ministry of SOE's responsibility; and
5. Supervise the duty implementation within the Ministry of SOE.



Kronologi Penerbitan Saham

Share Issuance Chronology

PNM bukan perusahaan publik yang sahamnya dicatat di Bursa Efek Indonesia. Namun, dalam perjalanannya, jumlah dan komposisi saham Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan seiring dengan penambahan Penyertaan Modal Negara di Perusahaan. Adapun kronologis penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan sejak berdiri hingga saat ini adalah sebagai berikut:

PNM is not a public company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. However, throughout its journey, the number and composition of the Company's shares have changed several times in line with the addition of State Capital Participation in the Company. The chronology of the issuance and registration of the Company's shares from its establishment to the present is as follows:

Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Nominal per Lembar (Rp) Nominal per Share	Total (Rp) Total (IDR)	Akta Deed
1 Juni 1999 June 1, 1999	300.000	1.000.000	300.000.000.000	Akta Nomor 1 Tahun 1999 Deed Number 1 of 1999
29 Januari 2016 January 29, 2016	1.300.000	1.000.000	1.300.000.000.000	Akta Nomor 23 Tahun 2016 Deed Number 23 of 2016
20 November 2020 November 20, 2020	2.300.000	1.000.000	2.300.000.000.000	Akta Nomor 28 Tahun 2020 Deed Number 28 of 2020
12 Januari 2021 January 12, 2021	1.500.000	1.000.000	3.800.000.000.000	Akta Nomor 12 Tahun 2021 Deed Number 12 of 2021



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds



Sejak pendiriannya, PNM telah beberapa kali menerbitkan surat utang dalam bentuk obligasi, sukuk dan *medium term notes*. Penerbitan surat utang tersebut adalah untuk memperkuat modal Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu menyalurkan pinjaman dan pembiayaan kepada sektor UMKM di Indonesia. Seluruh pencatatan surat utang Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

Since its establishment, PNM has issued debt securities several times in the form of bonds, sukuk, and medium-term notes. The issuance of these debt securities aims to strengthen the Company's capital in carrying out its business activities, which include providing loans and financing to the MSME sector in Indonesia. All debt securities issued by the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Adapun kronologis penerbitan dan pencatatan surat utang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The chronology of the Company's debt securities issuance and listing is as follows:

Obligasi

Bonds

Nama Obligasi Bond Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Harga Penawaran Offer Price
Obligasi I Bond I	12 Oktober 2012 October 12, 2012	5 Tahun 5 Years	500.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi II Bond II	10 Juli 2013 July 10, 2013	5 Tahun 5 Years	1.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB I Tahap I.A Public Offering Bond I Phase I.A	19 Desember 2014 December 19, 2014	1 Tahun 1 Years	67.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB I Tahap I.B Public Offering Bond I Phase I.B	19 Desember 2014 December 19, 2014	3 Tahun 3 Years	187.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB I Tahap I.C Public Offering Bond I Phase I.C	19 Desember 2014 December 19, 2014	6 Tahun 6 Years	246.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB I Tahap II.A Public Offering Bond I Phase II.A	3 November 2016 November 3, 2016	3 Tahun 3 Years	661.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB I Tahap II.B Public Offering Bond I Phase II.B	3 November 2016 November 3, 2016	5 Tahun 5 Years	839.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB II Tahap I.A Public Offering Bond II Phase I.A	12 Juli 2017 July 12, 2017	3 Tahun 3 Years	750.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB II Tahap I.B Public Offering Bond II Phase I.B	12 Juli 2017 July 12, 2017	5 Tahun 5 Years	750.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB II Tahap II.A Public Offering Bond II Phase II.A	13 April 2018 April 13, 2018	3 Tahun 3 Years	1.254.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB II Tahap II.B Public Offering Bond II Phase II.B	13 April 2018 April 13, 2018	5 Tahun 5 Years	1.246.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap I.A Public Offering Bond III Phase I.A	28 Mei 2019 May 28, 2019	3 Tahun 3 Years	1.401.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap I.B Public Offering Bond III Phase I.B	28 Mei 2019 May 28, 2019	5 Tahun 5 Years	599.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Saat Penerbitan Rating	Wali Amanat Trustee
	12 Oktober 2017 October 12, 2017	9,10%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Rakyat Indonesia
	10 Juli 2018 July 10, 2018	9,20%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	19 Desember 2015 December 19, 2015	9,80%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	19 Desember 2017 December 19, 2017	10,50%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	19 Desember 2020 December 19, 2020	10,75%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	1 November 2019 November 1, 2019	9,00%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	1 November 2021 November 1, 2021	9,50%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	13 Juli 2020 July 13, 2020	8,75%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	13 Juli 2022 July 13, 2022	9,25%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	28 April 2021 April 28, 2021	8,00%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	13 April 2023 April 13, 2023	8,50%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	28 Mei 2022 May 28, 2022	9,50%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega
	28 Mei 2024 May 28, 2024	9,85%	Lunas Paid Off	IdA	Bank Mega



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Nama Obligasi Bond Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Harga Penawaran Offer Price
Obligasi PUB III Tahap II.A Public Offering Bond III Phase II.A	28 November 2019 November 28, 2019	3 Tahun 3 Years	586.500	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap II.B Public Offering Bond III Phase II.B	28 November 2019 November 28, 2019	5 Tahun 5 Years	763.500	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap III.A Public Offering Bond III Phase III.A	30 April 2020 April 30, 2020	3 Tahun 3 Years	55.100	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap III.B Public Offering Bond III Phase III.B	30 April 2020 April 30, 2020	5 Tahun 5 Years	194.900	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap IV.A Public Offering Bond III Phase IV.A	4 Desember 2020 December 4, 2020	1 Tahun 1 Years	904.800	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap IV.B Public Offering Bond III Phase IV.B	4 Desember 2020 December 4, 2020	3 Tahun 3 Years	537.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap IV.C Public Offering Bond III Phase IV.C	4 Desember 2020 December 4, 2020	5 Tahun 5 Years	292.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap V.A Public Offering Bond III Phase V.A	17 Maret 2021 March 17, 2021	1 Tahun 1 Years	168.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap V.B Public Offering Bond III Phase V.B	17 Maret 2021 March 17, 2021	3 Tahun 3 Years	159.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB III Tahap V.C Public Offering Bond III Phase V.C	17 Maret 2021 March 17, 2021	5 Tahun 5 Years	339.200	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB IV Tahap I.A Public Offering Bond IV Phase I.A	10 Desember 2021 December 10, 2021	1 Tahun 1 Years	1.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB IV Tahap I.B Public Offering Bond IV Phase I.B	10 Desember 2021 December 10, 2021	3 Tahun 3 Years	1.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB IV Tahap I.C Public Offering Bond IV Phase I.C	10 Desember 2021 December 10, 2021	5 Tahun 5 Years	1.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB IV Tahap II.A Public Offering Bond IV Phase II.A	24 April 2022 April 24, 2022	1 Tahun 1 Years	2.373.500	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB IV Tahap II.B Public Offering Bond IV Phase II.B	24 April 2022 April 24, 2022	3 Tahun 3 Years	626.500	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB V Tahap I.A Public Offering Bond V Phase I.A	11 Agustus 2022 August 11, 2022	1 Tahun 1 Years	884.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Saat Penerbitan Rating	Wali Amanat Trustee
	28 November 2022 November 28, 2022	8,40%	Lunas Paid Off	IdA+	Bank Mega
	28 November 2024 November 28, 2024	8,75%	Lunas Paid Off	IdA+	Bank Mega
	30 April 2023 April 30, 2023	8,40%	Lunas Paid Off	IdA+	Bank Mega
	30 April 2025 April 30, 2023	9,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdA+	Bank Mega
	14 Desember 2021 December 14, 2021	6,50%	Lunas Paid Off	IdA+	Bank Mega
	4 Desember 2023 December 4, 2023	7,75%	Lunas Paid Off	IdA+	Bank Mega
	4 Desember 2025 December 4, 2025	8,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdA+	Bank Mega
	27 Maret 2022 March 27, 2022	6,25%	Lunas Paid Off	IdA+	Bank Mega
	17 Maret 2024 March 17, 2024	7,25%	Lunas Paid Off	IdA+	Bank Mega
	17 Maret 2026 March 17, 2026	8,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	IdA+	Bank Mega
	20 Desember 2022 December 20, 2022	3,75%	Lunas Paid Off	idAA	Bank Mega
	10 Desember 2024 December 10, 2024	5,50%	Lunas Paid Off	idAA	Bank Mega
	10 Desember 2024 December 10, 2026	6,25%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	Bank Mega
	2 Mei 2023 May 2, 2023	3,75%	Lunas Paid Off	idAA	Bank Mega
	29 April 2025 April 29, 2025	5,50%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	Bank Mega
	21 Agustus 2023 August 21, 2023	4,10%	Lunas Paid Off	idAA	Bank Mega



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

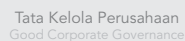
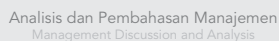
Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Nama Obligasi Bond Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Harga Penawaran Offer Price
Obligasi PUB V Tahap I.B Public Offering Bond V Phase I.B	11 Agustus 2022 August 11, 2022	3 Tahun 3 Years	116.000	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB V Tahap II.A Public Offering Bond V Phase II.A	20 Maret 2024 March 20, 2024	1 Tahun 1 Years	1.335.150	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount
Obligasi PUB V Tahap II.B Public Offering Bond V Phase II.B	20 Maret 2024 March 20, 2024	3 Tahun 3 Years	341.030	100% dari jumlah pokok obligasi 100% of the bond principal amount

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah

Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Harga Penawaran Offer Price
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D Sukuk Mudharabah IV of 2017 Series D	31 Januari 2018 January 31, 2018	3 Tahun 3 Years	100.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri A Sukuk Mudharabah II of 2018 Series A	26 Februari 2019 February 26, 2019	3 Tahun 3 Years	60.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah II Tahun 2018 Seri B Sukuk Mudharabah II of 2018 Series B	26 Maret 2019 March 26, 2019	3 Tahun 3 Years	240.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I Sukuk Mudharabah III of 2019 Phase I	18 Juni 2019 June 18, 2019	5 Tahun 5 Years	300.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A Sukuk Mudharabah III of 2019 Series A	24 September 2019 September 24, 2019	2 Tahun 2 Years	435.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B Sukuk Mudharabah III of 2019 Series B	30 Oktober 2019 October 30, 2019	3 Tahun 3 Years	65.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi
Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Saat Penerbitan Rating	Wali Amanat Trustee
	11 Agustus 2025 August 11, 2025	5,85%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA	Bank Mega
	30 Maret 2025 March 30, 2025	6,40%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+	Bank Mega
	20 Maret 2027 March 20, 2027	6,55%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+	Bank Mega

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Saat Penerbitan Rating	Wali Amanat Trustee
	31 Januari 2021 January 31, 2021	10,75%	Lunas Paid Off	idA(sy)	Bank Bukopin
	26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idA(sy)	Bank BJB
	26 Februari 2022 February 26, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idA(sy)	Bank BJB
	18 Juni 2024 June 18, 2024	11,00%	Lunas Paid Off	idA(sy)	Bank Syariah Mandiri
	24 September 2021 September 24, 2021	10,25%	Lunas Paid Off	idA(sy)	Bank Syariah Mandiri
	30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idA(sy)	Bank Syariah Mandiri



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Harga Penawaran Offer Price
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C Sukuk Mudharabah III of 2019 Series C	20 Februari 2020 February 20, 2020	3 Tahun 3 Years	332.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D Sukuk Mudharabah III of 2019 Series D	30 Oktober 2019 October 30, 2019	1 Tahun, 10 Bulan 1 Year 10 Months	350.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Sukuk Mudharabah III of 2019 Series E	20 November 2019 November 20, 2019	2 Tahun, 11 Bulan 2 Years, 11 Months	100.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II Sukuk Mudharabah III of 2019 Series E Phase II	5 Desember 2019 December 5, 2019	2 Tahun, 10 bulan 2 Years, 10 Months	50.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F Sukuk Mudharabah III of 2019 Series F	8 April 2020 April 8, 2020	2 Tahun, 10 bulan 2 Years, 10 Months	120.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F Tahap II Sukuk Mudharabah III of 2019 Series F Phase II	04 Mei 2021 May 4, 2021	1 Tahun, 9 bulan 1 Year, 9 Months	208.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri H Sukuk Mudharabah III of 2019 Series H	15 Desember 2020 December 15, 2020	3 Tahun 3 Years	50.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A Seri A Sukuk Mudharabah IV of 2020 Phase I Series A	27 Oktober 2020 October 27, 2020	3 Tahun 3 Years	200.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Seri A Sukuk Mudharabah IV of 2020 Series A	19 Januari 2021 January 19, 2021	3 Tahun 3 Years	712.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Seri D Sukuk Mudharabah IV of 2020 Series D	19 Februari 2019 February 19, 2019	3 Tahun 3 Years	308.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Seri B Sukuk Mudharabah IV of 2020 Series B	10 Maret 2021 March 10, 2021	3 Tahun 3 Years	780.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri C Sukuk Mudharabah IV of 2021 Series C	29 Juni 2021 June 29, 2021	2 Tahun 2 Years	200.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Saat Penerbitan Rating	Wali Amanat Trustee
	20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Lunas Paid Off	idA(sy)	Bank Syariah Mandiri
	24 September 2021 September 24, 2021	10,25%	Lunas Paid Off	idA(sy)	Bank Syariah Mandiri
	30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank Syariah Mandiri
	30 Oktober 2022 October 30, 2022	10,50%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank Syariah Mandiri
	20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank Syariah Mandiri
	20 Februari 2023 February 20, 2023	9,75%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank Syariah Mandiri
	15 Desember 2023 December 15, 2023	10,50%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank Syariah Mandiri
	27 Oktober 2023 October 27, 2023	9,75%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank BJB
	19 Januari 2024 January 19, 2024	10,50%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank BJB
	19 Februari 2024 February 19, 2024	10,50%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank BJB
	10 Maret 2024 March 10, 2024	10,50%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank BJB
	29 Juni 2024 June 29, 2024	9,75%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank BJB



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Harga Penawaran Offer Price
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri A Sukuk Mudharabah V of 2022 Series A	22 Juli 2022 July 22, 2022	2 Tahun 2 Years	216.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri B Sukuk Mudharabah of 2022 Series B	15 September 2022 September 15, 2022	1 Tahun 1 Years	276.500	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri C Sukuk Mudharabah V of 2022 Series C	25 May 2023 May 25, 2023	1 Tahun 1 Years	250.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah VI Tahun 2024 Tahap I Sukuk Mudharabah VI of 2024 Phase I	22 Agustus 2024 August 22, 2024	1 Tahun 1 Years	500.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah VI Tahun 2024 Tahap II Sukuk Mudharabah VI of 2024 Phase II	11 Oktober 2024 October 11, 2024	3 Tahun 3 Years	262.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah VI Tahun 2024 Tahap III Sukuk Mudharabah VI of 2024 Phase III	26 November 2024 November 26, 2024	3 Tahun 3 Years	110.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah VI Tahun 2024 Tahap IV Sukuk Mudharabah VI of 2024 Phase IV	19 Desember 2024 December 19, 2024	1 Tahun 1 Years	150.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri A Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase I of 2021 Series A	8 Juli 2021 July 8, 2021	1 Tahun 1 Years	1.158.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri B Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase I of 2021 Series B	8 Juli 2021 July 8, 2021	3 Tahun 3 Years	515.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri C Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase I of 2021 Series C	8 Juli 2021 July 8, 2021	5 Tahun 5 Years	327.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Saat Penerbitan Rating	Wali Amanat Trustee
	22 Juli 2024 July 22, 2024	6,00%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	Bank BJB
	15 September 2023 September 15, 2023	5,25%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	Bank BJB
	5 Juni 2024 June 5, 2024	6,50%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	Bank BJB
	02 September 2025 September 2, 2025	7,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	Bank Syariah Indonesia
	11 Oktober 2027 October 11, 2027	7,20%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	Bank Syariah Indonesia
	26 November 2027 November 26, 2027	7,20%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	Bank Syariah Indonesia
	29 Desember 2025 December 29, 2025	7,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	Bank Syariah Indonesia
	18 Juli 2022 July 18, 2022	6,00%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank Mega
	8 Juli 2024 July 8, 2024	7,00%	Lunas Paid Off	idA+(sy)	Bank Mega
	8 Juli 2026 July 8, 2026	8,00%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA+(sy)	Bank Mega



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Harga Penawaran Offer Price
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 Seri A Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase II of 2023 Series A	11 April 2023 April 11, 2023	1 Tahun 1 Years	626.000	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 Seri B Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase II of 2023 Series B	11 April 2023 April 11, 2023	3 Tahun 3 Years	1.095.900	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri A Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase III of 2024 Series A	12 Juli 2024 July 12, 2024	1 Tahun 1 Years	169.060	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri B Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase III of 2024 Series B	12 Juli 2024 July 12, 2024	3 Tahun 3 Years	1.330.940	100% dari jumlah pokok Sukuk 100% of the Sukuk principal amount

Informasi Obligasi Konversi

Convertible Bond Information

Sampai dengan 31 Desember 2024, PNM tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian PNM tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.

Until December 31, 2024, PNM did not issue any convertible bonds, therefore PNM does not have any information regarding convertible bonds.



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Saat Penerbitan Rating	Wali Amanat Trustee
	21 April 2024 April 21, 2024	5,90%	Lunas Paid Off	idAA(sy)	Bank Mega
	11 April 2026 April 11, 2026	6,75%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA(sy)	Bank Mega
	22 Juli 2025 July 22, 2025	6,70%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	Bank Mega
	12 Juli 2027 July 12, 2027	7,10%	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idAA+(sy)	Bank Mega



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Chronology of The Issuance and/or Listing of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Medium Term Notes (MTN)

Medium Term Notes (MTN)

Nama MTN MTN Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor Tenor	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Harga Penawaran Offer Price
MTN XIII Seri A MTN XIII Series A	10 Januari 2017 January 10, 2017	5 Tahun 5 Years	50.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XIII Seri B MTN XIII Series B	14 Maret 2017 March 14, 2017	5 Tahun 5 Years	110.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XIII Seri C MTN XIII Series C	28 April 2017 April 28, 2017	5 Tahun 5 Years	200.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XIII Seri D MTN XIII Series D	14 Juni 2017 June 14, 2017	5 Tahun 5 Years	15.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XVII (Danareksa) MTN XVII (Danareksa)	15 Maret 2018 March 15, 2018	3 Tahun 3 Years	500.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XVIII SERI A MTN XVII Series A	27 September 2018 September 27, 2018	2 Tahun 2 Years	390.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XIX Seri A MTN XIX Series A	27 September 2018 September 27, 2018	3 Tahun 3 Years	70.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XIX Seri B MTN XIX Series B	27 Desember 2018 December 27, 2018	3 Tahun 3 Years	105.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XIX Seri C MTN XIX Series C	27 Desember 2018 December 27, 2018	3 Tahun 3 Years	105.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XIX Seri D MTN XIX Series D	26 Februari 2019 February 26, 2019	2 Tahun 2 Years	142.500	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount
MTN XIX Seri E MTN XIX Series E	26 April 2019 April 26, 2019	2 Tahun 2 Years	201.000	100% dari jumlah pokok MTN 100% of the MTN principal amount



	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Saat Penerbitan Rating	Wali Amanat Trustee
	10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	10 Januari 2022 January 10, 2022	11,25%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	15 Maret 2021 March 15, 2021	8,25%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	27 September 2020 September 27, 2020	9,25%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB
	28 Desember 2021 December 28, 2021	10,50%	Lunas Paid Off	idA	Bank BJB



Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Subsidiaries



PT PNM INVESTMENT MANAGEMENT

Bidang Usaha Line of Business	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Kepemilikan Ownership	Status Beroperasi Operating Status
Manajer Investasi Investment Manager	7 Mei 1996 May 7, 1996	99,99%	Beroperasi Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp253.564 juta IDR253,564 million		
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara PNM Lantai 15 15 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan Jakarta Selatan 12920 Telepon Telephone: (021) 251 1395 Faksimile Facsimile: (021) 251 1385 Website : www.pnmim.com		
Keterangan Keterangan	PT PNM Investment Management menjalankan bisnis utama berupa manajemen investasi, terutama reksa dana dan dana kelolaan lainnya, dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (<i>Discretionary Fund</i>), penasihat bisnis dan keuangan korporasi, baik swasta maupun BUMN, yang didukung dengan sosialisasi mengenai manfaat reksa dana bagi masyarakat dan jasa pengelolaan Kontrak Pengelolaan Dana. PT PNM Investment Management conducts its main business in investment management, particularly mutual funds and other managed funds, in the form of Discretionary Fund Management Contracts, business and corporate financial advisory services, both for private companies and state-owned enterprises (SOEs), supported by socialization regarding the benefits of mutual funds for the public and the services of managing Discretionary Fund Management Contracts.		



Entitas Anak dan Asosiasi List of Subsidiaries and Associates



PT PNM VENTURE CAPITAL

Bidang Usaha Line of Business	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Kepemilikan Ownership	Status Beroperasi Operating Status
Perusahaan Modal Ventura Perusahaan Modal Ventura	28 Oktober 1999 October 28, 1999	99,99%	Beroperasi Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp4.712.756 juta IDR4,712,756 million		
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara PNM Lantai 10 10 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan Jakarta Selatan 12920 Telepon Telephone: (021) 2511404 (Hunting) Faksimile Facsimile: (021) 2511405, 251155 E-mail : pnmventurecapital@pnmvc.co.id Website : www.pnmvc.co.id		
Keterangan Description	PT PNM Venture Capital menjalankan kegiatan usaha modal ventura melalui penyertaan modal dan pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Pembiayaan yang dilakukan PNM VC dalam memberikan dukungan permodalan langsung kepada pengusaha (baik perorangan maupun badan hukum) dalam skala UKMK adalah pembiayaan Modal Kerja dan Investasi. Instrumen pembiayaan yang akan dipakai adalah dalam bentuk: 1. Penyertaan Saham (<i>Equity Participation</i>). 2. Penyertaan melalui pembelian Obligasi Konversi (<i>Quasi Equity Participation</i>). 3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (<i>startup</i>) dan/atau pengembangan usaha. 4. Pembiayaan Usaha Produktif. PT PNM Venture Capital conducts venture capital activities through equity participation and financing to Business Partner Companies (BPC). The financing provided by PNM VC offers direct capital support to entrepreneurs (both individuals and legal entities) at the SME scale, in the form of Working Capital and Investment financing. The financing instruments to be used are in the form of: 1. Equity Participation. 2. Participation through the purchase of Convertible Bonds (<i>Quasi Equity Participation</i>). 3. Financing through the purchase of debt securities issued by Business Partners at the early-stage (<i>startup</i>) and/or business development stage. 4. Financing for Productive Businesses.		



Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates



Entitas Cucu

Grand Entities

Nama Name	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Date of Establishment
PT Mitra Utama Madani (MUM)	Jasa Alih Daya Outsourcing Services	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00% Owned by PNM VC by 90.00%	2008
PT Mitra Dagang Madani (MDM)	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Dimiliki PNM VC sebesar 99,96% Owned by PNM VC by 99.96%	2016
PT Mitra Bisnis Madani (MBM)	Persewaan dan Perdagangan Rental and Trading	Dimiliki PNM VC sebesar 99,90% Owned by PNM VC by 99.90%	2015
PT PNM Ventura Syariah (PNM VS)	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen Sharia Venture Capital and Management Services	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998% Owned by PNM VC by 99.98%	2000
PT Mitra Tekno Madani (MTM)	Jasa Manajemen IT IT Management Services	Dimiliki PNM VC sebesar 98,97% Owned by PNM VC by 98.97%	2012
PT Mitra Proteksi Madani (MPM)	Jasa Pialang Asuransi Insurance Broker Services	Dimiliki PNM VC sebesar 25,00% Owned by PNM VC by 25.00%	2014
PT Micro Madani Institute (MMI)	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Dimiliki PNM VC sebesar 94,44% Owned by PNM VC by 94.44%	2015
PT Mitra Niaga Madani (MNM)	Properti dan Konstruksi Property and Construction	Dimiliki PNM VC sebesar 99,95% Owned by PNM VC by 99.95%	2010
PT Karya Digital Madani (KDM)	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Dimiliki PNM VC sebesar 53,00% Owned by PNM VC by 53.00%	2021



Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Status Operasi Operating Status	Alamat Address	Detail Kontak Contact Details
Beroperasi Operating	Menara PNM Lantai 12 12 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta 12920	Telepon Telephone: (021) 2511404 (<i>Hunting</i>) Faksimile Fax: (021) 2511405, 251155
Beroperasi Operating	Menara PNM Lantai 11 11 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta 12920	Telepon Telephone: (021) 2511404 (<i>Hunting</i>) Faksimile Fax: (021) 2511405, 251155
Beroperasi Operating	Menara PNM Lantai 12 12 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta 12920	Telepon Telephone: (021) 2511404 (<i>Hunting</i>) Faksimile Fax: (021) 2511405, 251155 Email: office@mbrent.co.id Website: www.mbmrent.co.id
Beroperasi Operating	Menara PNM Lantai 10 10 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta 12920	Telepon Telephone: (021) 2511404 (<i>Hunting</i>) Faksimile Fax: (021) 2511405, 251155 Website: www.pnmventurasyariah.co.id
Beroperasi Operating	Menara PNM Lantai 11 11 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta 12920	Telepon Telephone: (021) 2511404 (<i>Hunting</i>) Faksimile Fax : (021) 2511405, 251155 Website: www.mtm.co.id
Beroperasi Operating	Menara PNM Lantai 11 11 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta 12920	Telepon Telephone: (021) 2511404 (<i>Hunting</i>) Faksimile Fax: (021) 2511405, 251155 Website: http://www.pnm-mpm.id/sites/site/eng
Beroperasi Operating	Menara PNM Lantai 16 16 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta 12920	Telepon Telephone: (021) 2511404 (<i>Hunting</i>) Faksimile Fax: (021) 2511405, 251155 Website: www.micromadaniinstitute.com
Beroperasi Operating	Menara PNM Lantai 16 16 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta 12920	Telepon Telephone: (021) 2511404 (<i>Hunting</i>) Faksimile Fax: (021) 2511405, 251155
Beroperasi Operating	Menara PNM Lantai 7 7 th Floor Jalan Kuningan Mulia, Kuningan Center Lot 1, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta 12920	Telepon Telephone: (021) 2511404 (<i>Hunting</i>) Faksimile Fax: (021) 2511405, 251155



Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Nama Name	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Date of Establishment
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI ENTITAS ANAK INDIRECT OWNERSHIP THROUGH SUBSIDIARIES			
PT BPR Rizky Barokah (RB)	Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sharia Rural Bank	Dimiliki PNM VC sebesar 95,43% Owned by PNM VC by 95.43%	2008
PT BPRS Patuh Beramal (PB)	Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sharia Rural Bank	Dimiliki PNM VC sebesar 78,96% Owned by PNM VC by 78.96%	2000
PT BPRS PNM Mentari (PM)	Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sharia Rural Bank	Dimiliki PNM VC sebesar 64,66% Owned by PNM VC by 64.66%	2000
PT BPRS Haji Miskin (HM)	Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sharia Rural Bank	Dimiliki PNM VC sebesar 55,41% Owned by PNM VC by 55.41%	2008



Perusahaan Asosiasi

Associates

Per 31 Desember 2024, PNM tidak memiliki Perusahaan Asosiasi sehingga tidak tersedia informasi mengenai: nama Entitas Asosiasi, Persentase kepemilikan saham, keterangan tentang bidang usaha entitas asosiasi dan Keterangan status operasi entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As of December 31, 2024, PNM does not have any Associates, therefore there is no available information regarding the Associate names, the percentage of share ownership, details about the business activities of the associates, and the status of the associate operations (whether it has commenced operations or not).



Perusahaan Ventura Bersama

Joint Ventures

Per 31 Desember 2024, PNM tidak memiliki Perusahaan ventura bersama.

As of December 31, 2024, PNM does not have any joint ventures.



Entitas Anak dan Asosiasi

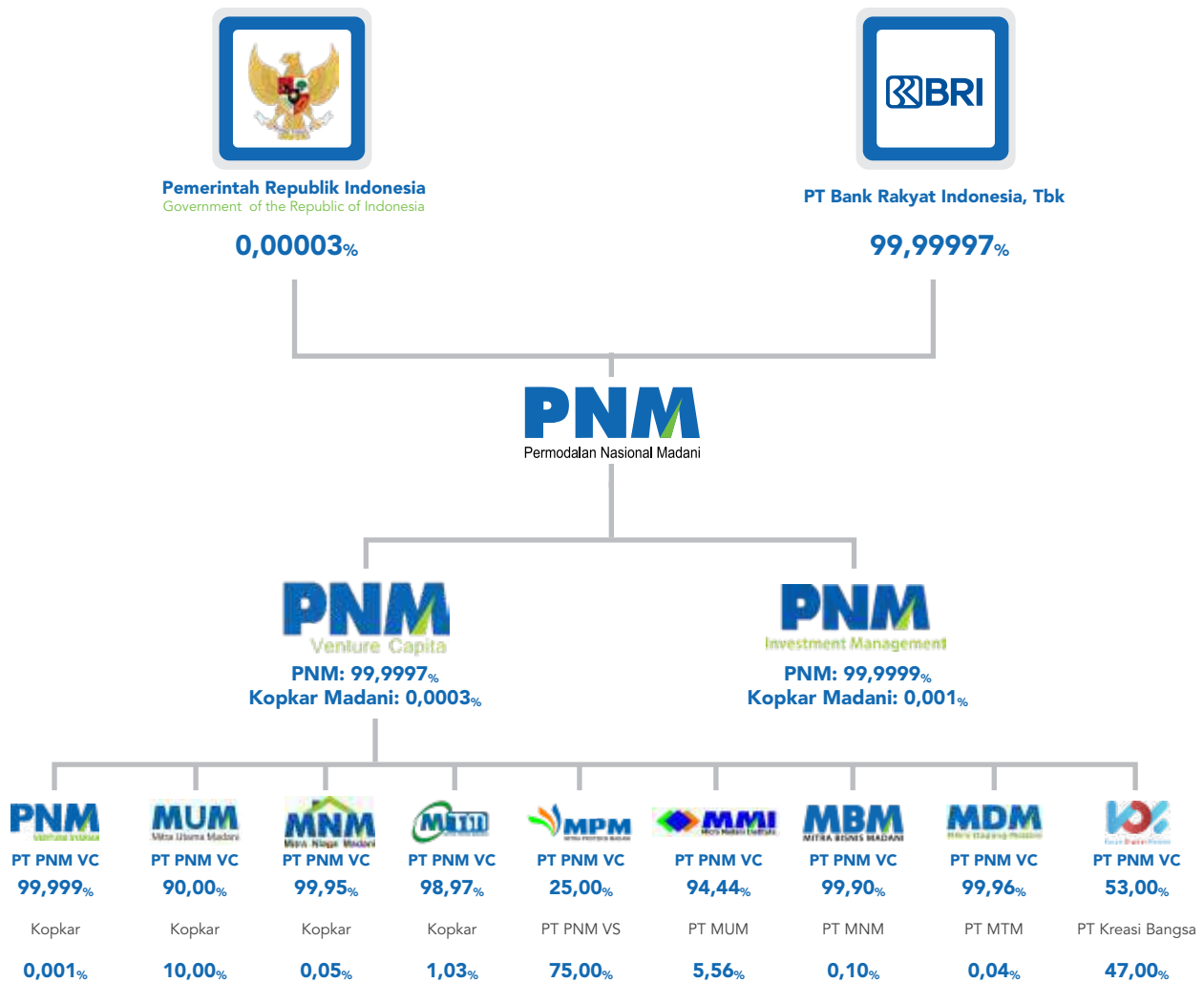
List of Subsidiaries and Associates

Status Operasi Operating Status	Alamat Address	Detail Kontak Contact Details
Beroperasi Operating	Jl. Kasuari Blok HB I No. 3, Bintaro Utama Sektor XI Tangerang Selatan South Tangerang	Telepon Telephone: (021) 7457667
Beroperasi Operating	Jl. Sandubaya Blok U No. 35, Komplek Pertokoan Bertais Cakranegara, Mataram 83236	Telepon Telephone: (0370) 673608
Beroperasi Operating	Jl. Merdeka No. 54, Garut, Jawa Barat West Java	Telepon Telephone: (0262) 232147
Beroperasi Operating	Jl. Raya Padang Panjang, Bukit Tinggi KM 10, Simpang Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek, Kecamatan District X Koto Kabupaten Regency Tanah Datar, Bukit Tinggi Sumatera Barat West Sumatra	Telepon Telephone: (0752) 498222



Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates





Keanggotaan Asosiasi Membership Association



Per 31 Desember 2024, PNM belum bergabung ke dalam keanggotaan asosiasi.

As of December 31, 2024, PNM has not yet joined any association membership.



Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm

PNM berkomitmen untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan jasa Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan melakukan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

PNM is committed to providing accountable, independent, and fair information and data to Shareholders, regulators, and other stakeholders. Therefore, the Company engages the services of a Public Accountant to examine or audit the Financial Statements to ensure compliance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

The Company appoints a Public Accountant and Public Accounting Firm through the AGMS mechanism, taking into account recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 9 of 2023 on Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.



Penunjukan Akuntan Publik

Appointment of Public Accountant

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 15 Mei 2024, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2024 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 15, 2024, the Company appointed the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja as the external auditor to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 and to ensure the integrity of the financial statement presentation to the shareholders.

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro & Surja
Periode Penugasan KAP Assignment Period of Public Accounting Firm	Agustus 2024 sampai dengan Maret 2025 August 2024 to March 2025
Nama Akuntan Name of Accountant	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja
Periode Penugasan Akuntan Assignment Period of Accountant	Agustus 2024 sampai dengan Maret 2025 August 2024 to March 2025



Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm

Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lantai 7 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Services	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
Biaya Fee	Rp3.990.000.000,00 (sudah termasuk OPE) IDR3,990,000,000.00 (including OPE)



Jasa Lain yang Diberikan Other Services

Selama tahun 2024 tidak terdapat jasa lain yang diberikan akuntan.

The accountant did not provide any other services in 2024.



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Name	Alamat Address
Konsultan Hukum Law Consultant	Radjiman Billitea & Partners	The H Tower Lantai 19 19 th Floor Jl. H.R Rasuna Said Kav. 20 Blok X-10, Jakarta 12940
	Samuel Hutabarat & Partners	Gedung Artha Graha Lantai 19 19 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
	M2 & Partners	Gedung Yarnati, Jl. Proklamasi No. 44 Menteng Jakarta Pusat Central Jakarta 10320
Wali Amanat Trustee	Bank Mega	Menara Bank Mega Lantai 15 15 th Floor, Jl. Kapten P. Tendean No.12-14A Jakarta 12790
	Bank Syariah Indonesia	Kantor Pusat Gedung The Tower The Tower Building Head Office, Jl Gatot Subroto No.27 Kelurahan Karet Semanggi Karet Semanggi Village, Kecamatan Setiabudi Setiabudi District - Jakarta Selatan South Jakarta 12930



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

Jasa yang Diberikan Services	Biaya Fee	Periode Period
- Memberikan opini hukum sehubungan dengan seluruh kegiatan perusahaan - Penanganan perkara baik perdata maupun pidana yang dimintakan pendampingan/pengurusan perkara. - Melakukan Pendampingan pada tiap-tiap pertemuan (meeting) yang diperlukan.	Rp25.000.000 - 20 Jam/bulan IDR25,000,000 - 20 Hours/Month	22 Maret 2023 s/d 21 Maret 2025 March 22, 2023 to March 21, 2025
- Provide legal opinions related to all company activities. - Handle civil and criminal cases for which legal assistance or case management is requested. - Provide assistance at each meeting as necessary.		
- Memberikan opini hukum sehubungan dengan seluruh kegiatan perusahaan - Penanganan perkara baik perdata maupun pidana yang dimintakan pendampingan/pengurusan perkara. - Melakukan Pendampingan pada tiap-tiap pertemuan (meeting) yang diperlukan	Rp25.000.000 - 20 Jam/bulan IDR25,000,000 - 20 Hours/Month	14 Oktober 2024 s/d 13 Oktober 2025 October 14, 2024 to October 13 2025
- Provide legal opinions in connection with all company activities. - Handle civil and criminal cases for which assistance or case management is requested. - Provide assistance at each meeting as needed.		
- Memberikan opini hukum sehubungan dengan seluruh kegiatan perusahaan - Penanganan perkara baik perdata maupun pidana yang dimintakan pendampingan/pengurusan perkara. - Melakukan Pendampingan pada tiap-tiap pertemuan (meeting) yang diperlukan.	Rp20.000.000 - 20 Jam/bulan IDR20,000,000 - 20 Hours/Month	11 Oktober 2024 s/d 10 Oktober 2026 October 11, 2024 to October 10 2026
- Provide legal opinions in connection with all company activities. - Handle both civil and criminal cases for which assistance or case management is requested. - Provide assistance at each meeting as needed.		
Mewakili kepentingan pemegang efek yang bersifat utang, seperti obligasi, saham, dan kontrak berjangka atas efek	Rp80.000.000/Penerbitan/tahun IDR80,000,000/Issuance/Year	2024
Represent the interests of debt securities holders, such as bonds, stocks, and futures contracts on securities.	Rp75.000.000/ Penerbitan/tahun IDR75,000,000/Issuance/Year	2024



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Name	Alamat Address
Notaris Notary	Notaris/PPAT Hadijah, SH	Wisma Aria Lantai 1 1 st Floor Ruang Room 103 Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 81 Menteng Jakarta Pusat Central Jakarta
	Notaris/PPAT Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H	Rukan Plaza 5, Pondok Indah Blok D-17 Jl. Radio Dalam, Kebayoran Baru Jakarta Selatan South Jakarta
Perusahaan Pemeringkat Rating Company	Pefindo	Equity Tower 30 th Floor Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta Selatan South Jakarta 12190



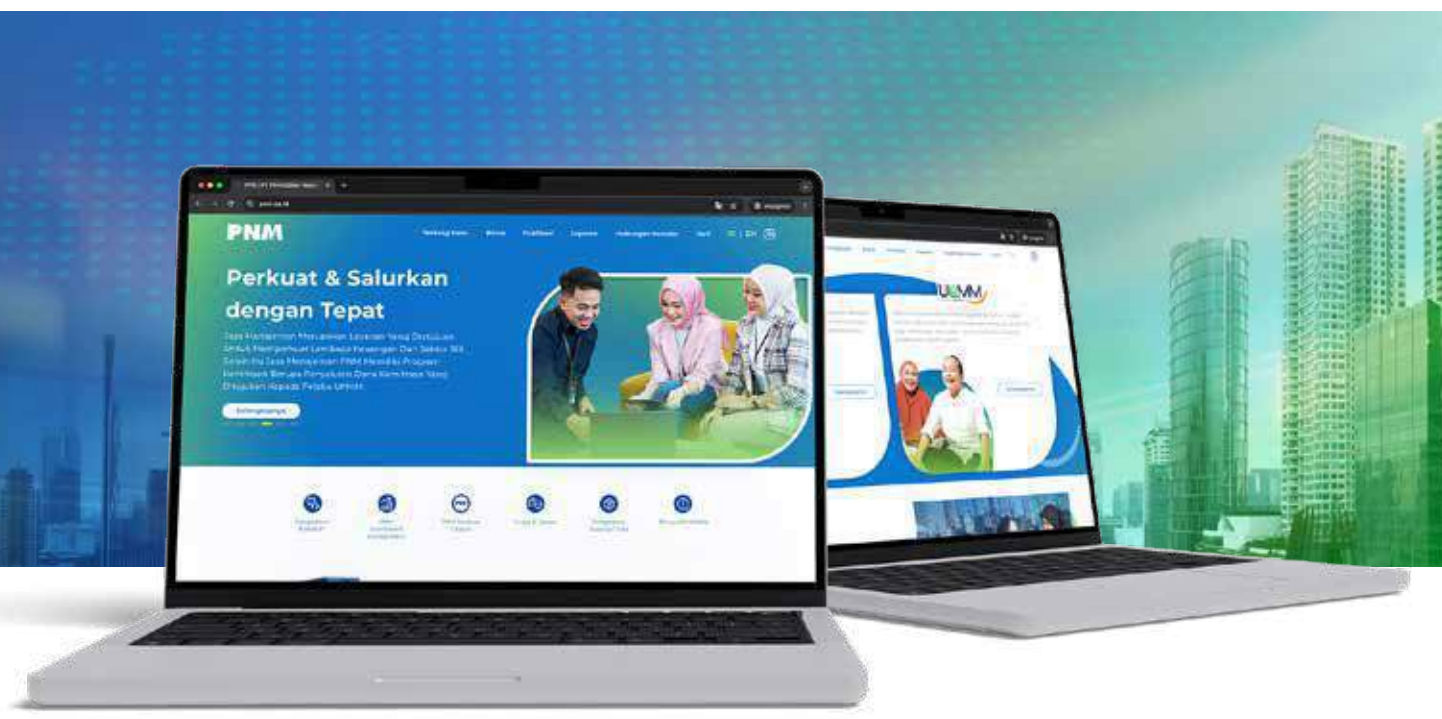
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

Jasa yang Diberikan Services	Biaya Fee	Periode Period
- Pembuatan Akta-akta Perubahan Anggaran Dasar dan/atau Akta-akta Susunan Pengurusan serta pelaporan kepada Kemenkumham - Pembuatan Akta-akta Depot dan Surat Kuasa bawah tangan dari Direksi - Pembuatan Akta-akta Perjanjian serta pembuatan dokumen hukum lainnya - Konsultasi Hukum - Draft Deeds of Amendments to the Articles of Association and/or Deeds of Management Structure, as well as report to the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham). - Draft Deeds of Deposit and Power of Attorney documents from the Board of Directors. - Draft Deeds of Agreement and prepare other legal documents. - Provide Legal Consultation.	Biaya disesuaikan dengan ketentuan pada Kontrak Barang dan Jasa The fee is adjusted according to the provisions in the Goods and Services Contract.	14 Maret 2023 s/d 13 Maret 2025 March 14, 2023 to March 13, 2025
- Pembuatan Akta-akta Perubahan Anggaran Dasar dan/atau Akta-akta Susunan Pengurusan serta pelaporan kepada Kemenkumham - Pembuatan Akta-akta Depot dan Surat Kuasa bawah tangan dari Direksi - Pembuatan Akta-akta Perjanjian serta pembuatan dokumen hukum lainnya - Konsultasi Hukum - Draft Deeds of Amendments to the Articles of Association and/or Deeds of Management Structure, as well as report to the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham). - Draft Deeds of Deposit and Power of Attorney documents from the Board of Directors. - Draft Deeds of Agreement and prepare other legal documents. - Provide Legal Consultation.	Biaya disesuaikan dengan ketentuan pada Kontrak Barang dan Jasa The fee is adjusted according to the provisions in the Goods and Services Contract.	14 Maret 2023 s/d 13 Maret 2025 March 14, 2023 to March 13, 2025
Memberikan peringkat dan pendapat mengenai surat utang atau obligasi yang diterbitkan oleh penerbit di Indonesia Provide ratings and opinions on debt securities or bonds issued by issuers in Indonesia.	Rp150.000.000/ tahun +0,038% dari realisasi nilai emisi sukuk atau obligasi setiap tahap IDR150,000,000/year + 0.038% of the realized value of the sukuk or bond issuance at each stage.	2024



Informasi pada Website Information on Website



Sebagai upaya memberikan informasi terbaru dan relevan mengenai kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, PNM memiliki situs resmi yang dapat diakses melalui alamat www.pnm.co.id. Hal ini merupakan komitmen PNM untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola Perusahaan.

Melalui situs tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi berikut:

1. RUPS dan Dewan Komite

Informasi mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan oleh Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa serta informasi mengenai Dewan Komite dapat diakses di situs Perusahaan pada kategori "Informasi Korporasi" dan sub kategori "RUPS dan Dewan Komite".

As an initiative to provide the latest and relevant information regarding the Company's performance to stakeholders, PNM has an official website accessible at www.pnm.co.id. This reflects PNM's commitment to consistently prioritizing transparency in corporate governance.

Through the website, all stakeholders are able to access various information as follows:

1. AGMS and Board Committees

Information regarding the Annual General Meeting and Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders held by the Company, as well as information about the board committees, are accessible on the Company's website under the "Corporate Information" category and the "AGMS and Board Committees" sub-category.



Informasi pada Website Information on Website

2. Good Corporate Governance

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik berlandaskan atas prinsip keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, keadilan, dan pertanggungjawaban setiap kegiatan, Perusahaan membuat pedoman termasuk pedoman sebagai etik Perusahaan, pedoman pelaporan pelanggaran, dan penanganan pengaduan *whistleblowing* dapat diakses melalui situs Perusahaan pada kategori "Tentang PNM" dan sub kategori "GCG".

3. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat, Perusahaan melaksanakan berbagai program kemitraan dan bina lingkungan yang laporan programnya dapat diakses melalui situs Perusahaan pada kategori "Bisnis" dan sub kategori "Jasa Manajemen".

4. Berita

Informasi mengenai berita terbaru Perusahaan sehingga para pemangku kepentingan dapat selalu mengikuti perkembangan terkini aktivitas Perusahaan melalui situs. Informasi ini dapat diakses langsung di situs pada kategori "Publikasi" dan sub kategori "Berita".

5. Laporan Perusahaan

Informasi mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dapat diakses di situs Perusahaan pada bagian Beranda dan kategori "Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani".

6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di situs Perusahaan pada kategori "Informasi Korporasi", sub kategori "Manajemen".

2. Good Corporate Governance (GCG)

As a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance based on the principles of transparency, independency, accountability, fairness, and responsibility, the Company has prepared guidelines, including the Code of Conduct, the whistleblowing system, and the handling of whistleblowing complaints. These can be accessed on the Company's website under the "About PNM" category and the "GCG" sub-category.

3. Partnership and Community Development Program

As part of the Company's social responsibility, PNM coconducts various partnership and community development programs, and the program reports can be accessed on the Company's website under the "Business" category and the "Management Services" sub-category.

4. News

The latest news about the Company, allowing stakeholders to stay informed about recent developments in the Company's activities, is available on the website. This information can be easily accessed under the "News" sub-category within the "Publications" section.

5. Company Reports

Information about the Annual Report and Financial Statements are accesible on the Company's website in the Home section and the "Annual Report and Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani" category.

6. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors

Information regarding the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with their appointment legalities, is available on the Company's website under the "Corporate Information" category and the "Management" sub-category.



04

FUNGSI
Penunjang Bisnis
BUSINESS SUPPORTING FUNCTIONS



Dukungan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi yang andal menjadi bagian penting dalam upaya Perusahaan untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

Reliable Human Resources and Information Technology support is a vital component in delivering the Company's commitment to strengthen the growth of the people's economy.



Sumber Daya Manusia

Human Capital



Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Karena itu, Perusahaan terus memperkuat komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM dengan lebih baik agar dapat menghasilkan sumber daya yang unggul yang dapat beradaptasi dengan setiap perubahan yang terjadi.

Komitmen tersebut dilandasi oleh kesadaran PNM bahwa industri pembiayaan mikro saat ini tidak luput dari arus perubahan zaman dan teknologi yang super cepat. Oleh karena itu, salah satu cara Perusahaan untuk menghadapi perubahan tersebut adalah melalui pengembangan SDM agar bisa terus adaptif dan inovatif.

Human Capital (HR) play a key role in a company. Therefore, the Company continues to strengthen its commitment to better manage its Human Capital in order to produce superior resources that can adapt to any changes that occur.

This commitment is based on PNM's understanding that the microfinance industry today is not immune to the rapid changes in time and technology. As a result, the Company addresses these changes through HR development, ensuring it remains adaptable and innovative.

Struktur Pengelolaan SDM

HR Management Structure

Komitmen PNM untuk menciptakan pengelolaan SDM yang baik ditunjukkan dengan penunjukan Executive Vice President *Human Capital* di bawah Direktorat Operasional. Membawahi 2 (dua) divisi antara lain, divisi *human capital services* yang dipimpin oleh 1 (satu) Kepala Divisi, 1 (satu) Wakil Kepala Divisi *Human Capital Services* dan 5 (lima) Kepala Bagian.

PNM's commitment to effective human resource management is demonstrated through the appointment of an Executive Vice President of Human Capital under the Operations Directorate. This role oversees two divisions, including the Human Capital Services Division, which is led by one Division Head, one Deputy Division Head of Human Capital Services, and five Section Heads.

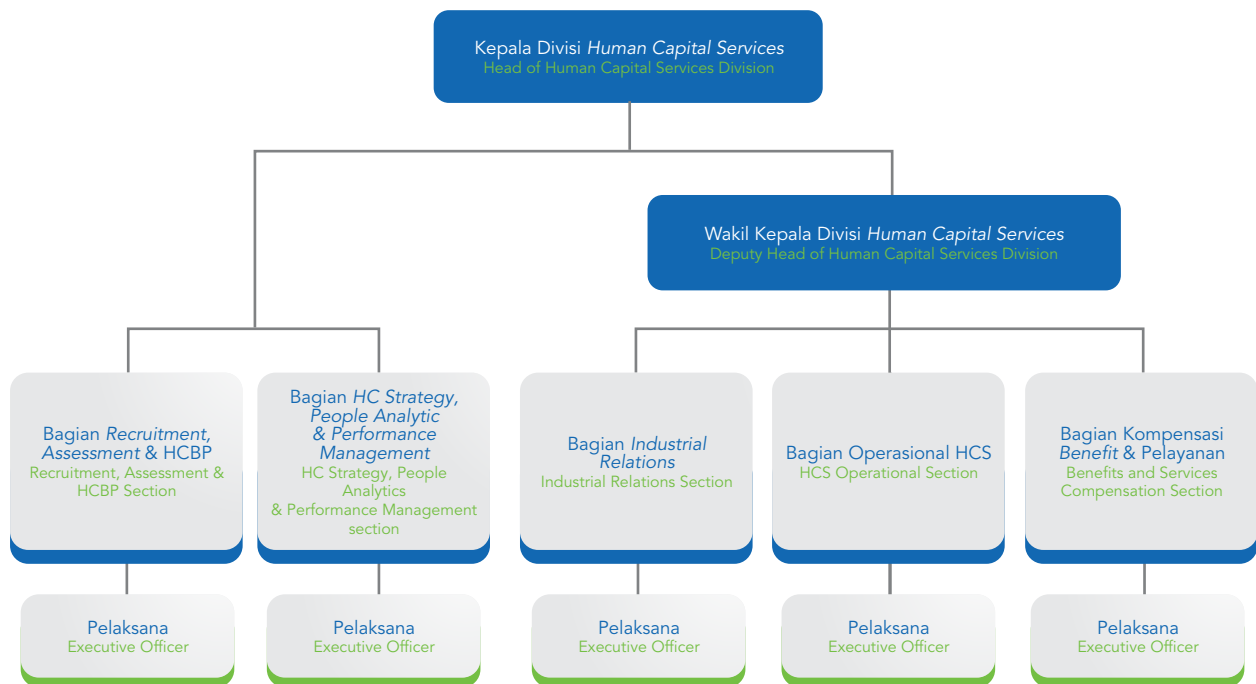


Sumber Daya Manusia Human Capital

Masing-masing Bagian tersebut memiliki fungsi dan tugas yang berbeda namun menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Pembagian fungsi dan tugas tersebut ditujukan agar masing-masing bagian dapat fokus dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, sehingga dapat menghasilkan sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif.

Each of these departments has different functions and duties but forms an integrated unit that cannot be separated from one another. The separation of functions and duties is intended to allow each department to focus on carrying out its functions and tasks, so that a comprehensive HR management and development system can be achieved.

Struktur Organisasi Divisi Human Capital Services Human Capital Services Division Organization Structure



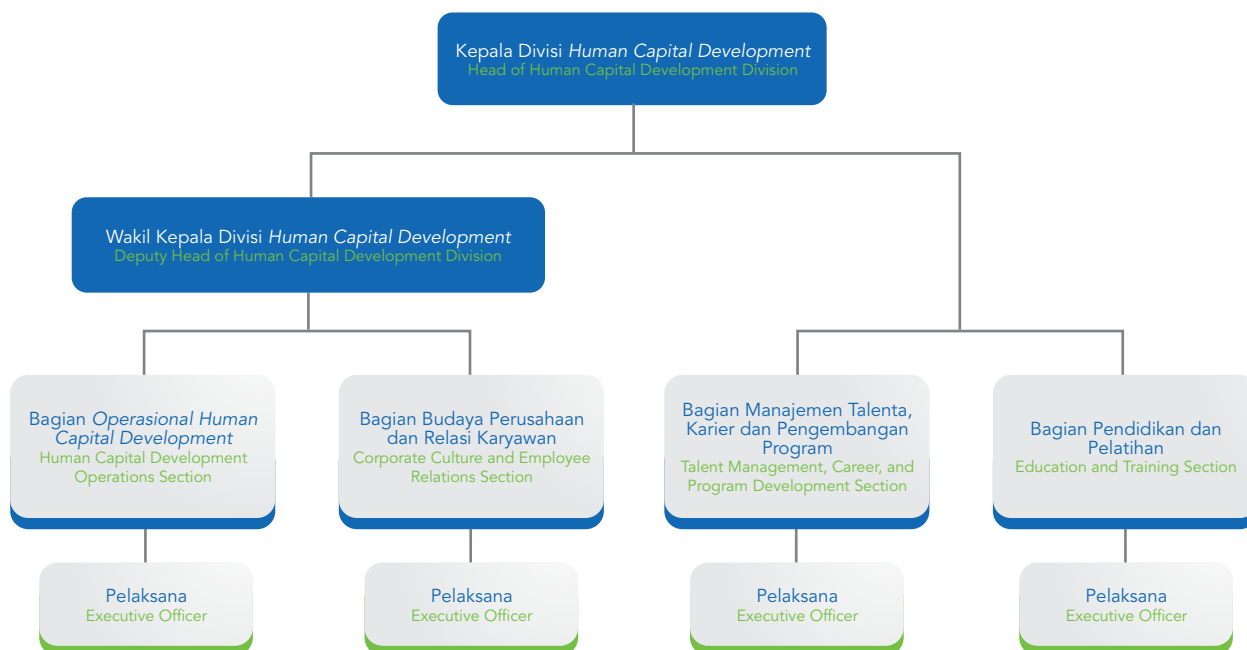
Sedangkan *Human Capital Development* membawahi 1 (satu) kepala divisi, 1 (satu) wakil kepala divisi, 4 (empat) kepala bagian.

Meanwhile, Human Capital Development oversees one head of division, one deputy head of division, and four department heads.



Sumber Daya Manusia Human Capital

Struktur Organisasi Divisi Human Capital Development Human Capital Development Division Organization Structure



Profil Kepala Divisi Human Capital Services and Human Capital Development Profile of the Head of Human Capital Services and Human Capital Development Division

TENGKU ARIFFADILLAH

Kepala Divisi Human Capital Services Head of Human Capital Services Division



Usia
Age

47 tahun
47 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Depok

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat No. SK-0065/PNM/DIR/IV/2024.
Letter Number SK-0065/PNM/DIR/IV/2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

- S1 Akuntansi STIE Jayakarta (2003)
- S2 Manajemen Perbanas Institute (2023)
- Bachelor's Degree in Accounting STIE Jayakarta (2003)
- Master's Degree in Management Perbanas Institute, (2023)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Wakil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2018)
- Wakil Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2018–2021)
- Direktur PT Mitra Utama Madani (2021–2024)
- Kepala Divisi Human Capital Services (2024–sekarang)
- Deputy Head of Human Resources Division (2018)
- Deputy Head of Human Resource Management and Development Division (2018–2021)
- Director of PT Mitra Utama Madani (2021–2024)
- Head of Human Capital Services Division (2024–present)



Sumber Daya Manusia Human Capital

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham He is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Memiliki Kepemilikan Saham PNM He does not own shares in PNM
Periode Jabatan Term of Office	Sesuai dengan periode jabatan sebagai Kepala Divisi <i>Human Capital Services</i> . In accordance with the term of office as Head of the Human Capital Services Division.

NANDA HAZRA SUKRIANTI

Kepala Divisi *Human Capital Development*
Head of Human Capital Development Division



Usia Age	48 tahun 48 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Depok
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat No. SK-0043/PNM/DIR/VI/2023. Letter Number SK-0043/PNM/DIR/VI/2023				
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Ekonomi Universitas Sumatera Utara, (2000) - Bachelor's Degree in Economics, Universitas Sumatera Utara, (2000) - S2 Management Univeristas Perbanas Institute, (2022) - Master's Degree in Management, Perbanas Institute, (2022)				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Mulai berkarir di Perusahaan PNM sejak tahun 2000 pernah menjabat sebagai Staf Administrasi Kredit (2000), Kepala Bagian SDM (2018), Wakil Kepala Divisi SDM (2019), hingga menjadi Kepala Divisi pada tahun 2022. Starting her career at PNM in 2000, she has served as Credit Administration Staff (2000), Head of HR Department (2018), Deputy Head of HR Division (2019), and eventually becoming Head of Division in 2022.				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-				
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham She is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.				
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Memiliki Kepemilikan Saham PNM. She does not own shares in PNM.				
Periode Jabatan Term of Office	Sesuai dengan periode jabatan sebagai Kepala Divisi <i>Human Capital Services</i> . In accordance with the term of office as Head of the Human Capital Services Division.				



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi *Human Capital* Duties and Responsibilities of the Human Capital Division

Tugas Pokok Divisi *Human Capital Services* adalah menyusun strategi dan kebijakan dalam bidang pengelolaan *human capital* di perusahaan, pengelolaan hubungan industrial, serta pengelolaan remunerasi dan kesejahteraan karyawan.

Main Duties of the Human Capital Services Division it to develop strategies and policies in the management of human capital within the company, management of industrial relations, as well as management of employee compensation and welfare.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Fungsi Divisi *Human Capital Services*:

1. Penyusunan strategi, program kerja dan anggaran Divisi *Human Capital Services*;
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur Divisi *Human Capital Services* sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan;
3. Sosialisasi, implementasi, dan konsultasi atas kebijakan *Human Capital Services*;
4. Penyusunan *Human Capital Planning* (termasuk di dalamnya penghitungan Biaya Tenaga Kerja) agar selaras dengan RKAP dan RJPP;
5. Pemenuhan sumber daya manusia sesuai rencana kebutuhan yang telah ditentukan (*manpower planning*) melalui pelaksanaan rekrutmen, *assessment* dan seleksi serta penempatan Karyawan;
6. Pengelolaan Kompensasi dan Benefit sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku;
7. Pelaksanaan *Performance Management* sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku;
8. Menjadi *Human Capital Business Partner* (HCBP) untuk menyelaraskan strategi sumber daya manusia dengan strategi bisnis serta mendukung pencapaian target bisnis;
9. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepegawaian berjalan sesuai ketentuan;
10. Pengelolaan proses digitalisasi pelaksanaan fungsi *Human Capital Services*;
11. Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia;
12. Pelaksanaan *People Analytics* sebagai rujukan manajemen dalam mengambil keputusan;
13. Pembinaan karyawan (hubungan industrial) di Perusahaan;
14. Pemantauan kepatuhan di lingkungan perusahaan terkait *Human Capital*;
15. Mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko terkait pelaksanaan fungsi Divisi *Human Capital Services* dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku;

Functions of the Human Capital Services Division:

1. Develop strategies, work programs, and budgets for the Human Capital Services Division;
2. Develop policies and procedures for the Human Capital Services Division in accordance with the Company's applicable regulations;
3. Socialize, implement, and provide consultations on Human Capital Services policies;
4. Prepare Human Capital Planning (including workforce cost calculation) to align with the RKAP and RJPP;
5. Meet human resource requirements according to the established plans (manpower planning) through recruitment, assessment, selection, and placement of employees;
6. Manage compensation and benefits according to the applicable policies and regulations;
7. Implement performance management according to the applicable policies and regulations;
8. Act as Human Resources Business Partner (HRBP) to align human resource strategies with business strategies and support the achievement of business targets;
9. Implement personnel administration services in accordance with the regulations;
10. Manage the process of digitalization in the implementation of Human Capital Services functions;
11. Develop and manage human resource information systems;
12. Implement People Analytics as a reference for management in decision-making;
13. Foster employee relations (industrial relations) within the Company;
14. Monitor compliance within the Company regarding human capital matters;
15. Identify, measure, monitor, and control risks related to the execution of the Human Capital Services Division's functions in accordance with the applicable regulations;



Sumber Daya Manusia Human Capital

16. Membina hubungan baik serta menjalin kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal dalam rangka memberikan dukungan atau perlindungan tenaga kerja di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Unit;
17. Melakukan koordinasi dan membina hubungan baik dengan pihak internal dan eksternal dalam rangka pelaksanaan fungsi *Human Capital Services*;
18. Melaporkan kegiatan Divisi *Human Capital Services* kepada EVP dan Direktur yang membawahi fungsi *Human Capital*.

Tugas Pokok Divisi Human Capital Development adalah mengembangkan human capital di Perusahaan, mengembangkan nilai-nilai dan budaya Perusahaan serta relasi karyawan dalam rangka mendukung pencapaian misi dan visi Perusahaan.

Fungsi Divisi *Human Capital Development* adalah:

1. Penyusunan strategi, program kerja dan anggaran Divisi Human Capital Development;
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi Human Capital Development sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan;
3. Penyusunan konsep/rancangan program Pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perusahaan;
4. Penyusunan dan pembaharuan desain dan materi pendidikan dan pelatihan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan Perusahaan;
5. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi pada karyawan;
6. Memonitor pelaksanaan dan pencapaian target pendidikan dan pelatihan di kantor cabang PNM;
7. Pelaksanaan manajemen talenta di Perusahaan;
8. Sebagai sekretariat komite talenta di Perusahaan;
9. Penyusunan pola dan jalur karir karyawan;
10. Penyusunan rencana suksesi (*succession plan*)

16. Build and maintain good relationships and collaborate with both internal and external parties to provide support or protection for employees at the Head Office, Branch Offices, and Unit Offices;
17. Coordinate and maintain good relationships with internal and external parties in the implementation of Human Capital Services functions;
18. Report the activities of the Human Capital Services Division to the EVP and the Director overseeing the Human Capital function.

The Human Capital Development Division is core responsibility is to develop human capital, fostering corporate values and culture, and enhancing employee relations to support the achievement of the Company's mission and vision.

Functions of the Human Capital Development Division are:

1. Formulating the strategy, work program, and budget for the Human Capital Development Division.
2. Developing policies and procedures related to Human Capital Development, in accordance with Company regulations.
3. Designing education, training, and development programs aligned with the Company's needs and interests.
4. Updating and refining training materials and program designs to meet evolving business requirements.
5. Implementing employee competency certifications.
6. Monitoring the implementation and achievement of training and education targets at PNM branch offices.
7. Managing talent development programs within the Company.
8. Serving as the secretariat for the Company's Talent Committee.
9. Developing career path frameworks for employees.
10. Establishing and implementing succession planning strategies.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

11. Pelaksanaan internalisasi <i>Core Value</i> BUMN maupun budaya Perusahaan yang menjadi landasan berpikir, bertindak, serta berperilaku setiap insan PNM; 12. Pelaksanaan fungsi relasi karyawan (employee relation) untuk meningkatkan kepuasan kerja dan engagement karyawan; 13. Pelaksanaan <i>employee satisfaction survey</i> dan <i>employee engagement survey</i> secara periodik setiap tahun serta menindaklanjuti hasil survey; 14. Pengelolaan PNM Club dan kegiatan <i>ninternal community</i> lainnya; 15. Berkoordinasi dan membina hubungan baik dengan pihak internal ataupun pihak eksternal dalam rangka pelaksanaan fungsi <i>Human Capital Development</i>; 16. Pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi secara periodik terkait pelaksanaan pendidikan, pelatihan, pengembangan, pengelolaan talenta dan karier, relasi karyawan serta implementasi Budaya Perusahaan; 17. Pemantauan kepatuhan pada aktivitas pendidikan dan pelatihan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta Kantor Unit PNM; 18. Identifikasi, pengukuran, <i>monitoring</i> dan pengendalian risiko atas pelaksanaan fungsi Divisi <i>Human Capital Development</i> dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku; 19. Pelaporan pelaksanaan fungsi Divisi <i>Human Capital Development</i> kepada EVP dan Direktur yang membawahkan fungsi Human Capital.	11. Internalizing BUMN Core Values and Company Culture, ensuring they guide employees' mindset, actions, and behavior. 12. Managing employee relations to enhance job satisfaction and engagement. 13. Conducting annual Employee Satisfaction and Employee Engagement Surveys and following up on the results. 14. Overseeing PNM Club and other internal community activities. 15. Coordinating and maintaining strong relationships with internal and external stakeholders in Human Capital Development activities. 16. Conducting periodic monitoring and evaluation of training, development, talent management, career planning, employee relations, and corporate culture implementation. 17. Ensuring compliance with training and education activities across Head Office, Branch Offices, and PNM Unit Offices. 18. Identifying, measuring, monitoring, and mitigating risks related to Human Capital Development functions in accordance with applicable regulations. 19. Reporting on the execution of Human Capital Development functions to the EVP and Director overseeing Human Capital functions.



Program Kerja Divisi *Human Capital* Tahun 2024

Work Program of the Human Capital in 2024

Dalam rangka mendukung pelaksanaan strategi dan pencapaian target Perusahaan, tahun 2024 Divisi *Human Capital Services* telah menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menjalankan program strategis *Talent Acquisition*.
2. Menyelaraskan kebijakan dan mengimplementasikan manajemen kinerja.

In order to support the execution of strategies and achievement of the Company's targets, the Human Capital Services and Policy Division developed the following work program for 2024:

1. Develop and implement a strategic Talent Acquisition program.
2. Align policies and implement performance management.



Sumber Daya Manusia Human Capital

3. Menyusun dan menerapkan kebijakan serta proses *talent mobility*.
4. Merancang jalur karier untuk semua jabatan, termasuk jabatan fungsional.
5. Menyusun dan/atau memperbaiki strategi *rewards*, termasuk insentif, jaspri, dan DPLK.
6. Melakukan pemetaan *job grading*.
7. Memperbarui sistem HRIS.
8. Mengintegrasikan HCIS dan/atau membangun *interface* antar sistem HCIS dalam arsitektur.
9. Memperbarui dan menyusun *Dashboard People Analytics*.

Adapun Program Kerja yang telah disusun oleh *Human Capital Development* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas organ pengelola risiko melalui pelatihan dan sertifikasi.
2. Merancang dan melaksanakan program persiapan calon pemimpin melalui *Officer Development Program* (ODP).
3. Menyelaraskan kebijakan dan implementasi *framework* HC BRI Group.
4. Pemenuhan jumlah *talent pool* di BOD-1 s.d BOD-4.
5. Pemenuhan jumlah talenta perempuan dan milenial (kurang dari 42 tahun).
6. Merancang dan melaksanakan program pengembangan potensial *talent*.
7. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi tenaga pemasar, khususnya AO dan FAO.
8. Memperbarui dan mengintegrasikan *Learning Management System* (LMS).
9. Menyusun dan/atau memperbaharui kebijakan Tata Kelola Divisi HCD.
10. Menyusun dan menerapkan kebijakan desentralisasi terkait pendidikan dan pelatihan.

3. Design and implement talent mobility policies and processes.
4. Create career paths for all positions, including functional roles.
5. Develop and/or update reward strategies, including incentives, benefits, and retirement plans (DPLK).
6. Conduct job grading mapping.
7. Update the HRIS system.
8. Integrate HCIS and/or create interfaces between HCIS systems within the architecture.
9. Update and develop the People Analytics Dashboard.

The Work Programs established by Human Capital Development are as follows:

1. Enhancing the capacity of risk management personnel through training and certification.
2. Designing and implementing a leadership preparation program through the Officer Development Program (ODP).
3. Aligning policies and implementing the HC BRI Group framework.
4. Fulfilling the required talent pool from BOD-1 to BOD-4 levels.
5. Meeting the target for female and millennial talents (under 42 years old).
6. Designing and implementing a potential talent development program.
7. Improving the capabilities and competencies of marketing personnel, particularly AOs and FAOs.
8. Updating and integrating the Learning Management System (LMS).
9. Developing and/or updating governance policies for the Human Capital Development Division.
10. Formulating and implementing decentralized policies related to education and training.



Manajemen SDM

HR Management

Memiliki SDM yang handal merupakan tujuan utama PNM. Keberadaan SDM yang handal diyakini dapat membantu Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi-nya serta berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Karena itu, PNM telah merancang program pengelolaan SDM yang komprehensif. Program tersebut tidak hanya berfokus pada kemampuan dan kompetensi karyawan, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek lain seperti sistem manajemen, kebijakan, strategi, dan peraturan.

Program pengelolaan SDM yang baik berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan, dan kemampuan organisasi untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dan mengantisipasi kesiapan internal dalam menghadapi dinamika bisnis yang ada.

Having reliable Human Capital is the main goal of PNM. The presence of skilled Human Capital is viewed to help the Company realize its vision and mission, as well as contribute to national development. Therefore, PNM has designed a comprehensive HR management program. This program not only focuses on the skills and competencies of employees but also takes into account other aspects such as management systems, policies, strategies, and regulations.

A well-managed HR program is essential in ensuring the organization's readiness, willingness, and capability to adapt to necessary changes while proactively preparing internally to navigate the evolving business dynamics.





Manajemen SDM HR Management

Perencanaan Karyawan dan Rekrutmen Employee Planning and Recruitment

Rekrutmen merupakan fase yang sangat penting dalam proses pengelolaan SDM di PNM. Melalui proses rekrutmen, Perusahaan dapat mendapatkan karyawan yang tidak hanya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan, tapi juga karyawan memiliki *attitude* yang sesuai dengan budaya dan nilai Perusahaan. Karena itu, Perusahaan berupaya untuk melakukan proses rekrutmen dengan baik.

Proses rekrutmen karyawan diawali dengan penyusunan rencana kebutuhan karyawan (*manpower plan*), yang diselaraskan dengan rencana dan strategi Perusahaan. Hasil dari *manpower plan* kemudian ditindaklanjuti dengan menjalankan program rekrutmen.

Secara garis besar, pelaksanaan rekrutmen di Perusahaan yang dioperasikan oleh Divisi SDM melalui Bagian Rekrutmen dan *Assessment*, diperoleh dari 2 (dua) jalur, yaitu Rekrutmen Eksternal dan Rekrutmen Internal. Kedua jalur tersebut dilaksanakan sebagai upaya dan strategi guna memenuhi kebutuhan kandidat-kandidat unggul dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.

PNM memiliki program rekrutmen unggulan, yaitu PNM *Assessment System* (PASS) yang memanfaatkan teknologi sehingga proses rekrutmen dapat berjalan efektif dan efisien. Sistem ini memungkinkan perusahaan tetap menjalankan proses rekrutmen dan seleksi terhadap setiap kandidat yang melamar ke perusahaan melalui metode daring (*online*) tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan merekrut 53.412 karyawan baru. Dari jumlah tersebut, sebanyak 123 orang ditempatkan di Kantor Pusat, 566 orang di jaringan layanan ULaMM, dan sebanyak 52.226 orang di jaringan layanan PNM Mekaar, serta sebanyak 497 orang di afiliasi.

Recruitment is a critical phase in the HR management process at PNM. Through recruitment, the Company is able to attract employees who not only possess the necessary competencies but also demonstrate the right attitude that aligns with the Corporate culture and values. Thus, the Company strives to carry out the recruitment process effectively.

The recruitment process begins with the preparation of a manpower plan, which is aligned with the Company's plans and strategies. The results of the manpower plan are then followed up by implementing a recruitment program.

In general, recruitment at the company, operated by the HR Division through the Recruitment and Assessment Department, occurs through 2 (two) main channels, namely External Recruitment and Internal Recruitment. These two channels are implemented as efforts and strategies to fulfill the need for outstanding candidates to support the Company's business growth.

PNM has a flagship recruitment program, the PNM *Assessment System* (PASS), which leverages technology to ensure that the recruitment process is both effective and efficient. This system allows the Company to conduct the recruitment and selection process for all candidates applying online, eliminating constraints of distance and time.

Throughout 2024, the Company recruited 53,412 new employees. Of these, 123 were placed at the Head Office, 566 at the ULaMM service network, 52,226 at the PNM Mekaar service network, and 497 at affiliates.



Manajemen SDM

HR Management

Tabel Perekrutan Karyawan PNM Tahun 2024 Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of PNM Employee Recruitment in 2024 by Employment Status

Unit Kerja Work Unit	Tetap Permanent	PKWT Non-Permanent	Outsource Outsourced Employees	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	0	72	51	123
ULaMM	0	473	93	566
PNM Mekaar	0	0	52.226	52.226
Afiliasi Affiliate	0	94	403	497
Jumlah Keseluruhan Total Number	0	639	52.773	53.412

Tabel Perekrutan Karyawan PNM Tahun 2024 Berdasarkan Level Jabatan
Table of PNM Employee Recruitment in 2024 by Position Level

Level Jabatan Position Level	Tetap Permanent	PKWT Non-Permanent	Outsource Outsourced Employees	Jumlah Total
Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	0	0	0	0
Kepala Bagian Head of Section	0	0	0	0
Senior Specialist	0	1	0	1
Specialist	0	0	0	0
Senior Officer	0	6	0	6
Officer	0	31	0	31
Staf Staff	0	34	42	76
Non-Staf Non-Staff	0	0	9	9
Jumlah Keseluruhan Total Number	0	72	51	123



Manajemen SDM HR Management

Tabel Perekrutan Karyawan Afiliasi PNM Tahun 2024 Berdasarkan Level Jabatan
Table of Employee Recruitment for PNM Affiliates in 2024 by Position Level

Level Jabatan Position Level	Tetap Permanent	PKWT Non-Permanent	Outsource Outsourced Employees	Jumlah Total
Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	0	0	0	0
Kepala Bagian Head of Section	0	2	0	2
Senior Specialist	0	1	0	1
Specialist	0	0	0	0
Senior Officer	0	2	0	2
Officer	0	3	1	4
Staf Staff	0	86	382	468
Non-Staf Non-Staff	0	0	20	20
Jumlah Keseluruhan Total Number	0	94	403	497

Tabel Perekrutan Karyawan ULaMM Tahun 2024 Berdasarkan Posisi
Table of ULaMM Employee Recruitment in 2024 by Position

Posisi Position	Tetap Permanent	PKWT Non-Permanent	Outsource Outsourced Employees	Jumlah Total
Kepala Kantor ULaMM Head of ULaMM Office	0	0	0	0
Account Officer Micro Account Officer Micro	0	413	0	413
Keuangan & Administrasi Mikro Micro Finance & Administration	0	0	22	22
Staf Admin Remedial Cabang Branch Remedial Admin Staff	0	1	0	1
Staf Collection Collection Staff	0	21	0	21



Manajemen SDM

HR Management

Posisi Position	Tetap Permanent	PKWT Non-Permanent	Outsource Outsourced Employees	Jumlah Total
Staf Magang Intern Staff	0	0	0	0
Staf Operasional Operational Staff	0	1	1	2
Staf IT IT Staff	0	8	1	9
Staf Legal Legal Staff	0	15	1	16
Staf PKU PKU Staff	0	1	0	1
Staf Bagian Umum General Staff	0	0	0	0
Staf Remedial Remedial Staff	0	7	0	7
Staf SDM HR Staff	0	6	0	6
Driver	0	0	37	37
Office Boy	0	0	9	9
Receptionist	0	0	15	15
Security	0	0	7	7
Jumlah Keseluruhan Total Number	0	473	93	566

Tabel Perekrutan Karyawan PNM Mekaar Tahun 2024 Berdasarkan Posisi

Table of PNM Mekaar Employee Recruitment in 2024 by Position

Posisi Position	Tetap Permanent	PKWT Non-Permanent	Outsource Outsourced Employees	Jumlah Total
Account Officer	0	0	49.523	49.523
Finance Administration Officer	0	0	2.703	2.703
Jumlah Keseluruhan Total Number	0	0	52.226	52.226



Manajemen SDM HR Management

Pada tahun 2024, jumlah karyawan yang berasal dari golongan disabilitas mencapai 46 orang. Karyawan disabilitas tersebut tersebar di berbagai unit dan posisi sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini.

In 2024, the number of employees with disabilities reached 46. These employees are distributed across various units and positions, as shown in the table below.

Tabel Karyawan Disabilitas Tahun 2024 Berdasarkan Posisi
Table of Disability Employees in 2024 by Position

Posisi Position	Jumlah Total
UNIT PNM Mekaar PNM Mekaar Unit	
Account Officer	5
Kepala Unit PNM Mekaar Head of PNM Mekaar	2
Senior Account Officer	3
Kepala Unit PNM Mekaar Head of PNM Mekaar	1
UNIT ULaMM ULaMM Unit	
Account Officer Mikro Micro Account Officer Mikro	2
Account Officer Mikro PANTAS PANTAS Micro Account Officer	0
Keuangan dan Administrasi Mikro Micro Finance and Administration	5
Kepala Unit ULaMM Head of ULaMM Unit	1
Kantor Pusat Head Office	
Staf Staff	1
Officer	6
Kantor Cabang Branch Office	
Manajer Bisnis ULaMM ULaMM Business Manager	2
Manajer Remedial Remedial Manager	1
Officer PKU PKU Officer	1



Manajemen SDM

HR Management

Posisi Position	Jumlah Total
Officer Pengawasan dan Monitoring ULaMM ULaMM Monitoring and Supervision Officer	1
Officer Operasional Operational Officer	1
Officer SDM HR Officer	1
Staf Admin Admin Staff	0
Staf Bagian Umum General Staff	0
Staf IT IT Staff	1
Staf Keuangan Finance Staff	0
Staf Operasional Operations Staff	6
Staf Pengawasan dan <i>Monitoring</i> Supervision and Monitoring Staff	0
Staf Remedial Remedial Staff	1
Staf PPI PPI Staff	0
Staf SDM HR Staff	2
Office Boy	3
Jumlah Keseluruhan Total Number	46

Tabel Karyawan Disabilitas Tahun 2024 Berdasarkan Unit Kerja

Table of Disability Employees in 2024 by Work Unit

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	7
Kantor Cabang PNM PNM Branch Office	20
Unit ULaMM ULaMM Unit	8
Unit PNM Mekaar PNM Mekaar Unit	11
Jumlah Keseluruhan Total Number	46



Manajemen SDM HR Management

Tabel Karyawan Disabilitas Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Disabilitas
Table of Disability Employees in 2024 by Type of Disability

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Total
Tuna Daksa Physically Disabled	28
Tuna Netra Visually Impaired	10
Tuna Daksa dan Tuna Netra Physically Disabled and Visually Impaired	1
Tuna Rungu Hearing Impaired	5
Tuna Wicara Speech Impaired	2
Jumlah Keseluruhan Total Number	46



Pengembangan Karir Career Development

PNM telah memiliki sistem manajemen karir yang komprehensif. Sistem ini memungkinkan karyawan untuk mengembangkan karirnya sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimilikinya dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan baik *soft skill*, *technical skill* maupun program pelatihan leadership yang berjenjang. Sistem manajemen karir ini juga diselaraskan dengan kebutuhan serta strategi yang dijalankan Perusahaan.

Selain itu, PNM juga menjalankan *Leadership Series Program* untuk *first line management* maupun *middle management*, serta *Senior Leadership Program*, yang diharapkan dapat meningkatnya potensi karyawan sehingga karyawan memiliki kesempatan untuk menjalankan pekerjaan dan penugasan yang lebih menantang. Untuk itu, PNM juga menyusun program pengembangan talenta secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan serta posisi kunci lainnya dalam perusahaan.

PNM has a comprehensive career management system that allows employees to develop their careers according to their interests and competencies. This is achieved by enhancing employee skills through training in both soft skills and technical skills, as well as through a structured leadership training program. This career management system is also aligned with the Company's needs and strategies.

In addition, PNM runs the Leadership Series Program for first-line and middle management, as well as the Senior Leadership Program, which is expected to enhance employee potential, providing them with opportunities to take on more challenging roles and assignments. To support this, PNM has also developed a comprehensive and continuous talent development program, aimed at ensuring the availability and readiness of leadership successors and other key positions within the Company.



Manajemen SDM

HR Management

Sistem pengembangan karir yang dijalankan Perusahaan juga telah diintegrasikan dengan program pendidikan dan pelatihan, termasuk program pelatihan *leadership* yang berjenjang dan program talenta agar dapat mendukung pengembangan karir karyawan. PNM juga melakukan evaluasi secara berkala terkait program-program pengembangan karir karyawan demi menciptakan keselarasan antara pengembangan karir karyawan dengan tujuan Perusahaan.

Program pengembangan karir ini di antaranya adalah Program *Talents Day*, yaitu proses identifikasi talenta dengan melakukan pengisian *Talent Buffer* atau Suksesi dari para Pimpinan Unit Kerja untuk diklasifikasikan melalui pemetaan kinerja dan kompetensi untuk mengenali Talenta terbaik di perusahaan, melalui *Talent Review* individu dapat dikembangkan sesuai kebutuhan kompetensi dalam upaya membangun talenta internal didalam perusahaan.

Pelaksanaan program pengembangan karir di antaranya adalah *Leadership Series Program*, untuk *first line management* maupun *middle management* serta *Senior Leadership Program* bagi *Senior Management*. PNM juga memiliki program akselerasi melalui program MT (*Management Trainee*) bagi *Top Talent milenial* dan Perempuan. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan serta posisi kunci lainnya dalam Perusahaan.

The career development system at the Company has also been integrated with education and training programs, including a structured leadership training program and talent programs, to support employee career development. PNM also conducts regular evaluations of its career development programs to ensure alignment between employee career growth and the company's goals.

One of the career development programs is the Talent Day Program, which involves the identification of talent through the completion of the Talent Buffer or Succession process by Unit Heads. This process classifies talent through performance and competency mapping to identify the best talent in the company. Through Talent Review, individuals can be developed according to competency needs to help build internal talent within the Company.

The implementation of career development programs includes the Leadership Series Program for first-line and middle management, as well as the Senior Leadership Program for senior management. PNM also has an MT (*Management Trainee*) Acceleration Program aimed at top millennial and female talent. This program aims to prepare future leaders and ensure the availability and readiness of successors for leadership and other key positions within the Company.



Manajemen SDM HR Management



Penilaian Kinerja Performance Evaluation

Sistem penilaian kinerja di PNM disusun untuk mengatur kegiatan pengelolaan kinerja yang terdiri dari tahapan penyusunan target dan indikator kinerja (*key performance indicator*), *monitoring*, evaluasi capaian kinerja secara periodik, penilaian kinerja individu dan penilaian kompetensi secara tahunan, serta pemberian reward atas capaian kinerja. Penilaian kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan rencana pengembangan karyawan guna meningkatkan kinerja Perusahaan.

Perusahaan melaksanakan penilaian kinerja karyawan secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja karyawan menjadi landasan bagi Perusahaan untuk mempertimbangkan kenaikan upah, golongan, atau jabatan.

The performance evaluation system at PNM is designed to manage performance-related activities, which include the stages of setting targets and key performance indicators (KPIs), monitoring, periodic performance evaluation, individual performance assessments, annual competency evaluations, and the provision of rewards for performance achievements. Employee performance assessments serve as a reference for developing employee growth plans aimed at improving the Company's performance.

The Company conducts periodic performance evaluations for employees. The results of these evaluations serve as the basis for the Company to consider salary increases, promotions, or job title adjustments.



Manajemen SDM

HR Management

Status Status	Jumlah Total
Promosi Promotion	6.499
Mutasi Transfer	26.969
Demosi Demotion	468
Jumlah Keseluruhan Total Number	33.936



Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare

Kebijakan remunerasi merupakan strategi dalam memberikan imbalan kepada karyawan, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan agar dapat mengakomodir perubahan demografi karyawan, pengelolaan biaya tenaga kerja dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis PNM. Remunerasi PNM disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi dan meningkatkan keterikatan karyawan agar dapat terus menerus memberikan kinerja yang optimal mendukung visi, misi dan strategi PNM.

Strategi remunerasi PNM berpedoman pada Undang Undang Ketenagakerjaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Menteri BUMN. Penerapan strategi remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu karyawan (*based on performance*), kinerja unit kerja dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, namun tetap dalam anggaran yang ditetapkan. Secara umum, dalam mengimplementasikan total *rewards* PNM memberikan gaji, penyesuaian gaji setiap tahun, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, dan tunjangan cuti besar yang diberikan secara periode masa kerja 5 (lima) tahunan.

PNM's remuneration policy is a strategy for rewarding employees, tailored to the Company's capabilities, to accommodate demographic changes, manage labor costs, and support the achievement of PNM's business goals. The Company's remuneration system is designed to attract, retain, motivate, and engage employees, enabling them to consistently deliver optimal performance that supports PNM's vision, mission, and strategy.

PNM's remuneration strategy adheres to the Manpower Act, Financial Services Authority (OJK) Regulations, and Minister of State-Owned Enterprises Regulations. The implementation of this strategy takes into account individual employee performance (based on performance), unit performance, and the overall company performance, while remaining within the established budget. In general, PNM's total rewards package includes salary, annual salary adjustments, holiday allowances (THR), leave allowances, and major leave allowances, which are provided every 5 (five) years of service.



Manajemen SDM HR Management

PNM juga menyediakan fasilitas kesehatan rawat jalan, melahirkan, rawat gigi, kacamata serta rawat inap. Selain itu PNM memberikan kompensasi yang bersifat variabel di antaranya tunjangan jabatan tertentu, kompensasi lembur, bonus pencapaian kinerja, insentif penjualan.

PNM also provides health benefits, including outpatient, maternity, dental, optical care, and inpatient coverage. Furthermore, PNM offers variable compensation such as specific job allowances, overtime compensation, performance bonuses, and sales incentives.



Hubungan Industrial Industrial Relations

PNM berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan. Untuk itu, PNM berupaya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan dan memastikan telah memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tersebut.

PNM strives to create harmonious industrial relations with employees. To that end, PNM strives to comply with laws and regulations related to employment and ensure that it has fulfilled the normative rights of its employees as stipulated in these laws and regulations.

Kendati hingga saat ini tidak terdapat organisasi serikat pekerja di lingkungan PNM, namun Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi hak-hak normatif karyawan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Selain itu, PNM juga memiliki LKS Bipartit sebagai sarana komunikasi jika terjadi perselisihan hubungan industrial.

Although there is currently no labor union in the PNM environment, the Company ensures that employees' statutory rights are respected as per the labor laws. Additionally, PNM has a LKS Bipartite Committee as a communication forum for resolving industrial relations disputes.



Program Pensiun Pension Program

PNM senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik selama mengabdikan maupun yang telah purnabakti. Dalam rangka memelihara kesinambungan penghasilan karyawan pada hari tua, Perusahaan memiliki Program Persiapan Pensiun Karyawan.

PNM is committed to the welfare of its employees, both during their service and after retirement. To maintain income continuity in employees' retirement years, the Company has established an Employee Pension Preparation Program.

Program ini bertujuan memberi bekal pengetahuan, pengalaman dan pemikiran kepada para karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun, serta mempersiapkan

This program aims to equip employees approaching retirement with knowledge, experience, and strategies to prepare for their post-retirement life. It also helps them adjust psychologically to ensure they feel more at



Manajemen SDM

HR Management

psikologis agar merasa lebih tenang, lebih damai, lebih bahagia, dan mengetahui arah tujuan yang akan dicapai dalam kehidupan setelah masa pensiun sehingga memiliki gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana mentransformasikan diri dari karyawan menjadi wiraswasta atau dibidang lainnya.

Di dalam program pelatihan pensiun bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun juga dilakukan *assessment* untuk menilai diri sendiri dan untuk menentukan langkah yang paling diminati dan cocok dengan kompetensi serta pengalaman yang dimiliki serta *financial health checkup* sehingga karyawan siap untuk pensiun.

peace, happier, and more confident about their future. The program provides a comprehensive outlook on how to transition from being an employee to an entrepreneur or other fields.

As part of the pension training program, employees undergo an assessment to evaluate their own readiness and identify steps that align with their competencies and experiences. A financial health check-up is also conducted to ensure employees are well-prepared for retirement.



Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Competency Development Policy and Implementation

Untuk membantu meningkatkan potensi karyawan sedini mungkin, dan juga mampu membantu meretensi karyawan yang memiliki talenta yang baik di dalam Perusahaan, PNM memiliki program pengembangan kompetensi SDM. Program pengembangan kompetensi ini selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan, Strategi, dan Standar Kompetensi Ultra Mikro PNM serta kompetensi BUMN. Program Pengembangan Kompetensi di PNM difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku, sejalan dengan *Core Values* BUMN.

Program pengembangan kompetensi ini memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi. PNM percaya pelaksanaan pengembangan kompetensi tersebut dapat mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

To help maximize employee potential early on and retain talented individuals within the Company, PNM has developed a Human Resource Competency Development Program. This program is aligned with the Company's Vision, Mission, Ultra-Micro Strategy, and SOE Competency Standards. The program focuses on enhancing both technical and behavioral competencies, in line with the Core Values of SOEs.

The competency development program provides employees with opportunities to improve their leadership and managerial skills, preparing them for higher positions within the Company. PNM believes that effective competency development will drive sustainable business growth.



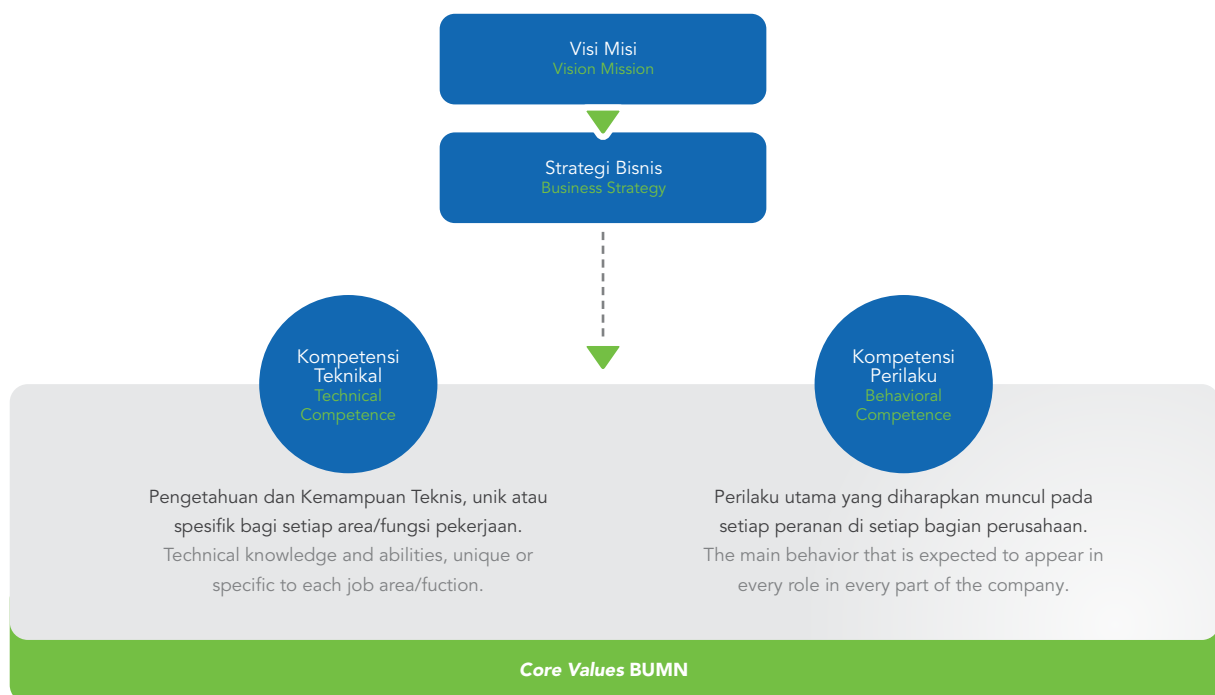
Manajemen SDM HR Management

Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis, PNM selalu berupaya memastikan pengelolaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan. Pengelolaan SDM berbasis kompetensi di PNM tidak hanya mencakup kompetensi teknis tetapi juga kompetensi perilaku, profil karekteristik kepribadian dan eksposur tugas yang ditujukan untuk memastikan tersedianya SDM yang mampu bersaing.

Pengembangan Kompetensi SDM di PNM dilakukan secara intensif dan berkesinambungan dengan melakukan peningkatan potensi sedini mungkin sekaligus meretensi karyawan dengan talenta yang baik di dalam Perusahaan.

In line with business developments and demands, PNM continually ensures that its HR management and development are competency-based, aligned with the Company's vision, mission, and strategy. PNM's competency-based HR management includes both technical and behavioral competencies, along with personality traits and task exposure, ensuring that the Company has competitive Human Capital.

PNM conducts intensive and continuous HR Competency Development, aiming to maximize employee potential early on while retaining top talent within the Company.





Manajemen SDM

HR Management

Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Competency Development in 2024

PNM memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan Perusahaan. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perusahaan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan. Pengembangan SDM di PNM dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM. Melalui program pelatihan serta pengembangan karyawan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, Perusahaan mampu menjaga kualitas kinerja yang semakin tumbuh. Hingga saat ini, Perusahaan rutin mendorong peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis SDM.

Pengembangan kompetensi di PNM dilakukan melalui beberapa kategori pelatihan, dengan jumlah kegiatan paling banyak terkait *supporting* bisnis dengan peserta pada fungsi bisnis. Di tahun 2024, banyak pelatihan bersifat *hybrid* dan *self-learning* di mana karyawan dapat belajar di mana saja dan kapan saja dalam mendukung peningkatan produktivitas. Dari seluruh program pelatihan tersebut rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 47,5 jam.

PNM provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs organized by the Company. In line with this principle, the Company implements employee competency development programs intensively and continuously. HR development at PNM is carried out in a structured and programmatic manner by mapping the conditions and needs of Human Capital. By offering both internal and external training and development programs, the Company is able to sustain the continuous improvement of performance quality.. To date, the Company consistently encourages the enhancement of both technical and non-technical competencies of its employees.

Competency development at PNM is carried out through various training categories, with the largest number of activities focused on supporting business functions, involving employees from the relevant business units. In 2024, many training sessions were hybrid and self-learning, allowing employees to learn anywhere and anytime, supporting the improvement of productivity. Across all these training programs, the average training hours per employee amounted to 47.5 hours.

Kategori Pelatihan Training Category	Kegiatan Activity	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Belajar Learning Time
Orientation Program (On Boarding)	103	204	3.810
Competency Development	596	75.688	648.761
Leadership Development	265	6.933	105.164
Enhancement Program	6.050	386.531	1.489.161
Pelatihan Eksternal/Publik External/Public Training	291	493	13.164
e-Learning	58	734.345	1.087.419



Manajemen SDM HR Management



Investasi Pengembangan SDM Investment in HR Development

Seiring dengan jumlah karyawan PNM yang terus bertambah, tahun 2024 biaya pengembangan lebih besar dibandingkan dengan tahun 2023. Pelaksanaan program pembelajaran berjalan secara optimal dan pencapaian rata-rata jam pembelajaran per karyawan (*cut-off* Desember) sebesar 47,5 jam atau 136% dari target 35 jam pembelajaran per karyawan untuk tahun 2024.

PNM berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM dengan melakukan penyediaan anggaran untuk pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Jumlah investasi untuk program pendidikan dan pengembangan kompetensi SDM di tahun 2024 mencapai Rp151.576 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp62,2 miliar.

As the number of employees at PNM continues to grow, the investment in HR development in 2024 increased compared to 2023. The implementation of learning programs has been optimized, with the average learning hours per employee (*cut-off* in October) reaching 39 hours, or 145% of the target of 30 hours of learning per employee for 2024.

PNM is committed to continuously improving the quality and capacity of Human Capital by providing a budget for the implementation of education and competency development programs. The total investment for HR education and competency development programs in 2024 amounted to IDR151,576 billion, increasing IDR55.8 billion from the investment to the previous year.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Table of Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2024	2023	2022
Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp juta) Investment in Employee Competency Development (IDR million)	151.576	89.378	45.742



Membangun Budaya Kerja Establishment of Work Culture



PNM terus berupaya menginternalisasi Tata Nilai Perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN), yang telah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, dan juga sebagai dasar pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN.

AKHLAK adalah singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, yang menjadi standar perilaku dan panduan dalam budaya kerja yang mewujudkan semangat “BUMN untuk Indonesia”.

Dengan mengintegrasikan AKHLAK ke dalam Tata Nilai Perusahaan, diharapkan semua anggota Perusahaan akan lebih optimal dan memiliki arah yang jelas dalam pengembangan masa depan. PNM telah mengimplementasikan Program Budaya melalui elemen budaya berdasarkan tahapan internalisasinya. Oleh karena itu diterbitkanlah Surat Edaran Direksi SE-008/PNM-DIR/III/23 tentang Internalisasi Budaya Perusahaan dan Relasi Karyawan PT Permodalan Nasional Madani, yang di dalamnya menyebutkan arsitektur budaya perusahaan PNM sebagai berikut:

PNM continues to strive to internalize the Company's values in alignment with the guidance from the Ministry of State-Owned Enterprises, which has established AKHLAK as the core values and the foundation for character-building across all state-owned enterprises (SOEs).

AKHLAK is an acronym for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptable), and Kolaboratif (Collaborative), which serve as behavioral standards and guidelines for a work culture that embodies the spirit of “SOEs for Indonesia.”

By incorporating AKHLAK into the Corporate Values, the Company expects all members to work more efficiently and have a clear sense of direction for future growth. PNM has implemented a Cultural Program through cultural elements based on the stages of internalization. Therefore, the Company issued the Circular Letter of the Board of Directors Number SE-008/PNM-DIR/III/23 concerning Internalization of the Corporate Culture and Employee Relations at PT Permodalan Nasional Madani, which outlines the cultural architecture of PNM as follows:



Membangun Budaya Kerja Establishment of Work Culture



Dari arsitektur budaya perusahaan di atas, telah disusun pula Fungsi Internalisasi Budaya Perusahaan baik di Kantor Pusat maupun Cabang yang nantinya mempunyai tugas menyusun dan membuat *Culture Activation Program* atau CAP sesuai tingkatan dan fungsi unit kerja, serta menjadi *Fasilitator*, *Role Model* dan *Motivator* dalam menginternalisasi Budaya Perusahaan. Adapun Fungsi Internalisasi Budaya adalah sebagai berikut:

From the cultural architecture outlined above, the Company has also developed the Corporate Culture Internalization Function at both the Head Office and Branches. This function will be responsible for creating and implementing the Culture Activation Program (CAP) according to the level and role of each business unit. Furthermore, this function will serve as *Facilitators*, *Role Models*, and *Motivators* in the internalization of the Corporate Culture. The Corporate Culture Internalization function is as follows:

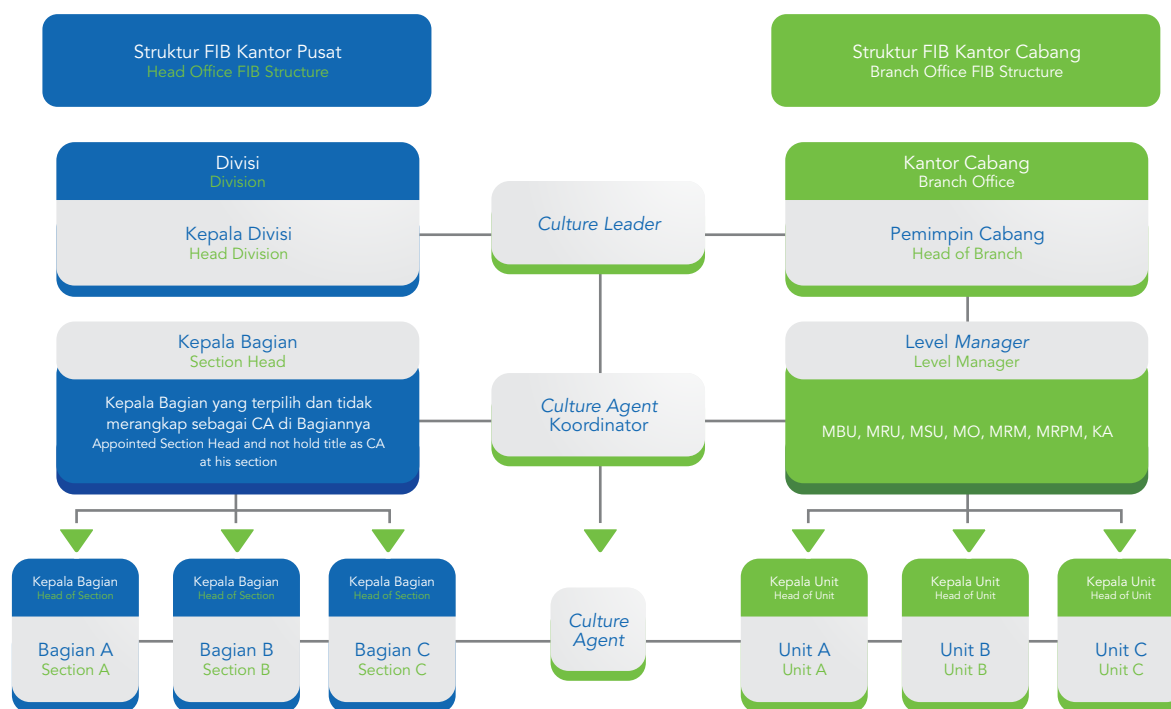


Membangun Budaya Kerja

Establishment of Work Culture

Fungsi Internalisasi Budaya (FIB) PT Permodalan Nasional Madani

Corporate Culture Internalization Function (FIB) at PT Permodalan Nasional Madani



Selama tahun 2024 telah dijalankan Aktivitas Budaya Perusahaan yang bertujuan meningkatkan *engagement* karyawan dan Perubahan Perilaku yang mendukung tercapainya Kinerja Perusahaan, sebagai berikut:

In 2024, the Corporate Culture Activities were carried out with the aim of improving employee engagement and behavioral changes that support the achievement of the Company's performance. These activities include the following:

Program Culture Cultural Program	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants
Main Bersama Keluarga (MABAR) – Mekaar & ULaMM	4.682	189.820
PNM Excellence Award	1	1.483
Kopi Darat (KOPDAR) – AO Mekaar	5	102
Internal Community PNM Club	26	1.006
PNM Innovation Festival	1	854
Implementasi dan Insentif CAP	84	7.133



Rencana Pengembangan SDM

HR Development Plan

PT Permodalan Nasional Madani berkomitmen untuk memperkuat pengembangan Sumber Daya Manusia yang berfokus pada peningkatan kompetensi dan kapabilitas leader, peningkatan kompetensi tenaga pemasar, penguatan kompetensi bisnis, serta peningkatan kesadaran terhadap *Governance, Risk and Compliance* (GRC). Para *leader* akan dibekali dengan kemampuan kepemimpinan transformatif dan pengelolaan strategis untuk menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, sementara tenaga pemasar akan mendapatkan pelatihan teknis dan komunikasi untuk mendukung pemberdayaan nasabah secara optimal. Dalam mendukung transformasi digital dan efisiensi, karyawan akan dipersiapkan untuk memahami dan mengimplementasikan proses bisnis yang dinamis melalui pelatihan komprehensif. Selain itu, PNM juga akan meningkatkan kesadaran terhadap *Governance, Risk and Compliance* (GRC) melalui pelatihan, sosialisasi dan pengawasan yang transparan. Upaya ini dirancang untuk menciptakan SDM yang unggul, berintegritas, dan mampu mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan perusahaan.

PT Permodalan Nasional Madani is committed to strengthening Human Capital development that focuses on improving the competence and capabilities of leaders, improving the competence of marketing staff, strengthening business competence, and increasing awareness of *Governance, Risk and Compliance* (GRC). Leaders will be equipped with transformative leadership and strategic management skills to face dynamic business challenges, while marketers will receive technical and communication training to support optimal customer empowerment. In supporting digital transformation and efficiency, employees will be prepared to understand and implement dynamic business processes through comprehensive training. In addition, PNM will also increase awareness of *Governance, Risk and Compliance* (GRC) through transparent training, socialization and supervision. This effort is designed to create superior Human Capital with integrity and able to support the sustainability and growth of the company.



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Pada akhir tahun 2024, jumlah pegawai PNM tercatat sebanyak 69.337 orang, jumlah tersebut meningkat dibandingkan akhir tahun 2023 sebanyak 70.181 orang. Sebagian besar (84%) pegawai tersebut merupakan pegawai alih daya.

At the end of 2024, the number of employees at PNM was recorded at people, an increase compared to the end of 2023, which stood at 70,181 people. The majority (84%) of these employees were outsourced workers.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	10.262	14,80	10.824	15,42
Perempuan Female	59.075	85,20	59.357	84,58
Jumlah Total	69.337	100,00	70.181	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Komisaris Board of Commissioners	4	2	6	0,01	3	2	5	0,01
Direktur Board of Directors	5	1	6	0,01	4	-	4	0,01
Manajemen Puncak Top Management	26	6	32	0,05	23	6	29	0,04
Manajemen Menengah Middle Mnaagement	332	106	438	0,63	305	187	492	0,70
Manajemen Pelaksana Executive Management	2.133	5.531	7.664	11,05	2.360	5.315	7.675	10,94



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Level Organisasi Organization Level	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Staf Staff	2.271	1.106	3.377	4,87	2.254	771	3.025	4,31
Alih Daya Outsourced Staff	4.589	52.252	56.841	81,98	5.013	53.000	58.013	82,66
Non-Staf Non-Staff	902	71	973	1,40	862	76	938	1,34
Jumlah Total	10.262	59.075	69.337	100,00	10.824	59.357	70.181	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
S3 Doctoral	1	0	1	0,00	3	1	4	0,01
S2 Master's Degree	159	82	241	0,35	142	72	214	0,30
S1 Bachelor's Degree	3.619	6.284	9.903	14,28	3.541	5.706	9.247	13,18
Diploma Associate Degree	601	1.027	1.628	2,35	634	1.066	1.700	2,42
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalent	5.882	51.682	57.564	83,02	6.504	52.512	59.016	84,09
Jumlah Total	10.262	59.075	69.337	100,00	10.824	59.357	70.181	100,00



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.900	3.187	6.087	8,78	2.829	1.744	4.573	6,52
Karyawan Kontak Contract Employees	1.872	3.565	5.437	7,84	2.007	4.507	6.514	9,28
Karyawan Alih Daya Outsourced Employees	5.490	52.323	57.813	83,38	5.988	53.106	59.094	84,20
Jumlah Total	10.262	59.075	69.337	100,00	10.824	59.357	70.181	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition by Age Range

Usia Age	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	%	L M	P F	Jumlah Total	%
18-25 Tahun 18-25 Years Old	4.287	50.629	54.916	79,20	5.033	53.412	58.445	83,28
26-33 Tahun 26-33 Years Old	2.474	7.537	10.011	14,44	2.441	5.159	7.600	10,83
34-41 Tahun 34-41 Years Old	2.085	715	2.800	4,04	2.093	619	2.712	3,86
42-49 Tahun 42-49 Years Old	1.186	144	1.330	1,92	1.058	129	1.187	1,69
>50 Tahun >50 Years Old	230	50	280	0,40	199	38	237	0,34
Jumlah Total	10.262	59.075	69.337	100,00	10.824	59.357	70.181	100,00



Teknologi Informasi

Information Technology



Dalam era globalisasi, keandalan Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses bisnis dan layanan yang prima. TI dan program digitalisasi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perusahaan melakukan efisiensi, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha.

Perkembangan kebutuhan bisnis mengharuskan Perusahaan untuk menata dan membenahi diri dalam menyiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk dapat mendukung pengembangan dan perluasan bisnis, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan melalui layanan berbasis TI.

In the era of globalization, the reliability of Information Technology (IT) is one of the crucial elements that supports business processes and delivers excellent services. IT and digitalization programs are key enablers that allow the Company to achieve efficiency, measure and track business performance, and make sound management decisions to ensure the continuity of operations.

The evolving business needs require the Company to organize and improve itself in preparing the necessary technology to support business development and expansion, as well as to provide the best possible services to customers through IT-based solutions.



Teknologi Informasi Information Technology

Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division

Salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam strategi, pengelolaan dan pengembangan TI adalah dibentuknya 4 (empat) Divisi Teknologi Informasi (Divisi TI), yaitu: Divisi Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi (Divisi PTI) sebagai unit yang bertanggung jawab atas strategi dan perencanaan TI di perusahaan, Divisi Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi (Divisi ATI) sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengembangan aplikasi TI di Perusahaan, dan Divisi Operasional dan Security Teknologi Informasi (Divisi OST) sebagai unit yang bertanggung jawab atas operasional TI dan security TI di Perusahaan, dan Divisi Management Information System (Divisi MIS) sebagai unit yang bertugas mengelola sistem informasi dan data untuk mendukung keputusan manajemen. Divisi PTI, Divisi ATI, Divisi OST, dan Divisi MIS berada di bawah supervisi Direktorat Digital dan Teknologi Informasi.

Divisi PTI dipimpin seorang Kepala Divisi yang membawahi 1 (satu) Wakil Kepala Divisi dan 3 (tiga) Kepala Bagian. Wakil Kepala Divisi Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi membawahi 3 (tiga) bagian yaitu, Bagian Strategi dan Perencanaan TI, Bagian Tata Kelola TI dan Bagian *Center of Excellence*.

Divisi ATI dipimpin seorang Kepala Divisi yang membawahi 2 (dua) Wakil Kepala Divisi dan 7 (tujuh) Kepala Bagian. Wakil Kepala Divisi Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi membawahi 4 (empat) bagian, yaitu Bagian Pengembangan Aplikasi *Support*, Bagian Pengembangan Aplikasi *Group Loan*, Bagian Pengembangan Aplikasi *Individual Loan*, dan Bagian Solusi Inovasi Digital. Sedangkan Wakil Kepala Divisi Penunjang Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian IT *Quality Assurance*, Bagian IT *Business Analyst* dan Bagian *Support* Pengembangan Aplikasi.

One of the Company's commitments to IT strategy, management, and development is the establishment of four Information Technology Divisions (IT Divisions), namely: the Information Technology Strategy and Planning Division (PTI Division) as the unit responsible for IT strategy and planning in the company, the Information Technology Application Development Division (ATI Division) as the unit responsible for IT application development in the Company, the Information Technology Operations and Security Division (OST Division) as the unit responsible for IT operations and IT security in the Company, and the Management Information System Division (MIS Division) as the unit responsible for managing information systems and data to support management decision-making. The PTI Division, ATI Division, OST Division, and MIS Division operate under the supervision of the Directorate of Digital and Information Technology.

IT Strategy and Planning Division is led by a Division Head who supervises 1 (one) Deputy Division Head and 3 (three) Department Heads. The Deputy Division Head of IT Strategy and Planning supervises 3 (three) departments, namely IT Strategy and Planning Department, the IT Governance Department, and the Center of Excellence Department.

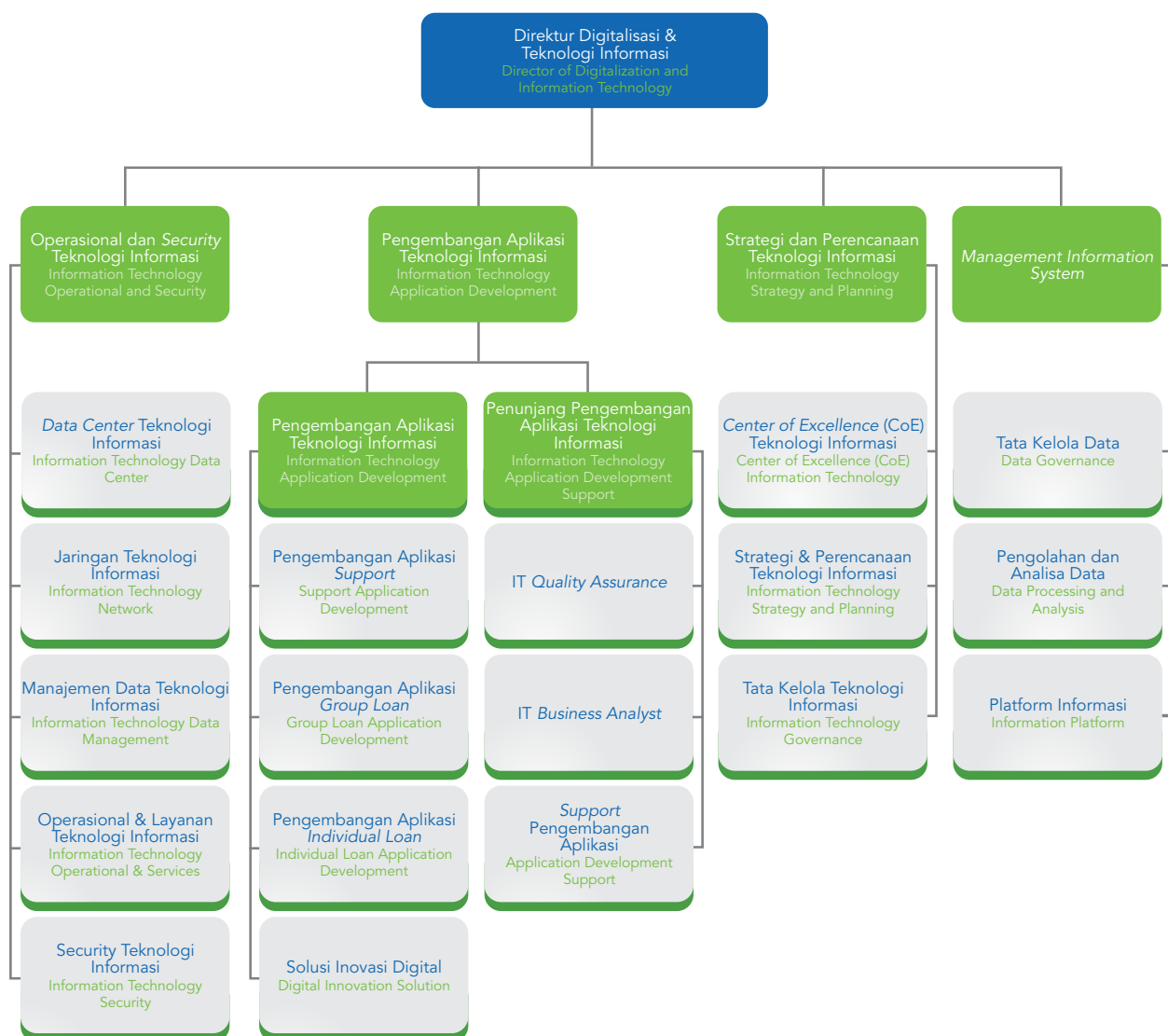
IT Application Development Division is led by a Division Head who supervises 2 (two) Deputy Division Heads and 7 (seven) Department Heads. The Deputy Division Head of IT Application Development supervises 4 (four) departments, namely Application Support Development Department, Group Loan Application Development Department, Individual Loan Application Development Department, and Digital Innovation Solutions Department. Meanwhile, the Deputy Division Head of IT Application Development Support supervises 3 (three) departments, namely IT Quality Assurance Department, IT Business Analyst Department, and Application Development Support Department.



Teknologi Informasi Information Technology

Divisi OST dipimpin seorang Kepala Divisi yang membawahi 1 (satu) Wakil Kepala Divisi dan 5 (lima) Kepala Bagian, Wakil Kepala Divisi Operasional dan Security Teknologi Informasi membawahi 5 (lima) bagian, yaitu Bagian Operasional & Layanan Teknologi Informasi, Bagian Manajemen Data Teknologi Informasi, Bagian Jaringan Teknologi Informasi, Bagian Data Center Teknologi Informasi, dan Bagian Security Teknologi Informasi.

The OST Division is led by a Division Head, who oversees one Deputy Division Head and five Section Heads. The Deputy Division Head of Information Technology Operations and Security supervises five sections: the Information Technology Operations & Services Section, the Information Technology Data Management Section, the Information Technology Network Section, the Information Technology Data Center Section, and the Information Technology Security Section.





Teknologi Informasi

Information Technology

Divisi MIS dipimpin seorang Kepala Divisi yang membawahi 1 (satu) Wakil Kepala Divisi dan 3 (tiga) Kepala Bagian, yaitu Bagian Tata Kelola Data, Bagian Pengolahan dan Analisa Data, dan Bagian Platform Informasi.

Masing-masing bagian Divisi TI memiliki fungsi dan tugas yang berbeda namun menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya.

The MIS Division is led by a Division Head, supported by one Deputy Division Head and three Department Heads, namely the Data Governance Department, Data Processing and Analysis Department, and Information Platform Department.

Each department within the IT Division has different functions and responsibilities, but they form an integrated whole that is inseparable from one another.

Divisi Division	Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi Information Technology Strategy and Planning	Center of Excellence (CoE) Teknologi Informasi Information Technology Center of Excellence	Mengelola pelaksanaan kajian dan riset terkait penerapan teknologi informasi Manage the studies and research implementation related to the information technology application
	Strategi & Perencanaan Teknologi Informasi Information Technology Strategy and Planning	Mengelola perencanaan strategi pengembangan teknologi Informasi Manage strategic planning for information technology development
	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	Mengelola penyusunan pedoman umum, prosedur dan petunjuk teknis serta pelaksanaan pendampingan audit teknologi Informasi Manage the preparation of general guidelines, procedures and technical guidelines as well as the implementation of information technology audit assistance
Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi Information Technology Application Development	Solusi Inovasi Digital Digital Innovation Solutions	Mengelola penerapan metodologi Pengembangan dan inovasi Manage the implementation of development and innovation methodologies
	IT Quality Assurance	Mengelola pelaksanaan regression dan performance test sesuai dengan perancangan sistem aplikasi Manage the implementation of regression and performance testing in accordance with the application system design
	IT Business Analyst	Mengelola proses analisa <i>business requirement</i> untuk diubah menjadi penjelasan teknis yang dapat dimengerti Manage the process of analyzing business requirements to be translated into technical explanations that are easily understood
	Support Pengembangan Aplikasi Application Development Support	Mengelola pelaksanaan <i>support</i> pengembangan aplikasi Manage the implementation of application development support.
	Pengembangan Aplikasi <i>Individual Loan</i> Individual Loan Application Development	Mengelola Perancangan dan Pengembangan Aplikasi <i>Individual Loan</i> Managing the Design and Development of Individual Loan Applications



Teknologi Informasi Information Technology

Divisi Division	Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
	Pengembangan Aplikasi <i>Group Loan</i> Group Loan Application Development	Mengelola Perancangan dan Pengembangan Aplikasi <i>Group Loan</i> Managing the Design and Development of Group Loan Applications
	Pengembangan Aplikasi <i>Support</i> Support Application Development	Mengelola Perancangan dan Pengembangan Aplikasi <i>Support</i> Managing the Design and Development of Support Applications
Operasional dan <i>Security</i> Teknologi Informasi Information Technology Operation and Security	Data Center Teknologi Informasi Information Technology Data Center	Mengelola layanan infrastruktur data center sesuai dengan SLA yang telah ditentukan Manage data center infrastructure services in accordance with predetermined SLA
	Jaringan Teknologi Informasi Information Technology Network	Mengelola layanan infrastruktur jaringan teknologi informasi Manage information technology network infrastructure services
	Manajemen Data Teknologi Informasi Information Technology Data Management	Mengelola data Informasi operasional dan bisnis perusahaan dari berbagai sumber Manage company operational and business information data from various sources
	Operasional & Layanan Teknologi Informasi Information Technology Operations & Services	Mengelola penanganan permintaan pengguna terkait layanan teknologi informasi Manage the handling of user requests related to information technology services
	Security Teknologi Informasi Information Technology Security	Mengelola pelaksanaan pengawasan keamanan sistem dan jaringan teknologi Informasi Manage the implementation of security monitoring of information technology systems and networks
Management Information System	Tata Kelola Data Data Governance	- Melaksanakan pengumpulan, penyimpanan dan pendistribusian data dan informasi yang diperlukan untuk melakukan berbagai fungsi administrasi oleh unit kerja serta digunakan untuk analisa dan pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan. - Melakukan penyusunan dan pembaharuan kebijakan Tata Kelola Data (Data Governance) dan Management Information System sesuai kebutuhan Perusahaan. - Melakukan identifikasi permasalahan tata kelola data (berupa; data, informasi dan laporan) dalam rangka mengatasi permasalahan terkait data di Perusahaan. - Menyusun struktur tata kelola data yang mengatur peran dan fungsi-fungsi organisasi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proses tata kelola data di Perusahaan. - Menyusun pedoman umum, prosedur dan petunjuk teknis terkait tata kelola data dan informasi. - Melakukan sosialisasi terkait kebijakan Tata Kelola Data Management Information System agar dapat diimplementasikan dengan baik di seluruh unit kerja. - Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan Tata Kelola Data di perusahaan untuk memastikan tata kelola dilakukan sesuai kebijakan. - Menjalin koordinasi baik dengan pihak internal maupun eksternal dalam rangka mendukung fungsi Tata Kelola Data.



Teknologi Informasi Information Technology

Divisi Division	Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		- Conducting the collection, storage, and distribution of data and information required to support various administrative functions within business units, as well as providing insights for analysis and decision-making by the Company's Management. - Developing and updating policies on Data Governance and Management Information Systems in accordance with the Company's needs. - Identifying data governance issues (including data, information, and reporting) to address challenges related to data management within the Company. - Establishing a structured data governance framework that defines roles and responsibilities across the organization to ensure effective data governance processes. - Developing general guidelines, procedures, and technical instructions related to data and information governance. - Promoting awareness and ensuring the implementation of Data Governance and Management Information System policies across all business units. - Monitoring and evaluating the implementation of Data Governance policies to ensure compliance with established guidelines. - Coordinating with both internal and external stakeholders to support data governance functions.
	Pengelolaan dan Analisa Data Data Management and Analysis	- Melaksanakan analisa data, informasi, maupun laporan, serta identifikasi tren dan pola di dalam data dan memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan operasional, taktis, dan strategis. - Memberikan usulan rekomendasi dan solusi terkait kebutuhan dan permasalahan kualitas data yang dikelola oleh unit kerja di Perusahaan. - Memberikan masukan bagi unit kerja terkait data, antara lain penyusunan standar atau flow data yang efektif. - Melakukan profiling, monitoring, dan investigasi kualitas data agar kualitas data dan informasi di Perusahaan terjaga akurasi. - Melakukan validasi ke sumber data di Perusahaan agar terjaga kualitas dan kelengkapan data. - Menjalin koordinasi baik dengan pihak internal maupun eksternal dalam rangka mendukung fungsi Pengolahan dan Analisa Data. - Conducting data analysis, reporting, and identifying trends and patterns to provide valuable insights for operational, tactical, and strategic decision-making. - Providing recommendations and solutions to address data quality issues within business units. - Offering guidance on data management, including the development of effective data standards and workflows. - Conducting data profiling, monitoring, and quality investigations to maintain data accuracy and integrity. - Validating data sources within the Company to ensure completeness and reliability. - Coordinating with internal and external stakeholders to support data management and analysis functions.



Teknologi Informasi Information Technology

Divisi Division	Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
	Platform Informasi Information Platform	• Merancang, Mengembangkan, serta memelihara sistem informasi manajemen yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mempermudah proses pengambilan keputusan yang tepat dan efektif oleh Manajemen Perusahaan. • Melakukan distribusi informasi dan data yang diperlukan agar dapat tersampaikan dengan baik melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen. • Melakukan standarisasi tampilan muka dan pengalaman pengguna pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen. • Menyusun laporan serta dashboard yang akan dipresentasikan kepada tim Manajemen. • Melakukan evaluasi atas pengembangan Management Information System agar sistem tetap relevan dengan kebutuhan bisnis yang berkembang serta dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi. • Memberikan dukungan teknis kepada pengguna aplikasi Sistem Informasi Manajemen di dalam organisasi, termasuk membantu pengguna dalam mengatasi masalah teknis, memberikan pelatihan dan memastikan bahwa sistem berjalan dengan lancar. • Menjalin koordinasi baik dengan pihak internal maupun eksternal dalam rangka mendukung fungsi Platform Informasi. • Designing, developing, and maintaining a Management Information System to facilitate accurate and efficient decision-making by the Company's Management. • Ensuring the effective distribution of necessary data and information through the Management Information System. • Standardizing user interface and user experience across the Management Information System applications. • Preparing reports and dashboards for presentation to the Management Team. • Evaluating the development of the Management Information System to ensure its relevance to evolving business needs while enhancing organizational efficiency and productivity. • Providing technical support to users of the Management Information System, including troubleshooting, training, and ensuring seamless system operations. • Collaborating with internal and external stakeholders to support the Information Platform function.

Tahun 2024, Teknologi Informasi PNM dilayani oleh 4 divisi yaitu, Divisi PTI didukung oleh 28 pegawai, Divisi ATI didukung oleh 86 pegawai, Divisi OST didukung oleh 56 pegawai dan Divisi MIS didukung oleh 16 pegawai yang ditempatkan di Kantor Pusat.

In 2024, PNM's Information Technology was supported by 4 divisions, namely PTI Division, supported by 28 employees; ATI Division, supported by 86 employees; OST Division, supported by 56 employees; and \ MIS Division, supported by 16 employees, all based at the Head Office.



Teknologi Informasi Information Technology

Profil Kepala Divisi Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi (PTI) Profile of the Head of the Information Technology Strategy and Planning Division (PTI)

SATRIA PUJAKESUMA

Kepala Divisi Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi Head of Information Technology Strategy and Planning Division



Usia 40 tahun
Age 40 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Tangerang
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi SK-0181/PNM/DIR/XI/2024 Board of Directors Decree SK 0181/PNM/DIR/XI/2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Informatika Universitas Binus Tahun 2007 Bachelor's Degree in Computer Engineering, Binus University, 2007
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Kepala Divisi - Divisi Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi - PT Permodalan Nasional Madani (2024 - Saat ini) • Pj. Kepala Divisi - Divisi Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi dan Pj. Kepala Divisi - Divisi Operasional dan Security Teknologi Informasi - PT Permodalan Nasional Madani (2024) • Wakil Kepala Divisi 2 - Divisi Operasi - PT Permodalan Nasional Madani (2022 - 2024) • Wakil Kepala Divisi 2 - Divisi Operasi Dan Bisnis Support - PT Permodalan Nasional Madani (2017 - 2022) • Kepala Bagian - Divisi Operasi dan Bisnis Support - Bagian Sistem Operasional II - PT Permodalan Nasional Madani (2017) • Koordinator IT Operasional - Divisi Bisnis Support Unit Bisnis MEKAAR - PT Permodalan Nasional Madani (2016 - 2017) • PIC Kepala Bagian Operasional System - Divisi IT Operation dan Infrastruktur - PT Permodalan Nasional Madani (2015 - 2016) • Spesialis IT (Developer) - Divisi IT Operation dan Infrastruktur - PT Permodalan Nasional Madani (2014 - 2015) • Officer IT (Developer) - Divisi TII-Bidang MTI - PT Permodalan Nasional Madani (2011 - 2014) • Staf MTI - Divisi MTI & MPI - PT Permodalan Nasional Madani (2008 - 2011) • Programmer IDM - Global Innovation Technology (2018) • Programmer - KOAPGI (2007) • Head of Division - Information Technology Strategy and Planning Division - PT Permodalan Nasional Madani (2024 - Present) • Acting Head of Division - Information Technology Strategy and Planning Division and Acting Head of Division - Information Technology Operations and Security Division - PT Permodalan Nasional Madani (2024) • Deputy Head of Division 2 - Operations Division - PT Permodalan Nasional Madani (2022 - 2024) • Deputy Head of Division 2 - Operations and Business Support Division - PT Permodalan Nasional Madani (2017 - 2022) • Head of Section - Operations and Business Support Division - Operational Systems Section II - PT Permodalan Nasional Madani (2017) • IT Operations Coordinator - MEKAAR Business Unit, Business Support Division - PT Permodalan Nasional Madani (2016 - 2017) • PIC Head of Operational Systems Division - IT Operations and Infrastructure Division - PT Permodalan Nasional Madani (2015 - 2016) • IT Specialist (Developer) - IT Operations and Infrastructure Division - PT Permodalan Nasional Madani (2014 - 2015) • IT Officer (Developer) - TII Division - MTI Field - PT Permodalan Nasional Madani (2011 - 2014) • MTI Staff - MTI & MPI Division - PT Permodalan Nasional Madani (2008 - 2011) • IDM Programmer - Global Innovation Technology (2018) • Programmer - KOAPGI (2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	-
Kepemilikan Saham Share Ownership	-
Periode Jabatan Term of Office	2024 - Saat Ini 2024 - Present



Teknologi Informasi Information Technology



Profil Kepala Divisi Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi (ATI) Profile of the Head of the Information Technology Application Development Division (ATI)

IMAM CHANAFI

Kepala Divisi Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi

Head of the Information Technology Application Development Division



Usia Age	38 tahun 38 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Depok
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Penugasan BRI BRI Assignment Letter				
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 - Teknik Elektro di Universitas Brawijaya tahun (2008) Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Brawijaya University, 2008				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- PNM (Penugasan) (2023 - saat ini) - BRI (2011 - saat ini) - Konstruksi (2008 - 2011) - PNM (Assignment) (2023 - Present) - BRI (2011 - Present) - Construction (2008 - 2011)				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Assistant Vice President (BRI) - Kepala Divisi (PNM) - Assistant Vice President (BRI) - Head of Division (PNM)				
Hubungan Afiliasi Affiliation	-				
Kepemilikan Saham Share Ownership	-				
Periode Jabatan Term of Office	2023 - 2025 (berdasarkan surat keputusan penugasan BRI) 2023 - 2025 (based on the BRI Assignment Letter)				



Teknologi Informasi Information Technology

Profil Kepala Divisi Operasional dan Security Teknologi Informasi (OST) Profile of the Head of the Information Technology Operations and Security Division (OST)

SUS HARMULYANTO

Pj. Wakil Kepala Divisi Operasional dan Security Teknologi Informasi

Acting Deputy Head of the Information Technology Operations and Security Division



Usia Age	40 tahun 40 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Surakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi SK/181/PNM/DIR/XI/2024 Board of Directors Decree SK/181/PNM/DIR/XI/2024				
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Universitas Muhammadiyah, Surakarta				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Pj. Wakil Kepala Divisi - Divisi Operasional dan Security Teknologi Informasi - PT Permodalan Nasional Madani (2024 - Saat ini) • Kepala Divisi - Divisi Pengembangan Bisnis - PT Mitra Tekno Madani (2022 – 2024) • Kepala Divisi - Divisi Pengembangan Bisnis & Pelayanan - PT Mitra Tekno Madani (2019 - 2022) • Kepala Keuangan & Operasional - PNM Cabang Pacitan - PT Mitra Tekno Madani (2015 - 2018) • IT Wilayah - Cabang PNM Solo - PT Permodalan Nasional Madani (2012 – 2015) • IT Wilayah - Cabang PNM Semarang - PT Permodalan Nasional Madani (2011 - 2012) • IT Support - PT KAIBON (2010 - 2011) • Kepala Divisi Teknologi - PT Mitra Tekno Madani (2019) • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis - PT Mitra Tekno Madani (2018) • Deputy Head of Division - Information Technology Operations and Security Division - PT Permodalan Nasional Madani (2024 - Present) • Head of Division - Business Development Division - PT Mitra Tekno Madani (2022 – 2024) • Head of Division - Business Development & Services Division - PT Mitra Tekno Madani (2019 - 2022) • Head of Finance & Operations - PNM Pacitan Branch - PT Mitra Tekno Madani (2015 - 2018) • IT Regional - PNM Solo Branch - PT Permodalan Nasional Madani (2012 – 2015) • IT Regional - PNM Semarang Branch - PT Permodalan Nasional Madani (2011 - 2012) • IT Support - PT KAIBON (2010 - 2011) • Head of Technology Division - PT Mitra Tekno Madani (2019) • Head of Business Development Division - PT Mitra Tekno Madani (2018)				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Plt. Kepala Divisi Operasional dan Security Teknologi Informasi Acting Head of the Information Technology Operations and Security Division				
Hubungan Afiliasi Affiliation	-				
Kepemilikan Saham Share Ownership	-				
Periode Jabatan Term of Office	2024 - Saat ini 2024 - Present				



Profil Kepala Divisi *Management Information System* Profile of the Head of the Management Information System Division

ANTON SURYANANDA

Kepala Divisi Management Information System
Kepala Divisi Management Information System



Usia Age	45 tahun 45 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi SK-0065/PNM-DIR/IV/2024 Board of Directors Decree SK-0065/PNM-DIR/IV/2024				
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Hubungan Internasional, Universitas Jayabaya - Bachelor's Degree in International Relations, Jayabaya University - S2 Master of Business Administration (MBA), Universitas Gadjah Mada - Master of Business Administration (MBA), Gadjah Mada University				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- PT Permodalan Nasional Madani (2017-2024) - PT Bank KEB Hana Indonesia (2013-2017) - PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) (2012-2013) - PT Bank CIMB Niaga (2004-2012)				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-				
Hubungan Afiliasi Affiliation	-				
Kepemilikan Saham Share Ownership	-				
Periode Jabatan Term of Office	2024 - Saat ini 2024 - Present				



Teknologi Informasi Information Technology

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi TI Duties and Responsibilities of IT Division

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Divisi TI antara lain:

Duties and Responsibilities of Each IT Division include:

Divisi Division	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi Information Technology Strategy and Planning	- Mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi identifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan implementasi teknologi, seperti <i>hardware</i>, <i>software</i> dan juga <i>SDM</i> - Mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi penyusunan dan pembaruan rencana jangka panjang pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi - Mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi penyusunan laporan kebijakan, kajian dan riset teknologi informasi - Direct, control, and evaluate the identification of resources needed to implement technology, such as hardware, software, and Human Capital. - Direct, control, and evaluate the development and updating of long-term plans for the management and development of information technology. - Direct, control, and evaluate the preparation of reports on policies, studies, and research in information technology.
Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi Information Technology Application Development	- Pengelolaan perancangan dan pengembangan sistem aplikasi <i>support</i> dan bisnis (<i>group loan</i> dan <i>individual loan</i>) - Pengelolaan dokumentasi proses pengembangan aplikasi, <i>source code</i>, dan versioning aplikasi - Pengelolaan pengembangan aplikasi <i>middleware</i> untuk mengintegrasikan sistem yang ada pada perusahaan - Manage the design and development of application systems for support and business (group loan and individual loan). - Manage documentation for the application development process, source code, and application versioning. - Manage middleware application development to integrate existing systems within the company.
Operasional dan Security Teknologi Informasi Information Technology Operations and Security	- Pengelolaan layanan dan pemeliharaan seluruh system yang terkait operasional bisnis perusahaan baik agar dapat berjalan dengan baik Pengelolaan penyediaan dukungan teknis dengan memberikan bantuan dan solusi teknis kepada pengguna - Pengelolaan keamanan system teknologi informasi dengan melakukan monitoring ancaman baik dari sisi aplikasi maupun jaringan - Pengelolaan dan pemeliharaan seluruh infrastruktur teknologi informasi diperusahaan - Manage services and maintenance for all systems related to the company's business operations to ensure smooth functioning. - Manage technical support services by providing assistance and technical solutions to users. - Manage information technology system security by monitoring threats from both application and network sides. - Manage and maintain all information technology infrastructure within the company.



Teknologi Informasi Information Technology

Divisi Division	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Management Information System	• Menyediakan sistem informasi manajemen yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mempermudah proses pengambilan keputusan yang tepat dan efektif oleh manajemen Perusahaan; • Mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengelola data organisasi agar dapat digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan oleh manajemen Perusahaan. • Providing the management information system required by the organization to facilitate accurate and effective decision-making by the Company's management. • Collecting, processing, storing, and managing organizational data to support analysis and decision-making by the Company's management.

Program Kerja Divisi TI Tahun 2024 Work Program of IT Division in 2024

Dalam rangka mendukung pelaksanaan strategi dan pencapaian target Perusahaan, tahun 2024 Divisi TI telah menyusun program kerja dan implementasi sistem sebagai berikut:

1. Business proses *re-engineering* pada proses pembiayaan dan me-rejuvenate Aplikasi Mekaar Digi dengan menggunakan teknologi *microservices* dengan tujuan meningkatkan *agility* dan *reliability* aplikasi guna menunjang pertumbuhan kebutuhan dan target bisnis kedepan.
2. Pengembangan data *management* dan aplikasi *supporting* untuk mendukung *data driven* dalam proses awal hingga akhir pembiayaan yang terintegrasi, serta peningkatan validitas data. Pengembangan *data warehouse*, *data lake* serta *data analytic* diperlukan dalam setiap lini proses bisnis dan *support* guna mendukung pencapaian target perusahaan dengan *effective* dan *efficient*.
3. Peningkatan otomasi proses *back office* pada *front line* dan *support* tim dengan digitalisasi proses pencairan, *collection* dan *daily closing* bertujuan meningkatkan *productivity*.

In order to support the implementation of strategies and the achievement of the Company's targets, in 2024, the IT Division has developed a work program and system implementation as follows:

1. Business Process Re-engineering in the financing process and rejuvenate the Mekaar Digi Application using *microservices* technology to enhance application agility and reliability, supporting future business growth and targets.
2. Develop data management and supporting applications to facilitate data-driven processes from start to finish in an integrated financing process, as well as improve data validity. The development of data warehouses, data lakes, and data analytics is essential in all business processes and support lines to effectively and efficiently achieve company targets.
3. Enhance back office automation on the front line and support teams by digitizing the disbursement, collection, and daily closing processes to increase productivity.



Teknologi Informasi

Information Technology

4. *Customer Engagement* dengan memberikan digital services and product melalui PNM Digi Nasabah pada ekosistem ultra mikro dengan melengkapi fitur layanan edukasi (*customer digital learning*), referral nasabah, *dual control* dan proses *collection*.

Sebagai salah satu *backbone* dalam menjalankan operasional perusahaan maka diperlukan layanan IT yang selalu dapat diandalkan dari sisi *availability* dan *reliability*. Dalam hal untuk peningkatan layanan IT program tahun 2024 Divisi TI terus meningkatkan layanan SLA (*Service Level Agreement*) dan IT System guna meminimalisir waktu kegagalan system, diantaranya adalah:

1. Persiapan Implementasi IT *Command Center* atau IT *War Room* untuk dapat memonitor seluruh aktivitas IT System yang ada di PNM termasuk pada IT Infrastruktur, IT Aplikasi dan IT *Security* sebagai langkah preventif untuk meminimalisi gangguan atau kegagalan pada IT System.
2. Peremajaan perangkat *hardware* dan *software* untuk meningkatkan kinerja, efisiensi dan peningkatan *feature standard* keamanan.
3. Penambahan kapasitas perangkat *hardware* dan *software* untuk mendukung pertumbuhan jumlah data yang *significant* karena proses digitalisasi, otomasi yang terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan perusahaan.

Untuk mendukung tercapainya sasaran perusahaan dari sisi Tata Kelola Teknologi dan Informasi serta menjaga keamanan data terhadap kegagalan sistem, serangan cyber ataupun bencana alam maka pada tahun 2024 akan dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan penyusunan *Master Plan* TI sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
2. Penyesuaian kebijakan serta standar Tata Kelola IT berdasarkan Cobit 2019 ataupun *Best Practice*.

4. *Customer Engagement* by providing digital services and products through PNM Digi Nasabah in the ultra-micro ecosystem, adding features such as educational services (*customer digital learning*), customer referrals, *dual control*, and *collection* processes.

As a backbone of the company's operations, reliable IT services are required, especially in terms of availability and reliability. To improve IT services in 2024, the IT Division continued to enhance Service Level Agreements (SLA) and IT systems to minimize system failure time. The key initiatives include:

1. Prepare for the implementation of IT *Command Center* or IT *War Room* to monitor all IT System activities at PNM, including IT Infrastructure, IT Applications, and IT *Security*, as a preventive measure to minimize disruptions or system failures.
2. Perform hardware and software upgrades to enhance performance, efficiency, and security features.
3. Increase hardware and software capacity to support significant data growth due to the ongoing digitalization and automation processes that are expanding with the company.

To support the company's goals in Technology and Information Governance and ensure data security from system failures, cyberattacks, or natural disasters, the following initiatives were taken in 2024:

1. Prepare the IT *Master Plan* in line with the Company's Long-Term Plan.
2. Adjust policies and IT Governance Standards based on Cobit 2019 or Best Practices.



Teknologi Informasi Information Technology

3. Meningkatkan keamanan sistem IT dari *cyberthreat* yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dengan penguatan *monitoring* dan pembuatan laporan risiko IT sesuai pedoman manajemen risiko IT dan implementasi SOC (*Security Operation Center*) serta NOC (*Network Operation Center*).
4. Implementasi Kebijakan Perlindungan Data Pribadi, diterbitkannya SK-083/PNM-DIR/IX/24 tentang Pelindungan Data Pribadi. Penerapan kebijakan ini, menunjukkan kepedulian terhadap hak privasi individu serta memastikan bahwa pengelolaan Data Pribadi dilakukan secara etis dan bertanggung jawab.
3. Strengthen IT system security against cyber threats that could result in losses for the company, with improved monitoring and risk reporting based on IT risk management guidelines, as well as the implementation of SOC (*Security Operations Center*) and NOC (*Network Operations Center*).
4. Implement Personal Data Protection Policies, with the issuance of SK-083/PNM-DIR/IX/24 on Personal Data Protection. This policy reflects the company's commitment to individual privacy rights and ensures that personal data is managed ethically and responsibly.



Perkuatan Infrastruktur TI Strengthening IT Infrastructure

PNM sangat memperhatikan pengembangan infrastruktur TI yang dimilikinya. Terlebih di era digital seperti saat ini, di mana perkembangan teknologi berjalan dengan begitu cepat.

Untuk menunjang pelaksanaan strategi dan mendukung rencana jangka menengah dan panjang Perusahaan, kualitas dan kapasitas infrastruktur TI menjadi sangat penting. PNM memiliki beberapa elemen-elemen infrastruktur yang meng-*enable* data dan aplikasi. Teknologi infrastruktur PNM saat ini adalah sebagai berikut:

1. *End User Infrastructure*
Terdiri dari pengguna infrastruktur yang terdiri dari Pegawai, Nasabah, Kantor Pusat, Kantor Cabang, Anak Perusahaan dan Afiliasi.
2. *Network Infrastructure*
Terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu, *network edge* dilihat dari jangkauan suatu jaringan dan *network area* yang merupakan lokasi yang dijangkau oleh jaringan tersebut.

PNM pays close attention to the development of its IT infrastructure, especially in the current digital era, where technological advancements are rapidly evolving.

To support the execution of strategies and the Company's medium- and long-term plans, the quality and capacity of IT infrastructure are crucial. PNM has several infrastructure elements that enable data and applications. The current infrastructure technologies at PNM are as follows:

1. End User Infrastructure
This consists of users such as employees, customers, the Head Office, Branch Offices, Subsidiaries, and Affiliates.
2. Network Infrastructure
This consists of 2 (two) parts, namely, the network edge seen from the coverage of a network and the network area which is the location reached by the network.



Teknologi Informasi

Information Technology

3. Host Infrastructure

Memberikan gambaran mengenai *hardware infrastructure* yang dimiliki PNM.

4. Data Center dan Disaster Recovery Center

PNM memiliki Data Center (DC) dan Disaster Recovery Center (DRC) untuk mendukung berjalannya proses bisnis. Saat ini, lokasi Data Center (DC) berada di Jakarta sedangkan untuk Disaster Recovery Center (DRC) berada di Jatiluhur. Peningkatan Disaster Recovery Center (DRC) dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas Disaster Recovery Center (DRC) agar setara dengan Data Center (DC) untuk meminimalkan risiko dan *downtime* dalam skenario darurat.

5. Infrastructure Management

Memberikan gambaran mengenai Pengelolaan infrastruktur agar berjalan baik dengan adanya kebijakan, prosedur dan *monitoring tools* yang mengatur pengelolaan Data Center dan *network*. Selain itu, saat ini PNM sudah memiliki Dokumen DRP (*Disaster Recovery Plan*) dan BCP (*Business Continuity Plan*).

Pengembangan dan Perkuatan infrastruktur TI yang dilakukan tahun 2024 sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas & Keandalan Sistem

- Peremajaan dan peningkatan kapasitas jaringan TI di Data Center (DC) dan Data Recovery Center (DRC) untuk mendukung operasional yang lebih stabil dan responsif.
- Upgrade server dan storage guna meningkatkan kecepatan akses serta efisiensi pengelolaan data.

2. Penguatan Keamanan Siber & Akses Sistem

- Peningkatan sistem keamanan di seluruh jaringan termasuk kantor pusat, cabang, dan unit layanan.
- Implementasi *Identity Access Management* (IAM) & Single Sign-On (SSO) untuk memastikan akses sistem yang lebih aman dan terintegrasi.
- Cyber Security Maturity Assessment & Enhancement untuk memastikan standar keamanan siber yang lebih tinggi.

3. Host Infrastructure

It describes the hardware infrastructure owned by PNM.

4. Data Center and Disaster Recovery Center

PNM owns a Data Center (DC) and a Disaster Recovery Center (DRC) to support business processes. Currently, the Data Center is located in Jakarta, while the Disaster Recovery Center is located in Jatiluhur. The improvement of the Disaster Recovery Center aims to enhance the capabilities of the DRC to match the Data Center (DC) in order to minimize risks and downtime during emergency scenarios.

5. Infrastructure Management

It describes the management of infrastructure to ensure smooth operation, with policies, procedures, and monitoring tools governing the management of the Data Center and network. Additionally, PNM has implemented a Disaster Recovery Plan (DRP) document and a Business Continuity Plan (BCP).

The development and strengthening of IT infrastructure in 2024 include the following initiatives:

1. System Capacity & Reliability Enhancement

- Upgrade and expand the capacity of IT networks at the Data Center (DC) and Data Recovery Center (DRC) to ensure more stable and efficient operations.
- Upgrade servers and storage to improve access speed and data management efficiency.

2. Cybersecurity & System Access Strengthening

- Enhance security systems across the entire network, including headquarters, branches, and service units.
- Implement Identity Access Management (IAM) & Single Sign-On (SSO) to ensure more secure and integrated system access.
- Conduct Cyber Security Maturity Assessment & Enhancement to ensure higher cybersecurity standards.



Teknologi Informasi Information Technology

3. Penyempurnaan Tata Kelola & Infrastruktur

- Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) untuk memastikan pengembangan TI yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan.
- Implementasi tata kelola TI berbasis COBIT 19 guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sistem.
- Upgrade Version OS dan DB - DC DRC.

3. Governance & Infrastructure Refinement

- Develop a Strategic Information Technology Plan (RSTI) to ensure IT development aligns with the company's business strategy.
- Implement IT governance based on COBIT 19 to improve system management efficiency and effectiveness.
- Upgrade the OS and DB versions at Data Center (DC) and Data Recovery Center (DRC).



Investasi TI IT Investment

Investasi TI dilakukan dengan menambah kapasitas perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan Perusahaan. Selain itu, investasi juga dilakukan dengan meningkatkan kapasitas pegawai yang mengelola TI Perusahaan.

IT investments are made by increasing the capacity of both hardware and software used by the Company. In addition, investments are made by enhancing the capacity of the staff who manage the Company's IT operations.

Tahun 2024, investasi di bidang TI yang dilakukan PNM mencapai Rp340 miliar, jumlah tersebut meningkat dibandingkan investasi TI tahun sebelumnya sebesar Rp259 miliar.

In 2024, PNM's investment in the IT sector reached IDR340 billion, an increase compared to the previous year's IT investment of IDR259 billion.

Selain digunakan untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak, Perusahaan juga melakukan investasi dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai Divisi TI melalui program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi.

In addition to purchasing hardware and software, the Company also invests in increasing the capacity and competencies of the IT Division employees through education, training, and certification programs.

Program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi yang diikuti pegawai Divisi TI tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The following are the education, training, and certification programs attended by the IT Division employees in 2024:

No	Pelatihan Internal Internal Training
1	<i>Bootcamp IT Talent</i>
2	<i>Alignment Roadmap Pengembangan Aplikasi HC</i> Alignment Roadmap for HC Application Development
3	<i>Ambidextrous Leadership Kepala Bagian</i> Ambidextrous Leadership Head of Department



Teknologi Informasi

Information Technology

No	Pelatihan Internal Internal Training
4	Awareness Serta Pendalaman UU PDP dan <i>Cybersecurity</i> Awareness and In-depth Understanding of the PDP Law and Cybersecurity
5	Awariness Hasil <i>Fit-Gap Assessment</i> & Penentuan Akun Signifikan Awareness of Fit-Gap Assessment Results & Identification of Significant Accounts
6	<i>Certified Kubernetes Administration (CKA)</i>
7	<i>Easy English</i>
8	<i>Workshop Self- Assessment Cybersecurity Maturity</i>
9	<i>Group Coaching 1 Lentera</i>
10	<i>Health Talk K3 "Kenali Gejala Prediabetes #Pastikansekarang"</i> Health Talk OHS "Recognize Prediabetes Symptoms "
11	<i>Health Talk K3 "Lindungi Jantung Anda!"</i> Health Talk OHS "Protect Your Heart!"
12	<i>Health Talk K3 PNM "Penanganan dan Antisipasi Penyakit Ginjal"</i> Health Talk OHS PNM "Management and Prevention of Kidney Disease"
13	<i>Health Talk K3 PNM "Yuk Kenali Cara Pencegahan Dan Antisipasi Penyakit Cacar Monyet!"</i> Health Talk OHS PNM "Let's Learn How to Prevent and Anticipate Monkeypox!"
14	<i>Internal Control Over Financial Reporting</i>
15	Kelas Berbagi - <i>Grit & Growth Mindset: Ingredients For Success</i> Sharing Class - Grit & Growth Mindset: Key Ingredients for Success
16	Kelas Berbagi - Jangan Asal Share! Yuk Lindungi Data Pribadimu Di Tengah Tren Digital Sharing Class - Don't Share Carelessly! Let's Protect Your Personal Data Amidst the Digital Trend
17	Kelas Berbagi "Pandora'S Box: Risiko Dan Pencegahan <i>Fraud</i> " Sharing Class "Pandora's Box: Risks and Prevention of Fraud"
18	Kelas Berbagi " <i>Work Smart, Live Well</i> : Memaksimalkan Kebahagiaan Dengan Keseimbangan Karier Dan Keluarga" Sharing Class "Work Smart, Live Well: Maximizing Happiness Through Career and Family Balance"
19	Kelas Berbagi " <i>Leadership with Emotional Intelligence</i> : Memimpin dengan Empati dan Pemahaman Emosional" Sharing Class "Leadership with Emotional Intelligence: Leading with Empathy and Emotional Understanding"
20	Kelas Berbagi: <i>Decluttering Your Finance</i> Sharing Class: Decluttering Your Finance
21	<i>Knowledge Sharing</i> Penanganan Kondisi Darurat Di Gedung Menara PNM Knowledge Sharing on Handling Emergency Situations at PNM Tower Building
22	Pelatihan Aplikasi Anggaran (Sierra) Training on Budget Application (Sierra)
23	Pelatihan APU PPT & PPPSPM POJK 8-2023 Training on AML, CFT & PPPSPM POJK 8-2023
24	Pelatihan Audit Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001: 2022 The training is titled: Internal Audit Training for Information Security Management System ISO 27001: 2022.
25	Pelatihan <i>Awareness Environmental, Social, And Governance (ESG)</i> Training on Awareness Environmental, Social, And Governance (ESG)
26	Pelatihan <i>Awareness Hasil Pengembangan BCM</i> Training on Awareness of BCM Development Results



Teknologi Informasi Information Technology

No	Pelatihan Internal Internal Training
27	Pelatihan <i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 : 2016</i> Training on Awareness of Anti-Bribery Management System ISO 37001: 2016
28	Pelatihan <i>Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001: 2022</i> Training on Awareness of Information Security Management System ISO 27001: 2022
29	Pelatihan <i>Certified Compliance Professional (CCP)</i> Training on Certified Compliance Professional (CCP)
30	Pelatihan dan Sertifikasi QRMO QRMO Training and Certification
31	Pelatihan <i>Developing Strong Negotiating Abilities Results In Winning The Deals</i> Training on Developing Strong Negotiating Abilities Results In Winning The Deals
32	Pelatihan <i>Devsecops Foundation</i> Training on Devsecops Foundation
33	Pelatihan <i>Functional Suite Platform PSAK 71</i> Training on Functional Suite Platform SFAS 71
34	Pelatihan <i>Milennial Talent Leadership Program (LENTERA)</i> Training on Milennial Talent Leadership Program (LENTERA)
35	Pelatihan Pelindungan Konsumen Training on Consumer Protection
36	Pelatihan Pembekalan Teknik Investigasi Dan Pelaporan Training on Investigation Techniques and Reporting
37	Pelatihan Pembiayaan Syariah Training on Sharia Financing
38	Pelatihan Tanggap Darurat Dan Kebencanaan Training on Emergency Response and Disaster Management
39	Pengembangan Dan Implementasi <i>Business Continuity Management System (BCMS)</i> Development and Implementation of Business Continuity Management System (BCMS)
40	Penyusunan Solusi PKM Dan Perhitungan Insentif Preparation of PKM Solutions and Incentive Calculation
41	<i>Refreshment Materi Risk Control Matrix Dan Business Continuity Plan</i> Refreshment of Risk Control Matrix and Business Continuity Plan Materials
42	Sharing Literasi Ekonomi Islam (SALAM) Sharing Islamic Economic Literacy (SALAM)
43	Sosialisasi Aplikasi Digital Infrastruktur (ADI) PNM Mekaar Socialization of the Digital Infrastructure Application (ADI) for PNM Mekaar
44	Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi <i>Fixed Asset Management (FAM)</i> Socialization and Training of the Fixed Asset Management (FAM) Application
45	Sosialisasi <i>Enhancement</i> Aplikasi Sipatuh Socialization on the Sipatuh Application Enhancement
46	Sosialisasi <i>Face Detection</i> Socialization on Face Detection
47	Sosialisasi Hierarki Kebijakan Dan Prosedur BRI Socialization on BRI Policy and Procedure Hierarchy
48	Sosialisasi Implementasi Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan Mekaar Socialization on the Implementation of the Mekaar Financing Restructuring Policy



Teknologi Informasi

Information Technology

No	Pelatihan Internal Internal Training
49	Sosialisasi Internal Control Over Financial Reporting Socialization on Internal Control Over Financial Reporting
50	Sosialisasi Linked In Learning PT PNM Socialization on LinkedIn Learning at PT PNM
51	Sosialisasi Manfaat BPJS Kesehatan Socialization on the Benefits of BPJS Health
52	Sosialisasi Panduan Penggunaan Aplikasi Integrasi Mekaar (Monitoring Cabang PNM) Socialization on the Mekaar Application Integration Guide (PNM Branch Monitoring)
53	Sosialisasi Pedoman Pembiayaan Mekaar (PPM) dan Pedoman Pembiayaan Mekaar Syariah (PPMS) Socialization on the Mekaar Financing Guidelines (PPM) and Mekaar Syariah Financing Guidelines (PPMS)
54	Sosialisasi Penerapan Identity And Access Management & SSO Di Lingkup PNM Socialization on the Implementation of Identity and Access Management & SSO within PNM
55	Sosialisasi POJK 16 Socialization of POJK 16
56	Sosialisasi Referral Asuransi Ultra Mikro Pada Pembiayaan Mekaar/Mekaar Syariah Socialization on Ultra Micro Insurance Referral on Mekaar/Mekaar Syariah Financing
57	Sosialisasi Referral AM Jiwa UMI Syariah (BRI Life) Socialization on the Referral for AM Jiwa UMI Syariah (BRI Life)
58	Sosialisasi Tatakelola Ekosistem Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) Socialization on the Governance of the Weekly Group Meeting Ecosystem (PKM)
59	Training Ceritified Associate Project Management (CAPM)
60	Traning Jaspersoft BI Suite
61	Workshop Business Continuity Planning Lintas Fungsi Workshop on Cross-Functional Business Continuity Planning
62	Workshop Finalisasi Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Workshop on Finalization of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Report
63	Workshop Implementasi Permen BUMN No.Per-2/Mbu/03/2023 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (PERMEN BUMN 02) Workshop on the Implementation of the Ministry of SOEs Regulation Number Per-2/Mbu/03/2023 of 2023 Regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
64	Workshop Integrasi E-Office Dengan PNM Digi Workshop on E-Office Integration with PNM Digi
65	Workshop Pemahaman UU PDP Dan Pengkinian Kebijakan PDP Workshop on Understanding the Personal Data Protection Law (UU PDP) and Updating PDP Policies
66	Workshop Pengembangan Produk Madani Tumbuh (MT 200) Workshop on the Development of Madani Tumbuh (MT 200) Products
67	Workshop Pengisian Kertas Kerja BIA-BCS-RKU Kantor Cabang Dan Unit Workshop on Filling BIA-BCS-RKU Work Papers for Branch Offices and Units
68	Workshop Pengisian Record of Processing Activities (ROPA) dan Data Protection Impact Assessment (DPIA) Workshop on Filling Record of Processing Activities (ROPA) and Data Protection Impact Assessment (DPIA)
69	Workshop Penyusunan & Coaching Clinic Dokumen BCM Workshop on Developing & Coaching Clinic for BCM Documents
70	Workshop Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Workshop on Developing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
71	Workshop Penyusunan Roadmap ESG Workshop on Developing the ESG Roadmap



Teknologi Informasi Information Technology

No	Pelatihan Internal Internal Training
72	Workshop Perubahan Plafond Customer Classification Model (CCM) Tahap Ke-1 Dan Tahap Lanjutan Produk Pada Mekaar Digi Workshop on Changes to the Customer Classification Model (CCM) Credit Limit Phase 1 and Product Advanced Phase in Mekaar Digi
73	Workshop Simplifikasi Pencairan Unit Mekaar Workshop on Simplifying Mekaar Unit Disbursement

No	Pelatihan Eksternal External Training
1	Certified Penetration Testing (CPENT)
2	ISTQB CTFL Preparation Training Online and Exam
3	Exam Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)
4	Building Blocks DevOps Foundation
5	CompTIA CySA+
6	CDMP (Certified Data Management Professional)
7	CompTIA Server+
8	Workshop "Implementasi dan Pendalaman Undang - Undang (UU) Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi" Workshop on "Implementation and In-depth Understanding of Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection"
9	API Pos Man
10	CompTIA Network+
11	Exam Project Management Professional
12	Implementing and Administering Cisco Solutions (CCNA)
13	Mikrotik Certified Routing Engineer
14	Network Security Analyyst
15	Digital Bootcamp - UI/UX Design
16	Entry Certificate in Business Analysis ECBA)
17	Network Security Analyyst
18	Training Profesional Scrum Developer (PSD)
19	Training UI / UX Design



Teknologi Informasi

Information Technology

No	Pelatihan Eksternal External Training
20	Android with Kolin
21	CGEIT Exam Prep (Training Only)
22	ITIL V.4
23	Kompetisi e-sport berbasis EXCEL bertema "Microsoft Excel World Championship Indonesia 2024" Excel-based e-sport competition themed "Microsoft Excel World Championship Indonesia 2024"
24	MTCNA - Basic Mikrotik Training (Reguler)
25	Project Management Profesional (PMP)
26	Microservices Architecture
27	Pelatihan PNM International Short Course Training on International Short Course
28	Training Profesional Scrum Developer (PSD)

Tata Kelola TI

IT Governance

Perusahaan telah menyesuaikan Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi PNM yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK-137/PNM-DIR/XII/2023. Hal ini sesuai Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi PNM yang merupakan pedoman yang saling berhubungan dalam pengelolaan teknologi informasi sehingga tercapainya keselarasan strategis, taktis dan operasional dalam pengelolaannya yang terdiri dari:

1. Pengelolaan Manajemen Teknologi Informasi
2. Pengelolaan Pengembangan Teknologi Informasi

The Company has adjusted the PNM IT Governance Guidelines outlined in Board of Directors Decree Number SK-137/PNM-DIR/XII/2023. This is in accordance with the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation PER-2/MBU/03/2023 regarding the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The PNM IT Governance Guidelines serve as a framework that is interconnected in the management of information technology to achieve strategic, tactical, and operational alignment. These guidelines consist of the following components:

1. Management of Information Technology (IT) Management
2. Management of Information Technology Development



Teknologi Informasi Information Technology

3. Pengelolaan Proyek Teknologi Informasi 4. Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi 5. Pengelolaan <i>End User Computing</i> 6. Pengelolaan Operasional Teknologi Informasi 7. Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi 8. Pengelolaan Keamanan Teknologi Informasi dan Data Elektronik 9. Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga 10. Audit Internal Teknologi Informasi 11. Pengelolaan <i>Business Continuity Plan</i> 12. Arsitektur Teknologi Informasi	3. Management of Information Technology Projects 4. Management of Information Technology Risks 5. Management of End User Computing 6. Management of IT Operations 7. Management of IT Services 8. Management of Information Technology Security and Electronic Data 9. Management of Third-Party Services 10. Internal IT Audits 11. Management of Business Continuity Plans 12. Information Technology Architecture



Pengelolaan Keamanan Siber Cybersecurity Management

Kebijakan Cyber Security

Kebijakan *Cyber Security* PNM mengacu kepada Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang telah ada. Pedoman SMKI mengatur beberapa kebijakan sebagai pengendalian risiko pada pengelolaan informasi dan asset informasi. Kebijakan SMKI ini memerlukan aspek kepatuhan dalam penerapannya. Oleh karena itu, Kebijakan SMKI perlu untuk direncanakan, dilakukan, dipantau dan ditingkatkan kualitasnya.

Saat ini PNM telah mengimplementasikan Kebijakan SMKI yang berdasarkan pada ISO 27001. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya sertifikasi ISO 27001 oleh PNM pada tahun 2022 lalu.

Disaster Recovery

Disaster Recovery merupakan acuan untuk merespon kejadian darurat, menyediakan operasi pencadangan selama sistem terhenti dan mengelola proses pemulihan serta penyelamatan agar mampu meminimalisir kerugian yang dialami oleh Perusahaan.

Cyber Security Policy

PNM's *Cyber Security Policy* refers to the Information Security Management System (ISMS) guidelines that have been established. The ISMS guidelines govern several policies to control risks in the management of information and information assets. The implementation of these ISMS policies requires compliance to ensure its effectiveness. Therefore, the ISMS Policy needs to be planned, executed, monitored, and continuously improved.

Currently, PNM has implemented the ISMS Policy based on ISO 27001 standards, as evidenced by PNM's ISO 27001 certification obtained in 2022.

Disaster Recovery

Disaster Recovery refers to the framework for responding to emergency events, providing backup operations during system outages, and managing recovery processes to minimize the losses experienced by the Company.



Teknologi Informasi

Information Technology

Disaster Recovery diterapkan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Business Continuity Plan IT (BCP-TI). Business Continuity Plan IT (BCP-TI) disusun dalam rangka memberikan pedoman yang terdiri dari rangkaian kegiatan yang terencana dan terkoordinir mengenai langkah-langkah pengurangan risiko, penanganan dampak gangguan atau bencana dan proses pemulihan agar kelangsungan operasional perusahaan dan TI tetap berjalan.

Implementasi Disaster Recovery Plan bukanlah tugas sekali jalan, tetapi suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan perhatian dan pemeliharaan berkala. Saat ini PNM telah memiliki Disaster Recovery Center (DRC) secara rutin dalam pengujiannya.

Disaster Recovery is applied based on the IT Business Continuity Plan (BCP-TI) guidelines. The IT Business Continuity Plan was developed to provide guidelines consisting of planned and coordinated activities to address risk mitigation, manage the impact of disruptions or disasters, and implement recovery processes to ensure the continuity of operations both for the Company and its IT systems.

The implementation of a Disaster Recovery Plan is not a one-time task but an ongoing process that requires continuous attention and regular maintenance. Currently, PNM has a Disaster Recovery Center (DRC) and conducts regular testing of its disaster recovery procedures.

Rencana Pengembangan TI Ke Depan

Future IT Development System

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (TI) Tahun 2025 sebagai berikut:

Sebagai bagian dari upaya mendukung strategi perusahaan, Divisi TI telah merumuskan beberapa inisiatif penting dalam pengembangan teknologi informasi untuk tahun 2025. Rencana ini mencakup berbagai aspek transformasi digital yang bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keamanan teknologi informasi perusahaan.

1. Inisiatif Strategis 2025-2029
 - a. Amplify: Memperkuat kemampuan digital, memperkenalkan produk baru, dan meningkatkan produktivitas.
 - b. Accelerate: Mempercepat pertumbuhan melalui digitalisasi, analitik, serta pemberdayaan nasabah dan karyawan.
 - c. Accomplish: Menyediakan akses finansial bagi nasabah, meningkatkan skala usaha nasabah, serta mencapai profitabilitas mandiri.

Information Technology (IT) Development Plan for 2025 is as follows:

As part of initiatives to support the company's strategy, the IT Division has formulated several important initiatives for the development of information technology in 2025. This plan includes various aspects of digital transformation aimed at enhancing efficiency, effectiveness, and information security within the company.

1. Strategic Initiatives for 2025-2029
 - a. Amplify: Strengthen digital capabilities, introduce new products, and enhance productivity.
 - b. Accelerate: Accelerate growth through digitalization, analytics, and empowering both customers and employees.
 - c. Accomplish: Provide financial access to customers, scale up their businesses, and achieve sustainable profitability.



Teknologi Informasi Information Technology

2. Fokus Utama 2025

- a. Membangun infrastruktur teknologi yang lebih andal.
- b. Meningkatkan keamanan siber untuk mitigasi risiko digital.
- c. Memanfaatkan AI dan *machine learning* dalam operasional dan analisis data.
- d. Digitalisasi dan *upgrading* IT untuk meningkatkan efisiensi.
- e. Penguatan tata kelola dan manajemen risiko IT.
- f. Peningkatan pengelolaan Sistem *Human Capital*.

3. Program Kerja Utama

- a. Peningkatan Keamanan Siber (*Cyber Security Maturity Level*)
 - i. Meningkatkan tingkat kematangan keamanan siber.
 - ii. Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001:2022).
 - iii. Mengurangi insiden keamanan siber dan meningkatkan kesiapsiagaan dalam merespons serangan.
- b. Transformasi Digital dan Layanan IT
 - i. Pengembangan *SuperApps* PNMDigi untuk layanan pelanggan, transaksi, dan edukasi keuangan.
 - ii. Otomasi proses bisnis dengan Digitalisasi ROPA & DPIA.
 - iii. Integrasi data dengan *Data Governance Tools*.
 - iv. Implementasi SIMFONI (Sistem Informasi Madani) sebagai *platform* informasi terintegrasi untuk audit, pelaporan layanan IT, serta peningkatan *user experience*.
 - v. Meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan, serta meningkatkan efisiensi pada sistem manajemen di perusahaan. (ISO 20000-1:2018)
- c. Peningkatan Infrastruktur Teknologi
 - i. Pembaharuan perangkat keras (*server* dan jaringan) untuk meningkatkan *uptime* layanan.

2. Key Focus Areas for 2025

- a. Build a more reliable technology infrastructure.
- b. Enhance cybersecurity to mitigate digital risks.
- c. Leverage AI and machine learning in operations and data analytics.
- d. Digitize and upgrade IT systems for improved efficiency.
- e. Strengthen IT governance and risk management.
- f. Improve Human Capital System management.

3. Main Work Programs

- a. Cybersecurity Maturity Enhancement
 - i. Increase cybersecurity maturity level.
 - ii. Implement the Information Security Management System (ISO 27001:2022).
 - iii. Reduce cybersecurity incidents and enhance preparedness for responding to attacks.
- b. Digital Transformation and IT Services
 - i. Development of PNMDigi SuperApp for customer services, transactions, and financial education.
 - ii. Automate business processes through Digitalization of ROPA & DPIA.
 - iii. Data integration using Data Governance Tools.
 - iv. Implement SIMFONI (Sistem Informasi Madani) as an integrated information platform for auditing, IT service reporting, and improved user experience.
 - v. Enhance the company's reputation and credibility, while improving efficiency in management systems (ISO 20000-1:2018).
- c. Technology Infrastructure Improvement
 - i. Upgrade hardware (*servers* and network) to improve service *uptime*.



Teknologi Informasi

Information Technology

- ii. Pemanfaatan *observability* berbasis AI untuk monitoring infrastruktur.
 - iii. Migrasi ke arsitektur berbasis *container* untuk meningkatkan skalabilitas aplikasi.
- d. Digitalisasi dan Peningkatan Efisiensi Operasional
 - i. Implementasi *Diary AO Daily Closing* untuk optimalisasi kinerja *Account Officer*.
 - ii. Implementasi PKM - *Re Engineering* untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan produktivitas.
 - iii. Otomatisasi SLIK OJK dan digitalisasi *Community-Based Loan* untuk pinjaman berbasis komunitas.
 - iv. Implementasi LENTERA (Lokasi dan Potensi Nasabah Pra – Sejahtera) untuk optimalisasi layanan nasabah Mekaar.
 - v. Meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas melalui otomatisasi dan optimalisasi proses bisnis, sekaligus mengurangi risiko kesalahan manual.
- e. Peningkatan Tata Kelola dan SDM
 - i. Penguatan *Enterprise Architecture* untuk strategi TI jangka panjang.
 - ii. Pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman terhadap standar industri.
 - iii. Implementasi Garuda Madani (Garda Utama Data Madani) sebagai kebijakan tata kelola data yang berfokus pada integritas data, *compliance* regulasi, dan efisiensi operasional.
- ii. Utilize AI-based *observability* for infrastructure monitoring.
 - iii. Migrate to a *container*-based architecture to improve application scalability.
- d. Digitalization and Operational Efficiency Improvement
 - i. Implement *Diary AO Daily Closing* to optimize *Account Officer* performance.
 - ii. Implement PKM - *Re Engineering* to improve business process efficiency and productivity.
 - iii. Automate SLIK OJK and digitalize *Community-Based Loans* for community-based lending programs.
 - iv. Implement LENTERA (Lokasi dan Potensi Nasabah Pra-Sejahtera) to optimize Mekaar customer services.
 - v. Improve operational efficiency and productivity through automation and process optimization, while reducing manual errors.
- e. Governance and HR Development
 - i. Strengthen *Enterprise Architecture* for long-term IT strategy.
 - ii. Conduct training and certification programs for employees to enhance skills and understanding of industry standards.
 - iii. Implement Garuda Madani (Garda Utama Data Madani) as a data governance policy focused on data integrity, regulatory compliance, and operational efficiency.



Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank



05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **Manajemen**

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Strategi pengembangan usaha yang dijalankan Perusahaan tahun 2024 ditujukan memperkuat pertumbuhan ekonomi kerakyatan secara berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan menjalin sinergi di berbagai pihak, utamanya dengan anggota Holding Ultra Mikro.

The business development strategy of 2024 is aimed at strengthening people's economic growth through sustainable development. For this purpose, the Company has established synergies with many stakeholders, especially with Ultra Micro Holding members.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Review of The Economy and Industry



Analisis Ekonomi Global

Analysis of The Global Economy

Kondisi perekonomian global tahun 2024 masih diwarnai ketidakpastian. Konflik geopolitik di sejumlah kawasan, seperti perang Rusia-Ukraina dan Timur Tengah serta ketegangan di kawasan Asia Timur, telah mengakibatkan terjadinya perubahan hubungan perdagangan global yang memperburuk fragmentasi ekonomi internasional dan memengaruhi rantai pasok global.

Selain itu, meskipun tren inflasi menurun, tingkatnya masih berada di atas target banyak bank sentral. Ini memaksa negara-negara untuk tetap mempertahankan kebijakan moneter yang ketat dan kebijakan bunga tinggi. Dengan suku bunga yang tinggi dan pertumbuhan melambat, negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa menghadapi risiko resesi teknis, yang dapat berdampak pada ekonomi global secara keseluruhan.

Tantangan lainnya adalah terkait fenomena cuaca ekstrem yang semakin sering terjadi sehingga memengaruhi produksi pangan, memperburuk kelangkaan energi, dan menimbulkan biaya besar bagi negara-negara, terutama di kawasan rentan seperti Asia Tenggara dan Afrika.

Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economy Outlook* yang terbit pada Oktober 2024 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global cukup stabil namun tetap lemah, dengan proyeksi pertumbuhan PDB dunia sekitar 3,2%. Di negara-negara maju, pertumbuhan diperkirakan meningkat sedikit dari 1,6% pada tahun 2023 menjadi 1,7% pada tahun 2024. Sebaliknya, di negara-negara berkembang, pertumbuhan diproyeksikan melambat dari 4,3% pada tahun 2023 menjadi 4,2% pada tahun 2024.

Global economic conditions in 2024 were still marked by uncertainty. Geopolitical conflicts in several regions, such as the Russia-Ukraine war and the Middle East, as well as tensions in the East Asia region, have led to changes in global trade relations that have worsened the fragmentation of the international economy and affected global supply chains.

In addition, while inflation trends were on the decline, they remained above the targets set by many central banks. This compelled countries to uphold strict monetary policies and high interest rates. With elevated interest rates and decelerating growth, developed nations like the United States and the European countries faced the risk of a technical recession, which could have broader implications for the global economy.

Another challenge was related to the increasingly frequent extreme weather phenomena affecting food production, exacerbating energy shortages, and imposing large costs on countries, especially in vulnerable regions such as Southeast Asia and Africa.

The International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook* report published in October 2024, projected that global economic growth would remain stable, yet weak, with global GDP growth projected at around 3.2%. In developed countries, growth was expected to increase slightly from 1.6% in 2023 to 1.7% in 2024. In contrast, in developing countries, growth was projected to slow down from 4.3% in 2023 to 4.2% in 2024.



Tinjauan Ekonomi dan Industri Review of The Economy and Industry

Secara keseluruhan, meskipun ada tanda-tanda pemulihan, ekonomi global pada tahun 2024 menghadapi tantangan signifikan yang memerlukan kebijakan yang hati-hati dan kerjasama internasional untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

Overall, while there were signs of recovery, the global economy in 2024 encountered significant challenges that required thoughtful policy actions and international cooperation to ensure sustainable and inclusive growth.



Analisis Ekonomi Indonesia Analysis of The Indonesia Economy

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah ketidakpastian global dengan laju pertumbuhan sekitar 5%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia utamanya didorong oleh konsumsi domestik, belanja pemerintah dan kinerja ekspor yang masih cukup baik.

In 2024, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amidst global uncertainty, with a growth rate of around 5%. The country's economic growth was primarily driven by domestic consumption, government spending, and strong export performance.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, dengan peningkatan penjualan ritel sebesar 1,0% pada Desember 2024. Namun, permintaan global yang lemah, terutama dari China, berdampak negatif pada ekspor komoditas Indonesia.

Household consumption remained the main driver of growth, with retail sales increasing by 1.0% in December 2024. However, weak global demand, particularly from China, negatively impacted Indonesia's commodity exports.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi, neraca perdagangan Indonesia tetap menunjukkan performa positif dengan kembali mencatatkan surplus sebesar USD2,24 miliar pada Desember 2024. Capaian tersebut memperpanjang tren surplus neraca perdagangan Indonesia menjadi 56 bulan secara berturut-turut sejak Mei 2020. Hingga Mei 2024, akumulasi surplus tercatat mencapai USD31,04 miliar.

Despite the decline in economic growth, Indonesia's trade balance continued to show positive performance, recording a surplus of USD2.24 billion in December 2024. This achievement extended Indonesia's trade surplus streak to 56 consecutive months since May 2020. By May 2020, the cumulative surplus had reached USD31.04 billion.

Selain itu, tekanan PMI manufaktur global yang ekspansif 51,2 pada Desember 2024, aktivitas Ekspor Indonesia pada Desember 2024 masih tercatat sebesar USD23,46 miliar ditopang oleh peningkatan ekspor nonmigas sebesar 4,83% (yoy).

In addition, the global manufacturing PMI pressure was expansive at 51.2 in December 2024, while Indonesia's export activity in December 2024 was still recorded at USD23.46 billion, supported by a 4.83% (yoy) increase in non-oil and gas exports.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Review of The Economy and Industry

Terlepas dari ekonomi yang tumbuh melambat, fundamental ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan yang sangat baik. Selain itu, transisi kepemimpinan nasional yang berjalan dengan baik akan membuat ekonomi Indonesia dapat tumbuh lebih baik dimasa-masa mendatang.

In spite of slower economic growth, Indonesia's economic fundamentals showed significant improvement. In addition, the smooth national leadership transition is expected to allow Indonesia's economy to perform even better in the future.



Perkembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Development of The Micro, Small, and Medium Enterprises Sector

Pada tahun 2024, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus menunjukkan peran signifikan dalam perekonomian nasional. Jumlah UMKM mencapai lebih dari 65 juta unit, berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara dengan Rp9.580 triliun.

In 2024, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia continued to play a significant role in the national economy. The number of MSMEs reached more than 65 million units, contributing about 61% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), equivalent to IDR9,580 trillion.

Pemerintah terus berupaya untuk mendorong sektor UMKM agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi perekonomian nasional. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah adalah dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia. Hingga 31 Oktober 2024 total penyaluran KUR mencapai Rp246,58 triliun, yang merupakan 88% dari target tahunan sebesar Rp280 triliun.

The government has persistently worked to encourage the MSME sector to contribute further to the national economy. One of the initiatives undertaken by the government is the People's Business Credit (KUR) program in Indonesia. As of October 31, 2024, the total disbursement of KUR had reached IDR246.58 trillion, 88% of the annual target of IDR280 trillion.

Bank Rakyat Indonesia (BRI), sebagai salah satu penyalur utama KUR, telah menyalurkan Rp126,12 triliun hingga akhir Agustus 2024, mencapai 76,44% dari target mereka. Bank Mandiri juga menunjukkan kinerja positif dengan penyaluran KUR mencapai 96,7% dari target plafon 2024 per Oktober.

Bank Rakyat Indonesia (BRI), as one of the main distributors of KUR, had disbursed IDR126.12 trillion by the end of August 2024, reaching 76.44% of their target. Bank Mandiri also demonstrated strong performance, with KUR disbursement reaching 96.7% of the 2024 target ceiling by October.

Program KUR terus menjadi instrumen penting dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, dengan suku bunga yang kompetitif dan kemudahan akses bagi pelaku usaha.

The KUR program continues to be a vital instrument in supporting the development of MSMEs in Indonesia, with competitive interest rates and easy access for business owners.



Tinjauan Ekonomi dan Industri Review of The Economy and Industry

Pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), menargetkan 30 juta UMKM mengadopsi teknologi digital pada tahun 2024. Hingga Agustus 2024, sekitar 27 juta UMKM telah beralih ke *platform* digital.

Program “UMKM Level Up 2024” diluncurkan untuk mendorong digitalisasi bisnis UMKM, dengan memberikan pelatihan dan pendampingan intensif agar UMKM siap bersaing di pasar global.

Meskipun demikian, tantangan seperti akses permodalan, literasi digital, dan peningkatan produktivitas masih perlu diatasi. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan pengusaha UMKM diharapkan dapat memperkuat peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia.

The government, through the Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo), aimed for 30 million MSMEs to adopt digital technology by 2024. As of August 2024, around 27 million MSMEs had transitioned to digital platforms.

The “UMKM Level Up 2024” program was launched to promote the digitalization of MSMEs, offering training and intensive mentoring to prepare MSMEs to compete in the global market.

However, challenges such as access to capital, digital literacy, and productivity improvement still need to be addressed. Collaboration between the government, private sector, and MSME entrepreneurs is expected to strengthen the role of MSMEs as the backbone of Indonesia’s economy.



Analisis Posisi PNM di Industri Analysis of PNM Position in The Industry

PNM hadir sebagai solusi peningkatan kesejahteraan melalui akses permodalan, pendampingan dan program peningkatan kapasitas para pelaku usaha.

PNM memiliki 4 (empat) bidang usaha, yaitu PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) yang merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pengusaha ultra mikro; unit layanan modal mikro (PNM ULaMM), merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung bagi perorangan dan badan usaha melalui; Program Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan Kelompok (PKU-PK) yang bertujuan untuk memberikan pendampingan serta pembinaan kepada para pengusaha ultra mikro, mikro, dan kecil di Indonesia;

PNM serves as a solution for improving welfare by providing access to capital, mentoring, and capacity-building programs for entrepreneurs.

PNM has 4 (four) business areas, namely PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), which is a group-based capital service intended for ultra-micro female entrepreneurs in underprivileged conditions; the micro capital service unit (PNM ULaMM), which is a loan service for micro and small businesses with direct financing for individuals and business entities through; the Business Capacity Development and Group Development Program (PKU-PK), which aims to provide mentoring and coaching to ultra-micro, micro, and small entrepreneurs in Indonesia; and Management Services and CSR, which are services aimed at strengthening



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Review of The Economy and Industry

dan Jasa Manajemen dan TJSL, merupakan layanan yang bertujuan untuk memperkuat lembaga keuangan dan sektor riil. Selain itu Jasa Manajemen PNM memiliki program Kemitraan berupa penyaluran dana kemitraan yang ditujukan kepada pengusaha UMKM.

Program Mekaar semakin bertumbuh setiap tahun sejalan dengan derasnya pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat ultra mikro. Hingga akhir tahun 2025 ditargetkan dapat memberikan fasilitas pembiayaan kepada 15,0 juta nasabah aktif. Jumlah tersebut naik sekitar 4,3% dibandingkan capaian 2024 yang 14,4 juta nasabah.

Saat ini, jumlah nasabah yang sudah terlayani pembiayaan Mekaar mencapai 21,9 juta orang wanita, serta PNM Mekaar telah berhasil menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat prasejahtera sebanyak Rp305,8 triliun. Seiring dengan bertambahnya jumlah nasabah membuat PNM meningkatkan pelayanan melalui 3.972 kantor layanan yang tersebar di 36 Provinsi, 451 Kabupaten/Kota, dan 6.165 Kecamatan di seluruh Indonesia.

financial institutions and the real sector. In addition, PNM's Management Services has a Partnership program in the form of distributing partnership funds intended for MSME entrepreneurs.

The Mekaar program continues to grow each year in line with the increasing financing provided to the ultra micro community. By the end of 2025, it was targeted to have provided financing facilities to 15.0 million active customers. This number increased by approximately 4.3% compared to the 2024 achievement of 14.4 million customers.

As of now, PNM Mekaar has successfully provided financing services to 21.9 million women beneficiaries, with a total disbursement reaching IDR305.8 trillion for underprivileged communities. In line with the growing number of beneficiaries, PNM has expanded its service network through 3,972 service offices across 36 provinces, 451 regencies/cities, and 6,165 districts throughout Indonesia.



Tinjauan Operasional

Operational Review



Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Tahun 2024, merupakan tahun ketiga PNM menjadi bagian dari *Holding* Ultra Mikro yang diarahkan untuk membuat pengusaha ultra mikro dan mikro dapat berdaya menjadi pengusaha yang mandiri dan independen. Pengusaha ultra mikro dan mikro sebagai bagian dari *the bottom of pyramid* diharapkan dapat naik kelas dengan kapasitas bisnis yang lebih matang dan pendapatan yang meningkat.

In 2024, PNM entered its third year as part of the Ultra Micro Holding, with the goal of empowering ultra-micro and micro entrepreneurs to become independent and self-sustaining. These entrepreneurs, positioned at the bottom of the pyramid, are expected to progress to a higher level, with more refined business capabilities and increased earnings.



Tinjauan Operasional

Operational Review

Program Strategis Tahun 2024

Program strategis perusahaan dalam menjalankan bisnis pada tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut, antara lain:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
 - a. Mengakselerasi perbaikan kualitas pembiayaan;
 - b. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan;
 - c. Penataan Perusahaan Anak.
2. Inovasi Model Bisnis
 - a. Inovasi produk naik kelas;
 - b. Mengembangkan *Fee-Based Income*;
 - c. Memperkuat pemberdayaan ketua kelompok menjadi mitra PNM;
 - d. Penguatan efektivitas PKM (Pertemuan Kelompok Mingguan).
3. Kepemimpinan Teknologi
 - a. Penguatan digitalisasi proses *front-end* dan *back-end* Mekaar;
 - b. Peningkatan implementasi digitalisasi dalam proses bisnis dan operasional;
 - c. Peningkatan kapabilitas aplikasi Mekaar;
 - d. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen.
4. Peningkatan Investasi
 - a. Meningkatkan tingkat kematangan Manajemen Risiko;
 - b. Meningkatkan tingkat maturitas Kepatuhan.
5. Pengembangan Talenta
 - a. Meningkatkan rasio kualifikasi organ pengelola risiko;
 - b. Meningkatkan peran perempuan dan generasi milenial di jabatan strategis dan pimpinan;
 - c. Penguatan kompetensi dan jenjang karir pekerja termasuk AO Mekaar.

Strategic Programs for 2024

The Company's strategic programs for 2024 are outlined as follows:

1. Economic and Social Value for Indonesia
 - a. Accelerate the improvement of financing quality;
 - b. Enhance the quality of empowerment programs;
 - c. Restructure Subsidiaries.
2. Business Model Innovation
 - a. Conduct product innovation;
 - b. Develop Fee-Based Income;
 - c. Strengthen the empowerment of group leaders to become PNM partners;
 - d. Enhance the effectiveness of PKM (Weekly Group Meetings).
3. Technology Leadership
 - a. Strengthen the digitalization of Mekaar's front-end and back-end processes;
 - b. Increase the implementation of digitalization in business processes and operations;
 - c. Enhance the capabilities of the Mekaar application;
 - d. Develop a Management Information System.
4. Investment Enhancement
 - a. Improve Risk Management maturity level;
 - b. Enhance Compliance maturity level.
5. Talent Development
 - a. Increase the qualification ratio of the risk management board;
 - b. Strengthen the role of women and millennials in strategic and leadership positions;
 - c. Elevate competencies and career development for employees, including Mekaar AO.



Tinjauan Operasional Operational Review

Strategi Bisnis

PNM tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan peranannya dalam pemberdayaan UMK khususnya kelompok perempuan yang aktif secara ekonomi guna "Memperkuat Digitalisasi Nasabah Ultra Mikro (UMi) melalui Pemanfaatan Sinergi *Holding Ultra Mikro*". Hal ini dimaksudkan juga untuk meningkatkan kesejahteraan para nasabah sehingga diharapkan dapat memberikan *benefit* dan *multiplier effect* kepada lebih banyak orang. Selain itu, pembiayaan kepada para nasabah yang diikuti dengan pendampingan dan pelatihan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja dimana kepada mereka diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan bagi orang lain disekitarnya.

Melalui *Holding Ultra Mikro*, PNM sebagai anak perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tetap akan fokus pada pengembangan dan penataan bisnis utama menuju pertumbuhan yang berkualitas dengan inisiatif strategi berdasarkan lima prioritas utama, yakni peningkatan nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia melalui inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, peningkatan investasi dan pengembangan talenta insan PNM.

Strategi Bisnis PNM Mekaar

Melihat perkembangan kinerja sejak dimulai akhir tahun 2015 hingga saat ini, strategi yang dilakukan dalam peningkatan bisnis PNM Mekaar, antara lain:

1. Meningkatkan skala usaha bisnis PNM Mekaar melalui peningkatan produktivitas tenaga pemasar, dan perluasan jaringan di wilayah potensial;
2. Meningkatkan efisiensi dengan implementasi proses bisnis secara digital;
3. Mengembangkan program pemberdayaan berkelanjutan;

Business Strategy

PNM remains committed to enhancing its role in empowering micro, small, and medium enterprises (MSMEs), particularly economically active women's groups, by "Strengthening Digitalization of Ultra Micro (UMi) Customers through the Synergy of the Ultra Micro Holding". This initiative aims to improve the well-being of customers, with the hope of generating benefits and a multiplier effect that reaches more people. Furthermore, financing for customers, combined with guidance and training, is expected to contribute to job creation, enabling them to create employment opportunities for themselves and others in their communities.

Through the Ultra Micro Holding, PNM, as a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., will continue to focus on developing and restructuring its core business for quality growth, driven by strategic initiatives based on five main priorities, namely enhancing economic and social value for Indonesia through innovative business models, technological leadership, increasing investment, and developing PNM talent.

PNM Mekaar Business Strategy

Looking at the performance development since its launch at the end of 2015, the strategies implemented to enhance PNM Mekaar business include:

1. Expand the scale of PNM Mekaar business by improving the productivity of marketing personnel and expanding the network in potential areas;
2. Increase efficiency through the implementation of digital business processes;
3. Develop sustainable empowerment programs;



Tinjauan Operasional

Operational Review

4. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan;
5. Meningkatkan daya saing melalui inovasi produk; dan
6. Melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Strategi Bisnis ULaMM

Melihat perkembangan kinerja 5 (lima) tahun terakhir maka strategi yang dilakukan untuk bisnis ULaMM, antara lain:

1. Melakukan percepatan perbaikan kualitas pembiayaan;
2. Melakukan penyaluran pembiayaan secara lebih selektif dengan *plafond* pembiayaan maksimal Rp200 juta dan memberikan pelatihan serta pendampingan usaha kepada para nasabah;
3. Melakukan sinergi produk pembiayaan untuk UMK melalui sinergi *Holding* Ultra Mikro.

Strategi Bisnis Lainnya

Strategi bisnis lainnya yang dilakukan PNM antara lain:

1. Program bisnis untuk pengembangan UMK berbasis klaster dan komunitas serta lembaga keuangan mikro melalui kerjasama dengan BUMN lain, perusahaan multinasional dan organisasi internasional;
2. Melakukan kerjasama dalam ekosistem *holding* ultra mikro untuk mengembangkan pendapatan *fee-based*.

4. Maintain the quality of the financing portfolio;
5. Boost competitiveness through product innovation.
6. Enhance human resource capacity.

ULaMM Business Strategy

Based on the performance over the past 5 (five) years, the strategies implemented for the ULaMM business include:

1. Accelerate the improvement of financing quality;
2. Disburse financing more selectively with a maximum loan ceiling of IDR200 million, while providing training and business support to customers;
3. Create product financing synergies for MSMEs through the Ultra Micro Holding synergy.

Other Business Strategies

Other business strategies implemented by PNM include:

1. Business programs for the development of MSMEs based on clusters and communities, as well as microfinance institutions, through partnerships with other state-owned enterprises (SOEs), multinational companies, and international organizations;
2. Collaborate within the ultra-micro holding ecosystem to develop fee-based income.



Tinjauan Operasional Operational Review

Strategi Operasional

Saat ini perusahaan telah menggunakan pemanfaatan teknologi dan informasi guna mendukung kegiatan bisnis dan operasional. Adapun rencana Teknologi dan Informasi untuk tahun 2024, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bisnis proses *re-engineering* pada proses pembiayaan dan *me-rejuvenate* Aplikasi Mekaar Digi dengan menggunakan teknologi *microservices* dengan tujuan meningkatkan *agility* dan *reliability* aplikasi guna menunjang pertumbuhan kebutuhan dan target bisnis kedepan.
2. Pengembangan *data management* dan aplikasi *supporting* untuk mendukung data driven dalam proses awal hingga akhir pembiayaan yang terintegrasi, serta peningkatan validitas data. Pengembangan data *warehouse*, data *lake* serta data *analytic* diperlukan dalam setiap lini proses bisnis dan *support* guna mendukung pencapaian target perusahaan dengan efektif dan efisien.
3. Peningkatan otomasi proses *back office* pada *front line* dan support tim dengan digitalisasi proses pencairan, *collection* dan *daily closing* bertujuan meningkatkan produktivitas.
4. *Customer Engagement* dengan memberikan digital services and product melalui PNM Digi Nasabah pada ekosistem ultra mikro dengan melengkapi fitur layanan edukasi (*customer digital learning*), referral nasabah, *dual control* dan proses *collection*.

Operational Strategy

The company has currently adopted technology and information systems to support business activities and operations. The Technology and Information plans for 2024 include the following:

1. Business process re-engineering for financing processes and rejuvenate Mekaar Digi application by using microservices technology. This is aimed at enhancing the agility and reliability of the application to support the growing business needs and targets in the future.
2. Develop data management and supporting applications to enable a data-driven approach across the entire financing process, from start to finish, ensuring integration and improving data validity. The development of a data warehouse, data lake, and data analytics is essential in all business processes and support functions to efficiently achieve company targets.
3. Increase back-office process automation for both front-line and support teams, including the digitalization of disbursement, collection, and daily closing processes, with the aim of boosting productivity.
4. Customer engagement by providing digital services and products through PNM Digi Nasabah within the ultra-micro ecosystem, including features like educational services (customer digital learning), customer referrals, dual control, and collection processes.



Tinjauan Operasional

Operational Review



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

PNM memiliki segmentasi pasar yang berbeda dengan institusi pembiayaan bank maupun nonbank lainnya. Untuk merealisasikan upaya Pemerintah dalam meningkatkan tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakat, PNM memfokuskan jangkauan nasabahnya kepada kalangan perempuan prasejahtera melalui program PNM Mekaar dan para pelaku usaha mikro melalui ULaMM.

Untuk meningkatkan nasabah PNM Mekaar dan ULaMM, strategi pemasaran yang dilakukan oleh PNM adalah dengan meningkatkan produktivitas para *Account Officer*. Salah satunya adalah melalui pengembangan keterampilan dan kompetensi para *Account Officer* untuk mencapai target yang ditetapkan. Strategi ini juga didukung dengan mendorong nasabah untuk meningkatkan jumlah pinjaman yang diajukan berikutnya (*top-up*). Selain itu, PNM juga mengutamakan nasabah lama dalam menyalurkan pinjaman (*nasabah rejoin*).

Pangsa Pasar

Di pasar pembiayaan mikro dan kecil, eksposur pembiayaan ULaMM sebesar 0,3% dibandingkan total eksposur perbankan untuk pembiayaan UMK. Sedangkan jika dibandingkan dengan pesaing utama yakni Bank Perkreditan Rakyat, maka eksposur ULaMM sebesar 4,2% untuk pasar pembiayaan UMK. Sedangkan proporsi pembiayaan PNM Mekaar di pasar ultra mikro secara keseluruhan yaitu 62,9% dari total pembiayaan ultra mikro.

PNM targets a different market segment compared to other bank and non-bank financing institutions. In line with the government's initiatives to promote equitable welfare distribution, PNM focuses its customer outreach on economically vulnerable women through the PNM Mekaar program, and on micro-entrepreneurs through ULaMM.

To increase the number of customers for both PNM Mekaar and ULaMM, PNM's marketing strategy involves enhancing the productivity of its *Account Officers*. One of the key approaches is developing the skills and competencies of *Account Officers* to help them achieve the set targets. This strategy is further supported by encouraging customers to apply for higher loan amounts (*top-ups*) and prioritizing existing customers for loan distribution (*rejoin customers*).

Market Share

In the micro and small financing market, ULaMM's financing exposure accounts for 0.3% of the total banking exposure for MSME financing. When compared to its main competitor, Bank Perkreditan Rakyat, ULaMM's exposure stands at 4.2% of the MSME financing market. In contrast, PNM Mekaar holds a 62.9% share of the total ultra-micro financing market.



Tinjauan Operasional

Operational Review

Tabel Pangsa Pasar ULaMM terhadap Pesaing Utama dan Pesaing Umum berdasarkan Baki Debet
Table of Market Share of ULaMM Compared to Main Competitors and General Competitors Based on Outstanding Balance

2024	Oktober October	Oktober October	Oktober October	Oktober October	Desember December	Oktober October	Jumlah Total
	BPD	Bank Asing dan Campuran Foreign and Joint Venture Banks	Bank Swasta Nasional National Private Banks	BPR	PNM	Bank Persero State-Owned Banks	
Kontribusi (%) Contribution (%)	7,4	0	17,7	6,6	0,3	68,0	100
Jumlah Outstanding (miliar Rupiah) Total Outstanding (billion Rupiah)	92.731	0	220.739	69.910	3.638	849.901	1.183.792

Tabel Pangsa Pasar ULaMM terhadap BPR berdasarkan Baki Debet
Table of Market Share of ULaMM Compared to BPR Based on Outstanding Balance

2024	BPR	PNM	Jumlah Total
Outstanding (%)	96	4	100
Outstanding (miliar Rupiah) Outstanding (billion Rupiah)	69.910	3.638	86.112



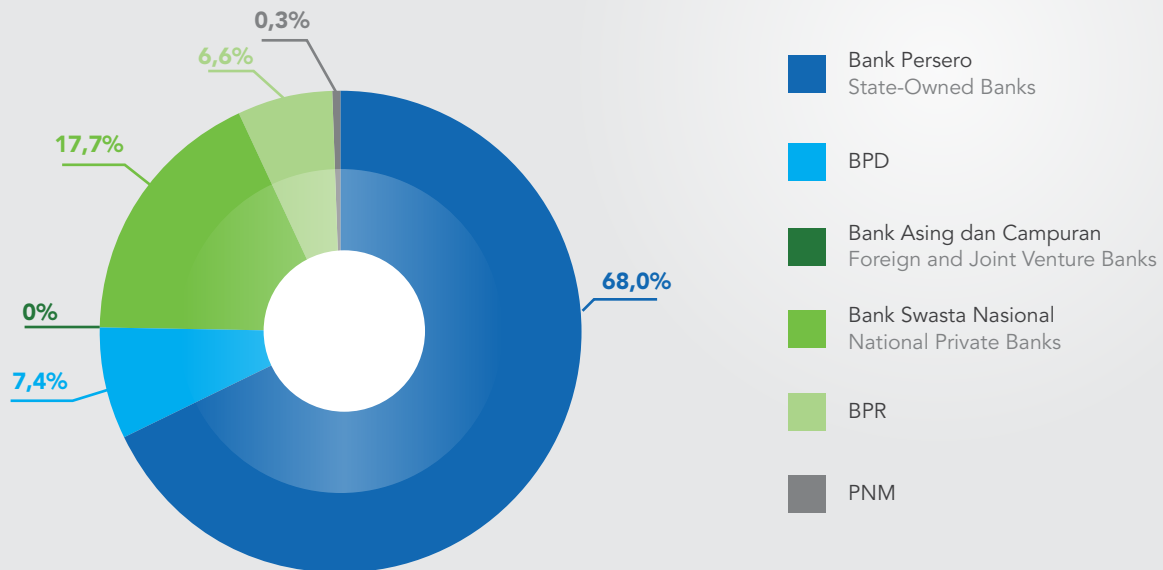
Tinjauan Operasional

Operational Review

Grafik Pangsa Pasar ULaMM

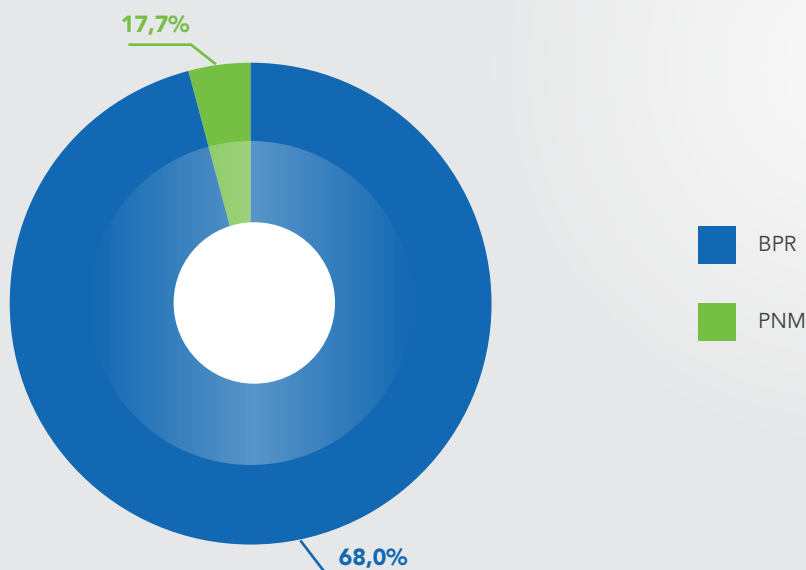
Terhadap Pesaing Utama dan Pesaing Umum berdasarkan Baki Debet Tahun 2024

Chart of Market Share of ULaMM Compared to Main Competitors and General Competitors Based on Outstanding Balance



Grafik Pangsa Pasar ULaMM terhadap BPR berdasarkan Baki Debet Tahun 2024

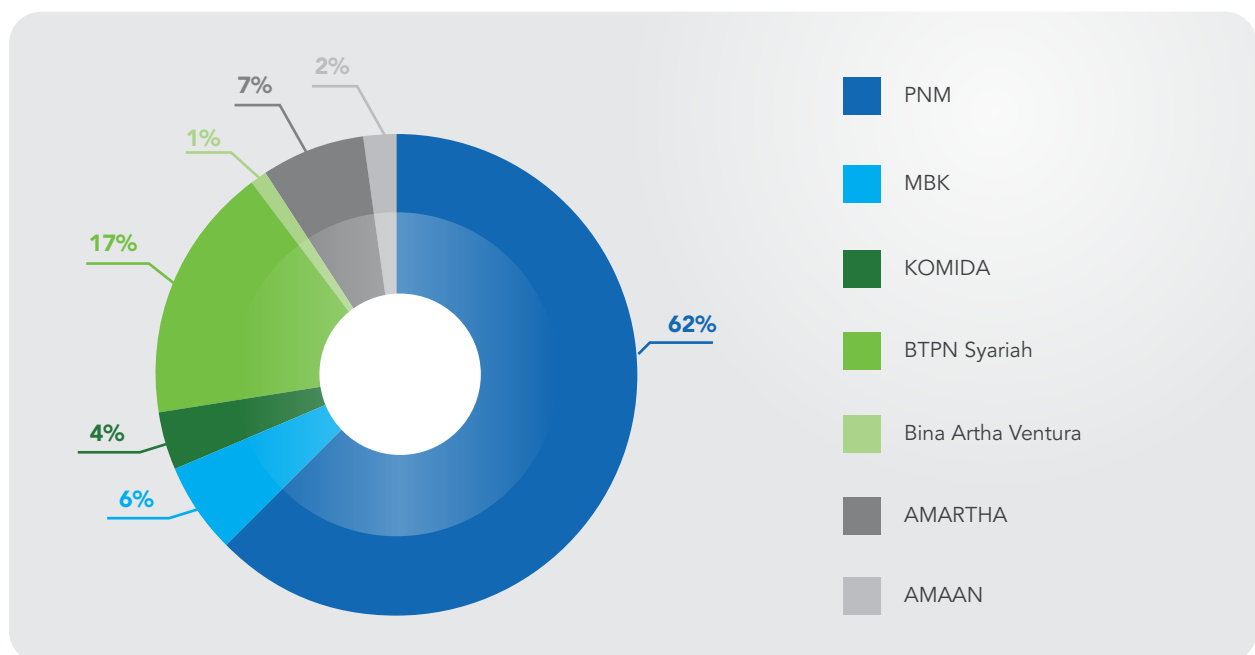
Chart of Market Share of ULaMM Compared to BPR Based on Outstanding Balance in 2024





Tabel Pangsa Pasar Nasabah PNM Mekaar dibandingkan Kompetitor Tahun 2024
Table of Market Share of PNM Mekaar Customers Compared to Competitors in 2024

			dalam nasabah stated in cutomers			
Juni June	November November	Juni June	Desember December	Oktober October	Juli (2023) July (2023)	Juni (2023) June (2023)
MBK	KOMIDA	BTPN Syariah	PNM	Bina Artha Ventura	AMARTHA	AMAAN
1.445.497	893.967	3.900.000	14.398.997	327.588	1.700.000	500.000
6%	4%	17%	62%	1%	7%	2%

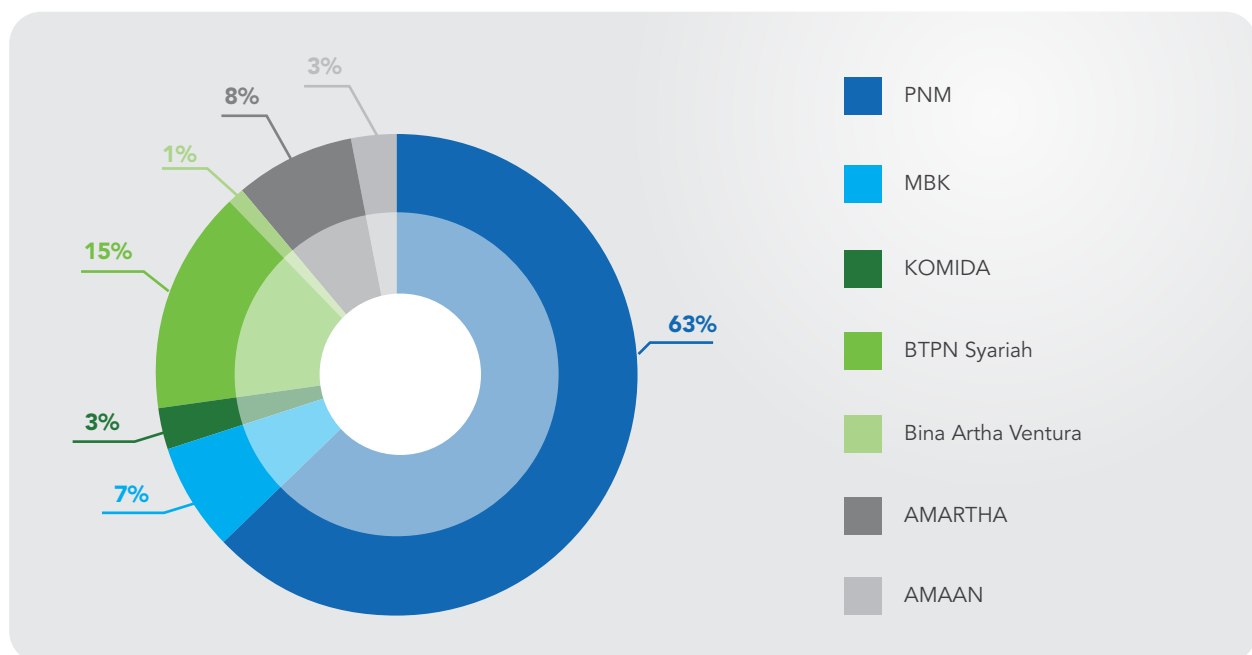




Tabel Pangsa Pasar Outstanding PNM Mekaar dibandingkan Kompetitor Tahun 2024
Table of Market Share of PNM Mekaar Outstanding Compared to Competitors in 2024

dalam nasabah
in billion Rupiah

Juni June	November November	Juni June	Desember December	Oktober October	Juli (2023) July (2023)	Juni (2023) June (2023)
MBK	KOMIDA	BTPN Syariah	PNM	Bina Artha Ventura	AMARTHA	AMAAN
Rp4,6 triliun IDR4.6 trillion	Rp2,2 triliun IDR2.2 trillion	Rp10,4 triliun IDR10.4 trillion	Rp43,8 triliun IDR 43.8 trillion	Rp1,0 triliun IDR1.0 trillion	Rp5,4 triliun IDR5.4 trillion	Rp2,2 triliun IDR2.2 trillion
7%	3%	15%	63%	1%	8%	3%





Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

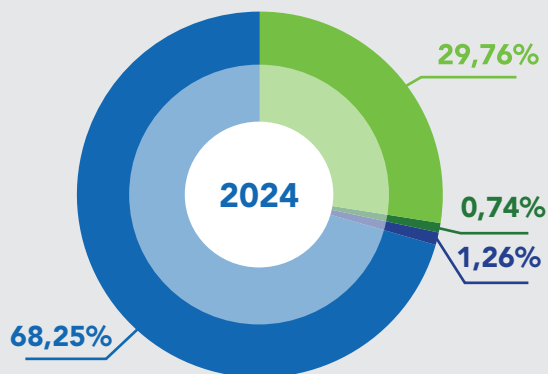
1. Pembiayaan
2. Manajer Investasi
3. Modal Ventura
4. Pembiayaan Syariah

Tahun 2024, Segmen Pembiayaan Syariah masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perusahaan, yaitu mencapai 68,25% dari total pendapatan Perusahaan (sebelum eliminasi), diikuti oleh Segmen Pembiayaan, Segmen Modal Ventura dan Segmen Manajer Investasi dengan kontribusi masing-masing sebesar 29,76%, 1,26% dan 0,74%.

The Company manages its business activities and identifies the reported segments based on the types of financing generated. Financing types with similar characteristics are aggregated and periodically evaluated by the Company's management. The profit/loss from each segment is used to assess the performance of each segment. Information related to the Company's main operational segments is presented as follows:

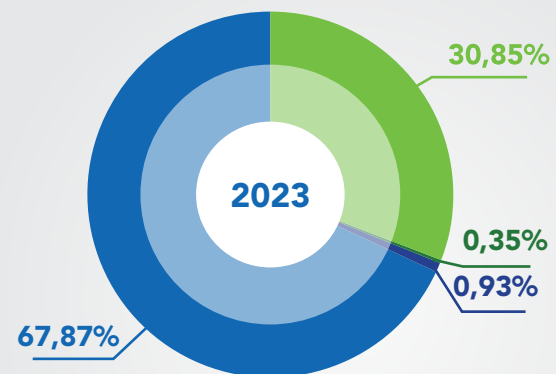
1. Financing
2. Investment Manager
3. Venture Capital
4. Islamic/Sharia Financing

In 2024, the Islamic Financing segment remained the largest contributor to the Company's revenue, accounting for 68.25% of the total revenue (before elimination), followed by the Financing Segment, the Venture Capital Segment, and the Investment Manager Segment with contributions of 29.76%, 1.26% and 0.74%, respectively.



Pembiayaan Syariah
Islamic/Sharia Financing

Pembiayaan
Financing



Modal Ventura
Venture Capital

Manajer Investasi
Investment Manager



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment



Segmen Pembiayaan

Financial Segment

Segmen pembiayaan terdiri atas:

1. PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

PNM Mekaar adalah layanan pembiayaan yang berfokus pada nasabah wanita prasejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka maupun mengembangkan usaha.

2. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

ULaMM adalah layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai dengan bimbingan dan pendampingan untuk mengembangkan usaha.

3. Jasa Konsultan Manajemen

Selain memberikan bantuan finansial melalui layanan pembiayaan, PNM juga melakukan bantuan non-finansial dalam bentuk jasa manajemen berupa bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKM, serta aktivitas lainnya. Pelaksanaan aktivitas jasa manajemen merupakan salah satu dari dua tugas utama PNM sejak Perusahaan didirikan, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999. Aktivitas Jasa Manajemen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan.
- b. Jasa manajemen untuk sektor riil.
- c. Jasa manajemen berbentuk Kemitraan, yang merupakan sinergi PNM dengan BUMN lain, pemerintah daerah, departemen, swasta, perusahaan multinasional, lembaga nirlaba, dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

The financing segment consists of:

1. PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera / PNM Fostering a Prosperous Family Economy (PNM Mekaar)

PNM Mekaar is a financing service that focuses on underprivileged female customers who do not have the capital to start or develop a business.

2. Unit Layanan Modal Mikro/Micro Capital Service Unit (ULaMM)

ULaMM is a loan service for micro and small businesses, accompanied by guidance and assistance to help develop the business.

3. Management Consulting Services

In addition to providing financial assistance through financing services, PNM also offers non-financial assistance in the form of management services, including technical support, training, management consulting, mentoring for MSME management, and other activities. The implementation of management services is one of the two main tasks of PNM since its establishment, as stipulated in the Indonesian Government Regulation Number 38 of 1999. The management services activities are divided into three categories:

- a. Management services for strengthening financial institutions.
- b. Management services for the real sector.
- c. Partnership-based management services, which are collaborations between PNM and other state-owned enterprises (SOEs), local governments, ministries, private sectors, multinational companies, non-profit organizations, and other institutions to empower and develop MSMEs.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Produktivitas segmen pembiayaan diuraikan pada tabel sebagai berikut:

The productivity of the financing segment is outlined in the table as follows:

Tabel Produktivitas Segmen Pembiayaan
Table of Financing Segment Productivity

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Segmen Pembiayaan Financing Segment	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Penyaluran PNM Mekaar PNM Mekaar Duistribution	68.228,80	68.544,77	-315,98	-0,46
Penyaluran ULaMM ULaMM Distribution	1.716,02	1.635,81	80,21	4,90

Kantor unit PNM Mekaar saat ini telah berkembang menjadi 3.972 unit dan melayani di 6.165 kecamatan.

PNM Mekaar unit offices have now grown to 3,972 locations and serving 6,165 sub-districts.

Pada tahun 2024, PNM telah menyalurkan pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp68,23 triliun, menurun 0,46% dari Rp68,54 triliun pada tahun 2023. Angka ini di bawah target RKAP 2024 yang sebesar Rp74,32 triliun dengan pencapaian sebesar 91,80%. Dari jumlah penyaluran PNM Mekaar 2024, porsi penyaluran terbesar diberikan untuk segmen Perdagangan, Pertanian dan Perkebunan.

In 2024, PNM disbursed financing for PNM Mekaar totaling IDR68.23 trillion, a slight decrease of 0.46% from IDR68.54 trillion in 2023. This figure is below the 2024 RKAP target of IDR74.32 trillion, achieving 91.80% of the target. The largest portion of PNM Mekaar disbursements in 2024 went to the Trade, Agriculture, and Plantation sectors.

Saat ini produk ULaMM telah berkembang melayani nasabah di 641 kantor unit dan melayani di 257 kecamatan dan 702 kelurahan dan selama tahun 2024 ULaMM telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp1,72 triliun, naik 4,90% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,64 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan karena telah dilakukannya penyaluran produk ULaMM yang baru pada bulan Mei 2024.

Meanwhile, the ULaMM product has expanded, serving customers in 641 unit offices, covering 257 sub-districts and 702 villages. In 2024, ULaMM disbursed IDR1.72 trillion, a 4.90% increase compared to IDR1.64 trillion in the previous year. This growth was mainly driven by the launch of a new ULaMM product in May 2024.

Dari seluruh penyaluran tersebut, porsi terbesar diberikan untuk segmen Perdagangan, Jasa dan lainnya.

The largest share of this disbursement went to the Trade, Services, and Other sectors.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Profitabilitas Segmen Pembiayaan

Profitability of the Financing Segment

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Pendapatan dari Pembiayaan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Lembaga Keuangan Mikro Revenue from Micro, Small and Medium Enterprises, and Micro Finance Institution Credit Financing	-	174	(174)	(100,00)
Pendapatan dari ULaMM Revenue from ULaMM	405.190	591.550	(186.360)	(31,50)
Pendapatan dari Pembiayaan Kecil, Menengah dan Koperasi Revenue from Small, Medium and Cooperative Financing	-	-	-	-
Pendapatan dari PNM Mekaar Revenue from PNM Mekaar	3.906.562	3.790.891	115.671	3,05
Pendapatan dari Modal Ventura Revenue from Venture Capital	-	-	-	-
Pendapatan Jasa Pengelolaan Dana Revenue from Fund Management Services	61.715	121.209	(59.494)	(49,08)
Pendapatan Jasa Konsultan Manajemen Revenue from Management Consultant Fees	11.546	11.256	290	2,58
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Revenue from Investment Manager Activity	-	-	-	-
Jumlah Total	5.006.513	4.675.684	330.829	7,08
Pendapatan denda lunas dini, dan penerimaan kembali aset yang dihapus buku Early repayment penalty income and recovery of written-off assets	621.500	160.604	460.896	286,98
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Expenses	(715.887)	(706.441)	(9.446)	1,34
Beban Penyusutan Depreciation Expense	(122.412)	(133.702)	11.290	(8,44)
Laba Bersih Net Profit	750.901	578.164	172.737	29,88
Aset Assets	19.568.816	18.700.540	868.276	4,64
Liabilitas Liabilities	16.030.225	14.979.095	1.051.130	7,02



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Tahun 2024, Segmen Pembiayaan membukukan peningkatan kinerja yang cukup baik. Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp5.006 miliar, meningkat 7,08% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan pendapatan tersebut, laba bersih Segmen Pembiayaan meningkat 29,88% dari sebelumnya Rp57 miliar menjadi Rp75 miliar.

Segmen Pembiayaan juga mencatat pertumbuhan aset sebesar 4,64% menjadi Rp19.569 miliar dan liabilitas Segmen Pembiayaan juga meningkat 7,02% menjadi Rp16.030 miliar.

In 2024, the Financing Segment recorded a solid performance improvement. The company posted revenue of IDR5,006 billion, marking a 7.08% increase from the previous year. In line with this revenue growth, the net profit of the Financing Segment rose by 29.88% to IDR75 billion from IDR57 billion.

The segment also recorded asset growth of 4.64%, reaching IDR19,569 billion, while its liabilities increased by 7.02% to IDR16,030 billion.



Segmen Manajer Investasi

Investment Manager Segment

Manajemen investasi dilaksanakan melalui PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM IM adalah Perusahaan Manajer Investasi yang menjalankan usaha pengelolaan produk investasi pasar modal antara lain berupa Reksa Dana dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*). Selain memiliki ijin sebagai manajer investasi, PNM IM juga memiliki ijin sebagai penasihat investasi.

Produktivitas segmen manajer investasi pada tabel sebagai berikut:

Investment management is carried out through PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM IM is an Investment Management company that manages capital market investment products, including mutual funds and discretionary fund management contracts. In addition to holding a license as an investment manager, PNM IM is also licensed as an investment advisor.

The productivity of the investment manager segment is outlined in the table as follows:

Tabel Produktivitas Segmen Manajer Investasi
Table of Investment Manager Segment Productivity

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Segmen Manajer Investasi Investment Manager Segment	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Asset Under Management (AUM) Asset Under Management (AUM)	11.391,15	12.338,59	947,44	7,68



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Tahun 2024, total *asset under management* yang dikelola PNM IM tercatat sebesar Rp11,39 triliun, turun sebesar 7,68% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,34 triliun. Sedangkan pencapaian *asset under management* 2024 sebesar 76,74% dari target RKAP 2024. Penurunan tersebut disebabkan karena AUM Investor Institusi yang telah jatuh tempo sebanyak 13 produk Reksa Dana Terstruktur (RDPT dan RDT) senilai Rp3,9 triliun. Sedangkan investasi kembalinya hanya sebesar Rp1,56 triliun di 6 (enam) produk RDPT dan RDT.

In 2024, the total assets under management managed by PNM IM reached IDR11.39 trillion, a decrease of 7.68% compared to IDR12.34 trillion in the previous year. The 2024 assets under management achievement represents 76.74% of the 2024 RKAP target. This decline was primarily due to the maturity of 13 Structured Investment Fund products (RDPT and RDT) valued at IDR3.9 trillion. Meanwhile, the reinvestment amounted to only IDR1.56 trillion across 6 (six) RDPT and RDT products.

Profitabilitas Segmen Manajer Investasi

Profitability of the Investment Manager Segment

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Pendapatan dari Pembiayaan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Lembaga Keuangan Mikro Revenue from Micro, Small and Medium Enterprises, and Micro Finance Institution Credit Financing	-	-	-	-
Pendapatan dari ULaMM Revenue from ULaMM	-	-	-	-
Pendapatan dari Pembiayaan Kecil, Menengah dan Koperasi Revenue from Small, Medium and Cooperative Financing	-	-	-	-
Pendapatan dari PNM Mekaar Revenue from PNM Mekaar	-	-	-	-
Pendapatan dari Modal Ventura Revenue from Venture Capital	-	-	-	-
Pendapatan Jasa Pengelolaan Dana Revenue from Fund Management Services	4.152	11.937	(7.785)	(65,22)
Pendapatan Jasa Konsultan Manajemen Revenue from Management Consultant Fees	-	-	-	-
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Revenue from Investment Manager Activity	120.125	41.102	79.023	192,26
Jumlah Total	124.277	53.039	71.238	134,31



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Expenses	-	-	-	-
Beban Penyusutan Depreciation Expense	(1.229)	(1.363)	134	(9,83)
Laba Bersih Net Profit	7.800	15.149	(7.349)	(48,51)
Aset Assets	253.563	250.428	3.135	1,25
Liabilitas Liabilities	3.453	8.118	(4.665)	(57,46)

Segmen Manajer Investasi menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2024. Kendati Perusahaan berhasil mencatat peningkatan pendapatan yang cukup signifikan sebesar 134,31% menjadi Rp124 miliar, namun laba bersih Segmen Manajer Investasi terkoreksi 48,51% menjadi Rp8 miliar.

The Investment Manager Segment faced significant challenges in 2024. Although the company successfully recorded a substantial revenue increase of 134.31% to IDR124 billion, the segment's net profit declined by 48.51% to IDR8 billion.

Aset Segmen Manajer Investasi meningkat 1,25% menjadi Rp253 miliar, sedangkan liabilitas menurun 57,46% menjadi Rp3 miliar.

Assets in the Investment Manager Segment grew by 1.25% to IDR253 billion, while liabilities decreased by 57.46% to IDR3 billion.



Segmen Modal Ventura

Venture Capital Segment

Pembiayaan modal ventura dilaksanakan melalui anak perusahaan PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC memberikan dukungan permodalan langsung kepada usaha kecil dan menengah dalam bentuk pembiayaan bagi hasil kepada Perusahaan Patungan Usaha (PPU). Produktivitas segmen modal ventura diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Venture capital financing is carried out through the subsidiary PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC provides direct capital support to small and medium enterprises (SMEs) in the form of profit-sharing financing to Joint Venture Companies (JVC). The productivity of the venture capital segment is outlined in the table as follows:



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Segmen Modal Ventura Venture Capital Segment	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Penyaluran Pembiayaan Ventura Venture Financing Distribution	1.995,39	1.189,70	805,71	67,72

Pada tahun 2024, PNM VC telah menyalurkan modal ventura sebesar Rp1.995,39 miliar, jumlah tersebut meningkat 67,72% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp1.189,70 miliar. Kenaikan ini ditopang pada penyaluran di Pembiayaan kepada PPU (Perusahaan Pasangan Usaha), Penyaluran pada Reguler Kaper (kantor perwakilan) dan Penyaluran PaDI UMKM.

In 2024, PNM VC disbursed venture capital amounting to IDR1,995.39 billion, which increase by 67.72% from IDR1,189.70 billion in 2023. This increase was supported by disbursements in financing to Business Partner Companies (PPU), disbursements through Regular Kaper (representative offices), and disbursements under the PaDI UMKM program.

Profitabilitas Segmen Modal Ventura

Profitability of the Venture Capital Segment

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Pendapatan dari Pembiayaan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Lembaga Keuangan Mikro Revenue from Micro, Small and Medium Enterprises, and Micro Finance Institution Credit Financing	-	-	-	-
Pendapatan dari ULaMM Revenue from ULaMM	-	-	-	-
Pendapatan dari Pembiayaan Kecil, Menengah dan Koperasi Revenue from Small, Medium and Cooperative Financing	-	-	-	-
Pendapatan dari PNM Mekaar Revenue from PNM Mekaar	-	-	-	-
Pendapatan dari Modal Ventura Revenue from Venture Capital	173.150	108.660	64.490	59,35
Pendapatan Jasa Pengelolaan Dana Revenue from Fund Management Services	8.287	11.574	(3.287)	(28,40)
Pendapatan Jasa Konsultan Manajemen Revenue from Management Consultant Fees	30.033	20.830	9.203	44,18
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Revenue from Investment Manager Activity	-	-	-	-



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Jumlah Total	211.470	141.064	70.406	49,91
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Expenses	(35.585)	(179.420)	143.835	(80,17)
Beban Penyusutan Depreciation Expense	(293.164)	(309.532)	16.368	(5,29)
Laba Bersih Net Profit	45.312	33.240	12.072	(36,32)
Aset Assets	3.518.850	3.782.614	(263.764)	(6,97)
Liabilitas Liabilities	3.815.533	3.194.092	621.441	19,46

Sejalan dengan peningkatan pendapatan Segmen Modal Ventura sebesar 49,91% menjadi Rp211 miliar di tahun 2024, laba bersih yang dibukukan Segmen Modal Ventura juga meningkat 36,32% menjadi Rp45 miliar dari tahun sebelumnya Rp33 miliar.

In line with the 49.91% increase in revenue for the Venture Capital Segment to IDR211 billion in 2024, the segment's net profit also grew by 36.32% to IDR45 billion from IDR33 billion in the previous year.



Segmen Pembiayaan Syariah

Sharia Financing Segment

Segmen pembiayaan syariah terdiri atas PNM Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah:

1. PNM Mekaar Syariah

Merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui:

- Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga.

The Sharia Financing segment consists of PNM Mekaar Sharia and ULaMM Syariah:

1. PNM Mekaar Sharia

This is a group-based empowerment service in accordance with Islamic law, based on fatwas and/ or Shariah compliance statements from the National Shariah Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). It is aimed at underprivileged women conducting ultra-micro businesses, through:

- Financial management improvement to achieve family welfare and aspirations.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

- b. Pembiayaan modal usaha tanpa agunan.
- c. Pembiasaan budaya menabung.
- d. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

2. ULaMM Syariah

Merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.

- b. Unsecured working capital financing.
- c. Saving culture habituation.
- d. Entrepreneurship skill enhancement and business development.

2. ULaMM Syariah

This refers to the disbursement of financing in accordance with Sharia principles, based on fatwas and/or Shariah compliance statements from the National Shariah Board of the Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) for MSME entrepreneurs.

Produktivitas segmen pembiayaan syariah diuraikan pada tabel sebagai berikut:

The productivity of the sharia financing segment is outlined in the table as follows:

Tabel Produktivitas Segmen Pembiayaan Syariah

Table of Sharia Financing Segment Productivity

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Segmen Pembiayaan Syariah Sharia Financing Segment	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
PNM Mekaar Syariah	49.733,80	49.871,88	-138,08	-0,28
ULaMM Syariah	694,96	782,77	-87,81	-11,22

Pembiayaan PNM Mekaar Syariah tahun 2024 mencapai Rp49,73 triliun, menurun 0,28% atau Rp0,14 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp49,87 triliun. Pembiayaan ULaMM Syariah tahun 2024 menurun 11,22% atau Rp87,81 miliar dari Rp782,77 miliar di tahun 2023 menjadi Rp694,96 miliar di tahun 2024.

The financing for PNM Mekaar Sharia in 2024 reached IDR49.73 trillion, a decrease of 0.28% or IDR0.14 trillion compared to IDR49.87 trillion in 2023. Meanwhile, the financing for ULaMM Syariah in 2024 dropped by 11.22%, or IDR87.81 billion, from IDR782.77 billion in 2023 to IDR694.96 billion in 2024.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment



Profitabilitas Segmen Pembiayaan Syariah

Profitability of the Sharia Financing Segment

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Pendapatan dari Pembiayaan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Lembaga Keuangan Mikro Revenue from Micro, Small and Medium Enterprises, and Micro Finance Institution Credit Financing	-	-	-	-
Pendapatan dari ULaMM Revenue from ULaMM	407.000	348.395	58.605	16,82
Pendapatan dari Pembiayaan Kecil, Menengah dan Koperasi Revenue from Small, Medium and Cooperative Financing	-	-	-	-
Pendapatan dari PNM Mekaar Revenue from PNM Mekaar	10.937.279	9.724.803	1.212.476	12,47
Pendapatan dari Modal Ventura Revenue from Venture Capital	62.909	107.093	(44.184)	(41,26)
Pendapatan Jasa Pengelolaan Dana Revenue from Fund Management Services	75.234	30.674	44.560	145,27
Pendapatan Jasa Konsultan Manajemen Revenue from Management Consultant Fees	-	81.997	(81.997)	(100,00)
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Revenue from Investment Manager Activity	-	-	-	-
Jumlah Total	11.482.422	10.292.962	1.189.460	11,56
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Expenses	(1.719.128)	(1.648.192)	(70.936)	4,30
Beban Penyusutan Depreciation Expense	(287.159)	(255.741)	(31.418)	12,29
Laba Bersih Net Profit	746.798	1.064.789	(317.991)	(29,86)
Aset Assets	35.341.856	32.290.302	3.051.554	9,45
Liabilitas Liabilities	27.421.656	26.864.620	557.036	2,07



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Segmen Pembiayaan Syariah masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perusahaan. Tahun 2024, Segmen Pembiayaan Syariah membukukan peningkatan pendapatan sebesar 11,56% menjadi Rp11.482 miliar. Namun demikian, laba bersih yang dibukukan Segmen Pembiayaan Syariah mengalami penurunan 29,86% menjadi Rp746 miliar.

Aset Segmen Pembiayaan Syariah meningkat 9,45% menjadi Rp35.342 miliar, sedangkan liabilitas Segmen Pembiayaan Syariah hanya tumbuh 2,07% menjadi Rp27.422 miliar.

The Sharia Financing Segment remains the largest contributor to the Company's revenue. In 2024, this segment recorded a revenue increase of 11.56% to IDR11,482 billion. However, net profit for the Sharia Financing Segment declined by 29.86% to IDR746 billion.

Total assets of the Sharia Financing Segment grew by 9.45% to IDR35,342 billion, while liabilities increased by only 2.07% to IDR27,422 billion.



PNM Mekaar

PNM Mekaar

PNM Mekaar merupakan kependekan dari Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera. Produk yang diluncurkan pada tahun 2015 ini merupakan layanan pinjaman modal yang diutamakan untuk perempuan pra sejahtera pelaku UMKM. Pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha, namun akses yang terbatas dalam pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan mereka kurang tergarap.

Keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara garis besar, manfaat yang disalurkan oleh Perusahaan melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

1. Peningkatan pengelolaan keuangan;
2. Pembiayaan modal tanpa agunan;
3. Penanaman budaya menabung; dan
4. Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

PNM Mekaar stands for Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Fostering a Prosperous Family Economy). Launched in 2015, this product is a loan service designed prioritized for economically disadvantaged women in the MSME sector. Essentially, the customers of PNM Mekaar have the knowledge and skills to run a business, but limited access to working capital financing has hindered the full development of their abilities.

These access limitations include formalities, business scale, and the lack of collateral. Therefore, the Company applies a joint liability group system, expected to bridge the financing gap, enabling customers to develop their businesses and improve their families' welfare.

In general, the benefits provided by the Company through PNM Mekaar services include:

1. Financial management improvement;
2. Unsecured working capital financing;
3. Saving culture habitation; and
4. Entrepreneurial skill and business development.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Kinerja PNM Mekaar Tahun 2024

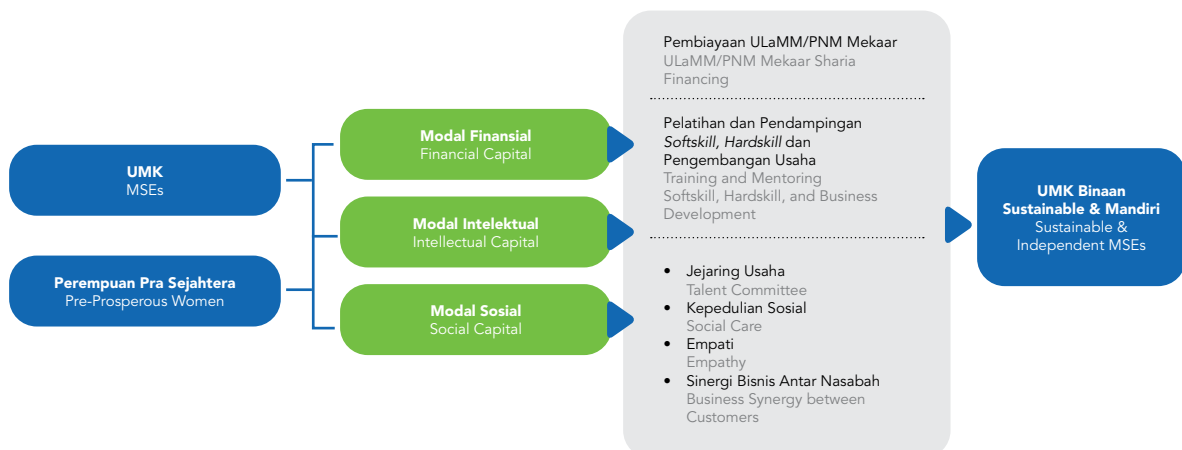
1. Pada tahun 2024, jumlah nasabah aktif PNM Mekaar mencapai 14,40 juta nasabah perempuan.
2. PNM Mekaar memiliki jaringan layanan yang kini telah mencapai 3.972 Kantor Cabang, dengan cakupan wilayah di 6.165 kecamatan di Indonesia.
3. Pembiayaan yang telah disalurkan PNM Mekaar selama tahun 2024 telah mencapai Rp68,23 triliun.
4. Dengan mencatatkan aset produktif gross pada akhir tahun 2024 sebesar Rp44,84 triliun, dan aset produktif-bersih sebesar Rp41,48 triliun.
5. Total pendapatan dari produk PNM Mekaar di tahun 2024 sebesar Rp15,20 triliun

Untuk merespons pasar, sejak akhir tahun 2018, mulai terbentuk pembiayaan PNM Mekaar melalui pengembangan di beberapa cabang dimulai dari wilayah Aceh, Padang, dan Nusa Tenggara Barat. Hingga akhir tahun 2024, PNM Mekaar telah memiliki 10,59 juta nasabah atau sebesar 73,57% dari total 14,40 Number of Account (NoA) nasabah PNM Mekaar.

PNM Mekaar Performance in 2024

1. As of 2024, PNM Mekaar served 14.40 million active female customers.
2. PNM Mekaar operates through 3,972 branches, covering 6,165 districts across Indonesia.
3. In 2024, PNM Mekaar disbursed a total of IDR68.23 trillion in financing.
4. By the end of 2024, the gross productive assets reached IDR44.84 trillion, with net productive assets of IDR41.48 trillion.
5. Total revenue from PNM Mekaar in 2024 amounted to IDR15.20 trillion.

In response to market demand, since the end of 2018, PNM Mekaar financing has been developed across several branches, starting in Aceh, Padang, and West Nusa Tenggara. By the end of 2024, PNM Mekaar had reached 10.59 million customers, accounting for 73.57% of the total 14.40 million Number of Accounts (NoA) for PNM Mekaar customers.





Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah PNM Mekaar:

1. Layanan PNM Mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro yang diutamakan berasal dari keluarga pra sejahtera dan diutamakan memiliki indeks pendapatan per kapita per orang dibawah Rp1.000.000 per bulan serta memiliki nilai indeks rumah (*Cashpor Housing Index*) tidak melebihi nilai 12;
2. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM);
3. Satu kelompok minimal terdiri dari 2 subkelompok dan maksimal 6 subkelompok, dengan masing-masing subkelompok beranggotakan 5-30 nasabah;
4. Setiap kelompok/subkelompok dipimpin oleh seorang ketua;
5. Pembayaran angsuran dilakukan sesuai dengan jadwal Pertemuan Kelompok yang dilaksanakan setiap 1 minggu atau 2 minggu.

The following are the criteria that must be fulfilled by PNM Mekaar customers:

1. PNM Mekaar services are focused on women engaged in micro-businesses, prioritizing those from economically disadvantaged families. Preference is given to individuals with a per capita monthly income below IDR1,000,000 and a Cashpor Housing Index (CHI) score not exceeding 12
2. PNM Mekaar financing does not require physical collateral but operates on a joint liability group basis, with the requirement of discipline to follow the preparation process and Weekly Group Meetings (PKM);
3. Each group must consist of at least 2 sub-groups and no more than 6 sub-groups, with each sub-group consisting of between 5 to 30 members;
4. Each group/sub-group must be led by a chairman;
5. Installment payments are made according to the Group Meeting schedule, which is held either weekly or biweekly.



Detail Fitur Pembiayaan PNM Mekaar

Persyaratan nasabah siklus pertama:

1. WNI, Usia Minimal 18 tahun dan maksimal 63 tahun.
2. Nasabah memiliki tanda pengenalan berupa NIK.

PNM Mekaar Financing Feature Details

Requirements for First-Cycle Customers:

1. Indonesian Citizen (WNI), Minimum Age of 18 years old and Maximum Age of 63 years old.
2. Customers must have an ID card (NIK).



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

- Memiliki usaha, pernah usaha tetapi berhenti atau akan berusaha
- Pendapatan per kapita per orang diutamakan di bawah Rp1.000.000 per bulan

Jumlah Pembiayaan:

- Siklus 1: Minimal Rp2.000.000 sampai dengan maksimal Rp5.000.000
- Siklus 2 dan selanjutnya: Penambahan plafon pembiayaan minimal sebesar Rp500.000 dan kelipatannya.
- Top Up dapat dilakukan setelah pembiayaan berjalan minimal 50% dengan histori pembiayaan lancar.

Skema Pembiayaan:

- Dilakukan Uji Kelayakan Nasabah untuk melihat kemampuan Nasabah.
- Verifikasi Usaha dengan Kunjungan ke tempat usaha Nasabah.
- Pencairan dilakukan secara tunai di hari PKM.

Pembayaran Angsuran dan Jangka Waktu:

- Pembayaran angsuran dilakukan melalui Pertemuan Kelompok setiap 1 Minggu atau 2 Minggu.
- Jangka Waktu pembiayaan terdiri dari:

- Must have an existing business, have previously run a business but discontinued, or plan to start a business.
- Priority is given to individuals with a per capita income below IDR1,000,000 per month.

Total Financing:

- Cycle 1: Financing ranges from a minimum of IDR2,000,000 to a maximum of IDR5,000,000.
- Cycle 2 and beyond: Financing limits increase by a minimum of IDR500,000 and in multiples thereof.
- Top-Up Eligibility: A top-up can be requested after at least 50% of the existing financing has been repaid, provided there is a good repayment history.

Financing Scheme

- Customer Due Diligence is conducted to assess the customer's ability to repay the loan.
- Business Verification by Visiting the customer's business location.
- Disbursements are made in cash during the Weekly Group Meeting (PKM).

Installment Payment and Term:

- Installment payments are made during Group Meetings, held either weekly or biweekly.
- The financing term consists of:

Produk MM 5 MM 5 Product	Produk MM 7, MM 10, dan MM 15 MM 7, MM 10, and MM 15 Product	
Angsuran 1 Minggu Weekly Installment	Angsuran 1 Minggu Weekly Installment	Angsuran 2 Minggu Biweekly Installment
25 minggu 25 weeks	25 minggu 25 weeks	13 kali angsuran 13 times installment
50 minggu 50 weeks	50 minggu 50 weeks	26 kali angsuran 26 times installment
75 minggu 75 weeks	75 minggu 75 weeks	39 kali angsuran 39 times installment
100 minggu 100 weeks	100 minggu 100 weeks	52 kali angsuran 52 times installment



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Jumlah Anggota Kelompok:

Jumlah Anggota Kelompok minimal 7 orang dan maksimal 30 orang.

Ketentuan Pembiayaan:

1. Uang Pertanggungjawaban sebesar 1 kali angsuran.
2. Diperbolehkan Lunas Dini (*Outstanding* pokok ditambah 1 kali angsuran).
3. Nasabah dapat melakukan tarik setor titipan (tabungan).
4. Nasabah dapat pendampingan dan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).

Ketentuan Plafon Pembiayaan Mekaar Madani

1. MM 5 : Rp 2 jt sd Rp 5 jt;
2. MM 7 : Rp 5,5 jt sd Rp 7 jt;
3. MM 10 : Rp 7,5 jt sd Rp 10 jt;
4. MM 15 : Rp 10,5 jt sd Rp 15 jt

Persyaratan Nasabah Siklus Lanjutan

Saat ini ketentuan kenaikan tahap tidak lagi berdasarkan siklus plafon. Ketentuan kenaikan tahap adalah minimal sebesar Rp500.000 dan kelipatannya.

Verifikasi Usaha:

1. Verifikasi Usaha dengan Kunjungan ke tempat usaha Nasabah.
2. Melampirkan foto usaha Nasabah pada sistem *scoring*.
3. Verifikasi dilakukan oleh SAO.

Ketentuan Pembiayaan:

1. Uang pertanggungjawaban sebesar 1 kali angsuran.
2. Diperbolehkan Lunas Dini (*Outstanding* pokok ditambah 1 kali angsuran).
3. Pencairan dapat dilakukan tunai atau dengan aplikasi LinkAja.

Group Member Requirements:

A group must consist of at least 7 members and a maximum of 30 members.

Financing Term:

1. Accountability money is equal to one installment.
2. Customers are allowed to repay early (the outstanding principal plus one installment).
3. Customers can make deposits and withdrawals of their savings.
4. Customers are eligible for business mentoring and Capacity Building (PKU).

Financing Limit Terms for Mekaar Madani

1. MM 5: IDR2,000,000–IDR5,000,000
2. MM 7: IDR5,500,000–IDR7,000,000
3. MM 10: IDR7,500,000–IDR10,000,000
4. MM 15: IDR10,500,000–IDR15,000,000

Requirements for Subsequent-Cycle Customers

Currently, stage progression is no longer based on financing cycles. The increase in financing is set at a minimum of IDR500,000 and in multiples thereof.

Business Verification:

1. Business Verification by Visiting the customer's business.
2. Customers must upload photos of their business to the system scoring.
3. The verification is carried out by the SAO (Sales and Operations Officer).

Financing Terms:

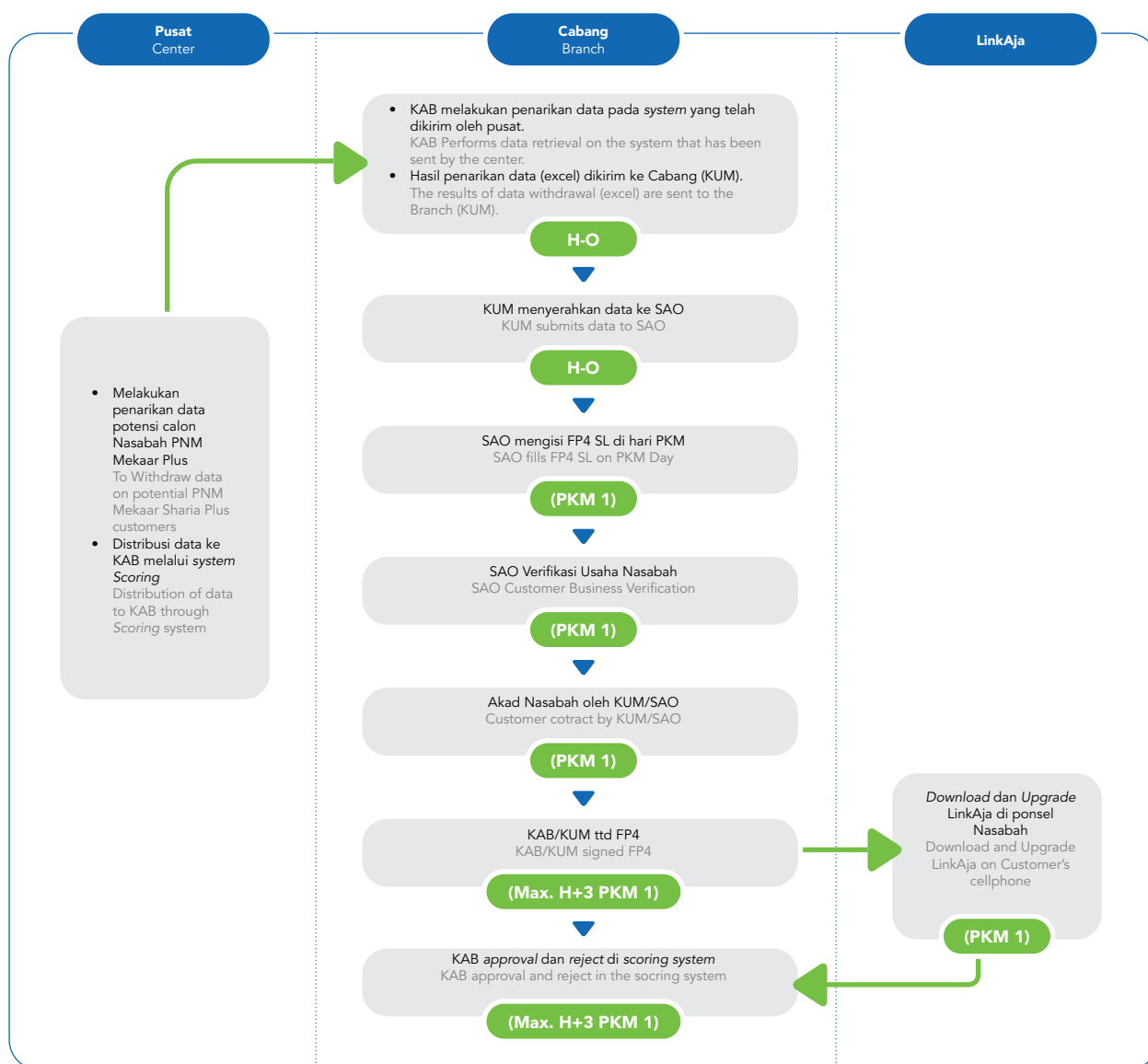
1. Accountability money is equal to one installment.
2. Customers are allowed to repay early (the outstanding principal plus one installment).
3. Disbursements can be made in cash or through the LinkAja application.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Business Segment

Proses Bisnis

Business Process



Keterangan:

- Scoring sudah mengeluarkan rekomendasi plafon yang diberikan
- Apabila Nasabah memiliki plafon lebih rendah maka dapat langsung diberikan
- Apabila Nasabah meminta plafon lebih tinggi maka perlu dilakukan verifikasi ke lokasi usaha

Information

- Scoring has issued a limit recommendation given
- If the Customer has a lower limit, it can be given immediately
- If the Customer requests a higher limit, verification is required at the business location



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah adalah layanan pemberdayaan melalui pembiayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi perempuan prasejahtera melalui:

1. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga;
2. Pembiayaan modal usaha tanpa agunan;
3. Pembiasaan budaya menabung;
4. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Akad dalam Pembiayaan PNM Mekaar Syariah:

1. *Wakalah*
Pelimpahan kuasa oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan.
2. *Murabahah*
Jual-beli antara penjual (Lembaga Keuangan Syariah) dengan pembeli (nasabah), dan harga perolehan ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli.
3. *Wadiah*
Titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki Lembaga Keuangan Syariah bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.

Proses Pembiayaan PNM Mekaar Syariah

1. Sosialisasi
2. Uji Kelayakan
3. Verifikasi
4. Persiapan Pembiayaan
5. Pencairan
6. Pertemuan Kelompok Mingguan

PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Sharia is an empowerment service through group-based financing in accordance with Islamic law, based on the fatwa and/or statement of compliance with Sharia issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) for underprivileged women entrepreneurs. This service includes:

1. Financial management improvement to achieve family welfare and aspirations;
2. Unsecured working capital financing;
3. Saving culture habituation;
4. Entrepreneurship skill enhancement and business development.

Types of Contracts in PNM Mekaar Sharia Financing are as follows:

1. *Wakalah*
The delegation of authority from one party to another to perform certain actions on their behalf.
2. *Murabahah*
A sale and purchase agreement between the seller (Sharia Financial Institution) and the buyer (customer), where the purchase price is added with an agreed profit/margin.
3. *Wadiah*
A type of deposit where the customer entrusts an item, which the Sharia Financial Institution is responsible for safeguarding and returning upon the customer's request.

Financing Process of PNM Mekaar Sharia

1. Socialization
2. Due Diligence
3. Verification
4. Financing Preparation
5. Disbursement
6. Weekly Group Meetings (PKM)



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Alur Proses Pencairan

1. Nasabah harus hadir;
2. Seluruh nasabah kelompok harus hadir;
3. Formulir Permohonan Persetujuan dan Pencairan Pembiayaan Syariah (FP4S) sudah lengkap ditandatangani;
 - a. Kartu nasabah lengkap;
4. Kepala Unit Mekaar (KUM) atau *Senior Account Officer* (SAO) PNM Mekaar Syariah dengan nasabah melakukan perjanjian (akad) yang didampingi *Account Officer* (AO) PNM Mekaar Syariah, yaitu:
 - a. Akad Wakalah
 - b. Akad Murabahah
 - c. Akad Wadiah
5. KUM atau SAO memanggil nasabah yang menerima pencairan pembiayaan;
6. KUM atau SAO menanyakan jumlah pencairan pembiayaan dan angsuran;
7. KUM atau SAO menjelaskan akad wakalah, akad murabahah dan akad wadiah;
8. KUM atau SAO menjelaskan tentang uang pertanggungjawaban;
9. Pembacaan akad wakalah dan murabahah;
10. KUM atau SAO menghitung jumlah uang yang akan dicairkan kemudian diserahkan kepada nasabah;
11. Nasabah menerima dan menghitung kembali uang pencairan pembiayaan serta menyebutkan akad Wakalah dan Murabahah;
12. Nasabah menyisihkan Uang Pertanggungjawaban;
13. KUM atau SAO mencatat Uang Pertanggungjawaban pada buku titipan nasabah;
14. Nasabah menandatangani akad Wakalah, akad Murabahah, akad Wadiah, FP4S, Kartu Nasabah, dan Lembar Realisasi Pencairan (LRP);
15. KUM/SAO menandatangani akad wakalah, akad Murabahah, dan kartu nasabah setelah nasabah menandatangani;

Disbursement Process

1. Customers must be present;
2. All members of the group must be present;
3. The Application Form for Approval and Disbursement of Sharia Financing (FP4S) must be completed and signed;
 - a. Customer ID must be complete.
4. The Mekaar Unit Head (KUM) or Senior Account Officer (SAO) will meet with the customers to sign the agreements (akad), accompanied by the Account Officer (AO) as follows:
 - a. Wakalah Contract
 - b. Murabahah Contract
 - c. Wadiah Contract
5. Branch Office or SAO contacts the customers who have received the financing disbursement;
6. Branch Office or SAO inquires about the disbursed financing amount and the installment payments;
7. Branch Office or SAO explains the wakalah contract, murabahah contract, and wadiah contract.
8. Branch Office or SAO provides an explanation regarding the accountability money.
9. Reading of the Wakalah and Murabahah contracts;
10. Branch Office or SAO calculates the amount of money to be disbursed and then hands it over to the customers;
11. Customers receive and recheck the disbursed financing amount and mention the Wakalah and Murabahah contracts;
12. Customers set aside the Accountability Money;
13. Branch Office or SAO records the Accountability Money in the customer's deposit book;
14. Customers sign the Wakalah contract, Murabahah contract, Wadiah contract, FP4S, Customer Card, and Disbursement Realization Sheet (LRP);
15. Branch Office/SAO signs the Wakalah contract, Murabahah contract, and customer cards after the customers sign;



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

16. Ketua sub dan ketua kelompok sebagai saksi menandatangani akad Wakalah, akad Murabahah, Akad wadiah dan FP4S; 17. Menyerahkan kartu angsuran dan buku titipan nasabah; 18. KUM mengingatkan kembali mengenai uang jaga-jaga, UP, dan kegunaannya; 19. Mengingatkan jadwal PKM termasuk mengenai tempat, hari, dan waktunya.	16. Sub-chairman and group leader as witnesses sign the Wakalah contract, Murabahah contract, Wadiah contract, and FP4S; 17. Hands over the installment card and the customer's deposit book; 18. Branch Office reminds again about emergency funds, UP, and their uses; 19. Reminds about the PKM schedule including the location, day, and time.



Sekilas ULaMM

ULaMM At a Glance

Diluncurkan pada Agustus 2008, ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil melalui penyaluran pembiayaan yang dilakukan secara langsung bagi perorangan maupun Bidang Usaha. ULaMM tidak hanya memberikan pinjaman modal, tetapi juga berbagai program pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Berbeda dengan fasilitas pembiayaan usaha mikro dan kecil lainnya, ULaMM memiliki sederet manfaat berikut:

Gerei layanan di bawah satu atap atau “One Stop Shopping” bagi para pengusaha mikro dan kecil, yang dilengkapi dengan berbagai dukungan teknis bagi nasabah;

1. Persyaratan peminjaman dengan prosedur yang jelas dan angsuran ringan;
2. Penyertaan pendampingan usaha dan pelatihan;
3. Jasa konsultasi usaha untuk para nasabah;
4. Dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar yang luas bagi nasabah.

Launched in August 2008, ULaMM is a capital loan service for micro and small businesses through direct financing to individuals or business fields. ULaMM not only provides capital loans but also various training programs, consulting services, mentoring, as well as financial management support and market access for customers. Distinguished from other micro and small business financing facilities, ULaMM has a series of benefits as follows:

A one-stop service center or “One Stop Shopping” for micro and small entrepreneurs, equipped with various technical support for customers;

1. Financing requirements with clear procedures and light installments;
2. Inclusion of business mentoring and training;
3. Business consulting services for customers;
4. Support for financial management and wide market access for customers.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

ULaMM Syariah telah beroperasi sejak ULaMM didirikan. Sampai dengan tahun 2024, pembiayaan syariah dilayani oleh berdasarkan data MIS, jumlah unit ULaMM sebanyak 621 unit. Diusulkan 641 unit diganti dengan 621 unit. yang ada. Oleh karena itu, Perusahaan pun terus melakukan inisiatif untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam pembiayaan syariah.

Untuk meningkatkan pertumbuhan dan jangkauan layanan pembiayaan syariah, diluncurkan Program Layanan Syariah yang memungkinkan pembiayaan syariah disalurkan melalui seluruh Kantor Unit ULaMM. Sampai dengan tahun 2024, pembiayaan syariah dapat dilayani oleh 621 Kantor Unit. Jumlah Unit Layanan Syariah tersebut masih akan terus bertambah pada masa mendatang seiring dengan meningkatnya permintaan atas pembiayaan dengan pola syariah.

Kriteria ULaMM

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) adalah layanan pinjaman modal bagi usaha mikro kecil dari PT Permodalan Nasional Madani. ULaMM lebih dari sekedar lembaga pembiayaan bagi nasabah usaha mikro kecil. Layanan pinjaman modal dari PNM ini juga disertai dengan jasa pembinaan, pelatihan dan pendampingan usaha bagi para nasabah usaha mikro kecil. Artinya, selain mendapatkan pinjaman modal usaha, nasabah ULaMM pun mendapatkan jasa pelatihan dan pendampingan dari PNM sehingga para pelaku usaha mikro kecil bias terus mengembangkan kapasitas usahanya, sekaligus mempercepat kemajuan usahanya.

ULaMM Syariah has been in operation since the establishment of ULaMM. As of 2024, Sharia financing is served through 621 ULaMM units based on MIS data. It is proposed that the existing 641 units be adjusted to 621 units. Therefore, the Company continues to implement initiatives to enhance service quality in Sharia financing.

To increase the growth and reach of Sharia financing services, the Sharia Service Program was launched, allowing Sharia financing to be channeled through all ULaMM Unit Offices. As of 2024, Sharia financing can be served by 621 Unit Offices. The number of Sharia Service Units will continue to grow in the future as the demand for Sharia financing increases.

ULaMM Criteria

The Micro Capital Service Unit (ULaMM) is a capital loan service for micro and small businesses from PT Permodalan Nasional Madani. ULaMM is more than just a financing institution for micro and small business customers. This capital loan service from PNM is also accompanied by business development services, training, and mentoring for micro and small business customers. This means that in addition to receiving a business capital loan, ULaMM customers also receive training and mentoring services from PNM, allowing micro and small business owners to continue developing their business capacity and accelerate business progress.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Persyaratan:

1. WNI Perseorangan yang berusia antara 21 tahun sampai dengan 65 tahun.
2. Usaha telah berjalan minimal 1 (satu) tahun.
3. Mengisi formulir permohonan pembiayaan.
4. Melampirkan:
 - a. Fotokopi KTP pemohon suami & istri
 - b. Fotokopi Kartu Keluarga dan Surat Nikah
 - c. Surat Keterangan Usaha
 - d. Fotokopi Agunan Sertifikat
 - e. Fotokopi Buku Tabungan

Requirements:

1. Indonesian Citizens aged between 21 and 65 years old.
2. Business has been operating for at least 1 (one) year.
3. Fill out the financing application form.
4. Attach the following documents:
 - a. Copy of the applicant's ID card (husband & wife)
 - b. Copy of Family Card and Marriage Certificate
 - c. Business Certificate
 - d. Copy of Collateral Certificate
 - e. Copy of Bank Book

ULaMM Syariah

Salah satu produk pembiayaan dari ULaMM yaitu ULaMM Syariah sesuai Surat Keputusan No. M-033/PNM-PRA/II/2019 tanggal 28 Februari 2019, perihal Persetujuan Penyempurnaan Produk ULaMM Syariah Fasilitas Murabahah. Berikut adalah ketentuan dalam pembiayaan ULaMM Syariah:

ULaMM Syariah

One of the financing products from ULaMM is ULaMM Syariah, in accordance with Decree Number M-033/PNM-PRA/II/2019 dated February 28, 2019, regarding Approval for the Refinement of the ULaMM Syariah Murabahah Facility Product. The following are the provisions for ULaMM Syariah financing:

Ketentuan Terms	Penjelasan Description
Produk Product	ULaMM Syariah-Fasilitas <i>Murabahah</i> ULaMM Syariah-Murabahah Facility
Peruntukan Allocation	Modal Kerja dan/atau investasi untuk keperluan produktif Working Capital and/or investment for productive purposes
Plafon Plafond	• Maksimal Rp500 juta untuk nasabah baru dan <i>take over</i> • Maksimal Rp2 miliar untuk <i>Top-up</i> • Maximum IDR500 million for new and take over customers • Maximum IDR2 billion for Top-up
Jangka Waktu Term	• Plafon sampai dengan Rp100 juta, tenor maksimal 36 bulan • Plafon > Rp100 juta sampai dengan Rp300 juta, tenor maksimal 48 bulan • Plafon > Rp300 juta, tenor maksimal 60 bulan • Plafond up to IDR100 million, with maximum tenor of 36 months • Plafond > IDR100 million to IDR300 million, with maximum tenor of 48 months • Plafond > IDR300 million, with maximum tenor of 60 months
Pola Angsuran Installment Pattern	Pokok + Marjin yang jumlah angsurannya tetap sama secara bulanan Principal + Margin whose installments remain the same monthly
Agunan Collateral	• Wajib cover 100% plafon pembiayaan; • Jenis dan persyaratan agunan mengacu pada ketentuan/kebijakan yang berlaku • Mandatory to cover 100% of the financing plafond; • Collateral types and requirements refer to the applicable provisions/policies



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Terms & Conditions

Criteria	Description
Product	Madani Tumbuh MT 200
Purpose	Working capital or investment for productive needs
Financing Limit	Minimum IDR20 million – Maximum IDR200 million
Tenure	- Working Capital: up to 36 months - Investment Capital: up to 60 months
Repayment Pattern	Principal + Margin with fixed monthly installment amounts
Collateral	Must cover 100% of the financing limit; Type and requirements of collateral follow applicable regulations/policies.

Terms & Conditions

Kinerja ULaMM Tahun 2024

Pada tahun 2024, akumulasi penyaluran pembiayaan sebesar Rp1,72 triliun dan *outstanding loans* sebesar Rp3,65 triliun. Sementara dari sisi pendapatan, di tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar Rp21,37 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp1,10 triliun menjadi Rp1,08 triliun di tahun 2024. Guna meningkatkan portofolio produk ULaMM, saat ini PNM mengembangkan produk ULaMM yang baru berbasis komunitas (*Community Based*).

ULaMM Performance in 2024

In 2024, the total financing disbursed reached IDR1.72 trillion, with outstanding loans amounting to IDR3.65 trillion. Meanwhile, in terms of revenue, 2024 saw an decrease of IDR21.37 billion, rising from IDR1.10 trillion in 2023 to IDR1.08 trillion in 2024. Additionally, In order to increase the ULaMM product portfolio, PNM is currently developing a new community-based ULaMM product.

Perbandingan PNM Mekaar dan ULaMM

Comparison of PNM Mekaar and ULaMM

Ketentuan Description	ULaMM	PNM Mekaar
Nasabah Customer	Umum Public	Perempuan Women
Plafon Keuangan Financial Plafond	Maksimal Rp200 juta Maximum of IDR200 million	Maksimal Rp10 juta Maximum of IDR10 million
Jaminan Aset Asset Guarantee	Ada Applicable	Tidak ada None
Penerimaan Pembiayaan Financing Receipt	Individual Individual	Berkelompok Group
Kriteria Pembiayaan Financing Criteria	Layak Usaha Eligible Business	IPC<US\$1.99 IPC<US\$1.99



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Ketentuan Description	ULaMM	PNM Mekaar
Jangka Waktu Term	48 bulan 48 months	50 minggu 50 weeks
Angsuran Collateral	Bulanan Monthly	Mingguan Weekly
Pengikatan Perjanjian Kredit Credit Agreement Binding	Notariil > Rp50 juta Notarial > IDR50 million	Un-Notariil Non-Notarial

Pengembangan Kapasitas Usaha

Sebagai upaya menghadirkan layanan yang optimal bagi nasabah, PNM memiliki program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) yang bertujuan untuk memberikan pendampingan serta pembinaan kepada para pelaku UMKM di Indonesia.

Sejak 2010, PNM memberikan pelatihan dan pendampingan kepada nasabah ULaMM. Menjawab kebutuhan pelatihan yang kian berkembang, PNM kemudian membentuk Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (Divisi PKU) pada 2011 dan pada 2018 guna memenuhi kebutuhan pengembangan usaha nasabah PNM Mekaar. Divisi ini dikembangkan menjadi Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha.

Jenis kegiatan usaha dalam cakupan PKU adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Nasabah ULaMM
Program pelatihan yang dikhususkan bagi para nasabah ULaMM. Program pelatihan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia.
2. Pembinaan Klaster
Program pembinaan nasabah yang dilakukan melalui pola klasterisasi/pengelompokan. Klaster ditentukan berdasarkan jenis usaha dan lokasi nasabah. Program ini mencakup pelatihan dan pendampingan di berbagai aspek, di antaranya: keuangan, produksi, pemasaran, dan kelembagaan.

Business Capacity Development

As an initiative to provide optimal services for customers, PNM has a Business Capacity Development (PKU) program aimed at providing mentoring and coaching to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia.

Since 2010, PNM has been offering training and mentoring for ULaMM customers. In response to the increasing demand for training, PNM then established the Business Capacity Development Division (PKU Division) in 2011, and in 2018, to meet the business development needs of PNM Mekaar customers. This division has since been developed into the Business Capacity Development Division.

The types of business activities within the scope of PKU are as follows:

1. Training for ULaMM Customers
A training program specifically designed for ULaMM customers. This training is conducted in all PNM branch offices across Indonesia.
2. Cluster Coaching
A program for coaching customers through a clustering/grouping method. Clusters are determined based on the type of business and the location of the customers. This program includes training and mentoring in various aspects, including: finance, production, marketing, and institutional development.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

3. Pendampingan Nasabah PNM Mekaar

Program pendampingan yang dikhususkan bagi para nasabah PNM Mekaar. Program pendampingan ini dilakukan di seluruh Kantor Cabang PNM di Indonesia.

3. Mentoring for PNM Mekaar Customers

A mentoring program specifically for PNM Mekaar customers. This mentoring is conducted in all PNM branch offices across Indonesia.

Jenis dan Realisasi Program PKU Tahun 2024

Pelatihan Divisi PKU Tahun 2024

Pada tahun 2024, Divisi PKU memiliki beberapa program rutin yang bertujuan dalam mengembangkan kapasitas usaha nasabah di antaranya adalah Pelatihan Nasabah PNM Mekaar, Pelatihan Nasabah ULamm, Klasterisasi, Pameran, dan PKU Akbar. Pelatihan-pelatihan ini dilakukan oleh setiap PIC PKU di masing-masing 62 Cabang PNM dengan target yang sudah ditentukan pada setiap awal tahun. Pada tahun 2024 ini, program rutin PKU tidak hanya berfokus pada *output* (jumlah pelatihan dan jumlah peserta) saja tetapi secara khusus sudah berfokus pada *outcomes* (perkembangan/lanjutan dari pelatihan). Sehingga diharapkan, nasabah tidak hanya mendapatkan pelatihan tetapi juga mendapatkan pendampingan yang lebih ekstra sesuai dengan kebutuhan usahanya. Atas dasar tersebut, Divisi PKU melaksanakan pelatihan 29.832 kali dengan peserta sebanyak 1.453.521 nasabah. Dari jumlah nasabah tersebut, ada sebanyak:

1. 437.575 nasabah yang didorong akuisisi Agen BRILink Mekaar;
2. 847.529 nasabah yang didorong registrasi PNM Digi Nasabah;
3. 485.560 nasabah yang didorong sebagai mitra pemberdayaan PNM dengan join di *Whatsapp Group*.

Types and Realization of PKU Programs in 2024

PKU Division Training 2024

In 2024, the PKU Division had several regular programs aimed at developing the business capacity of customers, including Training for PNM Mekaar Customers, Training for ULamm Customers, Clustering, Exhibitions, and the PKU Akbar program. These trainings are carried out by each PKU PIC in their respective 62 PNM Branch Offices, with targets set at the beginning of each year. In 2024, the routine PKU program did not only focus on output (number of trainings and number of participants) but also specifically on outcomes (the development/follow-up on the training). As a result, customers are expected not only to receive training but also to get additional mentoring tailored to their business needs. Based on this, the PKU Division conducted training in 29,832 times, with a total of 1,453,521 customers participating. Out of these customers:

1. 437,575 customers were encouraged to join as BRILink Mekaar Agents;
2. 847,529 customers were encouraged to register for PNM Digi Customer;
3. 485,560 customers were encouraged to become PNM empowerment partners by joining the *WhatsApp Group*.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Selain itu PKU juga merancang tiga tema besar dalam kegiatan Pelatihan kepada Nasabah ULaMM yaitu:

1. Literasi keuangan (contoh: pelatihan pencatatan keuangan);
2. Literasi digital (contoh: pelatihan nasabah *on boarding* di E-Commerce);
3. Literasi pengembangan usaha (contoh: pelatihan klusterisasi usaha).

Pendampingan Divisi PKU

Divisi PKU juga melakukan pendampingan kepada Nasabah PNM melalui Program Klusterisasi yaitu program pelatihan dengan metode yang berkelanjutan (berseri) dan pola kelompok untuk nasabah dan calon nasabah berdasarkan pendekatan tertentu seperti jenis usaha sejenis dalam satu wilayah atau jenis usaha yang berbeda-beda dalam satu wilayah. Berdasarkan pendekatan tersebut, per 31 Desember 2024 telah terbentuk sebanyak 445 klaster usaha PNM. Jumlah Program Pelatihan Klusterisasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan RKAP yang ditetapkan oleh Divisi yang membawahi fungsi PKU untuk tahun berjalan sedangkan anggaran biaya pelaksanaan per-pelatihan ditetapkan oleh Komite PKU.

Pemberdayaan Divisi PKU

Selain program rutin dan program klusterisasi, Divisi PKU melakukan pemberdayaan kepada Nasabah PNM melalui seperti Pameran, Studi Banding, Publikasi dan Branding, Pencetakan Buku Kisah Inspiratif dan kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan arahan perusahaan.

In addition, PKU has also designed three major themes for training activities for ULaMM customers, including:

1. Financial Literacy (e.g., training in financial record keeping);
2. Digital Literacy (e.g., training for customers onboarding in E-Commerce);
3. Business Development Literacy (e.g., business clustering training).

PKU Division Mentoring

The PKU Division also provides assistance to PNM customers through the Clustering Program, a structured and continuous training program conducted in a series format and group-based approach. This program is designed for both existing and prospective customers, based on specific approaches such as similar business types within the same region or various business types within one region. As of December 31, 2024, a total of 445 PNM business clusters have been established. The number of Clustering Training Programs is determined in accordance with the RKAP policy set by the division overseeing the PKU function for the current year, while the budget per training session is determined by the PKU Committee.

PKU Division Empowerment

In addition to routine programs and clustering programs, the PKU Division also engages in customer empowerment activities through Exhibitions, Study Tours, Publicity and Branding, the publication of Inspirational Story Books, and other activities tailored to the Company's direction.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Business Segment

Jasa Manajemen

Pelaksanaan aktivitas jasa manajemen merupakan salah satu dari dua tugas utama PNM sejak Perusahaan didirikan, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999. Perusahaan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan sektor riil dalam bentuk layanan kerja sama Madani Partnership. Layanan Madani Partnership merupakan sinergi PNM dengan lembaga lain seperti BUMN, perusahaan swasta, perusahaan multinasional, pemerintah daerah, departemen, lembaga nirlaba, dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

Sepanjang tahun 2024, pencapaian realisasi pendapatan Jasa Manajemen telah melampaui target RKAP 2024 menjadi 133,76% dari total target sebesar Rp13.800.000.000,- miliar dengan pencapaian sebesar Rp18.458.920.038,- miliar. Sebagian pendapatan Jasa Manajemen di tahun 2024 terdiri dari pendapatan deposito produk trust fund sebesar Rp5.207.345.720,- miliar atau berkontribusi 28,22% terhadap total pendapatan Jasa Manajemen, adapun Pendapatan Jasa Konsultasi Manajemen berkontribusi 71,78% atau sebesar Rp13.251.574.318,- miliar. Kondisi perekonomian Nasional tahun 2024 menjadi sebuah pemicu untuk memacu aktivitas Jasa Manajemen berekspansi lebih lanjut terutama dalam pengelolaan produk jasa konsultasi manajemen dan produk Trust Fund.

Kegiatan Jasa Manajemen merupakan salah satu *core business* PNM dalam bidang non finansial berupa bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKM, serta aktivitas lainnya. Pada tahun 2024, kegiatan implementasi program pemberdayaan secara digital mendominasi jumlah pelatihan yang diselenggarakan. Hal ini merupakan salah satu komitmen PNM dalam membantu para mitra untuk lebih cepat melakukan adaptasi menuju era digital meski masih dalam tahap yang sederhana.

Management Services

The implementation of management services activities is one of the two main tasks of PNM since the Company was established, as stipulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 38 of 1999. The Company has two main management service activities, namely Management Services for strengthening financial institutions and the real sector in the form of a Madani Partnership. Madani Partnership is a synergy between PNM and other institutions such as state-owned enterprises (SOEs), private companies, multinational corporations, regional governments, ministries, non-profit organizations, and other institutions aimed at empowering and developing MSMEs.

Throughout 2024, the realization of Management Services revenue exceeded the 2024 RKAP target, reaching 133.76% of the total target of IDR13,800,000,000,- billion with an achievement of IDR18,458,920,038,- billion. A portion of the 2024 Management Services revenue consisted of trust fund deposit income, amounting to IDR5,207,345,720,- billion or contributing 28.22% of total Management Services revenue. Meanwhile, Management Consulting Services revenue accounted for 71.78%, or IDR13,251,574,318,- billion. The national economic conditions in 2024 have been a key driver in accelerating the expansion of Management Services, particularly in the management consulting services and trust fund product segments.

Management Services activities are one of PNM's core businesses in the non-financial sector, offering technical assistance, training, management consulting, and mentoring for MSME management, as well as other activities. In 2024, the implementation of empowerment programs in digital form dominated the number of training sessions held. This is part of PNM's commitment to helping its partners adapt more quickly to the digital era, even though it is still in the early stages.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

Tabel Pencapaian Realisasi Kinerja JMT Tahun 2024

Table of Performance Realization of Management Services in 2024

No.	Portfolio Portfolio	2024		2023	
		Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization
1	Pelatihan dan Pendampingan Training and Mentoring	1.800	1.893	1.550	1.571
2	Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan BUMN dan Pengelolaan Program TJSL Increasing the Business Capacity of SOE Fostered Partners and Management of the CSR Program	1.500	1.514	1.000	1.056
3	Program Pemberdayaan dan Pengelolaan Program CSR dari MNC dan Perusahaan Swasta Empowerment and Management of CSR Programs from MNCs and Private Companies	3.500	3.643	2.300	2.320
4	Pemberdayaan Masyarakat dengan Lembaga Nirlaba Community Empowerment with Non- Profit Institutions	1.400	1.431	1.300	1.331
5	Trust Fund Pengelolaan Dana Deposito Deposit Fund Management Trust Fund	4.600	5.207	4.800	5.278
6	Program Sinergi Holding Ultra Mikro Ultra Micro Holding Synergy Program	1.000	4.255	1.600	1.611
7	Recovery Write Off LKMS Recovery Write Off LKMS	0	516	-	180
Jumlah Total		13.800	18.459	12.300	12.330

Madani Partnership

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa hadir sebagai penopang pemberdayaan UMKM di Indonesia salah satu cara melalui Kolaborasi dengan BUMN lain pada kerja sama Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan dari Pendanaan Usaha Mikro Kecil atau PUMK. Perusahaan telah dipercaya menyelenggarakan Peningkatan Kapasitas Usaha dengan BUMN lain, seperti PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pelindo, dan

Madani Partnership

The Company is committed to consistently supporting the empowerment of MSMEs in Indonesia, one of which is through collaboration with other state-owned enterprises (SOEs) in the Capacity Building of Partnered MSMEs via Micro and Small Business Funding (PUMK). The Company has been entrusted with carrying out capacity building programs in collaboration with other SOEs, such as PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pelindo, and



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). *Output* dari program Peningkatan Kapasitas Usaha ini adalah agar mitra binaan yang telah diberdayakan dan dibekali dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman diharapkan dapat naik kelas atau menjadi *bankable*.

Perusahaan juga telah menjalin bekerja sama kembali dalam hal program pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui program peningkatan akses air bersih dan sanitasi bersama NGO Internasional water.org di 17 Provinsi. Dampak yang diharapkan dari program pemberdayaan ini adalah adanya pemahaman dan kesadaran dari masyarakat prasejahtera tentang pentingnya air bersih dan sanitasi yang layak bagi keluarga, sehingga masyarakat prasejahtera dapat hidup lebih sehat.

Tidak hanya peningkatan akses air bersih, guna meningkatkan pengembangan UMKM di Indonesia agar dapat memasuki ranah digital, menemukan pasar baru, dan mengembangkan bisnisnya menggunakan platform *learning management*, PNM bersama NGO Nasional Kumpul.id melaksanakan sosialisasi dan edukasi program Perempuan Bijak Berusaha secara daring di seluruh Indonesia kepada Nasabah PNM Mekaar dan *Account Officer* PNM dengan total lebih dari 3.000 peserta. Dari program kerja sama antara PNM dan Kumpul.id dapat menambah pemahaman terkait pengelolaan pengembangan UMKM guna sehingga kehidupan ekonomi dan masyarakat dapat meningkat.

and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The output of this Capacity Building program is that the empowered partners, who have been equipped with various knowledge and understanding, are expected to “level up” or become bankable.

The Company has also re-established collaboration in the empowerment of underprivileged communities through the improvement of access to clean water and sanitation in partnership with the international NGO Water.org across 17 provinces. The expected impact of this empowerment program is for underprivileged communities to gain an understanding and awareness of the importance of clean water and adequate sanitation for families, so that they can live healthier lives.

In addition to improving access to clean water, to enhance MSME development in Indonesia and help businesses enter the digital realm, find new markets, and grow using a learning management platform, PNM, in collaboration with the national NGO Kumpul.id, conducted an online socialization and education program called Perempuan Bijak Berusaha (Smart Women Entrepreneurs) for all PNM Mekaar customers and PNM Account Officers across Indonesia, with over 3,000 participants. This partnership between PNM and Kumpul.id aims to enhance understanding of MSME development management, thereby improving the economic and social well-being of the community.

Tabel Project Program Madani Partnership
Table of Madani Partnership Program Projects

No.	Program Pemberdayaan Empowerment Program	Jangka Waktu Time Period	Lokasi Location	Mitra Partner
1	Pemasaran Produk Asuransi Ultra Mikro Kerusakan Tempat Usaha (KTU) dan Rumahku Marketing of Ultra Micro Insurance Products for Business Place Damage (KTU) and My Home	3 Tahun 3 Years	60 Cabang PNM 60 PNM Branches	BRINS
2	Pemasaran Produk Asuransi Mikro Jiwa Ultra Mikro Syariah (AM Jiwa UMi Syariah) Marketing of Ultra Micro Sharia Life Insurance Products (AM Jiwa UMi Syariah)	3 Tahun 3 Years	60 Cabang PNM 60 PNM Branches	BRILife



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

No.	Program Pemberdayaan Empowerment Program	Jangka Waktu Time Period	Lokasi Location	Mitra Partner
3	Kolaborasi TJSL melalui Pelatihan UMKM Wanita di Kota Batam CSR Collaboration through Women MSME Training in Batam City	2 Bulan 2 Months	Kota Batam, Kepulauan Riau Batam City, Riau Islands	Waskita Beton Precast
4	Kerjasama Kemitraan dalam Program Keselamatan Transportasi, Pemberdayaan Ekonomi, dan Program Jaminan Perlindungan Kecelakaan Lalu Lintas Partnership Cooperation in Transportation Safety Program, Economic Empowerment, and Traffic Accident Insurance Program	2 Tahun 2 Years	Seluruh Indonesia Across Indonesia	Jasa Raharja
5	Kolaborasi TJSL melalui Program Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Wanita dan Program Pemberdayaan UMKM Melalui Dukungan Modal Usaha CSR Collaboration through Financial Literacy Training Program for Women Micro Small Business Actors and MSME Empowerment Program Through Business Capital Support	2 Bulan 2 Months	Jakarta	BRI Manajemen Investasi
6	Program TJSL melalui Pemberdayaan Bank Sampah di Kabupaten Subang, Jawa Barat CSR Program through Waste Bank Empowerment in Subang Regency, West Java	6 Bulan 6 Months	Subang	Waskita Beton Precast
7	Program Pembiayaan Mekaar Wash dan peningkatan kapasitas Nasabah Mekaar Wash Financing Program and Customer Capacity Building	5 Tahun 5 Years	17 Provinsi di Indonesia 17 Provinces in Indonesia	Water.Org (NGO)
8	Ibu Sehat Keluarga Sejahtera Healthy Mother, Prosperous Family	1 Tahun 1 Year	5 Provinsi di Indonesia 5 Provinces in Indonesia	PT Unilever
9	Kewirausahaan Women Exporter Women Exporter Entrepreneurship			Yayasan Cinta Anak bangsa
10	Edukasi & Adopsi Struktur Restorasi Karang Education & Adoption of Coral Restoration Structure	1 Tahun 1 Year	Pantai Pemuteran-Buleleng Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng, Prov Bali Pemuteran Beach-Buleleng, Bali	Biorock Indonesia
11	Penanaman Pohon Durian Bawor Durian Bawor Tree Planting	3 Tahun 3 Years	Kabupaten Banyuwangi Banyuwangi Regency	Benih Baik
12	Pemberdayaan UMKM Disabilitas Empowerment of Disability MSMEs	3 Bulan 3 Months	Jawa Barat West Java	Menembus Batas
13	Penanaman Pohon Bambu & Mangrove Bamboo & Mangrove Tree Planting	1 Tahun 1 Year	Bandung, Jakarta Utara, & Manado Bandung, Jakarta Utara, & Manado	Seasoldier
14	Penyusunan Silabus/Modul dan Pemberdayaan Tenaga Pendamping Program Belajar Seasik Bermain Development of Syllabus/Modules and Empowerment of Mentors for the Fun Learning Program	1 Tahun 1 Year	Ruang Pintar	Sos Children Villages



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Business Segment

Indeks Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro (PNM Mekaar) dan Mikro (ULaMM)

PNM secara berkala menyelenggarakan penelitian terkait dampak produk dan layanan yang diberikan Perseroan terhadap nasabah. Dampak Mekaar kepada nasabah ternyata tidak hanya berimplikasi langsung terhadap dimensi ekonomi, melainkan juga sosial. Hal tersebut terbukti dengan hasil riset “Kepemimpinan Transformatif Perempuan Akar Rumpun” nasabah Mekaar yang merupakan kajian bersama antara PNM dengan Universitas Gajah Mada.

Hasil dari riset tersebut menunjukkan bahwa secara natural kepemimpinan dari nasabah Mekaar muncul dari peran yang dipegang sebagai ketua kelompok. Adapun dua tipe kepemimpinan yang muncul adalah Karismatik (sosok pemimpin yang memiliki daya tarik dan mampu mempengaruhi serta memberikan inspirasi kepada orang lain) dan Emergen (sosok pemimpin yang dipilih karena kondisi mendesak). Selain itu beberapa kompetensi usaha yang muncul akibat perannya di Mekaar adalah sikap optimisme, memiliki strategi peningkatan kapasitas usaha, serta memiliki perencanaan pengembangan usaha.

Indeks Usaha Ultra Mikro (PNM Mekaar)

Survei Indeks Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro bertujuan untuk mengukur capaian dan perkembangan nasabah serta dampak dari adanya program pemberdayaan yang diberikan kepada nasabah melalui Program Pengembangan Kapasitas Usaha khususnya PKM Bermakna.

Adapun nilai indeks Literasi Keuangan Nasabah PNM setelah mendapatkan program pemberdayaan sebesar 36,5% dimana pada periode sebelumnya sebesar 34,3% sebelum mendapatkan program pemberdayaan. Selain itu, terdapat 69,2% dari seluruh nasabah Ultra Mikro

Ultra-Micro (PNM Mekaar) and Micro (ULaMM) Business Empowerment Index

PNM regularly conducts research on the impact of its products and services on its customers. The impact of Mekaar on customers has proven to not only affect the economic dimension but also the social dimension. This was demonstrated in the research titled “Transformational Leadership of Grassroots Women” a joint study between PNM and Gadjah Mada University.

The research findings showed that leadership among Mekaar customers naturally emerged from their roles as group leaders. Two types of leadership were identified: Charismatic (a leader with the ability to attract, influence, and inspire others) and Emergent (a leader chosen due to an urgent need). Additionally, several business competencies developed as a result of their roles in Mekaar, such as optimism, strategies for improving business capacity, and business development planning.

Ultra-Micro Business Index (PNM Mekaar)

The purpose of the Ultra-Micro Business Empowerment Index survey is to measure the achievements and development of customers, as well as the impact of the empowerment programs provided to customers through the Business Capacity Development Program, especially the Meaningful Business Capacity (PKM Bermakna).

The Financial Literacy Index value of PNM Customers after receiving the empowerment program was 36.5%, whereas in the previous period it was 34.3% before receiving the empowerment program. In addition, 69.2% of all PNM Ultra Micro customers have



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Business Segment

PNM sudah mengalami kenaikan ketahanan keuangan. Hal tersebut diakibatkan nasabah PNM Mekaar semakin terbiasa dengan pengelolaan keuangan karena terdapat skema penagihan dari PNM yang mendorong nasabah untuk menyisihkan pendapatannya. Sebesar 48,1% responden yang merupakan nasabah Ultra Mikro PNM saat ini memiliki ketahanan keuangan di rentang 1 hingga 2 bulan. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya rata-rata nasabah hanya memiliki ketahanan keuangan di rentang 1 hingga 2 minggu.

Indeks Usaha Mikro (ULaMM)

Pelaksanaan Indeks Pemberdayaan Usaha Mikro dilakukan dengan cara survei kepada sebanyak 5.545 responden yang merupakan Nasabah ULaMM di seluruh Cabang PNM Seluruh Indonesia, dengan menggunakan *Google Form* dan membawa 2 tema besar yaitu: Literasi Keuangan Digital dan Pengelolaan Bisnis. Nilai indeks Pemberdayaan Usaha Mikro Semester I Tahun 2024 sebesar 1,56 dari nilai maksimal 4,00. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan oleh PNM kepada nasabah PNM ULaMM saat dilakukan survei masih rendah. Hal lain yang dapat diambil adalah sebanyak 74% komposisi Nasabah PNM ULaMM berjenis kelamin wanita, dimana mengindikasikan bahwa memungkinkan Nasabah PNM Mekaar naik kelas menjadi nasabah PNM ULaMM. Selain itu, sebanyak 48,69% nasabah PNM ULaMM merupakan tamatan SMA. Selain itu, sekitar 60,32% nasabah PNM ULaMM hanya mengikuti pelatihan sebanyak 1-3 kali dan 49,13% nasabah PNM ULaMM merasakan cukup bermanfaat pelatihan PKU yang mereka dapatkan di dalam usaha mereka.

Untuk selanjutnya, indeks pemberdayaan PNM Mekaar maupun ULaMM akan dilakukan secara berkala agar dapat dilakukan *tracking impact* dari pelatihan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh PNM.

experienced an increase in financial resilience. This is because PNM Mekaar customers are increasingly accustomed to financial management because there is a collection scheme from PNM that encourages customers to set aside their income. As many as 48.1% of respondents who are PNM Ultra Micro customers currently have financial resilience in the range of 1 to 2 months. This shows an increase from previously, the average customer only had financial resilience in the range of 1 to 2 weeks.

Micro Business Index (ULaMM)

The implementation of the Micro Business Empowerment Index was carried out by surveying 5,545 respondents who were ULaMM Customers in all PNM Branches throughout Indonesia, using *Google Form* and carrying 2 major themes, namely: Digital Financial Literacy and Business Management. The Micro Business Empowerment Index value for Semester I of 2024 was 1.56 out of a maximum value of 4.00. This indicates that the training provided by PNM to PNM ULaMM customers when the survey was conducted was still low. Another thing that can be taken is that 74% of the composition of PNM ULaMM Customers are female, which indicates that it is possible for PNM Mekaar Customers to upgrade to become PNM ULaMM customers. In addition, 48.69% of PNM ULaMM customers are high school graduates. In addition, around 60.32% of PNM ULaMM customers only attended training 1-3 times and 49.13% of PNM ULaMM customers felt that the PKU training they received was quite useful in their business.

In the future, the PNM Mekaar and ULaMM empowerment indexes will be carried out periodically so that the impact of the training and empowerment carried out by PNM can be tracked.



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2024 merujuk kepada Laporan Keuangan PNM untuk tahun 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) dengan penanggung jawab Christophorus Alvin Kossim dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2025 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in the 2024 Annual Report refer to PNM's Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). The audit was conducted under the responsibility of Christophorus Alvin Kossim, and the report, dated March 14, 2025, expresses an unqualified opinion in all material respects, the financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as of December 31, 2024, along with their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, have been presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan PNM ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The presentation and disclosure of PNM's Financial Statements are prepared based on the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.



Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

Pada akhir tahun 2024, PNM mencatat pertumbuhan jumlah aset sebesar 8,44% dan jumlah ekuitas sebesar 16,46%, demikian juga dengan jumlah liabilitas yang meningkat 6,71%. Dengan kondisi tersebut, posisi keuangan Perusahaan tahun 2024 sangat baik dan dapat menunjang perkembangan usaha PNM di tahun-tahun mendatang.

At the end of 2024, PNM recorded an asset growth of 8.44%, an equity increase of 16.46%, and a 6.71% rise in liabilities. With these results, the financial position of the Company in 2024 is very strong and supports the continued growth of PNM in the coming years.

Aset

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp55.362 miliar, meningkat 8,44% atau Rp4.307 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp51.055 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman yang diberikan-bersih sebesar Rp1.725 miliar atau 4,12%, kenaikan portofolio efek untuk diperdagangkan sebesar Rp235 miliar atau 29,86%, kenaikan aset tetap dan aset hak guna-bersih sebesar Rp218 miliar atau 7,61%, jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2023. Kenaikan pinjaman yang diberikan-bersih dan kenaikan aset tetap dan aset hak guna-bersih, berdampak langsung terhadap keberhasilan Perusahaan dalam pencapaian target Perusahaan.

Assets

The total assets of the Company at the end of 2024 amounted to IDR55,362 billion, increasing 8.44%, or IDR4,307 billion higher than the previous year, which stood at IDR51,055 billion. This increase was driven by an increase in net loans disbursed amounted to IDR1,725 billion or 4.12%, the rise in the trading securities portfolio reached IDR235 billion or 29.86%, and the growth in fixed assets and right-of-use assets (net) was IDR218 billion or 7.61% compared to the realization in 2023. The increase in net loans disbursed and the rise in fixed assets and right-of-use assets had a direct impact on the Company's success in achieving its targets.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Aset
Table of Assets

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023*)	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Rp IDR	%	
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	3.718	1.872	1.846	98,61	
Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Securities Portfolio Measured at Fair Value through Profit and Loss	1.022	787	235	29,86	
Pinjaman yang Diberikan-Bersih Loans-Net	43.591	41.866	1.725	4,12	
Pembiayaan Modal-Bersih Capital Financing - Net	1.439	941	498	52,92	
Piutang Jasa Manajemen-Bersih Management Services Receivables-Net	20	5	15	300,00	
Pendapatan Masih akan Diterima Accrued Income	155	80	75	93,75	
Piutang Kegiatan Manajer Investasi Receivables from Investment Manager Activities	6	12	-	6	(50,00)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	118	106	12	11,32	
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	175	135	40	29,63	
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	659	518	141	27,22	
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	978	1.126	-	148	(13,14)
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-Bersih Fixed Assets and Right-of-use Assets	3.082	2.864	218	7,61	
Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Komprehensif Lainnya Investment Portfolio Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income	-	-	-	0,00	
Aset Tak Berwujud-Bersih Intangible Assets-Net	162	178	16	(8,99)	
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual Non-Current Assets Classified as Held For Sale	53	7	46	657,14	
Aset Lain-Lain Bersih Other Assets-Net	184	558	(374)	(67,03)	
Jumlah Aset Total Assets	55.362	51.055	4.307	(8,44)	

*) Setelah Reklasifikasi

*) After Reclassification



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.718 miliar, meningkat 98,61% atau Rp1.846 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.872 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan arus kas dari aktivitas operasional dan pendanaan.

Cash and Cash Equivalents

The total cash and cash equivalents of the Company at the end of 2024 amounted to IDR3,718 billion, increasing 98.61%, or IDR1,846 billion higher/lower than the previous year, which was recorded at IDR1,872 billion. This change was primarily due to an increase in cash flows from operating and financing activities.

Tabel Kas dan Setara Kas
Table of Cash and Cash Equivalents

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Kas Cash	12	15	(3)	(20,00)
Bank Bank	1.592	883	709	80,29
Deposito Jangka Pendek Short-Term Deposits	2.114	974	1.140	117,04
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	3.718	1.872	1.846	98,61



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Jumlah portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Perusahaan tahun 2024 mencapai Rp1.022 miliar, naik sebesar Rp234 miliar atau 29,71% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp787 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - pihak ketiga sebesar Rp147 miliar atau 36,19% dibandingkan Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - pihak ketiga tahun 2023.

Securities Portfolio Measured at Fair Value Through Profit or Loss

The total securities portfolio measured at fair value through profit or loss for the Company in 2024 amounted to IDR1,022 billion, increasing IDR234billion or 29.71% compared to IDR787 billion in 2023. This resulted from an increase in the fair value through profit or loss securities portfolio - third parties by IDR147 billion or 36.19% compared to the fair value through profit or loss securities portfolio - third parties in 2023.

Tabel Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi
Table of Securities Portfolio Measured at Fair Value through Profit and Loss

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pihak Berelasi Related Parties	468	381	87	22,81
Pihak Ketiga Third Parties	554	406	147	36,19
Jumlah Total	1.022	786	234	29,71

Pinjaman yang Diberikan-Bersih

Jumlah pinjaman yang diberikan-bersih Perusahaan tahun 2024 mencapai Rp43.591 miliar, naik sebesar Rp1.725 miliar atau 4,12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41.866 miliar. Hal ini terutama disebabkan kenaikan pinjaman produk PNM Mekaar.

Loans-Net

The total loans-net provided by the Company in 2024 amounted to IDR43,591 billion, reflecting an increase of IDR1,725 billion or 4.12% compared to IDR41,866 billion in the previous year. This was mainly due to an increase in PNM Mekaar loan products.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Pinjaman yang Diberikan
Table of Loans

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pihak Ketiga Third Parties	48.485	46.042	2.443	5,31
Dikurangi Less				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(4.894)	(4.176)	(718)	17,19
Jumlah Total	43.591	41.866	1.725	4,12

Pembiayaan Modal-Bersih

Jumlah pembiayaan modal-bersih yang diberikan Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.439 miliar, naik sebesar Rp498 miliar atau 52,92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp941 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penyaluran pada tahun 2024.

Capital Financing-Net

The total capital financing-net provided by the Company in 2024 amounted to IDR1,439 billion, an increase of IDR498 billion or 52.92% compared to IDR941 billion in the previous year. This resulted from an increase in disbursement in 2024.

Tabel Pembiayaan Modal
Table of Capital Financing

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pihak Ketiga Third Parties	1.541	1.039	502	48,32
Dikurangi Less				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(102)	(98)	(4)	4,08
Jumlah Total	1.439	941	498	52,92



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Piutang Jasa Manajemen-Bersih

Jumlah piutang jasa manajemen - bersih tahun 2024 mencapai Rp20 miliar, naik sebesar Rp15 miliar atau 291,81% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5 miliar.

Management Service Receivables-Net

The total management service receivables-net in 2024 amounted to IDR20 billion, increasing IDR15 billion or 291.81% compared to IDR5 billion in 2023.

Tabel Piutang Jasa Manajemen
Table of Management Service Receivables

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pihak Berelasi Related Parties	10	9	1	107,69
Pihak Ketiga Third Parties	17	4	13	107,69
Dikurangi Less				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(7)	(8)	1	(12,50)
Jumlah Total	20	5	15	291,81

Pendapatan Masih akan Diterima

Jumlah pendapatan masih akan diterima yang dibukukan Perusahaan tahun 2024 mencapai Rp155 miliar, naik sebesar Rp75 miliar atau 93,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp80 miliar pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan masih akan diterima - pembiayaan PNM Mekaar dan ULamm.

Accrued Income

The total accrued income recorded by the Company in 2024 amounted to IDR155 billion, increasing IDR75 billion or 93.75% compared to IDR80 billion in 2023. This was driven by an increase in accrued income from PNM Mekaar and ULamm financing.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Pendapatan Masih akan Diterima
Table of Accrued Income

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Entitas Induk Parent Entity	147	77	70	90,91%
Entitas Anak Subsidiaries	8	3	5	166,89%
Jumlah Total	155	80	75	93,75%

Piutang Kegiatan Manajer Investasi

Jumlah piutang *management fee* tahun 2024 mencapai Rp5 miliar, turun sebesar Rp7 miliar atau 58,33% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp12 miliar. penurunan ini disebabkan dari piutang manajer investasi - pihak berelasi.

Investment Manager Activity Receivables

The total management fee receivables in 2024 amounted to IDR5 billion, an decrease of IDR7 billion or 58.33% compared to IDR12 billion in 2023. This decrease was primarily due to investment manager receivables – related parties.

Tabel Piutang Kegiatan Manajer Investasi
Table of Investment Manager Activity Receivables

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Piutang Kegiatan Manajer Investasi Investment Manager Activity Receivables				
Piutang management Fee Management fee receivables	5	9	(4)	(44,44)
Piutang redemption Fee Redemption fee receivables	-	-	-	0,00
Piutang arranger fee Arranger fee receivables		4	(4)	(100,00)
Piutang subscription fee Subscription fee receivables	3	2	1	50,00
Piutang advisory fee Advisory fee receivables	-	-	-	0,00
Subjumlah Subtotal	8	15	(7)	(47,29)



Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Dikurang: Deducted	-	-	-	0,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(3)	(3)	-	0,00
Jumlah Total	5	12	(7)	(58,33)

Piutang Lain-Lain

Tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah piutang lain-lain sebesar Rp118 miliar, naik sebesar Rp12 miliar atau 11,46% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp106 miliar.

Other Receivables

In 2024, the Company recorded total other receivables of IDR118 billion, reflecting an increase of IDR12 billion or 11.46% compared to IDR106 billion in the previous year.

Tabel Piutang Lain-lain
Table of Other Receivables

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Entitas Induk Parent Entity				
Piutang Karyawan Employee Receivables	2	7	(5)	(71,43)
Piutang Lain-lain Other Receivables	52	60	(8)	(13,33)
Dikurangi Less				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(33)	(38)	5	(13,16)
Sub Jumlah Sub-Total	21	29	(8)	(27,59)
Entitas Anak Subsidiaries				
Piutang Karyawan Employee Receivables	6	4	2	58,61
Piutang Lain-lain Other Receivables	105	87	18	20,58



Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Dikurangi Less				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(14)	(14)	-	0,00
Sub Jumlah Sub Total	97	77	20	26,18
Jumlah Total	118	106	12	11,46

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah pajak dibayar di muka tahun 2024 tercatat sebesar Rp175 miliar, naik 29,63% atau Rp40 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp135 miliar. Kenaikan ini disebabkan dari lebih bayar pajak PPh 21 entitas induk.

Prepaid Taxes

The total prepaid taxes in 2024 amounted to IDR175 billion, increasing 29.63% or IDR40 billion compared to IDR135 billion in 2023. This increase was primarily due to overpayment of corporate income tax (PPh 21) by the parent entity.

Tabel Pajak Dibayar di Muka

Table of Prepaid Taxes

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Entitas Induk Parent Entity	26	0	26	100,00
Entitas Anak Subsidiary	149	135	14	10,37
Jumlah Total	175	135	40	29,63

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka yang dicatat Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp659 miliar, naik sebesar Rp141 miliar atau 27,22% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp518 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka asuransi.

Advances and Prepayments

The total advances and prepaid expenses recorded by the Company in 2024 amounted to IDR659 billion, increasing IDR141 billion or 27.22% compared to IDR518 billion in 2023. This increase was primarily due to an increase in insurance advances.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka
Table of Advancess and Prepayments

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Uang Muka Kerja Advances for Work	23	12	11	91,67
Biaya Dibayar di Muka: Prepaid Expenses:				
Asuransi Insurance	498	370	128	34,59
Sewa Kantor/Rumah Dinas/Kendaraan Office/House on Duty/Vehicle Rent	106	115	(9)	(7,83)
Provisi dan Administrasi Pinjaman Provision and Loan Administration	32	21	11	52,38
Jumlah Total	659	518	141	27,22

Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan tahun 2024 mencapai Rp978 miliar, turun sebesar Rp148 miliar atau 13,14% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.126 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penerapan PMK 74 di tahun 2024 terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Deferred Tax Assets

The total deferred tax assets in 2024 amounted to IDR978 billion, reflecting an decrease of IDR148 billion or 13.14% compared to IDR1,126 billion in 2023. This was driven by the implementation of PMK 74 in 2024 related to allowance for impairment losses.

Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Jumlah aset tetap dan aset hak guna-bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.082 miliar, naik sebesar Rp218 miliar atau 7,61% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.864 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya penambahan aset dalam penyelesaian berupa tanah, bangunan, dan peralatan kantor.

Fixed Assets and Right-of-Use-Assets

The total fixed assets and right-of-use assets in 2024 amounted to IDR3,082 billion, increasing IDR218 billion or 7.61% compared to IDR2,864 billion in 2023. This was primarily due to the addition of assets under construction, including land, buildings, and office equipment.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif

Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif tahun 2024 dan 2023 sebesar nihil.

Aset Tak Berwujud-Bersih

Jumlah aset tak berwujud - bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp162 miliar, turun sebesar Rp16 miliar atau 8,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp178 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan belanja modal untuk aset tak berwujud di tahun 2024.

Securities Portfolio Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The investment portfolio measured at fair value through comprehensive income in 2024 and 2023 was recorded at nil.

Intangible Assets - Net

The total intangible assets-net in 2024 amounted to IDR162 billion, an decrease of IDR16 billion or 8.99% compared to IDR178 billion in the previous year. This was driven by a decrease in capital expenditures for intangible assets in 2024.

Tabel Aset Tak Berwujud-Bersih

Table of Intangible Assets-Net

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Harga Perolehan Acquisition Cost				
Software Software	540	479	61	12,73
Beban Ditangguhkan Deferred Expenses	-	-	-	-
Proyek dalam penyelesaian Ongoing Projects	4	-	4	0,00%
Sub Jumlah Sub-Total	544	479	65	13,57%
Akumulasi Amortisasi Accumulated Amortization				
Software Software	(382)	(301)	(81)	26,81%
Sub Jumlah Sub Total	(382)	(301)	(81)	26,81%
Nilai Buku Bersih Total Net Book	162	178	(16)	8,99%



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Jumlah aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual tahun 2024 tercatat sebesar Rp53 miliar, naik sebesar Rp46 miliar atau 657,14% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap siap untuk dijual dari entitas anak berupa kendaraan bermotor.

Non-Current Assets Cclassified as Held for Sale

The total non-current assets held for sale in 2024 amounted to IDR53 billion, increasing IDR46 billion or 657.14% compared to IDR7 billion in 2023. This was driven by an increase in the value of fixed assets held for sale from a subsidiary, consisting of motor vehicles.

Tabel Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual
Table of Non-Current Assets Classified as Held For Sale

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Agunan Diambil Alih Foreclosed Assets	9	7	2	28,57
Aset Tetap Siap untuk Dijual Fixed Assets for Sale	44	0	44	100,00
Jumlah Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual Total Non-Current Assets Classified as Held For Sale	53	7	46	657,14

Aset Lain-Lain-Bersih

Jumlah aset lain-lain- bersih tahun 2024 mencapai sebesar Rp184 miliar, turun sebesar Rp373 miliar atau 66,92% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp558 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan bank dibatasi penggunaannya sebesar Rp383 miliar.

Other Assets - Net

The total other assets - net in 2024 amounted to IDR184 billion, decreasing IDR373 billion or 66.92% compared to IDR558 billion in 2023. This was due to a decrease in restricted bank funds by IDR383 billion.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Aset Lain-lain-Bersih
Total Other Assets-Net

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Bank Dibatasi Penggunaannya Restricted Bank	158	541	(383)	(70,79)
Jaminan Asuransi Insurance Security	7	10	(3)	(30,00)
Uang Jaminan: Deposits:				
Sewa Kantor Office Rent	5	1	4	400,00
Lain-lain Others	14	6	8	133,33
Jumlah Total	184	558	(373)	(66,92)

Liabilitas

Jumlah liabilitas PNM pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp44.805 miliar, meningkat sebesar Rp2.816 miliar atau 6,71% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp41.989 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank dan lembaga keuangan yang naik sebesar Rp4.816 atau 26,59%, kenaikan pinjaman dari pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri sebesar Rp163 miliar atau 2,25%. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan pembiayaan PNM Mekaar.

Liabilities

The total liabilities of PNM at the end of 2024 amounted to IDR44,805 billion, an increase of IDR2,816 billion or 6.71% compared to IDR41,989 billion in the same period of the previous year. This was primarily due to an increase in bank and financial institution debt by IDR4.816 trillion or 26.59%, as well as an increase in loans from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions by IDR163 billion or 2.25%. This increase aligns with the growth in PNM Mekaar financing.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Banks and Financial Institutions Loans	22.928	18.112	4.816	26,59
Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk Medium Term Notes and Sukuk	4.443	5.470	(1.027)	(18,78)
Utang Obligasi Bond Payables	4.241	5.085	(844)	(16,60)
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions	7.404	7.241	163	2,25
Utang Pajak Taxes Payable	66	327	(261)	(79,82)
Dana Cadangan Angsuran Installment Reserve Fund	3.325	3.794	(469)	(12,36)
Utang Lain-Lain Other Payables	1.039	743	296	39,84
Biaya Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.245	1.072	173	16,14
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	16	10	6	60,00
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	98	135	(37)	(27,41)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	44.805	41.989	2.816	6,71

Liabilitas
Liability

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Jumlah utang bank dan lembaga keuangan Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp22.928 miliar, naik sebesar Rp4.816 miliar atau 26,59% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp18.112 miliar. Utang bank dan lembaga keuangan tahun 2024 mencapai Rp22.928 miliar, naik sebesar Rp4.816 miliar atau 26,59% dibandingkan dengan utang bank dan lembaga keuangan sebesar Rp18.112 miliar pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank - pihak ketiga yang naik sebesar Rp5.877 miliar atau 45,25% dibanding utang bank - pihak ketiga tahun 2023.

Banks and Financial Institution Loans

The total banks and financial institution loans of the Company in 2024 amounted to IDR22,928 billion, which was an increase of IDR4,816 billion or 26.59% compared to IDR18,112 billion in 2023. Bank and financial institution borrowings in 2024 reached IDR22,928 billion, an increase of IDR4,816 billion or 26.59% compared to IDR18,112 billion in 2023. This resulted from the increase in bank debt - third parties rose by IDR5.877 billion or 45.25% compared to bank debt - third parties in 2023.

Tabel Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Table of Banks and Financial Institutions Loans

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pihak Berelasi Related Parties	4.064	5.125	(1.061)	(20,70)
Pihak Ketiga Third Parties	18.864	12.987	5.877	45,25
Jumlah Total	22.928	18.112	4.816	26,59

Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk

Jumlah surat utang jangka menengah dan sukuk Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.443 miliar, turun sebesar Rp1.027 miliar atau 18,78% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5.470 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan atas surat utang dan sukuk yang telah jatuh tempo.

Medium-Term Notes and Sukuk

The total medium-term notes and sukuk of the Company in 2024 amounted to IDR4,443 billion, an decrease of IDR1,027 billion or 18,78% compared to IDR5,470 billion in 2023. This was driven by the settlement of maturing bonds and sukuk.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk
Table of Medium-Term Notes and Sukuk

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Berdasarkan Jatuh Tempo Based on Maturity				
Kurang dari 1 Tahun Less than 1 year	819	3.707	(2.888)	(77,91)
1-2 Tahun 1-2 years	1.423	0	1.423	100,00
Lebih dari 2 Tahun More than 2 years	2.201	1.763	438	24,85
Jumlah Total	4.443	5.470	(1.027)	(18,78)

Utang Obligasi

Jumlah utang obligasi yang dicatatkan Perusahaan tahun 2024 mencapai Rp4.241 miliar, turun Rp844 miliar atau 16,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.085 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pelunasan atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Bond Payables

The total bond payables recorded by the Company in 2024 amounted to IDR4,241 billion, decreasing IDR844 billion or 16.60% compared to IDR5,085 billion in the previous year. This decrease was primarily due to due to the settlement of maturing bonds.

Tabel Utang Obligasi
Table of Bond Payables

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Berdasarkan Jatuh Tempo Based on Maturity				
Kurang dari 1 Tahun Less than 1 Year	2.563	2.520	43	1,71
1-2 Tahun 1-2 Years	1.338	1.228	110	8,96
Lebih dari 2 Tahun More than 2 Years	340	1.337	(997)	(74,57)
Jumlah Total	4.241	5.085	(844)	(16,60)



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri

Pada tahun 2024, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia mencapai Rp7.404 miliar, naik sebesar Rp164 miliar atau 2,27% dibandingkan dengan Rp7.240 miliar pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh Perusahaan berhasil menerima fasilitas pinjaman dari Pemerintah Indonesia sebesar 2,28%.

Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions

In 2024, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia amounted to IDR7,404 billion, increasing IDR164 billion or 2.27% compared to IDR7,240 billion in 2023. This was mainly driven by the Company successfully secured a loan facility from the Government of Indonesia at a rate of 2.28%.

Tabel Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri

Table of Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Berdasarkan Jenis By Type				
Pihak Berelasi Related Parties	7.400	7.236	165	2,28
Pihak Ketiga Third Parties	4	5	(1)	(20,00)
Jumlah Total	7.404	7.241	164	2,27

Utang Pajak

Jumlah utang pajak Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp66 miliar, turun sebesar Rp261 miliar atau 79,82% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp327 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak pasal 29 baik Entitas Induk.

Tax Payables

The total tax payables of the Company in 2024 amounted to IDR66 billion, a decrease of IDR261 billion or 79.82% compared to IDR327 billion in 2023. This was mainly due to the decrease in Article 29 tax payable for the Parent Entity.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Utang Pajak
Table of Tax Payables

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Entitas Induk Parent Entity	42	294	(252)	(85,71)
Entitas Anak Subsidiaries	24	33	(9)	(27,27)
Jumlah Total	66	327	(261)	(79,82)

Dana Cadangan Angsuran

Jumlah dana cadangan angsuran Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.324 miliar, turun sebesar Rp470 miliar atau 12,39% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.794 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pengembalian uang titipan nasabah.

Installment Reserve Fund

The total installment reserve fund of the Company in 2024 amounted to IDR3,324 billion, a decrease of IDR470 billion or 12.39% compared to IDR3,794 billion in the previous year. This resulted from the return of customer's deposit funds.

Tabel Dana Cadangan Angsuran
Table of Installment Reserve Fund

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Uang Titipan Nasabah Customer's Deposits	7	442	(435)	(98,42)
Uang Pertanggungjawaban Nasabah Customer's Accountability Money	3.150	3.199	(49)	(1,53)
Dana Cadangan Nasabah Customer Reserve Fund	167	153	14	9,15
Jumlah Total	3.324	3.794	(470)	(12,39)



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Utang Lain-Lain

Jumlah utang lain-lain Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.039 miliar, naik sebesar Rp296 miliar atau 39,84% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp743 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain - pihak ketiga.

Other Payables

The total other payables of the Company in 2024 amounted to IDR1,039 billion, increasing IDR296 billion or 39.84% compared to IDR743 billion in 2023. This was driven by an increase in other payables – third parties.

Tabel Utang Lain-lain

Table of Other Payables

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pihak Berelasi Related Parties	0	0	0	0,00
Pihak Ketiga Third Parties	1.039	743	296	39,84
Jumlah Total	1.039	743	296	39,84

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Jumlah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan tahun 2024 mencapai Rp1.245 miliar, naik sebesar Rp173 miliar atau 16,14% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.072 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban operasional sebesar Rp115 miliar.

Accrued Expenses

The total accrued expenses of the Company in 2024 amounted to IDR1,245 billion, a increase of IDR173 billion or 16.14% compared to IDR1,072 billion in 2023. This was mainly due to an increase in operational expenses by IDR115 billion.

Tabel Biaya yang Masih Harus Dibayar

Table of Accrued Expenses

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Personalia Personnel	885	792	93	11,74
Operasional Operating	199	84	115	136,90



Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Bunga Obligasi Interest-Bond	20	32	(12)	(37,50)
Bunga Pinjaman Bank dan MTN Interest-Bank Borrowings and MTN	141	164	(23)	(14,02)
Jumlah Total	1.245	1.072	173	16,14

Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp16 miliar, naik sebesar Rp5 miliar atau 55,91% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp10 miliar.

Deferred Tax Liabilities

The total deferred tax liabilities of the Company in 2024 were recorded at IDR16 billion, an increase of IDR5 billion or 55.91% compared to 2023, which amounted to IDR10 billion.

Liabilitas Imbalan Kerja

Jumlah liabilitas imbalan kerja Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp98 miliar, turun sebesar Rp37 miliar atau 27,41% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp135 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan kontribusi *plan assets* Perusahaan dan kenaikan asumsi *discount rate*.

Employee Benefit Liabilities

The total employee benefit liabilities of the Company in 2024 were recorded at IDR98 billion, an decrease of IDR37 billion or 27.41% compared to 2023, which amounted to IDR135 billion. This was mainly due to Addition of the Company's plan assets contribution and an increase in the assumed discount rate.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja
Total of Employee Benefit Liabilities

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Entitas Induk Parent Entity	-	-	-	-
Program Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefit Program	24	71	(47)	(66,20)
Program Manfaat Jangka Panjang Lain Other Long-Term Benefits Program	35	29	6	20,69
Sub Jumlah Sub Total	59	100	(41)	(41,00)



Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Entitas Anak Subsidiaries	39	35	4	11,43
Jumlah Total	98	135	(37)	(27,41)

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp10.558 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 16,46% atau Rp1.492 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.066 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut disebabkan laba periode berjalan tahun 2024.

Equity

The total equity of the Company at the end of 2024 was recorded at IDR10,558 billion. This figure increase 16.46% or IDR1,492 billion from the figure in the previous year, which was recorded at IDR9,066 billion. The increase in total equity was driven by the profit for the period in 2024.

Tabel Ekuitas

Table of Equity

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Modal Saham-Saham Biasa Dengan Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Lembar Saham Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Share Capital-Ordinary Shares with a Nominal Value of IDR1,000,000 Per Share as of December 31, 2024 and 2223				
Modal Dasar-9.200.000 Lembar Saham Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Authorized Capital-9,200,000 Shares as of December 31, 2024 and 2223				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 3.800.000 Lembar Saham Per 31 Desember 2024 dan 2023 Issued and Fully Paid Capital 3,800,000 Shares as of December 31, 2024 and 2023	3.800	3.800	0,00	0,00
Penyertaan Modal Negara State Capital Investment	-	-	0,00	0,00
Saldo Laba: Retained Earnings:				
Telah ditentukan penggunaannya: Appropriated:				
• Cadangan Umum General reserve	760	760	0,00	0,00
• Cadangan Bertujuan Appropriated Reserve	31	31	0,00	0,00



Tinjauan Keuangan

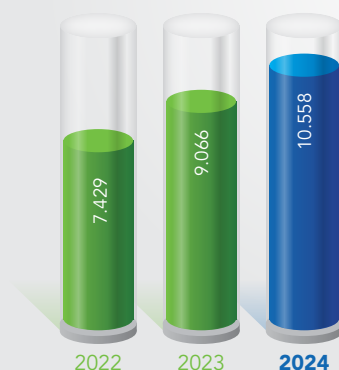
Financial Review

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Belum ditentukan Pengunaannya Unappropriated	5.936	4.447	1.489	33,48
Keuntungan (Kerugian) Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Gain (Loss) on Changes in the Fair Value of Financial Assets Through Other Comprehensive Income	-	-	0,00	0,00
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbalan Kerja Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefit Program	(2)	(1)	(1)	100,00
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	10.525	9.037	1.488	16,47
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	33	29	4	13,79%
Jumlah Ekuitas Total Equity	10.558	9.066	1.492	16,46%

Ekuitas Equity

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penyertaan Modal Negara

Penyertaan modal negara tahun 2024 tercatat sebesar nihil, tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Saldo Laba

Jumlah saldo laba Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp6.727 miliar, naik sebesar Rp1.489 miliar atau 28,43% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.238 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja Perusahaan selama tahun 2024.

State Capital Investment

The state capital investment in 2024 was reported as zero, indicating no change compared to the previous year.

Retained Earnings

The total retained earnings of the Company in 2024 were recorded at IDR6,727 billion, an increase of IDR1,489 billion or 28.43% compared to the previous year, which amounted to IDR5,238 billion. This was primarily due to the Company's performance improvement throughout 2024.

Tabel Saldo Laba
Table of Retained Earnings

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

</

Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja

Jumlah kerugian aktuarial atas program Imbalan kerja Perusahaan tahun 2024 mencapai Rp(2) miliar, naik sebesar Rp(1) miliar atau 100,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1 miliar.

Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefit Program

The total actuarial loss on the Company's employee benefit program in 2024 amounted to IDR(2) billion, an increase by IDR(1) billion or 100.00% compared to the previous year, which was recorded at IDR1 billion.



Tinjauan Keuangan Financial Review



Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income

dalam miliar jutaan | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Revenue	15.842.292	14.569.366	1.272.926	8,74
Beban Bunga dan Syariah Interest and Sharia Expense	(2.470.600)	(2.373.813)	(96.787)	4,08
Pendapatan Bunga dan Syariah-Bersih Interest and Sharia Revenue-Net	13.371.692	12.195.553	1.176.139	9,64
Penerimaan kembali aset yang dihapus Buku, pendapatan lunas dini, dan denda Recovery of written-off assets, early repayment income, and penalties	621.500	160.604	460.896	286,98
Pendapatan dari Kegiatan Manajer Investasi Revenue from Investment Manager Activities	120.125	41.102	79.023	192,26
Pendapatan dari Jasa Giro, Dividen dan Bunga Deposito Berjangka Interest Revenue on Current Account, Dividend and Time Deposits	49.706	52.355	(2.649)	(5,06)
Keuntungan Terealisasi Atas Penjualan Efek Realized Gain on Sale of Securities	39.299	11.646	27.653	237,45
Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen Revenue from Management Consulting Service	11.546	11.900	(354)	(2,97)
Beban Usaha Operating Expenses	(12.557.247)	(10.685.595)	(1.871.652)	17,52
Laba Penjualan Aset Tetap Loss on Sales of Fixed Assets	41.426	544	-	0,00
Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net	349	1.410	(1.061)	(75,25)
Lain-Lain-Bersih Others - net	273.252	358.857	(85.605)	(23,85)
Laba Usaha Operating Income	1.971.648	2.148.376	(176.728)	(8,23)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan: Benefits (Expenses) of Income Tax:				
Pajak Kini Current Taxes	(320.302)	(725)	405.057	(55,84)
Pajak Tangguhan Deferred Taxes	(153.315)	227	(380.006)	(167,63)



Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam miliar jutaan | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(473.617)	(499)	25.051	(5,02)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1.498.031	1.649.708	(151.677)	(9,19)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post-Employment Benefit Programs	(1.176)	(4.614)	3.438	(74,51)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	260	1.013	(753)	(74,31)
Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss:				
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	(916)	(3.601)	2.685	(74,57)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	1.497.115	1.646.107	(148.992)	(9,05)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.490.002	1.641.712	(151.710)	(9,24)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	8.029	7.996	33	0,41
Jumlah Total	1.498.031	1.649.708	(151.677)	(9,19)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.489.080	1.638.119	(149.039)	(9,10)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	8.035	7.988	47	(0,59)
Jumlah Total	1.497.115	1.646.108	(148.993)	(9,05)
Laba Per Saham: Earnings per Share:				
Dasar Dan Dilusian, Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic and Diluted, Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity	392.105	432.030	(39.925)	(9,24)



Tinjauan Keuangan Financial Review

Kinerja PNM PNM Performance

Pendapatan Usaha Business Revenue

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



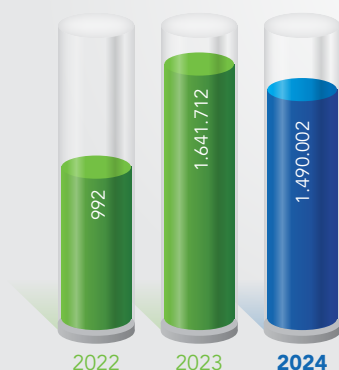
Laba Usaha Operating profit

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



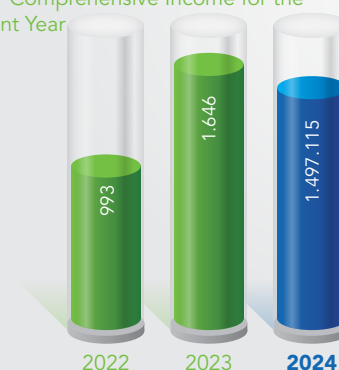
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Current Year

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pendapatan Usaha

Sepanjang tahun 2024, PNM membukukan pendapatan usaha sebesar Rp16.684.467 juta, naik 11,01% atau sebesar Rp1.837.494 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp14.846.973 juta. Peningkatan pendapatan bunga dan syariah tersebut disebabkan kenaikan pendapatan Mekaar.

Business Revenue

Throughout 2024, PNM recorded business income of IDR16,684,467 million, an increase of 11.01% or IDR1,837,494 million compared to the figure in 2023, which was recorded at IDR14,846,973 million. The increase in was due to increase in Mekaar revenue.

Tabel Pendapatan Usaha

Table of Business Revenue

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pendapatan Mekaar Mekaar Revenue	14.843.840	13.515.694	1.328.146	8,95
Pendapatan ULaMM ULaMM Revenue	812.190	939.945	(127.755)	(15,73)
Penerimaan kembali aset yang dihapus Buku, pendapatan lunas dini, dan denda Recovery of written-off assets, early repayment income, and penalties	621.500	160.604	460.896	74,98
Pendapatan Modal Ventura Venture Capital Revenue	186.261	113.553	72.708	39,04
Pendapatan LKMS LKMS Revenue	-	174	(174)	(100,00)
Pendapatan dari Pembiayaan Kecil Menengah dan Koperasi Revenue from Small Medium and Cooperative Financing	-	-	-	-
Pendapatan Jasa Pengelolaan Dana Revenue from Fund Management Services	89.005	64.001	25.004	28,09
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi Revenue from Investment Manager Activities	120.125	41.102	79.023	65,78
Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen Revenue from Management Consulting Service	11.546	11.900	-	3,07
Jumlah Pendapatan Total Revenue	16.684.467	14.846.973	1.837.494	11,01



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pendapatan usaha tahun 2024 utamanya berasal dari pendapatan Mekaar yang mencapai Rp14.843.840 miliar atau setara dengan 8,95% dari total pendapatan usaha Perusahaan. Dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan Mekaar tercatat sebesar Rp13.515.694 juta.

Business revenue for 2024 was mainly generated from Mekaar revenue, which reached IDR14,843,840 million or equivalent to 8.95% of the Company's total business revenue. Compared to the previous year, Mekaar revenue was recorded at IDR 13,515,694 million.

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah PNM tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.470.600 juta, meningkat 4,08% atau Rp96.787 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.373.813 juta. Peningkatan beban bunga dan syariah tersebut disebabkan adanya kenaikan beban bunga bank 20,56%.

Interest and Sharia Expenses

PNM's interest and sharia expenses for 2024 were recorded at IDR2,470,600 million, an increase of 4.08% or IDR96,787 million compared to the figure in the previous year, which was recorded at IDR2,373,813 million. The increase in interest and sharia expenses was driven by an increase in bank interest expenses by 20.56%.

Tabel Beban Bunga dan Syariah
Table of Interest and Sharia Expenses

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Beban Bunga Bank Bank Interest Expense	1.735.827	1.439.901	295.926	20,55
Beban Bunga Obligasi Bond Interest Expense	404.345	496.224	(91.879)	(18,52)
Beban Bagi Hasil Sukuk Sukuk Profit Sharing Expense	330.009	437.385	(107.376)	(24,55)
Beban Bunga Non-Bank Non-Bank Interest Expense	419	303	116	38,28
Jumlah Total	2.470.600	2.373.813	96.787	4,08

Pendapatan Bunga dan Syariah-Bersih

Pendapatan bunga dan syariah-bersih tahun 2024 sebesar Rp13.371.692 juta, naik 9,64% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp12.195.553 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga dari pembiayaan PNM Mekaar sedangkan perusahaan berhasil menjaga beban bunga.

Interest and Sharia Revenue- Net

Interest and sharia revenue-net for 2024 was recorded at IDR13,37,692 million, an increase of 9.64% compared to 2023, which amounted to IDR12,195,553 million. This was due to increase in interest income from PNM Mekaar financing, while the Company successfully maintained interest expenses.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pendapatan dari Jasa Giro, Dividen, dan Bunga Deposito Berjangka

Jumlah pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka yang dibukukan Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp49.706 juta, menurun 5,06% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp52.355 juta. Hal tersebut terutama disebabkan penurunan pendapatan bunga deposito senilai 45,54%.

Revenue from Current Accounts, Dividends and Time Deposit Interest

The total revenue from current account services, dividends, and time deposit interest recorded by the Company in 2024 amounted to IDR49,706 million, an decrease of 5.06% compared to 2023, which was recorded at IDR52,355 million. This was primarily due to decrease in interest income from deposits by 45.54%.

Tabel Pendapatan dari Jasa Giro, Dividen dan Bunga Deposito Berjangka

Table of Revenue from Current Accounts, Dividends, and Time Deposit Interest

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pendapatan Jasa Giro Revenue from Current Accounts	35.906	27.013	8.893	(33,92)
Pendapatan Bunga Deposito Revenue from Time Deposit Interest	13.800	25.342	(11.542)	(45,54)
Pendapatan Dividen Revenue from Dividends	-	-	-	-
Jumlah Total	49.706	52.355	(2.649)	(5,06)

Pendapatan dari Kegiatan Manajer Investasi

Jumlah pendapatan dari kegiatan manajer investasi tahun 2024 sebesar Rp120.125 juta, meningkat 192,26% atau Rp79.023 juta dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp41.102 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang bersumber dari *arranger fee*, *subscription fee* dan jasa penasihat investasi selama tahun 2024.

Revenue from Investment Management Activities

Total revenue from investment management activities in 2024 amounted to IDR120,125 million, representing an increase of 192.26% or IDR79,023 million compared to IDR41,102 million in 2023. This growth was primarily driven by higher revenues from arranger fees, subscription fees, and investment advisory services throughout 2024.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Keuntungan Terealisasi atas Penjualan Efek

Tahun 2024, Perusahaan membukukan keuntungan terealisasi atas penjualan efek sebesar Rp39.299 juta, meningkat 237,45% atau Rp27.653 juta dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp11.646 juta. peningkatan tersebut terutama karena keuntungan dari hasil kontrak pengelolaan dana di tahun 2024.

Realized Gain on Sale of Securities

In 2024, the Company recorded realized gain on sale of securities amounting to IDR39,299 million, increasing 237.45% or IDR27,653 million from the figure recorded in 2023 of IDR11,646 million. The increase was mainly due to gains from fund management contract results in 2024.

Tabel Keuntungan Terealisasi atas Penjualan Efek
Table of Realized Gain on Sale of Securities

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Kontrak Pengelolaan Dana Fund Management Contract	33.277	-	33.277	100,00
Reksa Dana Mutual Funds	6.022	11.646	(5.624)	(48,29)
Jumlah Total	39.299	11.646	27.653	237,45

Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen

Jumlah pendapatan dari jasa konsultasi manajemen yang dibukukan Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp11.546 juta, menurun 2,97% atau Rp354 juta dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp11.900 juta.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa manajemen dari jasa pelatihan dan jasa manajemen lainnya serta pendapatan jasa konsultasi manajemen entitas anak kepada pihak ketiga.

Revenue from Management Consulting Services

The total revenue from management consulting services recorded by the Company in 2024 amounted to IDR11,546 million, an decrease of 2.97% or IDR354 million compared to 2023 of IDR11,900 million.

The decline was primarily due to a decrease in management service revenue from training services, other management services, and management consulting revenue from subsidiaries to third parties.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp12.557.247 juta, naik sebesar 17,52% dari sebesar Rp10.685.595 juta pada tahun 2023. Peningkatan beban usaha terjadi karena kenaikan beban cadangan kerugian nilai piutang untuk mengantisipasi penurunan kualitas pinjaman serta kenaikan biaya pegawai.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2024 were recorded at IDR12,557,247 million, an increase of 17.52% from IDR10,685,595 million in 2023. The increase in operating expenses resulted from a rise in allowance for loan impairment expenses to anticipate a decline in loan quality, as well as an increase in employee expenses.

Tabel Beban Usaha
Table of Operating Expenses

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	4.370.535	4.169.050	201.485	4,83
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Loss on Impairment	3.761.400	2.567.610	1.193.790	46,49
Beban Kantor Office Expenses	978.544	1.080.977	(102.433)	(9,48)
Tantiem, Jasa Produksi, dan Insentif Tantiem, Bonuses and Incentives	1.210.488	983.435	227.053	23,09
Asuransi Kredit Credit Insurance	705.180	616.902	88.278	14,31
Penyusutan Depreciation	567.303	516.308	50.995	9,88
Sistem Informasi Information Systems	117.318	136.356	(19.038)	(13,96)
Pengembangan Kapasitas Usaha Business Capacity Development	125.428	123.734	1.694	1,37
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	101.947	102.369	(422)	(0,41)
Pendidikan dan Latihan Education and Training	160.149	98.914	61.235	61,91
Jasa Profesional Professional Fees	95.097	41.587	53.510	128,67
Beban Pemasaran Marketing Expenses	55.489	54.464	1.025	1,88
Imbalan Kerja Employee Benefits	50.495	42.926	7.569	17,63
Amortisasi Amortization	81.050	41.185	39.865	96,79
Jamuan Entertainment	25.768	27.261	(1.493)	(5,48)



Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Sewa Kantor, Kendaraan, dan Rumah Dinas Rent for Offices, Vehicles and Official Homes	72.587	22.658	49.929	220,36
Perjalanan dan Transportasi Travel and Transpostation	18.620	17.857	763	4,27
Biaya Agen Penjual Reksa Dana Agency Fee of Mutual Fund	4.158	5.497	(1.339)	(24,36)
Proyek Operasional Operational Project	2.318	2.490	(172)	(6,91)
Pengendalian Risiko Risk Controlling	3.682	403	3.279	813,65
Lain-Lain Others	49.691	33.612	16.079	47,84
Jumlah Total	12.557.247	10.685.595	1.871.652	17,52

Laba Penjualan Aset Tetap

Tahun 2024, PNM membukukan laba penjualan aset tetap sebesar Rp41.426 juta, meningkat dari tahun 2023 sebesar Rp544 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi penjualan aset tetap Entitas Anak pada tahun 2024.

Gain on Sale of Fixed Assets

In 2024, PNM recorded a gain on sale of fixed assets amounting to IDR41,426 million, which was an increase compared to the figure in 2023, which was recorded at IDR544 million. The increase was primarily driven by the realization of fixed asset sales by the Subsidiary in 2024.

Laba Selisih Kurs-Bersih

Laba selisih kurs bersih tahun 2024 sebesar Rp349 juta, menurun 75,23% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan laba selisih kurs bersih sebesar Rp1.410 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Gain on Foreign Exchange-Net

Net foreign exchange gain in 2024 amounted to IDR349 million, a decrease of 75.23% compared to IDR1,410 million recorded in 2023. This decline was primarily due to the depreciation of the Rupiah against foreign currencies.

Lain-Lain-Bersih

Perolehan pendapatan lainnya tahun 2024 sebesar Rp237.252 juta, menurun 23,85% atau Rp85.605 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp357.857 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan non-core business Entitas Anak kepada pihak ketiga pada tahun 2024.

Others- Net

Others-net 2024 amounted to IDR237,252 million, a decrease of 23.85% or IDR85,605 million compared to IDR357,857 million in 2023. This decline was primarily due to a decrease in non-core business income from Subsidiaries to third parties in 2024.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Lain-lain-Bersih

Table of Others- Net

dalam miliar jutaan | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	359.169	453.957	(94.788)	(20,88)
Beban Lain-lain Other Expenses	(85.917)	(95.100)	9.183	(9,66)
Jumlah Total	273.252	358.857	(85.605)	(23,85)

Laba Usaha

Laba usaha yang dibukukan PNM tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.971.648 juta, menurun sebesar Rp176.728 juta atau 8,23% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.148.376 juta. Penurunan ini terutama disebabkan kenaikan beban cadangan kerugian nilai piutang untuk mengantisipasi penurunan kualitas pinjaman.

Operating Income

PNM's operating profit in 2024 was recorded at IDR1,971,648 million, a decline of IDR176,728 million or 8.23% compared to IDR2,148,376 million in 2023. This decrease was primarily due to an increase in allowance for impairment losses to anticipate a decline in loan quality.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak yang dibukukan PNM tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.971.648 juta, menurun sebesar Rp176.728 juta atau 8,23% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.148.376 juta.

Profit Before Tax

PNM's profit before tax in 2024 was recorded at IDR1,971,648 million, a decline of IDR176.728 million or 8.23% compared to IDR2,148,376 million in 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain

Tahun 2024, PNM membukukan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp916 juta, menurun sebesar Rp2.685 juta atau 74,56% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3.601 juta. Hal ini disebabkan karena adanya pengakuan kembali atas program imbalan kerja tahun 2024.

Other Comprehensive Income

In 2024, PNM recorded other comprehensive income for the year amounting to IDR916 million, a decrease of IDR2,685 million or 74.56% compared to IDR3,601 million in 2023. This decline was due to the remeasurement of the employee benefits program in 2024.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Jumlah beban pajak penghasilan bersih tahun 2024 sebesar Rp437.617 juta, menurun 5,02% atau Rp25.051 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp498.668 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak kini sebesar Rp405.057 juta lebih besar dari peningkatan beban pajak tangguhan sebesar Rp380.006 juta selama tahun 2024. Penurunan beban pajak tangguhan terutama disebabkan oleh peningkatan beban CKPN Fiskal akibat dari penerapan awal PMK 74 Tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang dibukukan PNM tahun 2024 menurun 9,19% menjadi sebesar Rp1.498.031 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.649.708 juta. Hal ini disebabkan oleh penambahan beban cadangan kerugian nilai piutang untuk mengantisipasi penurunan kualitas pinjaman.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Tahun 2024, Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp1.497.115 juta, menurun 9,05% menjadi dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.646.107 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya laba tahun berjalan.

Laba per Saham Dasar

Sejalan dengan meningkatnya/menurunnya laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2024, nilai laba per saham Perusahaan juga meningkat/menurun menjadi Rp392.105 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 432.030.

Income Tax Expense (Benefit)

The total net income tax expense in 2024 amounted to IDR437,617 million, decreasing by 5.02% or IDR25,051 million compared to IDR498,668 million in 2023. This decline was primarily due to a greater decrease in current tax expense of IDR405,057 million compared to the increase in deferred tax expense of IDR380,006 million during 2024. The decrease in deferred tax expense was mainly driven by an increase in Fiscal CKPN expense following the initial implementation of PMK 74 of 2024.

Profit for the Year

PNM's profit for the year 2024 declined by 9.19% to IDR1,498,031 million from IDR1,649,708 million in the previous year. This decrease was primarily due to an increase in allowance for impairment losses to anticipate a decline in loan quality.

Other Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company recorded other comprehensive income for the year of IDR1,497,115 million, a decline of 9.05% from the previous year's IDR1,646,107 million. This decrease was in line with the decline in profit for the year.

Earnings per Share

In line with the increase/decrease in the Company's profit for the year 2024, the Company's earnings per share also increased/decreased to IDR392,105 from IDR432,030 in the previous year.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Arus Kas Konsolidasi

Consolidated Cash Flows

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flows

dalam miliar jutaan | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	423.637	(959.614)	(535.977)	55,85
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.685.416)	(1.265.111)	(420.305)	33,22
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	3.108.322	2.999.587	108.735	3,62
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.846.543	774.862	1.071.681	138,31
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.871.633	1.096.771	774.862	70,65
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	3.718.176	1.871.633	1.846.543	98,66

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.718 miliar, meningkat dibandingkan posisi awal tahun sebesar Rp1.872 miliar. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut disebabkan kenaikan total deposito berjangka pada tahun 2024 sebesar Rp1.140 miliar.

The total cash and cash equivalents of the Company at the end of 2024 were recorded at IDR3,718 billion, an increase compared to the beginning of the year, which was recorded at IDR1,872 billion. The increase in cash and cash equivalents resulted from The increase in total time deposits in 2024 amounted to IDR1,140 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp423.637 juta pada tahun 2024 terutama terdiri dari penerimaan kas dari pengembalian penyaluran pinjaman sebesar Rp64.704.542 juta, penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp14.791.749 juta, penerimaan usaha lainnya sebesar Rp910.140 juta dan pengembalian pembiayaan modal ventura sebesar Rp853.082 juta. Perseroan menggunakan kas

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities amounted to IDR423,637 million in 2024, primarily consisting of cash receipts from loan repayments of IDR64,704,542 million, interest income of IDR14,791,749 million, other business revenues of IDR910,140 million, and venture capital financing repayments of IDR853,082 million. The Company utilized these funds mainly for loan disbursements amounting to IDR70,047,042 million,



Tinjauan Keuangan Financial Review

tersebut terutama untuk penyaluran pinjaman sebesar Rp70.047.042 juta, pembayaran bunga pinjaman dan kepada pihak ketiga sebesar Rp3.236.622 juta, pembayaran kepada pegawai sebesar Rp5.805.797 juta, pembiayaan modal ventura sebesar Rp1.505.631 juta, dan pembayaran pajak sebesar Rp566.068 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.685.416 juta, terutama terdiri dari pembelian efek- bersih sebesar Rp5.981.708 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp841.401 juta, dan pembelian aset tidak berwujud sebesar Rp65.233 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.108.322 juta, terutama terdiri dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp64.470.837 juta, penerimaan dana dari MTN dan sukuk sebesar Rp4.921.700 juta, dan penerimaan dana dari obligasi sebesar Rp1.676.180 juta.

interest and third-party payments of IDR3,236,622 million, employee payments of IDR5,805,797 million, venture capital financing of IDR1,505,631 million, and tax payments of IDR566,068 million.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2024 were recorded at IDR1,685,416 million, Primarily consisting of net purchases of securities amounting to IDR5,981,708 million, purchases of fixed assets totaling IDR841,401 million, and purchases of intangible assets amounting to IDR65,233 million.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows financing activities in 2024 were recorded at IDR3,108,322 million, primarily consisting of bank loan receipts amounting to IDR64,470,837 million, proceeds from MTN and sukuk totaling IDR4,921,700 million, and proceeds from bonds amounting to IDR1,676,180 million.



Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts

PNM senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan membayar hutang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar hutang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

PNM is committed to meeting the rights of creditors by making timely principal and interest payments. The ability to pay short-term debts is reflected in the liquidity ratio, while the ability to pay long-term debts is reflected in the solvency ratio.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Rasio Keuangan

Table of Financial Ratio

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp IDR	%
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)	150,59	156,66	(6,07)	(3,87)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Debt to Equity Ratio (kali) Debt to Equity Ratio (times)	3,70	3,96	(0,26)	(6,57)
Gearing Ratio (kali) Gearing Ratio (times)	3,34	3,71	(0,37)	(9,97)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas dihitung dengan aset lancar pada liabilitas lancar Tahun 2024, rasio likuiditas Perusahaan tercatat sebesar 150,59%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 156,66%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya; mengalami penurunan sebesar 3,87%. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan aset lancar pada tahun 2024 sebesar Rp366.927 (dalam juta) atau setara 0,81% dibandingkan dengan peningkatan liabilitas lancar sebesar Rp545.380 (dalam juta) atau setara 1,81% lebih tinggi apabila dibandingkan dengan peningkatan aset lancar dibandingkan dengan peningkatan liabilitas lancar pada tahun 2023. Penurunan aset lancar terutama disebabkan tidak tercapainya target pinjaman yang diberikan berdasarkan RKAP. Sementara itu, peningkatan liabilitas lancar terutama disebabkan peningkatan bagian lancar pinjaman bank, utang obligasi, dan pinjaman pemerintah.

Ability to Pay Short-Term Debts (Liquidity)

The liquidity ratio is calculated by comparing current assets to current liabilities. In 2024, the Company's liquidity ratio was recorded at 150.59%, lower than the previous year's 156.66%. This indicates that the Company maintains a strong ability to meet its short-term obligations.

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations using its current assets and recorded a decline of 3.87% in 2024. This was primarily due to a decrease in current assets by IDR366,927 million or 0.81%, compared to an increase in current liabilities by IDR545,380 million or 1.81%, which was higher than the growth in current assets compared to the increase in current liabilities in 2023. The decline in current assets was mainly due to the unmet target for loans disbursed based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Meanwhile, the increase in current liabilities was driven by the rise in the current portion of bank loans, bonds payable, and government loans.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt Equity Ratio* (DER) yang dihitung dengan total liabilitas dengan total ekuitas dan Gearing Ratio yang dihitung dengan total utang bersih dengan total ekuitas

Tahun 2024, DER Perusahaan tercatat sebesar 3,70 kali, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,96 kali. Sedangkan Gearing Ratio tahun 2024 tercatat sebesar 3,34 kali, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,71 kali.

Kemampuan Membayar Utang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan yaitu obligasi, sukuk mudharabah dan *Medium Term Notes* (MTN). Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh Lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek, kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek nya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Ability to Pay Long-Term Debts (Solvency)

The solvency ratio consists of the Debt-to-Equity Ratio (DER), calculated by comparing total liabilities to total equity, and the Gearing Ratio, which is measured by comparing total net debt to total equity.

In 2024, the Company's DER was recorded at 3.70 times, lower than the previous year's 3.96 times. Meanwhile, the Gearing Ratio in 2024 stood at 3.34 times, also lower than the previous year's 3.71 times.

Ability to Pay Debt from Issued Securities

The ability to pay debt can also be reflected in the rating of the issued securities, such as bonds, sukuk mudharabah, and Medium-Term Notes (MTN). The issued securities are regularly rated by rating agencies to assess the securities' viability. The quality of the securities is largely determined by the issuing company's ability to pay the securities at maturity and its ability to pay interest or coupons during the securities' issuance period.

Tabel Kemampuan Membayar Utang dari Efek-Efek yang Diterbitkan
Table of Ability to Pay Debt from Issued Securities

Uraian Description	2024	2023
OBLIGASI BONDS		
Obligasi PUB III Tahap I.B Public Offering Bond III Phase I.B	Lunas Paid off	IdAA+
Obligasi PUB III Tahap II.B Public Offering Bond III Phase II.B	Lunas Paid off	idAA+
Obligasi PUB III Tahap III.B Public Offering Bond III Phase III.B	idAA+	idAA+
Obligasi PUB III Tahap IV.C Public Offering Bond III Phase IV.C	idAA+	idAA+
Obligasi PUB III Tahap V.B Public Offering Bond III Phase V.B	Lunas Paid off	idAA+



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian Description	2024	2023
Obligasi PUB III Tahap V.C Public Offering Bond III Phase V.C	idAA+	idAA+
Obligasi PUB IV Tahap I.B Public Offering Bond IV Phase I.B	Lunas Paid off	idAA+
Obligasi PUB IV Tahap I.C Public Offering Bond IV Phase I.C	idAA+	idAA+
Obligasi PUB IV Tahap II.B Public Offering Bond IV Phase II.B	idAA+	idAA+
Obligasi PUB V Tahap II.A Public Offering Bond V Phase II.A	idAA+	-
Obligasi PUB V Tahap II.B Public Offering Bond V Phase II.B	idAA+	-
SUKUK MUDHARABAH SUKUK MUDHARABAH		
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I Sukuk Mudharabah III of 2019 Phase I	Lunas Paid off	idAA+(sy)
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri A Sukuk Mudharabah IV of 2021 Series A	Lunas Paid off	idAA+(sy)
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri B Sukuk Mudharabah IV of 2021 Series B	Lunas Paid off	idAA+(sy)
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri D Sukuk Mudharabah IV of 2021 Series D	Lunas Paid off	idAA+(sy)
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri A Sukuk Mudharabah V of 2022 Series A	Lunas Paid off	idAA+(sy)
Sukuk Mudharabah V Tahun 2022 Seri C Sukuk Mudharabah V of 2022 Series C	Lunas Paid off	idAA+(sy)
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2024 Tahap I Sukuk Mudharabah IV of 2024 Phase I	idAA+(sy)	-
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2024 Tahap II Sukuk Mudharabah IV of 2024 Phase II	idAA+(sy)	-
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2024 Tahap III Sukuk Mudharabah IV of 2024 Phase III	idAA+(sy)	-
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2024 Tahap IV Sukuk Mudharabah IV of 2024 Phase IV	idAA+(sy)	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri C Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase I of 2021 Series C	idAA+(sy)	idAA+(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 Seri B Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase II of 2023 Series B	idAA+(sy)	idAA+(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri A Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase III of 2024 Series A	idAA+(sy)	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri B Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase III of 2024 Series B	idAA+(sy)	-



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian Description	2024	2023
MEDIUM TERM NOTES (MTN)		
MTN XIII Seri A MTN XIII Series A	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XIII Seri B MTN XIII Series B	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XIII Seri C MTN XIII Series C	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XIII Seri D MTN XIII Series D	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XVII (Danareksa)	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XVIII Seri A MTN XVIII Series A	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XIX Seri A MTN XIX Series A	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XIX Seri B MTN XIX Series B	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XIX Seri C MTN XIX Series C	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XIX Seri D MTN XIX Series D	Lunas Paid off	Lunas Paid off
MTN XIX Seri E MTN XIX Series E	Lunas Paid off	Lunas Paid off

Tabel Arti Peringkat
Table of Meaning of Rating

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Sektor Usaha Business Sector
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	IdAA	Obligor dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan terhadap obligor Indonesia lainnya. Obligors rated idAA differ slightly from the highest ratings assigned, and have a very strong ability to meet their long-term financial commitments compared to other Indonesian obligors.
	idA	Obligor dengan peringkat idA memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan dengan obligor Indonesia lainnya. Namun, obligor agak lebih rentan terhadap efek buruk dari perubahan keadaan dan kondisi ekonomi daripada obligor berperingkat lebih tinggi. Obligors rated idA has a stronger capacity to meet its long-term financial commitments compared to other Indonesian obligors. However, the obligor is somewhat more susceptible to the adverse effects of changing economic situations and conditions than the higher rated obligor.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Sektor Usaha Business Sector
Tanda tambah (+) Plus sign (+)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif kuat dalam masing-masing kategori peringkat. A certain rating indicates that the rating is relatively strong within the respective rating category.
Tanda minus (-) Minus sign (-)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam masing-masing kategori peringkat. A certain rating indicates that the rating is relatively weak within the respective rating category.
(sy)		Berarti peringkat mengamanatkan prinsip-prinsip Islam. The rating mandates Islamic principles.



Kolektibilitas Piutang

Recievable Collectibility

Perusahaan terus berupaya untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikannya dengan memantau *Non Performing Loan* (NPL) secara berkala. Tahun 2024, NPL Perusahaan tercatat sebesar 2,29%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya 1,16%. NPL Perusahaan berada pada level yang cukup baik dan di bawah level maksimum 5% yang telah ditetapkan oleh regulator.

The company continues to strive to maintain the quality of its financing by regularly monitoring its *Non-Performing Loan* (NPL) ratio. In 2024, the company's NPL was recorded at 2.29%, higher than the previous year's 1.16%. However, the company's NPL remains at a healthy level and well below the maximum 5% threshold set by the regulator.

Tabel *Non Performing Loan* (NPL)

Table of *Non Performing Loan* (NPL)

dalam % | in %

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Non Performing Loan (NPL)	2,29	1,16	97,41



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Persentase NPL yang rendah menunjukkan sehatnya tingkat kolektabilitas kredit yang disalurkan PNM. Perbaikan NPL ini tercapai berkat berbagai fokus inisiatif strategis yang dilakukan PNM pada 2024. Untuk menekan rasio pembiayaan bermasalah (NPL), PNM melakukan inisiatif seperti peningkatan pemberdayaan kepada nasabah dan peningkatan kapasitas usaha, memperkuat kerjasama sinergi holding UMi bersama BRI dan Pegadaian serta peningkatan digitalisasi untuk *me-monitoring* angsuran nasabah dalam pertemuan kelompok mingguan.

Selain strategi penanganan pembiayaan bermasalah di atas, PNM sebagai lembaga pembiayaan non bank memiliki kebijakan *write-off* (hapus-buku) untuk menekan rasio NPL. Selain hal tersebut, sebagai upaya untuk meminimalkan jumlah kredit macet, PNM juga memiliki kebijakan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah. Penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah merupakan proses penagihan dan penyelesaian terhadap nasabah menunggak yang bertujuan untuk:

1. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan agar tetap lancar.
2. Memperbaiki kolektibilitas pembiayaan.
3. Mengurangi biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketentuan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah meliputi tahapan berikut:

1. Penagihan.
2. Restrukturisasi pembiayaan ULaMM melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*).
3. Penanganan pembiayaan bermasalah dengan strategi *phase out* melalui pendekatan di luar jalur hukum (*soft approach*), pendekatan melalui jalur hukum (*hard approach*), dan penghapusbukuan pembiayaan (*write-off*).

The low NPL percentage indicates the healthy credit collectibility level of the financing provided by PNM. This improvement in the NPL was achieved through several strategic initiatives implemented by PNM in 2024. To lower the Non-Performing Loan (NPL) ratio, PNM undertook such as the enhancement of customer empowerment and business capacity, the strengthening of synergy within the UMi holding collaboration with BRI and Pegadaian, as well as the advancement of digitalization to monitor customer installment payments during weekly group meetings.

In addition to these strategies for managing non-performing financing, PNM, as a non-bank financial institution, has a write-off policy to reduce the NPL ratio. Furthermore, PNM has a policy for handling arrears and problematic financing as part of its efforts to minimize bad loans. The handling of arrears and problematic financing involves a collection and resolution process aimed at achieving the following goals:

1. To maintain portfolio quality to ensure smooth operations.
2. To improve the collectability of financing.
3. To reduce provisions for impairment losses.

The provisions for handling arrears and problematic financing include the following stages:

1. Collection.
2. Restructuring ULaMM financing through rescheduling (adjusting repayment terms), reconditioning (modifying terms to suit the client's financial situation), and restructuring (significant modifications to the original agreement).
3. Handling problematic financing with a phase-out strategy, which includes soft approach (out-of-court approach), hard approach (legal route), and write-off (removing loans from the books once deemed uncollectible).



Tinjauan Keuangan

Financial Review

4. Pemutusan pembiayaan bermasalah dengan kewenangan yang wajib digunakan dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap hukum/ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM memiliki empat segmen usaha, yaitu pembiayaan, manajer investasi, modal ventura, pembiayaan syariah. Tingkat kolektibilitas pada keempat segmen usaha tersebut hanya meliputi pembiayaan yang disalurkan melalui PNM Mekaar dan ULaMM, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Tingkat kolektibilitas ULaMM tahun 2024 sebesar 13,61% meningkat sebesar 282,30% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 3,43%.

4. Termination of financing for problematic loans, using authority responsibly and cautiously, in compliance with applicable laws and regulations.

PNM operates four business segments, namely financing, investment management, venture capital, and sharia financing. The collectibility level for the four business segments covers only the financing disbursed through PNM Mekaar and ULaMM, as elaborated below:

ULaMM

The collectibility level of ULaMM for 2024 was recorded at 13.61%, an increase of 282.30% compared to 2023, which was 3.43%.

Tabel Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Table of Micro Capital Service Units (ULaMM)

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	OS*	NPL**	OS*	NPL**	OS*	NPL**
ULaMM	3.638.511	13,61	4.156.329	3,56%	(12,46)	282,30

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

Tingkat *non-performing loan* PNM Mekaar tahun 2024 sebesar 1,35% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meningkat 70,89% dibandingkan tahun 2023 yang nilainya sebesar 0,79%.

Fostering a Prosperous Family Economy (PNM Mekaar)

The non-performing loan level of PNM Mekaar for 2024 was recorded at 1.35%, an increase compared to the previous year, which was 0.79%, reflecting an increase of 70.89%.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Tabel Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)
PNM Fostering a Prosperous Family Economy (PNM Mekaar)

Uraian Uraian	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	OS*	NPL**	OS*	NPL**	OS*	NPL**
Mekaar	43.817.445	1,35%	41.571.030	0,79%	5,40	70,89



Struktur Modal Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan PNM ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha PNM dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. PNM mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal PNM dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, PNM dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

PNM memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Management Policy on Capital Structure and Basis for Selecting Capital Structure Management Policies

PNM's policy in managing capital is to ensure the sustainability of PNM and its subsidiaries while maximizing benefits for shareholders and other stakeholders. PNM manages its capital structure to ensure optimal shareholder returns and capital efficiency for PNM and its subsidiaries, taking into account future capital needs, profitability, operational cash flow projections, capital expenditure projections, and projections for strategic business opportunities. To maintain or adjust its capital structure, PNM and its subsidiaries may accumulate retained earnings and seek additional paid-in capital from shareholders.

PNM monitors its capital using the gearing ratio. This ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated as total loans minus cash and cash equivalents. Total equity is taken from the "equity" section in the statement of financial position.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Rincian Struktur Modal

Kebijakan keuangan PNM selama tahun 2024 dan 2023 adalah mempertahankan *gearing ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku sesuai dengan POJK No. 16/POJK.05/2019 pasal 13 ayat 1, PNM wajib memenuhi rasio permodalan melalui perhitungan *gearing ratio* paling tinggi 10 (sepuluh) kali. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of Capital Structure

PNM's financial policy in 2024 and 2023 was to maintain the *gearing ratio* in accordance with applicable regulations, specifically OJK Regulation (POJK) Number 16/POJK.05/2019, Article 13, Paragraph 1, which mandates that PNM must meet the capital ratio by calculating the *gearing ratio*, which should not exceed a maximum of 10 (ten) times. The *gearing ratio* as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

Tabel Gearing Ratio

Table of Gearing Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Total Pinjaman Total Loans	39.016.758	35.908.090
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less Cash and Cash Equivalents	(3.718.176)	(1.324.364)
Utang Bersih Net Debt	35.298.582	34.583.726
Total Ekuitas Total Equity	10.557.622	9.065.818
Gearing Ratio Gearing Ratio	3,34	3,81

Komposisi struktur modal yang dimiliki PNM tahun 2024 sebesar 80,93% berasal dari liabilitas dan 19,07% berasal dari ekuitas. Persentase struktur modal tahun 2024 yang didanai dengan utang bank dan lembaga keuangan sebesar 41,41%, surat utang jangka menengah dan sukuk sebesar 8,03%, utang obligasi sebesar 7,66% dan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri sebesar 13,37%.

In 2024, PNM's capital structure comprised 80.93% liabilities and 19.07% equity. The capital structure was funded by bank loans and financial institutions at 41.41%, medium-term notes and sukuk at 8.03%, bonds at 7.66%, and loans from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institutions at 13.37%.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Details of Capital Structure

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Liabilities	44.805.095	80,93	41.989.691	75,84	2.815.404	6,70
Utang Berbunga Interest-Bearing Debt	39.016.758	70,47	35.908.090	64,86	3.108.668	8,66
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Borrowings from Bank and Financial Institution	22.928.149	41,41	18.112.356	32,72	4.815.793	26,59
Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk Medium Term Notes and Sukuk	4.442.900	8,03	5.469.800	9,88	(1.026.900)	(18,77)
Utang Obligasi Bond Debt	4.241.210	7,66	5.085.221	9,19	-844.011	(16,60)
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions	7.404.499	13,37	7.240.713	13,08	163.786	2,26
Ekuitas Equity	10.557.622	19,07	9.065.818	16,38	1.491.804	16,46
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	55.362.717	100,00%	51.055.509	92,22	4.307.208	8,44



Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, PNM tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai: nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

In 2024, PNM did not have any material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding: the name of the party involved in the commitment, the purpose of the commitment, the sources of funds expected to fulfill these commitments, the currency denomination of the commitment and the planned measures to hedge against foreign currency risk related to the commitment.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Types and Investment Value of Capital Goods

Tahun 2024, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp374,84 miliar, jumlah tersebut meningkat 36,38% dari realisasi investasi barang tahun sebelumnya yang sebesar Rp275 miliar.

In 2024, the Company realized capital expenditure investments amounting to IDR374.84 billion, representing a 36.38% increase from the previous year's capital investment realization of IDR275 billion.

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal
Table of Type and Investment Value of Capital Goods

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Jenis Types	2024			
	Realisasi 2024 Realization in 2024	RKAP 2024 RKAP 2024	Sisa Capex Remaining Capex	%
Tanah dan Bangunan Land and Building	58,67	320,19	261,52	18,32
Hardware dan Software Hardware and Software	263,06	514,87	251,82	51,09
Furniture Fixture Furniture Fixture	11,92	22,79	10,87	52,30
Peralatan Kantor Office Equipment	19,40	29,36	9,96	66,07
Leasehold Leasehold	21,80	29,38	7,58	74,21
Jumlah Total	374,84	916,59	541,74	40,90

Investasi barang modal yang direalisasikan tahun 2024 utamanya ditujukan untuk menunjang operasional Perusahaan, baik pada tahun buku maupun untuk menunjang operasional Perusahaan ke depan.

The capital goods investment realized in 2024 were was intended to support the Company's operations, both for the current fiscal year and to support the Company's operations going forward.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Reported Containing Extraordinary and Rare Events

Selama Tahun 2024 tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Throughout 2024, there were no reported financial information containing extraordinary or rare events.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan Impact of Changes in Price On Company Sales or Net Income

Selama tahun 2024, PNM tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap perubahan harga penjualan atau pendapatan bersih PNM.

Throughout 2024, PNM did not experience any significant impact from changes in sales prices or net income.

Komponen-Komponen Subtansi dari Pendapatan dan Beban Lainnya Substantial Components or Other Income and Expenses

Selama tahun 2024, tidak terdapat komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya.

Throughout 2024, there were no components of income or other expenses that accounted for 20% or more of the total value of income and other expenses.

Peningkatan Material dari Pendapatan Bersih Material Increase from Net Revenue

Pendapatan bunga dan syariah bersih tahun 2024 sebesar Rp13,37 triliun, meningkat 1,01% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp12,36 triliun. Peningkatan/penurunan disebabkan pendapatan pembiayaan Mekaar yang naik sebesar Rp967.760 juta atau 7,16%.

Net interest and sharia income in 2024 amounted to IDR13.37 trillion, marking a 1.01% increase compared to IDR12.36 trillion in 2023. This increase/decrease was driven by a rise in Mekaar financing income, which grew by IDR967,760 million or 7.16%.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah-Bersih

Table of Interest and Sharia Revenue-Net

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Pendapatan Pembiayaan PNM Mekaar Revenue from PNM Mekaar Financing	14.843.841	13.515.694
Pendapatan dari Unit ULamm Revenue from ULamm Units	812.190	939.945
Pendapatan dari Modal Ventura Revenue from Venture Capital	186.261	113.553
Pendapatan dari Pembiayaan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Lembaga Keuangan Mikro Revenue from Micro, Small and Medium Enterprises, and Micro Finance Institution Credit Financing	-	174
Pendapatan Pembiayaan Mikro Kecil, Menengah Revenue from Micro, Small and Medium Financing	-	-
Beban Bunga dan Syariah Interest and Sharia Expense	(2.470.600)	(2.373.813)
Pendapatan Bunga dan Syariah-Bersih Interest and Sharia Revenue-Net	13.371.692	12.195.553



Provisi Dan Kontinjensi

Provisions and Contingencies

Pada tanggal 31 Desember 2024, PNM memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Terdapat 160 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - a. 146 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian
 - b. 11 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
 - c. 3 kasus dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan
2. Terdapat 93 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - a. 1 kasus dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung
 - b. 24 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - c. 13 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - d. 55 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan

As of December 31, 2024, PNM has the following contingencies:

1. There are 160 criminal cases with debtors consisting of:
 - a. 146 cases in the police investigation stage
 - b. 11 cases in the police investigation stage
 - c. 3 cases in the examination stage in Court
2. There are 93 civil cases with debtors:
 - a. 1 case in the judicial review process at the Supreme Court
 - b. 24 cases in the cassation process at the Supreme Court
 - c. 13 cases in the appeal process at the High Court
 - d. 55 cases in the examination process at the Court



Tinjauan Keuangan Financial Review

Dalam melakukan usahanya, PNM menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana PNM sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, PNM berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas PNM.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak membentuk cadangan atas liabilitas kontingensi karena manajemen berkeyakinan tidak ada timbul kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

In conducting its business, PNM faces various legal cases and claims in which PNM is the defendant, primarily related to contractual compliance. Although there is no definitive certainty, PNM believes that based on available information and the latest case decisions, these legal claims will not have a material impact on PNM's operations, financial position, or liquidity.

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has not established a provision for contingent liabilities, as management believes that the potential losses from unresolved or ongoing legal claims are adequately covered.



Perjanjian-Perjanjian Agreements

Uraian perjanjian-perjanjian pada tahun 2024 telah disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut pada Catatan No. 18 dalam laporan ini.

Details of agreements in 2024 are presented in the Consolidated Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani and its Subsidiaries as of December 31, 2024, and for the Year then Ended in Note Number 18 of this report.



Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After The Accounting Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no material information or facts that occurred after the accountant's report date.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Pencapaian Target Dan Realisasi Target Achievement and Realization

Tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Hingga akhir tahun 2024, realisasi pencapaian target tersebut adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company set a number of targets outlined in the 2024 Company's Work Plan and Budget (RKAP). By the end of 2024, the realization of these targets is as follows:

Perbandingan Target Dan Realisasi Produksi/Operasional

Comparison of Production/Operational Targets and Realization

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah			
Uraian Description	Realisasi 2024 Realization in 2024	RKAP 2024	Pencapaian Achievement
Pinjaman yang diberikan-Gross Loans - Gross	48.485.420	50.004.212	96,96%
Pembiayaan Modal Capital Financing	1.438.824	1.405.067	102,40%

Realisasi total pinjaman yang diberikan gross pada tahun 2024 mencapai Rp48.485 miliar atau 96,96% dari target RKAP 2024. Adapun untuk pembiayaan modal yang tersalurkan selama tahun 2024 mencapai Rp1.438 miliar atau 102,40% dari yang ditargetkan pada RKAP 2024. Tidak tercapainya realisasi pembiayaan terhadap RKAP disebabkan oleh Outstanding PNM Mekaar sebagai kontribusi Outstanding paling besar terealisasi dibawah target.

The realization of total gross loans disbursed in 2024 reached IDR48,485 billion, or 96.96% of the 2024 RKAP target. Meanwhile, capital financing disbursed during 2024 amounted to IDR1,438 billion, or 102.40% of the RKAP 2024 target. The shortfall in financing realization against the RKAP target was primarily due to the outstanding balance of PNM Mekaar, which, as the largest contributor to the total outstanding balance, fell below the target.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Comparison of Marketing Targets and Realization

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah			
Uraian Description	Realisasi 2024 Realization in 2024	RKAP 2024	Pencapaian Achievement
Penyaluran Mekaar Mekaar Distribution	68.228.799	74.320.893	91,80%
Penyaluran ULaMM ULaMM Distribution	1.716.025	1.734.183	98,95%



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penyaluran Mekaar kepada perempuan produktif pengusaha ultra mikro pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp68,23 triliun, dengan capaian 91,80% di bawah target RKAP tahun 2024 sebesar Rp74,32 triliun. Di sisi lain penyaluran ULaMM tercatat sebesar Rp1,72 triliun, dengan capaian 98,95% di bawah target RKAP tahun 2024 sebesar Rp1,73 triliun. Hal tersebut disebabkan karena saat ini PNM lebih memperketat penyaluran untuk meminimalisir ratio NPL.

The distribution of Mekaar financing to productive ultra-micro women entrepreneurs in 2024 was recorded at IDR68.23 trillion, achieving 91.80% of the 2024 RKAP target of IDR74.32 trillion. Meanwhile, ULaMM financing distribution reached IDR1.72 trillion, achieving 98.95% of the 2024 RKAP target of IDR1.73 trillion. This was primarily due to PNM tightening its financing distribution to minimize the NPL ratio.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Comparison of Financial Targets and Realization

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2024 Realization in 2024	RKAP 2024	Pencapaian Achievement
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position			
Aset Assets	55.362.717	57.769.118	95,83%
Liabilitas Liabilities	44.805.095	47.650.309	94,03%
Ekuitas Equity	10.557.622	10.118.809	104,34%
Laporan Laba Rugi Income Statement			
Pendapatan Usaha Operating Income	15.842.292	15.316.828	103,43%
Beban Usaha Operating Expenses	(15.027.847)	(13.738.351)	109,39%
Laba (Rugi) Usaha Business Profit (Loss)	1.971.648	2.229.885	88,42%

Struktur Modal

Struktur modal PNM tahun 2024 utamanya masih ditunjang oleh liabilitas atau utang berbasis bunga, yaitu mencapai 80,93% dari total modal Perusahaan, sedangkan sisanya berasal dari modal sendiri atau ekuitas yaitu sebesar 19,07%.

Capital Structure

PNM's capital structure in 2024 was primarily supported by liabilities or interest-bearing debt, accounting for 80.93% of the Company's total capital, while the remaining 19.07% came from equity.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tahun 2024, Perusahaan membukukan jumlah aset sebesar Rp55.363 miliar, jumlah tersebut setara dengan 95,83% dari target RKAP 2024. Tidak tercapainya realisasi aset terhadap RKAP disebabkan oleh Pinjaman yang diberikan-Gross yang terealisasi Rp48.485 miliar atau 96,96% terhadap RKAP. Jumlah liabilitas PNM tahun 2024 mencapai sebesar Rp44.805 miliar, jumlah tersebut setara dengan 94,03% dari target RKAP 2024. Tidak tercapainya realisasi liabilitas terhadap RKAP disebabkan oleh utang lancar yang terealisasi Rp4.636 miliar turun 10,75% secara tahunan dan hanya terealisasi 68,67% terhadap target RKAP.

Sedangkan jumlah ekuitas PNM tahun 2024 adalah sebesar Rp10.558 miliar, jumlah tersebut setara dengan 104,34% dari target RKAP 2024. Tercapainya realisasi jumlah ekuitas terhadap RKAP disebabkan karena ditundanya pembagian dividen tahun 2024 kepada pemegang saham.

Kinerja Keuangan

Tahun 2024, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp16.727 miliar, jumlah tersebut setara dengan 104,95% dari target RKAP 2024. Tercapainya realisasi pendapatan usaha terhadap RKAP ditopang oleh beberapa usaha PNM yang terealisasi diatas RKAP seperti pendapatan PNM Mekaar, pendapatan ULaMM, pendapatan Jasa Manajemen, pendapatan Modal Ventura dan pendapatan Investment Management.

Di lain pihak, beban usaha Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp15.028 miliar, jumlah tersebut setara dengan 109,39% dari target RKAP 2024. Tercapainya realisasi beban usaha terhadap RKAP disebabkan oleh biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang terealisasi Rp3.761 miliar atau 193,32 terhadap RKAP.

In 2024, the Company recorded total assets of IDR55,363 billion, equivalent to 95.83% of the 2024 RKAP target. The shortfall in asset realization against the RKAP target was mainly due to total gross loans disbursed, which reached IDR48,485 billion or 96.96% of the RKAP target. PNM's total liabilities in 2024 amounted to IDR44,805 billion, representing 94.03% of the 2024 RKAP target. The unrealized portion of liabilities relative to the RKAP target was primarily due to current liabilities, which stood at IDR4,636 billion, reflecting a 10.75% year-on-year decline and achieving only 68.67% of the RKAP target.

Meanwhile, PNM's total equity in 2024 reached IDR10,558 billion, equivalent to 104.34% of the RKAP target. The realization of equity exceeding the RKAP target was primarily due to the postponement of the 2024 dividend distribution to shareholders.

Financial Performance

In 2024, the Company recorded operating revenue of IDR16,727 billion, equivalent to 104.95% of the 2024 RKAP target. The achievement of this operating revenue was supported by several PNM business segments that exceeded the RKAP target, including revenue from PNM Mekaar, ULaMM, Management Services, Venture Capital, and Investment Management.

On the other hand, the Company's operating expenses in 2024 amounted to IDR15,028 billion, or 109.39% of the 2024 RKAP target. The higher realization of operating expenses was primarily due to the allowance for impairment losses, which reached IDR3,761 billion or 193.32% of the RKAP target.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Laba usaha yang dibukukan PNM tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.698 miliar, jumlah tersebut setara dengan 77,3% dari target RKAP 2024. Tidak tercapainya realisasi laba usaha terhadap RKAP disebabkan oleh biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang terealisasi Rp3.761 miliar atau 193,32 terhadap RKAP.

PNM's operating profit in 2024 was recorded at IDR1,698 billion, equivalent to 77.3% of the RKAP target. The shortfall in operating profit realization was mainly attributed to the allowance for impairment losses, which reached IDR3,761 billion or 193.32% of the RKAP target.



Proyeksi Satu Tahun Ke Depan One Year Projection

Manajemen telah menyusun Rencana untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2025. Asumsi makro disusun dari Surat *Holding* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.2254-DIR/SBM/10/2024 perihal Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham Penyusunan RKAP Tahun 2025, Rencana Bisnis Tahun 2025-2027, dan Rencana Jangka Panjang Tahun 2025-2029, sebagai berikut:

Management has developed a plan for 2025 by considering the current economic conditions and the economic projections for 2025. The macro assumptions are based on the letter from the Holding PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. R.2254-DIR/SBM/10/2024 regarding Shareholder Aspirations for the Preparation of the 2025 RKAP, the 2025-2027 Business Plan, and the 2025-2029 Long-Term Plan as follows:

Tabel Asumsi Makro Tahun 2025
Table of Macro Assumptions for 2025

No	Variabel Makro Ekonomi Macroeconomic Variables	2025F
1	Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	5,05
2	BI-Rate (%pa)	4,75
3	Inflasi CPI (% End of Year) CPI Inflation (% End of Year)	2,80
4	Nilai Tukar Rupiah (IDR/USD, Average) Rupiah Exchange Rate (IDR/USD, Average)	15.380
5	Pertumbuhan Kredit Industri (%) Industry Credit Growth (%)	10,47
6	Pertumbuhan DPK Industri (%) Industry Deposit Growth (%)	8,82
7	Federal Funds Rate (%pa)	3,50



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Untuk dapat lebih menjangkau para pelaku usaha ultra mikro dan mikro yang pada akhir tahun 2025 yang di proyeksikan mencapai 15,09 juta NoA nasabah Perusahaan akan menambah jumlah kantor layanan sehingga menjadi sebanyak 4.653 kantor.

Perusahaan juga berupaya mengakselerasi perbaikan kualitas pembiayaan dan mendorong keunggulan proses dengan *re-engineering* PKM. Pemberdayaan kepada nasabah termasuk kepada ketua kelompok juga akan ditingkatkan. Guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan maka inovasi berupa produk berbasis komunitas. Perusahaan juga terus meningkatkan tata kelola dan manajemen risiko.

Pada tahun 2025, digitalisasi dan *upgrading* teknologi dan informasi serta penguatan pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi perhatian utama Perusahaan dimana hal ini diharapkan dapat mendorong produktivitas, efektifitas dan efisiensi proses bisnis dan operasional.

Proyeksi Operasional dan Keuangan

Berdasarkan asumsi tersebut, Perusahaan menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2025, antara lain sebagai berikut:

To better reach ultra-micro and micro business actors, which are projected to reach 15.09 million customer accounts by the end of 2025, the Company will increase the number of service offices to a total of 4,653 offices.

The Company also aims to accelerate the improvement of financing quality and promote process excellence through PKM re-engineering. Empowerment of customers, including group leaders, will also be enhanced. To foster sustainable growth, the Company will introduce innovations centered around community-based products. Additionally, it will keep improving its governance and risk management practices.

In 2025, digitalization and upgrading of technology and information, as well as strengthening human resource management, will also be a key focus for the Company. This is expected to encourage productivity, effectiveness, and operational process efficiency.

Operational and Financial Projections

Based on these assumptions, the Company has set several targets stipulated in the 2025 RKAP, as follows:

Tabel Proyeksi Produksi/Operasional
Table of Production/Operational Projections

Uraian Description	RKAP 2025
Pinjaman yang Diberikan Loans	48.694.721
Pembiayaan Modal Capital Financing	1.914.883



Tinjauan Keuangan Financial Review

Tabel Proyeksi Pemasaran
Table of Marketing Projections

Uraian Description	RKAP 2025
Penyaluran Mekaar Mekaar Distribution	71.400.000
Penyaluran ULamm ULamm Distribution	1.805.387

Tabel Proyeksi Keuangan
Table of Financial Projections

Uraian Description	RKAP 2025
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	
Aset Assets	56.601.453
Liabilitas Liabilities	45.211.070
Ekuitas Equity	11.390.383
Laporan Laba Rugi Income Statement	
Pendapatan Usaha Operating Income	16.952,215
Beban Usaha Operating Expenses	(15.365,857)
Laba (Rugi) Usaha Business Profit (Loss)	1.586,358

Proyeksi Kebijakan Dividen Tahun 2025

Tahun 2025 PNM tidak berencana untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Dividend Policy Projections for 2025

In 2025, PNM does not plan to distribute dividends to shareholders.

Proyeksi Pengembangan SDM Tahun 2025

Sumber Daya Manusia menjadi kunci dalam menghadapi perubahan, paradigma kerja dan tuntutan keterampilan yang terus berkembang. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dan pelatihan menjadi prioritas strategis.

Human Resources Development Projections for 2025

Human resources are key to navigating changes, evolving work models, and the continuous demand for new skills. Therefore, investing in education and training becomes a strategic priority. Efforts in upskilling and reskilling



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Upaya *upskilling* dan *reskilling* bagi seluruh Insan PNM adalah langkah nyata untuk memastikan kesiapan menghadapi tantangan di masa depan. Sepanjang 2025, program pelatihan dan pengembangan SDM dirancang untuk mencetak kompetensi unggul di setiap level jabatan yang menjangkau dari *Account Officer* (AO) hingga *Board of Directors* (BOD) yang terus diperkuat guna membangun kapasitas, kepemimpinan yang adaptif dan strategis. Selain daripada itu, peningkatan kapabilitas pemimpin, *capacity building* dan peningkatan integritas melalui internalisasi budaya PNM kembali menjadi agenda utama bagi PNM pada tahun 2025. Program ini memastikan seluruh Insan PNM memiliki kapabilitas dan kualitas yang baik dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Dengan beragam pelatihan dan sertifikasi yang dirancang oleh Divisi *Human Capital Development*, diharapkan kompetensi unggul dapat terwujud di seluruh level organisasi.

for all PNM employees are concrete actions to ensure readiness to face future challenges. Throughout 2025, HC training and development programs are designed to build excellent competencies at every job level, from Account Officers (AO) to the Board of Directors (BOD), which will continue to be strengthened to build capacity, adaptive leadership, and strategic thinking. Additionally, the enhancement of leadership capabilities, capacity building, and integrity improvement through the internalization of PNM's culture will again be a key agenda for PNM in 2025. This program ensures that all PNM employees have the capabilities and qualities required to carry out their respective duties. The diverse training programs and certifications established by the Human Capital Development Division aim to foster exceptional competencies throughout all levels of the organization.

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM
Table of Human Resources Development Projections

Uraian Description	Proyeksi 2025 Projections for 2025															
Onboarding Program PNM Adalah Pelatihan kepada para karyawan baru untuk mengenalkan PNM dan kompetensi dasar secara <i>inclass sert</i> , dengan melihat secara langsung keterampilan, pengetahuan untuk memahami <i>Business Process</i> Pembiayaan produk PNM, Proses kegiatan Pengembangan Kapasitas Usaha serta memahami hal-hal penting dan krusial PNM secara langsung dilapangan melalui <i>eksperiental learning</i> (OJT). PNM Program Onboarding A training for new employees to introduce PNM and basic competencies in an in-class manner, by directly observing the skills, knowledge to understand the Financing Business Process of PNM products, the Business Capacity Development activity process as well as understanding the important and crucial matters of PNM directly at site through experiential learning (OJT).	 Melalui sesi pelatihan, <i>mentoring</i> dan simulasi kerja, <i>onboarding</i> program memastikan karyawan baru memahami budaya kerja serta strategi perusahaan. Adapun program dalam <i>onboarding</i> ini adalah sebagai berikut: <table><tr><td>1. Pelaksanaan Onboarding Mekaar</td><td>AO</td><td>1. Mekaar AO Onboarding</td></tr><tr><td>2. Onboarding Mekaar (Non-Internship, FAO dan AO)</td><td>(Non-Internship, FAO and AO)</td><td>2. Mekaar Onboarding (Non-Internship, FAO, and AO)</td></tr><tr><td>3. Orientation Basic Training Kantor Cabang</td><td>(OBT)</td><td>3. Orientation Basic Training (OBT) for Branch Offices</td></tr><tr><td>4. Orientation Basic Training Kantor Pusat</td><td>(OBT)</td><td>4. Orientation Basic Training (OBT) for the Head Office</td></tr><tr><td>5. On The Job Training (OJT) Kantor Pusat</td><td></td><td>5. On-The-Job Training (OJT) at the Head Office</td></tr></table>	1. Pelaksanaan Onboarding Mekaar	AO	1. Mekaar AO Onboarding	2. Onboarding Mekaar (Non-Internship, FAO dan AO)	(Non-Internship, FAO and AO)	2. Mekaar Onboarding (Non-Internship, FAO, and AO)	3. Orientation Basic Training Kantor Cabang	(OBT)	3. Orientation Basic Training (OBT) for Branch Offices	4. Orientation Basic Training Kantor Pusat	(OBT)	4. Orientation Basic Training (OBT) for the Head Office	5. On The Job Training (OJT) Kantor Pusat		5. On-The-Job Training (OJT) at the Head Office
1. Pelaksanaan Onboarding Mekaar	AO	1. Mekaar AO Onboarding														
2. Onboarding Mekaar (Non-Internship, FAO dan AO)	(Non-Internship, FAO and AO)	2. Mekaar Onboarding (Non-Internship, FAO, and AO)														
3. Orientation Basic Training Kantor Cabang	(OBT)	3. Orientation Basic Training (OBT) for Branch Offices														
4. Orientation Basic Training Kantor Pusat	(OBT)	4. Orientation Basic Training (OBT) for the Head Office														
5. On The Job Training (OJT) Kantor Pusat		5. On-The-Job Training (OJT) at the Head Office														



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian Description	Proyeksi 2025 Projections for 2025
Competency Development Adalah pelatihan kepada karyawan yang baru menduduki jabatan untuk memenuhi kompetensi jabatan sesuai dengan matrisk kompetensi sesuai standar. Pelatihan mencakup tugas pokok, fungsi, proses kerja, dan pedoman pelaksanaan kinerja. Competency Development A training for employees who have just served positions to fulfill job competencies by the competency matrix according to standards. The training covers main tasks, functions, work processes and performance implementation guidelines.	<i>Competency Development Program</i> terbagi menjadi 2 (dua) sub-kategori, yaitu <i>general basic</i> (pelatihan dasar yang dirancang untuk memperkuat kompetensi fundamental karyawan Unit di PT PNM) dan <i>specific competency</i> (pelatihan lanjutan bagi karyawan Unit di PT PNM yang berfokus pada pengembangan kemampuan strategis dalam memimpin Unit Kerja). The Competency Development Program is divided into two sub-categories: general basic (basic training designed to strengthen the fundamental competencies of employees at PT PNM) and specific competency (advanced training for employees at PT PNM, focusing on developing strategic leadership abilities within their work units). Adapun program pelatihan <i>general basic</i>, yaitu: 1. Pelatihan Basic Jr. AO Mekaar 2. Pelatihan Basic SAO Mekaar 3. Pelatihan Basic AOM ULamm 4. Pelatihan Basic KAM ULamm The general basic training programs include: 1. Basic Training for Jr. AO Mekaar 2. Basic Training for SAO Mekaar 3. Basic Training for AOM ULamm 4. Basic Training for KAM ULamm Adapun program pelatihan <i>specific competency</i>, yaitu: 1. Pelatihan Advanced SAO Mekaar 2. Pelatihan Advanced FAO Mekaar 3. Pelatihan Advanced AOM ULamm 4. Pelatihan Advanced KAM ULamm The specific competency training programs include: 1. Advanced Training for SAO Mekaar 2. Advanced Training for FAO Mekaar 3. Advanced Training for AOM ULamm 4. Advanced Training for KAM ULamm
Leadership Development Adalah pelatihan kepada level manajerial untuk meningkatkan kemampuan <i>leadership</i> sesuai level jabatan masing-masing sehingga mampu mencapai target yang telah ditetapkan sekaligus mengelola dan memberikan pembinaan tim. Leadership Development A training for the managerial level to improve leadership abilities according to their respective position levels to make them able to achieve predetermined targets while managing and providing team mentoring.	<i>Leadership Development Program</i> terbagi menjadi 2 (dua) sub-kategori, yaitu <i>general leadership</i> (untuk karyawan <i>new join</i> PT PNM yang dirancang untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan melalui pengembangan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>) dan <i>specific leadership</i> (program lanjutan yang dirancang untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan sesuai dengan kebutuhan Unit Kerja, analisis isu dan <i>gap competency</i>). The Leadership Development Program is divided into two sub-categories: general leadership (for new employees at PT PNM, designed to strengthen leadership abilities through the development of soft skills and hard skills) and specific leadership (an advanced program designed to enhance leadership capabilities in line with the needs of the work unit, focusing on issue analysis and competency gap assessments). Adapun contoh program <i>general leadership development</i> adalah sebagai berikut: 1. (ELDP-1) <i>Executive Leadership Development</i> BOD-1 2. (ELDP-2) <i>Executive Leadership Development</i> BOD-2 3. (ELDP-3) <i>Executive Leadership Development</i> BOD-3 The general leadership development programs include: 1. (ELDP-1) <i>Executive Leadership Development</i> for BOD-1 2. (ELDP-2) <i>Executive Leadership Development</i> for BOD-2 3. (ELDP-3) <i>Executive Leadership Development</i> for BOD-3 Adapun contoh program <i>specific leadership development</i> adalah sebagai berikut: 1. Spesifik <i>Leadership</i> Kepala Divisi 2. Spesifik <i>Leadership</i> Wakil Kepala Divisi 3. Spesifik <i>Leadership</i> Kepala Bagian The specific leadership development programs include: 1. Specific <i>Leadership</i> for Division Heads 2. Specific <i>Leadership</i> for Deputy Division Heads 3. Specific <i>Leadership</i> for Department Heads



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian Description	Proyeksi 2025 Projections for 2025
Enhancement Program Adalah pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi, sosialisasi, meningkatkan <i>engagement</i> karyawan, <i>knowledge sharing</i>, dan implementasi budaya Perusahaan (<i>Culture</i>). Enhancement Program A training aimed at increasing competence, socialization, increasing employee engagement, knowledge sharing, and implementing corporate culture.	<i>Enhancement Program</i> dirancang dengan menggunakan metode yang variatif dan interaktif untuk memperkuat penguasaan materi dan mendorong inovasi serta sinergi antar unit guna mencapai target perusahaan secara berkelanjutan. The Enhancement Program is designed by using varied and interactive methods to strengthen material mastery and to encourage innovation as well as synergy across units to achieve the company's targets sustainably. Adapun contoh <i>enhancement program</i> meliputi: The enhancement programs include: 1. Sertifikasi Kompetensi 2. Sertifikasi Bidang Kompetensi Jabatan 3. Sertifikasi Kompetensi Ultra Mikro 4. Pelatihan Insidental Divisi 5. <i>Enhancement</i> Non Manajer Kantor Pusat 6. <i>Enhancement</i> Non Manajer Kantor Cabang 7. <i>Team Building</i> Kantor Cabang 8. <i>Workshop</i> Divisi 9. Kelas Berbagi 10. Super HC 11. Meet The CEO & CEO Talk 1. Competency Certification 2. Job Competency Certification 3. Ultra Micro Competency Certification 4. Incidental Training for Divisions 5. Non-Manager Enhancement for the Head Office 6. Non-Manager Enhancement for Branch Offices 7. Branch Office Team Building 8. Division Workshops 9. Sharing Classes 10. Super HC 11. Meet the CEO & CEO Talk
Pelatihan Public Pelatihan yang dilaksanakan oleh Pihak Eksternal di luar jadwal pelatihan yang telah disusun PNM untuk meningkatkan kemampuan spesifik sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan. Public Training A training conducted by an External Party outside the training schedule that has been prepared by PNM to enhance specific skills in accordance with each employee's job field.	Program ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperluas wawasan, mempelajari praktik terbaik di berbagai bidang, serta meningkatkan keterampilan teknis maupun kepemimpinan. This provides employees with the opportunity to broaden their knowledge, learn best practices in various fields, and enhance both technical and leadership skills. Adapun contoh pelatihan eksternal/publik, yaitu: The external/public training programs include: 1. Pelatihan Eksternal DEKOM, BOC, BOD 2. Pelatihan Eksternal BOD-1 hingga BOD-6 3. Pelatihan Eksternal Komite Audit & DPS 4. PNM International Short Course Program 1. External Training for BOC, BOD 2. External Training for BOD-1 to BOD-6 3. External Training for Audit Committee & DPS 4. PNM International Short Course Program
E-Learning Kegiatan belajar mandiri yang dilaksanakan oleh peserta pelatihan melalui media internet dan dapat diakses sewaktu-waktu sesuai dengan rentang waktu jadwal pelatihan yang telah ditentukan. E-Learning Independent learning activities are carried out by training participants via the internet and can be accessed at any time according to the predetermined training schedule.	Program ini dirancang dengan menggunakan pendekatan interaktif yang mencakup materi, simulasi, dan evaluasi guna mendukung pemahaman yang lebih efektif. This program is designed by using an interactive approach that includes materials, simulations, and evaluations to support more effective understanding. Adapun jenis kategori e-learning yang dapat diakses oleh karyawan adalah: The types of e-learning categories that employees can access include: 1. <i>E-Learning</i> ULaMM Senin Belajar (SINAR) 2. <i>E-Learning</i> Mekaar Semangat Bersama Berbagi Ilmu (SABER) 3. <i>E-Learning</i> Kantor Pusat Semangat Belajar Tanpa Batas (SELARAS) 4. <i>E-Learning</i> Satu Diangkasa untuk seluruh karyawan 1. ULaMM Senin Belajar (SINAR) E-Learning 2. Mekaar Semangat Bersama Berbagi Ilmu (SABER) E-Learning 3. Head Office Semangat Belajar Tanpa Batas (SELARAS) E-Learning 4. Satu Diangkasa E-Learning for all employees



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian Description	Proyeksi 2025 Projections for 2025
Beasiswa Karyawan Program non-pelatihan yang diberikan oleh karyawan terpilih oleh perusahaan berguna untuk memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan yang memiliki prestasi yang baik, sehingga mendapatkan akses ke pendidikan yang berkualitas dengan bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi baik jenjang S1 ataupun S2. Employee Scholarship The non-training program provided to employees selected by the company to provide opportunities for all employees who have good achievements, so as to gain access to quality education by collaborating with several universities for undergraduate and postgraduate degrees.	Inisiatif perusahaan untuk memberikan dukungan finansial kepada karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan formal (sarjana dan pascasarjana) guna untuk meningkatkan kompetensi karyawan PT PNM. The Company's initiative to provide financial support to employees who wish to continue their formal education (undergraduate and postgraduate) aims to enhance the competencies of PT PNM employees.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

PNM berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Dalam pembayaran dividen, PNM menerapkan kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa.

Basis for Dividend Distribution Policy

PNM is committed to providing added value to all shareholders. To achieve this, the Company is committed to delivering returns in the form of dividends to shareholders.

In dividend payments, PNM follows a policy where the decision to distribute dividends is based on factors such as profits, financial condition, liquidity, compliance with applicable laws and regulations, and other relevant considerations. In accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out in accordance with the resolution of the Annual GMS or Extraordinary GMS.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kronologis Pembagian Dividen

Tahun 2022 dan 2023 PNM tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Chronology of Dividend Distribution

In 2022 and 2023, PNM did not distribute dividends to shareholders.



Kontribusi Kepada Negara

Contribution to The State

Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara karena pungutan yang dibebankan bagi setiap Wajib Pajak di negara ini akan dipergunakan untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, termasuk digunakan sebagai pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran, tak terkecuali pengeluaran yang bertujuan dengan pembangunan negara.

PNM sebagai bagian dari BUMN memiliki peran sebagai *agent of value creator* dan *agent of development* yang diharapkan mampu memberikan kontribusi keuntungan ke Negara. Oleh karena itu, komitmen PNM kepada Negara terwujud dalam kepatuhan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran pajak serta dividen.

Jumlah setoran pajak tahun 2024 sebesar Rp820.885 juta, menurun 57,11% dari tahun 2023 sebesar Rp1.913.749 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran pajak PPh pasal 25.

Taxes play a crucial role in national life because the levies imposed on each taxpayer in this country are used for the welfare and prosperity of the people, including being used as state revenue to finance all expenditures, including those aimed at national development.

PNM, as part of a state-owned enterprise (SOE), plays the role of agent of value creator and agent of development, expected to contribute profit to the country. Therefore, PNM's commitment to the state is demonstrated in the Company's compliance with its obligations as a taxpayer through tax payments and dividends.

The total tax payments in 2024 amounted to IDR820.885 million, a decrease of 57.11% from IDR1,913,749 million in 2023. This decline was primarily influenced by the decrease in Income Tax Article 25 payments.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Jenis Pajak Types of Tax	2024	2023
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	117.119	69.617
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	483	579
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	32.476	28.039
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	5.570	3.576



Tinjauan Keuangan

Financial Review

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Jenis Pajak Types of Tax	2024	2023
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	283.179	990.227
PPh Pasal 4 ayat (2) Income Tax Article 4 paragraph (2)	15.582	66.111
PPN VAT	1.174	920
PPN Wajib Pungut (Wapu) Compulsory VAT Collection (Wapu)	161.069	189.514
Pajak lainnya Other Taxes	-	-
PPh 28A/29 Income Tax Article 28A/29	204.234	565.166
Jumlah Total	820.885	1.913.749



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran

Realization of The Use of Public Offering Funds

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, PNM telah melaporkan realisasi penggunaan dana penawaran umum obligasi PUB IV PNM Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2022 sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation (POJK) Number 30/POJK.04/2015 regarding Report on the Realization of the Use of Public Offering Fund, PNM has reported the realization of the use of fund of public offering V Phase II of 2024 and Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase I of 2022** as follows:

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Obligasi PUB IV PNM Tahap I Tahun 2024
Table of Realization of Use of PUB V PNM Bond Funds Phase II 2024

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Realization Value of Public Offering Proceeds			
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp) Total Public Offering Proceed (IDR)	Biaya Penawaran Umum (Rp) Public Offering Fee (IDR)	Hasil Bersih (Rp) Net Proceeds (IDR)	
1	Penawaran Umum (IPO) Public Offering	21 Maret 2024 March 21, 2024	1.676.180.000.000	4.228.806.136	1.671.951.193.864	
2	Penawaran Umum Lanjutan Advanced Public Offering					
3	Penawaran Umum dengan hak memesan Efek Terlebih Dahulu Public Offering with Pre-emptive Rights					
Jumlah Total			1.676.180.000.000	4.228.806.136	1.671.951.193.864	



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran

Realization of The Use of Public Offering Funds

	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Funds According to the Prospectus			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds according to the Prospectus			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
	Refinancing	Modal Kerja Pembiayaan UMKM (Rp) MSME Financing Working Capital (IDR)	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Refinancing	Modal Kerja Pembiayaan UMKM (Rp) MSME Financing Working Capital (IDR)	Jumlah (Rp) Total (IDR)	
	0	1.676.180.000.000	1.676.180.000.000	0	1.676.180.000.000	1.676.180.000.000	0
	0	1.676.180.000.000	1.676.180.000.000	0	1.676.180.000.000	1.676.180.000.000	0



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran

Realization of The Use of Public Offering Funds

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I

Table of Fund Utilization Realization for Sustainable Sukuk Mudharabah I PNM Phase I

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Realization Value of Public Offering Proceeds			
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp) Total Public Offering Proceed (IDR)	Biaya Penawaran Umum (Rp) Public Offering Fee (IDR)	Hasil Bersih (Rp) Net Proceeds (IDR)	
1	Penawaran Umum (IPO) Public Offering					
2	Penawaran Umum Lanjutan Advanced Public Offering	09 Juli 2024 July 0 9, 2024	1.500.000.000.000	3.803.055.880	1.496.196.944.120	
3	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Public Offering with Pre-emptive Rights					
Jumlah Total			1.500.000.000.000	3.803.055.880	1.496.196.944.120	

Dana hasil penawaran umum obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan PNM untuk modal kerja pembiayaan UMKM sesuai rencana penggunaan dana yang diungkapkan dalam prospektus.

Dana Obligasi PUB V PNM Tahap II Tahun 2024 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III Tahun 2024 seluruhnya telah habis digunakan.

The proceeds from this public bond offering, after deducting issuance costs, were entirely used by PNM for working capital in MSME financing, in accordance with the fund utilization plan disclosed in the prospectus.

The funds from the Public Offering Bond V Phase II of 2024 and the Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase III of 2024 have been fully utilized.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran

Realization of The Use of Public Offering Funds

	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Funds According to the Prospectus			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds according to the Prospectus			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
	Refinancing	Modal Kerja Pembiayaan UMKM (Rp) MSME Financing Working Capital (IDR)	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Refinancing	Modal Kerja Pembiayaan UMKM (Rp) MSME Financing Working Capital (IDR)	Jumlah (Rp) Total (IDR)	
	0	1.496.196.944.120	1.496.196.944.120		1.496.196.944.120	1.496.196.944.120	0
	0	1.496.196.944.120	1.496.196.944.120		1.496.196.944.120	1.496.196.944.120	0



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturasi Hutang dan Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Mergers, Divestments, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring

Investasi

Selama tahun 2024, PNM tidak melakukan kegiatan investasi.

Ekspansi

Selama tahun 2024, PNM tidak melakukan ekspansi.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2024, PNM tidak melakukan penggabungan/peleburan usaha.

Divestasi

Selama tahun 2024, PNM tidak melakukan divestasi.

Akuisisi

Selama tahun 2024, PNM tidak melakukan akuisisi.

Restrukturasi Hutang dan Modal

Selama tahun 2024, PNM tidak melakukan restrukturasi hutang dan modal.

Investment

Throughout 2024, PNM did not undertake any investment activities.

Expansion

Throughout 2024, PNM did not carry out any expansion.

Merger/Consolidation

Throughout 2024, PNM did not engage in any merger or consolidation.

Divestment

Throughout 2024, PNM did not conduct any divestment.

Acquisition

Throughout 2024, PNM did not undertake any acquisitions.

Debt and Capital Restructuring

Throughout 2024, PNM did not perform any debt or capital restructuring.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Transaksi Material adalah setiap penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu; pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha; sewa menyewa aset; pinjam meminjam dana; meminjamkan aset; dan/atau memberikan jaminan perusahaan; dengan nilai 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu (Bapepam LK No. Kep-412/BL/2009).

A Material Transaction is any participation in a business entity, project, and/or specific business activity; purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments; leasing of assets; borrowing or lending funds; lending assets; and/or providing corporate guarantees; with a value of 20% (twenty percent) or more of the Company's equity, conducted in one or a series of transactions for a specific purpose or activity (Bapepam LK Number Kep-412/BL/2009).

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

As of the end of 2024, there were no transactions classified as conflict of interest transactions.



Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Transactions with Affiliates/Related Parties

Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara Horizontal maupun Vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan tersebut;

An Affiliate is:

1. A family relationship due to marriage and descendants up to the second degree, both horizontally and vertically;
2. A relationship between a party and employees, directors, or commissioners of that party;
3. A relationship between two companies where there are one or more members of the Board of Directors or Board of Commissioners in common;
4. A relationship between a company and a party, whether directly or indirectly, controlling or being controlled by that Company;



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Transaksi Afiliasi adalah Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan (Bapepam LK Nomor Kep-412/BL/2009).

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak terafiliasi.

5. A relationship between two companies controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
6. A relationship between a company and a Majority Shareholder.

A Related Party Transaction is a transaction conducted by the Company or a Controlled Company with an Affiliate of the Company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or majority shareholders of the Company (Bapepam LK Number Kep-412/BL/2009).

As of the end of 2024, there were no transactions classified as transactions with affiliates.



Transaksi Pihak Berelasi

Related Party Transactions

PNM melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama atas Grup;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

PNM conducts transactions with related parties. The term related parties follows PSAK Number 7 (Revised 2010) on "Disclosure of Related Party Transactions". A related party is a person or entity that is associated with the entity preparing its financial statements.

1. A person or close family member is related to the Group if that person:
 - a. Has control or joint control over the Group;
 - b. Has significant influence over the Group; or
 - c. Is a key management personnel of the Group or the parent entity of the Group.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group of entities (meaning the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other);



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group, where the other entity is also a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of that third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit program for the benefit of employees of the Group or any entity related to the Group;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
- g. A person identified in points (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity);
- h. The entity, or a member of the group to which the entity belongs, provides key management personnel services to the Group or to the parent entity of the Group.



Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan Name of the Transacting Parties and Nature of Relationship

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali Controlling shareholders	Surat utang Pemerintah Government Debt Securities
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan PT PNM VS owns more than 50% of the Company's shares	Penyertaan Modal Equity Investment



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT BPRS PNM Mentari	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan PT PNM VS owns more than 50% of the Company's shares	Penyertaan Modal Equity Investment
PT BPRS Haji Miskin	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan PT PNM VS owns more than 50% of the Company's shares	Penyertaan Modal Equity Investment
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan PT PNM owns less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas Investment in entity
PT BPR Rizky Barokah	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan PT PNM VS owns more than 50% of the Company's shares	Deposito Berjangka, Penyertaan Modal Time Deposits, Equity Investment
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan PT PNM VS owns less than 20% of the Company's share	Investasi pada entitas Investment in entity
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan PT PNM VS owns less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas Investment in entity
PT BPRS Bandar Lampung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham Perusahaan PT PNM VS owns less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas Investment in entity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Utang lembaga keuangan Financial institution debt
Lembaga Pengelola Dana Bergulir- KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Utang lembaga keuangan Financial institution debt
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Utang lembaga keuangan Financial institution debt
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali Owned by the controlling shareholder	Utang lembaga keuangan Financial institution debt



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties



Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi Fairness and Reason for Related Party Transaction

Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha PNM. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat normal dan wajar sesuai dengan *arm's length principle* dan telah diungkapkan dalam catatan yang relevan pada Laporan Keuangan.

Related party transactions occur due to the business needs of PNM. These transactions are conducted based on terms agreed upon by both parties. Some of these terms may not be the same as those applied to transactions with non-related parties. All significant transactions and balances with related parties are conducted under normal and fair terms, in accordance with the arm's length principle, and have been disclosed in the relevant notes to the Financial Statements.



Realisasi (Nilai) Transaksi Pihak Berelasi Realization (Value) of Related Party Transactions

Berikut rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Below is the detailed balance of transactions with related parties.

Tabel Realisasi (Nilai) Transaksi Pihak Berelasi
Table of Realization (Value) of Related Party Transactions

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.352.067	761.894
Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	2,44%	1,49%
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan Securities Portfolio for Trade	468.153	381.452
Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	0,85%	0,75%
Pinjaman yang Diberikan Loans	-	-
Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	0,00%	0,00%
Piutang Kegiatan Manajer Investasi Receivables from Investment Manager Activities	5.666	11.715
Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	0,01%	0,02%



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Portofolio Efek Dengan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Tersedia Untuk Dijual) Securities Portfolio at Fair Value Through Other Comprehensive Income (Available For Sale)	-	-
Persentase Terhadap Total Aset Percentage of Total Assets	0,00%	0,00%
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Debt from Bank and Financial Institution	0	5.100.059
Persentase Terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities	0,00%	12,15%
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri Loans from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institutions	7.399.922	7.235.498
Persentase Terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities	16,52%	17,24%
Utang Lain-Lain Other Payables	406	406
Persentase Terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities	0,00%	0,00%

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada catatan atas Laporan Keuangan No. 39 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

The details of the related parties involved in the realization (value) of related party transactions are presented in Note 39 attached to this Annual Report. These related party transactions are business activities carried out to generate operating income and are conducted on a regular, repetitive, and/or ongoing basis.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties



Kebijakan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Policy Related to the Transaction Review Mechanism and Compliance with Applicable Regulations and Provisions

Seluruh transaksi pihak berelasi/afiliasi di atas merupakan transaksi afiliasi yang dilakukan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perseroan telah mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Di tahun 2024, tidak terdapat transaksi material terkait transaksi pihak berelasi. Seluruh transaksi telah melalui mekanisme review sesuai dengan jenis transaksi. Setiap transaksi dilakukan analisis kelayakan transaksi antara lain analisis kelayakan investasi untuk investasi pada entitas asosiasi. Demikian pula dengan transaksi pihak berelasi lainnya seperti kas setara kas, utang bank maupun utang lembaga keuangan. PNM senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang *prudent*, seluruh transaksi telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

All of the above related/affiliate party transactions are affiliate transactions conducted to generate operating income and are carried out on a regular, repetitive, and/or ongoing basis. As previously stated in the audited 2024 financial statements, audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, efforts have been made to ensure the fairness of the transactions and their compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia. The Company has disclosed transactions with related parties as defined in PSAK Number 7 (Revised 2015).

In 2024, there were no material transactions related to related party transactions. All transactions have gone through review mechanisms appropriate to the type of transaction. Each transaction has undergone feasibility analysis, including investment feasibility analysis for investments in associate entities. Likewise, other related party transactions such as cash equivalents, bank loans, and loans from financial institutions have also been reviewed. PNM remains committed to conducting its business prudently, ensuring that all transactions comply with applicable regulations and laws.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties



Keterlibatan Organ Perseroan dalam Proses Review Transaksi Pihak Berelasi Involvement of Corporate Organs in the Review Mechanism of Related Party Transactions

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut, Perusahaan melibatkan Organ Perusahaan diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Direksi memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2024, telah melalui prosedur yang memadai dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Informasi lebih rinci terkait transaksi pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan pada Catatan 40.

The review mechanism for related party transactions is conducted through an audit process, both by internal and external auditors. During this audit process, the Company involves its corporate organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and related divisions.

Based on the review conducted by the Audit Committee, the Board of Commissioners plays a role in providing guidance and input to the Board of Directors to ensure that transactions with related parties are executed in accordance with the arms-length principle.

The Board of Directors ensures that all related party transactions throughout 2024 underwent sufficient procedures and were carried out in accordance with generally accepted business practices and in compliance with the arms-length principle. Detailed information regarding related party transactions has been disclosed in the Company's Financial Statements in Note 40.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampak terhadap PNM

Amandment to Laws and Regulations and Their Impact on PNM

No	Peraturan Peraturan	Perihal Perihal	Keterangan Keterangan
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023. OJK Regulation Number 22 of 2023.	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.	Peraturan perubahan atas: - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan. - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. Amendment regulations on: - OJK Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector; - OJK Regulation Number 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector; - OJK Regulation Number 31/POJK.07/2020 concerning the Implementation of Consumer and Public Services in the Financial Services Sector by OJK; - OJK Regulation Number 3 of 2023 concerning the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.
2	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 18 Tahun 2023. OJK Circular Letter Number 18 of 2023.	Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Procedures for the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Peraturan perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Amendment to OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampak Terhadap PNM

Amdament to Laws and Regulations and Their Impact on PNM

No	Peraturan Peraturan	Perihal Perihal	Keterangan Keterangan
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2024. OJK Regulation Number 11 of 2024.	Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan. Second Amendment to OJK Regulation Number 18/POJK.03/2017 on Debtor Reporting and Information Requests through the Financial Information Service System.	Peraturan perubahan atas: - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan. - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 64/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan. Amendment to: - OJK Regulation Number 18/POJK.03/2017 on Debtor Reporting and Information Requests through the Financial Information Service System. - OJK Regulation Number 64/POJK.03/2020 on the Amendment to OJK Regulation Number 18/POJK.03/2017 on Debtor Reporting and Information Requests through the Financial Information Service System.
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024. OJK Regulation Number 12 of 2024.	Penerapan Strategi <i>Anti-Fraud</i> Bagi Lembaga Jasa Keuangan. Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Service Institutions.	Peraturan Baru New Regulations
5	Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024. Law Number 4 of 2024.	Kesejahteraan Ibu dan Anak Pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan. Maternal and Child Welfare in the First 1,000 Days of Life.	Peraturan Baru New Regulations
6	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.01/2024. OJK Circular Letter Number 11/SEOJK.01/2024.	Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan. Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Service System.	Peraturan perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/SEOJK.03/2021 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan. Amendment to the Circular Letter of OJK comes into effect, Circular Letter of OJK Number 3/SEOJK.03/2021 concerning Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Service System.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampak Terhadap PNM

Amandment to Laws and Regulations and Their Impact on PNM

No	Peraturan Peraturan	Perihal Perihal	Keterangan Keterangan
7	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/ SEOJK.05/2024. Circular Letter of OJK Number 9/SEOJK.05/2024.	Penilaian Kualitas atas Tagihan Subrogasi, Kegiatan Penjamin, dan Suretyship. Quality Assessment of Subrogation Receivables, Guarantee Activities, and Suretyship.	Peraturan Baru New Regulations
8	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ SEOJK.08/2024. Circular Letter of OJK Number 13/SEOJK.08/2024.	Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Preparation and Submission of Financial Literacy and Financial Inclusion Plan and Realization Reports.	Perubahan peraturan atas: - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat. - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan. - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan. Regulatory amendments to: - OJK Circular Letter Number 1/ SEOJK.07/2014 on the Implementation of Education to Improve Financial Literacy for Consumers and/or the Public. - OJK Circular Letter Number 30/ SEOJK.07/2017 on the Implementation of Activities to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector. - OJK Circular Letter Number 31/ SEOJK.07/2017 on the Implementation of Activities to Improve Financial Inclusion in the Financial Services Sector.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampak Terhadap PNM

Amandment to Laws and Regulations and Their Impact on PNM

No	Peraturan Peraturan	Perihal Perihal	Keterangan Keterangan
9	Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024. Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia Number 3 of 2024.	Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Second Amendment to the Regulation of the Corruption Eradication Commission Number 7 of 2016 concerning the Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Assets.	Peraturan perubahan atas: - Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. - Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Amended regulations on: - Regulation of the Corruption Eradication Commission Number 07 of 2016 concerning the Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Assets. - Regulation of the Corruption Eradication Commission Number 2 of 2020 concerning Amendments to Regulation Number 07 of 2016 on the Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Assets.
10	Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022. Law Number 27 of 2022.	Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection	Peraturan Baru New Regulations
11	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.8/2024. OJK Circular Letter Number 18/SEOJK.8/2024.	Penilaian Sendiri Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Self-Assessment on Compliance with Consumer and Public Protection Regulations in the Financial Services Sector.	Peraturan Baru New Regulations
12	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43 Tahun 2024. OJK Regulation Number 43 of 2024.	Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Development of Human Resource Quality in Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions.	Peraturan Baru New Regulations



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampak Terhadap PNM

Amandment to Laws and Regulations and Their Impact on PNM

No	Peraturan Peraturan	Perihal Perihal	Keterangan Keterangan
13	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2024. OJK Regulation Number 42 of 2024.	Penerapan Manajemen Risik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions.	Peraturan baru New Regulations
14	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.06/2024. Circular Letter of OJK Number 22/SEOJK.06/2024.	Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Assessment of Fit and Proper Test for Key Parties of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions.	Peraturan perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. The amendment to this OJK Circular Letter comes into effect, replacing OJK Circular Letter Number 31/SEOJK.05/2016 on the Fit and Proper Test Assessment for Key Parties of Non-Bank Financial Service Institutions.
15	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 49 Tahun 2024. OJK Regulation Number 49 of 2024.	Pengawasan, Penetapan Status Pengawasan, Dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Supervision, Determination of Supervision Status, and Follow-up Supervision of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions.	Peraturan perubahan atas: - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Langsung Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Langsung Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Regulatory amendments to: - OJK Regulation Number 11/POJK.05/2014 on Direct Examination of Non-Bank Financial Service Institutions. - OJK Regulation Number 30/POJK.05/2020 on the Second Amendment to OJK Regulation Number 11/POJK.05/2014 on Direct Examination of Non-Bank Financial Service Institutions.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandment to Accounting Policy

Grup (PNM dan entitas anak) menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal Grup.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku yang relevan dengan operasi Grup.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

1. Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan:
2. Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
3. Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok
4. Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK No. 407, "Akuntansi Ijarah".

Group (PNM and subsidiaries) implements the new and revised Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) effective from the Group's reporting date.

Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transition provisions in each standard and interpretation. The changes in accounting policies have been implemented to comply with the relevant applicable PSAK for the Group's operations.

The following are the financial accounting standards, changes, and interpretations of financial accounting standards that have become effective since January 1, 2024:

1. 1. Amendment to PSAK 201 (formerly referred to as PSAK 1): Long-Term Liabilities with Covenants.
2. Amendment to PSAK 116 (formerly referred to as PSAK 73): Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.
3. Amendment to PSAK 207 (formerly referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (formerly referred to as PSAK 60): Supplier Financing Arrangements.
4. 2024 Annual Adjustment to PSAK No. 407, "Ijarah Accounting."



Informasi Kelangsungan Usaha

Information Business Continuity



Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan

Matters with Potential for Significant Impact

PNM tahun 2024 tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Perhelatan pesta demokrasi yang salah satu agendanya adalah pergantian pemimpin nasional dapat berjalan dengan baik sehingga ekonomi Indonesia tetap dapat tumbuh positif. Kebijakan Pemerintah dalam pemulihan ekonomi telah menunjukkan dampak yang positif termasuk juga pada sektor usaha mikro dan kecil termasuk usaha ultra mikro.

PNM in 2024 did not face any issues that could significantly affect its business continuity. The democratic process, one of which is the transition of national leadership, is expected to proceed smoothly, allowing Indonesia's economy to continue to grow positively. The Government's policies for economic recovery have shown positive effects, including on the micro and small business sectors, including ultra-micro enterprises.



Assessment Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Management's Assessment of Significant Factors Affecting Business Continuity

Manajemen PNM telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha serta berkeyakinan bahwa PNM memiliki berbagai sumber daya termasuk sinergi *Holding* Ultra Mikro untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen juga menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Management has conducted an assessment of the Company's ability to maintain its business continuity and is confident that PNM has various resources, including synergies within the Ultra Micro Holding, to continue its business in the future. Additionally, management assesses that there is no material uncertainty that would create significant doubt about the Company's ability to continue its operations.

Assessment dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisa kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

The assessment has been conducted referring to various factors, including an analysis of both financial and non-financial conditions. The assessment did not identify any factors that could substantially impact the continuity of the business.



Informasi Kelangsungan Usaha Information Business Continuity

Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment Assumptions Used by Management in the Assessment

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan PNM dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. *Outlook* dan akses terhadap industri pembiayaan pada segmen Ultra Mikro;
2. Kondisi persaingan antar Perusahaan pembiayaan sejenis dan literasi keuangan;
3. Mendukung *out reach* kredit yang efisien, termasuk kepada perempuan dan masyarakat pra-sejahtera;
4. Meningkatkan lapangan kerja pada segmen ultra mikro (UMKM) dan *Un-Bankable*;
5. Sinergi *cost of funds* dan *opex* dalam rangka penurunan beban bunga pinjaman;
6. Sinergi ekosistem pembiayaan dalam lingkup intragroup.

Several assumptions considered by PNM in performing the business continuity assessment include:

1. Outlook and access to the financing industry in the Ultra Micro segment;
2. Competition among similar financing companies and financial literacy;
3. Supporting efficient credit outreach, including to underprivileged women and communities;
4. Increasing job opportunities in the ultra-micro (MSMEs) and Un-Bankable sectors;
5. Synergy in the cost of funds and operational expenses to reduce interest expenses;
6. Synergy within the financing ecosystem in an intragroup context.



Tingkat Kesehatan Perusahaan Corporate Soundness Level

Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 826/KMK.013/1992 tanggal 24 Juli 1992. Dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mengenai "Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara" Pasal 8, dinyatakan bahwa pengelompokan BUMN yang bergerak dalam bidang usaha jasa keuangan dan indikator penilaian aspek keuangan operasional dan administrasi ditetapkan dengan Keputusan Menteri BUMN tersendiri. Oleh karena sampai saat ini belum ada Keputusan dimaksud, maka PNM masih menggunakan Keputusan Nomor 826/KMK.013/1992 tersebut dalam penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2023.

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 826/KMK.013/1992, tingkat kesehatan BUMN dapat digolongkan menjadi:

1. "Sehat Sekali", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka di atas 110;
2. "Sehat", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka di atas 100 sampai dengan 110;
3. "Kurang Sehat", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka di atas 90 sampai dengan 100;
4. "Tidak Sehat", yaitu BUMN yang nilai bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka kurang dari atau sama dengan 90.

Berdasarkan Lampiran IV Surat Keputusan No. 826/KMK.013/1992, PNM termasuk ke dalam kelompok BUMN Jasa Keuangan Lainnya (Lembaga Keuangan Bukan Bank). Kemudian berdasarkan Lampiran II SK Nomor 826/KMK.013/1992, Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan menurut penilaian atas bobot dari jenis-jenis indikator kerja sebagai berikut:

1. Indikator Utama, dengan total 70,00%, terdiri dari
 - a. Rentabilitas 52,50%
 - b. Likuiditas 8,75%
 - c. Solvabilitas 8,75%

The assessment of the Company's soundness level is based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 826/KMK.013/1992 dated July 24, 1992. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number KEP100/MBU/2002 dated June 4, 2002, regarding "Assessment of the Soundness Level of State-Owned Enterprises" Article 8 states that the classification of SOEs operating in the financial services sector and the financial, operational, and administrative aspects of the assessment are to be established by a separate Decree from the Ministry of SOEs. Since there has been no such decree as of now, PNM continues to use the Decree Number 826/KMK.013/1992 for the assessment of the Company's soundness level in 2023.

According to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 826/KMK.013/1992, the soundness level of SOEs can be categorized as follows:

1. "Very Healthy"-SOEs with a performance weight score above 110;
2. "Healthy"-SOEs with a performance weight score between 100 and 110;
3. "Less Healthy"-SOEs with a performance weight score between 90 and 100;
4. "Unhealthy"-SOEs with a performance weight score of 90 or below.

Based on Annex IV of Decree Number 826/KMK.013/1992, PNM is categorized under the "Other Financial Services" (Non-Banking Financial Institutions) group. Then, according to Annex II of Decree Number 826/KMK.013/1992, the soundness level of an SOE is determined by assessing the weight of various performance indicators as follows:

1. Main Indicators, totaling 70.00%, consisting of:
 - a. Profitability 52.50%
 - b. Liquidity 8.75%
 - c. Solvency 8.75%



Tingkat Kesehatan Perusahaan

Corporate Soundness Level

2. Indikator tambahan, dengan total 30,00%, terdiri dari:

- Profit Margin 10,00%
- Rasio Operasi 10,00%
- Produktivitas Tenaga Kerja 10,00%

Berdasarkan penilaian atas bobot dari jenis indikator kinerja tahun 2024 nilai PNM untuk indikator utama sebesar 65,36% sedangkan indikator tambahan 29,58% sehingga total nilai kinerja adalah 94,95 dan termasuk kategori "Kurang Sehat". Berikut rincian indikator kinerja tersebut:

2. Additional Indicators, totaling 30.00%, consisting of:

- Profit Margin 10.00%
- Operational Ratio 10.00%
- Labor Productivity 10.00%

Based on the assessment of the weight of performance indicators in 2024, PNM's score for the main indicators was 65.36%, while the additional indicators scored 29.58%, resulting in a total performance score of 94.95, which falls into the "Less Healthy" category. The detailed performance indicators are as follows:

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Satuan Unit	2024		Nilai Score	Total Nilai Total Score
			RKAP	Realisasi Realization		
Indikator Utama Indikator Utama						
Rentabilitas Rentabilitas	52,50	%	4,50	4,07	0,90	47,41
Likuiditas Likuiditas	8,75	%	140,56	150,59	1,07	9,37
Solvabilitas Solvabilitas	8,75	%	144,64	141,89	0,98	8,58
Subtotal Subtotal	70,00					65,36
Indikator Tambahan Indikator Tambahan						
Profit Margin Profit Margin	10,00	%	10,33	8,59	0,83	8,31
Rasio Operasi Rasio Operasi	10,00	%	116,23	112,84	0,97	9,71
Produktivitas Tenaga Kerja Produktivitas Tenaga Kerja	10,00	%	211,48	244,55	1,16	11,56
Subtotal Subtotal	30,00	%				29,58
Total Nilai Total Nilai	100,00	%				94,94



Tingkat Kesehatan Perusahaan Corporate Soundness Level

Tingkat kesehatan Perusahaan saat ini termasuk “Kurang Sehat”, terutama disebabkan oleh tidak tercapainya target indikator utama Rentabilitas dan Solvabilitas, serta indikator tambahan Profit Margin dan Rasio Operasi. Semua rasio yang tidak berhasil mencapai target yang telah ditetapkan terutama disebabkan oleh realisasi beban cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.761.400 juta atau sebesar Rp1.815.730 juta (setara 93,32%) diatas target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, PNM memprioritaskan perbaikan kualitas, sehingga pertumbuhan pembiayaan menjadi lebih selektif. Hal ini menyebabkan penyaluran pembiayaan tahun 2024 belum mencapai target yang diharapkan.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan penambahan pencadangan untuk memitigasi risiko ke depan dan melanjutkan penyelesaian pembiayaan bermasalah di tahun 2025, yang sudah dimulai pada tahun 2024. Kondisi ini tercermin dalam tercapainya LaR Coverage dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Tercapainya realisasi LaR Coverage (Mekar dan ULAMM) Perusahaan per 31 Desember 2024 menjadi sebesar 75,08 % (setara 150,15% target), sementara target RKAP dari Pemegang Saham untuk LaR Coverage sebesar 50,00%.

Perusahaan mendapatkan peringkat idAAA yang berlaku untuk periode 19 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026 yang diberikan oleh PEFINDO berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2024, naik dari peringkat idAA+ di periode sebelumnya. Peringkat ini mencerminkan kemampuan yang “superior” dari Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang dibandingkan dengan emiten Indonesia lainnya.

Dengan mengecualikan adanya tambahan pembentukan CKPN tersebut yang berdampak signifikan pada penilaian kinerja Perusahaan, maka tingkat kesehatan Perusahaan mendapatkan score sebesar 109,17 dan masuk ke dalam kategori “Sehat”.

The Company's current financial health is classified as “Less Healthy,” primarily due to the underachievement of key performance indicators in profitability and solvency, as well as additional indicators such as profit margin and operating ratio. The shortfall in meeting these targets was largely attributed to the recognition of expected credit loss (ECL) reserves, which amounted to IDR 3,761.4 billion, or IDR 1,815.73 billion (equivalent to 93.32%) above the projected target.

In 2024, PNM prioritized portfolio quality improvement, resulting in a more selective financing growth strategy. Consequently, financing disbursement in 2024 did not meet the initially set targets.

Throughout 2024, the Company increased its provisioning to mitigate future risks and continued efforts to resolve non-performing loans, which commenced in 2024 and will proceed into 2025. This proactive approach is reflected in the achievement of the LaR (Loan at Risk) Coverage ratio, which surpassed the target set by the Shareholders. As of December 31, 2024, the Company recorded a LaR Coverage of 75.08%, equivalent to 150.15% of the target, compared to the Shareholders' RKAP (Corporate Work Plan and Budget) target of 50.00%.

The Company was assigned a 'idAAA' rating for the period March 19, 2025 to March 1, 2026 by PEFINDO, based on the audited financial statements as of December 31, 2024, and other Company-provided data. This marks an upgrade from the previous 'idAA+' rating. The 'idAAA' rating reflects the Company's “superior” ability to meet its long-term financial obligations compared to other Indonesian issuers.

Excluding the additional ECL provisioning, which had a significant impact on the performance assessment, the Company would have achieved a health score of 109.17, placing it in the “Healthy” category.



Prospek Usaha

Business Prospect

Perekonomian global diprediksi masih akan menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2025. Ketidakpastian ekonomi global terefleksi dalam beragam proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia 2025 yang dikeluarkan Dana Moneter Internasional (IMF). IMF dalam laporannya pada Oktober 2024, merevisi ke bawah pertumbuhan ekonomi global dari 3,3 persen menjadi 3,2 persen tahun 2025. Prospek ini masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian, seperti perubahan arah kebijakan moneter global dan peningkatan inflasi di beberapa negara.

Di tengah perlambatan global, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap berdaya tahan. Optimisme ini didukung oleh langkah strategis Pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi domestik dan meningkatkan daya saing Indonesia. Pemerintah terus memantau perkembangan situasi global dan akan menyesuaikan kebijakan bila diperlukan untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Sektor UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional. Pemerintah telah memberikan berbagai stimulus dan kelonggaran fiskal untuk meningkatkan kinerja UMKM nasional.

PNM berkomitmen untuk terus meningkatkan peranannya dalam pemberdayaan UMK khususnya kelompok perempuan yang aktif secara ekonomi. Hal ini dimaksudkan juga untuk meningkatkan kesejahteraan para nasabah sehingga diharapkan dapat memberikan benefit dan *multiplier effect* kepada lebih banyak orang. Selain itu, pembiayaan kepada para nasabah yang diikuti dengan pendampingan dan pelatihan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja di mana kepada mereka diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan bagi orang lain disekitarnya.

The global economy is expected to face several challenges in 2025. Global economic uncertainty is reflected in various growth projections released by the International Monetary Fund (IMF) for 2025. In its October 2024 report, the IMF revised global economic growth downward from 3.3% to 3.2% for 2025. This outlook is overshadowed by uncertainties such as shifts in global monetary policy and rising inflation in some countries.

Amid global slowdown, Indonesia's economy is projected to remain resilient. This optimism is supported by the Government's strategic steps to maintain domestic economic stability and enhance Indonesia's competitiveness. The Government continues to monitor global developments and will adjust policies if necessary to maintain the momentum of national economic growth.

The MSME sector is expected to contribute even more to the national economy. The Government has provided various fiscal stimuli and relaxations to enhance the performance of national MSMEs.

PNM is committed to consistently enhancing its role in empowering MSMEs, particularly economically active women's groups. This is also aimed at improving the well-being of customers, with the expectation that it will provide benefits and a multiplier effect to more people. Furthermore, financing to customers, along with mentoring and training, is expected to contribute to job creation, where beneficiaries are expected to create employment opportunities for themselves and those around them.



Prospek Usaha Business Prospect

Pada akhir tahun 2025, perusahaan memproyeksikan dapat menyalurkan pembiayaan sebesar Rp73.205,39 miliar dan mengelola sebanyak 15,09 juta NoA nasabah. Serta dapat membukukan laba bersih sebesar Rp1.198,98 miliar dan total aset perusahaan diproyeksikan mencapai Rp56.601,45 miliar atau tumbuh 6,7% dari prognosa total aset akhir tahun 2024. Sementara total ekuitas perusahaan diproyeksikan sebesar Rp11.390,38 miliar

Optimisme pertumbuhan kinerja keuangan yang cukup baik ini tergambar dari beberapa rasio utama, di mana ROA dan ROE akhir tahun 2025 diproyeksikan masing-masing sebesar 2,19% dan 11,10%, sementara *Profit Margin* sebesar 7,07% dengan rasio BOPO sebesar 90,64% dan PPOP sebesar Rp5.059,96 miliar.

Perusahaan terus berupaya tingkat kesehatan perusahaan terjaga di mana tercermin dari rasio-rasio kesehatan yakni NPL Net sebesar 0,10%, *Current Ratio* sebesar 161,03%, *Financing to Asset Ratio* 83,58%, *Gearing Ratio* 3,34x dan *Micro Financing Ratio* 97,49%. Tentunya tingkat kesehatan perusahaan tersebut masih sangat terjaga dari batas yang telah ditetapkan OJK, sementara perusahaan terus berupaya menjaga tingkat kualitas pembiayaan sehingga diproyeksikan NPL (Gross) konsolidasi akhir tahun 2025 di bawah 3,00%.

By the end of 2025, the Company projects it will disburse financing worth IDR73,205.39 billion and manage 15.09 million customer accounts. The Company also expects to record a net profit of IDR1,198.98 billion, and its total assets are projected to reach IDR56,601.45 billion, growing by 6.7% from the 2024 year-end asset forecast. Meanwhile, the Company's total equity is projected to be IDR11,390.38 billion.

The optimism for strong financial performance growth is reflected in key ratios, with the projected ROA and ROE for the end of 2025 being 2.19% and 11.10%, respectively. The profit margin is expected to be 7.07%, with a BOPO ratio of 90.64% and PPOP of IDR5,059.96 billion.

The Company continues to ensure the health of the business, as reflected in the health ratios, namely a Net NPL of 0.10%, a Current Ratio of 161.03%, a Financing to Asset Ratio of 83.58%, a Gearing Ratio of 3.34x, and a Micro Financing Ratio of 97.49%. These health indicators remain well within the limits established by the Financial Services Authority (OJK), and the Company continues to uphold the quality of its financing. The projected consolidated Gross NPL ratio for the end of 2025 is expected to be below 3.00%.



06

TATA KELOLA **Perusahaan**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Penerapan prinsip tata kelola secara konsisten menjadi kunci keberhasilan Perusahaan dalam rangka menumbuhkan ekonomi kerakyatan untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Consistent implementation of good corporate governance principles is essential to the Company's commitment in developing the people's economy and supporting national economic growth.



Pencapaian Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2024

Achievement of Good Corporate Governance (GCG) in 2024

1



Kategori "Trusted" dengan skor
"Trusted" category with score

84,62
(CGPI)

Penghargaan terkait GCG/GRC
GCG/GRC related awards

2



89,26

Skor assessment berdasarkan SK-16/2012
yang dilakukan oleh BPKP
assessment score based on SK-16/2012
conducted by BPKP

3



**Komite Tata Kelola
Terintegrasi**

Integrated Governance Committee

Pembentukan organ baru
Formation of new organs

4



**Piagam dan Pedoman
Tata Kelola Terintegrasi**

Integrated Governance Charter and Guidelines

Pengkinian piagam/pedoman, dll
Updating charters/guidelines, etc



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation



Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Legal Basis of Corporate Governance Implementation

Landasan hukum penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PNM mengacu pada sejumlah Peraturan Perundang-undangan, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
 - b. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - c. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
 - d. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan
 - e. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik; dan
 - f. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

The legal basis of the Corporate Governance implementation in the PNM environment refers to a number of laws and regulations, as follows:

1. Laws of the Republic of Indonesia:
 - a. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market
 - b. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
 - c. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises
 - d. Law Number 8 of 1997 concerning Company Documents
 - e. Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions
 - f. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

2. Peraturan Pemerintah Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
3. Peraturan/Keputusan Menteri
 - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
 - b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/02/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
 - d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
 - e. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
 - f. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
 - g. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
2. Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises (SOEs).
3. Ministerial Regulations/Decrees:
 - a. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
 - b. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-12/MBU/02/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
 - c. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Board of Directors Members of State-Owned Enterprises.
 - d. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
 - e. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 concerning Guidelines for Determining the Compensation of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
 - f. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.
 - g. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/2012 concerning Changes to PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Implementation

h. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. i. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang. j. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN RI/Kepala Badan Pembina BUMN Nomor Kep211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. k. Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN; dan l. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT PNM (Persero). c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan atau Perusahaan Publik. e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit.	h. Minister of State-Owned Enterprises Decree Number Kep-101/MBU/2002 concerning Preparation of the Work Plan and Budget of the Company. i. Minister of State-Owned Enterprises Decree Number Kep-102/MBU/2002 concerning Preparation of the Long-Term Plan. j. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number Kep-211/M-PBUMN/1999 concerning Report on the Management of State-Owned Enterprises. k. Copy of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. l. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-15/MBU/2012 concerning Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number 05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. 4. Financial Services Authority (OJK) Regulations a. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Operation of the Audit Committee. b. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT PNM (Persero). c. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. d. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary or Public Company. e. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- g. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- 5. Peraturan PER.KPKRI.07/2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
- f. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies.
- g. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 32/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.
- 5. Regulation PER.KPKRI.07/2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of the Assets Report of State Administrators.



Prinsip Tata Kelola

Governance Principles

Dalam penerapan prinsip GCG, untuk menciptakan kinerja yang baik, PNM melaksanakan seluruh kegiatan dengan menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu: *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggungjawaban), *Independency* (Independensi), dan *Fairness* (Kewajaran):

Transparansi

Perusahaan menyajikan informasi terkait kinerja operasional kepentingan dengan cara yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan pihak tersebut. Informasi tersebut disediakan secara rutin, akurat, dan mudah diakses melalui berbagai media resmi Perusahaan.

Selain itu, PNM juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perusahaan melalui situs resmi www.pnm.co.id.

In the implementation of GCG principles, to achieve good performance, PNM carries out all activities by adhering to the General Guidelines for Good Corporate Governance set by the National Committee on Governance Policy (KNKG) with the implementation of the TARIF framework, which represents the five basic pillars of GCG, namely: *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, and *Fairness*:

Transparency

The Company provides information related to its operational performance and interests in a manner established by applicable regulations and in accordance with the needs of stakeholders. This information is regularly provided, accurate, and easily accessible through the Company's official platforms.

Furthermore, PNM provides access for the public to obtain the company's annual reports via the official website at www.pnm.co.id.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Implementation

Akuntabilitas

Perusahaan memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan masing-masing organ perusahaan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan agar pengelolaan usaha dapat berjalan secara lebih efektif.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam perusahaan, maka untuk menjaga akuntabilitasnya PNM juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perusahaan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Pertanggungjawaban

Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku, terutama yang berhubungan dengan perpajakan, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, dan tanggung jawab sosial. Perusahaan juga memastikan ketersediaan mekanisme, peran, dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional serta memberikan jaminan atas seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perusahaan.

Independensi

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola perusahaan secara mandiri dan profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajaran

Perusahaan mengedepankan keadilan dan kesetaraan, terutama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh PNM untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan.

Accountability

The Company ensures clarity of roles and the presence of each company organ through task and responsibility divisions that align with the Company's needs and objectives, so that business management can be carried out more effectively.

In addition to defining the clarity of roles, execution, and accountability for each division within the Company, PNM also ensures that all parts of the Company and employees have the necessary competencies aligned with their duties, responsibilities, and roles in business operations.

Responsibility

The Company consistently complies with applicable regulations, particularly those related to taxation, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection, and social responsibility. The Company also ensures the availability of mechanisms, roles, and responsibilities for a professional management team and provides guarantees for all decisions and policies made in connection with the Company's operational activities.

Independency

The Company is committed to managing the company independently and professionally, without conflicts of interest or pressure and intervention from any party that could potentially violate applicable regulations.

Fairness

The Company prioritizes fairness and equality, particularly in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with agreements and applicable regulations. The principles of equality and fairness are applied by PNM for each party with an interest in the company.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

Disamping itu, PNM juga menerapkan 4 (empat) pilar governansi korporat sebagai mana yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021, yaitu:

1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

In addition, PNM implements four pillars of corporate governance as stipulated in the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021, as follows:

1. Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that no company organ dominates or can be interfered with by other parties.

2. Accountability

The corporation can transparently and fairly account for its performance. Therefore, the corporation must be managed properly, measurably, and in line with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Transparency

To maintain objectivity in business operations, the corporation provides material and relevant information in a way that is easy to access and understand by stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by regulations but also other issues important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Implementation

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

4. Sustainability

The corporation complies with applicable regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development. This is achieved through collaboration with all relevant stakeholders to improve their lives in ways that align with business interests and the sustainable development agenda.



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Objectives of Corporate Governance Implementation

Tujuan utama penerapan GCG di lingkungan PNM adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dengan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha dan unit organisasi, Perusahaan berpegang kepada dasar-dasar hukum eksternal maupun internal yang terkait dengan penerapan GCG.

The main objectives of GCG implementation within PNM are as follows:

1. Optimize the Corporate Value to build strong competitiveness, both nationally and internationally, so that the Company can maintain its existence and achieve sustainable growth in line with the Company's vision and goals.
2. Encourage the Management of the Company based on functional roles and enhance the independence of the Company's organs.
3. Encourage the Company's Organs to make decisions and take actions based on high moral values and adherence to laws and regulations, as well as an awareness of the corporate social responsibility towards stakeholders and the sustainability of the environment around the Company.
4. Increase the Company's Contribution to the national economy.
5. Foster a Favorable Climate for the development of national investments.

To ensure consistent governance practices across all business areas and organizational units, the Company adheres to both external and internal legal frameworks related to the implementation of GCG.



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation



Penerapan GCG di lingkungan PNM telah mengalami perkembangan yang sangat berarti. Perusahaan juga telah merasakan manfaat yang nyata dari penerapan GCG. Skala usaha yang terus meningkat dan kepercayaan yang diberikan seluruh pemangku kepentingan kepada Perusahaan merupakan buah dari penerapan GCG. Karena itu, PNM berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan secara berkala melakukan *review* terkait kebijakan internal terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan, yaitu terkait *soft structure* dan *infrastructure* GCG.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan standar dalam penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PNM menjadikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata

The GCG implementation at PNM has experienced significant progress. The Company has also witnessed tangible benefits from its implementation. The growing scale of the business and the trust given by all stakeholders to the Company are the results of implementing GCG. As a result, PNM strives to continuously improve the quality of GCG implementation within the Company.

In its efforts to further enhance the quality of GCG implementation, the Company periodically reviews its internal policies in relation to applicable laws and regulations. In addition, the Company also makes improvements and refinements to the structure and mechanisms of governance in place within the Company, both in terms of the soft structure and the infrastructure of GCG.

Furthermore, the Company sets standards for GCG implementation in accordance with prevailing regulations. As part of a State-Owned Enterprise (SOEs), PNM adopts the Minister of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sebagai menjadi standar utama dalam penerapan GCG di lingkungan PNM. Perusahaan harus memastikan setiap ketentuan pada aturan perundangan tersebut dapat dipenuhi tanpa terkecuali.

Untuk menyempurnakan penerapan GCG dan untuk memastikan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah mengacu pada standar yang tinggi, PNM juga mengadopsi standar terbaik dan *best practice* dalam penerapan GCG, baik yang berlaku di Indonesia maupun di tingkat internasional, antara lain Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Standar-standar tersebut mengatur peran Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan, peran Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusannya Perusahaan secara amanah dan profesional dan organ-organ GCG lainnya yang saling bersinergi untuk menciptakan seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, antara lain:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan memanfaatkan media yang dimiliki Perusahaan, seperti Sinar, Saber dan Selaras. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan *Awareness* dan juga pemahaman seluruh karyawan terhadap prinsip tata kelola sekaligus menjadi upaya untuk menjadikan prinsip tata kelola sebagai budaya di Perusahaan.
2. Perusahaan juga melakukan pengkinian Piagam dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi untuk merespon terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises as the primary standard for GCG implementation within PNM. The Company must ensure that every provision in these regulations is fulfilled without exception.

To enhance the implementation of GCG and ensure it aligns with high standards, PNM also adopts leading standards and best practices in GCG, both domestically and internationally. This includes the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

These standards regulate the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function to guarantee that the Company's management, the role of the Board of Directors in performing its duties, and other GCG organs work synergistically, ensuring that all operational activities of the Company are in line with the applicable laws and regulations.

Throughout 2024, the Company conducted several activities to continually improve the quality of GCG implementation, as follows:

1. Conducted socialization on Corporate Governance Guidelines by utilizing the Company's media platforms such as Sinar, Saber, and Selaras. This activity aims to increase awareness and understanding among all employees regarding governance principles and to make these principles part of the Corporate culture.
2. The Company also updated the Integrated Governance Guidelines in response to the issuance of the Minister of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Pemantauan Hasil Penilaian, Evaluasi, Dan Peningkatan Penerapan GCG

Monitoring the Results of Assessment, Evaluation, and Improvement of GCG Implementation

Hasil Tata Kelola, atau *Governance Outcome*, merupakan keluaran dari implementasi Struktur dan Proses Tata Kelola, baik dari aspek hasil kinerja maupun praktik-praktik yang digunakan untuk mencapai hasil kinerja tersebut. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas Hasil Tata Kelola, Perusahaan memiliki mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan model penilaian *Assessment Penerapan GCG Berbasis Pendekatan BUMN*.

Penilaian yang digunakan oleh Perusahaan didasarkan pada Pasal 44 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN Bab XII tentang Pengukuran Terhadap Penerapan GCG, dengan ketentuan teknis diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang *Baik (Good Corporate Governance)* pada BUMN.

Tujuan pelaksanaan *assessment* adalah untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan;
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian;

The Governance Outcome is the result of implementing the Governance Structure and Processes, both in terms of performance outcomes and the practices used to achieve those outcomes. To assess and understand the quality of the Governance Outcome, the Company has a mechanism for periodic GCG implementation assessments. The Company conducts GCG assessments by using the SOE-Based GCG Implementation Assessment Model.

The assessment applied by the Company is based on Article 44 of the Minister of SOEs Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on Implementation of Good Governance in State-Owned Enterprises, Chapter XII on Measuring GCG Implementation, with technical provisions regulated in the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The objectives of the GCG Assessment Implementation are as follows:

1. Test and evaluate GCG implementation by elaborating on the current conditions of GCG implementation and comparing them with the predefined testing indicators and parameters.
2. Provide an overview of the measurement results by assigning a score to the GCG implementation, along with proposed recommendations for improvements, in order to reduce the gap between current practices and the assessment indicators and parameters.



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG;
4. Mendorong pengelolaan Perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
3. Monitor the consistency of GCG implementation within the organization, as well as obtain input for the improvement and development of GCG policies.
4. Promote more professional, transparent, and efficient company management, as well as empower and enhance the independence of the Company's organs.



Kriteria Assessment GCG

GCG Assessment Criteria

Dasar penilaian pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

The assessment of GCG implementation within the Company refers to the Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-16/S.MBU/2012, dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. This assessment and evaluation method is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with predetermined weights as stipulated in a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012.

6 Aspek Assessment GCG

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek lainnya.

6 Aspects of GCG Assessment

1. Commitment to the Ongoing Implementation of Good Corporate Governance
2. Shareholders and GMS/Capital Owners
3. Board of Commissioners/Supervisory Board
4. Board of Directors
5. Disclosure of Information and Transparency
6. Other Aspects



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Pihak yang Melakukan Penilaian

Parties Responsible for the Assessment

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/assessment GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh asesor eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh asesor internal Perusahaan setiap tahun berikutnya;
2. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada point pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, tahun 2024 Perusahaan telah menunjuk Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Perusahaan tahun buku 2024.

Based on Article 44 (1) of the Minister of SOEs Regulation Number PER-09/MBU/2012, the Company conducts GCG assessment as follows:

1. The GCG implementation assessment is conducted periodically every two years by an external assessor, with an interim self-assessment performed by internal company assessors each following year.
2. Evaluation (*review*) refers to a program designed to describe the follow-up actions regarding the implementation and application of GCG in the Company, conducted in the year following the assessment. This includes evaluating the assessment results and addressing follow-up actions on improvement recommendations.

In accordance with these regulations, in 2024, the Company appointed the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to assess the GCG implementation in the fiscal year 2024.

Assessment Penerapan GCG Tahun 2024

GCG Implementation Assessment for 2024

Jenis Penilaian Type of Evaluation	: Assessment
Penilai Assessor	: BPKP
Periode Penerapan Implementation Period	: Januari 2025 - Maret 2025 January 2024 - March 2025
Tahun Buku Fiscal Year	: 2024
Waktu Terbit Laporan Date of Report Publication	: 7 Maret 2025 March 7, 2025



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

No.	Kriteria Criteria	Bobot Weight	Nilai 2024 Score	Capaian (%) Achievement (%)
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Ongoing Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,77	96,74%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,10	89,99%
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,80	93,72%
4.	Direksi Board of Directors	35,00	29,83	85,23%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,00	88,97%
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75,00%
Skor Keseluruhan Skor Overall Score		100,00	89,26	89,26%
Predikat Assesment GCG GCG Implementation Quality			Sangat Baik Excellent	



Tindak Lanjut Hasil Assessment Periode Sebelumnya

Follow-up on the Results of the Previous Period's Assessment

Sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, PNM menindaklanjuti rekomendasi yang diperoleh dari *assessment* periode sebelumnya. Status tindak lanjut rekomendasi *assessment* tahun 2023 hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

As part of its efforts to continuously improve the quality of GCG implementation, PNM follows up on the recommendations obtained from the previous period's assessment. The status of the follow-up on the 2023 assessment recommendations as of the end of 2024 is as follows:

Rekomendasi Recommendation	Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan	Status Status
ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
Meningkatkan sosialisasi kebijakan <i>Whistleblowing system</i> kepada karyawan perusahaan. To improve the socialization on the <i>Whistleblowing System</i> policy to the employees.	Melakukan sosialisasi Kebijakan <i>Whistleblowing system</i> (WBS) secara efektif dan berkala, terutama kepada <i>stakeholders</i> Perusahaan. Conducting effective and periodic socialization on the <i>Whistleblowing System</i> (WBS) policy, especially to the Company's stakeholders.	Selesai Finished



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Rekomendasi Recommendation	Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan	Status Status
ASPEK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS		
Posisi Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Sampai dengan Akhir Desember 2023 masih kosong. The position of Director of Strategic Planning and Finance remained vacant until the end of December 2023	Terdapat komposisi Direksi yang masih lowong yaitu posisi Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan (PDK), Pemegang Saham diharapkan dapat segera menetapkan pengangkatan posisi Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan (PDK) yang baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mengisi jabatan yang lowong tersebut. There was a vacant position in the Board of Directors, specifically the Director of Strategic Planning and Finance (PDK). Shareholders were expected to promptly appoint a new Director of Strategic Planning and Finance (PDK) in accordance with the applicable regulations to fill this vacant position.	Selesai Finished
Pada bulan November 2023 terdapat penyampaian Surat dari Kementerian BUMN terkait Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Baru atas Nama Ibu Ninis K. Adriani di PT Pupuk Indonesia (Persero), namun Belum terdapat dokumen pemberhentian atau pengunduran diri Direktur PNM atas nama Ibu Ninis K. Adriani oleh Kementerian BUMN. In November 2023, a letter from the Ministry of State-Owned Enterprises was received regarding the dismissal and appointment of a new Director, Mrs. Ninis K. Adriani, at PT Pupuk Indonesia (Persero). However, there has not yet been any document regarding the dismissal or resignation of Mrs. Ninis K. Adriani as Director of PNM from the Ministry of State-Owned Enterprises.	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan dan memberikan dokumen keputusan dan alasan pemberhentian Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 kepada PNM. The Shareholders/GMS/Capital Owners has established and provided the decision document and the reasons for the dismissal of the Director of Strategic Planning and Finance in accordance with the Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 to PNM.	Selesai Finished
Belum terdapat dokumen pemberhentian atau pengunduran diri Direktur atas nama Ibu Ninis K. Adriani di PNM. There is no document regarding the dismissal or resignation of Mrs. Ninis K. Adriani as Director at PNM.	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan respon/tanggapan terhadap lowongnya jabatan Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan (PDK) kepada PNM. The Shareholders/GMS/Capital Owners has provided a response/feedback regarding the vacant position of the Director of Strategic Planning and Finance (PDK) to PNM.	Selesai Finished
Belum dilakukan RUPS pemberhentian Direktur atas nama Ibu Ninis K. Adriani di PNM. The GMS for the dismissal of Mrs. Ninis K. Adriani as Director at PNM has not yet been conducted.	Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara Direksi, harus diselenggarakan RUPS. A General Meeting of Shareholders (GMS) must be held no later than 30 (thirty) days after the date of the temporary dismissal of the Board of Directors.	Selesai Sebagian Partially Follow Up
Belum dilakukan RUPS pemberhentian Direktur atas nama Ibu Ninis K. Adriani di PNM. The GMS for the dismissal of Mrs. Ninis K. Adriani as Director at PNM has not yet been held	Dalam RUPS tersebut, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. In the GMS, the concerned Board of Directors member will be given the opportunity to defend themselves.	Selesai Sebagian Partially Followed Up



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Rekomendasi Recommendation	Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan	Status Status
Belum ada persetujuan atau pengesahan RJPP 2020-2024 oleh Pemegang Saham. Untuk RJPP 2024-2028 baru memulai pembahasan pemaparan mengenai RJPP. There has been no approval or ratification of the RJPP 2020-2024 by the Shareholders. As for the RJPP 2024-2028, discussions regarding the presentation of the RJPP have just begun.	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal agar dapat memberikan pengesahan/persetujuan terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau revisi/pengkinian RJPP tahun 2020-2024. The Shareholders/GMS/Capital Owners are expected to provide approval/ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP) or the revision/update of the RJPP for 2020-2024.	Selesai Sebagian Partially Followed Up
Belum ada persetujuan atau pengesahan RJPP 2020-2024 oleh Pemegang Saham There has been no approval or ratification of the RJPP 2020-2024 by the Shareholders.	Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu. The ratification/approval of the RJPP draft or the RJPP revision is carried out on time.	Selesai Sebagian Partially Followed Up
Belum ada persetujuan atau pengesahan RJPP 2020-2024 oleh Pemegang Saham There has been no approval or ratification of the RJPP 2020-2024 by the Shareholders.	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan atau pengesahan RJPP selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap, atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan. The Shareholders/GMS/Capital Owners shall provide approval or ratification of the RJPP no later than 60 (sixty) days after receiving the complete RJPP draft or RJPP revision, or before the beginning of the RJPP or RJPP revision period.	Selesai Sebagian Partially Followed Up
Pengesahan RKAP tanggal 30 Januari 2024 The ratification of the RKAP (Annual Work and Budget Plan) was conducted on January 30, 2024.	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pengesahan/persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tepat waktu. The Shareholders/GMS/Capital Owners shall ratify/approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in a timely manner.	Selesai Finished
Pengesahan RKAP tanggal 30 Januari 2024 The ratification of the RKAP (Annual Work and Budget Plan) was conducted on January 30, 2024.	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pengesahan/persetujuan RKAP paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. The Shareholders/GMS/Capital Owners shall ratify/approve the RKAP no later than the end of the year prior to the beginning of the budget year.	Selesai Finished
ASPEK DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Dapat ditambahkan informasi jenis atau tema rencana program pelatihan Dewan Komisaris. Information regarding the type or theme of the Board of Commissioners' training program can be added.	Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris agar ditambahkan informasi jenis dan tema rencana Program Pelatihan Dewan Komisaris. To add information regarding the type and theme of the Board of Commissioners' Training Program plan in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.	Selesai Sebagian Partially Followed Up



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Rekomendasi Recommendation	Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan	Status Status
Dapat ditambahkan informasi jenis atau tema rencana program pelatihan Dewan Komisaris, agar anggaran pelatihan dapat terukur secara efisien. Information regarding the type or theme of the Board of Commissioners' training program can be added, so that the training budget can be measured efficiently.	Rencana Anggaran program pelatihan Dewan Komisaris agar ditambahkan dinformasikan jenis dan tema rencana program pelatihan sehingga anggarannya dapat terukur dan efisien. The budget plan for the Board of Commissioners' training program shall include information on the type and theme of the training program, so that the budget can be measurable and efficient.	Selesai Sebagian Partially Followed Up
Dapat ditambahkan informasi Jenis atau tema rencana program pelatihan Dewan Komisaris. Information regarding the type or theme of the Board of Commissioners' training program can be added.	Pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris direalisasikan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. The training for the members of the Board of Commissioners is implemented according to the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.	Selesai Sebagian Partially Followed Up
Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2023 belum secara rinci memuat rencana pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. The Board of Commissioners' Work Plan for 2023 has not yet detailed the plans for supervision and providing advice on procurement policies and their implementation.	Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2023 belum secara rinci memuat rencana pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. The Board of Commissioners' Work Plan for 2023 does not yet include a detailed plan for overseeing and providing advice on procurement policies and their implementation.	Selesai Finished
Penyampaian telaah kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The review of procurement policies and their implementation can be delivered in writing and properly documented.	Penyampaian telaah Kebijakan Pengadaan dan pelaksanaannya dapat dilakukan secara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The review of the Procurement Policy and its implementation can be conducted in writing and well-documented.	Selesai Finished
Penyampaian telaah kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The delivery of the review on procurement policies and their implementation can be done in writing and properly documented.	Penyampaian saran berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dapat dilakukan secara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The submission of recommendations based on the results of supervision and review of the procurement policy and its implementation can be carried out in writing and well-documented.	Selesai Finished
Penyampaian telaah kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The delivery of the review on procurement policies and their implementation can be carried out in writing and properly documented.	Proses telaah terhadap Kebijakan Pengadaan dan pelaksanaannya dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris), dan hasilnya disampaikan secara tertulis serta didokumentasikan dengan baik. The review process of the Procurement Policy and its implementation is carried out by the Board of Commissioners using all the resources available within the Board of Commissioners (Board Committees), and the results are submitted in writing and well-documented.	Selesai Sebagian Partially Followed Up



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Rekomendasi Recommendation	Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan	Status Status
Penyampaian arahan kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dapat disampaikan pada saat Rapat Gabungan BOC-BOD dan dituangkan dalam notulen rapat. The direction on procurement policies and their implementation can be delivered during the joint BOC-BOD meeting and documented in the meeting minutes.	Penyampaian arahan Kebijakan Pengadaan dan pelaksanaannya dapat disampaikan antara lain pada saat Rapat Gabungan BOC-BOD dan dituangkan dalam notulen rapat. The direction on the Procurement Policy and its implementation can be communicated, among other ways, during the Joint Meeting of the BOC-BOD and recorded in the meeting minutes.	Selesai Sebagian Partially Followed Up
Penyampaian arahan kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dapat disampaikan pada saat Rapat Gabungan BOC-BOD dan dituangkan dalam notulen rapat. The direction on procurement policies and their implementation can be communicated during the joint BOC-BOD meeting and recorded in the meeting minutes.	Kualitas yang memadai atas saran kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dapat disampaikan pada saat Rapat Gabungan BOC-BOD dan dituangkan dalam notulen rapat. Adequate quality of recommendations on the procurement policy and its implementation can be conveyed during the Joint Meeting of the BOC-BOD and documented in the meeting minutes.	Selesai Sebagian Partially Followed Up
Penyampaian pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan dapat diagendakan oleh Dewan Komisaris The provision of advice on quality and service policies can be scheduled by the Board of Commissioners.	Terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. There is a plan from the Board of Commissioners regarding the supervisory duties and providing advice on quality and service policies as well as their implementation.	Selesai Finished
Penyampaian telaah kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The submission of the review on quality and service policies, along with their implementation, can be done in writing and properly documented.	Penyampaian telaah Kebijakan Mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya dapat dilakukan secara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The submission of the review on the Quality and Service Policies and their implementation can be done in writing and properly documented.	Selesai Finished
Penyampaian telaah kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The review of quality and service policies, along with their implementation, can be presented in writing and properly documented.	Penyampaian arahan berdasarkan hasil telaah Kebijakan Mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya dapat dilakukan secara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The submission of the review on the Quality and Service Policies and their implementation can be done in writing and properly documented.	Selesai Finished
Penyampaian telaah kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara tertulis dan didokumentasikan dengan baik. The submission of the review on quality and service policies, along with their implementation, can be carried out in writing and properly documented.	Proses telaah terhadap Kebijakan Mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris) dan hasilnya disampaikan secara tertulis serta didokumentasikan dengan baik. The review process of the Quality and Service Policies and their implementation is carried out by the Board of Commissioners using all the tools within the Board of Commissioners (Board of Commissioners Committees), and the results are submitted in writing and properly documented.	Selesai Finished



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Rekomendasi Recommendation	Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan	Status Status
ASPEK DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Perlunya deskripsi pekerjaan yang terkait spesifikasi pekerjaan yang menyebutkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan (<i>knowledge, skill, ability</i>) yang dibutuhkan untuk setiap jabatan. The need for a job description related to job specifications that outlines the knowledge, skills, and abilities (KSAs) required for each position.	Perlunya deskripsi pekerjaan yang terkait spesifikasi pekerjaan yang menyebutkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan (<i>knowledge, skill, ability</i>) yang dibutuhkan untuk setiap jabatan. The need for job descriptions related to job specifications that outline the knowledge, skills, and abilities (KSAs) required for each position.	Selesai Finished
Pada tahun 2023 masih terdapat jabatan yang masih kosong antra lain: 1. Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan 2. EVP Manajemen Risiko 3. EVP Teknologi Informasi 4. Kepala Divisi MIS In 2023, there are still vacant positions, including: 1. Director of Strategic Planning and Finance 2. EVP of Risk Management 3. EVP of Information Technology 4. Head of MIS Division	Pada tahun 2023 masih terdapat jabatan yang masih lowong antra lain: 1. Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan; 2. EVP Manajemen Risiko; 3. EVP Teknologi Informasi; 4. Kepala Divisi MIS; Direksi segera melakukan pengisian kekosongan jabatan. In 2023, there were still vacant positions, including: 1. Director of Strategic Planning and Finance; 2. EVP of Risk Management; 3. EVP of Information Technology; 4. Head of MIS Division; The Board of Directors should promptly fill the vacant positions.	Selesai Finished
Menempatkan karyawan pada setiap level jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan. Placing employees in each job level according to the job specifications that have been established.	Penempatan karyawan pada setiap level jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan. Placement of employees at each level of position should be in accordance with the established job specifications.	Selesai Finished
Perlu adanya laporan pelaksanaan sistem TI secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT Master Plan dan ITDP serta disampaikan kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, baik diminta ataupun tidak diminta. There is a need for a written report on the implementation of the IT system related to the execution of the IT Master Plan and ITDP, which should be submitted to the Board of Commissioners/ Supervisory Board, whether requested or not.	Adanya laporan pelaksanaan sistem TI secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT Master Plan dan ITDP serta disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik diminta ataupun tidak diminta. There should be a written report on the implementation of the IT system related to the execution of the IT Master Plan and ITDP, which is submitted to the Board of Commissioners, whether requested or not.	Selesai Finished
Kebijakan remunerasi dan kesejahteraan bagi karyawan telah disosialisasikan oleh Perusahaan, namun masih perlu ditingkatkan intensitasnya kepada seluruh karyawan. The remuneration and welfare policy for employees has been socialized by the company, but its intensity needs to be increased for all employees.	Kebijakan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> telah disosialisasikan kepada karyawan, namun masih perlu ditingkatkan intensitas sosialisasinya kepada seluruh karyawan. The Reward and Punishment policy has been socialized to employees, but the intensity of its socialization to all employees still needs to be improved.	Selesai Finished



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Rekomendasi Recommendation	Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan	Status Status
Perlunya disusun dan ditetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan perusahaan patungan PNM. There is a need to develop and establish governance policies for PNM's subsidiaries and joint ventures.	Menetapkan kebijakan pengaturan untuk Anak Perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan perusahaan patungan PNM antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi. Establishing governance policies for PNM's subsidiaries and joint ventures, including the appointment of the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors, setting performance targets and evaluations, as well as providing incentives for the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors.	Selesai Finished
Perlunya disusun dan ditetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan perusahaan patungan PNM. There is a need to develop and establish governance policies for PNM's subsidiaries and joint ventures.	Menetapkan Pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris untuk Anak Perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan perusahaan patungan PNM, di antaranya memuat: 1. Penaringan atau nominasi calon Direksi; 2. Penilaian/pengujian atas kelayakan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) bagi calon Direksi; dan Dewan Komisaris; 3. Proses penetapan calon Direksi dan Dewan Komisaris terpilih. Establishing guidelines for the appointment and dismissal of the Board of Directors and the Board of Commissioners for PNM's subsidiaries and joint ventures, which include: 1. Selection or nomination of potential candidates for the Board of Directors; 2. Assessment/fit and proper test for the suitability and appropriateness of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 3. Process of determining the appointed candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Selesai Finished
Peningkatan dan penambahan penyediaan sarana partisipasi karyawan dan sosialisasinya. Enhancement and expansion of employee participation facilities and their socialization.	Peningkatan dan penambahan penyediaan sarana partisipasi karyawan dan sosialisasinya, misalnya konsultasi bersama (sarana diskusi antara serikat/wakil pekerja dengan manajemen), <i>team briefing</i> (untuk memastikan komunikasi dua arah secara konsisten dengan melibatkan karyawan), dan lain-lain. Improvement and addition of employee participation facilities and their socialization, such as: Joint consultations (discussion platform between unions/employee representatives and management), team briefings (to ensure consistent two-way communication involving employees), and others.	Selesai Finished



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Improvement of The Quality of Sustainable Governance Implementation

Rekomendasi Recommendation	Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Plan	Status Status
Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi program penanganan darurat kepada seluruh karyawan secara berkala. Enhancement of the implementation of periodic socialization of emergency response programs to all employees.	Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi program penanganan darurat kepada seluruh karyawan secara berkala. Improving the implementation of periodic socialization of emergency handling programs to all employees.	Selesai Finished
Perlu dilakukan pengkinian Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan, sesuai dengan perkembangan dan perubahan struktur organisasi Perusahaan. An update of the Occupational Health and Safety Committee within the company is needed, in line with the developments and changes in the company's organizational structure.	Perlu dilakukan pengkinian Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PNM, sesuai dengan perkembangan dan perubahan struktur organisasi Perusahaan. An update of the Occupational Safety and Health Committee (OHS) at PNM needs to be carried out, in line with the developments and changes in the company's organizational structure.	Selesai Finished
Belum ada persetujuan atau pengesahan RJPP 2020-2024 oleh Pemegang Saham. There has been no approval or ratification of the RJPP 2020-2024 by the Shareholders.	RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan atau persetujuan RJPP dilaksanakan secara tepat waktu. The GMS/Capital Owner's Resolution for the ratification or approval of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) is carried out in a timely manner.	Selesai Finished
ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI DISCLOSURE OF INFORMATION AND TRANSPARENCY		
Perlu dilakukan pengelolaan dan pemeliharaan website www.ppid.co.id agar dapat diakses oleh pengguna informasi atau <i>stakeholders</i>. The management and maintenance of the website www.ppid.co.id need to be carried out to ensure it is accessible to information users or stakeholders.	Mengelola dan memelihara website www.ppid.co.id agar dapat diakses oleh pengguna informasi atau <i>stakeholders</i>. Managing and maintaining the website www.ppid.co.id to ensure it is accessible to information users or stakeholders.	Selesai Finished



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism



Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dengan tugasnya untuk mengelola, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. PNM telah memiliki tiga organ utama tata kelola perusahaan tersebut.

Ketiga organ Perusahaan tersebut memiliki peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors with its management responsibility, and the Board of Commissioners with its supervisory function. PNM has established these three main corporate governance organs.

These three corporate organs play a key role in the successful implementation of GCG. Each corporate organ performs its functions in accordance with applicable laws, the Articles of Association, and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

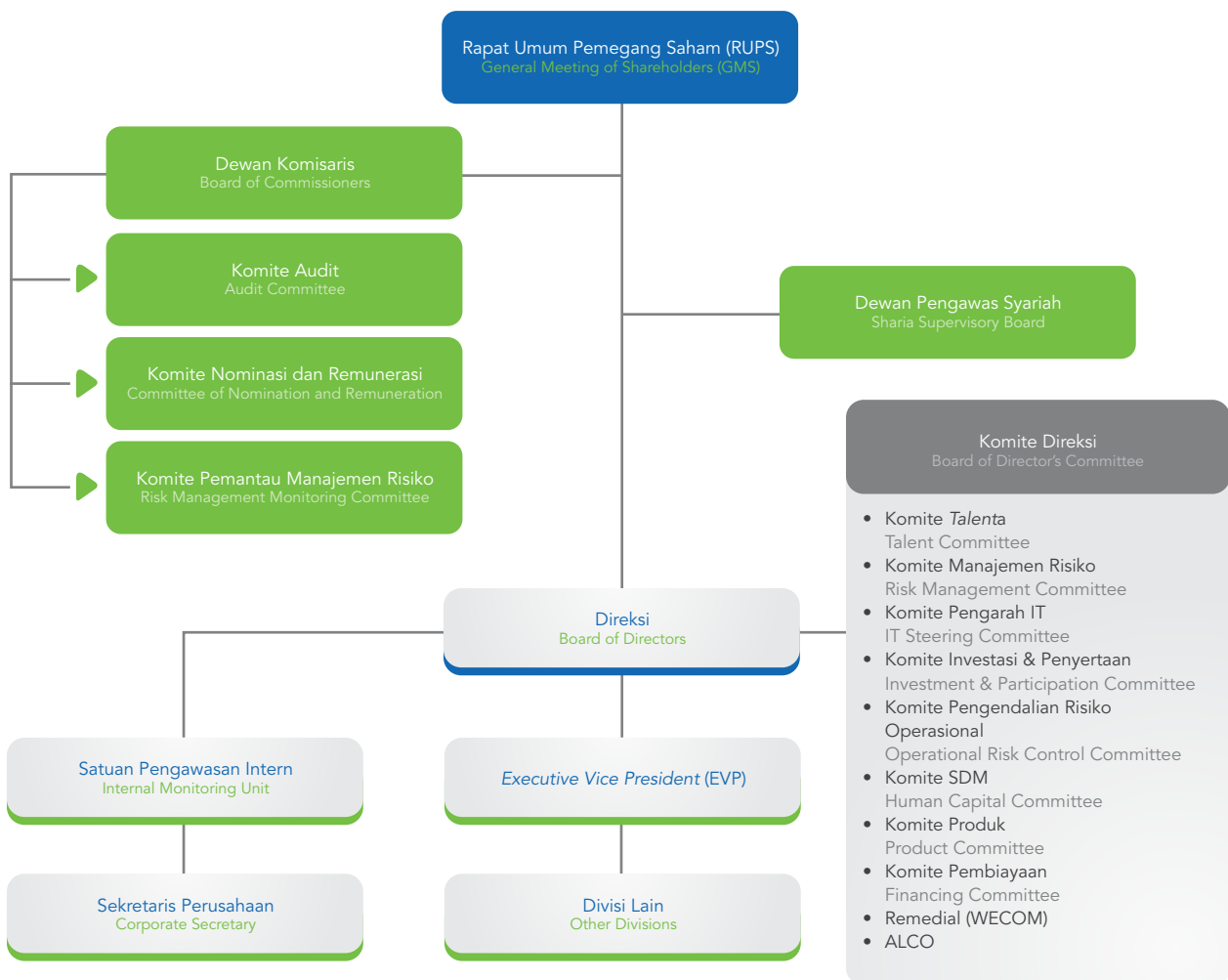
Corporate Governance Structure and Mechanism

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris maupun Direksi dapat membentuk komite-komite baik yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris atau Direksi berdasarkan Piagam Kerja masing-masing Komite.

In carrying out their duties, both the Board of Commissioners and the Board of Directors may form committees that report directly to the Board of Commissioners or the Board of Directors based on the respective Committee's Charter.

Struktur Organ Perusahaan

Company Organ Structure





Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism



Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Mechanism

Komitmen PNM atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam *soft structure* berupa kebijakan dan prosedur operasional yang terkait GCG senantiasa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan selalu di-review secara periodik seperti yang ada dalam tabel di atas. Komitmen berupa kebijakan tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan masing-masing tingkatan dalam organisasi untuk dijadikan acuan/landasan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam Perusahaan.

Adapun *soft structure* yang dimiliki oleh PNM antara lain:

1. Anggaran Dasar
2. *Board Manual*
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
4. Pedoman Perilaku
5. Pedoman *Whistleblowing System*
6. Pedoman Sistem Pengendalian Internal
7. Pedoman Manajemen Risiko
8. Pedoman *Anti Fraud*
9. Pedoman Sistem Manajemen
10. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016
11. Pedoman Pengelolaan *IT Governance*

PNM's commitment to good corporate governance is stipulated in a soft structure in the form of policies and operational procedures related to GCG, which are consistently applied in daily activities and periodically reviewed, as shown in the table above. These policy commitments are communicated to all elements and levels within the organization to serve as a reference or foundation for implementing GCG principles within the Company.

The soft structure owned by PNM includes:

1. Articles of Association
2. Board Manual
3. Corporate Governance Guidelines
4. Code of Conduct
5. Whistleblowing System Guidelines
6. Internal Control System Guidelines
7. Risk Management Guidelines
8. Anti-Fraud Guidelines
9. Management System Guidelines
10. Anti-Bribery Management System Guidelines ISO 37001:2016
11. IT Governance Management Guidelines



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS Perusahaan wajib diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mengambil keputusan RUPS harus menjaga kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur dan kepentingan Pemegang Saham minoritas.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in a company and holds all authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The powers of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the annual report, and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS must be held in accordance with the applicable laws and the Articles of Association in a transparent and accountable manner. In making decisions, the GMS must protect the interests of all parties, particularly the interests of debtors, creditors, and minority shareholders.

Jenis RUPS

Types of GMS

Mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan

RUPS yang diadakan untuk laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku. RUPS Tahunan juga berfungsi untuk menyetujui RKAP yang diadakan paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan.

2. RUPS Lainnya

RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Referring to the Articles of Association and the prevailing regulations, there are two types of GMS:

1. Annual GMS

The Annual GMS is held to discuss the Company's annual report and financial statements, and it must be conducted no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. The Annual GMS also serves to approve the Annual Work Plan and Budget (RKAP), which must be held no later than 30 days after the fiscal year commences.

2. Other GMS**

The Other GMS may be held at any time deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Shareholders to address matters not discussed in the Annual GMS.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Tetapi, Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021, Pemerintah sebagai entitas pemilik akhir/pengendali dengan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna 0,00003% memberikan penyertaan modal kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham utama Seri B 99,99997%.

A shareholder is an individual or legal entity that legally owns one or more shares in the company. Shareholders are the owners of the company but do not intervene in the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

According to Government Regulation (PP) Number 73 of 2021, the Government, as the ultimate owner/controller with 1 Dwiwarna Share Series A (0.00003%), provides capital participation to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) as the majority shareholder with 99.99997% of Series B shares.

Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders

Pemegang saham memiliki hak untuk:

1. Perubahan Anggaran Dasar.
2. Perubahan permodalan.
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
5. Permintaan dan pengaksesan data dan dokumen Perusahaan.
6. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
8. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar persetujuan RUPS.
9. Persetujuan rencana penggunaan laba.

Shareholders have the right to:

1. Amend the Articles of Association.
2. Change the capital structure.
3. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Approve mergers, consolidations, acquisitions, splits, and dissolutions.
5. Request and access company data and documents.
6. Approve remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
7. Approve the transfer of assets that require GMS approval according to the Articles of Association.
8. Approve investments and changes in capital participation in other companies that require GMS approval according to the Articles of Association.
9. Approve profit distribution plans.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

10. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
11. Pengusulan agenda RUPS.

Pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS di antaranya:

1. Informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS.
2. Informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Perusahaan.
3. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Informasi lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.

10. Approve long-term investments and financing that require GMS approval according to the Articles of Association.
11. Propose agendas for the GMS.

Shareholders are entitled to receive a complete explanation and accurate information regarding the GMS, including:

1. Information about the agenda items of the GMS, including proposals planned by the Board of Directors to be submitted to the GMS.
2. Detailed information about the work plan and budget, as well as other matters planned to be carried out by the company.
3. Financial information and other relevant matters included in the Annual Report and Financial Statements.
4. Complete and accurate information about the matters related to the GMS agenda, provided before and/or during the GMS.



Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara Process of Holding the GMS and Voting Procedure

RUPS dimulai dengan pemanggilan yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diselenggarakan. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang ditunjuk oleh Pemegang Saham. Keputusan RUPS diambil melalui kuorum atau musyawarah untuk mufakat dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* lainnya serta proses pengambilan keputusan tersebut dituangkan dalam risalah RUPS. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam risalah RUPS yang harus memuat pendapat baik yang

The GMS begins with a notice issued by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners no later than 14 (fourteen) days before the GMS is held. The GMS is attended by the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

The GMS is led by the Shareholders or a proxy appointed by the Shareholders. Resolutions in the GMS are made through a quorum or consensus, considering the interests of other stakeholders, and the decision-making process is documented in the minutes of the GMS. The results of the GMS resolutions are recorded in the minutes, which must include both supporting and dissenting opinions regarding the proposed



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

mendukung maupun yang tidak mendukung usulan yang diajukan dan untuk pengesahannya ditandatangani oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan Direktur Utama.

resolutions, and for validation, the minutes are signed by the Shareholders, the President Commissioner, and the President Director.



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024 Implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

RUPS Tahunan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, PNM menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

The 2024 Annual GMS

Throughout 2024, PNM held the GMS 2 (two), as follows:

RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh:

The Annual GMS was attended by:

1	Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna: Authority of Dwiwarna Series A Shareholders:	
	Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan Assistant Deputy for Financial Services	Bin Nahadi
2	Kuasa Pemegang Saham Seri B Authority of Series B Shareholders	
	Division Head Subsidiary Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Sahat Pangabahan Pangaribuan
	Department Head Legal, Risk and Compliance Subsidiary Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Andhi Anggoro
	Department Head Capital Market and Investment Subsidiary Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Atika Detty K
3	Dewan Komisaris: Board of Commissioners	
	Komisaris Utama President Commissioner	Arif Rahman Hakim
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nurhaida
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Veronica Colondam
	Komisaris Commissioner	Parman Nataatmadja
	Komisaris Commissioner	Iwan Taufiq Purwanto



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

4	Direksi Board of Directors	
	Direktur Utama President Director	Arief Mulyadi
	Direktur Bisnis Director of Business	Prasetya Sayekti
	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Kindaris
	Direktur Operasional Director of Operations	Sunar Basuki

Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The following are the Annual GMS agenda and resolutions 2024:

Agenda Pertama First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023 Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2023, along with the Granting of Full Release and Discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for their Management Actions and to the Board of Commissioners for their Supervisory Actions that were Carried Out During the Fiscal Year 2023.
Keputusan Decision	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - Mengesahkan: - Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00348/2.1032/AU.1/09/1681- 2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan - Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00393/2.1032/AU.2/09/1681-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan serta Laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam laporan tersebut di atas.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

	1. Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023, which ended on December 31, 2023. 2. Retified: a. The Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023, ending on December 31, 2023, were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global network) in accordance with Report Number 00348/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2024 dated March 27, 2024, with an unqualified opinion in all material respects; and b. The Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Fiscal Year 2023, ending on December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global network) in accordance with Report Number 00393/2.1032/AU.2/09/1681-2/1/III/2024 dated March 28, 2024, with an unqualified opinion in all material respects. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the ratification of the Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Fiscal Year 2023, which ended on December 31, 2023, the GMS grants full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions that have been carried out during the Fiscal Year 2023, provided that these actions do not constitute a criminal offense and are reflected in the reports mentioned above.
Status Status	Sudah Direalisasikan It has been realized.

Agenda Kedua Second Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profit for the Fiscal Year 2023
Keputusan Decision	Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 Rp1.641.712.134.777 (Satu Triliun Enam Ratus Empat Puluh Satu Miliar Tujuh Ratus Dua Belas Juta Seratus Tiga Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) akan digunakan sebagai Laba Ditahan. Determined the consolidated net profit attributable to the parent entity's owners for the Fiscal Year 2023, amounting to IDR1,641,712,134,777 (One Trillion Six Hundred and Forty-One Billion Seven Hundred and Twelve Million One Hundred Thirty-Four Thousand Seven Hundred and Seventy-Seven Rupiah) to be used as Retained Earnings.
Status Status	Sudah Direalisasikan It has been realized

Agenda Ketiga Third Agenda	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2024, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of Remuneration (salary/honorarium, benefits, and allowances) for the Fiscal Year 2024, as well as the Bonus for the Fiscal Year 2023 for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Keputusan Decision	1. Penetapan tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja tahun buku 2023 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun buku 2024 untuk Direksi dan Dewan Komisaris, akan ditetapkan secara tersendiri. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja tahun 2023, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024, setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

	1. Determined the performance bonus/incentive/special incentive for the performance of the Fiscal Year 2023 and the salary/honorarium along with other benefits and allowances for the Fiscal Year 2024 for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which will be determined separately. 2. Granted authority and power of attorney to the Majority Series B Shareholder to determine the amount of the performance bonus/incentive/special incentive for the performance of the Fiscal Year 2023, as well as to determine the salary/honorarium, allowances, and benefits for the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024, after first consulting with the Series A Dwiwarna Shareholder.
Status Status	Sudah Direalisasikan It has been realized
Agenda Keempat Fourth Agenda	Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024 Appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2024.
Keputusan Decision	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan: a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan dan Pelaksanaan program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. 1. Appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global network) as the Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program, as well as other reports for the Fiscal Year 2024. 2. Approved the delegation of authority and power to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the Fiscal Year 2024 for the purposes and interests of the Company; and b. Determine the audit fees and other terms for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as appoint a Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global network) is unable to complete the provision of audit services for the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the Fiscal Year 2024, for any reason, including determining the audit fees and other terms for the Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
Status Status	Sudah Direalisasikan It has been realized



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Agenda Kelima Fifth Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the Composition of the Company's Management
Keputusan Decision	Keputusan perubahan susunan pengurus Perseroan akan ditetapkan tersendiri The decision regarding the changes in the composition of the Company's management will be determined separately
Status Status	Sudah Direalisasikan It has been realized

RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024

RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 tersebut dihadiri oleh:

AGMS for the Ratification of the 2024 RKAP

The AGMS for the Ratification of the 2024 RKAP was attended by:

1	Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna: Authority of Attorney for Series A Dwiwarna Shareholders	
	Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan Assistant Deputy for Financial Services Sector	Bin Nahadi
2	Kuasa Pemegang Saham Seri B Authority of Attorney for Series B Shareholders	
	Division Head Subsidiary Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,	Sahat Pangabahan Pangaribuan
	Department Head Legal, Risk and Compliance Subsidiary Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Andhi Anggoro
	Department Head Capital Market and Investment Subsidiary Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Atika Detty K
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Komisaris Utama President Commissioner	Arif Rahman Hakim
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nurhaida
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Veronica Colondam
	Komisaris Commissioner	Parman Nataatmadja
	Komisaris Commissioner	Iwan Taufiq Purwanto



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

4	Direksi Board of Directors	
	Direktur Utama President Director	Arief Mulyadi
	Direktur Bisnis Director of Business	Prasetya Sayekti
	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Kindaris
	Direktur Operasional Director of Operations	Sunar Basuki

Adapun agenda dan keputusan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the AGMS for the Ratification of the 2024 RKAP are as follows:

Agenda Pertama First Agenda	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024 Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Board of Commissioners' Work Plan and Budget for 2024			
Keputusan Decision	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024, dengan pokok-pokok sebagai berikut: Ratified the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Board of Commissioners' Work Plan and Budget for 2024, with the following points:			
	a.	Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Profit or Loss		
		Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp IDR	15.937,44 Miliar Billion
		Beban Usaha Operating Expenses	Rp IDR	(13.738,35) Miliar Billion
		Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	Rp IDR	2.199,09 Miliar Billion
		Pendapatan (Beban) lain-lain Other Revenues (Expenses)	Rp IDR	30,80 Miliar Billion
		Laba Rugi Sebelum Pajak Profit or Loss Before Tax	Rp IDR	2.229,89 Miliar Billion
		Beban Pajak Tax Expenses	Rp IDR	(595,61) Miliar Billion
		Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp IDR	1.650,12 Miliar Billion



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Status	b. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position			
	Aset Assets			
	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	Rp IDR	1.369,72	Miliar Billion
	Aset Lancar Current Assets	Rp IDR	2.075,78	Miliar Billion
	Pinjaman yang Diberikan Loans	Rp IDR	47.450,78	Miliar Billion
	Pembiayaan Modal Capital Financing	Rp IDR	1.405,07	Miliar Billion
	Piutang Jasa Manajemen Management Services Receivables	Rp IDR	0,23	Miliar Billion
	Aset Tetap Fixed Assets	Rp IDR	3.567,02	Miliar Billion
	Aset Lain-Lain Other Assets	Rp IDR	1.900,52	Miliar Billion
	Jumlah Aset Total Assets	Rp IDR	57.769,12	Miliar Billion
	Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
	Liabilitas Liabilities	Rp IDR	47.650,31	Miliar Billion
	Ekuitas Equity	Rp IDR	10.118,81	Miliar Billion
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	Rp IDR	57.769,12	Miliar Billion
	c. Belanja Modal Capital Expenditure			
	Tanah dan Bangunan Land and Building	Rp IDR	320,19	Miliar Billion
	Hardware dan Software Hardware and Software	Rp IDR	514,87	Miliar Billion
	Leasehold Improvement Leasehold Improvement	Rp IDR	29,38	Miliar Billion
	Furniture dan Fixture Furniture and Fixture	Rp IDR	22,79	Miliar Billion
	Peralatan Kantor Office Equipment	Rp IDR	29,36	Miliar Billion
	Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	Rp IDR	916,59	Miliar Billion
Status Status	Sudah Direalisasikan It has been realized			



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Agenda Kedua Second Agenda	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Perseroan Tahun 2024 Ratification of the Work Plan and Budget for the Corporate Social Responsibility and Environmental Program (RKA CSR) of the Company for the Year 2024
Keputusan Decision	RKA Program TJSL Tahun 2023 adalah sebesar Rp60.300 juta dengan rincian: 1. Program TJSL di luar Pendanaan UMK yang dijalankan melalui Unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat sebesar Rp27.000 juta; 2. Program TJSL di luar Pendanaan UMK yang dijalankan di luar Unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat sebesar Rp18.300 juta; 3. Program TJSL Pendanaan UMK sebesar Rp15.000 juta disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The CSR Program Budget (RKA CSR) for the Year 2023 amounted to IDR60,300 million, with the following details: 1. CSR Program outside of MSME Funding, implemented through the Community Engagement and Development Unit, amounting to IDR27,000 million; 2. CSR Program outside of MSME Funding, implemented outside of the Community Engagement and Development Unit, amounting to IDR18,300 million; 3. CSR Program for MSME Funding, amounting to IDR15,000 million, distributed through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Status Status	Sudah Direalisasikan It has been realized

Agenda Ketiga Third Agenda	Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024. Establishment of the Annual Management Contract containing the Key Performance Indicators (KPI) Targets for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Year 2024
Keputusan Decision	Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024. Established the Annual Management Contract containing the Key Performance Indicators (KPI) Targets for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Year 2024
Status Status	Sudah Direalisasikan It has been realized



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders



Realisasi Keputusan RUPS yang Diselenggarakan Tahun Sebelumnya

Realization of the Resolutions of the AGMS Held in the Previous Year

Sepanjang tahun 2023, PNM menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan PNM Tahun Buku 2024 dan RUPS RKAP PNM Tahun 2024. Seluruh keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan di tahun 2023. Dengan demikian, tidak ada hal-hal yang harus disampaikan dan diselesaikan di tahun 2024.

Throughout 2023, PNM held the AGMS 2 (two) times, namely the AGMS for the Fiscal Year 2024 and the AGMS for the 2024 RKAP. All the AGMS resolutions were implemented in 2023. Therefore, there were no issues that had to be presented or resolved in 2024.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for supervising the Company in a general and/or specific manner according to the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring the implementation of good corporate governance within the Company. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are executed independently.

The appointment, composition, roles, and responsibilities of the Board of Commissioners have been regulated in accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Board Manual Dewan Komisaris Board Manual of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki *board manual* yang bertujuan menjelaskan pola hubungan yang baku antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. Pemutakhiran terakhir atas *board manual* dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang *Board Manual* PT Permodalan Nasional Madani yang disahkan tanggal 6 September 2019.

Board manual tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Dewan Komisaris antara lain mencakup ketentuan mengenai:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has a board manual aimed at explaining the standard relationships between the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors in performing their duties, ensuring the Company is managed professionally, transparently, and with integrity in conducting its business activities. The most recent update of the board manual was made through the Board of Directors Decree Number SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 on Board Manual of PT Permodalan Nasional Madani, which was ratified on September 6, 2019.

The board manual regulates various aspects concerning the Board of Commissioners, including provisions as follows:

1. Functions of the Board of Commissioners
2. Criteria, Composition, and Term of Office of the Board of Commissioners
3. Orientation and Capacity-Building Programs
4. Ethical Standards for the Board of Commissioners



Dewan Komisaris Board of Commissioners

5. Tugas dan Tanggung Jawab, Kewajiban serta Wewenang Dewan Komisaris 6. Hak Dewan Komisaris 7. Rapat Dewan Komisaris 8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris 9. Organ Pendukung Dewan Komisaris	5. Duties, Responsibilities, Obligations, and Authorities of the Board of Commissioners 6. Rights of the Board of Commissioners 7. Meetings of the Board of Commissioners 8. Performance Assessment of the Board of Commissioners 9. Supporting Organs of the Board of Commissioners



Masa Jabatan Dewan Komisaris

Term of Office of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris diangkat dengan masa jabatan 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

The Board of Commissioners is appointed for a term of 5 (five) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders and may be reappointed for 1 (one) additional term.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris PNM berjumlah 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, the composition of the PNM Board of Commissioners consists of 6 (six) members, with the following composition:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-120/MBU/04/2021 Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-120/MBU/04/2021	April 2021 - Penutupan RUPS Tahun 2026 (Periode Pertama) April 2021 – Closing of the 2026 AGMS
2	Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018 dan efektif tanggal 21 Mei 2018 SK Menteri BUMN Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-133/MBU/05/2018, effective as of May 21, 2018	2023-2028 (Periode Kedua) (Second Period)
3	Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No. SK-304/MBU/09/2020 efektif tanggal 28 Desember 2020 Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-304/MBU/09/2020, effective as of December 28, 2020	2020 – 2025 (Periode Pertama) (First Period)



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
4	Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	SK Menteri BUMN No. SK-101/MBU/04/2022 efektif pada tanggal 18 April 2022 Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-101/MBU/04/2022, effective as of April 18, 2022	2022 – 2027 (Periode Pertama) (First Period)
5	Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-119/MBU/06/2023-0608-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-119/MBU/06/2023-0608-DIR/HCB/06/2023, dated June 13, 2023	2023-2028 (Periode Pertama) (First Period)
6	Ariesta Krisnawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-164/MBU/07/2024, 1259-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-164/MBU/07/2024, 1259-DIR/HCB/07/2024, dated July 15, 2024	2024-2029 (Periode Pertama) (First Period)

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur dalam board manual adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat pada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners plays an essential role in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its supervisory function. By reviewing reports from the Board of Directors and the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's strategic policies. In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the board manual are as follows:

1. Supervise the management policies, operations of the Company, and the business activities conducted by the Board of Directors, including advising the Board of Directors. This includes supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Work Plan and Budget (RKAP), as well as the Articles of Association, resolutions made in the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations, all in the interest of the Company in accordance with its objectives.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-Undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, Pertanggungjawaban serta kewajaran.
 3. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 4. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
 5. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
 6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dengan tujuan Perusahaan.
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
2. Comply with the Articles of Association, laws, and regulations, as well as the principles of professionalism, accountability, and fairness.
 3. Act in good faith, with due diligence, and responsibly in carrying out supervisory duties and advising the Board of Directors in the interest of the Company, in alignment with the Company's objectives.
 4. Each member of the Board of Commissioners is personally accountable for any losses incurred by the Company if they are found guilty of negligence or failure to perform their duties.
 5. In cases where the Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members, responsibility is joint and several for each member.
 6. Members of the Board of Commissioners will not be held liable for Company losses if:
 - a. They have exercised oversight in good faith and with due care for the benefit of the Company and in line with the Company's objectives.
 - b. They have no personal interests, directly or indirectly, in the actions of the Board of Directors that lead to losses.
 - c. They have provided advice to the Board of Directors to prevent or mitigate such losses.



Dewan Komisaris Board of Commissioners



Wewenang Dewan Komisaris Authority of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk:

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perusahaan dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan sepengetahuan Direksi.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan pandangan atas hal-hal yang didiskusikan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-Undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS

The Board of Commissioners also has the the following authorities:

1. Obtain sufficient access to Company information, including the right to review books, letters, and other documents, verify cash for auditing purposes, and examine securities and other assets of the Company.
2. Enter the premises, buildings, and offices used by the Company.
3. Request explanations from the Board of Directors or other officials regarding any issues related to the management of the Company.
4. Be informed about any policies and actions that have been or will be implemented by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials to attend meetings of the Board of Commissioners with the knowledge of the Board of Directors.
6. Appoint and Dismiss the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary.
7. Suspend members of the Board of Directors as per the provisions of the Articles of Association.
8. Establish other committees, aside from the Audit Committee, if deemed necessary and considering the Company's capabilities.
9. Engage expert advisors for specific tasks and for a defined period at the Company's expense, if necessary.
10. Take management actions for the Company in specific situations for a certain period, as per the Articles of Association.
11. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on the issues discussed.
12. Carry out other supervisory duties as long as they are in compliance with applicable laws, the Articles of Association, and/or the resolution of GMS.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Scope of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The scope of the Board of Commissioners' supervisory duties is as follows:

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris
Table of Scope of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duties
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan Pengelolaan Korporasi secara menyeluruh, kepatuhan kepada Peraturan Perundang-Undangan dan mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Komisaris Supervision in Overall Corporate Management and Compliance with Laws, as well as Coordinating the Commissioners' Duties
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan di bidang pengembangan/pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi Supervision in the development/empowerment of micro, small, medium enterprises and cooperatives.
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang teknologi informasi, sumber daya manusia dan prosedur nominasi dan remunerasi Supervision in information technology, human resources and nomination and remuneration procedures
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang legal, pengendalian internal (<i>internal control</i>) dan teknologi Informasi, kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan Supervision in the legal sector, internal control and information technology, compliance with laws and regulations
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan di bidang Keuangan, Tata Kelola (<i>Governance</i>), Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>) Supervision in Finance, Governance, Risk Management and Internal Control
Ariesta Krisnawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan di bidang Keuangan, Tata Kelola (<i>Governance</i>), Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>) Supervision in Finance, Governance, Risk Management, and Internal Control



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris di PNM telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris PNM berjumlah 6 (enam) orang, dengan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen yang berarti bahwa 50% (lima puluh persen) dari Komisaris yang ada.

The composition of the Board of Commissioners at PNM complies with the provisions of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

As of December 31, 2024, the composition of PNM's Board of Commissioners consists of 6 (six) members, with 3 (three) members serving as Independent Commissioners, which means that 50% (fifty percent) of the commissioners are independent.

Kriteria dan Pernyataan Komisaris Independen Criteria and Statement of Independent Commissioners

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

Referring to the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria for Independent Commissioners are as follows:

Kriteria Komisaris Independen Criteria for Independent Commissioners	Komisaris Independen Independent Commissioners		
	Nurhaida	Veronica Colondam	Ariesta Krisnawan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. They must not be individuals who work with or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioners of the Company in the following period.	√	√	√



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kriteria Komisaris Independen Criteria for Independent Commissioners	Komisaris Independen Independent Commissioners		
	Nurhaida	Veronica Colondam	Ariesta Krisnawan
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. They must have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. They must have no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.	√	√	√



Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners Meetings

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan BOC Manual. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan atas beberapa dasar, antara lain keperluan oleh minimal salah seorang anggota Dewan Komisaris, permintaan tertulis dari Direksi, serta permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya.

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly in accordance with the Articles of Association and the BOC Manual. The Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Meetings may also be convened based on various reasons, including the request of at least one member of the Board of Commissioners, a written request from the Board of Directors, or a written request from 1 (one) or more shareholders collectively holding 1/10 (one-tenth) or more of the total issued shares with valid voting rights, subject to applicable capital market regulations.

The Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months to ensure that the Board of Commissioners is kept informed about the Company's developments. Meetings of the Board of Commissioners may be held together with other meetings attended by the members of the Board of Commissioners, such as joint meetings with the Board of Directors or others.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara konferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Seorang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir pada rapat Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan diberikan surat kuasa bermaterai yang dibuat khusus untuk keperluan tersebut. Satu orang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili satu orang anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.

Keputusan rapat dianggap sah dan mengikat hanya apabila lebih dari 50% jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut. Keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris juga dapat dianggap sah dan mengikat tanpa melalui mekanisme rapat dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah mendapat pemberitahuan secara tertulis mengenai usulan-usulan keputusan yang akan diambil, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan secara tertulis lalu menandatangani persetujuan atas usulan yang diajukan.

Meetings of the Board of Commissioners may be conducted via conference calls, video conferences, or other communication tools that allow members of the Board of Commissioners in different locations to hear, communicate, and participate in the meeting.

A meeting of the Board of Commissioners is considered valid and able to make binding decisions if it is attended or represented by more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners. A member of the Board of Commissioners who is unable to attend the meeting may only be represented by another member of the Board of Commissioners, provided a special power of attorney is issued and signed for this purpose. Each member of the Board of Commissioners may represent only one other member who is unable to attend the meeting.

A decision made during the meeting is considered valid and binding if more than 50% of the total members of the Board of Commissioners are present or represented. Decisions made by the Board of Commissioners can also be considered valid and binding without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notice of the proposed decisions and all members have given their written approval, followed by signing the approval document.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	-	-	-
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	-	-	-
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Ariesta Krisnawan*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

*) menjabat sejak 15 Juli 2024

*) Has served since July 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	10	83,3
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	12	11	91,7
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	12	12	100



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
Ariesta Krisnawan*)	Komisaris Independen Independen Independent Commissioner	6	6	100

*) menjabat sejak 15 Juli 2024

*) Has served since July 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	2	2	100
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	2	2	100
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Ariesta Krisnawan*)	Komisaris Independen Independen Independent Commissioner	2	2	100

*) menjabat sejak 15 Juli 2024

*) Has served since July 15, 2024

Agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda and Attendance of the Board of Commissioners in Internal Meetings of the Board of Commissioners are as follows:



Dewan Komisaris Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
1	25 Januari 2024 January 25, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Desember 2023 3. Lain-lain	100%
2	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Januari 2024 3. Lain-lain	100%
3	22 Maret 2024 March 22, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Februari 2024 3. Lain-lain	100%
4	26 April 2024 April 26, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Maret 2024 3. Lain-lain	100%
5	28 Mei 2024 May 28, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja April 2024 3. Lain-lain	100%
6	27 Juni 2024 June 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Mei 2024 3. Lain-lain	100%
7	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Juni 2024 3. Lain-lain	100%
8	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Juli 2024 3. Lain-lain	100%
9	19 September 2024 September 19, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Agustus 2024 3. Lain-lain	100%
10	25 Oktober 2024 October 25, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja September 2024 3. Lain-lain	100%



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
11	25 November 2024 November 25, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Oktober 2024 3. Lain-lain	100%
12	20 Desember 2024 December 20, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Desember 2024 3. Lain-lain	100%

Sedangkan agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Direksi adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the agenda and attendance of the Board of Commissioners in Joint Meetings with the Board of Directors are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
1	29 Januari 2024 January 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Desember 2023 3. Lain-lain	100%
2	28 Februari 2024 February 28, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Januari 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	90%
3	26 Maret 2024 March 26, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Februari 2024 3. Laporan Layanan Perlindungan Konsumen 4. Lain-lain	100%
4	29 April 2024 April 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Maret 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
5	29 Mei 2024 May 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja April 2024 3. Laporan Layanan Perlindungan Konsumen 4. Lain-lain	90%



Dewan Komisaris Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
6	27 Juni 2024 June 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Mei 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
7	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Juni 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
8	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Juli 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
9	25 September 2024 September 25, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Agustus 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
10	25 Oktober 2024 October 25, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Oktober 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
11	28 November 2024 November 28, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Oktober 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
12	27 Desember 2024 December 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Oktober 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	90%



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris Training and/or Competency Development Programs of the Board of Commissioners

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai pihak yang bertugas mengawasi operasional Perusahaan perlu terus memperbaharui dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan. Dewan Komisaris wajib mendapatkan pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kompetensi serta program orientasi yang relevan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Competency Development Policy of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, as the body responsible for supervising the Company's operations, must continuously update and enhance its knowledge and competencies through various forms of education and training. The Board of Commissioners is required to participate in relevant training, education, competency development, and orientation programs to support the effectiveness of executing their duties and responsibilities. The capability enhancement program is implemented to improve the overall performance effectiveness of the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti Dewan Komisaris

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Competency Development Programs Attended by the Board of Commissioners

The following are the competency development programs attended by the Board of Commissioners of the Company in 2024:

Tabel Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024
Table of Training and/or Competency Development Programs of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training/Competency Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	Onboarding Commissioner Program Angkatan 7 tahun 2024 Onboarding Commissioner Program Batch 7 in 2024	12 Januari 2024 January 12, 2024	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Risk and Crisis management	15 Mei 2024 May 15, 2024	The London School of Economic and Political Science



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training/Competency Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	<i>Inclusive and Digital Finance</i>	08 Juli 2024 July 8, 2024	Frankfurt School of Finance & Management
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Personal Data Protection Law: Ensuring Compliance and Operational Readiness</i>	18 Desember 2024 December 18, 2024	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia Indonesian Data Privacy Professional Association
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Personal Data Protection Law: Ensuring Compliance and Operational Readiness</i>	18 Desember 2024 December 18, 2024	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia Indonesian Data Privacy Professional Association



Program Orientasi bagi Komisaris Baru Orientation Program for New Commissioners

Perusahaan memastikan bahwa semua anggota Dewan Komisaris yang baru mendapatkan program pengenalan atau orientasi. Hal itu dilakukan karena latar belakang anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham.

The Company ensures that all newly appointed members of the Board of Commissioners undergo an orientation program. This is essential due to the diverse backgrounds of the Board members, who represent various shareholders.

Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis serta unit pendukung lain dan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerja sama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Program pengenalan Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

The implementation of the program and the orientation period is the responsibility of management, business units, and other supporting units, and is facilitated by the Corporate Secretary. The objective of the orientation program is for Board members to get to know each other and build a collaborative and effective team. The Company's orientation program includes the following:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang
3. Program pengenalan meliputi:

1. For newly appointed members of the Board of Commissioners, an orientation program about the general condition of the Company is mandatory.
2. The person responsible for the orientation program is the Corporate Secretary or an appointed officer.
3. The orientation program includes:



Dewan Komisaris Board of Commissioners

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategisnya lainnya.
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke kantor cabang, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai Perusahaan atas program tersebut dilaksanakan.

Tahun 2024, seiring dengan pengangkatan Ariesta Krisnawan sebagai anggota Dewan Komisaris, maka Perusahaan telah menyelenggarakan program pengenalan Dewan Komisaris yaitu pada periode 16-23 Juli 2024. Program pengenalan ini melibatkan seluruh Divisi dan anak perusahaan PNM.

- a. Implementation of the principles of *Good Corporate Governance* by the Company.
 - b. An overview of the Company, including its goals, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, risks, internal controls, and other strategic issues.
 - c. Information related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee.
 - d. Information about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other prohibited matters.
4. The orientation program can take the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to branch offices, review of Company documents, or other programs deemed appropriate by the Company for the implementation of the program.

In 2024, following the appointment of Ariesta Krisnawan as a member of the Board of Commissioners, the Company held an orientation program for the Board of Commissioners from July 16 to July 23, 2024. This orientation program involved all Divisions and subsidiaries of PNM.



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Duty Implementation of the Board of Commissioners

Tahun 2024 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat serta rekomendasi kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah menjalankan program kerja sebagaimana yang tercantum dalam RKAP 2024.

In 2024, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in supervising and providing advice and recommendations to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners executed the work program as stipulated in the 2024 RKAP.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi:

Below are some of the recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors:

Tahun 2024, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke sejumlah kantor cabang dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners also conducted work visits to several branch offices, with the following details:

No	Keterangan Description	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Kunjungan Location	PIC Cabang Branch
1	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 28 Maret 2024 Thursday, March 28, 2024	PNM Cabang Padang: 1. Mekaar Lubung Kilangan, 2. ULAMM Siteba PNM Padang Branch: 1. Mekaar Lubung Kilangan, 2. ULAMM Siteba	PNM Cabang Padang PNM Padang Branch
2	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 16 Mei 2024 Thursday, May 16, 2024 Jumat, 17 Mei 2024 Friday, May 17, 2024 Sabtu, 16 Mei 2024 Saturday, May 16, 2024	PNM Cabang Jambi: 1. Kel. Lebak Bandung 19, 2. Mekaar Jelutung 1 & 2, 3. ULAMM Sipin PNM Jambi Branch: 1. Kel. Lebak Bandung 19, 2. Mekaar Jelutung 1 & 2, 3. ULAMM Sipin	PNM Cabang Jambi PNM Jambi Branch
3	Silahturahmi dan Perayaan Hari Ulang Tahun PNM ke 25 Cabang Denpasar Networking and Celebration of PNM's 25th Anniversary at the Denpasar Branch	Sabtu, 1 Juni 2024 Saturday, June 1, 2024	Kantor PNM Cabang Denpasar, Bali. PNM Denpasar Branch Office	PNM Cabang Denpasar Bali PNM Denpasar Bali Branch
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Selasa, 25 Juni 2024 Tuesday, June 25, 2024	1. Unit Mekaar Baguala Mekaar Unit Baguala 2. PKM Kelompok Nania Bawah PKM Nania Bawah Group 3. Rumah Nasabah Mekaar Ibu Liliana Customer's House – Mrs. Liliana 4. Rumah Nasabah ULAMM Ibu Fransina Taihuttu Rumah Nasabah ULAMM Ibu Fransina Taihuttu 5. Kantor Cabang ambon Ambon Branch Office	PNM Cabang Ambon PNM Ambon Branch
5	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 4 Juli 2024 Thursday, July 4, 2024 Jumat, 5 Juli 2024 Friday, July 5, 2024	Kantor Unit ULAMM Gorontalo ULAMM Gorontalo Unit Office Rumah Nasabah Mekaar Customer's House	PNM Cabang Manado PNM Manado Branch
6	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Selasa, 22 Juli 2024 Tuesday, July 22, 2024	Kantor PNM Cabang Aceh PNM Aceh Branch Office	PNM Cabang Aceh PNM Aceh Branch



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Keterangan Description	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Kunjungan Location	PIC Cabang Branch
7	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 25 Juli 2024 Thursday, July 25, 2024	Kantor Unit PNM Mekaar Singkawang Barat PNM Mekaar Unit Office Singkawang Barat	PNM Cabang Kalimantan PNM Kalimantan Branch
8	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Jumat, 2 Agustus 2024 Friday, August 2, 2024	Kantor PNM Cabang Purwokerto PNM Purwokerto Branch Office	PNM Cabang Purwokerto PNM Purwokerto Branch
9	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 8 Agustus 2024 Thursday, August 8, 2024	Rumah Nasabah Kelompok Purwodadi 4 (PKM) Customer House Purwodadi Group 4 (PKM)	PNM Cabang Banyuwangi PNM Banyuwangi Branch
10	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 8 Agustus 2024 Thursday, August 8, 2024	Kantor Unit PNM Mekaar Blimbingsari PNM Mekaar Blimbingsari Unit Office	
11	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 8 Agustus 2024 Thursday, August 8, 2024	Rumah Nasabah Bpk. H. Khotibin (Usaha Kerajinan) Customer's House Mr. H. Khotibin (Craft Business)	
12	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 8 Agustus 2024 Thursday, August 8, 2024	Kantor PNM Cabang Banyuwangi PNM Banyuwangi Branch Office	
13	Kunjungan Kerja Virtual Dewan Komisaris Virtual Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 15 Agustus 2024 Thursday, August 15, 2024	Unit Mekaar Seputih Surabaya Mekaar Unit Seputih Surabaya	PNM Cabang Lampung PNM Lampung Branch
14	Kunjungan Kerja Virtual Dewan Komisaris Virtual Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 15 Agustus 2024 Thursday, August 15, 2024	Kantor PNM Cabang Lampung PNM Lampung Branch Office	
15	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 22 Agustus 2024 Thursday, August 22, 2024	Kantor PNM Cabang Balikpapan PNM Balikpapan Branch Office	PNM Cabang Balikpapan PNM Balikpapan Branch
16	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Jumat, 23 Agustus 2024 Friday, August 23, 2024	Kantor Unit PNM Mekaar Samarinda Ulu PNM Mekaar Samarinda Ulu Unit Office	PNM Cabang Samarinda PNM Samarinda Branch
17	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Jumat, 23 Agustus 2024 Friday, August 23, 2024	Kantor PNM Cabang Samarinda PNM Samarinda Branch Office	



Dewan Komisaris Board of Commissioners

No	Keterangan Description	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Kunjungan Location	PIC Cabang Branch
18	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Jumat, 23 Agustus 2024 Friday, August 23, 2024	Kantor Unit Mekaar Gianyar, Cabang Denpasar Mekaar Gianyar Unit Office, Denpasar Branch	
19	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Jumat, 23 Agustus 2024 Friday, August 23, 2024	Kantor Unit ULaMM Gianyar Cabang Denpasar ULaMM Gianyar Unit Office Denpasar Branch	PNM Cabang Denpasar, Bali PNM Denpasar Branch, Bali
20	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Jumat, 23 Agustus 2024 Friday, August 23, 2024	Usaha Nasabah ULaMM Ubud Sari Timbul Business Customers of ULaMM Ubud Sari Timbul	
21	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Jumat, 30 Agustus 2024 Friday, August 30, 2024	Kantor Unit Mekaar Sedari Cabang Surabaya Mekaar Sedari Branch Office Surabaya	
22	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Jumat, 30 Agustus 2024 Friday, August 30, 2024	Kantor Unit ULaMM Sedari Cabang Surabaya Unit Office of ULaMM Sedari Surabaya Branch	
23	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Senin, 2 September 2024 Monday, September 2, 2024	Kantor Cabang Purwokerto PNM Mekaar Malangbong Unit Office 2	PNM Cabang Purwokerto PNM Purwokerto Branch
24	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Rabu, 11 September 2024 Wednesday, September 11, 2024	Kantor Unit PNM Mekaar Malangbong 2 PNM ULaMM Malangbong Unit Office	PNM Cabang Garut PNM Garut Branch
	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Rabu, 11 September 2024 Wednesday, September 11, 2024	Kantor Unit PNM ULaMM Malangbong Unit PNM ULaMM Malangbong Office	PNM Cabang Garut PNM Garut Branch
25	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Rabu, 11 September 2024 Wednesday, September 11, 2024	Kantor PNM Cabang Tasikmalaya PNM Tasikmalaya Branch Office	PNM Cabang Tasikmalaya PNM Tasikmalaya Branch
	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 12 September 2024 Thursday, September 12, 2024	Kantor PNM Unit Mekaar Cihideung 2 PNM Office Mekaar Unit Cihideung 2	PNM Cabang Tasikmalaya PNM Tasikmalaya Branch
26	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 12 September 2024 Thursday, September 12, 2024	Nasabah Mekaar Kelompok Bantar 2 Mekaar Customer's Group Bantar 2	PNM Cabang Tasikmalaya PNM Tasikmalaya Branch
	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 12 September 2024 Thursday, September 12, 2024	Kantor PNM Unit ULaMM Cihideung PNM Unit ULaMM Cihideung Office	PNM Cabang Tasikmalaya PNM Tasikmalaya Branch
27	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Kamis, 12 September 2024 Thursday, September 12, 2024	Kantor PNM Cabang Garut PNM Garut Branch Office	PNM Cabang Garut PNM Garut Branch



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Keterangan Description	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Kunjungan Location	PIC Cabang Branch
28	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners	Jumat, 18 Oktober 2024 Friday, October 18, 2024	Kantor Unit PNM Mekaar Semarang Selatan PNM Mekaar South Semarang Unit Office	PNM Cabang Semarang PNM Semarang Branch
			Kantor Unit PNM Ulamm Ungaran PNM Ulamm Ungaran Unit Office	PNM Cabang Semarang PNM Semarang Branch
			Kantor Cabang PNM Semarang PNM Semarang Branch Office	PNM Cabang Semarang PNM Semarang Branch

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and the Basis of Assessment

Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite sebagai upaya meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Adapun tiga komite itu adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Dewan Komisaris secara periodik menilai kinerja dari ketiga komite tersebut. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, kunjungan kerja yang telah dilakukan, serta laporan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Adapun penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has established 3 (three) committees to enhance its role in carrying out the supervisory function. These three committees are as follows:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Management Monitoring Committee

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of these committees. The performance evaluation of each supporting body is based on the activity level in carrying out assigned tasks, reflected in meetings, attendance at meetings, work visits conducted, and reports to the Board of Commissioners, which serve as materials for the Board's supervision of the Company's management.

The performance assessment of the committees under the Board of Commissioners for 2024 is as follows:



Dewan Komisaris Board of Commissioners



Komite Audit Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai dan mengevaluasi keandalan sistem pengendalian internal serta ketaatan pada peraturan, kebijakan dan prosedur, kecukupan pelaporan keuangan dan kinerja, pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan historis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit menjalankan tugasnya, antara lain:

1. Memberikan tanggapan/masukan atas berbagai aspek yang diagendakan pembahasannya pada rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk dalam rapat yang mengundang Direksi untuk membahas laporan kinerja manajemen bulanan;
2. Memberikan tanggapan/masukan atas kebijakan dan tindakan Direksi yang memerlukan tanggapan/persetujuan/rekomendasi Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melakukan rapat dan/atau pembahasan pada lingkup internal Komite Audit secara berkala;
4. Melakukan rapat koordinasi dan/atau pembahasan dengan Divisi SPI, dan dengan Divisi ataupun Unit-unit Bisnis yang lainnya di lingkungan PT PNM, yaitu Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, Divisi Legal, Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan, Divisi Treasury, Divisi Pengawasan dan Monitoring, Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur, Divisi Teknologi dan Informasi, Divisi Rencana Strategi Perusahaan, dan Divisi Layanan Bisnis sesuai dengan kebutuhan, terutama pembahasan atas current issues tertentu yang menjadi concerns Dewan Komisaris;

The role and responsibility of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in assessing and evaluating the reliability of the internal control system, compliance with regulations, policies, and procedures, adequacy of financial reporting and performance, as well as proper disclosures in the Company's historical financial statements.

Throughout 2024, the Audit Committee effectively carried out its duties and responsibilities. The Audit Committee performed its duties, as follows:

1. Provide feedback/input on various aspects scheduled for discussion at the meetings of the Board of Commissioners, including meetings involving the Board of Directors to discuss monthly management performance reports;
2. Provide feedback/input on policies and actions by the Board of Directors required the Board of Commissioners' feedback/approval/recommendations for approval by the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Hold periodic internal meetings and/or discussions within the scope of the Audit Committee;
4. Coordinate and hold meetings/discussions with the IAU Division and other Divisions or Business Units within PT PNM, such as the Risk Management Division, Compliance Division, Legal Division, Management Accounting and Finance Division, Treasury Division, Monitoring and Supervision Division, Procurement and Infrastructure Control Division, Technology and Information Division, Corporate Strategy Planning Division, and Business Services Division, as needed, especially regarding current issues that are of concern to the Board of Commissioners;



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

5. Melakukan rapat/koordinasi dengan Divisi SPI dan Divisi terkait, yaitu Divisi Keuangan dan Pendanaan, yaitu Divisi Teknologi dan Informasi, Divisi Rencana Strategi Perusahaan, dan Divisi Layanan Bisnis, dalam rangka pemantauan atas progres pelaksanaan audit oleh KAP/auditor eksternal;
6. Melakukan kunjungan wilayah ke cabang-cabang baik secara daring ataupun luring untuk memperoleh masukan terkait implementasi kebijakan Direksi;
7. Melakukan tugas-tugas lainnya sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

5. Hold meetings/coordination with the IAU Division and related Divisions, such as the Finance and Funding Division, Technology and Information Division, Corporate Strategy Planning Division, and Business Services Division, to monitor the progress of audits conducted by external auditors (KAP);
6. Conduct regional visits to branches, both online and offline, to gather feedback regarding the implementation of the Board of Directors' policies;
7. Carry out other duties as directed by the Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugasnya, antara lain:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen *Talenta* serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian *Talenta*;
3. Melakukan evaluasi atas usulan KPI Individu anggota Direksi;
4. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi;
5. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi;
6. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris;

The role and responsibility of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in matters related to remuneration and nominations. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee successfully carried out its duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has carried out the following dutie:

1. Conduct periodic reviews of the Talent Management system and supervise and evaluate its implementation;
2. Evaluate the system and procedures for talent classification;
3. Evaluate the proposed Key Performance Indicators (KPIs) for individual members of the Board of Directors;
4. Prepare proposals for the individual performance evaluation system for members of the Board of Directors;
5. Prepare proposals for development programs for members of the Board of Directors;
6. Evaluate the remuneration policy for employees that require approval from the Board of Commissioners;



Dewan Komisaris Board of Commissioners

7. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan; dan 8. Penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	7. Evaluate proposals from the Board of Directors regarding the Company's organizational structure; and 8. Conduct other assignments as directed by the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Monitoring Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan manajemen risiko. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugasnya, antara lain:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
 - a. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - b. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko;
 - d. Kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan Pasar Modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko;
2. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
 - a. Laporan Profil Risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak;
 - b. Laporan Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak;

The role and responsibility of the Risk Management Monitoring Committee is to assist the Board of Commissioners in matters related to risk management. Throughout 2024, the Risk Management Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities effectively. The committee has performed its duties as follows:

1. Monitor and evaluate:
 - a. The alignment between the Company's risk management policy and its integrated risk management policy with the implementation of such policies;
 - b. The execution of the work plan and duties of the Risk Management and Compliance Committee, as well as the Risk Management Unit;
 - c. The adequacy of processes for risk identification, measurement, monitoring, control, and risk management information systems;
 - d. The Company's compliance with its Articles of Association, regulations from the Bank and Capital Market Supervisory Authority, and other relevant regulations related to risk management.
2. Monitor and review:
 - a. Risk Profile reports, both individually and consolidated with subsidiaries;
 - b. Bank Soundness Level reports based on risk, both individually and consolidated with subsidiaries;



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- c. Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Transaksi Intra Group, dan Risiko Asuransi;
- d. Kebijakan umum perkreditan serta kewajiban lainnya yang diwajibkan Regulator untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Direksi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - a. Hal-hal yang dapat mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan;
 - b. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
 - c. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit-unit kerja terkait guna membahas hal-hal yang berada dalam lingkup pengawasannya;
5. Melaporkan hasil pemantauan dan penelaahan secara berkala, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris;
6. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan melakukan review sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.
- c. Other reports related to the management of ten types of risks: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Intra-Group Transaction Risk, and Insurance Risk;
- d. General credit policies and other obligations that are required by regulators to be submitted to the Board of Commissioners by the Board of Directors.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Matters that could support the improvement of risk management effectiveness within the Company;
 - b. The alignment between the Company's risk management policy and the integrated risk management policy to ensure that the Company has adequately managed its risks;
 - c. The execution of the work plan and duties of the Risk Management and Compliance Committee and the Risk Management Unit.
4. Hold regular meetings with relevant units to discuss matters within the scope of its supervision.
5. Report monitoring and review results periodically, and provide input on issues requiring the attention of the Board of Commissioners.
6. Develop and review the Risk Management Monitoring Committee's Guidelines and Work Procedures as needed, at least once every two years.



Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Mechanism for Dismissal and Resignation of the Board of Commissioners

Berdasarkan RUPS, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan.
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan perusahaan.
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
5. Mengundurkan diri.

Selain itu, Dewan Komisaris dapat diberhentikan berdasarkan alasan lainnya, misalnya tetapi tidak terbatas pada:

1. Dalam rangka restrukturisasi perusahaan.
2. Memasuki masa usia pensiun dari Aparatur Sipil Negara, bagi Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari Kementerian BUMN.

According to the General Meeting of Shareholders (GMS), a member of the Board of Commissioners may be dismissed at any time if the member:

1. Is unable to perform their duties properly.
2. Violates the provisions of the Articles of Association and/or regulations.
3. Is involved in actions that harm the company.
4. Is found guilty by a legally binding court ruling.
5. Resigns.

Additionally, the Board of Commissioners may be dismissed for other reasons, such as but not limited to:

1. Corporate restructuring.
2. Reaching the mandatory retirement age for Civil Servants, in the case of Commissioners appointed by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).



Direksi Board of Directors

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan berdasarkan ketentuan dalam Pedoman Kerja, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi adalah insan profesional yang dipilih berdasarkan kompetensi. Setiap anggota Direksi Perusahaan bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, setiap anggota Direksi Perusahaan harus sejalan dengan arah dan tujuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bekerja dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan itikad baik. Direksi harus memastikan pengelolaan aset dan sumber daya Perusahaan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and implementing Good Corporate Governance (GCG) in alignment with the Company's objectives, as defined in the Work Guidelines, Articles of Association, and applicable laws and regulations. The members of the Board of Directors are professionals selected based on their competencies. Each member of the Board is accountable for their respective duties and authority.

In fulfilling their roles and responsibilities, each member of the Board must align with the direction and objectives outlined in the Company's Articles of Association, while adhering to the relevant legal provisions. The Board operates with a focus on prudence and is guided by good faith. They must ensure that the management of the Company's assets and resources is in accordance with Good Corporate Governance principles.



Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Board Manual and Code of Conduct

Direksi telah memiliki *board manual* yang berfungsi untuk menjelaskan pola hubungan yang baku antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dalam melaksanakan tugas. Tujuannya, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. Pemutakhiran terakhir atas *board manual* dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK 026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang *Board Manual* PT Permodalan Nasional Madani yang disahkan tanggal 6 September 2019.

The Board of Directors has a Board Manual that defines the standard relationship patterns between the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors in performing their duties. The aim is to ensure the professional, transparent, effective, and efficient management of the Company, while upholding integrity and honesty in business activities. The latest update to the Board Manual was made through the Board of Directors Decree Number SK 026.A/PNM-DIR/IX/19 concerning Board Manual of PT Permodalan Nasional Madani, ratified on September 6, 2019.



Direksi Board of Directors

Board Manual tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Direksi antara lain mencakup ketentuan mengenai:

1. Fungsi Direksi
2. Persyaratan, Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
3. Tata Cara Pengangkatan
4. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Wewenang, Hak dan Kewajiban Direksi
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
8. Rapat Direksi
9. Evaluasi Kinerja Direksi
10. Fungsi Pendukung
11. Hubungan Perusahaan dengan Anak Perusahaan

The Board Manual governs various aspects concerning the Board of Directors, including:

1. Functions of the Board of Directors
2. Criteria, Composition, Membership, and Term of Office of the Board of Directors
3. Appointment Procedures
4. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
5. Code of Conduct for the Board of Directors
6. Authorities, Rights, and Obligations of the Board of Directors
7. Orientation and Competency Development Programs
8. Meetings of the Board of Directors
9. Performance Assessment of the Board of Directors
10. Supporting Functions
11. The Company's Relationship with Subsidiaries



Masa Jabatan Direksi

Term of Office of the Board of Directors

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan RUPS belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan Direksi yang kosong.

The term of office of each member of the Board is set at five years and may be reappointed for one additional term. If a Board member's term of office ends and the GMS has not appointed a successor, the duties of the vacant position will be carried out in accordance with the provisions for filling vacant Board positions.



Direksi

Board of Directors

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Direksi PNM berjumlah 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors consists of six members with the following composition:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	SK Menteri BUMN No. SK-102/MBU/04/2022 tanggal 18 April 2022 Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-102/MBU/04/2022 dated April 18, 2022	2022 – 2027 (Periode Kedua) (Second Period)
2	Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business	SK Menteri BUMN No. SK-120/MBU/06/2023 & 0609 DIR/HCB/06/2023 Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-120/MBU/06/2023 & 0609 DIR/HCB/06/2023	2023 – 2028 (Periode Pertama) (First Period)
3	Triswahu Herlina	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	SK Menteri BUMN No. SK-102/MBU/04/2022, 51-DIR/CSC/01/2022 & SK-18/MBU/01/2022 tanggal 14 Januari 2022. Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-102/MBU/04/2022, 51-DIR/CSC/01/2022 & SK-18/MBU/01/2022 dated January 14, 2022.	2024 – 2029 (Periode Pertama) (First Period)
4	Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	SK Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 tanggal 14 Januari 2022 Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-18/MBU/01/2022 dated January 14, 2022	2021 – 2026 (Periode Pertama) (First Period)
5	Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	SK Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2022 tanggal 13 Juni 2023 Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-18/MBU/01/2022 dated June 13, 2023	2021 – 2026 (Periode Pertama) (First Period)
6	Yusron Avivi	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Digital and Information Technology	No. SK-163/MBU/07/024, 1258-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 Number SK-163/MBU/07/024, 1258-DIR/HCB/07/2024 dated July 15, 2024	2024 – 2029 (Periode Pertama) (First Period)



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi telah mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Company's Articles of Association and the Board Manual outline the duties and responsibilities of the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors is tasked with managing and being responsible for the operations of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association.
2. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors must conduct the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) and other General Meetings as stipulated by laws and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. If a committee is established, the Board of Directors must evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly liable for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in performing their duties.
7. A member of the Board of Directors is not held responsible for Company losses if they can prove that:
 - a. The loss was not due to their mistake or negligence.
 - b. They performed their duties in good faith, with full responsibility and due care, in the interest of the Company and in accordance with its objectives.
 - c. They had no conflict of interest, directly or indirectly, with the management actions that led to the loss.
 - d. They took action to prevent or mitigate the continuation of the loss.



Direksi

Board of Directors

8. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar BUMN melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 9. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan yang bersangkutan.
 10. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
 11. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
 12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
 13. Memastikan agar informasi tentang Perusahaan diberikan kepada Komisaris secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap, yang disajikan dalam bentuk:
 - a. Laporan triwulanan 10 (sepuluh) hari kerja setelah diterbitkan.
 - b. Laporan semester 10 (sepuluh) hari kerja setelah diterbitkan.
 - c. Laporan tahunan 10 (sepuluh) hari kerja setelah diterbitkan.
8. The Board of Directors must perform its duties in good faith, in the interest of the Company, and in accordance with its objectives. Additionally, they must ensure that the State-Owned Enterprises (SOEs) fulfill their social responsibilities and consider the interests of various stakeholders, in compliance with applicable regulations.
 9. One member of the Board of Directors will be designated by the Board to be responsible for the implementation and monitoring of GCG within the Company.
 10. The Board of Directors must disclose information about the identities, key responsibilities, positions on the Board of Commissioners at subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including the meetings held within a fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners/Supervisory Board), as well as salary, benefits, and/or other allowances received from the Company and its subsidiaries/joint ventures, to be included in the Company's Annual Report.
 11. The Board of Directors must submit periodic reports in accordance with applicable regulations and any additional reports as requested by the Board of Commissioners.
 12. The Board of Directors must provide explanations on any matters asked by members of the Board of Commissioners and Shareholders.
 13. The Board of Directors must ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely, accurate, relevant, and complete manner, presented in the following forms:
 - a. Quarterly reports within 10 working days after publication.
 - b. Semi-annual reports within 10 working days after publication.
 - c. Annual reports within 10 working days after publication.



Wewenang Direksi

Authorities of the Board of Directors

Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Menyiapkan visi, misi, strategi dan budaya Perusahaan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
6. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Meminta persetujuan Dewan Komisaris terkait dengan pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan.
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala keadilan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

The Board of Directors is authorized to:

1. Set the policies for managing the Company.
2. Prepare the Company's vision, mission, strategy, and corporate culture.
3. Delegate authority to one or more members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board or represent the Company both inside and outside of court.
4. Delegate authority to one or more employees of the Company, either individually or collectively, or to other parties, to represent the Company both inside and outside of court.
5. Set employment-related provisions for the Company, including determining salaries, pensions or retirement benefits, and other income for employees, in accordance with applicable laws. Any determination of salaries, pensions, or other benefits exceeding the legal requirements must first be approved by the GMS
6. Appoint and dismiss employees of the Company in accordance with the Company's personnel regulations and applicable laws.
7. Seek approval from the Board of Commissioners for the appointment of the Head of the Internal Audit and the Corporate Secretary.
8. Take all actions related to the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with third parties, and represent the Company in all matters, both judicial and non-judicial, with the limitations set forth in laws, the Articles of Association, and/or decisions made by the GMS.



Direksi

Board of Directors

9. Mencalonkan dan mengangkat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada anak Perusahaan/afiliasi di Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S), badan usaha dan/atau badan hukum yang mendukung aktivitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).
10. Menempatkan dan menetapkan karyawan Perusahaan pada badan usaha dan/atau badan hukum yang mendukung aktivitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).
11. Membuka kantor cabang PNM Mekaar yang menyalurkan pembiayaan sistem tanggung renteng dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
12. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP.
13. Memastikan tercapainya target target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP melalui penetapan target kinerja yang diturunkan di tingkat satuan kerja dan jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan.
14. Memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban serta terjalinnya hubungan yang baik dengan *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau karena perjanjian.
9. Nominate and appoint members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for subsidiaries/affiliates in Microfinance Institutions/Islamic Microfinance Institutions (LKM/S) and Rural Banks/Islamic Rural Banks (BPR/S), as well as business entities and/or legal bodies supporting Micro, Small, Medium Enterprises, and Cooperatives (UMKMK) activities.
10. Place and assign Company employees to business entities and/or legal bodies that support Micro, Small, Medium Enterprises, and Cooperatives (UMKMK) activities.
11. Open PNM Mekaar branch offices that provide joint liability financing, with the requirement to report this to the Board of Commissioners.
12. Monitor and evaluate the implementation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and the Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP).
13. Ensure the achievement of short-term targets outlined in the RKAP by setting performance targets at the unit and position levels within the Company's organizational structure.
14. Ensure the fulfillment of rights and obligations, and maintain good relationships with stakeholders arising from applicable laws and/or agreements.



Pembidangan Tugas Direksi

Scope of Duties for the Board of Directors

Pembidangan tugas Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-130/PNM-DIR/XI/2023 tentang Pembagian Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Direksi PNM. Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

The scope of duties for the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Decree Number SK-130/PNM-DIR/XI/2023 on Separation of Duties, Responsibilities, and Authorities of PNM's Board of Directors. The separation of duties for the Board of Directors is as follows:



Direksi Board of Directors

Direktur Utama

Direktur Utama menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Memimpin Anggota Direksi PNM dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi PNM.
2. Memimpin Direktorat Utama.
3. Menetapkan arah dan kebijakan Perusahaan.
4. Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.
5. Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa anggota Direksi.
6. Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan
7. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap Divisi yang ada di bawah Direktorat Utama.
8. Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya.
9. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
10. Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawas Internal.
11. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan dengan memperhatikan ketentuan.
12. Menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

President Director

The President Director carries out the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Lead the members of the Board of Directors in executing their duties, responsibilities, and authorities as members of PNM's Board of Directors.
2. Lead the Main Directorate.
3. Set the direction and policies for the Company.
4. Ensure the continuity of the Company's business operations.
5. Organize the delegation of authority to one or more members of the Board of Directors.
6. Organize the delegation of authority to one or more Company employees, either individually or jointly, or to other parties, to represent the Company both inside and outside of court.
7. Formulate and establish the implementation of the Company's policies that must be executed by each division under the Main Directorate.
8. Exercise the authority of other members of the Board of Directors when any member is unable to carry out their duties, responsibilities, and authority.
9. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
10. Appoint and dismiss the Head of the Internal Audit.
11. Have the authority to bind the Company with third parties and/or bind third parties with the Company and represent the Company both inside and outside of court, in accordance with applicable regulations.
12. Carry out other duties, responsibilities, and authorities as a member of the Board of Directors, as determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations.



Direksi

Board of Directors

Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

Direktur Keuangan Menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan sebagai berikut:

1. Memimpin Direktorat Keuangan
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatuan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Mengatur penyerahan wewenang pada lingkup Direktorat Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
4. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Keuangan.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan pengurusan atas aset-aset dan kekayaan Perusahaan.
7. Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional perusahaan.
8. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Keuangan berdasarkan surat penunjukan dan kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan.
9. Bertanggung Jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Keuangan.

Director of Strategic Planning and Finance

The Director of Finance carries out the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Lead the Finance Directorate.
2. Set provisions related to employment, including determining the remuneration structure, salaries, pensions or retirement benefits, and other income for employees, based on applicable laws, including, but not limited to, imposing employment sanctions in accordance with the prevailing regulations.
3. Delegate authority within the Finance Directorate to one or more Company employees, either individually or jointly.
4. Formulate and establish the implementation of the Company's policies that must be executed by divisions under the Finance Directorate.
5. Appoint and dismiss Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws.
6. Manage the Company's assets and wealth.
7. Ensure the availability of funding sources needed for business and operational activities.
8. Have the authority to bind the Company with third parties and/or third parties with the Company, and represent the Company both inside and outside of court related to tasks within the Finance Directorate, based on a power of attorney from the President Director or a Special Power of Attorney from the President Director, in accordance with applicable regulations.
9. Be responsible for the execution of duties and authority within the Finance Directorate.



Direksi Board of Directors

10. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

10. Along with the President Director and other members of the Board of Directors, carry out other duties, responsibilities, and authorities as determined by the Articles of Association and applicable laws.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
2. Melakukan yang perlu dilakukan Perusahaan; pengembangan-pengembangan yang bermanfaat bagi usaha-usaha yang dijalankan.
3. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
5. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan.
6. Bertanggung jawab atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan perusahaan.
7. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
8. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Director of Compliance and Risk Management

The Director of Compliance and Risk Management carries out the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Lead the Compliance and Risk Management Directorate.
2. Take necessary actions for the Company, including beneficial developments for the Company's operations.
3. Formulate and establish the implementation of the Company's policies that must be executed by divisions under the Compliance and Risk Management Directorate.
4. Delegate authority within the Compliance and Risk Management Directorate to one or more Company employees, either individually or jointly.
5. Have the authority to bind the Company with third parties and/or third parties with the Company, and represent the Company both inside and outside of court related to tasks within the Compliance and Risk Management Directorate, based on a power of attorney from the President Director or a Special Power of Attorney from the President Director, in accordance with applicable regulations.
6. Be responsible for implementing Good Corporate Governance (principles in all business activities and operations conducted by the Company).
7. Be responsible for the execution of duties and authority within the Compliance and Risk Management Directorate.
8. Along with the President Director and other members of the Board of Directors, carry out other duties, responsibilities, and authorities as determined by the Articles of Association and applicable laws.



Direksi Board of Directors

Direktur Bisnis

Direktur Bisnis menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Memimpin Direktorat Bisnis.
2. Memastikan kelangsungan Bisnis Pembiayaan ULaMM dan pembiayaan PNM Mekaar.
3. Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan pada bisnis ULaMM dan PNM Mekaar terjaga dan/atau memenuhi ketentuan yang berlaku.
4. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Bisnis.
5. Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
6. Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan.
7. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis.
8. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan lainnya selaku Direksi PNM yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Director of Business

The Director of Business carries out the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Lead the Business Directorate.
2. Ensure the continuity of the ULaMM financing business and PNM Mekaar financing.
3. Maintain and ensure the quality of financing in the ULaMM and PNM Mekaar businesses meets applicable regulations.
4. Formulate and establish the implementation of the Company's policies that must be executed by divisions under the Business Directorate.
5. Delegate authority within the Business Directorate to one or more Company employees, either individually or jointly.
6. Have the authority to bind the Company with third parties and/or third parties with the Company, and represent the Company both inside and outside of court related to tasks within the Business Directorate, based on a power of attorney from the President Director or a Special Power of Attorney from the President Director, in accordance with applicable regulations.
7. Be responsible for the execution of duties and authority within the Business Directorate.
8. Along with the President Director and other members of the Board of Directors, carry out other duties, responsibilities, and authorities as determined by the Articles of Association and applicable laws.



Direktur Digital dan Teknologi Informasi

Direktur Digital dan Teknologi Informasi menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana Strategis TI.
2. Menerapkan Tata Kelola TI yang baik dan efektif.
3. Menyusun dan menetapkan pengembangan TI dan kebijakan terkait penggunaan TI.
4. Menetapkan kebijakan dan prosedur terkait penyelenggaraan TI yang memadai dan mengomunikasikannya secara efektif, baik pada unit kerja penyelenggara TI maupun unit kerja pengguna TI.
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan Tata Kelola TI secara berkala kepada Dewan Komisaris
6. Melakukan evaluasi atas pedoman Tata Kelola TI dan dapat melakukan perubahan Tata Kelola TI berdasarkan hasil evaluasi dimaksud.
7. Menetapkan arsitektur TI.
8. Membentuk Komite Pengarah TI.
9. Memastikan pelaksanaan TI yang digunakan dapat:
 - a. Mendukung perkembangan usaha, pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan pelayanan terhadap nasabah.
 - b. Kecukupan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penyelenggaraan dan penggunaan TI.
 - c. Tersedianya sistem pengelolaan pengamanan informasi yang efektif dan dikomunikasikan kepada unit kerja pengguna dan penyelenggara TI.
 - d. Menerapkan proses manajemen risiko dalam penggunaan TI dilaksanakan secara memadai dan efektif
 - e. Memastikan kebijakan dan prosedur TI diterapkan secara efektif pada unit kerja penyelenggara TI dan pengguna TI.
 - f. Memastikan adanya sistem pengukuran kinerja proses penyelenggaraan TI, paling sedikit:
 - i. Mendukung proses pemantauan terhadap implementasi pengembangan dan pengadaan TI.

Director of Digital and Information Technology

The Director of Digital and Information Technology shall perform the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Establish the IT Strategic Plan.
2. Implement good and effective IT Governance.
3. Prepare and establish IT development plans and policies related to the use of IT.
4. Establish policies and procedures related to the proper implementation of IT and effectively communicate them, both to the IT service units and to the IT user units.
5. Provide regular reports on the implementation of IT Governance to the Board of Commissioners.
6. Evaluate the IT Governance guidelines and make changes to the IT Governance based on the evaluation results.
7. Establish the IT architecture.
8. Form an IT Steering Committee.
9. Ensure that the implementation of IT used is able to:
 - a. Support business development, achieve business goals, and ensure continuous service to customers.
 - b. Ensure sufficient and improved competencies of human resources related to the management and use of IT.
 - c. Ensure the availability of an effective information security management system, which is communicated to both the IT service units and the IT user units.
 - d. Ensure that risk management processes in the use of IT are carried out adequately and effectively.
 - e. Ensure that IT policies and procedures are effectively implemented in both IT service units and IT user units.
 - f. Ensure the existence of a performance measurement system for IT management processes, at a minimum:
 - i. Support monitoring processes for the implementation of IT development and procurement.



Direksi

Board of Directors

- ii. Mendukung penyelesaian proyek pengembangan dan pengadaan TI.
- iii. Mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya manusia dan investasi pada infrastruktur TI.
- iv. Meningkatkan kinerja proses penyelenggaraan TI dan kualitas layanan penyampaian hasil proses kepada pengguna TI.

- ii. Support the completion of IT development and procurement projects.
- iii. Optimize the utilization of human resources and investment in IT infrastructure.
- iv. Improve the performance of IT management processes and the quality of service in delivering the results of these processes to IT users.

Direktur Operasional

Direktur Operasional menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Memimpin Direktorat Operasional Digital dan Teknologi Informasi;
2. Memimpin mengarahkan dan menetapkan pelaksanaan tugas-tugas pejabat EVP pada Direktorat Operasional Digital dan Informasi;
3. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan program kerja setiap divisi dibawah direktoratnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan;
4. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawab dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan perseroan yang telah ditetapkan;
5. Mengarahkan pengelolaan fungsi pengembangan *Human Capital* agar setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kapasitas dan kompetensi guna mendukung tugas dan pekerjaanya;
6. Mengarahkan rencana strategi teknologi informasi dan mengendalikan pengelolaan fungsi sistem teknologi informasi dan digital yang mendukung pelayanan bisnis dan operasional perusahaan;
7. Mengarahkan pengelolaan fungsi kegiatan pengadaan dan pengurusan atas aset-aset serta kekayaan perusahaan;
8. Mengarahkan pengelolaan fungsi *Human Capital* services dan policy serta fungsi operasional di perusahaan agar berjalan sesuai dengan ketentuan perusahaan;

Director of Operations

The Director of Operations performs the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Lead the Directorate of Operations, Digital, and Information Technology.
2. Lead, direct, and establish the implementation of tasks for the EVP officials within the Directorate of Operations, Digital, and Information Technology.
3. Lead and direct the management of each division's work program under the Directorate to achieve the established targets.
4. Direct and establish strategies and policies for their area of responsibility, considering the company's vision, strategy, and established policies.
5. Guide the management of human capital development functions to ensure every employee has equal opportunities for capacity and competency development to support their tasks.
6. Direct the strategic planning of Information Technology and control the management of digital and IT systems supporting the company's business and operational services.
7. Direct the management of procurement and asset management functions, as well as the company's wealth.
8. Oversee the management of human capital services & policy and operational functions to ensure they align with company guidelines.



Direksi Board of Directors

9. Memiliki kewenangan dalam memberikan penilaian kinerja terhadap EVP dan kepala divisi dibawah direktoratnya sesuai dengan ketentuan perusahaan;
 10. Memiliki kewenangan dalam mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan serta mewakili perusahaan didalam dan diluar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada direktorat operasional digital dan teknologi informasi berdasarkan surat penunjukan dan kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan surat kuasa khusus dari Direktur Utama;
 11. Mengatur penyerahan kewenangan pada lingkup Direktorat Operasional Digital dan Teknologi Informasi kepada seorang atau beberapa orang karyawan perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
 12. Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal ditunjuk selaku pejabat *alternate* direksi dengan tetap mengacu kepada kebijakan terkait *alternate* jabatan direksi PT Permodalan Nasional Madani;
 13. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM yang telah ditentukan berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Have the authority to assess the performance of EVPs and Heads of Divisions within the Directorate, in accordance with company policies.
 10. Have the authority to bind the company with third parties and/or third parties with the company and represent the company both inside and outside of court, related to tasks within the Directorate of Operations, Digital, and Information Technology, based on a power of attorney or special power of attorney from the President Director.
 11. Delegate authority within the Directorate of Operations, Digital, and Information Technology to one or more employees, either individually or jointly.
 12. Exercise the authority of other members of the Board of Directors when appointed as an alternate Director, adhering to the company's policy regarding alternate Director positions at PT Permodalan Nasional Madani.
 13. Along with the President Director and other members of the Board of Directors, carry out other duties, responsibilities, and authorities as set forth by the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Keputusan Direksi yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
2. Mengadakan kerja sama dengan Badan Usaha atau pihak berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Nilai Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operator/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai dan jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.

Decisions of the Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners

The following decisions made by the Board of Directors require approval from the Board of Commissioners:

1. Pledge Fixed Assets for the purpose of securing short-term loans.
2. Enter into Cooperation Agreements with business entities or other parties, including licensing agreements, management contracts, asset leasing, Joint Operations (JO), Build-Operate-Transfer (BOT), Build-Own-Transfer (BOWT), Build-Transfer-Operator (BTO), and other forms of cooperation with specified values and durations as determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS).



Direksi

Board of Directors

3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang/piutang) yang timbul karena kegiatan usaha Perusahaan dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
4. Menghapus dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku pada industri pada umumnya sampai dengan lima tahun.
6. Menetapkan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.
7. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan atau dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan.
3. Receive or Grant Medium/Long-Term Loans, except loans (debts/receivables) arising from the Company's business activities and loans granted to subsidiaries, with the condition that loans to subsidiaries must be reported to the Board of Commissioners.
4. Write Off Bad Debts and Obsolete Inventory from the company's books.
5. Dispose of Movable Fixed Assets with a useful life typical in the industry, up to five years.
6. Determine the Organizational Structure one level below the Board of Directors.
7. The Board of Commissioners must make a decision within 30 (thirty) days from the receipt of the complete request, explanation, or documents from the Board of Directors.



Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Kebijakan Rapat

Sesuai Anggaran Dasar dan BOD Manual, Rapat Direksi harus diadakan secara berkala. Direksi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk memberikan perkembangan Perseroan kepada Dewan Komisaris. Rapat Direksi dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Direksi dan lainnya.

Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Meeting Policy

In accordance with the Articles of Association and the BOD Manual, meetings of the Board of Directors must be held regularly. The Board of Directors is required to hold at least one (1) meeting per month. In such meetings, the Board of Directors may invite the Board of Commissioners to provide updates on the Company's developments. Meetings of the Board of Directors can be held simultaneously with other meetings attended by members of the Board of Directors and others.

Meetings of the Board of Directors may be held at any time if:

1. Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
2. Requested in writing by one or more members of the Board of Commissioners.



Direksi Board of Directors

3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang sama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun bahan rapat disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan serta disampaikan paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Dalam mata acara lain-lain, rapat Direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Direksi atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan mata acara tersebut.

Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dalam musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan satu suara untuk anggota Direksi yang mewakilinya.

3. Requested in writing by one or more shareholders representing one-tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights.

For scheduled meetings, the meeting materials must be submitted to participants no later than five (5) days before the meeting is held. In the case of unscheduled meetings, the meeting materials must be prepared by the Corporate Secretary and delivered no later than before the meeting takes place.

The call for a meeting of the Board of Directors is made in writing by a member of the Board of Directors who is authorized to represent the Company, and must be delivered at least three (3) days prior to the meeting, or in a shorter period if urgent, not counting the date of the notice and the date of the meeting.

A meeting of the Board of Directors is valid and can make binding decisions if attended by more than half (½) of the total members of the Board of Directors or their valid representatives. For Other Matters on the agenda, no decisions can be made unless all members of the Board of Directors or their valid representatives are present and agree to include the additional agenda items.

All decisions in meetings of the Board of Directors are made by consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by a simple majority vote. Each member of the Board of Directors is entitled to one (1) vote, with an additional vote for any director they represent.



Direksi Board of Directors

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Meeting Attendance and Frequency of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	27	26	96,3%
Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business	27	27	100%
Triswahyu Herlina*)	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	13	13	100%
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	27	27	100%
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	27	27	100%
Yusron Avivi*)	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Information Technology	13	13	100%

*) menjabat sejak 15 Juli 2024

*) has served since July 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business	12	12	100%
Triswahyu Herlina*)	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	12	12	100%
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	12	11	9,17%



Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	12	12	100%
Yusron Avivi*)	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Information Technology	12	12	100%

*) menjabat sejak 15 Juli 2024

*) has served since July 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	2	2	100
Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business	2	2	100
Triswahu Herlina*)	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	-	-	-
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	2	2	100
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	2	2	100
Yusron Avivi*)	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Information Technology	-	-	-

*) menjabat sejak 15 Juli 2024

*) has served since July 15, 2024



Direksi Board of Directors

Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Meeting agenda and attendance of the Board of Directors in the meetings of the Board of Directors are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
1	08 Januari 2024 January 8, 2024	Konsep Desentralisasi Pengadaan (PPI) Concept of Decentralized Procurement (PPI)	100%
2	16 Januari 2024 January 16, 2024	1. Kasus <i>fraud</i> dan proses KPP, (Attd: BOD, EVP, Kadiv SPR, RSP, TFO, SPI, KPH, MRO, LGL, PBS, BUM, BMK, HCD dan HCS) 2. Konsep <i>Career Path</i> , pemberian insentif berjenjang dan Insentif Tenaga Pemasar 3 Bulanan (Attd: BOD, EVP, Kepala Divisi SPR, TFO, PBS, BUM, BMK, HCD, HCS, dan RSP)	100%
3	22 Januari 2024 January 22, 2024	1. PKM & Pemberdayaan/Materi Konsinyering Lanjutan 2. Lain-lain	100%
4	26 Januari 2024 January 26, 2024	1. Laporan Kinerja & <i>Performance</i> Desember 2023 2. <i>Progress Update</i> Audit EY PT PNM 3. Lain-lain	100%
5	15 Februari 2024 February 15, 2024	1. PKM 2. UPTS 3. Lain-lain	100%
6	26 Februari 2024 February 26, 2024	1. Laporan Kinerja & <i>Performance</i> Bulan Januari 2024 2. Lain-lain	100%
7	22 Maret 2024 March 22, 2024	1. Laporan Kinerja dan <i>Performance</i> Bulan Februari 2024 2. Lain-lain	100%
8	3 April 2024 April 3, 2024	1. Pengadaan Tanah dan Bangunan Hub Office Kantor PNM 2. Pengadaan Tanah dan Bangunan Kantor Cabang Balikpapan, Banjarmasin, Kediri 3. Pengadaan Tanah dan Bangunan Kantor Cabang Serang, Bekasi, Makasar	100%
9	5 April 2024 April 5, 2024	1. Pengembangan Jaringan Kantor 2. Lain-lain	100%
10	22 April 2024 April 22, 2024	1. Kinerja & <i>Performance</i> Bulan Maret 2024 2. Lain-lain	100%
11	7 Mei 2024 May 7, 2024	1. Pembahasan Temuan OJK 2. Lain-lain	100%



Direksi
Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Agenda		Kehadiran Attendance
12	11 Mei 2024 May 11, 2024	1. Stres Test RKAP Tahun 2024 2. Lain-lain	1. Stress Test of the 2024 RKAP 2. Others	100%
13	21 Mei 2024 May 21, 2024	1. Kinerja & Performance Bulan April 2024 2. Lain-lain	1. April 2024 Performance 2. Others	100%
14	19 Juni 2024 June 19, 2024	1. Laporan <i>Fraud</i> Signifikan 2. <i>Remapping</i> unit cabang Pacitan Madiun Wonogiri Yogya 3. Kinerja dan Performance Mei 2024	1. Significant Fraud Report 2. Remapping of Pacitan, Madiun, Wonogiri, and Yogyakarta Branch Units 3. Performance in May 2024	100%
15	24 Juli 2024 July 24, 2024	1. Paparan Draft RJPP 2025-2029 2. Penerapan Program APU, PPT & PPPSP di PNM 3. Kinerja dan Performance Juni 2024	1. Presentation of Draft RJPP 2025-2029 2. Implementation of AML, CFT & PPPSP Programs at PNM 3. Report on June 2024 Performance	100%
16	29 Juli 2024 July 29, 2024	1. Pembahasan Usulan Proyeksi Keuangan RJPP 2025-2029 2. Lain-lain	1. Discussion of the Financial Projection Proposal for RJPP 2025-2029 2. Others	100%
17	19 Agustus 2024 August 19, 2024	1. Kinerja dan Performance Juli 2024 2. Lain-lain	1. July 2024 Performance 2. Other Matters	100%
18	2 September 2024 September 2, 2024	1. Usulan Insentif Mekaar 2. Lain-lain	1. Mekaar Incentive Proposal 2. Others	100%
19	19 September 2024 September 19, 2024	1. <i>Forecast</i> September 2024 dan Penambahan WO 2. Lain-lain	1. September 2024 Forecast and Work Order Addition 2. Others	100%
20	20 September 2024 September 20, 2024	1. Kinerja & Performance Agustus 2024 2. Lain-lain	1. August 2024 Performance 2. Others	90% (Minus Bpk. ARM)
21	2 Oktober 2024 October 2, 2024	1. Pengadaan Tanah dan Bangunan Kantor Cabang <i>Batch 2 - Hybrid Meeting</i> 2. <i>Fraud</i> 3. <i>Rehearsal</i> Audit OJK	1. Land and Building Procurement for Branch Office Batch 2 - Hybrid Meeting 2. Fraud 3. Rehearsal for OJK Audit	100%
22	21 Oktober 2024 October 21, 2024	1. Agenda <i>Fraud</i> 2. Pengadaan Tanah dan Bangunan Kantor Cabang <i>Batch 3</i> (Cabang Kediri, Mataram, Probolinggo, Lamongan, Mojokerto, Purwokerto, Wonogiri) 3. Lain-lain	1. Fraud Agenda 2. Land and Building Procurement for Branch Offices Batch 3 (Kediri, Mataram, Probolinggo, Lamongan, Mojokerto, Purwokerto, Wonogiri) 3. Others	100%
23	25 Oktober 2024 October 25, 2024	1. Kinerja September 2024 2. Lain-lain	1. September 2024 Performance 2. Others	100%
24	11 November 2024 November 11, 2024	1. Pembahasan AR SR 2024 2. Penguatan PKM 3. (Insentif untuk Ketua Kelompok dan Nasabah)	1. Discussion on AR SR 2024 2. Strengthening PKM 3. (Incentives for Group Leaders and Customers)	100%
25	18 November 2024 November 18, 2024	1. Kinerja & Performance Oktober 2024 2. Lain-lain	1. October 2024 Performance 2. Others	100%



Direksi Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
26	17 Desember 2024 December 17, 2024	1. Kinerja dan <i>Performance</i> November 2024 2. Lain-lain	100%
27	31 Desember 2024 December 31, 2024	1. Perubahan Visi & Misi 2. KPI Korporat & KPI Direktorat 2025	100%

Sedangkan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the meeting attendance of the Board of Directors in the Joint Meetings with the Board of Commissioners is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
1	29 Januari 2024 January 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Desember 2023 3. Lain-lain	100%
2	28 Februari 2024 February 28, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Januari 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
3	26 Maret 2024 March 26, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Februari 2024 3. Laporan Layanan Perlindungan Konsumen 4. Lain-lain	100%
4	29 April 2024 April 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Maret 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
5	29 Mei 2024 May 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja April 2024 3. Laporan Layanan Perlindungan Konsumen 4. Lain-lain	100%
6	27 Juni 2024 June 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Mei 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
7	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Juni 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%



Direksi Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
8	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Juli 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
9	25 September 2024 September 25, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Agustus 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
10	25 Oktober 2024 October 25, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Oktober 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
11	28 November 2024 November 28, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Oktober 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	100%
12	27 Desember 2024 December 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Oktober 2024 3. Pengaduan Konsumen 4. Lain-lain	90%



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi Training and/or Competency Development Programs of the Board of Directors

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, *update* kompetensi, serta kepemimpinan. Perusahaan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Competency Development Policy for the Board of Directors

The competency development program is intended to broaden the knowledge and understanding of the Board of Directors, particularly regarding the industry, updates in competencies, and leadership. The Company requires and facilitates Board members to continually enhance their competencies through education and training.



Direksi

Board of Directors

Ketentuan program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.
2. Rencana untuk melakukan program peningkatan kapabilitas harus tercantum dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
3. Anggota Direksi bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

The provisions of the competency development program for the Board of Directors are as follows:

1. The capability enhancement program is conducted to improve the effectiveness of the Board's performance.
2. Plans for implementing the capability enhancement program must be included in the Company's work plan and budget.
3. The respective Board member must prepare a report on the implementation of the capability enhancement program and submit it to the Board of Directors.



Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti Direksi

Competency Development Programs of the Board of Directors

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The following are the competency development programs participated in by the Company's Board of Directors in 2024:

Tabel Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2024

Table of Training and/or Competency Development of the Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training/Competency Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Resertifikasi <i>Certified Risk Associate</i> BNSP dan <i>Certified Risk Professional</i> BNSP Recertification of <i>Certified Risk Associate</i> BNSP and <i>Certified Risk Professional</i> BNSP	26 Maret 2024 March 26, 2024	PT Utama Hanriz Indonesia
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Forum Akuntan Manajemen: Prospek Investasi Pasca Pemilu dan Peluang <i>Green Investment Syariah</i> Management Accountant Forum: Post-Election Investment Prospects and Opportunities in Islamic Green Investment	28 Maret 2024 March 28, 2024	IAMI
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Sosialisasi CPMA Implementasi <i>Business Judgment Rule</i> untuk Mitigasi Korupsi Socialization of CPMA: Implementation of the <i>Business Judgment Rule</i> for Corruption Mitigation	1 Juni 2024 June 1, 2024	IAMI



Direksi Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training/Competency Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Resertifikasi <i>Certified Risk Associate</i> BNSP dan <i>Certified Risk Professional</i> BNSP Recertification of Certified Risk Associate BNSP and Certified Risk Professional BNSP	26 Maret 2024 March 26, 2024	PT Utama Hanriz Indonesia
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Chief Compliance Officer</i> Training and Certification of Chief Compliance Officer	24 April 2024 April 24, 2024	CRMS
Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business	<i>On Boarding Directorship</i>	3 Februari 2024 February 3, 2024	BUMN School of Excellence
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	Resertifikasi <i>Certified Risk Associate</i> BNSP dan <i>Certified Risk Professional</i> BNSP Recertification of Certified Risk Associate BNSP and Certified Risk Professional BNSP	26 Maret 2024 March 26, 2024	PT Utama Hanriz Indonesia



Program Orientasi bagi Direksi Baru Orientation Program for New Board of Directors Members

PNM memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Program pengenalan Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.

PNM has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is organized by the Corporate Secretary, providing sufficient information regarding the company's business activities and explaining the roles and responsibilities of the Board of Directors.

The orientation program for the Board of Directors includes the following:

1. For newly appointed members of the Board of Directors, an introduction to the general condition of the company must be provided.
2. The person responsible for the orientation program is the Corporate Secretary or an official who performs the function of the Corporate Secretary.
3. The orientation program includes:
 - a. The implementation of the principles of *Good Corporate Governance* by the Company.



Direksi

Board of Directors

- b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke kantor cabang, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan BUMN atas program tersebut dilaksanakan.

Tahun 2024, seiring dengan pengangkatan Yusron Avivi sebagai anggota Direksi, maka Perusahaan telah menyelenggarakan program pengenalan Direksi yaitu pada periode 16-23 Juli 2024. Program pengenalan ini melibatkan seluruh Divisi dan anak perusahaan PNM.

- b. An overview of the Company, including its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, risks, internal controls, and other strategic issues.
 - c. Information regarding delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee.
 - d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors, along with any restrictions or prohibitions.
4. The Company's orientation program may consist of presentations, meetings, visits to company facilities, visits to branch offices, document reviews, or other programs deemed appropriate by the SOEs for the implementation of the program.

In 2024, following the appointment of Yusron Avivi as a member of the Board of Directors, the company organized the orientation program for the Board from July 16-23, 2024. This program involved all Divisions and subsidiaries of PNM.



Pelaksanaan Tugas Direksi

Duty Implementation of the Board of Directors Duties

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tertera dalam *Board Manual* dan telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan target yang tertuang dalam RKAP 2024, antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal serta seluruh kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;

In 2024, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Board Manual and made various efforts to achieve the targets set forth in the Company's 2024 Work and Budget Plan (RKAP), as follows:

1. The Board of Directors carried out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's objectives and purpose, and representing the Company both in and outside the Court on all matters and incidents, subject to the limitations as stipulated in applicable laws, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.



Direksi Board of Directors

2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
3. Memastikan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP melalui penetapan target kinerja yang diturunkan di tingkat unit kerja dan jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pencapaian target keuangan dan non-keuangan serta menindaklanjuti penyimpangan terhadap target;
5. Direksi wajib memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai;
6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk dilakukan audit;
7. Direksi menyusun Rencana dan Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai dukungan Perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan;
8. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Meminta persetujuan Dewan Komisaris terkait dengan pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Intern dan Sekretaris Perusahaan;
10. Memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban serta terjalinnya hubungan yang baik dengan *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau karena perjanjian;
11. Direksi harus memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari para Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Direksi mengadakan, menyimpan, dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan yang tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi Perusahaan;
2. Monitored and evaluated the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP).
3. Ensured the achievement of short-term targets stipulated in the RKAP by setting performance targets for each work unit and position within the Company's organizational structure.
4. Monitored and evaluated the achievement of financial and non-financial targets, as well as followed up on deviations from the targets.
5. The Board of Directors had to ensure the availability and adequacy of internal reporting supported by an adequate management information system.
6. Prepared financial statements based on Financial Accounting Standards and submitted them to a Public Accountant for audit.
7. The Board of Directors prepared the Sustainable Financial Action Plan and Report as the Company's support for creating sustainable economic growth.
8. Prepared other reports as required by laws and regulations.
9. Requested the approval of the Board of Commissioners regarding the appointment of the Head of the Internal Audit and Corporate Secretary.
10. Ensured the fulfillment of rights and obligations, as well as established good relationships with stakeholders, based on applicable laws and/or agreements.
11. The Board of Directors had to ensure that the Company fulfilled its social responsibility and took into account the interests of Shareholders in accordance with applicable laws and regulations.
12. The Board of Directors organized, stored, and maintained the Company's books and administration to ensure orderly bookkeeping, adequate working capital with efficient costs, a sound and solid balance sheet structure, timely and accurate financial reporting and analysis, and other principles in line with the prevailing norms for the Company.



Direksi

Board of Directors

13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
 14. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris misalnya suksesi manajemen Perusahaan, program-program Perusahaan berkaitan dengan pengembangan manajemen dan sumber daya manusia;
 15. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan agar informasi tentang Perusahaan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap, yang disajikan dalam bentuk:
 - a. Laporan triwulanan 10 (sepuluh) hari kerja setelah laporan diterbitkan;
 - b. Laporan semesteran 10 (sepuluh) hari kerja setelah laporan diterbitkan;
 - c. Laporan tahunan 10 (sepuluh) hari kerja setelah laporan diterbitkan.
 16. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan agar laporan triwulanan, semesteran dan tahunan serta laporan keuangan *audited* disampaikan kepada para Pemegang Saham secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap yang disajikan dalam bentuk:
 - a. Laporan Triwulanan 15 (lima belas) hari kerja setelah laporan diterbitkan;
 - b. Laporan semester 15 (lima belas) hari kerja setelah laporan diterbitkan;
 - c. Laporan keuangan *Audited* 15 (lima belas) hari kerja setelah laporan diterbitkan.
13. Provided explanations about any matters requested or asked by the Board of Commissioners and Shareholders.
 14. Reported relevant information to the Board of Commissioners, such as management succession, corporate programs related to management development, and human resources.
 15. The Board of Directors was responsible for ensuring that information about the Company was communicated to the Board of Commissioners in a timely, accurate, relevant, and complete manner, presented in the following forms:
 - a. Quarterly reports within 10 (ten) business days after the issuance;
 - b. Semi-annual reports within 10 (ten) business days after the issuance;
 - c. Annual reports within 10 (ten) business days after the issuance.
 16. The Board of Directors was responsible for ensuring that quarterly, semi-annual, and annual reports, as well as audited financial statements, were delivered to Shareholders in a timely, accurate, relevant, and complete manner, presented in the following forms:
 - a. Quarterly reports within 15 (fifteen) business days after the issuance;
 - b. Semi-annual reports within 15 (fifteen) business days after the issuance;
 - c. Audited financial statements within 15 (fifteen) business days after the issuance .



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and the Basis for Assessment

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi juga dibantu oleh Komite di bawah Direksi, yaitu:

1. Tim *Asset and Liability Committee* (ALCO)
2. Komite *Remedial* (Wecom)
3. Komite Pengendalian Risiko Operasional
4. Komite Investasi

In carrying out its governance duties, the Board of Directors is also assisted by several committees under its authority, as follows:

1. Asset and Liability Committee (ALCO)
2. Remedial Committee (Wecom)
3. Operational Risk Control Committee
4. Investment Committee



Direksi Board of Directors

5. Komite Produk
6. Komite Manajemen Risiko
7. Komite Penanganan Pelanggan
8. Komite *Human Capital*
9. Komite Pengarah Teknologi Informasi
10. Komite Pembiayaan
11. Komite TJSL

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku. Direksi menilai bahwa selama 2024, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

5. Product Committee
6. Risk Management Committee
7. Customer Handling Committee
8. Human Capital Committee
9. Information Technology Steering Committee
10. Financing Committee
11. Corporate Social Responsibility (CSR) Committee

To assess the effectiveness of the committees under the Board of Directors in assisting the Board in managing the Company, a performance evaluation of these committees is conducted. The evaluation procedure is carried out periodically by the Board of Directors, with performance criteria based on the execution of meetings and attendance at meetings during the fiscal year. The Board of Directors has assessed that, in 2024 the committees under the Board of Directors carried out their duties and responsibilities effectively.



Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi Mechanism for Resignation and Dismissal of the Board of Directors

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau keputusan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Perusahaan.
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
7. Mengundurkan diri.

The General Meeting of Shareholders (GMS) may dismiss members of the Board of Directors at any time, with a stated reason. The reasons for dismissal of a member of the Board of Directors may include, but are not limited to:

1. Failure to fulfill the obligations agreed upon in the management contract.
2. Inability to perform their duties effectively.
3. Failure to comply with applicable laws and/or the Articles of Association.
4. Involvement in actions that harm the Company and/or the State.
5. Engaging in actions that violate ethical standards and/or decency expected of members of the Board of Directors.
6. Being found guilty by a court decision that has permanent legal force.
7. Resigning from their position.



Direksi

Board of Directors

8. Alasan yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan, antara lain karena terjadinya ketidakharmonisan antara anggota Direksi.

Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi tersebut, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia.
2. Masa jabatan berakhir.
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sewaktu waktu menyebutkan alasannya.
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

8. Any other reason deemed appropriate by the GMS in the interest and objectives of the Company, including but not limited to the occurrence of disharmony among members of the Board of Directors.

In addition to these reasons for dismissal, the Board of Directors may be dismissed by the GMS for any other reason deemed appropriate by the GMS in the interest and objectives of the Company. The position of a Board member will end under the following circumstances:

1. Upon death.
2. When their term of office ends.
3. If dismissed by a GMS resolution, with the reason provided.
4. If they no longer meet the qualifications required for a Board member under the Articles of Association and applicable laws and regulations.



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors



Sesuai ketentuan perundang-undangan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus bersikap independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Berikut pengungkapan independensi Dewan Komisaris dan Direksi PNM di tahun 2024.

In accordance with legal provisions, in carrying out their duties and responsibilities, both the Board of Commissioners and the Board of Directors must maintain independence and be free from conflicts of interest. The following is the disclosure of the independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PNM in 2024.



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Management of Conflicts of Interest

PNM telah mengatur mekanisme untuk menghindari adanya benturan kepentingan, baik terhadap anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Adapun ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris hendaknya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan, antara lain dengan:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris mengidentifikasi dan meletakkan hal-hal yang dapat menimbulkan pemerintah dalam peran sebagai regulator, dan Pemegang Saham serta institusi lainnya.
2. Dalam hal terjadi konflik kepentingan maka penanganannya harus diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dan dapat dilaporkan kepada Pemegang Saham.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menduduki jabatan Direktur di BUMN maupun perusahaan swasta atau memiliki jabatan lain dalam perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Selain gaji dan fasilitas yang diterima sebagaimana ditetapkan dalam RUPS setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh mengambil keuntungan pribadi dengan melakukan transaksi apapun atas nama Perusahaan.
5. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima hadiah sumbangan dari pihak manapun sehubungan dengan pelaksanaan tugas.

PNM has established mechanisms to avoid conflicts of interest, for members of both Board of Commissioners and Board of Directors. The provisions set by the Company are as follows:

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall always avoid conflicts of interest, through the following:

1. Each member of the Board of Commissioners identifies and addresses issues that may lead to conflicts of interest, particularly in their roles as regulators, Shareholders, and other institutions.
2. In the event of a conflict of interest, the matter must be decided in a meeting of the Board of Commissioners and may be reported to the Shareholders.
3. No member of the Board of Commissioners may hold a Director position in a state-owned enterprise (SOE), a private company, or have any other position in a company that could create a conflict of interest.
4. In addition to the salary and benefits received as determined in the GMS, no member of the Board of Commissioners may personally benefit by making any transactions in the name of the Company.
5. Members of the Board of Commissioners are prohibited from receiving any gifts or donations from any party in connection with the performance of their duties.



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Harus terdapat ketentuan mengenai jumlah maksimum jabatan.
2. Anggota Direksi atau Komisaris di perusahaan yang tidak berhubungan dengan pengelolaan perusahaan yang boleh dipegang oleh seorang Direksi.
3. Anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
4. Anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan yang dikelolanya selain gaji dan fasilitas lain sebagai Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
5. Apabila terjadi sesuatu hal di mana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi maka dengan persetujuan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak memiliki berbenturan kepentingan.
6. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris atau oleh seorang yang ditunjuk oleh Komisaris.

Management of Conflicts of Interest of the Board of Directors

The management of conflicts of interest for the Board of Directors is as follows:

1. There must be provisions regarding the maximum number of positions a Director may hold.
2. A member of the Board of Directors or Board of Commissioners may hold a position in companies unrelated to the management of the Company, but such positions are limited to those that do not conflict with the Company's management.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from engaging in transactions that present a conflict of interest.
4. Members of the Board of Directors are prohibited from taking personal advantage from the activities of the Company they manage, other than the salary and benefits determined by the GMS.
5. If a situation arises where the Company's interests conflict with the interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another Director who does not have a conflict of interest, with the approval of the Board of Commissioners.
6. If the conflict of interest involves all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Commissioners.



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PNM tidak memiliki saham di PNM, sehingga independensinya dapat terjaga.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PNM do not own shares in PNM, ensuring their independence is maintained.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain >5% Other Companies of >5%
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Tidak Ada None
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Tidak Ada None
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Tidak Ada None
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Tidak Ada None
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Tidak Ada None
Ariesta Krisnawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Tidak Ada None
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Tidak Ada None
Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business	Nihil Nil	Tidak Ada None
Triswahyu Herlina	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	Nihil Nil	Tidak Ada None
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Nihil Nil	Tidak Ada None
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	Nihil Nil	Tidak Ada None
Yusron Avivi	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Digital and Information Technology	Nihil Nil	Tidak Ada None



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors



Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perusahaan telah menetapkan ketentuan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan tersebut dituangkan dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi PNM. Adapun kebijakan rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri atau diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pengawasan Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dari Pemegang Saham.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN/BUMD/BUMS atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris atau jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.

The Company has established provisions regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations. These provisions are stipulated in the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors of PNM. The policy on concurrent positions for members of the Board of Commissioners is set as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners and/or Supervisory Board of other companies, unless they sign a statement agreeing to resign or be dismissed from one of the positions if elected. This provision does not apply if the appointment of the Board of Commissioners is made in the context of overseeing the Company under a special assignment from the Shareholders for a corporate recovery program.
2. Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors in state-owned enterprises (SOEs), regional government-owned enterprises (BUMD), or private companies, or from holding positions that, under legal regulations, are prohibited from being held simultaneously with a position in the Board of Commissioners, or positions that may cause a conflict of interest with the relevant state-owned company. However, they may sign a statement agreeing to resign from such a position if elected as a member of the Board of Commissioners.



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

3. Anggota Dewan Komisaris yang memegang jabatan rangkap, masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi atau RUPS/ Pemegang Saham mengetahui perangkap jabatan sebagaimana dimaksud.

Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi anggota Direksi, di mana anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Direktur Utama atau Direktur pada BUMN/D dan swasta, atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan.
2. Jabatan struktural dan fungsional pada instansi Pemerintah Pusat maupun Daerah.
3. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Adapun penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PNM tahun 2024 adalah sebagai berikut:

3. A member of the Board of Commissioners who holds a concurrent position will have their tenure as a Board member terminated by law as soon as the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the GMS/Shareholders becomes aware of the concurrent position held.

Additionally, the Company has established a policy regarding concurrent positions for members of the Board of Directors, where members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as follows:

1. The President Director or Director in state-owned enterprises (SOE) or private companies, or any other position related to the management of the Company.
2. Structural and functional positions in government agencies, either at the central or regional level.
3. Any other positions that could result in a direct or indirect conflict of interest with the Company.

The details of concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PNM in 2024 are as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi lain Positions in Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Names of Other Companies and Institutions
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner	Sekretaris Menteri Secretary of the Minister	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Founder & CEO Founder & CEO	YACB



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi lain Positions in Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Names of Other Companies and Institutions
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner	Kepala Badan Bank Tanah Head of the Land Bank Agency	Badan Bank Tanah Land Bank Agency
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner	Deputi Kepala BPKP, Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Polhukam PMK Deputy Head of BPKP, Deputy for Oversight of Government Agencies in the Political, Legal, and Security Affairs Ministry (PMK)	BPKP
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Ariesta Krisnawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Triswahu Herlina	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Yusron Avivi	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Digital and Information Technology	Tidak Ada None	Tidak Ada None



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Family Relationship			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Ya Yes	Tidak No	Ya No	Tidak No
Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama President Commissioner		√		√
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√
Parman Nataatmadja	Komisaris Commissioner		√		√
Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris Commissioner		√		√
Nurhaida	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√
Ariesta Krisnawan	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director		√		√
Prasetya Sayekti	Direktur Bisnis Director of Business		√		√
Triswahyu Herlina	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance		√		√
Kindaris	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management		√		√
Sunar Basuki	Direktur Operasional Director of Operations		√		√
Yusron Avivi	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Digital and Information Technology		√		√

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PNM tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham.

Based on the table above, it shows that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PNM have no affiliations, whether family relations or financial ties, with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors



Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PNM senantiasa menjaga keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, serta berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Dengan adanya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, diharapkan Perusahaan dapat memperkaya sudut pandang dalam pengambilan keputusan, baik dalam jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, termasuk dalam hal penerapan tata kelola perusahaan.

Board Manual telah mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan pengetahuan dan keahlian. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki keberagaman pengetahuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan. Perusahaan belum mengembangkan kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi secara khusus, namun telah memiliki kebijakan yang mengatur keberagaman pengetahuan dan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dalam *Board Manual*. Keberagaman usia dan *gender* belum diatur karena Perusahaan masih menekankan pada keberagaman keahlian tanpa memandang usia dan *gender*.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PNM tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

PNM consistently maintains diversity within the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors to encourage more objective, comprehensive, and optimal decision-making, which positively impacts the supervision and management of the Company. The presence of diversity within the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to enrich perspectives in decision-making, both in the Board of Commissioners and the Board of Directors, thereby adding value to the Company's operational activities and management, including in the implementation of corporate governance.

The Board Manual stipulates that members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must meet the required knowledge and expertise criteria. This demonstrates that the Board of Commissioners and the Board of Directors must possess diverse knowledge and expertise in line with the operational needs of the Company. The Company has not developed a specific diversity policy regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but we have policies governing the diversity of knowledge and expertise as outlined in the Board Manual. Diversity in terms of age and gender has not been addressed, as the Company still emphasizes diversity of expertise regardless of age and gender.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PNM in 2024 is shown in the table below:



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Arif Rahman Hakim, Komisaris Utama President Commissioner	59 Tahun 59 Years Old	Pria Male	• S1 Teknik Industri • S2 Policy Economics • Bachelor's Degree in Industrial Engineering • Master's Degree in Policy Economics	• Kepala Sub Bagian Pengembangan Statistik pada Bagian Pengembangan Statistik dan Indikator Pembangunan pada Biro Analisa Ekonomi dan Statistik di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (1996) • Kepala Sub Direktorat Analisis Harga dan Kelembagaan Ekonomi di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (1996 - 1998) • Kepala Bagian Analisis Harga dan Kelembagaan Ekonomi di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (2001-2002) • Kepala Sub Direktorat Analisis Ekonomi di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (2002-2008) • Kepala Sub Direktorat Kualitas Tenaga Kerja di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) (2007 - 2010) • Direktur Bina Sertifikasi, Profesi Direktorat Bina Sertifikasi Profesi di LKPP (2010 - 2013) • Kepala Biro Perencanaan, Organisasi dan Tata Laksana di LKPP (2013) • Sekretaris Jenderal KPU (2013-2020) • Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kementerian Koperasi dan UKM (2020-2021)	Ekonomi dan Manajemen UMKM Economics and MSME Management



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
				• Head of the Statistics Development Subdivision in the Development of Statistics and Development Indicators Section of the Bureau of Economic Analysis and Statistics at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (1996) • Head of Sub Directorate of Price Analysis and Economic Institutions at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (1996 - 1998) • Head of Price Analysis and Economic Institutions Section at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (2001-2002) • Head of Sub Directorate of Economic Analyst at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (2002-2008) • Head of Sub Directorate of Labor Quality at the National Development Planning Agency (BAPPENAS) (2007-2010) • Director of Certification Development, Profession Directorate of Professional Certification Development in LKPP (2010-2013) • Head of Planning, Organization and Administration Bureau at LKPP (2013) • Secretary General of the KPU (2013-2020) • Deputy for Human Resources Development Division at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2020-2021)	



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Veronica Colondam Komisaris Independen Independent Commissioner	53 Tahun 53 Years Old	Wanita Female	• S1 Mass Communications and Public Relations • S2 Social Science • Bachelor's Degree in Mass Communications and Public Relations • Master's Degree in Social Science	• Pendiri & CEO, Yayasan Cinta Anak Bangsa (Indonesia) (1999-sekarang) • Pendiri & CEO, YCAB International, Inc. (USA) (2006-sekarang) • Komisaris, PT Coltan Agro (Indonesia) (2008-2018) • Komisaris, PT Coltan Plantations (Indonesia) (2008-2018) • Komisaris PT Terra Oto Prima (Indonesia) (2010-2018) • Komisaris, PT Hardja Setia (Indonesia) (2011-2018) • Komisaris, PT Kawan Kita Lestari (Indonesia) (2011-2018) • Komisaris, PT Wahana Sugi Terra (2013-2018) • Komisaris, PT Fokus Lingkar Inspirasi Persada (Indonesia) (2013-2018) • Komisaris, PT Philadelian Coltan (Indonesia) (2013-2018) • Komisaris, PT Philadel Terra Lestari (Indonesia) (2013-2018) • Komisaris PT Eben Ezer Globalindo (Indonesia) (2013-2018) • Komisaris Utama, PT Modal Ventura YCAB (Indonesia) (2015-2018) • Komisaris PT Puri Satu Selaras (Indonesia) (2015-2018) • Direktur Utama, PT Platform Usaha Sosial (Indonesia) (2016-2018) • Pendiri & Direktur, YCAB Asia Limited (Singapore) (2020-sekarang)	Komunikasi dan Kebijakan Publik Public Communication and Policy



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
				• Founder & CEO, Yayasan Cinta Anak Bangsa (Indonesia) (1999-present) • Founder & CEO, YCAB International, Inc. (USA) (2006-present) • Commissioner, PT Coltan Agro (Indonesia) (2008-2018) • Commissioner, PT Coltan Plantations (Indonesia) (2008-2018) • Commissioner of PT Terra Oto Prima (Indonesia) (2010-2018) • Commissioner, PT Hardja Setia (Indonesia) (2011-2018) • Commissioner, PT Kawan Kita Lestari (Indonesia) (2011-2018) • Commissioner, PT Wahana Sugi Terra (2013-2018) • Commissioner, PT Fokus Lingkar Inspirasi Persada (Indonesia) (2013-2018) • Commissioner, PT Philadelian Coltan (Indonesia) (2013-2018) • Commissioner, PT Philadel Terra Lestari (Indonesia) (2013-2018) • Commissioner of PT Eben Ezer Globalindo (Indonesia) (2013-2018) • President Commissioner, PT Modal Ventura YCAB (Indonesia) (2015-2018) • Commissioner of PT Puri Satu Selaras (Indonesia) (2015-2018) • President Director, PT Platform Usaha Sosial (Indonesia) (2016-2018) • Founder & Director, YCAB Asia Limited (Singapore) (2020-present)	



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Parman Nataatmadja Komisaris Commissioner	67 Tahun 67 Years Old	Pria Male	• S1 Fakultas Ekonomi • S2 Finance • Bachelor's Degree in Economics • Master's Degree in Finance	• New York as BCA (1988-1989) • Assistant Manager di Chase Manhattan (1989-1991) • Manager di PT Danareksa (Persero) (1991-1993) • Komisaris di PT Pakuan Sawangan Golf (1992-2000) • Direktur di PT Danareksa Finance (1993-1995) • Managing Director di PT Niaga Leasing (1996-2000) • President Director di PT Niaga International Factors (1996-2005) • Direktur Utama PT Bahana Artha Ventura (2005-2008) • Komisaris PT Mitra Tani 27 (2005-2008) • Komisaris PT Sarana Maluku Ventura (2005-2007) • Direktur Utama PT PNM (Persero) • (2008-Februari 2018) • Komisaris Utama PT PNM Investment Management (2008-Mei 2018) • Komisaris Utama PT PNM Venture Capital (2008-September 2018) • Komisaris Utama PT Mitra Dagang Madani (2017-September 2018) • Staf Khusus V Menteri BUMN (Februari 2018-Mei 2019) • Komisaris Bank BTN (Maret 2018-Mei 2019) • Komisaris Utama Bank BRI Syariah (April 2019-September 2020) • Tenaga Ahli Menteri ATR/BPN (Januari 2020-Desember 2021)	Keuangan dan Investasi Finance and Investment



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
				• BCA Representative in New York (1988-1989) • Assistant Manager at Chase Manhattan (1989-1991) • Manager at PT Danareksa (Persero) (1991-1993) • Commissioner at PT Pakuan Sawangan Golf (1992-2000) • Director at PT Danareksa Finance (1993-1995) • Managing Director at PT Niaga Leasing (1996-2000) • President Director at PT Niaga International Factors (1996-2005) • President Director at PT Bahana Artha Ventura (2005-2008) • Commissioner at PT Mitra Tani 27 (2005-2008) • Commissioner at PT Sarana Maluku Ventura (2005-2007) • President Director of PT PNM (Persero) (2008-February 2018) • President Commissioner at PT PNM Investment Management (2008-May 2018) • President Commissioner at PT PNM Venture Capital (2008-September 2018) • President Commissioner at PT Mitra Dagang Madani (2017-September 2018) • Special Staff to the Minister of State-Owned Enterprises (February 2018-May 2019) • Commissioner at Bank BTN (March 2018-May 2019) • President Commissioner at Bank BRI Syariah (April 2019-September 2020) • Expert Staff to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (January 2020-December 2021)	



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Iwan Taufiq Purwanto, Komisaris Purwanto, Commissioner	56 Tahun 56 Years Old	Pria Male	• S1 Akuntansi • S2 <i>Business Administration</i> • Bachelor's Degree in Accounting • Master's Degree in Business Administration	• Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan, Bagian Tata Usaha pada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur (2006-2009) • Kepala Bidang Akuntan Negara pada Perwakilan BPKP Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (2009-2011) • Kepala Bidang Akuntan Negara pada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat (2011-2013) • Kepala Sub Direktorat Pengawasan Badan Usaha Jasa Konstruksi dan Perdagangan pada Deputi Bidang Akuntan Negara pada BPKP (2013-2015) • Kepala Perwakilan BPKP provinsi Gorontalo (2015-2016) • Kepala Pusat Informasi Pengawasan pada BPKP (2016-2017) • Direktur Pengawasan Lembaga Pemerintah Bidang Politik, Sosial dan Keamanan Lainnya pada Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada BPKP (2017-2019) • Direktur Pengawasan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan pada Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada BPKP (2019-2020) • Komisaris PT Pelayaran Nasional Indonesia (2020-2022)	Keuangan dan Audit Finance and Audit



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
				• Head of the Program and Reporting Sub-Division, Administrative Section at the BPKP Representative Office of East Java Province (2006-2009) • Head of the National Accountant Division at the BPKP Representative Office of Nanggroe Aceh Darussalam Province (2009-2011) • Head of the National Accountant Division at the BPKP Representative Office of West Java Province (2011-2013) • Head of Sub Directorate of Supervision of Construction and Trade Service Business Entities at the Deputy for State Accountants at BPKP (2013-2015) • Head of the BPKP Representative Office in Gorontalo Province (2015-2016) • Head of Supervisory Information Center at BPKP (2016-2017) • Director of Supervision of Government Institutions in the Political, Social and Other Security Sectors at the Deputy for Supervision of Government Institutions in the Political, Legal, Security, Human Development and Cultural Sectors at BPKP (2017-2019) • Director of Supervision of Human Resources Development and Culture at the Deputy for Supervision of Government Agencies in the Field of Politics, Law, Security, Human Development and Culture at BPKP (2019-2020) • Commissioner at PT Pelayaran Nasional Indonesia (2020-2022)	



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Nurhaida Komisaris Independen Independent Commissioner	65 Tahun 65 Years Old	Wanita Female	• S1 Kimia Tekstil • S2 Administrasi Bisnis • Bachelor's Degree in Textile Chemistry • Master's Degree in Business Administration	• Beberapa jabatan di lingkungan Bapepam-LK (1986-2006) • Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil Bapepam-LK(2006-2008) • Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek Bapepam-LK (2008-2011) • Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (2011-2012) • Anggota Dewan Komisiner OJK/Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (2012-2017) • Staf Ahli Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal. Kementerian Keuangan RI (Januari-Februari 2021) • Plt. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Januari-Februari 2021) • Anggota Dewan Komisiner OJK/Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK (2017-2022) • Various Positions within Bapepam-LK (1986-2006) • Head of the Corporate Financial Assessment Bureau for the Real Sector, Bapepam-LK (2006-2008) • Head of the Transactions and Securities Institutions Bureau, Bapepam-LK (2008-2011) • Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (2011-2012) • Member of the Board of Commissioners of OJK/Chief Executive of the Capital Market Supervision (2012-2017) • Expert Staff in Financial Services and Capital Market Policy and Regulation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (January-February 2021) • Acting Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (January-February 2021) • Member of the Board of Commissioners of OJK/Deputy Chariman of the Board of Commissioners of OJK (2017-2022)	Keuangan dan Investasi Finance and Investment



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Ariesta Krisnawan Komisaris Independen Independent Commissioner	57 Tahun 57 Years Old	Pria Male	• S1 Ekonomi Akuntansi • S2 Manajemen Keuangan • Bachelor's Degree in Accounting Economics • Master's Degree in Financial Management	• Pejabat Level Executive Vice President Human Capital Business Partner Division BRI ditugaskan di PT Indofarma Tbk. sebagai Direktur Keuangan dan SDM (2022-2024) • Regional CEO, Regional Office BRI Jakarta 3 (2021) • Pemimpin Wilayah, Kantor Wilayah BRI Medan (2021) • Kepala Divisi, Divisi Transaction Banking BRI (2019) • Executive Vice President Human Capital Business Partner Division BRI assigned to PT Indofarma Tbk. as Director of Finance and HR (2022-2024) • Regional CEO, BRI Jakarta 3 Regional Office (2021) • Branch Leader, BRI Medan Regional Office (2021) • Head of Transaction Banking Division at BRI (2019)	Bisnis dan Keuangan Business and Finance



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Arief Mulyadi Direktur Utama President Director	56 Tahun 56 Years Old	Pria Male	• S1 Ekologi • S2 Kajian Strategi Ketahanan Nasional • Bachelor's Degree in Ecology • Master's Degree in National Resilience Strategy Studies	• Executive Development Program hingga Manager-Retail Banking & UKM Group di Bank Nusa International (1994-1999) • Account Officer (1999) • Kepala Seksi I Bagian Kredit Program (KKPA) (2000) • Kepala Bagian Pengembangan Produk Divisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) (2000-2001) • Kepala Divisi Manajemen Mutu (2003) • Deputi Urusan Manajemen Mutu & Manajemen Risiko (2004) • Kepala Cabang Jakarta (2007) • Deputi Grup Jasa Manajemen & Kemitraan (2007) • Deputi Urusan SPR (2008) • Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (2009-2011) • Staf Khusus Direktur Utama (2010) • Kepala Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (2011) • Executive Vice President Pengembangan Kapasitas Usaha & Riset (2013) • Executive Vice President (2015) • Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha (2017) • Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2017)	Manajemen Keuangan Financial Managemet



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
				- Executive Development Program up to Manager-Retail Banking & SME Group at Bank Nusa International (1994-1999) - Account Officer (1999) - Head of Section I, Credit Program Division (KKPA) (2000) - Head of Product Development Division, Microfinance Institutions (LKMS) Division (2000-2001) - Head of Quality Management Division (2003) - Deputy for Quality Management & Risk Management (2004) - Branch Manager in Jakarta (2007) - Deputy of Management Services & Partnership Group (2007) - Deputy for SPR Affairs (2008) - Head of Corporate Secretary Division (2009-2011) - Special Staff to the President Director (2010) - Head of Business Capacity Development Division (2011) - Executive Vice President of Business Capacity Development & Research (2013) - Executive Vice President (2015) - Director of Business Planning and Development (2017) - Director of Compliance and Risk Management (2017)	



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Prasetya Sayekti Direktur Bisnis Director of Business	57 Tahun 57 Years Old	Pria Male	S1 Peternakan Bachelor's Degree in Animal Science	- Regional CEO BRI Jakarta 2 (2022-2023) - Regional CEO Malang (2020-2022) - Kepala Divisi (EVP) Bisnis Mikro (2019-2020) - Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Bisnis Mikro Kantor Wilayah Jakarta 2 (2017-2019) - Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Bisnis Mikro Kantor Wilayah Surabaya (2016-2017) - Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Bisnis Mikro Kantor Wilayah Medan (2013-2016) - Regional CEO of BRI Jakarta 2 (2022-2023) - Regional CEO of Malang (2020-2022) - Head of Division (EVP) of Micro Business (2019-2020) - Deputy Regional Head of Micro Business, BRI Jakarta 2 Regional Office (2017-2019) - Deputy Regional Head of Micro Business, BRI Surabaya Regional Office (2016-2017) - Deputy Regional Head of Micro Business, BRI Medan Regional Office (2013-2016)	Keuangan Finance



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Triswahu Herlina Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	56 Tahun 56 Years Old	Wanita Female	- S1 Manajemen Keuangan - S2 Agribisnis - Bachelor's Degree in Financial Management - Master's Degree in Agribusiness	- Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani (2024-sekarang) - Anggota Dewan Pengawas IAB (Ikatan Auditor Internal Bank) (2023-2026) - SEVP Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2024) - Regional CEO Surabaya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022) - Kepala Divisi Agribisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019) - Kepala Divisi Bisnis Menengah (2018-2019) - Wapinwil Bidang Bisnis Kantor Wilayah BRI Yogyakarta (2016-2018) - Group Head Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit (2007-2012) - Director of Strategic Planning and Finance at PT Permodalan Nasional Madani (2024-present) - Member of the Supervisory Board of IAB (Internal Auditor Association of Banks) (2023-2026) - SEVP of Internal Audit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2024) - Regional CEO of Surabaya at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022) - Head of Agribusiness Division at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019) - Head of Medium Business Division (2018-2019) - Deputy Regional Head of Business at BRI Yogyakarta Regional Office (2016-2018) - Group Head of Restructuring and Credit Settlement (2007-2012)	Manajemen Keuangan Financial Management



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Kindaris Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	57 Tahun 57 Years Old	Pria Male	• S1 Hukum • S2 Manajemen • Bachelor's Degree in Law • Master's Degree in Management	• Consumer Kredit Head di PT Bank Jaya Internasional (1991-1997) • Senior Account Officer di PT Bank Arya Panduarta Tbk (1998-1999) • Account Officer (2000-2001) • Kepala Seksi KP III (2001-2002) • Kepala Seksi Pengembangan Usaha (2002-2004) • Kepala Seksi Pengembangan Bisnis (2004) • Kepala Seksi Grup Regional I (2004-2005) • PJ. Kepala Cabang Pekanbaru (2005-2006) • Kepala Cabang Pekanbaru (2006-2010) • Pemimpin Cabang Bandung (2010 - 2013) • Kepala Divisi Pusat Pelatihan (2013-2014) • Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan (2014-2015) • Diperbantukan pada Divisi Sumber Daya Manusia (2015) • Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan & Afiliasi (2015) • Diperbantukan pada Divisi Remedial (2015) • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2015-2017) • Kepala Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (2016-2017) • Diperbantukan pada Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (2016-2017) • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2017-2018) • Kepala Divisi Manajemen Risiko, GCG, dan PPL (2018) • EVP Bisnis ULaMM (2018) • EVP Pengawasan dan Legal (2018-2019) • EVP ULaMM dan Jasa Manajemen (2019) • Loan Work out officer di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2000) • EVP Bisnis ULaMM (2019-2021) • Direktur Bisnis (2021-2022) • Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2022-Sekarang)	Manajemen Keuangan dan Kepatuhan Financial Management and Compliance



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
				• Consumer Credit Head at PT Bank Jaya Internasional (1991-1997) • Senior Account Officer at PT Bank Arya Panduarta Tbk (1998-1999) • Account Officer (2000-2001) • Head of KP III Section (2001-2002) • Head of Business Development Section (2002-2004) • Head of Business Expansion Section (2004) • Head of Regional Group I Section (2004-2005) • PJ. Kepala Cabang Pekanbaru (2005-2006) • Kepala Cabang Pekanbaru (2006-2010) • Branch Manager, Bandung (2010-2013) • Head of Training Division (2013-2014) • Head of Partnership Financing Program Division (2014-2015) • Seconded to Human Resources Division (2015) • Head of Partnership Financing & Affiliate Program Division (2015) • Seconded to Remedial Division (2015) • Head of Human Resources Division (2015-2017) • Head of Education and Training Division (2016-2017) • Seconded to Education and Training Division (2016-2017) • Head of Human Resources Division (2017-2018) • Head of Risk Management, GCG, and PPL Division (2018) • EVP of ULaMM Business (2018) • EVP of Supervision and Legal (2018-2019) • EVP of ULaMM and Management Services (2019) • Loan Workout Officer at Indonesian Bank Restructuring Agency (1999-2000) • EVP of ULaMM Business (2019-2021) • Business Director (2021-2022) • Director of Compliance and Risk Management (2022-now)	



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Sunar Basuki Direktur Operasional Director of Operations	57 Tahun 57 Years Old	Pria Male	• S1 Ekonomi • S2 <i>Business Administration</i> • Bachelor's Degree in Economics • Bachelor's Degree in Business Administration	• Auditor di Drs. Utomo&Co. (Arthur Andersen) (1990-1992) • Finance & Accounting Manager di Zeuscom Indonesia (1992-1994) • Finance & Administration Manager di PT Pritho Industrial Corporation Ltd (1994-2001) • Financial Controller di International Air Transportation Association (2001-2005) • Group Financial Controller - Indonesia di EYE Corporation (2008-2011) • Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan (2017-2018) • Senior Spesialis Divisi Akuntansi & Operasi (2012) • Kepala Divisi Akuntansi & Operasi (2012-2014) • Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Jaringan Mikro (2014-2015) • Kepala Divisi Perencanaan, Riset dan Afiliasi (2015-2017) • Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan (2017-2018) • Executive Vice President Keuangan dan Operasional (2018-2021) • Direktur Kelembagaan dan Perencanaan (2021-2022) • Direktur Operasional (2022-2023)	Keuangan dan Investasi Finance and Investment



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
				- Auditor at Drs. Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990-1992) - Finance & Accounting Manager at Zeuscom Indonesia (1992-1994) - Finance & Administration Manager at PT Pritho Industrial Corporation Ltd (1994-2001) - Financial Controller at International Air Transportation Association (2001-2005) - Group Financial Controller - Indonesia at EYE Corporation (2008-2011) - Head of Finance and Funding Division (2017-2018) - Senior Specialist at Accounting & Operations Division (2012) - Head of Accounting & Operations Division (2012-2014) - Head of Micro Network Planning and Development Division (2014-2015) - Head of Planning, Research and Affiliates Division (2015-2017) - Head of Finance and Funding Division (2017-2018) - Executive Vice President of Finance and Operations (2018-2021) - Director of Institutional and Planning (2021-2022) - Director of Operations (2022-2023)	



Transparansi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Management of Conflicts of Interest Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keahlian Expertise
Yusron Avivi Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Digital and Information Technology	55 Tahun 55 Years Old	Pria Male	• S1 Statiska • S2 Ilmu Komputer • Master's Degree in Statistics • Master's Degree in Computer Science	• Kepala Divisi IT Infrastructure & Operation Division BRI (2024) • Executive Vice President IT Infrastructure & Operation Division BRI (2020) • Kepala Divisi IT Infrastructure & Operation BRI (2019) • Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi BRI (2019) • Wakil Kepala Divisi Bidang Operasional Divisi Pengadaan Barang dan Jasa BRI (2017) • Wakil Kepala Divisi Pengadaan Barang & Jasa BRI (2014) • Kepala Bagian Pengadaan TSI (2008)	Digital Teknologi dan Informasi Digital and Technology Information
				• Head of IT Infrastructure & Operations Division, BRI (2024) • Executive Vice President, IT Infrastructure & Operations Division, BRI (2020) • Head of IT Infrastructure & Operations Division, BRI (2019) • Head of Information Technology Operations Division, BRI (2019) • Deputy Head of Operations Division, Procurement of Goods and Services Division, BRI (2017) • Deputy Head of Procurement of Goods & Services Division, BRI (2014) • Head of Procurement Division, TSI (2008)	



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahunnya sesuai dengan *Board Manual* PNM. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan RUPS.

Performance assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out regularly each year in accordance with the PNM Board Manual. The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated by using Key Performance Indicators (KPIs) established by the GMS.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris sebelumnya.

The performance of the Board of Commissioners is assessed through an evaluation conducted by the Shareholders in the GMS, based on their performance in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the annual work plan that has been submitted to the Board of Commissioners.



Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Procedures for Conducting the Performance Assessment of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab umum serta tanggung jawab khusus sesuai dengan posisi jabatannya. Proses penilaian ini dilaksanakan dalam RUPS Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is evaluated based on the fulfillment of general and specific duties and responsibilities according to their position. The evaluation process is carried out during the GMS.

Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Aspek Perencanaan
2. Aspek Pengawasan dan Nasihat
3. Aspek Pelaporan
4. Aspek Dinamis
5. Pihak yang Melakukan *Assessment*

The Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners include the following aspects:

1. Planning Aspect
2. Supervision and Advisory Aspect
3. Reporting Aspect
4. Dynamic Aspects
5. Assessor

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.

The Board of Commissioners is appointed and is accountable to the GMS. Therefore, the assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted by the GMS.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pihak yang Melakukan Assessment Party Carrying Out the Assessment

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.

The Board of Commissioners is appointed and responsible to the GMS. Therefore, the assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by the GMS.

Key Performance Indicators Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2024 Results of the Performance Assessment of the Board of Commissioners PT Permodalan Nasional Madani 2024

No	Perspektif Penilaian Assessment Perspective	Aspek Penilaian Assessment Aspects	KPI Dewan Komisaris KPI of the Board of Commissioners			
			Indikator Indicators	Parameter Parameter	Bobot Weight (%)	Realisasi Realization (%)
1	Learning & Growth Perspective	Organisasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Organization	a Organisasi Dewan Komisaris sesuai ketentuan Board of Commissioners Organization in compliance with regulations	Organisasi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku Board of Commissioners Organization in compliance with applicable regulations	5,00	5,00
		Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency Development	b Program pendidikan/training/seminar untuk meningkatkan kompetensi Education, training, and seminar programs for competency enhancement	Setiap Anggota Komisaris minimal mengikuti satu kali Each board commissioner member must participate at least once	5,00	5,00
		Sub Total Sub Total			10,00	10,00



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No	Perspektif Penilaian Assessment Perspective	Aspek Penilaian Assessment Aspects	KPI Dewan Komisaris KPI of the Board of Commissioners			
			Indikator Indicators	Parameter Parameter	Bobot Weight (%)	Realisasi Realization (%)
2	Internal Process	Perencanaan Planning	a Pendapat dan saran atas RKAP/RBB dan/atau revisi RKAP/RBB Perusahaan, serta penyusunan Program Kerja Dewan Komisaris secara tepat waktu Providing Opinions and Recommendations on the Company's RKAP/RBB and/or Revisions, as well as Timely Preparation of the Board of Commissioners' Work Program.	a. Pendapat dan saran Dewan Komisaris atas RKAP/RBB sebelum tanggal 30 November dan Revisi RKAP/RBB sebelum 30 Juni setiap tahun Each board commissioner member must participate at least once b. Usulan Program Kerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris yang disampaikan kepada pemegang saham sebelum 30 November setiap tahun Proposal for the Board of Commissioners' work program, as outlined in the Board of Commissioners' work plan and budget, submitted to shareholders before November 30 each year.	5,00	5,00
		Pelaksanaan	a Persetujuan aksi korporasi atau tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan/tanggapan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan	Persetujuan dan/atau Tanggapan Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi diberikan paling lambat 14 hari kerja sejak diterima oleh Dewan Komisaris	5,00	5,00



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No	Perspektif Penilaian Assessment Perspective	Aspek Penilaian Assessment Aspects	KPI Dewan Komisaris KPI of the Board of Commissioners			
			Indikator Indicators	Parameter Parameter	Bobot Weight (%)	Realisasi Realization (%)
		Implementation	Approval of corporate actions or Board of Directors' decisions that require the Board of Commissioners' approval or response in accordance with regulations.	Approval and/or response from the Board of Commissioners to the Board of Directors' proposal shall be provided no later than 14 working days from the date of receipt by the Board of Commissioners.		
		b	Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan target Board of Commissioners meetings are conducted in accordance with regulations and targets.	Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sebulan sekali, dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan sebulan sekali. The Board of Commissioners meetings are held at least once a month, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are also held once a month.	5,00	5,00
		c	Penyusunan kebijakan dan pelaksanaan Nominasi calon pengurus Perusahaan Anak, serta kebijakan Remunerasi dan struktur remunerasi bagi pengurus Perusahaan	a. Rekomendasi calon pengurus Perusahaan Anak yang disampaikan kepada Pemegang Saham b. Kebijakan nominasi pengurus Perusahaan Anak c. Kebijakan Remunerasi Pengurus Perusahaan d. Usulan struktur remunerasi bagi pengurus Perusahaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham	5,00	5,00



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No	Perspektif Penilaian Assessment Perspective	Aspek Penilaian Assessment Aspects	KPI Dewan Komisaris KPI of the Board of Commissioners			
			Indikator Indicators	Parameter Parameter	Bobot Weight (%)	Realisasi Realization (%)
			Formulation of policies and implementation of the nomination process for prospective management of subsidiaries, as well as remuneration policies and remuneration structure for the company's management.	a. Recommendation of prospective subsidiary management candidates submitted to shareholders. b. Subsidiary management nomination policy. c. Management remuneration policy d. Proposed remuneration structure for the company's management submitted to shareholders.		
			d Penunjukan Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan Appointment of a public accounting firm for the company's financial statements.	Rekomendasi KAP yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan perseroan diberikan sebelum RUPS Tahunan Perseroan The recommendation for the public accounting firm (KAP) to conduct the audit of the company's financial statements shall be provided before the company's annual general meeting of shareholders (AGMS).	5,00	5,00



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No	Perspektif Penilaian Assessment Perspective	Aspek Penilaian Assessment Aspects	KPI Dewan Komisaris KPI of the Board of Commissioners			
			Indikator Indicators	Parameter Parameter	Bobot Weight (%)	Realisasi Realization (%)
		Pengawasan Supervision	a Pelaksanaan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Implementation of the Board of Commissioners' working visits.	Sebagian kantor cabang dikunjungi minimal satu kali oleh Anggota Dewan Komisaris baik secara online maupun offline Some branch offices shall be visited at least once by members of the Board of Commissioners, either online or offline.	5,00	5,00
			b Pelaksanaan review pengendalian internal, serta review laporan audit internal dan eksternal Implementation of internal control reviews, as well as reviews of internal and external audit reports	a. Review atas Perencanaan Audit Tahunan (PAT) SKAI dan evaluasi atas pelaksanaan audit internal Review atas Perencanaan Audit Tahunan (PAT) SKAI dan evaluasi atas pelaksanaan audit internal Review of internal audit examination reports and monitoring of follow-up actions in accordance with regulations and target timelines b. Review Laporan Hasil Pemeriksaan Audit eksternal dan monitoring tindak lanjut sesuai dengan ketentuan dan target waktu Review of external audit examination reports and monitoring of follow-up actions in accordance with regulations and target timelines	5,00	5,00



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No	Perspektif Penilaian Assessment Perspective	Aspek Penilaian Assessment Aspects	KPI Dewan Komisaris KPI of the Board of Commissioners				
			Indikator Indicators	Parameter Parameter	Bobot Weight (%)	Realisasi Realization (%)	
3	Compliance Perspective		c	Pelaksanaan Review Laporan Keuangan Implementation of financial statement review	Review Laporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target The financial statement review is conducted in accordance with regulations and completed on time as per the target	5,00	5,00
		Sub Total Sub Total				40,00	40,00
			a	Pelaksanaan Penilaian GCG Implementation of GCG assessment	Penilaian GCG dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target GCG assessment is conducted at least once a year in accordance with regulations and completed on time as per the target	5,00	5,00
			b	Opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan Public Accountant's Opinion on the Company's Financial Statements	Opini Akuntan Publik Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion from the Public Accountant	5,00	5,00
			c	Skor penilaian CGPI lebih baik dari tahun sebelumnya Skor penilaian CGPI lebih baik dari tahun sebelumnya	Skor penilaian CGPI sesuai dengan target The CGPI assessment score meets the target	5,00	5,00



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No	Perspektif Penilaian Assessment Perspective	Aspek Penilaian Assessment Aspects	KPI Dewan Komisaris KPI of the Board of Commissioners			
			Indikator Indicators	Parameter Parameter	Bobot Weight (%)	Realisasi Realization (%)
		Pelaksanaan fungsi Pengawasan terhadap Pengelolaan Manajemen Risiko Implementation of the Supervisory Function Over Risk Management	a Pelaksanaan Review atas Laporan Profil Risiko Implementation of the review on the risk profile report	Pelaksanaan Review atas Laporan Profil Risiko setiap tiga bulan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target Implementation of the risk profile report review every three months in accordance with regulations and completed on time as per the target	5,00	5,00
			b Pelaksanaan fungsi kepatuhan Implementation of the compliance function	Skor self assessment review pelaksanaan fungsi kepatuhan dilaksanakan setiap Semester The self-assessment review score for the implementation of the compliance function is conducted every semester	5,00	5,00
			c Pelaksanaan Review atas Laporan Profil Risiko dan Fungsi Kepatuhan Implementation of the review on the risk profile report and compliance function	Pelaksanaan Review atas fungsi kepatuhan dilaksanakan setiap semester sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu sesuai target Implementation of the compliance function review is conducted every semester in accordance with regulations and completed on time as per the target	5,00	5,00
		Sub Total Sub Total			30,00	30,00



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No	Perspektif Penilaian Assessment Perspective	Aspek Penilaian Assessment Aspects	KPI Dewan Komisaris KPI of the Board of Commissioners				
			Indikator Indicators	Parameter Parameter	Bobot Weight (%)	Realisasi Realization (%)	
4	Financial Perspective	Penilaian Aspek Rentabilitas dan Permodalan Assessment of Profitability and Capital Aspects	a	Laba Bersih Net Profit	Pencapaian target Laba Bersih sesuai RKAP Achievement of Net Profit Target as per RKAP	5,00	5,00
			b	Aset Assets	Pencapaian target Aset sesuai RKAP Achievement of Asset Target as per RKAP	5,00	5,00
			c	NPL	Pencapaian target NPL sesuai RKAP Achievement of NPL Target as per RKAP	5,00	5,00
			d	ROE	Pencapaian target ROE sesuai RKAP Achievement of ROE Target as per RKAP	5,00	5,00
			Sub Total			20,00	20,00
		Sub Total					
Total Total				100,00	100,00		



Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi dapat dilihat dari pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Individu serta kolegal yang dinilai oleh Pemegang Saham dan dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

The process of evaluating the performance of the Board of Directors is based on the achievement of both individual and collective Key Performance Indicators (KPIs) for the Directors, which is assessed by the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The formal evaluation criteria are communicated openly to the concerned Board members since the date of their appointment.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors



Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

Procedures for Conducting the Performance Assessment of the Board of Directors

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegal berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang disahkan RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen. Hasil kinerja Direksi secara kolegal dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegal berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS.

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders at the GMS collegially based on the Company's performance, which is reflected in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of each year, the Board of Directors is required to develop Key Performance Indicators (KPIs), which are a breakdown of the Annual Work Plan and Budget (RKAP) approved by the GMS and included in the management contract. The performance of the Board of Directors, in a collegial manner, is reported by the Board of Commissioners to the GMS in the Board of Commissioners' Supervisory Report. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders at the GMS collegially based on the company's performance, as reflected in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.



Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

Kriteria evaluasi kinerja Direksi yang dituangkan dalam KPI yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
2. Inovasi Model Bisnis
3. Kepemimpinan Teknologi
4. Pengembangan Investasi
5. Pengembangan *Talenta*

The performance evaluation criteria for the Board of Directors, as stipulated in the KPIs, include:

1. Economic and Social Value for Indonesia
2. Business Model Innovation
3. Technology Leadership
4. Investment Development
5. Talent Development



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pihak yang Melakukan Assessment Assessor

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

The performance of the Board of Directors and each individual Director will be evaluated by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders in the GMS.

Sesuai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Pencapaian KPI Direksi pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

As per the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2024

The achievement of the Board of Directors' KPIs for 2024 is as follows:

No	Kategori Kinerja Performance Category	Kode Code	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Target		
				Satuan Unit	Nilai Value	
A	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	Finansial Financial				
		A.1	PPOP	Rupiah Rupiah	Rp4,14 T	
		A.2	ROIC > WACC	Persentase Percentage	2,95%	
		A.3	ROE	Persentase Percentage	17,60%	
		Sub Total Sub Total				
		Operasional Operational				
		A.4	LAR (Mekaar & ULaMM)	Persentase Percentage	13,55%	
		A.5	Cost of Credit (Mekaar & ULaMM)	Persentase Percentage	3,77%	
		Sub Total Sub Total				
		Sosial Social				
		A.6	Penyaluran Mekaar Mekaar Disbursement	Rupiah Rupiah	Rp74,32 T	
		A.7	Peran Karyawan dalam Program Pemeliharaan Lingkungan Employee Involvement in Environmental Conservation Programs	Persentase Percentage	90%	



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

	Polaritas Polarity	Realisasi Realization	Persentase Realisasi *) Realization Percentage *)	Bobot Weight	Nilai Realisasi **) Realization Score **)
	Maximize	Rp5,73 T	138,32%	8	8,80
	Maximize	2,43%	82,54%	7	5,78
	Maximize	15,07%	85,66%	7	6,00
				22	20,58
	Minimize	13,74%	98,62%	7	6,90
	Minimize	7,86%	47,97%	7	3,36
				14	10,26
	Maximize	Rp68,23 T	91,80%	7	6,43
	Maximize	100,47%	111,63%	7	7,70
				14	14,13



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No	Kategori Kinerja Performance Category	Kode Code	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Target		
				Satuan Unit	Nilai Value	
Total Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Total Economic and Social Value for Indonesia						
B	Inovasi Model Bisnis Total Business Model Innovation	B.1	KPI Holding UMI***)	Nilai Value	100	
		B.2	Akuisisi Agen BRILink Mekaar BRILink Mekaar Agent Acquisition	Agen Agent	300.000	
Total Inovasi Model Bisnis Total Business Model Innovation						
C	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	C.1	Rejuvenate Aplikasi Mekaar Mekaar App Rejuvenation	Waktu Time	Triwulan III Third Quarter	
		C.2	Otomasi <i>Daily Closing</i> Mekaar Mekaar Daily Closing Automation	Waktu Time	Triwulan IV Fourth Quarter	
Total Kepemimpinan Teknologi Total Technology Leadership						
D	Peningkatan Investasi Investment Enhancement	D.1	Pemenuhan Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko Periode 2024 Fulfillment of 2024 Risk Management Improvement Roadmap	Persentase Percentage	100%	
		D.2	Tingkat Maturitas Kepatuhan Compliance Maturity Level	Skor Score	3,75	
Total Peningkatan Investasi Total Investment Enhancement						
E	Pengembangan Talenta Talent Development	E.1	a. Milenial (<42 Tahun) dalam Nominated Talent Millennials (<42 years old) in Nominated Talent Pool	Persentase Percentage	>15%	
		E.2	b. Perempuan dalam Nominated Talent Women in Nominated Talent Pool	Persentase Percentage	>15%	
		E.3	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Risk Management Function Qualification Fulfillment Ratio	Persentase Percentage	93%	
Total Pengembangan Talenta Total Total Talent Development						
Total Laporan Capaian Kinerja Total Performance Achievement Report						



	Polaritas Polarity	Realisasi Realization	Persentase Realisasi *) Realization Percentage *)	Bobot Weight	Nilai Realisasi **) Realization Score **)
				50	44,97
	Maximize	93,28	93,28%	8	7,46
	Maximize	437.575	145,86%	7	7,70
				15	15,16
	Minimize	Sep-24	100,00%	5	5,00
	Minimize	Dec-24	100,00%	5	5,00
				10	10,00
	Maximize	100%	100,00%	5	5,00
	Maximize	3,99	106,40%	5	5,32
				10	10,32
	Maximize	40,19%	267,93%	5	5,50
	Maximize	21,05%	140,33%		5,50
	Maximize	100,00%	107,53%	5	5,38
				10	16,38
				100	96,83



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan salah satu organ Perusahaan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta melakukan pengawasan atas kegiatan unit usaha syariah berdasarkan prinsip syariah.

Tujuan utama dibentuk DPS adalah untuk membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

Untuk mencapai tujuan tersebut, DPS memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi atas hal-hal yang menyangkut aspek syariah.
2. Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
3. Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan di mana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

Sharia Supervisory Board (DPS) is one of the Company's organs responsible for providing advice and recommendations to the Board of Directors, as well as overseeing the activities of the Sharia business units based on Sharia principles.

The main goal of establishing the DPS is to assist in overseeing the activities of business units within the Company that operate based on Sharia principles, ensuring that they do not deviate from the provisions and Sharia principles as stipulated by the National Sharia Board (DSN).

To achieve this goal, the DPS has the following duties and responsibilities:

1. Act as advisors and provide recommendations to the Board of Directors on matters concerning Sharia aspects.
2. Act as mediators between the Company and DSN in communicating proposals and suggestions for the development of Sharia financial products and services that require study and fatwa from DSN.
3. Represent DSN within the Company, where the DPS reports on the business activities and developments of the Company according to the provisions set by DSN.

Board Manual Dewan Pengawas Syariah Board Manual of the Sharia Supervisory Board

Adanya *Board Manual* Dewan Pengawas Syariah bertujuan menjelaskan pola hubungan yang baku antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dalam melaksanakan tugas, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. Pemutakhiran atas board manual dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK 026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang Board Manual PT Permodalan Nasional Madani yang disahkan tanggal 6 September

The existence of a Board Manual for the Sharia Supervisory Board aims to explain the standard relationship between the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors in carrying out their duties, to ensure the Company is managed professionally, transparently, and with integrity in conducting business activities. The update to the Board Manual is carried out through the Board of Directors Decree Number SK 026.A/PNM-DIR/IX/19 regarding Board Manual of PT Permodalan Nasional



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

2019. *Board manual* tersebut mengatur berbagai aspek mengenai Dewan Pengawas Syariah antara lain mencakup ketentuan mengenai:

1. Fungsi Dewan Pengawas Syariah
2. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah
3. Tugas dan Kewajiban
4. Wewenang
5. Rapat Dewan Pengawas Syariah
6. Remunerasi
7. Etika Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Madani, which was approved on September 6, 2019. This manual governs various aspects of the Sharia Supervisory Board, as follows:

1. Function of the Sharia Supervisory Board
2. Requirements, Composition, and Term of Office of the Sharia Supervisory Board
3. Duties and Responsibilities
4. Authorities
5. Meetings of the Sharia Supervisory Board
6. Remuneration
7. Code of Conduct for the Sharia Supervisory Board



Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Composition and Legal Basis of Appointment of the Sharia Supervisory Board

Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah di PNM didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Permodalan Nasional Madani No. SK-207/MBU/09/2024 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah PNM tanggal 3 Juli 2019.

The appointment of the Sharia Supervisory Board at PNM is based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani, Number SK-146/MBU/07/2019 regarding Appointment of Members of the Sharia Supervisory Board of PNM, dated July 3, 2019.

Berdasarkan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0297810 tanggal 15 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110193. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Juli 2019, susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

This was followed by the Letter of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0297810, dated July 15, 2019, and registered in the Corporate Register Number AHU-0110193.AH.01.11 of 2019, dated July 15, 2019. The composition of the Sharia Supervisory Board of the company is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc	Ketua Chairman	SK Menteri BUMN No. SK-207/MBU/09/2024 Minister of the State-Owned Enterprises Decree Number SK-207/MBU/09/2024	12 September 2024 September 12, 2024
2	Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec	Anggota Member	SK Menteri BUMN No. SK-207/MBU/09/2024 Minister of the State-Owned Enterprises Decree Number SK-207/MBU/09/2024	12 September 2024 September 12, 2024



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang telah diatur dalam *board manual* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta melakukan pengawasan atas kegiatan Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip syariah.
2. Membina akhlak karyawan pada Unit Usaha Syariah berdasarkan pembinaan keislaman.
3. Bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara terus-menerus mengawal dan menjaga penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas Unit Usaha Syariah.
4. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau Tindakan anggota Direksi yang terkait dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.
5. Jika Direksi menolak hasil penilaian DPS, maka DPS wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima oleh DPS.
6. Jika Direksi menerima hasil penilaian DPS, maka DPS meminta Direksi untuk melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan anggota Direksi tersebut agar sesuai dengan prinsip syariah.
7. Dalam hal anggota Direksi tidak melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan, DPS wajib segera melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak diketahui anggota Direksi tidak melakukan upaya perbaikan.
8. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.
9. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Keuangan Lembaga Syariah melalui media majelis taklim, khotbah, pengajian, maupun dialog dengan tokoh agama dan masyarakat.

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board (DPS) as stipulated in the board manual are as follows:

1. Provide advice and recommendations to the Board of Directors and supervise the activities of the Sharia Business Unit based on Sharia principles.
2. Foster the moral character of employees in the Sharia Business Unit based on Islamic guidance.
3. Together with the Board of Directors and the Board of Commissioners, continuously monitor and uphold the implementation of Islamic values in all activities of the Sharia Business Unit.
4. If the DPS assesses that there are policies or actions taken by members of the Board of Directors that are not in accordance with Sharia principles, the DPS must request clarification from the Board of Directors member regarding the policy or action that is not in line with Shariah principles.
5. If the Board of Directors rejects the DPS's assessment, the DPS must report comprehensively to the Board of Commissioners and copy the Board of Directors within 7 (seven) working days from the receipt of the Board of Directors' explanation by the DPS.
6. If the Board of Directors accepts the DPS's assessment, the DPS must request the Board of Directors to make improvements to the policy or action of the Board of Directors member to align it with Sharia principles.
7. If a Board of Directors member does not make improvements to the policy or action, the DPS must immediately report comprehensively to the Board of Commissioners and copy the Board of Directors within 7 (seven) working days from the time it is known that the Board of Directors member has not made efforts for improvement.
8. Formulate issues that require discussion with DSN.
9. Conduct socialization to the public about Sharia Financial Institutions through media such as study groups, sermons, religious lectures, or dialogues with religious and community leaders.



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

10. Mengikuti fatwa-fatwa DSN MUI sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan tembusan kepada Perusahaan.
11. Mengajukan usul-usul pengembangan produk usaha Syariah demi tercapainya kemajuan unit reasuransi syariah.

10. Follow fatwas from DSN MUI at least once a year and provide a copy to the Company.
11. Submit proposals for the development of Sharia business products to achieve the advancement of the Shariah reinsurance unit.



Wewenang Dewan Pengawas Syariah Authorities of the Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah memiliki wewenang untuk:

1. Melakukan pengawasan, baik yang terkait dengan produk, operasional, maupun kebijakan agar senantiasa sesuai dengan prinsip syariah.
2. Memberikan nasihat, saran, atau opini syariah kepada manajemen.
3. Memberikan teguran, peringatan, ataupun rekomendasi sanksi kepada perusahaan melalui Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan memberikan tembusan kepada DSN MUI, bilamana terjadi penyimpangan dari prinsip syariah.
4. Berhak menggunakan bantuan dari anggota Komite, karyawan dan tenaga ahli profesional Perusahaan dengan terlebih dahulu mengajukan secara tertulis kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Berhak mendapatkan akses informasi dan data yang terkait dengan operasional perusahaan di bidang syariah secara lengkap dan tepat waktu.
6. Menerima laporan tertulis secara berkala yang terkait dengan operasional Perusahaan di bidang syariah.

The Shariah Supervisory Board has the following authorities:

1. Supervise products, operations, and policies to ensure they always comply with Sharia principles.
2. Provide advice, recommendations, or Sharia opinions to management.
3. Issue warnings, reprimands, or recommend sanctions to the Company through the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and provide copies to DSN MUI, in the event of deviations from Sharia principles.
4. Be entitled to seek assistance from Committee members, employees, and professional experts of the Company, provided they submit a written request to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Be entitled to access complete and timely information and data related to the Company's Sharia operations.
6. Receive written periodic reports related to the Company's Shariah operations.



Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah Term of Office of the Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah diangkat dengan masa jabatan 4 (empat) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The Sharia Supervisory Board is appointed for a term of 4 (four) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members at any time.



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Persyaratan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Persyaratan diangkatnya seseorang menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah harus memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut:

1. Integritas, paling kurang mencakup:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Memiliki komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan dengan penuh profesionalisme piagam DPS, ketentuan industri keuangan syariah serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
 - d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan industri keuangan syariah yang sehat dan tangguh.
 - e. Tidak termasuk dalam daftar kepatutan dan kelayakan (daftar tidak lulus) sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang ditetapkan oleh OJK.
 - f. Tidak pernah melakukan *fraud* (penipuan, penggelapan dan/atau kecurangan) di bidang perbankan, keuangan dan bidang usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan (yang dibuktikan dengan surat pernyataan pribadi).
2. Kompetensi, paling kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah mu'amalah dan pengetahuan di bidang pembiayaan dan/atau keuangan secara umum. Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, anggota Dewan Pengawas Syariah harus bersedia secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan termasuk mengikuti program orientasi (*induction program*) yang bertujuan untuk memberikan masukan kepada yang bersangkutan agar memperoleh pemahaman tentang transaksi keuangan syariah pada instansi keuangan non bank dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Criteria for Members of the Shariah Supervisory Board

To be appointed as a member of the Sharia Supervisory Board, an individual must meet the following criteria:

1. Integrity, at a minimum including:
 - a. Possess good moral character and ethics.
 - b. Be legally competent to perform legal actions.
 - c. Commit to fully adhering to and implementing the DPS charter, Sharia financial industry regulations, and other applicable laws and regulations.
 - d. Commit to the development of a sound and resilient Sharia financial industry.
 - e. Not be included in the list of ineligible candidates (blacklist) as regulated by the fit and proper test criteria set by the OJK.
 - f. Never have committed fraud (such as embezzlement, fraud, and/or other dishonest acts) in the banking, financial, or other business sectors, nor have been convicted of a criminal offense (supported by a personal statement).
2. Competency, at a minimum possessing knowledge and experience in Sharia mu'amalah (transactions) and general knowledge in financing and/or finance. To enhance competence, members of the Sharia Supervisory Board must be willing to continuously engage in education and training, including participating in an orientation to quickly familiarize themselves with Sharia financial transactions at non-bank financial institutions, enabling them to effectively and efficiently carry out their duties.



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

3. Reputasi, paling kurang dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan dan selama menjabat:
 - a. Tidak termasuk dalam daftar hitam (*blacklist*) dan daftar kredit macet OJK.
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit.
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - ii. Pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
3. Reputation, at a minimum within the last 5 (five) years prior to nomination and during their tenure:
 - a. Not listed on the blacklist or OJK's non-performing loan list.
 - b. Never been declared bankrupt
 - c. Never been a shareholder, member of the Board of Commissioners, or Board of Directors, or a member of the management of a company and/or business entity found guilty of causing the company and/or business entity to be declared bankrupt
 - d. Never been convicted of a crime that caused financial loss to the state and/or was related to the financial sector.
 - e. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
 - i. Failed to hold an Annual GMS.
 - ii. Had their accountability rejected by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
 - iii. Caused a company with an OJK license, approval, or registration to fail to meet the obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statements to OJK.



Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Pengawas Syariah Nomination and Appointment Process of the Sharia Supervisory Board

Proses nominasi dan pemilihan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

1. Direksi mengusulkan calon anggota Dewan Pengawas Syariah kepada DSN MUI.
2. DSN MUI memberikan rekomendasi atau tidak memberikan rekomendasi atas usulan penetapan calon anggota Dewan Pengawas Syariah yang disampaikan oleh Direksi.

The nomination and appointment process of the Sharia Supervisory Board is as follows:

1. The Board of Directors proposes candidates for the Sharia Supervisory Board to DSN MUI.
2. DSN MUI provides recommendations or does not provide recommendations regarding the proposed candidates for the Sharia Supervisory Board submitted by the Board of Directors.



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

3. Direksi meminta rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan calon anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan disampaikan ke RUPS.
4. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas usulan penetapan calon anggota Dewan Pengawas Syariah yang disampaikan oleh Direksi.
5. Direksi menyampaikan usulan pengangkatan calon anggota Dewan Pengawas Syariah kepada RUPS.
6. RUPS mengangkat dan memberhentikan calon anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Direksi.
7. Dewan Pengawas Syariah wajib memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.
8. Calon anggota Dewan Pengawas Syariah, yang belum memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai Dewan Pengawas Syariah walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.
3. The Board of Directors seeks recommendations from the Board of Commissioners regarding the proposed candidates for the Sharia Supervisory Board to be presented to the GMS.
4. The Board of Commissioners gives recommendations on the proposed candidates for the Sharia Supervisory Board submitted by the Board of Directors.
5. The Board of Directors submits the proposed appointment of the Sharia Supervisory Board candidates to the GMS.
6. The GMS appoints and dismisses candidates for the Sharia Supervisory Board based on the proposal submitted by the Board of Directors.
7. The Sharia Supervisory Board must meet the competency and suitability assessment requirements as determined by the OJK.
8. Any candidate for the Sharia Supervisory Board who has not met the competency and suitability assessment requirements by the OJK is prohibited from performing duties, functions, and tasks as a member of the Sharia Supervisory Board, even if they have been approved and appointed by the GMS.



Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Pengawas Syariah Management of Conflicts of Interest of the Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah hendaknya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan antara lain:

1. Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
2. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan sepanjang hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan.

The Sharia Supervisory Board shall always avoid conflicts of interest, including:

1. Avoid any conflicts of interest.
2. Not respond to any requests from any parties, for whatever reason, whether directly from certain individuals, including but not limited to officials/employees in government agencies and political parties, related to requests for donations concerning the procurement of goods and services within the Company, to the extent that such requests could influence decision-making.



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board



Kepemilikan Saham Dewan Pengawas Syariah Share Ownership of the Sharia Supervisory Board

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Pengawas Syariah
Table of Share Ownership of the Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PNM	Perusahaan Lain >5% Other Companies of >5%
Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc	Ketua Chairman	0%	0%
Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec	Anggota Member	0%	0%



Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah Policy on Concurrent Positions of the Sharia Supervisory Board

Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.

Members of the Sharia Supervisory Board (DPS) may hold concurrent positions as members of the DPS in a maximum of 4 (four) other Sharia financial institutions.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah
Table of Concurrent Positions of the Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Positions in Other Companies/Organizations	Nama Perusahaan/Instansi Lain Names of Other Companies/ Organizations
Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc	Ketua Chairman	- Direktur - Wakil Ketua - Ketua Umum - Anggota - Anggota - Director - Vice Chairman - Chairman - Member - Member	- Sekolah Pasca Sarjana UIKA Bogor - Dewan Pertimbangan MUI Pusat - BKSPPI - DSN MUI - DPS Bank Syariah Indonesia (BSI) - UIKA Bogor Postgraduate School - Central MUI Advisory Council - BKSPPI - DSN MUI - DPS Bank Syariah Indonesia (BSI)



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Positions in Other Companies/Organizations	Nama Perusahaan/Instansi Lain Names of Other Companies/ Organizations
Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec	Anggota Member	• Anggota • Ketua • Ketua • Ketua • Member • Chairman • Chairman • Chairman	• DPS BSI • DPS PNM IM • DPS Mandiri AXA • DPS BPRS Amanah Ummah • DPS BSI • DPS PNM IM • DPS Mandiri AXA • DPS BPRS Amanah Ummah

Rapat Dewan Pengawas Syariah Meeting of the Sharia Supervisory Board

Kebijakan Rapat

Ketentuan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Pengawas Syariah merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dalam hal anggota Dewan Pengawas Syariah lebih dari 1 (satu) orang, Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas Syariah secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat Dewan Pengawas Syariah wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik.

Pengambilan keputusan pada rapat Dewan Pengawas Syariah dilaksanakan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, maka perbedaan pendapat tersebut dapat dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya. Adapun, rapat Dewan Pengawas Syariah untuk mengeluarkan opini syariah baik untuk produk maupun aktivitas harus dihadiri dan diputuskan oleh seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah.

Meeting Policy

The provisions regarding the implementation of Sharia Supervisory Board meetings refer to Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 on Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. In the event the Sharia Supervisory Board has more than 1 (one) member, the Sharia Supervisory Board must hold meetings periodically at least 4 (four) times a year. The results of the Sharia Supervisory Board meetings must be documented in the meeting minutes and properly archived.

Decisions in the Sharia Supervisory Board meetings are made based on consensus. If there are differences of opinion during the decision-making process, these differences can be included in the meeting minutes along with the reasons. Furthermore, the Sharia Supervisory Board meetings that issue Sharia opinions, whether for products or activities, must be attended by and decided upon by all members of the Sharia Supervisory Board.



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board



Frekuensi dan Kehadiran Rapat Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Ketua Chairman	4	4	100%
Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	Anggota Member	4	4	100%



Agenda dan Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam Rapat Meeting Agenda and Attendance of the Sharia Supervisory Board

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
1	13 Mei 2024 May 13, 2024	Laporan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah TW I Report on Sharia Supervisory Board Activities for the First Quarter	• Didin Hafidhuddin • M Syafi'i Antonio • NAD, ITP • EVP Terundang • Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi Terundang • Didin Hafidhuddin • M Syafi'i Antonio • NAD, ITP • Invited EVPs • Invited Division Heads and Division Deputy Heads	100%
2	19 Juli 2024 July 19, 2024	Laporan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah TW II Report on Sharia Supervisory Board Activities for the Second Quarter	• Didin Hafidhuddin • M Syafi'i Antonio • NAD, ITP • EVP Terundang • Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi Terundang • Didin Hafidhuddin • M Syafi'i Antonio • NAD, ITP • Invited EVPs • Invited Division Heads and Division Deputy Heads	100%



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
3	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Laporan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah TW III Report on Sharia Supervisory Board Activities for the Third Quarter	• Didin Hafidhuddin • M Syafi'i Antonio • NAD, ITP • EVP Terundang • Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi Terundang • Didin Hafidhuddin • M Syafi'i Antonio • NAD, ITP • Invited EVPs • Invited Division Heads and Division Deputy Heads	100%
4	24 Desember 2024 December 24, 2024	Laporan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah TW IV Report on Sharia Supervisory Board Activities for the Fourth Quarter	• Didin Hafidhuddin • M Syafi'i Antonio • NAD, ITP • EVP Terundang • Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi Terundang • Didin Hafidhuddin • M Syafi'i Antonio • NAD, ITP • Invited EVPs • Invited Division Heads and Division Deputy Heads	100%



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Pengawas Syariah

Training and/or Competency Development Programs of Sharia Supervisory Board Members

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Number and Materials of Training/ Competency Development Programs	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. K. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	-	-	-	-
Prof. Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec.	-	-	-	-



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal Terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.

Frequency and Method of Providing Advice, Recommendations, and Supervision of Sharia Compliance in the Capital Market for Issuers or Public Companies

Tata cara pemberian nasihat, saran, serta pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

In providing advice, recommendations, and supervision, the Shariah Supervisory Board follows the following precedures:

1. Melakukan rapat rutin setiap bulan.
2. Memberikan opini atas produk/aktivitas dan program baru yang diterbitkan oleh unit bisnis.
3. Melakukan uji petik terhadap kegiatan operasional penyaluran dan penghimpunan dana.
4. Memberikan *sharing knowledge* terkait aspek syariah secara berkala ke semua level.
5. Memberikan *advise* dalam hal peningkatan akhlakul karimah.

1. Hold regular meetings every month.
2. Provide opinions on new products/activities and programs issued by the business unit.
3. Conduct spot checks on the operational activities of fund distribution and fundraising.
4. Provide periodic knowledge sharing on Sharia aspects to all levels.
5. Offer advice on the enhancement of moral character (akhlakul karimah).

Sepanjang tahun 2024 ada beberapa aktivitas DPS Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Sharia Supervisory Board carried out several activities as detailed below:

1. Melakukan penyusunan Opini DPS;
2. Melakukan uji petik pengawasan syariah;
3. Melakukan *review* akad dan berbagai ketentuan lainnya;
4. Melaksanakan rapat DPS Triwulan I;
5. Menjadi tim fasilitator pelatihan dan *Knowledge Sharing*;
6. Melaksanakan audiensi dengan OJK;
7. Melaksanakan audiensi dengan DSN MUI;
8. Melaksanakan audiensi dengan BPKP, DSN MUI, OJK dan BRI;
9. Melaksanakan *Pra Exit Meeting* dengan OJK;
10. Melaksanakan *Exit Meeting* dengan OJK;
11. Menjadi Narasumber SALAM (*Sharing Literasi Ekonomi Islam*);
12. Melakukan Diskusi, pembuatan opini dan/atau Bayan atas Opini DPS sebagai tindak lanjut atas pemeriksaan yang dilakukan Oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. Prepared the Sharia Supervisory Board's opinion;
2. Conducted spot checks on Sharia compliance supervision;
3. Reviewed contracts and various other provisions;
4. Held a Sharia Supervisory Board meeting for the First Quarter;
5. Served as a facilitator for training and knowledge sharing;
6. Held an audience with OJK;
7. Held an audience with DSN MUI;
8. Held an audience with BPKP, DSN MUI, OJK, and BRI (Bank Rakyat Indonesia);
9. Conducted a Pre-Exit Meeting with OJK;
10. Conducted an Exit Meeting with OJK;
11. Served as a speaker for SALAM (Sharing Islamic Economic Literacy);
12. Engaged in discussions, prepared opinions, and/or issued Bayan (statements) on the Sharia Supervisory Board's opinion as a follow-up to inspections conducted by OJK.



Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Pengawas Syariah Mechanism for the Dismissal and Resignation of the Sharia Supervisory Board

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Bagian Keempat Dewan Pengawas Syariah Paragraf 1 Persyaratan Dewan Pengawas Syariah, Pasal 45 (1) disebutkan "Usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Pengawas Syariah kepada Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi."

Jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah berakhir apabila:

1. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan.
4. Meninggal dunia.
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 11/33/PBI/2009 on Implementation of *Good Corporate Governance* for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Section Four, Sharia Supervisory Board, Paragraph 1, Criteria for the Sharia Supervisory Board, Article 45 (1) states: "Proposals for the appointment and/or replacement of members of the Sharia Supervisory Board to the General Meeting of Shareholders must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee."

The term of a member of the Sharia Supervisory Board ends if:

1. The term of office expires in accordance with the provisions of the Articles of Association.
2. The member resigns in accordance with the applicable regulations.
3. The member no longer meets the regulatory requirements.
4. The member passes away.
5. The member is dismissed based on the GMS resolution.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

The appointment of the candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is carried out by referring to the regulations governing the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

1. Minister of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises;
3. OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Criteria for Members of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

In accordance with the Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023, to be appointed as a member of the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise (SOEs) or its subsidiary, an individual must meet the following material criteria:

1. Integrity;
2. Dedication;
3. Understanding of management issues related to one of the management functions;
4. Adequate knowledge in the business sector in which the candidate is nominated; and
5. Availability of sufficient time to perform their duties.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN/ Anak Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada BUMN atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
6. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
7. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Selain memenuhi kriteria tersebut, anggota Dewan Komisaris BUMN juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari pimpinan instansi yang bersangkutan; dan

In addition, the candidate for the Board of Commissioners must also meet the following additional requirements:

1. Not an executive of a political party, a candidate for legislative member, and/or a member of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Provincial People's Representative Council, or Regional People's Representative Council at the District/City level;
2. Not a candidate for or current regional head/deputy regional head and/or current regional head/deputy regional head, including acting regional heads/deputies;
3. Does not have a position that could create a conflict of interest with the relevant SOE/Subsidiary;
4. Does not serve as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of an SOE or the Board of Commissioners of a subsidiary for 2 (two) terms;
5. Does not hold a position that, under applicable laws, is prohibited from being held concurrently with the position of member of the Board of Commissioners;
6. In good health, both physically and mentally, and not suffering from any illness that could impede the performance of their duties as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board, as evidenced by a health certificate from a hospital; and
7. Possesses a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has fulfilled the tax payment obligations for the last 2 (two) years.

In addition to meeting the above criteria, members of the Board of Commissioners of SOEs must also meet the following additional criteria:

1. For candidates from technical ministries or other government agencies, they must be based on a recommendation letter from the head of the relevant agency; and



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

2. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggara negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan bukti lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang.
2. For candidates from government institutions, they must submit the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for the last 2 (two) years, as evidenced by the submission receipt of the LHKPN to the relevant authority.



Kriteria Anggota Direksi

Criteria for Members of the Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi BUMN atau anggota Direksi Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

1. Keahlian;
2. Integritas;
3. Kepemimpinan;
4. Pengalaman;
5. Jujur;
6. Perilaku yang baik; dan
7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

Selain itu, calon anggota Direksi juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN atau Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;

In accordance with the Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023, to be appointed as a member of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise (BUMN) or its subsidiary, an individual must meet the following material criteria:

1. Expertise;
2. Integrity;
3. Leadership;
4. Experience;
5. Honesty;
6. Good behavior; and
7. Strong dedication to advancing and developing the company.

In addition, the candidate for the Board of Directors must also meet the following additional requirements:

1. Not an executive of a political party, a candidate for legislative member, and/or a member of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Provincial People's Representative Council, or Regional People's Representative Council at the District/City level;
2. Not a candidate for or current regional head/deputy regional head and/or current regional head/deputy regional head, including acting regional heads/deputies;
3. Does not serve as a member of the Board of Directors of an SOE or its subsidiary for 2 (two) terms;



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

4. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi;
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
7. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.
4. Does not hold a position as an official in a ministry/ agency, a member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of another SOE, a member of the Board of Directors of another SOE, a member of the Board of Directors of a subsidiary, and/or an official in another business entity;
5. Does not hold a position that, under applicable laws, is prohibited from being held concurrently with the position of member of the Board of Directors;
6. Has dedication and provides sufficient time to carry out their duties, as stated in a written declaration from the individual concerned;
7. In good health, both physically and mentally, and not suffering from any illness that could impede the performance of their duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a health certificate from a hospital; and
8. Possesses a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has fulfilled the tax payment obligations for the last 2 (two) years.



Tata Cara Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Appointment Procedures for Members of the Board of Commissioners

Sumber bakal calon Dewan Komisaris BUMN berasal dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat struktural dan pejabat fungsional pemerintah; atau
4. Sumber lain.

Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Perseroan akan melakukan penilaian terhadap bakal calon yang Dewan Komisaris dengan cara berikut:

1. Menilai daftar riwayat hidup (curriculum vitae) dan dokumen pendukung;
2. Khusus untuk menilai integritas dilakukan dengan pernyataan tertulis dari calon yang bersangkutan;
3. Wawancara.

The sources of potential candidates for the Board of Commissioners of an SOE come from:

1. Former SOE Directors;
2. SOE Board of Commissioners/Supervisory Board;
3. Structural and functional officials from the government; or
4. Other sources.

The Ministry of SOEs, as the shareholder of the Company, will evaluate potential candidates for the Board of Commissioners through the following methods:

1. Review the curriculum vitae and supporting documents;
2. Specifically, for assessing integrity, a written statement from the candidate concerned will be required;
3. Interview.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Hasil penilaian disajikan dalam bentuk narasi kualitatif dengan kriteria 'Disarankan' atau 'Tidak Disarankan'. RUPS/Menteri dapat menetapkan calon yang telah dinyatakan memenuhi syarat formal dan syarat lain serta telah dilakukan penilaian dengan kriteria 'Disarankan' menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The results of the evaluation will be presented in the form of a qualitative narrative with the criteria of 'Recommended' or 'Not Recommended.' The GMS/Minister can appoint candidates who have met the formal and other requirements and have been evaluated with the 'Recommended' criteria as members of the Board of Commissioners of the Company.



Tata Cara Pengangkatan Anggota Direksi Appointment Procedures for Members of the Board of Directors

RUPS/Menteri dapat menetapkan Kandidat yang diusulkan oleh Komite Suksesi menjadi anggota Direksi BUMN. Manajemen suksesi merupakan proses pemilihan Direksi BUMN yang berasal dari Wadah *Talenta* (*Talent pool*) Kementerian BUMN atau sumber lain yang ditentukan oleh Menteri. Manajemen suksesi dilakukan oleh Kementerian BUMN melalui mekanisme Uji Kepatutan dan Kepantasan (UKK) oleh Komite Suksesi dan/atau mempertimbangkan hasil *assessment* dari Lembaga Profesional.

The GMS/Minister may appoint candidates proposed by the Succession Committee to become members of the Board of Directors of the SOE. Succession management is the process of selecting members of the Board of Directors from the Talent Pool of the Ministry of SOEs or other sources determined by the Minister. Succession management is carried out by the Ministry of SOEs through the Fit and Proper Test mechanism by the Succession Committee and/or by considering the assessment results from a Professional Institution.

Penetapan seseorang menjadi anggota Direksi BUMN dapat dilakukan melalui:

1. Keputusan Menteri selaku RUPS/pemilik modal apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara; atau
2. Keputusan RUPS atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler, apabila tidak seluruh saham dimiliki oleh Negara.

The appointment of an individual as a member of the Board of Directors of an SOE can be conducted through:

1. Ministerial Decree as the GMS/shareholder if all the shares/capital of the SOE are owned by the state; or
2. GMS resolution or circular resolution of all shareholders if only some of the shares are owned by the state.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS. Prosedur penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is determined by the GMS. The procedure for setting the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The earnings in the form of salary or honorarium, allowances, and fixed facilities are determined by considering factors such as the business scale, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition and ability, and other relevant factors. These must also be in accordance with applicable laws and regulations.



Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for the Proposal and Establishment of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined annually through the GMS based on studies and proposals from the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Skema Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Scheme of the Procedure for Determining Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors





Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan anggota Direksi terdiri dari:
 - a. Gaji
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
 - e. LTI (*Long Term Incentive*).
2. Penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
 - e. LTI (*Long Term Incentive*).

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023, as follows:

1. The income for the Board of Directors members consists of:
 - a. Salary
 - b. Allowances
 - c. Facilities
 - d. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives
 - e. Long-Term Incentive (LTI)
2. The income for the Board of Commissioners members consists of:
 - a. Honorarium
 - b. Allowances
 - c. Facilities
 - d. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives
 - e. Long-Term Incentive (LTI)

The remuneration structure and its components for both Board of Commissioners and Board of Directors are outlined as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure for the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure for the Board of Directors
Gaji Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. - Perhitungan gaji Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. Salary of the Board of Commissioners The fixed income in the form of money received monthly for their position as members of the Board of Commissioners of the Company is calculated with the following provisions: - The salary of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director. - The salary of the Members of the Board of Commissioners is 90% of the salary of the President Commissioner.	Gaji Direksi Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. - Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. Salary of the Board of Directors Fixed income in the form of money received monthly due to their position as a member of the Board of Directors of the Company, with the following provisions: - The salary of the President Director is determined using the guidelines of the Ministry of SOEs. - The salary of other Directors is calculated at 85% of the salary of the President Director.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure for the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure for the Board of Directors
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari Honorarium. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari honorarium per tahun. Allowances for the Board of Commissioners The income in the form of money or something that can be valued in money, received at certain times by members of the Board of Commissioners, in addition to honorarium, may include: • Holiday Allowance, given up to 1 (one) time the fixed monthly salary per year. • Transportation Allowance, provided at 20% of the honorarium. • Post-Employment Insurance, provided with the condition that the premium borne by the Company is a maximum of 25% of the honorarium per year.	Tunjangan Direksi Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Perumahan, diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000,00. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari gaji per tahun. Allowances for the Board of Directors In the form of money or items that can be valued in monetary terms, received periodically by members of the Board of Directors in addition to their salary, which may include: • Holiday Allowance, provided up to a maximum of 1 (one) month's fixed income per year. • Housing Allowance, provided monthly, amounting to 40% of the salary, with a maximum of IDR27,500,000. • Post-Employment Insurance, provided with the condition that the premium paid by the Company does not exceed 25% of the annual salary.
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Facilities for the Board of Commissioners Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on applicable laws, may include: • Health Facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. • Legal Assistance Facilities, provided in the event of actions/acts performed on behalf of their position related to the purposes and business activities of the Company.	Fasilitas Direksi Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas kendaraan, diberikan berupa 1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. • Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Facilities for the Board of Directors In the form of resources and/or benefits and/or guarantees used by members of the Board of Directors in the execution of their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on applicable laws, which may include: • Vehicle Facility, provided in the form of 1 unit, including maintenance and operational costs, with consideration of the financial condition of the Company. • Health Facility, provided in the form of health insurance or reimbursement for medical expenses. • Legal Assistance Facility, provided in case of actions/deeds carried out on behalf of their position related to the purposes and activities of the Company.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure for the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure for the Board of Directors
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris - Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%. - Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. - Perhitungan Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Ketua Dewan Pengawas.	Tantiem/Insentif Kinerja Direksi - Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>). Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%. - Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut: - Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.
Tantiem/Performance Incentive for the Board of Commissioners - Tantiem is income in the form of a reward given to members of the Board of Commissioners when the Company achieves a profit and does not incur accumulated losses. The Company may grant Tantiem to members of the Board of Commissioners based on a resolution of the GMS in the approval of the Annual Report if the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) exceeds 100%. - Performance Incentive is income in the form of a reward given to members of the Board of Commissioners based on performance. - The calculation of Tantiem/Performance Incentive for the Board of Commissioners is as follows: - The calculation for the Chairman of the Board of Commissioners is 45% of the Tantiem/Performance Incentive of the President Director. - The calculation for other Board of Commissioners members is 90% of the Tantiem/Performance Incentive of the Chairman of the Supervisory Board.	Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors - Tantiem, income as a reward given to members of the Board of Directors of SOEs when the Company makes a profit and does not incur accumulated losses. Tantiem can be provided as an additional reward in the form of Long-Term Incentives (LTI). The Company may grant Tantiem to members of the Board of Directors based on the approval of the AGMS when the realization of Key Performance Indicators exceeds 100%. - Performance Incentives, income awarded to members of the Board of Directors when there is an improvement in performance, even if the Company still faces losses or accumulated losses. - Calculation of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors: - Tantiem/Performance Incentives for the President Director are determined using the guidelines from the Ministry of SOEs. - Tantiem/Performance Incentives for the Director responsible for Human Resources are calculated as 90% of the Tantiem/Performance Incentives of the President Director. - Tantiem/Performance Incentives for other Directors are calculated as 85% of the Tantiem/Performance Incentives of the President Director's salary.
Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll) No other components (the components referred to, such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.)	Seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll), Tidak ada komponen lainnya (komponen yang di maksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll) No other components (the components referred to, such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.).



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Perhitungan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya

Disclosure of Indicators for Determining the Remuneration for President Director and Calculation of Remuneration for the Board of Commissioners and Other Members of the Board of Directors**

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023, gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi selain Direktur Utama. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Skala usaha;
2. Kompleksitas usaha; dan
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

In accordance with the Ministry of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023, the salary of the Board of Directors is the main variable used to calculate the salary/honorarium for the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, other than the President Director. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, with the President Director's salary as the primary variable, is determined by considering several factors, as follows:

1. Business scale;
2. Business complexity; and
3. Financial condition and capability of the Company.

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023)

Calculation of Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors (As per The Ministry of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023)

Direktur Utama President Director	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN) 100% (determined using the Ministry of SOEs guidelines)
Direktur Lainnya Other Directors	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of the Salary/Performance Bonus/Performance Incentive of the President Director
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of the Salary/Performance Bonus/Performance Incentive of the President Director
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of the Honorarium/Performance Bonus/Performance Incentive of the President Commissioner



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2024, RUPS memutuskan bahwa Penetapan Gaji/Honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 serta tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 ditetapkan secara tersendiri.

In accordance with the Annual GMS for the fiscal year 2023 held on April 23, 2024, the GMS decided that the determination of Salaries/Honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2024, as well as the performance bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2023, will be set separately.

Skema yang ditetapkan dalam penyusunan besaran remunerasi Perusahaan pada 2024 adalah sebagai berikut:

The remuneration scheme established for the Company in 2023 is as follows:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri/Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Para Direktur masing-masing menerima gaji sebesar 90% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
3. Komisaris Utama menerima gaji sebesar 45% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama.
4. Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari gaji yang diterima Komisaris Utama.

1. The President Director's salary is determined based on internal guidelines set by the Minister/General Meeting of Shareholders.
2. Each Director receives a salary equivalent to 90% of the President Director's salary.
3. The President Commissioner receives a salary equivalent to 45% of the President Director's salary.
4. Members of the Board of Commissioners receive 90% of the salary received by the President Commissioner.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors in 2024 is as follows:

Imbalan Kerja Jangka Pendek Short Term Employee Benefits	Nominal
Dewan Komisaris Board of Commissioners	16.328.665.194
Direksi Board of Directors	34.663.169.846
Jumlah Total	50.991.835.040



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perusahaan, Dewan Komisaris diberikan dukungan oleh sejumlah organ pendukung yang mencakup Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

In carrying out its supervisory function over the Company's management, the Board of Commissioners is supported by several supporting organs, including the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Compliance and Risk Management Committee.



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of The Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas untuk melaksanakan tugas kesekretariatan dari Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris harus membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for carrying out the secretarial tasks of the Board of Commissioners. Based on the Ministry of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organizational Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners must establish a Secretariat led by the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary assists the smooth running of administrative activities related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners plays a key role in ensuring that the Board of Commissioners applies GCG principles in accordance with best practices and applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

1. Tugas Utama
 - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
 - b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan
 - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
 - d. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris
 - e. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
 - f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
2. Tugas Lainnya
 - a. Selain melaksanakan tugas di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - b. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Secretary of the Board of Commissioners

1. Main Duties
 - a. Prepare meetings, including meeting materials (*briefing sheets*) for the Board of Commissioners.
 - b. Create meeting minutes for the Board of Commissioners in accordance with the Company's articles of association.
 - c. Administer the documents of the Board of Commissioners, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other documents.
 - d. Prepare draft work plans and budgets for the Board of Commissioners.
 - e. Draft reports for the Board of Commissioners.
 - f. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners.
2. Other Duties
 - a. In addition to carrying out the duties above, the Secretary of the Board of Commissioners, as the head of the Secretariat, also carries out other tasks as follows:
 - b. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the GCG principles.



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of The Board of Commissioners

- c. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

- c. Provide the information required by the Board of Commissioners periodically and/or whenever requested.
- d. Act as the liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.



Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

NANI SUKAMTO

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners



Usia Age	39 tahun 39 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/PNM-KOM/I/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Based on the Board of Commissioners' Decree No. SK-003/PNM-KOM/I/2024 regarding the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).				
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada (2003- 2007) Bachelor's Degree in Law from Gadjah Mada University (2003-2007)				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Penata Kelola Perusahaan Negara (PKPN) Muda (29 Desember 2020-sekarang) • Pengendali Sub Fungsi (9 Juni 2020-28 Desember 2020) • Kepala Subbidang Layanan Hukum BUMN Ila (9 Januari 2019-8 Juni 2020) • Plt. Kepala Subbidang Layanan Hukum BUMN IIb (9 Januari 2019-8 Juni 2020) • Kepala Subbidang Layanan Hukum BUMN Ib (22 Oktober 2015-8 Januari 2019) • Analis Hukum (20 Mei 2014-8 Januari 2019) • Junior Officer of State-Owned Enterprise Governance (PKPN) (December 29, 2020 – present) • Sub-Function Controller (June 9, 2020 – December 28, 2020) • Head of SOE Legal Services Sub-Division Ila (January 9, 2019 – June 8, 2020) • Acting Head of SOE Legal Services Sub-Division IIb (January 9, 2019 – June 8, 2020) • Head of SOE Legal Services Sub-Division Ib (October 22, 2015 – January 8, 2019) • Legal Analyst (May 20, 2014 – January 8, 2019)				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Penata Kelola Perusahaan Negara (PKPN) Muda Junior Officer of State-Owned Enterprise Governance (PKPN)				
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.				
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM She does not own any shares in PNM.				
Periode Jabatan Term of Office	2021-Sekarang 2021 – Present				



Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The Board of Commissioners



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Duty Implementation of the Secretary of the Board of Commissioners

Tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Menyiapkan rapat dan bahan rapat
2. Menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris
3. Menyelesaikan administrasi seluruh dokumen Dewan Komisaris seperti surat masuk, surat keluar dan risalah rapat
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris
5. Membuat laporan-laporan Dewan Komisaris
6. Mengerjakan tugas tambahan lain sesuai permintaan Dewan Komisaris

In 2024, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following duties and responsibilities:

1. Setting up meetings and meeting materials
2. Preparing minutes of Board of Commissioners' meetings
3. Completing the administration of all documents of Board of Commissioners such as incoming letters, outgoing letters and minutes of meetings
4. Preparing draft work plans and budget plans for the Board of Commissioners
5. Preparing reports for the Board of Commissioners
6. Performing any other additional duties as required by the Board of Commissioners



Komite Audit Audit Committee

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai dan mengevaluasi keandalan sistem pengendalian internal serta ketaatan pada peraturan, kebijakan dan prosedur, kecukupan pelaporan keuangan dan kinerja, pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan historis Perusahaan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in assessing and evaluating the reliability of the internal control system, compliance with regulations, policies and procedures, adequacy of financial reporting and performance, and adequate disclosures in the Company's historical financial statements.

Legal Basis of the Establishment of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee refers to the following regulations:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.
4. Minister of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
5. Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organ and Human Resources of State-Owned Enterprises.



Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 1 September 2020. Adapun isi Piagam Komite Audit yaitu:

1. Pendahuluan
2. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit
3. Fungsi, Tugas Kewenangan dan Tanggung Jawab
4. Lingkup Pekerjaan
5. Kode Etik dan Mekanisme Rapat
6. Penutup

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which was approved on September 1, 2020. The Audit Committee Charter covers the following:

1. Introduction
2. Formation and Membership of the Audit Committee
3. Functions, Duties, Authorities, and Responsibilities
4. Scope of Duty
5. Code of Conduct and Meeting Mechanisms
6. Conclusion



Komite Audit Audit Committee

Masa Jabatan Term of Office

Berdasarkan Anggaran Dasar, masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Based on the Articles of Association, the term of office for Audit Committee members from the Board of Commissioners cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected for only one (1) additional period. The term of office for Audit Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

Struktur Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Structure

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Anggota Dewan Komisaris dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang bukan merupakan pegawai PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Anggota Komite Audit yang merupakan Anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

The Audit Committee consists of at least 1 (one) member from the Board of Commissioners and at least 2 (two) expert members who are not employees of PT Permodalan Nasional Madani (PNM). The Audit Committee member who is from the Board of Commissioners acts as the Chairman of the Audit Committee.

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The following table presents the structure, membership, and expertise of the Audit Committee:

Tabel Struktur Keanggotaan Komite Audit
Table of Audit Committee Structure

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Nurhaida	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-012/PNM-KOM/ XI/2023	Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners



Komite Audit

Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ariesta Krisnawan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-010/PNM-KOM/VII/2024	Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners
Edy Karim	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	SK-004/PNM-KOM/IX/2020 dan SK-009/PNM-KOM/IX/2023	• Periode I: 1 September 2020 – 31 Agustus 2023 • Periode II: 1 September 2023 – 31 Agustus 2025 • 1st Period: September 1, 2020 – August 31, 2023 • 2nd Period: September 1, 2023 – August 31, 2025
Arief Maulana	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	SK-007/PNM-KOM/IX/2022	Periode I: 30 September 2022 – 29 September 2025 1 st Period: September 30, 2022 – September 29, 2025

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

NURHAIDA

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Periode Jabatan Term of Office

Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris
Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. SK-012/PNM-KOM/XI/2023 tanggal 13 November 2023
Board of Commissioners Decree Number SK-012/PNM-KOM/XI/2023 dated November 13, 2023.

Profil Nurhaida dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Nurhaida has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter.



Komite Audit Audit Committee

ARIESTA KRISNAWAN

Anggota
Member

Periode Jabatan Term of Office

Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris
In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

SK-010/PNM-KOM/VII/2024

Profil Ariesta Krisnawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Ariesta Krisnawan has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter.

EDY KARIM

Anggota
Member



Usia 68 tahun
Age 68 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-009/PNM-KOM/IX/2023 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani tanggal 1 September 2023
Based on the Board of Commissioners Decree Number SK-009/PNM-KOM/IX/2023 regarding Extension of the Term of Office of the Audit Committee Members of PT Permodalan Nasional Madani, dated September 1, 2023

Riwayat Pendidikan Educational Background

- S1/DIV Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1984)
- S2 Magister Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya (2016)
- Bachelor's degree in Accounting (S1/DIV) from the State College of Accounting (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) (1984)
- Master's degree in Law from Universitas Jayabaya (2016)

Sertifikasi Certification

- Certified Forensic Auditor (2013)
- Certified Internal Auditor (2015)
- Certified in Audit Committee Practice (2021)
- Certified Forensic Auditor (2013)
- Certified Internal Auditor (2015)
- Certified in Audit Committee Practice (2021)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu (2018-2011)
- Direktur Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Wilayah II BPKP (2011-2012)
- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Selatan (2012-2015)
- Kepala Pusat Penilaian dan Pengembangan Pengawasan BPKP (2015-2016)
- Head of BPKP Representative for Bengkulu (2018-2011)
- Director of Regional Financial Supervision, Region II BPKP (2011-2012)
- Head of BPKP Representative for South Kalimantan (2012-2015)
- Head of the Center for Evaluation and Development of BPKP Supervision (2015-2016)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tenaga Ahli pada Badan Akuntabilitas Publik (BAP), DPD RI tahun 2007-2022
Expert Staff at the Public Accountability Body (BAP), Regional Representative Council of the Republic of Indonesia (DPD RI) from 2007 to 2022

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders

Periode Jabatan Term of Office

- Periode I: 1 September 2020 - 31 Agustus 2023
- Periode II: 1 September 2023 - 31 Agustus 2025
- 1st Period: September 1, 2020 - August 31, 2023
- 2nd Period: September 1, 2023 - August 31, 2025



Komite Audit Audit Committee

ARIEF MAULANA

Anggota
Member



Usia
Age 34 tahun
34 years old

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Domisili
Domicile Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-007/PNM-KOM/IX/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani tanggal 30 September 2022 Based on the Board of Commissioners Decree Number SK-007/PNM-KOM/IX/2022 regarding Dismissal and Appointment of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani, dated September 30, 2022.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Manajemen dari Institut Pertanian Bogor (2011) Bachelor's degree in Management (S1) from IPB University (2011).	
Sertifikasi Certification	- Qualified Risk Management Officer - Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Analisis Barang Milik Negara, Kementerian BUMN (2019-2021) - Analisis Data BUMN, Kementerian BUMN (2015-2019)	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- State-Owned Assets Analyst, Ministry of State-Owned Enterprises (2019-2021) - SOE Data Analyst, Ministry of State-Owned Enterprises (2015-2019)	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders	
Periode Jabatan Term of Office	Periode I: 30 September 2022 - 29 September 2025 1st Period: September 30, 2022 – September 29, 2025	



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Memberikan tanggapan/masukan atas berbagai aspek yang diagendakan pembahasannya pada rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk dalam rapat yang mengundang Direksi untuk membahas laporan kinerja manajemen bulanan.
2. Memberikan tanggapan/masukan atas kebijakan dan tindakan Direksi yang memerlukan tanggapan/persetujuan/rekomendasi Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide feedback/input on various aspects scheduled for discussion at the meetings of the Board of Commissioners, including meetings that invite the Board of Directors to discuss monthly management performance reports.
2. Provide feedback/input on policies and actions of the Board of Directors that require response/approval/recommendation from the Board of Commissioners for approval by the GMS, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.



Komite Audit Audit Committee

3. Melakukan rapat dan/atau pembahasan pada lingkup internal Komite Audit secara berkala.
4. Melakukan rapat koordinasi dan/atau pembahasan dengan Divisi SPI, dan dengan Divisi ataupun Unit-unit Bisnis yang lainnya di lingkungan PT PNM, yaitu Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, Divisi Legal, Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan, Divisi Treasury, Divisi Pengawasan dan *Monitoring*, Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur, Divisi Teknologi dan Informasi, Divisi Rencana Strategi Perusahaan, dan Divisi Layanan Bisnis sesuai dengan kebutuhan, terutama pembahasan atas *current issues* tertentu yang menjadi *concerns* Dewan Komisaris.
5. Melakukan rapat/koordinasi dengan Divisi SPI dan Divisi terkait, yaitu Divisi Keuangan dan Pendanaan, yaitu Divisi Teknologi dan Informasi, Divisi Rencana Strategi Perusahaan, dan Divisi Layanan Bisnis, dalam rangka pemantauan atas progres pelaksanaan audit oleh KAP/auditor eksternal.
6. Melakukan kunjungan wilayah ke cabang-cabang baik secara daring ataupun luring untuk memperoleh masukan terkait implementasi kebijakan Direksi.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.
3. Hold regular meetings and/or discussions within the internal scope of the Audit Committee.
4. Hold coordination meetings and/or discussions with the Internal Audit (IA), and with other Divisions or Business Units within PT PNM, such as the Risk Management Division, Compliance Division, Legal Division, Management Accounting and Finance Division, Treasury Division, Supervision and Monitoring Division, Procurement and Infrastructure Control Division, Technology and Information Division, Corporate Strategy Planning Division, and Business Services Division, as needed, particularly regarding discussions on specific current issues that are concerns of the Board of Commissioners.
5. Hold meetings/coordination with the IAU and related Divisions, including the Finance and Funding Division, Technology and Information Division, Corporate Strategy Planning Division, and Business Services Division, to monitor the progress of the audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP)/external auditors.
6. Conduct site visits to branches either online or in person to gather input related to the implementation of the Board of Directors' policies.
7. Carry out other tasks as directed by the Board of Commissioners.



Wewenang Komite Audit Authority of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan pihak-pihak lain di Perusahaan serta KAP yang memeriksa Perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
1. Communicate directly with employees, including the Board of Directors, those performing internal audit functions, risk management, and other parties within the Company, as well as the KAP that audits the Company, to obtain information, clarifications, and request the necessary documents and reports.



Komite Audit

Audit Committee

2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, termasuk catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan.
3. Memperoleh laporan hasil pemeriksaan Auditor Internal dan Auditor Eksternal serta institusi pengawas/pemeriksa lainnya.
4. Menugaskan Auditor Internal dan/atau Auditor Eksternal untuk melakukan pemeriksaan/investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
2. Access all relevant information about the Company related to the performance of its duties and functions, including records or information about employees, funds, assets, and other resources owned by the Company.
3. Receive reports from Internal Auditors, External Auditors, and other supervisory/examining institutions.
4. Assign the Internal Auditor and/or External Auditor to conduct special audits/investigations if there is strong suspicion of fraud, legal violations, or violations of applicable laws and regulations.
5. Receive input and/or suggestions from external parties related to its duties.
6. Involve independent parties outside the Committee members as necessary to assist in the execution of its duties (if required).
7. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.



Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of the Audit Committee who are independent do not have any financial, managerial, ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or any relationship with the Company that could affect their ability to act independently.



Komite Audit Audit Committee

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Independency of Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspects	Nurhaida	Ariesta Krisnawan	Edy Karim	Arief Maulana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have any financial relationships with the Board of Commissioners or the Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have any managerial relationships with the Company, its subsidiaries, or affiliates	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have any ownership interest in the company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have any family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not hold a position as an executive in a political party, government official, or public office	√	√	√	√



Rapat Komite Audit Meeting of the Audit Committee

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

The Audit Committee holds meetings regularly, at least once (1) a month. A meeting can be conducted if attended by at least 51% of the total members of the committee, including one (1) Independent Commissioner and one (1) Independent Party.

Resolutions of the Audit Committee meetings are made based on consensus. The meeting is led by the Chairman of the Audit Committee or another Committee Member who is an Independent Commissioner, in case the Chairman of the Audit Committee is unavailable.



Komite Audit

Audit Committee

Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Each Audit Committee meeting is documented in meeting minutes, including any differing opinions, signed by all attending members of the Audit Committee, and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 39 (tiga puluh) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Throughout 2024, the Audit Committee held 39 (thirty-nine) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Nurhaida	Ketua Chairman	39	39	100%
Iwan Taufiq Purwanto	Wakil Ketua Deputy Chairman	6	6	100%
Ariesta Krisnawan	Anggota Member	22	22	100%
Edy Karim	Anggota Member	39	39	100%
Arief Maulana	Anggota & Sekretaris Member % Secretary	39	39	100%

Agenda Rapat

Meeting Agenda

Adapun agenda rapat Komite Audit tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The following table presents the meeting agenda of the Audit Committee in 2024:

No	Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
1	9 Januari 2024 January 9, 2024	Monitoring dan Evaluasi Cash Flow PNM Monitoring and Evaluation of PNM's Cash Flow	- Nurhaida - Iwan Taufiq Purwanto - Edy Karim - Arief Maulana
2	10 Januari 2024 January 10, 2024	Penyusunan Piagam komite audit Preparation of the Audit Committee Charter	- Nurhaida - Iwan Taufiq Purwanto - Edy Karim - Arief Maulana



Komite Audit Audit Committee

No	Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
3	11 Januari 2024 January 11, 2024	Penelaahan Rencana Penunjukan KAP 2024 Review of the 2024 Appointment Plan for the Public Accounting Firm (KAP)	- Nurhaida - Iwan Taufiq Purwanto - Edy Karim - Arief Maulana
4	24 Januari 2024 January 24, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan Januari 2024 Preparation of the Audit Review for the January 2024 Meeting	- Nurhaida - Iwan Taufiq Purwanto - Edy Karim - Arief Maulana
5	2 Februari 2024 February 2, 2024	Penelaahan atas Laporan Manajemen Semester II Tahun 2023 (<i>unaudited</i>) Review of the Management Report for the Second Semester of 2023 (<i>unaudited</i>)	- Nurhaida - Iwan Taufiq Purwanto - Edy Karim - Arief Maulana
6	25 Februari 2024 February 24, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan Februari 2024 Preparation of the Audit Review for the February 2024 Meeting	- Nurhaida - Iwan Taufiq Purwanto - Edy Karim - Arief Maulana
7	20 Maret 2024 March 20, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan Maret 2024 Preparation of the Audit Review for the March 2024 Meeting	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
8	5 April 2024 April 4, 2024	Penelaahan atas Laporan Manajemen Semester II Tahun 2023 (<i>audited</i>) Review of the Management Report for the Second Semester of 2023 (<i>audited</i>)	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
9	24 April 2024 April 24, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan April 2024 Preparation of the Audit Review for the April 2024 Meeting	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
10	26 April 2024 April 26, 2024	Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan I Tahun 2024 kepada OJK Preparation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the first quarter of 2024 to OJK	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
11	30 April 2024 April 30, 2024	Penelaahan Persetujuan WO Nasabah UlaMM bulan Mei 2024 Review of the Customer WO Approval for UlaMM in May 2024	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
12	1 Mei 2024 May 1, 2024	Pembahasan Pendelegasian WO UlaMM Discussion on the Delegation of UlaMM WO	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
13	11 Mei 2024 May 11, 2024	Evaluasi Pelaksanaan Audit KAP EY atas Laporan Keuangan PNM Tahun Buku 2023 Evaluation of the EY Audit Firm's Audit on PNM's Financial Statements for the Fiscal Year 2023	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
14	24 Mei 2024 May 24, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan Mei 2024 Preparation of the Audit Review for the May 2024 Meeting	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
15	24 Juni 2024 June 24, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan Juni 2024 Preparation of the Audit Review for the June 2024 Meeting	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
16	5 Juli 2024 July 5, 2024	Penelaahan atas Permohonan Hapus Buku Aset Review of the Request for Asset Write-Off	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana



Komite Audit

Audit Committee

No	Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
17	18 Juli 2024 July 18, 2024	Penelaahan Persetujuan WO Nasabah UlaMM bulan Juni 2024 Review of the Customer WO Approval for UlaMM in June 2024	- Nurhaida - Edy Karim - Arief Maulana
18	29 Juli 2024 July 29, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan Juli 2024 Preparation of the Audit Review for the July 2024 Meeting	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
19	7 Agustus 2024 August 7, 2024	Penelaahan atas Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 Review of the Management Report for the First Semester of 2024	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
20	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas KA Triwulan II Tahun 2024 Preparation of the Audit Duty Implementation Report for the second quarter of 2024	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
21	24 Agustus 2024 August 24, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan Agustus 2024 Preparation of the Audit Review for the August 2024 Meeting	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
22	10 September 2024 September 10, 2024	Pembahasan Tindak Lanjut Pemeriksaan OJK Tahun 2023 Discussion on the Follow-up of the OJK Examination for 2023	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
23	13 September 2024 September 13, 2024	Pembahasan Penyusunan Program Kerja Direktur PNM Discussion on the Preparation of the Work Program for the Director of PNM	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
24	27 September 2024 September 27, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan September 2024 Preparation of the Audit Review for the September 2024 Meeting	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
25	27 September 2024 September 27, 2024	Penelaahan atas Draft RJPP 2025-2029 Long-Term Corporate Plan 2025-2029	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
26	27 September 2024 September 27, 2024	Penelaahan Persetujuan WO Nasabah UlaMM bulan Agustus 2024 Review of the Customer WO Approval for UlaMM in August 2024	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
27	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Penelaahan Persetujuan WO Nasabah UlaMM bulan September 2024 Review of the Customer WO Approval for UlaMM in September 2024	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
28	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan III Tahun 2024 kepada OJK Preparation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the third quarter of 2024 to OJK	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana



Komite Audit Audit Committee

No	Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
29	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan Oktober 2024 Preparation of the Audit Review for the October 2024 Meeting	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
30	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Penelaahan atas <i>Draft</i> RKAP 2025 Review of the Draft RKAP 2025	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
31	11 November 2024 November 11, 2024	Penelaahan atas Laporan Pengawasan SPI Triwulan III Tahun 2024 Review of the IAU Supervision Report for the third quarter of 2024	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
32	18 November 2024 November 18, 2024	Penelaahan atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024 Review of the Management Report for the third quarter of 2024	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
33	21 November 2024 November 21, 2024	Penelaahan atas Perjanjian Kerja sama Pengembangan <i>Holding</i> Ultra Mikro Review of the Cooperation Agreement for the Development of the Ultra Micro Holding	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
34	25 November 2024 November 25, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan November 2024 Preparation of the Audit Review for the November 2024 Meeting	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
35	5 Desember 2024 December 5, 2024	Pembahasan Rencana WO Tahun 2025 Discussion on the WO Plan for 2025	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
36	11 Desember 2024 December 11, 2024	Penelaahan Rencana Penerbitan Sukuk MTN 2025 Review of the Plan for Issuance of Sukuk MTN 2025	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
37	18 Desember 2024 December 18, 2024	Penelaahan Persetujuan WO Nasabah Mekaar bulan Desember 2024 Review of the Customer WO Approval for Mekaar in December 2024	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
38	25 Desember 2024 December 25, 2024	Penyusunan Telaahan KA untuk Rapat Bulan Desember 2024 Preparation of KA Review for December 2024 Meeting	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana
39	28 Desember 2024 December 28, 2024	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas KA Triwulan III Tahun 2024 dan Rencana Kerja KA Tahun 2025 Preparation of the Audit Duty Implementation Report for the third quarter of 2024 and the Audit Work Plan for 2025	- Nurhaida - Ariesta Krisnawan - Edy Karim - Arief Maulana



Komite Audit

Audit Committee

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Competency Development Program of the Audit Committee

Perusahaan menyertakan anggota Komite Audit untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi masing-masing anggota.

The Company includes members of the Audit Committee in education and/or training programs aimed at improving the expertise and competencies of each member.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Audit Committee participated in the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Types and Materials of Training and Competency Development Program	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Nurhaida	Ketua Chairman	Onboarding Commissioner	12 Janurai 2024-13 Januari 2024 January 12, 2024 – January 13, 2024	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Iwan Taufiq P	Wakil Ketua Deputy Chairman	Inclusive and Digital Finance	08 Juli 2024-12 Juli 2024 July 8, 2024 – July 12, 2024	Frankfurt School of Finance & Management
Ariesta Krisnawan	Anggota Member	-	-	-
Edy Karim	Anggota Member	Kick Off Meeting Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2024 "Penguatan Integritas dan Kompetensi Profesi bidang Manajemen Risiko untuk Mencapai Keselarasan dan Komitmen Bersama dalam Peningkatan Kualitas Pencegahan Risiko." Kick-Off Meeting of the 2024 Financial Services Sector Risk Management Profession "Strengthening Integrity and Competence of the Risk Management Profession to Achieve Alignment and Joint Commitment in Improving the Quality of Risk Prevention."	15 Maret 2024 March 15, 2024	Indonesia Risk Management Professional Association
		General Membership Meeting 2024	21 Mei 2024 May 21, 2024	Institute of Internal Auditors Indonesia
		Forum Penguatan Fungsi GRC "Diseminasi Standar Audit Internal Terkini" GRC Function Strengthening Forum "Dissemination of the Latest Internal Audit Standards"	7 Juni 2024 June 7, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



Komite Audit Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Types and Materials of Training and Competency Development Program	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan 2 hari Komite Audit yang Kompeten dan Profesional 2-Day Training on Competent and Professional Audit Committee	26-27 Juni 2024 June 26 – 27, 2024	Intipesan
		Seminar Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman Seminar on the Strategic Role of the Audit Committee in Achieving a Secure Cyber Domain	1 Agustus 2024 August 1, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
		Seminar Internasional Peringatan HUT ke-67 IAI: <i>Connecting Sustainability and Economic Resilience: Accountants Navigating the Future</i> International Seminar in Commemoration of the 67th Anniversary of IAI: <i>Connecting Sustainability and Economic Resilience: Accountants Navigating the Future</i>	3-4 Desember 2024 December 3 – 4, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Arief Maulana	Anggota & Sekretaris Member & Secretary	Pelatihan 2 hari Komite Audit yang Kompeten dan Profesional 2-Day Training on Competent and Professional Audit Committee	26-27 Juni 2024 June 26 – 27, 2024	Intipesan
		Seminar Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman Seminar on the Strategic Role of the Audit Committee in Creating a Secure Cyber Domain	1 Agustus 2024 August 1, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024 Brief Report on the Activities of the Audit Committee in 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Mempersiapkan tanggapan Dewan Komisaris kepada pemegang saham terhadap Laporan Manajemen Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024;

Throughout 2024, the Audit Committee carried out its duties, including:

1. Prepared the Board of Commissioners' response to shareholders regarding the Management Report for 2023 and the First Semester of 2024.



Komite Audit

Audit Committee

2. Menelaah usulan Direksi sebagai pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan/pendapat serta mempersiapkan bahan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi;
3. Mempersiapkan bahan Rapat Dewan Komisaris;
4. *Monitoring* Tindak Lanjut Temuan SPI dan Eksternal Auditor serta *Assessment* GCG;
5. Evaluasi Pelaksanaan Audit KAP;
6. *Monitoring* dan Evaluasi Anak Perusahaan/Unit Usaha/Proyek Investasi/Cabang dari Perusahaan Induk;
7. Pemantauan (*monitoring*) efektivitas Internal Audit oleh SPI;
8. Pemantauan (*monitoring*) efektivitas Kepatuhan oleh Divisi Kepatuhan;
9. Pemantauan (*monitoring*) efektivitas Pengawasan dan *Monitoring* oleh Divisi Pengawasan dan *Monitoring*;
10. Pemantauan (*monitoring*) efektivitas Teknologi Informasi oleh Divisi Teknologi Informasi;
11. Pemantauan (*monitoring*) efektivitas penerapan PSAK oleh Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan;
12. Laporan Realisasi Kinerja Komite Audit Tahun 2023/2024;
13. Mempersiapkan Laporan Analisa Kinerja Bulanan Dewan Komisaris
14. Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Audit melalui seminar, *Workshop* dan lain-lain;
15. Tindak lanjut Rekomendasi Hasil *Assessment* GCG Dewan Komisaris c.q Komite Audit;
16. Melakukan Rapat Komite Audit.
2. Reviewed the proposals from the Board of Directors for the Board of Commissioners' consideration in providing approvals/remarks and preparing advisory materials for the Board of Commissioners to the Board of Directors.
3. Prepared materials for meetings of the Board of Commissioners.
4. Monitored the follow-up on findings from the Internal Audit (IAU) and External Auditor, as well as the GCG Assessment.
5. Evaluated the implementation of the audit by the Public Accounting Firm (KAP).
6. Monitored and evaluated the performance of subsidiaries, business units, investment projects, and branches of the parent company.
7. Monitored the effectiveness of Internal Audit by IAU.
8. Monitored the effectiveness of Compliance by the Compliance Division.
9. Monitored the effectiveness of Oversight and Monitoring by the Oversight and Monitoring Division.
10. Monitored the effectiveness of Information Technology by the Information Technology Division.
11. Monitored the effectiveness of the implementation of SFAS (Indonesian Financial Accounting Standards) by the Management Accounting and Finance Division.
12. Reported the realization of the Audit Committee's performance for 2023/2024.
13. Prepared the Monthly Performance Analysis Report for the Board of Commissioners.
14. Enhanced the competency of Audit Committee members through seminars, workshops, and other activities.
15. Followed up on the recommendations from the GCG Assessment results for the Board of Commissioners, specifically the Audit Committee.
16. Held Audit Committee meetings.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai secara keseluruhan.

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to remuneration and nominations for the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees in general.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah berdasarkan pada kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee has been made based on the criteria set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter.



Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Legal Basis of the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

The Nomination and Remuneration Committee is established based on the following regulations:

1. Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
2. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
4. Minister of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
5. Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PNMKOM/IV/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani yang mengatur tentang:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Rapat
3. Kewajiban
4. Masa Jabatan

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah berakhir masa jabatannya, hanya dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Board of Commissioners Decree Number SK-001/PNM-KOM/IV/2020 dated April 21, 2020, concerning Nomination and Remuneration Committee of PT Permodalan Nasional Madani, which governs:

1. Duties and responsibilities
2. Meetings
3. Responsibilities
4. Term of office

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is a maximum of 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time. Members whose term has ended may only be reappointed for one subsequent term.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee



Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Structure of the Nomination and Remuneration Committee Membership

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi PNM tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The structure of the Nomination and Remuneration Committee membership for PNM in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Veronica Colondam	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-008/PNM-KOM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 Board of Commissioners Decree Number SK-008/PNM-KOM/VII/2023 dated July 3, 2023	Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners
Nanda Hazra Sukrianti	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Human Capital Services Head of Human Capital Services Division	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-008/PNM-KOM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 Board of Commissioners Decree Number SK-008/PNM-KOM/VII/2023 dated July 3, 2023	2023-2024
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-008/PNM-KOM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 Board of Commissioners Decree Number SK-008/PNM-KOM/VII/2023 dated July 3, 2023	Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners
Parman Nataatmadja	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-008/PNM-KOM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 Board of Commissioners Decree Number SK-008/PNM-KOM/VII/2023 dated July 3, 2023	Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners
Tengku Ariffadillah	Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Human Capital Services Head of Human Capital Services Division	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-008/PNMKOM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 Board of Commissioners Decree Number SK-008/PNMKOM/VII/2023 dated July 3, 2023	2024-2027



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

VERONICA COLONDAM

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Head of Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan

Term of Office

Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris
Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-008/PNM-KOM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023
Board of Commissioners Decree Number SK-008/PNM-KOM/VII/2023 dated July 3, 2023

Profil Veronica Colondam dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Veronica Colondam has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter

ARIF RAHMAN HAKIM

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan

Term of Office

Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris
Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-008/PNM-KOM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023
Board of Commissioners Decree Number SK-008/PNM-KOM/VII/2023 dated July 3, 2023

Profil Arif Rahman Hakim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Arif Rahman Hakim has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter

PARMAN NATAATMADJA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan

Term of Office

Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris
Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/PNM-KOM/XI/2023 tanggal 13 November 2023
Board of Commissioners Decree Number SK-013/PNM-KOM/XI/2023 dated November 13, 2023

Profil Parman Nataatmadja dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Parman Nataatmadja has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

NANDA HAZRA SUKRIANTI

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi

Secretary of the Nomination and Remuneration Committee



Usia Age	48 tahun 48 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Depok
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-008/PNM-KOM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 Decree of the Board of Commissioners Number SK-008/PNM-KOM/VII/2023 dated July 3, 2023				
Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Ekonomi Universitas Sumatera Utara, (2000) - S2 Management Universitas Perbanas Institute, (2022) - Bachelor's Degree in Economics from Universitas Sumatera Utara, (2000) - Master's Degree in Management from Perbanas Institute (2022)				
Sertifikasi Certification	- Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Instruktur Terampil - Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi CRA - Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Human Capital Development - Sertifikasi CCP - Sertifikasi Kompetensi Asesor - Training and Certification of Skilled Instructor Competency - Training and Certification of CRA Competency - Training and Certification of Human Capital Development Competency - CCP Certification - Assessor Competency Certification				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Mulai berkarir di perusahaan PNM sejak tahun 2000 pernah menjabat sebagai Staf Administrasi Kredit (2000), Kepala Bagian SDM (2018), Wakil Kepala Divisi SDM (2019), hingga menjadi Kepala Divisi pada tahun 2022 She started her career at PT PNM in 2000, having held positions as a Credit Administration Staff (2000), Head of HR Division (2018), Deputy Head of HR Division (2019), and eventually becoming the Head of Division in 2022				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sekretaris KNR PT PNM . Secretary of the Nomination and Remuneration Committee (KNR) of PT PNM				
Hubungan Afiliasi Affiliation	Sekretaris Dewan Komisaris PT MMI Secretary of the Board of Commissioners of PT MMI				
Periode Jabatan Term of Office	2023-2024 2023-2024				



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

1. Terkait dengan fungsi nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Related to the nomination function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - ii. The policies and criteria required in the nomination process.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

- iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi
 - ii. Kebijakan atas remunerasi
 - iii. Besaran atas remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- iii. The performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the established benchmarks for evaluation.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - d. Provide proposals for qualified candidates to be members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to the remuneration function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration structure
 - ii. Remuneration policy
 - iii. Amount of remuneration
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance relative to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara objektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga objektivitas tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak yang independen, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan (*conflict of interest*) baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) maupun dengan Perusahaan.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its role objectively, based on its professional expertise. To maintain this objectivity, the Nomination and Remuneration Committee is composed of independent parties, meaning those who do not have relationships/associations that could create negative impacts or conflicts of interest with either the Shareholders and Management (Board of Commissioners and Board of Directors) or the Company.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Veronica Colondam	Nanda Hazra Sukrianti	Parman Nataatmadja	Arif Rahman Hakim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have any financial relationships with the Board of Commissioners or the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have any managerial relationships with the Company, its subsidiaries, or affiliates	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Does not have any ownership interest in the company	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Does not have any family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not hold a position as an executive in a political party, government official, or public office	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Kebijakan Rapat

- Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Meeting Policy

- The Nomination and Remuneration Committee shall hold meetings at least once every 4 (four) months.
- The meeting of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if:
 - It is attended by the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee.
 - One of the majority members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
- Decisions made in the meeting of the Nomination and Remuneration Committee are based on deliberation and consensus.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

4. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua Komite Nominasi dan Remunerasi menskors rapat untuk melakukan *lobby* dan pembicaraan-pembicaraan yang diperlukan antara para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mencapai keputusan akhir.
6. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengulang proses pengambilan keputusan dengan berdasarkan suara terbanyak dalam hal berdasarkan *lobby* dan pembicaraan yang dilakukan tetap tidak dapat menghasilkan keputusan berdasarkan musyawarah mufakat.
7. Hasil rapat wajib didokumentasikan dituangkan dalam risalah rapat.
4. If consensus is not reached through deliberation, decisions are made based on the majority vote.
5. If there is a tie in the voting process, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee will suspend the meeting to conduct lobbying and discussions among the members of the Committee to reach a final decision.
6. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee may repeat the voting process based on the majority vote if lobbying and discussions do not result in a consensus.
7. The meeting results must be documented in the meeting minutes.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings, with the attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Percentage
Veronica Colondam	Ketua Chairman	4	4	100%
Nanda Hazra Sukrianti	Sekretaris Secretary	4	1	100%
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	4	4	100%
Parman Nataatmadja	Anggota Member	4	4	100%
Tengku Ariffadillah	Sekretaris Secretary	3	3	100%



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Agenda Rapat Meeting Agenda

Adapun agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The following are the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee in 2024:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	6 April 2024 April 6, 2024	Membahas Surat dari Direksi PNM Nomor: S-255/PNM-DIRUT/SPR/IV/2024 Perihal Usulan Penetapan Pengurus VC Discussing the Letter from the Board of Directors of PNM Number: S-255/PNM-DIRUT/SPR/IV/2024 regarding Proposal for the Appointment of the VC Management	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Arif Rahman Hakim 4. Nanda Hazra Sukrianti 5. NANI
2	16 Mei 2024 May 16, 2024	Membahas Surat dari BRI Nomor R.709-DIR/SBM/04/2024. Perihal Usulan Penambahan Nomenklatur PT Permodalan Nasional Madani Discussing the Letter from BRI Number R.709-DIR/SBM/04/2024 regarding the Proposal for the Addition of Nomenclature for PT Permodalan Nasional Madani	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Arif Rahman Hakim 4. Tengku Ariffadillah
3	19 Juni 2024 June 19, 2024	Membahas Surat Dari Direksi PT PNM S-422/PNM-DIRUT/SPR/V24 Discussing the Letter from the Board of Directors of PT PNM S-422/PNM-DIRUT/SPR/V24	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Arif Rahman Hakim 4. Tengku Ariffadillah
4	8 Juli 2024 July 8, 2024	Pembahasan Lanjutan atas Surat Dari Direksi PT PNM S-422/PNM-DIRUT/SPR/V/24 Further Discussion on the Letter from the Board of Directors of PT PNM S-422/PNM-DIRUT/SPR/V/24	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Arif Rahman Hakim 4. Tengku Ariffadillah

Program Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Competency Development Programs of the Nomination and Remuneration Committee

Perusahaan menyertakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi masing-masing anggota.

The Company involves members of the Nomination and Remuneration Committee in education and/or training programs aimed at improving the skills and competence of each member.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee participated in the following competency development programs:



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types and Materials of Training/Competency Development Program	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Veronica Colondam	Ketua Chairman	<i>Risk and Crisis Management</i>	15 Mei – 10 Juli 2024 May 15 – July 10, 2024	The London School of Economic and Political Science
Nanda Hazra Sukrianti	Sekretaris Secretary	<i>Talent Management Summit</i>	27 Juni 2024 June 27, 2024	PNM: Business Acceleration Programme
		Pelatihan PNM International Short Course Training on PNM International Short Course	16 November 2024 November 26, 2024	
Parman Nataatmadja	Anggota Member	-	-	-
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	Personal Data Protection Law: Ensuring Compliance and Operational Readiness	18 Desember 2024 December 18, 2024	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Brief Report on the Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Dalam rangka pemberian dukungan kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, selama tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

In order to support the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions, in 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out activities in accordance with its duties and functions as follows:

Fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Nomination Function:

- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - The performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian Kinerja Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 4. Memberikan Usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS	2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the established benchmarks for evaluation; 3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the capabilities of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and 4. Proposed qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Remuneration Function:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration policies; and
 - c. Amount of remuneration;
2. Carried out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.



Kebijakan Suksesi Direksi Succession Policy of the Board of Directors

Kebijakan suksesi Direksi disajikan pada No. SK-014/PNM-KOM/XII/23 Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

The Board of Directors succession policy is stipulated in Number SK-014/PNM-KOM/XII/23, on Guidelines for the Code of Conduct of the Board of Commissioners.



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris PNM untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sehingga kegiatan usaha PNM tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan perusahaan.

Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM Nomor SK006/PNM-KOM/IX/2022 tentang Komite Pemantau Manajemen Risiko PT PNM yang telah diubah terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM Nomor SK-001/PNM-KOM/I/2023 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Permodalan Nasional Madani.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The Risk Management Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners of PNM to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Directors, ensuring that PNM's business activities remain within acceptable and profitable limits for the company.

The Risk Management Monitoring Committee was formed based on the Board of Commissioners Decree of PT PNM Number SK006/PNM-KOM/IX/2022 concerning Risk Management Monitoring Committee of PT PNM, which was last amended through the Board of Commissioners Decree of PT PNM Number SK-001/PNM-KOM/I/2023 concerning Change of Nomenclature of the Risk Management Monitoring Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Legal Basis of the Establishment of the Risk Management Monitoring Committee

The Risk Management Monitoring Committee was established based on the following regulations:

1. Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Minister of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Minister of SOEs Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organ and Human Resources of State-Owned Enterprises.



Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Monitoring Committee

Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Manajemen Risiko mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK006/PNM-KOM/IX/2022 tentang Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Permodalan Nasional Madani yang mengatur tentang:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Rapat
3. Kewajiban
4. Masa Jabatan

Risk Management Monitoring Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Monitoring Committee refers to the Board of Commissioners Decree Number SK006/PNM-KOM/IX/2022 concerning Risk Management Monitoring Committee of PT Permodalan Nasional Madani, which regulates:

1. Duties and responsibilities
2. Meetings
3. Obligations
4. Term of office

Masa Jabatan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Masa tugas anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office of the Risk Management Monitoring Committee

The term of office of members of the Risk Management Monitoring Committee cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected for 1 (one) additional period. The term of office of members of the Risk Management Monitoring Committee from Independent Non-Commissioner Parties is a maximum of 3 (three) years and may be reappointed for a maximum of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.



Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko Structure of the Risk Management Monitoring Committee

Komite Pemantau Manajemen Risiko terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Anggota Dewan Komisaris dan anggota lain baik dari Dewan Komisaris maupun Pihak Independen.

The Risk Management Monitoring Committee consists of at least 1 (one) member of the Board of Commissioners and other members, either from the Board of Commissioners or Independent Parties.



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Struktur keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The structure of the Risk Management Monitoring Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Veronica Colondam	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/PNM-KOM/XI/2023 Board of Commissioners Decree Number SK-013/PNM-KOM/XI/2023	13 November 2023 - Sekarang November 13, 2023 – Present
Parman Nataatmadja	Wakil Ketua Deputy Chairman	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/PNM-KOM/XI/2023 Board of Commissioners Decree Number SK-013/PNM-KOM/XI/2023	13 November 2023 - Sekarang November 13, 2023 – Present
Ibrahim Salim	Sekretaris Secretary	Ex officio Ex officio	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-006/PNM-KOM/XI/2022 Board of Commissioners Decree Number SK-006/PNM-KOM/XI/2022	16 September 2022 – 22 Maret 2024 September 16, 2022 – March 22, 2024
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	Komisaris Utama Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/PNM-KOM/XI/2023 Board of Commissioners Decree Number SK-013/PNM-KOM/XI/2023	16 September 2022 - Sekarang September 16, 2022 – Present
Iwan Taufiq Purwanto	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/PNM-KOM/XI/2023 Board of Commissioners Decree Number SK-013/PNM-KOM/XI/2023	16 September 2022 - Sekarang September 16, 2022 – Present
Meidyah Indreswari	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-007/PNM-KOM/VII/2023 Board of Commissioners Decree Number SK-007/PNM-KOM/VII/2023	22 Mei 2023 - Sekarang May 22, 2023 – Present



Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Profile of the Risk Management Monitoring Committee

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

The profile of the Risk Management Monitoring Committee as of December 31, 2024, is as follows.

VERONICA COLONDAM

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko

Chairman of the Risk Management Monitoring Committee

Periode Jabatan Term of Office

Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris
Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/PNM-KOM/XI/2023 tanggal 13 November 2023
Board of Commissioners Decree Number SK-013/PNM-KOM/XI/2023 dated November 13, 2023

Profil Veronica Colondam dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Veronica Colondam has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter



Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Monitoring Committee

PARMAN NATAATMADJA

Wakil Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko
Deputy Chairman of the Risk Management Monitoring Committee

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris
Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/PNM-KOM/XI/2023 tanggal 13 November 2023
Board of Commissioners Decree Number SK-013/PNM-KOM/XI/2023 dated November 13, 2023

Profil Parman Nataatmadja dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Parman Nataatmadja has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter

ARIF RAHMAN HAKIM

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Monitoring Committee

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris
Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/PNM-KOM/XI/2023 tanggal 13 November 2023
Board of Commissioners Decree Number SK-013/PNM-KOM/XI/2023 dated November 13, 2023

Profil Arif Rahman Hakim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Arif Rahman Hakim has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter

IWAN TAUFIQ PURWANTO

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Monitoring Committee

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 2023 hingga berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris
Since 2023 until the end of the term of office as a member of the Board of Commissioners

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/PNM-KOM/XI/2023 tanggal 13 November 2023
Board of Commissioners Decree Number SK-013/PNM-KOM/XI/2023 dated November 13, 2023

Profil Arif Rahman Hakim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Arif Rahman Hakim has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

MEIDYAH INDRESWARI

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Member of the Risk Management Monitoring Committee



Usia
Age 68 tahun
68 years old

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Domisili
Domicile Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-007/PNM-KOM/VII/2023
Based on the Board of Commissioners Decree Number SK-007/PNM-KOM/VII/2023

Riwayat Pendidikan Educational Background

- S1, Accounting, 1983 Universitas Indonesia
- S2, Master of Science in Accounting, 1992 University of Saskatchewan
- S3, Doctor of Philosophy in Development Studies, 2006 University of Massey
- Bachelor's Degree in Accounting, 1983, University of Indonesia
- Master's Degree, Master of Science in Accounting, 1992, University of Saskatchewan
- Doctorate Degree, Doctor of Philosophy in Development Studies, 2006, Massey University

Sertifikasi Certification

- Chartered Accountant (CA), IAI (Indonesia)
- Certified Professional Management Accountant (CPMA), IAMI (Indonesia)
- Certified Risk Management Assurance (CRMA), The IIA (USA)
- Certified Control Self-Assessment (CCSA), The IIA (USA)
- Certified Knowledge Manager (CKM), IKM (USA)
- Certified Forensic Auditor (CFrA), LSPAF (Indonesia)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara, BPKP, 03/01/2017-31/12/2017
- Sekretaris Utama BPKP, BPKP, 02/01/2013-02/01/2017
- Plt Kepala BPKP, BPKP, 31/12/2014-01/06/2015
- Kepala Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan, BPKP, 02/01/2011-31/12/2012
- Kepala Perwakilan BPKP, Provinsi DKI 2, BPKP, 02/01/2008-31/12/2010
- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan, BPKP, 02/01/2006-31/12/2008
- Deputy Head of BPKP for State Accounting Affairs, BPKP, 03/01/2017 - 31/12/2017
- Main Secretary, BPKP, 02/01/2013 - 02/01/2017
- Acting Head of BPKP, BPKP, 31/12/2014 - 01/06/2015
- Head of Education and Training in Supervision, BPKP, 02/01/2011 - 31/12/2012
- Head of BPKP Representative for DKI Jakarta 2, BPKP, 02/01/2008 - 31/12/2010
- Head of Research and Development Center for Supervision, BPKP, 02/01/2006 - 31/12/2008

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak ada
None

Periode Jabatan Term of Office

2023 - Sekarang
2023 - Present



Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Monitoring Committee

IBRAHIM SALIM

Sekretaris Komite Pemantau Manajemen Risiko
Secretary of the Risk Management Monitoring Committee



Usia Age	51 tahun 51 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-006/PNM-KOM/XI/2022 Based on the Board of Commissioners Decree Number SK-006/PNM-KOM/XI/2022.				
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Teknik Industri Universitas Islam Jakarta (1996) - Magister Manajemen Perbanas Institute (2021) - Bachelor of Industrial Engineering, Universitas Islam Jakarta (1996) - Master of Management, Perbanas Institute (2021)				
Sertifikasi Certification	- Building The Future: Harmonizing Team Actions With Emerging Work Cultures (2024) - OJK Institute: Navigating the half-year: Roadmap to success (2024) - OJK Institute: Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam meningkatkan akses pendanaan (2024) - YPIA: Komunikasi Audit dan Pelaporan Audit (2024) - EBIEF: Risk Based Internal Audit (2024) - EBIEF: Forensic Auditing vs Investigative Auditing (2024) - YPIA: Konferensi Auditor Internal 2024, "Elevating Internal Audit as a Value Driver" (2024) - Asosiasi Internal Auditor: Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC) (2024) - OJK Institute: Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence (2024) - KUBIK Coaching: Identifying and Communicating Your Company Values (2024) - LSP GRC Management: Pelatihan Certified Anti Fraud Governance (CAFG) - SPA FEB UI: Forensic Accounting dalam aksi: strategi mendeteksi fraud di Indonesia dan Australia (2024) - KUBIK Coaching: Human Centric Transformation Strategy (2024) - Rotterdam School of Management: PNM: Business Acceleration Programme (2024) - Manajemen Risiko Utama - Certified Risk Profesional (CRP) (2024) - Sertifikasi Asesor Kompetensi - LSP PNM, BNPT - Sertifikat Kompetensi Kepatuhan: Melaksanakan Kepatuhan Organisasi - Certified Compliance Professional (CCP) - LSP MKS - BNSPT - Sertifikat Kompetensi Anti Fraud Governance - LSP GRC Management - Building The Future: Harmonizing Team Actions With Emerging Work Cultures (2024) - OJK Institute: Navigating the Half-Year: Roadmap to Success (2024) - OJK Institute: The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Funding (2024) - YPIA: Audit Communication and Audit Reporting (2024) - EBIEF: Risk-Based Internal Audit (2024) - EBIEF: Forensic Auditing vs Investigative Auditing (2024) - YPIA: Internal Auditor Conference 2024, "Elevating Internal Audit as a Value Driver" (2024) - Association of Internal Auditors: Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC) (2024) - OJK Institute: Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence (2024) - KUBIK Coaching: Identifying and Communicating Your Company Values (2024) - LSP GRC Management: Certified Anti-Fraud Governance (CAFG) Training - SPA FEB UI: Forensic Accounting in Action: Strategies to Detect Fraud in Indonesia and Australia (2024) - KUBIK Coaching: Human-Centric Transformation Strategy (2024) - Rotterdam School of Management: PNM Business Acceleration Programme (2024) - Main Risk Management - Certified Risk Professional (CRP) (2024) - Competency Assessor Certification - LSP PNM, BNPT - Compliance Competency Certificate: Implementing Organizational Compliance - Certified Compliance Professional (CCP) - LSP MKS - BNSPT - Anti-Fraud Governance Competency Certificate - LSP GRC Management				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Kepala Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi Head of the Operational and Corporate Risk Management Division				
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sekretaris Dewan Komisaris PT PNM VS Secretary of the Board of Commissioners of PT PNM				
Hubungan Afiliasi Affiliation	PT PNM VS				
Periode Jabatan Term of Office	2022 - Sekarang 2022 – Present				



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko yaitu:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
 - a. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan perusahaan dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - b. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.
 - d. Kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan Pasar Modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko
2. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas
 - a. Laporan Profil Risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak.
 - b. Laporan Tingkat Kesehatan perusahaan berbasis risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak.
 - c. Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan minimal 8 (delapan) jenis risiko korporasi yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategik.
 - d. Kebijakan umum pembiayaan serta kewajiban lainnya yang diwajibkan Regulator untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Direksi
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - a. Hal-hal yang dapat mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan di Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee are as follows:

1. Monitor and evaluate:
 - a. The alignment between the company's risk management policies and compliance, and ensuring that risk management policies are integrated with the implementation of these policies.
 - b. The implementation of the work plan and duties of the Risk Management Monitoring Committee and the Risk Management Work Unit.
 - c. The adequacy of the processes for identification, measurement, monitoring, control, and the management risk information system.
 - d. The Company's compliance with the Articles of Association, regulations of the Banking and Capital Market Supervisory Authorities, and other laws and regulations related to risk management.
2. Monitor and review
 - a. The Risk Profile Report, both individually and consolidated with subsidiaries.
 - b. The Risk-Based Soundness Level Report of the Company, both individually and consolidated with Subsidiaries.
 - c. Other reports related to the management of at least 8 (eight) types of corporate risks, including Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk.
 - d. General financing policies and other obligations required by the regulator to be submitted to the Board of Commissioners by the Board of Directors.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Matters that support the improvement of the effectiveness of risk management and compliance in the Company.



Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Monitoring Committee

b. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mengelola risiko-risiko secara memadai. c. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko	b. The alignment between the Company's risk management policies and their implementation, ensuring that the Company adequately manages its risks. c. The implementation of the work plan and tasks of the Risk Management Monitoring Committee and the Risk Management Work Unit.
4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit-unit kerja terkait guna membahas hal-hal yang berada dalam lingkup pengawasannya.
 5. Melaporkan hasil pemantauan dan penelaahan secara berkala, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.
 6. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan melakukan review sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.
4. Hold periodic meetings with related units to discuss matters within its scope of supervision.
 5. Report the results of monitoring and reviews periodically and provide input on issues that need the attention of the Board of Commissioners.
 6. Formulate the Guidelines and Work Rules for the Risk Management Monitoring Committee and review them as needed at least once every two years.



Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko Independence of the Risk Management Monitoring Committee

Dalam rangka menjaga objektivitas, seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

To maintain objectivity, all members of the Risk Management Monitoring Committee from independent parties must not have financial, managerial, share ownership, and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or have any relationship with the Company that could affect their ability to act independently.

Aspek Independensi Independency Aspect	Parman Nataatmadja	Iwan Taufiq Purwanto	Ibrahim Salim	Arif Rahman Hakim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have any financial relationships with the Board of Commissioners or the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have any managerial relationships with the Company, its subsidiaries, or affiliates	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Parman Nataatmadja	Iwan Taufiq Purwanto	Ibrahim Salim	Arif Rahman Hakim
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Does not have any ownership interest in the company	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Does not have any family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Does not hold a position as an executive in a political party, government official, or public office	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None



Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Meeting of the Risk Management Monitoring Committee

Kebijakan Rapat

- Komite Pemantau Manajemen Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko.
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko merupakan ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko.
- Keputusan rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Meeting Policy

- The Risk Management Monitoring Committee must hold a meeting at least once every 4 (four) months.
- A meeting of the Risk Management Monitoring Committee may only be held if:
 - It is attended by the majority of the members of the Risk Management Monitoring Committee.
 - One of the majority of the members is the Chairperson of the Risk Management Monitoring Committee.
- Decisions of the Risk Management Monitoring Committee are made based on consensus.
- If a consensus is not reached, decisions are made based on a majority vote.



Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Monitoring Committee

5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko menskors rapat untuk melakukan *lobby* dan pembicaraan-pembicaraan yang diperlukan antara para anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk mencapai keputusan akhir.
6. Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat mengulang proses pengambilan keputusan dengan berdasarkan suara terbanyak dalam hal berdasarkan *lobby* dan pembicaraan yang dilakukan tetap tidak dapat menghasilkan keputusan berdasarkan musyawarah mufakat.
7. Hasil rapat wajib didokumentasikan dituangkan dalam risalah rapat.
5. If there is a tie in the vote, the Chairman of the Risk Management Monitoring Committee will suspend the meeting to facilitate lobbying and discussions among the members to reach a final decision.
6. The Chairman of the Risk Management Monitoring Committee may repeat the voting process if the lobbying and discussions still do not result in a consensus.
7. The results of the meeting must be documented in the meeting minutes.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Risk Management Monitoring Committee

Throughout 2024, the Risk Management Monitoring Committee held 9 (nine) meetings, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Veronica Colondam	Ketua Chairman	9	9	100
Parman Nataatmadja	Anggota Member	9	8	88
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	9	6	66
Iwan Taufiq	Anggota Member	9	9	100
Ibrahim Salim	Sekretaris Secretary	2	2	100
Meidyah Indreswari	Anggota Member	9	9	100



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Agenda Rapat

Adapun agenda rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda

The agenda for the Risk Management Monitoring Committee meetings in 2024 is as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda		Peserta Rapat Meeting Participant
1	23 Januari 2024 January 23, 2024	1. Pemantau dan Evaluasi Laporan Manajemen Tentang Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2023 2. Pembahasan Evaluasi Rencana Kerja KPMR Tahun 2024 3. <i>Risk Appetite Assessment</i> Tahun 2024 4. Pembahasan Rencana Implementasi Budaya Sadar Risiko 5. Lain-lain	1. Monitoring and Evaluation of the Management Report on the Implementation of Risk Management for 2023 2. Discussion on the Evaluation of the KPMR Work Plan for 2024 3. Risk Appetite Assessment for 2024 4. Discussion on the Plan for Implementing a Risk Awareness Culture 5. Others	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Iwan Taufiq Purwanto 4. Arif Rahman Hakim 5. Meidyah Indreswari
2	20 Februari 2024 February 20, 2024	1. Penyampaian strategi pendanaan di tahun 2024 2. Hasil <i>Review</i> terkait <i>policy</i> Restrukturisasi (Div. BUM dan/ atau MRE) 3. <i>Root Cause</i> tidak efektifnya PKM dan risiko jika tidak dijalankan 4. <i>Alignment</i> antara program kerja manajemen risiko dengan tujuan dan strategi pencapaian RKAP 2024 5. Lain-lain	1. Presentation of funding strategies for 2024 2. Review results related to the Restructuring policy (BUM Division and/or MRE) 3. Root cause of the ineffectiveness of PKM and the risks if not implemented 4. Alignment between the risk management work plan and the goals and strategies for achieving the 2024 RKAP 5. Others	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Iwan Taufiq Purwanto 4. Arif Rahman Hakim 5. Meidyah Indreswari
3	04 Maret 2024 March 4, 2024	1. Hasil <i>review</i> terkait <i>policy</i> restrukturisasi dan penerapan restrukturisasi (Divisi BUM dan/ atau MRE) 2. Penyampaian terkait <i>root cause</i> tidak efektifnya PKM dan potensi risiko dan tindak lanjutnya dengan baik kegiatan PKM (Divisi BUM dan/atau MRE) 3. Penyampaian <i>alignment</i> antara program kerja manajemen risiko dengan tujuan dan strategi pencapaian RKAP 2024 4. Lain-lain	1. Review results related to the restructuring policy and the implementation of restructuring (BUM Division and/or MRE) 2. Presentation on the root cause of the ineffectiveness of PKM, its potential risks, and the follow-up actions to improve PKM activities (BUM Division and/or MRE) 3. Presentation on the alignment between the risk management work plan and the goals and strategies for achieving the 2024 RKAP 4. Others	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Iwan Taufiq Purwanto 4. Arif Rahman Hakim 5. Meidyah Indreswari



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda		Peserta Rapat Meeting Participant
4	16 Mei 2024 May 16, 2024	1. Market dan Liquidity Risk 2. Mitigasi Risiko 3R, LAR, dan PAR 3. Proyeksi Cashflow 4. Lain-lain	1. Market and Liquidity Risk 2. Mitigation of 3R, LAR, and PAR Risks 3. Cashflow Projection 4. Others	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Iwan Taufiq Purwanto 4. Arif Rahman Hakim 5. Meidyah Indreswari
5	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. Risk Taxonomy 2. Operational Risk	1. Risk Taxonomy 2. Operational Risk	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Iwan Taufiq Purwanto 4. Arif Rahman Hakim 5. Meidyah Indreswari
6	24 Juli 2024 July 24, 2024	1. Dokumen tidak lengkap FP4 dan KTP (<i>Procedure Factor</i>) 2. Core System MTH (<i>IT Factor</i>) 3. Usia Kritis Account Officer 4. Antisipasi dan Mitigasi Risiko terkait kejadian kebakaran kantor dan aksi massa kepada ketua Kelompok Mekaar 5. Perbaikan Kebijakan dibidang Compliance terkait nomor 4 6. Hal-hal penting risiko dari Direktorat Bisnis	1. Incomplete documents: FP4 and ID card (<i>Procedure Factor</i>) 2. Core System MTH (<i>IT Factor</i>) 3. Critical age of Account Officer 4. Anticipation and risk mitigation related to office fire incidents and mass action towards the Mekaar Group leader 5. Policy improvements in the Compliance field related to item 4 6. Key risk matters from the Business Directorate	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Iwan Taufiq Purwanto 4. Arif Rahman Hakim 5. Meidyah Indreswari
7	23 September 2024 September 23, 2024	1. Update Dashboard terkait IT, AO, dan pemenuhan dokumen FP4 dan KTP 2. Pemaparan Risk IT 3. Progress Report CKPN, LAR, NPL, PKM, dari sudut pandang risiko 4. Lain-lain	1. Dashboard update related to IT, AO, and the fulfillment of FP4 and ID card documents 2. Presentation on IT Risk 3. Progress report on CKPN, LAR, NPL, and PKM from a risk perspective 4. Others	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Iwan Taufiq P 4. Meidyah Indreswari
8	07 Oktober 2024 October 7, 2024	1. Pembahasan Pengelolaan Keuangan PT PNM 2. Pembahasan Rapat Concern terkait Human Capital Risk)	1. Discussion on Financial Management of PT PNM 2. Discussion on the Concern Meeting related to Human Capital Risk	1. Veronica Colondam 2. Iwan Taufiq P 3. Meidyah Indreswari
9	21 November 2024 November 21, 2024	1. Update Dashboard bulan Oktober 2024 2. Risk Assessment 2025 3. RAS	1. Dashboard Update for October 2024 2. Risk Assessment for 2025 3. RAS (Risk Appetite Statement)	1. Veronica Colondam 2. Parman Nataatmadja 3. Iwan Taufik P 4. Meidyah Indreswari



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Competency Development Programs of the Risk Management Monitoring Committee

Bertujuan meningkatkan keahlian dan kompetensi masing-masing anggota, Perusahaan menyertakan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Aimed at improving the skills and competencies of each member, the Company includes members of the Risk Management Monitoring Committee to participate in education and/or training programs.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Risk Management Monitoring Committee participated in the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types and Materials of Training/ Competency Development Program	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Veronica Colondam	Ketua Chairman	<i>Risk and Crisis Management</i>	15 Mei-10 Juli 2024 May 15-July 10, 2024	The London School of Economic and Political Science
Parman Nataatmadja	Wakil Ketua Deputy Chairman	-	-	-
Ibrahim Salim	Sekretaris Secretary	• <i>Building The Future: Harmonizing Team Actions With Emerging Work Cultures</i> (2024) • <i>OJK Institute: Navigating the half-year: Roadmap to success</i> (2024) • <i>OJK Institute: Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam meningkatkan akses pendanaan</i> (2024) • <i>YPIA: Komunikasi Audit dan Pelaporan Audit</i> (2024) • <i>EBIEF: Risk Based Internal Audit</i> (2024) • <i>EBIEF: Forensic Auditing vs Investigative Auditing</i> (2024) • <i>YPIA: Konferensi Auditor Internal 2024, "Elevating Internal Audit As a Value Driver"</i> (2024) • <i>Asosiasi Internal Auditor: Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC)</i> (2024) • <i>OJK Institute: Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence</i> (2024) • <i>KUBIK Coaching: Identifying and Communicating Your Company Values</i> (2024)	• 15 Juni 2024 • 20 Juni 2024 • 27 Juni 2024 • 28 Juni 2024 • 6 Juli 2024 • 7 Juli 2024 • 10-11 juli 2024 • 16-17 juli 2024 • 25 Juli 2024 • 27 Juli 2024	OJK



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types and Materials of Training/ Competency Development Program	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
		- LSP GRC Management: Pelatihan <i>Certified Anti Fraud Governance</i> (CAFG) - SPA FEB UI: <i>Forensic Accounting</i> dalam aksi: Strategi Mendeteksi <i>Fraud</i> di Indonesia dan Australia (2024) - KUBIK Coaching: <i>Human Centric Transformation Strategy</i> (2024) - Rotterdam School of Management: PNM: <i>Business Acceleration Programme</i> (2024) - Manajemen Risiko Utama-<i>Certified Risk Profesional</i> (CRP) (2024) - Sertifikasi Asesor Kompetensi-LSP PNM, BNPT - Sertifikat Kompetensi Kepatuhan: Melaksanakan Kepatuhan Organisasi-<i>Certified Compliance Professional</i> (CCP)-LSP MKS-BNSPT - Sertifikat Kompetensi Anti <i>Fraud Governance</i>-LSP GRC Management	19-20 September 2024 21 September 2024 26 Oktober 2024 18-21 November 2024 20 Mei 2024 3 Mei 2024 25 Maret 2024 23 September 2024	
		- Building The Future: Harmonizing Team Actions With Emerging Work Cultures (2024) - OJK Institute: Navigating the half-year: Roadmap to success (2024) - OJK Institute: The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Financing (2024) - YPIA: Audit Communication and Audit Reporting (2024) - EBIEF: Risk Based Internal Audit (2024) - EBIEF: Forensic Auditing vs Investigative Auditing (2024) - YPIA: Konferensi Auditor Internal 2024, "Elevating Internal Audit as a Value Driver" (2024) - Asosiasi Internal Auditor: Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC) (2024) - OJK Institute: Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence (2024) - KUBIK Coaching: Identifying and Communicating Your Company Values (2024)	- June 15, 2024 - June 20, 2024 - June 27, 2024 - June 28, 2024 - July 6, 2024 - July 7, 2024 - July 10-11, 2024 - July 16-17, 2024 - July 25, 2024 - July 27, 2024	



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types and Materials of Training/ Competency Development Program	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
		- LSP GRC Management: Training on Certified Anti Fraud Governance (CAFG) - SPA FEB UI: Forensic Accounting in Action: Strategies for Detecting Fraud in Indonesia and Australia (2024) - KUBIK Coaching: Human Centric Transformation Strategy (2024) - Rotterdam School of Management: PNM: Business Acceleration Programme (2024) - Main Risk Management-Certified Risk Profesional (CRP) (2024) - Competency Assessor Certification-LSP PNM, BNPT - Compliance Competency Certificate: Implementing Organizational Compliance-Certified Compliance Professional (CCP)-LSP MKS-BNSPT - Anti-Fraud Governance Competency Certificate-LSP GRC Management	- September 19-20, 2024 - September 21, 2024 - October 26, 2024 - November 18-21, 2024 - May 20, 2024 - May 3, 2024 - March 25, 2024 - September 23, 2024	
Arif Rahman Hakim	Anggota Member	Personal Data Protection Law: Ensuring Compliance and Operational Readiness	18 Desember 2024 December 18, 2024	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia Indonesian Data Privacy Professionals Association
Iwan Taufiq Purwanto	Anggota Member	Inclusive and Digital Finance	8-12 Juli 2024 July 8-12, 2024	Frankfurt School of Finance & Management
Meidyah Indreswari	Anggota Member	-	-	-

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2024

Brief Report on the Activities of the Risk Management Monitoring Committee for 2024

Selama tahun 2024, pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan, evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko, Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan dan pemberian pendapat kepada Dewan

Throughout 2024, the activities of the Risk Management Monitoring Committee included the following:

1. Assisted the Board of Commissioners in monitoring, evaluating, and periodically reviewing the risk management policies, compliance with regulations and legislation, and providing opinions to the Board of Commissioners as consideration in making



Komite Pemantau Manajemen Risiko Risk Management Monitoring Committee

Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan;

2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi Pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerja sama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji Rencana Kegiatan dan Rencana Jangka Panjang perusahaan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau, memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut;
6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan serta penerapan tata Kelola perusahaan yang baik;
7. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.
8. Komite menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan;
9. Laporan Komite disampaikan paling sedikit setiap triwulan kepada Dewan Komisaris;

recommendations or approvals for risk management and compliance policies;

2. Assisted the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the Board of Directors' accountability concerning business relationships or activities that require the recommendation or approval of the Board of Commissioners;
3. Assisted the Board of Commissioners in evaluating and analyzing any proposals from the Board of Directors related to investment partnerships, capital injections, the establishment of joint ventures, the creation of subsidiaries, asset disposals, and other corporate activities that require the recommendation or approval of the Board of Commissioners;
4. Assisted the Board of Commissioners in evaluating and reviewing the Company's Activity Plans and Long-Term Plans to obtain the Board of Commissioners' recommendations or approval;
5. Assisted the Board of Commissioners in monitoring and supervising the key risks faced by the Company and ensuring that the Board of Directors had taken the necessary steps to identify, measure, monitor, and control these risks;
6. Provided input to the Board of Commissioners for improving and developing the Company's Risk Management policies, compliance with regulations and legislation, and the implementation of good corporate governance;
7. Carried out other assignments from the Board of Commissioners, as long as these assignments were outlined in the Risk Management Monitoring Committee Charter;
8. The Committee submitted reports to the Board of Commissioners on the execution of its tasks, accompanied by recommendations where necessary;
9. The Committee reported to the Board of Commissioners at least quarterly;



Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

10. Laporan Komite ditandatangani paling sedikit oleh ketua Komite dan salah seorang Anggota Komite;
 11. Setiap Anggota Komite bertanggung jawab atas substansi yang terdapat dalam laporan Komite;
 12. Laporan Komite merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS, dalam hal agenda pembahasan dalam RUPS adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
 13. Dewan Komisaris dapat melakukan evaluasi kinerja Komite atas laporan yang disampaikan Komite berdasarkan waktu dan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 14. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dilaporkan, paling sedikit memuat:
 - a. Struktur, keanggotaan, keahlian, dan independensi Anggota Komite;
 - b. Tugas dan tanggung jawab Komite;
 - c. Frekuensi rapat Komite; dan
 - d. Program kerja Komite dan realisasi program kerja Komite.
10. The Committee's report was signed by at least the Committee Chairman and one Committee Member;
 11. Each Committee Member was responsible for the content of the Committee's report;
 12. The Committee's report was part of the Board of Commissioners' task implementation report and was submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS), if the agenda of the GMS involved the discussion of the Board of Commissioners' tasks;
 13. The Board of Commissioners evaluated the performance of the Committee based on the reports submitted by the Committee, according to the time and methods determined by the Board of Commissioners;
 14. Reported the completeness and implementation of the Committee's tasks, at least covering:
 - a. The structure, membership, expertise, and independence of Committee Members;
 - b. The tasks and responsibilities of the Committee;
 - c. The frequency of Committee meetings; and
 - d. The Committee's work program and the realization of the work program.



Organ dan Komite di Bawah Direksi

Organs and Committees Under The Board of Directors

Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan untuk membantu pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengelolaan Perusahaan dengan tetap berpegang pada ketentuan dan Peraturan yang berlaku bagi masing-masing organ pendukung.

The Board of Directors establishes committees at the Director level according to the Company's business needs to assist in the implementation of corporate governance and management, while adhering to the applicable rules and regulations for each supporting organ.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary plays a key role in fostering good communication between the Company and its shareholders and other stakeholders. The function of the Corporate Secretary is to ensure that the Company's material information is communicated in a timely and accurate manner to all stakeholders.

The establishment of the Corporate Secretary is based on Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Legal Basis of Appointment of the Corporate Secretary

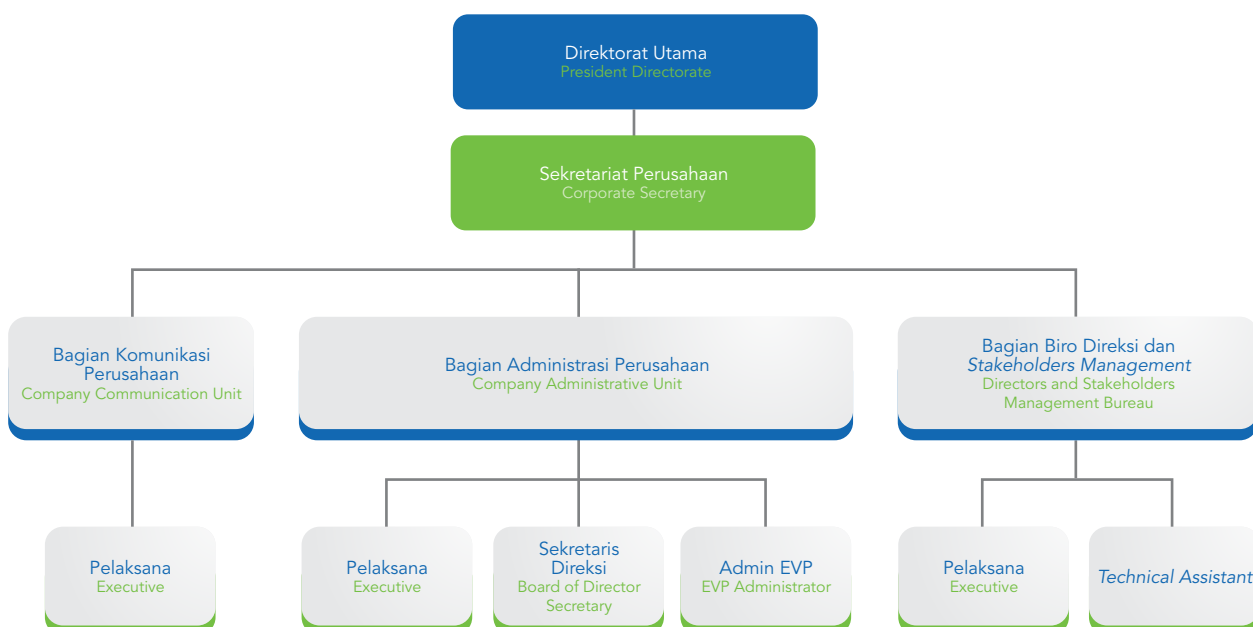
Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perusahaan;

The appointment of the Corporate Secretary refers to the following:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, regarding Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
4. The Company's Articles of Association;

Struktur Sekretaris Perusahaan Structure of the Corporate Secretary





Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

LALU DODOT PATRIA ARY SUPRIANTO

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Usia 52 tahun
Age 52 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0013/PNM/DIR/VII/2021
Based on the Board of Directors Decree Number SK-0013/PNM/DIR/VII/2021

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Mataram (1995)
- Bachelor's degree in Management Economics from Universitas Mataram (1995)
- S2 Pemasaran dari Unika Atmajaya Jakarta (2003)
- Master's degree in Marketing from Unika Atmajaya Jakarta (2003)

Sertifikasi

Certification

- Sertifikasi Direksi BPRS (CRBD - Certified Rural Bank Director)
- BPRS Director Certification (CRBD - Certified Rural Bank Director)
- BSMR Level 1
- Branch Leader Certification
- Sertifikasi Instruktur
- Instructor Certification
- Certified Profesional Coach (CPC)
- Certified Professional Coach (CPC)
- Certified Hand Writing Analysis (CHA)
- Certified Handwriting Analysis (CHA)
- Sertifikasi Kompetensi MSDM (CHRM)
- HR Competency Certification (CHRM)
- Certified Master Hand Writing Analysis (CMHA)
- Certified Master Handwriting Analyst (CMHA)
- Licensed Practitioner of Neuro Linguistic Programming
- Licensed Practitioner of Neuro Linguistic Programming
- Certified Emotional Freedom Technique Practitioner Level 1, 2, 3 & TOT EFT
- Certified Emotional Freedom Technique Practitioner Level 1, 2, 3 & TOT EFT
- Tony Buzan Certified Practitioner in Mind Map
- Tony Buzan Certified Practitioner in Mind Mapping
- Sertifikasi Asesor Kompetensi
- Competency Assessor Certification
- Evaluating Truth and Credibility (ETaC)
- Evaluating Truth and Credibility (ETaC)
- DISC International Trainer Certification
- DISC International Trainer Certification
- Certified Master DISC Analyst
- Certified Master DISC Analyst
- MBTI® Certification Program Step 1 & Step 2
- MBTI® Certification Program Step 1 & Step 2
- Certified Enneagram Practitioner (Online Course)
- Certified Enneagram Practitioner (Online Course)
- Registered LOGOS Facilitator (Online Course)
- Registered LOGOS Facilitator (Online Course)
- Certified LAB Profile (Online Course)
- Certified LAB Profile (Online Course)
- Certified Point of You Lv.1
- Certified Point of You Lv.1
- Certified Statement Analysis Practitioner
- Certified Statement Analysis Practitioner
- Certified Human Resources Professional
- Certified Human Resources Professional
- National Certification for Trainer (Level 4)
- National Certification for Trainer (Level 4)
- Sertifikasi Pendamping UMKM
- MSME Facilitator Certification
- Certified OKR Professional
- Certified OKR Professional
- Certified KPI Professional
- Certified KPI Professional
- CRA
- CRA
- CRMP (Certified Risk Management Professional)
- CRMP (Certified Risk Management Professional)
- CGP (Certified Governance Professional)
- CGP (Certified Governance Professional)
- Certified Compliance Professional (CCP)
- Certified Compliance Professional (CCP)
- Sertifikasi Strategic PR Advisor
- Strategic PR Advisor Certification
- Sertifikasi QRMO (Qualified Risk Management Officer)
- QRMO Certification (Qualified Risk Management Officer)
- Workshop & Asesmen Akreditasi Profesi PR
- PR Profession Accreditation Workshop & Assessment
- Sertifikasi Managerial Public Relation
- Managerial Public Relations Certification
- Sertifikasi Media Relations Senior Officer
- Senior Media Relations Officer Certification
- Sertifikasi Digital Brand and Reputation Manager
- Digital Brand and Reputation Manager Certification



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Pemimpin Cabang PNM Pekanbaru (2011-2012) • PIC Kadiv Kredit Program/LKMS PNM Kantor Pusat (2012-2013) • Komisaris BPR Rizky Barokah (2012-2013) • Pemimpin Cabang PNM Padang (2013-2014) • Komisaris BPRS Ampek Angkek Candung Bukit Tinggi, Pemimpin Cabang PNM Jember (2014-2015) • Pemimpin Cabang PNM Madiun (2015-2016) • Kadiv PPM II PNM Kantor Pusat 2016-2017 • Direktur Utama PT MMI (2017-2021)	• Branch Leader of PNM Pekanbaru (2011-2012) • PIC of Credit Division Program/LKMS PNM Head Office (2012-2013) • Commissioner of BPR Rizky Barokah (2012-2013) • Branch Leader of PNM Padang (2013-2014) • Commissioner of BPRS Ampek Angkek Candung Bukit Tinggi, Branch Leader of PNM Jember (2014-2015) • Branch Leader of PNM Madiun (2015-2016) • Head of PPM II Division, PNM Head Office (2016-2017) • President Director of PT MMI (2017-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Sekretaris Dewan Komisaris PNM VC Secretary of the Board of Commissioners of PNM VC	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.	
Periode Jabatan Term of Office	2021 - Sekarang 2021 – Present	



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Functions, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Perusahaan.
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

The Corporate Secretary performs the following functions:

1. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of *Good Corporate Governance* principles.
2. Provide the information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis and/or as needed when requested.
3. Act as a liaison officer between Shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and the Company.
4. Manage and keep the Company's documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special Register, and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Meetings of the Board of Commissioners, and GMS.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary:

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal,
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal,
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan,
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu,
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS,
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
 - f. Bertanggung jawab atas proses penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya, dan
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary generally include but are not limited to:

1. Keeping track of developments in the capital market, especially regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring information disclosure to the public, including making information available on the Company's website.
 - b. Timely submission of reports to OJK.
 - c. Organizing and documenting the GMS.
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - e. Implementing orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - f. Being responsible for the preparation and submission of the Annual Report.
4. Acting as a liaison between the Company, shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with capital market authorities, within the scope of authority delegated by the Company.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Duty Implementation of the Corporate Secretary in 2024

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

The Corporate Secretary performs the following functions:

1. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the application of Good Corporate Governance principles.
2. Provide information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or upon request.
3. Act as a liaison officer between Shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and others.
4. Manage and safeguard the Company's documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register, and the Minutes of Meetings of the Board of Directors, Meetings of the Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders (GMS).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Dalam kaitan dengan Pemegang Saham
 - a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS atau rapat teknis persiapan RUPS.
 - b. Melakukan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat Luar Biasa atau pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham.
 - c. Membuat dan mendokumentasikan Risalah RUPS yang memuat dinamika rapat dan perbedaan pendapat (*dissenting comment*) dan menyediakannya sewaktu-waktu diminta oleh Pemegang Saham, Komisaris atau Direksi.
 - d. Menyiapkan daftar Pemegang Saham baik Perusahaan, Anak Perusahaan maupun afiliasinya.
2. Sebagai fungsi Sekretariat Perusahaan
 - a. Mengkoordinasikan rapat Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah ataupun dengan pihak lainnya.

The duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. In relation to Shareholders:
 - a. Coordinate the organization of the GMS or technical meetings for GMS preparation.
 - b. Plan and organize both annual and extraordinary GMS or other meetings with Shareholders.
 - c. Prepare and document the minutes of the GMS, including the meeting dynamics and dissenting opinions, and make them available upon request by Shareholders, Commissioners, or Directors.
 - d. Prepare the Shareholders Register for the Company, its Subsidiaries, and its affiliates.
2. As part of the Corporate Secretariat function:
 - a. Coordinate meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, or other parties.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

- b. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan risalah rapat yang menggambarkan dinamika rapat dan proses pengesahan risalah rapat sekaligus pengirimannya.
- c. Mendokumentasikan risalah rapat tersebut dan menyediakannya bila sewaktu-waktu diminta oleh Komisaris dan/atau Direksi.
- d. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya, antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peran lainnya dalam Perusahaan yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan.
- e. Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, surat keputusan dan surat edaran Direksi, surat perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk hukum eksternal dan internal Perusahaan.
- f. Mengirim laporan manajemen dan laporan lainnya kepada Pemegang Saham dan Komisaris secara berkala.
- g. Mendokumentasikan surat menyurat antara Direksi dengan Komisaris, Pemegang Saham dan *Stakeholders* lainnya.
- h. Mengkoordinasikan pembuatan buku laporan tahunan, profil Perusahaan, brosur Perusahaan dan media lainnya.
3. Dalam kaitan dengan *stakeholders*
 - a. Menjadi penghubung antara Direksi dengan pihak pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan.
 - b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
 - c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal misalnya: jumpa pers (*media gathering*), forum diskusi, *strategic events* dan kegiatan sosial lainnya untuk membentuk image Perusahaan.
 - d. Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam *website* Perusahaan.
- b. Prepare invitations, schedules, agendas, materials, and minutes of meetings, reflecting the meeting dynamics and ratification of the minutes, as well as the submission.
- c. Document the minutes of the meeting and make them available upon request by the Board of Commissioners and/or Directors.
- d. Prepare a Special Register related to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their families, including share ownership, business relationships, and other roles within the Company that may cause conflicts of interest with the Company.
- e. Document all policies, decisions, circulars issued by the Board of Directors, contracts, and other documents that are legal products both internally and externally for the Company.
- f. Send management reports and other reports to Shareholders and Commissioners periodically.
- g. Document correspondence between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders.
- h. Coordinate the preparation of the annual report, company profile, corporate brochures, and other media.
3. In relation to stakeholders:
 - a. Act as a liaison between the Board of Directors and parties with interests in the Company.
 - b. Provide services to the public and other parties for any requests related to the Company's condition.
 - c. Plan and implement Company activities involving external parties such as press conferences, media gatherings, discussion forums, strategic events, and other social activities to shape the Company's image.
 - d. Manage and update information on the Company's website.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Competency Development Programs of the Corporate Secretary

Untuk mendukung kompetensinya, Perusahaan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi seperti pelatihan, seminar, *workshop* untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka sebagai berikut:

To support its competencies, the Company involves the Corporate Secretary in competency development activities such as training, seminars, and workshops to support the execution of their duties as follows:

Nama Name	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Type and Material	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Lalu Dodot Patria Ary Suprianto	<i>Training ATM Plus</i>	1996	Kantor Wilayah XIII BCA Jakarta BCA Regional Office XIII Jakarta
	<i>Training Integrated Banking System</i>	1996	Kantor Wilayah XIII BCA Jakarta BCA Regional Office XIII Jakarta
	<i>Training Service Excellence</i>	1996	Kantor Wilayah XIII BCA Jakarta BCA Regional Office XIII Jakarta
	<i>Training Inward – Outward Transfer System</i>	1997	BCA KCU Sudirman Jakarta
	<i>Basic Training Foreign Exchange</i>	1997	BCA KCU Sudirman Jakarta
	<i>Training Booking Entries For Banking</i>	1998	Kantor Wilayah XIII BCA Jakarta BCA Regional Office XIII Jakarta
	<i>Training ATM Cash Reconciliation System</i>	1999	SIW XIII BCA Jakarta
	<i>Training Operational Credit Control</i>	1999	Training Center BCA
	<i>Selling Skills for Banker</i>	2000	Training Center BCA
	<i>Training Teknik Interview untuk Credit Analis</i> Training on Interview Techniques for Credit Analysts	2000	Training Center BCA
	<i>Training Aspek Hukum Kredit</i> Training on Legal Aspects of Credit	2000	Training Center BCA
	<i>Training Dasar Dasar Analisa Kredit</i> Basic Training on Credit Analysis	2001	Training Center BCA
	<i>Analisa Trend</i> Trend Analysis	2001	Training Center BCA



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nama Name	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Type and Material	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
	Analisa Ratio Ratio Analysis	2001	Training Center BCA
	Credit Risk Management 1	2001	Training Center BCA
	Training Teknik Negosiasi Skill Training on Negotiation Skills Technique	2001	Training Center BCA
	Training Penanganan Kredit Bermasalah Training on Handling Non-Performing Loans	2001	Training Center BCA
	Training Credit Consumer Training on Credit Consumer	2001	Training Center BCA
	Service Skill for Marketing	2002	Education & Training Division Bank Mega Jakarta
	Dasar-dasar Perbankan Syariah Sharia Banking Basics	2002	Tazkia Institute
	Credit Risk Management for SME's	2002	Jakarta Institute Finance
	Appraisal Basic Training	2003	PAI
	ESQ Training	2004	ESQ Leadership Centre
	Workshop Risk Management Workshop on Risk Management	2004	PNM - BPKP
	ToT MFI Disaster	2005	Mercy Corp – FDC – Citi Group
	Training Management Qolbu Training on Qolbu Management	2005	Ponpes Daarut Tauhid
	Sit In Course Shari Economy	2005	FE Universitas Indonesia FE Indonesia University
	ToT Disaster Management	2006	Citi Group
	ToT Delinquency Management and Financial Analysis	2006	Mercy Corps - CGAP
	CRISP Learning Lutan Education	2006	Balancing Leadership and Management in The New Era
	Training Management Skill Training on Management Skill	2008	High Leap Consulting
	Pelatihan Gadai Emas Training on Gold Pawning	2011	Bank Muamalat Indonesia
	Training for Trainer	2012	PPL PT PNM
	ATP for Leader	2013	PPL PT PNM
	Supervisory Management Training	2014	SESKO AU – PPL PT PNM



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Nama Name	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Type and Material	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
	Leadership Development Program	2015	PUSDIKPOM – PPL PT PNM
	Branch Development Program	2016	MarkPlus-PPL PNM
	Infografis Infographic	2017	In House Training
	Struktur & Skala Upah Menurut Permenaker No.1/2017 Wage Structure & Scale According to Minister of Manpower Regulation Number 1/2017	2018	HRD FORUM
	Program Pengembangan Eksekutif Human Capital Management Certification Modul 1 Executive Development Program of Human Capital Management Certification Module 1	2018	PPM Manajemen
	Public Speaking	16 Januari 2019 January 16, 2019	Maxima
	Public Speaking & Presentation Skill Training	8 Februari 2019 February 8, 2019	Komunolog (Three Speaker)
	Sales Mastery Workshop	19 Februari 2019 February 19, 2019	Top Coach Indonesia
	Forum Kajian Manajemen Optimalisasi Corporate University Dalam Transformasi Organisasi Forum on Management Study: Optimization of Corporate University in Organizational Transformation	26 Juni 2019 June 26, 2019	PPM Manajemen
	Coaching Mastery – Coaching Indonesia Festival	27 Juni 2019 June 27, 2019	Coaching Indonesia
	Training Pembekalan Asesor Kompetensi Training on Competency Assessor Preparation	8-11 Oktober 2019 October 8-11, 2019	LSP PNM - BNSP
	Be Agile for Team and Leader with Scrum Framework	22-23 Januari 2020 January 22-23, 2020	Agile Academy Indonesia
	Business Transformation Workshop	10-12 Maret 2020 March 10-12, 2020	Rumah Perubahan
	Leader as A Coach (Online Course)	12 & 15 Mei 2020 May 12 & 15, 2020	NLP Institute Indonesia
	Practical Coaching and Counseling (Online Course)	19-31 Mei 2020 May 10=9-31, 2020	Young HRD Indonesia
	Teknik Pemecahan Masalah (Online Training) Problem-Solving Techniques (Online Training)	1-12 Juni 2020 June 1-12, 2020	Studilmu
	Tarot Psikologis Mastery (Online Course) Psychological Tarot Mastery (Online Course)	13-14 & 20-21 Juni 2020 June 13-14 & 20-21, 2020	Vision Consulting
	Licensed Practitioner of Intuitive Coaching	18 & 20 Juli 2020 July 18 & 20, 2020	Integra Institute



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nama Name	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Type and Material	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
	<i>Practitioner of Intuitive Leadership</i>	19 Juli 2020 July 19, 2020	Integra Institute
	<i>Licensed Trainer Intuitive Coaching</i>	25 & 26 Juli 2020 July 25 & 26, 2020	Integra Institute
	<i>Directorship Development Program</i>	23 Maret-24 Mei 2021 March 23-May 24, 2021	Integra Institute
	<i>Social Return On Investment (SROI)</i>	9-11 November 2021 November 9-11, 2021	PPM
	<i>Executive Leadership Development Program</i>	12 Juli-10 November 2021 July 12-November 10, 2021	PPM
	Pelatihan ISO 26000 & SROI Training on ISO 26000 & SROI	Bogor, 16-17 Januari 2023 Bogor, January 16-17, 2023	Surveyor Indonesia
	<i>Workshop Matrik RACI & Strategic Workforce Planning</i> Workshop on RACI Matrix & Strategic Workforce Planning	8-9 Juni 2023 June 8-9, 2023	Korn Ferry
	<i>Managing Crisis with Precision: A Segmentation Analysis & Communication Strategies</i>	15 Juni 2023 June 15, 2023	PR Indonesia
	<i>Workshop Standard Profesi Sekretaris Perusahaan "Pendidikan Dasar 1 Batch 2"</i> Corporate Secretary Profession Standard Workshop on "Basic Education 1 Batch 2"	19, 26 Agustus, dan 2 September 2023 August 19, 26 and September 2, 2023	ICSA
	<i>Workshop BUMN Spoke Person Master Class "Becoming a Bold Spokeperson in Society"</i> SOE Spokesperson Master Class Workshop on "Becoming a Bold Spokesperson in Society"	18 Oktober 2023 October 18, 2023	KBUMN
	<i>Workshop Standard Profesi Sekretaris Perusahaan "Pendidikan Dasar 2 Batch 2"</i> Corporate Secretary Profession Standard Workshop on "Basic Education 2 Batch 2"	4, 11, 18, dan 25 November 2023 November 4, 11, 18, and 25, 2023	ICSA
	<i>AHCA (advanced Human Capital Accomplished) Batch 8</i>	8 Februari-23 Maret 2024 February 8-March 23, 2024	
	<i>Corporate Secretary- CG Officer Workshop Series Batch 10</i>	4-6 Juni 2024 June 4-6, 2024	ICSA
	<i>International Short Course Program</i>	18-20 November 2024 November 18-20, 2024	Rotterdam School of Management Erasmus University



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)



Satuan Pengawas Internal (SPI) memberi kontribusi kepada manajemen berupa jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan perusahaan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;

Internal Audit (IA) contributes to management in the form of independent and objective assurance and consulting services to add value and improve the effectiveness of the Company's operational activities. This is achieved through the evaluation and improvement of the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes by conducting operational and financial audits of the Company.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
11. *Global Internal Audit Standards* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors, Inc. ("The IIA")*. ©2024 IIA;
12. Surat Keputusan BRI Nokep: B.1570-DIR/SBM/10/2021 tanggal 06 Oktober 2021 tentang Penetapan Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
13. Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor KU.02-DIR/ASQ/12/2022 tentang Kebijakan Umum Audit Intern;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
5. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
6. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Corporate Governance for Financial Conglomerates.
7. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.
8. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/POJK.05/2019 concerning the Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).
9. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 45/POJK.03/2020 concerning Financial Conglomerates.
10. Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
11. *Global Internal Audit Standards* issued by The Institute of Internal Auditors, Inc. ("The IIA"). ©2024 IIA.
12. Board of Directors' Decision of BRI Number B.1570-DIR/SBM/10/2021 dated October 6, 2021, concerning the Determination of the Main Entity and Members of the Financial Conglomerate of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
13. Board of Directors' Decision of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Number KU.02-DIR/ASQ/12/2022 concerning the General Policy on Internal Audit.



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

14. Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan penyesuaian berdasarkan Akta Nomor 71, tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Icuk Sugiarto, S.H., M.Kn., selaku Notaris Pengganti dari Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Nomor 18 tanggal 07 Juni 2023 dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0037792.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023; 15. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-125/PNM-DIR/XI/23 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Code of Corporate Governance</i>) PT Permodalan Nasional Madani; 16. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-028/PNM-DIR/III/24 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan; 17. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-079/PNM-DIR/VIII/24 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; 18. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-113/PNM-DIR/XII/24 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.	14. Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani, which have undergone multiple amendments and adjustments, as stated in Deed Number 71, dated August 15, 2008, made before Icuk Sugiarto, S.H., M.Kn., Acting Notary in place of Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., Notary in Jakarta. These articles have been amended several times, with the most recent amendment made through Deed Number 18, dated June 7, 2023, before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval for the Amendment of the Articles of Association based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0037792.AH.01.02.Tahun 2023, dated July 5, 2023. 15. Board of Directors' Decision Number SK-125/PNM-DIR/XI/23 concerning the Code of Corporate Governance of PT Permodalan Nasional Madani. 16. Board of Directors' Decision Number SK-028/PNM-DIR/III/24 concerning the Guidelines for the Compliance Management System. 17. Board of Directors' Decision Number SK-079/PNM-DIR/VIII/24 concerning the Guidelines for Integrated Governance. 18. Board of Directors' Decision Number SK-113/PNM-DIR/XII/24 concerning the Guidelines for Risk Management Implementation.



Internal Audit Charter

Internal Audit Charter

Satuan Pengawasan Intern telah memiliki Internal Audit Charter yang ditetapkan pada bulan Desember 2024. Adapun isi dari Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan
2. Bab II : Tinjauan Umum
3. Bab III : Struktur, Wewenang dan Tugas Pokok Satuan Pengawasan Intern

The Internal Audit has an Internal Audit Charter which was established in December 2024. The content of the Internal Audit Charter includes the following:

1. Chapter I : Introduction
2. Chapter II : General Overview
3. Chapter III : Structure, Authority, and Main Duties of the Internal Audit



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

4. Bab IV : Fungsi Kepala Satuan Pengawasan Intern	4. Chapter IV : Role of the Head of Internal Audit
5. Bab V : Etika Profesional	5. Chapter V : Professional Ethics
6. Bab VI : Cakupan Aktivitas Satuan Pengawasan Intern	6. Chapter VI : Scope of Activities of the Internal Audit
7. Bab VII : Hubungan Satuan Pengawasan Intern Dengan Unit kerja Pengendalian dan Auditor Eksternal	7. Chapter VII : Relationship between the Internal Audit and the Control Unit and External Auditors
8. Bab VIII : Fungsi Satuan Pengawasan Intern Dalam PNM Grup	8. Chapter VIII: Role of the Internal Audit within the PNM Group
9. Bab IX : Penggunaan Jasa Pihak Eksternal Dalam Pelaksanaan Audit Intern (<i>Assurance</i> dan <i>Advisory</i>)	9. Chapter IX : Use of External Parties in the Execution of Internal Audit (<i>Assurance</i> and <i>Advisory</i>)
10. Bab X: Pelaporan	10. Chapter X : Reporting
11. Bab XI : <i>Quality Assurance</i> dan <i>Improvement</i> Program	11. Chapter XI : Quality Assurance and Improvement Program
12. Bab XII : Maturitas SPI	12. Chapter XII : IAU Maturity
13. Bab XIII : Penutup	13. Chapter XIII: Closing

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawas Internal

Party Authorized to Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit

Kepala Satuan Pengawas Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Head of the Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Kedudukan Satuan Pengawas Internal dalam Struktur Organisasi

Position of the Internal Audit in the Organizational Structure

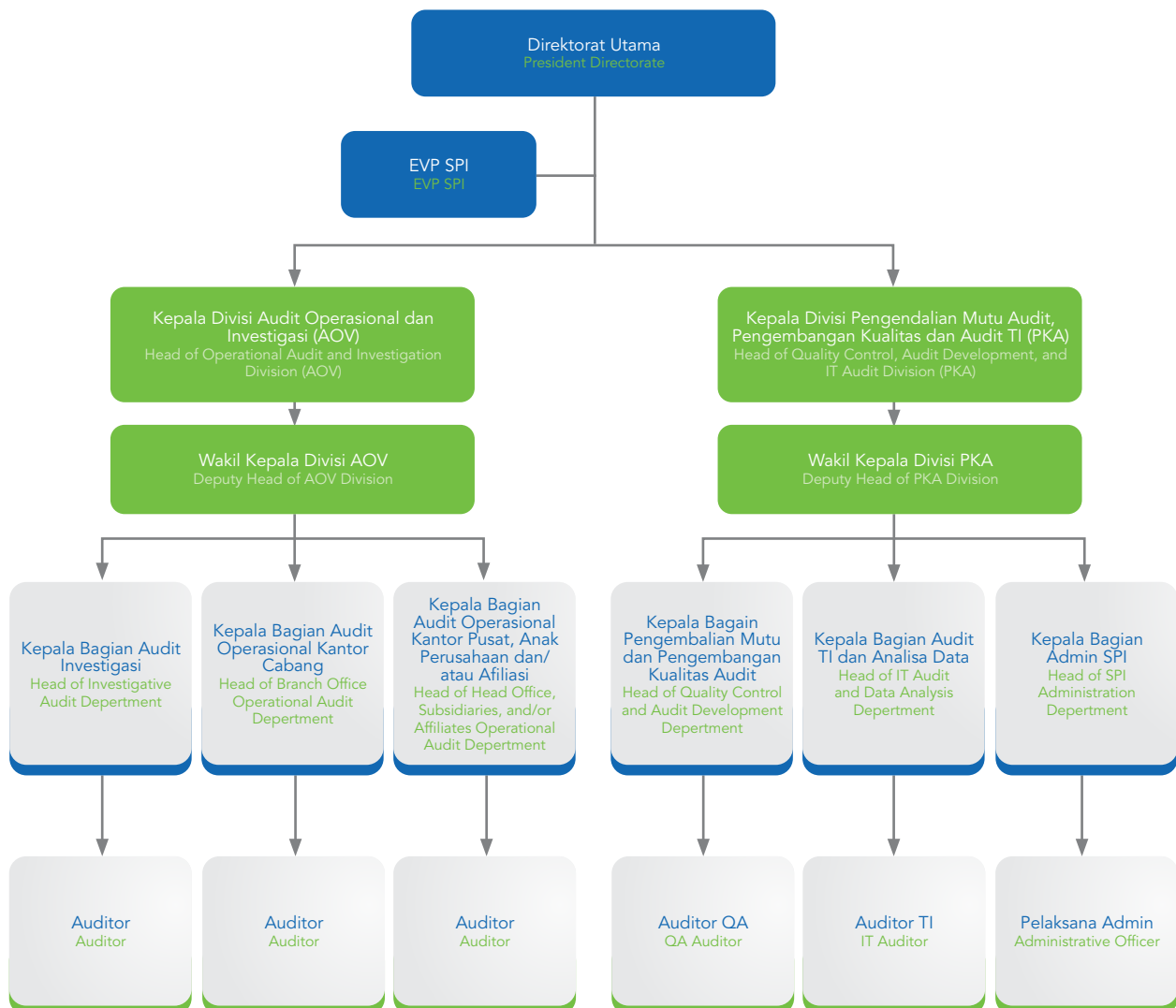
Satuan Pengawas Internal berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang terbitkan oleh Satuan Pengawas Internal juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama.

The Internal Audit is directly under the President Director, meaning that the reports issued by the Internal Audit are also directly submitted to the President Director.



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

Struktur Organisasi Satuan Pengawas Internal Organizational Structure of the Internal Audit





Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

Profil *Executive Vice President* (EVP) Satuan Pengawasan Intern Profile of Executive Vice President (EVP) of Internal Audit

SRI INDRAJAYA

Executive Vice President Satuan Pengawasan Intern Executive Vice President of Internal Audit



Usia
Age

58 tahun
58 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0133/PNM/DIR/VIII/2024
Based on the Decree of the Board of Directors Number SK-0133/PNM/DIR/VIII/2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

S1 dari Universitas Airlangga (1997)
Bachelor's Degree from Airlangga University (1997)

Sertifikasi Certification

- Certified Compliance Professional (CCP)
- Certified Risk Associate (CRA)
- Certified Internal Auditor (IIA)
- Certified Fraud Examiner (CFE)
- Pelatihan dan Sertifikasi Profesi *Certified Contract Management Specialist* (CCMS)
- Certified Compliance Professional (CCP)
- Certified Risk Associate (CRA)
- Certified Internal Auditor (IIA)
- Certified Fraud Examiner (CFE)
- Training and Certification of Certified Contract Management Specialist (CCMS) Professional

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Komite Audit (2007-2009)
- Kepala Urusan Satuan Pengawas Internal (2009)
- Kepala Divisi *Accounting, Controller dan Corporate Planning* (2009-2010)
- Kepala Divisi *Accounting & Operasi* (2010-2011)
- Pemimpin Cabang Yogyakarta (2011-2013)
- Pemimpin Cabang Tasikmalaya (2013)
- Pemimpin Cabang Pontianak (2013-2015)
- Pemimpin Cabang Koordinator dan Penanggung Jawab Cabang Pontianak dan Sintang (2015)
- Pemimpin Cabang Pontianak dan Koordinator Cabang Pontianak dan Cabang Sintang (2015-2016)
- Pemimpin Cabang Pontianak (2016-2017)
- Pemimpin Cabang Banjarmasin (2017)
- Pemimpin Cabang ULaMM Banjarmasin (2017-2018)
- Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULaMM (2018-2019)
- Plt Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (2018)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern 2019-2021
- Kepala Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur (2021-2024)
- Plt *Executive Vice President* Satuan Pengawas Intern (2024)
- *Executive Vice President* Satuan Pengawas Intern (2024-Sekarang)
- Audit Committee (2007-2009)
- Head of Internal Supervisory Unit Affairs (2009)
- Head of *Accounting, Controller and Corporate Planning* Division (2009-2010)
- Head of *Accounting & Operation* Division (2010-2011)
- Yogyakarta Branch Manager (2011-2013)
- Tasikmalaya Branch Manager (2013)
- Pontianak Branch Manager (2013-2015)
- Coordinator Branch Manager and Person in Charge of Pontianak and Sintang Branches (2015)
- Pontianak Branch Manager and Coordinator of Pontianak and Sintang Branches (2015-2016)
- Pontianak Branch Manager (2016-2017)
- Banjarmasin Branch Manager (2017)
- ULaMM Branch Manager Banjarmasin (2017-2018)
- Head of ULaMM Development and Supervision Division (2018-2019)
- Acting Head of Internal Supervision Unit Division (2018)
- Head of Internal Supervision Unit 2019-2021
- Head of Infrastructure Procurement and Control Division (2021-2024)
- Acting Executive Vice President of Internal Supervision Unit (2024)
- Executive Vice President of Internal Supervision Unit (2024-Present)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and principal shareholders.

Periode Jabatan Term of Office

2024 - Sekarang
2024 - present



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

Komposisi dan Sertifikasi Personel Satuan Pengawas Internal Composition and Certification of Internal Audit Personnel

Tahun 2024, personel Satuan Pengawasan Intern berjumlah 128 (seratus dua puluh delapan) orang dengan rincian posisi dan sertifikasi profesi sebagai berikut:

In 2024, the Internal Audit personnel consisted of 128 (one hundred and twenty-eight) individuals, with the following breakdown of positions and professional certifications:

No.	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Executive Vice President SPI	1
2	Divisi Audit Operasional, Investigasi & Divisi Operational Audit Division, Investigation & Division	
	• Kepala Divisi Head of Division	1
	• Wakil Kepala Divisi Head of Deputy Division	1
	• Kepala Bagian Head of Department	3
	• Audit Kantor Pusat Head Office Audit	19
	• Audit Wilayah Regional Audit	20
	• OSPI	67
3	Divisi Pengendalian Mutu Audit, Pengembangan Audit dan Audit TI Audit Quality Control, Audit Development and IT Audit Division	
	• Kepala Divisi Head of Division	1
	• Wakil Kepala Divisi Head of Deputy Division	1
	• Kepala Bagian Head of Department	3
	• Audit Kantor Pusat Head Office Audit	9
	• Admin Admin	2



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

Berikut adalah rincian auditor yang telah memiliki sertifikasi yang dimiliki oleh Divisi PKA dan AOV, adalah sebagai berikut:

The following are the details of auditors who have certifications held by the PKA and AOV Divisions,;

No.	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Assessor of Competency	2
2	Certified Anti Fraud Governance (CAFG)	1
3	Certified Fraud Examiner (CFE)	2
4	Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA)	5
5	Certified Risk Associate (CRA)	7
6	Compliance Certified Profesional (CCP)	18
7	Fraud Auditing 1	3
8	Fraud Auditing 2	2
9	Qualified Risk Management Officer (QRMO)	120
10	Quality Internal Audit (QIA) Basic	25
11	Quality Internal Audit (QIA) Level 2	4
12	Quality Internal Audit (QIA) Level Lanjutan Advanced Level Quality Internal Audit (QIA)	2
13	Quality Internal Audit (QIA) Level Manajerial Quality Internal Audit (QIA) Managerial Level	3

Selain sertifikasi SPI PNM juga mengikuti pelatihan-pelatihan, adalah sebagai berikut:

In addition to the IAU certification, PNM also participated in the following trainings:

No.	Pelatihan Training	Jumlah Auditor Number of Auditors
1	ACIIA Regional Conference Purposeful Impact	2
2	Communication Skill & Pelaporan Audit Communication Skill & Audit Reporting	123
3	Elevating Internal Audit As a Value Driver (EIA)	3
4	Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC)	3



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

No.	Pelatihan Training	Jumlah Auditor Number of Auditors
5	IT Governance Training - COBIT 2019	5
6	Managing Legal Risk	1
7	Melukis Slide (PPT) Painting Slides (PPT)	11
8	Microsoft Excel (Ms Excel)	34
9	National Anti Fraud Conference 2024 (NAFC)	1
10	Navigating The Global Internal Audit Standart	3
11	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP)	4
12	Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMK) Information Security Management System (SMK)	2

Selain sertifikasi dan pelatihan para Auditor mengikuti program *In House Training*, *Knowledge Sharing* serta pelatihan secara *online*.

In addition to certifications and training, the auditors also participated in In-House Training programs, Knowledge Sharing sessions, and online training.

No.	Pelatihan Training	Jumlah Auditor Number of Auditors
1	Pelatihan Manajer Operasional, Pelaksana Keuangan dan Operasional Cabang Training for Operational Managers, Financial Executives and Branch Operations	8
2	Teknik Investigasi dan Pelaporan Investigation and Reporting Techniques	10



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit

Satuan Pengawas Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan Perencanaan Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

The Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement the Annual Audit Plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with company policies.



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan audit khusus apabila diperlukan atau penugasan lainnya sesuai instruksi Direktur Utama.
10. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil tindak lanjut audit.
11. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak internal PNM untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko, dan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas Satuan Pengawas Internal serta sumber daya yang memadai.
12. Pemberian jasa konsultasi yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal tidak dimaksudkan mengambil alih tanggung jawab manajemen.
13. Melakukan fungsi mitra kerja (*counterpart*) pihak pemeriksa eksternal serta pihak lain yang berkepentingan.
3. Conduct audits and assessments on the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide recommendations for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management.
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions that have been recommended.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special audits when necessary or perform other assignments as instructed by the President Director.
10. Assist the President Director and the Board of Commissioners in supervision by operationalizing the planning, implementation, and monitoring of audit follow-up results.
11. Provide consulting services to internal parties of PNM to add value and improve the quality of control, risk management, and corporate governance, provided it does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit and there are sufficient resources.
12. The consulting services provided by the Internal Audit are not intended to take over management responsibilities.
13. Act as a counterpart to external auditors and other concerned parties.



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)



Kewenangan Satuan Pengawas Internal

Authorities of the Internal Audit

Satuan Pengawas Internal memiliki kewenangan untuk:

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi karyawan, dana, aset, lokasi/area dan sumber daya lain PNM termasuk kepada perusahaan anak/afiliasi yang dimiliki PNM, serta melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor, Assessor dan atau konsultan eksternal atas kegiatan *assurance* oleh pihak eksternal.
5. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau menggunakan jasa pihak eksternal dalam melaksanakan audit apabila dipandang perlu dengan mengikuti syarat yang ditetapkan oleh Satuan Pengawas Internal.
6. Melakukan koordinasi dan membangun hubungan sinergis dengan unit/fungsi penyelenggaraan *assurance* lainnya (*compliance* unit dan manajemen risiko) guna memperoleh hasil audit yang komprehensif dan optimal.
7. Menentukan teknik dan prosedur pelaksanaan audit secara *onsite* atau *remote* audit.
8. Dapat memberikan opini hasil audit kepada seluruh auditan dan mendapatkan dukungan Direksi.

The Internal Audit has authorities as follows:

1. Have full, unrestricted, and free access to records, employee information, funds, assets, locations/ areas, and other resources of PNM, including subsidiaries/affiliates owned by PNM, as well as perform verification, interviews, confirmations, and other audit techniques with customers or other parties related to the audit and consulting activities.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate with auditors, assessors, and/or external consultants on *assurance* activities performed by external parties.
5. Request assistance from other units or use external services in carrying out audits when necessary, subject to the conditions set by the Internal Audit.
6. Coordinate and establish synergistic relationships with other *assurance* units/functions (*compliance* unit and risk management) to achieve comprehensive and optimal audit results.
7. Determine the techniques and procedures for performing audits, either *onsite* or *remote*.
8. Provide audit opinions to all auditees and obtain the support of the Board of Directors.



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)



Kode Etik Auditor

Code of Conduct for Auditors

Kode etik Auditor Satuan Pengawas Internal telah diatur dalam *Internal Audit Charter*. Kode etik auditor mengatur antara lain, Auditor SPI harus:

1. Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan atau terhadap pihak yang dilayani.
3. Menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya atau kegiatan-kegiatan yang dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
4. Melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
5. Mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Audit Internal.
6. Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
7. Menggunakan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang tidak diungkap dapat:
 - a. Mendistorsi kinerja kegiatan yang di-review.
 - b. Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum dalam melaporkan hasil pekerjaannya.
8. Meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor SPI wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

The Code of Conduct for the auditors of the Internal Audit is outlined in the Internal Audit Charter. The auditors of the Internal Audit must adhere to the following principles:

1. Auditors must demonstrate honesty, objectivity, and diligence in performing their duties and fulfilling their professional responsibilities.
2. Auditors must show loyalty to the Company or the parties they serve.
3. Avoid Conflicts of Interest, Auditors must refrain from activities that could create conflicts with the interests of their organization or activities that could hinder them from performing their duties objectively.
4. Auditors should only perform services that can be completed using their professional competencies.
5. Auditors must strive to continually meet Internal Audit Professional Standards.
6. Auditors must be careful and wise in using the information obtained during their duties.
7. Auditors must use all relevant facts they are aware of, particularly facts that, if not disclosed, may:
 - a. Distort the performance of the reviewed activities.
 - b. Conceal illegal practices when reporting the results of their work.
8. Auditors must continuously improve their skills, effectiveness, and quality in carrying out their tasks. They are required to participate in ongoing professional education.



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)



Auditor Satuan Pengawas Internal dilarang untuk:

The following are the Internal Audit Auditors

1. Secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan Perusahaan. 2. Menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya. 3. Menggunakan informasi rahasia: a. Untuk mendapat keuntungan pribadi. b. Secara melanggar hukum. c. Yang dapat menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan. 4. Secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum. 5. Merangkap tugas dan/atau jabatan kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaan.	1. Consciously engage in actions or activities that could discredit the internal audit profession or the Company. 2. Accept any form of compensation from employees, clients, customers, suppliers, or business partners that could influence their professional judgment. 3. Misuse of Confidential Information a. Use confidential information for personal gain. b. Use confidential information unlawfully. c. Confidential information in a manner that could cause harm to the Company 4. Consciously participate in activities that are illegal or unethical 5. Hold multiple roles or positions in the operational activities of the Company or its subsidiaries.



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2024

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2024

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan audit operasional dan audit investigasi. Adapun audit yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Audit Operasional sebanyak 606 kali
2. Audit Investigasi sebanyak 298 kali
3. Audit Tematik sebanyak 5 tema
4. QA Assessment sebanyak 2 kali
5. CSS sebanyak 4 kali
6. Reviu Audit sebanyak 2 kali

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, SPI dapat mengatur jadwal pertemuan dengan Komite Audit untuk menyampaikan tembusan laporan-laporan hasil pekerjaan SPI seperti Laporan Hasil Audit, Laporan Realisasi RAT (Perencanaan Audit Tahunan) dan laporan-laporan lainnya.

Throughout 2024, the Company conducted operational and investigative audits. The audits carried out are as follows:

1. Operational Audits: 606 times
2. Investigative Audits: 298 times
3. Thematic Audits: 5 themes
4. QA Assessments: 2 times
5. CSS (Customer Satisfaction Survey): 4 times
6. Audit Reviews: 2 times

In carrying out its duties, the Head of Internal Audit (IAU) submitted audit results to the President Director, with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Additionally, IAU arranged meetings with the Audit Committee to present copies of reports, such as the Audit Results Report, the Realization of the Annual Work Plan KAT (Annual Audit Planning) report, and other reports.



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

Adapun pelaksanaan rapat SPI yang telah dilakukan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The implementation of IAU meetings in 2024 is as follows:

Rapat SPI Internal Meeting of Interanal Audit Unit

No	Tanggal Date	Perihal Matters
1	2 Januari 2024 January 2, 2024	Pembahasan Rencana Pemeriksaan Audit Investigasi Discussion of the Investigation Audit Examination Plan
2	17 Januari 2024 January 17, 2024	Penyampaian Perencanaan Audit Tahunan 2024 Submission of the 2024 Annual Audit Plan
3	25 Januari 2024 January 25, 2024	Program Kerja untuk Triwulan 1 (satu) Tahun 2024 Work Program for the First Quarter of 2024
4	26 Januari 2024 January 31, 2024	Komite Penanganan Pelanggaran dengan kerugian dibawah Rp15.000.000,- Tahun 2024 Committee for Handling Violations with losses under IDR15,000,000 in 2024
5	5 Februari 2024 February 14, 2024	1. Program Kerja untuk Triwulan 1 Tahun 2024 2. Pembahasan Laporan Hasil Investigasi 3. Pembahasan Penulisan Register <i>Fraud</i> 1. Work Program for the First Quarter of 2024 2. Discussion of the Investigation Report 3. Discussion of Fraud Register Writing
6	19 Februari 2024 February 19, 2024	Sosialisasi Pelaksanaan Investigasi SPI Socialization of IAU Investigation Implementation
7	22 April 2024 April 22, 2024	Rapat Koordinasi dalam rangka menjalankan rencana kerja audit SPI Tahun 2024 Coordination Meeting to Implement the 2024 IAU Audit Work Plan
8	29-30 April 2024 April 29-30, 2024	Sosialisasi dan Diskusi Audit Program Penugasan Bulan Mei Tahun 2024 Socialization and Discussion of the Audit Assignment Program for May 2024
9	20 Mei 2024 May 20, 1998	Rapat Koordinasi EVP SPI dengan <i>Officer</i> SPI (JABODETABEK) Coordination Meeting between EVP of IAU and IAU Officers (JABODETABEK)
10	7 Juni 2024 June 7, 2024	Rapat Rutin Bulanan KABAG SPI Tahun 2024 dan Tindak Lanjut Temuan dan Penyelesaian Monthly Routine Meeting of Head of IAU Department 2024 and Follow-up on Findings and Resolutions
11	8 Juli 2024 July 8, 2024	Rapat rutin bulanan KABAG SPI Tahun 2024 dan Persiapan Laporan Triwulan 2 (dua) Tahun 2024 Monthly Routine Meeting of Head of IAU Department 2024 and Preparation of the Second Quarter Report for 2024
12	20 September 2024 September 20, 2024	Komite Penanganan Pelanggaran dengan kerugian dibawah Rp15.000.000,- Tahun 2024 Committee for Handling Violations with losses under IDR15,000,000 in 2024
13	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Komite Penanganan Pelanggaran dengan kerugian dibawah Rp15.000.000,- Tahun 2024 Committee for Handling Violations with losses under IDR15,000,000 in 2024
14	6 November 2024 November 6, 2024	Komite Penanganan Pelanggaran dengan kerugian dibawah Rp15.000.000,- Tahun 2024 Committee for Handling Violations with losses under IDR15,000,000 in 2024
15	24 Desember 2024 December 24, 2024	Komite Penanganan Pelanggaran dengan kerugian dibawah Rp15.000.000,- Tahun 2024 Committee for Handling Violations with losses under IDR15,000,000 in 2024



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

Rapat SPI dengan Komite Audit Meeting of IAU with Audit Committee

No	Tanggal Date	Perihal Matters
1	22 Februari 2024 February 22, 2024	Progres Penunjukan KAP dan Temuan OJK Progress of KAP Appointment and OJK Findings
2	25 Maret 2024 March 25, 2024	Progres OJK OJK Progress
3	21 Mei 2024 May 21, 2024	Pembahasan Hasil Laporan Triwulan 1 SPI Discussion of the 1 st Quarter SPI Report Results
4	3 Juli 2024 July 3, 2024	Follow up Notulensi Rapat sebelumnya, dan lain lain Follow-up on the Minutes of the Previous Meeting, and Others
5	9 Juli 2024 July 9, 2024	Laporan Hasil Pengawasan Intern Semester 1 Tahun 2024 Report on the Results of Internal Supervision for the First Semester of 2024
6	21 Agustus 2024 August 21, 2024	1. Pelaksanaan Audit Periode Juli - Agustus 2024 2. Pelaksanaan Audit OJK 2024 3. Pengkinian Ketentuan SPI 1. Implementation of the Audit for the July - August 2024 Period 2. Implementation of the OJK Audit 2024 3. Update of SPI Regulations
7	18 Desember 2024 December 18, 2024	1. Laporan Triwulan III 2. Perencanaan Audit Tahunan 2025 3. Perubahan Piagam Audit 1. Third Quarter Report 2. 2024 Annual Audit Plan 3. Audit Charter Revision



Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Audit Findings and Follow-up Actions

Dari hasil audit yang telah dilakukan oleh SPI selama tahun 2024 terdapat 3.186 temuan dan telah ditindak lanjuti sebanyak 3.018 dengan rincian sebagai berikut:

As a result of the audits conducted by IAU throughout 2024, there were 3,186 findings, and 3,018 of them have been followed up, with the following details:

Jumlah Temuan Number of Findings	3.186
Rekomendasi Recommendations	4.341
Closed Closed	3.283
Open Open	1.058



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

Program Peningkatan Kompetensi Satuan Pengawasan Internal Per Tahun 2024

Competency Development Programs of the Internal Audit in 2024

Perusahaan memfasilitasi Internal Audit untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam mendukung tugas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Sepanjang tahun 2024, personel SPI telah mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

The Company facilitates Internal Audit to enhance knowledge and competencies relevant to the Company's business in supporting the management duties carried out by the Board of Directors. Throughout 2024, IAU personnel have participated in the following competency development programs:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
1	Sri Indrajaya	EVP SPI	Kantor Pusat Head Office	Compliance Certified Profesional (CCP) Certified Fraud Examiner (CFE) Certified Risk Associate (CRA)
DIVISI AUDIT OPERASIONAL DAN INVESTIGASI Operational Audit and Investigation Division				
1	Ibrahim Salim	Kepala Divisi Head of Division	Kantor Pusat Head Office	Quality Internal Audit (QIA) Manajerial Compliance Certified Profesional (CCP) Certified Risk Profesional (CRP) Certified Anti Fraud Governance (CAFG) Assessor Of Competency Communication Skill & Pelaporan Audit Elevating Internal Audit As a Value Driver (EIA) Integrated Governance, Risk, and compliance (GRC)
2	Agung Pribowo	Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Certified Risk Associate (CRA) Assessor Of Competency Communication Skill & Pelaporan Audit
3	Edwarivel	Kepala Bagian Section Head	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Level 2 Quality Internal Audit (QIA) Level Lanjutan Quality Internal Audit (QIA) Manajerial Compliance Certified Profesional (CCP) Fraud Auditing 1 Fraud Auditing 2 Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
4	Bayu Iriawan	Kepala Bagian Section Head	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit Elevating Internal Audit As a Value Driver (EIA) Microsoft Excel (Ms Excel)
5	Purnama Putra Nasution	Kepala Bagian Section Head	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Quality Internal Audit (QIA) Level Lanjutan Quality Internal Audit (QIA) Manajerial Compliance Certified Profesional (CCP) Certified Risk Associate (CRA) Fraud Auditing 1 Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
6	Indah RN Pramudita	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
7	Aji Syafiiqur Rahman	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
8	Sugiarti Octavia	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel)
9	Yannuar Indarsyah	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Fraud Auditing 1 Fraud Auditing 2 Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
10	Ery Herliana	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
11	Junaenah	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel) Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
12	Rini	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
13	Yayat Solihah	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel)
14	Alfiana Zahwa Nur Rokhmat	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
15	Ariski Jeremy Besrimas	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
16	Turmuzi	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
17	Acep Arifin	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
18	Budi Hendaryanto	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
19	Monica Vania Pramudita	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
20	Muhammad Yusuf	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
21	Argado Sahala Pangaribuan	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)
22	Ria Irtania Kuswardani	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA) Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel)
23	Ihsan Zubaidi	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel)
24	M. Nofrizal	Auditor Wilayah Regional Auditor	Medan	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
25	Ahmad Zaki Setiadi	Auditor Wilayah Regional Auditor	Yogyakarta	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Certified Risk Associate (CRA) Communication Skill & Pelaporan Audit
26	Budi Fajriansyah	Auditor Wilayah Regional Auditor	Yogyakarta	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
27	Abu Amar	Auditor Wilayah Regional Auditor	Tulungagung	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
28	Muhammad Ricky Ramdhona	Auditor Wilayah Regional Auditor	Palembang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
29	Haedar	Auditor Wilayah Regional Auditor	Makassar	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Level 2 Communication Skill & Pelaporan Audit
30	Raden Sutrisna Fitrianta	Auditor Wilayah Regional Auditor	Purwokerto	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
31	Dedi Sumartanto	Auditor Wilayah Regional Auditor	Surabaya	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
32	Prayoga Putra Abdilla	Auditor Wilayah Regional Auditor	Medan	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
33	Chairudin Anwar	Auditor Wilayah Regional Auditor	Solo	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
34	M Aris	Auditor Wilayah Regional Auditor	Makassar	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Level 2 Communication Skill & Pelaporan Audit
35	Muhammad Komar	Auditor Wilayah Regional Auditor	Cirebon	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certified Risk Associate (CRA) Communication Skill & Pelaporan Audit
36	Trihanung Wulandriyo	Auditor Wilayah Regional Auditor	Yogyakarta	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
37	Suhardjo	Auditor Wilayah Regional Auditor	Pekanbaru	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
38	Irvan Reza	Auditor Wilayah Regional Auditor	Pontianak	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic
39	Freby Karisma	Auditor Wilayah Regional Auditor	Cirebon	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
40	Roby Suryo Budi Prijono	Auditor Wilayah Regional Auditor	Surabaya	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certified Risk Associate (CRA) Communication Skill & Pelaporan Audit



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
41	Syahril	Auditor Wilayah Regional Auditor	Makassar	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Level 2 Communication Skill & Pelaporan Audit
42	Joko Dwi Purwanto	Auditor Wilayah Regional Auditor	Solo	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
43	Ketut Prasetyo	Auditor Wilayah Regional Auditor	Kediri	Communication Skill & Pelaporan Audit
44	Rudi Herdyono	OSPI	Tasikmalaya	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
45	Adi Darman	OSPI	Palembang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
46	Ata Muhammad Habibi	OSPI	Semarang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
47	Ida I Dewa Agung Widiana	OSPI	Mataram	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
48	Munarmin Camunkas	OSPI	Kendari	Qualified Risk Management Officer (QRMO)
49	Mechun Yang Paudi	OSPI	Manado	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
50	Annisah	OSPI	Subang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
51	Siti Nurliana	OSPI	Banjarmasin	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
51	Nur Intan Hamzah	OSPI	Palu	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
52	Nariyah	OSPI	Banjarnegara	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
53	Herlan Yulianto	OSPI	Madiun	Qualified Risk Management Officer (QRMO)
54	Dinda Maharani Bestari Selay	OSPI	Tegal	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
55	Ujang Rohimat	OSPI	Garut	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
56	Mita	OSPI	Jambi	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
57	Branti Asmaradanu	OSPI	Pacitan	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
58	Yuliyani	OSPI	Purwokerto	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
59	Gina Amelia	OSPI	Sukabumi	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
60	Melania Wati	OSPI	Palembang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
61	Uun Maunatu Sholehah	OSPI	Serang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
62	Muliadi Irwan	OSPI	Makassar	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
63	Safriani	OSPI	Aceh	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
64	Chronika Manurung	OSPI	Pekanbaru	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
65	Rica Vidyastuti	OSPI	Lamongan	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
66	Maryanih	OSPI	Bekasi	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
67	Sri Sevtia Ayuning	OSPI	Lampung	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
68	Chuswatul Hanifah	OSPI	Banyuwangi	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
69	Lia Fitriyanti Depretes	OSPI	Malang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
70	Tri Martini	OSPI	Jember	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
71	Juhaeni	OSPI	Jember	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
72	Ade Lia	OSPI	Bandung	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
73	Bathari Daniswara Wijayanti	OSPI	Solo	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
74	Agung Bayu Prakoso	OSPI	Magelang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
75	Sri Mulyanida	OSPI	Cimahi	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
76	Anita Mega Retna	OSPI	Bojonegoro	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
77	Dewi Novita Sari	OSPI	Kediri	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
78	Andriyani Madyaning Ratri	OSPI	Yogyakarta	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
79	Dian Maya Sari	OSPI	Semarang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
80	Riani Maulina Amini	OSPI	Indramayu	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
81	Loviana Nilayanti	OSPI	Tulungagung	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
82	Ratih Fitria Nengsih	OSPI	Pematang Siantar	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
83	Patima Harahap	OSPI	Kabangjahe	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
84	Muhlis Nur Hadi	OSPI	Madiun	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
85	Nera Junitawatin	OSPI	Tasikmalaya	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
86	Khusnul Khotimah	OSPI	Cirebon	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
87	Elis Susanti	OSPI	Garut	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
88	Intan	OSPI	Bogor	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
89	Nining Faizah	OSPI	Lampung	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
90	Kiki Fatmawati	OSPI	Mojokerto	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
91	Sri Endrayana	OSPI	Blitar	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
92	Sri Mulyati	OSPI	Cirebon	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
93	Siti Umamah	OSPI	Tangerang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
94	Ika Leowati Kamil	OSPI	Padang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
95	Lisa Purnama Sari	OSPI	Medan	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
96	Siti Miroatul Hasanah	OSPI	Probolinggo	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
97	Mira Sari Ayu	OSPI	Jakarta	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
98	Dicky Nurul Huda	OSPI	Bogor	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
99	Desy Arlina Zega	OSPI	Medan	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
100	Prasetyo Dewandono	OSPI	Wonogiri	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
101	Wiwi Astuti	OSPI	Tangerang	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
102	Ayu Kurniastuti	OSPI	Pati	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
103	Lina Damayanti	OSPI	Surabaya	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
104	Dede Halimatussadiyah	OSPI	Depok	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit
105	Hilmi Syaibiah	OSPI	Surabaya	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Communication Skill & Pelaporan Audit
106	Gina Faiq Afifah	OSPI	Bekasi	Communication Skill & Pelaporan Audit
107	Yayang Siti Nurjanah	OSPI	Bandung	Communication Skill & Pelaporan Audit
108	Meirizka Maharani	OSPI	Pontianak	Communication Skill & Pelaporan Audit
109	Ratmi	OSPI	Mataran	Communication Skill & Pelaporan Audit
DIVISI PENGENDALIAN MUTU PENGEMBANGAN AUDIT DAN AUDIT TI Quality Control, Audit Development, and IT Audit Division				
1	Ichram Agung Saptowo	Kepala Divisi Head of Division	Kantor Pusat Head Office	Certified Fraud Examiner (CFE) Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSRM) Communication Skill & Pelaporan Audit Elevating Internal Audit As a Value Driver (EIA) Navigating The Global Internal Audit Standart National Anti Fraud Conference 2024 (NAFC)
2	Iman Sewaka	Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit Navigating The Global Internal Audit Standart Integrated Governance, Risk, and compliance (GRC) ACIIA Regional Conference Purposeful Impact
3	Bobby Yarman	Kepala Bagian Section Head	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit IT Governance Training - COBIT 2019 Microsoft Excel (Ms Excel) Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Ambidextrous Leadership
4	Eka Roestari	Kepala Bagian Section Head	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel) Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)



Satuan Pengawas Internal (SPI)

Internal Audit (IA)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
5	Mia Amelia	Kepala Bagian Section Head	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit Managing Legal Risk Navigating The Global Internal Audit Standart Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel) ACIIA Regional Conference Purposeful Impact Integrated Governance, Risk, and compliance (GRC)
6	Meita Sri Rahayu	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO)
7	Shofiya Arrahmani	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit IT Governance Training - COBIT 2019 Microsoft Excel (Ms Excel) Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
8	Windi Astuti	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit IT Governance Training - COBIT 2019 Microsoft Excel (Ms Excel)
9	Shinta Dwi Mustikawati	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit IT Governance Training - COBIT 2019 Microsoft Excel (Ms Excel)
10	Putra Rio Mugj Santoso	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Quality Internal Audit (QIA) Basic Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit IT Governance Training - COBIT 2019 Microsoft Excel (Ms Excel)
11	Novita Haeranisayah	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel) Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
12	Adhitya Anggia	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel)
13	Riko Yulian	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel)



Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit (IA)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tempat Location	Sertifikasi Certification
14	Dede Widasmara	Auditor KP Head Office Auditor	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Compliance Certified Profesional (CCP) Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel)
15	Aulya Nurindrayani	Staf Administrasi Administrative Staff	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Melukis Slide (PPT) Microsoft Excel (Ms Excel)
16	Dewi Wulan Apriani	Staf Administrasi Administrative Staff	Kantor Pusat Head Office	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Communication Skill & Pelaporan Audit Microsoft Excel (Ms Excel)



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai wujud komitmen dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, PNM membentuk Divisi Manajemen Risiko dengan tujuan membantu pengelolaan risiko-risiko di seluruh aktivitas Perusahaan sehingga dapat menjamin tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dan kelangsungan bisnis Perusahaan serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi *stakeholders*.

Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.05/2019 Tahun 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Pedoman Kerja Divisi Manajemen Risiko

Dasar Pelaksanaan Program Kerja Divisi Manajemen Risiko Kredit Tahun 2024 mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia No. 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero);
2. Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani sesuai persetujuan Dewan Komisaris No. S-12/PNM-KOM/IV/23 tanggal 06 April 2023;
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Permodalan Nasional Madani.

Dasar Pelaksanaan Program Kerja Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi Tahun 2024 mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero);

As a manifestation of its commitment to implementing good corporate governance practices, PNM established the Risk Management Division with the aim of assisting in the management of risks across all company activities. This ensures the achievement of set objectives, the continuity of the company's business, and maximizes added value for stakeholders.

Legal Basis

1. Ministry of SOEs Regulation Number PER-5/MBU/09/2022 on Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises
2. Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 16/POJK.05/2019 of 2019 on Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Risk Management Division Work Guidelines

The basis for the implementation of the Risk Management Division's Credit Work Program for 2024 refers to:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019, on Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero);
2. Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani, as approved by the Board of Commissioners under Number S-12/PNM-KOM/IV/23 dated April 6, 2023;
3. Corporate Governance Guidelines (*Good Corporate Governance*) of PT Permodalan Nasional Madani.

The basis for the implementation of the Risk Management Division's Operational and Corporate Work Program for 2024 refers to:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 16/POJK.05/2019 on Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero);



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

2. SK-023.A/PNM-DIR/VIII/19, 23 Agustus 2019, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019;
3. SK-052/PNM-DIR/IX/22 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2022 Revisi 0.2;
4. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
5. Rencana Program Kerja Divisi MRO Tahun 2024.

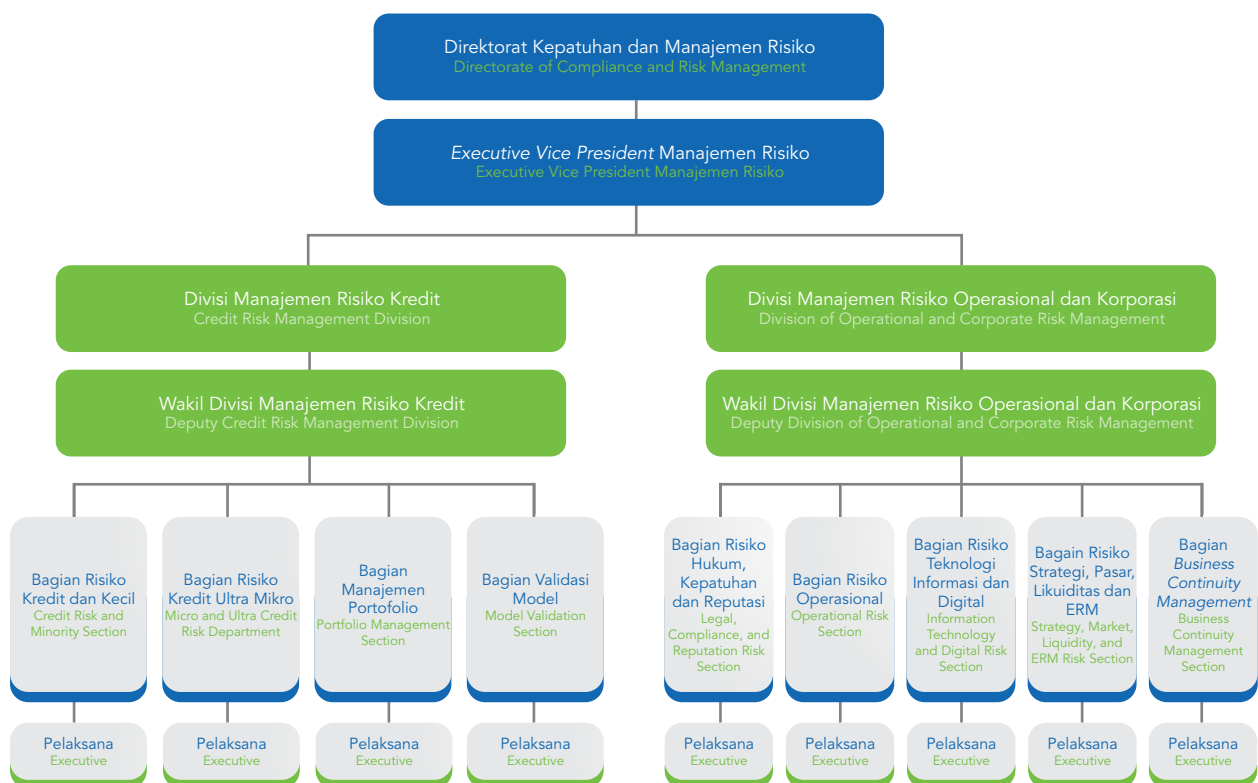
2. SK-023.A/PNM-DIR/VIII/19, August 23, 2019, on Corporate Governance Guidelines of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for 2019;
3. SK-052/PNM-DIR/IX/22 on Guidelines for the Implementation of Risk Management for 2022 Revision 0.2;
4. Company Work Plan and Budget (RKAP);
5. Work Program Plan of the MRO Division for 2024.



Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Organizational Structure of Risk Management Division

Pada 22 Juni 2023, sesuai dengan struktur organisasi PNM, Divisi Manajemen Risiko telah terbagi menjadi 2 (dua) divisi yaitu Divisi Manajemen Risiko Kredit dan Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi.

As of June 22, 2023, in accordance with the organizational structure of PNM, the Risk Management Division was divided into two divisions, namely the Credit Risk Management Division and the Operational and Corporate Risk Management Division.





Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

Divisi Manajemen Risiko Kredit

Credit Risk Management Division

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko Kredit

Profile of the Head of the Credit Risk Management Division

BUDI SANTOSO

Kepala Divisi Manajemen Risiko Kredit
Credit Risk Management Film



Usia 48 tahun
Age 48 years old

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0065/PNM-DIR/IV/2024
Based on the Board of Directors Decree Number SK-0065/PNM-DIR/IV/2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

- S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Teknik Mesin
- S2 Perbanas Institute, Ekonomi Bisnis
- Bachelor's degree from Universitas Muhammadiyah Surakarta, Mechanical Engineering
- Master's degree from Perbanas Institute, Business Economics

Sertifikasi Certification

- Certified Compliance Professional (CCP), 2023
- Certified Risk Associate, 2022
- Sertifikasi Kompetensi Pemimpin Cabang
- Leadership Development Program Branch Manager
- Smart Coaching & Mentoring
- Credit Risk Assessment
- Pelatihan Kepemimpinan dan Disiplin
- Executive Leadership
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1
- Credit Risk Control
- Certified Compliance Professional (CCP), 2023
- Certified Risk Associate, 2022
- Branch Manager Leadership Competency Certification
- Leadership Development Program for Branch Managers
- Smart Coaching & Mentoring
- Credit Risk Assessment
- Leadership and Discipline Training
- Executive Leadership
- Level 1 Risk Management Certification
- Credit Risk Control

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Kepala Divisi Unit Kerja Manajemen Risiko Kredit (2 Mei 2024 - Sekarang)
- Kepala Divisi Unit Kerja Credit Recovery (1 Juni 2023 - 31 April 2024)
- Wakil Kepala Divisi Unit Kerja Divisi Pembinaan Bisnis 3 (15 Mei 2022 - 31 Mei 2023)
- Pemimpin Cabang, Cabang Solo (1 Juli 2019 - 14 Mei 2022)
- Pemimpin Cabang, Cabang Medan (11 September 2017 - 30 Juni 2019)
- Pemimpin Cabang, Cabang Bandung (1 Maret 2016 - 10 September 2017)
- Pemimpin Cabang, Cabang Cirebon (9 Juni 2014 - 29 Februari 2016)
- Pemimpin Cabang, Cabang Kediri (1 Agustus 2012 - 8 Juni 2014)
- PIC Bidang Manajemen Bisnis, Unit Kerja Pembiayaan Usaha Mikro Wilayah 2 (1 Februari 2011 - 31 Juli 2012)
- Spesialis, Unit kerja Pembiayaan Usaha Mikro (1 Juli 2010 - 31 Januari 2011)
- Spesialis Credit Control Divisi Pembiayaan Usaha Mikro, Unit kerja Pembiayaan Usaha Mikro (2 Juni 2009 - 30 Juni 2010)
- Head of Credit Risk Management Unit Division (May 2, 2024 - Present)
- Head of Credit Recovery Unit Division (June 1, 2023 - April 31, 2024)
- Deputy Head of Division 3 Business Development Unit (May 15, 2022 - May 31, 2023)
- Branch Leader for Solo (July 1, 2019 - May 14, 2022)
- Branch Leader for Medan (September 11, 2017 - June 30, 2019)
- Branch Leader for Bandung (March 1, 2016 - September 10, 2017)
- Branch Leader for Cirebon (June 9, 2014 - February 29, 2016)
- Branch Leader for Kediri (August 1, 2012 - June 8, 2014)
- PIC of Business Management, Micro Business Financing Unit, Region 2 (February 1, 2011 - July 31, 2012)
- Specialist, Micro Business Financing Unit (July 1, 2010 - January 31, 2011)
- Credit Control Specialist, Micro Business Financing Division, Micro Business Financing Unit (June 2, 2009 - June 30, 2010)

Jabatan Lainnya Concurrent Positions

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham PNM
He does not have any shares in PNM.

Periode Jabatan Term of Office

2 Mei 2024 - Sekarang
May 2, 2024 - Present



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

Jumlah Personel dan Sertifikasi yang Dimiliki Number of Personnel and Certifications

Tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko Kredit didukung oleh 27 orang karyawan dan 27 orang karyawan di antaranya telah memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko.

In 2024, the Credit Risk Management Division was supported by 27 employees, and 27 of whom are certified in the field of risk management.

No	Nama Name	Posisi Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Penempatan Placement
1	Budi Santoso	Kepala Divisi Head of Division	CRA,CCP	Kepala Divisi MRE Head of MRE Division
2	Susila	Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	CRA,CCP	Wakil Kepala Divisi MRE Deputy Head of MRE Division
3	Nika Jatnika	Kepala Bagian Head of Department	CRA,CCP	Bagian <i>Credit Risk Model</i> Credit Risk Model Department
4	Luki Nurwendi	Kepala Bagian Head of Department	CRA,CCP	Bagian <i>Credit Risk Analyst</i> Credit Risk Analyst Department
5	Buyung Akbar	Kepala Bagian Head of Department	QRMO,CCP	Bagian Risiko Kredit Mikro Micro Credit Risk Department
6	Eka Nurmala	Kepala Bagian Head of Department	QRMO,CCP	Bagian Risiko Kredit Ultra Mikro Ultra Credit Risk Department
7	Grace Sugarsih	Kepala Bagian Head of Department	QRMO,CCP	Bagian <i>Portofolio</i> dan Validasi Model Model Portfolio and Validation Department
8	Muhammad Farid	<i>Sr. Officer</i>	QRMO,CCP	Bagian <i>Portofolio</i> dan Validasi Model Model Portfolio and Validation Department
9	Buana Widiyatmoko	<i>Sr. Officer</i>	QRMO	Bagian <i>Credit Risk Analyst</i> Credit Risk Analyst Department
10	Muhammad Iman Saputra	<i>Sr. Officer</i>	QRMO,CCP	Bagian <i>Credit Risk Analyst</i> Credit Risk Analyst Department
11	Dindin Ismail	<i>Officer</i>	QRMO,CCP	Bagian Risiko Kredit Mikro Micro Credit Risk Department
12	Elizabeth Yuli Parlina	<i>Officer</i>	QRMO, CCP	Bagian Risiko Kredit Mikro Micro Credit Risk Department
13	Joko Purwanto	<i>Officer</i>	QRMO, CCP	Bagian <i>Credit Risk Analyst</i> Credit Risk Analyst Department
14	Agustiawan	<i>Officer</i>	QRMO, CCP	Bagian Risiko Kredit Ultra Mikro Micro Ultra Credit Risk Department
15	Tana Ahmad Permana	<i>Officer</i>	QRMO, CCP	Bagian <i>Portofolio</i> dan Validasi Model Model Portfolio and Validation Department
16	Siti Maimunah	<i>Officer</i>	QRMO	Bagian <i>Credit Risk Model</i> Credit Risk Model Department
17	Damar Dwi Prakoso	<i>Officer</i>	QRMO	Bagian <i>Credit Risk Model</i> Credit Risk Model Department



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

No	Nama Name	Posisi Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Penempatan Placement
18	Rayi Anggraini Liberty	Staf Staff	QRMO	Bagian <i>Credit Risk Analyst</i> Credit Risk Analyst Department
19	Maharani Ayu Suraputri	Staf Staff	QRMO	Bagian <i>Portofolio dan Validasi Model</i> Model Portfolio and Validation Department
20	Abdi Rahmatsah Siregar	Staf Staff	QRMO	Bagian Risiko Kredit Ultra Mikro Micro and Ultra Credit Risk Department
21	Desanti Mayahapana	Staf Staff	QRMO	Bagian <i>Portofolio dan Validasi Model</i> Model Portfolio and Validation Department
22	Muhammad Fadlullah	Staf Staff	QRMO	Bagian <i>Credit Risk Model</i> Credit Risk Model Department
23	Abi Wiyono	Staf Staff	QRMO	Bagian <i>Credit Risk Model</i> Credit Risk Model Department
24	Indah Lestari	Staf Staff	QRMO	Bagian <i>Credit Risk Model</i> Credit Risk Model Department
25	Salman Farisi	Staf Staff	QRMO	Bagian <i>Portofolio dan Validasi Model</i> Model Portfolio and Validation Department
26	Siti Muflihatun	Staf Staff	QRMO	Bagian Risiko Kredit Ultra Mikro Micro and Ultra Credit Risk Department
27	Laras Hafizhah Suristy	Staf Staff	QRMO	Bagian Risiko Kredit Mikro Micro and Ultra Credit Risk Department

Pelaksanaan Tugas Tim *Asset and Liability Committee* (ALCO)

Duty Implementation of the *Asset and Liability Committee* (ALCO) Team

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko Kredit

1. Penyusunan program kerja dan anggaran Divisi Manajemen Risiko Kredit dalam rangka pencapaian target Perusahaan.
2. Pelaksanaan analisis kesesuaian strategi bisnis dan cakupan risiko (*risk coverage*) terkait Risiko Kredit Mikro serta Ultra Mikro berdasarkan visi, misi dan strategi bisnis Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Credit Risk Management Division

1. Prepare the work program and budget for the Credit Risk Management Division to achieve the Company's targets.
2. Conduct analysis of business strategy alignment and risk coverage related to Micro and Ultra Micro Credit Risk, based on the Company's vision, mission, and business strategy.



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

3. Pelaksanaan pengukuran, pemantauan pengendalian dan mitigasi risiko pada aktivitas bisnis proses pembiayaan (Mikro serta Ultra Mikro) baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Unit sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
4. Pelaksanaan identifikasi opsi respon risiko (*risk response*) kredit Mikro, Ultra Mikro dan merespon risiko untuk memitigasi risiko residual yang terjadi atas dampak dari *Credit Scoring* dan *Credit tools*.
5. Pelaksanaan fungsi review atas penerapan pengelolaan Risiko Kredit Mikro serta Ultra Mikro sesuai prosedur yang berlaku.
6. Penyusunan kebijakan dan pengembangan sistem pengendalian Risiko Kredit Mikro serta Ultra Mikro sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Pelaksanaan penilaian kecukupan pemenuhan aspek Manajemen Risiko Kredit serta evaluasi dan *monitoring* terkait implementasi kebijakan/manual produk Kredit Mikro serta Ultra Mikro.
8. Penyusunan *risk register* dan profil risiko kredit sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.
9. Pengelolaan portofolio dan validasi pada tingkat *risk appetite* yang ditetapkan.
10. Penyusunan Laporan Tinjauan Manajemen Risiko Kredit dan Laporan *Monitoring* Risiko Kredit secara berkala.
11. Pelaksanaan *monitoring* dan validasi terhadap *modelling* dan *scoring*.
12. Pemantauan kualitas portofolio pembiayaan berdasarkan produk, sektor ekonomi, geografis, asuransi dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku termasuk melakukan *forecasting* kredit.
13. Pengembangan dan pemutakhiran sistem pemantauan kualitas portofolio berupa *Dashboard* portofolio Pembiayaan.
14. Penyusunan laporan terkait portofolio pembiayaan kepada *Stakeholder* sesuai ketentuan.
15. Pengelolaan desain, usulan tipe dan struktur kredit serta pengendalian risiko kredit sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.
3. Implement risk measurement, monitoring, control, and mitigation in the financing business process (Micro and Ultra Micro) at the Head Office, Branch Offices, and Unit Offices, in accordance with applicable policies and procedures.
4. Implement identification of credit risk response options (Micro, Ultra Micro) and respond to risks to mitigate residual risks resulting from credit scoring and credit tools.
5. Perform reviews of the implementation of Micro and Ultra Micro Credit Risk management according to the applicable procedures.
6. Develop policies and systems for controlling Micro and Ultra Micro Credit Risk in compliance with applicable laws and regulations.
7. Conduct assessments of the adequacy of Credit Risk Management aspects, along with evaluations and monitoring related to the implementation of Micro and Ultra Micro Credit product policies/manuals.
8. Develop a risk register and credit risk profile according to applicable policies and procedures.
9. Manage the portfolio and validate it within the established risk appetite levels.
10. Prepare periodic Credit Risk Management Review Reports and Credit Risk Monitoring Reports.
11. Implement monitoring and validation of modeling and scoring.
12. Monitor the quality of financing portfolios based on products, economic sectors, geography, insurance, etc., according to applicable regulations, including credit forecasting.
13. Develop and update the portfolio quality monitoring system in the form of a Financing Portfolio Dashboard.
14. Prepare reports on financing portfolios to stakeholders in accordance with regulations.
15. Manage the design, proposed types, and structure of credit, as well as credit risk control in line with the established risk appetite.



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

16. Penyusunan model pengambilan keputusan (proses *underwriting*, *scoring* dan lain-lain) berbasis data analitik.
17. Pelaksanaan *back testing* dan *monitoring* secara berkala terhadap model *credit scoring* dan *credit tools* yang digunakan agar tetap relevan.
18. Pelaksanaan *Remodeling* sebagai respon atas rekomendasi portofolio dan validasi serta mitigasi atas risiko residual.
19. Pelaksanaan *stress testing* kredit dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko Kredit.
20. Pengelolaan *Database* atau *data mining* pembiayaan.
21. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi efektivitas Batas Wewenang Memutus Pembiayaan Mikro.
22. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi kinerja terhadap efektivitas, kualitas, serta *Service Level Agreement* (SLA) *review* pembiayaan Koordinator *Credit Risk Analyst* (KCRA) dan *Credit Risk Analyst* (CRA) dibawah koordinasinya.
23. Pelaksanaan penyediaan CRA dibawah koordinasinya dalam pengelolaan *review* proposal.
24. Penyusunan, penyediaan dan pengkinian kertas kerja CRA sesuai kebutuhan.
25. Pemantauan kepatuhan dan pelaksanaan supervisi, pembinaan dan pengawasan pada seluruh personil di Divisi Manajemen Risiko Kredit agar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal maupun internal.
26. Pelaporan *progress* kinerja Divisi Manajemen Risiko Kredit kepada Direktur dan/atau *Executive Vice President* (EVP) yang membawahkan Divisi Manajemen Risiko Kredit serta pihak lain yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
16. Develop decision-making models (*underwriting* process, *scoring*, etc.) based on data analytics.
17. Conduct back testing and regular monitoring of the credit scoring models and credit tools used to ensure they remain relevant.
18. Perform remodeling as a response to portfolio recommendations, validation, and mitigation of residual risk.
19. Conduct credit stress testing in the implementation of Credit Risk Management.
20. Manage financing database or data mining.
21. Monitor and evaluate the effectiveness of the Micro Financing Decision Authority Limits.
22. Monitor and evaluate performance on the effectiveness, quality, and Service Level Agreement (SLA) of the financing review by the Credit Risk Analyst Coordinator (KCRA) and Credit Risk Analysts (CRA) under their coordination.
23. Ensure the provision of CRA under their coordination for managing proposal reviews.
24. Prepare, provide, and update CRA working papers as needed.
25. Monitor compliance and supervision, coaching, and control over all personnel in the Credit Risk Management Division to ensure activities are in line with external and internal regulations.
26. Report the performance progress of the Credit Risk Management Division to the Director and/ or Executive Vice President (EVP) overseeing the Division and other relevant parties in accordance with the applicable regulations in the Company.



Divisi Manajemen Risiko Risk Management



Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Kredit Duty Implementation of Credit Risk Management Division

Tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko Kredit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

In 2024, the Credit Risk Management Division carried out its duties and responsibilities, as follows:

No	Uraian Description	Output
A Bagian Risiko Kredit Ultra Mikro Ultra Micro Credit Risk Section		
1	Kebijakan Pembiayaan Ultra Mikro Ultra Micro Financing Policy	Tersedianya Review MRE sebanyak 35 memorandum terhadap opini atau permohonan yang diajukan oleh <i>risk owner</i> . Availability of 35 MRE reviews in the form of memorandums for opinions or requests submitted by the risk owner.
2	Penerapan Kebijakan Ultra Mikro Implementation of Ultra Micro Policy	Tersedianya Memorandum MRE perihal penerapan Kualitas Pasca Restrukturisasi dan <i>One Obligor</i> . Availability of MRE Memorandums regarding the implementation of Post-Restructuring Quality and One Obligor.
3	Pengajuan <i>Write Off</i> Pembiayaan Ultra Mikro Submission of Ultra Micro Financing Write-Off	Tersedianya Review MRE sebanyak 13 memorandum atas pengajuan WO dari Divisi terkait. Availability of 13 MRE review memorandums on WO submissions from the relevant divisions.
4	Dan lainnya sesuai permintaan Unit kerja lain terkait Risiko Kredit And others as requested by other Units related to Credit Risk.	Tersedianya Review MRE sebanyak 13 memorandum atas Pengajuan KPO dari Divisi terkait. Availability of 13 MRE review memorandums on KPO submissions from the relevant divisions.
5	Kajian Penggunaan Aplikasi Mekaar Digi Study on the Use of Mekaar Digi Application	Tersedianya Kajian Penggunaan Aplikasi Mekaar Digi. Availability of the Study on the Use of the Mekaar Digi Application.
6	Kajian Penggunaan Aplikasi Sistem Dokumentasi Study on the Use of the Documentation System Application	Tersedianya Kajian Penggunaan Aplikasi Sistem Dokumen. Availability of the Study on the Use of the Document System Application.
7	Kajian Penggunaan Aplikasi Sistem Pengawasan Study on the Use of the Supervision System Application	Tersedianya Kajian Penggunaan Aplikasi Sistem Pengawasan. Availability of the Study on the Use of the Supervision System Application.
8	Pelaksanaan Kajian NPL dan WO yang diberikan Pembiayaan Kembali Implementation of NPL and WO Study for Loans Re-financed	Tersedianya kajian nasabah NPL dan yang telah di <i>Write Off</i> dan merekomendasikan agar dibuatkannya kebijakan atas nasabah NPL dan yang telah di WO diberikan pembiayaan kembali. Availability of the study on NPL customers and those who have been written off, with recommendations to create a policy for providing refinancing to NPL customers and those who have been written off.
9	Kajian Penggunaan Aplikasi SIMAS Study on the Use of the SIMAS Application	Tersedianya kajian penggunaan aplikasi maitri di mana sebelumnya sistemnya simas, dan hasilnya berupa analisa mekanisme pengajuan klaim asuransi mekaar melalui sistem Availability of the study on the use of the Maitri application, which previously used the SIMAS system, with the result being an analysis of the insurance claim submission mechanism for Mekaar through the system.



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

No	Uraian Description	Output
10	Sosialisasi Kebijakan Policy Socialization	Tersedianya pelaksanaan sosialisasi kebijakan pembiayaan Mekaar yang dilakukan ke beberapa cabang mekaar secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> . Availability of the implementation of the socialization of the Mekaar financing policy, conducted to several Mekaar branches both online and offline.
11	Survey Implementasi Kebijakan Policy Implementation Survey	Tersedianya Survei Implementasi Kebijakan dilakukan sebanyak 2 kali pada seluruh Unit Mekaar yang menjadi <i>Sampling</i> . Availability of the Policy Implementation Survey, conducted twice across all Mekaar Units that were part of the sample.
12	Wallpaper Desktop Desktop Wallpaper	Tersedianya <i>Wallpaper</i> Budaya Sadar Risiko sebanyak 3 untuk media Desktop dan 2 Untuk Media Aplikasi Mekaar Digi dan PNM Digi Karyawan. Availability of 3 Risk Awareness Culture wallpapers for Desktop media and 2 for the Mekaar Digi Application and PNM Digi Employee Application media.
B	Bagian Risiko Kredit Mikro Micro Credit Risk Department	
1	Kebijakan Pembiayaan Mikro Micro Financing Policy	Tersedianya <i>Review</i> MRE sebanyak 43 terhadap opini atau permohonan yang diajukan oleh <i>Risk Owner</i> . Availability of 43 MRE reviews on opinions or requests submitted by the Risk Owner.
2	Pengajuan <i>Write Off</i> (WO) Pembiayaan Mikro Submission of Micro Financing Write-Off (WO)	Tersedia <i>Review</i> MRE sebanyak 18 Memo <i>Write Off</i> (WO). Availability of 18 MRE review memorandums for Write-Off (WO).
3	Kajian Penggunaan Aplikasi PCS (PNM <i>Collateral System</i>) Study on the Use of the PCS (PNM Collateral System) Application.	Tersedianya Kajian Penggunaan Aplikasi PCS (PNM <i>Collateral System</i>) sebanyak 1 Memorandum dari Divisi MRE. Availability of the study on the use of the PCS (PNM Collateral System) application, with 1 memorandum from the MRE Division.
4	Kajian Daftar Negatif Industri (DNI) Study on the Negative Industry List (DNI)	Tersedianya Kajian Daftar Negatif Industri untuk periode Januari 2024 s/d Juni 2024 dan periode Juli 2024 s/d Desember 2024. Availability of the Negative Industry List study for the period of January 2024 to June 2024 and the period of July 2024 to December 2024.
5	Kajian Penggunaan Aplikasi DNPT (<i>Database Nilai Pasar Tanah</i>) Study on the Use of the DNPT (Land Market Value Database) Application	Tersedianya Kajian Penggunaan Aplikasi DNPT (<i>Database Nilai Pasar Tanah</i>) sebanyak 1 Memorandum dari Divisi MRE. Availability of the study on the use of the DNPT (Land Market Value Database) application, with 1 memorandum from the MRE Division.
6	Kajian Penggunaan Metode BTB (Biaya Teknis Bangunan) Agunan Study on the Use of the BTB (Building Technical Costs) Method for Collateral.	Tersedianya Kajian Penggunaan Aplikasi BTB (Biaya Teknis Bangunan) sebanyak 1 Memorandum dari Divisi MRE. Availability of the study on the use of the BTB (Building Technical Costs) application, with 1 memorandum from the MRE Division.
7	Kajian Kualitas Pembiayaan berdasarkan Tingkat Putusan Pemegang Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) Study on Financing Quality Based on the Decision Level of the Financing Decision Authority Limit (BWMP) Holder	Tersedianya Kajian atas Kualitas Putusan atas Pemegang Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) dari Divisi MRE. Availability of the study on the quality of decisions made by the Financing Decision Authority Limits (BWMP) holder, from the MRE Division.
8	Kajian <i>Marketline</i> Marketline Study	Tersedianya Kajian <i>Marketline</i> sebanyak 1 Memorandum dari Divisi MRE. Availability of 1 Marketline study memorandum from the MRE Division.



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

No	Uraian Description	Output
9	Sosialisasi Kebijakan Policy Socialization	Pelaksanaan sosialisasi kebijakan pembiayaan ULaMM yang dilakukan ke beberapa cabang ULaMM secara <i>offline</i> ke Cabang Tangerang, Cabang Sukabumi, Cabang Banjarnegara dan Cabang Manado. Implementation of the socialization of the ULaMM financing policy conducted offline to several ULaMM branches, including the Tangerang Branch, Sukabumi Branch, Banjarnegara Branch, and Manado Branch.
10	Survey Implementasi Kebijakan Policy Implementation Survey	Tersedianya Survei Implementasi Kebijakan dilakukan sebanyak 2 kali pada bulan Juni dan November 2024 dengan Unit ULaMM yang menjadi <i>Sampling</i> . Availability of the Policy Implementation Survey conducted twice in June and November 2024 with the ULaMM Units as the sample.
C <i>Bagian Credit Risk Model</i> Credit Risk Model Department		
1	Permodelan <i>Customer Classification Model</i> (CCM) Pembiayaan Mekaar Tahap Ke-1 Modeling of <i>Customer Classification Model</i> (CCM) for Mekaar Financing Phase 1	Model yang menghasilkan klasifikasi Nasabah Pembiayaan Tahap Ke-1 yang terimplementasi pada Aplikasi Mekaar Digi. The model that generates the classification of Stage 1 Financing Customers implemented in the Mekaar Digi Application.
2	Permodelan <i>Customer Classification Model</i> (CCM) Pembiayaan Mekaar Tahap Lanjutan Modeling of <i>Customer Classification Model</i> (CCM) for Advanced Mekaar Financing Phase	Model yang menghasilkan klasifikasi Nasabah Pembiayaan Tahap Lanjutan atau Penambahan Modal Usaha (PMU) yang terimplementasi pada Aplikasi Mekaar Digi. The model that generates the classification of Advanced Financing Customers or Business Capital Addition (PMU) implemented in the Mekaar Digi Application.
3	<i>Application Score</i> (A-Score) Pembiayaan ULaMM Application Score (A-Score) for ULaMM Financing	Hasil permodelan ulang dari <i>Credit Scoring</i> ULaMM yang dikembangkan dengan parameter yang lebih relevan. A-Score diterapkan pada aplikasi Pembiayaan ULaMM yaitu <i>Marketline System</i> untuk menentukan kelayakan pengajuan Pembiayaan Baru ULaMM. The re-modeling results of ULaMM Credit Scoring developed with more relevant parameters. A-Score is applied to the ULaMM Financing application, <i>Marketline System</i> , to determine the eligibility of new ULaMM Financing applications.
4	<i>Remodeling</i> Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Remodeling of Allowance for Impairment Losses (CKPN)	<i>Remodeling</i> metode perhitungan CKPN PT PNM. Remodeling of the CKPN calculation method for PT PNM.
5	<i>Stress Test</i> Kredit Credit Stress Test	<i>Stress Test</i> yang dilakukan untuk mengukur ketahanan perusahaan terhadap perubahan kondisi Makroekonomi. Pelaporan <i>Stress Test</i> dibuat setiap 3 (tiga) bulan. Stress Test conducted to measure the company's resilience against changes in macroeconomic conditions. The Stress Test report is prepared every 3 (three) months.
D <i>Bagian Portfolio dan Validasi</i> Portfolio and Validation Department		
1	Laporan <i>Credit Portofolio Risk</i> Credit Portfolio Risk Report	Tersedianya laporan kualitas pembiayaan Mekaar dan ULaMM Januari-Desember 2024. Availability of the financing quality report for Mekaar and ULaMM from January to December 2024.
2	Laporan Tinjauan Manajemen Risiko Kredit Credit Risk Management Review Report	Tersedia Laporan Tinjauan Manajemen Semester 1 periode Januari - Juni 2024 dan Semester 2 periode Juli - Desember 2024. Availability of the Management Review Report for Semester 1, covering the period of January - June 2024, and Semester 2, covering the period of July - December 2024.



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

No	Uraian Description	Output
3	Melakukan pemantauan dan evaluasi <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) Monitoring and evaluating the Risk Appetite Statement (RAS).	Tersedianya laporan dalam menentukan dan mengelola sejauh mana risiko kredit yang dapat diterima sesuai dengan strategi bisnis, kapasitas modal, dan toleransi risiko perusahaan. Availability of reports to determine and manage the extent of credit risk that can be accepted, in accordance with the company's business strategy, capital capacity, and risk tolerance.
4	Laporan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Risk Management Implementation Quality Report (KPMR)	Tersedianya laporan dalam melakukan identifikasi, pengukuran serta evaluasi terhadap penerapan sistem dan prosedur manajemen risiko kredit pada Perusahaan. Availability of reports to identify, measure, and evaluate the implementation of the credit risk management system and procedures within the Company.
5	Laporan Profil Risiko Kredit Credit Risk Profile Report	Tersedianya laporan dalam melakukan identifikasi, mengukur, dan evaluasi terhadap parameter dan indikator risiko kredit pembiayaan yang telah ditetapkan perusahaan agar penilaian dapat bermanfaat bagi strategi dan keberlangsungan bisnis. Availability of reports to identify, measure, and evaluate the credit risk parameters and indicators for financing that have been established by the company, so that the assessments can be useful for business strategy and sustainability.
6	Laporan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk-Weighted Assets (RWA) Report	Tersedianya laporan ATMR untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kredit dari berbagai asetnya dan memastikan portofolio kredit tetap dalam batas toleransi risiko yang telah ditetapkan. Availability of ATMR reports to identify and assess credit risk from various assets and ensure that the credit portfolio remains within the risk tolerance limits that have been established.
7	Laporan Komponen Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Report (KPMM)	Tersedianya laporan KPMM untuk mengetahui komponen modal perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dengan memastikan modal yang cukup tersedia untuk menutupi potensi kerugian. Availability of KPMM reports to understand the company's capital components in maintaining financial stability by ensuring that sufficient capital is available to cover potential losses.
8	Laporan Kinerja Divisi Division Performance Report	Tersedianya Laporan Kinerja Divisi MRE TW I periode Januari-Maret, TW II periode April-Juni, TW III periode Juli-September, dan TW IV periode Oktober-Desember 2024. Availability of the MRE Division Performance Report for Q1 (January-March), Q2 (April-June), Q3 (July-September), and Q4 (October-December) for the year 2024.
9	Survey Nasabah Bermasalah Pembiayaan Ultra Mikro Survey of Problematic Customers in Ultra Micro Financing	1. Mengetahui penyebab atau kendala yang dihadapi oleh Nasabah Mekaar bermasalah sehingga menjadi pedoman untuk pengambilan kebijakan selanjutnya di PT PNM; 2. Mengetahui Penggunaan Pembiayaan Mekaar Bermasalah; 3. Mengetahui pandangan Nasabah Bermasalah Terhadap PKM (Pertemuan Kelompok Mingguan) Mekaar; 4. Mengetahui Tingkat literasi Nasabah terhadap kepemilikan <i>smartphone</i> dan restrukturisasi. 1. Understanding the causes or obstacles faced by problematic Mekaar customers, which will serve as a guide for future policy decisions at PT PNM; 2. Understanding the use of problematic Mekaar financing; 3. Understanding the perspective of problematic customers towards PKM (Weekly Group Meetings) Mekaar; 4. Understanding the level of literacy among customers regarding smartphone ownership and restructuring.



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

No	Uraian Description	Output
10	Survey Nasabah tidak bermasalah Pembiayaan Ultra Mikro Survey of Non-Problematic Customers in Ultra Micro Financing	1. Mencapture atau memperoleh faktor Nasabah pembiayaan Mekaar yang lancar agar pertumbuhan bisnis PT PNM semakin berkembang dan <i>sustainable</i>; 2. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen atau unit kerja Bisnis dalam menyalurkan pembiayaan yang berkualitas. 1. Capturing or obtaining the factors of Mekaar financing customers who are performing well, to ensure the business growth of PT PNM becomes increasingly developed and sustainable; 2. Providing recommendations to Management or the Business Unit for distributing quality financing.
11	Survey Ketua Kelompok Pembiayaan Ultra Mikro Survey of Ultra Micro Financing Group Leaders	1. Menetapkan kriteria sampel unit dengan beberapa indikator dan parameter dengan hasil baik agar dapat menjadi pertimbangan Perusahaan untuk penetapan kriteria Ketua Kelompok yang baik sehingga memiliki dampak terhadap kualitas pembiayaan Mekaar pada unit lainnya; 2. Untuk melihat seberapa jauh kepemimpinan ketua kelompok mempengaruhi kualitas pembiayaan Mekaar. 1. Establishing sample unit criteria with several indicators and parameters that yield good results, so that the company can use these as considerations for setting the criteria for a good Group Leader, which will have an impact on the quality of Mekaar financing in other units; 2. Assessing how much the leadership of the group leader influences the quality of Mekaar financing.
12	Dashboard CCM Pembiayaan Ultra Mikro CCM Ultra Micro Financing Dashboard	<i>Dashboard Monitoring</i> Kualitas Pembiayaan berdasarkan klasifikasi kelas nasabah CCM. A monitoring dashboard for the quality of financing based on the classification of CCM customer classes.
13	Dashboard Vintage Pembiayaan CCM Dashboard for Ultra Micro Financing	<i>Dashboard Monitoring</i> untuk menganalisa kinerja suatu kelompok data tertentu (bulan realisasi) berdasarkan waktu awal kelompok tersebut dibentuk dengan tujuan dapat mengungkap apakah ada bulan-bulan tertentu di mana pinjaman cenderung lebih berisiko atau jika ada tren peningkatan/kekurangan dalam kinerja kualitas dari waktu ke waktu. A monitoring dashboard to analyze the performance of a specific data group (actual month) based on the time when the group was formed. The goal is to uncover whether there are certain months where loans tend to be riskier or if there are trends of improvement/decline in quality performance over time.
11	Dashboard Madani Tumbuh Vintage Dashboard for Financing	<i>Dashboard Monitoring</i> Kualitas Pembiayaan MT 200. Dashboard for Monitoring the Quality of MT 200 Financing.
12	Kajian Indeks Saturasi Pembiayaan Mekaar tahun 2024 Study on the Mekaar Financing Saturation Index 2024	Mengkonfirmasi/memvalidasi dari survei saturasi berdasarkan Tingkat kejenuhan (<i>Demand & Risk</i>) penyaluran Mekaar serta mendapatkan <i>insight</i> untuk alternatif pembiayaan. Confirming/validating the saturation survey based on the level of saturation (<i>Demand & Risk</i>) of Mekaar distribution and gaining insights for alternative financing options.



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

No	Uraian Description	Output
E	Bagian <i>Credit Risk Analyst</i> Credit Risk Analyst Department	
1	Sosialisasi Struktur Organisasi dan Tupoksi Divisi MRE Socialization of the Organizational Structure and Job Descriptions (Tupoksi) of the MRE Division	Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan CRA. Improved understanding and knowledge of CRA.
2	Penyusunan SKI CRA Preparation of CRA SKI (Credit Risk Analyst Performance Appraisal)	Menilai kinerja CRA. Assessing the performance of CRA.
3	<i>Knowledge Sharing</i> CRA CRA Knowledge Sharing	Pemahaman produk ULaMM dan menganalisa proposal baik agunan dan sensitivitas pembiayaan. Understanding the ULaMM product and analyzing proposals, including collateral and financing sensitivity.
4	Pendampingan Review Proposal Assistance in Proposal Review	Memberikan pemahaman kepada AOM untuk dapat menganalisa proposal yang baik. Providing understanding to AOMs so they can effectively analyze proposals.
5	Review Kualitas Pembiayaan Review of Financing Quality	Memberikan informasi terkait kualitas portofolio atas proposal yang sudah dilakukan <i>review</i> oleh CRA dalam periode tertentu agar bisa meningkatkan kualitas pembiayaan. Providing information regarding the quality of the portfolio on proposals that have been reviewed by the CRA within a certain period, in order to improve the quality of financing.
6	<i>On the Job Training</i> untuk CRA On the Job Training on CRA	Untuk memberikan pemahaman langsung oleh CRA/KCRA terkait kondisi di lapangan khususnya ULaMM dan Kantor cabang agar memiliki pengetahuan lebih dan <i>update</i> kondisi terkini. To provide direct understanding from the CRA/KCRA regarding the conditions on the ground, particularly related to ULaMM and branch offices, so they can gain more knowledge and stay updated on the current situation.
7	Pelatihan CRA CRA Training	Diberikan untuk memberikan keseragaman pengetahuan dan peningkatan <i>skill</i> analisa <i>review</i> proposal pembiayaan ULaMM agar lebih berkualitas. It is provided to ensure uniformity in knowledge and enhance the skills in analyzing the review of ULaMM financing proposals to improve their quality.
8	Evaluasi Kinerja Performance Assessment	Tersediannya informasi mengenai kualitas proposal yang sudah di <i>review</i> oleh CRA, kegiatan CRA di luar <i>review</i> proposal dan kecukupan jumlah CRA. The availability of information regarding the quality of proposals that have been reviewed by the CRA, CRA activities outside of proposal review, and the adequacy of the number of CRAs.



Divisi Manajemen Risiko Risk Management



Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi Operational and Corporate Risk Management Division.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi

Profile of the Head of Operational and Corporate Risk Management Division

AKBAR SUWARDI

Kepala Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi Head of Operational and Corporate Management Division



Usia
Age

36 tahun
36 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta Selatan
South Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0085/PNM/DIR/IX/2023
Based on the Board of Directors Decree Number SK-0085/PNM/DIR/IX/2023

Riwayat Pendidikan Educational Background

Bachelor's in Economics Faculty of Economics and Business, University of Indonesia

Sertifikasi Certification

- Certified Banking Risk Management Level 5, Banking Professional Certification Institutions, Desember 2024
- Executive Education: PNM Business Acceleration Program, Rotterdam School of Management, Erasmus University, November 2024
- Certified Anti-Fraud Officer (CAFO), LSP GRC Management, Oktober 2024
- Certified Compliance Professional (CCP), Jakarta, November 2023
- School of Bank Risk Management, Euromoney Learning, London, United Kingdom, August 2023
- Summer School of Multidimensional Poverty and Analysis, Oxford Poverty & Human Development Initiative (OPHI), University of Oxford, August 2022
- Certified Banking Risk Management Level 3, Banking Professional Certification Institutions, July 2022.
- Certified Banking Risk Management Level 2, Banking Professional Certification Institutions, August 2021
- Certified Banking Risk Management Level 1, Banking Professional Certification Institutions, April 2021
- Bond Market Instrument, Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), Jakarta, December 2019
- New Finance IT System, Brighthouse Financial, Bank of America and JP Morgan Chase & CO, SAP, New York, May 2019
- Global Banking Benchmark, JP Morgan Chase & CO, Bank of America, Wells Fargo, San Francisco-New York, March 2018
- Bond Modelling and Investment Strategy, Mandiri Sekuritas, In House Training, Jakarta, July 2017
- Enhancement: Understanding Financial Statement, IBS, Jakarta, May 2017
- Financial Modelling for Rolling Forecast, Deloitte, Jakarta. October 2016
- Bond Market Analysis, Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), Jakarta, May 2016
- Credit Portfolio Management: Risk Analysis, Modelling, and Optimization, Golden Bridge Institute, Yogyakarta, August 2015
- Advanced Statistics, Bogor Agricultural University, In House Training, Jakarta, February 2015
- Financial Modelling Fundamentals and Sensitivity & Scenario Analysis Tools, Deloitte, Jakarta, November 2013
- Leadership Training PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Training and Education Center Army Engineers Zeni, The Indonesian Army, Bogor. May 2012
- Certified Banking Risk Management Level 5, Banking Professional Certification Institutions, December 2024
- Executive Education: PNM Business Acceleration Program, Rotterdam School of Management, Erasmus University, November 2024
- Certified Anti-Fraud Officer (CAFO), LSP GRC Management, Oktober 2024
- Certified Compliance Professional (CCP), Jakarta, November 2023
- School of Bank Risk Management, Euromoney Learning, London, United Kingdom, August 2023
- Summer School of Multidimensional Poverty and Analysis, Oxford Poverty & Human Development Initiative (OPHI), University of Oxford, August 2022
- Certified Banking Risk Management Level 3, Banking Professional Certification Institutions, July 2022.
- Certified Banking Risk Management Level 2, Banking Professional Certification Institutions, August 2021
- Certified Banking Risk Management Level 1, Banking Professional Certification Institutions, April 2021
- Bond Market Instrument, Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), Jakarta, December 2019
- New Finance IT System, Brighthouse Financial, Bank of America and JP Morgan Chase & CO, SAP, New York, May 2019
- Global Banking Benchmark, JP Morgan Chase & CO, Bank of America, Wells Fargo, San Francisco-New York, March 2018
- Bond Modelling and Investment Strategy, Mandiri Sekuritas, In House Training, Jakarta, July 2017
- Enhancement: Understanding Financial Statement, IBS, Jakarta, May 2017
- Financial Modelling for Rolling Forecast, Deloitte, Jakarta. October 2016
- Bond Market Analysis, Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), Jakarta, May 2016
- Credit Portfolio Management: Risk Analysis, Modelling, and Optimization, Golden Bridge Institute, Yogyakarta, August 2015
- Advanced Statistics, Bogor Agricultural University, In House Training, Jakarta, February 2015
- Financial Modelling Fundamentals and Sensitivity & Scenario Analysis Tools, Deloitte, Jakarta, November 2013
- Leadership Training PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Training and Education Center Army Engineers Zeni, The Indonesian Army, Bogor. May 2012



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- PT Permodalan Nasional Madani (Holding Ultra mikro-BRI Group), Jakarta Pusat, Indonesia (Oktober 2023-sekarang) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Jakarta Pusat, Indonesia - Asisten Wakil Presiden-Kepala Manajemen Portofolio 2023 Departemen Divisi Pasar, Portofolio & Risiko Perusahaan, (Agustus-September 2023) - Manajer Senior-Kepala Departemen Manajemen Portofolio-Divisi Pasar, Portofolio & Risiko Perusahaan. (Agustus 2021-Juli 2023) - Manajer - Pj. Kepala Departemen Manajemen Portofolio-Divisi Risiko & Kebijakan Kredit Mikro, UKM, Konsumen Grup Manajer - Ekonomi, Divisi Pengembangan Perusahaan dan Strategi, (September 2020-Desember 2020)	- PT Permodalan Nasional Madani (Holding Ultra Micro-BRI Group), Central Jakarta, Indonesia (October 2023-present) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Central Jakarta, Indonesia - Assistant Vice President-Head of Portfolio Management Department, Division of Market, Portfolio & Corporate Risk, (August-September 2023) - Senior Manager-Head of Portfolio Management Department-Division of Market, Portfolio & Corporate Risk. (August 2021-July 2023) - Manager - Acting Head of Portfolio Management Department-Division of Risk & Micro Credit Policy, SME, Consumer Group Manager - Economics, Corporate Development and Strategy Division, (September 2020-December 2020)
	- Bantuan Teknis PT Bank Bukopin Tbk. (Juni-Agustus 2020) - Manajer - Asisten Eksekutif CEO, Sekretaris Perusahaan Divisi (Oktober 2019-Juni 2020) - Asisten Manajer-Asisten Eksekutif CEO, Korporat Divisi Sekretaris (Mei 2017-September 2019) - Asisten Manajer Ekonomi Grup, Divisi Pengembangan Perusahaan dan Strategi (September 2014-Mei 2017) - Eksekutif Riset, Departemen Riset, Perencanaan Strategis & Divisi Pengembangan Bisnis (Agustus 2013-September 2014) - Program Pengembangan Petugas (April 2012-Agustus 2013) - Kantor Wakil Presiden Republik Indonesia, Jakarta Pusat, Indonesia (Agustus 2011-Februari 2012)	- Technical Assistance of PT Bank Bukopin Tbk. (June-August 2020) - Manager - Executive Assistant to the CEO, Corporate Secretary Division (October 2019-June 2020) - Assistant Manager-Executive Assistant to the CEO, Corporate Division Secretary (May 2017-September 2019) - Assistant Manager of Economics Group, Corporate Development and Strategy Division (September 2014-May 2017) - Research Executive, Research Department, Strategic Planning & Business Development Division (August 2013-September 2014) - Officer Development Program (April 2012-August 2013) - Office of the Vice President of the Republic of Indonesia, Central Jakarta, Indonesia (August 2011-February 2012)
Jabatan Lainnya Concurrent Positions	Tidak Ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the controlling and majority shareholders.	
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM He does not own shares in PNM	
Periode Jabatan Term of Office	1 Mei 2024-sekarang May 1, 2024 – present	



Jumlah Personel dan Sertifikasi yang Dimiliki

Number of Personnel and Certifications

Tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi didukung oleh 28 (Dua puluh delapan) orang karyawan dan 26 (Dua puluh tiga) orang karyawan di antaranya telah memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko.

In 2024, the Operational and Corporate Risk Management Division was supported by 28 (twenty-eight) employees, 26 (twenty-three) of whom are certified in the field of risk management.

No	Nama Name	Posisi Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Penempatan Placement
1.	Akbar Suwardi	Kepala Divisi Head of Division	BRM, CRM, CCP, CAFO	Kepala Divisi Head of Division
2.	Mulyana Wiriakusuma	Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	QRMO, CCP	Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

No	Nama Name	Posisi Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Penempatan Placement
3.	Siauw Daniel Lustiady	Kepala Bagian Head of Department	QRMO, CCP, CRA	Kepala Bagian Risiko Strategi, Pasar, Likuiditas, dan ERM Head of the Strategy, Market, Liquidity, and ERM Risk Division
4.	Muhamad Ghaney Kadri	Kepala Bagian Head of Department	QRMO, CCP, CCD	Kepala Bagian Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi Head of the Legal, Compliance, and Reputation Risk Division
5.	Khoirul Cahyo Utomo	Kepala Bagian Head of Department	QRMO, CCP	Kepala Bagian Risiko TI dan Digital Head of the IT and Digital Risk Division
6.	Indri Astuti Sekar Pembayun	Kepala Bagian Head of Department	QRMO, CCP	Kepala Bagian <i>Business Continuity Management</i> Head of the Business Continuity Management Division
7.	Emy Ria Zola	Kepala Bagian Head of Department	QRMO	Kepala Bagian Risiko Operasional Head of the Operational Risk Division
8.	Andri Kurniawan	Officer	QRMO, CCP	Risiko Operasional Operational Risk
9.	Bianda Puspita Sari	Staf Staff	QRMO, CCP	Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi Legal, Compliance, and Reputation Risk
10.	Dimas Ainul Nuriman	Officer	QRMO, CCP	Risiko Strategi, Pasar, Likuiditas, dan ERM Strategy, Market, Liquidity, and ERM Risk
11.	Ilham Pinayungan Siagian	Sr. Officer	QRMO, CCP	Risiko Operasional Operational Risk
12.	Kemala Mayliana	Staf Staff	QRMO	Risiko Teknologi Informasi dan Digital Information Technology and Digital Risk
13.	Amirah Nur Hakim	Staf Staff	QRMO	<i>Business Continuity Management</i> Business Continuity Management
14.	Nia Yutriana	Staf Staff	QRMO	Risiko Operasional Operational Risk
15.	Muhammad Dhafin Firdayanda	Staf Staff	QRMO	Risiko Strategi, Pasar, Likuiditas, dan ERM Strategy, Market, Liquidity, and ERM Risk
16.	Sutan Ghazi Azhar	Staf Staff	QRMO	<i>Business Continuity Management</i> Business Continuity Management
17.	Cicik Dyah Pratiwi	Staf Staff	QRMO	Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi Legal, Compliance, and Reputation Risk
18.	Ardhya Pradipta	Officer	QRMO, CCP, CCD	Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi Legal, Compliance, and Reputation Risk
19.	Novi Rahmayanti	Staf Staff	QRMO	Risiko Operasional Operational Risk
20.	Novalino Reynaldi Anas	Staf Staff	QRMO	Risiko Operasional Operational Risk
21.	Nurman Rasyid Panusunan Hutasuhut	Staf Staff	QRMO	Risiko Teknologi Informasi dan Digital Information Technology and Digital Risk
22.	Winda Sundaningrum	Senior Officer	QRMO, CCP	Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi Legal, Compliance, and Reputation Risk



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

No	Nama Name	Posisi Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Penempatan Placement
23.	Mohammad Farid Nurichsan	Staf Staff	QRMO	Risiko Teknologi Informasi dan Digital Information Technology and Digital Risk
24.	Putri	Staf Staff	-	Risiko Operasional Operational Risk
25.	Dinda Rizqi Ridha Debiyani	Officer	QRMO	Risiko Strategi, Pasar, Likuiditas, dan ERM Strategy, Market, Liquidity, and ERM Risk
26.	Enka Rosita Dewi	Officer	QRMO, CCP	Risiko Strategi, Pasar, Likuiditas, dan ERM Strategy, Market, Liquidity, and ERM Risk
27.	Ugani Sri Miquen Tessha Sianipar	Staf Staff	QRMO	Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi Legal, Compliance, and Reputation Risk
28.	Muhammad Syauqi Hazimi	Staf Staff	-	Business Continuity Management Business Continuity Management

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi

Duties and Responsibilities of the Operational and Corporate Risk Management Division

Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi memiliki tugas pokok: melaksanakan manajemen korporasi (*Enterprise Risk Management*) risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko teknologi informasi perusahaan secara terintegrasi dan terkendali serta *Business Continuity Management* untuk mendukung pencapaian target perusahaan.

Fungsi Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi:

1. Penyusunan program kerja dan anggaran Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi dalam rangka pencapaian target Perusahaan.
2. Penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko antara lain namun tidak terbatas pada pedoman penerapan Manajemen Risiko dan pedoman *Business Continuity Management* (BCM).
3. Menganalisis kesesuaian strategi bisnis dan cakupan risiko (*Risk Coverage*) berdasarkan visi, misi dan strategi bisnis perusahaan.

The Operational and Corporate Risk Management Division has the main task of implementing corporate risk management (*Enterprise Risk Management*), covering market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, information technology risk, and Business Continuity Management, all in an integrated and controlled manner to support the achievement of the company's targets.

Functions of the Operational and Corporate Risk Management Division:

1. Prepare the work program and budget of the Operational and Corporate Risk Management Division to achieve the company's targets.
2. Formulate and improve Risk Management Policies, including but not limited to guidelines for implementing Risk Management and guidelines for Business Continuity Management (BCM).
3. Analyze the alignment of business strategy and risk coverage based on the company's vision, mission, and business strategy.



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

4. Penyusunan *risk appetite statement* dan *framework* yang telah ditetapkan di antaranya mencakup *risk capacity*, *risk appetite*, *risk limit* dan *risk profile* yang ada pada fungsi kerja Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi.
 5. Pelaksanaan *risk response* dengan:
 - a. Melakukan *review* risiko terhadap kebijakan bisnis, operasional dan korporasi sesuai dengan ketentuan.
 - b. Tindak lanjut atas keputusan hasil Komite Penanganan Pelanggaran dan memitigasi risiko timbulnya potensi kerugian perusahaan.
 - c. Pengelolaan dan pengembangan *tools* (alat kerja) pelaksanaan aktivitas pengendalian dan *monitoring* bisnis dan operasional proses.
 - d. *Monitoring*, analisa, pengujian dan evaluasi kualitas dan kepatuhan atas bisnis proses.
 6. Pengembangan program budaya sadar risiko (*risk culture*) perusahaan di antaranya di lingkungan perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi secara terintegrasi.
 7. Mengkaji ulang secara berkala proses manajemen risiko berdasarkan perkembangan praktik-praktik manajemen risiko yang berlaku untuk memastikan kecukupan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko.
 8. Pelaksanaan pengujian, evaluasi dan perbaikan program *Business Continuity Management System* (BCMS) sehingga meningkatkan kesiapan dalam menghadapi gangguan/bencana.
 9. Pelaksanaan proses pengukuran dan pemantauan risiko perusahaan secara keseluruhan (*enterprise risk management*) di antaranya namun tidak terbatas pada risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko likuiditas, risiko kepatuhan dan risiko teknologi informasi secara berkala sesuai prosedur yang berlaku.
 10. Pelaksanaan proses pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terintegrasi PNM Group.
 11. Penyusunan dan pelaporan profil risiko dan *risk register* perusahaan sesuai ketentuan.
4. Prepare the risk appetite statement and framework, which includes risk capacity, risk appetite, risk limits, and risk profiles within the functions of the Operational and Corporate Risk Management Division.
 5. Implement risk response, including:
 - a. Reviewing risks against business, operational, and corporate policies in accordance with regulations.
 - b. Following up on decisions made by the Violation Handling Committee and mitigating risks to avoid potential losses for the company.
 - c. Managing and developing tools for the implementation of business and operational control and monitoring activities.
 - d. Monitoring, analyzing, testing, and evaluating the quality and compliance of business processes.
 6. Develop a risk-aware culture program across the company, subsidiaries, and affiliates in an integrated manner.
 7. Periodically review the risk management process based on the development of risk management practices to ensure the adequacy of policies, strategies, and guidelines, the accuracy of risk assessment methodologies, and the adequacy of the risk management information system.
 8. Implement testing, evaluation, and improvement of the Business Continuity Management System (BCMS) program to enhance preparedness in the face of disruptions or disasters.
 9. Implement risk measurement and monitoring for the entire company (enterprise risk management), including but not limited to operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, liquidity risk, compliance risk, and information technology risk, on a regular basis in accordance with applicable procedures.
 10. Implement integrated risk measurement, monitoring, and control for the PNM Group.
 11. Prepare and report of the company's risk profile and risk register in accordance with regulations.



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

12. Pengelolaan *risk assessment* yang terintegrasi dan terkonsolidasi ke seluruh unit kerja melalui perangkat kerja risiko seperti *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *risk register*, *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Business Impact Analysis* (BIA).
13. Penyusunan dan evaluasi *risk register* terkait pengawasan dan *monitoring* bisnis proses baik di Kantor Cabang maupun Kantor Unit ULaMM dan Mekaar.
14. Pelaksanaan pemantauan dan validasi *risk register* terkait bisnis proses.
15. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi.
16. Pelaksanaan *stress testing* dan *back testing* sesuai ketentuan untuk mengetahui dampak dari perubahan kondisi ekonomi terhadap kinerja secara keseluruhan.
17. Penerapan dan pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi secara digital termasuk di antaranya namun tidak terbatas pada *Dashboard Risk Register*, *Dashboard Risk Profile* dan *Business Continuity Management System*.
18. Pelaksanaan dan koordinasi dengan *risk owner* dalam pelaksanaan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko teknologi informasi serta melakukan analisis sesuai *risk appetite*.
19. Berkoordinasi dengan Kantor Cabang, Unit Kerja/ Divisi kantor Pusat, Anak Perusahaan dan Afiliasi dalam rangka penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
20. Penyusunan laporan penerapan manajemen risiko sebagai pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Regulator.
21. Pelaksanaan supervisi, pembinaan dan pengawasan pada seluruh personel di Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi agar dapat berjalan sesuai dengan Ketentuan & Peraturan, baik Eksternal (UU, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, SE/SK Departemen terkait dan lain-lain) maupun Internal (Kebijakan & Sistem Prosedur Perusahaan).
12. Manage integrated and consolidated risk assessments across all work units through risk management tools such as Risk Control Self-Assessment (RCSA), risk register, Key Risk Indicators (KRI), and Business Impact Analysis (BIA).
13. Prepare and evaluate the risk register concerning the supervision and monitoring of business processes at both Branch Offices and ULaMM and Mekaar Unit Offices.
14. Implement monitoring and validate the risk register concerning business processes.
15. Monitor and evaluate the application of risk management principles related to the use of information technology.
16. Implement stress testing and back testing as required to understand the impact of economic condition changes on overall performance.
17. Implement and develop integrated digital risk management information systems, including but not limited to Dashboard Risk Register, Dashboard Risk Profile, and Business Continuity Management System.
18. Implement and coordinate with risk owners in the identification, measurement, monitoring, and control of market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, and information technology risk, and conducting analysis in line with the risk appetite.
19. Coordinate with Branch Offices, Central Office Work Units/Divisions, Subsidiaries, and Affiliates in the implementation of risk management in the company.
20. Prepare risk management implementation reports to meet the company's obligations to the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and Regulators.
21. Conduct supervision, coaching, and oversight of all personnel in the Operational and Corporate Risk Management Division to ensure compliance with regulations, both external (laws, government regulations, presidential decrees, SE/SK related departments, etc.) and internal (company policies and procedures).



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

22. Pelaporan *progress* kinerja Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi kepada Direktur dan EVP yang membawahi Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi, serta pihak lain yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

22. Report progress on the performance of the Operational and Corporate Risk Management Division to the Director and EVP overseeing the division, as well as other relevant parties according to the company's regulations.

Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Duty Implementation of Risk Management Division

Tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

In 2024, the Operational and Corporate Risk Management Division has carried out its tasks and responsibilities, including:

No	Uraian Description	Output
A <i>Bagian Risiko Operasional</i> Operational Risk		
1	Review kerugian operasional Operational Loss Review	Tersedianya review MR terhadap pengajuan kerugian operasional. Availability of MR review for operational loss submissions.
2	Review risiko atas kebijakan operasional Risk Review of Operational Policies	Tersedianya review MR terhadap kebijakan operasional yang dibuat oleh perusahaan, baik kebijakan baru ataupun pengkinian kebijakan <i>existing</i> . Availability of MR review for operational policies created by the company, whether they are new policies or updates to existing policies.
3	Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Capacity and Skill Enhancement	Meningkatnya kapabilitas dan kompetensi pelaksana bagian risiko operasional. Improvement in the capabilities and competencies of the operational risk department's staff.
4	Komite Penanganan Pelanggaran (KPP) Committee for Handling Violations (KPP)	Terlaksananya rapat KPP dengan Divisi terkait. Implementation of KPP meetings with the relevant divisions.
5	Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Anak Perusahaan Implementation of Operational Risk Management in Subsidiaries	Terlaksananya penerapan manajemen risiko operasional pada Anak Perusahaan PNM. Implementation of operational risk management at PNM's subsidiaries.
6	Pengembangan <i>Dashboard Leading indicator</i> Development of Leading Indicator Dashboard	Tersedianya <i>Dashoard Leading Indicator</i> . Availability of a Leading Indicator Dashboard.
7	Pengembangan <i>Dashboard Monitoring Pengawasan ULaMM</i> Development of ULaMM Supervision Monitoring Dashboard	Tersedianya <i>Dashboard Monitoring Pengawasan ULaMM</i> . Availability of a ULaMM Monitoring Oversight Dashboard.



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

No	Uraian Description	Output
8	Pengembangan <i>Dashboard Monitoring Fraud</i> Development of Fraud Monitoring Dashboard	Tersedianya <i>Dashboard Monitoring Fraud</i> . Availability of a Fraud Monitoring Dashboard.
9	Pengkinaian BPM dan RCM Update of BPM and RCM	Tersedianya dokumen BPM dan RPM <i>terupdate</i> Availability of updated BPM (Business Process Management) and RPM (Risk Profile Management) documents.
B	Bagian Risiko Teknologi Informasi dan Digital Information Technology and Digital Risk Division	
1	<i>Database</i> bagian Risiko TI dan Digital Database of the IT and Digital Risk Division	Tersedianya <i>Database</i> bagian Risiko TI dan Digital yang dapat digunakan untuk <i>leading indicator</i> terkait IT. Availability of a database for the IT and Digital Risk department that can be used for leading indicators related to IT.
2	Laporan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Information Technology Risk Management Report	Tersedianya laporan Manajemen Risiko Teknologi Informasi untuk manajemen Perusahaan secara semesteran. Availability of Information Technology Risk Management reports for the Company's management on a semi-annual basis.
3	Budaya sadar risiko Risk-Aware Culture	Meningkatnya kesadaran karyawan atas risiko teknologi informasi dan digital melalui dekstop <i>wallpaper</i> dan <i>Banner</i> PNM Digi. Increased employee awareness of information technology and digital risks through desktop wallpaper and PNM Digi Banner.
4	Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Capacity and Skill Enhancement	Meningkatnya kapabilitas dan kompetensi pelaksana bagian risiko teknologi informasi dan digital. Increased capabilities and competencies of the Information Technology and Digital Risk department staff.
5	Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko TI Updating of IT Risk Management Policies	Tersedianya Kebijakan Manajemen Risiko TI yang <i>terupdate</i> . Availability of the updated IT Risk Management Policy.
6	<i>Review</i> risiko atas kebijakan TI Risk Review of IT Policies	Tersedianya <i>Review</i> Manajemen Risiko (RMR) dan rekomendasi atas kebijakan dan SOP terkait IT. Availability of Risk Management Review (RMR) and recommendations for policies and SOPs related to IT.
7	<i>Project Revamp & Scale Up Digital Risk Management Framework</i> - BRI Project Revamp & Scale Up Digital Risk Management Framework - BRI	Penyelarasan Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi sesuai rekomendasi <i>roadmap</i> . Alignment of Information Technology Risk Management Guidelines according to the roadmap recommendations.
8	<i>Project Risk Assessment</i> Aplikasi Mekaar Digi - BRI Project Risk Assessment of Mekaar Digi Application - BRI	Tersedianya <i>risk register</i> dan <i>risk rating</i> dari penilaian risiko Aplikasi Mekaar Digi. Availability of a risk register and risk rating from the Mekaar Digi Application risk assessment.
C	Bagian Risiko Strategi, Pasar, Likuiditas, dan ERM Strategy, Market, Liquidity, and ERM Risk Division	
1	Tingkat Maturitas Manajemen Risiko Risk Management Maturity Level	Perusahaan memiliki <i>Risk Maturity Models</i> atau Level Pengukuran Maturitas Risiko yang bertujuan untuk mendeskripsikan <i>progress</i> saat ini dari implementasi ERM. The company has Risk Maturity Models or Risk Maturity Level Measurements aimed at describing the current progress of ERM implementation.



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

No	Uraian Description	Output
2	Penerapan Manajemen Risiko Korporasi secara terintegrasi (Profil Risiko Korporasi) Integrated Corporate Risk Management Implementation (Corporate Risk Profile)	Perusahaan telah menerapkan proses identifikasi, analisis, evaluasi dan pengelolaan semua Risiko yang potensial dan diterapkan terhadap semua Bagian/Divisi/program/kegiatan mulai dari penyusunan rencana strategis, penyusunan dan pelaksanaan program dan anggaran, Pertanggungjawaban dan <i>monitoring</i> dan evaluasi. The Company has implemented a process for identifying, analyzing, evaluating, and managing all potential risks, which is applied to all departments/divisions/programs/activities, starting from the preparation of strategic plans, program and budget formulation and implementation, accountability, as well as monitoring and evaluation.
3	Penyusunan <i>Risk Register</i> Preparation of Risk Register	Tersedianya <i>Risk Register</i> terkait 8 (delapan) risiko perusahaan (selain dari risiko kredit) secara keseluruhan yang menggambarkan risiko inheren, mitigasi risiko dan risiko residual atas isu-isu penting yang menyangkut dengan pelaksanaan bisnis perusahaan. Availability of a Risk Register related to the 8 (eight) company risks (excluding credit risk) overall, which describes the inherent risks, risk mitigation, and residual risks of key issues related to the company's business operations.
4	Laporan <i>Monitoring</i> Risiko Korporasi (Risiko Pasar dan Likuiditas) Corporate Risk Monitoring Report (Market and Liquidity Risk)	Perusahaan telah menerapkan proses identifikasi, analisis, evaluasi dan pengelolaan Pasar dan Likuiditas yang potensial dan diterapkan mulai dari penyusunan rencana pendanaan, penyusunan strategi pelunasan hutang dan anggaran, serta <i>monitoring</i> dan evaluasi <i>Cost of Fund</i> maupun risiko lainnya yang berkaitan dengan Risiko Pasar dan Likuiditas. The Company has implemented a process for identifying, analyzing, evaluating, and managing potential Market and Liquidity risks, which is applied starting from the preparation of funding plans, debt repayment strategy formulation, and budgeting, as well as monitoring and evaluating the Cost of Funds and other risks related to Market and Liquidity Risks.
5	Pengembangan <i>Dashboard</i> Penyusunan <i>Risk Register</i> Development of Risk Register Preparation Dashboard	Tersedianya <i>Dashboard</i> penyusunan <i>risk register</i> untuk pengisian secara <i>real time</i> dan akurat bagi <i>risk owners</i> yang meliputi proses identifikasi, analisis, evaluasi dan pengelolaan risiko yang potensial. Availability of a dashboard for compiling the risk register for real-time and accurate input by risk owners, covering the processes of identifying, analyzing, evaluating, and managing potential risks.
6	<i>Stress-Test</i> Risiko Korporasi/Keuangan dan <i>Back testing</i> Corporate/Financial Risk Stress-Test and Back Testing	Perusahaan memiliki analisa <i>Stress-Test</i> termasuk <i>back-testing</i> risiko yang bertujuan untuk mendeskripsikan daya tahan Perusahaan saat ini atas risiko ekonomi makro dan <i>uncontrollable risk</i> dari implementasi ERM. The Company has conducted Stress-Test analysis, including risk back-testing, aimed at describing the company's current resilience to macroeconomic risks and uncontrollable risks from ERM implementation.
7	Kegiatan Forum Rapat Komite Manajemen Risiko (Direksi, Dewan Komisaris, Kadiv) secara berkala Periodic Meetings of the Risk Management Committee Forum (Board of Directors, Board of Commissioners, Division Heads)	Perusahaan memiliki arahan jelas terkait acuan/parameter pengelolaan manajemen risiko Korporat, dengan mengartikulasikan risiko-risiko dalam hal: kecukupan modal, menjaga likuiditas, pencapaian target bisnis dan memelihara reputasi/ <i>franchise value</i> . The Company has clear guidance regarding the references/parameters for corporate risk management, articulating risks in terms of: capital adequacy, maintaining liquidity, achieving business targets, and preserving reputation/franchise value.



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

No	Uraian Description	Output
8	Budaya Sadar Risiko Risk Awareness Culture	Meningkatnya kesadaran seluruh karyawan atas risiko strategi, pasar, likuiditas, dan ERM. Increased awareness among all employees regarding strategic, market, liquidity risks, and ERM.
9	Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Capacity and Skill Enhancement	Meningkatnya kapabilitas dan kompetensi pelaksana bagian risiko strategi, pasar, likuiditas, dan ERM. Increased capabilities and competencies of the staff responsible for strategic, market, liquidity risks, and ERM.
10	Review Risiko atas ketentuan/kebijakan korporasi Risk Review of Corporate Regulations/Policies	Tersedianya <i>review</i> MR terhadap kebijakan korporasi yang dibuat oleh perusahaan (baru/pengkinian kebijakan yang masih berlaku). Availability of a Management Review (MR) of corporate policies created by the company (new or updates to existing policies).
11	Pengembangan <i>Risk Library</i> Development of Risk Library	Tersedianya <i>Risk Library</i> secara lebih sistematis dan terukur sebagai acuan bagi <i>risk owner</i> dalam melakukan penilaian risiko. Availability of a Risk Library in a more systematic and measurable manner as a reference for risk owners in conducting risk assessments.
12	<i>Dashboard Early Warning System</i> Dashboard Early Warning System	Tersedianya <i>Early Warning System</i> untuk Manajemen, <i>Risk Owner</i> untuk deteksi dini risiko korporasi sehingga dapat segera dilakukan mitigasi risiko terkait. Availability of an Early Warning System for management and risk owners to detect corporate risks early, enabling immediate mitigation of related risks.
13	Laporan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan BRI Report on the Implementation of Integrated Risk Management with BRI	Tersedianya Laporan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi BRI sesuai format yang diminta. Availability of an Integrated Risk Management Implementation Report for BRI in the requested format.
D	Bagian Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi Legal Risk, Compliance, and Reputation Division	
1	<i>Monitoring</i> atas Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi Monitoring of Legal, Compliance, and Reputation Risks	Tersedianya laporan risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi untuk manajemen Perusahaan. Availability of Legal, Compliance, and Reputation risk reports for the company's management.
2	<i>Review</i> risiko hukum dan kepatuhan atas kebijakan yang berlaku di perusahaan (<i>existing</i> dan baru) Review of legal and compliance risks related to existing and new policies in the company.	Tersedianya <i>review</i> risiko hukum dan kepatuhan atas kebijakan yang berlaku di perusahaan. Availability of a legal and compliance risk review of the policies currently in effect at the company.
3	<i>Review</i> risiko hukum terhadap kerja sama yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak eksternal Review of legal risks related to the partnerships established by the company with external parties.	Tersedianya <i>review</i> risiko hukum untuk seluruh kerja sama yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak eksternal. Availability of a legal risk review for all partnerships and collaborations conducted by the company with external parties.
4	Budaya Sadar Risiko atas Risiko Hukum, Reputasi dan Kepatuhan Risk Awareness Culture on Legal, Reputation, and Compliance Risks	Meningkatnya kesadaran atas risiko hukum, kepatuhan dan reputasi. Increased awareness of legal, compliance, and reputation risks.
5	Peningkatan kapasitas dan keterampilan Capacity and Skill Enhancement	Meningkatnya kapabilitas dan kompetensi pelaksana bagian risiko hukum, kepatuhan, dan reputasi. Increased capabilities and competencies of the staff responsible for legal, compliance, and reputation risks.
6	Laporan Pemantauan Berita Negatif Negative News Monitoring Report	Tersedianya laporan pemantauan berita negatif untuk keperluan deteksi dini risiko reputasi. Availability of a report on monitoring negative news for early detection of reputation risks.



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

No	Uraian Description	Output
7	<i>Fit-Gap Assessment</i> dan Penentuan Akun Signifikan ICoFR Fit-Gap Assessment and Determination of Significant Accounts for ICoFR (Internal Control over Financial Reporting)	Tersedianya laporan <i>Fit-Gap Assessment</i> dan Penentuan Akun Signifikan ICoFR. Availability of a Fit-Gap Assessment report and the determination of Significant Accounts for ICoFR.
8	<i>Early Warning System</i> (EWS) Pendingan Notaris Early Warning System (EWS) Pendingan Notaris	Tersedianya <i>Early Warning System</i> (EWS) untuk keperluan deteksi dini risiko yang dapat timbul terhadap proses pengikatan jaminan Nasabah ULaMM. The availability of an Early Warning System (EWS) for early detection of risks that may arise in the collateral binding process for ULaMM customers.
9	Penyusunan Pedoman Tingkat Kesehatan Perusahaan Preparation of the Company Health Level Guidelines	Tersedianya Pedoman Tingkat Kesehatan Perusahaan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Availability of a Company Soundness Level Guideline as a form of compliance with applicable laws and regulations.
10	Penyusunan SK Organ Pengelola Risiko Preparation of the Risk Management Organizing Decree (SK)	Tersedianya SK Organ Pengelola Risiko sebagai bentuk kebijakan implementasi dari Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/03/2023. Availability of a Risk Management Committee Decree as a policy implementation of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation PER-02/MBU/03/2023.
E	Bagian Business Continuity Management Business Continuity Management Division	
1	Kebijakan <i>Business Continuity Management</i> (BCM) Business Continuity Management (BCM) Policy	Tersedianya kebijakan BCM bagi Perusahaan. Availability of BCM Policy for the Company.
2	<i>Monitoring</i> Penerapan BCM dan K3 Monitoring of BCM and OHS Implementation	Tersedianya laporan penerapan BCM dan K3 bagi perusahaan. Availability of BCM and OHS Implementation Reports for the Company.
3	Budaya Sadar Risiko terhadap BCM Risk Awareness Culture towards BCM	Meningkatnya kesadaran penerapan BCM di lingkungan perusahaan. Increased awareness of BCM implementation within the company.
4	Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Capacity and Skill Enhancement	Meningkatnya kapabilitas dan kompetensi pelaksana bagian BCMK3. Improved capabilities and competencies of the BCM and OHS division implementers.
5	Pelaksanaan <i>Business Impact Analysis</i> (BIA) Implementation of Business Impact Analysis (BIA)	Tersedianya laporan hasil <i>Business Impact Analysis</i> sebagai acuan dalam pengembangan rencana dan program kelangsungan usaha pada lingkup Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Availability of Business Impact Analysis (BIA) reports as a reference for the development of business continuity plans and programs within the scope of the Head Office and Branch Offices.
6	Pelaksanaan <i>Disruption Risk Assessment</i> (DRA) Implementation of Disruption Risk Assessment (DRA)	Terlaksananya penilaian risiko bencana (DRA) di lingkup Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Implementation of Disaster Risk Assessment (DRA) within the scope of the Head Office and Branch Offices.
7	Pengembangan <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) Development of Business Continuity Plan (BCP)	Tersedianya dokumen <i>Business Continuity Plan</i> sebagai rencana kelangsungan usaha dalam kondisi gangguan atau bencana. Availability of the Business Continuity Plan (BCP) document as a business continuity strategy in the event of disruptions or disasters.
8	<i>Review</i> Kebijakan K3 Review of OHS (Occupational Health and Safety) Policy	Tersedianya review dan pengkinian atas kebijakan K3 yang berlaku bagi Perusahaan. Availability of review and updates on the applicable Occupational Health and Safety (OHS) policy for the Company.



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management



Pelatihan Divisi Manajemen Risiko

Credit Risk Management Division Training 2024

Perusahaan senantiasa meningkatkan mutu dan kompetensi Divisi Manajemen Risiko Kredit Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Divisi Manajemen Risiko Kredit di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company consistently improves the quality and competence of the Credit Risk Management Division. The competency development activities participated by the Credit Risk Management Division throughout 2024 are as follows:

No	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types and Materials of Training/Competency Development	Penyelenggara Organizer	PIC
1.	Woman Leadership Inspiration Woman Leadership Inspiration	Human Capital Services	Eka Nurmala, Grace Sugarsih
2.	Ambidextrous Leadership Kepala Bagian Ambidextrous Leadership Head of Department	Human Capital Services	Luki Nurwendi, Nika Jatnika
3.	Awareness Serta Pendalaman UU PDP dan CyberSecurity Awareness and In-depth Understanding of the PDP Law and Cybersecurity	Human Capital Services	Budi Santoso, Susila, Nika Jatnika, Buyung Akbar, Eka Nurmala
4.	Awareness Hasil Fit-Gap Assessment & Penentuan Akun Signifikan Awareness of Fit-Gap Assessment Results & Determination of Significant Accounts	Human Capital Services	Budi Santoso
5.	Kegiatan RCC Asesor Kompetensi tahun 2024 RCC Competency Assessor Activities 2024	LSPPNM	Susila
6.	Pelatihan Aplikasi Anggaran (SIERRA) Budget Application Training (SIERRA)	Rencana Strategi Perusahaan Corporate Strategy Plan	Muhammad Farid, Maharani Ayu Suraputri, Rai Anggraini Liberty
7.	Pelatihan APU PPT & PPPSPM POJK 8-2023 AML CFT & PPPSPM POJK 8-2023 Training	Kepatuhan Compliance	Muhammad Teguh Iman Saputra
8.	Pelatihan Awareness Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance (ESG) Awareness Training	Jasa Manajemen dan TJSL Management Services and TJSL	Grace Sugarsih
9.	Pelatihan Awareness Hasil Pengembangan BCM Awareness Training on BCM Development Results	Human Capital Development	Budi Santoso, Susila
10.	Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Awareness Training on Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	Human Capital Development	Dindin Ismail



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

No	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types and Materials of Training/Competency Development	Penyelenggara Organizer	PIC
11.	Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 Awareness Training on Information Security Management System ISO 27001:2022	Human Capital Development	Dindin Ismail
12.	Pelatihan Data Visual - PowerPoint Data Visualization Training - PowerPoint	Human Capital Development	Elizabeth Yuli Parlina, Joko Purwanto, Agustiawan, Indah Lestari, Siti Muflihatun, Laras Hafizhah Suristyo, Muhammad Teguh Iman Saputra, Rayi Anggraini Liberty, Abdi Rahmat Sah Siregar
13.	Pelatihan Functional Suite Platform PSAK 71 Functional Suite Platform PSAK 71 Training	PT Nexia Advisory Services	Nika Jatnika, Damar Dwi Prakoso, Siti Maemunah, Muhammad Fadlullah
14.	Pelatihan Millennial Talent Leadership Program (LENTERA) Millennial Talent Leadership Program (LENTERA) Training	Human Capital Services	Tana Ahmad Permana, Damar Dwi Prakoso
15.	Pelatihan Pembekalan Teknik Investigasi dan Pelaporan Investigation and Reporting Techniques Training	Human Capital Development	Tana Ahmad Permana, Damar Dwi Prakoso
16.	Pelatihan Pembiayaan Syariah Sharia Financing Training	Manajemen Risiko Kredit Credit Risk Management	Joko Purwanto, Muhammad Teguh Iman Saputra
17.	Pelatihan Penyusunan Loan Portfolio Guidelines (LPG) Training on the Preparation of Loan Portfolio Guidelines (LPG)	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Budi Santoso, Susila, Nika Jatnika, Luki Nurwendi, Buyung Akbar, Damar Dwi Prakoso, Indah Lestari, Dindin Ismail, Muhammad Fadlullah, Muhammad Farid, Salman Farisi, Siti Maemunah, Tana Ahmad Permana, Siti Muflihatun, Desanti Mayahapana, Abi Wiyono
18.	Refreshment Materi Risk Control Matrix dan Business Continuity Plan Refreshment Materi Risk Control Matrix dan Business Continuity Plan	Human Capital Development	Dindin Ismail



Divisi Manajemen Risiko

Risk Management

Pelatihan Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi Operational and Corporate Risk Management Division Training

Perusahaan senantiasa meningkatkan mutu dan kompetensi Divisi Manajemen Risiko. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company consistently improves the quality and competence of the Risk Management Division. The competency development activities participated by the Operational and Corporate Risk Management Division throughout 2024 are as follows:

No	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types and Materials of Training/Competency Development	Penyelenggara Organizer	PIC
1.	<i>Woman Leadership Inspiration</i>	HCS	PMB
2.	Pelatihan Tanggap Darurat dan Kebencanaan Emergency Response and Disaster Training	BNPB	ANH, PMB, SQQ
3.	Pelatihan Pembiayaan Syariah Sharia Financing Training	UUS	WIS
4.	Pelatihan <i>Fraud Risk Management</i> Fraud Risk Management Training	YPIA	VYN
5.	RCSA dan LED RCSA and LED	LPPI	VYN
6.	Power BI	e-Bagus Learning	VYN, RPH, OCN, SGZ
7.	Melukis <i>Slide</i> Creating Slides	Artistik Salindia Lima	VYN, ANK, CCK, RPH, RKD, ANH, NYT
8.	Jasper Soft	Izuno	VYN, OCN
9.	Pelatihan ROPA dan DPIA ROPA and DPIA Training	Divisi MIS	VYN, BIA, RPH, OCN
10.	Pelatihan Pengawasan dan <i>Monitoring</i> ULaMM Supervision and Monitoring Training for ULaMM	Divisi HCD	VYN, OLA, NVR, IPS, ANK, WIS
11.	<i>Cyber Risk Fundamental</i>	CRMS	CAH, KEM, RPH
12.	Pelatihan <i>Certified Contract Drafter</i> Certified Contract Drafter Training	BNSP	MGA, APP
13.	<i>Workshop KUHP terbaru</i> Latest Criminal Code (KUHP) Workshop	Universitas Indonesia Indonesia University	MGA, APP, CCK
14.	Pelatihan Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Training	Divisi KPH	MGA, APP, CCK, BIA



Divisi Manajemen Risiko Risk Management

No	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types and Materials of Training/Competency Development	Penyelenggara Organizer	PIC
15.	Pelatihan <i>Climate Stress Testing</i> versi OJK Climate Stress Testing Training, OJK Version	ESG BRI	RKD
16.	<i>Workshop</i> Implementasi PERMEN BUMN No. 2 th 2023 Workshop on the Implementation of PERMEN BUMN Number 2 of 2023	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	DAN, ULM, RKD, MGY, BQZ, CCK, NVR, MGA
17.	<i>Workshop</i> Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan Workshop	Surveyor Indonesia	MGA, ANH
18.	Pelatihan Audit Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 270001:2022 Internal Audit Training for Information Security Management System ISO 27001:2022	BSI	CAH, KEM



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga dibantu oleh komite di bawah Direksi yang dibentuk secara ad-hoc sesuai kebutuhan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan telah memiliki 11 (Sebelas) komite, yaitu:

1. Tim Asset and Liability Committee (ALCO)
2. Komite Remedial (Wecom)
3. Komite Pengendalian Risiko Operasional
4. Komite Investasi
5. Komite Produk
6. Komite Manajemen Risiko
7. Komite Penanganan Pelanggan
8. Komite *Human Capital*
9. Komite Pengarah Teknologi Informasi
10. Komite Pembiayaan
11. Komite TJSL

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is also assisted by committees under the Board of Directors, which are formed on an ad-hoc basis according to the company's needs. As of the end of 2024, the Company has established 11 (Eleven) committees as follows:

1. Asset and Liability Committee (ALCO)
2. Remedial Committee (Wecom)
3. Operational Risk Control Committee
4. Investment Committee
5. Product Committee
6. Risk Management Committee
7. Customer Handling Committee
8. Human Capital Committee
9. Information Technology Steering Committee
10. Financing Committee
11. CSR Committee



Tim Asset and Liability Committee (ALCO)

Asset and Liability Committee (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan Tim Asset and Liability Committee (ALCO)

Structure and Membership of the Asset and Liability Committee (ALCO)

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Anggota Tetap (memiliki hak suara) Permanent Members (with voting rights)	• Direktur Utama • Direktur Bisnis • Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan • Direktur Operasional • Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko • Executive Vice President (EVP) Bisnis
Anggota Tetap (tidak memiliki hak suara) Permanent Members (with no voting rights)	• Kepala Divisi yang membawahi fungsi Treasury • Kepala Divisi yang membawa Rencana Strategis Perusahaan • Kepala Divisi yang membawahi fungsi Riset dan Pengembangan Produk • Kepala Divisi yang membawahi fungsi Bisnis • Kepala Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

Anggota Tidak Tetap (tidak memiliki hak suara) Non-Permanent Members (with no voting rights)	• Unit Kerja Fungsi Satuan Pengawas Intern • Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko • Kepala Divisi yang membawahi fungsi Kepatuhan • Kepala Divisi yang membawahi fungsi Hukum • Kepala Unit Usaha Syariah • Work Unit for Internal Audit Function • Head of Division in Charge of Risk Management • Head of Division in Charge of Compliance • Head of Division in Charge of Legal Affairs • Head of Sharia Business Unit
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi yang membawahi fungsi <i>Treasury</i> Head of Division in Charge of Treasury



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Tim *Asset and Liability Committee (ALCO)*

Duties and Responsibilities of the Asset and Liability Committee (ALCO)

Tugas dan tanggung jawab Komite ALCO antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dalam pencapaian posisi aset dan liabilitas.
2. Melakukan *review* secara berkala posisi aset dan liabilitas.
3. Menetapkan kebijakan dalam penentuan metode untuk menetapkan tingkat bunga/margin, *administration fee* dan *fee base income* lainnya yang akan diberikan ke nasabah dalam pertumbuhan aset yang stabil serta membandingkan tingkat bunga yang diberikan oleh institusi pesaing secara berkala.
4. Memutus nilai harga lainnya (*pricing*) yang berdampak langsung pada pencapaian keuntungan/*Net Interest Income (NII)* Perusahaan.
5. Melakukan pembahasan pergerakan tingkat bunga/margin sehubungan dengan keadaan ekonomi di masa akan datang.
6. Menentukan suku bunga/margin dan jangka waktu pembiayaan, dalam rangka menjaga agar tidak terjadi kesenjangan posisi (*gap*) antara aset dan liabilitas, serta menata struktur aset dan liabilitas guna mencapai hasil yang maksimal.

The duties and responsibilities of the ALCO Committee are as follows:

1. Establish policies for achieving the position of assets and liabilities.
2. Conduct periodic reviews of the asset and liability positions.
3. Set policies for determining the methods for setting interest rates/margins, administration fees, and other fee-based income that will be given to customers in a manner that ensures stable asset growth, and compare the interest rates offered by competing institutions on a regular basis.
4. Determine the pricing of other financial products (*pricing*) that directly impact the achievement of the Company's profit/Net Interest Income (NII).
5. Discuss interest rate/margin movements in relation to future economic conditions.
6. Set interest rates/margins and financing terms to prevent mismatched gaps between assets and liabilities, as well as organize the asset and liability structure to achieve optimal results.



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

7. Menentukan tingkat likuiditas dalam rangka mempertahankan ketersediaan dana dan menjaga agar aset likuid yang ada sesuai dengan kebutuhan kas di masa depan. 8. Memonitor bahwa pengelolaan aset and liabilitas di Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan hasil putusan Rapat ALCO. 9. Melakukan pembahasan-pembahasan lainnya yang mempunyai hubungan dengan aset dan liabilitas.	7. Determine liquidity levels to maintain adequate fund availability and ensure that liquid assets match future cash needs. 8. Monitor that asset and liability management within the company is conducted in accordance with the decisions made in ALCO meetings. 9. Conduct discussions on other matters related to assets and liabilities.



Rapat Komite Tim Asset and Liability Committee (ALCO)

Meeting of the Asset and Liability Committee (ALCO)

Sepanjang tahun 2024, Tim Asset and Liability Committee telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Asset and Liability Committee held 4 (four) meetings, with the following details:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	1. Penyampaian hasil Rapat Komite ALCO periode 30 September 2023 pada tanggal 20 Oktober 2023 2. Penyampaian Laporan Kinerja ALCO per 31 Desember 2023 3. Rencana Penerbitan Obligasi PUB V Tahap II PNM tahun 2024 4. Pembahasan <i>Base lending rate</i> ULamm berdasarkan pengajuan dari Divisi PBS	1. Submission of the ALCO Committee meeting results for the period of September 30, 2023, on October 20, 2023 2. Submission of the ALCO performance report as of December 31, 2023 3. Plan for the Issuance of PUB V Phase II Bonds by PNM in 2024 4. Discussion of the Base Lending Rate for ULamm based on the proposal from the PBS Division
2	1. Penyampaian Hasil Rapat Komite ALCO pada bulan Februari 2024 2. Penyampaian Laporan Kinerja ALCO per 30 April 2024	1. Submission of the ALCO Committee meeting results for the period of February 2024 2. Submission of the ALCO performance report as of April 30, 2024
3	1. <i>Market Outlook</i> oleh Divisi MRO 2. Tindak Lanjut Hasil Rapat Komite ALCO bulan Mei 2024 3. Penyampaian Laporan Kinerja ALCO per 30 Juli 2024 4. Penyesuaian BLR ULamm Reguler/Syariah 5. Rekomendasi dan Keputusan Komite ALCO	1. Market Outlook by the MRO Division 2. Follow-up on the results of the meeting of ALCO Committee in May 2024 3. Submission of the ALCO performance report as of July 30, 2024 4. Adjustment of the Base Lending Rate (BLR) for Regular/Syariah ULamm 5. Recommendations and Decisions of the ALCO Committee
4	1. <i>Market Outlook</i> oleh Divisi MRO 2. Tindak Lanjut Hasil Rapat Komite ALCO bulan Agustus 2024 3. Penyampaian Laporan Kinerja ALCO per 30 September 2024 4. <i>Update Rencana Investor Gathering</i> PT PNM 2024 5. Rekomendasi dan Keputusan Komite ALCO	1. Market Outlook by the MRO Division 2. Follow-up on the results of the meeting of ALCO Committee in August 2024 3. Submission of the ALCO performance report as of September 30, 2024 4. Update on the Investor Gathering Plan for PT PNM in 2024 5. Recommendations and Decisions of the ALCO Committee



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

Pelaksanaan Tugas Tim Asset and Liability Committee (ALCO) Duty Implementation of the Asset and Liability Committee (ALCO)

Selama tahun 2024, Tim Asset and Liability Committee (ALCO) telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Melaksanakan Rapat Komite ALCO sebanyak 5 (lima) kali;
2. Menyampaikan Laporan Kinerja ALCO bulan Desember 2023;
3. Menyampaikan dan membahas Laporan Kinerja ALCO sampai dengan April 2024;
4. Menyampaikan dan membahas Laporan Kinerja ALCO sampai dengan Juli 2024;
5. Menyampaikan dan membahas Laporan Kinerja ALCO sampai dengan September 2024;
6. Menyampaikan dan membahas Laporan Kinerja ALCO sampai dengan November 2024;
7. Menetapkan kebijakan dalam pencapaian posisi aset dan liabilitas;
8. Melakukan review secara berkala posisi aset dan liabilitas;
9. Menetapkan kebijakan dalam penentuan metode untuk menetapkan tingkat bunga/margin, *administration fee* dan *fee base income* lainnya yang akan diberikan ke nasabah dalam pertumbuhan aset yang stabil serta membandingkan tingkat bunga yang diberikan oleh institusi pesaing secara berkala;
10. Memutus nilai harga lainnya (*pricing*) yang berdampak langsung pada pencapaian keuntungan/*Net Interest Income* (NII) Perusahaan;
11. Melakukan pembahasan pergerakan tingkat bunga/margin sehubungan dengan keadaan ekonomi di masa akan datang;
12. Menentukan suku bunga/margin dan jangka waktu pembiayaan, dalam rangka menjaga agar tidak terjadi kesenjangan posisi (*gap*) antara aset dan liabilitas, serta menata struktur aset dan liabilitas guna mencapai hasil yang maksimal;
13. Menentukan tingkat likuiditas dalam rangka mempertahankan ketersediaan dana dan menjaga agar aset likuid yang ada sesuai dengan kebutuhan kas di masa depan;

Throughout 2024, the Asset and Liability Committee (ALCO) team carried out its duties, as follows:

1. Conducting 5 (five) ALCO Committee meetings;
2. Presenting the ALCO Performance Report for December 2023;
3. Presenting and discussing the ALCO Performance Report up to April 2024;
4. Presenting and discussing the ALCO Performance Report up to July 2024;
5. Presenting and discussing the ALCO Performance Report up to September 2024;
6. Presenting and discussing the ALCO Performance Report up to November 2024;
7. Establishing policies to achieve asset and liability positions;
8. Conducting periodic reviews of asset and liability positions;
9. Establishing policies on determining the interest rate/margin, administration fees, and other fee-based income to be charged to customers, ensuring stable asset growth, and comparing the interest rates offered by competitor institutions periodically;
10. Deciding on other pricing factors that directly impact the achievement of profits/Net Interest Income (NII) for the Company;
11. Discussing the movement of interest rates/margins in relation to future economic conditions;
12. Determining interest rates/margins and financing terms to maintain balance (*gap*) between assets and liabilities, as well as structuring assets and liabilities to achieve optimal results;
13. Determining liquidity levels to ensure the availability of funds and to maintain liquid assets in line with future cash requirements;



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

14. Memonitor bahwa pengelolaan aset and liabilitas di Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan hasil putusan Rapat ALCO;
15. Melakukan pembahasan-pembahasan lainnya yang mempunyai hubungan dengan aset dan liabilitas.

14. Monitoring that the management of assets and liabilities is carried out according to the decisions made in ALCO meetings;
15. Engaging in other discussions related to assets and liabilities.



Komite Remedial/Write Off Committee Meeting (WECOM)

Remedial/Write-Off Committee Meeting (WECOM)

Struktur dan Keanggotaan Komite Remedial

Structure and Membership of the Remedial Committee

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi yang membawahi fungsi <i>Treasury</i> Head of Division in Charge of Treasury
Anggota Tetap Permanent Member	• Direksi • <i>Executive Vice President</i> (EVP) • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi Legal • The Board of Directors • Executive Vice President (EVP) • Head of Risk Management Division • Head of Legal Division
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Divisi Pengawasan dan <i>Monitoring</i> 1 (PMO 1) atau Pengawasan dan <i>Monitoring</i> 2 (PMO 2) Head of the Supervision and Monitoring Division 1 (PMO 1) or Supervision and Monitoring Division 2 (PMO 2)



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remedial

Duties and Responsibilities of the Remedial Committee

Komite Remedial bertugas untuk memutus pengajuan penghapusbukuan (*Write Off*) pembiayaan bermasalah.

The Remedial Committee is responsible for making decisions on the proposal for the write-off of problematic financing.



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

Rapat Komite Remedial Meeting of the Remedial Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite Remedial telah melaksanakan rapat sebanyak 26 (dua puluh) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Remedial Committee held a total of 26 (twenty-six) meetings, with the following details:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
Mekaar		
1	M-013/PNM-BUM/I/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar Januari 2024 Tanggal: Januari 2024	M-013/PNM-BUM/I/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, January 2024 Date: January 2024
2	M-051/PNM-BUM/II/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar Februari 2024 Tanggal: Februari 2024	M-051/PNM-BUM/II/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, February 2024 Date: February 2024
3	M-085/PNM-BUM/III/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar Maret 2024 Tanggal: Maret 2024	M-085/PNM-BUM/III/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, March 2024 Date: March 2024
4	M-115/PNM-BUM/IV/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar April 2024 Tanggal: April 2024	M-115/PNM-BUM/IV/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, April 2024 Date: April 2024
5	M-145/PNM-BUM/V/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar Mei 2024 Tanggal: Mei 2024	M-145/PNM-BUM/V/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, May 2024 Date: May 2024
6	M-170/PNM-BUM/VI/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar Juni 2024 Tanggal: Juni 2024	M-170/PNM-BUM/VI/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, June 2024 Date: June 2024
7	M-204/PNM-BUM/VII/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar Juli 2024 Tanggal: Juli 2024	M-204/PNM-BUM/VII/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, July 2024 Date: July 2024
8	M-240/PNM-BUM/VIII/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar Agustus 2024 Tanggal: Agustus 2024	M-240/PNM-BUM/VIII/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, August 2024 Date: August 2024
9	M-270/PNM-BUM/IX/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar September 2024 Tanggal: September 2024	M-270/PNM-BUM/IX/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, September 2024 Date: September 2024
10	M-311/PNM-BUM/XI/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar November 2024 Tangqal: November 2024	M-311/PNM-BUM/XI/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, November 2024 Date: November 2024



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
11	M-332/PNM-BUM/XII/2024 Perihal: Permohonan Persetujuan <i>Write Off</i> Nasabah Mekaar Desember 2024 Tanggal: Desember 2024	M-332/PNM-BUM/XII/2024 Subject: Request for Approval of Write-Off for Mekaar Customers, December 2024 Date: December 2024
ULaMM		
1	M-023/PNM-CRO/I/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: Januari 2024	M-023/PNM-CRO/I/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: January 2024
2	M-050/PNM-CRO/II/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: Februari 2024	M-050/PNM-CRO/II/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: February 2024
3	M-100/PNM-CRO/III/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: Maret 2024	M-100/PNM-CRO/III/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: March 2024
4	M-112G/PNM-CRO/IV/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: April 2024	M-112G/PNM-CRO/IV/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: April 2024
5	M-119A/PNM-CRO/IV/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: April 2024	M-119A/PNM-CRO/IV/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: April 2024
6	M-129B/PNM-CRO/V/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: Mei 2024	M-129B/PNM-CRO/V/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: May 2024
7	M-149A/PNM-CRO/VI/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: Juni 2024	M-149A/PNM-CRO/VI/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: June 2024
8	M-162D/PNM-CRO/VI/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: Juni 2024	M-162D/PNM-CRO/VI/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: June 2024
9	M-183B/PNM-CRO/VII/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS >150 Juta Tanggal: Juli 2024	M-183B/PNM-CRO/VII/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of > 150 Million Date: July 2024
10	M-193A/PNM-CRO/VII/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: Juli 2024	M-193A/PNM-CRO/VII/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: July 2024
11	M-215A/PNM-CRO/VIII/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS >150 Juta Tanggal: Agustus 2024	M-215A/PNM-CRO/VIII/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of > 150 Million Date: August 2024



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	
12	M-215B/PNM-CRO/VIII/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: Agustus 2024	M-215B/PNM-CRO/VIII/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: August 2024
13	M-220C/PNM-CRO/VIII/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: Agustus 2024	M-220C/PNM-CRO/VIII/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: August 2024
14	M-230D/PNM-CRO/IX/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS >150 Juta Tanggal: September 2024	M-230D/PNM-CRO/IX/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of > 150 Million Date: September 2024
15	M-234A/PNM-CRO/IX/2024 Perihal: Permohonan Usulan Persetujuan Penghapusbukuan Nasabah ULaMM (<i>Write Off</i>) untuk OS <150 Juta Tanggal: September 2024	M-234A/PNM-CRO/IX/2024 Subject: Request for Proposal for Approval of Write-Off for ULaMM Customers with Outstanding (OS) of < 150 Million Date: September 2024



Pelaksanaan Tugas Komite Remedial

Duty Implementation of the Remedial Committee

Komite Remedial merupakan wadah aktivitas pengelolaan kebijakan, pemutus dan pemantau dalam pelaksanaan hapus buku pembiayaan bermasalah meliputi:

1. Menyetujui usulan kajian/rancangan kebijakan pelaksanaan hapus buku yang meliputi namun tidak terbatas pada surat keputusan, surat edaran, produk manual, juklak, dan ketentuan lainnya dalam melakukan hapus buku pembiayaan bermasalah;
2. Memutuskan usulan hapus buku pembiayaan bermasalah yang diajukan oleh kantor cabang dan/atau divisi terkait dalam rangka penyampaian pembiayaan bermasalah (*macet*) dengan memindahkan dari neraca perusahaan menjadi ekstrakomptabel tanpa menghapus hak tagih Perusahaan kepada Nasabah;
3. Mengukur/menilai hal-hal yang dapat meningkatkan potensi kerugian Perusahaan dalam hal dilaksanakannya hapus buku;
4. Memonitoring pelaksanaan hapus buku dilaksanakan dengan efektif, prudent dan bermanfaat bagi perusahaan.

The Remedial Committee is a forum for the management of policies, decision-making, and monitoring in the implementation of write-off for problematic financing, which includes:

1. Approving proposals for studies/drafts of policies related to the write-off implementation, which include, but are not limited to, decisions, circular letters, product manuals, operational guidelines, and other provisions in carrying out the write-off of problematic financing;
2. Deciding on the proposal for the write-off of problematic financing submitted by branch offices and/or related divisions in order to report problematic (non-performing) financing by transferring it from the Company's balance sheet to off-balance sheet items without eliminating the Company's right to claim against the customer;
3. Measuring/assessing factors that may increase the potential loss to the company in the event of a write-off;
4. Monitoring the implementation of the write-off to ensure it is carried out effectively, prudently, and beneficially for the company.



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors



Komite Pengendalian Risiko Operasional

Operational Risk Control Committee

Anggota Komite Pengendalian Risiko Operasional

Members of the Operational Risk Control Committee

Ketua (Merangkap Anggota) Chairman (Concurrently serving as Member)	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua (Merangkap Anggota) Deputy Chairman (Concurrently serving as Member)	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director
Anggota Tetap (memiliki hak suara) Permanent Member (with voting rights)	- Direktur Utama - Direktur Bisnis - Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan - Direktur Operasional - Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko - Executive Vice President (EVP) Bisnis - President Director - Director of Business - Director of Strategic Planning and Finance - Director of Operations - Director of Compliance and Risk Management - Executive Vice President (EVP) of Business
Anggota Tidak Tetap (tidak memiliki hak suara) Non-Permanent Member (with voting rights)	Direksi Anak Perusahaan The Board of Directors of Subsidiaries



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengendalian Risiko Operasional

Description of Duties and Responsibilities of the Operational Risk Control Committee

Komite Pengendalian Risiko Operasional mempunyai kewenangan untuk menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (*Holding*) dan sebagai bahan acuan berkaitan dengan bisnis dan operasional.

The Operational Risk Control Committee has the authority to establish policies and regulations that apply universally across the entire Parent Company (Holding) and serve as a reference for matters related to business and operations.



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors



Rapat Komite Pengendalian Risiko Operasional Meeting of the Operational Risk Control Committee

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat rapat pada Komite Pengendalian Risiko Operasional.

Throughout 2024, there were no meetings held by the Operational Risk Control Committee.



Pelaksanaan Tugas Komite Pengendalian Risiko Operasional Duty Implementation of the Operational Risk Control Committee

Sepanjang tahun 2024, terdapat 4 (empat) pengakuan kerugian atas risiko operasional dengan total pengakuan kerugian risiko operasional sebesar Rp11.706.968.927,50. Kerugian tersebut terjadi pada bisnis ULaMM sebesar Rp2.574.173.062,50 dan bisnis Mekaar sebesar Rp9.132.795.865,00.

Throughout 2024, there were 4 (four) acknowledgments of losses related to operational risks, with a total operational risk loss recognition of IDR11,706,968,927.50. These losses occurred in the ULaMM business amounting to IDR2,574,173,062.50, and in the Mekaar business amounting to IDR9,132,795,865.00.

Bisnis Business	Cabang Branch	Unit Unit	No. Memo Review Memo Review Number	Penyebab Cause	Jumlah Kerugian Rp Total Losses IDR
Mekaar	PNM Garut	M.TKD2- Tarogong Kidul 2	M-252/PNM-MRO/V/24	Fraud Internal	92.514.500
Mekaar	PNM Mataram	M.JGT2- Jonggat 2	M-323/PNM-MRO/VI/24	Fraud Internal	584.485.126
Mekaar	PNM Mataram	M.KPN2- Kuripan 2	M-323/PNM-MRO/VI/24	Fraud Internal	1.431.020.393
Mekaar	PNM Mataram	M.LGSR- Lingsar	M-323/PNM-MRO/VI/24	Fraud Internal	729.774.589
Mekaar	PNM Mataram	M.PGR2- Pringgarata 2	M-323/PNM-MRO/VI/24	Fraud Internal	3.057.182.231
Mekaar	PNM Mataram	M.TLWG- Taliwang	M-323/PNM-MRO/VI/24	Fraud Internal	361.003.466
Mekaar	PNM Mataram	M.UTAN- Utan	M-323/PNM-MRO/VI/24	Fraud Internal	2.876.815.560
Cabang Branch	PNM Aceh	PNM Aceh	M-173/PNM-MRO/III/24	Fraud Internal	34.263.029
Cabang Branch	PNM Ambon	PNM Ambon	M-173/PNM-MRO/III/24	Fraud Internal	538.450
Cabang Branch	PNM Bandung	PNM Bandung	M-173/PNM-MRO/III/24	Fraud Internal	218.572.073
Cabang Branch	PNM Banjarmasin	PNM Banjarmasin	M-173/PNM-MRO/III/24	Fraud Internal	6.520.350



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Bisnis Business	Cabang Branch	Unit Unit	No. Memo Review Memo Review Number	Penyebab Cause	Jumlah Kerugian Rp Total Losses IDR
ULaMM	PNM Banjarmasin	UNIT Pasar Kuripan	M-229/PNM-MRO/IV/24	<i>Fraud</i> Internal	60.997.443
Cabang Branch	PNM Banjarnegara	PNM Banjarnegara	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	3.714.003
Cabang Branch	PNM Bau-Bau	PNM Bau-Bau	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	42.059.950
Cabang Branch	PNM Blitar	PNM Blitar	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	1.438.349
Cabang Branch	PNM Bogor	PNM Bogor	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	180.984.463
Cabang Branch	PNM Cimahi	PNM Cimahi	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	231.457
Cabang Branch	PNM Cirebon	PNM Cirebon	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	265.164.604
Cabang Branch	PNM Depok	PNM Depok	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	12.023.985
Cabang Branch	PNM Garut	PNM Garut	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	13.693.106
Cabang Branch	PNM Indramayu	PNM Indramayu	M-173/PNM-MRO/III/24	Kegagalan Sistem	90.278.992
Cabang Branch	PNM Jakarta	PNM Jakarta	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	26.339.474
Cabang Branch	PNM Jambi	PNM Jambi	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	8.080.904
Cabang Branch	PNM Jember	PNM Jember	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	25.389.564
Cabang Branch	PNM Kabanjahe	PNM Kabanjahe	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	43.415.646
Cabang Branch	PNM Kendari	PNM Kendari	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	50.684.219
Cabang Branch	PNM Lampung	PNM Bandar Lampung	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	24.616.595
Cabang Branch	PNM Madiun	PNM Madiun	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	92.728.637
Cabang Branch	PNM Magelang	PNM Magelang	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	2.943.250
Cabang Branch	PNM Makassar	PNM Makassar	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	212.671.994
Cabang Branch	PNM Malang	PNM Malang	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	88.336.594



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Bisnis Business	Cabang Branch	Unit Unit	No. Memo Review Memo Review Number	Penyebab Cause	Jumlah Kerugian Rp Total Losses IDR
Cabang Branch	PNM Mataram	PNM Mataram	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	25.913.350
Cabang Branch	PNM Medan	PNM Medan	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	183.491.204
Cabang Branch	PNM Palembang	PNM Palembang	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	10.269.545
Cabang Branch	PNM Palopo	PNM Palopo	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	62.296.716
Cabang Branch	PNM Pematang Siantar	PNM Pematang Siantar	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	60.899.348
Cabang Branch	PNM Pontianak	PNM Pontianak	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	56.609.446
Cabang Branch	PNM Probolinggo	PNM Probolinggo	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	208.156.963
Cabang Branch	PNM Semarang	PNM Semarang	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	3.396.783
Cabang Branch	PNM Serang	PNM Serang	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	17.500.578
Cabang Branch	PNM Singaraja	PNM Singaraja	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	17.288.150
Cabang Branch	PNM Solo	PNM Solo	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	5.530.019
Cabang Branch	PNM Subang	PNM Subang	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	38.837.243
Cabang Branch	PNM Sukabumi	PNM Sukabumi	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	21.523.450
Cabang Branch	PNM Surabaya	PNM Surabaya	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	230.094.058
Cabang Branch	PNM Tarakan	PNM Tarakan	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	12.873.400
Cabang Branch	PNM Tasikmalaya	PNM Tasikmalaya	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	12.968.725
Cabang Branch	PNM Tegal	PNM Tegal	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	57.588.039
Cabang Branch	PNM Tulungagung	PNM Tulungagung	M-173/PNM-MRO/III/24	<i>Fraud</i> Internal	43.248.915
Jumlah Total	11.706.968.928				



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors



Komite Investasi

Investment Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Structure of the Investment Committee

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi <i>Treasury</i> Head of Treasury Division
Anggota Tetap Permanent Member	- Direktur Utama - Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan - Direktur yang membawahi Manajemen Risiko & GCG <i>Executive Vice President</i> yang membawahi unit kerja bidang Keuangan <i>Executive Vice President</i> yang membawahi unit kerja bidang Legal - Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Keuangan dan Pendanaan - Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Perencanaan, Riset dan Afiliasi. - Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko dan GCG - Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Legal - President Director - Director of Strategic Planning and Finance - Director in Charge of Risk Management and GCG - Executive Vice President in Charge of Finance - Executive Vice President in Charge of Legal Affairs - Head of Division in Charge of Finance and Financing - Head of Division in Charge of Planning, Research, and Affiliation - Head of Division in Charge of Risk Management and GCG - Head of Division in Charge of Legal Affairs



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Description of Duties and Responsibilities of the Investment Committee

Komite Investasi memiliki wewenang untuk memutuskan dan menyetujui usulan rancangan Investasi Perusahaan atas penyertaan modal kepada anak perusahaan baik PNM VC maupun PNM IM, selanjutnya memutuskan strategi Investasi dan strategi lainnya termasuk penghentian Investasi dan/atau pengaturan khusus terkait Investasi berdasarkan hasil evaluasi kinerja Investasi secara berkala.

The Investment Committee has the authority to decide and approve the proposed investment plans of the Company for capital participation in subsidiaries, including PNM VC and PNM IM. The Committee also decides on investment strategies and other strategies, including halting investments and/or making special arrangements related to investments based on the results of periodic investment performance evaluations.



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors



Rapat Komite Investasi Meeting of the Investment Committee

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat rapat pada Komite Investasi.

Throughout 2024, there were no meetings held by the Investment Committee.



Pelaksanaan Tugas Komite Investasi Duty Implementation of the Investment Committee

1. Memutus strategi kebijakan dan/atau pengaturan khusus (jika diperlukan) sesuai tugas dan fungsi komite investasi; 2. Mengevaluasi dan membahas rencana investasi (<i>capex</i>) Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai usulan yang diterima; 3. Mengevaluasi dan membahas rencana penyertaan modal (<i>equity</i>) dan/atau pembiayaan perusahaan pada anak perusahaan; 4. Pengaturan khusus sebagaimana dimaksud pada poin 1 antara lain seperti besaran nilai penyertaan dan/atau pembiayaan, tingkat pengembalian, jangka waktu, sumber pendanaan, dan skema yang diterapkan; 5. Memonitor kegiatan investasi (<i>capex</i>) dan penyertaan (<i>equity</i>) perusahaan dilaksanakan sesuai dengan hasil putusan komite investasi; 6. Melakukan pembahasan-pembahasan lain yang mempunyai hubungan dengan investasi (<i>capex</i>) perusahaan serta penyertaan (<i>equity</i>) dan pembiayaan kepada anak perusahaan; 7. Mengevaluasi dan membahas rencana <i>merger</i>, konsolidasi, akuisisi, divestasi, dan <i>spin off</i> oleh perusahaan dan anak perusahaan.	1. Decide on investment strategies and/or special arrangements (if needed) in line with the committee's tasks and functions. 2. Evaluate and discuss the Company's and Subsidiaries' investment plans (<i>capex</i>) based on the proposals received. 3. Evaluate and discuss plans for equity participation and/or company financing to subsidiaries. 4. Special arrangements as mentioned in point 1, which include determining the amount of equity participation and/or financing, return rates, timeframes, funding sources, and the applied schemes. 5. Monitor the Company's investment activities (<i>capex</i>) and equity participation to ensure they are carried out in accordance with the Investment Committee's decisions. 6. Engage in discussions related to the Company's investments (<i>capex</i>) as well as equity participation and financing to subsidiaries. 7. Evaluate and discuss plans for mergers, consolidations, acquisitions, divestitures, and spin-offs by the Company and its subsidiaries.



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors



Komite Produk

Product Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Produk

Structure of the Product Committee

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi yang membawahi fungsi Pengembangan Produk Head of Division in Charge of Development
Anggota Tetap (Memiliki Hak Suara) Permanent Member (with Voting Rights)	- Direktur Utama - Direktur Bisnis - Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan - Direktur Operasional - Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko - Executive Vice President (EVP) Bisnis - President Director - Director of Business - Director of Strategic Planning and Finance - Director of Operations - Director of Compliance and Risk Management - Executive Vice President (EVP) of Business
Anggota Tetap (Tidak Memiliki Hak Suara) Permanent Member (with No Voting Rights)	- Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko - Kepala Divisi yang membawahi fungsi Legal - Kepala Divisi yang membawahi fungsi Pengelolaan Bisnis - Head of Division in Charge of Management - Head of Division in Charge of Legal Affairs - Head of Division in Charge of Business Management
Anggota Tidak Tetap (Tidak Memiliki Hak Suara) Non-Permanent Member (with Voting Rights)	- Kepala Divisi yang membawahi fungsi Unit Usaha Syariah - Kepala Divisi yang membawahi fungsi Kepatuhan - Kepala Divisi yang membawahi fungsi Teknologi Informasi - Kepala Divisi yang membawahi fungsi Layanan Bisnis - Kepala Divisi yang membawahi fungsi Pengembangan Kapasitas Usaha - Kepala Divisi yang membawahi fungsi Treasury - Head of Division in Charge of Sharia Business Unit - Head of Division in Charge of Compliance - Head of Division in Charge of Information Technology - Head of Division in Charge of Business Services - Head of Division in Charge of Business Capacity Development - Head of Division in Charge of Treasury



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk

Description of Duties and Responsibilities of the Product Committee

- Menyetujui usulan rancangan pembaruan, pengembangan dan penyempurnaan produk, yang diajukan oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang perencanaan atau Divisi yang bertugas melakukan pengembangan produk Perusahaan yang sebelumnya telah di review oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko dan GCG, Divisi yang membawahi unit kerja bidang Legal, Divisi yang membawahi unit kerja Bisnis.
- Approve the proposed plans for updating, developing, and improving products, submitted by the Division overseeing the planning unit or the Division responsible for product development, which has been reviewed by the Division overseeing the Risk Management and GCG unit, the Division overseeing the Legal unit, and the Division overseeing the Business unit.



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

2. Memutuskan strategi pemasaran dan/atau strategi lain termasuk penghentian pemasaran dan/atau pengaturan khusus terkait produk berdasarkan hasil evaluasi kinerja produk secara berkala dengan tujuan efektivitas implementasi produk.

2. Decide on marketing strategies and/or other strategies, including the cessation of marketing and/or special arrangements related to products, based on periodic performance evaluations of products with the aim of ensuring effective implementation.



Rapat Komite Produk Meeting of the Product Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite Produk telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Product Committee held 6 (six) meetings with the following details:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Media
1	Persetujuan Manual Produk MT200 Konvensional dan Syariah Tanggal: 24 Januari 2024 Approval of MT200 Conventional and Sharia Products Date: January 24, 2024	Sirkuler Memo
2	Perubahan Manual Produk MT200 Pola Angsuran Tetap Konvensional dan Syariah Tanggal: 3 Mei 2024 Amendment to the MT200 Fixed Installment Product Manual for Conventional and Sharia Date: May 3, 2024	Sirkuler Memo
3	Update Migrasi ULaMM PANTAS dan Usulan Pengehentian Produk ULaMM PANTAS Konvensional dan Syariah Tanggal: 30 Juli 2024 Update on ULaMM PANTAS Migration and Proposal for Discontinuation of ULaMM PANTAS Conventional and Sharia Products Date: July 30, 2024	Sirkuler Memo
4	Persetujuan Prinsip <i>Product Aligment</i> ULaMM ke BRI Tanggal: 05 Agustus 2024 Approval of the ULaMM Product Alignment Principles to BRI Date: August 5, 2024	Sirkuler Memo
5	Usulan Perubahan Manual Produk HOME Konvensional dan Syariah Tanggal: 17 Desember 2024 Proposal for Changes to the HOME Conventional and Sharia Product Manual Date: December 17, 2024	Proses Sirkuler Memo
6	Usulan Perubahan Manual Produk WASH Konvensional dan Syariah Tanggal: 17 Desember 2024 Proposal for Changes to the WASH Conventional and Sharia Product Manual Date: December 17, 2024	Proses Sirkuler Memo



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors



Pelaksanaan Tugas Komite Produk

Duty Implementation of the Product Committee

1. Melakukan pembahasan bersama dan menyetujui usulan kajian/rancangan produk/kegiatan yang meliputi namun tidak terbatas pada usaha baru, pengembangan dan penyempurnaan produk/kegiatan usaha baru yang diajukan oleh Divisi yang membawakan fungsi Pengembangan Bisnis;
2. Memutuskan strategi pemasaran dan/atau strategi lain termasuk penghentian pemasaran dan/atau penghentian sementara produk berdasarkan hasil evaluasi kinerja produk secara berkala minimal 1 (satu) tahun sekali atau sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis berdasarkan permintaan Direksi dengan tujuan efektivitas implementasi produk;
3. Melakukan *screening* atas usulan rancangan produk, pengembangan dan/atau penyempurnaan produk yang telah berjalan yang diajukan oleh unit kerja yang membawahi fungsi pengembangan produk;
4. Mengukur/menilai hal-hal yang dapat meningkatkan eksposur risiko dari pengembangan produk dan/atau jasa layanan yang dilakukan;
5. Usulan rancangan produk/kegiatan sebagaimana dimaksud pada poin 1 diatas wajib ditinjau terlebih dahulu oleh divisi yang membawahi fungsi Rencana Strategi Perusahaan, fungsi Manajemen Risiko, fungsi Legal, dan fungsi Kepatuhan;
6. Khusus usulan rancangan produk syariah wajib ditinjau terlebih dahulu oleh Unit Usaha Syariah dan dalam melakukan peninjauannya dapat meminta pendapat/opini kepada Dewan Pengawas Syariah
7. Melakukan evaluasi efektivitas produk baru yang telah dikembangkan dan/atau strategi pemasaran yang telah dibuat oleh Divisi yang membawahkan fungsi Pengembangan Bisnis.



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors



Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Structure of the Risk Management Committee

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	
Anggota Tetap (Memiliki Hak Suara) Permanent Member (with Voting Rights)	- Direktur Utama - Direktur Bisnis - Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan - Direktur Operasional - Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko - Executive Vice President (EVP) Bisnis	- President Director - Director of Business - Director of Strategic Planning and Finance - Director of Operations - Director of Compliance and Risk Management - Executive Vice President (EVP) of Business
Anggota Tetap (Tidak Memiliki Hak Suara) Permanent Member (with No Voting Rights)	- Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko - Kepala Divisi yang membawahi fungsi Legal - Kepala Divisi yang membawahi fungsi Pengelolaan Bisnis	- Head of Division in Charge of Risk Management - Head of Division in Charge of Legal Affairs - Head of Division in Charge of Business Management
Anggota Tidak Tetap (Tidak Memiliki Hak Suara) Non-Permanent Member (with Voting Rights)	- Direksi Anak Perusahaan - Kepala Divisi Holding	- The Board of Directors of Subsidiaries - Head of Division of Holding



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

- Menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (Holding) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional.
- Menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis dari divisi/unit yang sebelumnya telah dievaluasi oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko berdasarkan aspek-aspek pengelolaan dan pengendalian risiko serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Establish policies and regulations that apply universally across the entire Holding Company and serve as guidelines for Subsidiaries/Affiliates, especially policies related to business and operations.
- Approve proposals for business policy drafts from divisions/units that have been previously evaluated by the division responsible for the Risk Management function, based on risk management and control aspects and applicable laws and regulations.



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

3. Mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru dan menilai kemampuan Perusahaan untuk melakukan aktivitas/produk baru tersebut melalui hasil review dari Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko.
4. Menyusun *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*).
5. Memantau kecukupan permodalan Perusahaan terhadap *risk exposure*.
6. Mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan.
7. Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan.
8. Memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan perusahaan berdasarkan laporan dari unit terkait.
3. Review proposals for new activities/products and assess the company's ability to undertake these activities/products through reviews conducted by the division responsible for the Risk Management function.
4. Develop a contingency plan for abnormal situations (*worst-case scenario*).
5. Monitor the sufficiency of the Company's capital against risk exposure.
6. Evaluate the effectiveness of the risk management system implemented.
7. Consider and approve/reject deviations from the established policy guidelines.
8. Monitor and supervise the implementation of policies and risk management based on reports from the relevant units.



Rapat Komite Manajemen Risiko

Meeting of the Risk Management Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Risk Management Committee held 3 (three) meetings with the following details:

No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	6 Mei 2024 May 6, 2024	1. Market & Liquidity Risk 2. Credit Portofolio Risk 3. Operational Risk 4. Enterprise Risk
2	29 Juli 2024 July 29, 2024	1. Market Risk 2. Liquidity Risk 3. Credit Risk 4. Operational Risk 5. Enterprise Risk
3	23 Oktober 2024 October 23, 2024	1. Market & Liquidity Risk 2. Operational Risk 3. Credit Risk 4. Enterprise Risk



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors



Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Duty Implementation of the Risk Management Committee

1. Menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (*Holding*) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional.
 2. Menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis dari divisi/unit yang sebelumnya telah dievaluasi oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko berdasarkan aspek-aspek pengelolaan dan pengendalian risiko serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru dan menilai kemampuan Perusahaan untuk melakukan aktivitas/produk baru tersebut melalui hasil *review* dari Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko.
 4. Menyusun *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*).
 5. Memantau kecukupan permodalan Perusahaan terhadap *risk exposure*.
 6. Mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan.
 7. Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan.
 8. Memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan perusahaan berdasarkan laporan dari unit terkait.
1. Establish policies and regulations that apply universally across the entire Holding Company and serve as guidelines for Subsidiaries/Affiliates, particularly policies related to business and operations.
 2. Approve proposed business policy drafts from divisions/units that have been previously evaluated by the division responsible for the Risk Management function, based on aspects of risk management and control as well as applicable laws and regulations.
 3. Review proposals for new activities/products and assess the Company's ability to carry out these new activities/products through reviews conducted by the division responsible for the Risk Management function.
 4. Develop a contingency plan for abnormal situations (*worst-case scenario*).
 5. Monitor the adequacy of the Company's capital against risk exposure.
 6. Evaluate the effectiveness of the implemented risk management system.
 7. Consider and approve/reject deviations from the established policy guidelines.
 8. Monitor and supervise the implementation of policies and risk management in the Company based on reports from the relevant units.



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors



Komite Penanganan Pelanggaran

Committee for Handling Violations

Dalam rangka penataan pola karir di lingkungan Perusahaan maka dibentuk Komite Penanganan Pelanggaran.

In line with the career development framework within the Company, the Committee for Handling Violations has been established.

Struktur dan Keanggotaan Komite Penanganan Pelanggaran

Structure of the Committee for Handling Violations

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	
Ketua Pengganti (Merangkap Anggota Tetap dengan Hak Suara) Substitute Chairman (Concurrently serving as a Permanent Member with Voting Rights)	Direktur yang membawahi fungsi <i>Human Capital</i> Director In Charge of Human Capital	
Sekretaris (Merangkap Anggota Tetap dengan Hak Suara) Secretary (Concurrently serving as a Permanent Member with Voting Rights)	- Kepala Divisi yang membawahi fungsi <i>Human Capital Services</i> - Kepala Divisi yang membawahi fungsi <i>Human Capital Development</i>	- Head of Division in Charge of Human Capital Services - Head of Division in Charge of Human Capital Development
Anggota Tetap (Memiliki Hak Suara) Permanent Member (With Voting Rights)	- Direktur yang membawahi fungsi Bisnis - Direktur yang membawahi fungsi Perencanaan Strategis dan Keuangan - Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	- Director In Charge of Business - Director In Charge of Strategic Planning and Finance - Director In Charge of Compliance and Risk Management
Anggota Tetap (Tidak Memiliki Hak Suara) Permanent Member (With No Voting Rights)	Executive Vice President (EVP)	
Anggota Tidak Tetap (Tidak Memiliki Hak Suara) Non-Permanent Member (With Voting Rights)	Divisi/Unit Kerja terkait lainnya Other Relevant Divisions/Business Units	



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Penanganan Pelanggaran Duties and Responsibilities of the Committee for Handling Violations

Komite Penanganan Pelanggaran memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Melakukan penetapan mutasi, promosi dan demosi karyawan
2. Melakukan penetapan kepengurusan Perusahaan
3. Melakukan penetapan *Talent Review* Karyawan namun tidak terbatas pada pembahasan *Cluster*, *Talent Pool* dan *Succession Plan*

The Committee for Handling Violations Handling is responsible for:

1. Determining employee transfers, promotions, and demotions.
2. Determining the management structure of the Company.
3. Determining the Employee Talent Review, including but not limited to discussions on Clusters, Talent Pool, and Succession Plan.



Rapat Komite Penanganan Pelanggaran Meeting of Committee for Handling Violations

Sepanjang tahun 2024, Komite Penanganan Pelanggaran telah melaksanakan rapat sebanyak 41 (empat puluh satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Committee held 41 (forty-one) meetings, with the following details:

Bulan Month	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Peserta Meeting Number of Participants		Divisi Peserta Meeting Meeting Participant Division	Sirculate Memorandum
Januari January	12 Januari 2024 January 12, 2024	3	19 Peserta 19 People	Fraud di Unit Mekaar dan Unit ULaMM Fraud in Mekaar Units and ULaMM Units	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan
	19 Januari 2024 January 19, 2024		16 Peserta 16 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	Direktur Bisnis
	26 Januari 2024 January 26, 2024		14 Peserta 14 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
Februari February	5 Februari 2024 February 5, 2024	2	14 Peserta 14 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan
	23 Februari 2024 February 23, 2024		15 Peserta 15 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Peserta Meeting Number of Participants		Divisi Peserta Meeting Meeting Participant Division	Sirculate Memorandum
Maret March	28 Maret 2024 March 28, 2024	1	11 Peserta 11 People	Fraud di Unit Mekaar dan Unit ULaMM Fraud in Mekaar Units and ULaMM Units	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
April April	30 April 2024 April 30, 2024	1	15 Peserta 15 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
Mei May	29 Mei 2024 May 29, 2024	1	14 Peserta 14 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
Juni June	13 Juni 2024 June 13, 2024	2	13 Peserta 13 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	28 Juni 2024 June 28, 2024		17 Peserta 17 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
Juli July	12 Juli 2024 July 12, 2024	3	12 Peserta 12 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	26 Juli 2024 July 26, 2024		21 Peserta 21 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	31 Juli 2024 July 31, 2024		16 Peserta 16 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Peserta Meeting Number of Participants		Divisi Peserta Meeting Participant Division	Sirculate Memorandum
Agustus August	9 Agustus 2024 August 9, 2024	6	16 Peserta 16 People	Fraud di Unit Mekaar dan Unit ULamm Fraud in Mekaar Units and ULamm Units	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	12 Agustus 2024 August 12, 2024		16 Peserta 16 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	16 Agustus 2024 August 16, 2024		18 Peserta 18 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	20 Agustus 2024 August 20, 2024		17 Peserta 17 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	23 Agustus 2024 August 23, 2024		17 Peserta 17 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	29 Agustus 2024 August 29, 2024		17 Peserta 17 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Peserta Meeting Number of Participants		Divisi Peserta Meeting Participant Division	Sirculate Memorandum
September September	6 September 2024 September 6, 2024	4	18 Peserta 18 People	Fraud di Unit Mekaar dan Unit ULaMM Fraud in Mekaar Units and ULaMM Units	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	11 September 2024 September 11, 2024		18 Peserta 18 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	12 September 2024 September 12, 2024		14 Peserta 14 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	25 September 2024 September 25, 2024		10 Peserta 10 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Peserta Meeting Number of Participants		Divisi Peserta Meeting Participant Division	Sirculate Memorandum
Oktober October	4 Oktober 2024 October 4, 2024	6	14 Peserta 14 People	Fraud di Unit Mekaar dan Unit ULaMM Fraud in Mekaar Units and ULaMM Units	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	8 Oktober 2024 October 8, 2024		17 Peserta 17 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	11 Oktober 2024 October 11, 2024		18 Peserta 18 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	25 Oktober 2024 October 25, 2024		18 Peserta 18 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	29 Oktober 2024 October 29, 2024		21 Peserta 21 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	20 Oktober 2024 October 20, 2024		25 Peserta 25 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Peserta Meeting Number of Participants		Divisi Peserta Meeting Participant Division	Sirculate Memorandum
November November	1 November 2024 November 1, 2024	5	17 Peserta 17 People	Fraud di Unit Mekaar dan Unit ULaMM Fraud in Mekaar Units and ULaMM Units	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	18 November 2024 November 18, 2024		16 Peserta 16 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	19 November 2024 November 19, 2024		17 Peserta 17 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	20 November 2024 November 20, 2024		15 Peserta 15 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	26 November 2024 November 26, 2024		21 Peserta 21 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Peserta Meeting Number of Participants		Divisi Peserta Meeting Participant Division	Sirculate Memorandum
Desember December	2 Desember 2024 December 2, 2024	7	14 Peserta 14 People	Fraud di Unit Mekaar dan Unit ULamm Fraud in Mekaar Units and ULamm Units	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	16 Desember 2024 December 16, 2024		14 Peserta 14 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	17 Desember 2024 December 17, 2024		14 Peserta 14 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	23 Desember 2024 December 23, 2024		16 Peserta 16 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	27 Desember 2024 December 27, 2024		22 Peserta 22 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	30 Desember 2024 December 30, 2024		13 Peserta 13 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
	31 Desember 2024 December 31, 2024		15 Peserta 15 People		HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, BUM/BMK	HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Direktur Operasional dan Direktur Bisnis HCS, SPI, LGL, MRO, KPH, Operational Director and Business Director
Total Total		41				



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors



Pelaksanaan Tugas Komite Penanganan Pelanggaran

Duty Implementation of the Committee for Handling Violations

1. Memastikan penanganan pelanggaran telah dilaksanakan sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku di perusahaan;
2. Berdasarkan tingkat kewenangannya, memberikan putusan yang bersifat final dan mengikat terkait sanksi bagi pelaku pelanggaran sesuai usulan TPP;
3. Tingkat kewenangan pemberian sanksi sebagaimana dimaksud nomor 2 di atas sesuai dengan ketentuan kewenangan pemberian sanksi dalam kebijakan ini;
4. Mengambil langkah yang tepat dengan didasarkan pertimbangan dan kepentingan perkembangan bisnis dan operasional bagi perusahaan;
5. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau implementasi penanganan pelanggaran di Perusahaan.



Komite Human Capital

Human Capital Committee

Untuk memberikan apresiasi, pengembangan serta kesempatan kepada karyawan, maka diperlukan Komite *Human Capital* yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

In order to provide appreciation, development, and opportunities for employees, the Human Capital Committee is established in accordance with the Company's needs.



Struktur dan Keanggotaan Komite Human Capital

Structure of the Human Capital Committee

Susunan keanggotaan Komite *Human Capital* meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Kepala Bagian SDM
2. Pemimpin Cabang ULamm/Regional Manager PNM Mekaar/Kepala Divisi Terkait
3. Kepala Divisi SDM
4. Direksi

The membership of the Human Capital Committee includes, but is not limited to:

1. Head of HR Department
2. Branch Head of ULamm/Regional Manager of PNM Mekaar/Head of Relevant Division
3. Head of HC Division
4. Board of Directors



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite *Human Capital* Duties and Responsibilities of the Human Capital Committee

Komite *Human Capital* memiliki tugas utama dalam membantu Direksi untuk:

1. Merumuskan syarat-syarat atau kriteria dasar yang dibutuhkan untuk pengisian suatu jabatan tertentu di Perusahaan yang harus dipenuhi oleh karyawan untuk dapat menduduki jabatan dimaksud.
2. Merumuskan mekanisme penilaian yang akan digunakan untuk pengisian jabatan tertentu di Perusahaan.
3. Melakukan seleksi terhadap karyawan yang akan dianggap memiliki kecakapan yang memadai untuk suatu pengisian jabatan tertentu.
4. Merekomendasikan karyawan untuk pengisian suatu jabatan tertentu dengan mendasarkan kepada hasil seleksi yang telah dilakukan untuk mendapatkan persetujuan Direksi.
5. Menganalisa dan mengevaluasi kinerja karyawan yang sudah menjabat.
6. Memutuskan dan mendiskusikan kebijakan-kebijakan remunerasi yang diberikan kepada karyawan.

The Human Capital Committee has the main responsibility of assisting the Board of Directors in:

1. Formulating the requirements or basic criteria needed for filling certain positions within the Company that must be met by employees to hold the position.
2. Formulating the assessment mechanism to be used for filling certain positions in the Company.
3. Selecting employees who are considered to have the necessary skills and competencies for a certain position.
4. Providing recommendations to employees for certain positions based on the results of the selection process to obtain approval from the Board of Directors.
5. Analyzing and evaluating the performance of employees who hold positions.
6. Deciding on and discussing the remuneration policies provided to employees.

Rapat Komite *Human Capital* Meeting of the Human Capital Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite *Human Capital* telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Human Capital Committee held 7 (seven) meetings, with the following details:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal Date
Komite <i>Talent</i> Talent Committee		
1	Komite <i>Human Capital</i> Penetapan Wakil Kepala Divisi Human Capital Committee, Appointment of Deputy Head of Division	4 November 2024 November 4, 2024
2	Agenda Komite <i>Human Capital</i> Agenda of the Human Capital Committee	13 Mei 2024 May 13, 2024
3	Pembahasan Komite <i>Human Capital</i> EVP, Kadiv dan Wakadiv Discussion of the Human Capital Committee: EVP, Head of Division, and Deputy Head of Division	22 April 2024 April 22, 2024



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal Date
4	Pembahasan Komite <i>Human Capital</i> Pemcab dan Wapemcab Discussion of the Human Capital Committee: Branch Head (Pemcab) and Deputy Branch Head (Wapemcab)	19 Februari 2024 February 19, 2024
Komite Kinerja Performance Committee		
1	Komite Kinerja Individu Individual Performance Committee	19 Februari 2024 February 19, 2024
2	Komite Kinerja Unit Kerja Work Unit Performance Committee	2 April 2024 April 2, 2024
Komite <i>Grade dan Benefit</i> Grade and Benefit Committee		
1	Penyesuaian <i>Grade dan Benefit</i> Tahunan Annual Grade and Benefit Adjustment	1 Juni 2024 June 1, 2024



Pelaksanaan Tugas Komite *Human Capital*

Duty Implementation of Human Capital Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite *Human Capital* sesuai bidangnya masing-masing adalah:

- Bidang Kebijakan *Human Capital*, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Menetapkan prioritas strategi pengembangan, arah, kebijakan dan peningkatan kualitas *Human Capital* Perusahaan;
 - Menetapkan kebijakan strategis, *manpower planning*, manajemen karir, dan *corporate culture*;
 - Menetapkan kompensasi dan *Benefit* Karyawan.
- Bidang Kinerja Individu, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Melakukan penetapan akhir *Performance Appraisal* yang sesuai ruang lingkup dan tanggung jawab;
 - Memberikan penetapan langsung terhadap hasil *Performance Appraisal* yang belum disepakati antara Karyawan dan Atasan Langsung.

The duties and responsibilities of the Human Capital Committee in their respective areas are as follows:

- Human Capital Policy Aspect, which includes but is not limited to:
 - Setting the strategic priorities for development, direction, policies, and quality improvement of the Company's Human Capital;
 - Defining strategic policies, manpower planning, career management, and corporate culture;
 - Determining employee compensation and benefits.
- Individual Performance Aspect, which includes but is not limited to:
 - Finalizing the Performance Appraisal according to scope and responsibilities;
 - Directly determining the results of the Performance Appraisal that have not been agreed upon between the Employee and the Direct Supervisor.



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

3. Bidang *Talent*, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Melakukan penetapan mutasi, promosi dan demosi Karyawan;
 - b. Melakukan penetapan kepengurusan perusahaan anak dan afiliasi;
 - c. Melakukan penetapan *Talent Review* Karyawan namun tidak terbatas pada pembahasan *Cluster*, *Talent Pool*, dan *Succession Plan*.
4. Bidang Etik, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Memutuskan kasus pelanggaran etik dan/atau disiplin dan/atau *fraud* dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Tim Investigasi menurut cara atau prosedur yang diatur dalam Kebijakan Penanganan Pelanggaran yang berlaku di Perusahaan;
 - b. Memberikan rekomendasi tindak lanjut penanganan pelanggaran Karyawan;
 - c. Membuat suatu kesimpulan atas suatu kasus Pelanggaran yang terjadi disertai dengan kesimpulan mengenai Pelaku atas kasus Pelanggaran tersebut serta ketentuan-ketentuan yang dilanggarnya.
3. Talent Aspect, which includes but is not limited to:
 - a. Determining employee transfers, promotions, and demotions;
 - b. Defining the management structure for subsidiaries and affiliates;
 - c. Establishing Talent Review processes for employees, including but not limited to discussions about Clusters, Talent Pools, and Succession Plans.
4. Ethics Aspect, which includes but is not limited to:
 - a. Deciding on cases of ethical violations and/or discipline and/or fraud, considering recommendations from the Investigation Team based on the procedures outlined in the applicable Violation Handling Policy;
 - b. Providing recommendations for follow-up actions regarding employee violations;
 - c. Drawing conclusions on cases of violations, along with findings about the offender and the violated regulations.



Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Governance Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi Structure of the Information Technology Governance Committee

Pengarah Advisor	Direksi Board of Directors
Ketua (Merangkap Anggota) Chairman (Concurrently serving as a Member)	Direktur yang membawahkan fungsi Teknologi Informasi. Director in Charge of Information Technology
Sekretaris (Merangkap Anggota) Secretary (Concurrently serving as a Member)	Kepala Divisi yang membawahkan fungsi Teknologi Informasi. Head of Division in Charge of Information Technology



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

Anggota Tetap Permanent Member	• Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko; • <i>Executive Vice President</i> yang membawahkan fungsi Teknologi Informasi; • <i>Executive Vice President</i> yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko; • Kepala Divisi yang membawahkan fungsi Rencana Strategis Perusahaan; • Kepala Divisi yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Operasional; • Kepala Divisi yang membawahkan fungsi Operasional dan <i>Security</i> Teknologi Informasi; dan • Kepala Divisi yang membawahkan fungsi Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi.
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Divisi sebagai pemilik aplikasi/sistem Teknologi Informasi, dan/atau terkait proyek-proyek Teknologi Informasi Head of Division as the owner of Information Technology applications/systems, and/or related Information Technology projects.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Duties and Responsibilities of the Information Technology Governance Committee

- Bidang Teknologi Informasi, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
 - Perumusan kebijakan dan prosedur operasional standar (*Standard Operating Procedure*) Teknologi Informasi;
 - Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi yang disetujui;
 - Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
 - Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan;
 - Efektivitas mitigasi risiko atas investasi perusahaan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan;
- Information Technology Aspect, including but not limited to:
 - Developing an Information Technology plan that aligns with the Company's business activities;
 - Formulating policies and standard operating procedures (SOP) for Information Technology;
 - Ensuring that Information Technology projects approved are in line with the approved development plan;
 - Ensuring that the execution of Information Technology projects aligns with the approved plans;
 - Ensuring Information Technology supports the management information system needs and business activities of the Company;
 - Effectiveness of risk mitigation for the Company's investments in Information Technology to ensure these investments contribute to achieving business objectives;



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

- g. Pemantau atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
 - h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh unit kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, dan tepat waktu;
 - i. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan.
2. Bidang Tata Kelola Data, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Menentukan cara mengelola dan meningkatkan Aset Data Perusahaan agar sejalan dengan strategi usaha dan tujuan bisnis Perusahaan;
 - b. Menentukan mekanisme, kebijakan proses, dan metode untuk mengelola dan memvalidasi data sesuai dengan tujuan strategis Perusahaan dan mengawasi implementasinya;
 3. Mengkomunikasikan strategi pengelolaan data kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang relevan dan sebagai penengah dalam penyelesaian konflik yang timbul dalam hal pengelolaan data;
 - a. Memastikan pemrosesan dan penyimpanan Data Pribadi dilakukan sesuai dengan prinsip Perlindungan Data Pribadi;
 - b. Menetapkan peran dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa data perusahaan dikelola sebagai aset kritis;
 - c. Strategi manajemen data diterapkan dan dipertahankan kualitasnya secara aman, efektif dan berkelanjutan serta mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku;
 - d. Membuat, menyetujui, memperbaharui, dan mempromosikan ketentuan dan definisi bisnis secara konsisten dalam rangka mendorong penggunaan data bersama di seluruh Perusahaan;
 - e. Menetapkan proses dan infrastruktur untuk menentukan dan memperluas Metadata tentang Aset Data Perusahaan, membina dan mendukung berbagai data;
- g. Monitoring the performance of Information Technology and efforts to improve its performance;
 - h. Resolving Information Technology issues that cannot be effectively or timely addressed by the relevant units;
 - i. Ensuring the adequacy and allocation of Information Technology resources within the Company.
2. Data Governance Aspect, including but not limited to:
 - a. Defining how to manage and enhance the Company's Data Assets to align with the business strategy and objectives;
 - b. Defining mechanisms, process policies, and methods to manage and validate data according to the Company's strategic goals and overseeing their implementation;
 3. Communicating the data governance strategy to all relevant stakeholders and mediating conflicts that arise in data management;
 - a. Ensuring the processing and storage of Personal Data is done in accordance with Personal Data Protection principles;
 - b. Defining roles and responsibilities to ensure that company data is managed as a critical asset;
 - c. Ensuring data management strategies are applied, maintaining quality, security, effectiveness, and sustainability while complying with applicable regulations;
 - d. Creating, approving, updating, and promoting consistent business definitions and terms to encourage the use of shared data across the Company;
 - e. Establishing processes and infrastructure to determine and expand metadata about Company Data Assets, supporting various data types;



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

f. Memastikan penggunaan data yang sesuai dan meningkatkan daya tanggap untuk perubahan bisnis dalam rangka mengurangi risiko terkait data dan melakukan analisa risiko; g. Menentukan strategi Perusahaan yang terintegrasi dan menyeluruh untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kualitas data (seperti kompleksitas, integritas, akurasi kelengkapan, validitas, keterlacakan, dan ketepatan waktu) yang diperlukan untuk mendukung tujuan dan sasaran bisnis Perusahaan; h. Menerapkan standar metodologi profil data, proses, praktik, alat yang dapat diterapkan diseluruh Repositori Data; i. Memberikan Pendekatan Sistematis untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas data sesuai dengan proses dan teknik dan aturan kualitas data; j. Memastikan bahwa perusahaan memahami, memetakan, inventarisasi, dan melakukan kontrol atas aliran data atas proses bisnis selama siklus hidup Data, dari penciptaan sampai dengan pengarsipan; k. Memastikan bahwa pemeliharaan data memenuhi peraturan Perusahaan dan persyaratan regulasi untuk ketersediaan historis data; l. Memastikan bahwa hukum dan persyaratan regulasi untuk pengarsipan dan penyimpanan data terpenuhi; m. Memastikan ketersediaan data kritikal untuk memastikan kelangsungan operasional dan bisnis Perusahaan.	f. Ensuring appropriate data usage and improving responsiveness to business changes to mitigate data-related risks and conduct risk analysis; g. Developing an integrated and comprehensive company strategy to achieve and maintain the necessary data quality levels (e.g., complexity, integrity, accuracy, completeness, validity, traceability, and timeliness) to support business objectives; h. Implementing data profiling methodologies, processes, practices, and tools across all Data Repositories; i. Providing a systematic approach to measure and evaluate data quality through processes, techniques, and quality data rules; j. Ensuring the company understands, maps, inventories, and controls the flow of data throughout the business process lifecycle, from creation to archiving; k. Ensuring that data maintenance complies with company regulations and regulatory requirements for historical data availability; l. Ensuring compliance with laws and regulations regarding data archiving and storage; m. Ensuring the availability of critical data to ensure the operational and business continuity of the Company.



Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Meeting of the Information Technology Governance Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Information Technology Governance Committee held 2 (two) meetings, as detailed below:



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

No	Agenda Rapat Meeting Agenda		Tanggal Date
1	1. Project Strategis 2024 2. Usulan Rencana KPI 2024 3. Realisasi Capex TI 4. Laporan Operasional TI	1. Strategic Projects 2024 2. Proposed KPI Plan 2024 3. IT Capex Realization 4. IT Operational Report	22 Maret 2024 March 22, 2024
2	1. Project Strategis 2024 2. Realisasi KPI 2024 3. Realisasi RKAP 4. Laporan Operasional TI	1. Strategic Projects 2024 2. KPI Realization 2024 3. RKAP Realization 4. IT Operational Report	27 Agustus 2024 August 27, 2024



Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi Duty Implementation of the Information Technology Governance Committee

- Rencana Pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha perusahaan.
- Perumusan kebijakan dan prosedur operasional standar (*standard operating procedur*) teknologi informasi;
- Kesesuaian proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan teknologi informasi
- Kesesuaian pelaksanaan proyek teknologi informasi yang disetujui;
- Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha perusahaan
- Efektivitas mitigasi risiko atas investasi perusahaan pada sektor teknologi informasi agar investasi perusahaan pada sektor teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan;
- Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan kinerja teknologi informasi
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh unit kerja pengguna dan penyelenggara teknologi informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu
- Kecukupan dan alokasi sumber daya teknologi informasi yang dimiliki perusahaan.
- Develop an Information Technology plan that aligns with the company's business activities;
- Formulate policies and standard operating procedures (SOP) for Information Technology;
- Ensure that approved Information Technology projects align with the approved development plan;
- Ensure the execution of Information Technology projects is in accordance with the approved plans;
- Ensure that Information Technology meets the management information system needs and supports the company's business activities;
- Effectiveness of risk mitigation on the company's investment in Information Technology to ensure these investments contribute to the achievement of business objectives;
- Monitor the performance of Information Technology and efforts to improve its performance;
- Address various Information Technology-related issues that cannot be effectively, efficiently, and timely resolved by the relevant units;
- Ensure the adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the company;



Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors



Komite TJSL

Corporate Social Responsibility (CSR) Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite TJSL

Structure of the CSR Committee

Pengarah Advisor	Direktur Utama President Director
Ketua (Merangkap Anggota) Chairman (Concurrently serving as a Member)	Direktur Utama President Director
Sekretaris (Merangkap Anggota) Secretary (Concurrently serving as a Member)	Kepala Divisi yang membawahkan fungsi TJSL Head of Division in Charge of CSR
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	- Executive Vice President (tanpa hak suara); - Kepala Divisi terkait; - Pemimpin Cabang yang terkait - Executive Vice President (with no voting rights); - Relevant Heads of Divisions; - Relevant Branch Leaders.



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite TJSL

Duties and Responsibilities of the CSR Committee

Tugas dan wewenang dari Komite TJSL adalah:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha ultra mikro, dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

The duties and authorities of the CSR Committee are as follows:

1. Promote the development of the economy, social welfare, the environment, and legal governance for the Company.
2. Contribute to creating added value for the Company by ensuring that initiatives are integrated, directed, measurable in impact, and accountable.
3. Foster ultra-micro and small businesses to become more resilient and independent, while also assisting local communities around the Company.



Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors



Rapat Komite TJSL

Meeting of the CSR Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite TJSL telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the CSR Committee held1 (one) meeting with the following details:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Tanggal Date
1	Program Kerja Periode Tahun 2024 - 2025 Work Plan for 2024	2 Desember 2024 December 2, 2024



Pelaksanaan Tugas Komite TJSL

Duty Implementation of the CSR Committee

Pelaksanaan Tugas Komite TJSL adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi antar unit/divisi untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan program TJSL;
2. Pemetaan dan penyusunan program TJSL;
3. Membantu Direksi dalam melaksanakan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan program TJSL;
4. Komite TJSL dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dapat meminta masukan dari narasumber internal maupun eksternal.

The implementation of the duties of the CSR Committee includes the following:

1. Coordinate across various units/divisions to formulate the goals and execution guidelines for the CSR program;
2. Map out and structure the CSR program;
3. Assist the Board of Directors in monitoring and evaluating the implementation of the CSR program;
4. In carrying out its duties, the Committee can request input and feedback from both internal and external parties.



Akuntan Publik Public Accountant

Sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), PNM menyediakan Laporan Keuangan yang berkualitas melalui fungsi auditor eksternal, yaitu akuntan publik yang ditunjuk untuk memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), PNM provides high-quality financial reports through the external auditor function, which involves a public accounting firm appointed to give an opinion on the fairness and compliance of the Financial Statements with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) is conducted through the mechanism of the GMS, based on the recommendation of the Board of Commissioners, which has considered the Audit Committee's recommendations. To ensure independence and the quality of the audit, the appointed external auditor must not have any conflicts of interest with any level of the Company's management, in accordance with applicable regulations.



Penunjukan Akuntan Publik Appointment of Public Accountant

Mekanisme penunjukan KAP dimulai dengan adanya seleksi KAP, yang dilaksanakan melalui proses penunjukan oleh Tim Pengadaan KAP tahun 2024 sesuai dengan kebijakan Perusahaan. KAP yang diusulkan, alasan dan besarnya honorarium jasa disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada Pemegang Saham. KAP yang ditunjuk oleh Pemegang Saham diikat dengan kontrak perjanjian yang jelas.

Untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, Pemegang Saham melalui RUPS telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2024.

The mechanism for appointing a Public Accounting Firm (KAP) begins with the selection process conducted by the 2024 KAP Procurement Team in accordance with the Company's policies. The proposed KAP, along with the justification and service honorarium, is submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners for recommendation to the Shareholders. The KAP appointed by the Shareholders is bound by a clear contractual agreement.

For the audit of the 2024 Financial Statements, the Shareholders, through the GMS, have approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja as the public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the fiscal year 2024.



Akuntan Publik Public Accountant

Adapun Kantor Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan pada 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Public Accounting Firms that audited the Company's Financial Statements over the last 5 (five) years are as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner) Penanggung Jawab Accountant Name (Partner in Charge)	Periode Period	Biaya (Rp) Fee (IDR)	Izin KAP KAP License
2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Ketiga Third	3.990.000.000	STTD.AP-31/ PM.223/2020
2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Kedua Second	3.000.000.000	603/KM.1/2015
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Pertama First	2.644.076.217	603/KM.1/2015
2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjahjo Dahono, SE, CPA	Kedua Second	3.900.000.000	854/KM.1/2015
2020	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjahjo Dahono, SE, CPA	Pertama First	2.070.000.000	854/KM.1/2015

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Other Services Provided by the Accountant

Selama tahun 2024 tidak terdapat jasa lain yang diberikan akuntan.

In 2024, there were no additional services provided by the accountant.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Sistem Pengendalian Internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perusahaan. Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, serta kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem yang dilaksanakan secara berkesinambungan ini melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personel lain. Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, Direksi harus menetapkan sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

The Internal Control System is designed to effectively manage and control risks, ensuring healthy and secure operational activities. This component includes policies and procedures across all operational functions aimed at protecting the Company's assets. The implementation of internal control is intended to achieve accurate and reliable financial information, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

This ongoing system involves the Board of Commissioners, management, and other personnel. According to the Company's Board Manual, the Board of Directors is required to establish an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System



Tujuan Pengendalian Objectives of Internal Control

Tujuan yang ingin dicapai Perusahaan dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yaitu:

1. Tercapainya tujuan visi dan misi Perusahaan melalui penyelenggaraan program dan kegiatan operasional Perusahaan yang ekonomis, efektif dan efisien.
2. Terciptanya pelaporan keuangan, informasi dan kinerja operasional Perusahaan yang akurat, handal dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Terciptanya sistem pengamanan aset Perusahaan melalui pengawasan internal yang solid dan berkesinambungan.
4. Tumbuhnya budaya kepatuhan/ketaatan terhadap peraturan Perusahaan dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

The objectives of implementing the internal control system in the Company are as follows:

1. Achieve the Company's Vision and Mission through the implementation of programs and operational activities that are economical, effective, and efficient.
2. Ensure Accurate and Reliable Financial Reporting and operational performance information that can be trusted and accounted for.
3. Safeguard the Company's Assets through solid and continuous internal supervision.
4. Cultivate a Culture of Compliance with the Company's regulations and applicable laws and regulations.



Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya Financial and Operational Control, and Compliance with Other Regulations

Dalam hal pengendalian keuangan dan operasional, diterapkan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham serta *stakeholder* terkait yang dijadikan dasar pengambilan keputusan dan menerapkan kebijakan, prosedur dan instruksi kerja yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target. Sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan.

In terms of financial and operational control, the system is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and relevant stakeholders to serve as the basis for decision-making. Policies, procedures, and work instructions are directly applied to achieve the Company's objectives and targets. The financial control system and operational control system encompass all elements within the Company.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Internal Control System of the Company

Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada kerangka *Three Lines of Defense*. Pembagian peran pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam Perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga) Lini Pertahanan sebagai berikut:

The implementation of the Company's internal control system refers to the Three Lines of Defense framework. The allocation of roles in risk management and internal control within the Company is divided into 3 (three) Lines of Defense as follows:

Model Pertahanan Tiga Lapis Three Layer Defense Model



Keterangan:
Description:

Ketiga lapis pertahanan berada dibawah akuntabilitas dan koordinasi langsung Direksi Perusahaan (ditunjukkan dengan tanda panah solid), sedangkan Dewan Komisaris melalui Komite Audit memiliki akuntabilitas tidak langsung (ditunjukkan dengan tanda panah terputus-putus) terhadap pertahanan lapis ketiga. The three layers of defense are under the direct accountability and coordination of the Company's Board of Directors (shown by the solid arrow), while the Board of Commissioners through the Audit Committee has indirect accountability (shown by the dotted arrow) to the third layer of defense.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System



Lini Pertama

First Line of Defense

Pertahanan lini pertama dilaksanakan oleh divisi/unit kerja atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi.

Dalam menjalankan fungsi Lini Pertama pemilik risiko, memiliki tanggung jawab untuk:

1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan Perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis yang dikelolanya serta adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas internal tersebut.

The first line of defense is carried out by divisions/units or business components/functions that perform the daily operational activities of the Company, especially those that are on the front line or spearheading the organization.

In carrying out the role of the First Line, the risk owners are responsible for:

1. Ensuring a conducive control environment in their business unit.
2. Implementing the risk management policies that have been applied while performing their roles and responsibilities, particularly in achieving the Company's growth. Unit managers are expected to fully consider risk factors in the decisions and actions they take.
3. Demonstrating effective internal controls in the business unit they manage, as well as ensuring there is monitoring and transparency regarding the effectiveness of those controls.



Lini Kedua

Second Line of Defense

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang terkait tata kelola internal Perusahaan seperti kepatuhan, manajemen risiko, teknologi informasi dan divisi/unit kerja yang memiliki fungsi kontrol lainnya. Dalam menjalankan fungsi lini kedua, pengawas risiko memiliki tanggung jawab untuk:

1. Mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan, di antaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perusahaan.

The second line of defense is carried out by functions related to the Company's internal governance, such as compliance, risk management, information technology, and other divisions/units with control functions. In carrying out the second-line role, the risk supervisors are responsible for:

1. Developing and monitoring the implementation of the Company's overall risk management, including developing and ensuring the execution of the risk management system within the Company.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan dengan menyusun *register* risiko Perusahaan.
2. Supervising how business functions are carried out within the framework of the risk management policy and the operational procedures that have been established by the Company.
3. Monitoring and reporting the Company's risks comprehensively to the highest accountable organ in the Company by preparing the Company's risk register.



Lini Ketiga

Third Line of Defense

Pertahanan lini ketiga dilaksanakan oleh fungsi yang memberikan *independent assurance* yaitu Auditor Internal maupun auditor eksternal. Lini pertahanan ketiga ini merupakan komponen internal yang independen terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan, bertanggung jawab untuk melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan serta memastikan bahwa lini pertahanan pertama dan kedua telah berjalan secara efektif.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merujuk pada COSO Model sebagaimana telah dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta kegiatan pengawasan (*monitoring activities*).

The third line of defense is carried out by functions providing independent assurance, specifically the Internal and External Auditors. This third line is an internal component independent of other functions within the Company, responsible for reviewing and evaluating the design and implementation of the overall risk management system, and ensuring that the first and second lines of defense have been effectively implemented.

The Company's internal control system refers to the COSO Model, as developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, Monitoring Activities.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System



Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) Control Environment

Lingkungan pengendalian menunjukkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris PNM dalam melaksanakan kegiatan operasional. Lingkungan pengendalian merupakan fondasi dari *internal control* yang sangat menentukan efektivitas seluruh struktur *internal control*. Lingkungan pengendalian merupakan cerminan dari komitmen dan kesadaran seluruh insan Perusahaan untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Prinsip penting yang menjadi perhatian dalam pemahaman terhadap lingkungan pengendalian adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Internal
 - a. Integritas dan nilai etika
 - b. Komitmen pada kompetensi
 - c. Filosofi dan gaya operasi manajemen
 - d. Struktur organisasi
 - e. Tanggung jawab dan wewenang
 - f. Pengelolaan SDM
2. Penetapan Tujuan
 - a. Perumusan tujuan Perusahaan
 - b. Rencana strategis
 - c. Perumusan aktivitas pelaksanaan

The control environment reflects the overall commitment, behavior, concerns, and actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out operational activities. The control environment is the foundation of internal control and significantly determines the effectiveness of the entire internal control structure. It reflects the commitment and awareness of all employees in the Company to behave and act in line with the Company's interests and objectives.

The key principles to understand in the control environment are as follows:

1. Internal Environment
 - a. Integrity and ethical values
 - b. Commitment to competence
 - c. Management's philosophy and operating style
 - d. Organizational structure
 - e. Responsibilities and authority
 - f. Human resource management
2. Setting Objectives
 - a. Formulation of the Company's objectives
 - b. Strategic plans
 - c. Formulation of implementation activities



Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) Risk Assessment

Penilaian risiko dalam proses pengambilan keputusan manajemen maupun dalam pelaksanaan kegiatan operasional dilakukan agar keputusan dan kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Penilaian risiko juga bertujuan untuk mengantisipasi, mengendalikan risiko serta memantau kinerja penanganan risiko. Pelaksanaan penilaian risiko Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan pada pedoman manajemen risiko Perusahaan yang berlaku.

Risk assessment is conducted in the management decision-making process as well as in operational activities to ensure that decisions and activities can achieve the established objectives. Risk assessment also aims to anticipate, control risks, and monitor risk management performance. The Company's risk assessment is carried out according to the provisions in the Company's risk management guidelines.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam menghadapi risiko yang melekat pada bisnis dan operasional, Perusahaan menerapkan pengendalian manajemen risiko melalui sistem manajemen yang selaras dengan strategi bisnis Perusahaan, struktur organisasi, kebijakan, prosedur dan pedoman untuk memastikan risiko Perusahaan dapat dikenal, diukur dan dilaporkan dengan baik.

Direksi mengidentifikasi kejadian yang berpotensi mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengimplementasikan strategi dan mencapai sasaran secara efektif. Identifikasi tersebut dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak negatif (risiko) yang membutuhkan penilaian dan respon Perusahaan. Identifikasi juga dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak positif yang merupakan peluang bagi Direksi dalam penyusunan strategi guna mencapai sasaran Perusahaan.

In addressing risks inherent in the business and operations, the Company implements risk management controls through a system that aligns with the Company's business strategy, organizational structure, policies, procedures, and guidelines to ensure that the Company's risks are identified, measured, and reported appropriately.

The Board of Directors identifies events that may affect the Company's ability to implement strategies and achieve objectives effectively. This identification is done for events that are expected to have a negative impact (risks) that require the Company's assessment and response, as well as for events that are expected to have a positive impact, which provide opportunities for the Board in formulating strategies to achieve the Company's objectives.



Kegiatan Pengendalian (Control Activities)-Pengendalian Keuangan dan Operasional

Control Activities - Financial and Operational Controls

Aktivitas pengendalian (*control activities*) adalah meliputi kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi (*segregation of duties*). Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh jajaran Perusahaan yang mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten, serta merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari.

Kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk

Control activities include control actions and separation of duties. Control activities involve all levels of the Company, covering planning, policy and procedure establishment, control implementation, and early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently adhered to. These activities are inseparable from the daily functions or activities of the Company.

Control activities will be effective if planned and implemented to control the identified risks. Control activities include policies and procedures used to ensure that the leadership's directives can be carried out



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

meyakinkan bahwa pengarahan dari pimpinan dapat dijalankan dengan baik. Kegiatan pengendalian harus disesuaikan dengan risiko yang dihadapi sehingga risiko dapat dimitigasi pada tingkat yang dapat ditoleransikan.

effectively. These activities must be adjusted to the risks faced, so that risks can be mitigated at a tolerable level.



Ketersediaan Kebijakan Availability of Policies

1. Perusahaan memiliki mekanisme penyusunan kebijakan dan prosedur.
2. Seluruh proses Perusahaan telah didukung dengan kebijakan dan prosedur yang memadai.
3. Ditunjuk unit kerja yang mengelola seluruh kebijakan.
4. Unsur-unsur pengendalian telah tercakup dalam kebijakan dan prosedur tersebut (antara lain adanya pemisahan fungsi yang memadai dan penetapan tingkat kewenangan).
5. Aset vital Perusahaan telah dilengkapi dengan prosedur dan fasilitas pengamanan yang memadai.
6. Seluruh kebijakan Perusahaan telah tersosialisasi dan dipahami oleh seluruh insan Perusahaan yang terkait.
7. Secara berkala dilakukan review dan pemutakhiran atas kebijakan dan prosedur yang telah dibakukan.

1. The Company has a mechanism for the preparation of policies and procedures.
2. All Company processes are supported by adequate policies and procedures.
3. A work unit has been appointed to manage all policies.
4. Control elements have been included in the policies and procedures (such as appropriate segregation of duties and determination of authority levels).
5. The Company's vital assets are equipped with adequate security procedures and facilities.
6. All Company policies have been socialized and understood by all relevant employees.
7. Policies and procedures that have been standardized are reviewed and updated periodically.



Implementasi Kebijakan Implementation of Policies

1. Implementasi kebijakan minimal memiliki prinsip-prinsip pengendalian internal meliputi:
 - a. Pembentukan tanggung jawab
 - b. Pemisahan/pendelegasian tugas
 - c. Prosedur dokumentasi
 - d. Pengendalian secara fisik
 - e. Verifikasi internal yang independen
 - f. Pengendalian sumber daya manusia

1. The implementation of policies must at a minimum include the following internal control principles:
 - a. Establishment of responsibilities
 - b. Separation of duties
 - c. Documentation procedures
 - d. Physical controls
 - e. Independent internal verification
 - f. Human resource controls



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

2. Pengolahan data dan informasi harus didukung dengan mekanisme otorisasi, pengamanan atas informasi, pengamanan akses terhadap data dan pengujian secara berkala maupun insidental untuk memastikan keamanan informasi dan data.
3. Pengelolaan aset Perusahaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk setiap penggunaan aset didukung dengan mekanisme otorisasi, pemberian nomor identitas, sarana pengamanan yang memadai dan dilakukan opname risiko (inventarisasi) secara berkala.
4. Perusahaan menyediakan sarana kerja yang aman dan memadai.
5. Setiap transaksi yang dilakukan harus memiliki mekanisme otorisasi dan dokumentasi dengan sistem pengarsipan yang memadai.
6. Setiap keputusan strategis diambil dengan dasar analisis yang memadai.
7. Manajemen segera menindaklanjuti kelemahan pengendalian yang terjadi.
2. Data and information processing must be supported by authorization mechanisms, information security, data access security, and periodic or incidental tests to ensure the security of information and data.
3. Management of the Company's assets should be utilized optimally to support the achievement of the Company's objectives. Each asset use is supported by an authorization mechanism, identity numbers, adequate security measures, and regular risk inventory (asset counting).
4. The Company provides safe and adequate working facilities.
5. Every transaction must have an authorization mechanism and documentation with a sufficient filing system.
6. Every strategic decision is made based on adequate analysis.
7. Management immediately follows up on any internal control weaknesses that occur.



Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Lainnya

Compliance with Other Regulations

PNM telah memiliki Daftar Regulasi (*Compliance Register*) yang sesuai dengan bisnis PNM, baik itu secara sektoral dan korporasi, untuk menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya PNM juga telah menjalankan kewajiban-kewajiban yang ada pada ketentuan yang diatur di dalam regulasi dan telah dilakukan *monitoring* dan pengawasan dalam pemenuhan kewajiban tersebut, salah satu pengawasan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan audit internal dan audit eksternal serta pengawasan yang dilakukan oleh otoritas yang berwenang.

PNM has a Compliance Register that corresponds to PNM's business, both sectorally and corporately, to ensure compliance with the applicable laws and regulations. In its implementation, PNM has also fulfilled the obligations set out in these regulations and has carried out monitoring and supervision to meet these obligations, one of which includes internal and external audits as well as oversight by the relevant authorities.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Informasi dan Komunikasi Information and Communication

Informasi yang relevan perlu diidentifikasi, diperoleh dan dikomunikasikan dalam bentuk dan format serta waktu yang tepat agar dapat memperlancar dan memudahkan manajemen dan karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Informasi yang diperlukan tersebut harus diakomodasikan dalam sistem informasi dan pelaporan yang menghasilkan informasi keuangan dan operasi Perusahaan serta informasi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan yaitu data internal dan data eksternal (antara lain informasi yang bersumber dari kejadian, laporan kegiatan dan kondisi eksternal).

Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait dalam program, proyek dan kegiatan lainnya termasuk penganggaran. Faktor yang perlu diperhatikan dan dievaluasi berkaitan dengan informasi dan komunikasi adalah kualitas informasi dan efektivitas komunikasi.

Relevant information needs to be identified, obtained, and communicated in an appropriate format and timely manner to facilitate and ease the management and employees in carrying out their responsibilities. The required information should be accommodated in the information and reporting systems that produce the Company's financial and operational information, as well as information regarding compliance with applicable regulations.

Sources of information needed for decision-making and the implementation of the Company's business activities include both internal and external data (such as information from events, activity reports, and external conditions).

Communication of information must be effectively conducted, both internally within the Company and externally with parties involved in programs, projects, and other activities, including budgeting. Factors that need to be considered and evaluated regarding information and communication include the quality of information and the effectiveness of communication.

Kegiatan Pengawasan Internal Internal Audit Activities

Pelaksanaan pengendalian internal berada di bawah pengawasan Komite Audit. Sistem ini merupakan salah satu tolak ukur pelaksanaan dari prinsip GCG yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek keandalan laporan dan informasi.

The implementation of internal controls is under the supervision of the Audit Committee. This system is one of the benchmarks for implementing the GCG principles, focusing on three aspects, namely financial, operational, and the reliability of reports and information.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal dalam aspek keuangan dapat dipantau melalui penyajian informasi keuangan Perusahaan yang disampaikan dengan tepat waktu, transparan, akuntabel dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam menerapkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Keberhasilan sistem pengendalian internal tidak lepas dari upaya manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko, pengelolaan manajemen sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, *monitoring* dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi Perusahaan.

Internal control in the financial aspect can be monitored through the presentation of the Company's financial information, which is delivered timely, transparently, accountably, and in accordance with applicable accounting standards. Internal control in the operational aspect aims to achieve efficiency and effectiveness in implementing the regulations and laws in force.

The success of the internal control system is inseparable from the Company's efforts in managing risks, human resource management, information systems and communication, and monitoring and evaluating internal control systems at every level and unit of the Company's organization.



Pelaksanaan Pengawasan Internal

Internal Audit Implementation

1. Ditetapkan unit kerja yang menjadi koordinator pelaksanaan pengawasan.
2. Independensi fungsi pengawasan terjaga dengan baik.
3. Dilaksanakan program pengawasan secara berkala untuk menguji keandalan sistem pengendalian manajemen.
4. Ruang lingkup pengawasan mencakup seluruh aspek kegiatan dan seluruh unit kerja.
5. Hasil pelaksanaan pengawasan disampaikan kepada manajemen puncak.
6. Tersedia mekanisme penanganan hasil pengawasan.
7. Setiap rekomendasi hasil pengawasan ditindak lanjuti oleh manajemen.
8. Dilakukan evaluasi atas kecukupan pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan.
9. Dilaksanakan pertemuan secara berkala yang melibatkan seluruh jajaran manajemen untuk mendapatkan masukan perbaikan sistem pengendalian manajemen.
1. A work unit has been designated as the coordinator for implementing supervision.
2. The independence of the audit function is well maintained.
3. A regular audit program is implemented to test the reliability of the management control system.
4. The scope of audit covers all aspects of activities and all work units.
5. The results of the audit are communicated to top management.
6. A mechanism for handling the results of audit is available.
7. Every recommendation from the audit results is followed up by management.
8. An evaluation is conducted on the sufficiency of the implementation of the recommendations from the supervision.
9. Regular meetings are held involving all levels of management to obtain input for improving the management control system.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Administrasi Hasil Pengawasan Internal Administration of Internal Audit Results

1. Tersedia *database* hasil mengadministrasikan seluruh permasalahan yang ditemukan sebagai hasil pelaksanaan pengawasan.
2. Seluruh pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan terdokumentasikan dengan baik.
3. Secara berkala dilakukan evaluasi untuk memantau pelaksanaan rekomendasi hasil pengawasan.

Kesesuaian dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework*.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah sesuai dengan *COSO internal control framework* yang terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta kegiatan pengawasan (*monitoring activities*).

1. A *database* is available to administer all issues identified as a result of supervision activities.
2. The implementation of all recommendations from the audit is well documented.
3. Periodic evaluations are conducted to monitor the implementation of recommendations from the audit.

Compliance with the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework*

The Company's internal control system is in accordance with the *COSO Internal Control Framework*, which consists of *Control Environment*, *Risk Assessment*, *Control Activities*, *Information and Communication*, and *Monitoring Activities*.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Internal Control System Implementation

Perusahaan secara berkala mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik aspek keuangan maupun operasional. Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala dilakukan Satuan Pengawas Internal (SPI).

Laporan hasil evaluasi sistem pengendalian internal memberikan informasi kepada manajemen terkait gambaran umum pengendalian internal yang telah dilakukan terkait operasional, pelaporan dan *compliance*. Selain itu hasil pemeriksaan SPI terkait *control activity* juga telah dilakukan pada unit kerja dan saran yang diberikan agar tidak terjadi permasalahan yang berulang dan perbaikan yang dilakukan.

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The internal control system evaluation is carried out periodically by the Internal Audit (IA).

The report on the results of the internal control system evaluation provides management with an overview of the internal controls related to operations, reporting, and compliance. Additionally, the IAU's examination of control activities has been conducted in the work units, with recommendations given to prevent recurring issues and improvements made.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal telah memadai dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengendalian internal sudah dijalankan Perusahaan dengan didukung komitmen manajemen dan karyawan, perangkat kebijakan, struktur organisasi dan infrastruktur sistem yang memadai.
2. Evaluasi atas kebijakan/prosedur standar operasional sudah dijalankan dengan mengacu pada kaidah-kaidah GCG.
3. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dengan membuat analisis risiko, profil risiko, dan laporan penerapan manajemen risiko, dan telah dievaluasi secara periodik oleh Divisi MRI.
4. Perusahaan telah melakukan perbaikan sistem/aplikasi secara periodik guna menunjang kebutuhan bisnis dan operasional perusahaan.
5. SPI telah menjalankan fungsi *assurance* dengan ruang lingkup pencapaian kinerja, efektivitas, pengendalian risiko, dan kecukupan *internal control* atas implementasi pengendalian internal yang kurang memadai.
6. SPI terus memantau tindak lanjut hal-hal yang harus diperbaiki atas hasil audit yang telah dilaksanakan dan menjadi *counterpart* atas pelaksanaan audit eksternal dan tindak lanjutnya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi PNM bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi

Seluruh unit kerja dan karyawan PNM wajib berpartisipasi dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan secara aktif turut serta:

Based on the evaluation results, in general, the implementation of the Internal Control System is considered adequate, with the following details:

1. Internal control has been implemented by the Company, supported by management and employee commitment, appropriate policies, organizational structure, and adequate system infrastructure.
2. Evaluation of standard operating procedures (SOPs) has been conducted in reference to Good Corporate Governance (GCG) principles.
3. The Company has applied risk management by conducting risk analysis, developing a risk profile, and generating risk management reports, which are evaluated periodically by the MRI Division.
4. The Company has periodically improved its systems/applications to support the business and operational needs.
5. IAU has carried out its assurance function with a scope covering performance achievement, effectiveness, risk control, and the adequacy of internal controls regarding the implementation of less adequate internal control.
6. IAU continuously monitors follow-ups on issues requiring improvement based on audit results and acts as a counterpart to external audits and their follow-up actions.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors of PNM are committed to implementing the Company's Internal Control System to enhance compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and meet the objectives of the Company.

All work units and employees of PNM are required to participate actively in implementing the Company's Internal Control System by:



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

1. Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya. 2. Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya. 3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan. 4. Mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan Pertanggungjawabannya. 5. Menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan evaluasi menyeluruh oleh SPI atau pihak independen yang ditunjuk.	1. Building a control environment that supports the effectiveness of implementing other internal control components. 2. Conducting risk assessments in carrying out their duties and functions. 3. Developing and implementing policies and procedures to ensure that the Board of Directors' directions are executed. 4. Identifying, recording, and communicating information related to the execution of their main duties and functions in a timely manner and in an appropriate format to facilitate implementation, control, and accountability. 5. Assessing the quality of the Company's Internal Control System through regular monitoring of ongoing activities and comprehensive evaluations by SPI or designated independent parties.

Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terkait Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ini disampaikan kepada seluruh pegawai untuk dilaksanakan dan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

The commitment statement from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Company's Internal Control System is communicated to all employees for implementation and made accessible to relevant stakeholders.

SPI, Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit telah melakukan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala. SPI, Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian intern berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. SPI, Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit menilai bahwa sistem pengendalian internal telah memadai.

IAU, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee have periodically evaluated the implementation of the internal control system. They monitor and evaluate the adequacy of the internal control system in relation to internal and external changes and recognize the need to improve the capacity of the internal control system so that its effectiveness can be enhanced. IAU, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee assess that the internal control system is adequate.



Manajemen Risiko

Risk Management



Perusahaan berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengurangi risiko dalam menjalankan usaha. Perusahaan melakukan pemantauan, pemetaan, analisa dan membuat keputusan strategis atas temuan bahkan potensi risiko yang kemungkinan akan menghambat pertumbuhan bisnis sesuai dengan nilai, visi dan misi Perusahaan.

The company strives to apply the principle of prudence in reducing risks in its business operations. The Company monitors, maps, analyzes, and makes strategic decisions based on findings and even potential risks that may hinder business growth, in line with the company's values, vision, and mission.



Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Legal Basis of Risk Management System Implementation

Perusahaan secara proaktif mengelola risiko dengan menitikberatkan pada aspek yang paling kritis, dan melaksanakannya secara terintegrasi. Selain itu, dalam praktik manajemen risikonya, Perusahaan selalu mencari inovasi untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

The Company proactively manages risks by focusing on the most critical aspects and implementing them in an integrated manner. In addition, in its risk management practices, the company always seeks innovation to improve effectiveness and efficiency.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dan prosedur turunannya yang disusun berdasarkan pada beberapa referensi yang relevan, di antaranya yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara dan ISO 31000:2018.

The implementation of risk management in the Company is based on the Risk Management Guidelines and their derived procedures, which are developed based on several relevant references, including: Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-5/MBU/09/2022 concerning Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises and ISO 31000:2018



Manajemen Risiko Risk Management



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Perusahaan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko dalam praktik bisnis, di mana unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks serta merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, sehingga harus dikelola dalam suatu mekanisme yaitu penerapan Manajemen Risiko.

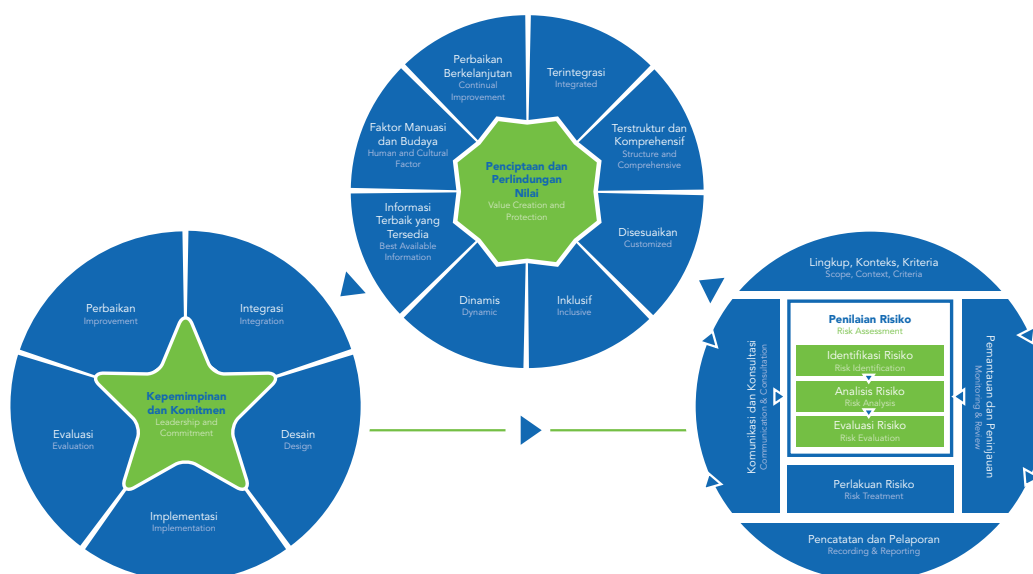
Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perusahaan selain mengikuti ketentuan POJK No. 44/POJK.05/2020 Juga mengadopsi *Enterprise Risk Management* (ERM) sesuai dengan standar ISO 31000:2018 untuk penilaian risiko inheren secara triwulan dan disusun dalam *Risk Register* Korporasi. Adapun Konsep ERM yang dimaksud secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

The Company is continuously faced with risks in business practices, where uncertainties, whether arising from internal or external environments, can affect the achievement of company goals. The element of uncertainty has become more pronounced due to the increasingly fast and complex changes in the business climate, representing an unavoidable business risk that must be managed through a mechanism known as Risk Management.

The Risk Management System applied by the Company not only complies with OJK Regulation Number 44/POJK.05/2020, but also adopts Enterprise Risk Management (ERM) based on the ISO 31000:2018 standard for the quarterly assessment of inherent risks, which are then compiled into a Corporate Risk Register. The ERM concept used by the Company can be summarized as follows:



Sistem Manajemen Risiko sesuai ISO 31000:2018 Risk Management System according to ISO 31000:2018





Manajemen Risiko

Risk Management

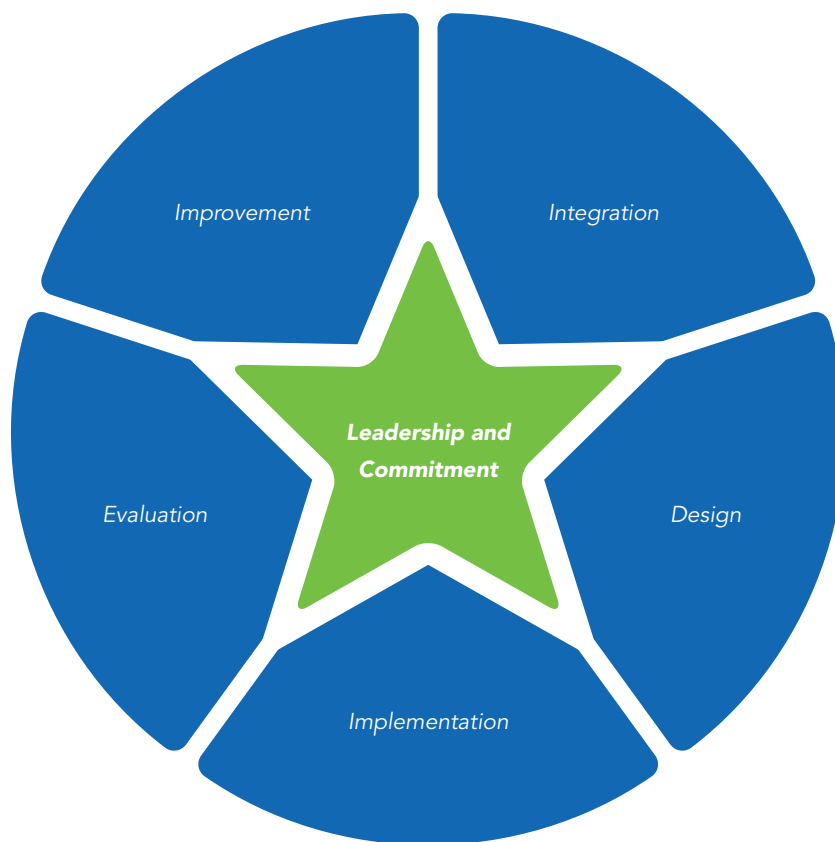


Kerangka Manajemen Risiko

Risk Management Framework

Pilar Tata Kelola Manajemen Risiko

Pillars of Risk Management Governance



Kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan tertuang dalam Pedoman Manajemen Risiko PNM yang dilakukan melalui pendekatan pengelolaan risiko dalam operasional dan bisnis yang meliputi seluruh jajaran manajemen PNM. Kerangka kerja Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa informasi risiko Perusahaan secara komprehensif dan memadai yang diperoleh dari proses Manajemen Risiko dilaporkan dan digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan di seluruh jajaran Perusahaan, terdiri dari:

The Company's Risk Management Framework is outlined in the PNM Risk Management Guidelines, which are implemented through a risk management approach in operations and business that involves all levels of PNM management. The Risk Management Framework is used to ensure that the Company's risk information, obtained through the Risk Management process, is comprehensive and adequate, reported, and used as a basis for decision-making across the Company, consisting of:



Manajemen Risiko Risk Management

1. Kepemimpinan dan Komitmen (Leadership and Commitment)

Dewan Komisaris dan Direksi harus memastikan bahwa Manajemen Risiko telah terintegrasi ke dalam seluruh kegiatan Perusahaan dan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen, antara lain:

- Menyesuaikan dan menerapkan komponen dari kerangka kerja Manajemen Risiko;
- Membuat pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan Manajemen Risiko, rencana atau arah penerapan Manajemen Risiko;
- Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya untuk mengelola risiko akan dialokasikan;
- Menetapkan kewenangan, tanggung jawab dan akuntabilitas pengelolaan risiko pada tingkatan Perusahaan yang sesuai.

2. Integrasi (Integration)

Penerapan integrasi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Lakukan pemetaan konteks eksternal Perusahaan dengan cukup detail dan gunakan teknik yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan;
- Dari konteks eksternal tersebut, temukan potensi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dalam proses mencapai sasaran;
- Lakukan pemetaan proses bisnis Perusahaan secara makro untuk mendapatkan peta konteks internal;
- Lakukan Identifikasi potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;
- Integrasikan hasil identifikasi potensi risiko dari konteks eksternal dan internal Perusahaan.

1. Leadership and Commitment

The Board of Commissioners and the Board of Directors must ensure that Risk Management is integrated into all activities of the Company and must demonstrate leadership and commitment, including:

- Adjust and apply components of the Risk Management framework;
- Formulate a statement or policy that defines the approach to Risk Management, plans, or directions for Risk Management implementation;
- Ensure that resources needed to manage risks are allocated;
- Establish authority, responsibility, and accountability for risk management at the appropriate levels within the Company.

2. Integration

The implementation of integrated Risk Management is as follows:

- Conduct a detailed mapping of the Company's external context and use techniques appropriate to the Company's goals and objectives;
- From the external context, identify potential risks that may be encountered by the Company in achieving its goals;
- Perform a macro-level mapping of the Company's business processes to obtain an internal context map;
- Identify potential risks faced by the Company;
- Integrate the identification of potential risks from both the external and internal contexts of the Company.



Manajemen Risiko

Risk Management

3. Perancangan (*Design*)

Perancangan kerangka kerja Manajemen Risiko meliputi beberapa aspek yaitu:

- Menetapkan strategi yang tepat untuk penerapan Manajemen Risiko Perusahaan;
- Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko dan proses Manajemen Risiko pada seluruh proses bisnis Perusahaan;
- Menetapkan tingkat maturitas yang digunakan dalam penerapan Manajemen Risiko untuk keperluan pemantauan dan kailan (*review*);
- Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mendokumentasikan proses penerapan Manajemen Risiko dan proses pengambilan keputusan terkait penerapan Manajemen Risiko;
- Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan Manajemen Risiko untuk seluruh jajaran Perusahaan guna memberi kesadaran akan Manajemen Risiko;
- Melakukan komunikasi dan konsultasi para pemangku kepentingan terkait untuk memastikan Kerangka Kerja Penerapan Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan efektif;

4. Implementasi (*Implementation*)

Penyusunan rencana implementasi kerangka kerja Manajemen Risiko mempertimbangkan:

- Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang merupakan landasan dan pengaturan organisasi penerapan Manajemen Risiko;
- Strategi dan arah penerapan Manajemen Risiko khususnya yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Manajemen Risiko;
- Struktur tata kelola Manajemen Risiko yang telah ditetapkan khususnya tentang wewenang dan akuntabilitas pemilik risiko, serta peran lain dalam model pertahanan tiga lapis (*Three Lines of Defence*).

3. Design

The design of the Risk Management framework includes several aspects, as follows:

- Establish appropriate strategies for implementing the Company's Risk Management;
- Formulate a Risk Management policy and Risk Management processes across all of the Company's business processes;
- Determine the maturity level used in the implementation of Risk Management for monitoring and reviews;
- Comply with applicable laws and regulations;
- Document the process of implementing Risk Management and decision-making processes related to Risk Management;
- Organize Risk Management awareness campaigns and training for all employees to increase awareness of Risk Management;
- Engage in communication and consultation with relevant stakeholders to ensure that the Risk Management Framework is aligned with needs and is effective.

4. Implementation

The implementation plan for the Risk Management framework considers:

- The established Risk Management Policy, which serves as the foundation and organizational setup for implementing Risk Management;
- The strategy and direction for Risk Management implementation, particularly those defined in the Risk Management work plan;
- The structure of the Risk Management governance, particularly regarding the authority and accountability of risk owners, as well as other roles in the three lines of defense model.



Manajemen Risiko Risk Management

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilaksanakan secara berjenjang oleh pemilik risiko (*risk owner*), unit kerja manajemen risiko dan pihak auditor yang dilakukan secara berkala dalam 3 (tiga) bentuk kegiatan, yaitu:

- a. Pemantauan
Dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kinerja kerangka kerja apakah yang telah dirancang dan dioperasikan efektif, efisien dan mampu untuk beradaptasi terhadap ketidakpastian dan perubahan yang terjadi.
- b. Kajian
Merupakan tindakan untuk mengevaluasi hasil pantauan suatu proses atau kejadian tertentu dalam kerangka kerja Manajemen Risiko yang menyimpang dari suatu kriteria objektif yang telah ditentukan, Kajian dilakukan apabila ditemukan penyimpangan dari kriteria objektif yang ditetapkan dalam pemantauan dan memerlukan tindak lanjut sebelum dilakukan perbaikan yang diperlukan.
- c. *Assessment*
Suatu kegiatan untuk memberikan jaminan yang wajar kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lain terkait kerangka kerja Manajemen Risiko telah memadai, efektif, efisien, dan tanggap, serta tidak terdapat kesalahan yang material.

6. Perbaikan Berkesinambungan (*Continuous Improvement*)

- a. Adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal yang terjadi;
- b. Melalui perbaikan terhadap *gap* yang terjadi sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan.

Proses perbaikan berkesinambungan selain berdasarkan dari hasil pemantauan dan tinjau ulang, juga dapat dilaksanakan berdasarkan:

- a. *Review* terhadap proses Manajemen Risiko yang dilakukan secara terpisah;

5. Evaluation

Evaluation is conducted in stages by the risk owner, the risk management unit, and the audit parties, performed periodically through three types of activities:

- a. Monitoring
This is done periodically to assess the performance of the framework to determine whether it has been effectively and efficiently operated, and can adapt to uncertainties and changes.
- b. Review
This refers to evaluating the outcomes of the monitoring of certain processes or events within the Risk Management framework that deviate from established objective criteria. A review is conducted when deviations from set criteria are found during monitoring and require follow-up before any necessary corrective action is taken.
- c. *Assessment*
This activity provides reasonable assurance to the Board of Directors, Board of Commissioners, and other stakeholders that the Risk Management framework is adequate, effective, efficient, responsive, and free of material errors.

6. Continuous Improvement

- a. Adapt to changes in the external and internal environment;
- b. Implement improvements to address gaps identified during evaluations.

Continuous improvement is based not only on monitoring and review results but can also be carried out based on:

- a. Reviews of Risk Management processes conducted separately;



Manajemen Risiko

Risk Management

- b. Laporan dari hasil penanganan risiko atau peristiwa yang terjadi;
- c. Temuan dari Internal Audit atau audit pihak ketiga lainnya.

Memastikan hasil pemantauan dan kajian telah dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kerangka kerja penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan sebagai dasar perencanaan awal dalam tahap maturitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.

- b. Reports on risk handling or incidents that occur;
- c. Findings from Internal Audits or audits conducted by third parties.

Ensuring that monitoring results and reviews are followed up to improve the overall implementation of the Risk Management Framework, serving as the foundation for planning in the maturity stage of the Company's Risk Management implementation.

Kelola Manajemen Risiko

Risk Management Governance

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Active Supervision of Board of Directors and Board of Commissioners	Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits	Kecukupan Proses Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Pendukung Adequacy of Risk Monitoring and Control Process and Supporting Information System	Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh Comprehensive Internal Control System
- Kebijakan, Pedoman dan Strategi Manajemen Risiko <i>Risk Appetite Statement</i> - Review Implementasi Manajemen Risiko - Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Manajemen Risiko - Policy, Guidelines, and Risk Management Strategy - Risk Appetite Statement - Risk Management Implementation Review - Risk Management Committee and Risk Management Monitoring Committee	- Metodologi dan Prosedur Manajemen Risiko - Manajemen Penetapan Limit - Risk Management Methodology and Procedures - Limit Setting Management	- Kebijakan, Pedoman dan Strategi Manajemen Risiko <i>Risk Appetite Statement</i> - Review Implementasi Manajemen Risiko - Kompetensi Pegawai dan Implementasi Budaya Sadar Risiko - Risk Management Policies, Guidelines, and Strategy - Risk Appetite Statement - Risk Management Implementation Review - Employee Competency and Implementation of Risk Awareness Culture	- Efektivitas Operasi Bisnis dan Pengendalian Internal Manajemen Risiko - Efektivitas Budaya Sadar Risiko - Effectiveness of Business Operations and Internal Risk Management Controls - Effectiveness of Risk Awareness Culture

Dalam mendukung pengendalian risiko dan memastikan kepatuhan pelaksanaan pilar bisnis serta *support*, sehingga kinerja PNM tetap sehat dan *sustain* dengan *value*.

In supporting risk control and ensuring compliance with the execution of business pillars and support, so that PNM's performance remains healthy and sustainable with value.



Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengawasan Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain:

1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) tahun atau frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan.
2. Mengevaluasi Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud pada nomor 1 yang dilakukan paling sedikit secara triwulan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan aktivitas yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) yang tertuang pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM No. SK-006/PNM-KOM/IX/2022 tentang Komite Pemantau Manajemen Risiko PT PNM yang telah diubah terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM No. SK-001/PNM-KOM/I/2023 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Permodalan Nasional Madani (PNM).

Supervision by the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners related to active supervision in Risk Management activities include:

1. Approving and evaluating the Risk Management policy at least once a year or more frequently if there are changes in factors affecting the Company's business activities significantly.
2. Evaluating the Board of Directors' accountability for the implementation of the Risk Management policy mentioned in point 1, which is carried out at least quarterly.
3. Evaluating and deciding on the Board of Directors' requests related to activities requiring the approval of the Board of Commissioners in accordance with the applicable internal policies and procedures of the Company.

The Board of Commissioners also forms the Risk Management Monitoring Committee (KPMR), which is stipulated in the Board of Commissioners Decree of PT PNM Number SK-006/PNM-KOM/IX/2022 concerning Risk Management Monitoring Committee of PT PNM, which was last amended by the Board of Commissioners Decree of PT PNM Number SK-001/PNM-KOM/I/2023 concerning Change of Nomenclature of the Risk Management Monitoring Committee of PT Permodalan Nasional Madani (PNM).



Manajemen Risiko

Risk Management



Pengawasan Direksi

Supervision by the Board of Directors

Wewenang dan tanggung jawab Direksi PNM berkaitan dengan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko Perusahaan paling sedikit meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (*Holding*) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional.
2. Menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis dari unit kerja yang sebelumnya telah dievaluasi oleh Divisi Manajemen Risiko berdasarkan aspek-aspek pengelolaan dan pengendalian risiko serta peraturan yang berlaku.
3. Mengkaji proposal atas rencana penerbitan produk baru termasuk pengelolaan risiko dan kemampuan Perusahaan terkait aktivitas penerbitan produk baru tersebut yang dituangkan melalui *review* dari Divisi Manajemen Risiko.
4. Menyusun *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*)
5. Memantau kecukupan permodalan Perusahaan terhadap *Risk Exposure*
6. Mengevaluasi efektivitas sistem Manajemen Risiko yang diterapkan.
7. Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan.
8. Memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan Perusahaan berdasarkan laporan dari unit terkait.

The authority and responsibilities of the Board of Directors of PNM related to active supervision of the Company's risk management at least include the following:

1. Establishing policies and regulations that apply universally throughout the Parent Company (*Holding*) and serve as a reference for subsidiaries/affiliates, especially policies related to business and operations.
2. Approving proposed business policy drafts from work units that have been evaluated by the Risk Management Division based on aspects of risk management and control, as well as applicable regulations.
3. Reviewing proposals for new product issuance plans, including risk management and the Company's ability regarding the new product issuance activities, as outlined in reviews from the Risk Management Division.
4. Preparing a contingency plan in abnormal conditions (*worst-case scenario*).
5. Monitoring the adequacy of the Company's capital against Risk Exposure.
6. Evaluating the effectiveness of the implemented Risk Management system.
7. Considering and giving approval/rejection to deviations from the established policy guidelines.
8. Monitoring and supervising the implementation of policies and risk management of the Company based on reports from relevant units.



Manajemen Risiko Risk Management



Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

Adequacy of Risk Management Policies and Procedures, and Risk Limit Determination

Divisi Manajemen Risiko telah melakukan *review* risiko atas kebijakan, prosedur dan produk baru Perusahaan sebanyak 5 (lima) hasil *review* risiko dengan detail klasifikasi sebagai berikut:

The Risk Management Division has conducted a risk review on the policies, procedures, and new products of the Company a total of 5 (five) risk reviews with the following detailed classifications:

Klasifikasi Classification	Baru New	Revisi Revised	Jumlah Total
Dokumen Legal Legal Document	10	-	10
Juklak Operational Guidelines	16	8	24
Kebijakan Korporasi Corporate Policies	153	5	158
Kebijakan Mekaar/Syariah Mekaar/Sharia Policies	29	16	45
Kebijakan Syariah Sharia Policies	1	-	1
Kebijakan ULaMM/Syariah ULaMM/Sharia Policies	9	4	13
Pedoman Guidelines	7	10	17
Pengadaan dan Penyewaan Procurement and Lease	14	-	14
Produk Product	4	4	8
Pelaporan Kejadian Incident Reporting	32	-	32
Prosedur Mutu Quality Procedures	1	-	1
Jumlah Total	276	47	323



Manajemen Risiko

Risk Management

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi

Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, as well as the Information System

Dalam menyusun strategi pengelolaan risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan mengacu kepada kerangka kerja *Enterprise Risk Management* yang mengelola risiko melalui proses bisnis dan operasional sehari-hari dan mengelola risiko melalui pencadangan modal. Dengan pendekatan tersebut, penerapan ERM PNM mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

Formulating the risk management strategy in the Company's business activities refers to the Enterprise Risk Management framework, which manages risks through daily business and operational processes and through capital reserves. With this approach, the implementation of ERM at PNM includes the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control, as well as the risk management information system.

Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Comprehensive Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian *Intern* di PNM mengadopsi konsep *Three Line Model* yang merupakan implementasi dari Pedoman Sistem Pengendalian Internal yang telah ditetapkan melalui SK Direksi Nomor SK-037/PNM-DIR/IX/20.

The implementation of the Internal Control System at PNM adopts the Three-Line Model concept, which is the implementation of the Internal Control System Guidelines established through the Board of Directors Decree Number SK-037/PNM-DIR/IX/20.

Dengan konsep *Three-line models* maka kegiatan pengendalian internal dilakukan dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko. Selain itu pemantauan atas ekspos risiko dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko dapat terjaga sesuai dengan batasan *risk appetite* dari Perusahaan. Kaji ulang dan penilaian efektivitas terhadap sistem pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal secara berkala.

With the Three-Line Model concept, internal control activities are carried out with a clear separation of functions in managing risks. In addition, risk exposure monitoring is conducted periodically, and corrective actions are taken immediately, so that risks can be controlled within the Company's risk appetite limits. Reviews and effectiveness assessments of the internal control system are carried out periodically by the Internal Audit.



Manajemen Risiko Risk Management



Prinsip Manajemen Risiko Risk Management Principles

Dalam penerapan pengelolaan risiko, Prinsip Manajemen Risiko harus menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kerangka kerja. Proses Manajemen Risiko Perusahaan ini mengacu pada ISO 31000:2018, yang memungkinkan Perusahaan untuk mengelola dampak dari ketidakpastian terhadap sasaran dan tujuan Perusahaan.

Penjelasan dari Prinsip Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Terintegrasi (*Integrated*), meliputi Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Mutu, Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajemen Bencana, Manajemen Kepatuhan, serta Audit.
2. Diimplementasikan melalui pendekatan yang Terstruktur dan Komprehensif (*Structured and Comprehensive*) mencakup seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan.

In implementing risk management, the Risk Management Principles must be considered in developing the framework. The Company's Risk Management process refers to ISO 31000:2018, which enables the Company to manage the impact of uncertainty on its objectives and goals.

The explanation of the Risk Management Principles is as follows:

1. Integrated, covering Corporate Governance, Quality Management, Occupational Health and Safety Management, Disaster Management, Compliance Management, and Auditing.
2. Implemented through a Structured and Comprehensive approach, encompassing all business and operational aspects of the Company.



Manajemen Risiko

Risk Management

3. Disesuaikan (*customized*) secara proporsional dengan konteks eksternal dan kebutuhan internal Perusahaan yang berkaitan dalam rangka pencapaian sasaran Perusahaan, serta sesuai dengan karakteristik aktivitas bisnis.
4. Inklusif (*Inclusive*) terhadap pemangku kepentingan atas pengetahuan, pandangan dan persepsi untuk mendorong kesadaran dan Manajemen Risiko terinformasi.
5. Dinamis (*Dynamic*) terhadap perubahan internal dan eksternal Perusahaan, khususnya yang dapat melemahkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan serta mengantisipasinya dalam bentuk sebuah kendali yang dipersiapkan, maupun perubahan kerangka kerja Manajemen Risiko sesuai yang dibutuhkan.
6. Informasi terbaik yang tersedia (*Best Available Information*) untuk membangun, mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, baik berupa informasi eksplisit maupun tacit, yang tersedia di internal Perusahaan maupun yang dapat diakses di lingkungan eksternal Perusahaan yang didasarkan atas informasi historis, saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang.
7. Faktor manusia dan budaya (*Human and Cultural Factor*) di lingkungan Perusahaan memastikan kecukupan peningkatan kesadaran manajemen dan karyawan mengenai pentingnya Manajemen Risiko, serta kecukupan sosialisasi kerangka kerja dan/atau prosedur pengelolaan risiko kepada masing-masing pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam Manajemen Risiko Perusahaan. Perilaku dan budaya manusia baik secara signifikan memberi pengaruh terhadap semua aspek Manajemen Risiko pada seluruh tingkatan dan tahapan, termasuk kapabilitas, persepsi dan intensi dari pihak eksternal dan internal yang dapat memfasilitasi atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan, demikian halnya dengan budaya dapat menjadi bagian dari pengendalian risiko, maupun sebaliknya dapat menjadi sumber risiko.
3. Customized, proportionally to the external context and internal needs of the Company related to the achievement of the Company's objectives, and in accordance with the characteristics of business activities.
4. Inclusive of stakeholders' knowledge, views, and perceptions to promote awareness and informed Risk Management.
5. Dynamic to internal and external changes within the Company, particularly those that could weaken the effectiveness of the Company's risk management, and to anticipate these changes with prepared controls, or changes to the Risk Management framework as required.
6. Best Available Information to build, maintain, and enhance the effectiveness of the Company's risk management, whether explicit or tacit information, available internally within the Company or accessible externally, based on historical, current, and future possible information.
7. Human and Cultural Factors in the Company environment ensure adequate improvement of awareness of management and employees regarding the importance of Risk Management, as well as sufficient socialization of the framework and/or risk management procedures to each stakeholder involved in the Company's Risk Management. Human behavior and culture significantly influence all aspects of Risk Management at all levels and stages, including capabilities, perceptions, and intentions from both internal and external parties that may facilitate or hinder the achievement of the Company's objectives. Likewise, culture can be part of risk control, or conversely, a source of risk.



Manajemen Risiko Risk Management

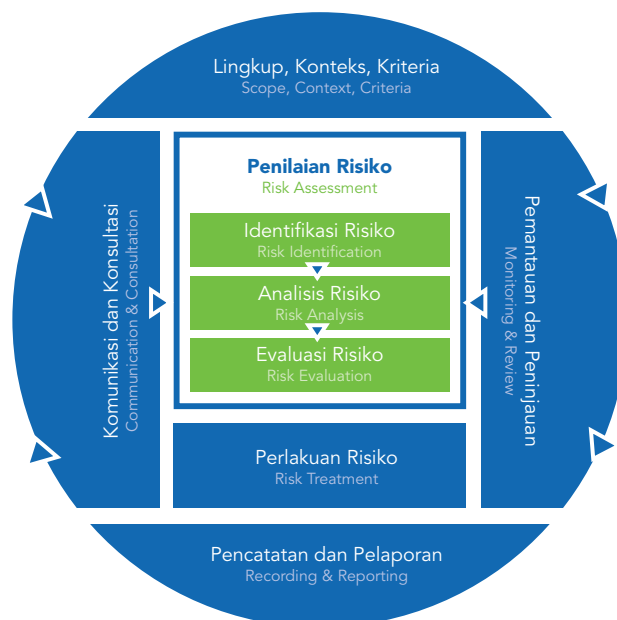
8. Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*) terhadap kerangka kerja Manajemen Risiko maupun prosesnya ditujukan agar pengelolaan risiko dipraktikkan Perusahaan senantiasa relevan dan dapat mendukung operasional/bisnis serta pencapaian sasaran melalui peningkatan kapabilitas para pihak internal yang terlibat, atau peningkatan ketersediaan sumber daya yang lebih memadai maupun melalui peningkatan keandalan infrastruktur pendukung yang digunakan.

Perusahaan menetapkan kerangka kerja Manajemen Risiko yang menjadi dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Manajemen Risiko di seluruh tingkatan Perusahaan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif.

8. Continuous Improvement of the Risk Management framework and its processes to ensure that risk management practices within the Company remain relevant and can support operations/business and the achievement of objectives through the enhancement of internal capabilities of those involved, or the improvement of more adequate resources, or the increased reliability of supporting infrastructure.

The Company establishes a Risk Management framework that serves as the basis for the implementation of all risk management activities across all levels of the Company to assist in managing risks effectively.

Proses Manajemen Risiko Risk Management Process





Manajemen Risiko

Risk Management



Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Berdasarkan ISO 31000:2018 Proses Manajemen Risiko merupakan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, kegiatan komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, melakukan *assessment* risiko terkait hal tersebut, melakukan penanganan risiko, *monitoring* dan *review*, serta mencatat dan melaporkan risiko, berikut penjelasannya:

Based on ISO 31000:2018, the Risk Management Process is the systematic implementation of policies, procedures, communication and consultation activities, determining the context, conducting risk assessments, handling risks, monitoring and reviewing, as well as recording and reporting risks. The following is the explanation:



Proses Komunikasi dan Konsultasi

Communication and Consultation Process

Komunikasi merupakan kegiatan atau proses yang berkesinambungan dalam Perusahaan untuk menyediakan, membagi atau mendapatkan informasi dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, termasuk pihak pengambil keputusan pada keseluruhan proses manajemen risiko. Aktivitas konsultasi adalah media komunikasi antara *risk owner* dengan pihak lain yang dinilai kompeten atau berpengalaman (*expert*) dalam bidang permasalahan terkait, guna mendapatkan konteks hingga analisa risiko yang akurat, menentukan arah/kebijakan penanganan risiko, serta pengambilan keputusan. Komunikasi dilakukan untuk membangun kesadaran dan pemahaman terhadap risiko, sedangkan konsultasi dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Communication is an ongoing activity or process within the Company to provide, share, or obtain information from stakeholders, both internal and external, including decision-makers throughout the entire risk management process. Consultation serves as a communication medium between the risk owner and other parties considered competent or experienced (*experts*) in the relevant issues, to obtain accurate context and risk analysis, determine the direction/policy for handling the risk, and make decisions. Communication is carried out to build awareness and understanding of risks, while consultation is conducted to obtain necessary feedback for decision-making.



Manajemen Risiko Risk Management



Penetapan Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria Defining Scope, Context, and Criteria

Tujuan dari penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses Manajemen Risiko, memungkinkan penilaian risiko yang efektif dan penanganan risiko yang sesuai.

1. Penetapan Ruang Lingkup

Perusahaan menentukan ruang lingkup kegiatan Manajemen Risiko karena proses Manajemen Risiko dapat diterapkan pada tingkat yang berbeda misalnya strategi, operasional, dan proyek serta keselarasan dengan tujuan Perusahaan.

2. Penetapan Konteks

Konteks Manajemen Risiko ditetapkan dari pemahaman lingkungan eksternal dan internal di mana Perusahaan beroperasi dan mencerminkan lingkungan spesifik dari kegiatan penerapan Manajemen Risiko. Tahapan Penetapan Konteks meliputi:

- Menentukan ruang lingkup dan periode penerapan Manajemen Risiko
- Penetapan sasaran
- Penetapan struktur pemilik risiko (*risk owner*)
- Identifikasi peraturan perundang-undangan yang terkait
- Identifikasi Pemangku Kepentingan
- Penetapan Kategori Risiko

3. Penetapan Kriteria Risiko

Kriteria risiko disusun pada awal penerapan proses Manajemen Risiko dan ditinjau secara berkala, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi Perusahaan. Kriteria risiko mencakup kriteria kemungkinan terjadinya risiko dan kriteria dampak dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kriteria kemungkinan terjadi risiko (*likelihood*)
- Kriteria dampak (*impact*)
- Menetapkan matriks analisis risiko dan level risiko
- Menetapkan selera risiko

The purpose of defining scope, context, and criteria is to align the Risk Management process, enabling effective risk assessment and appropriate risk treatment.

1. Defining the Scope

The Company determines the scope of Risk Management activities since the process can be applied at different levels such as strategy, operations, and projects, as well as in alignment with the Company's objectives.

2. Defining the Context

The context of Risk Management is defined by understanding the external and internal environment in which the Company operates, reflecting the specific environment of the Risk Management implementation activities. The context definition process includes:

- Determine the scope and period of Risk Management implementation
- Set objectives
- Define risk owner structure
- Identify relevant regulations
- Identify stakeholders
- Define risk categories

3. Defining Risk Criteria

Risk criteria are established at the beginning of the Risk Management process and are periodically reviewed and adjusted to reflect changes in the Company's condition. The risk criteria include the likelihood of risk occurrence and the potential impact, as per the following:

- Criteria for the likelihood of risk occurrence (*likelihood*)
- Criteria for impact (*impact*)
- Defining the risk analysis matrix and risk levels
- Defining risk appetite



Manajemen Risiko

Risk Management



Assessment Risiko (*Risk Assessment*)

Risk Assessment

Assessment Risiko (Risk Assessment) adalah proses keseluruhan dari identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko. *Assessment* risiko harus dilakukan secara sistematis, terstruktur dan kolaboratif dengan memanfaatkan pengetahuan dan pandangan para pemangku kepentingan. *Assessment Risiko (Risk Assessment)* harus menggunakan informasi terbaik yang tersedia, dilengkapi dengan pemeriksaan lebih lanjut jika diperlukan.

Proses manajemen risiko PNM dilaksanakan secara lengkap yang meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses manajemen risiko tersebut dilakukan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material, yaitu faktor-faktor risiko kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Perusahaan. Faktor-faktor risiko adalah berbagai parameter yang mempengaruhi eksposur risiko.

1. Identifikasi Risiko

PNM mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Perusahaan yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya. Proses identifikasi risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran risiko akan sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis PNM dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

Risk Assessment is the entire process of risk identification, risk analysis, and risk evaluation. Risk assessment must be carried out systematically, structurally, and collaboratively, utilizing the knowledge and perspectives of stakeholders. The Risk Assessment process must use the best available information, supplemented by further examination if necessary.

PNM's risk management process is carried out comprehensively, covering the stages of identification, measurement, monitoring, and control, or according to applicable regulations. This risk management process is applied to all material risk factors, both quantitative and qualitative, that significantly impact the Company's financial condition. Risk factors are various parameters affecting risk exposure.

1. Risk Identification

PNM identifies risks by analyzing all types and characteristics of risks that exist in every business activity of the Company, including products and other services. The risk identification process is critical in determining the scope and scale of risk measurement, monitoring, and control. The risk identification process is proactive, covering all PNM business activities, and is carried out to analyze sources and potential risks and their impacts. Risk identification is conducted by analyzing all sources of risk, with new products and activities going through a proper risk management process before being introduced or implemented.



Manajemen Risiko Risk Management

2. Analisis Risiko

PNM melakukan analisis risiko untuk dapat memahami sifat dan karakteristik risiko yang dijumpai dalam setiap proses bisnis Perusahaan. Pendekatan teknis analisis yang digunakan oleh PNM adalah kualitatif dan kuantitatif. Analisis risiko yang dilakukan melibatkan pertimbangan mendetail terhadap *uncertainty*, sumber risiko, dampak, kemungkinan, *control*, serta efektivitas dari tindakan *control* tersebut.

Sistem analisis risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PNM, produk, transaksi, ataupun faktor risiko lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

3. Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko dilakukan dengan membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan. Eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha PNM juga dievaluasi untuk menentukan perlakuan risiko yang paling sesuai. PNM juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas proses manajemen risiko, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai manajemen risiko yang lebih baik.

Selain melakukan proses identifikasi, pengukur, pemantauan dan pengendalian, terdapat proses pendukung lainnya dalam proses manajemen risiko, seperti:

1. Komunikasi kepada manajemen dan unit-unit kerja Perusahaan sehingga setiap individu dalam Perusahaan memahami kesadaran risiko, budaya risiko, kematangan risiko. Proses komunikasi ini

2. Risk Analysis

PNM conducts risk analysis to understand the nature and characteristics of the risks encountered in each business process of the Company. The technical approach used in risk analysis by PNM is both qualitative and quantitative. Risk analysis involves a detailed consideration of uncertainty, risk sources, impact, likelihood, controls, and the effectiveness of those controls.

The risk analysis system is periodically evaluated and refined whenever necessary to ensure the consistency of assumptions, accuracy, fairness, and data integrity, as well as the procedures used to measure risks. Improvements in the risk measurement system are made if there are changes in PNM's business activities, products, transactions, or other risk factors that could affect the Company's condition.

3. Risk Evaluation

Risk evaluation is carried out by comparing the results of the risk analysis with the established risk criteria. Risk exposure within the entire portfolio of PNM's products and business activities is also evaluated to determine the most appropriate risk treatment. PNM also evaluates the effectiveness of the risk management process, so that continuous improvements can be made to achieve better risk management.

In addition to the processes of identification, measurement, monitoring, and control, there are other supporting processes in the risk management process, as follows:

1. Communication to Management and Work Units to ensure that every individual in the Company understands risk awareness, risk culture, and risk maturity. The communication process is carried out



Manajemen Risiko

Risk Management

dilaksanakan sebagai upaya untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengatasi risiko dan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko tersebut.

2. Konsultasi, untuk menjamin tersedianya dukungan yang memadai dari setiap kegiatan manajemen risiko dan menjadikan setiap kegiatan dapat tercapai dan tepat sasaran.
3. *Monitoring* dan *review* sistem pengendalian internal, yang bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan sesuai dengan perencanaan serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkala terhadap proses manajemen risiko.

as an effort to assess the organization's readiness in addressing risks and to evaluate the implementation of risk management.

2. Consultation, to ensure adequate support is available for every risk management activity, ensuring that each activity can be achieved and targeted correctly.
3. Monitoring and reviewing the Internal control system, which aims to ensure that the implementation of risk management is in line with the plan and serves as the basis for making periodic improvements to the risk management process.



Penanganan Risiko (*Risk Treatment*)

Risk Treatment

Tujuan dari penanganan risiko adalah untuk memilih dan menerapkan opsi untuk mengatasi risiko. Penanganan risiko merupakan proses berulang sehingga harus:

1. Merumuskan dan memilih opsi penanganan risiko;
2. Perencanaan dan pelaksanaan penanganan risiko;
3. Menilai efektivitas penanganan;
4. Memutuskan apakah risiko yang tersisa dapat diterima;
5. Jika tidak dapat diterima, mengambil langkah penanganan lebih lanjut.

Tujuan dari penanganan risiko adalah menurunkan atau menghilangkan dampak dari risiko tersebut di atas yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perusahaan hingga masuk ke dalam kriteria "dapat diterima".

Jenis penanganan risiko sebagai berikut:

1. Menghindari risiko (*avoid*), menghindari risiko secara penuh dengan konsekuensi kehilangan peluang;
2. Berbagi risiko, tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko ataupun dampak risiko, contoh melakukan *joint financing* dan *joint venture*;

The objective of risk treatment is to select and implement options to address risks. Risk treatment is an iterative process, so it must:

1. Formulate and choose risk treatment options.
2. Plan and implement the risk treatment.
3. Assess the effectiveness of the treatment.
4. Decide if the remaining risk is acceptable.
5. If not acceptable, take further treatment steps.

Risk treatment aims to reduce or eliminate the impact of risks that could hinder the achievement of the Company's objectives, bringing them within the "acceptable" criteria.

Types of risk treatment are as follows:

1. Avoid, namely completely avoiding the risk with the consequence of losing opportunities.
2. Share the risk, which means taking actions to reduce the likelihood or impact of a risk, such as joint financing and joint ventures.



Manajemen Risiko Risk Management

3. Transfer risiko, tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko ataupun dampak risiko, contoh membeli asuransi, reasuransi dan melakukan *hedging*. Mentransfer risiko dapat menimbulkan risiko baru bahwa pihak yang menerima transfer (*transferee*) tidak melaksanakan kewajiban sesuai kesepakatan;
4. Mengurangi atau memitigasi risiko, melakukan penanganan risiko untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko atau mengurangi dampak risiko baik terjadi atau mengurangi keduanya. Mengurangi dampak atas terjadinya risiko melalui *contingency plan*, penyediaan cadangan dan meningkatkan *public relations*;
5. Menerima risiko (*accept*), risiko yang berada dalam tingkat rendah dapat diterima dengan tetap melakukan *monitoring* risiko. Risiko tidak dapat dihindari atau dikurangi karena sudah merupakan bagian integral dari lingkup kerja Perusahaan, contoh sudah diamanatkan oleh undang-undang yang harus diterima.
3. Transfer the risk, which means taking actions to reduce the likelihood or impact of a risk, such as purchasing insurance, reinsurance, or engaging in hedging. Transferring risk can create new risks, where the transferee may not fulfill their obligations as per the agreement.
4. Reduce or mitigate the risk, meaning taking measures to reduce the likelihood of the risk occurring or to reduce the impact of the risk, or both. This could involve mitigating the impact of risk through a contingency plan, providing reserves, or improving public relations.
5. Accept the risk, namely accepting risks that are at a low level, with ongoing risk monitoring. Risks that cannot be avoided or mitigated because they are an integral part of the Company's operational scope, such as those mandated by law, must be accepted.

Penanganan risiko direncanakan dan dilaksanakan oleh Pemilik Risiko, yaitu:

Risk treatment is planned and implemented by the Risk Owner, who is responsible for ensuring that appropriate measures are taken.

Tingkat Risiko Risk Level	Penanganan Risiko Risk Treatment
Acceptable	- Risiko diterima, pada prinsipnya tidak dilakukan mitigasi. - Dalam hal penerapan untuk <i>improvement</i> proses bisnis, maka tetap diupayakan pengendalian internalnya. - Risk is accepted, and no mitigation is applied in principle. - In the case of applying improvements to business processes, internal controls will still be maintained.
Supplementary Issue	- Risiko diterima, dengan pemantauan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI). - Apabila trend KPI <i>stagnant</i>, perlu dibuat rencana penanganan berupa rencana pencegahan maupun kontijensi jika risiko terjadi. - Risk is accepted, while monitoring through Key Performance Indicators (KPI). - If the KPI trend is stagnant, a treatment plan shall be developed, including prevention and contingency plans in case the risk materializes.



Manajemen Risiko

Risk Management

Tingkat Risiko Risk Level	Penanganan Risiko Risk Treatment
<i>Issue</i>	- Tingkat risiko tinggi diupayakan untuk diturunkan melalui rencana penanganan (mitigasi) risiko. - Risiko dapat diterima apabila penanganan dinilai efektif (yaitu dapat menurunkan risiko sekurang-kurangnya moderat). - Pemantauan dilakukan terhadap <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dan progres mitigasi/penanganannya. - High-risk levels are aimed to be reduced through risk treatment (mitigation) plans. - Risk is considered acceptable if the treatment is deemed effective (i.e., able to reduce the risk to at least a moderate level). - Monitoring is conducted on the Key Risk Indicators (KRI) and the progress of the mitigation/treatment actions.
<i>Unacceptable</i>	- Tingkat risiko ekstrim wajib diturunkan melalui rencana penanganan (mitigasi) risiko. - Risiko dapat diterima apabila penanganan dinilai efektif (yaitu dapat menurunkan risiko menjadi sekurang-kurangnya moderat). - Penanganan risiko yang dilakukan pemantauan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dan <i>progress</i> rencana penanganan risiko yang dilakukan secara berkala. - Extreme risk levels must be reduced through risk treatment (mitigation) plans. - Risk is considered acceptable if the treatment is deemed effective (i.e., able to reduce the risk to at least a moderate level). - Risk treatment is monitored through Key Risk Indicators (KRI) and the progress of the risk treatment plan, which is carried out periodically.



Penanganan Risiko Ekstrim

Extreme Risk Treatment

Dalam kondisi tertentu ditingkat strategi Perusahaan tetap memiliki kemungkinan terpapar risiko ekstrim di luar selera risiko yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu ditetapkan kebijakan khusus mengenai rencana kontingensi apabila peristiwa risiko ekstrim terjadi.

In certain situations, at the strategic level of the Company, there may still be exposure to extreme risks beyond the established risk appetite. Therefore, a special policy needs to be established regarding contingency plans in the event of extreme risk events.



Pemantauan dan Tinjauan Ulang

Monitoring and Review

Pemantauan adalah peninjauan berkala terhadap kinerja aktual penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan rencana awal. Pengkajian adalah telaah penerapan Manajemen Risiko pada saat tertentu dan terfokus pada topik atau permasalahan tertentu mengenai penerapan Manajemen Risiko.

Monitoring is the periodic review of actual performance in risk management implementation compared to the initial plan. Review is the assessment of risk management implementation at a certain time, focusing on specific topics or issues regarding risk management practices.



Manajemen Risiko Risk Management



Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko Dilakukan dengan Kategori:

Risk Management Monitoring is Conducted in the Following Categories:

1. Pemantauan berkelanjutan Dilakukan oleh setiap pemilik risiko (<i>risk owner</i>) secara berkala dan terus-menerus mengenai pemantauan risiko dan mitigasinya sesuai dengan konteks dan kondisi spesifiknya. 2. Pemantauan Atasan Langsung Atasan langsung melakukan pemantauan untuk memastikan tidak ada kejutan risiko baru dan atau pergerakan (<i>trend</i>) risiko di luar selera risiko pemilik risiko secara berkala. 3. Pemantauan oleh Pihak Independen Internal Dilakukan oleh divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko untuk memantau secara berkala dan memastikan kepatuhan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan dan pedoman yang telah ditetapkan Perusahaan.	1. Continuous Monitoring Performed by each risk owner periodically and continuously regarding risk monitoring and mitigation, in line with the specific context and conditions. 2. Direct Supervisory Monitoring Direct supervisors conduct monitoring to ensure there are no new risk surprises or movements (trends) of risks outside the risk appetite of the risk owner, on a regular basis. 3. Monitoring by Independent Internal Parties Performed by the division in charge of Risk Management to ensure periodic monitoring and compliance with the implementation of risk management according to the policies and guidelines established by the Company.



Penyimpanan dan Pelaporan Maintenance and Reporting

Setiap laporan harus disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Hasil proses Manajemen Risiko harus didokumentasikan dan dilaporkan sesuai kebijakan yang berlaku.

All reports must be submitted timely, accurately, and in an easily understandable format. The results of the risk management process must be documented and reported in accordance with applicable policies.

Tujuan dari pelaporan dan pencatatan ini adalah:

The objectives of reporting and documentation are as follows:

1. Mengkomunikasikan aktivitas dan hasil dari Manajemen Risiko keseluruhan Perusahaan; 2. Menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan; 3. Memperbaiki aktivitas Manajemen Risiko; 4. Memandu interaksi diantara pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing.	1. Communicate the activities and outcomes of the Company's overall Risk Management; 2. Generate information for decision-making; 3. Improve Risk Management activities; 4. Guide interactions among stakeholders in accordance with their respective responsibilities and authorities.

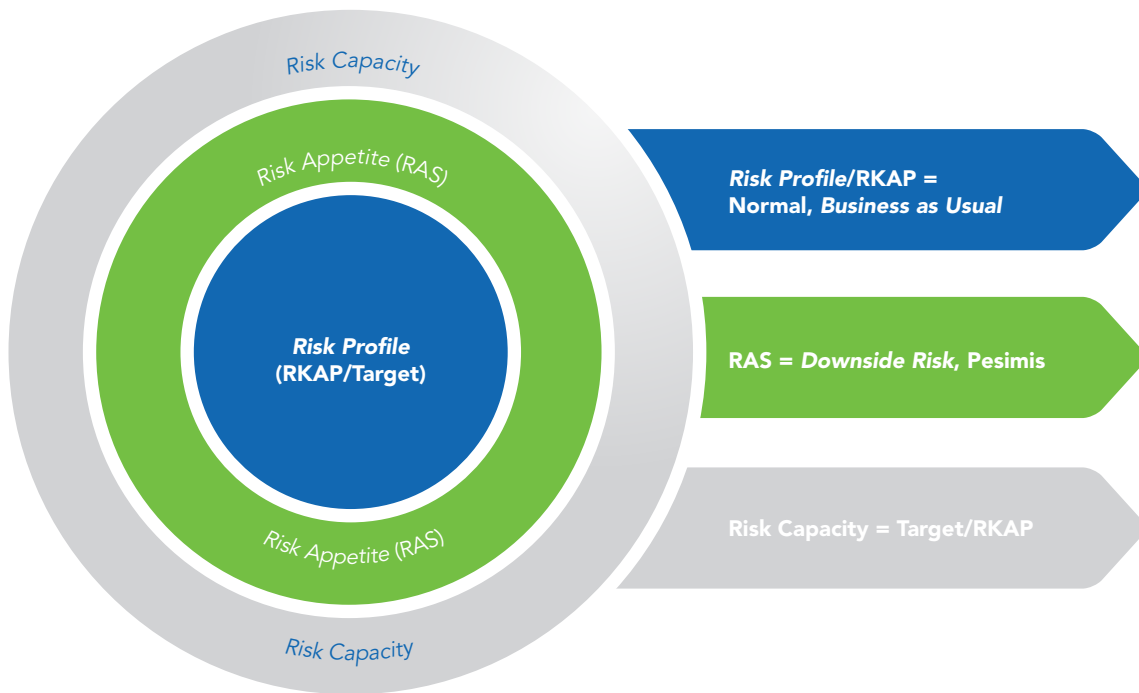


Manajemen Risiko

Risk Management

Risk Appetite Statement

Risk Appetite Statement



Risk Appetite/tingkat risiko yang akan diambil merupakan tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil PNM dalam rangka mencapai sasarnya. Penetapan *Risk Appetite* digunakan sebagai panduan objektif dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pengelolaan risiko, sebagai perangkat bagi manajemen dalam melaksanakan tata kelola bisnis dengan baik serta sebagai panduan dari Manajemen kepada divisi/unit kerja mengenai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima dan dikelola.

Tingkat risiko yang akan diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis (Rencana Jangka Panjang dan Rencana Bisnis Perusahaan), serta mencakup seluruh jenis risiko yang bersifat material dalam operasional bisnis Perusahaan. Direksi PNM menetapkan *Risk Appetite* dalam bentuk pernyataan yang bersifat kuantitatif, kualitatif dan ketidaktoleranan (*zero tolerance*) yang terkait dengan sasaran dan tujuan bisnis PNM. *Risk Appetite* dikaji ulang setiap tahun

Risk Appetite refers to the level and types of risks that PNM is willing to take in order to achieve its objectives. The establishment of *Risk Appetite* serves as an objective guide in making strategic decisions related to risk management, as a tool for management to implement good corporate governance, and as a guideline from Management to divisions/units on the types and amounts of risks that can be accepted and managed.

The level of risk to be taken is reflected in the business strategy and objectives (Long-Term Plan and Company Business Plan), and encompasses all material types of risks in the Company's operations. The Board of Directors of PNM establishes the *Risk Appetite* in the form of statements that are quantitative, qualitative, and zero-tolerance related to the business objectives and goals of PNM. *Risk Appetite* is reviewed annually or periodically, taking into account changes in the



Manajemen Risiko Risk Management

atau sewaktu-waktu dengan memperhatikan perubahan rencana dan tujuan bisnis Perusahaan serta perubahan kondisi lingkungan bisnis seperti pada kondisi pandemi COVID-19 saat ini. *Framework* penetapan *Risk Appetite* adalah sebagai berikut:

Company's plans and objectives as well as changes in the business environment, such as during the current COVID-19 pandemic. The framework for establishing Risk Appetite is as follows:

Step 1	Step 2	Step 3	Step 4
Identifikasi dan Assessment Risiko Identification and Risk Assessment	Penerapan Limit Limit Implementation	Monitoring dan Pengendalian Monitoring and Control	Pengembangan Development
• Interview • Survei	• Risiko Kredit • Risiko Pasar & Likuiditas • Risiko Operasional • Risiko Hukum • Risiko Strategik • Risiko Kepatuhan & Reputasi	• Update Risiko Triwulan • Risk Management Committee • Annual Review	• Setting Parameter Risk Appetite • Aspirasi Pemegang Saham • Anak Perusahaan
• Interview • Survey	• Credit Risk • Market & Liquidity Risk • Operational Risk • Legal Risk • Strategic Risk • Compliance & Reputation Risk	• Quarterly Risk Update • Risk Management Committee • Annual Review	• Setting Parameter Risk Appetite • Shareholder Aspirations • Subsidiaries

Jenis Risiko Risk Type	Parameter/Indikator Parameter/Indicator
Kredit Credit	• NPL Gross • NPL Coverage • LAR Coverage • LAR
Pasar Market	• WACOB • NIM
Likuiditas Liquidity	• Aset Likuid dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek di bawah 1 (satu) Tahun • Rating Surat Hutang PNM (Credit Rating)
Operasional Operational	• Akumulasi Kerugian Operasional terhadap Pendapatan Operasional • Turnover (TO) Karyawan (Tetap dan Kontrak)
Hukum Legal	Nilai kerugian atas kasus hukum terhadap pendapatan operasional Loss Value from Legal Cases to Operational Revenue
Strategik Strategic	• Gearing Ratio • ROA • BOPO



Manajemen Risiko

Risk Management

Jenis Risiko Risk Type	Parameter/Indikator Parameter/Indicator
Kepatuhan Compliance	- Nominal Denda terhadap Pendapatan Operasional - Pelanggaran <i>Annualized</i> - Fine Amount to Operational Revenue - Annualized Violations
Reputasi Reputation	Frekuensi berita negatif di Media Massa Tier 1 Negative News Frequency in Tier 1 Mass Media



Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risks and Their Management Approaches

Terdapat 8 (delapan) risiko yang dikelola Perusahaan yaitu:

There are 8 (eight) types of risks managed by the Company, as follows:

Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	
Risiko kredit terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk risiko kredit akibat kegagalan nasabah, risiko konsentrasi pembiayaan, <i>counterparty Credit risk</i>, dan <i>settlement risk</i>. Credit risk arises from the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Company in accordance with the agreed terms, including credit risk due to customer defaults, financing concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.	Dalam penerapan manajemen risiko kredit, PNM melakukan hal-hal sebagai berikut: 1. Pemisahan pejabat kredit bidang. 2. Pengembangan <i>internal risk rating</i> sebagai alat bantu pada proses identifikasi dan pengukuran tingkat risiko calon nasabah. 3. Pengembangan <i>early warning system</i> sebagai alat bantu pada proses pemantauan tingkat risiko kredit secara portofolio. 4. Penetapan kebijakan risiko kredit, di antaranya tata kelola, pengelolaan limit pemutus pembiayaan, penentuan batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit berdasarkan geografis dan pengelolaan limit konsentrasi per industri/sector. 5. Mengoptimalkan model pada pengajuan pembiayaan Mekaar maupun UlaMM; 6. Melakukan validitas terhadap modeling. Pengembangan sistem informasi berupa <i>Dashboard Monitoring Risiko Kredit</i> untuk mengukur kualitas kredit hingga level unit kerja, segmen bisnis dan sektor industri untuk membantu proses pengelolaan risiko kredit secara portofolio.

In implementing credit risk management, PNM undertakes the following actions:

1. Separation of credit officials by field.
2. Development of an internal risk rating system to assist in the process of identifying and measuring the risk level of potential customers.
3. Development of an early warning system to aid in monitoring the portfolio-level credit risk.
4. Establishment of credit risk policies, including governance, management of financing limit breakers, determination of acceptable risk exposure limits, management of limits based on geography, and concentration limit management by industry/sector.
5. Optimization of models for financing applications, including Mekaar and UlaMM.
6. Validating the models used.

Additionally, the development of an information system in the form of a Credit Risk Monitoring Dashboard is implemented to assess credit quality at the level of work units, business segments, and industry sectors, helping in the management of credit risk at the portfolio level.



Manajemen Risiko Risk Management

Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Pasar Market Risk	
Risiko yang muncul pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko Pasar meliputi risiko nilai tukar, kewajiban yang bersumber dari suku bunga, beban bunga, <i>net interest margin</i>, pertumbuhan modal, WACOB, Sensitivitas IRR dan <i>Unrealized loss AFS</i>. Market risk arises from balance sheet positions and administrative accounts due to changes in market prices, including risks related to fluctuations in the value of assets that can be traded or leased. Market risk includes risks such as exchange rate risk, obligations stemming from interest rates, interest expenses, net interest margin, capital growth, WACOB (Weighted Average Cost of Borrowing), IRR (Internal Rate of Return) sensitivity, and unrealized losses on available-for-sale (AFS) assets.	Pengukuran risiko pasar di PNM dilakukan secara berkala bulanan, triwulanan dan tahunan. Dalam manajemen risiko pasar, PNM memiliki Komite ALCO yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK 062/PNM-DIR/IX/22 tentang Pembentukan Tim Asset and Liability Committee (ALCO). Market risk measurement at PNM is conducted regularly on a monthly, quarterly, and annual basis. In market risk management, PNM has an ALCO Committee, as outlined in the Board of Director Decree Number SK 062/PNM-DIR/IX/22 regarding Establishment of the Asset and Liability Committee (ALCO) Team.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	
Risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. The risk caused by the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow sources and/or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Company's activities and financial condition.	Guna mendukung pengelolaan likuiditas, Perusahaan menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas. To support liquidity management, the Company establishes a liquidity risk management policy.



Manajemen Risiko

Risk Management

Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	
Risiko operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya gangguan eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Kejadian risiko operasional merupakan kejadian risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan operasional yang dijalankan Perusahaan. Risiko Operasional dapat memicu terjadi risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, serta risiko lainnya apabila risiko operasional tidak dikelola dengan baik. Operational risk arises from the inadequacy or failure of internal processes, human errors, system failures, or external disruptions that affect the Company's operations. Operational risk events are inherent in every business and operational process run by the Company. If operational risks are not managed effectively, they can trigger reputational risk, legal risk, compliance risk, and other types of risk.	Pengendalian risiko operasional di PNM dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1. Pemisahan fungsi <i>Maker</i>, <i>Checker</i> dan <i>Approval</i> dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan sesuai dengan tingkat risiko dengan tujuan untuk memastikan kebenaran aktivitas Perusahaan. 2. Identifikasi risiko dilaksanakan melalui penyusunan/pengkinian <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) yang dilakukan pada setiap bulan dan triwulan menggunakan data historis kejadian risiko operasional dan kelemahan kontrol, serta rencana bisnis ke depan. Kejadian risiko operasional meliputi <i>fraud</i>, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian bencana/eksternal. 3. Pengukuran risiko dilakukan bersama dengan identifikasi pada saat penyusunan RCSA. 4. Pemantauan risiko dilakukan oleh unit kerja selaku <i>risk owner</i> dan divisi manajemen risiko terhadap <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dan <i>data anomaly</i> yang terdapat dalam <i>dashboard</i> pemantauan risiko. 5. Pengendalian risiko dilakukan antara lain melalui: a. Penyusunan kebijakan dalam bentuk SOP yang berisi penetapan <i>internal control</i> untuk setiap aktivitas Perusahaan. b. Pelaksanaan <i>internal control</i> oleh pekerja yang menjalankan aktivitas Perusahaan di unit kerja/divisi sesuai dengan kewenangannya. c. Melaksanakan internalisasi Budaya Sadar Risiko dan Kepatuhan di unit kerja/divisi. d. Pengendalian risiko pada produk dan/atau aktivitas baru dalam bentuk <i>Risk Self Assessment</i> oleh <i>Product Owner</i> dan Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko. e. Penyusunan kebijakan <i>Business Continuity Management</i> (BCM) dan pelaksanaan uji coba BCM secara berkala minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesiapan resiliensi Perusahaan dalam menghadapi bencana/krisis. Operational risk controls at PNM are implemented through the following measures: 1. Separation of <i>Maker</i>, <i>Checker</i>, and <i>Approval</i> Functions in every operational activity of the Company based on the level of risk, with the aim of ensuring the accuracy and validity of company activities. 2. Risk Identification through the preparation/updating of the <i>Risk Control Self-Assessment</i> (RCSA) on a monthly and quarterly basis. This process utilizes historical data of operational risk events and control weaknesses, as well as the Company's future business plans. Operational risk events include <i>fraud</i>, human errors, system failures, and external/disaster incidents. 3. Risk Measurement in conjunction with the identification process during the preparation of the RCSA. 4. Risk Monitoring by the work units as risk owners and the risk management division, focusing on <i>Key Risk Indicators</i> (KRIs) and anomaly data within the risk monitoring dashboard. 5. Risk Control through the following measures: a. Policy Development, creating <i>Standard Operating Procedures</i> (SOPs) that include internal controls for each company activity. b. Internal Control Execution by employees involved in company activities in their respective units/divisions, according to their authority. c. Internalization of Risk Awareness and Compliance Culture promoted within work units/divisions. d. Risk Control for New Products/Activities conducted by <i>Product Owners</i> and Risk Management Adequacy Assessment. e. Business Continuity Management (BCM) Policy Preparation and regular testing of BCM, at least once a year, to ensure the Company's resilience in facing disasters/crises.



Manajemen Risiko Risk Management

Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Hukum Legal Risk Manajemen risiko hukum dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran adanya potensi risiko hukum pada setiap aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin, membantu memecahkan permasalahan hukum dan meminimalkan potensi kerugian akibat risiko hukum. Divisi Legal beserta jajarannya merupakan divisi yang berfungsi sebagai pengawas bidang hukum untuk menyediakan analisis dan <i>advice</i> hukum kepada seluruh pekerja pada setiap jenjang organisasi serta bertindak sebagai <i>second line</i> dalam melaksanakan proses manajemen risiko hukum. Legal risk management is carried out with the aim of raising awareness about the potential legal risks in every operational and business activity of the Company, so that preventive actions can be taken as early as possible, assisting in resolving legal issues, and minimizing potential losses from legal risks. The Legal Division, along with its staff, serves as the legal oversight division, providing legal analysis and advice to all employees at every organizational level and acting as the second line of defense in the implementation of the legal risk management process.	Dalam rangka meminimalisasi potensi kejadian risiko hukum, secara berkala dilakukan sosialisasi aspek-aspek hukum yang berlaku untuk meningkatkan <i>Awareness</i> pekerja dan unit kerja operasional terhadap konsekuensi hukum yang dapat terjadi dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis yang dijalankan. To minimize the potential occurrence of legal risks, periodic socialization of applicable legal aspects is conducted to raise awareness among employees and operational work units about the legal consequences that may arise from every operational and business activity carried out. Pengendalian risiko hukum dilakukan melalui beberapa cara antara lain: Legal risk control is implemented through several measures, including: 1. Divisi Legal memberikan opini hukum atas perjanjian kerja sama (PKS)/ <i>agreement</i> antara PNM dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Perusahaan sebelum perjanjian/ <i>agreement</i> ditandatangani oleh pejabat PNM yang berwenang. 1. The Legal Division provides legal opinions on cooperation agreements (PKS) or agreements between PNM and other parties, to protect the Company's legal interests before the agreement is signed by the authorized PNM officer. 2. Divisi Legal bekerja sama dengan pelaksana legal Cabang PNM di seluruh Indonesia untuk memantau potensi munculnya risiko hukum (baik dalam bentuk gugatan perdata maupun tuntutan pidana) dan dampak atas risiko hukum sebagaimana dimaksud dengan mekanisme pelaporan dan dokumentasi kasus-kasus hukum serta mensosialisasikan modus operasi kejahatan berikut prosedur penanganannya secara hukum untuk meminimalkan risiko hukum; 2. The Legal Division works with the legal staff at PNM branches across Indonesia to monitor potential legal risks (both in the form of civil lawsuits or criminal claims) and the impact of such legal risks, through a reporting and documentation mechanism for legal cases, as well as socializing crime operating methods and their legal handling procedures to minimize legal risks. 3. Peningkatan kompetensi seluruh personel yang ada di Divisi Legal dalam mengenali potensi timbulnya risiko hukum serta melakukan pengendalian di Perusahaan; 3. Enhancing the competence of all personnel in the Legal Division to recognize the potential emergence of legal risks and to implement controls within the Company. 4. Pelaksana legal wilayah di Cabang memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya. 4. Legal staff at branches provide legal assistance according to their authority. 5. Divisi Legal memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus. 5. The Legal Division provides legal support according to its authority in the event of a legal case. 6. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Perusahaan dan/ atau dapat berdampak negatif pada reputasi/kredibilitas/nama baik PNM, maka sebagai <i>contingency plan</i> harus dilakukan tindakan untuk mengurangi risiko hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi; 6. In cases of legal claims with the potential for significant losses to the Company and/or that could negatively impact PNM's reputation, credibility, or good name, contingency actions should be taken to mitigate the legal risks, such as using external legal counsel and reporting the developments to the Board of Directors.



Manajemen Risiko

Risk Management

Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	7. Divisi Legal secara berkala dan sesuai kebutuhan dan kewenangannya berkoordinasi dengan regulator dan otoritas yang berwenang terhadap PNM untuk meminta masukan dan opini terkait dengan masalah-masalah hukum yang dihadapi oleh Perusahaan 8. Sebagai bagian dari pemantauan terhadap risiko hukum, Divisi Legal berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko terkait dengan pelaporan profil hukum PNM setiap bulan kepada Direksi. 9. Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi menyusun <i>Early Warning System</i> Pendingan Pekerjaan Notaris untuk memantau performa pengikatan jaminan di tiap Cabang serta sebagai mekanisme informasi proses pengikatan jaminan untuk perbaikan berkelanjutan setiap Cabang. 7. The Legal Division periodically and, as needed, coordinates with regulators and relevant authorities overseeing PNM to seek input and opinions related to legal issues faced by the Company. 8. As part of monitoring legal risks, the Legal Division coordinates with the Risk Management Division to report the legal profile of PNM on a monthly basis to the Board of Directors. 9. The Operational and Corporate Risk Management Division develops an <i>Early Warning System</i> for Notary Work Pending to monitor the performance of collateral agreements in each branch and serve as a mechanism for ongoing improvement of the collateral agreement process at each branch.
Risiko Strategis Strategic Risk	
Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sumber Risiko Strategik antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Strategic risk arises from the Company's inability to make decisions correctly and/or the execution of a strategic decision, as well as the failure to anticipate changes in the business environment. Sources of strategic risk include weaknesses in the strategy formulation process, inaccuracies in the formulation of strategies, errors in strategy implementation, and the failure to anticipate changes in the business environment.	Evaluasi risiko strategik PNM dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan risiko strategik, antara lain forum Bisnis <i>Performance Review</i>, ALCO, <i>Risk Management Committee</i>, dan Rapat Direksi yang digunakan untuk menyelaraskan strategi BRI. Perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP. RJPP dan RKAP di-review kembali setiap tahun berdasarkan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat di-review apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya. Dalam rangka mitigasi risiko strategik, PNM telah mengimplementasikan perangkat pemantauan secara berkala melalui parameter yang tercermin pada menganalisis eksposur dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain ekspansi pinjaman, dana pihak ketiga, BOPO dan <i>fee-based income</i>. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko strategik didokumentasikan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko. Strategic risk evaluation at PNM is carried out periodically by the Board of Directors through forums that discuss strategic risk strategy and policies, including the Business Performance Review, ALCO, Risk Management Committee, and Board of Directors meetings used to align the strategy with BRI. The formulation and monitoring of strategy implementation include the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Annual Work Plan and Budget (RKAP). RJPP and RKAP are reviewed annually based on changes in the business environment and the Company's plans. Meanwhile, the Long-Term Plan serves as a guideline for annual planning and can be reviewed if there are significant changes to the business environment and resources. In order to mitigate strategic risk, PNM has implemented monitoring tools periodically through parameters reflected in analyzing exposures and comparing risk exposures with established limits, including loan expansion, third-party funds, BOPO (Operational Expenses to Operational Income), and <i>fee-based income</i>. The preparation and implementation of follow-up actions on strategic risk exposures are documented in the Risk Management Committee meetings.



Manajemen Risiko Risk Management

Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	
Perusahaan Pembiayaan merupakan suatu industri yang <i>highly regulated</i>, sehingga PNM senantiasa melakukan <i>monitoring</i> atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh Regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari teguran, denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas PNM sesuai ketentuan yang berlaku. The Financing Company is a highly regulated industry, which is why PNM continuously monitors compliance with the regulations issued by the Regulator and other relevant authorities. Sanctions imposed by the regulator for violations of these regulations vary from warnings, fines/penalties, to the revocation of licenses. Compliance risk management is carried out across all activities of PNM in accordance with the applicable regulations.	PNM menerapkan metodologi <i>Risk Based Approach</i> yang terangkum dalam kebijakan dan Prosedur Mutu (<i>Standard Operational Procedure</i>) terkait APU dan PPT untuk melindungi Perusahaan dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. Selain itu, adanya sistem AML (<i>Anti Money Laundering</i>) untuk memonitor transaksi yang mencurigakan. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko kepatuhan, PNM juga melakukan <i>Enhanced Due Diligence</i> (EDD) sebagai proses yang lebih mendalam dari <i>Customer Due Diligence</i> (CDD), yang sebelumnya dikenal dengan <i>Know Your Customer</i> (KYC). Selain dari itu, PNM sedang dalam proses pembaharuan Pedoman Strategi <i>Anti-Fraud</i> sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang mengatur terkait penerapan Strategi <i>Anti-Fraud</i> pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan di Indonesia, di mana penyesuaian Pedoman tersebut dilakukan guna memastikan terdapat penyusunan strategi <i>Anti-Fraud</i> yang efektif, efisien dan memiliki perbaikan berkelanjutan yang bersifat jangka panjang. Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi juga memantau seluruh sanksi yang diterbitkan oleh regulator serta memantau tindak lanjut dari seluruh pemilik risiko untuk memastikan seluruh tindak lanjut atas sanksi yang diberikan dapat terlaksana dengan baik dan telah memenuhi seluruh rekomendasi dari Regulator terkait dengan perbaikan yang perlu dilakukan. PNM implements a Risk-Based Approach methodology, outlined in its policies and Standard Operating Procedures (SOPs) related to Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT), to protect the Company from being a target for money laundering and terrorism financing activities. Additionally, an AML system is in place to monitor suspicious transactions. As part of the compliance risk management process, PNM also conducts Enhanced Due Diligence (EDD), which is a more in-depth process than Customer Due Diligence (CDD), previously known as Know Your Customer (KYC). Moreover, PNM is currently in the process of updating its Anti-Fraud Strategy Guidelines to comply with regulations governing the implementation of Anti-Fraud strategies across all Financial Services Institutions in Indonesia. This update aims to ensure the development of an effective, efficient, and continuously improving Anti-Fraud strategy with a long-term approach. The Operational and Corporate Risk Management Division also monitors all sanctions issued by regulators and follows up on actions taken by all risk owners to ensure that the sanctions are properly addressed and that all recommendations from regulators regarding necessary improvements are implemented effectively.



Manajemen Risiko

Risk Management

Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Reputasi Reputation Risk	
Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Fungsi pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan sebagai <i>public relations</i> PNM. Reputation risk arises from a decline in stakeholder trust, which is driven by negative perceptions of the Company. The function of controlling reputation risk is carried out by the Corporate Secretariat as the public relations arm of PNM.	Langkah yang dilakukan PNM dalam manajemen risiko reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh <i>stakeholder</i>, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media dalam hal menjaga nama PNM secara korporat. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan atau <i>complain</i> dari <i>stakeholder</i> yang mengakibatkan timbulnya publikasi <i>negative</i> terhadap PNM. Selain pengelolaan risiko reputasi dari aspek sisi publik, PNM juga mengelola risiko reputasi yang timbul dari interaksi dengan nasabah. PNM segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Mitigasi risiko reputasi maupun kejadian yang menimbulkan risiko reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan asas materialitas permasalahan dan biaya. Dalam rangka pengendalian risiko reputasi yang lebih besar di masa depan, tindakan pencegahan dan pemulihan risiko reputasi yang telah dilakukan diikuti dengan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu terjadinya risiko reputasi. Dalam rangka pengendalian risiko reputasi telah ditunjuk Sekretariat untuk menangani setiap informasi negatif. Proses pengelolaan risiko reputasi tertuang dalam Prosedur Penanganan Aduan (<i>Complaint Handling</i>) dengan SLA tertentu. PNM takes several steps in managing reputation risk, including consistent communication by maintaining openness and transparency of information with all stakeholders. It also strives to build harmonious relationships with the media to safeguard the corporate reputation of PNM. These efforts aim to minimize and address complaints from stakeholders that could lead to negative publicity. In addition to managing public-facing reputation risks, PNM also manages reputation risks arising from interactions with customers. PNM promptly addresses customer complaints and legal claims that could increase exposure to reputation risk. Mitigation of reputation risk, as well as incidents that may trigger such risks, is carried out while considering the materiality of the issues and associated costs. For better future reputation risk management, preventive and recovery actions taken are followed by improvements in control weaknesses and procedures that triggered reputation risks. To further control reputation risk, the Corporate Secretariat has been appointed to handle any negative information. The reputation risk management process is outlined in the Complaint Handling Procedure with specific Service Level Agreements (SLAs).



Manajemen Risiko Risk Management



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Penilaian Risiko Pengelolaan risiko dilakukan pada 8 risiko utama dari seluruh aktivitas kegiatan Perusahaan dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak regulator. Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dilakukan dengan secara berkesinambungan oleh *three-line models*, yaitu seluruh *risk owner* selaku *first line*, unit kerja kepatuhan dan manajemen risiko selaku *second line* dan unit internal audit selaku *third line*. Penilaian Risiko dilakukan setiap triwulanan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham (BRI), Dewan Komisaris dan Direksi.

Risk management assessment is conducted on the 8 key risks from all of the Company's activities, referring to the management standards set by the regulator. The risk management process, which includes identification, measurement, monitoring, and risk control, is continuously implemented using the three-line model, namely the first line as the risk owners, the second line as the compliance and risk management units, and the third line as the Internal Audit. The risk assessment is conducted quarterly and reported to the the Shareholder (BRI), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Self Assessment Risiko

Risk Self-Assessment

Risiko Risk	Triwulan 4-2024 Fourth Quarter of 2024		
	Inheren	KPMR	NetRisk
Kredit Credit	3	2	2
Likuiditas Liquidity	2	2	2
Pasar Market	2	2	2
Operasional Operational	3	3	3
Strategik Strategic	2	2	2
Hukum Legal	2	2	2
Reputasi Reputation	2	2	2
Kepatuhan Compliance	3	3	3



Manajemen Risiko

Risk Management

Penilaian Assessment	Triwulan 4 - 2024 Fourth Quarter of 2024	
	Peringkat Komposit Composite Rating	Deskripsi Description
Risiko Inheren Inherent Risk	2	Low to Moderate
KPMR KPMR	2	Satisfactory
Risiko Korporasi Corporate Risk	2	Low to Moderate

Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Quality				
	Strong	Satisfactory	Fair	Marginal	Unsatisfactory
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Low (1)	1	1	2	3	3
Low to Moderate (2)	1	2	2	3	4
Moderate (3)	2	2	3	4	4
Moderate to High (4)	2	3	4	4	5
High (5)	3	3	4	5	5

Profil Risiko PNM Posisi Triwulan IV – 2024 disusun Berdasarkan Data Bulan Desember 2024.

Risk Profile of PNM for the Fourth Quarter - 2024 is Prepared Based on the Data from December 2024.

Profil Risiko PNM posisi Triwulan IV-2024 disusun berdasarkan data Bulan Desember 2024. Secara komposit, Profil Risiko PNM Triwulan IV-2023 mendapatkan peringkat 2 (*Low to Moderate*) dari 8 (delapan) risiko yang dilakukan *self assessment*, yang mendapatkan peringkat risiko *moderate* yaitu risiko operasional dan risiko kepatuhan. Adapun yang mendapatkan peringkat *low to moderate* yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko strategi, risiko hukum dan risiko reputasi

The Risk Profile of PNM as of Q4-2024, based on December 2024 data, received a composite rating of 2 (*Low to Moderate*) from the eight risk categories assessed through self-assessment. Operational Risk and Compliance Risk were rated *Moderate*, while Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Strategic Risk, Legal Risk, and Reputational Risk were rated *Low to Moderate*.



Manajemen Risiko Risk Management

Pengukuran Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko PNM

Sebagai upaya dalam pencapaian program kerja rutin divisi dan KPI Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko telah melakukan pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) sesuai dengan arahan dari Pemegang Saham (BRI). Parameter pengukuran ini terbagi menjadi 9 *building blocks*, yaitu:

1. *Risk strategy*, merupakan pendefinisian risiko (mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional (memperhitungkan risiko digital), kepatuhan, hukum, reputasi dan stratejik) termasuk dengan proses pengambilan keputusan.
2. *Risk Appetite*, merupakan metodologi *risk appetite* (mencakup penetapan metodologi untuk *threshold* dan limit untuk 10 eksposur risiko) dan *early warning sign*.
3. *Risk Profile*, merupakan pelaporan kejadian risiko (mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional (memperhitungkan risiko digital), kepatuhan, hukum, reputasi dan stratejik), profil risiko dan mitigasi risiko.
4. *Governance structure*, merupakan model *governance* dan tanggung jawab manajemen risiko.
5. *Risk Policies*, merupakan kebijakan risiko termasuk kebijakan penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
6. *Monitoring dan Reporting*, merupakan pengawasan dan pelaporan serta aksi tindak lanjut.
7. *Modelling dan Analysis*, merupakan penilaian risiko dan modeling risiko.
8. *Risk Culture*, merupakan *assessment* budaya risiko, pelaporan *risk event* termasuk *Whistleblowing System* (WBS)
9. *Risk Technology*, merupakan sistem dan teknologi seperti penggunaan *spreadsheet*, *data warehouse*, *Business Continuity Management* (BCM)

Measurement of Risk Management Maturity Level at PNM

In line with achieving the routine work program of the division and the Company's KPIs, the Risk Management Division has carried out the assessment of the Risk Maturity Index (RMI) in accordance with the direction from the Shareholder (BRI). This measurement parameter is divided into 9 building blocks, as follows:

1. Risk strategy, which refers to the definition of risks, including credit, market, liquidity, operational (including digital risk), compliance, legal, reputational, and strategic risks, as well as the decision-making process.
2. Risk Appetite, which encompasses the methodology for determining risk appetite (including setting thresholds and limits for 10 risk exposures) and early warning signs.
3. Risk Profile, which involves the reporting of risk events (including credit, market, liquidity, operational, compliance, legal, reputational, and strategic risks), risk profiles, and risk mitigation efforts.
4. Governance Structure, namely the governance model and the responsibility structure for risk management.
5. Risk Policies, including those related to anti-money laundering programs and counter-terrorism financing.
6. Monitoring and Reporting, which includes monitoring, reporting, and follow-up actions.
7. Modeling and Analysis, covering risk assessments and risk modeling.
8. Risk Culture, which refers to the assessment of risk culture, the reporting of risk events, and includes the Whistleblowing System (WBS).
9. Risk Technology, including systems and technologies used, such as the use of spreadsheets, data warehouses, and Business Continuity Management (BCM).



Manajemen Risiko

Risk Management

Adapun level kematangan (maturitas) yang digunakan adalah:

1. *Initial*
2. *Repeatable*
3. *Defined*
4. *Managed*
5. *Optimised*

Sebagai *baseline* BRI, Perusahaan telah melakukan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko untuk tahun 2023 dengan score tingkat kematangan 3,56 Berikut ini rincian parameter pengukuran RMI tahun 2023 yaitu:

The maturity levels used in this assessment are as follows:

1. *Initial*
2. *Repeatable*
3. *Defined*
4. *Managed*
5. *Optimized*

As a baseline, BRI, has conducted an assessment of the risk management maturity level for 2023, resulting in a maturity score of 3.56. The following are the details of the RMI measurement parameters for 2023:

No	Building Block	Score
1	Risk Strategy	3,86
2	Risk Appetite	3,60
3	Risk Profile	3,80
4	Governance Structure	3,71
5	Risk Policies	3,25
6	Monitoring & Reporting	3,60
7	Modelling & Analysis	3,43
8	Risk Culture	3,57
9	Risk Technology Tools	3,20
Overall Score		3,56

Untuk Penilaian Tingkat Kematangan tahun 2024, Perusahaan melakukan penilaian secara mandiri sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham (BRI). Adapun hasil penilaian tersebut adalah:

For the 2024 Maturity Level Assessment, the Company conducted a self-assessment according to the parameters established by the Shareholder (BRI). The results of the assessment are as follows:



Manajemen Risiko Risk Management

No	Building Block	Score
1	Risk Strategy	3,91
2	Risk Appetite	3,83
3	Risk Profile	3,90
4	Governance Structure	3,72
5	Risk Policies	3,67
6	Monitoring & Reporting	4,00
7	Modelling & Analysis	3,86
8	Risk Culture	3,50
9	Risk Technology Tools	3,80
Overall Score		3,80

Penilaian *Self Assessment* meliputi penilaian atas 8 Jenis Risiko utama yang dimiliki Perusahaan, dapat disimpulkan bahwa kondisi maturitas Manajemen Risiko mencapai penilaian "*Managed*" dengan skor 3,80.

The Self-Assessment evaluation includes an assessment of the 8 main types of risks held by the Company, and it can be concluded that the maturity level of the Risk Management system has reached a "*Managed*" rating with a score of 3.80.

Skor tingkat kematangan risiko Perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,24 dari skor 3,56 pada tahun 2023 menjadi 3,80 pada tahun 2024.

The Company's risk maturity level score increased by 0.24 compared to the previous year, rising from 3.56 in 2023 to 3.80 in 2024.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi dan Dewan komisaris berpendapat bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan baik secara proaktif oleh Perusahaan dengan memelihara tingkat profil risiko selama tahun 2024 pada

The Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the risk management system has been implemented effectively and proactively by the Company, maintaining a risk profile level of 2 (Low to



Manajemen Risiko

Risk Management

level 2 (*Low to Moderate*) sesuai dengan penilaian mandiri yang telah dikoordinasikan dan terintegrasi dengan BRI sebagai *holding*. Penilaian mandiri tersebut dilakukan setiap 3 bulan sekali selain dilaporkan kepada BRI juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penyesuaian Kebijakan dan prosedur sebagai mitigasi risiko juga telah dilakukan secara komprehensif di mana selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penyusunan kebijakan baik baru mau pengkinian.

Moderate) throughout 2024, in accordance with the self-assessment that has been coordinated and integrated with BRI as the holding company. This self-assessment is conducted every three months and is reported not only to BRI but also to the Board of Commissioners.

Adjustments to policies and procedures as risk mitigation have also been comprehensively made. Throughout 2024, the Company developed new policies and updated existing ones.

Klasifikasi Classification	Jumlah Total
Kebijakan Korporasi Corporate Policy	103
Kebijakan Bisnis dan Operasional Business and Operation Policy	18
Prosedur Procedure	74

Perusahaan juga telah memiliki *roadmap* pengembangan manajemen risiko sampai dengan tahun 2025 sesuai dengan rekomendasi dari hasil penilaian RMI tahun 2022 dari BRI melalui Konsultan PWC dalam rangka penguatan *risk management*.

The Company has also developed a risk management development roadmap until 2025, in line with the recommendations from the 2022 RMI assessment conducted by BRI through PWC consultants, aimed at strengthening risk management.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) pada September 2022 melalui pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM Nomor SK-006/PNM-KOM/IX/2022 tentang Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PNM yang telah dirubah terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PNM Nomor SK-001/PNM-KOM/I/2023 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani sebagai komitmen Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko perusahaan,

In 2024, the Board of Commissioners established the Risk Management Monitoring Committee (KPMR) in September 2022, based on the Board of Commissioners Decree Number SK-006/PNM-KOM/IX/2022 regarding Risk and Compliance Management Committee of PT PNM, which was later amended by the Board of Commissioners Decree Number SK-001/PNM-KOM/I/2023 regarding Change in Nomenclature of the Risk and Compliance Management Committee of PT Permodalan Nasional Madani. This was done as a commitment from the Board of Commissioners



Manajemen Risiko Risk Management

sebelum ada KPMR, organ Dewan Komisaris yang membantu pengawasan untuk penerapan manajemen risiko Perusahaan dilekatkan pada fungsi Komite Audit.

to oversee the implementation of the Company's risk management practices. Before the KPMR was established, the Board of Commissioners' oversight of the Company's risk management implementation was under the Audit Committee function.

Adapun kegiatan rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) yang telah dilakukan pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

The activities of the Risk Management Monitoring Committee (KPMR) carried out in 2024 are as follows:

No	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	23 Januari 2024 January 23, 2024	1. Pemantau dan Evaluasi Laporan Manajemen Tentang Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2023 2. Pembahasan Evaluasi Rencana Kerja KPMR Tahun 2024 3. Risk Appetite Assessment Tahun 2024 4. Pembahasan Rencana Implementasi Budaya Sadar Risiko 5. Lain-Lain
2	20 Februari 2024 February 20, 2024	1. Monitoring and Evaluation of Management Report on the Implementation of Risk Management in 2023 2. Discussion of the Evaluation of the KPMR Work Plan in 2024 3. Risk Appetite Assessment in 2024 4. Discussion of the Risk Awareness Culture Implementation Plan 5. Others
		1. Penyampaian Strategi Pendanaan di Tahun 2024 2. Hasil Reviu Terkait Policy Restrukturasi (Divisi BUM Dan/Atau MRE) 3. Root Cause Tidak Efektifnya PKM dan Risiko Jika Tidak Dijalankan 4. Alignment Antara Program Kerja Manajemen Risiko dengan Tujuan dan Strategi Pencapaian RKAP 2024 5. Lain-Lain
		1. Submission of Funding Strategy in 2024 2. Review Results Related to Restructuring Policy (BUM and/or MRE Division) 3. Root Cause of Ineffective PKM and Risks if Not Implemented 4. Alignment Between Risk Management Work Programs and Objectives and Strategies for Achieving RKAP 2024 5. Others



Manajemen Risiko

Risk Management

No	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	4 Maret 2024 March 4, 2024	1. Hasil Reviu Terkait Policy Restrukturisasi Dan Penerapan Restrukturisasi (Divisi BUM Dan/Atau MRE) 2. Penyampaian Terkait Root Cause Tidak Efektifnya PKM dan Potensi Risiko dan Tindakanlajutnya dengan Baik Kegiatan PKM (Divisi BUM dan/atau MRE) 3. Penyampaian Alignment Antara Program Kerja Manajemen Risiko dengan Tujuan dan Strategi Pencapaian RKAP 2024 4. Lain-Lain
4	16 Mei 2024 May 16, 2024	1. Market dan <i>Liquidity Risk</i> 2. Mitigasi Risiko 3R, LAR, dan PAR 3. Proyeksi <i>Cashflow</i> 4. Lain-Lain
5	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. <i>Risk Taxonomy</i> 2. <i>Operational Risk</i>
6	24 Juli 2024 July 24, 2024	1. Dokumen Tidak Lengkap FP4 dan KTP (<i>Procedure Factor</i>) 2. <i>Core System</i> MTH (IT <i>Factor</i>) 3. Usia Kritis <i>Account Officer</i> 4. Antisipasi dan Mitigasi Risiko Terkait Kejadian Kebakaran Kantor dan Aksi Massa Kepada Ketua Kelompok Mekaar 5. Perbaikan Kebijakan Di bidang <i>Compliance</i> Terkait Nomor 4 6. Hal-Hal Penting Risiko dari Direktorat Bisnis
7	23 September 2024 September 23, 2024	1. <i>Update Dashboard</i> Terkait IT, AO, dan Pemenuhan Dokumen FP4 dan KTP 2. Pemaparan <i>Risk IT</i> 3. <i>Progress Report</i> CKPN, LAR, NPL, PKM, dari Sudut Pandang Risiko 4. Lain-Lain
8	7 Oktober 2024 October 7, 2024	1. Pembahasan Pengelolaan Keuangan PT PNM 2. Pembahasan Rapat <i>Concern</i> Terkait <i>Human Capital Risk</i>
9	21 November 2024 November 21, 2024	1. <i>Update Dashboard</i> Bulan Oktober 2024 2. <i>Risk Assessment</i> 2025 3. RAS

Divisi Manajemen Risiko secara rutin melaporkan beberapa laporan hasil *monitoring* pelaksanaan manajemen risiko sebagai bukti penerapan manajemen risiko yang baik kepada Dewan Komisaris yaitu:.

The Risk Management Division regularly submits several reports on the results of risk management implementation monitoring as evidence of good risk management practices to the Board of Commissioners, including:



Manajemen Risiko Risk Management

Profil risiko dan Laporan Tinjauan Manajemen Risiko triwulanan. Sebagai komitmen Perusahaan dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi maka Perusahaan juga telah melakukan pengkinian Pedoman Penerapan Manajemen Risiko melalui SK Direksi Nomor SK-136/PNM-DIR/XII/23 agar dapat sesuai dengan POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, dan pedoman tersebut sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Divisi Manajemen Risiko juga mengembangkan *risk register* secara digital yang nantinya akan diterapkan pada pelaporan TW1 – 2024. Penguatan Budaya Sadar Risiko juga telah dilakukan selama tahun 2024 baik melalui pelatihan, *e-learning* maupun sertifikasi manajemen risiko sesuai standar BNSP.

Selain itu untuk memperkuat pengendalian risiko kepatuhan dan penerapan tata Kelola yang baik, melalui perubahan struktur organisasi tertanggal 6 April 2023 sesuai Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor S-012/PNM-KOM/IV/23, Perusahaan juga memisahkan fungsi manajemen risiko meliputi Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi & Divisi Manajemen Risiko Kredit yang sebelumnya dirangkap pada Divisi Manajemen Risiko yang berdiri sendiri namun tetap di bawah kendali Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Pada tahun ini Perusahaan juga melakukan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko, penerapan tata Kelola Kepatuhan dan penerapan GCG dengan hasil sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko secara mandiri dengan score 3,80 (*Managed*).
2. Penilaian *Self Assessment* Penerapan Tata Kelola yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dengan score 89,26 (delapan puluh sembilan koma dua puluh enam) masuk kategori Sangat Baik.
3. Penilaian *Self Assessment* tingkat Maturitas Kepatuhan dengan score 3,99 (tiga koma sembilan puluh sembilan).

Risk Profile and Quarterly Risk Management Review Reports. As part of the Company's commitment to implementing integrated risk management, the Company has also updated the Risk Management Implementation Guidelines through Board of Directors Decree Number SK-136/PNM-DIR/XII/23 to align with OJK Regulation Number 44/POJK.05/2020 on Risk Management for Non-Banking Financial Institutions. The guidelines have been approved by the Board of Commissioners.

The Risk Management Division has also developed a digital risk register, to be implemented in the First Quarter of 2024 reporting period. Strengthening Risk Awareness Culture was carried out throughout 2024 through training, e-learning, and certification in risk management in line with BNSP standards.

Furthermore, to strengthen compliance risk control and the implementation of good governance practices, the Company restructured its organization on April 6, 2023, as per the Board of Commissioners Approval Letter Number S-012/PNM-KOM/IV/23. As part of this restructuring, the risk management function was separated into two divisions: Operational and Corporate Risk Management Division and Credit Risk Management Division, which were previously combined under a single Risk Management Division, but both divisions now fall under the supervision of the Directorate of Compliance and Risk Management.

In 2024, the Company conducted assessments on the maturity level of risk management implementation, compliance governance, and GCG practices. The results were as follows:

1. The independent assessment of risk management maturity implementation scored 3.80 (*Managed*).
2. The Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation achieved a score of 89.26, placing it in the "Excellent" category.
3. The Self-Assessment of Compliance Maturity Level received a score of 3.99.



Manajemen Risiko

Risk Management

4. Penilaian *Self Assessment* tingkat Maturitas Tata Kelola dengan score 3,96 (tiga koma sembilan puluh enam).
5. PNM telah berkomitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), dengan berpartisipasi melalui program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024 dengan perolehan nilai 84,62 (Terpercaya)

Penilaian tingkat maturitas di atas sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan penerapan manajemen risiko ke depan.

4. The Self-Assessment of Governance Maturity Level recorded a score of 3.96.
5. PNM remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, as demonstrated by its participation in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2023, conducted in 2024, where it achieved a score of 84.62 (Trusted).

These maturity assessments reflect the Company's ongoing commitment to improving and developing risk management practices in the future.



Fungsi Kepatuhan

Compliance Function



Fungsi Kepatuhan Perusahaan dibentuk sebagai serangkaian Tindakan atau Langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh PNM telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat Perusahaan kepada Regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Fungsi kepatuhan Perusahaan dijalankan oleh Divisi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan mempunyai tugas pokok yaitu melakukan aktivitas kepatuhan dalam rangka mendukung pencapaian target Perusahaan.

The Company's Compliance Function is established as a series of preventive actions to ensure that the Company's policies, regulations, systems, procedures, and business activities comply with applicable laws and regulations. It also ensures the Company's compliance with commitments made to Regulators and/or other competent supervisory authorities.

The Compliance Function is carried out by the Compliance Division, which plays a key role in supporting the achievement of the Company's goals. The main responsibilities of this division include carrying out compliance activities to support the Company's business objectives.



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

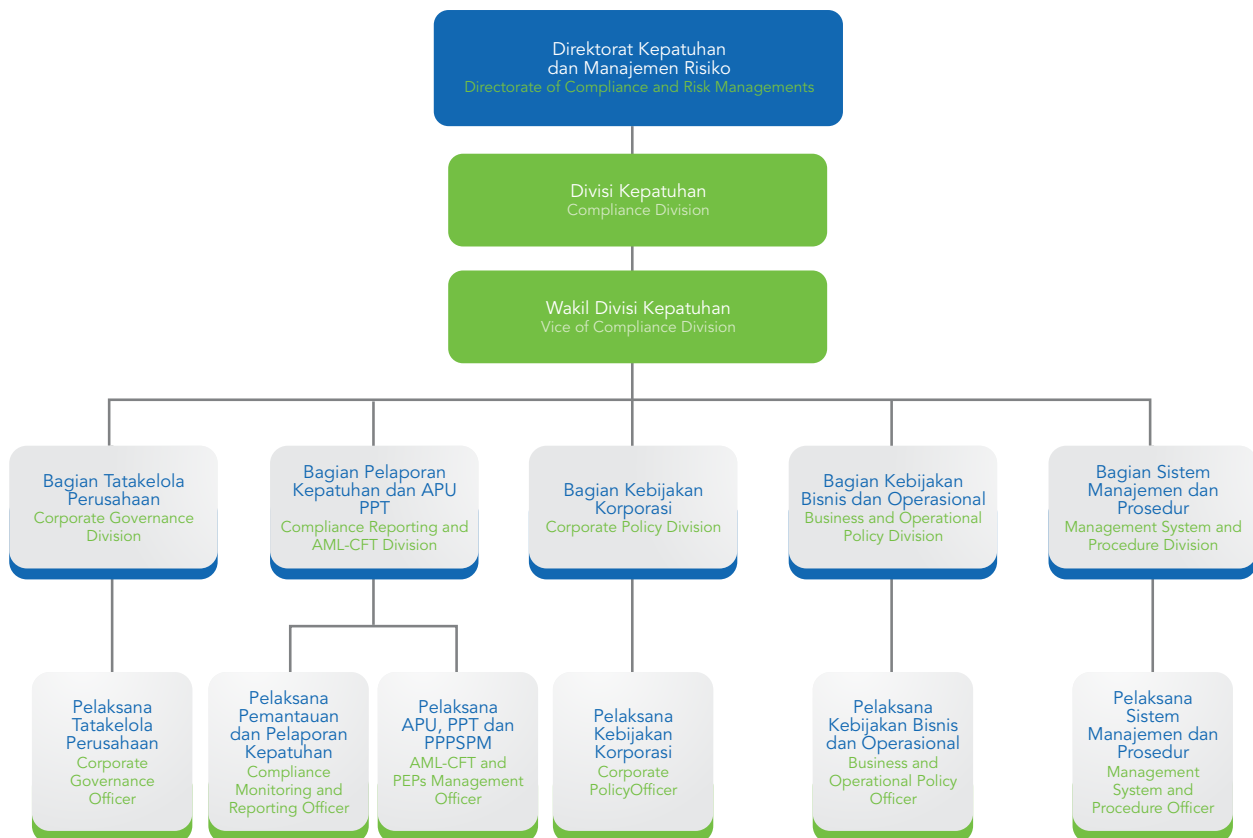
Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan The organization responsible for the Compliance

Organisasi yang menjalankan Fungsi Kepatuhan diatur dalam Kebijakan Kepatuhan Perusahaan yang lebih lanjut dijabarkan secara detail dalam Standar Prosedur Kepatuhan. Organisasi tersebut terdiri atas:

1. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
2. Satuan Kerja Kepatuhan

Function is governed by the Company's Compliance Policy, which is further detailed in the Compliance Standard Operating Procedures. The structure consists of the following:

1. Director in charge of Compliance
2. Compliance Work Unit





Fungsi Kepatuhan Compliance Function



Profil Kepala Fungsi Kepatuhan Profile of the Compliance Function

YOKE PARAMITA

Kepala Fungsi Kepatuhan
Head of Compliance Function



Usia Age	51 tahun 51 years old	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Domisili Domicile	Depok
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-0016/PNM/DIR/IV/2022 Based on the Board of Directors Decree Number SK-0016/PNM/DIR/IV/2022				
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE Perbanas (1996) - Magister Manajemen Jurusan manajemen STIE Perbanas (2023)				
Sertifikasi Certification	- Certified Risk Professional - Certified Compliance Professional				
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Kepala Divisi Kepatuhan (2022-Sekarang) - Kepala Divisi Manajemen Risiko (2020-2022) - Kepala Divisi Pengelolaan Bisnis PNM Mekaar II (2018-2020) - Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan PNM Mekaar I (2017-2018) - Wakil Kepala Divisi Operasi dan Bisnis Support (Mei-September 2017)				
Jabatan Lainnya Concurrent Positions	Tidak Ada None				
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling and majority shareholders.				
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki kepemilikan saham PNM She does not own any shares in PNM				
Periode Jabatan Term of Office	2022 - Sekarang 2022 - Present				



Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Duties and Responsibilities of the Compliance Function

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan strategi dan perencanaan terkait pengelolaan Divisi Kepatuhan;
2. Penyusunan langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh proses bisnis di Perusahaan;

The duties and responsibilities of the Compliance Function are as follows:

1. Formulate strategy and plan the management of the Compliance Division;
2. Formulate initiatives to support the establishment of a compliance culture across all business processes within the Company;



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

3. Penyusunan, mengimplementasikan dan mengavaluasi strategi dan kebijakan/ketentuan bidang kepatuhan antara lain pengujian kepatuhan dan *Good Corporate Governance* (GCG);
4. Penyusunan, mengimplementasikan, *monitoring*, dan mengevaluasi program GCG, budaya kepatuhan, sistem manajemen anti penyuapan, program pengendalian gratifikasi dan program perlindungan konsumen dan masyarakat;
5. Pengujian prinsip kehati-hatian terhadap rencana kebijakan dan/atau keputusan Direksi serta pemantauan tindak lanjutnya;
6. Melaksanakan fungsi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG);
7. Pelaksanaan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (PPSPM) di PNM;
8. Pemenuhan komitmen PNM terhadap regulator dan/atau otoritas pengawas yang berwenang;
9. Menganalisa dampak kebijakan eksternal terhadap kebijakan internal PNM;
10. Melaporkan kepada regulator dan/atau otoritas pengawas yang berwenang yang terkait bidang Kepatuhan;
11. Pengelolaan, *monitoring* dan evaluasi terkait pelaksanaan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Pengendalian Gratifikasi dan Perlindungan Konsumen;
12. Pelaksanaan fungsi kepatuhan terkait dengan aktivitas bisnis dan operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Unit ULaMM dan Kantor Unit Mekaar;
13. Pelaksanaan fungsi *monitoring*, identifikasi, pengukuran dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
14. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Formulate, implement, and evaluate strategies and policies/regulations related to compliance, including compliance testing and Good Corporate Governance (GCG);
4. Formulate, implement, monitor, and evaluate programs such as GCG, compliance culture, anti-bribery management systems, anti-gratification control programs, and consumer and public protection programs;
5. Test the principle of prudence on policy plans and/or decisions made by the Board of Directors and monitor the follow-up actions;
6. Implement the function of the Gratification Control Unit (UPG);
7. Implement Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CFT), and Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (PFWMD) programs at PNM;
8. Fulfill PNM's commitment to regulators and/or relevant supervisory authorities;
9. Analyze the impact of external policies on PNM's internal policies;
10. Report to regulators and/or relevant supervisory authorities related to compliance matters;
11. Manage, monitor, and evaluate the Company's compliance with Gratification Control and Consumer Protection regulations;
12. Implement the compliance function related to business activities and operations at the Head Office, Branch Offices, ULaMM Units, and Mekaar Units;
13. Implement the monitoring function, identification, measurement, and control of compliance risks by referring to applicable laws and regulations;
14. Review and/or recommend updates and improvements to policies, regulations, systems, and procedures owned by the Company to comply with applicable laws and regulations;



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

15. Melakukan tata kelola kebijakan dan prosedur perusahaan dalam suatu model hierarki yang sejalan dengan agenda harmonisasi kebijakan dan prosedur BRI sebagai perusahaan induk; 16. Pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap pengelolaan fungsi Kepatuhan sesuai dengan ketentuan, kebijakan dan peraturan yang berlaku; 17. Pelaksanaan sosialisasi atas setiap kebijakan, prosedur dan standar kerja yang dibuat agar dipahami dan dimengerti oleh setiap karyawan; 18. Pelaksanaan <i>monitoring</i>, pengendalian dan pengkinian dokumen sistem manajemen PNM; 19. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kebijakan (SIMAK) PNM sebagai <i>repository</i> kebijakan dan prosedur Perusahaan serta Sistem Informasi Kepatuhan (SIPATUH) sebagai <i>repository</i> pelaporan kepada Regulator; 20. Pelaksanaan Sistem Manajemen di Perusahaan, Anak Perusahaan dan Afiliasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 21. Pelaksanaan audit internal Sistem Manajemen PNM mencakup pemeriksaan dan pengujian serta analisis hasil audit internal Sistem Manajemen PNM; 22. Pengelolaan pengendalian dan pengkinian <i>gap analysis</i> dari setiap ketentuan yang terkait Sistem Manajemen; 23. Melaporkan kegiatan pengelolaan Divisi Kepatuhan kepada Direktur yang membawahkan Divisi Kepatuhan;	15. Manage corporate policies and procedures in a hierarchical model that aligns with the policy harmonization agenda of BRI as the parent company; 16. Monitor and evaluate the management of the Compliance function in accordance with applicable regulations, policies, and standards; 17. Conduct socialization of each policy, procedure, and work standard to ensure that every employee understands and implements them properly; 18. Monitor, control, and update PNM's management system documents; 19. Develop the Policy Management Information System (SIMAK) as a repository of the Company's policies and procedures and the Compliance Information System (SIPATUH) as a repository for reporting to Regulators; 20. Implement the Management System in the Company, Subsidiaries, and Affiliates in compliance with applicable laws and regulations; 21. Implement internal audits of PNM's Management System, including inspections, testing, and analysis of internal audit results; 22. Manage control and update gap analysis for each regulation related to the Management System; 23. Report the management activities of the Compliance Division to the Director overseeing the Compliance Division;



Kebijakan dan Standar Prosedur Fungsi Kepatuhan Compliance Function Policies and Standard Procedures

Kebijakan dan standar prosedur kepatuhan diatur dalam prosedur mutu. Prosedur mutu bertujuan untuk mengatur proses dan prosedur kegiatan Perusahaan yang berhubungan dengan segi kepatuhan (*compliance*) terutama dalam kegiatan *monitoring* dan kajian kebijakan serta implementasi kebijakan tersebut.

Compliance policies and standard procedures are governed by quality procedures. These procedures are designed to regulate the processes and activities of the Company related to compliance, especially in monitoring, policy reviews, and the implementation of these policies.



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Implementation of the Compliance Function Work Program

Pelaksanaan program kerja fungsi Kepatuhan selama tahun 2024, antara lain:

1. Bagian Tata Kelola Perusahaan

The implementation of the Compliance Function work program for 2024 includes:

1. Corporate Governance

No	Uraian Program Kerja Work Program Description
1.	Mengelola fungsi penyusunan strategi dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta pengelolaan Program pengukuran Maturitas Tata Kelola Perusahaan; Managing the function of developing strategies and policies for Good Corporate Governance (GCG) and overseeing the Corporate Governance Maturity Assessment Program;
2.	Berkoordinasi dengan seluruh unit kerja dalam rangka pengukuran program CGPI (<i>Corporate Governance Perception Index</i>); Coordinating with all work units for the implementation of the CGPI (Corporate Governance Perception Index) program assessment;
3.	Mengelola tindak lanjut <i>Area of improvement</i> (AOI) dari hasil pengukuran GCG/CGPI dalam mendukung pengukuran GCG/CGPI secara eksternal; Managing the follow-up on Areas of Improvement (AOI) from the GCG/CGPI assessment results to support the external GCG/CGPI measurement;
4.	Mengelola fungsi analisa dan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan; Managing the function of analyzing and evaluating the implementation of Corporate Governance;
5.	Mengelola pelaporan fungsi Tata Kelola Perusahaan di antaranya namun tidak terbatas mengenai Laporan hasil pengukuran Tata Kelola Perusahaan; Managing the reporting function of Corporate Governance, including but not limited to the report on the results of Corporate Governance assessments;
6.	Mengelola pelaksanaan fungsi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG); Managing the implementation of the Gratification Control Unit (UPG) function;
7.	Melakukan pengelolaan Aplikasi GCG dan melakukan usulan <i>Enhancement</i> sesuai kebutuhan. Managing the GCG Application and proposing enhancements as needed.

2. Bagian Pelaporan Kepatuhan dan APU PPT

2. Compliance Reporting and AML CFT

No	Uraian Program Kerja Work Program Description
1.	Memberikan tanggapan atau opini dari aspek kepatuhan terhadap rencana kebijakan; Providing responses or opinions from a compliance perspective on policy plans;
2.	Mengelola fungsi <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh karyawan pada <i>anti fraud</i> , pengendalian gratifikasi dan perlindungan konsumen; Managing the monitoring and evaluation function of the implementation of socialization to all employees on anti-fraud, gratification control, and consumer protection;
3.	Mengelola fungsi <i>monitoring</i> dan evaluasi terkait pemantauan kewajiban kepada regulator melalui aplikasi SIPATUH (Sistem Informasi Kepatuhan); Managing the monitoring and evaluation function related to the oversight of regulatory obligations through the SIPATUH (Compliance Information System) application;



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

No	Uraian Program Kerja Work Program Description
4.	Memastikan penyusunan, implementasi, dan evaluasi terhadap Maturitas Kepatuhan berjalan sesuai dengan rencana kerja Divisi Kepatuhan; Ensuring the preparation, implementation, and evaluation of Compliance Maturity are carried out according to the work plan of the Compliance Division;
5.	Mengelola pelaksanaan analisa dampak kebijakan/ketentuan dari regulator; Managing the implementation of impact analysis on policies/regulatory requirements;
6.	Mengelola penerapan APU, PPT, dan PPPSPM; Managing the implementation of AML, CFT and PFWMD;
7.	Melakukan Analisa Dampak kebijakan dari regulator terkait Kepatuhan; Conducting impact analysis of regulatory policies related to Compliance;
8.	Penyusunan dan penyampaian laporan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat. Preparing and submitting Consumer and Public Protection reports.

3. Bagian Kebijakan Korporasi

3. Corporate Policy

No	Uraian Program Kerja Work Program Description
1.	Mengelola pelaksanaan fungsi penyusunan kebijakan korporasi baik kebijakan baru dan perubahan; Managing the implementation of the corporate policy development function, including both new policies and amendments;
2.	Mengelola pelaksanaan ketersediaan kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan regulasi/peraturan perundang-undangan; Managing the implementation to ensure that the availability of policies and procedures developed are in line with changes in regulations and legislation.
3.	Mengelola uji petik Kepatuhan terhadap rencana kebijakan dan/atau keputusan Direksi serta pemantauan tindak lanjutnya; Managing spot checks for compliance with policy plans and/or decisions made by the Board of Directors, as well as monitoring the follow-up actions.
4.	Mengelola dan memastikan implementasi harmonisasi kebijakan dan prosedur perusahaan dengan kebijakan prosedur BRI sebagai perusahaan induk; Managing and ensuring the implementation of the harmonization of company policies and procedures with the policies and procedures of BRI as the parent company.
5.	Berkoordinasi dengan unit kerja fungsi Sistem Manajemen serta divisi HCD dalam pelaksanaan sosialisasi kebijakan Korporasi kepada seluruh karyawan; Coordinating with the Management Systems function and the HCD division in the implementation of corporate policy socialization to all employees.
6.	Memberikan masukan atau pendampingan kepada <i>risk owner</i> dalam penyusunan kebijakan pada unit kerjanya, termasuk anak perusahaan/afiliasi. Providing input or guidance to the risk owner in the development of policies within their work unit, including subsidiaries/affiliates.



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

4. Bagian Kebijakan Bisnis dan Operasional

4. Business and Operational Policy

No	Uraian Program Kerja Work Program Description
1.	Mengelola pelaksanaan fungsi penyusunan kebijakan bisnis dan operasional baik kebijakan baru dan perubahan; Managing the implementation of the business and operational policy development function, including both new policies and amendments;
2.	Melakukan review dan pembaharuan kebijakan bisnis dan operasional yang telah ditentukan oleh unit kerja pemilik risiko (<i>risk owner</i>); Reviewing and updating business and operational policies as determined by the risk owner work unit;
3.	Mengelola Uji Petik Kepatuhan terhadap rencana kebijakan dan/atau keputusan Direksi serta pemantauan tindak lanjutnya; Managing spot checks for compliance with policy plans and/or decisions made by the Board of Directors, as well as monitoring the follow-up actions;
4.	Memberikan masukan dan/atau pendampingan terhadap <i>risk owner</i> dalam melakukan penyusunan kebijakan pada Divisi/unit kerjanya masing-masing; Providing input and/or guidance to the risk owner in the development of policies within their respective division/work unit;
5.	Berkoordinasi dengan unit kerja fungsi Sistem Manajemen serta unit kerja HCD dalam pelaksanaan sosialisasi kebijakan bisnis dan operasional kepada seluruh karyawan; Coordinating with the Management Systems function and the HCD work unit in the implementation of business and operational policy socialization to all employees;
6.	Melakukan review kecukupan kebijakan bisnis dan operasional terhadap regulasi dan penerbitan uji kepatuhan. Reviewing the adequacy of business and operational policies in relation to regulations and issuing compliance tests.

5. Bagian Sistem Manajemen dan Prosedur

5. Management System and Procedure

No	Uraian Program Kerja Work Program Description
1.	Mengelola pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kebijakan (SIMAK) PNM sebagai <i>repository</i> kebijakan dan prosedur Perusahaan; Managing the development of the Policy Management Information System (SIMAK) for PNM as the company's policy and procedure repository;
2.	<i>Monitoring</i> Program Kerja PIC Pengelola Inovasi Transformasi Adaptif dan Risiko (PINTAR); Monitoring the Work Program of the PIC for Managing Adaptive Transformation and Risk Innovation (PINTAR);
3.	Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam hal pemenuhan persyaratan dan mempertahankan Sertifikat Sistem Manajemen (ISO) SMK 27001:2022 dan SMAP 37001:2016; Coordinating with relevant work units to ensure the fulfillment of requirements and maintain the Management System Certification (ISO) for SMK 27001:2022 and SMAP 37001:2016;
4.	Melakukan pengelolaan dokumen kebijakan dan prosedur sesuai hierarki kebijakan dan prosedur yang berlaku; Managing policy and procedure documents in accordance with the applicable policy and procedure hierarchy;
5.	<i>Me-review</i> pengajuan standarisasi dan/atau penyusunan dokumen Sistem Manajemen. Reviewing the submission of standardization and/or the preparation of Management System documents.



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan Competency Development of the Compliance Function

No	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Tanggal Date
1	Sertifikasi <i>Certified Compliance Professional</i> Certified Compliance Professional Certification	2-3 Juli 2024, 1-2 Agustus 2024 dan 17-18 September 2024 July 2-3, 2024, August 1-2, 2024 and September 17-18, 2024
2	Serifikasi <i>Qualified Risk Management Officer</i> Certification Qualified Risk Management Officer	26-28 Maret 2024 March 26-28, 2024
3	Pelatihan Program APU, PPT dan PPPSPM Training on AML CFT and PFWMD	3-12 September 2024 September 3-12, 2024
4	Pelatihan Penilaian Risiko APU-PPT dan PPPSPM Terhadap Produk, Praktik Usaha dan Teknologi Baru Berdasarkan Pasal 18 POJK No. 8 Tahun 2023 Training on Risk Assessment for AML CFT and PFWMD on Products, Business Practices, and New Technologies Based on Article 18 of POJK Number 8 of 2023.	30-31 Oktober 2024 October 30-31, 2024
5	Pelatihan Pelindungan Konsumen Consumer Protection	Juni dan Juli 2024 June and July, 2024

Evaluasi Efektivitas Fungsi Kepatuhan Evaluation of Compliance Function Effectiveness

Dalam penerapan Fungsi Kepatuhan, Divisi Kepatuhan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi kepatuhan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan kepada Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk melakukan *assessment* pada Divisi Kepatuhan dan Unit APU PPT dan PPPSPM;
2. Menindaklanjuti catatan dan arahan dari Direksi terkait Kinerja Divisi Kepatuhan dan hasil rekomendasi dari SPI dalam rangka peningkatan berkelanjutan atas pelaksanaan kepatuhan di Perusahaan;
3. Menyusun Laporan Kinerja Divisi Kepatuhan secara berkala triwulan kepada manajemen;
4. Menyusun Laporan Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasikan secara triwulan kepada BRI;

In the implementation of the Compliance Function, the Compliance Division conducts evaluations of the application of this function, which include the following activities:

1. Request an assessment from the Internal Audit (IA) to evaluate the Compliance Division and AML CFT and PFWMD Units;
2. Follow up on the notes and directives from the Board of Directors regarding the performance of the Compliance Division and the recommendations from IAU for continuous improvement of compliance implementation in the Company;
3. Prepare quarterly performance reports for the Compliance Division to management;
4. Prepare quarterly reports on the Integrated Compliance Function Evaluation to BRI;



Fungsi Kepatuhan Compliance Function

5. Melakukan Penilaian tingkat Maturitas Tata Kelola dan Kepatuhan secara tahunan kepada BRI;
6. Menyusun Laporan Program APU PPT dan PPPSPM secara triwulan kepada manajemen;
7. Menyusun Laporan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan secara triwulan kepada manajemen;
8. Menyusun Laporan Fungsi Kepatuhan Keamanan Informasi secara triwulan kepada manajemen;
9. Menyusun Laporan Pelindungan Konsumen secara semesteran kepada manajemen;
10. Melakukan Penilaian *Self Assessment* Pelindungan Konsumen secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
11. Menyusun Laporan Penilaian Risiko Berdasarkan *Risk Based Approach* secara Individual (*Individual Risk Assessment*) kepada Otoritas Jasa Keuangan;
12. Melakukan Laporan *Self Assessment* GCG secara semesteran kepada BRI;
13. Melakukan Laporan *Self Assessment* GCG secara tahunan kepada Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan;
14. Mengikuti program penilaian GCG melalui CGPI secara tahunan kepada IICG;
15. Menyusun Laporan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) secara triwulan kepada manajemen;
16. Melakukan Laporan Unit Pengendalian Gratifikasi melalui aplikasi Gratifikasi *Online* (GOL) secara semesteran kepada KPK;
17. Melakukan Laporan Tata Kelola Teintegrasi secara triwulan kepada manajemen.
5. Conduct an annual Governance and Compliance Maturity Assessment for BRI;
6. Prepare quarterly reports on the AML CFT and PFWMD Program for management;
7. Prepare quarterly reports on the Anti-Bribery Compliance Function for management;
8. Prepare quarterly reports on the Information Security Compliance Function for management;
9. Prepare semi-annual reports on Consumer Protection for management;
10. Conduct an annual Self-Assessment on Consumer Protection for the Financial Services Authority (OJK);
11. Prepare Individual Risk Assessments based on a Risk-Based Approach for OJK;
12. Prepare semi-annual Self-Assessment Reports on GCG for BRI;
13. Prepare annual Self-Assessment Reports on GCG for the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) and OJK;
14. Participate in annual GCG assessments via CGPI with IICG;
15. Prepare quarterly reports for the Gratification Control Unit (UPG) for management;
16. Report Gratification Control through the Online Gratification Application (GOL) to KPK semi-annually;
17. Prepare quarterly reports on Integrated Governance for management.



Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik

Provision of Fund for Social and/or Political Activities

Insan Perusahaan memiliki kebebasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik yang sah di Indonesia. Namun, Perusahaan tetap memberikan karyawan batasan atas keterlibatannya dalam aktivitas politik, serta tidak diperkenankan meninggalkan tugas maupun kewajibannya sebagai karyawan Perusahaan. Selain itu, setiap karyawan juga tidak diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas atau hal-hal lain yang terkait dengan atribut Perusahaan demi aktivitas politik yang dilakukan.

Adapun batasan-batasan yang diberikan oleh Perusahaan di antaranya:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral;
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan;
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

Employees have the freedom to participate in legitimate political activities in Indonesia. However, the Company imposes certain limits on employee involvement in political activities, ensuring they do not neglect their duties and responsibilities as employees of the Company. In addition, employees are prohibited from using the Company's facilities or resources for political purposes.

The boundaries set by the Company include:

1. Employees are required to perform their duties professionally, responsibly, and neutrally;
2. Employees are not allowed to be political party leaders;
3. Employees are prohibited from using political party or social organization attributes within the Company's work environment;
4. Employees are forbidden from using their position, assets, or Company facilities to support specific political activities or interests.



Perkara Hukum

Legal Matters

Di tahun 2024, terdapat beberapa perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, meliputi:

In 2024, the Company was facing several legal cases, as follows:

No	Perkara Hukum Legal Cases	Perdata Civil	TUN State Administration	Pidana Criminal		Hubungan Industrial Industrial Relations
				Fraud	Non Fraud	
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (has acquired permanent legal force)	31	1	2	14	-
2	Dalam proses penyelesaian In the process of resolution	61	-	29	115	-
	Jumlah Total	92	1	31	129	-

Ringkasan kasus hukum Perkara Perdata dan TUN yang dihadapi Perusahaan tahun 2024

Summary of legal and state administration cases faced by the Company in 2024

No	Perkara/Kasus Cases	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	213/Pdt.G/2022/PN Amb	Gugatan PNM kepada pihak ketiga karena menempati aset milik PNM PNM's lawsuit against a third party for unlawful occupation of PNM's assets	Tidak Ada None
2	10/Pdt.G/2024/PN Drh	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
3	19/Pdt.G/2021/PN Rah	Gugatan Pemenang Lelang atas objek yang tidak sesuai ukurannya antara SHM dan fisik aslinya Auction Winner's lawsuit regarding the object that does not match its size between the SHM (Certificate of Land Ownership) and the actual physical object	Tidak Ada None
4	23/Pdt.G/2024/PN Bau	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
5	3062/Pdt.G/2024/PA Pml	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
6	3364/Pdt.G/2024/PA Pml	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None



Perkara Hukum Legal Matters

No	Perkara/Kasus Cases	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
7	110/Pdt.G/2024/PN Blt	Gugatan pihak ketiga atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Third Party's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
8	154/Pdt.G/2023/PN Byw	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan, dan merasa sudah menitipkan pembayaran kepada karyawan PNM Customer's lawsuit objecting to the planned mortgage auction, claiming that they have already entrusted the payment to a PNM employee	Tidak Ada None
9	268/Pdt.G/2024/PN Blb	Gugatan pihak ketiga atas keberatan rencana pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Third Party's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
10	442/Pdt.G/2024/PN Bks	Gugatan pihak ketiga atas keberatan rencana pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Third Party's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
11	174/Pdt.G/2024/PN Jkt Utr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
12	269/Pdt.G/2023/PN Cbi	Gugatan Intervensi PNM dalam perkara pihak ketiga yang meletakkan sita jaminan atas jaminan nasabah yang diagunkan ke PNM An intervention lawsuit by PNM in a case involving a third party who has placed a lien on the collateral pledged by the customer to PNM	Tidak Ada None
13	162/Pdt.G/2023/PN Dpk	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
14	144/Pdt.G/2023/PN Cbi	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
15	47/Pdt.G/2022/PN Idm	Gugatan Pihak Ketiga atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Third Party's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
16	2/Pdt.G/2024/PN Bdw	Gugatan Pihak Ketiga atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Third Party's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
17	32/Pdt.G/2024/PN Bdw	Gugatan Pihak Ketiga atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Third Party's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None



Perkara Hukum

Legal Matters

No	Perkara/Kasus Cases	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
18	231/Pdt.G/2024/PN Jmb	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
19	25/Pdt.G/2024/PN Mbn	Gugatan suami atas keberatan pengeplangan objek jaminan Husband's lawsuit objecting to the seizure of the collateral object	Tidak Ada None
20	47/Pdt.G/2022/PN Kka	Gugatan Pemenang lelang kepada ex-nasabah karena tidak mau mengosongkan objek agunan yang telah dilelang Auction winner's lawsuit objecting to the former customer for failing to vacate the collateral object that has been auctioned	Tidak Ada None
21	76/Pdt.G/2024/PN Gpr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
22	117/Pdt.G/2024/PN Gpr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
23	42/Pdt.G/2024/PN Lmg	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
24	28/Pdt.G/2023/PN Lmg	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
25	2/Pdt.G/2024/PN Bjn	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan, dan merasa pencantuman klausul baku dalam PK merupakan perbuatan melawan hukum Customer's lawsuit objecting to the execution of the mortgage foreclosure auction, claiming that the inclusion of standard clauses in the agreement constitutes an unlawful act	Tidak Ada None
26	29/Pdt.G/2023/PN Lmg	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan, merasa tidak pernah diberikan salinan PK, APHT Customer's lawsuit objecting to the execution of the mortgage auction, claiming they were never provided with a copy of the agreement (PK) or the Deed of Mortgage (APHT)	Tidak Ada None
27	8/Pdt.G/2024/PN Met	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
28	164/Pdt.G/2021/PN Tjk	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
29	32/Pdt.G/2024/PN Gns	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None



Perkara Hukum Legal Matters

No	Perkara/Kasus Cases	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
30	27/Pdt.G/2024/PN Png	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
31	14/Pdt.G/2024/PN Mgt	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
32	424/Pdt.G/2024/PN Lbp	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
33	433/Pdt.Bth/2024/PN Lbp	Gugatan Pihak Ketiga terhadap jaminan milik nasabah dikarenakan terdapat kelebihan pengukuran dalam jaminan tersebut Thirs Party's lawsuit objecting to the customer's collateral due to an overestimation in the measurement of the collateral	Tidak Ada None
34	228/Pdt.G/2024/PN Lbp	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
35	96/Pdt.G/2020/PN Rap	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan, serta tidak dicantumkan limit lelang Customer's lawsuit objecting to the execution of the mortgage auction, claiming that the auction limit was not stated	Tidak Ada None
36	84/Pdt.G/2021/PN Rap	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
37	408/Pdt.G/2024/PN Lbp	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
38	497/Pdt.G/2024/PN Lbp	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
39	28/Pdt.G/2024/PN Bnj	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
40	72/Pdt.G/2024/PN Stb	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
41	1064/Pdt.G/2024/PN Mbn	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None



Perkara Hukum

Legal Matters

No	Perkara/Kasus Cases	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
42	16/Pdt.Bth/2024/PN Kbm	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
43	28/Pdt.G/2024/PN Pwr	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
44	36/Pdt.G/2024/PN Pwr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
45	63/Pdt.G/2024/PN Mkd	Gugatan nasabah atas kalusula baku pada dokumen Perjanjian Kredit Customer's lawsuit objecting to the standard clause in the Credit Agreement document	Tidak Ada None
46	27/Pdt.G/2022/PN Pwr	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
47	75/Pdt.G/2024/PN Jbg	Gugatan nasabah atas dikarenakan PNM tidak memberikan restruktur atas pembiayaan Customer's lawsuit due to PNM's failure to provide restructuring for the financing	Tidak Ada None
48	378/Pdt.G/2024/PN Mks	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
49	52/Pdt.Bth/2024/PN Sdr	Gugatan suami nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Lawsuit by the husband of the customer objecting to the execution of a mortgage auction.	Tidak Ada None
50	374/Pdt.G/2023/PN Mks	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
51	20/Pdt.G/2022/PN Pin	Gugatan pihak ketiga atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan serta balik nama sertifikat yang tidak sah dilakukan oleh Tergugat II Third party's lawsuit objecting to the execution of the mortgage foreclosure auction and the invalid transfer of the certificate carried out by Defendant II	Tidak Ada None
52	341/Pdt.G/2016/PN Mks	Gugatan nasabah atas keberatan terkait nilai limit lelang Customer's lawsuit objecting to the value of the auction limit	Tidak Ada None
53	22/Pdt.G/2023/PN Sdr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None



Perkara Hukum Legal Matters

No	Perkara/Kasus Cases	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
54	98/Pdt.Bth/2024/PN Mks	Gugatan perlawanan ahli waris atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Lawsuit by the heirs objecting to the execution of the mortgage auction	Tidak Ada None
55	214/Pdt.G/2024/PN Kpn	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
56	75/Pdt.Bth/2024/PN Mlg	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
57	56/Pdt.G/2023/PN Bil	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
58	152/Pdt.Bth/2024/PN Kpn	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
59	166/Pdt.G/2024/PN Ktg	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
60	46/Pdt.G/2024/PN Lbo	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
61	770/Pdt.G/2024/PN Mnd	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
62	23/Pdt.G/2024/PA Sjj	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
63	365/Pdt.G/2023/PA Talu	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
64	126/Pdt.G/2022/PN Pdg	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
65	161/Pdt.G/2024/PN Pbr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None



Perkara Hukum

Legal Matters

No	Perkara/Kasus Cases	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
66	84/Pdt.G/2021/PN Pal	Gugatan kepada PNM dikarenakan jaminan hilang dan telah dilakukan pelunasan oleh Penggugat Lawsuit against PNM due to the loss of collateral, which has already been settled by the Plaintiff	Tidak Ada None
67	58/Pdt.G/2024/PN Srh	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
68	30/Pdt.G/2024/PN Tjb	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
69	35/Pdt.G/2019/PN Kis	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
70	57/Pdt.G/2020/PN Sim	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
71	56/Pdt.G/2023/PN Kis	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
72	86/Pdt.Bth/2017/PN Sim	Gugatan perlawanan terhadap pihak ketiga yang memohonkan sita eksekusi terhadap objek yang dijaminkan nasabah kepada PNM A lawsuit of opposition against a third party requesting the execution lien on the object pledged by the customer to PNM	Tidak Ada None
73	127/Pdt.G/2024/PN Mjk	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
74	1248/Pdt.G/2024/PN Sby	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
75	39/Pdt.G/2024/PN Krg	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
76	42/Pdt.G/2024/PN Krg	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
77	68/Pdt.G/2024/PN Unr	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None



Perkara Hukum Legal Matters

No	Perkara/Kasus Cases	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
78	40/Pdt.G/2023/PN Kdl	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
79	40/Pdt.G/2021/PN Pwd	Gugatan nasabah atas keberatan terkait kekeliruan KPKNL dalam menuliskan luas obyek jaminan Customer's lawsuit objecting to the error made by the KPKNL in recording the size of the collateral object	Tidak Ada None
80	124/Pdt.G/2024/PN Kdl	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
81	105/Pdt.G/2023/PN Kdl	Gugatan nasabah atas keberatan atas proses pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of the mortgage foreclosure auction	Tidak Ada None
82	66/Pdt.G/2024/PN Unr	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
83	174/Pdt.G/2024/PN Unr	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit regarding the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
84	2/Pdt.G/2022/PN Tgl	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan dan nilai limit lelang Customer's lawsuit objecting to the execution of the mortgage auction and the auction limit value.	Tidak Ada None
85	38/Pdt.G/2023/PN Bbs	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
86	35/Pdt.G/2024/PN Btg	Gugatan nasabah atas permohonan pelunasan sebagian Customer's lawsuit objecting to a request for partial settlement.	Tidak Ada None
87	767/Pdt.G/2021/PN Jkt Brt	Gugatan Pihak Ketiga atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Third Party's lawsuit objecting to the collateral used as collateral for the Customer's Financing	Tidak Ada None
88	96/Pdt.G/2024/PN Tlg	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
89	37/Pdt.G/2023/PN Wng	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
90	48/Pdt.G/2024/PN Wng	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None



Perkara Hukum

Legal Matters

No	Perkara/Kasus Cases	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
91	995/Pdt.G/2024/PA Wno	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
92	104/Pdt.G/2024/PN Btl	Gugatan nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan Customer's lawsuit objecting to the execution of a mortgage auction	Tidak Ada None
93	71/G/2024/PTUN Mdn	Gugatan Orangtua Nasabah atas jaminan yang digunakan sebagai jaminan Pembiayaan Nasabah Lawsuit by the customer's parents objecting to the collateral used as security for the Customer's Financing.	Tidak Ada None

Ringkasan kasus hukum Perkara Pidana yang dihadapi
Perusahaan tahun 2024

Summary of the Criminal Cases Faced by the Company
in 2024

No	Perkara/Kasus Cases	Jumlah Total	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	ITE	1	Pencemaran nama baik oleh ex. Istri nasabah kepada pemenang lelang melalui media sosial Defamation by a former wife of a customer against an auction winner through social media	Tidak ada None
2	Kecelakaan Accident	28	Kecelakaan lalu lintas yang di alami oleh karyawan Traffic accident involving an employee	Kerugian materil Material loss
3	Pemalsuan Forgery	2	Pemalsuan yang di lakukan oleh pihak ketiga Forgery committed by a third party	Kerugian materil Material loss
4	Pencemaran Nama Baik Defamation	1	Pencemaran nama baik yang di lakukan oleh nasabah/pihak ketiga Defamation committed by a customer/third party	Kerugian Immateril Immaterial loss
5	Pencurian Theft	63	Pencurian yang di lakukan oleh pihak ketiga Theft committed by a third party	Kerugian Immateril Immaterial loss
6	Pengancaman Threatening	2	Pengancaman yang di lakukan oleh pihak ketiga Threatening committed by a third party	Kerugian Immateril Immaterial loss
7	Penganiayaan Assault	22	Penganiayaan yang di lakukan oleh pihak ketiga Assault committed by a third party	Kerugian Materil dan Immateril Material and Immaterial Loss
8	Penggelapan Dalam Jabatan Embezzlement in Office	29	Fraud yang di lakukan oleh karyawan Fraud committed by an employee	Kerugian Materil dan Immateril Material and Immaterial Loss



Perkara Hukum Legal Matters

No	Perkara/Kasus Cases	Jumlah Total	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
9	Perbuatan Tidak Menyenangkan Unpleasant Acts	1	Perbuatan tidak menyenangkan yang di lakukan oleh nasabah/pihak ketiga Unpleasant acts committed by a customer/third party	Kerugian Immateril Immaterial loss
10	Percobaan Pencurian Attempted Theft	1	Percobaan pencurian yang di lakukan oleh pihak ketiga Attempted theft committed by a third party	Kerugian Immateril Immaterial loss
11	Perampasan Seizure	1	Perampasan terhadap benda milik nasabah oleh karyawan Seizure of customer property by an employee	Kerugian Immateril Immaterial loss
12	Tindak Pidana Korupsi Criminal Act of Corruption	8	Dugaan tindak pidana korupsi yang di lakukan oleh karyawan berdasarkan aduan pihak ketiga Alleged criminal act of corruption committed by an employee based on a third-party complaint	Kerugian Immateril Immaterial loss
13	Dugaan Pemerkosaan Alleged Rape	1	Dugaan pemerkosaan atau dugaan percobaan pemerkosaan yang di lakukan oleh pihak ketiga kepada karyawan Alleged rape or attempted rape committed by a third party against an employee.	Kerugian Immateril Immaterial loss
Jumlah Total		160		



Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak (PNM VC) Legal Cases Faced by the Subsidiary Entity (PNM VC)

No	Perkara Hukum Legal Case	Perdata Civil	Pidana Criminal Act	Hubungan Industrial Industrial Relations
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (has acquired permanent legal force)	2	-	-
2	Dalam proses penyelesaian In the process of resolution	8	-	-
Jumlah Total		10	-	-



Perkara Hukum

Legal Matters



Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak (PNM IM)

Summary of Legal Cases Faced by the Subsidiary Entity (PNM IM) in 2024

No	Perkara Hukum Legal Case	Perdata Civil	Pidana Criminal Act	Hubungan Industrial Industrial Relations
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (has acquired permanent legal force)	1	-	-
2	Dalam proses penyelesaian In the process of resolution	-	-	-
	Jumlah Total	1	-	-

Ringkasan kasus hukum yang dihadapi Entitas Anak Perusahaan tahun 2024

Summary of Legal Cases Faced by the Subsidiary Entities in 2024

No	Perkara/Kasus Case	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Perkara No. 634/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel jo No. 719/Pdt/2024/PT.DKI Case No. 634/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel jo No. 719/Pdt/2024/PT.DKI	PNM VC - Gugatan PMH PNM VC - Tort Lawsuit	-
2	Perkara No. 596/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel Case No. 596/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel	PNM VC - Gugatan PMH PNM VC - Tort Lawsuit	-
3	Perkara No. 114/Pdt.G/2024/PN.Dpk Case No. 114/Pdt.G/2024/PN.Dpk	PNM VC - Gugatan PMH PNM VC - Tort Lawsuit	-
4	Perkara No. 589/Pdt.G/2023/PN.Bdg Case No. 589/Pdt.G/2023/PN.Bdg	PNM VC - Gugatan PMH dan Tuntutan Ganti Rugi PNM VC - Tort Lawsuit and Claim	-
5	Perkara No. 797/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel Casr No. 797/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel	PNM VC - Gugatan PMH (Putusan Gugur) PNM VC - Tort Lawsuit (Dismissed Claim)	-
6	Perkara No. 51/Pdt.G/2024/PN.Kdr Case No. 51/Pdt.G/2024/PN.Kdr	PNM VC - Gugatan Pembatalan Pelaksanaan Lelang PNM VC - Lawsuit for Cancellation of Auction Execution	-
7	Perkara No. 579/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst Case No. 579/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst	PNM VC - Gugatan PMH PNM VC - Tort Lawsuit	-
8	Perkara No. 538/Pdt.G/2024/PN.Bks Case No. 538/Pdt.G/2024/PN.Bks	PNM VC - Gugatan PMH PNM VC - Tort Lawsuit	-
9	Perkara No. 64/Pdt.G/2024/PN.Kdr Case No. 64/Pdt.G/2024/PN.Kdr	PNM VC - Gugatan Pembatalan Pelaksanaan Lelang PNM VC - Lawsuit for Cancellation of Auction Execution	-
10	Perkara No. 13/Pdt.G/2024/PN.Sgn Case No. 13/Pdt.G/2024/PN.Sgn	PNM VC - Gugatan PMH (Putusan Inkrach) PNM VC - Lawsuit for Unlawful Act (Final and Binding Judgment)	-
11	Perkara No. 405/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim Case No. 405/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Tim	PNM IM - Gugatan PMH PNM VC - Tort Lawsuit	-



Perkara Hukum Legal Matters



Perkara Hukum yang sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

In 2024, there were no legal cases involving the Board of Commissioners or Board of Directors that are currently serving.



Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material oleh Regulator yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha PNM dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

During 2024, there were no material administrative sanctions by the Regulator that could affect PNM's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Sebagai bentuk keterbukaan dan komitmen dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan memberikan informasi untuk publik dan pemegang saham sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Di mana penyediaan informasi ini dikelola secara berkala oleh Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Informasi dan data Perusahaan tersedia dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dapat dengan mudah diakses pada situs web Perusahaan, yaitu www.pnm.co.id.

Sementara, penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui Sekretaris Perusahaan dengan alamat:

As a demonstration of transparency and commitment to implementing Good Corporate Governance principles, the Company provides information to the public and shareholders in accordance with Law Number 14 of 2008 on Public Information Disclosure. This information is managed and provided on a regular basis by the Corporate Secretary, in compliance with applicable regulations.

Company information and data are available in two languages, Indonesian and English, and are accessible on the Company's website, on www.pnm.co.id.

For shareholders and stakeholders requiring further information, they can access it through the Corporate Secretary at the following address:

LALU DODOT PATRIA ARY SUPRIANTO

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004/RW 010, Kuningan Center Lot 1 (Kav 1)
Kel. Karet | Karet Village, Kec. Setiabudi | Setiabudi District - Jakarta Selatan | South Jakarta 12920
Telepon | Telephone: (021) 2511404 (*hunting*)
Faksimile | Facsimile: (021) 2511405, 251155
E-mail: info@pnm.co.id

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan berbagai informasi lainnya yang disajikan melalui ragam media sosial yang dikelola Perusahaan, antara lain:

Additionally, the Company provides various other information through the different social media platforms managed by the Company, including:



@ptpnofficial



pnm_persero



@PTPNM



PT PNM Official



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



Siaran Pers

Press Release

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
1	PNM Gandeng SOS Children's Villages Indonesia PNM Collaborates with SOS Children's Villages Indonesia	3 Januari 2024 January 3, 2024
2	Ruang Pintar PNM Dukung Akses Internet Anak Indonesia Ruang Pintar PNM Supports Internet Access for Indonesian Children	3 Januari 2024 January 3, 2024
3	PNM Gelar Pameran UMKM di Garut Festival 2023 PNM Holds MSME Exhibition at Garut Festival 2023	3 Januari 2024 January 3, 2024
4	PNM salurkan 600 paket sembako ke korban banjir di Bungo PNM Distributes 600 Food Packages to Flood Victims in Bungo	3 Januari 2024 January 3, 2024
5	Direktur Utama PNM Arief Mulyadi Masuk Jajaran Top 100 CEO 2023 PNM President Director Arief Mulyadi to be Recognized as One of the Top 100 CEOs of 2023.	3 Januari 2024 January 3, 2024
6	PNM Berikan Karyawan Kristiani Berprestasi Hadiah Wisata Religi Ke Vatikan PNM Awards Outstanding Christian Employees with Religious Trip to the Vatican	3 Januari 2024 January 3, 2024
7	PNM Raih Anugerah CSR IDX Channel 2023 PNM Receives CSR Award from IDX Channel 2023	3 Januari 2024 January 3, 2024
8	Film Pendek AO di Atambua Bikin PNM Raih BUMN <i>Branding & Marketing Awards</i> AO Short Film in Atambua Earns PNM the SOE Branding & Marketing Award	3 Januari 2024 January 3, 2024
9	Siap Lunasi Obligasi dan Sukuk, Peringkat PNM Ditegaskan idAA+ Ready to Settle Bonds and Sukuk, PNM's Rating Confirmed at idAA+	4 Januari 2024 January 4, 2024
10	Pendapatan Nasabah Mekaar Kian Merekah Berkat <i>Holding Ultra Mikro</i> Mekaar Customers' Income Continues to Grow Thanks to Ultra Micro Holding	5 Januari 2024 January 5, 2024
11	PNM Mekaar Menjangkau Kaum Perempuan untuk Mengembangkan Usahanya PNM Mekaar Reaches Out to Women to Develop Their Businesses.	5 Januari 2024 January 5, 2024
12	PNM Digi Menyambut Nasabah dengan Teknologi Digital PNM Digi Welcomes Customers with Digital Technology	5 Januari 2024 January 5, 2024
13	Jadi Agen BRILink, Nasabah PNM Mekaar Bisa Naikan Pendapatan Become a BRILink Agent, PNM Mekaar Customers Can Increase Their Income	5 Januari 2024 January 5, 2024
14	PNM Targetkan Fasilitasi 1 Juta Sertifikat NIB Kepada Nasabah Mekaar Tercapai PNM Aims to Facilitate 1 Million NIB Certificates for Mekaar Customers.	5 Januari 2024 January 5, 2024
15	PNM Ajak Nasabah Mekaar Dapatkan Penghasilan Tambahan dengan Menjadi Agen BRILink, Begini Cara Pengajuan Pinjaman Modal Dananya PNM Encourages Mekaar Customers to Earn Extra Income by Becoming BRILink Agents, Here's How to Apply for Capital Loans	6 Januari 2024 January 6, 2024
16	20 Kampung Madani, 537 Klasterisasi Telah Terbentuk oleh PNM Selama 2023 PNM Established 20 Madani Villages and 537 Clusters Throughout 2023	7 Januari 2024 January 7, 2024
17	PNM Percaya Pendampingan Nasabah Menjadi Solusi Kredit Macet UMKM PNM Believes that Customer Assistance is the Key Solution to Overcome Non-Performing MSME Loans	8 Januari 2024 January 8, 2024
18	Kinerja PNM Berdayakan Ekonomi Perempuan Lampau Grameen Bank di Era Presiden Jokowi PNM's Performance Empowering Women's Economy Surpasses Grameen Bank During President Jokowi's Era	8 Januari 2024 January 8, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
19	Dorong UMKM Dapatkan Satu Juta NIB, Kinerja dan Program PNM Menjadi Kebanggaan Presiden Jokowi Encouraging MSMEs to Obtain One Million NIBs, PNM's Performance and Programs Become a Source of Pride for President Jokowi	8 Januari 2024 January 8, 2024
20	Lakukan Studi Banding, ASEAN Cooperative Organization (ACO) Lirik Program Pembiayaan dan Pemberdayaan Perempuan Oleh PNM During a Benchmarking Study, the ASEAN Cooperative Organization (ACO) Shows Interest in PNM's Financing and Women's Empowerment Programs	9 Januari 2024 January 9, 2024
21	2023, PNM Salurkan Pembiayaan Untuk 19,5 juta Pelaku UMKM In 2023, PNM Disbursed Financing to 19.5 Million MSME Entrepreneurs	9 Januari 2024 January 9, 2024
22	Tingkatkan Pembiayaan Nasabah, PNM Lampung Gelar Program PNM Peduli To Boost Customer Financing, PNM Lampung Launches the PNM Peduli Program	10 Januari 2024 January 10, 2024
23	Bukan Hanya Modal Uang, Ini Program PNM yang Bisa Dinikmati Pelaku UMKM Beyond Financial Capital, These Are PNM Programs Available for MSME Entrepreneurs	11 Januari 2024 January 11, 2024
24	PNM Luncurkan Program Inovatif: Bukan Hanya Modal Uang, Pelaku UMKM Kini Nikmati Pelatihan dan Fasilitas Lainnya PNM Launches Innovative Program: Beyond Financial Capital, MSME Entrepreneurs Can Now Enjoy Training and Other Facilities.	12 Januari 2024 January 12, 2024
25	PNM Fasilitasi Satu Juta Pembukaan NIB UMKM Hingga Desember 2023 PNM Facilitates One Million MSME NIB Registrations by December 2023	12 Januari 2024 January 12, 2024
26	PNM Peduli Ikut Bantu Korban Bencana Longsor Banjarnegara PNM Peduli Assists Landslide Victims in Banjarnegara	16 Januari 2024 January 16, 2024
27	Kilas 2023: PNM Ajak Pelaku Usaha Ultra Mikro Lengkapi Dokumen Pendukung Usaha 2023 Highlights: PNM Encourages Ultra-Micro Entrepreneurs to Complete Business Supporting Documents	16 Januari 2024 January 16, 2024
28	Longsor Gunung Anaga Purwakarta, PNM Peduli Berikan Bantuan Kepada Para Pengungsi Anaga Mountain Landslide in Purwakarta, PNM Peduli Provides Aid to Evacuees	17 Januari 2024 January 17, 2024
29	Fatayat NU-PNM tingkatkan literasi keuangan syariah UMKM Pangkalpinang Fatayat NU-PNM Enhances Sharia Financial Literacy for MSMEs in Pangkalpinang	21 Januari 2024 January 21, 2024
30	PNM salurkan sembako bantu korban banjir di Jambi PNM Distributes Staple Goods to Aid Flood Victims in Jambi	21 Januari 2024 January 21, 2024
31	Subang Dilanda Longsor, PNM Peduli Berikan Bantuan Kepada Para Pengungsi Landslides Strike Subang, PNM Peduli Offers Assistance to Those Affected	22 Januari 2024 January 22, 2024
32	Genjot Ekonomi Kerakyatan, PNM Lakukan Sinergi <i>Social Loan</i> dengan HSBC Boosting the People's Economy, PNM Partners with HSBC for Social Loan Synergy	22 Januari 2024 January 22, 2024
33	Jurus PNM Dorong Pemberdayaan Melalui Literasi Keuangan PNM's Strategy to Promote Empowerment Through Financial Literacy	23 Januari 2024 January 23, 2024
34	PNM Raih 40 Penghargaan Bergengsi Berkat Konsistensi Berdayakan Perempuan Indonesia PNM Receives 40 Prestigious Awards for Consistently Empowering Indonesian Women	25 Januari 2024 January 25, 2024
35	Cerita AO PNM Susuri Sungai Demi Berikan Modal Usaha yang Aman PNM Officer Navigates Rivers to Provide Safe Business Capital	26 Januari 2024 January 26, 2024
36	Dorong Peningkatan Kualitas Literasi, PNM Yogyakarta Edukasi Nasabah Promoting Financial Literacy, PNM Yogyakarta Provides Education to Customers	27 Januari 2024 January 27, 2024
37	Terus Berikan Edukasi Keuangan, Bukti Komitmen PNM Denpasar Cerdaskan Perempuan Bali Continuous Financial Education, PNM Denpasar's Commitment to Empowering Balinese Women	28 Januari 2024 January 28, 2024
38	PNM Peduli Salurkan Bantuan di Tiga Desa Kabupaten Probolinggo Jawa Timur PNM Peduli Distributes Donations to Three Villages in Probolinggo, East Java	29 Januari 2024 January 29, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Date
39	Jokowi Pamer PNM Mekaar: Penyaluran Kredit Tembus Rp237 Triliun Jokowi Highlights PNM Mekaar: Loan Disbursement Hits IDR237 Trillion	29 Januari 2024 January 29, 2024
40	Agen BRILink Mekaar Membuat Lompatan Pendapatan Nasabah Mekaar BRILink Agents in Mekaar Boost Income for Mekaar Customers	30 Januari 2024 January 30, 2024
41	Jokowi Ajak Sultan Jogja Temui 5.000 Nasabah PNM Mekaar di Bantul Jokowi Invites Sultan of Yogyakarta to Meet 5,000 PNM Mekaar Customers in Bantul	31 Januari 2024 January 31, 2024
42	Jokowi Puji Tas Produk Nasabah PNM Wonogiri, Hadiah untuk Sang Istri Iriana Jokowi Praises Bag Made by PNM Wonogiri Customer, a Gift for First Lady Iriana	1 Februari 2024 February 1, 2024
43	Berkat Program Mekaar PNM, UMKM Di Jateng Tumbuh dan Berkembang Thanks to PNM's Mekaar Program, MSMEs in Central Java Are Growing and Developing	2 Februari 2024 February 2, 2024
44	PNM Peduli Salurkan 6.000 Makanan Ke 37 Pesantren Di Jawa Barat PNM Peduli Distributes 6,000 Meals to 37 Islamic Boarding Schools in West Java	2 Februari 2024 February 2, 2024
45	Terus Dampingi Usaha Nasabah Lewat Pelatihan, Ema Wati Nasabah PNM Mekaar Kini Lihai <i>Jualan Online</i> Consistently Assisting Customers' Businesses with Training, Ema Wati, a PNM Mekaar Customer, Has Mastered Online Selling	2 Februari 2024 February 2, 2024
46	Presiden Jokowi Silaturahmi dengan para nasabah program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) binaan Permodalan Nasional Madani (PNM) President Jokowi Meets with PNM Mekaar Customers Under Mekaar Program	4 Februari 2024 February 4, 2024
47	Jokowi Dukung Produk Lokal: Kalung Buatan Nasabah PNM Bandung untuk Ibu Negara Jokowi Supports Local Products: Necklace Made by PNM Bandung Customer for the First Lady	5 Februari 2024 February 5, 2024
48	Salurkan Rp1,7 Triliun Sukuk Mudharabah, PNM Raih <i>Best Local Currency Sukuk of The Year in Indonesia</i> Disbursing IDR1.7 Trillion in Sukuk Mudharabah, PNM Wins Best Local Currency Sukuk of the Year in Indonesia	6 Februari 2024 February 6, 2024
49	Literasi <i>Stunting</i> PNM Ajarkan Nasabah Praktik Memasak Menu Sehat Stunting Literacy: PNM Teaches Customers Healthy Cooking Practices	6 Februari 2024 February 6, 2024
50	Presiden Jokowi Apresiasi Kualitas Kemasan Produk UMKM di Sumatera Utara President Jokowi Appreciates the Quality of MSME Product Packaging in North Sumatra	7 Februari 2024 February 7, 2024
51	Gelontorkan Rp244 Triliun, Ini Pesan Jokowi Ke 4 Ribu Nasabah PNM Mekar di Batubara After Disbursing IDR 244 Trillion, Jokowi Shares a Message with 4,000 PNM Mekaar Customers in Batubara	8 Februari 2024 February 8, 2024
52	PNM Dukung Akselasi Keuangan Inklusif, Dukung Perempuan Jawa Barat Aktif PNM Supports the Acceleration of Inclusive Finance, Empowering Women in West Java	8 Februari 2024 February 8, 2024
53	PNM Genjot Literasi Keuangan dan Pembiayaan Mekaar Lampung PNM Encourages Financial Literacy and Mekaar Financing in Lampung	11 Februari 2024 February 11, 2024
54	PNM Kendari Gelar Pelatihan Literasi Keuangan PNM Kendari Organizes Financial Literacy Training	12 Februari 2024 February 12, 2024
55	PNM Peduli Salurkan 6.000 Box Makanan ke 37 Pesantren di Jawa Barat PNM Peduli Distributes 6,000 Food Boxes to 37 Islamic Boarding Schools in West Java	12 Februari 2024 February 12, 2024
56	Silaturahmi dengan Nasabah PNM Mekaar, Presiden Tekankan Semangat sebagai Modal Utama Berusaha During a Visit with PNM Mekaar Customers, the President Emphasizes the Spirit as the Key Capital for Entrepreneurship	14 Februari 2024 February 14, 2024
57	Apresiasi Capaian 15 Juta Nasabah PNM, Menteri BUMN dan Holding Ultramikro Berangkatkan Umrah Ibu-Ibu Mekaar To Celebrate 15 Million PNM Customers, the Minister of SOEs and the Ultra-Micro Holding Send Mekaar Women on Umrah (Pilgrimage)	15 Februari 2024 February 15, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
58	Silaturahmi dengan Nasabah Mekaar, Presiden Dorong Keuntungan Usaha untuk Investasi Kembali During a Visit with Mekaar Customers, the President Encourages Reinvesting Business Profits	16 Februari 2024 February 16, 2024
59	Ide Bisnis Camilan Sehat Ala Nasabah PNM Mekaar Healthy Snack Business Idea from a PNM Mekaar Customer	16 Februari 2024 February 16, 2024
60	Mulai dari logam mulia hingga umrah, PNM beri apresiasi terhadap nasabah Mekaar From Gold to Umrah, PNM Rewards Mekaar Customers for Their Achievements	17 Februari 2024 February 17, 2024
61	PNM Kendari Raih Penghargaan Sebagai Lembaga Pemberdayaan UMKM Terbaik Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kota Kendari PNM Kendari Wins Award as the Best MSME Empowerment Institution in Southeast Sulawesi Province and Kendari City	21 Februari 2024 February 21, 2024
62	Kampung Madani, Upaya PNM Dorong Kreasi Produk Usaha Unggulan Desa Kampung Madani: PNM's Effort to Encourage Village Business Product Creations	22 Februari 2024 February 22, 2024
63	PNM Yogyakarta Beri Edukasi Kesehatan, Dorong Nasabah di Desa Imogiri Bantul Hidup Sehat PNM Yogyakarta Provides Health Education, Encourages Customers in Imogiri, Bantul to Live Healthier Lives	26 Februari 2024 February 26, 2024
64	PNM Tegal Bentuk Pelatihan Klasterisasi Pertanian Jagung, Tingkatkan Pengelolaan Lahan Jagung PNM Tegal Organizes Corn Farming Cluster Training to Improve Corn Land Management	26 Februari 2024 February 26, 2024
65	BRI dan PNM Perkuat Nilai Akhlak dengan Membentuk BRIGADE MADANI BRI and PNM Strengthen Akhlak Values by Establishing BRIGADE MADANI	1 Maret 2024 March 1, 2024
66	Tingkatkan Kekompakan anggota, PNM Banjarmasin Gelar Team Building To Strengthen Team Unity, PNM Banjarmasin Organizes Team Building Event.	4 Maret 2024 March 4, 2024
67	Hadirnya SenyuM Mobile Dorong Usaha Ultra Mikro Go Digital The Launch of SenyuM Mobile Supports Ultra-Micro Businesses Going Digital	4 Maret 2024 March 4, 2024
68	Sambut Ramadan, PNM Peduli Gelar Santunan Anak Yatim Serentak di Seluruh Cabang di Indonesia Welcoming Ramadan, PNM Peduli Holds Simultaneous Orphan Donations Across All Branches in Indonesia	4 Maret 2024 March 4, 2024
69	PNM Tegal Gelar Pelatihan Klasterisasi Pertanian Jagung, Guna Meningkatkan Pengelolaan Lahan PNM Tegal Organizes Corn Farming Cluster Training to Improve Land Management	5 Maret 2024 March 5, 2024
70	PNM Tak Hanya Berikan Modal Uang Semata, Ini Dia Fasilitas pada UMKM Binaan PNM Offers More Than Just Financial Capital, Here Are the Facilities for Empowered MSMEs	5 Maret 2024 March 5, 2024
71	<i>Award Top Contributor BUMN for Communications</i> Untuk PNM di Ajang BCOMSS 2024 PNM Receives Top Contributor SOE Award for Communications at BCOMSS 2024	8 Maret 2024 March 8, 2024
72	Apresiasi Karyawan hingga Nasabah, PNM Sediakan Wisata Religi Gratis ke Yerusalem Appreciating Employees and Customers, PNM Offers Free Religious Trip to Jerusalem	10 Maret 2024 March 10, 2024
73	PNM Bersama KPPPA Sukseskan <i>Commission on the Status of Women (CSW)</i> ke-68 di New York PNM Partners with KPPPA to Successfully Host the 68 th Commission on the Status of Women (CSW) in New York	14 Maret 2024 March 14, 2024
74	Dukung Produktivitas Nasabah Saat Ramadhan, PNM Mekaar Cabang Lamongan Gelar Event Cici Rosa Supporting Customers' Productivity During Ramadan, PNM Mekaar Lamongan Branch Holds Cici Rosa Event	18 Maret 2024 March 18, 2024
75	PNM Yogya Edukasi Nasabah, Dorong Kreativitas Anak dan Sosialisasi Kesehatan PNM Yogyakarta Educates Customers, Encourages Children's Creativity, and Promotes Health Awareness	20 Maret 2024 March 20, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Date
76	Cerita Keberhasilan Produk Binaan PNM Mekaar: Keripik Miskin tapi Rasa Mewah Success Story of a PNM Mekaar Product: Affordable Chips with Luxurious Taste	22 Maret 2024 March 22, 2024
77	PNM Gelar Buka Bersama "Live On Ramadan", Berbagi Kisah Inspiratif Nasabah Mekaar PNM Hosts "Live On Ramadan" Iftar, Sharing Inspirational Stories from Mekaar Customers	23 Maret 2024 March 23, 2024
78	Dari Jualan Jamu, Jubaedah Mampu Hidupi Tiga PAUD Gratis di Karawang From Selling Herbal Drinks, Jubaedah Supports Three Free Early Childhood Education Centers in Karawang	24 Maret 2024 March 24, 2024
79	Tingkatkan Kompetensi, PNM Berikan Pelatihan Batik Ecoprint Kepada Nasabah Enhancing Competence, PNM Provides Ecoprint Batik Training to Customers	25 Maret 2024 March 25, 2024
80	Mengembangkan Potensi: PNM Berikan Studi Banding Anyaman Bagi Ketua Kelompok Unggulan Mekaar Developing Potential: PNM Organizes Study Tour on Weaving for Mekaar's Group Leaders.	27 Maret 2024 March 27, 2024
81	Dukung Program Safari Ramadhan BUMN 2024, PT PNM Bagi-Bagi 1.000 Paket Sembako Murah di Lampung Supporting the 2024 SOE Ramadan Safari Program, PT PNM Distributes 1,000 Affordable Staple Goods Packages in Lampung	29 Maret 2024 March 29, 2024
82	PNM Jambi fasilitasi nasabah pameran produk di Bandara Sultan Thaha PNM Jambi Facilitates Customers Showcase Products at Sultan Thaha Airport	29 Maret 2024 March 29, 2024
83	Dirut PNM Masuk Jajaran <i>The Best Reputable CEO in Digital Platform 2024</i> PNM CEO Named Among the Best Reputable CEOs in Digital Platforms for 2024	1 April 2024 April 1, 2024
84	PNM Akselerasi Layanan Digital untuk Naikkan Kelas Nasabah PNM Accelerates Digital Services to Help Customers Level Up	2 April 2024 April 2, 2024
85	PNM Sabet Dua Penghargaan Bergengsi di Bidang Digitalisasi dan Kepemimpinan PNM Wins Two Prestigious Awards in Digitalization and Leadership	2 April 2024 April 2, 2024
86	Terus Bertumbuh, PNM Berhasil Salurkan Rp12,5 Triliun dan Berdayakan 15,1 Juta Nasabah Ultra Mikro Continuing to Grow, PNM Successfully Disburses IDR12.5 Trillion and Empowers 15.1 Million Ultra-Micro Customers	3 April 2024 April 3, 2024
87	Kolaborasi AP I, Pegadaian dan PNM Hadirkan Pojok UMKM di Bandara Samrat Manado Collaboration Between AP I, Pegadaian, and PNM Brings MSME Corner to Samrat Manado Airport	3 April 2024 April 3, 2024
88	Mudik Asyik Bersama BUMN 2024, PNM Fasilitas Ratusan Karyawan dan Nasabah Celebrating the 2024 Homecoming Season (Mudik) with SOEs, PNM Supports Hundreds of Employees and Customers	5 April 2024 April 5, 2024
89	Kisah Nasabah PNM Mekaar, Jadi Penyanyi, MC hingga Bisnis Yoghurt PNM Mekaar Customer's Journey: From Singer and MC to Yoghurt Business Owner	9 April 2024 April 9, 2024
90	Mantap! PNM Jambi Fasilitas Nasabah Pameran Produk di Bandara Sultan Thaha Well Done! PNM Jambi Assists Customers Showcase Their Products at Sultan Thaha Airport	16 April 2024 April 16, 2024
91	Rumput Purun Disulap Nasabah PNM Jadi Tas Cantik PNM Customer Transforms Purun Grass into Beautiful Bags	17 April 2024 April 17, 2024
92	Modal Pinjam PNM Mekaar, Dewi Lambungkan Bisnis Minuman Kesehatan With a Loan from PNM Mekaar, Dewi Elevates Her Herbal Drink Business	18 April 2024 April 18, 2024
93	PNM Salurkan 2.000 Paket Sembako untuk Korban Banjir di Pesisir Selatan PNM Distributes 2,000 Staple Goods Packages to Flood Victims in South Coastal Region	22 April 2024 April 22, 2024
94	AO PNM dari Tanah Mataram, Tangguh Jadi "Kartini" Bagi Keluarga PNM Officer from Mataram, Resilient as "Kartini" for Her Family	22 April 2024 April 22, 2024
95	Tak Hanya Nasabah, PNM Juga Terus Mendorong Pemberdayaan Karyawan Perempuan Not Only for Customers, PNM Continues to Encourage the Empowerment of Female Employees	23 April 2024 April 23, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Date
96	Sri Agustin, Nasabah Mekaar yang Dipuji Jokowi Berbagi Tips Eksis Jalani Usaha Sambel Sri Agustin, a Mekaar Customer Praised by Jokowi, Shares Tips for Running a Successful Chili Sauce (Sambal) Business	24 April 2024 April 24, 2024
97	PNM Cabang Bekasi Berikan Bantuan, Sekaligus Resmikan Program Ruang Pintar Anugerah PNM Bekasi Branch Provides Aid and Inaugurates the Ruang Pintar Anugerah Program	24 April 2024 April 24, 2024
98	Nasabah PNM Mekaar Bagikan Tips Agar Eksis Menjalankan Usaha PNM Mekaar Customers Share Tips for Running a Successful Business	25 April 2024 April 25, 2024
99	Menjadi Tulang Punggung Pengembangan Usaha Ultra Mikro Indonesia, PNM Ikuti 57 th APEC SMEWG Supporting the Growth of Ultra-Micro Businesses in Indonesia, PNM Attends the 57 th APEC SMEWG	26 April 2024 April 26, 2024
100	PNM Excellence Award Bukti Nyata Apresiasi untuk Karyawan dan Unit Kerja Terbaik PNM Excellence Award: A True Testament to Appreciation for the Best Employees and Work Units	27 April 2024 April 27, 2024
101	Inspirasi Ketua Mekaar Solo: Ajak Puluhan Perempuan Berdaya Jadi Wiraswasta Inspiration of Mekaar Solo Leader: Encouraging Dozens of Empowered Women to Become Entrepreneurs	28 April 2024 April 28, 2024
102	Kiprah PNM Menjaga Denyut Usaha Ultra Mikro Tanah Air PNM's Initiatives in Supporting the Growth of Ultra-Micro Businesses in Indonesia	29 April 2024 April 29, 2024
103	Gurih Cuan Usaha Keripik Basreng Profitable Crunch: The Success of Basreng Chips Business	29 April 2024 April 29, 2024
104	PNM Komitmen Lindungi AO Mekaar PNM's Commitment to Protecting Mekaar AO	30 April 2024 April 30, 2024
105	Peduli Untuk Berbagi: PNM Cabang Cimahi Berikan Bantuan Sosial dan Sarana Kebersihan Bagi Desa Cibenda Care to Share: PNM Cimahi Branch Provides Social Aid and Hygiene Facilities for Cibenda Village	30 April 2024 April 30, 2024
106	Bos PNM: Pembiayaan dan Pendampingan Kunci Keberhasilan Program Mekaar PNM CEO: Financing and Mentorship Are Key to the Success of the Mekaar Program	1 Mei 2024 May 1, 2024
107	Nasabah Aktif PNM Mekaar Capai 15,1 Juta Active PNM Mekaar Customers Reach 15.1 Million	1 Mei 2024 May 1, 2024
108	Feby Longgo, Ketua Kelompok Mekaar Merasa Beruntung Usaha Semakin Maju Dan Bisa Membantu Sesama Feby Longgo, Mekaar Group Leader, Feels Fortunate as Her Business Thrives and She Can Help Others	2 Mei 2024 May 2, 2024
109	Rahasia Mekaar berkembang entaskan kemiskinan The Key to Mekaar's Growth in Eradicating Poverty	2 Mei 2024 May 2, 2024
110	PNM Terus Bekali Nasabah dengan Teknologi Digital PNM Continues to Facilitate Customers with Digital Technology	3 Mei 2024 May 3, 2024
111	Kisah AO PNM Mekaar, Keluar Zona Nyaman untuk Beri Kenyamanan Keluarga PNM Mekaar AO's Story: Stepping Out of Her Comfort Zone to Provide Comfort for Her Family	5 Mei 2024 May 5, 2024
112	Cerita Jeaneth yang Sukses Berkarier dan Kembangkan Bakat di PNM Jeaneth's Story: Thriving in Her Career and Developing Her Skills at PNM	6 Mei 2024 May 6, 2024
113	PNM Mekaar: Mendukung Penuh Karir dan Bakat Pegawainya PNM Mekaar: Supporting Employees' Careers and Talents	6 Mei 2024 May 6, 2024
114	PNM Makassar Panen 12 Penghargaan di Ajang Excellence Award 2024 PNM Makassar Wins 12 Awards at the 2024 Excellence Award Event	7 Mei 2024 May 7, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Date
115	Tingkatkan Kemampuan Perempuan di Batam, WSBP dan PNM Bersinergi Lewat CSR Inspiring Kindness Empowering Women in Batam, WSBP and PNM Collaborate Through CSR Inspiring Kindness	7 Mei 2024 May 7, 2024
116	Melalui Event SEHATI, PNM Berikan Ruang Bakat dan Silaturahmi Karyawan Through the SEHATI Event, PNM Provides a Platform for Talent and Employee Networking	8 Mei 2024 May 8, 2024
117	PNM Mekaar Beri Reward Ketua Kelompok Unggulan Studi Banding Olahan Jamu Tradisional PNM Mekaar Rewards Top Group Leader with a Study Tour on Traditional Herbal Drink Processing	8 Mei 2024 May 8, 2024
118	Tumbuh Untuk Menginspirasi: PNM Berikan Pelatihan Literasi Keuangan Digital Serta Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Grow to Inspire: PNM Provides Digital Financial Literacy Training and Social Responsibility Programs	9 Mei 2024 May 9, 2024
119	Peringati Hari Bumi, PNM Yogyakarta Serahkan Bibit Tanaman Hingga Lomba Fashion Show Anak di Bantul Celebrating Earth Day, PNM Yogyakarta Distributes Plant Seeds and Holds Children's Fashion Show in Bantul	9 Mei 2024 May 9, 2024
120	Rangkaian Hari Jadi Kabupaten Tegal ke 423, PNM Tanamkan Seratus Pohon Tabebuya di Jalur Cacaban As Part of Tegal's 423 rd Anniversary Celebration, PNM Plants 100 Tabebuya Trees Along Cacaban Road.	11 Mei 2024 May 11, 2024
121	Inisiasi PNM Cabang Tegal untuk Jaga Kelestarian Lingkungan PNM Tegal Branch Initiative to Preserve Environmental Sustainability	12 Mei 2024 May 12, 2024
122	Nanik Yulianti, Pensiunan Guru Senang Usaha Jamu Tradisionalnya Berkembang Bersama PNM Mekaar Nanik Yulianti, a Retired Teacher, Thrives in Her Traditional Herbal Business with the Support of PNM Mekaar	13 Mei 2024 May 13, 2024
123	PNM Bantu 16 Ribu UMKM, Wakil Walikota Cilegon Sanuji Pentamarta Beri Apresiasi PNM Assists 16,000 MSMEs, Cilegon Vice Mayor Sanuji Pentamarta Expresses His Appreciation	14 Mei 2024 May 14, 2024
124	Di Hadapan Tokoh Masyarakat Dan Pemuka Agama, Suriamah Akui Manfaat Program PNM Mekaar In the Presence of Community Leaders and Religious Figures, Suriamah Acknowledges the Benefits of the PNM Mekaar Program	15 Mei 2024 May 15, 2024
125	PNM Gelar Pelatihan Kewirausahaan Penyandang Disabilitas PNM Holds Entrepreneurship Training for People with Disabilities	16 Mei 2024 May 16, 2024
126	PNM Peduli, Gerak Cepat Bantu Bencana Banjir Bandang dan Lahar Dingin Sumatera Barat PNM Peduli Acts Quickly to Assist in the Flash Flood and Cold Lava Disaster in West Sumatra	16 Mei 2024 May 16, 2024
127	"Kak Wulan" PNM bikin petani mawar Nganjuk punya harapan baru "Kak Wulan" from PNM Brings New Hope to Rose Farmers in Nganjuk	17 Mei 2024 May 17, 2024
128	PNM Peduli Bantu Pengungsi Gunung Ruang di Sentra Tumou Tou PNM Peduli Helps Refugees from Mount Ruang in Sentra Tumou Tou	17 Mei 2024 May 17, 2024
129	Harbuknas, PT PNM Serang Gandeng MUI Wakafkan Alquran ke Pesantren Harbuknas, PT PNM Serang Collaborates with MUI to Donate Qurans to Pesantren	17 Mei 2024 May 17, 2024
130	PNM Peduli Berikan Santunan Keluarga Korban Kecelakaan Bus SMK Lingga Kencana PNM Peduli Provides Assistance to the Families of SMK Lingga Kencana Bus Accident Victims	17 Mei 2024 May 17, 2024
131	Sambut HUT ke-25, PNM Hijaukan Perkebunan Pondok Pesantren Garut Celebrating Its 25 th Anniversary, PNM Makes the Garut Pesantren Plantation Green	17 Mei 2024 May 17, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
132	Aksi PNM Peduli Serahkan Sumur Bor Untuk Warga Indramayu Dan Tanam Mangrove Rhizophora PNM Peduli Donates a Borewell to Indramayu Residents and Plants Rhizophora Mangroves	18 Mei 2024 May 18, 2024
133	PNM Gandeng Menembus Batas dan Kreasi Tuli Indonesia Gelar Pelatihan Kewirausahaan Penyandang Disabilitas PNM Partners with Menembus Batas and Kreasi Tuli Indonesia to Hold Entrepreneurship Training for People with Disabilities	18 Mei 2024 May 18, 2024
134	PNM Inisiasi Pembentukan Klasterisasi Petani Bunga Mawar di Nganjuk PNM Initiates the Formation of a Rose Farmer Cluster in Nganjuk	19 Mei 2024 May 19, 2024
135	Hari Kebangkitan Nasional, Lisa Rosanti Nasabah Mekaar Solok Siap Bangkitkan Produk Lokal Rajai Pasar Nasional On National Awakening Day, Lisa Rosanti, a Mekaar Customer from Solok, Vows to Revive Local Products and Dominate the National Market	20 Mei 2024 May 20, 2024
136	HUT ke-25, PNM Manado Baksos di Masjid dan Bantu Korban Bencana Alam di Sulawesi Utara Gorontalo Celebrating Its 25 th Anniversary, PNM Manado Conducts Social Activities at Mosques and Assists Disaster Victims in North Sulawesi and Gorontalo	20 Mei 2024 May 20, 2024
137	Sambut HUT ke-25, PNM Bekasi Gelar Donor Darah dan Diskusi Kesehatan For Its 25 th Anniversary, PNM Bekasi Holds a Blood Donation Drive and Health Discussion	20 Mei 2024 May 20, 2024
138	Langsung Menyentuh Masyarakat di HUT ke-25, Karyawan PNM Solo Bersihkan Masjid, Sumbang Infaq In Celebration of Its 25 th Anniversary, PNM Solo Employees Clean Mosques and Contribute Alms Directly to the Community	20 Mei 2024 May 20, 2024
139	Peringati HUT ke-25, PNM Peduli Gelar Bakti Sosial Masjid di Kota Cirebon In Celebration of Its 25 th Anniversary, PNM Peduli Organizes Social Services for Mosques in Cirebon City	20 Mei 2024 May 20, 2024
140	HUT ke 25, PNM Peduli Gelar Bakti Sosial ke Masjid di Kota Depok On Its 25 th Anniversary, PNM Peduli Hosts Social Services for Mosques in Depok City	20 Mei 2024 May 20, 2024
141	Intip Aksi Sosial Hari Jadi PNM ke 25 di Sukabumi PNM's Social Action for Its 25 th Anniversary in Sukabumi	20 Mei 2024 May 20, 2024
142	Semangat Kebangkitan Nasional, Perjalanan Inspiratif Mila dari Serang Banten National Awakening Enthusiasm: Mila's Inspirational Journey from Serang, Banten	20 Mei 2024 May 20, 2024
143	PNM Peduli Gelar Bakti Sosial Masjid di PNM Cabang Serang PNM Peduli Hosts Social Services for Mosques at the Serang Branch	20 Mei 2024 May 20, 2024
144	PNM Peduli Gelar Baksos di Masjid Jami Al-Barkah Jakarta PNM Peduli Holds Social Service Event at Al-Barkah Mosque in Jakarta	20 Mei 2024 May 20, 2024
145	PNM Peduli Gelar Bakti Sosial Masjid di Cabang Manado PNM Peduli Organizes Social Service for Mosques at the Manado Branch	20 Mei 2024 May 20, 2024
146	PNM Peduli Gelar Bakti Sosial Masjid di PNM Cabang Serang PNM Peduli Hosts Social Service for Mosques at the Serang Branch	20 Mei 2024 May 20, 2024
147	PNM Peduli Gelar Bakti Sosial Masjid di Tasikmalaya PNM Peduli Holds Social Service for Mosques in Tasikmalaya	20 Mei 2024 May 20, 2024
148	Sambut Hari Jadi Ke-25, PNM Sukabumi Gotong Royong Bersih-bersih Masjid di Kadudampit In Celebration of Its 25 th Anniversary, PNM Sukabumi Collaborates for Mosque Clean-Up in Kadudampit	21 Mei 2024 May 21, 2024
149	Perjalanan Inspiratif Mila, Atlet Pencak Silat yang Bergabung dengan PNM Inspirational Journey of Mila, a Pencak Silat Athlete Who Joined PNM	21 Mei 2024 May 21, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
150	Peringati HUT ke-25, PNM Peduli Bakti Sosial Masjid di Kota Bogor In Celebration of Its 25 th Anniversary, PNM Peduli Hosts Social Service for Mosques in Bogor City	21 Mei 2024 May 21, 2024
151	Rangkaian HUT Ke-25, PNM Peduli Gelar Bakti Sosial di Masjid An-Nur Denpasar Series of the 25 th Anniversary, PNM Peduli Holds Social Service at An-Nur Mosque Denpasar	21 Mei 2024 May 21, 2024
152	PNM Peduli Gelar Bakti Sosial Masjid di Subang PNM Peduli Holds Social Service at a Mosque in Subang	21 Mei 2024 May 21, 2024
153	Peringati HUT ke 25, PT PNM Gelar Bakti Sosial di Masjid Baitul Muttaqin Kota Tegal Celebrating the 25 th Anniversary, PT PNM Holds Social Service at Baitul Muttaqin Mosque, Tegal City	21 Mei 2024 May 21, 2024
154	Relawan Bakti BUMN – PNM, Menumbuhkan Asa Di Desa Nepal Van Java SOE Volunteer Service – PNM, Inspiring Hope in the Village of Nepal Van Java	22 Mei 2024 May 22, 2024
155	Peringati HUT ke-25, PNM Cabang Garut Hijaukan Perkebunan Pesantren di Cibalong Celebrating the 25 th Anniversary, PNM Garut Branch Makes the Pesantren Plantation in Cibalong Green	22 Mei 2024 May 22, 2024
156	PNM Cabang Garut Tanam 3.000 Pohon Sengon di Kawasan Perkebunan Ponpes Safinatul Faizin PNM Garut Branch Plants 3,000 Sengon Trees in the Safinatul Faizin Ponpes Plantation Area	23 Mei 2024 May 23, 2024
157	PNM Raih Penghargaan Skala Internasional Kategori <i>Best Islamic Currency Deal-Indonesia</i> PNM Receives International Scale Award in the Best Islamic Currency Deal-Indonesia Category	24 Mei 2024 May 24, 2024
158	PNM Tanam 10 Ribu Bibit Mangrove di Mangrove Park Lampulo Banda Aceh PNM Plants 10,000 Mangrove Seedlings at Lampulo Mangrove Park, Banda Aceh	25 Mei 2024 May 25, 2024
159	PNM siap berkontribusi tingkatkan ekonomi keluarga nelayan PNM Ready to Contribute to Improving the Economy of Fishermen's Families	25 Mei 2024 May 25, 2024
160	Nasabah Binaan PNM Mekaar Ramaikan Acara Harvesting Gernas BBI/BBWI Sumatera Selatan PNM Mekaar's Customers Participate in the Harvesting Event of Gernas BBI/BBWI in South Sumatra	26 Mei 2024 May 26, 2024
161	PNM Cabang Bandar Lampung Gelar Kegiatan Fun Run 5K 2024 – Kota Bandar Lampung PNM Bandar Lampung Branch Hosts Exciting 5K Fun Run 2024 in the Heart of the City	27 Mei 2024 May 27, 2024
162	PNM Peduli Salurkan Bantuan untuk Korban Bencana di Agam dan Tanah Datar PNM Peduli Brings Relief to Disaster Victims in Agam and Tanah Datar	28 Mei 2024 May 28, 2024
163	PNM Manado Ajak Nasabah Lestarkan Kehidupan Laut Minahasa PNM Manado Encourages Customers to Protect Minahasa's Marine Life	28 Mei 2024 May 28, 2024
164	Melestarikan Terumbu Karang, PNM dan Mitra Adakan Pelatihan untuk Masyarakat Desa Pulisan Protecting Coral Reefs: PNM and Partners Host Training for Pulisan Village Community	28 Mei 2024 May 28, 2024
165	Nasabah Binaan PNM Mekaar Ikut Tampilkan Usaha Terbaik - OJK Gelar Acara <i>Harvesting Gernas BBI/BBWI Sumatera Selatan</i> PNM Mekaar Customers Highlight Their Best Businesses at OJK's Gernas BBI/BBWI Harvesting Event in South Sumatra	28 Mei 2024 May 28, 2024
166	PNM Gelar Studi Banding, Nasabah Unggulan Dapat Pelatihan Bikin Olahan Daging Dendeng PNM Holds Comparative Study, Top Customers Get Training to Make Jerky Meat Products	29 Mei 2024 May 29, 2024
167	Rayakan HUT ke-25, Milenial PNM Berbagi Asa Bersama Siswa SLB Rawinala PNM Organizes Study Tour, Empowering Top Customers with Dendeng Meat Processing Skills	29 Mei 2024 May 29, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Date
168	Berusia 25 Tahun, PNM Terus Tumbuh Tuk Bangun Asa Bersama Siswa SLB Rawinala 25 Years Strong, PNM Continues to Grow and Foster Hope with SLB Rawinala Students	30 Mei 2024 May 30, 2024
169	HUT ke-25, PNM Gelar Baksos di Puluhan Masjid PNM Celebrates 25 Years by Hosting Social Service in Dozens of Mosques	30 Mei 2024 May 30, 2024
170	Layani Pelaku Usaha, PNM Komitmen Beri Pendampingan Lingkungan Supporting Entrepreneurs, PNM Commits to Providing Environmental Guidance	30 Mei 2024 May 30, 2024
171	PNM salurkan bantuan korban banjir di Kopo Serang PNM Provides Aid to Flood Victims in Kopo Serang	31 Mei 2024 May 31, 2024
172	Rayakan HUT ke-25, PNM Cabang Sukabumi Tanam 100 Pohon Endemik Celebrating its 25 th Anniversary, PNM Sukabumi Branch Plants 100 Endemic Trees	31 Mei 2024 May 31, 2024
173	PNM Peduli Bantu Korban Longsor Dan Gempa Bumi Garut PNM Peduli Assists Landslide and Earthquake Victims in Garut	31 Mei 2024 May 31, 2024
174	Komitmen Cerdaskan Anak-Anak Desa, PNM Kembangkan Ruang Pintar dan Adakan Lomba Mewarnai Committed to Educating Village Children, PNM Develops Smart Spaces and Hosts Coloring Contest	31 Mei 2024 May 31, 2024
175	Rayakan HUT Ke-25, PNM Gelar Lomba Masak untuk Nasabah Mekaar di Seluruh Indonesia Celebrating 25 Years, PNM Holds Cooking Competition for Mekaar Customers Across Indonesia	1 Juni 2024 June 1, 2024
176	Cerita Sukses Ibu Elly, Nasabah PNM Mekaar Perintis Usaha Nastar Semanggi Success Story of Mrs. Elly, PNM Mekaar Customer and Founder of Semanggi Nastar Business	4 Juni 2024 June 4, 2024
177	Hati-hati Pencurian Data Pribadi untuk Pinjol Ilegal, Begini Pesan PNM Mekaar Beware of Personal Data Theft for Illegal Online Loans, Here is PNM Mekaar's Advice	11 Juni 2024 June 11, 2024
178	Omset Meningkat Hingga Dapat Apresiasi BRI, Ini Manfaat Jadi Agen BRILink Mekaar ala Sumarni Boosting Sales and Earning Recognition from BRI, Here Are the Benefits of Becoming a Mekaar BRILink Agent Like Sumarni	11 Juni 2024 June 11, 2024
179	PNM Ajak Nasabah Unggulan #CariTauLangkahBaru Usaha Daur Ulang PNM Encourages Top Customers #CariTauLangkahBaru on Recycling Business	12 Juni 2024 June 12, 2024
180	Pamerkan Produk Jamu Nasabah di Herb Euphoria Fest, PNM Ajak Masyarakat Cintai Warisan Nenek Moyang Showcasing Herbal Products at Herb Euphoria Fest, PNM Encourages Community to Appreciate Ancestral Heritage	12 Juni 2024 June 12, 2024
181	Cerita Nasabah PNM Ciptakan Inovasi Olahan Bunga Mawar PNM Customer Creates Innovative Rose Flower Products	13 Juni 2024 June 13, 2024
182	Yuk Ikutan Kompetisi Racik Jamu Kekinian Besutan PNM dan Kementerian BUMN Join the Trendy Herbal Drink Competition Organized by PNM and the Ministry of SOEs	13 Juni 2024 June 13, 2024
183	Pengrajin Anyaman Mansiang Rasakan Manfaat Program PNM Mekaar Mansiang Weavers Experience the Benefits of the PNM Mekaar Program	19 Juni 2024 June 19, 2024
184	Budidamber Jadi Program Klasterisasi Idaman Nasabah PNM Sustainable Farming Becomes the Ideal Cluster Program for PNM Customers	20 Juni 2024 June 20, 2024
185	PNM Cabang Kediri Berikan Bantuan Kendaraan Angkut Sampah PNM Kediri Branch Provides Waste Collection Transport Assistance	24 Juni 2024 June 24, 2024
186	Menteri Keuangan Beri Semangat Nasabah PNM untuk Terus Berdaya The Minister of Finance Encourages PNM Customers to Stay Empowered	25 Juni 2024 June 25, 2024
187	PNM dan Kejaksaan Negeri Pacitan Siap Optimalikan Penanganan Masalah Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara PNM and Pacitan District Attorney's Office Collaborate to Optimize Civil and State Administrative Legal Issue Handling	25 Juni 2024 June 25, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
188	PNM dan Ruang Amal Indonesia Gelar Pelatihan untuk Anak-Anak Prasejahtera dan Komunitas Difabel Difakarya PNM and Ruang Amal Indonesia Hold Training for Underprivileged Children and the Difakarya Disability Community	26 Juni 2024 June 26, 2024
189	Kisah AO PNM Mekaar, Keluar Zona Nyaman untuk Beri Kenyamanan Keluarga The Story of PNM Mekaar's AO, Stepping Out of the Comfort Zone to Promote Family's Comfort	28 Juni 2024 June 28, 2024
190	PNM Peduli Salurkan Bantuan Sarana Air Bersih di Dusun Ngreco PNM Peduli Delivers Clean Water Facilities Assistance to Ngreco Village	1 Juli 2024 July 1, 2024
191	Cerita Nasabah PNM Mekaar Geluti Hobi Rajut yang Membawa Hoki PNM Mekaar Customer Turns Knitting Hobby into a Lucky Venture	2 Juli 2024 July 2, 2024
192	Direktur Utama PNM Ajak PPI Dunia Berdayakan Masyarakat Akar Rumput PNM President Director Encourages Global PPI to Empower Grassroots Communities	3 Juli 2024 July 3, 2024
193	PNM Laporkan Kasus Pembegalan AO Mekaar ke Polisi PNM Reports Mekaar AO Robbery Case to the Police	4 Juli 2024 July 4, 2024
194	Berkat <i>Holding</i> Ultra Mikro Nasabah PNM Mekaar Ini Berani Memulai Investasi Thanks to the Ultra Micro Holding, This PNM Mekaar Customer Dares to Start Investing	5 Juli 2024 July 5, 2024
195	PNM Imbau Nasabah Mekaar Edukasi Kebersihan dan Kesehatan Mulai dari Keluarga PNM Urges Mekaar Customers to Educate Family Members on Cleanliness and Health	9 Juli 2024 July 9, 2024
196	PNM Tawarkan Sukuk Mudharabah Rp1,5 Triliun PNM Offers Mudharabah Sukuk Worth IDR1.5 Trillion	9 Juli 2024 July 9, 2024
197	PNM Padang Sampaikan Belasungkawa Atas Kejadian di Limapuluh Kota PNM Padang Expresses Condolences for the Incident in 50 Cities	9 Juli 2024 July 9, 2024
198	PNM Dukung Percepatan Program <i>Open Defecation Free</i> Lewat Edukasi PNM Supports the Acceleration of the Open Defecation Free Program Through Education	9 Juli 2024 July 9, 2024
199	Dorong Kesejahteraan Nasabah Mekaar, PNM Berikan Bantuan Alat Pertanian dan 1.000 Bibit Tanaman Sayur ke Desa Banjaran Supporting Mekaar Customers' Welfare, PNM Provides Agricultural Tools and 1,000 Vegetable Seedlings to Banjaran Village	9 Juli 2024 July 9, 2024
200	Kisah AO PNM Mekaar Sang Mentor di Ruang Pintar The Journey of PNM Mekaar AO, Serving as a Mentor at Ruang Pintar	9 Juli 2024 July 9, 2024
201	Kisah Nasabah PNM Mekaar Tebar Semangat Lestarkan Budaya Berkain The Story of PNM Mekaar Customer Spreading the Spirit of Preserving the Traditional Fabric Weaving	9 Juli 2024 July 9, 2024
202	Nasabah PNM Mekaar Bawa Batik Ecoprint Jadi Primadona Hingga Mancanegara PNM Mekaar Customer Brings Ecoprint Batik to International Spotlight	12 Juli 2024 July 12, 2024
203	PNM Umumkan Susunan Direksi dan Komisaris Baru PNM Announces New Board of Directors and Board of Commissioners	15 Juli 2024 July 15, 2024
204	Akselerasi Sertifikasi Halal, PNM Gandeng MES Kembangkan Kapasitas Usaha Nasabah Mekaar Accelerating Halal Certification, PNM Partners with MES to Develop PNM Mekaar Customers' Business Capacity	15 Juli 2024 July 15, 2024
205	Berani Buat Variasi, Rengginang Kidal Jadi Andalan Usaha Nasabah PNM Mekaar Bold with Innovation, Rengginang Kidal Becomes the Main Product of a PNM Mekaar Customer	16 Juli 2024 July 16, 2024
206	PNM Bantu Pendidikan Berkualitas Anak-Anak Desa Lewat Ruang Pintar PNM Supports Quality Education for Village Children Through Ruang Pintar	17 Juli 2024 July 17, 2024
207	PNM Peduli Salurkan Bantuan Sarana Ibadah di Bali PNM Peduli Provides Worship Facility Assistance in Bali	18 Juli 2024 July 18, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Date
208	Pasang Surut Usaha Ibu Fadly Sang Striker Timnas Indonesia Rise and Fall of Ibu Fadly's Business, the Striker from the Indonesian National Team	18 Juli 2024 July 18, 2024
209	PNM Peduli Ajak Generasi Muda Aktif dalam Kegiatan Sosial PNM Peduli Encourages Youth to Actively Participate in Social Activities	18 Juli 2024 July 18, 2024
210	Upaya Holding Ultra Mikro Kurangi Kesenjangan Ekonomi Nasabah PNM Mekaar Ultra Micro Holding's Efforts to Bridge the Economic Gap of PNM Mekaar Customers	20 Juli 2024 July 20, 2024
211	Bersama dengan OJK, PNM Gelar Literasi Keuangan Syariah In Collaboration with OJK, PNM Holds Sharia Financial Literacy Event	22 Juli 2024 July 22, 2024
212	Nasabah PNM Mekaar Tebar Semangat Tanpa Batas di Tengah Keterbatasan PNM Mekaar Customer Spreads Boundless Spirit Amidst Limitations	22 Juli 2024 July 22, 2024
213	Sinergi BRI Life & PNM untuk Tingkatkan Kesejahteraan Nasabah Ultra Mikro BRI Life & PNM Synergize to Enhance Ultra Micro Customers' Welfare	23 Juli 2024 July 23, 2024
214	Nasabah PNM Mekaar Sulap Pare Jadi Camilan Unik PNM Mekaar Customer Transforms Bitter Melon into a Unique Snack	23 Juli 2024 July 23, 2024
215	Cerita Nasabah PNM Mekaar Berdayakan Perempuan di Lapas The Story of a PNM Mekaar Customer Empowering Women in Prisons	25 Juli 2024 July 25, 2024
216	Direktur PNM Imbau Nasabah Mekaar Pahami Risiko Investasi dan Jauhi Pinjol Ilegal PNM Director Urges Mekaar Customers to Understand Investment Risks and Avoid Illegal Online Loans	26 Juli 2024 July 26, 2024
217	Komitmen Berdayakan Disabilitas, PNM Raih Apresiasi IDEAS 2024 Committed to Empowering People with Disabilities, PNM Receives IDEAS 2024 Recognition	26 Juli 2024 July 26, 2024
218	Peringati Hari Mangrove Sedunia, PNM Peduli Tanam 50.000 Pohon Mangrove untuk Tekan Bencana di Pesisir In Commemoration of World Mangrove Day, PNM Peduli Plants 50,000 Mangrove Trees to Mitigate Coastal Disasters	26 Juli 2024 July 26, 2024
219	Tekan Angka Stunting, PNM Peduli Berikan Bantuan Makanan Bergizi To Combat Stunting, PNM Peduli Provides Nutritious Food Assistance	27 Juli 2024 July 27, 2024
220	Sambut HUT Ke-32, BRI-MI Gandeng PNM Gelar TJSL Dorong Pemberdayaan UMKM Perempuan In Celebration of its 32nd Anniversary, BRI-MI Partners with PNM to Hold CSR and Support Women's MSME Empowerment	27 Juli 2024 July 27, 2024
221	PNM Hadirkan Program Belajar Gratis di Pelosok Negeri PNM Brings Free Learning Programs to Rural Areas	29 Juli 2024 July 29, 2024
222	Dukungan PNM Dorong Ekonomi Kerakyatan Lewat Peran Perempuan PNM's Support Drives People's Economy Through Women's Roles	30 Juli 2024 July 30, 2024
223	PNM Peduli Berbagi Kasih Bersama Anak-Anak Panti Asuhan PNM Peduli Shares Love with Children at Orphanages	31 Juli 2024 July 31, 2024
224	PNM Pamerkan Puluhan Produk Unggulan Nasabah dalam Demak Expo 2024 PNM Showcases Dozens of Top Products from Customers at Demak Expo 2024	1 Agustus 2024 August 1, 2024
225	Sinergi PNM dan ANTAM Dorong Peternak Sapi Lokal Tingkatkan Kualitas dan Suplai Produksi Susu Dalam Negeri PNM and ANTAM Collaborate to Help Local Cattle Farmers Improve Milk Quality and Domestic Supply	1 Agustus 2024 August 1, 2024
226	PNM Luncurkan Madani Vokasi Academy, Latih Disabilitas Kreasikan Kopi PNM Launches Madani Vokasi Academy, Empowering People with Disabilities to Craft Coffee	2 Agustus 2024 August 2, 2024
227	PNM Fasilitas Nasabah Mekaar Ciptakan Variasi Produk Olahan Tahu PNM Facilitates Mekaar Customers in Creating Innovative Tofu Products	6 Agustus 2024 August 6, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Date
228	Anugerah Inspiratif 2024 Nobatkan Dirut PNM Sebagai Penggerak Transformasi Sosial Ekonomi dan Pemberdaya Perempuan 2024 Inspirational Award Recognizes PNM's President Director as a Leader in Social Economic Transformation and Women's Empowerment	7 Agustus 2024 August 7, 2024
229	PNM Dampingi Nasabah Disabilitas Tumbuh Berkelanjutan PNM Supports People with Disabilities to Grow Sustainably	12 Agustus 2024 August 12, 2024
230	Harga Tidak Stabil, Warga Desa Dapat Bantuan 1.500 Bibit Cabai Dari PNM In Response to Unstable Prices, Village Residents Receive 1,500 Chili Seedlings from PNM	14 Agustus 2024 August 14, 2024
231	PNM Cabang Cirebon Hijaukan Kampung Madani di Hari Kemerdekaan RI PNM Cirebon Branch Makes Madani Village Green on Indonesia's Independence Day	16 Agustus 2024 August 16, 2024
232	79 Tahun Kemerdekaan RI Gaungkan Nusantara Baru, PNM Dukung UMKM Terus Maju Celebrating 79 Years of Indonesia's Independence, PNM Supports MSMEs to Keep Advancing	17 Agustus 2024 August 17, 2024
233	Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Berikan Penghargaan KPPN Pembiayaan Terbaik Ultra Mikro Kepada PNM Banjarmasin Ministry of Finance's Directorate General of Treasury Awards Best Ultra Micro Financing KPPN to PNM Banjarmasin	20 Agustus 2024 August 20, 2024
234	PNM Peduli Tanam Ribuan Pohon Mangrove dan Terumbu Karang di Kalimantan PNM Peduli Plants Thousands of Mangrove Trees and Coral Reefs in Kalimantan	22 Agustus 2024 August 22, 2024
235	Gandeng Komunitas Pantai Mempawah, PNM Peduli Tanam 10.000 Pohon Mangrove In Collaboration with Mempawah Beach Community, PNM Peduli Plants 10,000 Mangrove Trees	22 Agustus 2024 August 22, 2024
236	OJK Apresiasi Program PNM Dorong Perempuan Cerdas Keuangan OJK Appreciates PNM's Program in Promoting Financial Literacy for Women	22 Agustus 2024 August 22, 2024
237	Dilirik Dubes Italia, PNM Imbau Petani Kopi Tingkatkan Kualitas Ekspor Attracting the Italian Ambassador's Attention, PNM Urges Coffee Farmers to Improve Export Quality	23 Agustus 2024 August 23, 2024
238	PNM Dukung Penuh Gerakan Nasional Cerdas Keuangan Besutan OJK PNM Fully Supports OJK's National Financial Literacy Movement	23 Agustus 2024 August 23, 2024
239	PNM Peduli Tanam 200 Terumbu Karang di Lemukutan, Dorong Ekonomi Pesisir Semakin Variatif PNM Peduli Plants 200 Coral Reefs in Lemukutan, Boosting Diverse Coastal Economies	23 Agustus 2024 August 23, 2024
240	Pj Bupati Garut Lirik Produk Batik Garutan Nasabah PNM Mekaar Acting Regent of Garut Looks into Batik Products by PNM Mekaar Customers in Garut	24 Agustus 2024 August 24, 2024
241	PNM Dorong Nasabah Unggulan Jadi Mentor Usaha PNM Encourages Top Customers to Become Business Mentors	27 Agustus 2024 August 27, 2024
242	PNM Peduli Salurkan Bantuan Bagi Ratusan Nasabah Korban Kebakaran Manggarai PNM Peduli Provides Assistance to Hundreds of Fire Victims Among Customers in Manggarai	30 Agustus 2024 August 30, 2024
243	Peringati Hari Pelanggan Nasional, PNM Ajak Pelaku UMKM Terapkan Hospitality In Commemoration of National Customer Day, PNM Encourages MSME Players to Implement Hospitality Practices	4 September 2024 September 4, 2024
244	PNM Peduli Dorong Kemajuan Ekowisata Desa di Kebumen PNM Peduli Promotes the Advancement of Ecotourism in Kebumen Village	4 September 2024 September 4, 2024
245	PNM Dorong UMKM Garut Cerdas Kelola Usaha PNM Encourages MSMEs in Garut to Manage Their Businesses	5 September 2024 September 5, 2024
246	PNM Beri 5 Tips UMKM Raih Cuan di Harbolnas PNM Shares 5 Tips for MSMEs to Profit During Harbolnas (National Online Shopping Day)	9 September 2024 September 9, 2024
247	Madani Vokasi Academy Fasilitasi Anak Nasabah PNM Mekaar Dapatkan Pekerjaan Madani Vokasi Academy Helps PNM Mekaar Customers' Children Secure Jobs	9 September 2024 September 9, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Date
248	Komitmen PNM Tingkatkan Inklusi Keuangan dan Kewirausahaan Digital di Atambua PNM's Commitment to Boost Financial Inclusion and Digital Entrepreneurship in Atambua	10 September 2024 September 10, 2024
249	PNM Dorong UMKM Pacitan Gunakan Platfrom Digital PNM Encourages MSMEs in Pacitan to Use Digital Platforms	10 September 2024 September 10, 2024
250	PNM Raih Dua Penghargaan Bergengsi di Merdeka Award 2024 PNM Wins Two Prestigious Awards at Merdeka Award 2024	11 September 2024 September 10, 2024
251	PNM Kendari Latih Nasabah PNM Mekaar Bertransformasi di Era Digital PNM Kendari Trains PNM Mekaar Customers to Transform in the Digital Era	12 September 2024 September 12, 2024
252	Komitmen PNM Tingkatkan Inklusi Keuangan dan Kewirausahaan Digital PNM's Commitment to Enhance Financial Inclusion and Digital Entrepreneurship	18 September 2024 September 18, 2024
253	PNM Bawa AO Mekaar Jadi Pembicara di Hungaria PNM Brings Mekaar AO as a Speaker in Hungary	19 September 2024 September 19, 2024
254	Bupati dan OJK Sulselbar Apresiasi Komitmen PNM Majukan UMKM di Maros The Regent and OJK of Sulselbar Appreciate PNM's Commitment to Advancing MSMEs in Maros	19 September 2024 September 19, 2024
255	3 Tahun <i>Holding</i> Ultra Mikro, Senyum Nasabah PNM Bermekaran Dapat Inklusi Keuangan Three Years of Ultra Micro Holding, PNM Customers' Smiles Bloom with Financial Inclusion	21 September 2024 September 21, 2024
256	CSR Awards 2024 Apresiasi Program Bantuan Sanitasi dan Air Bersih PNM CSR Awards 2024 Recognizes PNM's Sanitation and Clean Water Assistance Program	24 September 2024 September 24, 2024
257	PNM Dorong Ibu Mekaar Go Digital Tumbuh Bersama Untuk Ekonomi Batam PNM Encourages Mekaar Mothers to Go Digital and Grow Together for Batam's Economy	25 September 2024 September 25, 2024
258	PNM Peduli Bangun MCK dan Fasilitas Air Bersih di Sekitar Objek Wisata Guci PNM Peduli Builds Public Toilets and Clean Water Facilities Near Guci Tourism Site	26 September 2024 September 26, 2024
259	Gelar <i>Journalist Journey</i> 2024, PNM Beri Apresiasi Wartawan Inspiratif Journalist Journey 2024: PNM Appreciates Inspirational Journalists	27 September 2024 September 27, 2024
260	PNM Mekaar Hadir di Pulau Natuna, Genjot Inklusi Keuangan di Wilayah 3 T PNM Mekaar Expands to Natuna Island, Boosting Financial Inclusion in the 3T Region	27 September 2024 September 27, 2024
261	PNM Emban Tugas Khusus Hapus Kemiskinan Ekstrem di Indonesia PNM Takes on Special Task to Eradicate Extreme Poverty in Indonesia	27 September 2024 September 27, 2024
262	PNM Ajak Jurnalis Tinjau Potret Kemiskinan Ekstrem di Banyuwangi PNM Invites Journalists to Observe the Reality of Extreme Poverty in Banyuwangi	29 September 2024 September 29, 2024
263	Hari Batik Nasional, PNM Berdayakan Pengrajin Batik Lewat Teknik Ecoprint di Kampung Madani On National Batik Day, PNM Empowers Batik Artisans Through Ecoprint Techniques in Madani Village	2 Oktober 2024 October 2, 2024
264	PNM Bangun Generasi Sehat di Garut Lewat Madani Care Stunting PNM Builds a Healthy Generation in Garut Through Madani Care Stunting Program	3 Oktober 2024 October 3, 2024
265	PNM Mataram Bangun Karakter Islami Anak-Anak di Ruang Pintar PNM Mataram Builds Islamic Character in Children at Ruang Pintar	3 Oktober 2024 October 2, 2024
266	Produk Kriya Nasabah PNM Jadi Incaran Pelanggan INACRAFT 2024 PNM Customers' Craft Products Become a Highlight at INACRAFT 2024	4 Oktober 2024 October 4, 2024
267	Mengenal Mekaarpreneur, Program Pemberdayaan Intensif Besutan PNM Get to Know Mekaarpreneur, PNM's Intensive Empowerment Program	4 Oktober 2024 October 4, 2024
268	PNM Malang Dorong Nasabah PNM Mekaar Melek Digital PNM Malang Encourages PNM Mekaar Customers to Go Digital	5 Oktober 2024 October 5, 2024
269	Wakil Menteri BUMN Beri Pesan Mendalam Untuk Account Officer PNM Mekaar Deputy Minister of SOEs Shares a Profound Message with PNM Mekaar Account Officers	7 Oktober 2024 October 7, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
270	Tingkatkan Kompetensi Karyawan Milenial dan Gen Z, PNM Kembali Gelar <i>Learning Festival</i> 2024 To Improve the Skills of Millennial and Gen Z Employees, PNM Holds Learning Festival 2024	7 Oktober 2024 October 7, 2024
271	Wakil Menteri BUMN: Modernisasi Bantu Pemberdayaan Nasabah PNM Lebih Optimal Deputy Minister of SOEs: Modernization Helps Optimize Empowerment of PNM Customers	7 Oktober 2024 October 7, 2024
272	Anak-Anak Desa Sengkemang Riau Kini Bisa Nikmati Fasilitas Belajar Gratis dari PNM Children in Sengkemang Village, Riau, Can Now Enjoy Free Learning Facilities Provided by PNM	7 Oktober 2024 October 7, 2024
273	Anak-Anak Berkebutuhan Khusus Dapatkan Fasilitas Pendidikan dan Terapi Gratis dari PNM Children with Special Needs Receive Free Education and Therapy Facilities from PNM	7 Oktober 2024 October 7, 2024
274	PNM dan Unilever Kembali Jalin Kerja Sama Jalankan Program Bu Karsa PNM and Unilever Renew Collaboration to Run the Bu Karsa Program	9 Oktober 2024 October 9, 2024
275	PNM Bangun Karakter Islami Anak di 59 Titik Ruang Pintar PNM Builds Islamic Character in Children at 59 Ruang Pintar Locations	10 Oktober 2024 October 10, 2024
276	Upaya PNM Tingkatkan Pertumbuhan UMKM di Wilayah Perbatasan Malaysia PNM's Efforts to Boost MSME Growth in the Malaysia Border Regions	13 Oktober 2024 October 13, 2024
277	PNM Kembangkan Potensi Petani Aceh Lewat Klasterisasi Komoditas Minyak Nilam PNM Develops the Potential of Aceh Farmers Through the Patchouli Oil Commodities Cluster	14 Oktober 2024 October 14, 2024
278	Hari Cuci Tangan Sedunia: PNM Galakkan Edukasi Kebersihan Kepada Nasabah PNM Mekaar World Handwashing Day: PNM Promotes Hygiene Education to PNM Mekaar Customers	14 Oktober 2024 October 14, 2024
279	Jadi Tuan Rumah Studi Banding, PNM Sampaikan Strategi <i>Social Re-Engineering</i> dan Transformasi Digital As Host of a Study Visit, PNM Shares Strategies for Social Re-Engineering and Digital Transformation	15 Oktober 2024 October 15, 2024
280	PNM dan Tokio Marine Kenalkan Nasabah PNM Mekaar Pentingnya Asuransi PNM and Tokio Marine Introduce the Importance of Insurance to PNM Mekaar Customers	15 Oktober 2024 October 15, 2024
281	PNM dan JAMKRINDO Latih Perempuan Disabilitas Jadi Wirausaha Batik PNM and JAMKRINDO Train Women with Disabilities to Become Batik Entrepreneurs	16 Oktober 2024 October 16, 2024
282	Nasabah PNM Mekaar Lampung Rasakan Manfaat Literasi Keuangan PNM Mekaar Customers in Lampung Experience the Benefits of Financial Literacy	22 Oktober 2024 October 22, 2024
283	PNM Gandeng BRI Insurance Edukasi Nasabah PNM Mekaar Pentingnya Asuransi PNM Partners with BRI Insurance to Educate PNM Mekaar Customers on the Importance of Insurance	24 Oktober 2024 October 24, 2024
284	PNM dan PIP Dorong Petani Perempuan Terampil Finansial dan Kompeten di Bidang Pertanian PNM and PIP Empower Female Farmers to Become Financially Skilled and Competent in Agriculture	28 Oktober 2024 October 28, 2024
285	Peringati Sumpah Pemuda, PNM Gandeng Pemuda dalam Konservasi Terumbu Karang di Ambon In Commemoration of Youth Pledge Day, PNM Involves Youth in Coral Reef Conservation in Ambon	29 Oktober 2024 October 29, 2024
286	Literasi Keuangan Nasabah PNM Selama Bulan Inklusi Keuangan 2024 Tembus 2.000 Pelatihan PNM's Financial Literacy for Customers During Financial Inclusion Month 2024 Reaches 2,000 Trainings	30 Oktober 2024 October 30, 2024
287	Bukti PNM Cinta Puspa dan Satwa Lewat Program PNM Peduli NM Shows Love for Flora and Fauna Through PNM Peduli Program	4 November 2024 November 4, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
288	PNM Mekaar Berdayakan 4,4 Juta Nasabah dari Kelompok Miskin Ekstrem PNM Mekaar Empowers 4.4 Million Customers from Extremely Poor Groups	4 November 2024 November 4, 2024
289	Kolaborasi PNM dan BUMN Tanam 5.000 Bibit Mangrove di Kebun Raya Mangrove PNM and SOEs Collaborate to Plant 5,000 Mangrove Seedlings at Mangrove Botanical Garden	5 November 2024 November 5, 2024
290	4 Desa di Tegal Kekeringan, PNM Peduli Sigap Salurkan Bantuan Air Bersih 4 Villages in Tegal Facing Drought, PNM Peduli Responds Swiftly to Provide Clean Water Assistance	6 November 2024 November 6, 2024
291	PNM Kembali Buka Unit Mekaar di 3T, Ibu-Ibu di Merauke Bisa Nikmati Akses Pembiayaan yang Aman PNM Reopens Mekaar Unit in 3T Areas, Women in Merauke Can Enjoy Safe Financing Access	7 November 2024 November 7, 2024
292	Final Mekaarpreneur, PNM Siapkan Nasabah Terbaik Terjun di Pasar Digital Final Mekaarpreneur, PNM Prepares Top Customers to Dive into the Digital Market	7 November 2024 November 7, 2024
293	PNM Kediri Buka Ruang Pintar Darussalam, Anak-Anak Bisa Belajar Gratis PNM Kediri Opens Ruang Pintar Darussalam, Children Can Learn for Free	7 November 2024 November 7, 2024
294	PNM dan BRI Life Ajak Ratusan Ibu Pelaku UMKM Optimalkan Keuangan Syariah PNM and BRI Life Invite Hundreds of Female MSME Entrepreneurs to Optimize Sharia Finance	7 November 2024 November 7, 2024
295	Menteri UMKM: PNM Ujung Tombak Pemberdaya Ekonomi Kerakyatan Minister of MSMEs: PNM is the Vanguard of People's Economic Empowerment	8 November 2024 November 8, 2024
296	Luncurkan CreatiFolks, PNM Ajak Gen-Z Peduli Sekitar Lewat Kompetisi Kreasi Video Launching CreatiFolks, PNM Encourages Gen-Z to Care for Their Surroundings Through Video Creation Competitions	11 November 2024 November 11, 2024
297	Nasabah PNM Mekaar Pekanbaru Didorong Miliki Dokumen Izin Usaha PNM Mekaar Customers in Pekanbaru are Encouraged to Obtain Business License Documents	17 November 2024 November 17, 2024
298	Kisah Sukses Nasabah PNM Mekaar Olah Sisik Ikan Hingga Sukses Ekspor ke Berbagai Benua Success Story of PNM Mekaar Customer Who Turns Fish Scales into a Successful Export Business Across Continents	19 November 2024 November 19, 2024
299	Wapres RI Ajak Nasabah PNM Mekaar Kembangkan Produk Lokal Vice President of Indonesia Encourages PNM Mekaar Customers to Develop Local Products	22 November 2024 November 22, 2024
300	Wapres RI Tinjau Langsung Perkembangan Nasabah PNM Mekaar Semarang Vice President of Indonesia Directly Observes the Development of PNM Mekaar Customers in Semarang	22 November 2024 November 22, 2024
301	Intip <i>Snack</i> Emping Jagung Nasabah PNM Mekaar yang Diborong Wapres Gibran Corn Emping Snack by PNM Mekaar Customers, Bought by Vice President Gibran	26 November 2024 November 26, 2024
302	PNM Lampung Buka Peluang Kerja Bagi Lulusan SMK PNM Lampung Opens Job Opportunities for Vocational High School Graduates	26 November 2024 November 26, 2024
303	Nasabah PNM Mekaar Kutai Kartanegara Rasakan Manfaat Literasi Keuangan Digital PNM Mekaar Customers in Kutai Kartanegara Experience the Benefits of Digital Financial Literacy	30 November 2024 November 30, 2024
304	PNM Raih Penghargaan Mitra Strategis Terbaik 2024 dari Bank Indonesia Kalsel PNM Receives Best Strategic Partner Award 2024 from Bank Indonesia Kalsel	30 November 2024 November 30, 2024
305	PNM Sigap Salurkan Bantuan Air Minum untuk Warga Gili Ketapang dari Krisis Kekeringan PNM Responds Swiftly to Provide Drinking Water Assistance for Gili Ketapang Residents Amid Drought Crisis	1 Desember 2024 December 1, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
306	PNM Perluas Peluang Kerja Anak-Anak Nasabah PNM Mekaar Lewat Program Vokasi Keamanan PNM Expands Employment Opportunities for Children of PNM Mekaar Customers Through Vocational Security Program	2 Desember 2024 December 2, 2024
307	PNM Hadirkan Ruang Pintar Khusus Disabilitas, Bukti Dukungan untuk Masa Depan Inklusif PNM Launches Ruang Pintar for People with Disabilities, Showing Support for an Inclusive Future	3 Desember 2024 December 3, 2024
308	Pedagang Pasar Guci Dapat Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Sarana Kebersihan dari PNM Peduli Guci Market Vendors Receive Free Health Checkups and Hygiene Facilities from PNM Peduli	3 Desember 2024 December 3, 2024
309	Renovasi TK di Dusun Butuh, PNM, Jamkrindo, Askrindo, dan Bank IBK Dukung Sarana Belajar yang Nyaman Bagi Anak-Anak Desa Renovation of Kindergarten in Dusun Butuh, PNM, Jamkrindo, Askrindo, and Bank IBK Support Comfortable Learning Facilities for Village Children	3 Desember 2024 December 3, 2024
310	PNM Bersama OJK dan Rumah BUMN Latih Masyarakat Kampung Sengkemang Manfaatkan Limbah Lingkungan dan Rumah Tangga untuk Tambah Penghasilan PNM, in Collaboration with OJK and Rumah BUMN, Trains Sengkemang Village Community to Utilize Environmental and Household Waste to Increase Income	3 Desember 2024 December 3, 2024
311	PNM Peduli Ekosistem Bawah Laut, Ratusan Bibit Terumbu Karang Hiasi Perairan Pulau Pahawang PNM Cares for Underwater Ecosystem, Hundreds of Coral Seedlings Beautify the Waters of Pahawang Island	4 Desember 2024 December 4, 2024
312	500 Nasabah PNM Mekaar Babel Rasakan Manfaat Literasi Keuangan dari PNM 500 PNM Mekaar Customers in Babel Experience the Benefits of Financial Literacy from PNM	5 Desember 2024 December 5, 2024
313	PNM Peduli Sigap Bantu Korban Bencana Banjir Bandang di Sukabumi PNM Peduli Swiftly Assists Victims of Flash Floods in Sukabumi	6 Desember 2024 December 6, 2024
314	Apresiasi Nasabah Terbaik, PNM Berangkatkan 94 Peserta Umrah Appreciating Top Customers, PNM Sends 94 Participants for Umrah (Pilgrimage)	7 Desember 2024 December 7, 2024
315	BNPT dan PNM Perkuat Kolaborasi untuk Pencegahan Radikalisme Melalui Pemberdayaan Ekonomi BNPT and PNM Strengthen Collaboration for Radicalism Prevention Through Economic Empowerment	9 Desember 2024 December 9, 2024
316	PNM Sasar Pasar Masohi untuk Kembangkan Program Pemberdayaan dan Pembiayaan PNM Targets Masohi Market to Develop Empowerment and Financing Programs	10 Desember 2024 December 10, 2024
317	Menteri BUMN dan PNM Dukung Percepatan Pertumbuhan UMKM Bersama BPOM Minister of SOEs and PNM Support Acceleration of MSME Growth Together with BPOM	10 Desember 2024 December 10, 2024
318	PNM Raih Satria Brand Award 2024, Bukti Komitmen Mendukung Pelaku Usaha Ultra Mikro PNM Wins the 2024 Satria Brand Award, Proving Commitment to Supporting Ultra-Micro Business Owners	10 Desember 2024 December 10, 2024
319	PNM Peduli Salurkan Bantuan Kepada Korban Banjir Pekalongan PNM Peduli Delivers Assistance to Flood Victims in Pekalongan	10 Desember 2024 December 10, 2024
320	PNM Dukung Komitmen Menteri BUMN Percepat Pertumbuhan UMKM Bersama BPOM PNM Supports the Commitment of the Minister of SOEs to Accelerate MSME Growth with BPOM	10 Desember 2024 December 10, 2024
321	PNM Liga Nusantara Dorong Pemberdayaan Ekonomi Akar Rumput hingga Lahirnya Bibit-bibit Baru untuk Timnas Indonesia PNM Liga Nusantara Encourages Grassroots Economic Empowerment, Leading to the Emergence of New Talents for Indonesia's National Football Team	12 Desember 2024 December 12, 2024
322	Kantongi Izin BPOM, Usaha Nasabah PNM Mekaar Makin Bersinar With BPOM Approval, PNM Mekaar Customer's Business Shines Brighter	12 Desember 2024 December 12, 2024



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

No.	Judul <i>Press Release</i> Press Release Title	Tanggal Date
323	PNM Gandeng BPOM Edukasi Nasabah PNM Mekaar Pentingnya Memiliki Izin Edar PNM Partners with BPOM to Educate PNM Mekaar Customers on the Importance of Obtaining Distribution Permits	16 Desember 2024 December 16, 2024
324	PNM Dampingi Ratusan Nasabah PNM Mekaar Daftar Izin Edar BPOM PNM Supports Hundreds of PNM Mekaar Customers in Registering for BPOM Distribution Permits	18 Desember 2024 December 18, 2024
325	Pembicara UNESCO Berikan Motivasi untuk Insan PNM Cabang Lampung UNESCO Speaker Provides Motivation for PNM Lampung Branch Staff	18 Desember 2024 December 18, 2024
326	Nasabah PNM Mekaar Asal Lampung Raih Penghargaan Aksi Nyata Bela Negara PNM Mekaar Customer from Lampung Receives National Defense Action Award	19 Desember 2024 December 19, 2024
327	Bangkitkan Ekonomi Keluarga, Peran Ibu Lebih dari Pahlawan Rumah Tangga Reviving Family Economy, the Role of Mothers is More Than Just Household Heroes	22 Desember 2024 December 22, 2024
328	Tutup 2024 dengan Sederet Pencapaian, PNM Terus Perkuat Pemberdayaan Closing 2024 with a Series of Achievements, PNM Continues to Strengthen Empowerment Efforts	31 Desember 2024 December 31, 2024



Laporan Kepada Regulator

Report to the Regulators

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
3 Januari 2024 January 3, 2024	S-002/PNM-DIR.KMR/SPR/I/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
4 Januari 2024 January 4, 2024	S-007/PNM-DIR.ODT/TRS/I/24	Penegasan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Permodalan Nasional Madani Confirmation of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
8 Januari 2024 January 8, 2024	S-009/PNM-DIR.ODT/SPR/I/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Desember 2023 Submission of Report on Debt/Obligations in Foreign Currency for the Period of December 2023	OJK
9 Januari 2024 January 9, 2024	S-011/PNM-DIR.ODT/SPR/I/24	Permohonan Perubahan Anggota Direksi yang Bertanggung jawab atas Laporan Bulanan PT PNM Request for Change of the Board of Directors Member Responsible for Monthly Reports of PT PNM	OJK
9 Januari 2024 January 9, 2024	S-012/PNM-DIR.ODT/SPR/I/24	Permohonan Kode Pengguna (<i>User ID</i>) dan Kata Sandi (<i>Password</i>) Aplikasi Laporan Bulanan PT PNM Request for User ID and Password for the Monthly Report Application of PT PNM	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
9 Januari 2024 January 9, 2024	S-013/PNM-DIR.ODT/SPR/I/24	Permohonan Perubahan Petugas Penyusun Laporan Bulanan PT PNM Request for Change of Officer Responsible for Preparing the Monthly Report of PT PNM	OJK
11 Januari 2024 January 11, 2024	S-017/PNM-DIR.ODT/SPR/I/24	Permohonan Akses ARO pada Aplikasi APOLO-OJK Request for ARO Access on the APOLO-OJK Application	OJK
29 Januari 2024 January 29, 2024	S-055/PNM-DIR.ODT/SPR/I/24	Permohonan Penundaan Waktu Penerapan Laporan Bulanan PT Permodalan Nasional Madani Melalui Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) OJK Request for Postponement of the Implementation Deadline for PT Permodalan Nasional Madani's Monthly Report through the OJK Online Reporting Application (APOLO)	OJK
29 Januari 2024 January 29, 2024	S-056/PNM-DIR.ODT/SPR/I/24	Permohonan Penundaan Waktu Penerapan Laporan Bulanan PT Permodalan Nasional Madani Melalui Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) OJK Request for Postponement of the Implementation Deadline for PT Permodalan Nasional Madani's Monthly Report through the OJK Online Reporting Application (APOLO)	OJK
31 Januari 2024 January 31, 2024	S-062/PNM-DIR.BIS/SPR/I/24	Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis Semester II Tahun 2023 (<i>Unaudited</i>) PT PNM Submission of PT PNM's Report on Realization of the Business Plan for the Second Semester of 2023 (Unaudited)	OJK
31 Januari 2024 January 31, 2024	S-069/PNM-DIRUT/SPR/I/24	Penyampaian Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Semester II Tahun 2023 (<i>Unaudited</i>) PT PNM Submission of PT PNM's Report on Realization of the Business Plan for the Second Semester of 2023 (Unaudited)	IKNB
31 Januari 2024 January 31, 2024	S-070/PNM-DIRUT/SPR/I/24	Penyampaian Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Semester II Tahun 2023 (<i>Unaudited</i>) PT PNM Submission of PT PNM's Report on Realization of the Business Plan for the Second Semester of 2023 (Unaudited)	Dir Pengawasan OJK OJK Supervision Director
31 Januari 2024 January 31, 2024	S-071/PNM-DIRUT/JMT/I/24	Permohonan Persetujuan Kerja sama Pemasaran Produk antara PT Permodalan Nasional Madani dengan PT BRI Asuransi Indonesia Request for Approval of the Marketing Partnership Agreement between PT Permodalan Nasional Madani and PT BRI Asuransi Indonesia	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
1 Februari 2024 February 1, 2024	S-076/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Penyampaian kesiapan Perusahaan untuk pembayaran pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 Seri A Submission of the Company's Readiness for the Payment of Principal on Sukuk Mudharabah Sustainable I Phase II of 2023 Series A	Bursa Efek Stock Exchange
6 Februari 2024 February 6, 2024	S-081/PNM-DIR.ODT/SPR/II/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari 2024 Submission of the Report on Debt/ Obligations in Foreign Currency for the Period of January 2024	OJK
12 Februari 2024 February 12, 2024	S-088/PNM-DIR.ODT/AMK/II/24	Surat Bukti Validasi Atas Laporan Bulanan Periode Januari 2024 PT Permodalan Nasional Madani Melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) Certificate of Validation for the Monthly Report for the Period of January 2024 of PT Permodalan Nasional Madani Through APOLO (OJK Online Reporting Application)	OJK
12 Februari 2024 February 12, 2024	S-096/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Penyampaian kesiapan Perusahaan untuk pembayaran pokok Sukuk Mudharabah Jangka Menengah V PNM tahun 2020 Seri C Submission of the Company's Readiness for the Payment of Principal on Sukuk Mudharabah Medium Term V of 2020 Series C	BEI
15 Februari 2024 February 15, 2024	S-106/PNM-DIR.KMR/SPR/II/24	Penyampaian <i>Person In Charge</i> (PIC) Unit Usaha Syariah PT Permodalan Nasional Madani dalam Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK Submission of the Person In Charge (PIC) for the Sharia Business Unit of PT Permodalan Nasional Madani in the OJK Consumer Protection Portal Application (APPK)	OJK
16 Februari 2024 February 16, 2024	S-113/PNM-DIR.KMR/SPR/II/24	Penyampaian Laporan Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Manajemen Risiko PT PNM Tahun 2023 Submission of the Self-Assessment Report on Risk Management Implementation of PT PNM for 2023	OJK
21 Februari 2024 February 21, 2024	S-125/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Registrasi OJK PUB V Tahap II 2024 OJK PUB V Registration Phase II 2024	OJK
21 Februari 2024 February 21, 2024	S-126/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Surat Pernyataan <i>Negative Covenant</i> Negative Covenant Statement	OJK
21 Februari 2024 February 21, 2024	S-127/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar Statement of No Previous Default in Payment	OJK
21 Februari 2024 February 21, 2024	S-128/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Surat Pernyataan Bebas Perkara Hukum Perseroan Statement of No Legal Proceedings Against the Company	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
21 Februari 2024 February 21, 2024	S-129/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Surat Pernyataan Konfirmasi Pelaksanaan Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>) Statement of Confirmation of the Initial Offering (<i>Bookbuilding</i>) Implementation	OJK
21 Februari 2024 February 21, 2024	S-130/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Surat Pernyataan Moral Baik Statement of Good Moral Character	OJK
21 Februari 2024 February 21, 2024	S-131/PNM-DIR.BIS/TRS/II/24	Surat Pernyataan Moral Baik Statement of Good Moral Character	OJK
21 Februari 2024 February 21, 2024	S-132/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Surat Pernyataan Tidak Terlibat Hukum Statement of No Legal Involvement	OJK
21 Februari 2024 February 21, 2024	S-133/PNM-DIR.BIS/TRS/II/24	Surat Pernyataan Tidak Terlibat Hukum Statement of No Legal Involvement	OJK
26 Februari 2024 February 26, 2024	S-137/PNM-DIR.KMR/SPR/II/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
28 Februari 2024 February 28, 2024	S-146/PNM-DIR.KMR/TRS/II/24	Surat Pernyataan Tidak Terlibat Perkara Statement of No Involvement in Legal Matters	OJK
28 Februari 2024 February 28, 2024	S-147/PNM-DIRUT/TRS/II/24	Surat Pernyataan Tidak Terlibat Perkara Statement of No Involvement in Legal Matters	OJK
29 Februari 2024 February 29, 2024	S-148/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Surat Pengantar Informasi Tambahan Cover Letter for Additional Information	OJK
29 Februari 2024 February 29, 2024	S-149/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Surat Informasi Tambahan Pencatatan Efek Bersifat Utang Additional Information Letter on Debt Securities Listing	BEI
29 Februari 2024 February 29, 2024	S-151/PNM-DIR.ODT/TRS/II/24	Surat Pengantar untuk Pemberitahuan dan Dokumen Intam Cover Letter for Notification and Interim Documents	OJK
29 Februari 2024 February 29, 2024	S-153/PNM-DIRUT/PA/II/26	TBC	OJK
8 Maret 2024 March 8, 2024	S-168/PNM-DIR.ODT/SPR/III/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari 2024 Submission of the Report on Debt/ Obligations in Foreign Currency for the Period of February 2024	OJK
8 Maret 2024 March 8, 2024	S-170/PNM-DIR.ODT/TRS/III/24	Surat Pengantar utk Pemberitahuan dan Dokumen Intam Cover Letter for Notification and Interim Documents	OJK
18 Maret 2024 March 18, 2024	S-187/PNM-DIR.ODT/TRS/III/24	Penyampaian informasi Tambahan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II tahun 2024 Submission of Additional Information for the Public Offering of Sustainable Bonds V PNM Phase II 2024	Dewan Komisiner OJK OJK Board of Commissioners



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
18 Maret 2024 March 18, 2024	S-188/PNM-DIR.ODT/TRS/III/24	Konfirmasi Realisasi Nilai Emisi PUB Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II tahun 2024 Confirmation of the Realized Issuance Value of PUB Sustainable Bonds V PNM Phase II 2024	OJK
20 Maret 2024 March 20, 2024	S-193/PNM-DIR.KMR/SPR/III/24	Penyampaian Pengkinian RKAP (Rencana Bisnis) Tahun 2024 PT Permodalan Nasional Madani Submission of the Updated RKAP (Business Plan) for 2024 of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
21 Maret 2024 March 21, 2024	S-194/PNM-DIR.ODT/SPR/III/24	Penyampaian Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Hasil Pemeringkatan Tahun 2023 PT PNM Submission of Confirmation of the Delay in Submitting the 2023 Rating Report of PT PNM	OJK
21 Maret 2024 March 21, 2024	S-198/PNM-DIR.KMR/KPH/III/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
21 Maret 2024 March 21, 2024	S-199/PNM-DIR.KMR/KPH/III/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
25 Maret 2024 March 25, 2024	S-207/PNM-DIR.BIS/SPR/III/24	Penyampaian Perubahan Kantor Jaringan dan Alamat Kantor Jaringan PT PNM Submission of Changes to the Branch Office and Branch Office Address of PT PNM	OJK
25 Maret 2024 March 25, 2024	S-213/PNM-DIR.KMR/SPR/III/24	Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT PNM Changes in the Composition of the Audit Committee Members of PT PNM	OJK
25 Maret 2024 March 25, 2024	S-214/PNM-DIR.KMR/SPR/III/24	Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT PNM Changes in the Composition of the Audit Committee Members of PT PNM	BEI
27 Maret 2024 March 27, 2024	S-224/PNM-DIR.KMR/SPR/III/24	Penyampaian Rekomendasi Rancangan Peraturan Menteri Keuangan (RPMK) tentang Pembentukan CKPN PT PNM Submission of Recommendations on the Draft Minister of Finance Regulation (RPMK) Regarding Establishment of CKPN of PT PNM	OJK
28 Maret 2024 March 28, 2024	S-235/PNM-DIR.ODT/SPR/III/24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audited PT PNM dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 Submission of the Audited Consolidated Financial Statements of PT PNM and its Subsidiaries for the Fiscal Year 2023	BEI
28 Maret 2024 March 28, 2024	S-236/PNM-DIR.ODT/SPR/III/24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audited PT PNM dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 Submission of the Audited Consolidated Financial Statements of PT PNM and its Subsidiaries for the Fiscal Year 2023	OJK - PKk Sektor Jasa OJK - PKk Services Sector



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
28 Maret 2024 March 28, 2024	S-237/PNM-DIR.ODT/SPR/III/24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Audited</i> PT PNM dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 Submission of the Audited Consolidated Financial Statements of PT PNM and its Subsidiaries for the Fiscal Year 2023	OJK - Pengawas LKK OJK - Supervisor of LKK
28 Maret 2024 March 28, 2024	S-241/PNM-DIR.ODT/SPR/III/24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Audited</i> PT PNM per 31 Desember 2023 Berbasis XBRL Submission of the Audited Consolidated Financial Statements of PT PNM as of December 31, 2023, in XBRL Format	BEI
28 Maret 2024 March 28, 2024	S-243/PNM-DIR.ODT/SPR/III/24	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Audited</i> Tahun Buku 2023 PT PNM Submission of Proof of the Announcement of the Audited Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2023 of PT PNM	BEI
28 Maret 2024 March 28, 2024	S-244/PNM-DIR.ODT/SPR/III/24	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Audited</i> Tahun Buku 2023 PT PNM Submission of Proof of the Announcement of the Audited Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2023 of PT PNM	OJK
3 April 2024 April 3, 2024	S-259/PNM-DIR.ODT/SPR/III/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret 2024 Submission of the Report on Debt/ Obligations in Foreign Currency for the Period of March 2024	OJK
3 April 2024 April 3, 2024	S-260/PNM-DIR.KMR/SPR/III/24	Penyampaian Laporan Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2023 Submission of the Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy of PT Permodalan Nasional Madani for 2023	OJK
5 April 2024 April 5, 2024	S-275/PNM-DIR.KMR/SPR/IV/24	Penyampaian Laporan Hasil SA-GCG Tahun 2023 Submission of the Report on the SA-GCG Results for 2023	OJK
5 April 2024 April 5, 2024	S-278/PNM-DIRUT/SPR/IV/24	Penyampaian Buku Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2023 Submission of the Annual Report Book of PT Permodalan Nasional Madani for 2023	Dir. Pengawasan OJK Director of OJK Supervision
5 April 2024 April 5, 2024	S-279/PNM-DIRUT/SPR/IV/24	Penyampaian Buku Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2023 Submission of the Annual Report Book of PT Permodalan Nasional Madani for 2023	Dir. PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP Service Sector OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
5 April 2024 April 5, 2024	S-281/PNM-DIRUT/SPR/IV/24	Penyampaian Buku Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2023 Submission of the Annual Report Book of PT Permodalan Nasional Madani for 2023	BEI
5 April 2024 April 5, 2024	S-284/PNM-DIRUT/SPR/IV/24	Penyampaian Buku Laporan Berkelanjutan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2023 Submission of the Sustainability Report Book of PT Permodalan Nasional Madani for 2023	Dir. Pengawasan OJK Director of OJK Supervision
5 April 2024 April 5, 2024	S-285/PNM-DIRUT/SPR/IV/24	Penyampaian Buku Laporan Berkelanjutan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2023 Submission of the Sustainability Report Book of PT Permodalan Nasional Madani for 2023	Dir. PKP Sektor Jasa OJK Director of PKP OJK Service Sector
5 April 2024 April 5, 2024	S-287/PNM-DIRUT/SPR/IV/24	Penyampaian Buku Laporan Berkelanjutan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2023 Submission of the Sustainability Report Book of PT Permodalan Nasional Madani for 2023	BEI
5 April 2024 April 5, 2024	S-294/PNM-DIR.KMR/SPR/IV/24	Penyampaian Klarifikasi Pengaduan Nasabah PT PNM Cabang Medan Submission of Customer Complaint Clarification for PT PNM Medan Branch	OJK
5 April 2024 April 5, 2024	S-295/PNM-DIRUT/SPR/IV/24	Surat Pernyataan Manajemen atas Kepatuhan PT PNM terhadap Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Management Statement of Compliance of PT PNM with Internal Controls for the Year Ended December 31, 2023	BEI
5 April 2024 April 5, 2024	S-296/PNM-DIRUT/SPR/IV/24	Surat Pernyataan Manajemen atas Kepatuhan PT PNM terhadap Hukum, Peraturan, dan Kontrak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Management Statement of Compliance of PT PNM with Internal Controls for the Year Ended December 31, 2023	BEI
17 April 2024 April 17, 2024	S-305/PNM-DIR.ODT/SPR/IV/24	Pemberitahuan Hasil Pemeringkatan Notification of Rating Results	OJK
17 April 2024 April 17, 2024	S-306/PNM-DIR.ODT/SPR/IV/24	Pemberitahuan Hasil Pemeringkatan Notification of Rating Results	BEI
17 April 2024 April 17, 2024	S-307/PNM-DIR.KMR/SPR/IV/24	Penyampaian Perubahan EVP SPI PT PNM Submission of Changes to PT PNM's EVP of IAU	OJK
17 April 2024 April 17, 2024	S-311/PNM-DIR.KMR/SPR/IV/24	Penyampaian Perubahan EVP SPI PT PNM Submission of Changes to PT PNM's EVP of IAU	OJK
17 April 2024 April 17, 2024	S-312/PNM-DIR.KMR/SPR/IV/24	Penyampaian Perubahan EVP SPI PT PNM Submission of Changes to PT PNM's EVP of IAU	BEI
22 April 2024 April 22, 2024	S-320/PNM-DIR.ODT/SPR/IV/24	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Utama Request for Approval to Appoint as President Director	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
22 April 2024 April 22, 2024	S-335/PNM-DIR.BIS/SPR/IV/24	Penyampaian Laporan DPS Thn 2023 Submission of the 2023 DPS Report	OJK
30 April 2024 April 30, 2024	S-351/PNM-DIR.ODT/SPR/IV/24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 31 Maret 2024 (<i>unaudited</i>) Submission of the Consolidated Financial Statements of PT PNM for the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)	OJK
30 April 2024 April 30, 2024	S-355/PNM-DIR.ODT/SPR/IV/24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 31 Maret 2024 (<i>unaudited</i>) Submission of the Consolidated Financial Statements of PT PNM for the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)	OJK IKNB
30 April 2024 April 30, 2024	S-356/PNM-DIR.ODT/SPR/IV/24	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Utama Request for Approval to Appoint as President Director	OJK
30 April 2024 April 30, 2024	S-359/PNM-DIRUT/SPR/IV/24	Revisi Lampiran terkait Koreksi SLIK a.n. Drs. Tata Juanedi dan Siti Arpah Revision of the Attachment Related to SLIK Correction on behalf of Drs. Tata Juanedi and Siti Arpah	OJK
6 Mei 2024 May 6, 2024	S-365/PNM-DIR.KMR/SPR/V/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
6 Mei 2024 May 6, 2024	S-366/PNM-DIR.KMR/KPH/V/24	Permohonan Narasumber dan Pelaksanaan Sosialisasi Penerapan Program APU, PPT, dan PPSPM Request for Speakers and Implementation of Socialization on the Application of the AML, CFT, and PF Programs	OJK
8 Mei 2024 May 8, 2024	S-367/PNM-DIR.ODT/SPR/V/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2024 Submission of the Report on Debt/ Obligations in Foreign Currency for the Period of April 2024	OJK
13 Mei 2024 May 13, 2024	S-380/PNM-DIR.ODT/SPR/V/24	Permohonan Akses ARO untuk Pelaporan Penunjukan AP/KAP pada Aplikasi APOLO- OJK Request for ARO Access for Reporting of AP/KAP Appointments on the APOLO-OJK Application	OJK
17 Mei 2024 May 17, 2024	S-392/PNM-DIRUT/SPR/V/24	Permohonan Akses ARO untuk Pelaporan Penunjukan AP/KAP pada Aplikasi APOLO- OJK Request for ARO Access for Reporting of AP/KAP Appointments on the APOLO-OJK Application	OJK
22 Mei 2024 May 22, 2024	S-406/PNM-DIR.KMR/SPR/V/24	Permohonan Data dan Informasi Request for Data and Information	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
22 Mei 2024 May 22, 2024	S-408/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Perubahan Pemimpin Unit Usaha Syariah (UUS) PT PNM Change of Leader for the Sharia Business Unit (UUS) of PT PNM	OJK
29 Mei 2024 May 29, 2024	S-421/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
31 Mei 2024 May 31, 2024	S-439/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Penyampaian Laporan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT Permodalan Nasional Madani Submission of the Report on Addresses of Offices Other Than the Head Office of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
5 Juni 2024 June 5, 2024	S-453/PNM-DIR.KMR/SPR/VI/24	Penyampaian Laporan <i>Individual Risk Assessment</i> (IRA) PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2024 Submission of the Individual Risk Assessment (IRA) Report of PT Permodalan Nasional Madani for 2024	OJK
10 Juni 2024 June 10, 2024	S-463/PNM-DIR.ODT/SPR/VI/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei 2024 Submission of the Report on Debt/ Obligations in Foreign Currency for the Period of May 2024	OJK
12 Juni 2024 June 12, 2024	S-475/PNM-DIR.ODT/OPR/VI/24	Perubahan Nama Kantor Cabang Pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) PT PNM Change of Branch Office Name in the Financial Information Service System (SLIK) of PT PNM	OJK
12 Juni 2024 June 12, 2024	S-476/PNM-DIR.ODT/OPR/VI/24	Perubahan Hak Akses Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) PT PNM Change of Access Rights in the Financial Information Service System (SLIK) of PT PNM	OJK
12 Juni 2024 June 12, 2024	S-477/PNM-DIR.ODT/OPR/VI/24	Penyampaian Laporan Daftar Pegawai Pelaksana dan Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) PT PNM Submission of the Report on the List of Employees and Officials of the Financial Information Service System (SLIK) of PT PNM	OJK
14 Juni 2024 June 14, 2024	S-486/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Laporan Pembukaan dan Perubahan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT Permodalan Nasional Madani Report on the Opening and Change of Office Addresses Other Than the Head Office of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
14 Juni 2024 June 14, 2024	S-487/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Revisi Laporan Bulanan PT PNM Periode Januari 2024 dan Februari 2024 Revision of the Monthly Report of PT PNM for the Period of January 2024 and February 2024	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
14 Juni 2024 June 14, 2024	S-490/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Permohonan Konsultasi Teknis Laporan Bulanan PT PNM pada Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) OJK Request for Technical Consultation on PT PNM's Monthly Report in the OJK Online Reporting Application (APOLO)	OJK
20 Juni 2024 June 20, 2024	S-505/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Penyampaian Progres Pengelolaan PNM Mekaar dan Permohonan Arahan Perbaikan Submission of Progress on the Management of PNM Mekaar and Request for Improvement Guidance	OJK
21 Juni 2024 June 21, 2024	S-508/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Penyampaian Struktur DPS PT PNM Submission of the DPS Structure of PT PNM	OJK
21 Juni 2024 June 21, 2024	S-511/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Penyampaian Progres Pemenuhan Rekomendasi dan Temuan OJK Submission of Progress on the Fulfillment of OJK Recommendations and Findings	OJK
21 Juni 2024 June 21, 2024	S-514/PNM-DIR.ODT/SPR/VI/24	Permohonan Akses ARO pada APOLO-OJK untuk Modul Laporan Bulanan Syariah Request for ARO Access on APOLO-OJK for the Sharia Monthly Report Module	OJK
25 Juni 2024 June 25, 2024	S-523/PNM-DIR.ODT/SPR/VI/24	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Tahun Buku 2023 Report on the Audit Committee's Evaluation of the Implementation of Audit Services for the Fiscal Year 2023	OJK
26 Juni 2024 June 26, 2024	S-525/PNM-DIR.ODT/OPR/VI/24	Surat Perubahan Nama Kantor Cabang Pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) PT PNM Letter of Change of Branch Office Name in the Financial Information Service System (SLIK) of PT PNM	OJK
26 Juni 2024 June 26, 2024	S-526/PNM-DIR.ODT/OPR/VI/24	Surat Penyampaian Laporan Daftar Pegawai Pelaksana dan Pejabat Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) PT PNM Letter of Submission of the List of Employees and Officials of the Financial Information Service System (SLIK) of PT PNM	OJK
26 Juni 2024 June 26, 2024	S-527/PNM-DIR.ODT/OPR/VI/24	Surat Perubahan Hak Akses Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) PT PNM Letter of Change of Access Rights in the Financial Information Service System (SLIK) of PT PNM	OJK
26 Juni 2024 June 26, 2024	S-528/PNM-DIR.ODT/TRS/VI/24	Surat Pernyataan Penyesuaian Anggaran Dasar Statement of Adjustment to the Articles of Association	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
28 Juni 2024 June 28, 2024	S-549/PNM-DIRUT/SPR/VI/24	Laporan Pembukaan dan Perubahan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT Permodalan Nasional Madani Report on the Opening and Change of Office Addresses Other Than the Head Office of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
1 Juli 2024 July 1, 2024	S-556/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Progres Pemenuhan Rekomendasi dan Temuan OJK Submission of Progress on the Fulfillment of OJK Recommendations and Findings	OJK
2 Juli 2024 July 2, 2024	S-558/PNM-DIR.ODT/SPR/VII/24	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Utama Request for Approval to Appoint as President Director	OJK
3 Juli 2024 July 3, 2024	S-565/PNM-DIR.ODT/SPR/VII/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juni 2024 Submission of the Report on Debt/ Obligations in Foreign Currency for the Period of June 2024	OJK
4 Juli 2024 July 4, 2024	S-566/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Data OS ULaMM dan Mekaar Submission of OS ULaMM and Mekaar Data	OJK
5 Juli 2024 July 5, 2024	S-567/PNM-DIR.ODT/TRS/VII/24	Surat Penyampaian Informasi Tambahan Tanggapan OJK Letter of Submission of Additional Information in Response to OJK	OJK
8 Juli 2024 July 8, 2024	S-570/PNM-DIR.ODT/TRS/VII/24	Penyampaian Bukti Pengumuman Informasi Tambahan Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III tahun 2024 PNM Tahap III tahun 2024 Submission of Proof of Announcement of Additional Summary Information for the Public Offering of Sustainable Sukuk Mudharabah I PNM Phase III 2024	OJK
9 Juli 2024 July 9, 2024	S-577/PNM-DIR.KMR/SPR/VII/24	Undangan FGD Pengalihan Dana Titipan Menjadi Dana Kebajikan PT PNM Invitation to FGD on the Transfer of Escrow Funds to Charitable Funds of PT PNM	OJK
9 Juli 2024 July 9, 2024	S-584/PNM-DIR.KMR/SPR/VII/24	Penyampaian Laporan Hasil Pemadanan Data Daftar Pihak yang Diduga Terkait dengan Judi Online Berdasarkan Data Nomor Induk Kependudukan (NIK) Submission of the Report on the Results of Data Matching for the List of Parties Allegedly Linked to Online Gambling Based on Population Identification Number (NIK) Data	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
9 Juli 2024 July 9, 2024	S-585/PNM-DIR.KMR/SPR/VII/24	Penyampaian Data Initial Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Submission of Initial Data for the Integrated Service User Information System (SIPESAT) of PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	OJK
9 Juli 2024 July 9, 2024	S-587/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Progres <i>Timeline</i> atas Rekomendasi Tanggapan OJK Submission of Progress Timeline on the Recommendations in Response to OJK	OJK
9 Juli 2024 July 9, 2024	S-588/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Progres Triwulan II Tahun 2024 atas Pemenuhan Rekomendasi Penyelesaian TS Nasabah Lunas Submission of Progress for Second Quarter of 2024 on the Fulfillment of Recommendations for Customer Loan Settlement Completion	OJK
10 Juli 2024 July 10, 2024	S-593/PNM-DIR.ODT/TRS/VII/24	Surat penyampaian <i>addendum perjanjian</i> Letter of Submission of Agreement Addendum	OJK
10 Juli 2024 July 10, 2024	S-594/PNM-DIR.ODT/TRS/VII/24	Surat pengantar sertifikat jumbo Cover Letter for Jumbo Certificate	BEI
10 Juli 2024 July 10, 2024	S-596/PNM-DIR.ODT/SPR/VII/24	Penyampaian Proges Pengembangan Core System terkait Penerapan Pelaporan Bulanan Melalui APOLO Submission of Progress on Core System Development Related to the Implementation of Monthly Reporting Through APOLO	OJK
10 Juli 2024 July 10, 2024	S-597/PNM-DIR.ODT/TRS/VII/24	Penyampaian Bukti Pengumuman Informasi Tambahan Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III tahun 2024 Submission of Proof of Announcement of Additional Summary Information for the Public Offering of Sukuk Mudharabah Sustainable I PNM Phase III 2024	OJK
10 Juli 2024 July 10, 2024	S-598/PNM-DIR.ODT/SPR/VII/24	Penyampaian Proges Pengembangan Core System terkait Penerapan Pelaporan Bulanan Melalui APOLO Submission of Progress on Core System Development Related to the Implementation of Monthly Reporting Through APOLO	OJK
10 Juli 2024 July 10, 2024	S-599/PNM-DIR.ODT/SPR/VII/24	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi PUB V PNM Tahap II Tahun 2024 Report on the Realization of Fund Utilization from the PUB V Bond Phase II 2024	OJK
10 Juli 2024 July 10, 2024	S-601/PNM-DIR.ODT/SPR/VII/24	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi PUB V PNM Tahap II Tahun 2024 Report on the Realization of Fund Utilization from the PUB V Bond Phase II 2024	BEI



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
10 Juli 2024 July 10, 2024	S-603/PNM-DIR.ODT/SPR/VII/24	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Tahun Buku 2023 Report on the Audit Committee's Evaluation of the Implementation of Audit Services for the Fiscal Year 2023	OJK
10 Juli 2024 July 10, 2024	S-604/PNM-DIR.ODT/SPR/VII/24	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Tahun Buku 2023 Report on the Audit Committee's Evaluation of the Implementation of Audit Services for the Fiscal Year 2023	BEI
11 Juli 2024 July 11, 2024	S-609/PNM-DIR.ODT/TRS/VII/24	Konfirmasi Nilai Emisi Confirmation of Issuance Value	OJK
15 Juli 2024 July 15, 2024	S-613/PNM-DIR.ODT/TRS/VII/24	Penyampaian informasi penghentian PUB Sukuk Berkelanjutan I PNM Submission of Information on the Termination of PUB Sustainable Sukuk I PNM	Dewan Komisiner OJK OJK Board of Commissioners
15 Juli 2024 July 15, 2024	S-614/PNM-DIR.OPS/TRS/VII/24	Penyampaian informasi penghentian PUB Obligasi Berkelanjutan V PNM Submission of Information on PNM's Termination of PUB Sustainable Bonds V	Dewan Komisiner OJK OJK Board of Commissioners
15 Juli 2024 July 15, 2024	S-615/PNM-DIR.OPS/TRS/VII/24	Laporan Hasil Penjatahan dan Komposisi Pemegang Efek Bersifat Utang Report on the Result of Allocation and Composition of Debt Securities Holders	BEI
16 Juli 2024 July 16, 2024	S-616/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Laporan Pembukaan dan Perubahan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT Permodalan Nasional Madani Report on the Opening and Change of Office Addresses Other Than the Head Office of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
18 Juli 2024 July 18, 2024	S-629/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM Submission of Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PNM	BEI
18 Juli 2024 July 18, 2024	S-630/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM Submission of Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PNM	OJK - PKP Sektor Jasa OJK - PKP Service Sector
18 Juli 2024 July 18, 2024	S-633/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM Submission of Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PNM	OJK - Direktur Pengawasan Lembaga Keuangan Khusus OJK - Director of Supervision of Specialized Financial Institutions



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
18 Juli 2024 July 18, 2024	S-634/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM Submission of Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PNM	OJK - Direktur Perizinan Lembaga Pembiayaan, PMV, LKM, dan LJK Lainnya OJK - Director of Licensing of Financing Institutions, PMVs, MFIs, and Other Financial Institutions
18 Juli 2024 July 18, 2024	S-638/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Perubahan User ID Aplikasi E-Licensing/ Permohonan User ID Aplikasi E-Licensing Change of User ID for the E-Licensing Application/Request for User ID for the E-Licensing Application	OJK
19 Juli 2024 July 19, 2024	S-646/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Konfirmasi Rekapitulasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024 Submission of Confirmation of the Recap of Delays in Submitting the 2024 Financial Literacy and Inclusion Report	OJK
22 Juli 2024 July 22, 2024	S-652/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM (Revisi) Submission of Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PNM (Revised)	BEI
22 Juli 2024 July 22, 2024	S-653/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM (Revisi) Submission of Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PNM (Revised)	OJK - PKP Sektor Jasa OJK - PKP Service Sector
22 Juli 2024 July 22, 2024	S-656/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM (Revisi) Submission of Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PNM (Revised)	OJK - Direktur Pengawasan Lembaga Keuangan Khusus OJK - Director of Supervision of Specialized Financial Institutions
22 Juli 2024 July 22, 2024	S-657/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PNM (Revisi) Submission of Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT PNM (Revised)	OJK - Direktur Perizinan Lembaga Pembiayaan, PMV, LKM, dan LJK Lainnya OJK - Director of Licensing of Financing Institutions, PMVs, MFIs, and Other Financial Institutions
23 Juli 2024 July 23, 2024	S-662/PNM-DIR.KMR/SPR/VII/24	Penyampaian Informasi Perubahan Alamat Kantor Pusat PT PNM Submission of Information on the Change of the Head Office Address of PT PNM	BEI



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
29 Juli 2024 July 29, 2024	S-675/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Surat Permohonan FPT FPT Application Letter	OJK
29 Juli 2024 July 29, 2024	S-677/PNM-DIR.KMR/SPR/VII/24	Penyampaian Tanggapan Tertulis atas RPOJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Submission of Written Response to the RPOJK on the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions	OJK
30 Juli 2024 July 30, 2024	S-678/PNM-DIR.OPS/SPR/VII/24	Penyampaian Laporan Keuangan Submission of Financial Statements	BEI
30 Juli 2024 July 30, 2024	S-679/PNM-DIR.OPS/SPR/VII/24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani Periode 30 Juni 2024 (<i>unaudited</i>) Berbasis XBRL Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani for the Period Ended June 30, 2024 (Unaudited) in XBRL Format	BEI
30 Juli 2024 July 30, 2024	S-680/PNM-DIR.OPS/SPR/VII/24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani Periode 30 Juni 2024 (<i>unaudited</i>) Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani for the Period Ended June 30, 2024 (Unaudited)	PKP Sektor Jasa OJK PKP OJK Service Sector
30 Juli 2024 July 30, 2024	S-688/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Bisnis Semester I Tahun 2024 PT PNM Submission of the Realization Report of the Business Plan for First Semester of 2024 of PT PNM	OJK
30 Juli 2024 July 30, 2024	S-694/PNM-DIRUT/SPR/VII/24	Penyampaian Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Semester I Tahun 2024 PT PNM Submission of the Supervision Report on the Realization of the Business Plan for First Semester of 2024 of PT PNM	OJK
30 Juli 2024 July 30, 2024	S-699/PNM-DIR.OPS/SPR/VII/24	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM Periode 30 Juni 2024 (<i>unaudited</i>) Submission of Proof of Announcement of the Consolidated Financial Statements of PT PNM for the Period Ended June 30, 2024 (Unaudited)	OJK
2 Agustus 2024 August 2, 2024	S-708/PNM-DIR.OPS/SPR/VIII/24	Permohonan Akses ARO pada APOLO-OJK untuk Modul Laporan Bulanan Syariah Request for Access to ARO in APOLO-OJK for the Sharia Monthly Report Module	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
8 Agustus 2024 August 8, 2024	S-719/PNM-DIR.OPS/SPR/VIII/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juli 2024 Submission of Foreign Currency Liabilities/ Obligations Data Report for the Period of July 2024	OJK
9 Agustus 2024 August 9, 2024	S-727/PNM-DIRUT/SPR/VIII/24	Penyampaian Surat Pernyataan dan Komitmen Submission of Statement Letter and Commitment	OJK
12 Agustus 2024 August 12, 2024	S-728/PNM-DIRUT/SPR/VIII/24	Konfirmasi Pembatalan atas Laporan Pembukaan Alamat Kantor selain Kantor Pusat PT Permodalan Nasional Madani Confirmation of Cancellation of the Report on the Opening of an Office Address Other than the Head Office of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
12 Agustus 2024 August 12, 2024	S-729/PNM-DIR.OPS/SPR/VIII/24	Penyampaian Progres Kedua Pengembangan Core System PNM terkait Penerapan Pelaporan Bulanan Melalui APOLO Submission of the Second Progress Report on the Development of PNM's Core System Related to the Implementation of Monthly Reporting Through APOLO	OJK
13 Agustus 2024 August 13, 2024	S-731/PNM-DIR.OPS/SPR/VIII/24	Laporan Perubahan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT Permodalan Nasional Madani Report on the Change of Office Address Other than the Head Office of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
19 Agustus 2024 August 19, 2024	S-744/PNM-DIR.OPS/SPR/VIII/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
20 Agustus 2024 August 20, 2024	S-746/PNM-DIR.OPS/TRS/VIII/24	Surat Pengantar untuk Penyampaian Dokumen Dalam Rangka Penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2024 Tahap I tanpa Penawaran Umum PT PNM Cover Letter for Submission of Documents in Relation to the Issuance of Sukuk Mudharabah Medium Term VI PT Permodalan Nasional Madani 2024 Phase I Without Public Offering of PT PNM	OJK
21 Agustus 2024 August 21, 2024	S-752/PNM-DIR.OPS/TRS/VIII/24	Laporan Hasil Penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PT PNM Dilakukan tanpa Penawaran Umum Report on the Results of the Issuance of Sukuk Mudharabah Medium Term VI of PT PNM Conducted Without Public Offering	OJK
21 Agustus 2024 August 21, 2024	S-753/PNM-DIR.KMR/SPR/VIII/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
27 Agustus 2024 August 27, 2024	S-763/PNM-DIR.KMR/SPR/VIII/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
27 Agustus 2024 August 27, 2024	S-765/PNM-DIR.OPS/SPR/VIII/24	Penyampaian <i>Timeline</i> dan Perkembangan Penyesuaian <i>Core System</i> PT PNM terhadap APOLO OJK Submission of the Timeline and Progress of Core System Adjustments of PT PNM to APOLO OJK	OJK
29 Agustus 2024 August 29, 2024	S-768/PNM-DIR.OPS/SPR/VIII/24	Pengajuan FPT VCL Submission of FPT VCL	OJK
30 Agustus 2024 August 30, 2024	S-769/PNM-DIR.OPS/SPR/VIII/24	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Request for Approval to Become a Director	OJK
30 Agustus 2024 August 30, 2024	S-770/PNM-DIR.KMR/SPR/VIII/24	Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT PNM Changes in the Composition of the Audit Committee of PT PNM	OJK
2 September 2024 September 2, 2024	S-785/PNM-DIR.KMR/SPR/IX/24	Undangan Narasumber Invitation for Speaker	OJK
3 September 2024 September 3, 2024	S-786/PNM-DIR.KMR/SPR/IX/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
5 September 2024 September 5, 2024	S-791/PNM-DIR.KMR/SPR/IX/24	Permohonan Menjadi Narasumber Request to Become a Speaker	OJK
9 September 2024 September 9, 2024	S-794/PNM-DIR.OPS/SPR/IX/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Agustus 2024 Submission of Report on Foreign Currency Liabilities/Debt for the Period of August 2024	OJK
10 September 2024 September 10, 2024	S-798/PNM-DIR.KMR/SPR/IX/24	VOID	OJK
17 September 2024 September 17, 2024	S-808/PNM-DIR.KMR/TRS/IX/24	Susunan Dewan Pengawas Syariah PT PNM Composition of the Sharia Supervisory Board of PT PNM	BEI
17 September 2024 September 17, 2024	S-809/PNM-DIR.OPS/TRS/IX/24	Susunan Dewan Pengawas Syariah PT PNM Composition of the Sharia Supervisory Board of PT PNM	OJK
17 September 2024 September 17, 2024	S-810/PNM-DIR.OPS/TRS/IX/24	Susunan Dewan Pengawas Syariah PT PNM Composition of the Sharia Supervisory Board of PT PNM	OJK
17 September 2024 September 17, 2024	S-815/PNM-DIR.KMR/SPR/IX/24	Penyampaian Hasil Pemadanan Data Daftar Pihak yang Diduga terkait dengan Judi <i>Online</i> atas dasar Data Nomor Induk Kependudukan (NIK) Tahap 3 Submission of Data Matching Results of Parties Suspected of Being Linked to Online Gambling Based on the National Identification Number (NIK) Data Stage 3	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
17 September 2024 September 17, 2024	S-820/PNM-DIR.OPS/TRS/IX/24	Penyampaian Laporan Hasil Pemadanan Data Daftar Pihak yang Diduga Terkait dengan Judi Online Berdasarkan Data Nomor Induk Kependudukan (NIK) Submission of Report on the Results of Data Matching of Parties Suspected to Be Linked to Online Gambling Based on National Identification Number (NIK) Data	OJK
18 September 2024 September 18, 2024	S-821/PNM-DIR.OPS/TRS/IX/25	Laporan Pembukaan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT PNM (Perubahan) Report on the Opening of Office Address Other Than the Head Office of PT PNM (Changes)	OJK
18 September 2024 September 18, 2024	S-822/PNM-DIR.OPS/TRS/IX/26	Laporan Pembukaan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT PNM (Pembukaan) Report on the Opening of Office Address Other Than the Head Office of PT PNM (Opening)	OJK
19 September 2024 September 19, 2024	S-828/PNM-DIR.OPS/SPR/IX/24	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan untuk Memperoleh Persetujuan menjadi Komisaris Independen Request for Approval to Become an Independent Commissioner	OJK
19 September 2024 September 19, 2024	S-830/PNM-DIR.KMR/SPR/IX/24	Penyampaian Susunan Dewan Pengawas Syariah Submission of the Sharia Supervisory Board Composition	OJK
23 September 2024 September 23, 2024	S-844/PNM-DIR.OPS/SPR/IX/24	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Komisaris Independen Request for Approval to Become an Independent Commissioner	OJK
24 September 2024 September 24, 2024	S-848/PNM-DIR.KMR/SPR/IX/24	Penyampaian Penilaian Sendiri (Self-Assessment) terhadap Pelindungan Konsumen di PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2024 Submission of Self-Assessment on Consumer Protection at PT Permodalan Nasional Madani for 2024	Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku PUJK, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Executive Head of Supervision of Financial Services Institution Behavior, Education and Consumer Protection of the Financial Services Authority (OJK)
27 September 2024 September 27, 2024	S-869/PNM-DIR.OPS/SPR/IX/24	Surat Penyampaian Akta Penegasan Pengangkatan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Direksi PT PNM - LKK OJK Letter of Submission of the Deed of Confirmation on the Appointment Result of the Fit and Proper Test for the Board of Directors of PT PNM - LKK OJK	LKK - OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
27 September 2024 September 27, 2024	S-871/PNM-DIR.OPS/SPR/IX/24	Surat Penyampaian Akta Penegasan Pengangkatan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) Direksi PT PNM - PKP OJK Letter of Submission of the Deed of Confirmation on the Appointment Result of the Fit and Proper Test for the Board of Directors of PT PNM - LKK OJK	PKP Sektor Jasa OJK PKP OJK Service Sector
27 September 2024 September 27, 2024	S-872/PNM-DIR.OPS/SPR/IX/24	Surat Penyampaian Akta Penegasan Pengangkatan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) Direksi PT PNM - PMV OJK Letter of Submission of the Deed of Confirmation on the Appointment Result of the Fit and Proper Test for the Board of Directors of PT PNM - LKK OJK	PMV OJK
2 Oktober 2024 October 2, 2024	S-887/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Surat Pelaporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode September 2024 Letter of Report on Foreign Currency Debt/Obligations Data for the Period of September 2024	Direktur PKP OJK Director of PKP OJK
7 Oktober 2024 October 7, 2024	S-903/PNM-DIR.KMR/TRS/X/24	Penyampaian Data Nasabah Baru Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) PT PNM Submission of New Customer Data for the Integrated Service User Information System (SIPESAT) of PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	OJK
8 Oktober 2024 October 8, 2024	S-907/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Laporan Perubahan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT Permodalan Nasional Madani Report on the Change of Office Address Other Than the Head Office of PT Permodalan Nasional Madani	OJK
8 Oktober 2024 October 8, 2024	S-910/PNM-DIR.KMR/SPR/X/24	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
9 Oktober 2024 October 9, 2024	S-911/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Utama Request for Approval to Become the President Director	OJK
9 Oktober 2024 October 9, 2024	S-912/PNM-DIR.OPS/TRS/X/24	Surat pengantar untuk Penyampaian Dokumen Dalam Rangka Penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2024 Tahap II tanpa Penawaran Umum PT PNM Cover Letter for Submission of Documents in Relation to the Issuance of Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PT Permodalan Nasional Madani Year 2024, Stage II Without Public Offering PT PNM	Kepala Eksekutif Pengawas OJK Executive Head of OJK Supervision



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
9 Oktober 2024 October 9, 2024	S-914/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Penyampaian Informasi rekam Jejak Calon Komisaris Utama PT PNM VS Submission of Information on the Track Record of the Prospective President Commissioner of PT PNM VS	OJK
10 Oktober 2024 October 10, 2024	S-919/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Penyampaian Dokumen FPT INA Submission of FPT INA Documents	OJK
10 Oktober 2024 October 10, 2024	S-921/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Penyampaian Realisasi Penggunaan Dana Submission of Realization of Fund Usage	OJK
11 Oktober 2024 October 11, 2024	S-926/PNM-DIR.OPS/TRS/X/24	Laporan Hasil Penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PT PNM Tahap II yang Dilakukan tanpa Penawaran Umum Report on the Issuance Results of the Medium-Term Sukuk Mudharabah VI PT PNM Phase II Conducted Without a Public Offering	OJK
14 Oktober 2024 October 14, 2024	S-931/PNM-DIR.OPS/SPR/X/25	Pelaporan Perubahan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat - Unit Pasaman Report on the Change of Office Address Other Than the Head Office – Pasaman Unit	PMV OJK
14 Oktober 2024 October 14, 2024	S-932/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Surat Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur Request Letter to Obtain Approval for Appointment as Director	OJK
15 Oktober 2024 October 15, 2024	S-933/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Penyampaian Progres Pengembangan Middleware Apollo Penyesuaian Core System dan Pending Matters terkait Penerapan Pelaporan Bulanan melalui Apolo Submission of Progress on the Development of the Apollo Middleware, Core System Adjustments, and Pending Matters Related to the Implementation of Monthly Reporting through Apollo	OJK
15 Oktober 2024 October 15, 2024	S-934/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Penyampaian Progres Pengembangan Middleware Apollo Penyesuaian Core System dan Pending Matters terkait Penerapan Pelaporan Bulanan melalui Apolo Submission of Progress on the Development of Apollo Middleware, Core System Adjustments, and Pending Matters Related to the Implementation of Monthly Reporting through Apollo	OJK
15 Oktober 2024 October 15, 2024	S-940/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Revisi Laporan Realisasi Penggunaan Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III Tahun 2024 Revision of the Report on the Realization of the Use of PNM Sustainable Mudharabah Sukuk Funds I Phase III 2024	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
16 Oktober 2024 October 16, 2024	S-942/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Penyampaian Kendala (<i>Pending Matters</i>) terkait Penerapan Pelaporan Bulanan PT PNM Melalui APOLO Submission of Issues (<i>Pending Matters</i>) Related to the Implementation of Monthly Reporting by PT PNM Through APOLO	OJK
16 Oktober 2024 October 16, 2024	S-944/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Surat Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Direktur (PAK YAV) Request Letter to Obtain Approval to Become Director (PAK YAV)	OJK
18 Oktober 2024 October 18, 2024	S-951/PNM-DIR.OPS/SPR/X/24	Penyampaian Dokumen Document Submission	OJK
25 Oktober 2024 October 25, 2024	S-963/PNM-DIR.KMR/SPR/X/24	Pemohonan Pendaftaran <i>User ID</i> APOLO OJK Program APU PPT dan PPPSPM Request for User ID Registration of APOLO OJK for AML, CFT and PF Programs	OJK
29 Oktober 2024 October 29, 2024	S-971/PNM-DIRUT/SPR/X/24	Pemohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Komisaris Request to Obtain Approval to Become Commissioner	OJK
29 Oktober 2024 October 29, 2024	S-972/PNM-DIRUT/SPR/X/24	Pemohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Komisaris Request to Obtain Approval to Become Commissioner	OJK
30 Oktober 2024 October 30, 2024	S-974/PNM-DIR.PDK/SPR/X/24	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani Periode 30 September 2024 (<i>Unaudited</i>) berbasis XBRL Submission of Consolidated Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani for the Period Ending September 30, 2024 (<i>Unaudited</i>) Based on XBRL	BEI
30 Oktober 2024 October 30, 2024	S-975/PNM-DIR.KMR/SPR/X/24	Surat Permohonan Perubahan Alamat <i>Email User ID E-Licensing</i> OJK Request Letter for Change of Email Address for E-Licensing User ID OJK	OJK
30 Oktober 2024 October 30, 2024	S-976/PNM-DIRUT/SPR/X/24	Surat Pengantar Penyampaian Dokumen Surat Pernyataan dan Daftar hadir FPT Bu VCL Cover Letter for the Submission of Documents, Statement Letter, and Attendance List for FPT Mrs. VCL	OJK
30 Oktober 2024 October 30, 2024	S-977/PNM-DIRUT/SPR/X/24	Surat Pengantar Penyampaian Dokumen Surat Pernyataan dan Daftar hadir FPT Pak AKA Cover Letter for the Submission of Documents, Statement Letter, and Attendance List for FPT Mr. AKA	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
30 Oktober 2024 October 30, 2024	S-978/PNM-DIR.PDK/SPR/X/24	Penyampaian laporan keuangan konsolidasian PT PNM Periode 30 September 2024 (<i>unaudited</i>) Submission of the Consolidated Financial Statements of PT PNM for the Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)	IKNB
30 Oktober 2024 October 30, 2024	S-979/PNM-DIR.PDK/SPR/X/24	Penyampaian laporan keuangan konsolidasian PT PNM Periode 30 September 2024 (<i>unaudited</i>) Submission of the Consolidated Financial Statements of PT PNM for the Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)	PKP Sektor Jasa OJK PKP OJK Service Sector
31 Oktober 2024 October 31, 2024	S-996/PNM-DIRUT/SPR/X/24	Penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulanan III Tahun 2024 Submission of the Quarterly III 2024 Supervisory Report of the Board of Commissioners (DeKom)	OJK
4 November 2024 November 4, 2024	S-1002/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Oktober 2024 Submission of the Report on Debt/ Obligations in Foreign Currency for the Period of October 2024	OJK
4 November 2024 November 4, 2024	S-1005/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Penyampaian Akta Penegasan Hasil FPT Bu INA Submission of the Deed of Confirmation of FPT Results for Mrs. INA	Direktur Pengawasan OJK OJK Director of Supervision
4 November 2024 November 4, 2024	S-1007/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Penyampaian Akta Penegasan Hasil FPT Bu INA Submission of the Deed of Confirmation of FPT Results for Mrs. INA	PMV OJK
4 November 2024 November 4, 2024	S-1008/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Penyampaian Akta Penegasan Hasil FPT Bu INA Submission of the Deed of Confirmation of FPT Results for Mrs. INA	PKP Sektor Jasa OJK PKP OJK Service Sector
7 November 2024 November 7, 2024	S-1017/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Penyampaian Progres Penanganan <i>Fraud</i> PT PNM Submission of Progress on Fraud Handling at PT PNM	Dir Pengawasan OJK Director of OJK Supervision
8 November 2024 November 8, 2024	S-1019/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Permohonan Perubahan Anggota Direksi yang Bertanggung jawab atas Laporan Bulanan PT PNM Request for Change of the Board of Directors Member Responsible for Monthly Reporting of PT PNM	Dir Statistik OJK Director of OJK Statistics
11 November 2024 November 11, 2024	S-1021/PNM-DIR.KMR/SPR/XI/24	Tanggapan Atas Hasil Klarifikasi Penilaian CGPI Response to the Results of the CGPI Assessment Clarification	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
14 November 2024 November 14, 2024	S-1028/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Surat Laporan Perubahan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT PNM (TMPN, PDBS, DAKT) Letter of Report on the Change of Office Addresses Other Than the Head Office of PT PNM (TMPN, PDBS, DAKT)	OJK
14 November 2024 November 14, 2024	S-1029/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Surat Laporan Akta Penegasan Pak YAV Report on the Deed of Confirmation for Mr. YAV	PKP Sektor Jasa OJK PKP OJK Service Sector
14 November 2024 November 14, 2024	S-1030/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Surat Laporan Akta Penegasan Pak YAV Report on the Deed of Confirmation for Mr. YAV	PMV OJK
14 November 2024 November 14, 2024	S-1031/PNM-DIRUT/SPR/XI/24	Surat Laporan Akta Penegasan Pak YAV Report on the Deed of Confirmation for Mr. YAV	PLKK OJK
14 November 2024 November 14, 2024	S-1035/PNM-DIR.PDK/SPR/XI/24	Penyampaian Kendala (<i>Pending Matters</i>) terkait Penerapan Pelaporan Bulanan PT PNM Melalui APOLO Submission of Issues (<i>Pending Matters</i>) Related to the Implementation of Monthly Reporting of PT PNM Through APOLO	OJK
18 November 2024 November 18, 2024	S-1043/PNM-DIR.KMR/SPR/XI/25	Penyampaian Hasil Pemadanan Data Terdaftar Pihak yang Diduga terkait dengan Judi <i>Online</i> atas dasar Data Nomor Induk Kependudukan (NIK) Tahap 5 Submission of the Results of Data Matching for Registered Parties Allegedly Linked to Online Gambling Based on Population Identification Number (NIK) Data, Phase 5	OJK
18 November 2024 November 18, 2024	S-1044/PNM-DIR.KMR/SPR/XI/24	Permohonan Akses ARO - Laporan Modul Strategi anti <i>Fraud</i> Request for ARO Access - Anti-Fraud Strategy Report Module	OJK
19 November 2024 November 19, 2024	S-1052/PNM-DIR.PDK/TRS/XI/24	Surat Pengantar untuk Penyampaian Dokumen dalam rangka penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PNM 2024 Tahap III Tanpa Penawaran Umum PT PNM Cover Letter for the Submission of Documents for the Issuance of Medium-Term Sukuk Mudharabah VI PNM 2024 Phase III Without Public Offering of PT PNM	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Executive Head of OJK Capital Market Supervision
22 November 2024 November 22, 2024	S-1055/PNM-DIR.KMR/SPR/XI/24	Permohonan Perubahan Alamat <i>Email User ID E-Licensing OJK</i> Request for Change of Email Address for E-Licensing User ID OJK	OJK
26 November 2024 November 26, 2024	S-1060/PNM-DIR.PDK/TRS/XI/24	Laporan hasil penerbitan Sukuk Report on the Issuance Results of Sukuk	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Executive Head of OJK Capital Market Supervision



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
28 November 2024 November 28, 2024	S-1084/PNM-DIRUT/SPR/XI/2024	Laporan Perubahan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT Permodalan Nasional Madani (M.JGGL, M.SKMR, ULAMM CIBADAK) Report on the Change of Office Addresses Other Than the Head Office of PT Permodalan Nasional Madani (M.JGGL, M.SKMR, ULAMM CIBADAK)	OJK
29 November 2024 November 29, 2024	S-1087/PNM-DIRUT/SPR/XI/2024	Penyampaian Rencana Bisnis Submission of Business Plan	OJK
29 November 2024 November 29, 2024	S-1088/PNM-DIRUT/SPR/XI/2024	Penyampaian Buku Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT PNM Tahun 2025 Submission of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Book of PT PNM for 2025	OJK
4 Desember 2024 December 4, 2024	S-1099/PNM-DIRUT/SPR/XII/2024	Penyampaian Informasi Rekam Jejak Calon Pihak Utama PT PNM IM Submission of Information on the Track Record of the Prospective Main Party of PT PNM IM	OJK
5 Desember 2024 December 5, 2024	S-1100/PNM-DIR.PDK/SPR/XII/2024	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode November 2024 Submission of the Report on Debt/ Obligations in Foreign Currency for the Period of November 2024	OJK
11 Desember 2024 December 11, 2024	S-1111/PNM-DIRUT/SPR/XII/2024	Pelaporan Akta Penegasan Pengangkatan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) Komisaris Independen PT PNM Report on the Deed of Confirmation of Appointment Following the Fit and Proper Test for the Independent Commissioner of PT PNM	OJK
11 Desember 2024 December 11, 2024	S-1112/PNM-DIRUT/SPR/XII/2024	Pelaporan Akta Penegasan Pengangkatan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) Komisaris Independen PT PNM Report on the Deed of Confirmation of Appointment Following the Fit and Proper Test for the Independent Commissioner of PT PNM	OJK
11 Desember 2024 December 11, 2024	S-1113/PNM-DIRUT/SPR/XII/2024	Pelaporan Akta Penegasan Pengangkatan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) Komisaris Independen PT PNM Report on the Deed of Confirmation of Appointment Following the Fit and Proper Test for the Independent Commissioner of PT PNM	OJK
12 Desember 2024 December 12, 2024	S-1117/PNM-DIR.KMR/KPH/XII/24	Penyampaian Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah Tahun 2025 PT PNM Submission of the Report on the Customer Data Update Plan for 2025 of PT PNM	OJK



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggal Pelaporan Reporting Date	Nomor Pelaporan Report Number	Perihal Subject	Melapor Kepada Report to
12 Desember 2024 December 12, 2024	S-1119/PNM-DIR.PDK/SPR/ XII/2024	Penyampaian <i>Progress</i> Penerapan Sistem APOLO PNM-Client pada Pelaporan Bulanan OJK Submission of Progress on the Implementation of the APOLO PNM-Client System for OJK Monthly Reporting	OJK
16 Desember 2024 December 16, 2024	S-1132/PNM-DIRUT/TRS/ XII/2024	Pemberitahuan hasil Pemerigkatan Notification of Rating Results	OJK
16 Desember 2024 December 16, 2024	S-1133/PNM-DIRUT/TRS/ XII/2024	Pemberitahuan hasil Pemerigkatan Notification of Rating Results	BEI
18 Desember 2024 December 18, 2024	S-1144/PNM-DIRUT/SPR/ XII/2024	Penyampaian Informasi Rekam Jejak Calon Pihak Utama PT MPM Submission of Information on the Track Record of the Prospective Main Party of PT MPM	OJK
19 Desember 2024 December 19, 2024	S-1147/PNM-DIR.PDK/TRS/ XII/2024	Laporan Hasil Penerbitan Sukuk Jangka Menengah VI THP 4 PNMIM yang dilakukan tanpa Penawaran Umum Report on the Issuance Results of the Medium-Term Sukuk VI Phase 4 PNMIM Conducted Without a Public Offering	OJK EBUS
20 Desember 2024 December 20, 2024	S-1155/PNM-DIR.OPS /SPR/ XII/2024	Permohonan Audiensi Request for an Audience	OJK
24 Desember 2024 December 24, 2024	S-1159/PNM-DIRUT/SPR/ XII/2024	Laporan Perubahan Alamat Kantor Selain Kantor Pusat PT PNM 23 Des 24 Report on the Change of Office Address Other Than the Head Office of PT PNM as of December 23, 2024	OJK



Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik merupakan nilai dasar bagi Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya secara profesional. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun Pedoman perilaku atau *Code of Conduct* merupakan pedoman etika berperilaku bagi insan PNM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan nilai budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Kode Etik PNM berlaku bagi seluruh Insan PNM di seluruh jenjang organisasi perusahaan. Kode Etik dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan. Kode Etik diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi.

The Code of Conduct serves as the fundamental value for the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees in carrying out their work professionally. Therefore, the Company has developed a Code of Conduct, which acts as an ethical guideline for PNM employees. This Code of Conduct is designed to influence, shape, regulate, and ensure the alignment of behavior, leading to consistent results that align with the Company's cultural values in achieving its vision and mission.

The Code of Conduct applies to all members of PNM across all levels of the organization. It is effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. The Code of Conduct is also integrated into the Company's strategy and operations, including its risk management system and remuneration structure.



Pokok-Pokok Kode Etik

Key Principles of the Code of Conduct

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik berupa norma atau aturan yang mengikat insan PNM yang digunakan sebagai panduan, tatanan, dan pedoman tingkah laku di lingkungan PNM dan Masyarakat. Adapun pokok-pokok kode etik adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Perundang-Undangan.
2. Gratifikasi.
3. *Corporate Social Responsibility*.
4. *Entertainment*.
5. Biaya Perjalanan Dinas.
6. Informasi Perusahaan, Sistem Informasi dan Sumber Daya.
7. Penggunaan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
8. Konflik Kepentingan.
9. Komunikasi.
10. Hubungan dengan Vendor, *Supplier* dan Kontraktor.

The key principles stipulated in the Code of Conduct consist of norms and regulations that bind PNM members, serving as a guide for behavior both within the Company and in society. The key principles include:

1. Compliance with laws and regulations.
2. Gratification.
3. *Corporate Social Responsibility*.
4. *Entertainment*.
5. Business Travel Expenses.
6. Company Information, Information Systems, and Resources.
7. Use of Intellectual Property Rights (IPR).
8. Conflicts of Interest.
9. Communication.
10. Relationships with Vendors, Suppliers, and Contractors.



Kode Etik Code of Conduct

11. Hubungan dengan Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan dan Afiliasi. 12. Hubungan dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM). 13. Hubungan Insan PNM. 14. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemerintah. 15. Tanggung Jawab PNM. 16. Partisipasi dalam Kegiatan Politik. 17. Kegiatan dan Pekerjaan di luar PNM.	11. Relationships with Subsidiaries, Affiliates, and Associated Companies. 12. Relationships with Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives. 13. Relationships among PNM Employees. 14. Responsibility to Shareholders and the Government. 15. PNM's Responsibility. 16. Participation in Political Activities. 17. External Activities and Work Outside of PNM.



Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perusahaan

Statement on the Code of Conduct for Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees

Bagi PNM, Kode Etik merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Perusahaan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Selain mengikuti Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan juga harus menjunjung tinggi norma dan etika. Kode etik berlaku bagi seluruh insan Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Seluruh insan Perusahaan mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai pada Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perseroan dan *Code of Corporate Governance*. Seluruh pegawai telah menandatangani pernyataan sebagai Komitmen pelaksanaan *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance*. Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

For PNM, the Code of Conduct represents the Company's commitment to complying with legal provisions and upholding the highest ethical standards wherever the Company conducts its business operations. In addition to complying with applicable laws, the Company must also adhere to norms and ethical principles. The Code of Conduct applies to all members of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. All employees are aware that adhering to good ethics will enhance and strengthen the Company's reputation.

The fact that the Code of Conduct applies at all organizational levels is reflected in the signed Statement of Compliance with the Company's Ethical Standards and Code of Corporate Governance by each employee. All employees have signed a statement as a commitment to the implementation of the Code of Conduct and Code of Corporate Governance. The application of these ethical values is an integral part of compliance with Good Corporate Governance (GCG).



Kode Etik Code of Conduct

Penyebarluasan Kode Etik Dissemination of the Code of Conduct

Kode etik telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi, pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai, secara rutin dan menyeluruh. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen/divisi dan manajemen. Penyebarluasan kode etik kepada seluruh insan Perusahaan dilakukan melalui:

1. *Website* Perusahaan.
2. *Email* administrator yang disampaikan kepada seluruh karyawan.
3. Pada saat penandatanganan perjanjian kerja bersama yang dilakukan antara serikat pekerja Perseroan dan manajemen Perseroan.
4. *Standing banner, flyer* dan *media-media advertising* lainnya pada area kantor Perusahaan.

The Code of Conduct has been communicated and socialized to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors, officials one level below the Directors, and all employees, regularly and thoroughly. These policies are periodically updated through discussions in departments/divisions and management. The dissemination of the Code of Conduct to all employees is carried out through:

1. The Company's Website.
2. Email from the administrator sent to all employees.
3. During the signing of the collective labor agreement between the company's union and management.
4. Standing banners, flyers, and other advertising media at the company's office areas.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik Initiatives to Implement and Enforce the Code of Conduct

Perusahaan menerapkan kode etik sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Pelanggaran terhadap ketentuan pedoman Kode Etik/Peraturan Perusahaan akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perusahaan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tindak pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dapat dilaporkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia melalui *email* disertai dengan bukti pelanggaran.

The Company applies the Code of Conduct in accordance with the Company Regulations. Violations of the Code of Conduct/Company Regulations will result in sanctions in accordance with company rules and applicable laws. Violations of the Company Regulations can be reported to the Human Capital Division via email, along with evidence of the violation.



Kode Etik Code of Conduct

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik Types of Sanctions for Code of Conduct Violations

Pelanggaran yang melanggar kode etik meliputi pelanggaran indisipliner, Pelanggaran SOP, dan ketentuan perusahaan dan pelanggaran yang berhubungan dengan tindak pidana.

Violations of the Code of Conduct may include Indiscipline violations, Violations of Standard Operating Procedures (SOPs), company regulations, and criminal offenses.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan Number of Violations and Sanctions Imposed

No	Bisnis Business	Jumlah Pelanggaran Total Violations
1	ULaMM	23
2	PNM Mekaar	626
3	Kantor Pusat Head Office	5
	Jumlah Total	654

No	Jenis Sanksi Types of Sanctions	Pelaku Perpetrators		
		ULaMM	PNM Mekaar	Kantor Pusat Head Office
1	Surat Teguran Warning Letter	50	291	16
2	Surat Peringatan 1 (SP1) Warning Letter 1	27	900	3
3	Surat Peringatan 2 (SP2) Warning Letter 2	1	-	-
4	Surat Peringatan 3 (SP3) Warning Letter 3	-	-	-
5	Surat Peringatan Pertama dan Terakhir First and Last Warning Letter	26	1.244	-
6	PHK Karyawan Aktif Termination of Active Employees	5	57	-
7	PHK Pencatatan HRIS Termination	45	1.186	-
	Jumlah Total	154	3.678	19



Kode Etik

Code of Conduct



Review Pelaksanaan Kode Etik

Review of Code of Conduct Implementation

Kode Etik Perusahaan tercantum dalam Pedoman Perilaku yang merupakan landasan bagi setiap karyawan dalam bekerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian perilaku. Dalam pelaksanaan Kode etik ini, Divisi SDM menempatkannya di dalam System DPM (*Digital Performance Management*). Seluruh karyawan dengan mudah dapat mengaksesnya. Setiap karyawan yang mengakses diminta untuk mengisi pernyataan bahwa karyawan setuju dengan pedoman ini dan dapat dijalankan dalam keseharian bekerja.

The Company's Code of Conduct is outlined in the Code of Conduct, which serves as the foundation for every employee's work behavior. It is designed to influence, shape, regulate, and ensure the alignment of behavior. In the implementation of this Code of Conduct, the HR Division integrates it within the DPM (*Digital Performance Management*) System, making it easily accessible to all employees. Every employee accessing the system is required to fill out a statement agreeing to adhere to the guidelines and to apply them in their daily work activities.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Uraian terkait Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bagian Budaya Perusahaan Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Details about the Corporate Culture have been presented in the Company Profile section of the Annual Report.



Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

Pada tahun 2024, PNM tidak memiliki program Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja baik berupa kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Oleh karena itu, PNM tidak menyampaikan tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan Realisasinya, Jangka Waktu, Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak dan Harga Exercise.

In 2024, PNM did not have a Long-Term Performance-Based Compensation Program, which could include employee or management stock ownership. As a result, PNM does not disclose information regarding the number of ESOP/MSOP shares, their realization, the maturity, employee eligibility requirements, or exercise price.



Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaannya

Disclosure Policy of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

PNM merupakan Perusahaan Tertutup sehingga tidak terdapat informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan.

As a Private Company, PNM does not disclose information on the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, nor do they provide updates on any changes in ownership, within 3 (three) working days following the occurrence of such ownership changes or any changes in the Company's shares.



Whistleblowing System

Whistleblowing System



Guna meningkatkan implementasi penerapan *Good Corporate Governance*, PNM berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku yang sesuai dengan kode etik dan *corporate culture*. Oleh karena itu, apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PNM, Perusahaan telah menyediakan media pelaporan yang dikelola secara transparan dan adil yaitu melalui *Whistleblowing System*. PNM membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai sarana mencegah dan mengungkapkan kecurangan atau pelanggaran dalam Perusahaan.

To improve the implementation of *Good Corporate Governance*, PNM is committed to operating the company professionally based on behaviors in line with the code of conduct and corporate culture. Therefore, if any violations are committed by PNM employees, the Company has provided a reporting mechanism that is managed transparently and fairly, namely through the *Whistleblowing System*. PNM has established a *Whistleblowing System* as a means to prevent and expose fraud or violations within the Company.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Pedoman *Whistleblowing System*

Whistleblowing System Guidelines

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani Nomor SK-011/PNM-DIR/I/24 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Addendum Pertama melalui Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani Nomor SK-030/PNM-DIR/VIII dan Addendum Kedua melalui PT Permodalan Nasional Madani Surat Keputusan Direksi Nomor SK-044/PNM-DIR/VIII/21.

The management of Gratification Control is regulated in the Board of Directors Decree of PT Permodalan Nasional Madani Number SK-011/PNM-DIR/I/24 regarding Gratification Control Policy, as amended several times with the First Addendum through the Board of Directors Decree of PT Permodalan Nasional Madani Number SK-030/PNM-DIR/VIII and the Second Addendum through the Board of Directors Decree of PT Permodalan Nasional Madani Number SK-044/PNM-DIR/VIII/21.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Types of Violations to Be Reported

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain terdiri dari:

1. *Fraud*, yang terdiri dari:
 - a. Kecurangan
 - b. Penipuan
 - c. Penggelapan Aset
 - d. Pembocoran Informasi
 - e. Tindak Pidana Perbankan
 - f. Tindak Pidana Korupsi
 - g. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta tindakan yang masuk kategori pelanggaran terhadap peraturan disiplin karyawan PNM.
2. *Non fraud*, termasuk pelanggaran ketentuan eksternal maupun internal termasuk pelanggaran norma dan etika (*code of conduct*), dengan contoh antara lain:
 - a. Penyalahgunaan kewenangan dan/atau jabatan.
 - b. Tindakan yang dapat menurunkan reputasi dan/atau nama baik Perusahaan.
 - c. Perbuatan asusila di dalam dan di luar Perusahaan.
 - d. Pelecehan.

The types of violations that can be reported include:

1. *Fraud*, which consists of:
 - a. Fraud
 - b. Deception
 - c. Asset embezzlement
 - d. Information leakage
 - e. Banking criminal offenses
 - f. Corruption criminal offenses
 - g. Other actions that may be equated with fraud according to applicable laws and regulations, as well as actions that are categorized as violations of PNM's employee discipline regulations.
2. *Non-fraud*, which includes violations of external and internal regulations, including violations of norms and ethics (*code of conduct*), such as:
 - a. Abuse of authority and/or position.
 - b. Actions that can tarnish the reputation and/or good name of the Company.
 - c. Immoral conduct within and outside the Company.
 - d. Harassment.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

- e. Diskriminasi, kekerasan, dan perundungan (*bullying*) di tempat kerja
- f. Penggunaan narkoba.
- g. Pelanggaran etika termasuk dalam penggunaan media sosial.

- e. Discrimination, violence, and bullying in the workplace.
- f. Drug use.
- g. Ethical violations, including in the use of social media.



Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Reporting and Media for Violation Reports

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan ditujukan kepada Direksi. Perusahaan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan oleh pelapor secara tertulis.

Reports of violations committed by company officials and employees shall be addressed to the Board of Directors. The Company accepts any violation reports submitted by whistleblowers in writing.

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

Reports of violations committed by company officials and employees are submitted in writing through the following mechanisms:

1. Melalui email ke antifraud@pnm.co.id
2. SMS ke Nomor 082112345555
3. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal dengan cara diantarkan langsung atau melalui pos kepada Perusahaan dengan alamat:

1. Via email to antifraud@pnm.co.id
2. Via SMS to 082112345555
3. Submit an official letter addressed to the Board of Directors, to the Internal Audit Division, either delivered directly or by mail to the Company at the following address:

Direksi

Board of Directors

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI

Up. Divisi Satuan Pengawas Internal

Attn: Internal Audit Division

Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004/RW 010, Kuningan Center Lot 1 (Kav 1)
Kel. Karet | Karet Village, Kec. Setiabudi | Setiabudi District - Jakarta Selatan | South Jakarta 12920

Perusahaan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis dan beridentitas.

The Company must provide a receipt if the violation report is submitted in writing and is identified.



Whistleblowing System

Whistleblowing System



Pengelola Laporan Pelanggaran

Whistleblowing System Management

Pengelolaan laporan *Whistleblowing System* dilakukan oleh Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran (TPPP) yang dibentuk oleh Direksi. TPPP beranggotakan perwakilan dari Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan/atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi. Ketua Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran adalah Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI). TPPP bertugas untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan perusahaan.

The management of Whistleblowing System reports is handled by the Whistleblowing Team (TPPP) formed by the Board of Directors. TPPP is composed of representatives from the Internal Audit (IA) and/or other officials appointed by the Board of Directors. The Head of the Internal Audit (IA) is the Chairman of the Whistleblowing Team. This team is tasked with following up on violation complaints made by company officials and employees.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the violation complaint handling policy for company officials and employees.



Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Violation Complaint Handling

Proses penanganan pengaduan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang diterima.
2. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka selanjutnya dapat diproses ke tahap investigasi.
3. Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran, selambat-lambatnya dalam waktu 40 (empat puluh) hari kerja setelah dilakukan verifikasi.
4. Pengaduan pelanggaran yang melibatkan pejabat dan karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindak lanjuti oleh Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran sesuai dengan mekanisme investigasi yang telah diatur dalam kebijakan Perusahaan.
5. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The process for handling violation complaints is as follows:

1. The Whistleblowing Team verifies the report received.
2. If the verification results indicate the presence of violations with sufficient evidence, it may proceed to the investigation stage.
3. The Whistleblowing Team will decide whether an investigation is necessary for the violation complaint, no later than 40 (forty) working days after verification.
4. Violation complaints involving officials and employees requiring investigation must be followed up by the Whistleblowing Team in accordance with the investigation mechanisms set out in the Company's policy.
5. Perpetrators of violations proven by the investigation results will be processed in accordance with applicable regulations.



Whistleblowing System

Whistleblowing System



Perlindungan Bagi Whistleblower

Protection for Whistleblowers

PNM berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor atas kerahasiaan data diri dan informasi yang dilaporkan. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong kemauan dan keberanian melaporkan adanya pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan (berupa tekanan dari atasan, penundaan kenaikan pangkat, diskriminasi, pemecatan dan mutasi sepihak).

PNM is committed to providing protection for whistleblowers regarding the confidentiality of their personal data and the information reported. The protection of whistleblowers aims to encourage the willingness and courage to report violations. Whistleblower protection includes:

1. Guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the report.
2. Guarantee of protection against retaliatory actions (such as pressure from superiors, delays in promotions, discrimination, termination, and unilateral transfers).



Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Number of Complaints and Complaint Process

Per 31 Desember 2024, dari 589 pengaduan yang masuk melalui WBS, sebanyak 22 pengaduan memenuhi kriteria dan ditindaklanjuti oleh perusahaan. Dari jumlah itu, sebanyak 10 di antaranya telah selesai ditindaklanjuti dan terdapat 12 pengaduan yang masih berjalan dalam proses. Sedangkan pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi kriteria (informasi tidak lengkap) sebanyak 139 pengaduan, sedangkan pengaduan yang bukan merupakan pengaduan pelanggaran (*fraud*) melainkan berupa pertanyaan/kritik/saran terkait perusahaan dan rekrutmen/kepegawaian sebanyak 981 item.

As of December 31, 2024, out of 589 complaints submitted through the WBS, 22 complaints met the criteria and were followed up by the Company. Of these, 10 have been resolved, and 12 are still in process. Complaints that could not be followed up due to not meeting the criteria (incomplete information) amounted to 139 complaints, while complaints that were not related to violations (*fraud*) but were inquiries/criticism/suggestions about the Company and recruitment/personnel amounted to 981 items.



Whistleblowing System Whistleblowing System



Sosialisasi *Whistleblowing System* Socialization on Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan *Awareness* dan partisipasi karyawan terhadap keberadaan WBS, Perusahaan melakukan berbagai upaya sosialisasi secara konsisten dan berkelanjutan kepada seluruh Insan Perusahaan, termasuk juga kepada seluruh *stakeholders*, melalui berbagai cara. Upaya sosialisasi antara lain dilakukan melalui:

1. Mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan.
2. *Website* Perusahaan.
3. *Email*.

To increase awareness and employee participation regarding the existence of the WBS, the Company has consistently and continuously conducted various socialization efforts to all employees, as well as to all stakeholders, through various methods. Socialization efforts include:

1. Printing and distributing policy documents.
2. Company Website.
3. Email.



Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Dalam menjalankan kebijakan anti korupsi, PNM memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). PNM menetapkan sanksi yang menimbulkan efek jera yaitu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), sebagai akibat dari pelanggaran yang melibatkan korupsi, gratifikasi dan penyuapan yang dilakukan karyawan.

Perusahaan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportivitas, profesionalisme, dan prinsip-prinsip GCG dengan selalu berusaha mewujudkan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Bukan hanya itu, seluruh karyawan juga senantiasa mengedepankan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, ataupun golongan.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan tentang anti korupsi dengan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

In implementing its anti-corruption policy, PNM ensures that all company activities consistently comply with applicable laws and regulations and adopt Good Corporate Governance (GCG) practices. PNM has imposed deterrent sanctions, including Termination of Employment (PHK), for violations involving corruption, gratification, and bribery committed by employees.

The Company upholds fair competition, sportsmanship, professionalism, and GCG principles, continuously striving to create a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or practices that could lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN). Furthermore, all employees are expected to prioritize the interests of the Company above personal, family, group, or factional interests.

The Company has established an anti-corruption policy based on Law Number 20 of 2001, which amends Law Number 31 of 1999 on Eradication of Corruption.



Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi

Programs and Procedures to Combat Corruption

Terkait dengan Upaya pencegahan korupsi, PNM telah memiliki beberapa kebijakan antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta *Whistleblowing System*. Selain itu, PNM juga menerapkan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan telah memperoleh sertifikasi SMAP dari PT Sucofindo.

Regarding anti-corruption initiatives, PNM has implemented several policies, including the Code of Conduct, Gratification Control Policy, and Whistleblowing System. Additionally, PNM applies ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System (ABMS) and has obtained ABMS certification from PT Sucofindo.



Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy



Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Anti-Bribery Management System (ABMS)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk secara proaktif berkontribusi mencegah tindakan penyuapan melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan berdasarkan SNI ISO 37001:2016. Komitmen PNM dalam menerapkan sistem ini terwujud dengan Manajemen Anti Penyuapan melalui *surveillance audit* 12 November 2021. Dengan dipegangnya sertifikat ISO SMAP 37001:2016, diterapkannya unsur kode etik Penyuapan:

1. *No Bribery* (tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan).
2. *No Kickback* (tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
3. *No Gift* bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
4. *No Luxurious Hospitality* (tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

PNM memiliki komitmen anti-penyuapan yang antara lain dinyatakan dalam bentuk Deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal, yang memuat:

1. Komitmen Perusahaan dalam menjalankan usaha dengan memegang teguh prinsip integritas serta berpedoman pada kode etik dan peraturan Perusahaan.
2. Perusahaan selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip integritas.
3. Perusahaan menjalankan prinsip toleransi nol (*zero tolerance*) terhadap tindak penyuapan, dan/atau pelanggaran atas peraturan perundangan terkait.
4. Perusahaan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain termasuk anak

The Company has a responsibility to proactively contribute to preventing bribery through the Anti-Bribery Management System based on SNI ISO 37001:2016. PNM's commitment to implementing this system is demonstrated through an anti-bribery management surveillance audit on November 12, 2021. Holding the ISO SMAP 37001:2016 certification, PNM applies anti-bribery elements, as follows:

1. *No Bribery* (no bribery or extortion).
2. *No Kickback* (no commissions, thank-you payments, whether in the form of money or otherwise).
3. *No Gifts* that violate applicable rules and regulations.
4. *No Luxurious Hospitality* (no excessive hospitality or entertainment).

PNM has an anti-bribery commitment, which is formalized in a written declaration and publicly announced to all parties, both internal and external. This declaration includes:

1. The Company's commitment to conducting business with integrity and adhering to the Company's code of conduct and regulations.
2. The Company's continuous efforts to improve and align every business process with integrity principles.
3. The Company applies a zero-tolerance policy toward bribery and/or violations of relevant laws.
4. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Independent Members of the Board of Commissioners' Committees, employees (whether permanent, contract, or temporary), consultants, advisors, outsourced parties, vendors, or other



Kebijakan Anti Korupsi

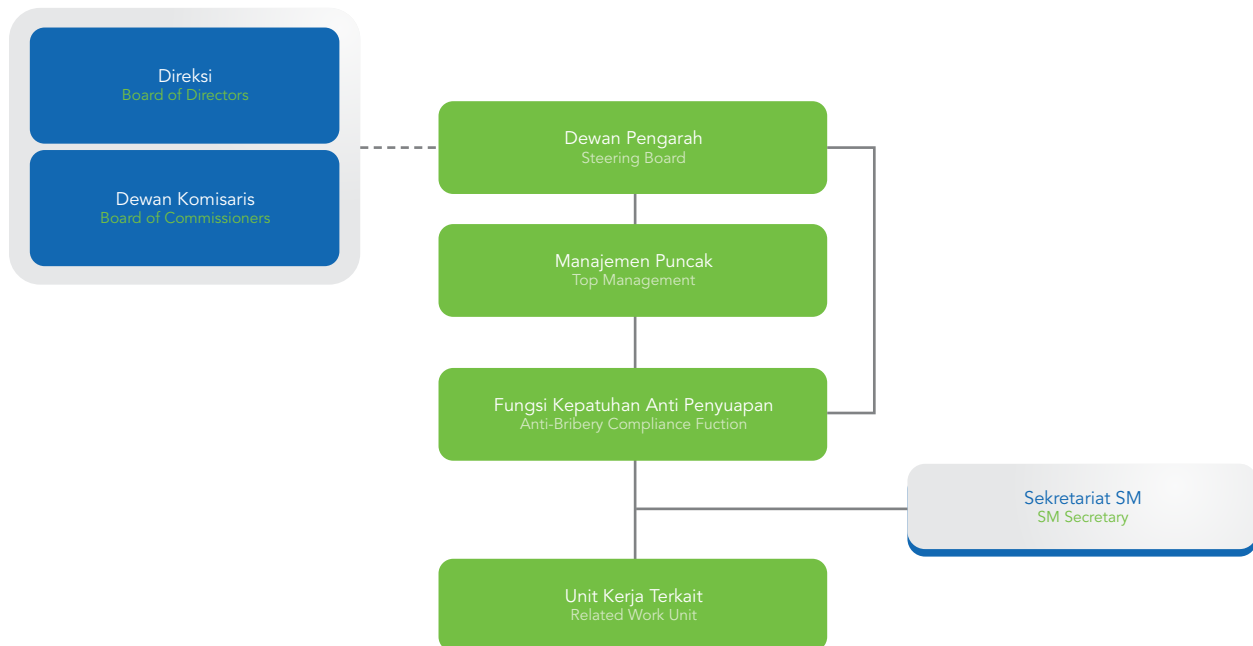
Anti-Corruption Policy

perusahaan dan afiliasi yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan untuk menawarkan dan/atau memberi suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika kepada perorangan, badan dan/atau entitas lain.

- Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur pengendalian konflik/benturan kepentingan dari anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan.
- Perusahaan berkomitmen untuk memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai pencegahan, pendeteksian, pelaporan dan penyelesaian terkait penyuapan dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada manajemen dan seluruh karyawan.
- Perusahaan akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen dan setiap pelanggaran terhadap kebijakan maupun kode etik dan perilaku karyawan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

parties, including subsidiaries and affiliates working for or on behalf of the Company, from offering and/or giving bribes or other unlawful payments, whether legally, morally, or ethically to individuals, organizations, or entities.

- The Company has policies in place to manage conflicts of interest involving the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Independent Members of the Board of Commissioners' Committees, and employees.
- The Company is committed to providing regular training and/or socialization on the prevention, detection, reporting, and resolution of bribery issues and the development of business integrity to management and all employees.
- The Company will monitor the implementation of this commitment, and any violation of policies, codes of conduct, or employee behavior will result in sanctions according to applicable regulations.





Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Adapun organ SMAP-PNM terdiri dari para pejabat yang ditunjuk dengan fungsi/peran sesuai tanggung jawabnya sebagai berikut:

The PNM-ABMS (Anti-Bribery Management System) consists of officials appointed with functions/roles according to their responsibilities as follows:



Dewan Pengarah Board of Directors

Dewan Pengarah harus memperagakan kepemimpinan dan komitmen terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dengan:

1. Menyetujui kebijakan anti penyuapan organisasi.
2. Memastikan bahwa strategi dan kebijakan anti penyuapan organisasi sejalan.
3. Menerima dan meninjau informasi tentang isi dan operasi dari sistem manajemen.
4. Anti penyuapan pada waktu yang direncanakan.
5. Membutuhkan sumber daya yang cukup dan tepat yang diperlukan untuk operasi.
6. Sistem Manajemen Anti Penyuapan dialokasikan dan ditentukan.
7. Melaksanakan pengawasan yang wajar terhadap penerapan dan keefektifan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di organisasi oleh manajemen puncak.

The Board of Directors must demonstrate leadership and commitment to the Anti-Bribery Management System, by:

1. Approving the organization's anti-bribery policy.
2. Ensuring that the organization's anti-bribery strategy and policies are aligned.
3. Receiving and reviewing information on the content and operations of the management system.
4. Ensuring timely anti-bribery actions.
5. Providing sufficient and appropriate resources necessary for operations.
6. Allocating and designating resources for the Anti-Bribery Management System.
7. Exercising reasonable oversight of the implementation and effectiveness of the Anti-Bribery Management System in the organization by top management.



Manajemen Puncak Top Management

Manajemen puncak harus memperagakan kepemimpinan dan komitmen terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dengan:

1. Memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, termasuk kebijakan dan sasaran, ditetapkan, diterapkan, dipelihara, dan ditinjau secara cukup yang dimaksudkan untuk mengatasi risiko penyuapan pada organisasi.

Top management must demonstrate leadership and commitment to the Anti-Bribery Management System, by:

1. Ensuring the Anti-Bribery Management System, including policies and objectives, is established, implemented, maintained, and reviewed sufficiently to address bribery risks in the organization.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

2. Memastikan integrasi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ke dalam proses organisasi.
3. Menyediakan sumber daya yang cukup dan tepat untuk operasi yang efektif dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
4. Mengkomunikasikan kebijakan anti-penyuapan secara internal dan eksternal.
5. Mengkomunikasikan secara internal pentingnya manajemen anti-penyuapan yang efektif dan memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
6. Memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dirancang secara tepat untuk mencapai sasarnya.
7. Mengarahkan dan mendukung karyawan untuk berkontribusi pada keefektifan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Mensosialisasikan budaya anti-penyuapan yang sejalan dengan budaya *anti fraud* perusahaan.
9. Mempromosikan peningkatan berkelanjutan.
10. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk memperagakan kepemimpinannya dalam mencegah dan mendeteksi penyuapan yang terjadi di bidang tanggung jawab mereka.
11. Mendorong penggunaan prosedur pelaporan untuk aktivitas penyuapan yang dicurigai dan aktual.
12. Memastikan tidak ada karyawan yang menderita tindakan pembalasan, diskriminasi atau disipliner terhadap laporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar terhadap pelanggaran atau pelanggaran yang dicurigai berdasarkan kebijakan anti-penyuapan, atau menolak terlibat dalam penyuapan walaupun penolakan ini dapat mengakibatkan hilangnya bisnis perusahaan (kecuali jika ada partisipasi individu dalam pelanggaran ini).
13. Melaporkan kepada Dewan Pengarah mengenai pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan hal-hal lainnya terkait dengan kasus penyuapan.
2. Ensuring the integration of Anti-Bribery Management System requirements into the organization's processes.
3. Providing adequate and appropriate resources for the effective operation of the Anti-Bribery Management System.
4. Communicating the anti-bribery policy internally and externally.
5. Communicating the importance of effective anti-bribery management and compliance with the Anti-Bribery Management System internally.
6. Ensuring the Anti-Bribery Management System is designed appropriately to achieve its objectives.
7. Directing and supporting employees to contribute to the effectiveness of the Anti-Bribery Management System.
8. Promoting an anti-bribery culture that aligns with the company's anti-fraud culture.
9. Promoting continuous improvement.
10. Supporting the relevant management roles to demonstrate leadership in preventing and detecting bribery within their areas of responsibility.
11. Encouraging the use of reporting procedures for suspected or actual bribery activities.
12. Ensuring no employee suffers retaliation, discrimination, or disciplinary action for reports made in good faith or based on a reasonable belief of a violation or suspected violation of the anti-bribery policy, or for refusing to engage in bribery, even if such refusal may result in the loss of company business (unless there is individual participation in the violation).
13. Reporting to the Board of Directors on the implementation of the Anti-Bribery Management System and other matters related to bribery cases.



Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan Anti-Bribery Compliance Function

Manajemen puncak harus menugaskan pada fungsi kepatuhan anti-penyuapan tanggung jawab dan wewenang untuk:

1. Mengawasi rancangan dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan.
2. Menyediakan petunjuk dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan atas penyuapan dan isu terkait.
3. Memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan standar ISO 37001:2016.
4. Melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh manajemen puncak kepada Dewan Pengarah.
5. Harus menilai secara berkelanjutan apakah Sistem Manajemen Anti Penyuapan, cukup efektif mengelola risiko penyuapan yang dihadapi oleh perusahaan dan diterapkan secara efektif.
6. Harus melaporkan minimal setiap setahun sekali kepada Dewan Pengarah dan manajemen puncak, mengenai kecukupan dan penerapan dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan termasuk hasil investigasi dan audit.
7. Mempunyai akses langsung dan cepat kepada Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak ketika ada isu atau kepedulian yang diperlukan untuk diketahui terkait dengan penyuapan atau SMAP.

Top management must assign the anti-bribery compliance function with the responsibility and authority to:

1. Oversee the design and implementation of the Company's Anti-Bribery Management System.
2. Provide guidance and the Anti-Bribery Management System on bribery and related issues.
3. Ensure the Anti-Bribery Management System complies with the ISO 37001:2016 standard requirements.
4. Report violations by top management to the Board of Directors.
5. Continuously assess whether the Anti-Bribery Management System is effectively managing the bribery risks faced by the company and is being implemented effectively.
6. Report at least annually to the Board of Directors and top management on the adequacy and implementation of the Anti-Bribery Management System, including the results of investigations and audits.
7. Have direct and prompt access to the Board of Directors and top management when issues or concerns related to bribery or the Anti-Bribery Management System arise.

Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-011/PNM-DIR/I/24 tentang kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT Permodalan Nasional Madani.

The management of Gratification Control is regulated in the Board of Directors Decree Number SK-011/PNM-DIR/I/24 regarding Gratification Control Policy of PT Permodalan Nasional Madani.



Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Management

Dalam pelaksanaan pengendalian gratifikasi, Perusahaan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), yang memiliki tugas dalam melakukan fungsi pengendalian gratifikasi di perusahaan dan melaporkan laporan gratifikasi ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Sistem Pengendalian Gratifikasi *Online* (GOL) secara periodik. UPG PNM bekerja sama dengan KPK terkait pelaporan Kepala Divisi SDM sesuai dengan kebijakan yang tertuang di dalam SK-011/PNM-DIR/I/2024. UPG berperan sebagai motor penggerak kegiatan pengendalian gratifikasi.

Setiap karyawan yang mendapatkan penerimaan gratifikasi wajib melaporkan kepada UPG PNM. Ketika laporan telah di Verifikasi oleh KPK, UPG PNM dapat menentukan kriteria pemanfaatan terhadap barang gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik instansi sesuai dengan aturan internal yang berlaku. Selanjutnya Unit Pengendalian Gratifikasi PNM melaporkan rekapitulasi laporan gratifikasi secara periodik kepada KPK, melakukan *monitoring*, dan evaluasi penerapan pengendalian gratifikasi bersama KPK.

In the implementation of gratification control, the Company has established the Gratification Control Unit (UPG), which is responsible for performing the gratification control function within the Company and periodically reporting the gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK) through the Online Gratification Control System (GOL). UPG PNM collaborates with KPK regarding the reporting by the Head of the HR Division as outlined in the policy in SK-011/PNM-DIR/I/2024. UPG serves as the driving force behind the gratification control activities.

Every employee who receives gratification must report it to UPG PNM. Once the report is verified by KPK, UPG PNM can determine the criteria for the utilization of the gratification items, which have been designated as the property of the organization according to the internal regulations. UPG PNM then reports a summary of gratification reports periodically to KPK, and conducts monitoring and evaluation of the implementation of gratification control together with KPK.

Pengelola Pelaporan Gratifikasi Gratification Reporting Management

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PNM bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait pelaporan gratifikasi. Perusahaan menetapkan UPG yang berperan dalam mensosialisasikan aturan gratifikasi kepada seluruh pegawai serta mitra kerja secara berkesinambungan.

Susunan Unit Pengendalian Gratifikasi yang ditetapkan Perusahaan sesuai Surat Edaran Direksi No. SE-064/PNM-DIR/XII/24 tentang Penunjukan Pejabat Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PT Permodalan Nasional Madani, yaitu sebagai berikut:

The Gratification Control Unit (UPG) of PNM works in cooperation with the Corruption Eradication Commission (KPK) regarding gratification reporting. The Company has appointed UPG to socialize the gratification rules to all employees and business partners on a continuous basis.

The structure of the Gratification Control Unit as appointed by the Company is outlined in the Board of Director Circular Letter Number SE-064/PNM-DIR/XII/24 regarding Appointment of Officials in the Gratification Control Unit (UPG) of PT Permodalan Nasional Madani, as follows:



Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Pengarah Advisor	Kindaris
Ketua Chairman	Yoke Paramita
Anggota member	• Meydiara Ispriyatnowo • Ilham Akbar

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy Socialization

Sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi untuk meningkatkan *awareness*. Perusahaan telah melakukan sosialisasi kebijakan terkait Pengendalian Gratifikasi secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui Sistem Informasi Manajemen Kebijakan (SIMAK) yang dapat diakses seluruh karyawan PNM.

Socialization related to gratification control is carried out continuously at all organizational levels to increase awareness. The Company has regularly and comprehensively socialized the policy related to Gratification Control to all employees. These policies are regularly updated through the Management Information System (SIMAK), which is accessible to all PNM employees.

Laporan Gratifikasi Tahun 2024 Gratification Report for 2024

Selama tahun 2024, laporan atas gratifikasi yang telah diterima oleh UPG sebanyak 5 (Lima) laporan dan semuanya telah ditindak lanjuti.

Throughout 2024, the Gratification Control Unit (UPG) received 5 (five) reports on gratification, all of which have been followed up on.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

PNM berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai integritas dengan cara pengembangan kompetensi karyawan terkait pemahaman *anti fraud*, anti gratifikasi, dan anti korupsi. Komitmen tersebut tertuang dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan regular, ataupun pelatihan insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

PNM is committed to upholding integrity by developing employee competencies related to anti-fraud, anti-gratification, and anti-corruption awareness. This commitment is reflected in socialization activities, regular training, and incidental training as needed by the Company.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Adapun rincian Sosialisasi dan Pelatihan yang telah dilaksanakan terlampir pada data berikut:

The details of the socialization and training that have been conducted are attached in the following data:

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Posisi Jabatan Position
1	Responden Survey dan FGD Efektivitas Strategi KPK Survey Respondents and FGD Effectiveness of KPK Strategy	2	Ketua dan Anggota UPG UPG Chairman and Members
2	Orientation Based Training (OBT) (Budaya Kepatuhan, Benturan Kepentingan, Budaya Sadar Risiko, Gratifikasi, Anti <i>Fraud</i> , Kode Etik) Orientation Based Training (OBT) (Culture of Compliance, Conflict of Interest, Risk Awareness Culture, Gratification, Anti-Fraud, Code of Conduct)	96	Seluruh Karyawan Baru All New Employees
3	G-Talk KPK dengan tema "Menuju Transparansi dan Integritas Strategi Pengelolaan SDM sebagai Upaya Pencegahan Gratifikasi dan Jual Beli Jabatan" G-Talk KPK with the theme "Towards Transparency and Integrity: Human Resource Management Strategy as an Effort to Prevent Gratification and the Trading of Positions"	2	Ketua dan Anggota UPG UPG Chairman and Members
4	Kepemimpinan Dasar Kepala Unit Mekaar (Budaya Sadar Risiko, Gratifikasi, Anti <i>Fraud</i> , Kode Etik) Basic Leadership for Unit Heads of Mekaar (Culture of Risk Awareness, Gratification, Anti-Fraud, Code of Conduct)	55	Kepala Unit Mekaar Head of Mekaar Unit
5	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Awareness of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System	77	Kepala Divisi, Wakil Kepala Divisi, Kepala Bagian, Pelaksana Division Head, Deputy Division Head, Section Head, Executive
6	Pelatihan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Certification Training for Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	10	Kepala Divisi, Wakil Kepala Divisi, Kepala Bagian, Pelaksana Division Head, Deputy Division Head, Section Head, Executive
7	FAO Acceleration Development Program (FACE)-AO & SAO (Core Value AKHLAK, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Gratifikasi, Budaya Anti <i>Fraud</i> .) FAO Acceleration Development Program (FACE)-AO & SAO (Core Values of AKHLAK, Anti-Bribery Management System (ABMS), Gratification, Anti-Fraud Culture)	17	SAO dan AO SAO and AO
8	Pelatihan SAO <i>Aspiring Leaders Program</i> (SALSA) (Budaya Anti <i>Fraud</i> , Gratifikasi dan Kepatuhan) SAO <i>Aspiring Leaders Program</i> (SALSA) Training (Anti-Fraud Culture, Gratification, and Compliance)	67	SAO
9	Webinar Hari Korupsi Sedunia (Hakordia) World Anti-Corruption Day Webinar (Hakordia)	1222	Seluruh Karyawan PNM, Vendor, Notaris, Nasabah All PNM Employees, Vendors, Notaries, Customers
10	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi melalui video Socialization on Gratification Control through Video	-	Seluruh level/karyawan All levels/employees



Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Posisi Jabatan Position
11	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi melalui video dalam rangka memperingati Hari Korupsi Sedunia (Hakordia) Socialization on Gratification Control through Video in Commemoration of World Anti-Corruption Day (Hakordia)	-	Seluruh level/karyawan All levels/employees
12	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi melalui video menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2025 Socialization on Gratification Control through Video Ahead of Christmas and New Year 2025	-	Seluruh level/karyawan All levels/employees



Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Official's Wealth Report (LHKPN)

PNM sebagai anak perusahaan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki kebijakan mengenai pelaksanaan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang mengatur mengenai pegawai yang wajib melaporkan harta kekayaannya, tata cara penyampaian, unit kerja pengelola dan administrator LHKPN, hingga sanksi yang dapat dijatuhkan bagi pegawai yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporannya.

Penetapan wajib lapor LHKPN di BUMN diserahkan kepada Direksi masing-masing BUMN sesuai Instruksi Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. INS-02/MBU/2007 tanggal 21 September 2007 tentang Penyelenggara Negara yang Wajib Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Untuk itu, Direktur Utama PNM menetapkan Surat Keputusan tentang kewajiban penyampaian LHKPN di PNM (Persero) yaitu SK 7069 PNM DIR IX 2018 tentang Ketentuan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara PNM (Persero).

Selama tahun 2024, dengan tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN sebesar 100%.

PNM, as a State-Owned Enterprise (SOE) subsidiary, has a policy regarding the implementation of the State Official's Wealth Report (LHKPN) that regulates employees who are required to report their wealth, the submission procedures, the managing unit, and LHKPN administrators, as well as sanctions for employees who fail to fulfill their reporting obligations.

The obligation to report LHKPN in SOEs is entrusted to the Board of Directors of each SOE according to the Instruction of the Minister of State-Owned Enterprises Number INS-02/MBU/2007 dated September 21, 2007, regarding State Officials required to submit Wealth Reports within State-Owned Enterprises. Therefore, the President Director of PNM established a Decree regarding the obligation to submit LHKPN at PNM namely SK 7069 PNM DIR IX 2018 about the Provisions of the State Official's Wealth Report at PNM.

In 2024, the compliance rate for LHKPN reporting was 100%.

Buyback Saham dan Buyback Obligasi

Share Buyback and Bond Buyback

Selama tahun 2024 tidak terdapat *buyback* saham dan *buyback* obligasi.

In 2024, there were no share buybacks or bond buybacks.



Rencana Strategis Perusahaan

Company Strategic Plan

Dalam mendukung sektor UMK di Indonesia, PT Permodalan Nasional Madani berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam mendukung sektor UMK yang diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan melalui pendampingan dan pembiayaan kepada pelaku UMK utamanya kepada para perempuan pelaku usaha ultra mikro melalui produk PNM Mekaar.

Dimulai pada tahun 2008 di mana PNM mulai berperan secara langsung dalam pemberdayaan pelaku UMK melalui penyaluran pembiayaan produk ULaMM kepada pelaku usaha mikro dan kecil yang diikuti dengan pendampingan dan pelatihan kepada para nasabah. Dalam perjalanannya, dalam rangka mendukung pemerintah dalam memajukan sektor UMK dan pemberdayaan masyarakat prasejahtera maka pada akhir tahun 2015 melalui produk PNM Mekaar perusahaan mulai melakukan pemberdayaan kepada kelompok perempuan pelaku usaha ultra mikro. Pemberdayaan yang dilakukan berupa penyaluran pembiayaan yang diikuti dengan pendampingan dan pelatihan kepada para nasabah perempuan pelaku usaha ultra mikro, yang jumlahnya pada akhir tahun 2024 mencapai 14,40 juta NoA nasabah.

Memperhatikan tantangan kondisi perekonomian termasuk di sektor UMK dan kondisi internal perusahaan maka untuk tahun 2025 perusahaan akan "Memperkuat Pondasi Pertumbuhan Melalui Penguatan PKM, Pengendalian Kualitas, Keunggulan Proses dan Inovasi". Diharapkan dengan hal ini, PNM terus meningkatkan peranannya dalam pemberdayaan kepada kelompok perempuan pelaku usaha ultra mikro dan usaha mikro dan kecil yang nantinya diharapkan dapat memberikan *Benefit* dan *multiplier effect* kepada lebih banyak orang melalui peluang berusaha bagi nasabah dan lapangan kerja bagi orang lain.

In supporting the MSME sector in Indonesia, PT Permodalan Nasional Madani is committed to actively supporting the MSME sector, manifested in empowerment through mentoring and financing to MSME actors, particularly women entrepreneurs in the ultra-micro business sector, through the PNM Mekaar product.

Starting in 2008, PNM began to play a direct role in empowering MSME actors by channeling ULaMM financing products to micro and small business owners, followed by mentoring and training for customers. Along the way, in support of the government's efforts to advance the MSME sector and empower underprivileged communities, by the end of 2015, through the PNM Mekaar product, the Company began empowering groups of women ultra-micro business owners. The empowerment included the distribution of financing, followed by mentoring and training for female ultra-micro entrepreneurs, with the number of customers reaching 14.40 million NoA customers by the end of 2024.

Given the challenges in the economic conditions, including in the MSME sector, and the Company's internal situation, in 2025, the Company will focus on "Strengthening the Growth Foundation Through Strengthening PKM, Quality Control, Process Excellence, and Innovation." It is expected that with this focus, PNM will continue to enhance its role in empowering female ultra-micro entrepreneurs and micro and small businesses, which will provide benefits and a multiplier effect to more people through entrepreneurial opportunities for customers and job creation for others.



Rencana Strategis Perusahaan

Company Strategic Plan

Dengan tekad dan semangat seluruh insan PNM serta dukungan seluruh pemangku kepentingan diharapkan pada akhir tahun 2025 PNM dapat memberdayakan kepada 15,09 juta NoA nasabah dan mencapai sasaran strategis Tahun 2025 dengan tetap memegang teguh semangat *Good Corporate Governance*, mengedepankan kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan dan pengelolaan manajemen risiko yang lebih baik.

With the determination and spirit of all PNM personnel and the support of all stakeholders, by the end of 2025, PNM is expected to be able to empower 15.09 million NoA customers and achieve its strategic targets for 2025 while upholding the principles of Good Corporate Governance, prioritizing prudence in financing and better risk management practices.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions with Conflict of Interest

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2024.

There were no transactions with a conflict of interest occurred in 2024.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

Penerapan GCG di PNM telah mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan POJK 21/2015 yang dijabarkan dalam SEOJK 31/2015 yang memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan publik dengan penjabaran sebagai berikut:

The implementation of GCG at PNM has been based on Transparent Corporate Governance Guidelines as stipulated in POJK 21/2015 and further elaborated in OJK Circular Letter 31/2015, covering five (5) aspects, eight (8) principles, and twenty-five (25) recommendations for applying the principles of Good Corporate Governance in public companies, with the following elaboration:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: The Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholder Rights.			
	Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Enhancing the Value of AGMS Implementation	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a method or technical procedure for voting, either open or closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Perusahaan bukan perusahaan terbuka secara (IPO) atau menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia namun menerbitkan Medium Term Notes (MTM), Obligasi dan Sukuk. Mekanisme penyampain informasi dan dengar pendapat melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). Selama Tahun 2024, Perusahaan telah melakukan RUPS PNM tentang Persetujuan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 tanggal 23 April 2024. The Company is not a public company (IPO) or listed on the Indonesia Stock Exchange, but issues Medium Term Notes (MTM), Bonds, and Sukuk. The mechanism for information delivery and hearings is through the General Meeting of Bondholders (RUPO). In 2024, the Company held the PNM GMS regarding the Approval of the 2023 Financial Statements on April 23, 2024.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Setiap tahunan Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS tahunan yang dipimpin oleh Pemegang Saham (kuasa Pemegang Saham) dari Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan PT BRI sebagai Pemegang Saham Seri B. Selama Tahun 2024, pelaksanaan RUPS telah dilakukan pada 23 April 2024 tentang Persetujuan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Every year, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the annual GMS, which is chaired by the Shareholders (or their representatives) from the Government, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises as the Series A Dwiwarna Shareholder, and PT BRI as the Series B Shareholder. In 2024, the GMS was held on April 23, 2024, to approve the 2023 Financial Statements.	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGMS is available on the websites of public companies for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah memuat hasil risalah RUPS pada Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) yang di <i>upload</i> pada <i>website</i> Perusahaan dan dapat diakses oleh masyarakat The Company has published the minutes of the GMS in the Annual Report, which is uploaded on the Company's website and can be accessed by the public.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a communication policy with shareholders or investors.	Setiap tahunnya perusahaan rutin melakukan pertemuan dengan investor dan kreditur serta wartawan nasional untuk menyampaikan informasi dan aktivitas perusahaan terkini termasuk isu-isu yang berkembang. Selama tahun 2024 telah dilakukan pertemuan secara langsung yang juga melibatkan wartawan nasional, sehingga penyampaian informasi dan perkembangan usaha terkini kepada investor maupun kreditur dilakukan melalui laporan triwulan yang terus diperbaharui. Every year, the company regularly holds meetings with investors, creditors, and national journalists to share the latest information and activities of the company, including emerging issues. 2024, in-person meetings were conducted, which also involved national journalists. As a result, the delivery of information and the latest business developments to investors and creditors was carried out through quarterly reports that were continuously updated.	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their websites.	Dalam rangka keterbukaan informasi publik, Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi terkait lainnya di dalam situs Web secara berkala. Bagi <i>stakeholders</i> yang menginginkan informasi selain yang terdapat di <i>website</i> Perusahaan bias melalui <i>website</i> PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) In line with public information transparency, the company regularly publishes the annual report, financial statements, and other related information on its website. For stakeholders who seek information beyond what is available on the company's website, they can access it through the PPID (Information and Documentation Management Officer) website.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: The Function and Role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of public companies.	Komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri atas 5 (lima) orang Komisaris yang salah satunya sebagai Komisaris Utama sesuai dengan jumlah Direksi perusahaan. Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang perwakilan wanita dan 3 (tiga) orang perwakilan pria. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. The current composition of the Board of Commissioners consists of 5 (five) Commissioners, one of whom serves as the President Commissioner, in accordance with the number of the company's Board of Directors. The Board of Commissioners consists of 2 (two) female representatives and 3 (three) male representatives. The Board of Commissioners is made up of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 2 (two) Commissioners.	Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan termasuk beragam dengan tingkat pengalaman dan kompetensi sesuai tugas dan fungsi yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan fungsi pengawasan. Tugas dan fungsi masing-masing Komisaris terbagi atas fungsi hukum, audit, manajemen risiko, bisnis mikro dan ultra mikro The composition of the company's Board of Commissioners is diverse, with a range of experience and competencies aligned with the tasks and functions required by the company in carrying out its supervisory duties. The duties and functions of each Commissioner are divided into legal, audit, risk management, and micro and ultra-micro business functions.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan BOC Charter sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-014/PNM-KOM/XII/23 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (<i>BOC Charter</i>). Dewan Komisaris juga memiliki <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) secara kolegal maupun secara individu yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, sebagai sasaran kerja dari Dewan Komisaris. The performance evaluation of the Board of Commissioners is regulated in the Corporate Governance Guidelines and the BOC Charter, in accordance with the Board of Commissioners' Decree Number SK-014/PNM-KOM/XII/23 regarding the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners (<i>BOC Charter</i>). The Board of Commissioners also has Key Performance Indicators (KPIs) both collectively and individually, which have been approved by the Shareholders, serving as the performance targets for the Board of Commissioners.	Comply
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Reports of public companies.	Setiap tahunnya Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Regulator (OJK) dan dipublikasikan melalui <i>website</i> Perusahaan. Di dalam Laporan tahunan juga disajikan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris dalam satu tahun terakhir termasuk memberikan penilaian atas kinerja Direksi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan Every year, the company issues an Annual Report, which is submitted to the Shareholders, the Regulator (OJK), and published on the Company's website. The Annual Report also includes the duties and activities of the Board of Commissioners over the past year, including an assessment of the performance of the Board of Directors and the role of the Board of Commissioners in overseeing the company's activities.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members in the event of involvement in financial crimes.	Perusahaan memiliki BOC Charter sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-014/PNM-KOM/XII/23 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (<i>BOC Charter</i>), sebagai dasar tata kelola antar organ perusahaan termasuk mengatur Etika jabatan dan hal-hal yang dilarang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen penegakan Etika jabatan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. The company has a BOC Charter in accordance with the Board of Commissioners' Decree Number SK-014/PNM-KOM/XII/23 regarding the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners (<i>BOC Charter</i>), which serves as the foundation for governance between the company's organs, including regulating ethical conduct and actions that are prohibited for the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Commissioners also signs an Integrity Pact as a commitment to uphold ethical conduct that aligns with the company's values.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee responsible for the Nomination and Remuneration functions develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Komite Nominasi dan Remunerasi; disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PNM-KOM/IV/2020 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan telah mengalami perubahan terakhir dengan SK-006/PNM-KOM/V/2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yang bertugas melakukan proses nominasi untuk suksesi kepemimpinan perusahaan termasuk Direksi dan penentuan remunerasi bagi Direksi. Selain itu untuk mendukung tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memiliki Piagam (<i>Charter</i>) Komite Nominasi dan Remunerasi The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was approved through the Board of Commissioners Decree Number SK-001/PNM-KOM/IV/2020 regarding the Nomination and Remuneration Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), and was last amended by Decree SK-006/PNM-KOM/V/2023 regarding the Changes to the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The committee's duties include conducting the nomination process for the company's leadership succession, including the Board of Directors, as well as determining the remuneration for the Board of Directors. In addition, to support its duties, the Nomination and Remuneration Committee also has a Charter in place.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of public companies as well as the effectiveness of decision-making.	Komposisi Direksi sebanyak 5 (lima) orang yang salah satunya berperan sebagai Direktur Utama. Pembagian tugas Direksi terdiri atas 4 (empat) Direktorat yang saling terkait dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan ke depan. Setiap Direktorat membawahi Divisi-Divisi yang telah disesuaikan dan dikelompokkan berdasarkan tugas dan fungsi dari masing-masing Direktorat, sehingga setiap Divisi memiliki tugas dan fungsi yang saling melengkapi untuk pencapaian tujuan Perusahaan. Saat ini Perusahaan memiliki 28 (dua puluh delapan) Divisi yang dipimpin oleh Kepala Divisi dibantu oleh Wakil Kepala Divisi dan Kepala Bagian. The composition of the Board of Directors consists of 5 (five) members, one of whom serves as the President Director. The separation of tasks within the Board of Directors is structured into 4 (four) directorates, which are interrelated and aligned with the company's future needs. Each directorate oversees divisions that have been adjusted and grouped according to the specific tasks and functions of each directorate, ensuring that every division has complementary responsibilities to achieve the company's goals. Currently, the Company has 28 (twenty-eight) divisions, each led by a Division Head, supported by a Deputy Division Head and Section Heads.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required	Perusahaan saat ini memiliki komposisi anggota Direksi yang beragam sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan pengalaman dan kompetensi yang mumpuni. The Company currently has a diverse composition of Board of Directors members, with each individual's duties and functions aligned with their experience and competencies, ensuring they are well-equipped to perform their roles effectively.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members responsible for accounting or financial matters have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Direksi bertanggung jawab dalam penyajian laporan keuangan dan setiap tutup tahun dilakukan audit kewajaran atas penyajian laporan keuangan oleh Auditor eksternal. Direksi yang membawahi bidang perencanaan strategis dan keuangan melakukan fungsi pengendalian di setiap proses transaksi keuangan sampai transaksi tersebut dibukukan dalam pencatatan keuangan sesuai dengan Kebijakan Akuntansi dan Keuangan yang senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan ketentuan PSAK terkini. Direksi yang membidangi bidang akuntansi memiliki kompetensi serta pengalaman yang memadai dalam menjalankan tugas tugasnya. The Board of Directors is responsible for the presentation of financial statements, which are audited for fairness by an external auditor at the end of each fiscal year. The Director in charge of strategic planning and finance performs control functions at every stage of financial transactions, ensuring that they are properly recorded in the financial accounts in accordance with the Accounting and Financial Policies. These policies are continually evaluated and adjusted to comply with the latest PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards). The Director responsible for accounting has the necessary competence and experience to effectively carry out their duties.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
	Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Setiap triwulan Direksi menerbitkan laporan kinerja Perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Kebijakan penilaian kinerja Direksi sesuai dengan Pedoman tata kelola perusahaan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (<i>BOD Charter</i>). Pelaporan atas Kinerja Direksi sesuai dengan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dan Komisaris. Penilaian Direksi dilakukan secara Kolegial dan Individual. Every quarter, the Board of Directors issues a company performance report, which is submitted to the Board of Commissioners and Shareholders. The performance evaluation policy for the Board of Directors is in line with the Corporate Governance Guidelines and the Board of Directors' Code of Conduct (<i>BOD Charter</i>). The reporting of the Board of Directors' performance is based on the Key Performance Indicators (KPIs) that have been approved by the Shareholders and Commissioners. The evaluation of the Board of Directors is conducted both collectively and individually.	Comply
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	Setiap tahunnya Direksi menerbitkan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Regulator (OJK) dan dipublikasikan melalui <i>website</i> perusahaan. Every year, the Board of Directors issues an Annual Report, which is submitted to the Shareholders, the Regulator (OJK), and published on the company's website.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	Perusahaan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (<i>BOD Charter</i>) sebagai dasar tata kelola antar organ Perusahaan termasuk mengatur Etika jabatan dan hal-hal yang dilarang dilakukan oleh Direksi. Selain itu Direksi juga menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen penegakan Etika jabatan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. The company has a Board of Directors Code of Conduct (<i>BOD Charter</i>) as the foundation for governance between the company's organs, which includes regulating ethical conduct and actions that are prohibited for the Board of Directors. Additionally, the Board of Directors also signs an Integrity Pact as a commitment to uphold ethical conduct in alignment with the company's values.	Comply
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public companies have a policy to prevent insider trading.	Perusahaan tidak menerbitkan Saham pada Pasar Modal, dengan status Perusahaan Anak PT BRI Tbk. The company does not issue shares on the capital market, with its status as a subsidiary of PT BRI Tbk.	Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. Public companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan memiliki Pedoman Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> yang disahkan melalui Surat mekanisme pemberian Sanksi melalui hasil investigasi atas pelanggaran yang ditetapkan melalui Komite Penanganan Pelanggaran. Adapun jenis-jenis sanksi yang diberikan berupa Surat Teguran, Surat Peringatan ke 1, ke 2 dan ke 3 serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan Sanksi pada Peraturan Perusahaan. The company has an Anti-Fraud Strategy Implementation Guideline, which is approved through a decree. The mechanism for imposing sanctions is based on the results of investigations into violations, as determined by the Violation Handling Committee. The types of sanctions imposed include Warning Letters, First, Second, and Third Warnings, as well as Termination of Employment (PHK), in accordance with the sanction provisions outlined in the Company Regulations.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Board of Directors members responsible for accounting or financial matters have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Perusahaan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-085/PNM-DIR/VIII/23 yang telah mengatur mengenai mekanisme seleksi pemasok/vendor dan jenis-jenis pengadaannya. The company has a Goods and Services Procurement Policy through the Board of Directors Decree Number SK-085/PNM-DIR/VIII/23, which regulates the supplier/vendor selection mechanism and the types of procurements.	Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perusahaan telah memiliki Kebijakan Perlindungan Konsumen sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK-048/PNM-DIR/IX/22 di mana kebijakan tersebut juga mengatur hak-hak kreditur, selain itu hak-hak kreditur juga diatur dalam perjanjian kerja sama pembiayaan termasuk hak dan kewajiban para pihak. The company has a Goods and Services Procurement Policy through the Board of Directors' Decree Number SK-085/PNM-DIR/VIII/23, which regulates the supplier/vendor selection mechanism and the types of procurements.	Comply
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> system. Public companies have a whistleblowing system policy.	Perusahaan telah memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-058/PNM-DIR/IX/22 Sistem WBS diterapkan melalui 3 (tiga) saluran utama yaitu: 1. Melalui <i>email</i> ke antifraud@pnm.co.id 2. SMS ke nomor 082112345555 3. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi up Divisi Satuan Pengawas Internal The company has a Whistleblowing System (WBS) policy through the Board of Directors' Decree Number SK-058/PNM-DIR/IX/22. The WBS is implemented through 3 (three) main channels, which are: 1. Via email to antifraud@pnm.co.id 2. SMS to the number 082112345555 3. Submitting an official letter addressed to the Board of Directors, attention to the Internal Audit Division.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public companies have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perusahaan telah memiliki Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Hari Tua untuk Direksi dan Karyawan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. BPJS bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris mendapatkan asuransi purna jabatan, sebagaimana tercantum pada SE-8/MBU/06/2021 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada Badan Usaha Milik Negara. The company provides Work Accident Insurance and Old Age Security for the Board of Directors and employees through the Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan). BPJS for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners includes post-office insurance, as outlined in SE-8/MBU/06/2021 regarding the Optimization of the Implementation of the Employment Social Security Program for State-Owned Enterprises.	Comply
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Enhancing the Implementation of Information Disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make broader use of information technology, in addition to the website, as a medium for information disclosure.	Perusahaan telah memiliki <i>website</i> resmi melalui www.pnm.co.id, pemuktahiran <i>website</i> ini dilakukan secara periodik dan merupakan tanggung jawab Sekretariat Perusahaan. Selain itu perusahaan juga memiliki media sosial melalui Twitter, Facebook dan Instagram. The company has an official website at www.pnm.co.id, which is periodically updated and is the responsibility of the Corporate Secretary. In addition, the Company also maintains social media presence through Twitter, Facebook, and Instagram.	Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di PNM Implementation in PNM	Keterangan Remarks
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual reports of public companies disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through the majority and controlling shareholders.	Saham Perusahaan saat ini masih dimiliki oleh Bank BRI dalam bentuk saham Seri B dan oleh Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian BUMN dalam bentuk saham Seri A Dwiwarna. Saham Perusahaan belum dimiliki oleh masyarakat karena perusahaan belum melakukan IPO. The Company's Shares Are Currently Owned By Bank BRI In The Form Of Series B Shares And By The Government, Represented By The Ministry Of State-Owned Enterprises, In The Form Of Series A Dwiwarna Shares. The Company's Shares Are Not Yet Owned By The Public, As The Company Has Not Conducted An IPO.	Comply



Praktik Bad Corporate Governance

Bad Corporate Governance Practices

Perusahaan menyadari bahwa praktik-praktik *Bad Corporate Governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh Perusahaan. Oleh karena itu, selama tahun 2024, Perusahaan melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

The Company recognizes that bad corporate governance practices will disrupt the Good Corporate Governance (GCG) system that has been established by the Company. Therefore, throughout 2024, the Company took all necessary actions and policies related to these practices as shown in the table below:



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines

No	Keterangan Description	Praktik Practice
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan Reports of the company as an environmental polluter	-
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Significant matters currently faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently in office are not disclosed in the Annual Report.	-
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance with tax obligations	-
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Non-compliance in the presentation of the annual report and financial statements with applicable regulations and Financial Accounting Standards (SAK)	-
5	Kasus terkait buruh dan karyawan Cases related to labor and employees	-
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i> There is no disclosure of operating segments in the listed company.	-
7	Terdapat ketidaksesuaian antara LT <i>hardcopy</i> dengan LT <i>softcopy</i> There is a discrepancy between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report.	-



07

TANGGUNG JAWAB **Sosial Perusahaan**

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat ekonomi kerakyatan, Perusahaan menjalankan program TJSL sekaligus menjadi kontribusi langsung Perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The company implements CSR programs as a part of its strategy to strengthen the people's economy and as a direct contribution for the community and the surrounding environment.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility



PNM memiliki komitmen kuat untuk mendorong praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis melalui pengelolaan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Komitmen tersebut sejalan dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang Perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan aspek ESG di PNM salah satunya diwujudkan dengan berkontribusi langsung terhadap pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat, pelestarian terhadap lingkungan, dan pemberdayaan berbasis masyarakat.

PNM has a strong commitment to promoting sustainability practices across all business lines through the management of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) aspects. This commitment aligns with the Company's vision, mission, and long-term objectives to create added value for all stakeholders.

The implementation of ESG aspects at PNM is one of the ways it directly contributes to achieving the *Sustainable Development Goals* (SDGs) through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, which aims to create economic independence for communities, environmental preservation, and community-based empowerment.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility

Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Penerapan program TJSL di PNM senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan serangkaian regulasi yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74.
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Selain mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi TJSL PNM juga mengacu kepada prinsip maupun standar internasional yang relevan seperti ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* dan berorientasi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Organisasi Penanggung Jawab dan Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sejatinya, pelaksanaan TJSL menjadi tanggung jawab bersama seluruh satuan kerja di Perusahaan. Namun, pada implementasinya, Perusahaan menunjuk Divisi Jasa Manajemen dan TJSL dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang berada di bawah Direktur Bisnis.

The Implementation of Corporate Social Responsibility

The implementation of the CSR program at PNM is always in accordance with the applicable laws and regulations, including the following:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 74.
2. Law Number 25 of 2007 on Investment.
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
6. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 on Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Along with complying with relevant laws and regulations, PNM's CSR implementation is also guided by international standards and principles, such as ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*, with an emphasis on advancing the Sustainable Development Goals (SDGs).

Organization Responsible for and Managing Corporate Social Responsibility Program

In essence, the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) is a shared responsibility across all business units within the Company. However, in practice, the Company has designated the Management Services and CSR Division, as well as the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), under the Director of Business to oversee its execution.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility



Tujuan Program TJSL

CSR Program Objectives

PNM memahami bahwa kegiatan operasionalnya harus mampu memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya dari manfaat ekonomi, melainkan juga aspek lingkungan hidup dan sosial.

Untuk itu, pelaksanaan Program TJSL di PNM harus berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Program TJSL bertujuan untuk:

PNM understands that its operational activities must provide broad benefits to all stakeholders, not only in terms of economic advantages but also in environmental and social aspects.

Hence, the implementation of the CSR Program at PNM must be oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and refer to ISO 26000 as a framework for program execution, aimed at making the implementation of SOE CSR programs more measurable, impactful, and sustainable. The CSR program has the following objectives:



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

Selanjutnya, Perusahaan juga telah menetapkan tujuan strategis yang dituangkan dalam beberapa tujuan yang memiliki nilai-nilai manfaat, keberlanjutan dan mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Penetapan tujuan ini juga didasarkan pada konsep keseimbangan *people, planet, dan profit*.

1. Provide benefits for economic development, social development, environmental preservation, and legal governance for the Company.
2. Contribute to creating added value for the company based on integrated, directed, measurable, and accountable principles.
3. Support micro and small businesses to become more resilient and self-sufficient, as well as help the communities surrounding the Company.

In addition, the Company has established strategic objectives that are reflected in several goals focused on creating value, ensuring sustainability, and supporting the smooth operation of the Company. These objectives are also based on the concept of balancing people, planet, and profit.

Bagi Perusahaan For the Company	Meningkatkan <i>brand image</i> dan reliabilitas produk perusahaan. Penguatan ketahanan (<i>strengthening resilience</i>) karena perusahaan telah mengelola semua risiko (ekonomi, sosial, dan lingkungan) dengan lebih tepat. Improving the brand image and reliability of the company's products. Strengthening resilience because the company has managed all risks (economic, social and environmental) more precisely.
Bagi Pemerintah For the Government	Mendukung program Pemerintah dalam penguatan inklusi dan literasi keuangan. Mendukung sasaran pembangunan sektor yang disiapkan Pemerintah. Supporting the Government programs in strengthening financial inclusion and literacy. Supporting sector development targets prepared by the Government.
Bagi Stakeholder For the Stakeholders	Meningkatkan reputasi dan kepercayaan Pemegang Saham (<i>Shareholders</i>) dan Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>). Improving the reputation and trust of Shareholders and Stakeholders.
Bagi Masyarakat For the Community	Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat. Meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Improving the quality of life and beneficial environment. Improving the economy and people's standard of living.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility

Pilar Program TJSL PNM PNM CSR Program Pillar



Sebagai bagian dari BUMN, pelaksanaan program TJSL PNM mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Dalam peraturan tersebut, pilar program TJSL BUMN terbagi menjadi 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum dan Tata Kelola.

Mengacu pada keempat pilar tersebut, PNM telah menetapkan fokus pada 3 (tiga) bidang utama, yaitu Fokus Pendidikan, Fokus Lingkungan (Go Green) serta Fokus Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kemudian diterjemahkan dalam 3 (tiga) fokus kegiatan TJSL, PNM mengategorikan kegiatan program TJSL menjadi sebagai berikut:

1. Program TJSL Unggulan
2. Program TJSL CSV
3. Program TJSL Kolaborasi

As a State-Owned Enterprise (SOE), the implementation of PNM's CSR program refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. According to this regulation, the pillars of the SOE CSR program are divided into four main pillars: Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar, and Law and Governance Pillar.

Referring to these four pillars, PNM has focused on 3 (three) main areas: Education, Environment (Go Green), and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Development. These are reflected in three main CSR activity focuses, which are categorized as follows:

1. Excellent CSR Program
2. CSV CSR Program
3. Collaborative CSR Program



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility

Ketiga program tersebut bertujuan untuk menjaga *business continuity, pure social and environment, branding and reputation*. PNM memaknai substansi program TJSL tidak hanya mengarah kepada upaya membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan baik secara lokal, nasional maupun global, namun juga mengarah kepada misi Perusahaan untuk memberikan dampak dan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

The aim of these three programs is to ensure business continuity, promote social and environmental initiatives, and strengthen branding and reputation. PNM views the essence of the CSR program as not just fostering harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, communities, and stakeholders at local, national, and global levels, but also as a means to support the Company's mission of making a positive impact and contributing to sustainable economic development.



Anggaran Program TJSL dan Realisasinya TJSL Program Budget and Its Realization

PNM telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSL yang berasal dari anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan dalam tahun anggaran berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/ MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta ketentuan internal Perusahaan.

PNM has allocated a budget for the execution of the CSR program, which is generated from the Company's operational budget for the current fiscal year in accordance with applicable regulations. This is based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, as well as internal Company guidelines.

Tahun 2024, Perusahaan menetapkan anggaran sebesar Rp60.300.000.000. Dari jumlah tersebut 129,83% setara dengan Rp78.286.527.035 telah direalisasikan pada tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company set a budget of IDR60,300,000,000. of this amount 129.83% equivalent to IDR78,286,527,035 has been realized in 2024, with details as follows:

Pilar TJSL TJSL Pillar	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Penyerapan Anggaran Budget Absorption
Pilar Sosial Social Pillar	Rp17.000.000.000	Rp21.304.298.911	125,32%
Pilar Ekonomi Economic Pillar	Rp32.800.000.000	Rp40.265.856.272	122,76%
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	Rp6.000.000.000	Rp5.336.319.188	88,94%
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar	Rp4.500.000.000	Rp11.380.052.664	252,89%
Jumlah Total	Rp60.300.000.000	Rp78.286.527.035	129,83%



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2024

Implementation of the CSR Program in 2024

Pembahasan lebih lengkap mengenai pelaksanaan program TJSL PNM dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan Perusahaan secara terpisah namun menjadi satu kesatuan dari laporan tahun ini.

A more detailed discussion on the implementation of PNM CSR program is presented in the Sustainability Report published separately by the Company, which is an integral part of this year's annual report.

Program TJSL Unggulan

CSR Excellence Program

No.	Kegiatan Activity	TPB SDG	Keterangan Description
1	Ruang Pintar PNM PNM Smart Space	4	20 (Dua Puluh) Titik Lokasi: Sukabumi, Manado, Bekasi, Banjarmasin, Subang, Magelang, Kendari, Sintang, Tangerang, Bandung, Ambon, Pontianak, Depok, Palopo, Garut, Kediri, Cirebon, Bogor, Bojonegoro, Jakarta. 20 (Twenty) Location Points: Sukabumi, Manado, Bekasi, Banjarmasin, Subang, Magelang, Kendari, Sintang, Tangerang, Bandung, Ambon, Pontianak, Depok, Palopo, Garut, Kediri, Cirebon, Bogor, Bojonegoro, Jakarta.
2	Beasiswa Pendidikan SMK/SMA High School/Vocational School Education Scholarships	4	400 (Empat Ratus) Anak-Anak SMA/SMK Prasejahtera dari seluruh Indonesia. 400 (Four Hundred) Underprivileged High School/Vocational School Students from all over Indonesia.
3	Madani Entrepreneur Academy (MEA)	4	20 (Dua Puluh) Titik Lokasi: Medan, Padang, Palembang, Lampung, Serang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Mataram, Kupang, Makassar, Mamuju, Palu, Manado, Ambon, Balikpapan, Pontianak. 20 (Twenty) Location Points: Medan, Padang, Palembang, Lampung, Serang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Mataram, Kupang, Makassar, Mamuju, Palu, Manado, Ambon, Balikpapan, Pontianak.
4	Beasiswa Pendidikan S1 Undergraduate Scholarships	4	50 (Lima Puluh) Mahasiswa/i Prasejahtera dari seluruh Indonesia. 50 (Fifty) Underprivileged Students from all over Indonesia.
5	Madani Upskilling Academy (MUA)	4	200 (Dua Ratus) Peserta SMA/SMK dari seluruh Indonesia. 200 (Two Hundred) High School/Vocational School Participants from all over Indonesia.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

No.	Kegiatan Activity	TPB SDG	Keterangan Description
6	Belajar Seasik Bermain Fun Learning	4	132 (Seratus Tiga Puluh Dua) Titik yang tersebar meliputi: Sukabumi, Manado, Bekasi, Banjarmasin, Subang, Magelang, Kendari, Sintang, Tangerang, Bandung, Ambon, Pontianak, Depok, Palopo, Garut, Kediri, Cirebon, Bogor, Bojonegoro, Jakarta. 132 (One Hundred and Thirty-Two) Locations spread across: Sukabumi, Manado, Bekasi, Banjarmasin, Subang, Magelang, Kendari, Sintang, Tangerang, Bandung, Ambon, Pontianak, Depok, Palopo, Garut, Kediri, Cirebon, Bogor, Bojonegoro, Jakarta.
7	Sumber Air Bersih dan MCK untuk Kita Clean Water Sources and Sanitation Facilities for Us	6	37 (Tiga Puluh Tujuh) Titik Lokasi yang tersebar di 23 kota meliputi: Indramayu, Magelang, Cirebon, Yogyakarta, Bekasi, Pontianak, Palembang, Manado, Jambi, Bogor, Subang, Tegal, Kediri, Semarang, Wonogiri, Garut, Solo, Singaraja, Pekanbaru, Pati, Sukabumi, Makassar, Purwokerto. 37 (Thirty-Seven) Location Points spread across 23 cities, including: Indramayu, Magelang, Cirebon, Yogyakarta, Bekasi, Pontianak, Palembang, Manado, Jambi, Bogor, Subang, Tegal, Kediri, Semarang, Wonogiri, Garut, Solo, Singaraja, Pekanbaru, Pati, Sukabumi, Makassar, Purwokerto.
8	PNM Hijaukan Indonesia PNM Makes Indonesia Green	15	67 (Enam Puluh Tujuh) titik lokasi yang tersebar di 34 kota meliputi: Jakarta, Cimahi, Palopo, Indramayu, Tegal, Bandung, Wonogiri, Manado, Yogyakarta, Samarinda, Surabaya, Denpasar, Sukabumi, Cirebon, Pematang Siantar, Aceh, Magelang, Semarang, Kediri, Mataram, Banjarmasin, Lampung, Garut, Jember, Malang, Jambi, Pekanbaru, Banjarmasin, Banyuwangi, Magelang, Ambon, Lamongan, Probolinggo, Jambi. 67 (Sixty-Seven) location points spread across 34 cities, including: Jakarta, Cimahi, Palopo, Indramayu, Tegal, Bandung, Wonogiri, Manado, Yogyakarta, Samarinda, Surabaya, Denpasar, Sukabumi, Cirebon, Pematang Siantar, Aceh, Magelang, Semarang, Kediri, Mataram, Banjarmasin, Lampung, Garut, Jember, Malang, Jambi, Pekanbaru, Banjarmasin, Banyuwangi, Magelang, Ambon, Lamongan, Probolinggo, Jambi.
9	Insan PNM Bijak Kelola Sampah PNM Personnel Manage Waste Wisely	12	49 (Empat Puluh Sembilan) titik lokasi meliputi: Tulungagung, Mataram, Singaraja, Pematang Siantar, Bangka Belitung, Purwokerto, Bekasi, Pacitan, Bandung, Banjarnegara, Jakarta, Madiun, Probolinggo, Kediri, Tasikmalaya, Subang, Kediri, Ambon, Medan, Surabaya. 49 (Forty-Nine) location points, including: Tulungagung, Mataram, Singaraja, Pematang Siantar, Bangka Belitung, Purwokerto, Bekasi, Pacitan, Bandung, Banjarnegara, Jakarta, Madiun, Probolinggo, Kediri, Tasikmalaya, Subang, Kediri, Ambon, Medan, Surabaya.
10	PNM Peduli Terumbu Karang PNM Cares for Coral Reef	14	5 (Lima) Titik Lokasi meliputi: Ambon, Manado, Pontianak, Lampung, Aceh 5 (Five) Location Points, including: Ambon, Manado, Pontianak, Lampung, Aceh.
11	Budidaya Maggot Maggot Farming	12	20 (Dua Puluh) titik lokasi meliputi: Jakarta, Wonogiri, Banjarnegara, Tegal, Yogyakarta, Magelang, Bojonegoro, Semarang, Solo, Pati, Madiun, Cirebon, Cimahi, Bekasi. 20 (Twenty) location points, including: Jakarta, Wonogiri, Banjarnegara, Tegal, Yogyakarta, Magelang, Bojonegoro, Semarang, Solo, Pati, Madiun, Cirebon, Cimahi, Bekasi.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

No.	Kegiatan Activity	TPB SDG	Keterangan Description
12	Difabel Bisa Berusaha Persons with Disabilities Can Succeed	8	214 (Dua Ratus Empat Belas) Penyandang Disabilitas 214 (Two Hundred and Fourteen) Persons with Disabilities.
13	Madani Go Entrepreneurs	8	112 (Seratus Dua Belas) Mitra Binaan 112 (One Hundred and Twelve) Foster Partners
14	Pemberdayaan Kampung Madani Empowerment of Madani Village	8	20 (Dua Puluh) Titik lokasi: Semarang, Mataram, Tasikmalaya, Pontianak, Cirebon, Pacitan, Tegalm Yogyakarta, Makassar, Blitar, Purwokerto, Cimahi, Lampung, Medan, Kabanjahe, Magelang, Denpasar, Wonogiri, Balikpapan, Cimahi, Kendari. 20 (Twenty) location points: Semarang, Mataram, Tasikmalaya, Pontianak, Cirebon, Pacitan, Tegal, Yogyakarta, Makassar, Blitar, Purwokerto, Cimahi, Lampung, Medan, Kabanjahe, Magelang, Denpasar, Wonogiri, Balikpapan, Cimahi, Kendari.
15	Madani Vokasi Academy Madani Vocation Academy	8	310 (Tiga Ratus Sepuluh) Peserta Didik 310 (Three Hundred and Ten) Students.

Program Creating Share Value (CSV)

Creating Share Value (CSV) Program

No.	Kegiatan Activity	TPB SDG	Keterangan Description
1	Madani Entrepreneur Academy (MEA)	4	20 (Dua Puluh) Titik Lokasi: Medan, Padang, Palembang, Lampung, Serang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Mataram, Kupang, Makassar, Mamuju, Palu, Manado, Ambon, Balikpapan, Pontianak. 20 (Twenty) Location Points: Medan, Padang, Palembang, Lampung, Serang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Mataram, Kupang, Makassar, Mamuju, Palu, Manado, Ambon, Balikpapan, Pontianak.
2	Difabel Bisa Berusaha Persons with Disabilities Can Succeed	8	214 (Dua Ratus Empat Belas) Penyandang Disabilitas 214 (Two Hundred and Fourteen) People with Disabilities.
3	Budidaya Maggot	12	20 (Dua Puluh) titik lokasi meliputi: Jakarta, Wonogiri, Banjarnegara, Tegal, Yogyakarta, Magelang, Bojonegoro, Semarang, Solo, Pati, Madiun, Cirebon. Cimahi, Bekasi. 20 (Twenty) location points, including: Jakarta, Wonogiri, Banjarnegara, Tegal, Yogyakarta, Magelang, Bojonegoro, Semarang, Solo, Pati, Madiun, Cirebon, Cimahi, Bekasi.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility

Program Kolaborasi Collaboration Program

No.	Kegiatan Activity	BUMN Kolaborasi SOE Collaboration	Realisasi Realization
1	TJSL BUMN Peyediaan Sarana Reverse Osmosis Air Laut Menjadi Air Bersih dan Panel Surya SOE CSR - Provision of Reverse Osmosis Seawater Treatment Facilities into Clean Water and Solar Panels.	PT Pegadaian, PT PELNI, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Tabungan Negara Indonesia Tbk, Indonesia Finance Group (IFG), PT Asuransi Jasa Indonesia, Perum Perumnas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT PLN (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perum PERURI, Perum LPPNPI, Perum DAMRI, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Jasa Raharja, PT TASPEN (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT PDI Pulau Batam (Persero).	Rp50.000.000 IDR50,000,000
2	TJSL BUMN Sentra UMKM Kampung Kali Magelang SOE CSR UMKM Center Kampung Kali Magelang	PT Permodalan Nasional Madani, Perum LPPNPI (AirNav Indonesia), Indonesia Financial Group (IFG), PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero), PT Pegadaian, PT ASDP Ferry (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero).	Rp50.000.000 IDR50,000,000
3	TJSL BUMN Untuk Pembangunan Universitas Mataram Yogyakarta SOE CSR For Development University of Mataram, Yogyakarta	Perum Bulog, Perum Perhutani, PT Aneka Tambang Tbk, PT Asabri (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Biofarma (Persero), PT BNI (Persero) Tbk, PT BRI (Persero) Tbk, PT BTN (Persero) Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Utama Karya (Persero), PT KAI (Persero), PT Karakatau Steel (Persero) Tbk, PT Mind-Id (Persero), PT Pelindo (Persero), PT Pegadaian, PT Pertamina (Persero), PT PGN (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT PN III (Persero), PT PLN (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Timah Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Rp250.000.000 IDR250,000,000
4	TJSL BUMN ATA Modo di Pulau Komodo SOE CSR at Modo in Komodo Island.	PT ASDP Ferry (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perum LPPNPI, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Brantas Abipraya (Persero), Perum Bulog, PT BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BRI (Persero) Tbk, PT Danareksa (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Pelabuhan Indonesia, PT PEGadaian, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Taspen, Indonesia Financial Group (IFG), PT Jasindo, PT Jasa Raharja, Perum Perumnas, PT Damri, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Citilink Indonesia, PT Angkasa Pura Indonesia.	Rp50.000.000 IDR50,000,000



08

LAPORAN
Keuangan
FINANCIAL REPORT





Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Format	Halaman Page
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	v
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	v
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	v
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	v

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
Ketentuan Umum General Terms		
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least include the following information: a. Ikhtisar data keuangan penting; An overview of important financial data; b. Informasi saham (jika ada); share information (if any); c. Laporan Direksi; Board of Directors' report; d. Laporan Dewan Komisaris; Board of Commissioners' report; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company profiles; f. Analisis dan pembahasan manajemen; Management discussion and analysis; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company governance; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company social and environmental responsibility; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual financial statements; and j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. A statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;	v



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
I	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	
A	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights a. Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting a business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include: i. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales; ii. Laba bruto; Gross profit; iii. Laba (rugi); Profit (loss); iv. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; v. Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss); vi. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non- controlling interests; vii. Laba (rugi) per saham; Profit (loss) per share; viii. Jumlah aset; Total assets; ix. Jumlah liabilitas; Total liabilities; x. Jumlah ekuitas; Total equities; xi. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Profit (loss) to total assets ratio; xii. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Profit (loss) to equity ratio; xiii. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Profit (loss) to revenue/sales ratio; xiv. Rasio lancar; Current ratio; xv. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liabilities to equity ratio; xvi. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Liabilities to total assets ratio; xvii. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; Other information and financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and its industry type;	24-32



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
B	INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company shall at least contain: - Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least - Jumlah saham yang beredar; Total outstanding shares; - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and - Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; Information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the Stock Exchange;	33
	- Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions, share information as referred to in number 1) shall be added with, at least, explanation regarding: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Corporate action execution date; - Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan The number of shares outstanding before and after the corporate action; and - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price before and after the corporate action;	33
	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of share trading temporary suspension (suspension) and/or shares delisting during the fiscal year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained; and	33
	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; If the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting) shall be explained.	33



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
C	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: - Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The Board of Directors' report shall, at the minimum, contain a brief description of: - Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; - Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; - Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; - Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and - Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; The constraints faced by the Issuer or Public Company; - Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan Business prospects overview of the Issuer or Public Company; and - Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Governance implementation of the Issuer or Public Company.	73-87
D	LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER REPORT 1. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: - Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; The Board of Directors' performance evaluation regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors; - Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan View on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; - Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. View on the Issuer or Public Company's application of governance;	49-71
E	PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK PROFILE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company contains, at the minimum, information of: Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; The name of the Issuer or Public Company, including if there was any change of name, the reason for the change, and effective date of the name change during the fiscal year;	92-93



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: a. Alamat; Address; b. Nomor telepon; Telephone number; c. Alamat surat elektronik; dan Electronic mail address; and d. Alamat situs web; Web site address;	92-93
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; A brief history of Issuer or Public Company;	94-98
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; The vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	99-100
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	101-104
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan dengan nama dan jabatan; The operational area of the Issuer or Public Company; the operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operating activities.	106-113
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	114-115
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	169



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: The profile of Directors, to at least include: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; The name and position per the duties and responsibilities; - Foto terbaru; The recent photograph; - Usia; Age; - Kewarganegaraan; Nationality; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational and/or certification history; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: - Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company. - Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and - Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	126-132



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The profile of Board of Commissioners, to at least include: - Nama dan jabatan; The name and position; - Foto terbaru; The recent photograph; - Usia; Age; - Kewarganegaraan; Nationality; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational and/or certification history; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: - Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company concerned; - Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company. - Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and - Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) terms; and - Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	118-123
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;	135



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	208-210
	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. Community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.	140-145
	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The shares' indirect ownership percentage of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	142-143
	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: The number of shareholders and the percentage of ownership at the fiscal year-end based on the classification of: a. Kepemilikan institusi lokal; Local institutions ownership; b. Kepemilikan institusi asing; Foreign institutional ownership; c. Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and d. Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	141
	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	144-145

Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	162-168
	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); A chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	146
	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	147-161
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include: a. Nama dan alamat; Name and address; b. Periode penugasan; Assignment period; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided; d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year; and e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. If AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.	170-171
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	172-175
F	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, to at least have:	



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: A review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, to name a few: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, including the process, capacity, and its development; b. Pendapatan/penjualan; dan Revenue/sales; and c. Profitabilitas; profitability;	255-286
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, to name a few: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Ekuitas; Equity; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Arus kas; cash flow;	288-323
	3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Ability to pay the debt by presenting the relevant ratios;	323-328
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	328-331
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	331-333
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: Discussion on material commitments for capital investments with explanations, to name a few: a. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such commitments; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Sources of funds to meet such commitments; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency-denominated; and d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; Planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;	333



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Discussion regarding capital goods investments realized in the last fiscal year, to name a few: a. Jenis investasi barang modal; Type of capital goods investments; b. Tujuan investasi barang modal; dan Capital goods investment objectives; and c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Value of capital goods investments realized;	334
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	337
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	374-375
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: a. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales; b. Laba (rugi); Profit (loss); c. Struktur modal (capital structure); atau Capital structure; or d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	338-341
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: a. Pendapatan/penjualan; Revenues/sales; b. Laba (rugi); Profit (loss) c. Struktur modal (capital structure); Capital structure; d. Kebijakan dividen; atau Dividend policy; or e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	341-347
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai Strategi pemasaran dan pangsa pasar; The Issuer or Public Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	250-254



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; The amount of dividends paid annually; e. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	347-348
	14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan If, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	350-353

Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; The date, value, and object of the transaction; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; The name of the party conducting the transaction; c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); The nature of the affiliation relationship (if any); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan Compliance with related provisions; and f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: If there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information i. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms length principle; and ii. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms length principle; g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	354-362



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be disclosed;	
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	363-367
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in accounting policies, reasons, and impact on the financial statements (if any);	368
G	TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK CORPORATE GOVERNANCE OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall, at the minimum, contain a brief description of	
	1. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at the minimum, contains: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year include: i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan The GMS' resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized in the fiscal year; and ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them; b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	402-413



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
2.	Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at the minimum, contains: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described and can be presented in tabular form. c. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors; d. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS; Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; Training and/or competency improvement of the Board of Directors members: ii. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and iii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: i. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	440-468



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at the minimum, contains: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS; Information on the Board of Commissioners members' attendance level at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at the minimum containing: i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedures for implementing performance appraisals; ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and iii. Pihak yang melakukan penilaian; dan The party conducting the assessment; and f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: i. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings;	414-439



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: - Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and - Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: - Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; - Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and - Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	525-535
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall, at the minimum, include: - Nama; Names; - Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; - Periode penugasan dewan pengawas syariah; The period of assignment of the sharia supervisory board; - Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and - Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;	512-524



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: The Audit Committee, including, at the minimum: - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Names and positions of the committee members; - Usia; Age; - Kewarganegaraan; Nationality; - Riwayat pendidikan; Education history; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; - Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Period and tenure of Audit Committee members; - Pernyataan independensi Komite Audit; Statement of Audit Committee independence; - Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings; - Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any); - Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; Implementation of Audit Committee activities in the fiscal year in the Audit Committee guidelines or charter;	540-554



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at the minimum, containing: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Names and positions of the committee members; b. Usia; Age; c. Kewarganegaraan; Nationality; d. Riwayat pendidikan; Education history; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and tenure of committee members; g. Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); Statement that it has established committee guidelines or charter; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan A brief description of the committee's activities in the fiscal year; m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: If no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	555-565



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: Other committees owned by Issuers or Public Companies to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and responsibilities of the Board of Commissioners, at the minimum, containing: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership; b. Usia; Age; c. Kewarganegaraan; Nationality; d. Riwayat pendidikan; Educational history; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; Statement of committee independence; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any); and i. Pernyataan independensi komite; Description of duties and responsibilities; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; A statement that the committee has had guidelines or charters; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings; and l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	566-582



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
9.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: Corporate Secretary, including, at the minimum: a. Nama; Name; b. Domisili; Domicile; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; d. Riwayat pendidikan; Education history; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competence improvement followed during the fiscal year; and f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; A brief description of the Corporate Secretary activities in the fiscal year;	584-594
10.	Internal Audit, mencakup antara lain: Internal Audit, including, at the minimum: a. Nama kepala Internal Audit; Name of the Internal Audit head; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including: i. Dasar hukum penunjukan sebagai pemimpin Internal Audit; dan The legal basis for the appointment as Internal Audit head; and ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience with its period both inside and outside of the Issuer or Public Company; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Professional internal audit qualifications or certifications (if any); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year; e. Struktur dan kedudukan Internal Audit; Structure and positions within the Internal Audit; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; Duties and responsibilities description; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Internal Audit; dan Statement that it has established Internal Audit guidelines or charter; and h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Internal Audit pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the Internal Audit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	595-619



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan Financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the internal control system effectiveness; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	688-701
	12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Description of the risk management system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; A general description of the Issuer or Public Company risk management system; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Risks types and their management; and c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system;	702-742
	13. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), at the minimum, contain: a. Pokok perkara/gugatan; Case/litigation description; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Case/litigation settlement status; and c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Impact on the Issuer or Public Company condition;	754-765
	14. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any)	766
	15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information regarding the Issuer or Public Company code of ethics, including: a. Pokok-pokok kode etik; Code of ethics content; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	810-815

Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: - Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options; - Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period; - Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and - Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Exercise price or determination of exercise price;	814
	17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding: - Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and - Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the said policy;	142-143
	18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: Description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including: - Cara penyampaian laporan pelanggaran; Violation report submission; - Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistle-blowers; - Penanganan pengaduan; Complaint handling; - Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint; - Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: Complaint handling results, at the minimum: - Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed during the fiscal year; and - Tindak lanjut pengaduan Complaint follow up; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed.	816-821



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at the minimum containing: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained.	822-831
	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Statement regarding recommendations have been implemented; and/or b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives (if any); c. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	835-849
H	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY	
	1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, including at least: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of sustainability strategy; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); An overview of (economic, social, and environmental) sustainability aspects; c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; A brief profile of the Issuer or Public Company d. Penjelasan Direksi; Explanation from the Board of Directors; e. Tata kelola keberlanjutan; Sustainable governance; f. Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any; h. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan Feedback sheet for readers, if any; and i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; Response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	SR

Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
	2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Sustainability Report as referred to in 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	SR
	3. Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: Information on the Sustainability Report in 1) can be: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility, such as the Board of Directors' explanation on the Sustainability Report disclosed in the section related to the Board of Directors' Report; and/or b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; Referred to other sections outside the social and environmental responsibility while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles of the Issuer or Public Company;	SR
	4. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	SR
	5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan Consist of all the information as referred to in 1); and b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stipulated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	SR
	6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section shall include explanation that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	SR
	7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	v



Cross-Reference Dengan Surat Edaran OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	Halaman Page
I	LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT AUDITED ANNUAL FINANCIAL REPORT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared following financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulate the periodic reports of securities companies if the Issuer is a securities company.	v
J	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Board of Directors and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared following the format of the Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report.	88-89



PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak/ and Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-246	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-X).....	247-254	Financial Information of Parent Entity (Attachment I-X)



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang berkedudukan di bawah ini

1. Nama
Alamat Kantor: Ariel Mulyadi
Manara PNM, Jl. Kuningan Mula,
Karet, Senayan, Jakarta 12920
Nomor Telepon: (021) 2511404
Alamat Rumah: Jl. Bruguere B 14-73, Lufbening
Pamari RT 003/RW 011
Lufbening, Pondok Gede
Betas
Jabatan: Direktur Utama
2. Nama
Alamat Kantor: Triswamy Herlina
Manara PNM, Jl. Kuningan Mula,
Karet, Senayan, Jakarta 12920
Nomor Telepon: (021) 2511404
Alamat Rumah: Puncak Deng Ekakusuf
Jl. No 20, RT 003/RW 007
Kalsongu, Dau, Malang
Jawa Timur
Jabatan: Direktur Perencanaan Strategis
dan Keuangan

We, the undersigned

1. Name
Office Address: Ariel Mulyadi
Manara PNM, Jl. Kuningan Mula,
Karet, Senayan, Jakarta 12920
Telephone: (021) 2511404
Residential Address: Jl. Bruguere B 14-73, Lufbening
Pamari RT 003/RW 011,
Lufbening, Pondok Gede,
Betas
Title: President Director
2. Name
Office Address: Triswamy Herlina
Manara PNM, Jl. Kuningan Mula,
Karet, Senayan, Jakarta 12920
Telephone: (021) 2511404
Residential Address: Puncak Deng Ekakusuf
Jl. No 20, RT 003/RW 007
Kalsongu, Dau, Malang,
Jawa Timur
Title: Strategic Planning and Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan pengajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak,
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang telah benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak

declare that

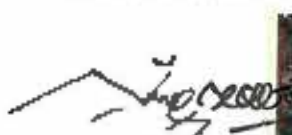
1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries Consolidated Financial Statements
2. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner
b. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries Consolidated Financial Statements do not contain any material information or material facts that are true and any omission or material facts
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We verify the accuracy of this statement

Jakarta, 14 Maret 2025 / March 14, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Ariel Mulyadi
Direktur Utama
President Director


Triswamy Herlina
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan/
Strategic Planning and Finance Director

PT. Permodalan Nasional Madani

Kantor Pusat: Manara PNM, Jl. Kuningan Mula, Karet, Senayan - Jakarta 12920 Telp: (021) 25110444 Fax: (021) 25110445 Email: rita.pnm@pnm.co.id Website: www.pnm.co.id

Lembaga Pembiayaan dan Jasa Manajemen untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah & Koperasi



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Permodalan Nasional Madani

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Permodalan Nasional Madani

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp4.893.999 juta. Lihat kebijakan akuntansi untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diungkapkan dalam Catatan 2e, penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami berfokus pada area ini karena saldo pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans

Description of the key audit matter:

As described in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp4,893,999 million. Refer to accounting policies for allowance for impairment losses on loans as disclosed in Note 2e, use of significant accounting estimates and judgements in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements. We focused on this area because the balances of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying consolidated financial statements.

In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, serta pencatatan dan pembayaran kembali pinjaman yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk pinjaman yang diberikan. Kami menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman yang diberikan. Kami menguji pinjaman yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Grup dan menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang akan diterima. Kami memeriksa keakuratan perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the origination, regular internal credit quality assessments, and recording and repayments of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans. We assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. We tested loans to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired and assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective and individual impairment assessment for the entire portfolio and assessed whether the consolidated financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal experts to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

v



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report is available at the following location:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/01/2025 (lanjutan)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/01/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas laba rugi, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menjabarkan hal audit utama tersebut dalam Laporan Auditor Independen kami kecuali peraturan, persyaratan, dan/atau ketentuan pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam keadaan yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh diungkapkan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengungkapkannya. Hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atau komunitas tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude audit disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Ross M

Registrasi Akuntan Publik No. AP 1681/Public Accountant Registration No. AP 1681

14 Maret 2025/March 14, 2025





The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,27,39	3.718.176	1.871.633	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Portfolio of securities
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,5,27,39	1.021.745	787.626	measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.893.999 dan Rp4.176.319	2,6,27,39	43.591.421	41.866.170	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp4,893,999 and Rp4,176,319, respectively
Pembiayaan modal - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp101.923 dan Rp97.625	2,7,27	1.438.824	941.500	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp101,923 and Rp97,625, respectively
Piutang jasa manajemen - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.333 dan Rp7.722	2,8,27	20.131	5.138	Management services receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp7,333 and Rp7,722, respectively
Pendapatan masih akan diterima	2,9,27	154.573	80.291	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	2,10,27,39	5.747	12.056	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain - bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.366 dan Rp52.404	2,11,27	118.248	105.528	Other receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2023 amounting to Rp47,366 and Rp52,404, respectively
Pajak dibayar di muka	2,22	175.274	134.565	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,12	659.009	518.006	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	2,22	978.330	1.125.665	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - bersih setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.549.868 dan Rp1.404.476	2,13,39	3.082.063	2.864.222	Fixed assets and right of use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,549,868 and Rp1,404,476, respectively
Aset takberwujud - bersih setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp381.982 dan Rp300.932	2,15	161.855	177.672	Intangible assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp381,982 and Rp300,932, respectively
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2,16	53.184	7.408	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	17	184.137	558.029	Other assets - net
TOTAL ASET		55.362.717	51.055.509	TOTAL ASSETS

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2, 18, 27, 39	22.928.149	18.112.356	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2, 19, 27	4.442.900	5.469.800	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2, 20, 27, 39	4.241.210	5.085.221	Bonds payable
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2, 21, 27, 39	7.404.499	7.240.713	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	2, 22	66.209	327.397	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2, 23, 27	3.324.902	3.794.477	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2, 10, 27	3	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	2, 24, 27, 39	1.038.593	742.771	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2, 25, 27	1.244.768	1.072.337	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2, 22	15.664	10.047	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2, 26	98.198	134.568	Employees benefit liabilities
Total Liabilitas		44.805.095	41.989.691	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent entity:
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) pada tanggal lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	29	3.800.000	3.800.000	Issued and fully paid 3,800,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	30	760.000	760.000	General reserves
Cadangan bertujuan	30	30.633	30.633	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya		5.936.221	4.447.320	Unappropriated retained earnings
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja		(2.066)	(1.144)	Actuarial gain on employee benefit program
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		10.524.788	9.036.809	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	28	32.834	29.009	Non-controlling interest
Total Ekuitas		10.557.622	9.065.818	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		55.362.717	51.055.509	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
Pendapatan bunga dan syariah	2, 32	15.842.292	14.569.366	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	2, 33	(2.470.600)	(2.373.813)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		13.371.692	12.195.553	INTEREST AND SHARIA REVENUE - NET
Penerimaan kembali aset yang dihapus buku, pendapatan lunas dini, dan denda		621.500	160.604	Recovery of written-off assets, revenue from early settlement and charges
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2	120.125	41.102	Revenue from investment manager activities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2,34	49.706	52.355	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	34	39.299	11.646	Realized gains on sale of securities
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2	11.546	11.900	Revenue from management consulting services
Beban usaha	2,35	(12.557.247)	(10.685.595)	Operating expenses
Laba penjualan aset tetap	2,13	41.426	544	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs - bersih	2	349	1.410	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2,36	273.252	358.857	Others - net
LABA USAHA		1.971.648	2.148.376	OPERATING INCOME
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Pajak kini	2,22	(320.302)	(725.359)	Current tax
Pajak tangguhan	2,22	(153.315)	226.691	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(473.617)	(498.668)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.498.031	1.649.708	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja		(1.176)	(4.614)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		260	1.013	Related income tax
	37	(916)	(3.601)	
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya		(916)	(3.601)	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1.497.115	1.646.107	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.490.002	1.641.712	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	8.029	7.996	Non-controlling interest
Total		1.498.031	1.649.708	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.489.080	1.638.119	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	8.035	7.988	Non-controlling interest
Total		1.497.115	1.646.107	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusi, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2, 38	392.105	432.030	Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Saldo Laba/Retained Earnings						Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefits Program	Total Ekuitas Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya/Appropriated Retained Earnings			Saldo Laba belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings							
	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves									
Saldo per 31 Desember 2022	3.800.000	760.000	30.633	2.805.608	2.449	7.398.690	29.859	7.428.549	Balances as of December 31, 2022		
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.641.712	-	1.641.712	7.996	1.649.708	Income for the year		
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(3.593)	(3.593)	(8)	(3.601)	Other comprehensive income		
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	(8.838)	(8.838)	Equity reclassification		
Saldo per 31 Desember 2023	3.800.000	760.000	30.633	4.447.320	(1.144)	9.036.809	29.009	9.065.818	Balances as of December 31, 2023		
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.490.002	-	1.490.002	8.029	1.498.031	Income for the year		
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(922)	(922)	6	(916)	Other comprehensive income		
Setoran Modal dari kepentingan non pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.368	1.368	Paid up capital from non-controlling interest of a subsidiaries		
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	(1.101)	-	(1.101)	(5.578)	(6.679)	Equity reclassification		
Saldo per 31 Desember 2024	3.800.000	760.000	30.633	5.936.221	(2.066)	(10.524.788)	32.834	10.557.622	Balances as of December 31, 2024		

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengembalian penyaluran pinjaman		64.704.542	65.928.737	Payment of Loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	33	14.791.749	14.429.458	Proceeds from Interest income
Penerimaan usaha lainnya		910.140	245.786	Other operating income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	7	853.082	170.867	Payment on capital financing
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	32	186.261	113.553	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi		123.375	45.270	Proceeds from financial advisory management consulting service and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	34	49.706	52.355	Interest income on currents account and deposits
Keuntungan penjualan portofolio efek		1.680	166	Gain on sales of securities portfolio
Kenaikan penyaluran pinjaman		(70.047.042)	(70.379.942)	Increase in Loan disbursement
Pembayaran bunga pinjaman dan kepada pihak ketiga		(3.236.622)	(3.741.102)	Payments on Loan Interest and to the third parties
Pembayaran kepada pegawai		(5.805.797)	(5.314.805)	Payment for employees
Kenaikan pembiayaan modal ventura		(1.505.631)	(338.559)	Increase in capital financing
Pembayaran pajak		(566.068)	(1.485.823)	Payment for taxes
Pembelian efek - bersih			(5.552)	Purchases on securities - net
Pembayaran lain-lain		(35.738)	(680.023)	Other payments
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi		423.637	(959.614)	Net cash flows provided (used) in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih		5.105.247	730.000	Sales on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	13	97.679	30.347	Sales of fixed assets
Pembelian efek - bersih		(5.981.708)	(1.026.000)	Purchases on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	13	(841.401)	(826.354)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	15	(65.233)	(173.104)	Purchases of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.685.416)	(1.265.111)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		64.470.837	39.571.863	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dana dari MTN dan sukuk		4.921.700	1.447.100	Proceeds from MTN and sukuk
Penerimaan dana dari obligasi		1.676.180	-	Proceeds from bonds
Pembayaran pinjaman bank		(59.485.542)	(31.207.276)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi		(2.521.500)	(5.095.600)	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN dan sukuk		(5.948.600)	(1.716.500)	Payment for MTN and sukuk
Pembayaran biaya emisi obligasi		(4.753)	-	Payment of bond issuance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		3.108.322	2.999.587	Net cash flows provided by financing activities

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023 ¹⁾	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.846.543	774.862	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.871.633	1.096.771	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	3.718.176	1.871.633	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	4	12.312	14.804	Cash on hand
Bank	4	1.592.311	883.026	Cash in bank
Deposito jangka pendek	4	2.113.553	973.803	Short-term deposits
Total		3.718.176	1.871.633	Total

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No.1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No.AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No.AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan sembilan agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Indonesia No.C-11.609.HT.01.01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in Supplement No.5681 of State Gazette No.73 dated September 10, 1999. ("Deed No.1").

The Deed No.1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholder Decision Statement No.18 dated 7 June 2023 made before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree No.AHU-0037792.AH.01.02.2023 dated July 5, 2023. Notification of the changes has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani No.AHU-AH.01.09-0134474 dated July 5, 2023.

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives by carrying out business activities on Financing Services, Participation, and Management and Partnership Services. In line with the 9 priority agenda of the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) which aims towards Indonesia being politically sovereign, and economically independent and peculiar in culture.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menjalankan bisnis komersial sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini total unit ULaMM telah menjadi 1.196 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 14.398.997 nasabah dan 15.065.006 nasabah (tidak diaudit).

Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan masing-masing memiliki 62 kantor cabang, 641 kantor unit ULaMM, dan 3.972 kantor unit Mekaar dan 62 kantor cabang, 641 kantor unit ULaMM dan 3.849 kantor unit Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Arif Rahman Hakim
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja
Iwan Taufiq Purwanto
Nurhaida
Ariesta Krisnawan

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
Direktur *Digital* dan
Teknologi Informasi
Direktur Operasional
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
Prasetya Sayekti
Triswahju Herlina

Yusron Avivi
Sunar Basuki
Kindaris

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company Establishment (continued)

The company began its commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted *turn-around* its business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a *pilot project*, the current number of units has been a 1,196 ULaMM.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of December 31, 2024 and 2023, the customers of Mekaar has reached 14,398,997 customers and 15,065,006 customers, respectively (unaudited).

The Company is located in PNM Tower, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta. As of December 31, 2024 and 2023 the company had 62 branch offices, 641 ULaMM unit offices and 3,972 Mekaar unit offices and 62 branch offices, 641 ULaMM unit offices and 3,849 Mekaar unit offices spread throughout Indonesia (unaudited).

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Business Director
Strategic Planning and Finance Director
Digital and Information
Technology Director
Operational Director
Compliance and Risk Management Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Arif Rahman Hakim
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja
Iwan Taufiq Purwanto
Nurhaida

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
Direktur Bisnis
Direktur Operasional, Digital,
Teknologi dan Informasi
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
- *)
Prasetya Sayekti
Sunar Basuki
Kindaris

*) Sdri. Ninis Kesuma Adriani pada tanggal 2 November 2023 telah diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS untuk menjabat pada jabatan Direksi di BUMN lain.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-164/MBU/07/2024 dan No.1259-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat Sdr. Ariesta Krisnawan sebagai Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-163/MBU/07/2024 dan No.1258-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat Sdri. Triswahju Herlina sebagai Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani dan mengangkat Sdr. Yusron Avivi sebagai Direktur Digital dan Teknologi Informasi PT Permodalan Nasional Madani.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Strategic Planning and Finance Director
Business Director
Digital Operations and Information
Technology Director
Compliance and Risk Management Director

*) Mrs. Ninis Kesuma Adriani concerned on November 2, 2023 was appointed based on the Decree of the Minister of SOE's at the GMS to serve in the position of Director in another SOE's.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-164/MBU/07/2024 and No.1259-DIR/HCB/07/2024 dated July 15, 2024 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders appointed Mr. Ariesta Krisnawan as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-163/MBU/07/2024 and No.1258-DIR/HCB/07/2024 dated July 15, 2024 concerning the Appointment of Members of the Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders appointed Ms. Triswahju Herlina as Strategic Planning and Finance Director of PT Permodalan Nasional Madani and appointed Mr. Yusron Avivi as Digital and Information Technology Director of PT Permodalan Nasional Madani.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-119/MBU/06/2023 dan No.0608-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdri. Meidyah Indreswari sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdri. Nurhaida sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No.SK-120/MBU/06/2023 dan No.0609-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Tjatur Herry Priyono sebagai Direktur Bisnis dan mengangkat Sdr. Prasetya Sayekti sebagai Direktur Bisnis PT Permodalan Nasional Madani.

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengalihutugaskan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Sebelumnya/Formerly

Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi/ Digital Operations and Information Technology Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-119/MBU/06/2023 and No.0608-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Ms.Meidyah Indreswari as Independent Commissioner and appointed Ms. Nurhaida as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-120/MBU/06/2023 and No.0609-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Mr. Tjatur Herry Priyono as Business Director and appointed Mr. Prasetya Sayekti as Business Director of PT Permodalan Nasional Madani.

In addition, the Ministry of SOE's has also appointed the names below as members of the Board of Directors of the Company, as follows:

Menjadi/Current

Direktur Operasional/ Director of Operations

Direktur Digital dan Teknologi Informasi/ Director of Digital and Information Technology



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota Dewan Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-033/PNM-KOM/VIII/24 tanggal 21 Agustus 2024 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani yang berlaku efektif tanggal 21 Agustus 2024 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Memimpin anggota Direksi Perusahaan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi Perusahaan;
- Memimpin unit kerja yang berada di bawah Direktur Utama;
- Menetapkan arah dan kebijakan Perusahaan;
- Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Utama;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors

Board of Directors is the Company organ that carries the collegial duties and responsibilities in implementing corporate management to its maximum function. Every member of the Board of directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-033/PNM-KOM/VIII/24 dated August 21, 2024 concerning Approval of the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani which is effective on August 21, 2024 as follows:

1) President Director

- Leading members of the Board of Directors of the Company In carrying out their duties and authorities as Directors of the Company;
- Leading work units under the President Director;
- Establishing the direction and policies of the Company;
- Ensuring the company's going concern;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by each division / work unit under the President Director;



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

1) Direktur Utama (lanjutan)

- Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangannya karena sebab apapun, maka mekanisme penunjukan pelaksana tugas tanggung jawab dan kewenangan selama anggota Direksi berhalangan mengikuti ketentuan internal yang berlaku terkait Kebijakan *Alternate Jabatan* Direksi PT Permodalan Nasional Madani;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi lainnya terkait dengan pelaksanaan kewenangan Direktur Utama melalui Surat Penunjukan dan Kuasa atau Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan internal yang berlaku dengan persetujuan Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris; dan
- Menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

1) President Director (continued)

- Executing authorities possessed by other members of the Board of Directors in the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities. In the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities for any reason, the mechanism for appointing executors of responsibilities and authorities as long as the Board of Directors is unable to follow the applicable internal provisions related to the *Alternate Position Policy* of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court;
- Regulate the transfer of power to one or several other members of the Board of Directors related to the implementation of the authority of the President Director through a *Letter of Appointment and Power of Attorney or Special Power of Attorney* from the President Director;
- Appoint and dismiss the Corporate Secretary in accordance with applicable internal regulations with the approval of the Board of Commissioners;
- Appoint and dismiss the Head of the Internal Supervision Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners; and
- Carrying out other duties, responsibilities and authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

- Memimpin Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan;
- Memastikan seluruh kegiatan layanan bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan terkendali;
- Merumuskan dan menetapkan rencana strategi Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), Direksi (Direktorat dan Individual) dan rencana strategis lainnya;
- Memastikan ketersediaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan sesuai standar akuntansi yang berlaku termasuk pelaporan keuangan Syariah;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa atau Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

2) Director of Strategic and Financial Planning

- Leading the Directorate of Strategic Planning and Finance;
- Regulate the handover of power within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Strategic Planning and Finance;
- Ensuring the availability of funding sources needed for the implementation of the Company's business and operational activities;
- Ensuring that all business service activities of the Company run well and are controlled;
- Formulate and determine the Company's strategic plan including but not limited to the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Budget Work Plan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), Board of Directors (Directorate and Individual) and other strategic plans;
- Ensuring the availability of the Company's accounting and financial reporting system in accordance with applicable accounting standards including Islamic financial reporting;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Strategic Planning and Finance based on a Letter of Appointment and Power of Attorney or a Special Power of Attorney from the President Director;



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan (lanjutan)

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3) Direktur Bisnis

- Memimpin Direktorat Bisnis;
- Memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan
- Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan;
- Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha;
- Memastikan terpenuhinya kaidah dan hukum Syariah pada kegiatan Unit Usaha Syariah;
- Melakukan riset dan pengembangan produk serta pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Bisnis;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

2) Director of Strategic and Financial Planning (continued)

- Responsible for the implementation of duties, and authorities run within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance; and
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors, they carry out their duties, responsibilities, and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

3) Business Director

- Leading the Directorate of Business;
- Ensuring the company's business going concern;
- Maintaining and ensuring the financing's quality;
- Responsible for business capacity development;
- Ensuring the fulfillment of Sharia rules and laws in the activities of the Sharia Business Unit;
- Conduct research and product development as well as manage the Company's business portfolio;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Business;
- Regulate the handover of power within the scope of the Business Directorate to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities exercised within the scope of the Business Directorate;



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

3) Direktur Bisnis (lanjutan)

- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama; dan
- Bertanggung jawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan termasuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas Executive Vice President Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai berikut:
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara terintegrasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

3) Business Director (continued)

- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Business Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director; and
- Responsible for the management of management and partnership services including Corporate Social Responsibility (CSR).

4) Director of Compliance and Risk Management

- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Compliance and Risk Management as follows:
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors in exercising duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations;
- Leads the Directorate of Compliance and Risk Management;
- Responsible for the implementation of Compliance and Risk Management Function;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by existing divisions/work units under the Directorate of Compliance and Risk Management;
- Regulate the transfer of power within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance in an integrated manner in every business and operational activity run by the Company;



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (lanjutan)

- Memastikan fungsi kepatuhan terintegrasi pada seluruh aktivitas Perusahaan dalam mematuhi ketentuan dan kebijakan yang berlaku baik internal maupun eksternal;
- Memastikan pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi memastikan terpenuhinya legalitas Perusahaan dan penanganan litigasi sesuai kebutuhan;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Memastikan dilaksanakannya pengawasan dan *monitoring* bisnis dan operasional sesuai ketentuan yang berlaku;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi Lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

4) Director of Compliance and Risk Management (continued)

- Ensuring an integrated compliance function in all Company activities in complying with terms and policies both internally and externally;
- Ensuring that the Company's risk management is carried out in a comprehensive and integrated manner ensuring the fulfillment of the Company's legality and handling litigation as needed;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and out of court regarding the implementation of duties at the Directorate of Compliance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
- Ensure the implementation of business and operational supervision and monitoring in accordance with applicable regulations;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities carried out within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management; and
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

5) Direktur Operasional

- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kelembagaan dan Support Bisnis Manajemen Risiko sebagai berikut:
- Memimpin Direktorat Operasional;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Operasional;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatuan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku;
- Memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kapasitas dan kompetensi guna mendukung tugas dan pekerjaannya;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Operasional berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Melakukan pengadaan dan pengurusan atas aset-aset serta kekayaan Perusahaan; dan
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Operasional bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

5) Operational Director

- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Institutional and Business Support as follows:
- Leading the Directorate of Operasional;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Operational;
- Regulate the terms on staffing including the establishment of remuneration structure, salary, pension or old age security and other income for company employees based on the applicable laws and regulations including but not limited to stipulating the imposition of staffing sanctions in accordance with applicable terms;
- Ensuring that every employee has equal opportunities in capacity and competency development to support their duties and work;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Operational based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
- Procuring and managing the Company's wealth and assets; and
- Responsible for the implementation of duties and authorities run within the scope of the Directorate of Operational together with the President Director and other members of the Board of Directors, run their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

6) Direktur Digital dan Teknologi Informasi

- Memimpin Direktorat Digital dan Teknologi Informasi;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Digital dan Teknologi Informasi;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi yang mendukung pelayanan bisnis dan operasional Perusahaan;
- Mendukung dan menyediakan sistem dan layanan berbasis Digital yang diperlukan Perusahaan;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Digital dan Teknologi Informasi berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama; dan
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Digital dan Teknologi Informasi bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

6) Digital and Information Technology Director

- Leading the Directorate of Digital and Information Technology;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Digital and Information Technology;
- Responsible for the functioning of the information technology system that supports the Company's business and operational services;
- Support and provide Digital-based systems and services needed by the Company;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Digital and Information Technology based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director; and
- Responsible for the implementation of duties and authorities run within the scope of the Directorate of Digital and Information Technology together with the President Director and other members of the Board of Directors, run their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

7) Executive Vice President Manajemen Risiko

- Menjalankan arahan dari Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta memberikan usulan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengelola Divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengatur tata kerja organisasi di bawahnya serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja di bawahnya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara berkala;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama dan Komite Pemantau Manajemen Risiko setiap bulan atau sesuai ketentuan.

8) Executive Vice President Bisnis

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola divisi;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

7) Executive Vice President of Risk Management

- Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management and provide advice to the Director of Compliance and Risk Management in managing the divisions under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management in arranging the organization's work procedures and supervising and coaching its work units;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
- Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the Director of Compliance and Risk Management on a regular basis;
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the President Director and the Risk Management Monitoring Committee every month or according to regulations.

8) Executive Vice President of Business

- Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the division;
- Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

- 8) Executive Vice President Bisnis (lanjutan)
- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola divisi;
 - Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
 - Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
 - Menjalankan arahan Direksi dalam pelaksanaan fungsi administratif kantor cabang yang berbeda di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro (BUM) 1, 2, dan 3, yakni menjalankan kewenangan;
 - Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja dibawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal; dan
 - Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

9) Executive Vice President Pengembangan dan Jasa Manajemen

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

- 8) Executive Vice President of Business (continued)
- Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the division;
 - Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
 - Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
 - Carrying out the direction of the Board of Directors in carrying out the administrative functions of different branch offices in the working areas of the Ultra Micro Business Management Division (BUM) 1, 2, and 3, namely carrying out authority;
 - Monitoring compliance of divisions and work units under coordination with regulations and other policies, both external and internal; and
 - Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.

9) Executive Vice President of Development and Management Service

- Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the division under his coordination;
- Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the work units under his coordination;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

9) Executive Vice President Pengembangan dan Jasa Manajemen (lanjutan)

- Mengarahkan pelaksanaan koordinasi pekerjaan divisi-divisi di bawah tanggung jawabnya dengan Kantor Cabang dalam rangka pencapaian target Perusahaan;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal; dan
- Melaporkan progress pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

10) Executive Vice President Satuan Pengawas Intern

- Menjalankan arahan dari Direktur Utama serta memberikan usulan kepada Direktur Utama dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Utama dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan; dan
- Melaporkan progress pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama setiap bulan atau sesuai ketentuan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

9) Executive Vice President of Development and Management Service (continued)

- Directing the implementation of work coordination of divisions under their responsibility with Branch Offices in order to achieve the Company's targets;
- Monitoring compliance of divisions and work units under their coordination with regulations and other policies, both external and internal; and
- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.

10) Executive Vice President of Internal Audit Unit

- Carrying out the directions of the President Director and provide suggestions to the President Director in managing the division under his coordination;
- Carrying out the directions of the President Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets; and
- Monitoring compliance of the divisions Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the President Director every month or according to provisions.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

11) Executive Vice President Human Capital dan Operasi

- Menjalankan arahan dari Direktur Operasional, *Digital* dan Teknologi Informasi serta memberikan usulan kepada Direktur Operasional, *Digital* dan Teknologi Informasi dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Operasional, *Digital* dan Teknologi Informasi dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja di bawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan target; dan
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Operasional, *Digital* dan Teknologi Informasi setiap bulan dan/atau sesuai kebutuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 6.087 karyawan tetap dan 5.400 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan 4.533 karyawan tetap dan 6.352 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Nurhaida
Wakil Ketua	-
Sekretaris merangkap Anggota	Arief Maulana
Anggota	Edy Karim

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

11) Executive Vice President of Human Capital and Operations

- Carrying out the directions of the Director of Operations, *Digital* and Information Technology and provide suggestions to the Director of Operations, *Digital* and Information Technology in managing the division under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Operations, *Digital* and Information Technology in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the work units under his coordination;
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets; and
- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Director of Operations, *Digital* and Information Technology every month and/or as needed.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's total employees 6,087 permanent employees and 5,400 contract employees (unaudited) and 4,533 permanent employees and 6,352 contract employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
	Nurhaida	Nurhaida
	-	Iwan Taufiq Purwanto
	Arief Maulana	Arief Maulana
	Edy Karim	Edy Karim
		Chairman
		Vice Chairman
		Secretary Concurrently a Member Member

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-007/PNM-KOM/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan mengubah nomenklatur jabatan Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-012/PNM-KOM/IX/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris Mengalihkan penugasan Sdr. Iwan Taufiq Purwanto yang semula sebagai Ketua menjadi Wakil Ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan mengangkat Sdr. Nurhaida (Komisaris Independen) sebagai Ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-005/PNM-KOM/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Sdr. Meidyah Indreswari dan mengangkat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

d. Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan cakupannya adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. *Executive Vice President*;
4. Kepala Divisi;
5. Kepala SPI;
6. Kepala SPR;
7. Pemimpin Cabang;
8. Kepala Regional Mekaar;
9. Koordinator Pengawas Mekaar;
10. Komite Audit;
11. Komite Nominasi dan Remunerasi;
12. Dewan Pengawas Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-007/PNM-KOM/III/2024 dated March 21, 2024 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee Members of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners respectfully dismissed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and changed the nomenclature of the positions of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-012/PNM-KOM/IX/2023 dated November 13, 2023 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Vice Chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and appointed Ms. Nurhaida (Independent Committee) as Chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani Number.SK-005/PNM-KOM/V/2023 dated May 22, 2023 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani the Board of commissioners dismiss Ms. Meidyah Indreswati and appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as a Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

d. Key Managements

The scope of key managements of the Company as follows:

1. Boards of Commissioners;
2. Boards of Directors;
3. *Executive Vice President*;
4. *Head of Division*;
5. *Head of SPI*;
6. *Head of SPR*;
7. *Head of Branch*;
8. *Head of Mekaar Regional*;
9. *Mekaar Supervisory Coordinator*;
10. *Audit Committee*;
11. *Remuneration and Nominative Committee*;
12. *Sharia Supervisory Board*.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Susunan Kepala Satuan Pengawasan Intern pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing adalah Sdr. Sri Indrajaya dan Sdr. Siswo Pujono.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Intern) pada tanggal 15 September 2022. Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Sri Indrajaya sebagai *Plt. Executive Vice President* Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0055/PNM/DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024.

Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Siswo Pujono sebagai Kepala Divisi Audit Operasional dan Investigasi merangkap *Pj. Executive Vice President* Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi).

Fungsi

1) Peran Satuan Pengawas Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) Good Corporate Governance

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU)

The Company's Head of Internal Control Units as of December 31, 2024 and 2023 is Mr. Sri Indrajaya and Mr. Siswo Pujono, respectively

In accordance with OJK Regulation No. IX.1.7, the Company's Directors and Board of Commissioners have ratified the Internal Audit Charter on September 15, 2022. The Company's Directors have appointed Mr. Sri Indrajaya as *Alt. Executive Vice President* of the Internal Audit Unit based on the Company Directors Letter No.SK-0055/PNM/DIR/IV/2024 dated April 3, 2024.

The Company's Directors have appointed Mr. Siswo Pujono as Head of Operational Audit and Investigation Division concurrently acting as *Executive Vice President* of the Internal Audit Unit based on the Company Directors Letter No.SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 dated June 15, 2023.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote *Good Corporate Governance* for the Company. To achieve this mission, SPI 's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through *assurance* (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide independent and objective assurance and consulting services for providing value added services and enhance the effectiveness of the Company's operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) Good Corporate Governance

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by Increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI) (lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam Internal Audit Charter dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas; dan
- Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Mereviu dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi; dan
- Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawas Intern

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU) (continued)

The Status and Scope

1) The Status

- SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands; and
- Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure; and
- Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of Internal Audit Unit

- Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested; and



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI) (lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (lanjutan)

- 1) Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawas Intern (lanjutan)
 - d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan Satuan Pengawas Intern
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal; dan
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*); dan
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan objek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU) (continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (continued)

- 1) Duties and responsibilities of Internal Audit Unit (continued)
 - d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.
- 2) Internal Audit Authority
 - a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
 - b) Coordinating activities with the activities of the external auditor; and
 - c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and its members.
- 3) Duties and responsibilities of the Management:
 - a) Implementing the policies regarding information technology, effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough manners, both of operational and non-operational;
 - b) Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
 - c) Responsible for prevention of fraud; and
 - d) Implementing the follow-up and corrective activities of the results of the SPI audit.

Reporting

Head of IAU submits the audit reports to the President Director with copies to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Satuan Pengawasan Intern (SPI) (lanjutan)

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
(lanjutan)**

Pelaporan (lanjutan)

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

f. Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani adalah Sdr. L. Dodot Patria Ary

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

g. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No.SK-207/MBU/09/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Internal Audit Unit (IAU) (continued)

**Duties, Responsibilities and Authorities
(continued)**

Reporting (continued)

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

f. Corporate Secretary

As of 31 December 2024 and 2023 Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani is Mr L. Dodot Patria Ary

The principal duties and responsibilities of the Company secretary are follows:

- 1) Following the development of the Capital Market in particular rules that apply in the Capital Market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;
- 3) Advise the Directors to comply with the statutory provisions in force in the Capital Market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the public.

g. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No.SK-207/MBU/09/2024 dated September 12, 2024 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of the Company.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No.SK-207/MBU/09/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

K.H. Didin Hafidhuddin
Muhammad Syafii Antonio

Chairman
Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No.SK-207/MBU/09/2024 dated September 12, 2024 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of the Company.

The Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Chairman
Member

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows:

- 1) Assisting to supervise the activities of the business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2024	99,9991%	253.564
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2024	99,9997%	4.712.756
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	1.193.800
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.053.933
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000 %	144.830
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971 %	268.226
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,440%/ Owned by PNM VC at 94,440 %	145.244
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	986.202
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	69.104
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post-Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 53,000%/ Owned by PNM VC at 53,000%	12.082
PT Grosir Madani Utama (GMU) *)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 52,000%/ Owned by PNM VC at 52,000%	165



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (continued)</u>					
PT Madani Maju Bersama **)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC Sebesar 68,000%/ Owned by PNM VC at 68,000%	1.423
PT Mitra Proteksi Madani ***)	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ IT Insurance Broker Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 75,000%/ Owned by PNM VS at 75,000%	106.309
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 78,960%/ Owned by PNM VS at 78,960%	140.181
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 64,660%/ Owned by PNM VS at 64,660%	178.810
PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 95,430%/ Owned by PNM VS at 95,430%	76.765
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS Sebesar 55,410%/ Owned by PNM VS at 55,410%	90.897

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2023	99,9991%	250.428
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2023	99,9997%	3.782.614
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	957.209
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.131.323
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000 %	179.339

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (continued)</u>					
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971 %	183.570
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444 %	194.551
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	732.610
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	55.639
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post- Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 53,000%/ Owned by PNM VC at 53,000%	12.514
PT Grosir Madani Utama (GMU) **)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 52,000%/ Owned by PNM VC at 52,000%	1.225
PT Mitra Proteksi Madani ***)	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 75,000%/ Owned by PNM VS at 75,000%	119.190
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 79,03%/ Owned by PNM VS at 79,03%	104.531
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 64,660%/ Owned by PNM VS at 64,660%	134.108

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

31 Desember 2023 / December 31, 2023 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ (lanjutan)</u> <u>Indirect Investment: (continued)</u>					
PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 95,430%/ Owned by PNM VS at 95,430%	61.196
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 55,410 %/ Owned by PNM VS at 55,410%	72.599

*) Berdasarkan Akta No.1 tanggal 23 Februari 2024 dari Zulham Umar S.H., Notaris di Sulawesi Selatan, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp850 atau setara dengan 68,00% pada PT Madani Maju Bersama, sehingga PT Madani Maju Bersama menjadi bagian usaha dari PT PNM Venture Capital pada tahun 2024.

**) Berdasarkan Akta No.69 tanggal 29 Agustus 2023 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp635 atau setara dengan 52,00% pada PT Grosir Madani Utama, sehingga PT Grosir Madani Utama menjadi bagian usaha dari PT PNM Venture Capital pada tahun 2023.

***) Berdasarkan Akta No.50 tanggal 22 Februari 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas Sebagian saham PT Mitra Proteksi Madani kepada PT PNM Ventura Syariah, sehingga PT Mitra Proteksi Madani merupakan bagian usaha dari PT PNM Ventura Syariah pada tahun 2023.

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT PNM Investment Management memiliki 51 karyawan dan 50 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

*) Based on Deed No.1 dated February 22, 2024 of Zulham Umar, S.H., Notary in South Sulawesi, the Company conducted capital participation amounting to Rp850 or equivalent to 6,00% in PT Madani Maju Bersama, therefore PT Madani Maju Bersama became a subsidiary of the PT PNM Ventura Capital in 2024.

**) Based on Deed No.69 dated August 29, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted capital participation amounting to Rp635 or equivalent to 52.00% in PT Grosir Madani Utama, therefore PT Grosir Madani Utama became a subsidiary of the PT PNM Venture Capital in 2023.

***) Based on Deed No.50 dated February 22, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred part of its rights in PT Mitra Proteksi Madani shares to PT PNM Ventura Syariah, therefore PT Mitra Proteksi Madani became a subsidiary of PT PNM Ventura Syariah in 2023.

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws. On December 31, 2024 and 2023, PT PNM Investment Management had 51 employees and 50 employees, respectively (unaudited).



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT PNM Venture Capital masing-masing memiliki 264 karyawan dan 117 karyawan (tidak diaudit).

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 14 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. The Subsidiaries Structure (continued)

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2024 and 2023, PT PNM Venture Capital had 264 employees and 117 employees, respectively (unaudited).

i. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on March 14, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IASB) and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for consolidation statement of cash flow and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Grup telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan: Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below: (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies and disclosures

The Group have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely:

- Financial Accounting Standards Nomenclature: The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan: Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
 - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
 - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
 - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
 - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely: (continued)

- Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants: The amendments specify the requirements for classifying non-current liabilities as current or and clarify:
 - what is meant by a right to defer settlement,
 - the right to defer must exist at the end of the reporting period,
 - classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
 - only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik: Sewa menetapkan persyaratan penjual-penyewa yang digunakan dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, penjual-penyewa untuk memastikan tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.
- Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok: Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK No. 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely: (continued)

- Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback: Leases specifies seller-lessee the requirements that a uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.
- Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements: The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.
- 2024 Annual Adjustment to SFAS No. 407 "Akuntansi Ijarah". This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

The implementation of SFAS above does not cause significant change to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities that significantly affect the returns of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang serta dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with a maturity of 3 months or less and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the Other Assets section of the consolidated statement of financial position.

e. Financial Instruments

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets measured at amortized cost.
- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and Interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengujian SPPI

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how Group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

SPPI Test

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontingensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued))

(i) Classification (continued)

SPPI Test (continued)

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and Interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

SPPI Test (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Portfolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
		Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Pinjaman yang diberikan - bersih/ Loans - net
		Pembiayaan modal - bersih/ Capital financing - net
		Piutang jasa manajemen - bersih/ Management services receivables - net
		Pendapatan masih akan diterima/ Accrued income
		Piutang kegiatan manajer Investasi/ Investment management activities receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables
		Aset lain-lain/ Other assets
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution borrowings
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/ Medium-term notes and sukuk
		Utang obligasi/ Bonds payable
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/ Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
		Dana cadangan angsuran/ Installment reserve fund
		Utang kegiatan manajer investasi/ Investment management activities payables
		Utang lain-lain/ Other payables
		Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of Financial Instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

(iii) Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:**

**a. Financial assets are derecognized
when:**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- the Contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a Loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective Interest method.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating Interest income and expenses, the effective Interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(v) Income and expense recognition
(continued)**

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive classes are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted gains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to the amortized cost are recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

(viii) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

(viii) Amortized cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective Interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective Interest rate.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of Financial Instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these Financial Instruments, inputs into models are generally market-observable.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly State the values of Financial Instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for Loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable information).

(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan

(x) Impairment of financial assets

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on Financial Instruments that might occur 12 months after the reporting date.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Measurement of Expected Credit Losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed Loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Restructured Financial Assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.
- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.
- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective Interest rate of the existing financial assets.

Aset Keuangan yang Memburuk

Credit-impaired Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Aset Keuangan yang Memburuk
(lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

**Credit-impaired Financial Assets
(continued)**

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance of financial asset at a significant discount which reflect the credit loss that occurs.
- It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined impact of multiple events can cause financial assets to experience a decrease in credit value.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

**Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk
(Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)**

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Consolidated Statements of Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in consolidated statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the consolidated statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines that Loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau

- Loans which individually have significant value; or



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines Loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterion is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured Loans which individually have insignificant value.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a Loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such Loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

(xi) Sharia financing

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari *piutang murabahah*, *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah*.

Loans include sharia financing, which consists mainly of *murabahah* receivables, *mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

(xi) Sharia financing (continued)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that Murabahah receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, terlepas piutang murabahah tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pembiayaan Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Grup mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

Group first assesses whether the Murabahah receivable is individually significant. If the Murabahah receivable is considered individually significant, the Group will determine that objective evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed Murabahah receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of Murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Grup uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

(xi) Sharia financing (continued)

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

f. Biaya Dibayar Di muka

f. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

g. Fixed Assets and Right of Use Assets

Aset tetap

Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

Aset tetap (lanjutan)

Fixed assets (continued)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan dan Perabotan		Furniture, Fixtures and
Kantor	3 dan/and 5	Equipment Office
Partisi Kantor	5	Office Partition

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Group has the right to operate the asset; and
 - b. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the Leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal

Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan modal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

The Group recognises a right-of-use asset and a Leases liability at the Leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the Leases liability adjusted for any Leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

Each Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the Leases period so as to produce a constant periodic rate of Interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the Leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the Leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the Leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

h. Loans and capital financing

Loans and capital financing are classified as financial assets at amortized cost.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal mencerminkan hak tagihan Perusahaan yang sah kepada para debitur dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pinjaman, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pinjaman tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa perjanjian berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Loans and capital financing (continued)

Loans and capital financing represent the Company's recourse to debtors less unrecognized income and allowance for impairment losses.

Unrecognized income represents the difference between the total installment payments to be received from the debtor and the principal amount of the Loan, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective Interest rate.

Unamortized transaction costs are the first incurred administration and transaction costs that are directly related to the Loan.

The settlement of the contract before the agreement period ends is treated as a cancellation of the contract and the resulting gain is recognized in the current year's consolidated profit or loss.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Grup mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Grup mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Grup melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Grup yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Group recognizes intangible assets if it is likely will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. The Group recognizes intangible assets at acquisition cost.

The Group take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the Group intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

i. Intangible Assets (continued)

Akun ini antara lain mencakup:

These accounts include:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely rehabilitation expenses of leased buildings shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Deferred charges are amortized over their estimated useful lives.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Provisi dan Kontingensi

j. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Kewajiban kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

k. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup dan Entitas Anak termasuk obligasi, surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Dana Cadangan Angsuran

Dana cadangan angsuran yang terdiri dari dana cadangan nasabah, uang titipan nasabah dan uang pertanggungjawaban nasabah merupakan dana milik nasabah yang dititipkan kepada Grup tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Issued Securities

Securities issued by the Group and Subsidiaries, including bonds, medium-term notes (MTN) and sukuk, are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective Interest rate method.

l. Installment Reserve Fund

The Installment reserve fund, which consists of customers' reserve funds, customers' deposits and customers' responsibility funds, are funds owned by customers that are deposited with the Group without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

m. Borrowings

Borrowings are funds received from bank or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective Interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective Interest rate method.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Program Imbalan Pasca Kerja

Post-Retirement Benefits Program

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

The Group established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using Interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Grup memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan berupa cuti besar, sesuai dengan kebijakan Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2024 dan 2023. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Group provides long service leave to their employees who have, in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 11/2020 concerning Job Creation in 2024 and 2023. Such benefits are an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Group recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

o. Hibah

Grup menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK 220, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Grup menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun "pendapatan lain-lain".

p. Laba per Saham

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3.800.000 lembar saham

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Grants

The Group determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS 220 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

The Group using the income approach to recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company presentates grants related to income as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income in "other income" account.

p. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2024 and 2023 are 3,800,000 shares, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan total pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara total pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tanguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income Tax

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences of assets and liabilities between commercial and tax reporting dates at each reporting date. Future tax benefits, such as carry forward tax losses are recognized to the extent that it is probable that the tax benefits will be realized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara amortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Parent Entity

Interest income and expense for all Interest bearing Financial Instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective Interest rate method. The effective Interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective Interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions fees and other forms received by the parties in the contract as an integral part of the effective Interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or Group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, Interest income subsequently obtained is recognized based on the effective Interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of Loan with the effective Interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

PT PNM Venture Capital memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

PT PNM Venture Capital memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:

- Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)
- Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

PT PNM Venture Capital memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

(i) Equity participation.

PT PNM Venture Capital earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

PT PNM Venture Capital earns Interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

- Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)
- Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

PT PNM Venture Capital earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as Interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable Interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)
(lanjutan)**

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara PT PNM Venture Capital sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian PT PNM Venture Capital. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra Musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. PT PNM Venture Capital menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Venture Capital)
(continued)**

*Mudharabah financing is a joint venture agreement between the PT PNM Venture Capital as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a fund manager (*mudharib*) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.*

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part of Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing PT PNM Venture Capital and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

*Musharakah financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (*Musharakah partners*) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.*

Musharakah financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The PT PNM Venture Capital provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management)**

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko PT PNM Investment Management dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Total piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana PT PNM Investment Management bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management)**

Revenue

Securities transaction and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk borne by the PT PNM Investment Management are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in the regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the PT PNM Investment Management acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management) (lanjutan)**

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada PT PNM Investment dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada PT PNM Investment dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management) (continued)**

Dividend and Interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the PT PNM Investment Management and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the PT PNM Investment and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective Interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized based on its benefits.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Grup, yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar AS	16.162

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya dalam Standar ini disebut sebagai "entitas pelapor".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (c) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group's bookkeeping is recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate at the last banking transaction date of the period set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	15.416	US Dollar

t. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a Company if that person:
 - (a) Has control or joint control over the Company;
 - (b) Has significant influence over the Company; or
 - (c) Key management personnel of the Company or Parent reporting.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Transaction with Related Parties
(continued)**

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
- (a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (f) the Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) a Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (h) the Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes here.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

u. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Grup selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Grup mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontigensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, total setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Business Combination

The Group recorded business combinations by applying the acquisition method. The Group as the acquirer records acquisition at the date when the Group obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling Interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Group as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Group recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Group as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity Interest at acquisition date fair value and recognize gains (losses) resulting in the income statement.

Group as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquirer.

The Group as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Group recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling Interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

u. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

1. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
2. Liabilitas kontingensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 237 dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 115;
3. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
4. Perubahan nilai wajar imbalan kontingensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
5. Grup melakukan uji penurunan nilai atas goodwill secara periodik.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan total tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Business Combination (continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

1. The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
2. Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 237 and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 115;
3. Collectibility of indemnification asset;
4. Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
5. The Group testing impairment value of goodwill on a periodic basis.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS 338. Under SFAS, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of Interest method.

In applying the pooling of Interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan diterima ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 108, yang disajikan berikut ini:

Grup menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, pembiayaan syariah, manajer investasi, modal ventura, dan pembiayaan syariah.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Operating Segment

The segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and intra-Group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker according to SFAS 108, which is presented as follow:

The Group presents information on the following business segments: financing, sharia financing, investment manager, venture capital, and sharia financing.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates, judgements and assumptions made in the preparation of the consolidated financial statement often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS 109 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

i. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuari berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita, dan lain-lain. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

ii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan

Grup dapat membentuk provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari perpajakan ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan disesuaikan pada laporan laba rugi pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

i. Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net expense/(income) for employee's benefit include the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the Interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the Interest rates of government debenture debts that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using the generally accepted actuarial method.

Changes in the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the employment benefit liabilities and the employment benefit expenses.

ii. Income tax and deferred taxes

The Group may provide for tax provision based on estimates of the possibility of additional taxes expense. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be adjusted in the statement of profit or loss when an assessment is received or if appealed against, when the appeal has been decided.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

iv. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

iii. Income tax and deferred taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

iv. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

- v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

- vi. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontingensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgement in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

- vi. Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN
PERTIMBANGAN ESTIMASI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

vi. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Grup membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Grup, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap total yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Konsolidasi entitas terstruktur

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

vi. Business combination (continued)

The preparation of the financial statements of the Group require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Group's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

Judgements

In the process of applying the Group accounting policies, the Company's Management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Consolidation of structured entities

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Konsolidasi entitas terstruktur (lanjutan)

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa reksa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Consolidation of structured entities (continued)

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Company determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Company, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Company has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee, and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The Group consider the following factors in determining its functional currency:

- Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.
- Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Konsolidasi entitas terstruktur (lanjutan)

Grup memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

Penentuan klasifikasi sewa

Grup dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *lessee* dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 116 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Consolidation of structured entities (continued)

The Group has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- The fair value of Financial Instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.
- The fair value of Financial Instruments that are not traded in active market (for example: *over-the-counter derivatives*) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.

Determination of lease classification

The Group and its Subsidiaries has several Leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as *lessee* in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS 116 "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan penghentian - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaharuan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Judgements (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (continued)

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri, dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 35.

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Provisi ekspektasi kerugian kredit pinjaman yang diberikan

Saat mengukur Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur CKPN. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the and subsidiaries Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 35.

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

Provision for expected credit losses (ECL) of Loans

When measuring Expected Credit Loss the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Informasi mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada pinjaman yang diberikan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses (ECL) of Loans (continued)

The information about the Expected Credit Losses on the Group's Loans is disclosed in Note 6.

Estimation of post-employment and other employee benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 26.

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include as following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Negative significant industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

The Group evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	12.312	14.804
Subtotal	12.312	14.804
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.065.934	502.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.713	105.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.147	64.078
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55.982	28.729
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.763	55.008
PT Bank Raya Indonesia Tbk	8	9
Subtotal	1.346.547	755.393
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	107.349	32.177
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33.888	12.710
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	30.010	77
PT Bank DKI	15.749	15.480
PT Bank Permata Tbk	10.591	9.373
PT Bank DBS Indonesia	8.227	407
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.225	13.385
PT BPRS Dinar Asri	7.937	9.184
PT BPD Kalimantan Selatan	3.956	2.818
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.891	12.479
Lain-Lain	11.196	12.828
Subtotal	240.019	120.918
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.520	6.501
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	225	214
Total Kas di Bank	5.745	6.715
Total	1.592.311	883.026
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.000	207.020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	82.529	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.050	7.050
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.500	5.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.500
Subtotal	241.079	225.570

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Subtotal
Cash in banks
Rupiah
Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
Subtotal
Third Parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPRS Dinar Asri
PT BPD Kalimantan Selatan
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Others
Subtotal
United States Dollar
Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total Cash in Banks
Total
Time Deposits
Rupiah
Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	151.684	168.956	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Nagari Syariah	110.365	-	PT Bank Nagari Syariah
PT Bank BCA Syariah	102.807	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Sumut	102.807	-	PT Bank Sumut
PT BPD Jambi	95.250	79.784	PT BPD Jambi
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	77.529	1.247	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Ganesha Tbk	69.776	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	69.776	9.765	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	69.776	28.319	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	69.776	500	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	57.296	4.883	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	56.688	14.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	54.270	24.413	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mega Syariah	52.810	9.765	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	51.867	4.883	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	49.764	5.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	49.764	21.530	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah	46.700	36.365	PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah
PT BPD Jawa Timur Tbk	46.517	-	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Aceh	46.126	-	PT Bank Aceh
PT Bank Riau Kepri Syariah	44.847	-	PT Bank Riau Kepri Syariah
PT Bank Amar Indonesia Tbk	38.764	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin	38.764	10.765	PT Bank Bukopin
PT Bank Sinarmas Tbk	38.764	27.692	PT Bank Sinarmas Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	38.764	19.112	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPD Sulawesi Tengah	23.259	-	PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD SolutGo	23.259	-	PT BPD SolutGo
PT BPD Bengkulu	15.506	-	PT BPD Bengkulu
PT Bank Victoria Syariah	14.343	4.883	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.096	12.250	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	7.753	4.883	PT Bank Mega Tbk
PT Nano Bank Syariah	7.306	-	PT Nano Bank Syariah
PT Bank DKI Syariah	6.000	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk	6.000	3.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT BPRS Dinar Asri	5.000	1.000	PT BPRS Dinar Asri
PT BPR Modern Express	4.000	-	PT BPR Modern Express
PT BPRS Bobato Lestari	4.000	4.000	PT BPRS Bobato Lestari
PT BPRS Artha Madani	3.500	3.750	PT BPRS Artha Madani
PT BPRS Amanah Rabbaniyah	3.300	2.000	PT BPRS Amanah Rabbaniyah
Lain-Lain	107.901	245.488	Others
Subtotal	1.872.474	748.233	Subtotal
Total Deposito Berjangka	2.113.553	973.803	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	3.718.176	1.871.633	Total Cash and Cash Equivalents

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada (Catatan 39).

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in (Note 39).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada (Catatan 27).

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in (Note 27).



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI LABA RUGI**

	2024	2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	468.153	381.452
Pihak ketiga	553.592	406.174
Total	1.021.745	787.626
Pihak Berelasi		
Reksadana		
Reksadana Pasar Uang (RDPU)		-
PNM Dana Tunai	200.146	-
PNM Surat Berharga II	91.374	2.003
RD PNM Surat Berharga Negara	36.821	50.341
RDS PNM Surat Sukuk Negara		51
RDSPU PNM Arafah	11.118	2.032
RD PNM Dana Optima Bulanan	10.675	27.149
RD PNM PUAS	10.454	11.762
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	10.347	7.044
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	10.034	102.210
RD PNM Saham Unggul	9.670	6.694
RD PNM Indeks Infobank15	9.167	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XIV	8.550	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XV	8.014	-
RD PNM Dana Optima	7.249	41.106
RD PNM Syariah	7.160	6.195
RD PNM Terproteksi Investa 48	6.055	-
RD PNM Saham Agresif	5.873	4.689
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.519	5.482
RDPT PNM Multisektoral X	5.069	5.058
RDPT Multisektoral III	5.060	5.038
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.811	4.733
RD PNM Ekuitas Syariah	4.381	4.023
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	401	-
RD PNM Terproteksi Investa 44	103	3.056
RDPU PNM Dana Maxima	86	80
RDSPT PNM Indah Karya	16	1.877
PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A	-	-
RD PNM Terproteksi Investa 42	-	10.548
RD PNM Dana Sejahtera II	-	33.909
Reksadana Syariah (RDS) Pendapatan	-	-
Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	-	24.721
RD Pasar Uang PNM Falah 3	-	-
RD Amanah	-	-
Lain-lain	-	21.651
Total Pihak Berelasi	468.153	381.452
Pihak Ketiga		
Reksadana		
RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.000	1.021
Total Reksadana	469.153	382.473
Obligasi		
PT Mandiri Tunas Finance II		
Tahun 2023 Seri A	-	5.000
Tahun 2023 Seri B	-	5.000
Obligasi Perusahaan	125.030	87.241
Obligasi Pemerintah	253.944	232.108
Sukuk Perusahaan	11.135	8.488
Sukuk Pemerintah	161.983	66.816
Total Obligasi	552.092	404.653

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT
FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS**

Rupiah	
Related parties (Note 39)	381.452
Third parties	406.174
Total	787.626
Related Parties	
Mutual Funds	
Reksadana Pasar Uang (RDPU)	
PNM Dana Tunai	-
PNM Surat Berharga II	2.003
RD PNM Surat Berharga Negara	50.341
RDS PNM Surat Sukuk Negara	51
RDSPU PNM Arafah	2.032
RD PNM Dana Optima Bulanan	27.149
RD PNM PUAS	11.762
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	7.044
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	102.210
RD PNM Saham Unggul	6.694
RD PNM Indeks Infobank15	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XIV	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN seri XV	-
RD PNM Dana Optima	41.106
RD PNM Syariah	6.195
RD PNM Terproteksi Investa 48	-
RD PNM Saham Agresif	4.689
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.482
RDPT PNM Multisektoral X	5.058
RDPT Multisektoral III	5.038
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.733
RD PNM Ekuitas Syariah	4.023
RD Syariah Pasar Uang PNM Falah	-
RD PNM Terproteksi Investa 44	3.056
RDPU PNM Dana Maxima	80
RDSPT PNM Indah Karya	1.877
PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A	-
RD PNM Terproteksi Investa 42	10.548
RD PNM Dana Sejahtera II	33.909
Reksadana Syariah (RDS) Pendapatan	-
Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	24.721
RD Pasar Uang PNM Falah 3	-
RD Amanah	-
Others	21.651
Total Related Parties	381.452
Third Parties	
Mutual Funds	
RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.021
Total Mutual Funds	382.473
Bonds	
PT Mandiri Tunas Finance II	
Year 2023 Series A	5.000
Year 2023 Series A	5.000
Corporate Bonds	87.241
Government Bonds	232.108
Corporate Sukuk	8.488
Government Sukuk	66.816
Total Bonds	404.653

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI LABA RUGI (lanjutan)**

	2024	2023
Portofolio Efek Lain-lain		
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT)		
Salam Amanah Madani	500	500
Total Portofolio Efek Lain-lain	500	500
Total Pihak Ketiga	552.592	405.153
Total Portofolio Efek	1.021.745	787.626

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 27.

**5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT
FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS
(continued)**

Other Portfolio Of Securities
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT)
Salam Amanah Madani
Total Other Portfolio Of Securities
Total Related Parties
Total Portfolio of Securities

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities valued at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the *Indonesia Stock Exchange*, while the fair value of Mutual Fund is determined based on net asset value at the reporting date.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 27.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2024	2023
Rupiah		
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277
Subtotal	277	277
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Mekaar		
Konvensional	12.219.295	11.511.889
Syariah	32.617.794	30.391.467
Pembiayaan ULaMM		
Konvensional	2.429.533	2.850.580
Syariah	1.212.554	1.277.149
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	5.967	11.127
Subtotal	48.485.143	46.042.212
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.893.999)	(4.176.319)
Neto	43.591.421	41.866.170

6. LOANS

a. By relationship and transaction type

Rupiah
Related Parties
<u>Parent Entity</u>
MSE Financing for MFI/S
Subtotal
Third Parties
<u>Parent Entity</u>
Mekaar Financing
Conventional
Sharia
Financing for ULaMM
Conventional
Sharia
SME Capital Financing
Subtotal
Less:
Allowance for impairment losses
Net



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

b. Berdasarkan jangka waktu pinjaman yang diberikan

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari 1 tahun	27.296.268
1 - 2 tahun	17.863.399
Lebih dari 2 tahun	3.325.753
	48.485.420
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.893.999)
Neto	43.591.421

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu atas kualitas pinjaman yang diungkapkan masing-masing pada Catatan 41.

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024
<u>Konvensional</u>	
Perdagangan, Restoran dan Hotel	9.881.780
Pertanian	3.876.716
Jasa-jasa	502.010
Perindustrian	326.337
Lain-lain	68.229
	14.655.072
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.943.195)
Subtotal	12.711.877
<u>Syariah</u>	
Perdagangan, Restoran dan Hotel	24.173.750
Pertanian	8.366.405
Jasa-jasa	684.084
Perindustrian	458.030
Lain-lain	148.079
	33.830.348
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.950.804)
Subtotal	30.879.544
Neto	43.591.421

e. Berdasarkan penurunan nilai

	2024
Pinjaman dinilai secara Kolektif	48.485.420
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.893.999)
Neto	43.591.421

Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

6. LOANS

b. By loan period

The Loan credit limit which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	2023	
Kurang dari 1 tahun	41.947.154	Less than 1 year
1 - 2 years	494.456	1 - 2 years
More than 2 years	3.600.879	More than 2 years
	46.042.489	
Dikurangi: Allowance for Impairment Losses	(4.176.319)	Less: Allowance for Impairment Losses
Net	41.866.170	Net

c. By days past due

Information regarding maturities of loan quality is disclosed in Note 41.

d. By economic sector

	2023	
<u>Conventional</u>		<u>Conventional</u>
Trade, Restaurants and Hotels	9.619.185	Trade, Restaurants and Hotels
Agricultures	2.988.088	Agricultures
Services	617.401	Services
Industries	419.598	Industries
Others	729.601	Others
	14.373.873	
Dikurangi: Allowance for Impairment Losses	(1.906.631)	Less: Allowance for Impairment Losses
Subtotal	12.467.242	Subtotal
<u>Syariah</u>		<u>Syariah</u>
Trade, Restaurants and Hotels	22.202.684	Trade, Restaurants and Hotels
Agricultures	7.708.725	Agricultures
Services	810.394	Services
Industries	619.473	Industries
Others	327.340	Others
	31.668.616	
Dikurangi: Allowance for Impairment Losses	(2.269.688)	Less: Allowance for Impairment Losses
Subtotal	29.398.928	Subtotal
Neto	41.866.170	Neto

e. By impairment losses

	2023	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	46.042.489	Collectively assessed Loans
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(4.176.319)	Less: Allowance for impairment losses
Net	41.866.170	Net

Collectively assessed Loans are Loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

6. LOANS (continued)

f. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

f. The movements of carrying amount on Loans are as follow:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	39.680.930	5.883.723	477.836	46.042.489	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	781.587	(631.799)	(149.788)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(3.161.251)	2.588.189	573.062	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(812.279)	(388.762)	1.201.041	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.550.005	1.489.297	1.167.436	4.206.738	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	55.490.678	6.973.088	3.376.538	65.840.304	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(51.268.835)	(10.790.426)	(2.645.281)	(64.704.542)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.899.569)	(2.899.569)	Write-off during the year
Saldo akhir	42.260.835	5.123.310	1.101.275	48.485.420	Ending balance

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	695.517	(695.517)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.665.659)	1.665.659	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(1.243.022)	(949.748)	2.192.770	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	229.678	4.518.018	5.633	4.753.329	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	65.110.595	495.578	20.440	65.626.613	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(63.484.529)	(483.199)	(555.275)	(64.523.003)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.405.734)	(1.405.734)	Write-off during the year
Saldo akhir	39.680.930	5.883.723	477.836	46.042.489	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

6. LOANS (continued)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

- g. The movements of allowance for impairment losses on Loans are as follow:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	93.409	3.605.074	477.836	4.176.319	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	258.463	(204.682)	(53.781)	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.045.394)	457.521	587.873	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(268.612)	(392.909)	661.521	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(658.463)	(720.295)	(1.230.693)	(2.609.451)	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.447.637	2.692.798	3.631.284	25.771.719	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.114.780)	(2.319.347)	(110.892)	(19.545.019)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.899.569)	(2.899.569)	Write-off during the year
Saldo akhir	712.260	3.118.160	1.063.579	4.893.999	Ending balance

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	1.716.757	1.211.962	220.002	3.148.721	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	161.649	(161.649)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(906.735)	906.735	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(548.643)	(618.473)	1.167.116	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(750.381)	2.127.302	644.165	2.021.086	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.297.313	493.715	101.199	4.892.227	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.876.551)	(354.518)	(248.912)	(4.479.981)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.405.734)	(1.405.734)	Write-off during the year
Saldo akhir	93.409	3.605.074	477.836	4.176.319	Ending balance

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif.

Provision established using the collective method.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga yang macet pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.899.569 dan Rp1.405.734.

The Company made write-off of loans to third parties that were stalled in December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,899,569 and Rp1,405,734, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2024 dan 2023 adalah:

1. Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
2. Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
3. Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
4. Upaya pelunasan berupa penebusan/ penjualan jaminan sudah dilakukan.
5. Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
6. Pembiayaan bermasalah yang *di-cover* oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kedaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman Ulamm pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

6. LOANS (continued)

- h. The movements of allowance for impairment losses on Loans are as follow: (continued)

The conditions that led to write-offs in 2024 and 2023 are:

1. Loans must already be classified as collectibility of loss.
2. The debtor has no commitment to settle the Loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
3. The restructuring effort can not be done.
4. Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
5. An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
6. Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of Loans is adequate.

Significant information related to Loans:

a. Collateral for Loans

Loan for Ulamm are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (lanjutan)

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2024 (sampai dengan Desember) dan 2023 masing-masing 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana *Equity*, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

6. LOANS (continued)

Significant information related to Loans: (continued)

b. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighborhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and No. SLA-1184/DP3/2005.

The Company earned Interest income/profit sharing during 2024 (until December) and 2024 14.00% per annum, respectively, from *Equity*, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

7. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2024	2023
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Rupiah		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000	2.000
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000)	(2.000)
Neto	-	-
<u>Entitas Anak</u>		
Konvensional		
Pembiayaan usaha produktif	667.195	438.548
Syariah		
Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil	871.552	598.577
	1.538.747	1.037.125
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(99.923)	(95.625)
Subtotal	1.438.824	941.500
Neto	1.438.824	941.500

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

7. CAPITAL FINANCING

a. By relationship and transaction type

Third Parties	
<u>Parent Entity</u>	
Rupiah	
Induk Koperasi Simpan Pinjam	
Less:	
Allowance for Impairment Losses	
Net	
<u>Subsidiaries</u>	
Conventional	
Productive business financing	
Sharia	
Financing based on profit sharing principle	
Less:	
Allowance for Impairment Losses	
Subtotal	
Net	

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables is adequate.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

b. Berdasarkan umur tunggakan

	2024	2023
0 - 90 hari	1.487.287	974.217
Lebih dari 90 hari	53.460	64.908
	1.540.747	1.039.125
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(101.923)	(97.625)
Neto	1.438.824	941.500

0 - 90 days
More than 90 days

Less:
Allowance for impairment losses

Net

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	269.357	280.516
1 - 2 tahun	425.884	293.008
Lebih dari 2 tahun	845.506	465.601
	1.540.747	1.039.125
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(101.923)	(97.625)
Neto	1.438.824	941.500

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Less:
Allowance for impairment losses

Net

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024	2023
Perdagangan, restoran dan hotel	649.731	502.768
Jasa-jasa	468.782	318.890
Perindustrian	82.699	57.567
Pertanian/peternakan/kehutanan	27.901	3.354
Lain-lain	311.634	156.546
	1.540.747	1.039.125
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(101.923)	(97.625)
Neto	1.438.824	941.500

Trade, restaurants and hotels
Services
Industries
Agricultures/ranch/forestry
Others

Less:
Allowance for impairment losses

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp219.629 dan Rp379.251.

e. By financing status

Restructured capital financing as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp219,629 and Rp379,251, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Saldo awal	97.625	93.557
Provisi selama tahun berjalan	144.440	139.341
Pemulihan selama tahun berjalan	(140.142)	(135.273)
Total	101.923	97.625

7. CAPITAL FINANCING (continued)

e. By financing status (continued)

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling* is a changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning* is a changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum credit limit of financing; and/or
- 3) *restructuring* is a change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal Interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. Changes in the allowances for impairment losses in December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Third parties
Beginning balances
Provision during the year
Recovery during the period
Total



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 120 tanggal 30 November 1999 Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

b. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200 sampai dengan Rp3.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the Investment in the Cooperative Agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

b. Capital Financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Syariah is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharaba and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum credit limit of Rp200 up to Rp3,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal (lanjutan)**

b. Pembiayaan Modal (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh piutang pembiayaan modal entitas induk dan entitas anak telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 27.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing (continued)**

b. Capital financing (continued)

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on all parent entity capital financing and subsidiary receivables is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 27.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan community development untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2024	2023
Rupiah		
Pihak Ketiga		
Entitas Induk	9.513	9.064
Entitas Anak	17.951	3.796
	27.464	12.860
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.333)	(7.722)
Neto	20.131	5.138

b. Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	20.155	5.840
1 - 2 tahun	25	2.432
Lebih dari 2 tahun	7.284	4.588
	27.464	12.860
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.333)	(7.722)
Neto	20.131	5.138

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

Rupiah	
Third Parties	
Parent Entity	
Subsidiaries	
Less:	
Allowances for impairment losses	
Net	

b. By period

Less than 1 years	
1 - 2 years	
More than 2 years	
Less :	
Allowances for impairment losses	
Net	



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (lanjutan)

c. Berdasarkan umur tunggakan

	2024	2023
0 - 90 hari	20.125	4.114
Lebih dari 90 hari	7.339	8.746
Total	27.464	12.860
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.333)	(7.722)
Neto	20.131	5.138

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2024	2023
Jasa-jasa	27.464	12.860
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.333)	(7.722)
Neto	20.131	5.138

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
Piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Ketiga:		
Saldo awal	(7.722)	(5.863)
Pemulihan (penyisihan) selama periode berjalan	389	(1.859)
Saldo Akhir	(7.333)	(7.722)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp7.333 dan Rp7.722.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 27.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	2024	2023
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:		
Bunga pembiayaan Mekaar dan ULAMM	138.409	70.027
Bunga deposito	8.253	7.243
Subtotal	146.662	77.270

**8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES
(continued)**

c. By days past due

	0 - 90 days	More than 90 days
Total	12.860	12.860
Less:		
Allowance for impairment losses	(7.722)	(7.722)
Net	5.138	5.138

d. By economic sector

	Services	Less:
Total	12.860	12.860
Allowance for impairment losses	(7.722)	(7.722)
Net	5.138	5.138

e. The movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	Third Parties:
Beginning balances	(5.863)
Recovery provision during the period	(1.859)
Ending Balances	(7.722)

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2024 and 2023 was Rp7,333 and Rp7,722, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 27.

9. ACCRUED INCOME

	Accrued Interest income:
Interest of Mekaar and ULAMM financing	70.027
Interest of time deposits	7.243
Subtotal	77.270



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA
(lanjutan)**

	2024	2023
<u>Entitas Anak</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	25
Bunga deposito	-	2.996
Bunga pembiayaan modal ventura	7.911	
Total	154.573	80.291

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pendapatan masih akan diterima diungkapkan pada Catatan 27.

9. ACCRUED INCOME (continued)

<u>Subsidiaries</u>	
Accrued Interest income	
Interest of time deposits	
venture capital financing	
Total	

Information regarding the classification and fair value of accrued incomes are disclosed in Note 27.

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	2024	2023
<u>Piutang management fee</u>		
Pihak Berelasi	5.103	8.749
Pihak Ketiga	81	80
Subtotal	5.184	8.829
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.566)	(2.747)
Subtotal management fee	2.618	6.082
<u>Piutang redemption fee</u>		
Pihak Berelasi	-	412
<u>Piutang arranger fee</u>		
Pihak Berelasi	-	3.815
Pihak Ketiga	-	109
<u>Piutang subscription fee</u>		
Pihak Berelasi	3.129	1.488
<u>Piutang advisory service</u>		
Pihak Berelasi	-	150
Subtotal	3.129	5.974
Total	5.747	12.056

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

Perusahaan memiliki utang kegiatan manajer investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp3 dan Rp4.

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

<u>Management fee receivables</u>	
Related Parties	
Third Parties	
Subtotal	
Less: Allowance for expected credit loss	
Subtotal management fee	
<u>Redemption fee receivables</u>	
Related Parties	
<u>Arranger fee receivables</u>	
Related Parties	
Third Parties	
<u>Subscription fee receivables</u>	
Related Parties	
<u>Investment advisory service receivable</u>	
Related Parties	
Subtotal	
Total	

b. Investment Manager Activities Receivables

The company has investment manager activities payable as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp3 and Rp4, respectively.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
<u>Entitas Induk:</u>		
Piutang karyawan	2.690	6.761
Piutang lain-lain	51.943	60.312
Subtotal	54.633	67.073
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.487)	(38.468)
Subtotal	21.146	28.605
<u>Entitas Anak</u>		
Piutang karyawan	5.920	3.783
Piutang lain-lain	105.061	87.076
Subtotal	110.981	90.859
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.879)	(13.936)
	97.102	76.923
Neto	118.248	105.528

<u>Parent Entity:</u>	
Employee receivables	
Other receivables	
Subtotal	
Less: Allowances for impairment losses	
Subtotal	
<u>Subsidiaries</u>	
Employee receivables	
Other receivables	
Subtotal	
Less: Allowances for impairment losses	
Net	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang kegiatan manajer investasi, serta piutang lain-lain yang berasal dari konsolidasi Kontrak Pengelolaan Dana.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 27.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, investment manager activities receivables, and other receivables arising from Fund Management Contract consolidation.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 27.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Uang muka kerja	22.700	12.189
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	498.577	369.652
Sewa	106.149	115.273
Provisi dan administrasi pinjaman	31.583	20.892
Total	659.009	518.006

Advances
Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Provision and Loan administration
Total

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa peralatan kantor, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi penjaminan kredit, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka Perusahaan merupakan biaya dibayar di muka atas sewa jangka pendek.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances for work are money taken for the framework of the operational activities of the Company's.

Prepaid rental costs consist of office equipment rent, and prepaid vehicle rental. Prepaid insurance costs consist of credit guarantee insurance, life insurance, vehicle insurance, and prepaid office insurance.

Advances and prepayment of the Company are short term rental prepayment.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	855.240	25.074	-	880.314	Land
Bangunan	928.494	17.713	-	946.207	Building
Kendaraan	949.448	358.848	294.438	1.013.858	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	938.922	160.306	67.172	1.032.056	Furnitures, fixtures, and equipments
Partisi kantor	153.929	35.925	29	189.825	Office partition
Aset dalam penyelesaian	-	130.224	-	130.224	Construction in progress
Aset Hak Guna:					Right of use asset:
Bangunan	338.077	103.124	97.516	343.685	Building
Kendaraan	31.667	8.879	18.918	21.628	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	72.921	1.308	95	74.134	Furnitures, fixtures, and equipments
Subtotal	4.268.698	841.401	478.168	4.631.931	Subtotal



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	186.412	42.791	-	229.203	Building
Kendaraan	339.699	198.942	239.703	298.938	Vehicles
Peralatan dan perabotan					Furnitures, fixtures, and equipments
kantor	603.927	161.953	65.650	700.230	Office partition
Partisi kantor	105.908	18.635	29	124.514	Right of use asset:
Aset Hak Guna:					Building
Bangunan	154.597	122.475	97.516	179.556	Vehicles
Kendaraan	12.553	7.849	18.918	1.484	Furnitures, fixtures, and equipments
Peralatan dan perabotan					
kantor	1.380	14.658	95	15.943	Subtotal
Subtotal	1.404.476	567.303	421.911	1.549.868	Net book value
Nilai buku neto	2.864.222			3.082.063	
31 Desember 2024/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	853.066	2.627	453	855.240	Land
Bangunan	848.568	83.073	3.147	928.494	Building
Kendaraan	849.188	227.900	127.640	949.448	Vehicles
Peralatan dan perabotan					Furnitures, fixtures, and equipments
kantor	806.814	185.635	53.527	938.922	Office partition
Partisi kantor	169.972	19.564	35.607	153.929	Right of use asset:
Aset Hak Guna:					Building
Bangunan	187.261	195.756	44.940	338.077	Vehicles
Kendaraan	1.192	38.988	8.513	31.667	Furnitures, fixtures, and equipments
Peralatan dan perabotan					
kantor	621	72.811	511	72.921	Subtotal
Subtotal	3.716.682	826.354	274.338	4.268.698	Net book value
Nilai buku neto	2.583.979			2.864.222	

Aset tetap Perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp401.855 dan Rp445.093.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp401,855 and Rp445,093, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian aset hak guna.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and rights of use assets believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position and right of use asset.

14. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.140 (6,92%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 portfolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar Rp Nihil.

Penurunan nilai wajar atas portofolio efek tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas portofolio efek masing-masing adalah sebesar Rp7.140.

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijamin, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The ownership of the Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 is Rp7.140 (6.92%), respectively.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income is Rpnihl.

Decrease in fair value of the Portfolio Securities through other comprehensive income

As of December 31, 2024 and 2023, allowance of impairment for portfolio of securities is Rp7.140, respectively.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Software	478.604	61.385	-	539.989	Software
Pengembangan software	-				Software development
Proyek dalam penyelesaian	-	3.848	-	3.848	Construction in progress
Subtotal	478.604	65.233	-	543.837	Subtotal
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	300.932	81.050	-	381.982	Software
Subtotal	300.932	81.050	-	381.982	Subtotal
Nilai bersih neto	177.672			161.855	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Software	425.162	173.104	119.662	478.604	Software
Pengembangan software	17.593	-	17.593	-	Software development
Subtotal	442.755	173.104	137.255	478.604	Subtotal
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	291.935	41.185	32.188	300.932	Software
Subtotal	291.935	41.185	32.188	300.932	Subtotal
Nilai bersih	150.820			177.672	Net book value

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban amortisasi (Catatan 35)			Amortization expense (Note 35)
Entitas Induk	79.876	35.789	Parent Entity
Entitas Anak	1.174	5.396	Subsidiaries
Total	81.050	41.185	Total

**16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL**

**16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE**

	2024	2023	
Agunan diambilalih	9.026	7.432	Foreclosed assets
Agunan diambil alih			Foreclosed assets
Dikurangi :			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24)	(24)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	9.002	7.408	Subtotal
Aset tetap dimiliki untuk dijual			Fixed Asset held-for-sale
Harga Perolehan			Acquisition Cost
-Mobil	13.909	-	Car -
-Motor	124.679	-	Motorcycles -
Subjumlah	138.588	-	Subtotal
Dikurangi :			Less :
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
-Mobil	9.745	-	Car -
-Motor	84.661	-	Motorcycles -
Subjumlah	94.406	-	Subtotal
Nilai buku bersih	44.182	-	Net book value
Total	53.184	7.408	Total



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Grup bermaksud untuk menjual kendaraan yang tidak lagi digunakan dalam 12 bulan mendatang sebesar Rp44.182. Kendaraan tersebut sebelumnya digunakan dalam kegiatan usaha Grup. Pencarian pembeli sedang berlangsung. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi kendaraan dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 karena Grup mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas aset yang sama pada lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

**16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE (continued)**

The Group intends to dispose vehicles that is no longer in use in the next 12 months amounting to Rp44,182. The vehicles were previously used in the Group's operations. A search is underway for a buyer. No impairment loss was recognized on reclassification of the vehicles held for sale as of December 31, 2024 as the Group expect that the fair value (estimated based on the recent market prices of similar vehicles in similar locations) less costs to sell is higher than the carrying amount.

17. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	2024
Bank dibatasi penggunaannya	158.400
Jaminan asuransi	6.904
Sewa kantor	5.201
Lain-lain	13.632
Total	184.137

17. OTHER ASSETS - NET

	2023	
	541.274	Restricted bank
	10.389	Security deposit - insurance
	516	Office rent
	5.850	Others
Total	558.029	Total

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani, in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

	2024
Pihak Berelasi (catatan 39)	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.442.329
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	624.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	243.485
PT Pegadaian	223.076
PT Danareksa Finance	25.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.002
Lembaga Pengelola Dana	
Bergulir - KUMKM	1.563
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Subtotal	4.063.955

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS**

a. By the third parties and the related parties transactions

	2023	
	2.576.758	Related Parties (note 39)
	839.405	Rupiah
	606.014	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	313.922	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	38.497	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	25.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	-	PT Pegadaian
	7.437	PT Danareksa Finance
	718.026	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		Revolving Fund Management
		Institution-CMSMES
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal	5.125.059	Subtotal

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

- a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- a. By the third parties and the related parties transactions (continued)

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.211.029	2.170.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.999.996	1.504.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	1.663.987	752.152	PT Bank DKI
PT Bank HSBC Indonesia	1.227.001	999.992	PT Bank HSBC Indonesia
PT Maybank Indonesia Tbk	1.000.000	1.157.500	PT Maybank Indonesia Tbk
PT DBS Indonesia	1.000.000	-	PT DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	779.062	203.969	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	600.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	550.000	399.719	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	505.000	4.664	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	503.952	504.800	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah - D.I. Yogyakarta	497.446	391.215	PT Bank Pembangunan Daerah -D.I. Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah	462.856	198.911	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	416.667	720.508	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank UOB Indonesia	400.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	399.968	399.670	PT Bank SBI Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	350.000	649.995	Citibank N.A., Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch	350.000	200.000	Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	100.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000	200.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	280.935	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	275.000	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk	264.687	74.596	PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	257.544	374.116	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	250.000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdana	249.755	162.328	PT Bank Resona Perdana
PT Bank ICBC Indonesia	199.988	200.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Victoria Indonesia Tbk	178.135	161.667	PT Victoria Indonesia Tbk
PT Bank DKI (Sindikasi)	104.984	275.975	PT Bank DKI (Sindikasi)
PT Bank BCA Syariah	74.874	152.446	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	48.032	74.871	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank IBK Indonesia Tbk	38.803	107.168	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	34.698	121.122	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Aceh Syariah	28.995	-	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10.301	47.473	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank Hibank Indonesia	499	928	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	304.167	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	110.541	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah	-	100.000	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	12.804	PT Bank Ina Perdana Tbk
Subtotal	18.864.194	12.987.297	Subtotal
Total	22.928.149	18.112.356	Total

- b. Berdasarkan jatuh tempo

- b. By maturity

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	17.810.450	16.874.996	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.807.626	1.122.429	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	2.310.073	114.931	More than 2 years
Total	22.928.149	18.112.356	Total



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga:**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Modal Kerja Akta No.58 tanggal 21 Maret 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan Fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dan Kredit Modal Kerja (KMK) Rekening Koran dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp3.000.000 dengan jangka waktu maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit yang akan berakhir pada tanggal 14 April 2025. Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.34 tanggal 14 April 2023, yang masing-masing untuk tambahan kredit modal kerja (KMK) dan Kredit Jangka Pendek (KJP) yang digunakan untuk penyaluran pembiayaan Mekaar dengan suku bunga masing-masing sebesar 6,00% dan 6,25%. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan Fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dan Kredit Modal Kerja (KMK) masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp3.000.000. Sisa pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Jangka Pendek (KJP) yang belum dilunasi masing-masing sebesar Rp2.042.329 dan Rp400.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio total pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan minimal sebesar 50%, rasio likuiditas (*Current Ratio*) minimal sebesar 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan bersih* maksimal sebesar 5%.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Modal Kerja No.33 tanggal 14 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp2.000.000. Jangka waktu maksimal 12 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 April 2024, Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.71 tanggal 23 Desember 2021, yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran pembiayaan Bisnis Mekaar dan penggantian pinjaman *existing* dari bank lain. Dengan suku bunga sebesar 5,00%. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 April 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.863.413 dan Rp4.339.402.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings:**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Addendum I Working Capital Agreement No.58 dated March 21, 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides short-term credit facilities (KJP) and working capital loans (KMK) with a credit ceiling of Rp400,000 and Rp3,000,000 with a maximum period of 12 months from the signed credit agreement which will mature on April 14, 2025. The agreement is a change in the credit agreement to Deed No.34 dated April 14, 2023, each intended for additional working capital loans and Short-term Credit Facilities (KJP) for the distribution of Mekaar financing with an interest rate of 6.00% and 6.25%. As of December 31, 2024, the Company have disbursed short -term credit facility (KJP) and working capital loan (KMK) amounted to Rp400,000 and Rp3,000,000 respectively. The remaining Loans of Working Capital Credit (KMK) that has not been repaid amounted to Rp2,042,329 and the remaining short-term credit facility loans (KJP) that have not been repaid amounting to Rp400,000. The Company is required to maintain the quality of the total financing ratio to the total asset of a minimum of 65%, The ratio of micro financing to a minimum total financing of 50%, *Current Ratio* (*Current Ratio*) of at least 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum net Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Addendum I to Working Capital Agreement No.33 dated April 14, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides Working Capital Credit (KMK) facilities with a credit ceiling of Rp2,000,000 each. The maximum term is 12 months since the credit agreement and will end on April 14, 2024. The agreement is an amendment to the credit agreement to Deed No.71 dated December 23, 2021, each of which is intended for additional working capital for Mekaar Business financing distribution. With an Interest rate of 5.00%. The Company is required to maintain a the ratio of total financing to total assets is more than 65%, the ratio of micro financing to total financing is more than 50%, a minimum *Current Ratio* of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Loan of 5%. This facility is fully paid on April 25, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp8,863,413 and Rp4,339,402, respectively



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum 6 Perjanjian Modal Kerja No.2 tanggal 7 Maret 2024, Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.2 tanggal 5 Agustus 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun, yang bersifat *floating* dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani yang akan berakhir pada tanggal 7 Maret 2025. Dana tersebut akan digunakan untuk pembiayaan Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp624.500. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* kurang dari 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, dan *Non-Performing Loan* maksimal 3%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.929.222 dan Rp1.801.250.

Berdasarkan Addendum ke-2 No.75 tanggal 24 Oktober 2024 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, yang merupakan perubahan dari Addendum No.1 tanggal 1 November 2023 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, dan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. 2 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan sebesar Rp3.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,35%, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 31 Oktober 2025. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving*, Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk Pembiayaan Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8 kali, *Non-Performing Loan* bruto keseluruhan maksimal 5%, *Non-Performing Loan* bruto Pembiayaan Mekaar 3%, menjaga rasio *underlying asset* atas keseluruhan piutang pembiayaan Perusahaan ditambah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dari bank, pemerintah, lembaga luar negeri dan obligasi atau Medium Term Notes khusus untuk modal kerja minimal 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.106.021 dan Rp5.243.979.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Addendum 6 to Working Capital Agreement No.2 dated March 7, 2024, The agreement is an amendment to the credit agreement to Deed No.2 dated August 5, 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides working capital Loans with a total ceiling of Rp1,000,000 with an Interest rate of 6.50% per year, which is *Floating*, with a facility term of 12 months since the signed credit agreement which will be mature on March 7, 2025. This fund will be used for financing Mekaar. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facility provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding Loan is Rp624,500. The Company is required to maintain the quality of the a *gearing ratio* is less than 10 times, a minimum *Current Ratio* of 120%, and a maximum *Non-Performing Loan* of 3%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,929,222 and Rp1,801,250, respectively.

Based on the second Addendum No.75 dated October 24, 2024 Short-term Credit Agreement, which is a change of Addendum No.1 dated November 1, 2023 Short-term Credit Agreement, and amendments to the Short-term Credit Agreement Deed No.2 dated February 2, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provides short-term credit facilities to the Company of Rp3,000,000 with an interest rate of 6.35%, which is *floating*, with a loan period of 12 months from the signed credit agreement and will mature on October 31, 2025. These facilities are *revolving*. The loan is intended for financing programs to foster a prosperous family economy (Mekaar). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp500,000. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 8 times, gross *Non-Performing Loan* overall a maximum of 5%, gross *Non-Performing Loan* of Mekaar Financing of 3%, maintaining the ratio of *underlying assets* on overall the Company's financing receivables plus cash and cash equivalents and short-term investments from banks, government, foreign institutions and bonds or medium terms specifically for working capital of at least 100%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,106,021 and Rp5,243,979, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum ke-2 No.75 tanggal 24 Oktober 2024 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, yang merupakan perubahan dari Addendum No.1 tanggal 1 November 2023 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, dan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. 2 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan sebesar Rp3.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,35%, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 31 Oktober 2025. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving*, Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk Pembiayaan Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8 kali, *Non-Performing Loan* bruto keseluruhan maksimal 5%, *Non-Performing Loan* bruto Pembiayaan Mekaar 3%, menjaga rasio underlying asset atas keseluruhan piutang pembiayaan Perusahaan ditambah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dari bank, pemerintah, lembaga luar negeri dan obligasi atau *Medium Term Notes* khusus untuk modal kerja minimal 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.106.021 dan Rp5.243.979.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the second Addendum No.75 dated October 24, 2024 Short-term Credit Agreement, which is a change of Addendum No.1 dated November 1, 2023 Short-term Credit Agreement, and amendments to the Short-term Credit Agreement Deed No.2 dated February 2, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provides short-term credit facilities to the Company of Rp3,000,000 with an interest rate of 6.35%, which is floating, with a loan period of 12 months from the signed credit agreement and will mature on October 31, 2025. These facilities are revolving. The loan is intended for financing programs to foster a prosperous family economy (Mekaar). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp500,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 8 times, gross Non-Performing Loan overall a maximum of 5%, gross Non-Performing Loan of Mekaar Financing of 3%, maintaining the ratio of underlying assets with overall the Company's financing receivables plus cash and cash equivalents and short-term investments from banks, government, foreign institutions and bonds or medium terms specifically for working capital of at least 100%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,106,021 and Rp5,243,979, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah No.29 tanggal 19 Desember 2023, yang merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Akad No.10 tanggal 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp500.000 Maksimum jangka waktu penarikan adalah 12 bulan dari setiap penarikan pinjaman. Bagi hasil untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), dengan suku bunga setara dengan 7,00% per tahun. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp162.685. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Return of Asset* minimal 0,5%, *Return of Equity* minimal 5% dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.28 tanggal 19 Desember 2023, yang merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.8 tanggal 21 November 2022. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp500.000 dengan suku bunga setara 7,00% p.a dan dengan jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2024. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp356.612. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp80.407. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5% bersih, *Return of Asset* minimal 0,5%, *Return of Equity* minimal 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Deed of Agreement for Providing Facility Line Mudharabah Muqayyadah No.29 dated December 19, 2023, which is an amendment to the Deed of Agreement for Providing Facility Line Mudharabah Akad No.10 dated November 21, 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp500,000 Maximum drawdown tenor is 12 months from each loan drawdown. The profit sharing ratio for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is equivalent to an interest rate of 7.00% per annum. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp500,000. The remaining outstanding Loan is Rp162,685. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5%, a minimum Return of Assets 0.5%, a minimum Return on Equity 5%, and operating expenses compared to operating income is less than 100%.

Based on the Deed of Addendum to Credit Agreement Providing Uncommitted Facility Line No.28 dated December 19, 2023, which is an amendment to the Deed of Agreement Providing Uncommitted Facility Line No.8 dated November 21, 2022. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp500,000 with an Interest rate equivalent to 7.00% p.a and with a term of 12 months and will mature on November 21, 2024. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp356,612. The remaining outstanding Loan is Rp80,407. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5% net, a minimum Return of Assets 0.5%, a minimum Return on Equity 5%, and operating expenses compared to operating income is less than 100%.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah No.13 tanggal 30 Mei 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melalui Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga tetap setara 6,15% per tahun *fixed* dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 5% bersih, *Return on Asset* minimal 5%, *Return on Equity* minimal 5%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Maret 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp337.249 dan Rp275.689.

PT Pegadaian

Berdasarkan Akta Perjanjian No.6008023150007632 tanggal 6 November 2023, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp286.960 dengan suku bunga 8,45% p.a *fixed* dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 6 November 2026. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp286.960 Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp223.076. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan roda dua sebanyak 3.447 unit.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.713 dan Rp17.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)**

Based on the Deed of *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah Agreement No.13 dated May 30, 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) through the Sharia Business Unit provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,000,000 with an interest rate equivalent to 6.15% per annum fixed with a financing tenor of 36 months and will mature on May 30, 2025. The Company is required to maintain a maximum *Non-Performing Financing* all financing is 5% net, *Return on Assets* is at least 5%, *Return on Equity* is at least 5% net, *gearing ratio* is maximum 10 times, *Current Ratio* is at least 120%. This facility is fully paid on March 1, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp337,249 and Rp275,689, respectively.

PT Pegadaian

Based on the Deed of Agreement No.6008023150007632 dated November 6, 2023, PT Mitra Bisnis Madani obtained credit facilities with a maximum ceiling of Rp286,960 with an interest rate of 8.45% pa fixed with a financing tenor of 36 months which will mature on November 6, 2026. Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp286,960 The remaining outstanding loan is Rp223,076 All of these facilities are guaranteed by BPKB for two-wheeled vehicles totaling 3,447 units.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,713 and Rp17,000, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No. 4 tanggal 29 April 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp5.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar 1,19% dan Perusahaan sebesar 97,81% setara IRR 9,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad dan akan berakhir pada 25 Juli 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk end-user PT BPRS Haji Miskin. Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp921 dan Rp Nihil.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir-KUMKM

Berdasarkan No.013/SP3/LPDB/2019 tanggal 31 Oktober 2019, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat Non-Revolving dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun. Digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dicairkan dalam dua tahap. Tahap pertama dicairkan pada 15 Januari 2020 sebesar Rp15.000 dan tahap ke dua Rp15.000 pada 31 Maret 2021. Perusahaan wajib menjaga maksimal Non-Performing Financing seluruh pembiayaan 5% bersih, dan Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 8 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No.4 dated April 29, 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk provided a Working Capital Financing facility to the Company amounting to Rp5,000. The profit sharing ratio for PT Bank Syariah Indonesia Tbk is 1.19% and the Company is 97.81%, equivalent to an IRR of 9.00% per year. The Loan term is 36 months from the signing of the contract and will end on July 25, 2027. The Loan is intended for end-users PT BPRS Haji Miskin. The Company is obliged to maintain quality of Non-Performing Loan for the entire product is not more than 5%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp921 and Rp nil, respectively.

**Revolving Fund Management Institution-
CMSMEs**

Based on No. 013/SP3/LPDB/2019 dated October 31, 2019, PT PNM Venture Syariah obtained a non-Revolving working capital Credit Facility from Revolving Fund Management Institution - CMSMEs based on Working Capital Credit approval amounting to Rp30,000 with an Interest rate of 6.75% per year. Which was used for working capital venture capital financing. The Loan has a margin ratio of 40%:60% of gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility was disbursed in two stages. The first stage was disbursed on January 15, 2020 in the amount of Rp15,000 and the second stage was Rp15,000 on March 31, 2021. The Company is required to maintain maximum net Non-Performing Financing for all credits 5% net, maximum Debt to equity Ratio (DER) maximum of 8 times.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

**Lembaga Pengelola Dana Bergulir-KUMKM
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No.16 tanggal 17 Januari 2020, PT BPRS Haji Miskin memperoleh fasilitas kredit modal kerja *Non-Revolving* dari Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - KUMKM sebesar Rp8.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun. Digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Rasio margin sebesar 40%:60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Sisa Pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.563. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp8.800 dan *Personal Guarantee* dari Dewan Direksi. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 7% bersih, *capital adequacy ratio* minimal 12%, laba positif, hasil *Self Assesment* tingkat kesehatan minimal "cukup sehat".

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.125 dan RpRp9.500.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* di atas 120%, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, menjaga ekuitas selalu positif serta rasio modal disetor terhadap Utang Perusahaan minimal 10%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 7 September 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

**Revolving Fund Management Institution -
CMSMEs (continued)**

Based on the Deed of Credit Agreement No.16 dated January 17, 2020, PT BPRS Haji Miskin obtained a non-Revolving working capital Credit Facility from Revolving Fund Management Institution - CMSMEs amounting to Rp8,000 with an Interest rate of 6.75% per year. Which was used for working capital venture capital financing. The Loan has a margin ratio of 40%:60% of gross revenue for a period of 4 years. The remaining outstanding of the facility is Rp1,563. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp8,800 and personal guarantee from the Board of Directors. The Company is required to maintain maximum net Non-Performing Financing for all financing 7% net, minimum capital adequacy ratio 12%, positive profit, minimum health level selfassessment results "fairly healthy".

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,125 and Rp9,500, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.42 dated September 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit Facility to the Company amounting to Rp750,000 with an Interest rate of 7.00% per annum. The Loan term is 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 30, 2024. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Current Ratio above 120%, Debt to equity Ratio (DER) a maximum of 10 times and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%, maintain positive equity and the ratio of paid-up capital to The Company's debt is at least 10%. This facility is fully paid on September 7, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.44 tanggal 28 September 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1.500.000 dan Fasilitas *Money Market Line* sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,70% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* di atas 120%, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, menjaga Ekuitas selalu positif. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 7 April 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No.87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui Unit Syariah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk 18,50% dan Perusahaan 81,50% setara IRR 7,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad dan akan berakhir pada 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* diatas 120%, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, menjaga ekuitas selalu positif, rasio modal disetor terhadap hutang Perusahaan minimal 10%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 7 April 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp718.427 dan Rp1.700.958.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.44 dated September 28, 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provided a Loan to the Company in the amount of Rp2,000,000 consisting of a Working Capital Credit Facility of Rp1,500,000 and a Money Market Line Facility of Rp500,000 with an Interest rate of 6.70% annually. The Loan period is 36 months from the signing of the credit agreement and will end on September 28, 2025. The Loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. The Company is required to maintain a maximum quality gearing ratio of 10 times, a Current Ratio of above 120%, a maximum of 10 times Debt to equity Ratio (DER) and Non-Performing Loan products of no more than 5%. This facility is fully paid on April 7, 2024.

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No.87 dated June 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk through its Sharia Unit provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp500,000. The profit sharing ratio for PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is 18.50% and the Company is 81.50%, equivalent to an IRR of 7.00% per annum. The Loan period is 36 months from the signing of the contract and will mature on June 30, 2024. The Loan is intended for financing based on sharia principles to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially Mekaar sharia. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Current Ratio above 120%, Debt to equity Ratio (DER) a maximum of 10 times and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%, maintain positive equity, the ratio of paid-up capital to the Company's debt is at least 10%. This facility is fully paid on April 7, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp718,427 and Rp1,700,958, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No.151 tanggal 24 Desember 2024, yang merupakan perubahan atas akta perjanjian kredit No.19 tanggal 3 Oktober 2023 dan Akta Perjanjian Kredit No.57 tanggal 11 Juli 2022, PT Bank Central Asia Tbk memberikan Fasilitas PBMM dengan total plafon sebesar Rp8.237.000 dengan suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan. Fasilitas tersebut terdiri dari Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp100.000, Fasilitas Kredit Multi 2 sebesar Rp1.137.000, Fasilitas Kredit Multi 3 sebesar Rp4.000.000 dan Fasilitas PBMM sebesar Rp3.000.000. Jatuh tempo Fasilitas pada tanggal 9 Oktober 2025. Dana tersebut untuk Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Pembiayaan Mekaar. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp5.137.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp3.208.409. Perusahaan wajib menjaga Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) minimal sebesar 120%, *Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 kali, dan *Non-Performing Loan (NPL)* bersih maksimal sebesar 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.100 tanggal 25 Desember 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Desember 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan sudah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua dengan nilai minimal serta dengan 100% *outstanding* kredit atau Rp10.833. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* lebih besar atau sama dengan 1 kali dan *Debt to Equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.438.667 dan Rp801.667.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Addendum of the Credit Agreement No.151 dated December 24, 2024, which was a change of the Credit Agreement Deed No.19 dated October 3, 2023 and the Credit Agreement Deed No.57 dated July 11, 2022, PT Bank Central Asia Tbk provided PBMM facilities with a total ceiling of Rp8,237,000 with interest rates that will be determined at the time of withdrawal. The facility consists of a checking account facility of Rp100,000, multi 2 credit facility of Rp1,137,000, multi 3 credit facility of Rp4,000,000 and PBMM facility of Rp3,000,000. Maturity facilities on October 9, 2025. The funds are for these funds to finance micro and small businesses through Mekaar Financing. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp5,137,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp3,208,409. The Company is required to maintain the total financing ratio to the total assets of a the current liquidity ratio (*Current Ratio*) of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum net Non-Performing Loan (*NPL*) of 5%.

Based on the deed of Credit Agreement No.100 dated December 25, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a Working Capital Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp30,000 with an Interest rate of 9% per year and a term of 3 years. and will mature on December 23, 2025. Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp30,000. This facility is secured by a two-wheeled vehicle with a minimum value equivalent to 100% of the outstanding credit or Rp10,833. The Company is required to maintain the minimum *Current Ratio* no more than 1 time and *Debt to equity Ratio* no more than 3 times.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,438,667 and Rp801,667, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No.4 tanggal 1 Maret 2024, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas *Revolving Term Loan Financing MMQ* dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000, yang merupakan perubahan dari Akta Adendum Perjanjian Kredit No.11 tanggal 17 Februari 2023, dengan bagi hasil sebesar setara 6,40% dan 6,25% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.249.996. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Current Ratio* minimal 1,2 kali.

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No.5 tanggal 1 Maret 2024, PT Bank Permata Tbk memberikan Fasilitas *Money Market Line* dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000 dengan bagi hasil sebesar 6,25% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2025. Perjanjian tersebut adalah perubahan dari Akta Addendum Perjanjian Kredit No.12 tanggal 17 Februari 2023. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000, sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp750.000. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.004.004 dan Rp3.191.333.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Permata Tbk

Based on the Credit Agreement Addendum Deed No.4 dated March 1, 2024, PT Bank Permata Tbk provided a *Revolving Term Loan Financing MMQ* facility with a maximum ceiling of Rp1,500,000, which is an amendment to the Credit Agreement Addendum Deed No.11 dated February 17, 2023, with the following the result is equal to 6,40 and 6.25% per year and a period of 12 months, will mature on March 1, 2025. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,500,000. The remaining outstanding Loan is RpRp1,249,996. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum *Non-Performing Loan* of 5%, and a minimum *Current Ratio* of 1.2 times.

Based on the Credit Agreement Addendum Deed No.5 dated March 1, 2024, PT Bank Permata Tbk provides a *Money Market Line Facility* with a maximum ceiling of Rp1,500,000 with a profit sharing of 6.25% per year and a period of 12 months, will mature on March 1, 2025. The agreement is amendment to the Credit Agreement Addendum Deed No.12 dated February 17, 2023. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,500,000, the remaining outstanding Loan is Rp750,000. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,004,004 and Rp3,191,333, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.26 tanggal 25 Juni 2024, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp1.100.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,90% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 27 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 25 September 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp825.000. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing to Asset Ratio* minimal 65%, *coverage Cadangan Kerugian Penurunan Nilai* yang dibentuk dibanding dengan *Non-Performing Loan* bruto (kolektibilitas 3,4,5) Pembiayaan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif, *Piutang Pra-Non-Performing Loan* (kolektibilitas 2) maksimal 5% untuk Pembiayaan Mekaar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Mudharabah No.28 tanggal 25 Juni 2024, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp1.100.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,90% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 27 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 25 September 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Pembiayaan Mekaar Syariah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp839.023. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing to Asset Ratio* minimal 65%, *Coverage Cadangan Kerugian Penurunan Nilai* yang dibentuk dibanding dengan *Non-Performing Loan* Bruto (kolektibilitas 3,4,5) Pembiayaan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif, *Piutang Pra-Non-Performing Loan* (kolektibilitas 2) maksimal 5% untuk Pembiayaan Mekaar.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Based on the Working Capital Credit Agreement No.26 dated June 25, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides credit facilities to the Company of Rp1,100,000, with an interest rate of 6.90% *fixed* per year with a loan facility period of 27 months from the signing of the credit and will mature on September 25, 2026. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,100,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp825,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, micro financing ratio of at least 50%, a minimum Current Ratio of 120%, financing to asset ratio of at least 65%, coverage of expected credit loss was formed compared to gross Non-Performance Loans (collectibility of 3,4,5) of Mekaar Financing at least 100%. A maximum Pre-Non-Performing Loan (collectibility 2) for Mekaar Financing of 5%.

Based on the Deed of Working Capital Financing Agreement based on the Mudharabah principle No.28 dated June 25, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides credit facilities to the Company amounting to Rp1,100,000, with an interest rate of 6.90% *fixed* per year with a loan facility period of 27 months since the signing of the credit and will end on September 25, 2026. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of sharia mekaar financing. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,100,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp839,023. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, micro financing ratio of at least 50%, Current Ratio of at least 120%, financing to asset ratio of at least 65%, coverage of Expected Credit Loss was formed compared to gross Non-Performing Loan (collectibility 3,4,5) Mekaar Financing is at least 100%, maintaining net profit and positive fixed profit balance, Pre-Non-Performing Loan receivables (collectibility 2) maximum 5% for Mekaar Financing.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Mudharabah No. 5 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1.800.000 untuk Syariah dengan tingkat bunga sebesar 6,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di tanggal 2 Desember 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp774.683. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp47.841. Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing to Asset Ratio* minimal 65%, *Non-Performing Loan* maksimal 5% untuk Pembiayaan ULAMM dan maksimal 3% untuk Pembiayaan Mekaar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 4 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank DKI sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2.200.000 dengan jangka waktu maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 2 Desember 2025, serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,50% per tahun. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp925.317. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp57.143. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *Micro Financing Ratio* minimal 50%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Deed of the *Line Facility* Agreement Mudharabah No.5 dated December 2, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI as an *Arranger/Mandated lead* syndication provides syndicated credit facilities to the Company amounting to Rp1,800,000 for sharia with an interest rate of 6.50% fixed per year with a period of 48 months since the credit agreement was signed and will end on December 2, 2025. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro-small and medium enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, the Company had disbursed the facilities provided in the amount of Rp774,683. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp47,841. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum micro financing ratio of 50%, Current Ratio of at least 120%, financing to asset ratio of at least 65%, non-performance loans a maximum of 5% for ULAMM Financing and a maximum of 3% for Mekaar Financing.

Based on the Deed of Working Capital Credit agreement No. 4 dated December 2, 2021, PT Bank DKI as the Syndicated *Arranger/Mandated Lead* provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp2,200,000 with a period of 48 months from the signing of the credit agreement and will mature in December 2, 2025, a fixed Interest rate of 6.50%. The Loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp925,317. The outstanding for this facility amounting to Rp57,143. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum Current Ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% and a minimum micro financing ratio of 50%.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 36, PT Bank DKI memberikan fasilitas tambahan Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 menjadi total Rp600.000. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.11 tanggal 12 Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 6,30% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing Asset Ratio* minimal 65%, *Micro Financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *Coverage CKPN* yang dibentuk dibandingkan dengan *Non-Performing Loan Gross* (Kol 3,4,5) ULamm dan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Juni 2024.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 25 Maret 2024, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan tambahan pinjaman dengan plafon sebesar Rp300.000 menjadi total Rp600.000. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit No.13 tanggal 12 Juni 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan berakhir di tanggal 20 Maret 2025. Nisbah bagi hasil setara 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *Financing Asset Ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *Coverage CKPN* yang dibentuk dibandingkan dengan *Non-Performing Loan gross* (Kol 3,4,5) ULamm dan Mekaar minimal 100%, menjaga laba bersih dan saldo laba tetap positif. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Juni 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Working Capital Credit Agreement Addendum No. 36, PT Bank DKI provides additional credit facilities to the Company amounting to Rp300,000 for a total of Rp600,000. This agreement is an amendment to the Deed of Credit Agreement Working Capital No.11 dated June 12, 2023, with an Interest rate of 6.30% *fixed* per year with a Loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will mature on March 20, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum quality *Gearing Ratio* of 10 times, a minimum *Current Ratio* of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%, *Micro Financing* a minimum of 50%, and overall *Non-Performing Loan* product is no more than 5% net, the ECL Coverage formed is compared with the gross *Non-Performing Loan* of ULamm and Mekaar of at least 100%, keeping net profit and retained earnings positive. This facility is fully paid on June 25, 2024.

Based on the Working Capital Credit Agreement Addendum No.37 dated March 25, 2024, PT Bank DKI - through the Sharia Business Unit provided an additional Loan with a ceiling of Rp300,000 for a total of Rp600,000. This agreement is an amendment to the Credit Agreement Deed No.13 dated June 12, 2023. The term of the 12 month Loan facility will mature on March 20, 2025. The profit sharing ratio is equal to 6.50%. These funds are for financing micro and small businesses through ULamm Syariah. The Company is required to maintain a maximum quality *Gearing Ratio* of 10 times, a minimum *Current Ratio* of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%, *Micro Financing* of a minimum of 50%, and *Non-Performing Loans* for the total product of no more than 5% net. The ECL coverage formed is compared with the *Non-Performing Loan gross* ULamm and Mekaar minimum 100%, keep net profit and retained earnings positive. This facility is fully paid on June 25, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.9 tanggal 10 Mei 2021, PT Bank DKI melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 7% dan akan berakhir pada Arranger/Mandated Lead 10 November 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 21 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp500.000, jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,7% per tahun dan akan berakhir pada 10 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULAMM. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* bersih keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 6 Mei 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.159.303 dan Rp1.770.854.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Letter of Credit Agreement No.9 dated May 10, 2021, PT Bank DKI - through the Sharia Business Unit provided a Loan with a credit limit a maximum of Rp500,000. The maximum term of the Loan facility is 42 months with a maximum repayment period of 36 months with a profit sharing ratio of 7% and will mature on November 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10 times, a minimum *Current Ratio* of 120%, a minimum *financing asset ratio* of 65% a minimum *micro financing ratio* of 50% and the quality of the *Non-Performing Loan* as a whole product not more than 5% net. This facility is fully paid on May 21, 2024.

Based on the Deed of Credit Agreement No.11 dated May 10, 2021 between PT Bank DKI and the Company, Loan with a ceiling of Rp500,000 a period of 42 months and a fixed Interest rate of 6,7% per annum and will mature on May 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through ULAMM. The Company is required to maintain a maximum *Gearing Ratio* of 10 times, a minimum *Current Ratio* of 120%, a minimum *financing asset ratio* of 65% a minimum *micro financing ratio* of 50% and the quality of the *Non-Performing Loan* net as a whole product not more than 5%. This facility is fully paid on May 6, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,159,303 and Rp1,770,854, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/212249/U/917099 tanggal 16 Januari 2024, PT Bank HSBC Indonesia memberikan fasilitas Perbankan korporasi kepada Perusahaan sebesar Rp540.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,65% per tahun, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 16 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 31 Desember 2024 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp540.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp227.001. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan korporasi No.JAK/211814/U/768928 tanggal 16 Januari 2024, PT Bank HSBC Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,50% per tahun, yang bersifat *floating* dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 16 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Micro Financing Ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, dan *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.588.398 dan Rp Nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Corporate Banking Facility Provision Agreement No.JAK/212249/U/917099 dated January 16, 2024 PT Bank HSBC Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp540,000 with an Interest rate of 6.65% per year, which is floating with a facility term of 12 months and the facility matures on January 16, 2025. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of Desember 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp540,000. The remaining outstanding Loan is Rp227,001. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5%, a maximum Gearing Ratio of 10 times, a minimum micro financing ratio of 50%, a minimum Current Ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%.

Based on the Agreement for Providing Corporate Banking Facilities No.JAK/211814/U/768928 dated January 16, 2024, PT Bank HSBC Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp1,000,000 with an Interest rate of 6.50% per year, which is floating with a facility term of 12 months and the facility matured on January 16, 2025. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of Desember 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding Loan is Rp1,000,000. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5%, a maximum Gearing Ratio of 10 times, a minimum micro financing ratio of 50%, a minimum Current Ratio of 120%, and a minimum Financing Asset Ratio of 65%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,588,398 and Rp nil, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akad *Line Facility* Pembiayaan Mudharabah No.1 tanggal 1 Oktober 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 bersifat revolving, dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat *floating*, dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2027. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp nihil. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* - bruto keseluruhan maksimal 5%, *Non-Performing Loan* - bruto pembiayaan Mekaar maksimum 3%, menjaga ratio lancar sekurang-kurangnya 120%, dan rasio A/R minimum sebesar 100%.

Berdasarkan Akad *Line Facility* Pembiayaan Mudharabah No.4 tanggal 1 Agustus 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 *revolving*, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,40% dan bersifat *floating*, dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* - bruto keseluruhan maksimal 5%, *Non-Performing Loan* - bruto pembiayaan Mekaar maksimum 3%, menjaga ratio lancar sekurang-kurangnya 120%, dan rasio A/R minimum sebesar 100%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the *Line Facility Agreement Mudharabah financing No.1 dated October 1, 2024*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides financing facilities to the Company of Rp500,000 is revolving, with an interest rate determined at the time of withdrawal and floating, with a 24-month facility period since the signing of the credit and will mature on October 1, 2027. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid at Rp nil. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 10 times, a maximum *Non-Performing Loan* - gross of 5%, *Non-Performing Loan* - gross maximum Mekaar financing of 3%, keeping the Current Ratio at least 120%, and a minimum A/R ratio of 100%.

Based on the *Line Facility Agreement Mudharabah financing No.4 dated August 1, 2023*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides financing facilities to the Company of Rp1,000,000 revolving, with an interest rate of 6.40% and floating, with a 24-month facility period since the signing of the credit and will mature on August 1, 2025. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,000,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp1,000,000. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* of 10 times, a maximum *Non-Performing Loan* - gross of 5%, *Non-Performing Loan* - gross maximum Mekaar financing of 3%, keeping the Current Ratio at least 120%, and a minimum A/R ratio of 100%.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 29 Juni 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimal 1.2 kali, *Debt to equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* keseluruhan maksimal 5% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 3 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 58 tanggal 30 November 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp390.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 30 November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, serta menjaga rasio lancar sekurang-kurangnya 120%, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* produk Mekaar maksimal 3%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Desember 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp657.500 dan Rp829.167.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.34 dated June 29, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company amounting to Rp200,000 with an Interest rate of 6.75% per annum and with a Loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and has matured on June 30, 2024. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of *Current Ratio* at least 1.2 times, *Debt to equity Ratio* maximum 10 times, *Non-Performing Loan* for all products not more than 5% net. This facility is fully paid on March 3, 2024.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No.58 dated November 30, 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Mudharabah Financing facility to the Company amounting to Rp390,000 with the margin rate 7.00% per annum and 36 months facility period since the agreement have signed and credit agreement has matured on November 30, 2024. The Loan is intended as additional working capital for the distribution of Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum *Non-Performing Loan* of 5%, a maximum gearing ratio of 10 times, maintain a minimum *Current Ratio* of 120%, *Debt to equity Ratio* (DER) a maximum of 10 times, and *Non-Performing Loan* of Mekaar maximum 3%. This facility is fully paid on December 1, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp657,500 and Rp829,167, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta perjanjian No.058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 tanggal 18 Maret 2024 PT Bank DBS Indonesia memberikan pinjaman modal kerja *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) dengan total plafon Rp1.000.000 yang bersifat revolving, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan, dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,40% per tahun, yang bersifat floating, sampai dengan 18 Maret 2025. Penggunaan *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) akan dialokasikan untuk pembiayaan atau refinancing, secara keseluruhan atau sebagian, proyek-proyek baru atau yang sudah ada sebagaimana ditentukan dalam Kerangka Pembiayaan Sosial. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000, Perusahaan wajib menjaga Rasio *Non-Performing Loan* (bersih) yang menunggak lebih dari 90 hari dari keseluruhan portfolio PNM maksimum 5%, yang akan diuji setiap *trivulan*, Rasio *Non-Performing Loan* (bersih) yang menunggak lebih dari 90 hari dari portfolio Mekaar maksimum 3% yang akan diuji setiap *trivulan*, *Total Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali yang akan diuji setiap *trivulan*.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 19 September 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil setara 6,40%, yang bersifat floating per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada 19 September 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp41.666. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank DBS Indonesia

Based on Deed of Agreement No.058/PFP-DBSI/III/1-2/2024 dated March 18, 2024 PT Bank DBS Indonesia provides working capital loans *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) with a total ceiling of Rp1,000,000 which is revolving, with a period of 12 months, with a profit sharing level of 6.40% per year, which is floating, until March 18, 2025. The use of *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) will be allocated for financing or refinancing, overall or in part, new or existing projects as determined in the social financing framework. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,000,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp1,000,000, the Company is required to maintain the ratio of *Non-Performing Loan (net)* that are in arrears for more than 90 days from the entire PNM portfolio of 5%, which will be tested every quarter, *Non-Performing Loan ratio (net)* in arrears for more than 90 days from a maximum 3% Mekaar portfolio that will be tested every quarter, the maximum total debt to equity ratio of 10 times that will be tested every quarter.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated September 19, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk provides a fixed loan facility to the company of Rp500,000 with a profit sharing of 6.40%, which is floating per year with a loan period of 48 months and will mature on September 19, 2027. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp41,666. The Company is required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 10 times, a maximum problem financing ratio of 5%.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 15 Maret 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000 dengan bagi hasil setara 6,85% per tahun, yang bersifat floating, dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada 15 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp708.333. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah bersih maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 19 Maret 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil setara 6,4% per tahun, yang bersifat floating, dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada 19 Maret 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp41.666. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.2 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Pinjaman tetap kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan bagi hasil setara 6,50% per tahun, yang bersifat *floating* dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp29.166. Perusahaan wajib menjaga *debt to equity ratio* maksimum sebesar 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.925.000 dan Rp1.525.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated March 15, 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk provides a fixed loan facility to the Company of Rp1,500,000 with a profit sharing of 6.85% per year, which is floating, with a loan period of 48 months and will mature on March 15, 2025. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp1,500,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp708,333. The Company is required to maintain the maximum quality debt to equity ratio (DER) 10 times, the maximum net-performing financing ratio is 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated March 19, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk provides a fixed loan facility to the Company of Rp500,000 with a profit sharing of 6.4% per year, which is floating, with a loan period of 48 months and will mature on March 19, 2027. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp41,666. The Company is required to maintain the maximum quality debt to equity ratio (DER) 10 times, the maximum non performing financing ratio is 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.2 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Term Loan Credit Facility to the Company amounting to Rp750,000 with a profit sharing equivalent to 6.50% per year, which is floating with a Loan term of 42 months and will expire on October 1, 2025. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp29,166. The Company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 10 times and a maximum Non-Performing Financing ratio of 5%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,925,000 and Rp1,525,000, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.LC/SP-069/LA/2024 tanggal 11 Oktober 2024, PT Bank BNP Paribas Tbk memberikan Penambahan fasilitas kredit Money Market Line yang sebelumnya Rp800.000, tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan, dengan tingkat bunga pada saat ini sebesar 6,20% p.a dengan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit sampai dengan 15 Oktober 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp600.000. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10 kali, *Non Performing Loan* (NPL) bersih maksimum 5%, dan rasio lancar lebih dari 1,2 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.5/10/Boll.JSH/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit plafon sebesar Rp150.000, dengan jangka waktu fasilitas 6 bulan dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar 6,50%, yang bersifat *floating*. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Pembiayaan Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 125%, *gearing ratio* kurang dari 10 kali, *Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali, *Non Performing Loan* maksimal sebesar 5% dari seluruh pembiayaan piutang, serta senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 hal ini mengingat OJK sebagai pengawas dari PT Permodalan Nasional Madani.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Based on the Working Capital Credit Agreement No. LC/SP-069/LA/2024 dated October 11, 2024, PT Bank BNP Paribas Tbk provides an additional money market line credit facility which was previously Rp800,000, the interest rate is determined at the time of withdrawal, with the current interest rate of 6.20% p.a with a maximum period of 12 months of facility from the signed credit agreement until October 15, 2025. The company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp600,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp 600,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio 10 times, *Non-Performing Loan* (NPL) net is a maximum of 5%, and a *Current Ratio* of more than 1.2 times.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No.5/10/Boll.JSH/XII/2024 dated December 16, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a ceiling Credit Facility of Rp150,000, with a facility period of 6 months and will end on June 16, 2025 with an Interest rate of 6.50%, which is *floating*. The funds are for financing micro and small businesses through the Mekaar Financing. As of December 31, 2024, the Company had disbursed the facilities provided in the amount of Rp150,000. The remaining Loans that have not been paid in the amount of Rp150,000. The company is required to maintain a minimum of 125% *Current Ratio*, *gearing ratio* less than 10 times, *Interest Coverage Ratio* of a minimum of 1.1 times, a maximum *Non-Performing Loan* of 5% of all accounts receivable financing, as well as maintaining financial ratios in accordance with POJK16/POJK.05/2019 this is considering that OJK as a supervisor of PT Permodalan Nasional Madani.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank of India Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.10/10/Boll.JSH/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit plafon sebesar Rp50.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp50.000. Perusahaan wajib menjaga rasio likuiditas (*Current Ratio*) maksimal sebesar 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, minimum *Interest Coverage Ratio* (ICR) sebesar 1,1 kali, tingkat *Non-Performing Loan* tertinggi adalah 5% dari seluruh pembiayaan piutang. Senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK.No.35/POJK.05/2018 dan POJK.No.16/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.11/10/Boll.JSH/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit plafon sebesar Rp150.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2025, dengan tingkat bunga sebesar 6,50%. Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.12 tanggal 19 Desember 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga rasio likuiditas (*Current Ratio*) maksimal sebesar 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, minimum *Interest Coverage Ratio* (ICR) sebesar 1,1 kali, tingkat *Non-Performing Loan* tertinggi adalah 5% dari seluruh pembiayaan piutang. Senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 dan POJK.No.16/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank of India Indonesia Tbk (continued)

Based on Credit Agreement No.10/10/Boll.JSH/VI/2024 dated June 19, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a ceiling credit facility of Rp50,000, with a facility period of 12 months and will mature on June 19, 2025 with an interest rate of 6.50%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp50,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp50,000. The Company is required to maintain a maximum liquidity ratio (*Current Ratio*) of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum of interest ratio (ICR) of 1.1 times, a maximum Non- Performing Loan is 5% of all receivable financing. Always maintain financial ratios in accordance with POJK No.35/POJK.05/2018 and POJK No.16/POJK.05/2019 concerning the Business Implementation of Financing Company.

Based on Credit Agreement No.11/10/Boll.JSH/VI/2024 dated June 19, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a ceiling credit facility of Rp150,000, with a facility period of 12 months and will mature on June 19, 2025 with an interest rate of 6.50%. The agreement is a change of credit agreement to Deed No.12 dated December 19, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp150,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp150,000. The Company is required to maintain a maximum liquidity ratio (*Current Ratio*) of 120%, a maximum Gearing Ratio of 10 times, a minimum of interest ratio (ICR) of 1.1 times, a maximum Non- Performing Loan is 5% of all receivable financing. Always maintain financial ratios in accordance with POJK.No.35/POJK.05/2018 and POJK.No.16/POJK.05/2019 concerning the Business Implementation of Financing Company.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank of India Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.12/10/Boll.JSH/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp200.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2025, dengan tingkat bunga sebesar 6,50%, yang bersifat *floating*. Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap Akta No.39 tanggal 26 Juni 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga rasio likuiditas (*Current Ratio*) maksimal sebesar 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, minimum *Interest Coverage Ratio* (ICR) sebesar 1,1 kali, tingkat *Non-Performing Loan* tertinggi adalah 5% dari seluruh pembiayaan piutang.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.28 tanggal 23 April 2024, PTBank CIMB Niaga Tbk memberikan Fasilitas PTK Musyarakah iB sebesar Rp500.000, yang bersifat *revolving* dan dengan tingkat bunga sebesar 6,50%, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada tanggal 23 April 2026. Dana tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *debt to equity ratio* maksimum sebesar 10 kali, *Current Ratio* minimum sebesar 1,2 kali, *Non-Performing Loan* (NPL) bruto maksimal 5% dari total piutang pembiayaan. Definisi NPL mengacu ke Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.05/2019 serta perubahannya dari waktu ke waktu.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank of India Indonesia Tbk (continued)

Based on Credit Agreement No.12/10/Boll.JSH/VI/2024 dated June 19, 2024, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a ceiling credit facility of Rp200,000, with a facility period of 12 months and will mature on June 19, 2025 with an interest rate of 6.50%. The agreement is a change of credit agreement to Deed No.39 dated June 26, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp200,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp200,000. The Company is required to maintain a maximum liquidity ratio (*Current Ratio*) of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum of interest ratio (ICR) of 1.1 times, a maximum *Non-Performing Loan* is 5% of all receivable financing.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No.28 April 23, 2024, PT Bank CIMB Niaga Tbk provided a Musyarakah IB PTK facility of Rp500,000, which was revolving and with an interest rate of 6.50%, which was floating, with a loan period of 24 months since the credit agreement was signed and will mature on April 23, 2026. The funds are used for additional working capital for the distribution of micro small and medium business loans (MSMEs). The Company has disbursed a loan of Rp500,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp500,000. The Company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 10 times, the minimum *Current Ratio* of 1.2 times, gross *Non-Performing Loan* (NPL) of a maximum of 5% of total financing receivables. The definition of NPL refers to the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.05/2019 and the changes from time to time.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No.630PPFCOMBAJATIM/2022 tanggal 23 Desember 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja SP3 sebesar Rp3.000, dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) sebesar 23.69 % dan Perusahaan sebesar 76.31% atau setara IRR 3.4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan berakhir pada 23 Desember 2025. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga profit margin sebesar 3,4% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan, administrasi 0% dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan berjalan.

Berdasarkan Perjanjian No. 238 PPFCOMBABALINUSRA/2023 tanggal 31 Agustus 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja SP3 sebesar Rp3.000, dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) sebesar 23,69 % dan Perusahaan sebesar 76,31% atau setara IRR 8,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan berakhir pada 31 Agustus 2027. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga profit margin sebesar 8,5% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan, administrasi 0% dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan berjalan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on Agreement No.630PPFCOMBAJATIM/2022 dated December 23, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) provides SP3 Working Capital Financing Facilities of Rp3,000, with a profit sharing ratio for PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) of 23.69 % and the Company amounted to 76.31% or equivalent to IRR 3.4% per year with a Loan term of 36 months from the time the agreement is signed and mature on December 23, 2024. These funds are used to finance micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed funds amounting to Rp3,000. The Company is required to maintain a profit margin of 3.4% per year for a period of 24 months, administration 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each current month.

Based on Agreement No. 238 PPFCOMBABALINUSRA/2023 dated August 31, 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) provides an SP3 Working Capital Financing Facility of Rp3,000, with a profit sharing ratio for PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) of 23.69% and the Company at 76.31% or equivalent to IRR 8.5% per year with a Loan term of 48 months from the time the agreement is signed and mature on August 31, 2027. These funds are used to finance micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed funds amounting to Rp3,000. The Company is required to maintain a profit margin of 8.5% per year for a period of 48 months, administration 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each current month.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 238PPFCOMBABALINUSRA/2023 tanggal 31 Agustus 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja SP3 sebesar Rp3.000, dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah) sebesar 23,69 % dan Perusahaan sebesar 76,31% atau setara IRR 8,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan berakhir pada 31 Agustus 2027. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga profit margin sebesar 8,5% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan, administrasi 0% dari plafon pembiayaan, margin dihitung setiap akhir bulan berjalan.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.164 dan Rp3.236.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.6 tanggal 12 Desember 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan penambahan Fasilitas Sosial Modal Kerja Syariah II kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dan fasilitas eksisting sebesar Rp1.500.000 sehingga total pendanaan menjadi sebesar Rp2.000.000, yang bersifat revolving dan dengan tingkat suku bunga sebesar 6,40% per tahun, yang bersifat floating dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 14 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2024. Tanggal jatuh tempo sudah diperpanjang menjadi tanggal 20 Oktober 2025 sesuai dengan surat No.B.924/ARO/EB/1224. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No.9 tanggal 10 Februari 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas sebesar Rp2.000.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga Non-Performing Loan maksimum 5% dan Gearing Ratio maksimal 10 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on Agreement No. 238PPFCOMBABALINUSRA/2023 dated August 31 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) provides SP3 Working Capital Financing Facilities of Rp3,000 with a profit sharing ratio for PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Business Unit) of 23.69 % and the Company amounted to 76.31% or equivalent to IRR 8.5% per year with a Loan term of 48 months from the time the agreement is signed and mature on August 31, 2027. These funds are for financing micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed funds amounting to Rp3,500. The Company is required to maintain a profit margin of 8.5% per year for a period of 48 months, administration 0% of the financing ceiling, margin is calculated at the end of each current month.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,164 and Rp3,236, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Addendum of Working Capital Credit Agreement No.6 dated December 12, 2023 Bank Danamon Indonesia Tbk, provided the addition of Sharia Working Capital Social Facilities to the Company amounting to Rp500,000 and existing facilities of Rp1,500,000 so that the total funding was Rp2,000,000, which is revolving and with an interest rate of 6.40% per year, which is floating and with a loan facility period of 14 months since the signing of the credit and will mature on December 20, 2024. The maturity date has been extended to October 20, 2025 in accordance with letter No.B.924/ARO/EB/1224. This agreement is a change from the Addendum of Working Capital Credit Agreement No.9 dated February 10, 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. As of December 31, 2024, the Company had disbursed a facility of Rp2,000,000, the remaining loan that had not been paid in amounting to Rp500,000. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5% and a maximum gearing ratio of 10%.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.41 tanggal 30 Agustus 2023, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia (Unit Usaha Syariah) memberikan Fasilitas Pembiayaan Mudharabah sebesar Rp5.000 dengan nisbah bagi hasil untuk PT Bank Danamon Syariah 57,44% dan Perusahaan 42,56% setara IRR 9,00% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan, ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 30 Agustus 2028. Dana tersebut untuk digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp5.000. Perusahaan wajib menjaga *Capital Adequacy Ratio* maksimal 7%, *Non-Performing Financing* maksimal 5%, *Return on Asset* minimum 1,58%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.054.800 dan Rp1.500.000.

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.21 tanggal 16 Desember 2024, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun, yang bersifat *floating* dan dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari atau sama dengan 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari atau sama dengan 50%, *Current Ratio* lebih dari atau sama dengan 120%, *gearing ratio* kurang dari atau sama dengan 10, *Non Performing Loan* kurang dari atau sama dengan 5% dari total pembiayaan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on Credit Agreement Deed No.41 dated August 30, 2023, PT PNM Venture Syariah obtained a non-Revolving working capital Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Sharia Business Unit) provided Mudharabah Financing Facilities amounting to Rp5,000 with a profit sharing ratio for PT Bank Danamon Syariah of 57.44% and the Company of 42.56% equivalent to an IRR of 9.00 % per year, with a Loan term of 60 months, a credit agreement was signed and mature on August 30, 2028, the agreement was completed. These funds are used for working capital financing. The Company has disbursed funds amounting to Rp5,000. The Company is required to maintain a maximum Capital adequacy ratio of 7%, Non-Performing Financing a maximum of 5%, minimum Return on Assets 1.58%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,054,800 and Rp1,500,000, respectively.

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.21 dated December 16, 2024, PT BPD Special Region of Yogyakarta provides credit facilities to the company of Rp500,000 with an Interest rate of 6.25% per year, which is floating and with a 24 -month facility period since the credit agreement is signed and will mature on December 16, 2026. The Loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium business Loans (MSMEs). Until December 31, 2024. The company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp250,000. The remaining Loans that have not been paid in the amount of Rp 250,000. The company is required to maintain the total financing ratio to the total assets of more than or equal to 65%, the ratio of micro financing to the total financing is more than or equal to 50%, *Current Ratio* is more than or equal to 120%, *gearing ratio* less than or equal to 10, *Non-Performing Loan* less than or equal to 5% of total financing.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 2 April 2024, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp450.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun, yang bersifat *floating* dan dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp450.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp247.892. Perusahaan wajib menjaga rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari atau sama dengan 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari atau sama dengan 50%, *Current Ratio* lebih dari atau sama dengan 120%, *Gearing Ratio* kurang dari atau sama dengan 10 kali, *Non Performing Loan* kurang dari atau sama dengan 5% dari total pembiayaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tanggal 16 September 2021, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir di bulan 29 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* 120%, *micro financing ratio* 50%, *financing to asset ratio* 65%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 16 September 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp593.775 dan Rp386.111.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

**PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
(continued)**

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No.1 dated April 2, 2024, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provided a Credit Facility to the Company amounting to Rp450,000 with an Interest rate of 6.25% per year, which is floating and with a Loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 2, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp450,000. The remaining outstanding Loan is Rp247,892. The Company is required to maintain a ratio of total financing to total assets of more than or equal to 65%, a ratio of micro financing to total financing of more than or equal to 50%, a Current Ratio of more than or equal to 120%, a gearing ratio of less than or equal to 10 times, Non Performing Loans are less than or equal to 5% of total financing.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.29 Dated September 16, 2021, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provides a Credit Facility to the Company amounting to Rp100,000 with an Interest rate of 7.00% per annum with a Loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and has matured on September 29, 2024. The Loan is intended as additional working capital for lending Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company must maintain a minimum Current Ratio 120% micro financing ratio 50%, financing to asset ratio 65%. This facility is fully paid on September 16, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp593,775 and Rp386,111, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT BPD Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.14 tanggal 26 November 2024. PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 6,50% per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada bulan 26 November 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp239.583. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 100%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, *gearing ratio* maks 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 20 Juni 2024. PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 6,50% per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada bulan 20 Juni 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp225.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 100%, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.24 tanggal 18 Desember 2023, PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 5,70% per tahun, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah berakhir pada bulan 18 Desember 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 100%, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 19 Desember 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT BPD Kalimantan Tengah

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No.14 dated November 26, 2024. PT Bank BPD Central Kalimantan provides a Working Capital facility to the Company amounting to Rp250,000 with an Interest rate equivalent to 6.50% per year, which is fixed, with a Loan term of 24 month and will mature on November 26, 2026. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp250,000. The remaining outstanding Loan is Rp239,583. The Company is required to maintain a Current Ratio of at least 100%, minimum Debt Service Coverage Ratio 100%, maximum gearing ratio 10 times, and Non-Performing Loans maximum 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated June 20, 2024. PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp300,000 with an Interest rate equivalent to 6.50% per year, which is fixed, with a Loan term of 24 months and will mature on June 20, 2026. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000. The remaining outstanding Loan is Rp225,000. The Company is required to maintain the quality of a maximum Non-Performing Loan of 5%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum Current Ratio of 100%, and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 100%.

Based on Working Capital Credit Agreement Deed No.24 dated December 18, 2023, PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with an Interest rate equivalent to 5.70% per year, which is floating, with a Loan term of 12 months and has matured on December 18, 2024. The Loan is intended as additional additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is obliged to maintain the quality of a maximum Non-Performing Loan of 5%, a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum Current Ratio of 100%, and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,2 times. This facility is fully paid on December 19, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT BPD Kalimantan Tengah (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp285.417 dan Rp166.667.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.7 tanggal 5 April 2024, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan bagi hasil setara 6,55% per tahun, yang bersifat *floating*, dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada 5 Oktober 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp416.667. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5% dan *Ratio Financing to Interest Bearing Debt* minimal 1 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 22 Juni 2023, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp1.200.000 dengan bagi hasil setara 6.4% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada 22 Desember 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 24 Juli 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.304.167 dan Rp1.770.854.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT BPD Kalimantan Tengah (continued)

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp285,417 and Rp166,667, respectively.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No.7 dated April 5, 2024, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,000,000 with a profit sharing equivalent to 6.55% per year, which is floating and with a maximum facility period of 18 months and will expire in October 5, 2025. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,000,000. The outstanding for this facility amounting to Rp416,667. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5% and Ratio Financing to Interest Bearing Debt minimum 1 times.

Based on the Deed of Credit Agreement No.9 dated June 22, 2023, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,200,000 with a profit sharing equivalent to 6.4% per year and with a maximum facility period of 18 months and will expire in December 22, 2025. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. The Company is required to maintain a maximum Non-Performing Loan of 5% net. This facility is fully paid on July 24, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,304,167 and Rp1,770,854, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.5 tanggal 3 Oktober 2024, PT Bank UOB memberikan fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp500.000, tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan, dengan tingkat bunga terakhir sebesar 6,30% p.a dengan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit sampai dengan 3 Oktober 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp400.000. Perusahaan wajib menjaga *debt to equity* tidak boleh melebihi 10 kali, *Non-Performing Loan* bersih tidak melebihi 5%

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp Nihil.

PT Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.30 tanggal 23 September 2024, PT Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan bunga setara 6,80% per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan 23 September 2027. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp400.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* kurang dari atau sama 5%, *micro financing ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* minimal 65%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Working Capital Credit Agreement No.5 dated October 3, 2024, PT Bank UOB provides a *Revolving Credit Facility* (RCF) facility amounting to Rp500,000, the Interest rate is determined at the time of withdrawal, with the final Interest rate being 6.30% p.a with a maximum facility period of 12 months from the signing of the credit agreement until October 3, 2025. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp500,000. The remaining outstanding Loan is Rp400,000. The Company is required to maintain *debt to equity* not exceeding 10 times, *Net Non-Performing Loan* does not exceed 5%

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp100,000 and Rp nil, respectively.

PT Bank SBI Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No.30 dated September 23, 2024, PT Bank SBI Indonesia provides a Credit Facility with a ceiling of Rp400,000 with Interest equivalent to 6.80% per year, which is fixed, with a Loan term of 36 months and will mature on September 23, 2027. The funds are for financing micro businesses and small. Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp400,000. The remaining outstanding Loan is Rp400,000. The Company is required to maintain an *gearing ratio* of less than or equal to 10 times, a maximum *Non-Performing Loan* of 5%, a minimum *micro financing ratio* of 50%, a minimum *Current Ratio* of 120%, and a minimum *financing asset ratio* of 65%.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank SBI Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.33 tanggal 16 Desember 2021, PT Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan bunga setara 6,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan telah berakhir pada 16 Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga *Interest coverage ratio* tidak lebih kecil dari 1,1 kali, nilai objek atas piutang keseluruhan sebesar 100%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Loan* (bersih) kurang dari 5%, *micro financing ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *financing to asset ratio* paling rendah 65%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 19 September 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp400.000 dan Rp Nihil.

Citibank N.A., Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No.MCFA/0023/PNMI/10032023 tanggal 13 Maret 2023, Citibank N.A., Indonesia memberikan fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp150.000 dan terdapat penambahan dengan total plafon menjadi Rp650.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% p.a *floating* per pencairan. Jangka waktu ketersediaan 12 bulan dari ditandatangani perjanjian kredit dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara terus menerus, kecuali jika bank atau debitur memberikan pemberitahuan kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya tiga puluh hari kalender sebelum akhir jangka waktu ketersediaan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp350.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp350.000. Perusahaan wajib menjaga sesuai dengan janji keuangan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada lainnya, mencakup, tetapi tidak terbatas pada rasio total utang terhadap total ekuitas, rasio pinjaman bruto terhadap total aset, rasio pencairan pinjaman baru kepada debitur-debitur mikro terhadap total pencairan pinjaman baru, rasio pinjaman bersih *Non-Performing* terhadap pinjaman bruto, rasio

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank SBI Indonesia (continued)

Based on Credit Agreement Deed No.33 dated December 16, 2021, PT Bank SBI Indonesia provides credit facilities with a ceiling of Rp150,000 with Interest equivalent to 6.00% per year with a Loan term of 36 months and has matured on December 16, 2024. These funds are for financing micro and small businesses. The Company is required to maintain an *Interest coverage ratio* of no less than 1.1 times, the object value of the total receivables is 100%, the *gearing ratio* is a maximum of 10 times, *Non Performing Loans (net)* less than 5%, *micro financing ratio* at least 50%, *Current Ratio* at least 120%, *financing to asset ratio* at least 65%. This facility is fully paid on September 19, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp400,000 and Rp nil, respectively.

Citibank N.A., Indonesia

Based on the Master Credit Facility Agreement No.MCFA/0023/PNMI/10032023 dated March 13, 2023, Citibank N.A., Indonesia provides a working capital Credit Facility of Rp150,000 and there is an addition with a total ceiling of Rp650,000 with an Interest rate of 6.25% p.a *floating* per disbursement. The availability period is 12 months from the signing of the credit agreement and will automatically be extended for a continuous period of one year unless the bank or debtor provides notification to the other party at least thirty calendar days before the end of the availability period. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp350,000. The remaining outstanding Loan is Rp350,000. The Company is obliged to maintain in accordance with the financial promises for other existing the Company's Loan facilities, including, but not limited to the ratio of total debt to total equity, ratio of gross Loans to total assets, ratio of new Loan disbursement to micro debtors to total new Loan disbursement, *non-net Loan ratio*, performing to gross Loans, the ratio of total debtor assets with a maturity of less than one year to total liabilities with a maturity of less than one year, the ratio of net profits to total assets, the



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

Citibank N.A., Indonesia (lanjutan)

total aset debitor yang memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun terhadap total liabilitas yang memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun, rasio keuntungan bersih terhadap total aset, rasio keuntungan bersih terhadap total ekuitas, dan rasio pengeluaran.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp Nihil.

Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 27 Juni 2024, Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch memberikan fasilitas kredit Pinjaman *Revolving Loan* dengan plafon fasilitas sebesar Rp350.000. Perjanjian ini merupakan perubahan dari perjanjian kredit No.1095/LO/FI-HW/V/2024 tanggal 31 Mei 2024, dengan tingkat bunga 6,24%. Jangka waktu fasilitas selama 21 bulan, dan akan jatuh tempo pada 6 Februari 2026. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp350.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp350.000. Perusahaan wajib menjaga rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%, dan total terkonsolidasi terhadap total modal maksimal 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.0097/LO/FI-HW tanggal 15 Januari 2024, Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch memberikan fasilitas kredit Pinjaman *demand Loan* dengan plafon fasilitas sebesar Rp200.000, dengan tingkat bunga 6,13%. Jangka waktu fasilitas selama 3 bulan, dan telah berakhir pada 6 Mei 2024. Pinjaman ini adalah perubahan dari akta perjanjian kredit No.4 tanggal 6 Februari 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%, dan total utang terkonsolidasi terhadap total modal maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 6 Mei 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp750.000 dan Rp600.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

Citibank N.A., Indonesia (continued)

ratio of net profits to total equity, and the expense ratios.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp800,000 and Rp nil, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch

Based on Amendment to Credit Agreement No.40 dated June 27, 2024, Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch provides a *Revolving Loan Credit Facility* with a facility ceiling of Rp350,000. This agreement is an amendment to credit agreement No.1095/LO/FI-HW/V/2024 dated May 31, 2024, with an Interest rate of 6.24%. The term of the facility is 21 months, and will mature on February 6, 2026. These funds are for financing micro and small and medium enterprises. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp350,000. The remaining outstanding Loan is Rp350,000. The Company is required to maintain a maximum ratio for Non-Performing Loans of 5%, and consolidated total of maximum total capital of 10 times.

Based on the Amendment to Credit Agreement No.0097/LO/FI-HW dated January 15, 2024, Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch provides a *demand Loan Credit Facility* with a facility ceiling of Rp200,000, with an Interest rate of 6.13%. The term of the facility is 3 months, and has matured on May 6, 2024. This Loan is an amendment to the credit agreement deed No.4 dated February 6, 2023. The funds are for financing micro and small and medium enterprises. The Company is required to maintain a maximum ratio for Non-Performing Loans is 5%, and the total consolidated debt to total capital is a maximum of 10 times. This facility is fully paid on May 6, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp750,000 and Rp600,000, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.064/PK-1114/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024, yang merupakan perubahan dari addendum perjanjian terakhir Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.44 tanggal 13 Februari 2024. PT Bank QNB Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp350.000, dengan tingkat bagi hasil sebesar 6,40%, dan dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada 19 Desember 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp350.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp350.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp450.000 dan Rp350.000.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.152/AMD/MZH/0324, tanggal 20 Maret 2024, PT Bank Mizuho Indonesia memberikan tambahan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000, sehingga total fasilitas yang sebelumnya Rp200.000 menjadi total Rp300.000, yang bersifat *Revolving* dan dengan tingkat bunga sebesar 6,20%, yang bersifat *floating*, dengan jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada 20 Maret 2025. Perubahan perjanjian ini merupakan perubahan dari Perjanjian Kredit No.175/LN/MZH/0323 tanggal 20 Maret 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* paling rendah agar tidak melebihi 10 kali, menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, Menjaga rasio *Non-Performing Loan* bersih maksimal 5%, menjaga *Interest service coverage ratio* minimum sebesar 1,1 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Deed of Changes to the Credit Agreement No.064/PK-1114/XII/2024 dated December 17, 2024, which is a change of the Advertise of the Last Agreement Deed of Credit Agreement No.44 dated February 13, 2024. PT Bank QnB Indonesia Tbk provides *Revolving Credit Credit Facilities Facility* (RCF) of Rp350,000, with a profit sharing level of 6.40%, and with a facility period of 12 months and will mature on December 19, 2025. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp350,000. The remaining Loans that have not been paid in the amount of Rp350,000. The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.2 times, *Debt to equity Ratio* (DER) a maximum of 10 times, a maximum of 5% *non-performance Loan*.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp450,000 and Rp350,000, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on Amendment to Credit Agreement No.152/AMD/MZH/0324, dated March 20, 2024, PT Bank Mizuho Indonesia provided additional *Working Capital facilities* to the Company amounting to Rp100,000, bringing the total facility from Rp200,000 to a total of Rp300,000, which is *Revolving* and with an Interest rate of 6.20%, which is *floating*, with a term of 12 months and will mature on March 20, 2025. This amendment to the agreement is an amendment to the Credit Agreement No.175/LN/MZH/0323 dated March 20, 2023. The Loan is intended as working capital. Until December 31, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000. The remaining outstanding Loan is Rp300,000. The Company is required to maintain the lowest *Debt Equity Ratio* so that it does not exceed 10 times, maintain a minimum *Current Ratio* of 1.2 times, maintain a maximum net *Non-Performing Loan* ratio of 5%, maintain a minimum *Interest service coverage ratio* of 1.1 times.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.175/LN/MZH/0323, tanggal 20 Maret 2023, PT Bank Mizuho Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,15% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan telah berakhir pada 20 Maret 2024. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving*. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan belum mencairkan fasilitas yang diberikan. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *Interest service coverage ratio* minimal 1,1 kali, *Non-Performing Loan* bersih maksimal sebesar 5% dan *Debt to equity Ratio* maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 26 Januari 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp Nihil.

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 tanggal 23 September 2024, PT Bank Shinhan Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 48 bulan dan akan berakhir pada 23 September 2028. Tingkat bunga sebesar 6,95% *fixed* per tahun. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar RpRp281.250. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.750 dan Rp Nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Credit Agreement Deed No.175/LN/MZH/0323, date March 20, 2023, PT Bank Mizuho Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with an Interest rate of 6.15% per year with a term of 1 year and has matured on March 20, 2024. Facilities it is *Revolving*, The Loan intended as working capital. The Company has not disbursed the facilities provided. The Company is required to maintain a *Current Ratio* of at least 1.2 times, *Interest service coverage ratio* minimum of at least 1.1 times, *Non-Performing Loan* net maximum of 5% and a maximum *Debt to equity Ratio* of 10 times. This facility is fully paid on January 26, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp500,000 and Rp nil, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.12 dated September 23, 2024, PT Bank Shinhan Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp300,000 with a facility term of 48 months and will mature on September 23, 2028. The Interest rate is 6.95 % *fixed* per year. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until Desember 31, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000. The remaining outstanding Loan is Rp281,250. The Company are required to maintain a minimum financing to asset ratio of 65%, a minimum micro financing ratio of 50%, a minimum *Current Ratio* of 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum of 5% *Non-Performing Loans*.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp18,750 and Rp nil, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No.1 tanggal 13 Februari 2024 PT Bank Maspion Indonesia Tbk memberikan pinjaman modal kerja *Time Loan 3 (Revolving Loan)* dengan total plafon Rp275.000 yang bersifat *revolving*, dengan tingkat bunga sebesar 6,40% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada 13 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp275.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp275.000, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan paling lambat 270 hari setelah akhir periode laporan, wajib menyampaikan laporan keuangan triwulan paling lambat 90 hari setelah akhir periode laporan, update list piutang dalam 1 tahun.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.30 tanggal 27 September 2024, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,80% per tahun dan jangka waktu fasilitas pada 27 September 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp264.687. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar Syariah maksimal 3% bersih.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Based on Deed of Agreement No.1 dated February 13, 2024, PT Bank Maspion Indonesia Tbk provided a *Time Loan 3 (Revolving Loan)* working capital Loan with a total revolving ceiling of Rp275,000, with an Interest rate of 6.40% per year, with a facility period of 12 months and will mature on February 13, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp275,000. The remaining outstanding Loan is Rp275,000, the Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan 5%, must submit an annual financial report no later than 270 days after the end of the reporting period, must submit quarterly financial reports no later than 90 days after the end of the reporting period, and update the receivables list within 1 year.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.30 dated September 27, 2024, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp300,000 with an Interest rate of 6.80% per year and the term of the facility is September 27, 2026. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp300,000, The remaining outstanding Loan is Rp264,687. The Company is required to maintain Mekaar Sharia Non-Performing Loans at a maximum of 3% net.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 1 April 2022, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dengan jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 24 Maret 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp109.910 dan Rp250.515.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit ke III No.22 tanggal 6 Desember 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp250.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,20% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 6 Desember 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp177.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp177.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, menjaga *Non-Performing Loan* Pembiayaan Mekaar 3%, menjaga *Non-Performing Loan* total maksimal 5%, menjaga *collateral coverage ratio* minimal 100% dari *outstanding*, menyerahkan *financial highlight* RKAP setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah periode, menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar selambat-lambatnya 6 bulan dan laporan triwulan *in-house* (Maret, Juni, dan September) dan selambat-lambatnya 90 hari setelah akhir periode pelaporan.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.1 dated April 1, 2022, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk provided a Credit Facility to the Company amounting to Rp300,000 with Interest rate of 6,75% fixed per annum with a Loan term of 36 months and will mature on April 1, 2025. The Loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required a maximum Mekaar's Non-Performing Loan arrears of 3% net. This facility is fully paid on March 24, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp109,910 and Rp250,515, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on Addendum to Credit Agreement III No.22 dated December 6, 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp250,000, with an Interest rate of 6.20% per year, with a facility period of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on December 6 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp177,000. The remaining outstanding Loan is Rp177,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, maintain Mekaar Financing Non-Performing Loans at 3%, maintain total Non-Performing Loans at a maximum of 5%, maintain a collateral coverage ratio of at least 100% of outstanding, submit financial highlights RKAP every year no later than 6 months after the period, submit annual financial reports audited by a registered public accountant no later than 6 months and in-house quarterly reports (March, June and September) and no later than 90 days after the end reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum Perjanjian kredit ke II No.67 tanggal 25 Maret 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp770.000, dengan tingkat bunga sebesar 6,15% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 25 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp770.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp80.570 Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar 3%, menjaga *Non-Performing Loan* total maksimal 5%, menjaga *collateral coverage ratio* minimal 100% dari *outstanding*, menyerahkan *financial highlight* RKAP setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah periode, menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar selambat lambatnya 6 bulan dan laporan triwulan inhouse (Maret, Juni, September) dan selambat-lambatnya 90 hari setelah akhir periode pelaporan.

Berdasarkan Akta Kredit Akta No.49 tanggal 20 Juli 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp215.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 20 Juli 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali, *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 20 Juli 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp608.865 dan Rp514.408.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (continued)**

Based on Addendum to Credit Agreement II No.67 dated March 25, 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp770,000, with an Interest rate of 6.15% per year, with a facility term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on March 25, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp770,000. The remaining outstanding Loan is Rp80,570. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, maintain Non-Performing Loans at 3%, maintain Non-Performing Loans at a maximum of 5%, maintain a collateral coverage ratio of at least 100% of outstanding, submit financial highlights RKAP every year no later than 6 months after the period, submit annual financial reports audited by a registered public accountant no later than 6 months and in-house quarterly reports (March, June, September) and no later than 90 days after the end of the reporting period.

Based on the Credit Deed No.49 dated July 20, 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp215,000, with an Interest rate of 6.25% per year with a Loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on July 20, 2024. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is obliged to maintain consolidated Debt to equity Ratio of maximum 8 times, Mekaar's Non-Performing Loan of maximum 3%. This facility is fully paid on July 20, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp608,865 and Rp514,408, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.BTPN/NS/0270 tanggal 20 Agustus 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 20 Agustus 2025. Tingkat bunga sebesar 6,35% floating per tahun. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Current Ratio* minimum 120%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.124 tanggal 30 September 2024, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja dengan plafon fasilitas sebesar Rp250.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,50% *fixed* per tahun. Jangka waktu angsuran selama 27 bulan, dan akan jatuh tempo pada 30 Desember 2026. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 10 kali, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,5 kali, dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.22 tanggal 14 November 2023, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja dengan plafon fasilitas sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,35% floating per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 25 April 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* minimal 5%, rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 10 kali, dan *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,5 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No.BTPN/NS/0270 dated August 20, 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk provided working capital facilities to the Company of Rp250,000 with a facility period of 12 months and maturity of facilities on August 20, 2025. Interest rate was 6.35% floating per year. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp250,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp250,000. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10 times, a maximum of 5% *Non-Performing Loan*, a minimum *Current Ratio* of 120%.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed of Credit Agreement No.124 dated September 30, 2024, PT Bank Resona Perdania provides working capital financing with a facility ceiling of Rp250,000. with an Interest rate of 6.50% *fixed* per year. The installment period is 27 months, and will mature on December 30, 2026. These funds are for financing micro and small businesses. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp250,000. The remaining outstanding Loan is Rp250,000. The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.2 times, minimum *Current Ratio* of 100%, maximum *Debt to equity (DER)* ratio of 10 times, minimum *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of 1.5 times and a maximum *Non-Performing Loan* of 5%.

Based on Deed of Credit Agreement No.22 dated November 14, 2023, PT Bank Resona Perdania provides working capital financing with a facility ceiling of Rp150,000. with an Interest rate of 6.35% floating per year. The installment period is 12 months, and will mature on April 25, 2025. These funds are for financing micro and small businesses. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The Company is required to maintain a *Non-Performing Loan* of 5%, minimum *Current Ratio* of 100%, maximum *Debt to equity (DER)* ratio of 10 times, and minimum *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of 1.5 times.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.27 tanggal 9 Maret 2023, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja pada tanggal 9 Maret 2023 dengan plafon fasilitas sebesar Rp100.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,00% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 9 Maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* bersih maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 Maret 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp162.500 dan Rp87.500.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor No.36 tanggal 24 Oktober 2023, PT Bank ICBC Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000, yang bersifat *Revolving* dan dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 6,75% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 24 Oktober 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5%, *Account Receivables financing to total asset* minimal 40%, *capital ratio* minimal 10%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp162.500 dan Rp87.500.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Resona Perdania (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No.27 dated March 9, 2023, PT Bank Resona Perdania provided working capital financing on March 9, 2023 with a facility limit of Rp100,000. with an Interest rate of 6.00% per year. The installment period is 12 months, and will mature on March 9, 2024. The funds are for financing micro and small businesses. The Company is required to maintain a *Current Ratio* of at least 1.2 times, a maximum *gearing ratio* of 10 times, and a maximum of 5% *Non-Performing Loan* net. This facility is fully paid on March 10, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp162,500 and Rp87,500, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number No.36 dated October 24, 2023, PT Bank ICBC Indonesia Tbk provided a Credit Facility to the Company amounting to Rp200,000, which is *Revolving* and with a *floating* Interest rate of 6.75% per year, with a maximum facility term of 24 months from the signing of the credit agreement and the facility maturity date is October 24, 2026. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp200,000. The remaining outstanding Loan is Rp200,000. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10 times, *Non-Performing Loans* a maximum of 5%, *Account Receivables financing to total assets* a minimum of 40%, a minimum *capital ratio* of 10%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp162,500 and Rp87,500, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Addendum VIII Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.69 tanggal 9 Juli 2024, PT Bank Victoria Internasional Tbk memberikan penambahan fasilitas Kredit *Demand loan* kepada Perusahaan sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,30%, yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan 23 Mei 2025. Perjanjian ini adalah perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja ke VII No.62 tanggal 20 Juni 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp150.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, *Non-Performing Financing* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian No.85 tanggal 23 Agustus 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Agustus 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp10.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp2.222. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.917 dan piutang lain-lain sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* tanpa memperhitungkan utang dagang dan *Current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the addendum VIII of the Deed of Working Capital Credit Agreement No.69 dated July 9, 2024, PT Bank Victoria Internasional Tbk provides the addition of demand loan facilities to the Company of Rp150,000 with an interest rate of 6.30%, which is revolving, with a loan facility period of 12 months since the signing of the credit and will mature on May 23, 2025. This agreement is a change from the VII Working Capital Credit Agreement Deed No.62 dated June 20, 2023. This facility is guaranteed with capital financing receivables of Rp150,000. The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp150,000. The remaining loans that have not been paid in the amount of Rp150,000. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium enterprises (MSMEs). Companies are required to maintain the quality of Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10 times, Non-Performing Financing a maximum of 5%.

Based on the Deed of Agreement No.85 dated August 23, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained capital Credit Facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp10,000 with an Interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will mature in August 23, 2025. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp10,000. The remaining outstanding Loan is Rp2,222. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,917 and other receivables amounting to Rp10,000. The Loan is intended as working capital. The Company is required to maintain the Current Ratio without taking into account accounts payable and Current Portion of Long-Term Debt which is greater than or equal to 1 time, Debt to equity Ratio is less than or equal to 3 times.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan) :**

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian No.107 tanggal 27 Oktober 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 27 Oktober 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp10.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp3.056. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.917 dan piutang lain-lain sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* tanpa memperhitungkan utang dagang dan *Current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Pada tanggal 14 Juni 2024, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-Revolving* dari PT Bank Victoria Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.097/DBIS/VI/2024 sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 11,00% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan dan administrasi 1,00% dari plafon pembiayaan, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp27.315. Pencairan dilakukan dalam 2 tahap, Tahap I sebesar Rp5.000 tahun 2024 dan Tahap II sebesar Rp20.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *gearing ratio* maksimal 8 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.350 dan Rp6.667.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued) :**

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Based on the Deed of Agreement No.107 dated October 27, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained capital Credit Facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp10,000 with an Interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will mature in October 27, 2025. Until Desember 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp10,000. The remaining outstanding Loan is Rp3,056. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,917 and other receivables amounting to Rp10,000. The Loan is intended as working capital. The Company is required to maintain the *Current Ratio* without taking into account accounts payable and *Current Portion of Long-Term Debt* which is greater than or equal to 1 time, *Debt to equity Ratio* is less than or equal to 3 times.

On June 14, 2024, PT PNM Venture Syariah obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Victoria Syariah based on the approval letter for the provision of the Working Capital Loan No. 097/DBIS/VI/2024 amounting to IDR 25,000,000, which is used for venture capital financing working capital. The profit-sharing rate is 11.00% per year with a term of 48 months and an administration fee of 1.00% of the financing ceiling, with profit-sharing calculated at the end of each relevant month. This facility is secured with financing amounting to IDR 27,315,000. The disbursement is carried out in two stages: Stage I of IDR 5,000,000 in 2024 and Stage II of IDR 20,000,000. The Company is required to maintain the quality of the *Non-Performing Loan* for all products at no more than 5% net and a maximum *gearing ratio* of 8 times.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,350 and Rp6,667, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Addendum Akad Pemberian Limit Fasilitas Kredit Nomor:1308/PRBH-BCAS/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024, yang merupakan perubahan dari Addendum Akad Pemberian Limit Fasilitas Kredit No.24 tanggal 19 September 2023, PT Bank BCA Syariah melakukan perubahan pinjaman modal kerja dengan plafon sebelumnya sebesar Rp150.000 menjadi sebesar Rp.50.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan untuk setiap penarikan dan jatuh tempo fasilitas pada 31 Oktober 2025. Tingkat bunga sebesar 6,25% *floating* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp50.000. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% bersih.

Berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp100.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dengan jatuh tempo fasilitas pada 24 Maret 2025 dan 12 bulan untuk Mekaar dengan jatuh tempo fasilitas pada 24 Maret 2022. Tingkat bunga sebesar 7,00% *floating* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp4.319. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank BCA Syariah

Based on the Addendum of the Credit Facility Limit Agreement Number: 1308/PRBH-BCAS/XII/2024 dated December 17, 2024, which is a change from the Addendum of the Credit Facility Limit No.24 dated September 19, 2023, PT Bank BCA Syariah made changes with the previous ceiling of Rp150,000 to Rp50,000. The profit sharing ratio will be included in each contract of financing realization. The maximum Loan period is 48 months for each withdrawal and maturity of the facility on October 31, 2025. Interest rate is 6.25% *floating* per year. The funds are for funding for Mekaar and UlaMM Sharia. Until December 31, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp50,000. The remaining outstanding Loan is Rp50,000. The Company is required to maintain a maximum Debt to equity Ratio of 10 times and Non-Performing Loan arrears of a maximum of 5% net.

Based on Addendum to Credit Agreement Deed No.9 dated March 24, 2021, PT Bank BCA Syariah provided a working capital Loan with a ceiling of Rp100,000. The profit sharing ratio will be included in each financing realization agreement. The Loan term is 48 months for the ULaMM facility with the facility mature on March 24, 2025 and 12 months for Mekaar with the facility mature on March 24, 2022. The Interest rate is 7.00% *floating* per year. The funds are for financing Mekaar and ULaMM Sharia. Until December 31, 2024, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp100,000. The remaining outstanding Loan is Rp4,319. The Company is required to maintain Debt to equity Ratio (DER) a maximum of 10 times, and a maximum Non-Performing Loan of 5%.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Akad Pemberian Limit Fasilitas Kredit No.24 tanggal 19 September 2023, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk untuk setiap penarikan dan jatuh tempo fasilitas pada 17 Maret 2026. Tingkat bunga sebesar 6,1% fixed per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULamm Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 September 2024.

Pada tanggal 15 September 2024, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.279/ADP/2024 sebesar Rp10.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan dan administrasi 0,50% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp11.349. Pencairan dilakukan dalam 1 tahap, sebesar Rp10.000 tahun 2024. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *gearing ratio* maksimal 8 kali.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PT PNM Venture Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.332/ADP/2021 sebesar Rp30.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp33.333. Pencairan dilakukan dalam 2 tahap, Tahap I sebesar Rp15.900 tahun 2021 dan Tahap II sebesar Rp14.100. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih, *gearing ratio* maksimal 8 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank BCA Syariah (continued)

Based on the Addendum to the Agreement for Providing Credit Facility Limits No.24 dated September 19, 2023, PT Bank BCA Syariah provided a working capital Loan with a ceiling of Rp150,000. The profit sharing ratio will be included in each financing realization agreement. The Loan term is 48 months for each withdrawal and the facility matures on March 17, 2026. The Interest rate is 6.1% fixed per year. The funds are for financing Mekaar and ULamm Sharia. The Company is required to maintain a maximum Debt to equity Ratio of 10 times and Non-Performing Loan arrears of a maximum of 5% net. This facility is fully paid on September 25, 2024.

On September 15, 2024, PT PNM Venture Syariah obtained a revolving working capital Credit Facility from PT Bank BCA Syariah based on the approval letter for Providing Working Capital Credit No.279/ADP/2024 amounting to Rp10,000 which was used for working capital for venture capital financing. The profit sharing level is 8.75% per year with a term of 48 months and administration of 0.50% of the credit ceiling, profit sharing is calculated at the end of each month concerned. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp11,349. Disbursement is carried out in 1 stage, amounting to Rp10,000 in 2024. The Company is required to maintain the quality of the overall product Non-Performing Loan is no more than 5% net, the maximum gearing ratio is 8 times.

In October 22, 2021, PT PNM Venture Syariah obtained a non-revolving working capital Credit Facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No.332/ADP/2021 amounting to Rp30,000 which was used for working capital venture capital financing. The Loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months, and an administration of 0.5% of the credit limit, the profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp33,333. The disbursement of the Credit Facility was executed in 2 phases, the Phase I amounting to Rp15,900 in 2021 and the Phase II amounting to Rp14,100. The Company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% net, gearing ratio is a maximum of 8 times.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp137.573 dan Rp79.964.

PT BPD Kalimantan Selatan

Berdasarkan Akta Perjanjian No.13 tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Venture Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT BPD Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafon pembiayaan Rp50.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125%. Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan Lancar, melampirkan laporan keuangan, melampirkan daftar debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT BPD Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 3 Juni 2027. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp74.770. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal dengan nilai minimal 125%. Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan Lancar, melampirkan laporan keuangan, melampirkan daftar debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp26.839 dan Rp26.167.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank BCA Syariah (continued)

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp137,573 and Rp79,964, respectively.

PT BPD Kalimantan Selatan

Based on the Deed of Agreement No.13 dated December 29, 2020, PT PNM Venture Capital obtained a working capital Credit Facility from PT BPD Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with plafond as of Rp50,000 and has been disbursed amounting to Rp50,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, and will mature on January 10, 2025. This facility is secured by financing with a minimum value of 125%. The Company is required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans, attach the financial statements, attach a list of debtors and Investee Company.

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital Credit Facility from PT BPD Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000 with an Interest rate of 10% per annum with a Loan term of 5 year from the signing of the credit agreement and will mature on June 3, 2027. The Company disbursed the facility amounting to Rp74,770. This facility is secured by capital financing receivables with a minimum value of 125%. The Company is required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans, attach the financial statements, attach a list of debtors and Investee Company.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp26,839 and Rp26,167, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.153 tanggal 30 Mei 2022, PT Bank IBK Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun yang bersifat floating, dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 30 Mei 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp38.803. Perusahaan wajib menjaga kualitas *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, *Current Ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp68.439 dan Rp64.463.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 1 April 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,50% per tahun, yang bersifat *floating*, jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp34.713. Perusahaan wajib rasio keuangan terbaru untuk *gearing ratio* maksimal 10 kali, Rasio Keuangan terbaru untuk *Capital adequacy ratio* minimal 10%, *Non-Performing Loan* 90 hari maksimal 5% terhadap piutang bruto.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp86.611 dan Rp81.175.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.153 dated May 30, 2022, PT Bank IBK Indonesia Tbk provides credit facilities to the Company of Rp200,000 with an interest rate of 6.00% per year which is floating, with a maximum loan period of 36 months since the credit agreement was signed and maturity of the facilities on May 30, 2025. The loan was intended as an additional working capital for the distribution of micro small and medium business loans (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp200,000. The remaining loans that have not been paid in amounting to Rp38,803. The Company is required to maintain the quality of financing to asset ratio of at least 65%, micro financing ratio of at least 50%, Current Ratio of at least 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan ratio of 5%.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp68,439 and Rp64,463, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.1 dated April 1, 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk provided a Credit Facility to the Company amounting to Rp250,000 with a profit sharing rate equivalent to 6.50% per year, which is floating. The term of the Loan facility is 36 months from the signing of the credit and will mature on April 1, 2025. The Loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp250,000. The remaining outstanding Loan is Rp34,713. The Company is required to have the latest financial ratios for a maximum gearing ratio of 10 times, the latest financial ratios for a Capital adequacy ratio of at least 10%, 90 day Non-Performing Loans a maximum of 5% of gross receivables.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp86,611 and Rp81,175, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Aceh Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1264/JKT.04/IX/2024 tanggal 25 september 2024, PT Bank Aceh Syariah memberikan sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 25 September 2028. Modal kerja pembiayaan modal ventura. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp28.995. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* (DER) kurang dari 10 kali dan *Non-Performing Loan* kurang dari 5% dan administrasi 0,5% dari plafon, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.320 dan Rp81.175.

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No.S-14/001/DIR-DCP tanggal 3 Januari 2023, PT PNM Venture Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance dengan plafon pembiayaan sebesar Rp25.000. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp31.250. Perusahaan wajib menjaga *Debt/Equity* ratio dibawah 3,5 kali, *EBITDA/Interest Expense* ratio diatas 2 kali, rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) maksimal 5% sepanjang masa pembiayaan, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Aceh Syariah

Based on the Deed of Financing Agreement No.1264/JKT.04/IX/2024 dated September 25, 2024, PT Bank Aceh Syariah provides a funding of Rp30,000 with an Interest rate of 11% with a Loan period of 48 months from the signed financing agreement and will mature on September 25, 2028. Funding is intended for working capital for venture capital financing. As of December 31, 2024, the Company has disbursed the facilities provided in the amount of Rp30,000, the remaining Loans that had not been paid in amounting to Rp28,995. The Company is required to keep the *Debt to equity Ratio* (DER) less than 10 times and *Non-Performing Loan* is less than 5% and administration of 0.5% of the ceiling, profit sharing is calculated at the end of each month.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,320 and Rp81,175, respectively.

PT Danareksa Finance

Based on Credit Agreement Deed No.S-14/001/DIR-DCP dated January 3, 2023, PT PNM Venture Capital obtained a working capital Credit Facility from PT Danareksa Finance with credit limit amounting to Rp25,000. Until December 31, 2024, The Company has withdraw the Credit Facility amounting to Rp25,000 which was used for working capital financing. The Credit Facility bears Interest of 9% per annum with a term of 1 (one) year. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp31,250. The Company must maintain a *Debt/Equity* ratio below 3.5 times, *EBITDA/Interest Expense* ratio above 2 times, *Non-Performing Financing ratio* (NPF) maximum 5% throughout the financing period, maximum *Gearing Ratio* 10 times.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp nil, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.18 tanggal 25 Maret 2022, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% p.a efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp5.723. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* minimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.34 tanggal 28 September 2021, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000, yang bersifat Revolving dan dengan tingkat bunga sebesar 7,00% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah berakhir pada 28 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp4.578. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp37.196 dan Rp31.704.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.18 dated March 25, 2022, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided Mudharabah Financing to the Company in the amount of Rp50,000 with an Interest rate of 7.00% p.a effective per annum with a Loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The Loan will mature on March 25, 2025. The Loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp5,723. The Company must maintain a minimum *gearing ratio* of 10 times, and a maximum *Non-Performing Loan* of 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.34 dated September 28, 2021, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit Facility to the Company amounting to Rp100,000, which is Revolving and with an Interest rate of 7.00% fixed per annum with a Loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and has matured on September 28, 2024. The Loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp4,578. The Company must maintain a minimum *Current Ratio* of 2 times and a maximum *gearing ratio* of 10 times.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp37,196 and Rp31,704, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

**PT Bank Hibank Indonesia (sebelumnya
PT Bank Mayora)**

Pada tahun 2015, PT BPRS Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Hibank Indonesia berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No.0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% pertahun dengan jangka waktu 120 bulan dan akan berakhir pada 11 Desember 2025. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp3.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp499. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 8% bersih, *Current Ratio* minimal 10 kali, *gearing ratio* maksimal 0,5 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp442 dan Rp376.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.3 tanggal 2 November 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp500.000. Pinjaman ini telah mengalami perubahan yang terakhir pada Addendum Akta Perjanjian Kredit No.10 tanggal 20 Maret 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit dengan plafon atas *outstanding* per Februari 2023 sebesar Rp375.000 dan bank setuju melakukan penambahan plafon sebesar Rp350.000 sehingga plafon berubah menjadi Rp725.000. dengan bagi hasil sebesar 6,3% per tahun dan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan telah berakhir pada tanggal 2 Juni 2023. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving*. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga Rasio *Non Performing Financing* kurang dari 2%, *gearing ratio* maksimal 9 kali, *leverage* maksimal 9 kali, *Current Ratio* minimal 1,2 kali, Menjaga rasio *underlying asset* minimal 100%, Rasio *Account Receivable* (Mekaar Syariah) lebih dari 100%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 16 Agustus 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

**PT Bank Hibank Indonesia (previously PT Bank
Mayora)**

In 2015, PT BPRS Rizky Barokah obtained a *non-revolving working capital Credit Facility* from PT Bank Hibank Indonesia based on the approval letter for Working Capital Credit No.0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 amounting to Rp3,000 which was used for working capital financing with an Interest rate of 13% per annum for a period of 120 months credit agreement will mature on December 11, 2025. Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp3,000. The remaining unpaid Loan is Rp499. The Interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp3,000. The Company is required to maintain a net *Non-Performing Loan* for the entire product not more than 8%, *Current Ratio* minimal 10 times. *gearing ratio* maxsimal 0.5 times.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp442 and Rp376, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.3 dated November 2, 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides credit facilities with a ceiling of Rp500,000. This Loan has undergone the latest amendment in the Addendum to Credit Agreement Deed No.10 dated March 20, 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provided additional credit facilities with an upper ceiling of Rp375,000 as of February 2023 and the bank agreed to increase the ceiling of Rp350,000 so that the ceiling changed to Rp725,000. with a profit share of 6.3% per year and the facility term is 12 months and has matured on June 2, 2023. The facility is *Revolving*. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Sharia. The Company is required to maintain an *Non Performing Financing* ratio of less than 2%, a maximum *gearing ratio* of 9 times, a maximum leverage of 9 times, a minimum *Current Ratio* of 1.2 times, a minimum *underlying asset* ratio of 100%, an *Account Receivable* (Mekaar Sharia) ratio of more than 100%. This facility is fully paid on August 16, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp304.167 dan Rp829.167.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No.16 tanggal 13 Desember 2023, PT Bank National Nobu Tbk memberikan perpanjangan fasilitas kredit *Money Market Line* sebesar Rp150.000 dan Penambahan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,20% per tahun. Sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja No.17 tanggal 8 Maret 2022 tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit sampai dengan 13 Desember 2024. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% bersih dan *gearing ratio* maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 19 September 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp300.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.19 tanggal 10 April 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 18 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 11 April 2024. Tingkat bunga sebesar 6,25% *fixed* per tahun. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 3% bersih. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 11 April 2024.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp304,167 and Rp829,167, respectively.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Addendum IV to Working Capital Credit Agreement No.16 dated 13 December 2023, PT Bank National Nobu Tbk provided an extension of the Money Market Line Credit Facility of Rp150,000 and an additional Rp100,000 with an Interest rate of 6.20% per year. As stated in the Working Capital Credit Agreement No.17 dated March 8, 2022, the Interest rate is determined at the time of withdrawal with a maximum Loan period of 12 months from the signing of the credit agreement until December 13, 2024. The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan for the entire product is no more than 5% net and the gearing ratio is a maximum of 10 times. This facility is fully paid on September 19, 2024.

Total principal payment of this Loan for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp500,000 and Rp300,000, respectively.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.19 dated April 10, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp300,000 with a facility period of 18 months and the facility mature on April 11, 2024. The Interest rate is 6.25% *fixed* per year. The Loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 3% net. This facility is fully paid on April 11, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.51 tanggal 27 Januari 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 27 Januari 2024. Tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* bersih maksimal 3%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 30 Januari 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp110.649 dan Rp142.564.

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.33 tanggal 13 Desember 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk memberikan *Line Facility* Al Musyarakah sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 13 Desember 2025. Modal kerja pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 120% dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 14 Desember 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.000 dan Rp Nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.51 dated January 27, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a working capital facility to the Company in the amount of Rp100,000 with a facility period of 12 months and the facility mature on January 27, 2024. The Interest rate is 6% fixed per year. The Loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Non-Performing Loans net a maximum of 3%. This facility is fully paid on January 30, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp110,649 and Rp142,564, respectively.

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.33 dated December 13, 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk provided a Line Facility Al Musyarakah Credit Facility to the Company amounting to Rp100,000 with an Interest rate of 6.25% with a Loan facility period of 24 months from the signing of the Loan and will mature on December 13, 2025. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Sharia. The Company is required to maintain Debt to equity Ratio (DER) a maximum of 10 times, Current Ratio minimal 120%, and a maximum Non-Performing Loan of 5%. This facility is fully paid on December 14, 2024.

Total principal payment of this Loan for the period and year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp75,000 and Rp nil, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Informasi penting sehubungan dengan Utang
Bank dan Lembaga (lanjutan):**

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.18 tanggal 28 Februari 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 25 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp39.000 dan piutang usaha sebesar Rp31.500. Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* tanpa memperhitungkan utang dagang dan *Current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Desember 2024.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.805 dan Rp9.786.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa *cessie* atas nasabah ULAMM dan/atau Mekaar. *Cessie* tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

a. Pinjaman

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2024 adalah:

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Rakyat Indonesia			
(Persero) Tbk	3.000.000	957.671	2.042.329
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	99.923	77
Subtotal	3.001.000	1.057.594	2.042.406

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Significant information related to Bank and
Financial Institution Borrowings (continued):**

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.18 dated February 28, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a working capital Credit Facility from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp30,000 which was used for working capital with an Interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will mature in February 25, 2025. The Loan is intended as working capital. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp39,000 and trade receivables amounting to Rp31,500. The Company is required to maintain the *Current Ratio* without taking into account accounts payable and *Current Portion of Long-Term Debt* which is greater than or equal to 1 time, *Debt to equity Ratio* is less than or equal to 3 times. his facility is fully paid on December 25, 2024.

Total principal payment of this Loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp12,805 and Rp9,786, respectively.

Collateral granted by the Company for all Loan facilities received are *cessie* from ULAMM and/or Mekaar customers. The *Cessie* is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and Interest on the Loan.

a. Borrowing

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2024 are:

Overdraft Loan:
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2024 adalah (lanjutan):

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Pinjaman Berjangka:			
PT Bank Central Asia Tbk	8.137.000	4.928.667	3.208.333
PT Bank DKI			
Sindikasi	4.000.000	-	104.986
PT Pan Indonesia Tbk	3.250.000	500.000	779.167
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000	2.500.000	500.000
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	1.000.000	1.999.996
PT Bank DKI	2.200.000	-	1.664.024
PT Bank Tabungan			
Negara (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	-
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	2.000.000	1.500.000	500.000
PT Bank HSBC			
Indonesia Tbk	1.540.000	312.998	1.227.002
PT Bank Maybank			
Indonesia Tbk	1.500.000	500.000	1.000.000
PT Bank China Construction			
Bank Indonesia Tbk	1.020.000	73.000	257.571
PT Bank DBS Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia			
(Persero) Tbk	1.000.000	375.500	624.500
PT Bank Jawa Barat			
dan Banten Tbk	1.000.000	-	416.667
PT Sarana Multigriya			
Finansia (Persero)	1.000.000	-	243.092
PT Bank Pembangunan			
Daerah DIY	950.000	250.000	497.892
PT BNP Paribas Indonesia Tbk	800.000	200.000	600.000
Citibank N.A., Indonesia	650.000	300.000	350.000
PT Bank BPD Kalimantan Tengah	550.000	-	464.583
PT Bank of India Indonesia Tbk	550.000	-	550.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	-	500.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	500.000	100.000	400.000
PT Bank Rakyat Indonesia			
(Persero) Tbk	400.000	-	400.000
PT Bank SBI Indonesia	400.000	-	400.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	-	350.000
Bank of China (Hong Kong) Ltd			
Jakarta Branch	350.000	-	350.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	350.000	350.000	-
PT Bank Panin Dubai			
Syariah Tbk	300.000	35.313	264.687
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000	-	300.000
PT Bank Shinhan Indonesia	300.000	-	281.250
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	275.000	-	275.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	34.713
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	250.000	-	250.000
PT Bank Resona Perdania	250.000	-	250.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	38.814
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	-	200.000
PT Bank Pembangunan			
Daerah Sulawesi Selatan			
dan Sulawesi Barat	150.000	-	10.302
PT Bank Victoria			
International Tbk	150.000	-	150.000
PT Bank BCA Syariah	140.000	-	54.319
Subtotal	44.762.000	14.925.478	20.496.898
Total	47.763.000	15.983.072	22.539.304

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Borrowing (continued)

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2024 are (continued):

Terms Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI
Sindikasi
PT Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC
Indonesia Tbk
PT Bank Maybank
Indonesia Tbk
PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk
PT Jawa Barat
dan Banten Tbk
PT Sarana Multigriya
Finansial (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah
Istimewa Yogyakarta
PT BNP Paribas Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia
PT Bank BPD Kalimantan Tengah
PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Ltd
Jakarta Branch
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan and
Sulawesi Barat
PT Bank Victoria
International Tbk
PT Bank BCA Syariah

Subtotal

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Pinjaman (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2023 adalah:

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding
Pinjaman Rekening Koran:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	831.576	2.168.424
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	100.000	-
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000	-
Subtotal	3.125.000	956.576	2.168.424
Pinjaman Berjangka:			
PT Bank Central Asia Tbk	5.137.000	2.487.000	2.150.000
PT Bank DKI			
Sindikasi	4.000.000	-	275.975
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	3.393.979	606.021
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000	500.000	718.427
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.400.000	-	408.333
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	469.000	1.504.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.500.000	500.000
PT Pan Indonesia Tbk	1.750.000	1.000.000	204.167
PT Bank DKI	1.600.000	-	752.336
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	1.200.000	-	720.833
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.525.000	367.500	1.157.499
PT Bank Muamalat Tbk	1.075.000	420.833	304.167
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	160.278	839.722
PT Sarana Multigriya Finansia (Persero)	1.000.000	455.824	313.922
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	770.000	-	374.435
Citibank N.A., Indonesia	650.000	-	650.000
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	500.000	-	391.667
PT Bank JTrust Indonesia	400.000	-	110.649
PT Bank SBI Indonesia	400.000	-	400.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	400.000	-	400.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	350.000	100.000	47.498
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	225.404	74.596
PT Bank Nationalnobu Tbk	250.000	100.000	150.000
PT Bank Resona Perdania	250.000	-	162.500
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	121.324
PT Bank BCA Syariah	240.000	-	134.094
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	200.000	-	200.000
PT Bank Of China	200.000	-	200.000
Mizuho Corporate Bank, Ltd	200.000	-	200.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	107.253
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	-	200.000
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	-	150.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	350.000	100.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.000	100.000	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk	100.000	-	100.000
Subtotal	38.647.000	11.629.818	15.729.418
Total	41.772.000	12.586.394	17.897.842

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 27.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Borrowing (continued)

Borrowings facility and the amount of the unused Credit Facility by the Parent Company as of December 31, 2023 are:

Overdraft Loan:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Subtotal	
Terms Loan:	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	
Sindikasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Pan Indonesia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Muamalat Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank JTrust Indonesia	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank Of China	
Mizuho Corporate Bank, Ltd	
PT Bank IBK Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	
Subtotal	
Total	

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 27.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

	2024	2023
Surat Utang Jangka Menengah Entitas Anak		
Rupiah		
MTN III PT PNM Venture Capital		
Seri A	200.000	189.900
Seri B	150.000	150.000
MTN IV PT PNM Venture Capital		
Tahap II Tahun 2024	148.000	-
	498.000	339.900
Sukuk		
Entitas Induk		
Rupiah		
Sukuk Mudharabah VI		
Tahap I Tahun 2024	500.000	-
Tahap II Tahun 2024	262.000	-
Tahap III Tahun 2024	110.000	-
Tahap IV Tahun 2024	150.000	-
Sukuk Mudharabah V		
Tahun 2022 Seri A	-	216.000
Tahun 2023 Seri C	-	250.000
Sukuk Mudharabah IV		
Tahun 2021 Seri A	-	712.000
Tahun 2021 Seri B	-	780.000
Tahun 2021 Seri D	-	308.000
Sukuk Mudharabah III		
Tahap I Tahun 2019	-	300.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Tahap I Tahun 2021 Seri B	-	515.000
Tahap I Tahun 2021 Seri C	327.000	327.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2023 Seri A	-	626.000
Tahap II Tahun 2023 Seri B	1.095.900	1.095.900
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Tahap III Tahun 2024 Seri A	169.060	-
Tahap III Tahun 2024 Seri B	1.330.940	-
Subtotal	3.944.900	5.129.900
Total	4.442.900	5.469.800
Kurang dari 1 tahun	819.060	3.707.000
1 - 2 tahun	1.422.900	-
Lebih dari 2 tahun	2.200.940	1.762.800
Total	4.442.900	5.469.800

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. By type:

Medium Term Notes Subsidiary Entity	
Rupiah	
MTN III PT PNM Venture Capital	
Series A	
Series B	
MTN IV PT PNM Venture Capital	
Phase II Year 2024	
Sukuk	
Parent Entity	
Rupiah	
Sukuk Mudharabah VI	
Year 2024 Phase I	
Year 2024 Phase II	
Year 2024 Phase III	
Year 2024 Phase IV	
Sukuk Mudharabah V	
Year 2022 Series A	
Year 2023 Series C	
Sukuk Mudharabah IV	
Year 2021 Series A	
Year 2021 Series B	
Year 2021 Series D	
Sukuk Mudharabah III	
Phase I Year 2019	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I	
Phase I Year 2021 Series B	
Phase I Year 2021 Series C	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I	
Phase II Year 2023 Series A	
Phase II Year 2023 Series B	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I	
Phase III Year 2024 Series A	
Phase III Year 2024 Series B	
Subtotal	
Total	
Less than 1 year	
1 - 2 years	
More than 2 years	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Surat Utang Jangka Menengah PNM

**Surat Utang Jangka Menengah IV PNM Venture
Capital**

PT PNM Venture Capital menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah IV PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap II Tahun 2024: Nilai pokok sebesar Rp148.000 dengan suku bunga sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2029.

**Surat Utang Jangka Menengah III PNM Venture
Capital**

PT PNM Venture Capital menerbitkan MTN III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.
- Tahun 2023 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2026.

MTN III seri A, dan MTN III seri B masing-masing mendapat penilaian peringkat A-.

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah VI PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Mudharabah VI PNM

- Tahun 2024 Tahap I: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan nisbah sebesar 25,93% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2025.
- Tahun 2024 Tahap II: Nilai pokok sebesar Rp262.000 dengan nisbah sebesar 26,67% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2027.
- Tahun 2024 Tahap III: Nilai pokok sebesar Rp110.000 dengan nisbah sebesar 26,67% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2027.
- Tahun 2024 Tahap IV: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan nisbah sebesar 25,93% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2025.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Medium Term Notes PNM

Medium Term Notes IV PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital issued Medium Term Notes IV PNM Venture Capital with various series:

- Phase II Year 2024: The principal amount is Rp148,000, the equivalent ratio is 8.00% per annum, with a term of 5 (five) years and will be mature on January 10, 2029.

Medium Term Notes III PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital issued Medium Term Notes III PNM Venture Capital with various series:

- Year 2023 Series A: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 10.25% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on January 18, 2026.
- Year 2023 Series B: The principal amount is Rp150,000, the equivalent ratio is 10.25% per annum, with a term of 3 (three) year and will be mature on January 21, 2026.

MTN III series A and MTN III series B gained grade A- rating.

Sukuk Mudharabah

The Company issued Sukuk Mudharabah VI PT Permodalan Nasional Madani with various series:

Sukuk Mudharabah VI PNM

- Year 2024 Phase I: The principal amount is Rp500,000 with the equivalent ratio is 25.93% per annum, with a term of 370 days and will mature on September 2, 2025.
- Year 2024 Phase II: The principal amount is Rp262,000 with the equivalent ratio is 26.67% per annum, with a term of 3 (three) years and will mature on October 11, 2027.
- Year 2024 Phase III: The principal amount is Rp110,000 with the equivalent ratio is 26.67% per annum, with a term of 3 (three) years and will mature on November 26, 2027.
- Year 2024 Phase IV: The principal amount is Rp150,000 with the equivalent ratio is 25.93% per annum, with a term of 370 days and will mature on December 29, 2025.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah VI PNM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Sukuk Mudharabah V PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan nisbah sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan nisbah sebesar 39,375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.
- Tahun 2023 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar 48,75%, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

Sukuk Mudharabah V PNM Tahun 2022 Seri A, Seri B dan Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp216.000, Rp276.500 dan Rp250.000, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-418/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Sukuk Mudharabah IV PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah VI PNM (Continued)

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period December 12, 2024 until December 1, 2025.

Sukuk Mudharabah V PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani with various series:

- Year 2022 Series A: The principal amount is Rp216,000, the equivalent ratio is 45% per annum, with a term of 2 (two) years and will be mature on July 22, 2024.
- Year 2022 Series B: The principal amount is Rp276,500, the equivalent ratio is 39.375% per annum, with a term of 1 (one) year and matured on September 25, 2023.
- Year 2023 Series C: Principal value amounting to Rp250,000 with a nisbah of 48.75% per annum, for a period of 2 (two) year and will be mature on June 5, 2024.

Sukuk Mudharabah V PNM Year 2022 Seri A, Seri B and Seri C with principal amount Rp216,000, Rp276,500 and Rp250,000, has been settled by the Company on the matured date.

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-418PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

Sukuk Mudharabah IV PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani with various series

- Year 2020 Phase I Series A: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on October 27, 2023.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah IV PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut: (lanjutan)

- Tahun 2020 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Tahap I seri A dengan nilai nominal sebesar Rp712.000, Rp780.000, Rp200.000, Rp308.000 dan Rp200.000, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-415/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Sukuk Mudharabah III PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah IV PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani with various series: (continued)

- Year 2020 Series A: The principal amount is Rp712,000, the equivalent ratio is 37.38% per annum, with a term of 3 (three) years and will mature on January 19, 2024.
- Year 2021 Series B: The principal amount is Rp780,000, the equivalent ratio is 40.95% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on March 10, 2024.
- Year 2021 Series C: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 2 (two) year and matured on June 29, 2023.
- Year 2021 Series D: The principal amount is Rp308,000, the equivalent ratio is 16.17% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on January 19, 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM Series A, Series B, Series C, Series D and Phase I Series A with principal amount Rp712,000, Rp780,000, Rp200,000, Rp308,000 and Rp200,000, has been settled by the Company on the matured date.

Based on the rating results for Long-Term Debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-415/PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

Sukuk Mudharabah III PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani with various series:

- Phase I: The principal amount is Rp300,000, the equivalent ratio is 19.00% per annum, with a term of 5 (five) years and will be mature on June 18, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah III PNM (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut : (lanjutan)

- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2020 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B, Seri C, dan Seri H dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp65.000, Rp322.000, dan Rp100.000 serta Tahap II Tahun 2020 Seri E dan Seri F sebesar Rp50.000 dan Rp120.000 dan Tahap I, Tahap II Tahun 2021 Seri F dan Seri H dengan nominal sebesar Rp300.000, Rp208.000 dan Rp50.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-423/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I tahun 2021 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp2.000.000. Sukuk telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juni 2021.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah III PNM (continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series : (continued)

- Year 2019 Series C: The principal amount is Rp322,000, the equivalent ratio is 17.94% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on February 20, 2023.
- Year 2020 Series F: The principal amount is Rp120,000, the equivalent ratio is 6.69% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on February 20, 2023.
- Year 2019 Series H: The principal amount is Rp50,000, the equivalent ratio is 3.00% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on December 15, 2023.
- Year 2021 Phase II Series F: The principal amount is Rp208,000, the equivalent ratio is 11.59% per annum, with a term of 2 (two) year and matured on February 20, 2023.

PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series B, C and H with a nominal values of Rp65,000, Rp322,000 and Rp100,000 Phase II Year 2020 Series E and F with a nominal values of Rp50,000, and Rp120,000 and Phase I, Phase II Year 2021 Series F and H with a nominal values Rp300,000, Rp208,000 and Rp50,000 have been paid off by the Company on their maturity date.

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-423PEF-DIR/IV/2024 dated April 3, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Shariah) rating which is valid for the period April 3, 2024 until April 1, 2025.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2021

On July 8, 2021, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2021 with a principal amount of up to Rp2,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on June 30, 2021.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I
Tahun 2021 (lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2021. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah setara 18,025% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal *Double A Plus* 8 Oktober 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah setara 13,080% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal *Double A Plus* 8 Oktober 2026.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp515.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan *Double A Plus* 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (*Double A Plus* Syariah) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 No. 19 tanggal 16 April 2021 Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I
Year 2021 (continued)**

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase I which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2021. The Company's Sukuk consist of:

- Seri B: The principal amount is Rp515,000, the equivalent ratio is 18.025% per annum, with a term of 3 years and will be mature on October 8, 2024.
- Seri C: The principal amount is Rp327,000, the equivalent ratio is 13.080% per annum, with a term of 5 years and will be mature on October 8, 2026.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase I Year 2021 Series A with principal amount Rp515,000 has been settled by the Company on the matured date.

Sukuk profit sharing payments are made every 3 (three) months from October 8, 2021 to October 8, 2024 for Sukuk Series B and October 8, 2026 for Sukuk Series C.

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (*Double A Plus* Sharia) rating which is valid for the period December 12, 2024 until December 1, 2025.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and future.

The issuance of the sukuk is carried out based on the PNM Phase I Sustainable Sukuk Mudharabah Trust Agreement Phase I of 2021 No. 19 April 16, 2021 Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II
Tahun 2023**

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II PNM tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp1.721.900. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Maret 2023.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2023. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp626.000, nisbah sebesar 18,467% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp626.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2024 untuk Sukuk Seri A dan 1 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 No. 21 tanggal 17 Maret 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

**19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK
(continued)**

Sukuk Mudharabah (continued)

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year
2023**

On April 11, 2023, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2023 with a principal amount Rp1,721,900. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on March 30, 2023.

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase II which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2023. The Company's Sukuk consist of:

- Seri A: Principal value amounting to Rp626,000, with a nisbah of 18.467% per annum, for a period of 1 (one) years and matured on April 21, 2024.
- Seri B: Principal value amounting to Rp1.095.900, with a nisbah of 36.987% per annum, for a period of 3 (three) years and matured on April 11, 2026.

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2023 Series A with principal amount Rp626,000 has been settled by the Company on the matured date.

Payment for sukuk profit sharing is made every 3 (three) months from July 11, 2023 to April 11, 2024 for Series A Sukuk and July 1, 2023 to April 11, 2026 for Series B Sukuk.

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period December 12, 2024 until December 1, 2025.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Sukuk was carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase II Year 2023 Agreement No. 21 March 17 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III
Tahun 2024**

Pada tanggal 12 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III PNM Tahun 2024 dengan jumlah pokok Rp1.500.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juni 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III tahun 2024 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juli 2024. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp169.060, nisbah sebesar 22,654% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2025.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.330.940, nisbah sebesar 47,248% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2027.

Pembayaran bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2024 sampai dengan 22 Juli 2025 untuk Sukuk Seri A dan 12 Oktober 2024 sampai dengan 12 Juli 2027 untuk Sukuk seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas sukuk sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap III tahun 2024 No. 13 tanggal 10 Juli 2024 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

**19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK
(continued)**

Sukuk Mudharabah (continued)

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year
2024**

On July 12 2024, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year 2024, with a principal amount of Rp1,500,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on June 30, 2021.

The Company issues and offers the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year 2024 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 15, 2024. The Company's Sukuk consists of:

- Seri A: Principal amount of Rp169,060, with a nisbah ratio of 22.654% per annum, for a period of 370 days and will mature on July 22, 2025.
- Seri B: Principal amount of Rp1,330,940, with a nisbah ratio of 47.248% per annum, for a period of 3 (three) years and will mature on July 12, 2027.

Payment for sukuk profit sharing is made every 3 (three) months from October 22, 2024 to July 12, 2025 for Series A Sukuk and October 12, 2024 to July 12, 2027 for Series B Sukuk.

Based on the rating results for sukuk in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1426/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period December 12, 2024 until December 1, 2025.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Sukuk was carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Phase III Year 2024 Agreement No. 13 July 10, 2024 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	2024	2023
Obligasi Berkelanjutan V PNM		
Tahap II Tahun 2024 Seri A	1.334.225	-
Tahap II Tahun 2024 Seri B	340.215	-
Tahap I Tahun 2022 Seri B	115.890	115.733
Obligasi Berkelanjutan IV PNM		
Tahap II Tahun 2022 Seri B	626.235	625.468
Tahap I Tahun 2021 Seri B	-	999.018
Tahap I Tahun 2021 Seri C	998.778	998.199
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap V Tahun 2021 Seri B	-	158.965
Tahap V Tahun 2021 Seri C	339.058	338.955
Tahap IV Tahun 2020 Seri C	291.952	291.909
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap III Tahun 2020 Seri B	194.857	194.736
Tahap II Tahun 2019 Seri B	-	763.390
Tahap I Tahun 2019 Seri	-	598.848
Total	4.241.210	5.085.221

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	2.563.158	2.520.222
1 - 2 tahun	1.337.837	1.227.845
Lebih dari 2 tahun	340.215	1.337.154
Total	4.241.210	5.085.221

20. BOND PAYABLES

a. By type:

Revolving Bonds V PNM
Phase II Year 2024 Series A
Phase II Year 2024 Series B
Phase I Year 2022 Series B
Revolving Bonds IV PNM
Phase II Year 2022 Series B
Phase I Year 2021 Series B
Phase I Year 2021 Series C
Revolving Bonds III PNM
Phase V Year 2021 Series B
Phase V Year 2021 Series C
Phase IV Year 2020 Series C
Revolving Bonds III PNM
Phase III Year 2020 Series A
Phase II Year 2019 Series B
Phase I Year 2019 Series

Total

b. By maturity:

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Total

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.676.180. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II 2024 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Maret 2024. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.335.150, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp341.030, tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, berjangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024

On March 20, 2024, the Company issued Revolving Bonds V PNM Phase II Year 2024 with a principal amount of Rp1,676,180. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Revolving Bond V PNM Phase II 2024 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on March 21, 2024. The Company's Bonds consist of:

- Seri A: The principal amount of Rp1,335,150, fixed Interest rate of 6.40% per year, term of 370 calendar day which will mature on March 30, 2025.
- Series B: The principal amount is Rp341.030, the Interest rate is fixed at 6.55% per year, has a term of 3 years days which will mature on March 20, 2027.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 30 Maret 2025 untuk Obligasi Seri A dan 20 Juni 2024 sampai dengan 20 Maret 2027 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 No.16 tanggal 28 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024 (continued)

Bond Interest payments are made every 3 (three) months from June 20, 2024 to March 30, 2025 for Series A Bonds and June 20, 2024 to March 20, 2027 for Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The bonds were issued based on the Trustee Agreement of Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024 No.16 dated February 28, 2024 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. Changing the fields of business unless the government's decision;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025.

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp884.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.34 tanggal 25 Mei 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.45 tanggal 21 Juni 2022, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.21 tanggal 6 Juli 2022 dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.57 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022

On July 29, 2022, the Company issued Revolving Bonds V PNM Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp1,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Revolving Bond V PNM Phase I 2022 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2022. The Company's Bonds consist of:

Series B: The principal amount is Rp116,000, fixed Interest rate is 5.85% per annum, with a term of 3 years and will be mature on August 11, 2025.

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 Series A with principal amount Rp884,000 has been settled by the Company on the matured date.

Bond Interest payments are made every 3 (three) months from November 11, 2022 until August 11, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The Bonds were issued based on the Trustee Agreement of Revolving Bonds of Phase I Year 2022 No.34 dated May 25, 2022 and Addendum I to the Trustee Agreement of Revolving Bonds PNM Phase I Year 2022 No.45 dated June 21 2022, Addendum II to the Trustee Agreement of Revolving Bonds V PNM Phase I of 2022 No.21 dated July 6, 2022 and Addendum III of the Trustee Agreement of Revolving Bonds V PNM Phase I of 2022 No.57 dated July 21, 2022 which was made up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.373.500 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. Changing the fields of business unless the government's decision;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022

On April 25, 2022, the Company issued Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issues and offers Revolving Bond IV PNM Phase II 2022 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 25, 2022. The Company's Bonds consist of:

Series B: The principal amount is Rp626,500, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years and will be mature on April 22, 2025.

Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022 Series A with principal amount Rp2,373,500 has been settled by the Company on the matured date.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No. 51 tanggal 30 Maret 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No.36 tanggal 11 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000, Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022 (continued)

Bond Interest payments are made every 3 (three) months from July 22, 2022 until May 2, 2023 for Series A Bonds and April 22, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The Bonds were issued based on the PNM Trustee Agreement of Revolving Bonds Phase II Year 2022 No.51 dated March 30, 2022 and Addendum I to the Trustee Agreement of Revolving Bonds PNM Phase II Year 2022 No.36 dated April 11, 2022 which was made before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021

On December 13, 2021, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase I Year 2021 with a principal amount of Rp3,000,000, The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-227/D.04/2021 dated November 30, 2021

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase I 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2021. The Company's Bonds consist of:

- Series B: The principal amount is Rp1,000,000, fixed Interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years and will be mature on December 10, 2024.
- Series C: The principal amount is Rp1,000,000, fixed Interest rate is 6.25% per annum, with a term of 5 years and will be mature on December 10, 2026

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021 (continued)

Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021 Series A and B with principal amount Rp1,000,000 and Rp1,000,000 has been settled by the Company on the matured date.

Bond Interest payments are made every 3 (three) months from March 10, 2022 until December 10, 2024 for Series B Bonds and December 10, 2026 for Series C Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement of the Revolving Bond III PNM Phase V Year 2021 No.25 dated February 19, 2021, which was made before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. Changing the fields of business unless the government's decision;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/ D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp168.000 dan Rp159.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Phase V in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2021. The Company bonds of consist:

- Series B: Total principal amount of Rp159,000, fixed Interest rate of 7.25% per annum, a term of 3 years and will be mature on March 17, 2024.
- Series C: Total principal amount of Rp339,200, fixed Interest rate of 8.25% per annum, a term of 5 years and will be mature on March 17, 2026.

Revolving Bond II PNM Phase V Year 2021 Series A and B with principal amount Rp168,000 and Rp159,000 has been settled by the Company on the matured date.

Bond Interest payment made every 3 (three) months from the date of June 17, 2021 until March 17, 2022 for Series A Bonds, March 17, 2024 for the Series B Bonds and March 17, 2026 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Phase V Year 2021 No.25 dated February 19, 2021, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp904.800 dan Rp537.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's fixed assets to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Phase IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Phase IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp537,000, fixed Interest rate of 7.75% per annum, a period of 3 years and matured on 4 Desember, 2023.
- Series C: Total principal amount of Rp292,000, fixed Interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years and will be mature on December 4, 2025.

Revolving Bond III PNM Phase IV Year 2020 Series A and B with principal amount Rp904,800 and Rp537,000 has been settled by the Company on the matured date.

Bond Interest will be paid every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No. 32 tanggal 17 November 2020 dan Addendum I No. 3 tanggal 2 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase IV Year 2020 (continued)

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future

The bonds issuance was carried out Based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Phase IV Year 2020 No. 32 dated November 17, 2020 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No. 3 dated December 2, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp55.100 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No. 10 tanggal 8 April, 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020 (continued)

The Company published and offered Revolving Bond III PNM Phase III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp194,900, fixed interest rate of 9.00% per annum, a term of 5 years and will be mature on April 30, 2025.

Revolving Bond III PNM Phase III Year 2020 Series A with principal amount Rp55,100 has been settled by the Company on the matured date.

Bond interest will be paid every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Phase III Year 2020 No.10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp586.500 dan Rp763.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020 (continued)

Restrictions required by the trustee: (continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Phase II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp763,500, fixed Interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years and will be mature on November 28, 2024.

Revolving Bond III PNM Phase II Year 2019 Series A and B with principal amount Rp586,500 and Rp763,500 has been settled by the Company on the matured date.

Bonds Interest will be paid every 3 (three) months from the date of February 28, 2020 until November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A dan B dengan nilai nominal sebesar Rp1.401.000 dan Rp599.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019 (continued)

The bonds issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Phase II Year 2019 No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offerer the Revolving Bond III PNM Phase I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp599,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years a term of 3 years and matured on May 28, 2024.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 Series A and B with principal amount Rp1,401,000 and Rp599,000 has been settled by the Company on the matured date.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 12 Desember 2024 sampai dengan 1 Desember 2025.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No. 9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 17 tanggal 4 April 2019, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 74 tanggal 9 Mei 2019 dan Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 118 tanggal 27 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019 (continued)

Bonds Interest will be paid every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for the bond in accordance with Pefindo's Letter No.RC-1425/PEF-DIR/XII/2024 dated December 13, 2024 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period December 12, 2024 to December 1, 2025.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019 No. 9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No. 14 dated February 6, 2019, Addendum II Bonds Trustee Agreement No. 17 dated April 4, 2019, Addendum III Bonds Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 and Addendum IV Bonds Trustee Agreement No. 118 dated May 27, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024	4.671	-
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.985	3.983
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.935	7.935
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	8.199	8.237
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	1.262	1.262
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.289	2.289
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	744	744
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	891	891
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.893	4.893
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	-	3.354
Total	34.869	33.588

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024	2.931	-
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.875	3.718
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.670	6.903
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	6.977	5.454
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	1.120	982
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.241	2.198
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	701	581
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	891	781
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.893	4.741
Total	31.299	25.358

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 27.

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI

a. Berdasarkan jenis:

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.399.922	7.235.498
Pihak Ketiga		
Bank Pembangunan Asia		
(USD 283,193.41)	4.577	-
(USD388.310,10)	-	5.215
Subtotal	4.577	5.215
Total	7.404.499	7.240.713

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	3.799.811	335.629
1 - 2 tahun	2.545.981	3.099.934
Lebih dari 2 tahun	1.058.707	3.805.150
Total	7.404.499	7.240.713

20. BOND PAYABLES (continued)

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective Interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024
Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022
Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022
Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021
Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021
Revolving Bonds III PNM Phase IV Year 2020
Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020
Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019
Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019
Revolving Bonds II PNM Phase II Year 2018

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of profit and loss and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Revolving Bond V PNM Phase II Year 2024
Revolving Bond V PNM Phase I Year 2022
Revolving Bond IV PNM Phase II Year 2022
Revolving Bond IV PNM Phase I Year 2021
Revolving Bonds III PNM Phase V Year 2021
Revolving Bonds III PNM Phase IV Year 2020
Revolving Bonds III PNM Phase III Year 2020
Revolving Bonds III PNM Phase II Year 2019
Revolving Bonds III PNM Phase I Year 2019

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 27.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION

a. By type:

Related Parties
Rupiah
Indonesia Investment Agency (PIP)
Third Parties
Asian Development Bank
(USD 283,193.41)
(USD388,310.10)

b. By maturity:

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Pusat Investasi Pemerintah

Indonesia Investment Agency

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.61 tanggal 27 September 2024, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 30 Oktober 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp750.000. Perusahaan wajib menyalurkan pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.61 dated September 27, 2024, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp750,000 with an interest rate of 4.00%, which is effective per annum, a loan term of 36 months until October 30, 2027. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The remaining outstanding loan is Rp750,000. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and a maximum Gearing Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing Gross of 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.63 tanggal 27 September 2024, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp1.750.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 30 Oktober 2027. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.750.000 Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.750.000 tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.63 dated September 27, 2024, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp1,750,000 with an interest rate of 4.00%, which is effective per annum, a loan term of 36 months until October 30, 2027. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,750,000. The remaining outstanding loan is Rp1,750,000 with no grace period from the date of disbursement of funds. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum Gearing Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.66 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 27 Desember 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp480.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.66 dated December 22, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp600,000, with an interest rate of 4.00%, which is fixed, a loan term of 36 months until December 27, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp600,000. The remaining outstanding loan is Rp480,000 with no grace period from the date of disbursement of Funds. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing Gross of 5%.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.35 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp900.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per tahun, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 10 Agustus 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp900.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp600.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.34 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp2.100.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 31 Agustus 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.400.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.5 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman atau Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif, jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025, tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp560.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5% dan *Debt to Equity Ratio* minimal 10 kali.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.35 dated July 31, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp900,000 with an interest rate of 4.00%, which is effective per annum, a loan term of 36 months until August 10, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp900,000. The remaining outstanding loan is Rp600,000. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on Loan atau Financing Agreement Deed No.34 dated July 31, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp2,100,000 with an effective interest rate of 4.00% per year with, which is fixed, a loan term of 36 months which will end in August 31, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp2,100,000. The remaining outstanding loan is Rp1,400,000. The Company is required to distribute special Loans or Financing for the Mekaar Syariah Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan atau Financing Agreement No.5 dated November 2, 2022, Indonesia Investment Agency provided a Sharia Loan or financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an interest rate of 4.00% effective per annum, a loan term of 36 months until November 2, 2025, without a grace period from the date of disbursement of funds. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,400,000. The remaining outstanding loan is Rp560,000. The Company is required to distribute special loans or financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Financing gross of 5% and a minimal Debt to Equity Ratio to 10 times.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.66 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 22 Desember 2026. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.119.999 Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.3 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00%, yang bersifat efektif per annum, jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir di tanggal 2 November 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp240.000. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, and *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.68 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman atau Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun, yang bersifat *fixed*, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang akan berakhir di tanggal 28 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp249.999. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on Loan or Financing Agreement Deed No.66 dated December 22, 2023, Indonesia Investment Agency provided a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an interest rate of 4.00% effective per year, which is fixed with a loan term of 36 months which will end in December 22, 2026. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,400,000. The remaining outstanding loan is Rp1,119,999 Company is required to distribute special Loans or Financing for the Mekaar Syariah Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.3 dated November 2, 2022, Indonesia Investment Agency provided a Conventional Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp600,000 with an interest rate of 4.00% effective per annum, which is effective per annum, a loan term of 36 months and will end in November 2, 2025. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp600,000. The remaining outstanding loan is Rp240,000. The Company is required to distribute special Loans or Financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.68 dated April 28, 2022, Indonesia Investment Agency provides a Loan or Financing facility to the Company amounting to Rp1,250,000 with an interest rate of 4.00% effective per year, which is fixed, with a loan term of 36 months which will end in April 28, 2025. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,250,000. The remaining outstanding loan is Rp249,999. The Company is required to disburse special loans or financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.70 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun, yang bersifat efektif per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir di tanggal 28 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp249.999. Perusahaan wajib menyalurkan menyalurkan pinjaman atau pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Financing* bruto maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.30 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan telah berakhir di tanggal 20 April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 April 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman atau Pembiayaan No.32 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman atau pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan yang telah berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 April 2024.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.70 dated April 28, 2022, Indonesia Investment Agency provides a Sharia Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,250,000 with an interest rate of 4.00% effective per year fixed, which is effective per annum, with a loan term of 36 months and will end in April 28, 2025. The loan is intended as Ultra Micro Financing (UMi). Until December 31, 2024, The Company disbursed the facility amounted to Rp1,250,000. The remaining outstanding loan is Rp249,999. The Company is required to disburse special loans or financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan, a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times, and a maximum Non-Performing Financing gross of 5%.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.30 dated April 20, 2021, Indonesia Investment Agency provides a Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,500,000 with an interest rate of 4.00% effective per year with a loan term of 36 months and has matured in April 20, 2024. The Company is required to disburse special loans/financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan. This facility is fully paid on April 10, 2024.

Based on the Deed of Loan or Financing Agreement No.32 dated April 20, 2021, Indonesia Investment Agency provides a Loan or Financing facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months that has matured in April 2024. The Company is required to disburse special Loans/Financing for the Syariah Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan. This facility is fully paid on April 10, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (lanjutan)

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,5% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (continued)

Bank Pembangunan Asia

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent Loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company was imposed by Interest rate according to ADB Interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%)+ 0.5% per annum. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023
Entitas Induk		
Pajak penghasilan: PPh Pasal 21	26.148	-
Subtotal	26.148	-
Entitas Anak		
PT PNM IM		
Pajak penghasilan: Pajak PPh Pasal 23	100	75
Subtotal	100	75
PT PNM VC		
Pajak penghasilan: PPh Pasal 4 ayat (2) PPh Pasal 21 PPh Pasal 28	68.126 13.633 4.241	73.252 12.301 5.575
Pajak lain-lain: Pajak Pertambahan Nilai	63.026	43.362
Subtotal	149.026	134.490
Total	175.274	134.565

22. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Parent Entity
Corporate income tax: Income Tax Article 21
Subtotal
Subsidiaries
PT PNM IM
Corporate income tax: Income Tax Article 23
Subtotal
PT PNM VC
Corporate income tax: Income Tax Article 4 (2) Income Tax Article 21 Income Tax Article 28
Other taxes: Value Added Tax
Subtotal
Total



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2024	2023
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 (2)	1.378	798
PPh Pasal 21	2.156	7.954
PPh Pasal 22	181	72
PPh Pasal 23	3.963	5.054
PPh Pasal 25	6.511	48.530
PPh Pasal 26	11	-
PPh Pasal 29	10.230	204.234
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	17.764	27.265
Subtotal	42.194	293.907
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 (2)	498	190
PPh Pasal 21	185	5.602
PPh Pasal 23	574	340
PPh Pasal 25	2.123	2.488
PPh Pasal 29	11.865	21.244
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	8.770	3.626
Subtotal	24.015	33.490
Total	66.209	327.397

Parent Entity
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal

Subsidiaries
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal

Total

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	2024	2023
Entitas Induk		
Beban pajak kini - non-final	251.441	657.122
Beban pajak tangguhan	145.192	(227.048)
Entitas Anak		
Beban pajak kini - non-final	68.861	68.237
Beban (manfaat) pajak tangguhan	8.123	357
Beban pajak	473.617	498.668

Parent Entity
Current tax expense - non-final
Deferred tax expense

Subsidiaries
Current tax expense - non-final
Deferred tax expense (benefit)

Tax expense



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.971.648	2.148.376	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
Bagian laba entitas anak	(85.013)	(76.590)	Income of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	1.886.635	2.071.786	Profit before income tax of Parent
Dikurangi: Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(199.234)	(128.246)	Less: Interest income subjected to final tax
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	1.687.401	1.943.540	Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	43.257	(33.911)	Depreciation of fixed assets and right of used assets
Amortisasi aset takberwujud	(46.615)	(14.716)	Amortization of intangible asset
Beban cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	(649.090)	848.903	Impairment losses expenses that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Imbalan kerja	(41.436)	23.570	Employee benefits
Jasa produksi dan tantiem	63.248	208.191	Bonus and tantiem
Subtotal	(630.636)	1.032.037	Subtotal
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	138.812	55.350	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(52.661)	(44.011)	Portion of profit from investment in Associates
Subtotal	86.151	11.339	Subtotal
Laba menurut Pajak	1.142.916	2.986.916	Taxable income
Beban Pajak Kini (22%):	251.441	657.122	Current Tax Expenses (22%):
Dikurangi: Pajak dibayar di muka PPh Pasal 23 PPh Pasal 25	(51) (241.160)	(265) (452.623)	Less: Prepaid taxes Income Tax article 23 Income Tax article 25
Estimasi Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	10.230	204.234	Estimation on Underpaid Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Saat ini untuk tahun pajak per 31 Desember 2021 masih dalam proses pemeriksaan oleh kantor pajak.

Currently, the tax year as of December 31, 2021, is still under review by the tax office.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagaimana disebutkan diatas akan di laporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Badan.

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia no. 74 tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih besar Rp717.477 diakui dan dibebankan sebagian pada tahun 2024 sebesar Rp222.177 dan sisanya sebesar Rp495.300 akan dibebankan seluruhnya pada tahun fiskal 2025.

Terkait hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp48.879 dan yang akan dimanfaatkan Perusahaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp108.966.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	Mutasi tahun 2023/Movement during 2024				
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas Induk					Parent Entity
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(15.204)	17.261	-	2.057	Depreciation of fixed assets and right of used assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	18.041	(24.452)	-	(6.411)	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	21.979	(9.116)	260	13.123	Employee benefits
Jasa produksi	172.528	13.915	-	186.443	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	878.377	(142.800)	-	735.577	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	1.075.721	(145.192)	260	930.789	Deferred tax assets - Parent
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	49.944			47.541	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	1.125.665			978.330	Deferred Tax Assets - Consolidation
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	10.047			15.664	Deferred tax liabilities Subsidiaries

22. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

Calculation of Corporate Income Tax for the year then ended December 31, 2024 as mention above will be submitted by the Company in tax filling annual corporate income tax.

Calculation of Corporate Income Tax for the year then ended December 31, 2023 has been filled based on annual corporate income tax.

In accordance with the transitional provisions in the Indonesian Ministry of Finance Regulation No. 74 of 2024, the Company has performed the calculation of the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024. The excess difference of Rp717,477 has been recognized and partially charged in 2024 amounting to Rp222,177, and the remaining Rp495,300 will be fully charged in the fiscal year 2025.

In this regard, the deferred tax asset utilized by the Company in 2024 amounted to Rp48,879, and the amount to be utilized by the Company in 2025 is Rp108,966.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

Mutasi tahun 2023/Movement during 2023					
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas Induk					Parent Entity
Penyusutan aset tetap	(7,744)	(7.460)	-	(15.204)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	21.278	(3.237)	-	18.041	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	15.781	5.185	1.013	21.979	Employee benefits
Jasa produksi	126.726	45.802	-	172.528	Bonus, incentive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	691.619	186.758	-	878.377	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	847.660	227.048	1.013	1.075.721	Deferred tax assets - Parent
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	44.021			49.944	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	891.681			1.125.665	Deferred Tax Assets - Consolidation
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	3.767			10.047	Deferred tax liabilities Subsidiaries

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.971.648	2.148.376	Profit before income tax
Beban pajak	433.763	472.643	Tax expense
Total	433.763	472.643	Total
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	33.402	26.025	Non-deductible expenses pursuant for tax purposes
Penyesuaian pajak tangguhan	6.452	-	Adjustment of deferred tax
Total	39.854	26.025	Total
Beban pajak	473.617	498.668	Tax expense

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company did not receive a Letter of Tax Provision (SKP) and a Letter of Tax Bill (STP) from the Tax Office for the year ended December 31, 2024 and 2023.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DANA CADANGAN ANGSURAN

	2024
Uang pertanggungjawaban nasabah	3.150.333
Uang titipan nasabah	7.844
Dana cadangan angsuran	166.725
Total	3.324.902

Uang pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang.

Dana cadangan nasabah merupakan dana milik nasabah ULAMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

23. INSTALLMENT RESERVE FUND

	2023	
Customer's responsibility	3.199.543	
Customer's deposit	441.681	
Customer's reserve fund	153.253	
Total	3.794.477	Total

Liability accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all Loan is have been repaid off.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears.

Installment reserve Fund are funds belonging to ULAMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative expense and management of the customer's deposit fund. The Company does not impose an administrative expense and manage the deposit fund to the customer.

24. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak Berelasi	
BPJS Ketenagakerjaan	406
Pihak Ketiga	
Dana pihak ketiga BPR/S	346.010
Utang pihak ketiga	6.613
Dana titipan asuransi dan notaris	59.361
Lain-lain	626.203
Subtotal	1.038.187
Total	1.038.593

24. OTHER PAYABLES

	2023	
Related Party		
BPJS Ketenagakerjaan	406	
Third Parties		
Third-party funds of BPR/S	239.829	
Third party liabilities	39.086	
Insurance and notary deposit fund	23.607	
Others	439.843	
Subtotal	742.365	Subtotal
Total	742.771	Total

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024
Personalia	884.646
Beban operasional	198.631
Bunga pinjaman bank dan MTN	141.361
Bunga obligasi	20.130
Total	1.244.768

25. ACCRUED EXPENSES

	2023	
Personnel	792.445	
Operational expenses	83.684	
Interest - bank borrowings and MTN	164.279	
Interest - bonds	31.929	
Total	1.072.337	Total



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	2024	2023
Entitas Induk		
Program imbalan pasca kerja	24.401	71.069
Program manfaat jangka panjang lain	35.250	28.836
	59.651	99.905
Entitas Anak	38.547	34.663
Total	98.198	134.568
Laba Rugi		
<u>Entitas Induk</u>		
Program imbalan pasca kerja	35.945	28.973
Program manfaat jangka panjang lain	12.067	9.796
	48.012	38.769
<u>Entitas Anak</u>	2.483	4.157
Total	50.495	42.926
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
<u>Entitas Induk</u>		
Pendapatan Komprehensif Lainnya		
- awal periode	1.467	(3.139)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
- tahun berjalan	1.182	4.606
Penghasilan Komprehensif Lainnya	2.649	1.467
- akhir periode		

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Perusahaan entitas anak menghitung imbalan kerja berdasarkan Perjanjian kerja paruh waktu (PKWT) dihitung berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Penggantian Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 219 mengenai Imbalan Kerja.

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 219 mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

Parent Entity	
Post-retirement benefits program	
Other long-term benefits program	
Subsidiaries	
Total	
Profit and Loss	
<u>Parent Entity</u>	
Post-retirement benefits program	
Other long-term benefits program	
<u>Subsidiaries</u>	
Total	
Other Comprehensive Income	
<u>Parent Entity</u>	
Beginning balance - Other Comprehensive income	
Current year - Other Comprehensive income	
Ending balance - Other Comprehensive Income	

The company has calculated its obligations in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation and Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Subsidiaries Company calculate Employee benefits under fixed time employment agreement agreement (PKWT) is calculated based on No.6 Year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 concerning Job Creation into Law.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2024 and 2023 represent an actuarial calculation as the early application of SFAS 219 regarding "Employee Benefit."

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 219 on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah 5.673 karyawan tetap (tidak diaudit) dan 4.214 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuaria yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani tanggal 3 Januari 2025.

Beban Imbalan Kerja

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2024	2023
NKKIP - awal periode	209.823	187.851
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi:		
Biaya jasa kini	30.400	28.153
Biaya jasa lalu	-	(1.050)
Penghasilan atau beban bunga	13.814	11.965
Imbalan yang dibayarkan	(5.331)	(15.041)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.539)	8.811
Penyesuaian	8.104	(10.866)
NKKIP - akhir periode	246.271	209.823

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	246.271	209.823
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(221.870)	(138.754)
Total Liabilitas	24.401	71.069

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Liability (Asset) (continued)

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2024 and 2023 are 5,673 permanent employees (unaudited) and 4,214 permanent employees, respectively.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuaria as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani dated January 3, 2025.

Employee Benefit Expenses

Program which is engaged by the Company for employee benefit are as follows:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

PVDBO - beginning of period
Adjustment of changes in attribution method:
Current service costs
Past service costs
Interest income or expenses
Compensation paid
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in financial assumptions
Adjustments
PVDBO - end of period

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the consolidated financial statements.

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets (if funded)
Total Liabilities



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

	2024	2023
Biaya jasa kini	30.400	28.153
Biaya jasa lalu	-	(1.050)
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.545	1.870
Total beban diakui dalam laporan laba rugi	35.945	28.973
Keuntungan dan kerugian aktuarial:		
Perubahan asumsi demografis		
Perubahan asumsi aktuarial	3.617	6.661
Penyesuaian	8.104	(10.866)
Imbal hasil atas aset program	(10.539)	8.811
Total beban yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	1.182	4.606

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	Discount rate assumption
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal			Normal retirement age
Staff	56 tahun	56 tahun	Staff
Kepala Divisi	58 tahun	58 tahun	Head of Division
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2024	2023	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount rate assumption
Tingkat Diskonto + 1%	227.054	192.737	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	268.035	229.227	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	267.350	228.374	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	227.262	193.122	Rate of Salary Increase - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,24	13,78	Weighted average duration of benefit obligation
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	18.017	10.451	< 1 year
1 - 5 tahun	91.595	75.168	1 - 5 years
5 - 10 tahun	226.088	175.326	5 - 10 years
> 10 tahun	1.978.576	1.363.800	> 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2024	2023
NKKIP - awal periode	28.836	23.116
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	5.976	4.576
Biaya jasa lalu	-	331
Penghasilan atau beban bunga	1.998	1.558
Imbalan yang dibayarkan	(5.653)	(4.076)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(986)	729
Penyesuaian	5.079	2.602
NKKIP - akhir periode	35.250	28.836

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.

	2024	2023
Biaya jasa kini	5.976	4.576
Biaya jasa lalu	-	331
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.998	1.558
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.093	3.331
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	12.067	9.796

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

b. Other long-term benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

PVDBO - beginning of period
Service costs:
Current service costs
Past service costs
Interest income or expenses
Compensation paid
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in financial assumptions
Adjustments
PVDBO - end of period

Reconciliation of employee benefits expense recognized in the Parent Entity Only Statement of Income and Other Comprehensive Income.

Current service costs
Past service costs
Net Interest of liabilities (assets)
Amortization of actuarial loss (gain)
Total Expense recognized in the Income Statement

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

Employee Benefit Expenses (continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Other long-term benefits program (continued)

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	Discount rate assumption
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o then linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o then linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal			Normal retirement age
Staff	56 tahun	56 tahun	Staff
Kepala Divisi	58 tahun	58 tahun	Head of Division
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2024	2023	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	33.424	27.414	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	37.274	30.410	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	37.228	30.351	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	33.430	26.541	Rate of Salary Increase - 1%
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	6.181	5.179	< 1 year
1 - 5 tahun	29.970	20.748	1 - 5 years
5 - 10 tahun	38.664	27.154	5 - 10 years
> 10 tahun	105.145	57.948	> 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi Perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan diantaranya utang bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, dana cadangan angsuran, utang kegiatan manajer investasi, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan surat utang jangka menengah dan sukuk. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman Perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan berdasarkan klasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Aset Keuangan		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek yang diukur dengan		
Nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	787.626
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	3.718.176	1.871.633
Pinjaman yang diberikan	43.591.421	41.866.170
Pembiayaan modal	1.438.824	941.500
Piutang jasa manajemen	20.131	5.138
Pendapatan masih akan diterima	154.573	80.291
Piutang kegiatan manajer investasi	5.747	12.056
Piutang lain-lain	118.248	105.528
Aset lain-lain ^{*)}	158.400	541.274
Total aset keuangan	50.227.265	46.211.216

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank yang dibatasi penggunaannya

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities measured at fair value through profit and loss, Loans, capital financing, management services receivables, accrued income, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, Loan from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, installment reserve fund, investment manager activities liabilities, other liabilities, accrued expenses, medium term notes and sukuk. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage Interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.

The tables below represent informatipn on the mapping of financial assets and liabilities based on their classification as of December 31, 2024 and 2023:

Financial Assets
Fair value through profit or loss
Portfolio of securities measured
at fair value through profit and loss
Amortized cost
Cash and cash equivalent
Loans
Capital financing
Management services receivables
Accrued incomes
Investment manager activities receivables
Other receivables
Other assets ^{*)}
Total financial assets

^{*)} Other assets consist of restricted bank



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (continued)

	2024	2023	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized costs
Utang bank dan lembaga keuangan	22.928.149	18.112.356	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.442.900	5.469.800	Medium - term notes and sukuk
Utang Obligasi	4.241.210	5.085.221	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	7.404.499	7.240.713	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Dana cadangan angsuran	3.324.902	3.794.477	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	3	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	1.038.593	742.771	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.244.768	1.072.337	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	44.625.024	41.517.679	Total financial liabilities

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar aset keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's stay assets, that recorded in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	3.718.176	3.718.176	1.871.633	1.871.633	Cash and cash equivalent
Portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	1.021.745	787.626	787.626	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	48.485.420	43.591.421	46.042.489	41.866.170	Loans
Pembiayaan modal	1.540.747	1.438.824	1.039.125	941.500	Capital financing
Piutang jasa manajemen	27.464	20.131	12.860	5.138	Management services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	154.573	154.573	80.291	80.291	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	8.313	5.747	14.803	12.056	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	165.614	118.248	157.932	105.528	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	158.400	158.400	541.274	541.274	Other assets ^{*)}
Total aset keuangan	55.280.452	50.227.265	50.548.033	46.211.216	Total financial assets

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal dan Piutang

Secara umum, kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of Loans, capital and receivables financing with a fixed Interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the Loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market Interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Portfolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

c. Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Kas dan Setara Kas	3.718.176	3.718.176	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	1.021.745	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	43.591.421	-	43.591.421	-	Loans
Pembiayaan modal	1.438.824	-	1.438.824	-	Capital Financing
Piutang jasa manajemen	20.131	-	20.131	-	Management services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	154.573	-	154.573	-	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	5.747	-	5.747	-	Investment Management Activities
Piutang lain-lain	118.248	-	118.248	-	Receivables
Aset Lain-Lain	158.400	158.400	-	-	Other Receivables
Total	50.227.265	4.898.321	45.328.944	-	Total
31 Desember 2023					December 31, 2023
Kas dan Setara Kas	1.871.633	1.871.633	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	787.626	787.626	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	41.866.170	-	41.866.170	-	Loans
Pembiayaan modal	941.500	-	941.500	-	Capital Financing
Piutang jasa manajemen	5.138	-	5.138	-	Management services receivables



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

c. Informasi Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Pendapatan yang masih akan diterima	80.291	-	80.291	-	Accrued income Investment Management Activities Receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	12.056	-	12.056	-	Other Receivables
Piutang lain-lain	105.538	-	105.538	-	Other Assets
Aset Lain-Lain	541.274	541.274	-	-	
Total	46.211.226	3.200.533	43.010.693	-	Total

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

c. Fair Value Information (continued)

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2024:

28. NON-CONTROLLING INTEREST

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2024:

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	2	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	2	2
PT PNM Venture Syariah	0,000%	1	1
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	64	64
PT Mitra Utama Madani	10,000%	5.682	5.682
PT Mitra Tekno Madani	1,003%	312	312
PT Micro Madani Institute	5,560%	3.629	3.629
PT Mitra Bisnis Madani	0,100%	70	70
PT Mitra Dagang Madani	0,400%	65	65
PT Karya Digital Madani	47,000%	5.344	5.344
PT Grosir Madani Utama	48,000%	130	130
PT Madani Maju Bersama	32,000%	414	414
PT BPRS Rizky Barokah	5,330%	561	561
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20,410%	5.029	5.028
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	7.014	7.014
PT BPRS Haji Miskin	44,590%	4.516	4.516
			32.834

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2024:

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2024:

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.799	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	44.861	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	7.672	-
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	4.245	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	39.030	3.903
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	14.455	149
PT Micro Madani Institute	5,560%	26.718	1.485
PT Mitra Bisnis Madani	0,100%	57.334	58
PT Mitra Dagang Madani	0,400%	3.398	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	72	34
PT Grosir Madani Utama	48,000%	(952)	(457)
PT Madani Maju Bersama	32,000%	43	14
PT BPRS Rizky Barokah	5,330%	1.270	51
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20,410%	5.211	892
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	4.223	1.200
PT BPRS Haji Miskin	44,590%	2.070	697
			8.029

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2023:

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2023:

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income
Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax**

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.800	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	44.855	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	7.697	-
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	4.259	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	39.067	3.907
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	14.455	149
PT Micro Madani Institute	5,560%	26.756	1.488
PT Mitra Bisnis Madani	0,100%	57.338	58
PT Mitra Dagang Madani	0,400%	3.405	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	72	34
PT Grosir Madani Utama	48,000%	(952)	(457)
PT Madani Maju Bersama	32,000%	43	14
PT BPRS Rizky Barokah	5,330%	1.100	51
PT BPRS PNM Patuh Beramal	20,410%	4.290	892
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	3.140	1.199
PT BPRS Haji Miskin	44,590%	1.503	697
			8.035



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2023: (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST

The non-controlling Interest on net income (losses) of subsidiaries during 2023: (continued)

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	242.310	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	84.052	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	205.604	14.407
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	133.050	62
PT Mitra Utama Madani	10,000%	53.733	5.373
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	28.584	294
PT Micro Madani Institute	5,560%	50.226	2.793
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	168.251	173
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	18.780	8
PT Karya <i>Digital</i> Madani	47,000%	11.298	5.310
PT Grosir Madani Utama	48,000%	1.223	587
			29.009

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	15.149	1
PT PNM Venture Capital	0,000%	2.524	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	13.550	2.726
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.239	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	35.855	3.585
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	12.551	129
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.533	1.308
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	68.357	70
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.372	1
PT Karya <i>Digital</i> Madani	47,000%	370	174
PT Grosir Madani Utama	48,000%	-	-
			7.996

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	15.149	1
PT PNM Venture Capital	0,000%	25.127	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	13.547	2.726
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.206	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	35.778	3.578
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	12.551	129
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.524	1.308
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	68.347	70
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.370	1
PT Karya <i>Digital</i> Madani	47,000%	370	174
PT Grosir Madani Utama	48,000%	-	-
			7.988

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	Total Lembar Saham/ Number of Shares (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Nominal Value per Share (Nilai Penuh/Full Amount)	Total Nilai Saham/ Total Share Value (Nilai Penuh/Full Amount)	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	(Full Amount) Authorized Capital
Modal Dasar					
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00001%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Modal Dasar	9.200.000		9.200.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Saham seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1	0,00003%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99997%	Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	3.800.000		3.800.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-308/MBU/09/2021, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial No. 26 tanggal 21 September 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Akta tersebut telah disahkan dalam Akta Penegasan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani menjadi PT Permodalan Nasional Madani.
- Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yakni sebanyak 3.799.999 saham dengan nilai sebesar Rp3.799.999.000.000 (nilai penuh).
- Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:
 - Rp1.000.000 (nilai penuh) oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia.

In accordance with the Decree of the Minister of SOE's as GMS Number: SK-308/MBU/09/2021, the Company amended its articles of association which have been ratified in Notarial Deed No. 26 dated September 21, 2021, by Notary Hadijah, S.H. The deed has been ratified in the Deed of Affirmation in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number: 59 dated 28 October 2021 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. The changes are as follows:

- Approved the change of the Company's name from a Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani to PT Permodalan Nasional Madani.
- Approved the change in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of increasing the participation of the Republic of Indonesia's State capital in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which amounted to 3,799,999 shares with a value of Rp3,799,999,000,000 (full amount)
- Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp3,800,000,000,000 (full amount) with details as follows:
 - Rp1,000,000 (full amount) by the Republic of Indonesia is the remainder of the old deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b. Rp3.799.999.000.000 (nilai penuh) oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Juli 2023

29. SHARE CAPITAL (continued)

- b. Rp3,799,999,000,000 (full amount) by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a paid-up capital originating from the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia.

The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 5, 2023.

30. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp760.000 dan Rp760.000. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp30.633.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

30. GENERAL RESERVE AND APPROPRIATED RESERVE

The Company's general reserve as of December 31, 2024 and 2023 amounting to 760,000 and 760,000, respectively. The Company's appropriated reserve as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp30,633, respectively.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712 entirely determined as Retained Earnings.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, 2023, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769 entirely determined as Retained Earnings.

31. DIVIDEN DAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dividen

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

31. DIVIDEND AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dividend

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.26 dated June 8, 2023, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. DIVIDEN DAN DANA TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN LINGKUNGAN (lanjutan)**

Dividen (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.2 tanggal 23 April 2024, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.641.712, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2024.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2023.

**31. DIVIDEND AND CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (continued)**

Dividend (continued)

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2024 and 2023.

Corporate Social Responsibility Program

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.2 dated April 23, 2024, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2023 Parent Entity amounting to Rp1,641,712, the company was not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility Program in 2024.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the company was not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility Program in 2023.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2024
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Syariah Murabahah	10.937.279
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Konvensional	3.906.562
Pendapatan dari pembiayaan ULAMM Syariah Murabahah	407.000
Pendapatan dari pembiayaan ULAMM Konvensional	404.972
Pendapatan dari modal ventura	186.261
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	-
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	218
Total	15.842.292

32. INTEREST AND SHARIA REVENUE

	2023
Income from Mekaar Sharia Murabahah financing	9.724.803
Income from Mekaar Financing	3.790.891
Income from ULAMM Sharia Murabahah financing	348.395
Income from ULAMM financing	591.359
Income from venture capital	113.553
Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing	174
Income from Micro, Small, Medium financing	191
Total	14.569.366

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2024
Beban bunga bank	1.735.827
Beban bunga obligasi	404.345
Beban bagi hasil sukuk	250.135
Beban bunga non-bank	419
Beban bunga Surat Utang Jangka Menengah, Promissory Notes	79.874
Total	2.470.600

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	2023
Bank Interest expense	1.439.901
Bond Interest expense	496.224
Sukuk profit sharing	412.719
Non-bank Interest expense	303
Medium Term Note and Promissory Notes, Interest expense	-
Total	2.373.813



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO, JASA GIRO,
DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

	2024	2023
Pendapatan jasa giro	35.906	27.013
Pendapatan bunga deposito	13.800	25.342
Pendapatan usaha lainnya	-	-
Total	49.706	52.355
Keuntungan dari efek berupa: Kontrak Pengelolaan Dana Reksadana	33.277 6.022	- 11.646
Total	39.299	11.646

Revenues from current services
Revenues from deposit interest
Other operating revenues

Total

Gain from securities:
Discretionary fund
Mutual fund

Total

35. BEBAN USAHA

	2024	2023
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	4.370.535	4.169.050
Kerugian penurunan nilai piutang	3.761.400	2.567.610
Tantiem. jasa produksi. dan insentif	1.210.488	983.435
Beban kantor	978.544	1.080.977
Asuransi kredit	705.180	616.902
Penyusutan (Catatan 13)	567.303	516.308
Pendidikan dan latihan	160.149	98.914
Pengembangan kapasitas usaha	125.428	123.734
Sistem informasi	117.318	136.356
Pemeliharaan dan perbaikan	101.947	102.369
Jasa profesional	95.097	41.587
Amortisasi (Catatan 15)	81.050	41.185
Sewa kantor. kendaraan. dan rumah dinas	72.587	22.658
Beban pemasaran	55.489	54.464
Imbalan kerja	50.495	42.926
Jamuan	25.768	27.261
Perjalanan dan transportasi	18.620	17.857
Biaya agen penjual reksadana	4.158	5.497
Pengendalian Risiko	3.682	403
Proyek operasional	2.318	2.490
Lain-lain	49.691	33.612
Total	12.557.247	10.685.595

Administration and general expenses:

Salaries and allowances
Loss on impairment
Bonus and incentives
Office expenses
Insurance Credit
Depreciation (Note 13)
Education and training
Capacity building
Information system
Maintenance and repairs
Professional fee
Amortization (Note 15)
Rent for office, vehicles, and home office
Marketing expenses
Employee benefits
Entertainment
Travel and transportation
Agency fee of mutual fund
Risk Controlling
Operational projects
Miscellaneous

Total

36. LAIN-LAIN - BERSIH

	2024	2023
Pendapatan lain-lain	359.169	453.957
Beban lain-lain	(85.917)	(95.100)
Lain-lain - bersih	273.252	358.857

Other income
Other expenses

Others - net

36. OTHERS - NET

37. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2024	2023
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(916)	(3.601)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Total	(916)	(3.601)

Other comprehensive income:
Item that will not be reclassified to profit or loss
Item that will be reclassified to profit or loss:

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dalam jutaan).

	2024	2023
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.490.002	1.641.712
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	3.800.000	3.800.000
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	392.105	432.030

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (in million).

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of outstanding common stock - basic

Earning per share - basic (full amount)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas Cash and cash equivalent
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Danareksa Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Pegadaian	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Kas dan setara kas, Utang bank/ Cash and cash equivalent, Bank borrowings
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Utang lembaga keuangan/ Financial institution borrowings
PT BRI Asuransi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Asuransi aset tetap/ Fixed asset insurance
PT BRI Danareksa Sekuritas	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Penjamin Emisi/ Underwriter

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows: (continued)

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan):

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows (continued):

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	2024	2023
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.065.934	502.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.713	105.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.147	64.078
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55.982	28.729
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.763	55.008
PT Bank Raya Indonesia Tbk	8	9
	1.346.547	755.393
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.520	6.501
Total Kas di Bank	1.352.067	761.894
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.000	207.020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.050	7.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.500
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.500	5.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	82.529	-
Total Deposito Berjangka	241.079	225.570
Total Kas dan Setara Kas	1.593.146	987.464
Persentase terhadap total aset	2,88%	1,93%

b. Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Catatan 5)

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Reksadana (Catatan 5)	468.153	381.452
Persentase terhadap total aset	0,85%	0,75%

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

Cash in Bank	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total Cash in Bank	
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Total Time Deposits	
Total Cash and Cash Equivalent	
Percentage to total assets	

b. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (Note 5)

Related Parties
Mutual Funds (Note 5)
Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Pinjaman yang Diberikan (Catatan 6)

c. Loans (Note 6)

	2024	2023	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277	MSE Financing for MFI/S
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277)	(277)	Allowance for Impairment Losses
Total	-	-	Total
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

d. Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10.a)

d. Investment manager activities receivables (Note 10.a)

	2024	2023	
Piutang management fee			Management fee receivables
RDSPT PNM Indah Karya	2.566	2.566	RDSPT PNM Indah Karya
RDSPT PNM Multisektoral V	874	38	
Lain-lain	1.663	6.143	Others
Total	5.103	8.747	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.566)	(2.747)	Allowances for Impairment Losses
Total management fee	2.537	6.000	Total management fee
Piutang Subscription fee			Subscription fee receivables
RDPT PNM Venture Capital II	2.004	-	RDPT PNM Venture Capital II
RDPT Surat Berharga Negara II	982	-	RD Surat Berharga Negara II
RDPT PNM Optima	143	-	RDPT PNM Optima
RDPT PNM Optima Bulanan	-	874	RDPT PNM Optima Bulanan
RD Surat Berharga Negara	-	491	RD Surat Berharga Negara
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah	-	118	RDSPT PNM Surat Berharga Syariah
RD Amanah Syariah	-	5	RD Amanah Syariah
Total Subscription fee	3.129	1.488	Total Subscription fee
Piutang Redemption fee			Redemption fee receivables
RD Surat Berharga Negara II	-	412	RD Surat Berharga Negara II
Total Redemption fee	-	412	Total Redemption fee
Piutang arranger fee			Arranger fee receivables
PT PNM Venture Capital	-	3.815	PT PNM Venture Capital
Total arranger fee	-	3.815	Total arranger fee
Total	5.666	11.715	Total
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,02%	Percentage to total assets

e. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 14)

e. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (Note 14)

	2024	2023	
Entitas Induk			Parent Entity
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	7.140	7.140	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
Kerugian yang belum direalisasi	(7.140)	(7.140)	Unrealized Loss
Total	-	-	Total
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Catatan 18)**

	2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.442.329
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	624.500
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	243.485
PT Pegadaian	223.076
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000
PT Bank Danareksa Finance	25.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.002
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	1.563
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Total	4.063.955
Persentase terhadap total liabilitas	9,07%

**g. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri
(Catatan 21)**

	2024
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.399.922
Persentase terhadap total liabilitas	16,52%

h. Utang Lain-Lain (Catatan 24)

	2024
BPJS Ketenagakerjaan	406
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	10.820
Dewan Direksi	20.673
Total	31.493

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**f. Bank and Financial Institution Borrowings
(Note 18)**

	2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.576.758
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	839.405
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	313.922
PT Pegadaian	38.497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	606.014
PT Bank Danareksa Finance	25.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Revolving Fund Management Institution – CMSMES	7.437
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	718.026
Total	5.125.059
Persentase terhadap total liabilitas	12,21%

g. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution (Note 21)

	2023
Indonesia Investment Agency (PIP)	7.235.498
Persentase terhadap total liabilitas	17,23%

h. Other Payables (Note 24)

	2023
BPJS Ketenagakerjaan	406
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	2023
Short-term employee benefits	
Board of Commissioners	9.623
Board of Director	20.551
Total	30.174

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objectives when managing capital are to safeguard The Company ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *Gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang bersih dengan total modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Total modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

41. MANAJEMEN RISIKO

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan entitas anak dan entitas asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may accumulate retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of *Gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position.

41. RISK MANAGEMENT

Risk Profile

The Company performs risk management by consolidating against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates entity.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned/designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

a. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in Interest rate, exchange rate of rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or Loans, which could be exposed to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in terms of Interest rate management.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Grup menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Grup yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Grup juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian seluruh asset keuangan dan liabilitas Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

31 Desember/December 31, 2024							
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years	Total/ Total
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	1.604.623	-	-	2.113.553	-	-	Cash and cash equivalent
Portofolio Efek							Portfolio of securities
Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	1.021.745	-	-	measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.281.647	37.563.028	6.649.169	2.991.576	Loans
Pembiayaan modal	-	-	102.040	253.873	183.164	1.001.670	Capital Financing
Piutang jasa Manajemen	-	-	-	20.154	25	7.285	Management Service receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	-	154.573	-	-	-	Accrued income
Aset Lain-Lain ^{*)}	-	-	-	135.597	22.803	-	Other Assets ^{*)}
Subtotal	1.604.623	-	1.538.260	41.107.950	6.855.161	4.000.531	Subtotal

*) Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

*) Other assets consist of restricted bank

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Market Risk (continued)

Changes in Interest rates would become a risk at the point of change, especially when the Interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Group. Therefore, the Group consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending Interest rate depending on sensitivity of funding Interest rate.

The largest source of funding for the Group comes from bonds and commercial bank Loans with fixed Interest rates. The Group's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed Interest rate and as well as small number of floating rate Loans from commercial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Group, the market risk of the Group is minimal. The Group does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Group's all financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in Interest rates:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian seluruh aset keuangan dan liabilitas Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

31 Desember/December 31, 2024							
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas							
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	13.009.435	4.869.444	597.358	1.794.744	1.761.126	896.042	22.928.149
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	-	819.060	1.422.900	2.200.940	4.442.900
Utang Obligasi	-	-	1.334.224	1.228.934	1.337.837	340.215	4.241.210
Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	4.577	925.991	2.873.820	2.545.981	1.054.130	7.404.499
Dana cadangan angsuran	-	-	-	2.764.807	560.095	-	3.324.902
Utang kegiatan manajer investasi	-	-	3	-	-	-	3
Utang lain-lain	-	-	66.380	972.213	-	-	1.038.593
Biaya yang masih harus dibayar	54.610	20.460	211.216	913.049	29.817	15.616	1.244.768
Subtotal	13.064.045	4.894.481	3.135.172	11.366.627	7.657.756	4.506.943	44.625.024
Total	(11.459.422)	(4.894.481)	(1.596.912)	29.741.323	(802.595)	(506.412)	10.481.501

31 Desember/December 31, 2023 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)							
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Aset Keuangan							
Kas dan setara kas	901.044	-	-	970.589	-	-	1.871.633
Portofolio Efek Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	787.626	-	-	787.626
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.233.645	26.905.273	12.500.504	5.403.067	46.042.489
Pembiayaan modal	-	-	24.656	142.077	388.048	484.344	1.039.125
Piutang jasa Manajemen	-	-	1.956	28	2.447	8.429	12.860
Pendapatan masih akan diterima	-	-	80.291	-	-	-	80.291
Aset Lain-Lain ^{*)}	-	-	-	-	541.274	-	541.274
Subtotal	901.044	-	1.340.548	28.805.593	13.432.273	5.895.840	50.375.298

*) Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

*) Other assets consist of restricted bank



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Profil Risiko (lanjutan)

Risk Profile (continued)

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

31 Desember/December 31, 2023							
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas							
Liabilitas							
Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	-	7.678.893	9.192.268	1.122.867	118.328	18.112.356
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	1.800.000	1.907.000	339.900	1.422.900	5.469.800
Utang Obligasi	-	-	158.965	2.361.257	1.227.845	1.337.154	5.085.221
Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	-	335.629	3.099.934	3.805.150	7.240.713
Dana cadangan angsuran	-	-	-	3.641.223	153.254	-	3.794.477
Utang kegiatan manajer investasi	-	-	4	-	-	-	4
Utang lain-lain	-	-	63.099	679.672	-	-	742.771
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	136.080	869.087	30.394	36.776	1.072.337
Subtotal	-	-	9.837.041	18.986.136	5.974.194	6.720.308	41.517.679
Total	901.044	-	(8.496.493)	9.819.457	7.458.079	(824.468)	8.857.619

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Group's credit risk from Loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the Loans and the capital financing owned by the Group:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Mekaar	44.837.089	41.903.356	Mekaar
Unit layanan modal mikro	3.642.087	4.127.729	Small and micro enterprises
Pembiayaan modal	1.540.747	1.039.125	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	5.967	11.127	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	277	277	Micro, small and medium
Total	50.026.167	47.081.614	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup: (lanjutan)

	2024
Persentase	
Mekaaar	89,63%
Unit layanan modal mikro	7,28%
Pembiayaan modal	3,08%
Lembaga keuangan mikro/syariah	0,01%
Mikro kecil dan menengah	0,00%
Total	100,00%

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Grup, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Grup. Grup mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranannya dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran risiko kredit

Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the Loans and the capital financing owned by the Group: (continued)

	2023	Percentage
Mekaaar	89,01%	Mekaaar
Small and micro enterprises	8,77%	Small and micro enterprises
Capital financing	2,20%	Capital financing
Micro/sharia finance institution	0,02%	Micro/sharia finance institution
Micro, small and medium	0,00%	Micro, small and medium
Total	100,00%	Total

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Group, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Group, so credit risk is the highest risk faced by the Group. The Group manages credit risk at the transaction and portfolio level, with reference to the prudential principles and business justification to consider historical data.

Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk are the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management and business development.

1) Credit risk measurement

The Group has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's *Credit Risk Rating* for Bank Executor and LKMS classified and *Credit Scoring* for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. *Credit Risk Rating* and *Credit Scoring* is used as an initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

1) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Grup dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Grup dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau Grup, ketentuan daftar negatif industri, *reviu* atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

1) Credit risk measurement (continued)

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Control limits and risk mitigation policies

The Groupy avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Group in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group should have a strong legal position of the collateral received from the debtor.

Lending Limits

The Group manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or Group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan Pemberian Kredit (lanjutan)

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun Grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direviu secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses reviu secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Lending Limits (continued)

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in Companies, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the debtors' repayment abilities and the Group's tolerance.

Limits to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reduce the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

Credit Monitoring

Credit monitoring is carried out on a few factors that can be identify potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and Reserve Policies

Reasonable level of allowance is set for each credit quality. The amount of allowance for impairment losses is in accordance with the applicable regulation.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Impairment and Reserve Policies (continued)

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

31 Desember/December 31, 2024

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - neto/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	3.718.176	-	3.718.176	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	1.021.745	-	1.021.745	Portfolio of securities
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	48.485.420	(4.893.999)	43.591.421	Loans
Pembiayaan modal	1.540.747	(101.923)	1.438.824	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	27.464	(7.333)	20.131	Management services receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	154.573	-	154.573	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	8.313	(2.566)	5.747	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	165.614	(47.366)	118.248	Other receivables
Aset lain-lain ¹⁾	158.400	-	158.400	Other Assets ¹⁾
Total	55.280.452	(5.053.187)	50.227.265	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai). (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Impairment and Reserve Policies (continued)

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment). (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - net/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	1.871.633	-	1.871.633	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	787.626	-	787.626	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	46.042.489	(4.176.319)	41.866.170	Loans
Pembiayaan modal	1.039.125	(97.625)	941.500	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	12.860	(7.722)	5.138	Management services receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	80.291	-	80.291	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	14.803	(2.747)	12.056	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	157.932	(52.404)	105.528	Other receivables
Aset lain-lain ^{*)}	541.274	-	541.274	Other Assets ^{*)}
Total	50.548.033	(4.336.817)	46.211.216	Total

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Group on December 31, 2024 and 2023. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above is based on net carrying amounts as disclosed in the consolidated statement of consolidated financial position.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

a) Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kantor Cabang pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis dimana debitur atau rekanan beroperasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

31 Desember/December 31, 2024

	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total
Kas dan setara kas	3.644.600	53.266	2.082	18.228	3.718.176
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	-	-	-	1.021.745
Pinjaman yang diberikan	26.120.632	14.536.842	3.580.684	4.247.262	48.485.420
Pembiayaan modal	1.258.720	73.309	35.047	173.671	1.540.747
Piutang jasa manajemen	27.464	-	-	-	27.464
Pendapatan masih akan diterima	91.902	36.036	11.503	15.132	154.573
Piutang kegiatan manajer	-	-	-	-	-
Investasi	8.313	-	-	-	8.313
Piutang lain-lain	165.614	-	-	-	165.614
Aset lain-lain ^{*)}	158.400	-	-	-	158.400
	32.497.390	14.699.453	3.629.316	4.454.293	55.280.452

Cash and cash equivalent

Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss

Loans
Capital Financing
Management fee receivables
Accrued Income
Investment manager activities receivables
Other receivables
Other Assets^{*)}

31 Desember/December 31, 2023

	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total
Kas dan setara kas	1.850.038	14.832	3.133	3.630	1.871.633
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	787.626	-	-	-	787.626
Pinjaman yang diberikan	25.587.091	13.048.898	3.306.141	4.100.359	46.042.489
Pembiayaan modal	780.392	107.104	42.526	109.103	1.039.125
Piutang jasa manajemen	12.860	-	-	-	12.860
Pendapatan masih akan diterima	47.095	21.177	5.365	6.654	80.291
Piutang kegiatan manajer	-	-	-	-	-
Investasi	14.803	-	-	-	14.803
Piutang lain-lain	157.932	-	-	-	157.932
Aset lain-lain ^{*)}	541.274	-	-	-	541.274
	29.779.111	13.192.011	3.357.165	4.219.746	50.548.033

Cash and cash equivalent

Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss

Loans
Capital Financing
Management fee receivables
Accrued Income
Investment manager activities receivables
Other receivables
Other Assets^{*)}

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember/December 31, 2024

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Kas dan setara kas	3.718.176	-	-	3.718.176
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.021.745	-	-	1.021.745
Pinjaman yang diberikan	42.260.835	5.123.310	1.101.275	48.485.420
Pembiayaan modal	1.250.287	188.537	101.923	1.540.747
Piutang jasa manajemen	20.131	-	7.333	27.464
Pendapatan masih akan diterima	154.573	-	-	154.573
Piutang kegiatan manajer investasi	3.551	2.196	2.566	8.313
Piutang lain-lain	118.248	-	47.366	165.614
Aset lain-lain ^{*)}	158.400	-	-	158.400
	48.705.946	5.314.043	1.260.463	55.280.452

Cash and cash equivalent

Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss

Loans

Capital financing

Management fee receivables

Accrued Income

Investment manager activities

receivables

Other receivables

Other assets^{*)}

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Kas dan setara kas	1.871.633	-	-	1.871.633
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	787.626	-	-	787.626
Pinjaman yang diberikan	39.680.930	5.883.723	477.836	46.042.489
Pembiayaan modal	886.436	55.064	97.625	1.039.125
Piutang jasa manajemen	5.138	-	7.722	12.860
Pendapatan masih akan diterima	80.291	-	-	80.291
Piutang kegiatan manajer investasi	11.799	257	2.747	14.803
Piutang lain-lain	105.528	-	52.404	157.932
Aset lain-lain ^{*)}	541.274	-	-	541.274
	43.970.655	5.939.044	638.334	50.548.033

Cash and cash equivalent

Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss

Loans

Capital financing

Management fee receivables

Accrued Income

Investment manager activities

receivables

Other receivables

Other assets^{*)}

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari bank dibatasi penggunaannya

^{*)} Other assets consist of restricted bank



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

b.) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai tanggal pelaporan belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-Interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

b. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

b.) Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- Not under monitoring
There is no doubt on the recovery of the financial assets;
- Under monitoring
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the Loan at maturity date. However, up to the reporting date there was no late payment in terms of principal installment as well as Interest at maturity date.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain Interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company's responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates that is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-Interest approach gapping, to maximize the fixed-rate Loans. The Company also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the Company's results of operations.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan kontrak pengelolaan dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada bank-bank umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning aset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan) dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, in which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Liquidity Risk Management

The Company is concerned in maintaining its liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and the Company's funding access ability. Liquidity management is carried out continuously and carefully the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of the Company's maturity gap. Cash flow gaps that occur are mitigated by maintaining liquid assets and improving access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and fund contract management is part of effort to maintain liquidity optimality of the Company. The Company places deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating Interest rate to the benchmark Interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement) and product pricing strategies.

Liquidity management is carried out while taking the balance between liquidity risk and liquid asset maintenance cost into accounts.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024											
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total						
Utang bank dan lembaga keuangan	18.349.576	3.045.666	1.494.803	1.084.119	23.974.164	Bank and financial institution borrowings					
MTN dan Sukuk	1.263.863	1.688.535	2.348.688	19.219	5.320.305	MTN and Sukuk					
Utang obligasi	2.719.389	1.443.054	367.008	-	4.529.451	Bond payables					
Pinjaman Pemerintah RI	4.003.022	2.638.219	1.067.993	-	7.709.234	Borrowing from the Government of RI					
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	4.577	4.577	Borrowings from foreign credit institution					
Utang kegiatan manajer investasi	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables					
Utang lain-lain	59.763	-	-	978.830	1.038.593	Other payables					
Biaya yang masih harus dibayar	1.244.768	-	-	-	1.244.768	Accrued expenses					
Total	27.640.384	8.815.474	5.278.492	2.086.745	43.821.095	Total					

31 Desember/December 31, 2023											
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total						
Utang bank dan lembaga keuangan	18.657.270	1.135.677	118.327	-	19.911.274	Bank and financial institution borrowings					
MTN dan Sukuk	4.283.326	191.580	1.422.900	-	5.897.806	MTN and Sukuk					
Utang obligasi	2.849.229	1.444.464	1.337.154	-	5.630.847	Bond payables					
Pinjaman Pemerintah RI	335.629	3.099.934	3.799.935	-	7.235.498	Borrowing from the Government of RI					
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	5.215	5.215	Borrowings from foreign credit institution					
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables					
Utang lain-lain	39.086	-	-	703.685	742.771	Other payables					
Biaya yang masih harus dibayar	1.072.337	-	-	-	1.072.337	Accrued expenses					
Total	27.236.881	5.871.655	6.678.316	708.900	40.495.752	Total					

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2) Analisa Likuiditas

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

2) Analysis of Liquidity

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember /December 31, 2024							
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.604.623	2.113.553	-	-	-	3.718.176	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	1.021.745	-	-	-	1.021.745	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	38.844.675	6.649.169	2.113.988	877.588	48.485.420	Loans
Pembiayaan modal	-	355.913	183.164	1.001.670	-	1.540.747	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	20.154	25	7.285	-	27.464	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	154.573	-	-	-	154.573	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	8.313	-	-	-	8.313	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	165.614	-	-	-	165.614	Other receivables
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaannya	-	135.597	22.803	-	-	158.400	Other asset/ Restricted bank
	1.604.623	42.820.137	6.855.161	3.122.943	877.588	55.280.452	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	17.810.450	2.807.626	1.283.981	1.026.092	22.928.149	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	819.060	1.422.900	2.200.940	-	4.442.900	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	2.563.158	1.337.837	340.215	-	4.241.210	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	3.799.811	2.545.981	1.054.130	-	7.399.922	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	4.577	4.577	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	59.763	-	-	978.830	1.038.593	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.244.768	-	-	-	1.244.768	Accrued expenses
	-	26.297.013	8.114.344	4.879.266	2.009.499	41.300.122	
Total perbedaan jatuh tempo	1.604.623	16.523.124	(1.259.183)	(1.756.323)	(1.131.911)	13.980.330	Total maturity gap

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Profil Risiko (lanjutan)

Risk Profile (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

2) Analisa Likuiditas (lanjutan)

2) Analysis of Liquidity (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.448.313	423.320	-	-	-	1.871.633	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	787.626	-	-	-	787.626	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	28.138.918	12.500.504	5.403.067	-	46.042.489	Loans
Pembiayaan modal	-	166.733	388.048	484.344	-	1.039.125	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	1.985	2.446	8.429	-	12.860	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	-	-	-	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	80.291	-	-	-	80.291	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	14.803	-	-	-	14.803	Other receivables
Piutang lain-lain/Bank Dibatasi penggunaanya	-	157.932	-	-	-	157.932	Other receivables
	-	-	541.274	-	-	541.274	Other asset/ Restricted bank
	1.448.313	29.771.608	13.432.272	5.895.840	-	50.548.033	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	16.874.996	1.122.429	114.931	-	18.112.356	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	4.046.900	-	1.422.900	-	5.469.800	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	2.520.222	1.227.845	1.337.154	-	5.085.221	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	335.629	3.099.934	3.799.935	-	7.235.498	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	5.215	5.215	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	39.086	-	-	703.685	742.771	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.072.337	-	-	-	1.072.337	Accrued expenses
	-	24.889.174	5.450.208	6.674.920	708.900	37.723.202	
Total perbedaan jatuh tempo	1.448.313	4.882.434	7.982.064	(779.080)	(708.900)	12.824.831	Total maturity gap

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows (full amount):

31 Desember/December 31, 2024

	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/ Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	355.446,72	5.744.729.889	Cash and cash equivalents
Aset Moneter	355.446,72	5.744.729.889	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	283.193,41	4.576.971.892	Borrowings to Bank Pembangunan Asia
Liabilitas Moneter Bersih	72.253,31	1.167.757.997	Net Monetary Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2023		
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/ Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	435.614,61	6.715.434.827	Cash and cash equivalents
Aset Moneter	435.614,61	6.715.434.827	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	338.310,10	5.215.388.502	Borrowings to Bank Pembangunan Asia
Liabilitas Moneter Bersih	97.304,51	1.500.046.325	Net Monetary Liabilities

43. PROVISI DAN KONTINGENSI

43. PROVISION AND CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki kontingensi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company has the following contingencies:

- Terdapat 160 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 146 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian;
 - 11 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian;
 - 3 kasus dalam tahap pemeriksaan pengadilan.
- Terdapat 93 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 25 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung;
 - 13 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi;
 - 55 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

- There are 160 criminal cases with debtors;
 - 146 cases under examination by the police;
 - 11 cases under investigation by the police;
 - 3 cases under examination in court proceedings.
- There are 93 civil cases with the debtors:
 - 25 cases in the cassation process at the Supreme Court;
 - 13 cases on appeal at the High Court;
 - 55 cases on examination process at the District Court.

Dalam melakukan usahanya, PNM menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana PNM sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, PNM berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas PNM.

In conducting its business, PNM faced various lawsuits, where PNM as a defendant, especially with respect to compliance with the contract. While there is no clear certainty, PNM is of the opinion that based on available information and the final decision of the case that this lawsuit will not have a material impact on operations, PNM's financial position or liquidity level.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak membentuk cadangan atas liabilitas kontingensi karena manajemen berkeyakinan tidak ada timbul kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not establish reserves for contingent liabilities because management believed that no losses arising from undecided or pending lawsuits were adequate.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

44. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which is generated. The financing type that has similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventural/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	-	-	-	-	-	-
Pendapatan dari ULaMM	405.190	-	-	407.000	-	812.190
Pendapatan pembiayaan Mikro, kecil dan menengah koperasi	-	-	-	-	-	-
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	3.906.562	-	-	10.937.279	-	14.843.841
Pendapatan dari modal ventura	-	-	173.150	62.909	(49.798)	186.261
Pendapatan jasa pengelolaan dana	61.715	4.152	8.287	75.234	(60.383)	89.005
Pendapatan jasa konsultan manajemen	11.546	-	30.033	-	(30.033)	11.546
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	120.125	-	-	-	120.125
Pendapatan denda lunas dini, dan penerimaan kembali aset yang dihapusbuku	621.500	-	-	-	-	621.500
	5.006.513	124.277	211.470	11.482.422	(140.214)	16.684.468
Beban bunga dan keuangan	(715.887)	-	(35.585)	(1.719.128)	-	(2.470.600)
Beban penyusutan	(122.412)	(1.229)	(293.164)	(287.159)	136.661	(567.303)
Laba bersih	750.901	7.800	45.312	746.798	(52.780)	1.498.031
Aset	19.568.816	253.563	3.518.850	35.341.856	(3.320.368)	55.362.717
Liabilitas	16.030.225	3.453	3.815.533	27.421.656	(2.465.772)	44.805.095
31 Desember/December 31, 2023						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventural/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	174	-	-	-	-	174
Pendapatan dari ULaMM	591.550	-	-	348.395	-	939.945
Pendapatan pembiayaan Mikro, kecil dan menengah koperasi	-	-	-	-	-	-
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	3.790.891	-	-	9.724.803	-	13.515.694
Pendapatan dari modal ventura	-	-	108.660	107.093	(102.200)	113.553
Pendapatan jasa pengelolaan dana	121.209	11.937	11.574	30.674	(111.393)	64.001
Pendapatan jasa konsultan manajemen	11.256	-	20.830	81.997	(102.183)	11.900
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	41.102	-	-	-	41.102
Pendapatan denda lunas dini, dan penerimaan kembali aset yang dihapusbuku	160.604	-	-	-	-	160.604
	4.675.684	53.039	141.064	10.292.962	(315.776)	14.846.973
Beban bunga dan keuangan	(706.441)	-	(179.420)	(1.648.192)	160.240	(2.373.813)
Beban penyusutan	(133.702)	(1.363)	(309.532)	(255.741)	184.030	(516.308)
Laba bersih	578.164	15.149	33.240	1.064.789	(41.634)	1.649.708
Aset	18.700.540	250.428	3.782.614	32.290.302	(3.968.375)	51.055.509
Liabilitas	14.979.095	8.118	3.194.092	26.864.620	(3.056.234)	41.989.691

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

a. Tingkat Suku Bunga Rata-rata

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Kas dan setara kas</u>	
Minimal suku bunga	5,25%
Maksimal suku bunga	6,75%
Jangka waktu	1-3 Bulan/Month
<u>Utang bank dan lembaga keuangan</u>	
Minimal suku bunga	2,50%
Maksimal suku bunga	13,00%

b. Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post employment benefit) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance pada 31 Desember 2023 dan melalui DPLK BRI pada 31 Desember 2024.

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh DPLK BRI. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 1% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan DPLK BRI pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp221.870 dan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp138.754.

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Persentase</u>		
Dana Pasar Uang	80,00%	50,00%
Dana Pendapatan Tetap	20,00%	50,00%
Properti	0,00%	0,00%
Aset Lainnya (Company Saving Product)	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%

45. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. The Average Interest Rate

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Cash and cash equivalents</u>	
Minimum Interest rate	4,00%
Maximum Interest rate	6,75%
Maturity date	1-3 Bulan/Month
<u>Bank and financial institution borrowings</u>	
Minimum Interest rate	3,40%
Maximum Interest rate	11,00%

b. Financial Institution Pension Fund

The Company has laid off employee benefit programs (post-employment benefits) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT BNI Life Insurance on December 31, 2023 and through DPLK BRI on December 31, 2024.

The Company has organized a defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by DPLK BRI. Pension program funding is from contributions paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 1% of gross salary and employer's is 5% of gross salary.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of DPLK BRI on December 2024 amounting Rp221,870 and PT BNI Life Insurance on December 31, 2023 amounting to Rp138,754, respectively.

Composition Fair Value Plan of Asset:

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Persentase</u>	
Money Market Fund	50,00%
Fixed Income	50,00%
Property	0,00%
Other Assets (Company Saving Product)	0,00%
Total	100,00%



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidaksanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

d. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

c. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the Company.

Factors affecting legal risk understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develops guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

d. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that is caused partly due to the establishment and implementation of the Company strategy and improper business decision-making or the lack of the Company's responsiveness to the external changes.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Risiko Strategis (lanjutan)

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi stakeholder dan shareholder.

e. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan stakeholders sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengcounter berita negatif dan penerapan Good Corporate Governance yang konsisten.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

d. Strategic Risk (continued)

In relation to the matters mentioned above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) BUMN so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

e. Reputational Risk

Reputational risk is the risk due to the negative publicity associated with business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation are such as: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for debtors and stakeholders in line with regulation.

The Company performs risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to be counterproductive, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks is inherent in the risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti: (lanjutan)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi database kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

g. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

f. Compliance Risk (continued)

Compliance risk is the risk that occurs because the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks is inherent in the risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as: (continued)

- Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN).
- Other risks associated with internal and external regulations.

Factors that affect compliance risks are changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- Socialization/obedience training on policies and new procedures;
- Database updating and documentation of policies and procedures
- Compliance testing of new products and new policies.

g. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company's in the operational runnings of the Company caused by inadequate or internal process failure due to, human error, system failure or problem with the ineligibility or failure of external process, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Applications of internal environments affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializes and training related to risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

g. Risiko Operasional (lanjutan)

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

h. Restrukturisasi Pinjaman yang diberikan

Berdasarkan status kredit

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp5.015.481 dan Rp5.154.745.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

g. Operational Risk (continued)

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company to ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequate end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

h. Loan Restructuring

By credit status

Loans that have been restructured on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,015,481 and Rp5,145,745, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

h. Restrukturisasi Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon kredit; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan kredit yang menyangkut penambahan fasilitas kredit dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

i. Restrukturisasi Pembiayaan Modal

Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp219.629 dan Rp379.251.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

h. Loan Restructuring (continued)

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the credit requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum Loan credit limit of credit; and/or
- 3) Restructuring, the change in credit requirements concerning the addition of credit facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal Interest to the new credit that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

i. Capital Financing Restructuring

By financing status

Restructured capital financing as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp219,629 and Rp379,251, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) rescheduling is a changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) reconditioning is a changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum credit limit of financing; and/or
- 3) restructuring is a change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal Interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

j. Manajemen Modal

Kebijakan keuangan Perusahaan selama tahun 2024 dan 2023 adalah mempertahankan Gearing ratio sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	39.016.758	35.908.090
Dikurangi : kas dan setara kas	(3.718.176)	(1.871.565)
Utang bersih	35.298.582	34.036.525
Total ekuitas	10.557.622	9.065.818
Gearing ratio	3,34	3,71
Debt to equity Ratio	3,70	3,96

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

45. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

j. Capital Management

The Company's financial policy during 2024 and 2023 was to maintain Gearing ratio as prevailing regulation. The Gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023, were as follows:

	(dalam jutaan)
Total borrowings	
Less : cash and equivalents	
Net debt	
Total equity	
Gearing ratio	
Debt to equity Ratio	

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the statement of financial position presentation as of December 31, 2024, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statements of financial position as of December 31, 2024 and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Asset
Kas dan setara kas	1.324.365	547.268	1.871.633	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Portfolio of securities
yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	(561.257)	787.626	measured at fair value through profit and loss
Pendapatan yang masih akan diterima	74.719	5.572	80.291	Capital financing
Piutang lain-lain - setelah dikurangi dengan Cadangan kerugian nilai	95.838	9.690	105.528	Other receivables-net of allowance for impairment losses
Aset lain-lain	551.229	6.800	558.029	Other assets
Liabilitas				Liability
Utang lain-lain	734.698	8.073	742.771	Other payable



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

To conform with the statement of financial position presentation as of December 31, 2024, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statements of financial position as of December 31, 2024 and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan				Revenue
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	14.732.275	(162.909)	14.569.366	Interest income and sharia
Pendapatan denda, lunas dini dan penerimaan Kembali asset yang dihapus buku	-	160.604	160.604	Revenue from charges, early settlement and written-off assets
Lain - lain bersih	356.552	2.305	358.857	Other assets - net
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Cash Flow Statement</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pembayaran bunga pinjaman dan kepada pihak ketiga	4.288.370	(547.268)	3.741.102	Payments on Loan Interest and to the third parties
Kas dan setara kas awal tahun	1.324.365	547.268	1.871.633	Cash and cash equivalents at beginning of year
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	(1.506.882)	547.268	(959.614)	Net cash flows provided (used) in operating activities



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk Perusahaan dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- b. PSAK 117 : Kontrak Asuransi.

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengukuran dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non- jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk PNM dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

**47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
AND INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to Company and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2024:

Effective Starting on or after January 1, 2025

- a. Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

- b. PSAK 117: Insurance contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to PNM and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)**

**47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
AND INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

**Effective Starting on or after January 1, 2025:
(continued)**

- c. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

- c. SFAS No. 109, PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows."

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Company and its subsidiaries are evaluating and have not determined the impact of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027:**

Effective Starting on or after January 1, 2027:

- a. PSAK No. 413: "Penurunan Nilai"
Standar ini mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pembentukan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. Standar ini diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah dan waktu penerimaannya ditentukan dalam akad. Standar ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

- a. SFAS No. 413: "Impairment"
These standards regulates the impairment of Sharia financial assets and the establishment of provisions for kafalah (guarantee) on credit risk. These standard is applied to Sharia financial assets in the form of receivables whose amount and timing of receipt are determined in the contract. The standard is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027 retrospectively with early adoption permitted.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

48. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a Subsidiaries is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	2.992.104	1.287.329	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.935.572	1.467.614	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih	43.591.421	41.866.170	Loans - net
Piutang afiliasi	14.570	22.827	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	2.179	1.389	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	156.125	77.270	Accrued income
Piutang lain-lain	21.146	28.605	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	26.148	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	890.967	672.468	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	854.596	801.823	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	930.789	1.075.721	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	1.982.795	1.983.732	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	156.797	174.683	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	161.557	546.442	Other assets - net
TOTAL ASET	53.716.766	50.006.073	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	22.528.943	17.892.558	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.944.900	5.129.900	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	4.241.210	5.085.221	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	7.404.499	7.240.713	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	42.194	293.907	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	3.324.902	3.794.477	Installment reserve fund
Utang lain-lain	403.018	414.856	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.241.560	1.017.727	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	59.651	99.905	Employees benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	43.190.877	40.969.264	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 31 Des 2024 dan 2023	3.800.000	3.800.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 9,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Dec 31, 2023 and 2022
Saldo laba:			Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings :
Cadangan umum	760.000	760.000	General reserves
Cadangan bertujuan	30.633	30.633	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	5.937.322	4.447.320	Unappropriated retained earnings
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	(2.066)	(1.144)	Actuarial gain on employee benefits program
Total Ekuitas	10.525.889	9.036.809	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	53.716.766	50.006.073	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Pendapatan Bunga dan Syariah	15.656.031	14.455.814	Interest and Sharia Revenue
Beban Bunga dan Syariah	(2.372.722)	(2.300.152)	Interest and Sharia Expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - BERSIH	13.283.309	12.155.662	INTEREST AND SHARIA REVENUE - NET
Penerimaan kembali aset yang dihapus buku, pendapatan lunas dini, dan denda	621.500	160.604	Recovery of written-off assets, revenue from early settlement and charges
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	95.628	97.192	Realized gains on sale of securities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	41.321	32.907	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	11.546	11.256	Revenue from management consulting services
Beban usaha	(12.218.620)	(10.647.365)	Operating expenses
Laba selisih kurs - bersih	350	1.410	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	51.601	260.120	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.886.635	2.071.786	INCOME BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(251.441)	(657.122)	Current tax
Pajak tangguhan	(145.192)	227.048	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan	(396.633)	(430.074)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.490.002	1.641.712	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(1.182)	(4.606)	Loss on changes in value of Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	260	1.013	Related income tax
	(922)	(3.593)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Total Penghasilan Komprehensif Lain 38	(922)	(3.593)	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1.489.080	1.638.119	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings				Penggunaan/Unappropriated Retained Earnings	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/Actuarial Loss on Employee Benefits Program	Total	
	Saldo Laba Ditetapkan Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Ditetapkan Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Ditetapkan Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Ditetapkan Appropriated Retained Earnings				
	Modal Saham/Share Capital	Penyertaan Modal Negara/State Capital Investment	Cadangan Umum/General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves				
Saldo per 31 Desember 2022	3.800.000	-	760.000	30.633	2.805.608	2.449	7.398.690	Balances as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.641.712	-	1.641.712	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(3.593)	(3.593)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	3.800.000	-	760.000	30.633	4.447.320	(1.144)	9.036.809	Balances as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.490.002	-	1.490.002	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(922)	(922)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	3.800.000	-	760.000	30.633	5.937.322	(2.066)	10.525.889	Balances as of December 31, 2024

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan penyaluran pinjaman	64.704.542	65.928.737	Decrease in Loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	14.787.178	14.429.458	Receipt from Interest income
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	41.321	32.907	Interest income on currents account and deposits
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	11.546	11.256	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Keuntungan penjualan portofolio efek	1.680	166	Gain on sales of securities portfolio
Kenaikan penyaluran pinjaman	(70.047.042)	(69.825.873)	Increase in Loan disbursement
Pembayaran kepada pegawai	(5.666.857)	(5.318.466)	Payment for employees
Pembayaran bunga pinjaman			Interest payments on the Loan and payment to
dan pembayaran kepada pihak ketiga	(2.408.862)	(5.164.820)	the third parties
Pembayaran pajak	(487.464)	(1.348.583)	Payment for taxes
Penerimaan lain-lain	(35.738)	(680.024)	Other receipts
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	900.304	(1.935.242)	Net cash flows provided (used) in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	4.710.000	730.000	Sale on marketable securities - net
Pembelian efek - bersih	(6.210.000)	(980.000)	Purchase on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	(404.352)	(875.957)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(61.990)	(166.977)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.966.342)	(1.292.934)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	64.124.815	40.371.641	Receipt from bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN dan sukuk	2.522.000	1.971.900	Receipt from MTN and sukuk
Penerimaan dana obligasi	1.676.180	-	Proceeds from bonds
Pembayaran pinjaman bank	(59.318.929)	(31.998.436)	Payment for bank borrowing
Pembayaran untuk MTN dan sukuk	(3.707.000)	(1.376.500)	Payment for MTN and sukuk
Pembayaran pokok obligasi	(2.521.500)	(5.095.600)	Proceeds from bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.753)	-	Payment of bond issuance costs
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.770.813	3.873.005	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.704.775	644.829	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.287.329	642.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.992.104	1.287.329	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	10.283	13.511	Cash on hand
Bank	1.092.428	509.934	Cash in bank
Deposito jangka pendek	1.889.393	763.884	Short-term deposits
Total	2.992.104	1.287.329	Total

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 46)

¹⁾ After reclassification (Note 46)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri - Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 109: "Instrumen Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. DAFTAR INVESTASI

1. GENERAL INFORMATION

**Basis of Preparation of Separate Financial
Statements - Parent Entity**

Separate financial statements of the parent entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227, "Separate Financial Statements".

SFAS No. 227 set in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS 109: "Financial Instruments".

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity are the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. LIST OF INVESTMENT

31 Desember/December 31, 2024

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2024	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2024	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des/Dec 2024	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Sewa Tenaga Kerja/ Outsourcing Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,440%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,960%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film/ Film Post-Production	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Madani Maju Bersama	Jakarta	Perdagangan / Trading	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 68,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Grosir Madani Utama	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 52,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS at 75,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 95,43%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 78,96%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2024	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2023	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2023	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des/Dec 2023	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Sewa Tenaga Kerja/ Outsourcing Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,96%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film/ Film Post-Production	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT Grosir Madani Utama	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned at 52,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS at 75,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC 94,67%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 79,59%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004/RW 010
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1)
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan | South Jakarta 12920
Telepon | Telephone : +62-21-2511404 (Hunting)
E-mail : info@pnm.co.id
Call Center : 1500-654
www.pnm.co.id